

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Roselina Rahayu Santoso adalah penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 24 Agustus 1996, penulis lahir di Jakarta, putri kedua dari pasangan Bapak Eko Rudi Santoso dan Ibu Lusia Esti Susiati. Penulis bertempat tinggal di Griya Asri 2 Blok G19 No. 32 Tambun Selatan - Bekasi. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar pada tahun 2008 di SDN Sumberjaya 05, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama 2011 di SMPN 11 Tambun

Selatan, serta menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan pada tahun 2014 di SMK Strada Budi Luhur Bekasi. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Keuangan dan menyelesaikan kuliah Strata Satu (S1) pada tahun 2019.



Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
Fakultas Ekonomi



**KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI**




Nama : Roselina Rahayu Santoso
NPM : 201510325058
Jurusan : Ekonomi - Manajemen
Pembimbing I : Dr. Zeingta Azra Haroen, MM
Pembimbing II : _____


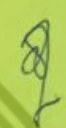


Kampus I
Jl. Darmawangsa I/1 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telp. 021 - 7231948, 7267655 Fax. 021.7267657



Kampus II
Jl. Raya Perjuangan, Bekasi
Telp. 88955882

Judul Skripsi :

Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt
Equity Ratio dan Fixed Asset Turnover
Terhadap Return On Equity Pada PT. Huro Supermarket Tbk
Periode 2009-2017
Tanggal Pendaftaran Proposal :

No.	Tanggal Konsultasi	Deskripsi Bimbingan	Paraf Pembimbing
01.		Proposal Skripsi	
02	Selasa, 16/4-19	Bimbingan revisian Proposal Skripsi	
03.	Senin, 13/5-19	Bimbingan Bab 1 - Bab 3	

No.	Tanggal Konsultasi	Deskripsi Bimbingan	Paraf Pembimbing
04.	Jumat, 17/2-19	Bimbingan Proposal	
05.	Selasa, 21/2-19	Bimbingan Proposal final	
06.	Senin, 17/6-19	Bimbingan Bab 4-5	
07.	Senin, 1/7-19	Bimbingan Bab 1-5	

No.	Tanggal Konsultasi	Deskripsi Bimbingan	Paraf Pembimbing
08.	Rabu, 3/7 ⁻¹⁹	Bimbingan revisi Bab 1 - 5	
		Acc. of yudisium	 3/7 ⁻¹⁹

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

**LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARET 2010 DAN 2009 /
31 MARCH 2010 AND 2009**

TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/1 - Schedule

NERACA

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS

AS AT 31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	56,458	3	54,358	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga				Third parties
-				
(setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih Rp 2.221 (2009: Rp 2.903))	87,429	4	80,542	(net of provision for doubtful accounts of Rp 2,221 (2009: Rp 2,903))
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	25	27b	37	Related parties- Other receivables:
Piutang lain-lain:				Third parties -
- Pihak ketiga				(net of provision for doubtful accounts of Rp 139 (2009: Rp 1,522))
(setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih Rp 139 (2009: Rp 1.522))	21,687	5	14,766	
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	27b	10	Related parties- Inventories-net
Persediaan-bersih	833,933	6	659,199	Prepaid tax
Pajak dibayar dimuka	19,329	18a	12,095	Prepaid expenses and advances
Beban dibayar dimuka dan uang muka	152,486	7	136,917	
Jumlah aset lancar <i>Total current assets</i>	<u>1,171,347</u>		<u>957,924</u>	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	15,948	5	16,784	Other receivables - third party
Beban dibayar dimuka dan uang muka	166,557	7	320,520	Prepaid expenses and advances
Aset tetap				Property, plant and equipments
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 831.366 (2009: Rp 665.939) dan penyisihan penurunan nilai Rp 6.446 (2009: Rp 7.222))	1,321,549	8	835,694	(net of accumulated depreciation of Rp 831,366 (2009: Rp 665,939) and provision for impairment of Rp 6,446 (2009: Rp 7,222))
Goodwill	12,821	9	16,756	Goodwill
Aset pajak tangguhan-bersih	65,012	18d	70,690	Deferred tax assets-net
Aset lain-lain	37,395	10	38,944	Other assets
Jumlah aset tidak lancar <i>Total non-current assets</i>	<u>1,619,282</u>		<u>1,299,388</u>	
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	<u><u>2,790,629</u></u>		<u><u>2,257,312</u></u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/2 - Schedule

NERACA

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS

AS AT 31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank dan cerukan	375,000		130,000	Bank loans and overdraft
Hutang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	757,975	11	641,834	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6,889	27b	9,028	Related parties -
Hutang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	175,757	12	205,383	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	321	27b	311	Related parties -
Hutang pajak	10,532	18b	58,871	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	177,223	13	153,125	Accrued expenses
Kewajiban diestimasi	14,326	14	9,538	Provisions
Penghasilan tangguhan	34,492	15	37,752	Deferred income
Jumlah kewajiban jangka pendek	<u>1,552,515</u>		<u>1,245,842</u>	
<i>Total current liabilities</i>				
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	4,671	15	3,214	Deferred income
Kewajiban diestimasi	6,232	14	6,052	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	256,630	17	215,263	Employee benefit obligations
Jumlah kewajiban jangka panjang	<u>267,533</u>		<u>224,529</u>	Total non-current liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar 900.000.000 saham				Authorised 900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 329.420.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham	164,710	19	164,710	Issued and paid up 329,420,000 shares with par value of Rp 500 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor-bersih	71,225	20	71,225	Additional paid in capital-net
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	30,000	21	25,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	704,646		526,006	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>970,581</u>		<u>786,941</u>	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS AND EQUITY	<u>2,790,629</u>		<u>2,257,312</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF INCOME
FOR THE 3 MONTHS ENDED
31 MARCH 2010 AND 2009
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2010</u>	Catatan/ Notes	<u>2009</u>	
Pendapatan bersih <i>Net revenue</i>	1,749,400	28b	1,528,966	
Beban pokok pendapatan <i>Cost of revenue</i>	(1,325,236)	23	(1,150,927)	
Laba kotor	<u>424,164</u>		<u>378,039</u>	Gross profit
Beban usaha:		24		Operating expenses:
Penjualan	(25,962)		(21,684)	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	(330,562)		(308,563)	<i>General and administrative</i>
	<u>(356,524)</u>		<u>(330,247)</u>	
Laba usaha	<u>67,640</u>		<u>47,792</u>	Operating income
Penghasilan/(beban) lain-lain:				Other income/(expenses):
Kerugian penjualan aset tetap	(355)	8	(74)	<i>Loss on sale of property, plant and equipments</i>
Penghasilan bunga	953		844	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(9,753)		(3,644)	<i>Interest expense</i>
Pembalikan penurunan nilai aktiva yang tidak digunakan dalam usaha	76		-	<i>Reversal of impairment of assets not used in operations</i>
(Kerugian)/ keuntungan selisih kurs	(41)		377	<i>Foreign exchange (loss)/gain</i>
	<u>(9,120)</u>		<u>(2,497)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	58,520		45,295	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(14,630)	18c	(13,237)	Income tax expense
Laba bersih	<u>43,890</u>		<u>32,058</u>	Net income
Laba per saham dasar		22		Basic earnings per share
Laba usaha per saham (Rupiah penuh)	<u>205</u>		<u>145</u>	<i>Operating income per share (full Rupiah)</i>
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	<u>133</u>		<u>97</u>	<i>Net earnings per share (full Rupiah)</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE 3 MONTHS ENDED
31 MARCH 2010 AND 2009
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid in capital - net	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2009 <i>Balance as at 1 January 2008</i>	164,710		71,225	25,000	493,948	754,883
Laba bersih periode 3 bulan <i>Net income for the 3 months</i>	-	-	-	32,058		32,058
Saldo 31 Maret 2009 <i>Balance as at 31 March 2009</i>	164,710		71,225	25,000	526,006	786,941
Penyisihan untuk cadangan wajib 21 <i>Appropriation for statutory reserve</i>	-	-	5,000		(5,000)	-
Laba bersih periode 9 bulan <i>Net income for the 9 months</i>	-	-	-	139,750		139,750
Saldo 31 Desember 2009 <i>Balance as at 31 December 2009</i>	164,710		71,225	30,000	660,756	926,691

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 4 - Schedule

Laba bersih periode 3 bulan <i>Net income for the year</i>	-	-	-	<u>43,890</u>	<u>43,890</u>
Saldo 31 Maret 2010 <i>Balance as at 31 March 2010</i>	<u>164,710</u>	<u>71,225</u>	<u>30,000</u>	<u>704,646</u>	<u>970,581</u>



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE 3 MONTHS ENDED
31 MARCH 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ 2010	Notes	2009	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan <i>Receipts from customers</i>		1,762,497		1,530,510
Pembayaran kepada pemasok <i>Payments to suppliers</i>		(1,327,454)		(1,199,256)
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain		(307,031)		(330,421) <i>Payments to employees and others</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi		128,012		833 <i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan penghasilan bunga		464		395 <i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran bunga		(9,614)		(2,617) <i>Payment of interest</i>
Pembayaran pajak		(8,807)		(5,314) <i>Payment of taxes</i>
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi		110,055		(6,703) Net cash provided from/(used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap		253	8	281 <i>Proceeds from sale of property, plant and equipments</i>
Perolehan aset tetap		(84,535)		(218,137) <i>Acquisition of property, plant and equipments</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(84,282)		(217,856) Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank		105,000		155,000 <i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank		(105,000)		(25,000) <i>Repayment of bank loans</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		-		130,000 Net cash provided from financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		25,773		(94,559) INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		30,691		148,636 CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas		(6)		281 <i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR PERIODE		56,458		54,358 CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

Analisis Pengaruh..., Roselina Rahayu Santoso, Fakultas Ekonomi 2019

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 4 4 - Schedule



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, SH., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar perseroan untuk penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dituangkan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No. 72 tanggal 24 Juli 2008. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Keputusan No. AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 31 Juli 2009.

Perseroan bergerak di bidang supermarket dan hipermarket, perdagangan dan jasa yang dibagi dalam dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala besar dan eceran skala kecil. Eceran skala besar terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Eceran skala kecil berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jakarta dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, SH., dated 5 October 1971 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The latest amendment in relation to amendment of the Articles of Association to comply with Limited Company Law No. 40/2007 was effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah, SH., dated 24 July 2008. The Amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008 dated 20 October 2008 and published in Supplement of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009.

The Company is engaged in the operation of supermarkets and hypermarkets, trading and services. There are two principal retail activities being the large format and the small format. The large format consists of supermarket and hypermarket operations. The small format relates to specialty operations.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

The Company's head office is located in Jakarta, with stores located in major cities throughout Indonesia.

The changes in capital structure in the Company are as follows:

Tindakan	Tahun /Year	Action
Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.
Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh).	1992	Limited public offering with pre-emptive rights I of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah).
Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh).	2001	Limited public offering with pre-emptive rights II of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah).

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/2 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Hero Supermarket Tbk tanggal 7 Juli 2009 No. 8 yang dibuat oleh Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	2010
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Ipung Kurnia
Komisaris Independen:	Ali Darwin
	Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris:	Dato John Coyle
	Budi Setiadharna
	Poh Seng Pol
Direksi	
Presiden Direktur	John Callaghan
Direktur:	Mabel Thela Iskandar
	Anton Lukmanto
	Sugiyanto Wibawa
	Vincent Jean Jegou

Pada 31 Maret 2010, Perseroan mempunyai 12.825 karyawan (2008: 12.618 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 adalah Rp 108.737 (2009: Rp 116.560).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada 26 April 2010.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan, yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan keuangan juga disusun berdasarkan konsep akrual (*accrual basis*) kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh

1. GENERAL (continued)

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders of PT Hero Supermarket Tbk, per Notarial Deed No. 8 dated 7 July 2009 by Imas Fatimah, SH., Notary in Jakarta, the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

	2009
	Ipung Kurnia
	Ali Darwin
	Prof. Dr. Dorodjatun Kuntjoro-Jakti
	Dato John Coyle
	Budi Setiadharna
	Poh Seng Pol
	John Callaghan
	Mabel Thela Iskandar
	Anton Lukmanto
	Sugiyanto Wibawa
	Vincent Jean Jegou

As at 31 March 2010, the Company had a total of 12,825 employees (2008: 12,618 employees) with total employee costs for the period ended 31 Desember 2009 of approximately Rp 108,737 (2008: Rp 116,560).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were prepared by the Directors and completed on 26 April 2010.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost, unless otherwise stated.

The financial statements have also been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

banks and time deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts (if any).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

The preparation of financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from these estimates.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

b. Transactions with related parties

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

The Company enters into transactions with related parties as defined in the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 7 "Related Party Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca yaitu sebagai berikut:

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at Bank Indonesia's middle rates as follows:

	Rupiah penuh/Full Rupiah	
	2010	2009
1 Dolar Amerika Serikat 1 United States Dollar	9,115	11,575
1 Dolar Singapura 1 Singapore Dollar	6,505	7,617

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1 Euro <i>1 Euro</i>	12,216	15,327
1 Ringgit Malaysia <i>1 Malaysia Ringgit</i>	2,784	3,172
1 Dolar Hong Kong <i>1 Hong Kong Dollar</i>	1,174	1,494



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/5 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian karena selisih nilai tukar yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu, berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang.

Piutang dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata tertimbang".

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan sebelumnya.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan jumlah yang dapat dipulihkan dari penjualan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

Exchange gains and losses arising on transactions in a foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of income.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are stated net of a provision for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amounts.

Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "weighted average" method.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the previous physical inventory.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the recoverable amount from the sale.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/6 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20 – 40
Peralatan kantor dan toko	3 – 7
Kendaraan	5
Mesin dan peralatan	3 – 7

Nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal neraca.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'Keuntungan atas penjualan aset tetap' di laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

h. Property, plant and equipments and depreciation

Property, plant and equipments are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Buildings
Office and store equipment
Motor vehicles
Machinery and equipment

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each balance sheet date.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

All other repairs and maintenance are charged to the statements of income during the financial period in which they are incurred.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'Gain on sale of property, plant, and equipments' in the statements of income.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/7 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Aset yang tidak digunakan dalam usaha diklasifikasikan sebagai aset lain-lain.

i. Properti investasi

Properti investasi didefinisikan sebagai properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk: (a) digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau (b) dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal. Nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan metode penilaian profesional, contohnya dengan menggunakan properti yang sebanding sebagai panduan untuk menentukan harga pasar kini atau menerapkan metode arus kas diskontoan.

j. Kerja Sama Operasi

Kerjasama dengan pihak lain dalam bentuk perjanjian kerjasama operasi dicatat sesuai dengan bentuk kerjasama operasi tersebut dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 39 "Akuntansi Kerjasama Operasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, plant and equipments and depreciation (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipments account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

Assets not used in operations are classified as other assets.

i. Investment property

Investment property is defined as property (land or a building – or part of a building – or both) held (by the owner or by the lessee under a finance lease) to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for: (a) use in the production of supply of goods or services or for administrative purposes; or (b) sale in the ordinary course of business.

Investment property, principally comprising freehold office buildings, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is stated at amortised cost. Transaction costs are included on initial measurement. The fair value of investment property is disclosed in the notes to the financial statements. These are assessed using professional valuation methods, such as taking comparable properties as a guide to current market prices or by applying the discounted cash flow method.

j. Joint Operation

Cooperation with other parties in the form of joint operation agreement are recorded in accordance with the joint operation and with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No 39 "Accounting for Joint Operation".

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Kerja Sama Operasi (lanjutan)

Pola kerjasama operasi yang umum dilakukan adalah Bangun, Kelola, Serah dimana Perseroan membangun gedung, memanfaatkan gedung tersebut untuk periode waktu tertentu (biasanya antara 15 – 20 tahun) sebelum akhirnya diserahkan kepada pemilik tanah.

Pengeluaran sehubungan dengan pembangunan aset ini dibukukan sebagai aset kerjasama operasi. Aset kerjasama operasi ini disusutkan sesuai dengan masa perjanjian kerjasama operasi dengan metode garis lurus.

k. Biaya legal perolehan hak atas tanah

Biaya-biaya legal yang material sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

l. Penurunan nilai dari aset

Setiap tanggal neraca Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai ketika terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi diantara harga jual neto dan nilai pakai aset.

m. Sewa

Sewa operasi

Sewa yang risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating leases*). Pembayaran sewa-menyewa biasa dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Joint Operation (continued)

The form of the cooperation is Build, Operate, Transfer where the Company construct and operate building for a certain period of time (usually between 15 to 20 years) before it is handed over to the land owner.

Expenditure in relation to the construction of the assets is booked as joint operation assets. The joint operation assets are depreciated over the period in the joint operation agreement using straight line method.

k. Legal cost for landrights acquisition

Material amounts of legal costs associated with the acquisition of landrights are capitalised and amortised over their useful lives using the straight line method.

l. Impairment of assets

At balance sheet date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

m. Leases

Operating leases

Leases under which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, neto beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

n. Transaksi jual dan sewa-balik

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, keuntungan penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Kerugian penjualan diakui segera sebagai kerugian penurunan nilai ketika penjualan terjadi.

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi, keuntungan atau kerugian penjualan diperlakukan sebagai berikut:

- diakui segera ketika transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar
- jika harga jual dibawah nilai wajar, keuntungan atau kerugian harus diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa dimasa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.
-
- jika harga jual diatas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Finance leases

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the income statement over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

n. Sale and leaseback transactions

When a sale and leaseback results in a finance lease, any gain on the sale is deferred and recognised as income over the lease term. Any loss on the sale is immediately recognised as an impairment loss when the sale occurs.

If the leaseback is classified as an operating lease, the gain or loss are accounted as follows:

- they are recognised immediately when it is clear that the transaction is established at fair value
- if the sale price is below fair value, any profit or loss is recognised immediately except that, if the loss is compensated for by future lease payments at below market prices, it is deferred and amortised over the the period for which the asset is expected to be used.
- if the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortised over the the period for which the

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

dan diamortisasi selama periode
penggunaan aset.

asset is expected to be used.



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama 10 tahun. Periode amortisasi ini berdasarkan masa manfaat dari aset utama yang diperoleh Perseroan.

p. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang ditagih dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai kewajiban dalam neraca dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

q. Kewajiban diestimasi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa, biaya restrukturisasi dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Tidak ada penyisihan untuk kerugian operasi masa depan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi atas penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi (Catatan 2p). Penjualan bersih adalah penjualan setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. *Goodwill* is amortised using the straight-line method over a period of 10 years. The period of amortisation was based on the estimated useful lives of the main assets acquired by the Company.

p. Deferred income

Income billed in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the balance sheet and credited to the statement of income on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

q. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs, restructuring costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the estimate of the amount is reliable. Provisions are not recognised for future operating losses.

r. Revenues and expenses recognition

Net revenue represents revenues earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities (Note 2p). Net sales are net of returns, discounts and value added tax.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

r. Revenues and expenses recognition
(continued)

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak (dan undang-undang) yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal neraca dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

s. Taxation

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the balance sheet date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected to/appealed against, when the result of the objection/appeal is determined.

t. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

t. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perseroan yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Bila tidak ada pasar yang aktif (*deep market*) bagi obligasi tersebut, maka harus digunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program dengan 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. *Employee benefits* (continued)

Pension benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date, and is adjusted by unrecognised actuarial gains or losses and unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation. Where there is no deep market in such bonds, the market yield at the balance sheet date on government bonds shall be used.

Past-service costs are recognised immediately in the statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to statements of income over the employees' expected average remaining working lives.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit* .

u. Laba per saham dasar

Lab usaha dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Laba bersih per dilusian (LPS dilusian)

Dalam perhitungan laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

w. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Peraturan Pasar Modal No.06/PM/2000 tertanggal 13 Maret 2000, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. **Employee benefits (continued)**

Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after balance sheet date are discounted to present value.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

u. **Basic earnings per share**

Operating and net earnings per share have been computed by dividing operating income and net income by the weighted average number of shares of common stock outstanding during the year.

v. **Diluted earnings per share (Diluted EPS)**

The diluted earning per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

w. **Expenses related to share issues**

In accordance with Capital Market Regulation No.06/PM/2000 dated 13 March 2000, expenses related to share issues are presented as a reduction in additional paid in capital.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Pelaporan segmen

x. Segment reporting

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah berdasarkan segmen usaha. Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Segmen usaha yang diidentifikasi Perseroan adalah komponen yang dapat dibedakan dalam bidang usaha yaitu eceran skala besar dan skala kecil.

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segments. A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. The business segments identified by the Company are the distinguishable components of large format and small format retailing.

Segmen geografis adalah komponen perseroan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi lain.

A geographical segment is engaged in providing product or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2010	2009	
Kas			Cash on hand
Rupiah	37,182		30,949
Rupiah			
US Dollar	36	85	US Dollar
SG Dollar	2	2	SG Dollar
	<u>37,220</u>		<u>31,036</u>
Bank			Cash in Bank
Rupiah			Rupiah
	PT Bank Central Asia Tbk	4,189	
	5,291	PT Bank Central Asia Tbk	
		Citibank, N.A.	
		2,588	
		4,867	Citibank, N.A.
	Standard Chartered Bank	2,303	5,998
	Chartered Bank		Standard
Lain-lain	4,380	Other	2,335
US Dollar			US Dollar
The Hongkong and Shanghai			The Hongkong and Shanghai

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/17 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		231		Banking Corporation Limited
		1,460		Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>92</u>	<u>1,326</u>		Citibank, N.A.
	<u>11,738</u>		<u>23,322</u>	
Deposito berjangka				Time deposits
Rupiah				Rupiah
Citibank, N.A.	<u>7,500</u>			-
Citibank, N.A.				
	<u>56,458</u>		<u>54,358</u>	
3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)				3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)
Suku bunga per tahun untuk deposito Rupiah berkisar antara 4,75% - 5,3% pada tahun 2010 (2009:6,75% - 8,49%).				Annual interest rates for Rupiah deposits ranged between 4.75% - 5.3% in 2010 (2009: 6.75% - 8.49%).
Semua deposito mempunyai tanggal jatuh tempo satu bulan atau kurang dari tanggal neraca.				All deposits have maturity dates of one month or less from the balance sheets date.
4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA				4. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
	2010	2009		
Promosi	79,611		71,934	
	<i>Promotions</i>			
Kartu kredit	<u>10,039</u>		<u>11,511</u>	
	<i>Credit cards</i>			
	89,650		83,445	
Dikurangi:			Less:	
- Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(2,221)</u>		<u>(2,903)</u>	
	<i>Provision for doubtful accounts</i>	-		
	<u>87,429</u>		<u>80,542</u>	
Piutang usaha pihak ketiga merupakan piutang yang berasal dari penjualan yang dibayar dengan kartu kredit dan dari kegiatan promosi. Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.				Trade receivables due from third parties arise from sales paid by credit cards and from promotional activities. All trade receivables are denominated in Rupiah.
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:				The aging of trade receivables is as follows:
	2010	2009		
Lancar	46,443		48,345	
	<i>Current</i>			
Jatuh tempo < 30 hari	37,577		23,156	
	<i>Overdue < 30 days</i>			
Jatuh tempo 30 – 90 hari	3,477		9,125	
	<i>Overdue 30 – 90 days</i>			
Jatuh tempo > 90 hari	<u>2,153</u>		<u>2,819</u>	
	<i>Overdue > 90 days</i>			

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	89,650	83,445
Dikurangi:		<i>Less:</i>
- Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(2,221)</u>	<u>(2,903)</u>
	<i>Provision for doubtful accounts -</i>	
	<u>87,429</u>	<u>80,542</u>

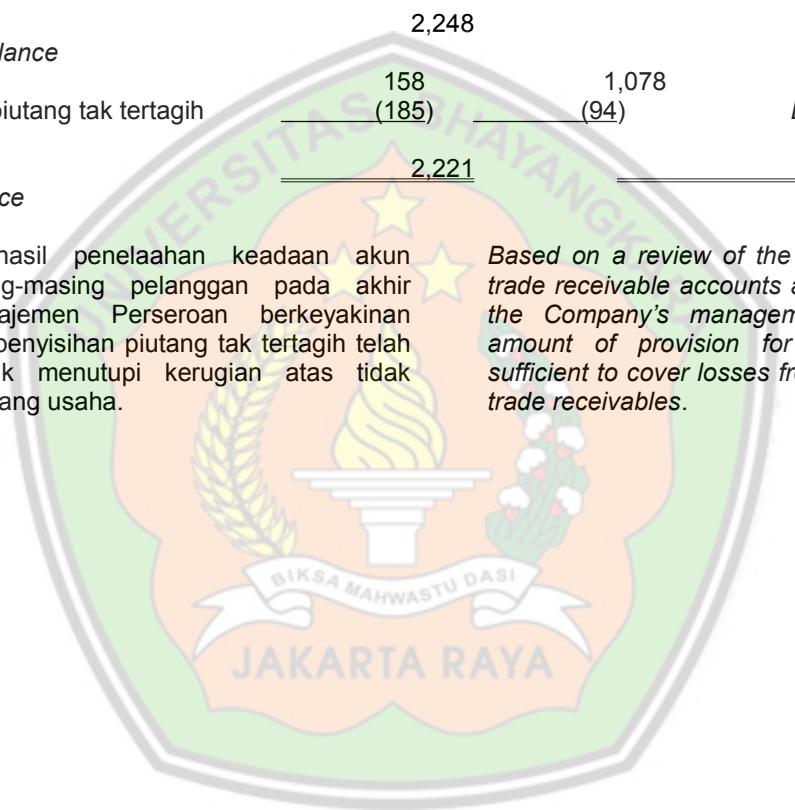
Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for doubtful accounts is as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Saldo awal	2,248		1,919
<i>Beginning balance</i>			
Penambahan	158	1,078	<i>Addition</i>
Penghapusan piutang tak tertagih	<u>(185)</u>	<u>(94)</u>	<i>Doubtful debts written off</i>
Saldo akhir	<u>2,221</u>		<u>2,903</u>
<i>Ending balance</i>			

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang tak tertagih telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the period, the Company's management believes that the amount of provision for doubtful accounts is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

5. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	2010		2009		
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Piutang pinjaman <i>Loan receivable</i>	5,000		15,948	6,200	16,784
Tagihan kepada penyewa <i>tenants</i>	14,205		-	7,142	Receivables from -
Tagihan kepada pemilik gedung	-	-	587	-	Receivables from landlords
Tagihan penjualan aset Lain-lain <i>Others</i>	-	-	585	-	Receivables from sale of property, plant and equipments
	2,621	-	-	1,774	-
	21,826		15,948	16,288	16,784
Dikurangi: - Penyisihan piutang tak tertagih <i>accounts</i>	(139)	-	(1,522)	-	Less: Provision for doubtful -
	21,687		15,948	14,766	16,784

Piutang pinjaman merupakan kesepakatan Perseroan dengan pemilik tanah untuk mendanai sebagian pembangunan toko dan akan dilunasi dalam beberapa cicilan sampai dengan tahun 2011.

Loan receivable relates to arrangements between Company and landlords to partially fund the construction of stores which will be repaid in several installments until 2011.

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for doubtful accounts is as follows:

	2010	2009	
Saldo awal	133	1,135	Beginning balance
Penambahan	6	387	Addition
Saldo akhir	139	1,522	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain masing-masing debitur, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang tak tertagih telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on a review of the status of the individual other receivable accounts, the Company's management believes that the provision for doubtful accounts is sufficient to cover losses from the non-collection of other receivables.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN-BERSIH

6. INVENTORIES-NET

	2010	2009	
Persediaan untuk dijual	881,642		711,515
	<i>Merchandise for sale</i>		
Barang dalam perjalanan	21,708		17,371
	<i>Goods in transit</i>		
Perlengkapan	745	525	<i>Supplies</i>
	904,095		729,411
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Penyisihan kehilangan persediaan	(7,769)		(8,690)
	<i>Provision for inventory loss</i>		
- Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak	(62,393)		<i>Provision for obsolete and slow moving inventory</i>
	(62,393)	(61,522)	
	833,933	659,199	

Mutasi penyisihan atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for inventory is as follows:

	2010	2009	
Saldo awal	71,323		81,240
	<i>Beginning balance</i>		
Penambahan	1,250		(1,951)
	<i>Addition</i>		
Realisasi	(2,411)		(9,077)
	<i>Realisation</i>		
Saldo akhir	70,162		70,212
	<i>Ending balance</i>		

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah penyisihan atas persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses.

Pada 31 Maret 2010 dan 2009, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Maret 2010 sebesar US\$ 97,77 juta atau setara dengan Rp 891.171 (2009: US\$ 64,23 juta atau setara dengan Rp 743.499) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 March 2010 and 2009, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 March 2010 amounting to US\$ 97.77 million or equivalent to Rp 891,171 (2009: US\$ 64.23 million or equivalent to Rp 743,499) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	2010		2009		
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Beban dibayar dimuka	140,822		148,173	122,969	139,461
					<i>Prepaid</i>
Uang muka				11,664	18,384
				13,948	181,059
			<i>Advances</i>		

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<u>152,486</u>	<u>166,557</u>	<u>136,917</u>	<u>320,520</u>
----------------	----------------	----------------	----------------



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA (lanjutan) 7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES (continued)

a. Beban dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Sewa bangunan - pihak ketiga			<i>Rent of building - third parties</i>
- Pihak ketiga	278,440		259,564
<i>Third parties -</i>			
- Pihak yang mempunyai hubungan Istimewa (Catatan 27b)	-	97	<i>Related parties (Note 27b) -</i>
	278,440		259,661
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Penyisihan untuk beban dibayar dimuka yang tidak digunakan dan tidak dapat dikembalikan	(1,339)		<i>Provision for unutilised and non-refundable prepaid expenses</i>
	277,101		254,161
Asuransi	6,749		2,613
<i>Insurance</i>			
Lain-lain	5,145		5,656
<i>Others</i>			
	<u>288,995</u>		<u>262,430</u>
Mutasi penyisihan untuk beban dibayar dimuka yang tidak digunakan dan tidak dapat dikembalikan adalah sebagai berikut:			<i>The movement in the provision for unutilised and non-refundable prepaid expenses is as follows:</i>
	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	1,339		6,522
<i>Beginning balance</i>			
Realisasi	-	(1,022)	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u>1,339</u>		<u>5,500</u>
<i>Ending balance</i>			

b. Uang muka

b. Advances

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Uang muka sewa	20,000		25,654
<i>Rental advances</i>			
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Penyisihan untuk uang muka sewa	(20,000)		(22,500)
<i>Provision for rental advances</i>			
	-	3,154	
Uang muka perolehan aset tetap		11,664	<i>Advances for acquisition of</i>
<i>plant and equipments</i>			177,904 <i>property,</i>
Uang muka kepada pemasok	18,384		13,949
<i>Advances to suppliers</i>			
	<u>30,048</u>		<u>195,007</u>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA
(lanjutan)

b. Uang muka (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa pengembalian sebagian uang muka sewa sangat diragukan, sehingga Perseroan mencadangkan uang muka sewa yang dibayarkan ke pemilik tanah yang mengalami kesulitan keuangan untuk toko-toko yang belum dibuka.

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
(continued)

b. Advances (continued)

Management is of the opinion that the recoverability of some advance rentals is highly in doubt, therefore the Company has provided for risk exposure on rental advances made to landlords in financial difficulties for stores not opened yet.

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS

	31/12/2009	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfers from/(to) other assets	(Pengurangan/ Disposals)	31/03/2010	Cost
Harga perolehan							Direct Ownership
Kepemilikan Langsung							228,561
Tanah	228,561	-	-	-	-	-	Land
Bangunan	195,380	-	12,506	-	-	-	Buildings
Peralatan kantor & toko	1,296,631	10,267	49,641	(58)	(6,539)	1,349,942	Office & store equipment
Kendaraan bermotor	28,785	516	-	-	(168)	29,133	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	31,995	131	4,274	-	-	36,400	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	97,788	68,881	(104,798)	-	-	61,871	Assets under construction
	1,879,140	79,795	(38,377)	(58)	(6,707)	1,913,793	
Aset Kerja Sama							Joint Operation Asset
Operasi							245,568
Bangunan	207,191	-	38,377	-	-	-	Buildings
	2,086,331	79,795	-	(58)	(6,707)	2,159,361	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	(48,019)	(1,611)	-	-	-	(49,630)	Buildings
Peralatan kantor & toko	(697,371)	(41,913)	-	335	5,783	(733,166)	Office & store equipment
Kendaraan bermotor	(16,169)	(1,134)	-	-	91	(17,212)	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	(15,850)	(1,172)	-	-	-	(17,022)	Machinery and equipment
	(777,409)	(45,830)	-	335	5,874	(817,030)	
Aset Kerja Sama							Joint Operation Asset
Operasi							(14,336)
Bangunan	(10,771)	(3,565)	-	-	-	-	Buildings
	(788,180)	(49,395)	-	335	5,874	(831,366)	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap equipments	(6,671)	-	-	-	225	(6,446)	Provision for impairment of property, plant and equipments

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai buku bersih 1,291,480
Net book value

1,321,549



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS
(continued)

	31/12/2008	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfers from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	31/03/2009	Cost
Harga perolehan							Direct Ownership
Kepemilikan Langsung							
Tanah	30,607	-	-	-	-	-	30,607
	<i>Land</i>						
Bangunan	144,512	-	-	-	-	-	144,512
	<i>Buildings</i>						
Peralatan kantor & toko	1,011,047	12,021	122,825	(1,552)	(7,591)		1,136,750
	<i>Office & store equipment</i>						
Kendaraan bermotor	23,148	2,644	-	-	-	-	25,792
	<i>Motor vehicles</i>						
Mesin dan peralatan	17,510	59	4,660	-	-	-	22,229
	<i>Machinery and equipment</i>						
Aset dalam pembangunan	115,405	108,312	(127,485)	-	-	-	96,232
	<i>Assets under construction</i>						
	<u>1,342,229</u>	<u>123,036</u>	<u>-</u>	<u>(1,552)</u>	<u>(7,591)</u>		<u>1,456,122</u>
Aset Kerja Sama							Joint Operation Asset
Operasi							
Bangunan	52,733	-	-	-	-	-	52,733
	<i>Buildings</i>						
	<u>1,394,962</u>	<u>123,036</u>	<u>-</u>	<u>(1,552)</u>	<u>(7,591)</u>		<u>1,508,855</u>
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	(43,049)	(1,242)	-	-	-	-	(44,291)
	<i>Buildings</i>						
Peralatan kantor & toko	(562,337)	(34,843)	-	378	6,209	(590,593)	Office & store
	<i>equipment</i>						
Kendaraan bermotor	(12,521)	(969)	-	-	-	-	(13,490)
	<i>Motor vehicles</i>						
Mesin dan peralatan	(12,897)	(532)	-	-	-	-	(13,429)
	<i>Machinery and equipment</i>						
	<u>(630,804)</u>	<u>(37,586)</u>	<u>-</u>	<u>378</u>	<u>6,209</u>		<u>(661,803)</u>
Aset Kerja Sama							Joint Operation Asset
Operasi							
Bangunan	(3,554)	(582)	-	-	-	-	(4,136)
	<i>Buildings</i>						
	<u>(634,358)</u>	<u>(38,168)</u>	<u>-</u>	<u>378</u>	<u>6,209</u>		<u>(665,939)</u>
Penyisihan penurunan nilai aset tetap equipments	(8,233)	-	-	-	1,011		Provision for impairment of property, plant and (7,222)
Nilai buku bersih	<u>752,371</u>						<u>835,694</u>
	<i>Net book value</i>						

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan sejumlah Rp 49.395 (2009: Rp 38.168) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Depreciation of Rp 49,395 (2008: Rp 38,168) was charged as general and administrative expenses.

Pada 31 Maret 2010, Perseroan mempunyai 9 lokasi tanah terdiri dari 23 sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa manfaat antara 3 tahun sampai dengan 28 tahun. Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 31 March 2010, the Company had 9 locations of land consisting of 23 Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining periods of validity ranging from 3 to 28 years. The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

Pada 31 Maret 2010 dan 2009, aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Maret 2010 sebesar US\$ 313,45 juta dengan Rp 2.857.125 (2009: US\$ 233,67 juta atau setara dengan Rp 2.704.690) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 March 2010 and 2009, the Company's property, plant and equipments were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 March 2010 amounting to US\$ 313.45 million or equivalent to Rp 2,857,125 (2009: US\$ 233.67 million or equivalent to Rp 2,704,690) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan, dan bangunan.

Pada 31 Maret 2010, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 5%-95% (2009: 20%-95%) dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada 2010.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai mencerminkan nilai yang dapat diperoleh kembali.

Perhitungan (kerugian)/keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Harga perolehan:			Cost:
- Peralatan kantor dan toko	(6,539)	-	(7,591)
	<i>Office and store equipment</i>	-	
- Kendaraan bermotor	(168)	-	Motor vehicles -
	(6,707)	-	(7,591)
Akumulasi penyusutan:			<i>Accumulated depreciation:</i>
- Peralatan kantor dan toko	5,783	-	6,209
	<i>Office and store equipment</i>	-	
- Kendaraan bermotor	91	-	Motor vehicles -
	<u>5,874</u>	<u>6,209</u>	
Penyisihan untuk penutupan toko dan asuransi	<u>225</u>	<u>1,027</u>	<i>Provision for store closures and insurance</i>
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	(608)	(355)	<i>Carrying value of property, plant and equipments sold</i>
Hasil penjualan aset tetap	<u>253</u>	<u>281</u>	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipments</i>
Kerugian penjualan aset tetap	<u>(355)</u>	<u>(74)</u>	<i>Loss on sale of property, plant and equipments</i>

9. GOODWILL

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan goodwill yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	115,314	Cost
Penyesuaian	<u>(445)</u>	Adjustment

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS
(continued)

Assets under construction comprised of machinery, equipment, and buildings.

As at 31 March 2010, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 5%-95% (2009: 20%-95%) of total value of contract. Assets under construction are estimated to be completed in 2010.

Based on management review, the net book value of property, plant and equipments after deducted by provision for impairment reflects its recoverable amount.

The calculation of the (loss)/gain on sale of property, plant and equipments is as follows:

9. GOODWILL

Details of net assets acquired and related goodwill are as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah	114,869	<i>Total</i>
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	<u>(75,476)</u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>
<i>Goodwill</i>	<u>39,393</u>	<i>Goodwill</i>



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. GOODWILL (lanjutan)

Mutasi goodwill adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Harga perolehan Cost	39,393		39,393
Akumulasi amortisasi			<i>Accumulated amortisation</i>
- Saldo awal <i>Beginning balance -</i>	(25,589)		(21,654)
- Beban amortisasi	(983)	(983)	<i>Amortisation expense -</i>
Saldo akhir <i>Ending balance</i>	<u>(26,572)</u>		<u>(22,637)</u>
Nilai buku bersih <i>Net book value</i>	<u>12,821</u>		<u>16,756</u>

Amortisasi goodwill diklasifikasikan sebagai beban umum dan administrasi.

Amortisation of goodwill is classified as a general and administrative expense.

10. ASET LAIN-LAIN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Uang jaminan <i>Refundable deposits</i>	30,403		30,458
Properti investasi <i>Investment property</i>	6,600		7,000
Aset yang tidak digunakan dalam usaha	338	1,389	<i>Assets not used in operations</i>
Biaya tanggungan pengurusan hak atas tanah	54	97	<i>Deferred landright costs</i>
	<u>37,395</u>		<u>38,944</u>

a. Uang jaminan

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Sewa dan utilitas			<i>Rent and utilities</i>
- Pihak ketiga <i>Third parties -</i>	30,328		30,818
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 27b)	231	231	<i>Related parties (Note 27b) -</i>
	30,559		31,049
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Penyisihan untuk uang jaminan tak tertagih	(156)	(591)	<i>Provisions for uncollectible - deposits</i>
	<u>30,403</u>		<u>30,458</u>

Mutasi penyisihan untuk uang jaminan tak tertagih adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for uncollectible deposits is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	156	1,345	<i>Beginning balance</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Realisasi	_____ - _____	(754)	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	=====	<u>156</u> <u>591</u>	<i>Ending balance</i>



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Properti investasi

Properti investasi merupakan dua unit apartemen yang dimiliki oleh Perseroan untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi per 31 Maret 2010 adalah Rp 6,5 miliar.

10. OTHER ASSETS (continued)

b. Investment property

Investment property represents two unit apartments owned by the Company for capital appreciation. The fair value of the investment property as at 31 March 2010 was Rp 6.5 billion.

11. HUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Saldo ini merupakan hutang atas pembelian persediaan dari pihak ketiga.

11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This balance represents payables for inventory purchase from third parties.

12. HUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

12. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	2010	2009	
Perolehan aset tetap and equipments	139,327		Acquisition of property, plant 166,030
Uang jaminan penyewa	14,494		9,796
	<i>Refundable tenant deposits</i>		
Kupon belanja Hero <i>Hero coupon certificates</i>	8,762		7,668
Uang muka dari penyewa <i>Tenant advances</i>	3,233		3,813
Utilitas <i>Utilities</i>	2,273		7,130
Hutang pada Astek			1,550
	1,277		Payable to Astek 1,824
Sewa <i>Rent</i>	1,480		
Peralatan kantor	933	720	Office supplies
Biaya professional	-	1,204	Professional fees
Lain-lain <i>Others</i>	<u>3,705</u>		<u>5,921</u>
	<u>175,757</u>		<u>205,383</u>

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	2010	2009	
Sewa <i>Rent</i>	38,417		26,388
Gaji dan tunjangan <i>Salaries and allowances</i>	37,575		42,566
Utilitas <i>Utilities</i>	29,074		23,594
Perbaikan dan pemeliharaan <i>Repairs and maintenance</i>	17,545		20,384

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pemasaran <i>Marketing</i>	15,381	12,023
Distribusi <i>Distribution</i>	6,946	6,253
Keamanan <i>Security</i>	5,574	3,736
Asuransi <i>Insurance</i>	4,935	1,417
Pajak reklame <i>Billboard tax</i>	4,564	4,135
Pengobatan <i>Medical</i>	3,267	1,943
Honorarium konsultan <i>Professional fees</i>	2,788	2,627
Bunga <i>Interest</i>	2,717	1,441
Lain-lain <i>Others</i>	<u>8,440</u>	<u>6,618</u>
	<u>177,223</u>	<u>153,125</u>



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. KEWAJIBAN DIESTIMASI

14. PROVISIONS

	2010		2009		
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Biaya pemulihan toko cost	-	6,232	-	-	Reinstatement 6,052
Penutupan toko Store closures	3,383	-	-	2,616	-
Lain-lain Others	10,943	-	-	6,922	-
			14,326	9,538	6,232 6,052

Mutasi kewajiban diestimasi adalah sebagai berikut: Movement in the provision is as follows:

	2010	2009	
Saldo awal Beginning balance	17,069	-	15,173
Penambahan Addition	3,499	-	653
Realisasi Realisation	(10)	(236)	-
Saldo akhir Ending balance	20,558	-	15,590

15. PENGHASILAN TANGGUHAN

15. DEFERRED INCOME

	2010	2009	
Promosi Promotions	16,601	-	30,437
Sewa Rent	12,174	-	9,148
Lain-lain Others	10,388	-	1,381
	39,163	-	40,966
Lancar Current	34,492	-	37,752
Tidak lancar - sewa Non-current - rental	4,671	-	3,214
	39,163	-	40,966

Penghasilan tangguhan atas promosi merupakan penghasilan yang belum diakui atas kerjasama promosi dengan para pemasok tertentu.

Deferred income for promotions represents income not yet earned from joint promotions with certain suppliers.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG BANK DAN CERUKAN

16. BANK LOANS AND OVERDRAFT

	2010		Jatuh tempo/Due date		
	Pinjaman/ balance	Outstanding Committed	Uncommitted	Loan	Fasilitas/Facility Collateral
<u>Pinjaman/Credit-IDR</u>					
Standard Chartered Bank, Jakarta (Jumlah fasilitas/facility amount: - tidak terikat/uncommitted: 200,000 - terikat/committed: 200,000)	100,000	30 April 2013	12 April 2010	8 April 2010	Tidak ada/ None
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (Jumlah fasilitas/facility amount: - tidak terikat/uncommitted: 100,000 - terikat/committed: 200,000)	125,000 30 September 8 April	October 2012	2010	2010	15 Oktober/ Tidak ada/ None
PT ANZ Panin Bank (Jumlah fasilitas/facility amount: terikat/committed: 200,000)	75,000	-	-	19 April 2010	Tidak ada/ None
PT Rabobank International Indonesia (Jumlah fasilitas/facility amount: terikat/committed: 100,000)	50,000	10 Juni/ June 2012	-	8 April 2010	Tidak ada/ None
	25,000	18 Juni/ June 2010	-	19 April 2010	Tidak ada/ None
	<u>375,000</u>				
	2009		Jatuh tempo/Due date		
	Outstanding balance	Fasilitas/Facility Committed	Uncommitted	Loan	Pinjaman/ Collateral
<u>Pinjaman/Credit-IDR</u>					
Standard Chartered Bank, Jakarta (Jumlah fasilitas/facility amount: terikat/committed: 200,000)	100,000	30 April 2013	-	13 April 2009	Tidak ada/ None
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (Jumlah fasilitas/facility amount: terikat/committed: 200,000)	30,000	15 Agustus/ August 2009	-	6 April 2009	Tidak ada/ None
	<u>130,000</u>				

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

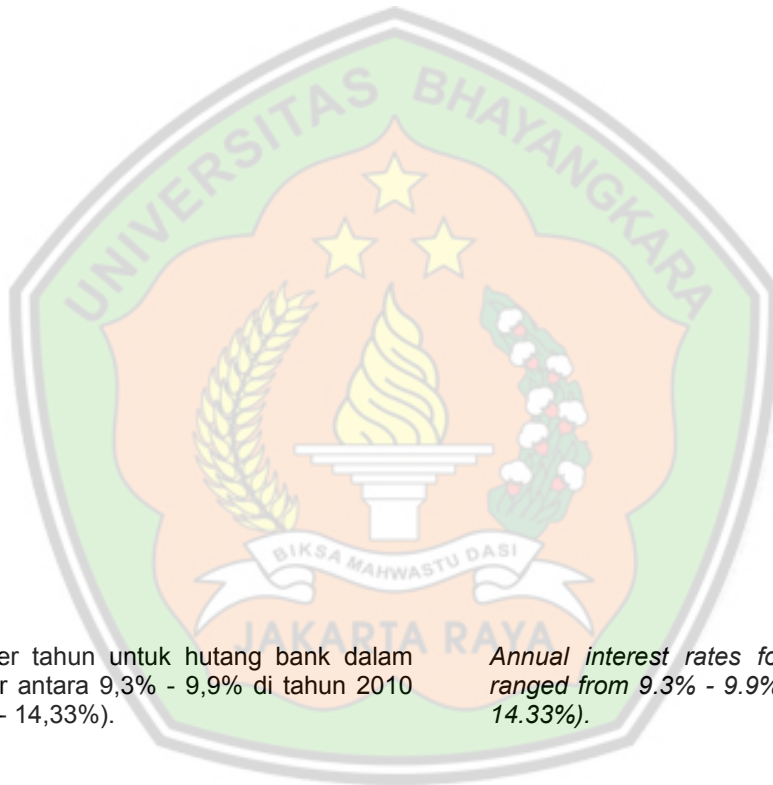
Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)



Suku bunga per tahun untuk hutang bank dalam Rupiah berkisar antara 9,3% - 9,9% di tahun 2010 (2009: 12,25% - 14,33%).

Annual interest rates for the Rupiah bank loan ranged from 9.3% - 9.9% in 2010 (2009: 12.25% - 14.33%).

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, 31 Desember 2009 berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris juga mengestimasi untuk Juni 2010 yang mana diprorata untuk Maret 2010. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the provision for employee benefit obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuaries, as at 31 December 2009 based on the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003. The actuary provided estimate for June 2010 which is prorated for March 2010. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	2010	2009	
Tingkat diskonto	11%	12%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	1980 US CSO mortality rate		Mortality rate
Tingkat cacat	10% mortality rate		Disability rate
Umur pensiun normal	55	55	Normal retirement age

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefit obligations is as follows:

	2010	2009	
Saldo awal	244,667	206,312	
<i>Beginning balance</i>			
Beban tahun berjalan	12,775	9,443	
<i>Current year expense</i>			
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	(812)	(492)	<i>Amounts paid during the year</i>
Saldo akhir	256,630	215,263	
<i>Ending balance</i>			

Jumlah yang diakui pada neraca ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the balance sheets are determined as follows:

	2010	2009	
Nilai kini kewajiban	240,151	221,615	
<i>Present value of obligations</i>			
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	22,256	1,423	
<i>Unrecognised actuarial gain</i>			
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(5,777)	(7,775)	
<i>Unrecognised past service costs</i>			
Kewajiban pada neraca	256,630	215,263	
<i>Liability in the balance sheet</i>			
Terdiri dari:			<i>Consist of:</i>
Imbalan kerja			<i>Employee benefits</i>
- Imbalan pensiun	225,283	189,254	
<i>Pension benefits -</i>			
- Imbalan jangka panjang lainnya	31,347	26,009	
<i>Other long-term benefits -</i>			
	256,630	215,263	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of income are as follows:



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)		17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)	
	2010	2009	
Biaya jasa kini <i>Current service costs</i>	6,000		4,027
Biaya bunga <i>Interest cost</i>	6,504		5,134
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui Amortisasi keuntungan actuarial yang belum diakui	335	282	<i>Amortisation of unrecognised past service costs Amortization of unrecognised actuarial gain</i>
	(64)	-	
Jumlah <i>Total</i>	<u>12,775</u>		<u>9,443</u>
18. PERPAJAKAN		18. TAXATION	
a. Pajak dibayar dimuka		a. Prepaid tax	
	2010	2009	
Pajak Pertambahan Nilai <i>Value Added Tax</i>	16,111		12,095
Pajak Penghasilan Badan <i>Corporate Income Tax</i>	3,218		-
	<u>19,329</u>		<u>12,095</u>
b. Hutang pajak		b. Taxes payable	
	2010	2009	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
- Pasal 21 <i>Article 21</i>	7,597		7,477
- Pasal 23, 25, 26 dan Final <i>Articles 23, 25, 26 and Final tax</i>	2,776		3,866
- Pasal 29	-	47,421	<i>Article 29 -</i>
Pajak Pembangunan I dan Undian	159	107	<i>Development I and Lottery Tax</i>
	<u>10,532</u>		<u>58,871</u>
c. Beban pajak penghasilan		c. Income tax expense	
	2010	2009	
Kini:			<i>Current:</i>
- Non-final <i>Non-final</i>	1,622		(881)
- Final <i>Final</i>	2,635		2,346
Tangguhan <i>Deferred</i>	<u>10,373</u>		<u>11,772</u>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14,630

13,237

- (i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

- (i) *The reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the taxable income for the period ended 31 March 2010 and 2009 is as follows:*



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan <i>The Company's profit before income tax</i>	58,520	45,295	
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final <i>Income subject to final tax</i>	(26,547)	(16,884)	
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan <i>deductible expenses</i>	15,638	10,499	<i>Benefits in kind and non-</i>
	(10,909)	(6,385)	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan untuk persediaan <i>Employee benefit obligations</i>	34	(9,790)	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	11,963	8,951	
Penyisihan lain-lain	(49,020)	(32,804)	<i>Other provisions</i>
Perbedaan komersial dan fiskal beban aset tetap dan goodwill <i>equipments and goodwill</i>	(6,018)	(8,403)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation and amortisation of property, plant and</i>
	(43,041)	(42,046)	
Penghasilan kena pajak Perseroan tahun berjalan <i>for the current year</i>	4,570	(3,136)	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan <i>Income tax expense of the Company</i>	1,142	-	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
	(3,570)	(10,289)	<i>Pajak dibayar dimuka</i>
		(3,570)	<i>Prepaid taxes</i>
Hutang pajak penghasilan badan <i>Corporate income taxes payable</i>	(9,147)	(3,570)	
(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:			<i>(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:</i>
	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan <i>income tax</i>	58,520	45,295	<i>The Company's profit before</i>
Beban pajak dihitung dengan			<i>Tax expense at tax rate</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

tarif pajak 25% (2009:28%) 25% (2009:28%)	14,630	12,683	of
Penghasilan yang dikenakan pajak final <i>Income subject to final tax</i>	(6,637)	(5,065)	
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan <i>non-deductible expenses</i>	<u>3,909</u>		<i>Benefits in kind and</i> <u>3,150</u>
	<u>11,902</u>		<u>10,768</u>



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/43 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2010	2009
tax		
	Pajak kini dan tangguhan 10,891	11,995 <i>Current and deferred</i>
Pajak final <i>Final tax</i>	2,635	2,346
Beban pajak penghasilan <i>Income tax expense</i>	<u>14,630</u>	<u>13,237</u>

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

	31/12/2009	(Dikreditkan)/ dibebankan ke laporan laba rugi/ (Credited)/ charged to statements of income	31/03/2010	
Penyisihan untuk persediaan <i>Provision for inventory</i>	26,012		9	26,021
Kewajiban imbalan kerja <i>Employee benefit obligations</i>	61,167		2,991	64,158
Penyisihan lain-lain Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap dan <i>goodwill</i> komersial dan fiskal <i>plant and equipments and goodwill</i>	31,430 <u>(43,224)</u>	(11,868)	19,562 <u>(1,505)</u>	<i>Other provisions</i> <i>Difference between commercial and fiscal net book values for property, (44,729)</i>
	<u>75,385</u>		<u>(10,373)</u>	<u>65,012</u>

	31/12/2008	(Dikreditkan)/ dibebankan ke laporan laba rugi/ (Credited)/ charged to statements of income	31/03/2009	
Penyisihan untuk persediaan <i>Provision for inventory</i>	29,390		(2,741)	26,649
Kewajiban imbalan kerja <i>Employee benefit obligations</i>	51,927		2,506	54,433
Penyisihan untuk penurunan aktiva dan penutupan toko <i>assets and store closures</i>	4,934		(167)	<i>Provision for impairment of 4,767</i>
Penyisihan lain-lain Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap dan <i>goodwill</i> komersial dan fiskal <i>plant and equipments and goodwill</i>	31,337 <u>(35,126)</u>	(9,018)	22,319 <u>(2,352)</u>	<i>Other provisions</i> <i>Difference between commercial and fiscal net book values for property, (37,478)</i>
	<u>82,462</u>		<u>(11,772)</u>	<u>70,690</u>

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk

Management believe that future taxable profit will be available against the deductible temporary

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat
dikurangkan.

differences.



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Surat ketetapan pajak yang signifikan

Pada Agustus dan September 2009, Perseroan menerima Surat Tagihan Pajak atas cicilan bulanan pajak penghasilan pasal 25 sebesar Rp 15.200 beserta bunganya sejumlah Rp 2.000. Perseroan telah membayar sejumlah Rp 15.200. Perseroan mengajukan permintaan penghapusan sanksi atas bunga yang dikenakan ke Direktorat Jendral Pajak ("DJP"). Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan belum menerima tanggapan dari DJP.

e. Significant tax assessment letters

In August and September 2009, the Company received tax assessment letter on monthly installment of corporate income tax article 25 amounting to Rp 15,200 with interest charges amounting to Rp 2,000. The Company paid the amount of Rp 15,200. The Company submitted a request to Directorate General of Taxation ("DGT") to waive the interest charges. Up to date of this report, the Company has not received any response from DGT.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku sejak 2008 Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws applicable since 2008 the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the tax due date.

Pada September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui rancangan untuk merubah Undang Undang Pajak Penghasilan yang akan berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Berdasarkan undang-undang yang diubah ini, tarif pajak penghasilan badan berkurang menjadi tarif tetap sebesar 28% pada tahun fiskal 2009 dan 25% pada tahun fiskal 2010 dan tahun-tahun berikutnya. Perubahan tarif pajak ini telah dicerminkan di dalam perhitungan aset dan kewajiban pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

In September 2008, the Indonesian House of Representatives approved a proposal to amend the Income Tax Law which will become effective as of 1 January 2009. Under this amended law, the corporate income tax rate was reduced to a fixed rate of 28% for the fiscal year 2009 and to 25% for the fiscal year 2010 and subsequent years. This change in tax rates is reflected in the Company's computation of deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2009 and 2008.

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 March 2010 and 2009 was as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2010	2009	2010	2009	2010	2009
Mulgrave Corporation BV	310,577,096	229,704,486	155,289		114,852	94.28%
	69.73%					
PT Hero Pusaka Sejati	8,828,656	89,701,266	4,414		44,851	2.68%
	27.23%					
Lain-lain/Others					10,014,248	
	10,014,248				5,007	5.007
		3.04%				3.04%

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<u>100.00%</u>	<u>329.420.000</u>	<u>329.420.000</u>	<u>164.710</u>	<u>164.710</u>	<u>100.00%</u>
----------------	--------------------	--------------------	----------------	----------------	----------------



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada Maret 2010, PT Hero Pusaka Sejati mengalihkan kepada Mulgrave Corporation B.V 80.872.610 saham Perseroan atau yang mewakili 24,55% saham yg telah dikeluarkan di Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia. Pengalihan ini sehubungan dengan penukaran Secured Exchangeable Bonds yang telah dikeluarkan oleh PT Hero Pusaka Sejati dan dimiliki oleh Mulgrave Corporation B.V.

19. SHARE CAPITAL (continued)

In March 2010, PT Hero Pusaka Sejati transferred to Mulgrave Corporation B.V. 80,872,610 shares representing 24.55% of the Company's issued share capital through the Indonesian Stock Exchange. The transfer related to the exchange of Secured Exchangeable Bonds which had been issued by PT Hero Pusaka Sejati and owned by Mulgrave Corporation B.V.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR-BERSIH

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

Agio saham:

- Penawaran Perdana tahun 1989	60,356
- Penawaran Umum Terbatas I tahun 1992	14,821
- Penawaran Umum Terbatas II tahun 2001	<u>56,472</u>

131,649

Dikurangi:

- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)
- Biaya Penawaran Umum Terbatas II	<u>(1,599)</u>

(60,424)

71,225

Biaya Penawaran Umum Terbatas II terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, dan biro administrasi efek.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL-NET

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

Share premium:

Initial Public Offering year 1989 -
Rights Issue I year 1992 -
Rights Issue II year 2001 -

Less:

Bonus shares year 1993 -
Rights Issue II costs -

21. SALDO LABA DICADANGKAN

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 19 Juni 2009 para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan wajib sebesar Rp 5.000 dari laba bersih Perseroan.

The Annual General Shareholders Meeting dated 19 June 2009 approved an additional statutory reserve of Rp 5,000 from the net income of the Company.

Saldo laba dicadangkan pada 31 Maret 2010 adalah sebesar Rp 30.000 (2009: Rp 25.000).

The balance of appropriated retained earnings as at 31 March 2010 is Rp 30,000 (2009: Rp 25,000).

22. LABA PER SAHAM DASAR

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba usaha kepada pemegang saham	67,640		<i>Operating income attributable to shareholders</i>
Laba bersih kepada pemegang saham	43,890		47,792
<i>Net income attributable to shareholders</i>			32,058
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	329,420,000		<i>Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)</i>
			329,420,000
Laba usaha per saham (Rupiah penuh)	205	145	<i>Operating income per share (full Rupiah)</i>
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	133	97	<i>Net earnings per share (full Rupiah)</i>

Perseroan tidak memiliki saham yang berpotensi dilutif sehingga tidak ada perhitungan atas laba per saham dilusian.

The Company does not have any dilutive potential shares. As such, there are no calculation for diluted earnings per share.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Persediaan untuk dijual - awal	885,376		694,269
Pembelian - bersih	1,321,502		1,168,173
	2,206,878		1,862,442
Persediaan - akhir	(881,642)		(711,515)
Beban pokok penjualan	1,325,236		1,150,927

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian

There were no suppliers with transactions

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

melebihi 10% dari jumlah pembelian.

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

accounting for more than 10% of total purchases.



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Beban pengiriman	10,963		11,666
	<i>Transportation costs</i>		
Pengepakan dan pelabelan harga	9,585		7,128
	<i>Packaging and price labeling</i>		
Iklan dan promosi	5,414		2,890
	<i>Advertising and promotion</i>		
	<u>25,962</u>		<u>21,684</u>



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA (lanjutan)

24. OPERATING EXPENSES (continued)

	2010	2009	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	108,737		116,560
	<i>Salaries and allowances</i>		
Sewa	55,838		50,112
	<i>Rent</i>		
Utilitas	50,788		43,388
	<i>Utilities</i>		
Penyusutan dan amortisasi biaya pengurusan hak atas tanah tanggungan	49,406		38,179
	<i>deferred landright costs</i>		<i>Depreciation and amortisation of</i>
Administrasi kantor	11,138		9,952
	<i>Office administration</i>		
Asuransi	9,494		6,669
	<i>Insurance</i>		
Administrasi kartu kredit bank	8,640		7,820
	<i>Bank charges on credit cards</i>		
Keamanan	7,270		5,394
	<i>Security</i>		
Pemeliharaan dan perbaikan	6,586		6,720
	<i>Repairs and maintenance</i>		
Telekomunikasi	6,024		5,616
	<i>Telecommunications</i>		
Jasa profesional	4,157		4,386
	<i>Professional fees</i>		
Transportasi	2,454		2,144
	<i>Transportation</i>		
Perjalanan dinas	1,286		2,185
	<i>Travelling</i>		
Ijin usaha	963	799	Business licenses
Amortisasi goodwill	983	983	Goodwill amortisation
Lain-lain	6,798		7,656
	<i>Others</i>		
	<u>330,562</u>		<u>308,563</u>
	<u>356,524</u>		<u>330,247</u>

25. KEWAJIBAN KONTINJENSI

Pada 31 Maret 2010 dan 2009, Perseroan tidak mempunyai kewajiban kontinjensi yang signifikan.

25. CONTINGENT LIABILITIES

As at 31 March 2010 and 2009, the Company had no significant contingent liabilities.

26. KOMITMEN

a. Pada 31 Maret 2010, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan barang modal sebesar Rp 152.067 sehubungan dengan perolehan aset tetap (2009: Rp 371.984).

26. COMMITMENTS

a. As at 31 March 2010, the Company had capital commitments for capital expenditures acquisitions of Rp 152,067 (2009: Rp 371,984).

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/52 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Ikatan sewa operasi:	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Dibayarkan kurang dari satu tahun <i>Payable less than one year</i>	300,797	263,728
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	288,944	249,296
<i>Payable between one and two years</i>		
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	753,694	637,813
<i>Payable between two and five years</i>		
Dibayarkan lebih dari lima tahun <i>Payable later than five years</i>	<u>1,775,321</u>	<u>1,415,620</u>
Jumlah ikatan sewa-menyewa biasa <i>Total operating lease commitments</i>	<u>3,118,756</u>	<u>2,566,457</u>



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/53 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
1. Pemegang saham, direktur dan/atau komisaris yang sama/ <i>Common shareholder(s), director(s), and/or commissioner(s)</i>	PT Hero Inti Putra	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	PT Nutriprima Jayasakti	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/ <i>Import services</i>
	PT San Miguel Purefoods Indonesia	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	PT Binamandiri Maju Gemilang	Penyewaan toko/ <i>Rental store</i>
	PT Astra International Tbk	Pembelian kendaraan/ <i>Purchase of vehicle</i>
2. Perusahaan asosiasi dan pihak hubungan istimewa lainnya/ <i>Associated companies and other related parties</i>	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
	Dairy Farm International, Hong Kong	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i> Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>

Jardine Lloyd Thompson

Broker asuransi/
Insurance broker

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/54 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>2010</u>	<u>2009</u>	b. Balances and transactions with related parties
Aset			Assets
Piutang usaha			Trade receivables
Lain-lain	<u>25</u>		<u>37</u>
<i>Others</i>			
Piutang lain-lain			Other receivables
Lain-lain	<u>-</u>	<u>10</u>	<i>Others</i>
Biaya dibayar dimuka			Prepayments
Lain-lain	<u>-</u>	<u>97</u>	<i>Others</i>
Aset lain-lain – uang jaminan			Other assets – refundable deposits
Lain-lain	<u>231</u>		<u>231</u>
<i>Others</i>			
Jumlah aset dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>256</u>	<u>375</u>	Total assets from related parties
(sebagai persentase terhadap jumlah aset)	<u>0.01%</u>	<u>0.02%</u>	(as a percentage of total assets)

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/55 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK –
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)	2010	2009	
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha			Trade payables
Dairy Farm International, Hong Kong <i>Dairy Farm International, Hong Kong</i>	3,678	5,157	
PT Mitra Sarana Purnama	1,808	2,096	<i>PT Mitra Sarana Purnama</i>
PT San Miguel Purefoods Indonesia <i>PT San Miguel Purefoods Indonesia</i>	1,093	1,291	
Lain-lain <i>Others</i>	310		484
	6,889		9,028
Hutang lain-lain			Other payables
Lain-lain	321	311	<i>Others</i>
	321	311	
Jumlah kewajiban kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa <i>Total liabilities to related parties</i>	7,210	9,339	
(sebagai persentase terhadap jumlah kewajiban)	0.40%	0.64%	<i>(as a percentage of total liabilities)</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/56 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pembelian			Purchases
PT San Miguel Purefoods Indonesia	8,617	7,109	
<i>PT San Miguel Purefoods Indonesia</i>			
PT Mitra Sarana Purnama	5,715	5,512	<i>PT Mitra Sarana Purnama</i>
Dairy Farm International, Hong Kong	4,476	8,553	
<i>Dairy Farm International, Hong Kong</i>			
PT Astra International Tbk	399	454	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Hero Inti Putra	367	591	<i>PT Hero Inti Putra</i>
PT Nutriprima Jayasakti	356	465	<i>PT Nutriprima Jayasakti</i>
	<u>19,930</u>	<u>22,684</u>	
(sebagai persentase dari jumlah pembelian)	1.51%		
	<u>1.94%</u>		(as a percentage of total purchases)

Pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah berdasarkan metode *cost-plus* margin dan berdasarkan harga negosiasi.

Purchase from related parties are on a cost-plus margin basis and negotiated price.

Beban usaha

Operating expenses

PT Binamandiri Maju Gemilang	3,829	3,720	<i>PT Binamandiri Maju Gemilang</i>
Jardine Lloyd Thompson	1,251	1,513	<i>Jardine Lloyd Thompson</i>
Lain-lain		<u>521</u>	<u>933</u>
	<i>Others</i>		

	<u>5,601</u>	<u>6,166</u>	
(sebagai persentase dari jumlah beban usaha)	<u>1.57%</u>	<u>1.87%</u>	(as a percentage of total operating expenses)

Biaya yang dibebankan oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah berdasarkan metode penggantian (*reimbursement*) dan harga negosiasi.

Expenses charged by related parties are on the basis of reimbursement and negotiated price.

28. INFORMASI SEGMENT USAHA

28. SEGMENT INFORMATION

a. Aktivitas

- Eceran skala besar
Perdagangan eceran modern yang menjual makanan dan barang lainnya dalam gerai berskala besar.

a. Activities

- Large format retailing
Modern retailing of food and non-food merchandise in large format outlets.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Eceran khusus
Perdagangan eceran modern yang menjual makanan dan barang lainnya dalam gerai berskala kecil.

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Specialty
Modern retailing of food and non-food merchandise in small format outlets.



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/58 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Informasi menurut segmen usaha

b. Information by business segment

	2010			2009			
	Eceran skala besar/ Large format retailing	Eceran khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	Eceran skala besar/ Large format retailing	Eceran khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	1,623,910	125,490	1,749,400	1,413,255	115,711	1,528,966	
<i>Net revenue</i>							
Hasil segmen	104,532	16,155	120,687	85,642	12,623	98,265	
<i>Segment result</i>							
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			(53,047)			(50,473)	Unallocated corporate expenses
Laba usaha			67,640			47,792	Operating income
Penghasilan lain-lain - bersih			(9,120)			(2,497)	Other income-net
Beban pajak penghasilan			(14,630)			(13,237)	Income tax expense
Laba bersih			43,890			32,058	Net income
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	2,417,943	163,959	2,581,902	1,901,270	151,535	2,052,805	
<i>Segment assets</i>							
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			208,727			204,507	Unallocated assets
Jumlah aset			2,790,629			2,257,312	
<i>Total assets</i>							
Kewajiban segmen	1,354,951	8,769	1,363,720	1,066,767	9,040	1,075,807	
<i>Segment liabilities</i>							
Kewajiban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			456,328			394,564	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban			1,820,048			1,470,371	
<i>Total liabilities</i>							
Pembiayaan modal	16,378	3,798	20,176				
99,103	4,396	103,499	Capital expenditures				
Pembiayaan modal yang tidak dapat dialokasikan			22,613			119,569	Unallocated capital expenditures
Jumlah pembiayaan modal			42,789			223,068	Total capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	44,601	3,455	48,056	34,119	3,000	37,119	Depreciation and amortisation
<i>amortisation</i>							
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			2,333			2,043	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			50,389			39,162	Total depreciation and amortisation

c. Segmen geografis

c. Geographical segments

Bisnis segmen Perseroan beroperasi dalam satu area geografis.

The Company's business segments operate in one geographical area.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/59 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 Maret 2010 are as follows:

	Mata uang asing (nilai penuh)					
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	RM\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	39,360	-	-	280	-	Cash and cash equivalent
Aset lain-lain	295,171	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	334,531	-	-	280	-	Total assets
Kewajiban						Liabilities
Hutang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(1,347,187)	(101,981)	-	-	-	Third parties –
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(3,002)	-	(96,947)	(27,720)	-	Related parties –
Beban yang masih harus dibayar	(35,420)	-	-	-	-	Accrued expense
Jumlah kewajiban	(1,385,609)	(101,981)	(96,947)	(27,720)	-	Total liabilities
(Kewajiban)/aset bersih	(1,051,078)	(101,981)	(96,947)	(27,440)	-	Net (liabilities)/asset
Ekuivalen Rupiah	(9,581)	(1,246)	(114)	(178)	-	Rupiah equivalent

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

30. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk presentasi yang lebih sesuai, beberapa akun

30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

To reflect better presentation, some accounts in the

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/60 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

dalam laporan keuangan tahun 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2010. Perincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

2009 financial statements have been reclassified to conform with the presentation in the 2010 financial statements. The details of the accounts are as follows:

-	-
-	-
-	-
-	-

30. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Pajak dibayar dimuka <i>Prepaid taxes</i>		13,273	(1,178)	12,095
Hutang pajak <i>Taxes payable</i>	(60,049)		1,178	(58,871)
Hutang usaha: Pihak ketiga <i>Third parties</i>	(648,934)		7,100	<i>Trade payables:</i> (641,834)
Pihak yang mempunyai hubungan Istimewa <i>Related parties Istimewa</i>	(1,928)		(7,100)	(9,028)
Kewajiban jangka pendek Kewajiban diestimasi	(15,590)	6,052	(9,538)	<i>Current liabilities Provision</i>
Kewajiban jangka panjang Kewajiban diestimasi <i>Provision</i>		-	(6,052)	<i>Non-current liabilities</i> (6,052)
Pembelian Pihak ketiga <i>Third parties</i>	(1,161,659)		16,170	(1,145,489)
Pihak yang mempunyai hubungan Istimewa <i>Related parties Istimewa</i>	(6,514)		(16,170)	(22,684)
Beban usaha: Penjualan Umum dan administrasi	(25,529) (304,718)	3,845 (3,845)	(21,684) (308,563)	<i>Operating expenses: Selling General and administrative</i>

31. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi (“KSO”) Bangun, Kelola, Serah (“BKS”) dengan beberapa pihak sehubungan dengan property yang digunakan untuk

The Company has several Joint Operation (“JO”) Build, Operate, Transfer (“BOT”) agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

hipermarket.

Perjanjian - perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

The agreements is categorised according to the payment method, as follows:

1. Pembayaran Sewa Tetap

Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan angsuran tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

1. Fixed Rental Payment

The Company pays rent for the used land, at fixed rent amount which agreed from the beginning, for the period of the BOT agreement.

2. Basis Bagi Pendapatan

Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, yang disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

2. Revenue Share Basis

The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store opened under the BOT agreement, which agreed from the beginning, for the period of the BOT agreement.



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

**LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNI 2010 DAN 2009 /
30 JUNE 2010 AND 2009**

TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/1 - Schedule

NERACA

30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS

AS AT 30 JUNE 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	55,177	3	114,935	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga				Third parties -
(setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih Rp 1.668 (2009: Rp 3.546))	85,470	4	69,572	(net of provision for doubtful accounts of Rp 1,668 (2009: Rp 3,546))
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	23	27b	116	Related parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga				Third parties -
(setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih Rp 126 (2009: Rp 1.551))	19,176	5	20,207	(net of provision for doubtful accounts of Rp 126 (2009: Rp 1,551))
Persediaan-bersih	884,243	6	758,335	Inventories-net
Pajak dibayar dimuka	51,138	18a	21,706	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka dan uang muka	<u>161,280</u>	7	<u>133,466</u>	Prepaid expenses and advances
Jumlah aset lancar	<u>1,256,507</u>		<u>1,118,337</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	15,358	5	16,330	Other receivables - third party
Beban dibayar dimuka dan uang muka	189,590	7	384,075	Prepaid expenses and advances
Aset tetap				Property, plant and equipments
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 873.683 (2009: Rp 704.935) dan penyisihan penurunan nilai Rp 6.443 (2009: Rp 7.190))	1,364,841	8	872,743	(net of accumulated depreciation of Rp 873,683 (2009: Rp 704,935) and provision for impairment of Rp 6,443 (2009: Rp 7,190))
Goodwill	11,837	9	15,772	Goodwill
Aset pajak tangguhan-bersih	48,262	18d	75,530	Deferred tax assets-net
Aset lain-lain	<u>40,466</u>	10	<u>38,511</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>1,670,354</u>		<u>1,402,961</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>2,926,861</u>		<u>2,521,298</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/2 - Schedule

NERACA

30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS

AS AT 30 JUNE 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2010</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2009</u>	
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank dan cerukan	459,632	16	225,000	Bank loans and overdraft
Hutang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	763,311	11	799,635	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	19,139	27b	4,218	Related parties -
Hutang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	210,753	12	214,282	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	10,342	27b	216	Related parties -
Hutang pajak	6,005	18b	5,861	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	188,764	13	181,366	Accrued expenses
Kewajiban diestimasi	16,512	14	14,754	Provisions
Penghasilan tangguhan	45,812	15	29,245	Deferred income
Jumlah kewajiban jangka pendek	<u>1,720,270</u>		<u>1,474,577</u>	Total current liabilities
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	4,219	15	2,924	Deferred income
Kewajiban diestimasi	6,232	14	6,232	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	191,850	17	224,130	Employee benefit obligations
Jumlah kewajiban jangka panjang	<u>202,301</u>		<u>233,286</u>	Total non-current liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar 900.000.000 saham				Authorised 900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 329.420.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham	164,710	19	164,710	Issued and paid up 329,420,000 shares with par value of Rp 500 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor-bersih	71,225	20	71,225	Additional paid in capital-net
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	35,000	21	30,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	733,355		547,500	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>1,004,290</u>		<u>813,435</u>	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>2,926,861</u>		<u>2,521,298</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF INCOME
FOR THE 6 MONTHS ENDED
30 JUNE 2010 AND 2009
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2010</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2009</u>	
Pendapatan bersih	3,587,946	28b	3,101,118	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(2,744,482)</u>	23	<u>(2,341,001)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>843,464</u>		<u>760,117</u>	Gross profit
Beban usaha:		24		Operating expenses:
Penjualan	(33,624)		(21,974)	Selling
Umum dan administrasi	<u>(688,442)</u>		<u>(646,344)</u>	General and administrative
	<u>(722,066)</u>		<u>(668,318)</u>	
Laba usaha	<u>121,398</u>		<u>91,799</u>	Operating income
Penghasilan/(beban) lain-lain:				Other income/(expenses):
Kerugian penjualan aset tetap	(500)	8	(344)	Loss on sale of property, plant and equipments
Penghasilan bunga	2,001		1,416	Interest income
Beban bunga	(19,455)		(10,398)	Interest expense
Pembalikan penurunan nilai aktiva yang tidak digunakan dalam usaha	76		-	Reversal of impairment of assets not used in operations
Keuntungan penutupan toko	-		8	Store closure gain
Kerugian selisih kurs	<u>(55)</u>		<u>(389)</u>	Foreign exchange loss
	<u>(17,933)</u>		<u>(9,707)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	103,465		82,092	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(25,866)</u>	18c	<u>(23,540)</u>	Income tax expense
Laba bersih	<u>77,599</u>		<u>58,552</u>	Net income
Laba per saham dasar		22		Basic earnings per share
Laba usaha per saham (Rupiah penuh)	<u>369</u>		<u>279</u>	Operating income per share (full Rupiah)
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	<u>236</u>		<u>178</u>	Net earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE 6 MONTHS ENDED
30 JUNE 2010 AND 2009
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid in capital - net	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2009	164,710	71,225	25,000	493,948	754,883	Balance as at 1 January 2009
Penyisihan untuk cadangan wajib 21	-	-	5,000	(5,000)	-	Appropriation for statutory reserve
Laba bersih periode 6 bulan	-	-	-	58,552	58,552	Net income for the 6 months
Saldo 30 Juni 2009	<u>164,710</u>	<u>71,225</u>	<u>30,000</u>	<u>547,500</u>	<u>813,435</u>	Balance as at 30 June 2009
Laba bersih periode 6 bulan	-	-	-	113,256	113,256	Net income for the 6 months
Saldo 31 Desember 2009	<u>164,710</u>	<u>71,225</u>	<u>30,000</u>	<u>660,756</u>	<u>926,691</u>	Balance as at 31 December 2009
Penyisihan untuk cadangan wajib 21	-	-	5,000	(5,000)	-	Appropriation for statutory reserve
Laba bersih periode 6 bulan	-	-	-	77,599	77,599	Net income for the 6 months
Saldo 30 Juni 2010	<u>164,710</u>	<u>71,225</u>	<u>35,000</u>	<u>733,355</u>	<u>1,004,290</u>	Balance as at 30 June 2010

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE 6 MONTHS ENDED
30 JUNE 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2010</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2009</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	3,602,308		3,110,104	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2,763,209)		(2,320,132)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(659,495)		(618,584)	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	<u>179,604</u>		<u>171,388</u>	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	997		557	Receipts from interest income
Pembayaran bunga	(19,640)		(8,785)	Payment of interest
Pembayaran pajak	(24,154)		(63,979)	Payment of taxes
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>136,807</u>		<u>99,181</u>	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	828	8	340	Proceeds from sale of property, plant and equipments
Perolehan aset tetap	(197,630)		(358,011)	Acquisition of property, plant and equipments
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(196,802)</u>		<u>(357,671)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	355,000		260,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(330,000)		(35,000)	Repayment of bank loans
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>25,000</u>		<u>225,000</u>	Net cash provided from financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(34,995)</u>		<u>(33,490)</u>	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	30,691		148,636	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(151)		(211)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR PERIODE	<u>(4,455)</u>		<u>114,935</u>	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents comprise of:
Kas dan setara kas	55,177	3	114,935	Cash and cash equivalent
Cerukan	(59,632)	16	-	Overdraft
	<u>(4,455)</u>		<u>114,935</u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

Analisis Pengaruh..., Roselina Rahayu Santoso, Fakultas Ekonomi 2019

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, SH., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar perseroan untuk penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dituangkan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No. 72 tanggal 24 Juli 2008. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Keputusan No. AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 31 Juli 2009.

Perseroan bergerak di bidang supermarket dan hipermarket, perdagangan dan jasa yang dibagi dalam dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala besar dan eceran skala kecil. Eceran skala besar terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Eceran skala kecil berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jakarta dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, SH., dated 5 October 1971 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The latest amendment in relation to amendment of the Articles of Association to comply with Limited Company Law No. 40/2007 was effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah, SH., dated 24 July 2008. The Amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008 dated 20 October 2008 and published in Supplement of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009.

The Company is engaged in the operation of supermarkets and hypermarkets, trading and services. There are two principal retail activities being the large format and the small format. The large format consists of supermarket and hypermarket operations. The small format relates to specialty operations.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

The Company's head office is located in Jakarta, with stores located in major cities throughout Indonesia.

The changes in capital structure in the Company are as follows:

Tindakan	Tahun /Year	Action
Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.
Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh).	1992	Limited public offering with pre-emptive rights I of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah).
Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh).	2001	Limited public offering with pre-emptive rights II of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah).

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

b. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca yaitu sebagai berikut:

	Rupiah penuh/Full Rupiah		
	2010	2009	
1 Dolar Amerika Serikat	9,083	10,225	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	6,481	7,055	1 Singapore Dollar
1 Euro	11,087	14,432	1 Euro
1 Ringgit Malaysia	2,784	2,902	1 Malaysia Ringgit
1 Dolar Hong Kong	1,167	1,319	1 Hong Kong Dollar

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from these estimates.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at Bank Indonesia's middle rates as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian karena selisih nilai tukar yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu, berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang.

Piutang dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata tertimbang".

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan sebelumnya.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan jumlah yang dapat dipulihkan dari penjualan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

Exchange gains and losses arising on transactions in a foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of income.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are stated net of a provision for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amounts.

Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "weighted average" method.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the previous physical inventory.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the recoverable amount from the sale.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/5 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20 – 40
Peralatan kantor dan toko	3 – 7
Kendaraan	5
Mesin dan peralatan	3 – 7

Nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal neraca.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'Keuntungan atas penjualan aset tetap' di laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

h. Property, plant and equipments and depreciation

Property, plant and equipments are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Buildings
Office and store equipment
Motor vehicles
Machinery and equipment

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each balance sheet date.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

All other repairs and maintenance are charged to the statements of income during the financial period in which they are incurred.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'Gain on sale of property, plant, and equipments' in the statements of income.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/6 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Aset yang tidak digunakan dalam usaha diklasifikasikan sebagai aset lain-lain.

i. Properti investasi

Properti investasi didefinisikan sebagai properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk: (a) digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau (b) dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal. Nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan metode penilaian profesional, contohnya dengan menggunakan properti yang sebanding sebagai panduan untuk menentukan harga pasar kini atau menerapkan metode arus kas diskontoan.

j. Kerja Sama Operasi

Kerjasama dengan pihak lain dalam bentuk perjanjian kerjasama operasi dicatat sesuai dengan bentuk kerjasama operasi tersebut dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 39 "Akuntansi Kerjasama Operasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, plant and equipments and depreciation (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipments account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

Assets not used in operations are classified as other assets.

i. Investment property

Investment property is defined as property (land or a building – or part of a building – or both) held (by the owner or by the lessee under a finance lease) to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for: (a) use in the production of supply of goods or services or for administrative purposes; or (b) sale in the ordinary course of business.

Investment property, principally comprising freehold office buildings, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is stated at amortised cost. Transaction costs are included on initial measurement. The fair value of investment property is disclosed in the notes to the financial statements. These are assessed using professional valuation methods, such as taking comparable properties as a guide to current market prices or by applying the discounted cash flow method.

j. Joint Operation

Cooperation with other parties in the form of joint operation agreement are recorded in accordance with the joint operation and with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No 39 "Accounting for Joint Operation".

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/7 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Kerja Sama Operasi (lanjutan)

Pola kerjasama operasi yang umum dilakukan adalah Bangun, Kelola, Serah dimana Perseroan membangun gedung, memanfaatkan gedung tersebut untuk periode waktu tertentu (biasanya antara 15 – 20 tahun) sebelum akhirnya diserahkan kepada pemilik tanah.

Pengeluaran sehubungan dengan pembangunan aset ini dibukukan sebagai aset kerjasama operasi. Aset kerjasama operasi ini disusutkan sesuai dengan masa perjanjian kerjasama operasi dengan metode garis lurus.

k. Biaya legal perolehan hak atas tanah

Biaya-biaya legal yang material sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

l. Penurunan nilai dari aset

Setiap tanggal neraca Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai ketika terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi diantara harga jual neto dan nilai pakai aset.

m. Sewa

Sewa operasi

Sewa yang risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating leases*). Pembayaran sewa-menyewa biasa dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Joint Operation (continued)

The form of the cooperation is Build, Operate, Transfer where the Company construct and operate building for a certain period of time (usually between 15 to 20 years) before it is handed over to the land owner.

Expenditure in relation to the construction of the assets is booked as joint operation assets. The joint operation assets are depreciated over the period in the joint operation agreement using straight line method.

k. Legal cost for landrights acquisition

Material amounts of legal costs associated with the acquisition of landrights are capitalised and amortised over their useful lives using the straight line method.

l. Impairment of assets

At balance sheet date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

m. Leases

Operating leases

Leases under which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, neto beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

n. Transaksi jual dan sewa-balik

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, keuntungan penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Kerugian penjualan diakui segera sebagai kerugian penurunan nilai ketika penjualan terjadi.

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi, keuntungan atau kerugian penjualan diperlakukan sebagai berikut:

- diakui segera ketika transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar
- jika harga jual dibawah nilai wajar, keuntungan atau kerugian harus diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa dimasa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.
- jika harga jual diatas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Finance leases

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the income statement over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

n. Sale and leaseback transactions

When a sale and leaseback results in a finance lease, any gain on the sale is deferred and recognised as income over the lease term. Any loss on the sale is immediately recognised as an impairment loss when the sale occurs.

If the leaseback is classified as an operating lease, the gain or loss are accounted as follows:

- they are recognised immediately when it is clear that the transaction is established at fair value
- if the sale price is below fair value, any profit or loss is recognised immediately except that, if the loss is compensated for by future lease payments at below market prices, it is deferred and amortised over the the period for which the asset is expected to be used.
- if the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortised over the the period for which the asset is expected to be used.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama 10 tahun. Periode amortisasi ini berdasarkan masa manfaat dari aset utama yang diperoleh Perseroan.

p. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang ditagih dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai kewajiban dalam neraca dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

q. Kewajiban diestimasi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa, biaya restrukturisasi dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Tidak ada penyisihan untuk kerugian operasi masa depan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi atas penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi (Catatan 2p). Penjualan bersih adalah penjualan setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. *Goodwill* is amortised using the straight-line method over a period of 10 years. The period of amortisation was based on the estimated useful lives of the main assets acquired by the Company.

p. Deferred income

Income billed in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the balance sheet and credited to the statement of income on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

q. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs, restructuring costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the estimate of the amount is reliable. Provisions are not recognised for future operating losses.

r. Revenues and expenses recognition

Net revenue represents revenues earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities (Note 2p). Net sales are net of returns, discounts and value added tax.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

r. Revenues and expenses recognition (continued)

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Perpajakan

s. Taxation

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak (dan undang-undang) yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal neraca dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the balance sheet date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected to/appealed against, when the result of the objection/appeal is determined.

t. Imbalan kerja

t. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun

Pension benefits

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Sejak 28 April 2010, Perseroan mengikuti program pension iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia yang mencakup semua karyawan tetapnya. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Karyawan berhak atas manfaat pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perseroan yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Bila tidak ada pasar yang aktif (*deep market*) bagi obligasi tersebut, maka harus digunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Since 28 April 2010, the Company has joined a defined contribution pension plan covering all permanent employees under with Allianz Indonesia ("DPLK"). Contribution made by the Company DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. Employee are entitled to benefits comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death. In accordance to Law 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law 13/2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets and is adjusted by unrecognised actuarial gains or losses and unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation. Where there is no deep market in such bonds, the market yield at the balance sheet date on government bonds shall be used.

Past-service costs are recognised immediately in the statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program dengan 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit* .

u. Laba per saham dasar

Lab usaha dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Laba bersih per dilusian (LPS dilusian)

Dalam perhitungan laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. **Employee benefits (continued)**

Pension benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to statements of income over the employees' expected average remaining working lives.

Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after balance sheet date are discounted to present value.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the *projected unit credit* method.

u. **Basic earnings per share**

Operating and net earnings per share have been computed by dividing operating income and net income by the weighted average number of shares of common stock outstanding during the year.

v. **Diluted earnings per share (Diluted EPS)**

The diluted earning per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Peraturan Pasar Modal No.06/PM/2000 tertanggal 13 Maret 2000, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

w. Expenses related to share issues

In accordance with Capital Market Regulation No.06/PM/2000 dated 13 March 2000, expenses related to share issues are presented as a reduction in additional paid in capital.

x. Pelaporan segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah berdasarkan segmen usaha. Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Segmen usaha yang diidentifikasi Perseroan adalah komponen yang dapat dibedakan dalam bidang usaha yaitu eceran skala besar dan skala kecil.

x. Segment reporting

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segments. A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. The business segments identified by the Company are the distinguishable components of large format and small format retailing.

Segmen geografis adalah komponen perseroan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi lain.

A geographical segment is engaged in providing product or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	40,451	35,691	Rupiah
US Dollar	31	49	US Dollar
SG Dollar	<u>2</u>	<u>2</u>	SG Dollar
	<u>40,484</u>	<u>35,742</u>	
Bank			Cash in Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	4,417	7,531	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1,026	1,731	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Lain-lain	1,634	22,877	Other
US Dollar			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	7,525	980	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>91</u>	<u>1,074</u>	Citibank, N.A.
	<u>14,693</u>	<u>34,193</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Citibank, N.A.	-	45,000	Citibank, N.A.
	<u>55,177</u>	<u>114,935</u>	

Suku bunga per tahun untuk deposito Rupiah berkisar antara 4,25% - 5,35% pada tahun 2010 (2009:5,25% - 8,49%).

Annual interest rates for Rupiah deposits ranged between 4.25% - 5.35% in 2010 (2009: 5.25% - 8.49%).

Semua deposito mempunyai tanggal jatuh tempo satu bulan atau kurang dari tanggal neraca. Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak hubungan istimewa.

All deposits have maturity dates of one month or less from the balance sheets date. There is no cash and cash equivalents to related parties.

4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

4. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Promosi	76,340	64,523	Promotions
Kartu kredit	10,798	8,595	Credit cards
	87,138	73,118	
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan piutang tak tertagih	(1,668)	(3,546)	Provision for doubtful accounts -
	<u>85,470</u>	<u>69,572</u>	

Piutang usaha pihak ketiga merupakan piutang yang berasal dari penjualan yang dibayar dengan kartu kredit dan dari kegiatan promosi. Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan

Trade receivables due from third parties arise from sales paid by credit cards and from promotional activities. All trade receivables are denominated in Rupiah. There is no trade receivables pledged as collateral.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Lancar	43,513	43,659	Current
Jatuh tempo < 30 hari	36,773	23,620	Overdue < 30 days
Jatuh tempo 30 – 90 hari	3,592	2,582	Overdue 30 – 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	3,260	3,257	Overdue > 90 days
	87,138	73,118	
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan piutang tak tertagih	(1,668)	(3,546)	Provision for doubtful accounts -
	<u>85,470</u>	<u>69,572</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo awal	2,248	1,919
Penambahan	594	1,806
Penghapusan piutang tak tertagih	<u>(1,174)</u>	<u>(179)</u>
Saldo akhir	<u>1,668</u>	<u>3,546</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang tak tertagih telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

4. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(continued)

The movement in the provision for doubtful accounts is as follows:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo awal	1,919	1,919
Penambahan	1,806	1,806
Penghapusan piutang tak tertagih	<u>(179)</u>	<u>(179)</u>
Saldo akhir	<u>3,546</u>	<u>3,546</u>

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the period, the Company's management believes that the amount of provision for doubtful accounts is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

5. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

	<u>2010</u>		<u>2009</u>		
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	
Piutang pinjaman	5,000	15,358	6,200	16,330	Loan receivable
Tagihan kepada penyewa	11,735	-	7,697	-	Receivables from tenants
Tagihan atas promosi	567	-	5,513	-	Receivables of promotion
Tagihan kepada pemilik gedung	-	-	42	-	Receivables from landlords
Lain-lain	<u>2,000</u>	<u>-</u>	<u>2,306</u>	<u>-</u>	Others
	19,302	15,358	21,758	16,330	
Dikurangi:					Less:
- Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(126)</u>	<u>-</u>	<u>(1,551)</u>	<u>-</u>	Provision for doubtful accounts
	<u>19,176</u>	<u>15,358</u>	<u>20,207</u>	<u>16,330</u>	

Piutang pinjaman merupakan kesepakatan Perseroan dengan pemilik tanah untuk mendanai sebagian pembangunan toko dan akan dilunasi dalam beberapa cicilan sampai dengan tahun 2011.

5. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Loan receivable relates to arrangements between Company and landlords to partially fund the construction of stores which will be repaid in several installments until 2011.

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for doubtful accounts is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	133	1,135	Beginning balance
(Pembalikan)/penambahan	<u>(7)</u>	<u>416</u>	(Reversal)/addition
Saldo akhir	<u>126</u>	<u>1,551</u>	Ending balance

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain masing-masing debitur, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang tak tertagih telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**5. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(continued)**

Based on a review of the status of the individual other receivable accounts, the Company's management believes that the provision for doubtful accounts is sufficient to cover losses from the non-collection of other receivables.

6. PERSEDIAAN-BERSIH

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Persediaan untuk dijual	928,430	807,831
Barang dalam perjalanan	24,892	21,678
Perlengkapan	494	516
	<u>953,816</u>	<u>830,025</u>
Dikurangi:		
- Penyisihan kehilangan persediaan	(8,096)	(7,791)
- Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak	(61,477)	(63,899)
	<u>884,243</u>	<u>758,335</u>

Mutasi penyisihan atas persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal	71,323	81,240
Penambahan	4,646	2,270
Realisasi	(6,396)	(11,820)
Saldo akhir	<u>69,573</u>	<u>71,690</u>

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah penyisihan atas persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada 30 Juni 2010 dan 2009, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 Juni 2010 sebesar US\$ 101,9 juta atau setara dengan Rp 925,562 (2009: US\$ 77,6 juta atau setara dengan Rp 793.434) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

6. INVENTORIES-NET

Merchandise for sale
Goods in transit
Supplies

Less:
Provision for inventory loss -
Provision for obsolete and -
slow moving inventory

The movement in the provision for inventory is as follows:

Beginning balance
Addition
Realisation

Ending balance

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses.

As at 30 June 2010 and 2009, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 June 2010 amounting to US\$ 101.9 million or equivalent to Rp 925,562 (2009: US\$ 77.6 million or equivalent to Rp 793,434) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/17 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	2010		2009		
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Beban dibayar dimuka	149,241	134,294	121,492	134,793	Prepaid expenses
Uang muka	12,039	55,296	11,974	249,282	Advances
	<u>161,280</u>	<u>189,590</u>	<u>133,466</u>	<u>384,075</u>	

a. Beban dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	2010	2009	
Sewa bangunan - pihak ketiga			Rent of building - third parties
- Pihak ketiga	273,695	251,872	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan Istimewa (Catatan 27b)	-	97	Related parties (Note 27b) -
	<u>273,695</u>	<u>251,969</u>	
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan untuk beban dibayar dimuka yang tidak digunakan dan tidak dapat dikembalikan	(1,339)	(5,390)	Provision for unutilised and non-refundable prepaid expenses
	<u>272,356</u>	<u>246,579</u>	
Asuransi	3,000	2,898	Insurance
Lain-lain	8,179	6,808	Others
	<u>283,535</u>	<u>256,285</u>	

Mutasi penyisihan untuk beban dibayar dimuka yang tidak digunakan dan tidak dapat dikembalikan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for unutilised and non-refundable prepaid expenses is as follows:

	2010	2009	
Saldo awal	1,339	6,522	Beginning balance
Realisasi	-	(1,132)	Realisation
Saldo akhir	<u>1,339</u>	<u>5,390</u>	Ending balance

b. Uang muka

b. Advances

	2010	2009	
Uang muka sewa	20,000	40,070	Rental advances
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan untuk uang muka sewa	(20,000)	(22,500)	Provision for rental advances -
	-	17,570	
Uang muka perolehan aset tetap	55,296	231,712	Advances for acquisition of property, plant and equipments
Uang muka kepada pemasok	12,039	11,974	Advances to suppliers
	<u>67,335</u>	<u>261,256</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA
(lanjutan)

b. Uang muka (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa pengembalian sebagian uang muka sewa sangat diragukan, sehingga Perseroan mencadangkan uang muka sewa yang dibayarkan ke pemilik tanah yang mengalami kesulitan keuangan untuk toko-toko yang belum dibuka.

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
(continued)

b. Advances (continued)

Management is of the opinion that the recoverability of some advance rentals is highly in doubt, therefore the Company has provided for risk exposure on rental advances made to landlords in financial difficulties for stores not opened yet.

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS

	31/12/2009	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfers from/(to) other assets	(Pengurangan/ Disposals)	30/06/2010	Cost
Harga perolehan							Direct Ownership
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Land</u>
Tanah	228,561	24,877	-	-	-	253,438	<u>Buildings</u>
Bangunan	195,380	-	12,652	-	-	208,032	<u>Office & store equipment</u>
Peralatan kantor & toko	1,296,631	13,539	76,737	(128)	(15,339)	1,371,440	<u>Motor vehicles</u>
Kendaraan bermotor	28,785	1,403	528	-	(631)	30,085	<u>Machinery and equipment</u>
Mesin dan peralatan	31,995	790	4,274	-	-	37,059	<u>Assets under construction</u>
Mesin dan peralatan	31,995	790	4,274	-	-	37,059	
Aset dalam pembangunan	97,788	134,125	(139,071)	-	-	92,842	
	1,879,140	174,734	(44,880)	(128)	(15,970)	1,992,896	
<u>Aset Kerja Sama</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
<u>Operasi</u>							<u>Buildings</u>
Bangunan	207,191	-	44,880	-	-	252,071	
	2,086,331	174,734	-	(128)	(15,970)	2,244,967	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
<u>Buildings</u>							<u>Office & store equipment</u>
Bangunan	(48,019)	(3,247)	-	-	-	(51,266)	<u>Motor vehicles</u>
Peralatan kantor & toko	(697,371)	(84,720)	-	198	14,076	(767,817)	<u>Machinery and equipment</u>
Kendaraan bermotor	(16,169)	(2,263)	-	-	338	(18,094)	
Mesin dan peralatan	(15,850)	(2,437)	-	-	-	(18,287)	
	(777,409)	(92,667)	-	198	14,414	(855,464)	
<u>Aset Kerja Sama</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
<u>Operasi</u>							<u>Buildings</u>
Bangunan	(10,771)	(7,448)	-	-	-	(18,219)	
	(788,180)	(100,115)	-	198	14,414	(873,683)	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(6,671)	-	-	-	228	(6,443)	Provision for impairment of property, plant and equipments
Nilai buku bersih	1,291,480					1,364,841	Net book value

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS
(continued)

	31/12/2008	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfers from/(to) other assets	(Pengurangan/ Disposals)	30/06/2009	Cost
Harga perolehan							Direct Ownership
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	30,607	-	-	-	-	30,607	Land
Bangunan	144,512	-	-	-	-	144,512	Buildings
Peralatan kantor & toko	1,011,046	22,250	161,388	(1,190)	(13,735)	1,179,759	Office & store equipment
Kendaraan bermotor	23,148	4,136	-	-	-	27,284	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	17,510	605	4,913	-	-	23,028	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	115,406	153,735	(166,301)	-	-	102,840	Assets under construction
	1,342,229	180,726	-	(1,190)	(13,735)	1,508,030	
<u>Aset Kerja Sama</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
<u>Operasi</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
Bangunan	52,733	24,105	-	-	-	76,838	Buildings
	1,394,962	204,831	-	(1,190)	(13,735)	1,584,868	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(43,049)	(2,484)	-	-	-	(45,533)	Buildings
Peralatan kantor & toko	(562,337)	(72,739)	-	35	9,176	(625,865)	Office & store equipment
Kendaraan bermotor	(12,521)	(2,042)	-	-	-	(14,563)	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	(12,897)	(1,159)	-	-	-	(14,056)	Machinery and equipment
	(630,804)	(78,424)	-	35	9,176	(700,017)	
<u>Aset Kerja Sama</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
<u>Operasi</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
Bangunan	(3,554)	(1,364)	-	-	-	(4,918)	Buildings
	(634,358)	(79,788)	-	35	9,176	(704,935)	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(8,233)	32	-	-	1,011	(7,190)	Provision for impairment of property, plant and equipments
Nilai buku bersih	752,371					872,743	Net book value

Penyusutan sejumlah Rp 100.115 (2009: Rp 79.788) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Depreciation of Rp 110,115 (2008: Rp 79,788) was charged as general and administrative expenses.

Pada 30 Juni 2010, Perseroan mempunyai 10 lokasi tanah terdiri dari 24 sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa manfaat antara 3 tahun sampai dengan 28 tahun. Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 30 June 2010, the Company had 10 locations of land consisting of 24 Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining periods of validity ranging from 3 to 28 years. The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

Pada 30 Juni 2010 dan 2009, aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 Juni 2010 sebesar US\$ 313,82 juta dengan Rp 2.850.451 (2009: US\$ 250,66 juta atau setara dengan Rp 2.562.954) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 30 June 2010 and 2009, the Company's property, plant and equipments were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 June 2010 amounting to US\$ 313.82 million or equivalent to Rp 2,850,451 (2009: US\$ 250.66 million or equivalent to Rp 2,562,954) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan, dan bangunan.

Pada 30 June 2010, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 5%-95% (2009: 20%-95%) dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada 2010.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai mencerminkan nilai yang dapat diperoleh kembali.

Perhitungan kerugian dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Harga perolehan:		
- Peralatan kantor dan toko	(15,339)	(13,735)
- Kendaraan bermotor	(631)	-
	<u>(15,970)</u>	<u>(13,735)</u>
Akumulasi penyusutan:		
- Peralatan kantor dan toko	14,076	9,176
- Kendaraan bermotor	338	-
	<u>14,414</u>	<u>9,176</u>
Penyisihan untuk penutupan toko dan asuransi	<u>228</u>	<u>3,875</u>
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	(1,328)	(684)
Hasil penjualan aset tetap	<u>828</u>	<u>340</u>
Kerugian penjualan aset tetap	<u>(500)</u>	<u>(344)</u>

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS
(continued)

Assets under construction comprised of machinery, equipment, and buildings.

As at 30 June 2010, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 5%-95% (2009: 20%-95%) of total value of contract. Assets under construction are estimated to be completed in 2010.

Based on management review, the net book value of property, plant and equipments after deducted by provision for impairment reflects its recoverable amount.

The calculation of the loss on sale of property, plant and equipments is as follows:

Cost:
Office and store equipment -
Motor vehicles -
Accumulated depreciation:
Office and store equipment -
Motor vehicles -
Provision for store closures and insurance
Carrying value of property, plant and equipments sold
Proceeds from sale of property, plant and equipments
Loss on sale of property, plant and equipments

9. GOODWILL

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan goodwill yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	115,314
Penyesuaian	<u>(445)</u>
Jumlah	114,869
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	<u>(75,476)</u>
Goodwill	<u>39,393</u>

9. GOODWILL

Details of net assets acquired and related goodwill are as follows:

Cost
Adjustment
Total
Fair value of net assets acquired
Goodwill

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. **GOODWILL** (lanjutan)

Mutasi *goodwill* adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Harga perolehan	39,393	39,393
Akumulasi amortisasi		
- Saldo awal	(25,589)	(21,654)
- Beban amortisasi	(1,967)	(1,967)
Saldo akhir	(27,556)	(23,621)
Nilai buku bersih	<u>11,837</u>	<u>15,772</u>

Amortisasi *goodwill* diklasifikasikan sebagai beban umum dan administrasi.

9. **GOODWILL** (continued)

Movement of *goodwill* is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Harga perolehan	39,393	39,393	Cost
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
- Saldo awal	(25,589)	(21,654)	Beginning balance -
- Beban amortisasi	(1,967)	(1,967)	Amortisation expense -
Saldo akhir	(27,556)	(23,621)	Ending balance
Nilai buku bersih	<u>11,837</u>	<u>15,772</u>	Net book value

Amortisation of *goodwill* is classified as a general and administrative expense.

10. **ASET LAIN-LAIN**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Uang jaminan	33,277	30,047
Properti investasi	6,600	7,000
Aset yang tidak digunakan dalam usaha	545	1,378
Biaya tangguhan pengurusan hak atas tanah	44	86
	<u>40,466</u>	<u>38,511</u>

a. **Uang jaminan**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Sewa dan utilitas		
- Pihak ketiga	33,202	30,407
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 27b)	231	231
	33,433	30,638
Dikurangi:		
- Penyisihan untuk uang jaminan tak tertagih	(156)	(591)
	<u>33,277</u>	<u>30,047</u>

Mutasi penyisihan untuk uang jaminan tak tertagih adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal	156	1,345
Realisasi	-	(754)
Saldo akhir	<u>156</u>	<u>591</u>

10. **OTHER ASSETS**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Uang jaminan	33,277	30,047	Refundable deposits
Properti investasi	6,600	7,000	Investment property
Aset yang tidak digunakan dalam usaha	545	1,378	Assets not used in operations
Biaya tangguhan pengurusan hak atas tanah	44	86	Deferred landright costs
	<u>40,466</u>	<u>38,511</u>	

a. **Refundable deposits**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Sewa dan utilitas			Rent and utilities
- Pihak ketiga	33,202	30,407	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 27b)	231	231	Related parties (Note 27b) -
	33,433	30,638	
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan untuk uang jaminan tak tertagih	(156)	(591)	Provisions for uncollectible - deposits
	<u>33,277</u>	<u>30,047</u>	

The movement in the provision for uncollectible deposits is as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Properti investasi

Properti investasi merupakan dua unit apartemen yang dimiliki oleh Perseroan untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi per 30 Juni 2010 adalah Rp 6,5 miliar.

10. OTHER ASSETS (continued)

b. Investment property

Investment property represents two unit apartments owned by the Company for capital appreciation. The fair value of the investment property as at 30 June 2010 was Rp 6.5 billion.

11. HUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Saldo ini merupakan hutang atas pembelian persediaan dari pihak ketiga.

11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This balance represents payables for inventory purchase from third parties.

12. HUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

12. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	2010	2009	
Perolehan aset tetap	158,071	158,920	Acquisition of property, plant and equipments
Uang jaminan penyewa	14,428	11,006	Refundable tenant deposits
Hutang berbagai biaya	10,774	6,758	Payables on expenses
Kupon belanja Hero	8,323	7,883	Hero coupon certificates
Uang muka dari penyewa	3,140	3,505	Tenant advances
Hutang pada Astek	1,601	1,368	Payable to Astek
Sewa	682	1,621	Rent
Peralatan kantor	675	566	Office supplies
Hutang Promosi	-	13,925	Payable on promotion
Lain-lain	13,059	8,730	Others
	<u>210,753</u>	<u>214,282</u>	

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	2010	2009	
Gaji dan tunjangan	50,323	65,675	Salaries and allowances
Sewa	41,086	28,274	Rent
Utilitas	29,596	24,326	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	17,849	18,695	Repairs and maintenance
Pemasaran	17,778	17,100	Marketing
Distribusi	8,690	5,447	Distribution
Keamanan	4,706	3,794	Security
Pajak reklame	4,667	4,835	Billboard tax
Honorarium konsultan	3,072	3,137	Professional fees
Bunga	2,392	2,027	Interest
Asuransi	2,188	1,288	Insurance
Lain-lain	6,417	6,768	Others
	<u>188,764</u>	<u>181,366</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. KEWAJIBAN DIESTIMASI

14. PROVISIONS

	2010		2009		
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Biaya pemulihan toko	-	6,232	-	6,232	Reinstatement cost
Penutupan toko	3,328	-	2,599	-	Store closures
Restrukturisasi	-	-	387	-	Restructuring
Lain-lain	13,184	-	11,768	-	Others
	<u>16,512</u>	<u>6,232</u>	<u>14,754</u>	<u>6,232</u>	

Mutasi kewajiban diestimasi adalah sebagai berikut:

Movement in the provision is as follows:

	2010	2009	
Saldo awal	17,069	15,173	Beginning balance
Pembalikan	(492)	(142)	Reversal
Realisasi	(65)	(277)	Realisation
Saldo akhir	<u>16,512</u>	<u>14,754</u>	Ending balance

15. PENGHASILAN TANGGUHAN

15. DEFERRED INCOME

	2010	2009	
	Promosi	36,271	
Sewa	11,731	8,826	Rent
Lain-lain	2,029	1,254	Others
	<u>50,031</u>	<u>32,169</u>	
Lancar	45,812	29,245	Current
Tidak lancar - sewa	<u>4,219</u>	<u>2,924</u>	Non-current - rental
	<u>50,031</u>	<u>32,169</u>	

Penghasilan tangguhan atas promosi merupakan penghasilan yang belum diakui atas kerjasama promosi dengan para pemasok tertentu.

Deferred income for promotions represents income not yet earned from joint promotions with certain suppliers.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG BANK DAN CERUKAN

16. BANK LOANS AND OVERDRAFT

	2010				
	Outstanding balance	Jatuh tempo/Due date		Loan	Pinjaman/ Collateral
		Fasilitas/Facility			
	Committed	Uncommitted			
<u>Pinjaman/Credit-IDR</u>					
Standard Chartered Bank, Jakarta (Jumlah fasilitas/facility amount: - tidak terikat/uncommitted: 200,000 - terikat/committed: 200,000)	100,000	30 April 2013	12 April 2011	7 Juli/ July 2010	Tidak ada/ None
	25,000			6 Juli/ July 2010	
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (Jumlah fasilitas/facility amount: - tidak terikat/uncommitted: 100,000 - terikat/committed: 200,000)	125,000	15 Oktober/ October 2012	30 September 2010	7 Juli/ July 2010	Tidak ada/ None
	75,000			19 Juli/ July 2010	
PT ANZ Panin Bank (Jumlah fasilitas/facility amount: terikat/committed: 200,000)	50,000	10 Juni/ June 2012	-	7 Juli/ July 2010	Tidak ada/ None
PT Rabobank International Indonesia (Jumlah fasilitas/facility amount: terikat/committed: 100,000)	25,000	30 April 2011	-	19 Juli/ July 2010	Tidak ada/ None
<u>Cerukan/Overdraft-IDR</u>					
Citibank, N.A. (Jumlah fasilitas/facility amount: terikat/committed: 90,000)	59,632	6 April 2011	-	-	Tidak ada/ None
	<u>459,632</u>				
<u>2009</u>					
	Outstanding balance	Jatuh tempo/Due date		Loan	Pinjaman/ Collateral
		Fasilitas/Facility			
		Committed	Uncommitted		
<u>Pinjaman/Credit-IDR</u>					
Standard Chartered Bank, Jakarta (Jumlah fasilitas/facility amount: terikat/committed: 200,000)	150,000	30 April 2013	-	13 Juli/ July 2009	Tidak ada/ None
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (Jumlah fasilitas/facility amount: terikat/committed: 200,000)	75,000	15 Agustus/ August 2009	-	6 Juli/ July 2009	Tidak ada/ None
	<u>225,000</u>				

Suku bunga per tahun untuk hutang bank dalam Rupiah berkisar antara 8,9% - 9,9% di tahun 2010 (2009: 12,25% - 14,33%).

Annual interest rates for the Rupiah bank loan ranged from 8.9% - 9.9% in 2010 (2009: 12.25% - 14.33%).

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, 31 Desember 2009 berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris juga mengestimasi untuk Juni 2010 yang mana diprorata untuk Maret 2010. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

The actuarial valuation of the provision for employee benefit obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuaries, as at 31 December 2009 based on the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003. The actuary provided estimate for June 2010 which is prorated for March 2010. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	2010	2009	
Tingkat diskonto	11%	12%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	1980 US CSO mortality rate		Mortality rate
Tingkat cacat	10% mortality rate		Disability rate
Umur pensiun normal	55	55	Normal retirement age

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefit obligations is as follows:

	2010	2009	
Saldo awal	244,667	206,312	Beginning balance
Beban tahun berjalan	24,986	20,623	Current year expense
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	(1,574)	(2,805)	Amounts paid during the year
luran yang dibayarkan	(76,229)	-	Contributions paid
Saldo akhir	<u>191,850</u>	<u>224,130</u>	Ending balance

Jumlah yang diakui pada neraca ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the balance sheets are determined as follows:

	2010	2009	
Nilai kini kewajiban	179,530	230,743	Present value of obligations
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	16,638	1,482	Unrecognised actuarial gain
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(4,318)	(8,095)	Unrecognised past service costs
Kewajiban pada neraca	<u>191,850</u>	<u>224,130</u>	Liability in the balance sheet

Terdiri dari:

Consist of:

Imbalan kerja			Employee benefits
- Imbalan pensiun	158,899	199,133	Pension benefits -
- Imbalan jangka panjang lainnya	<u>32,951</u>	<u>24,997</u>	Other long-term benefits -
	<u>191,850</u>	<u>224,130</u>	

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of income are as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Biaya jasa kini	11,735	8,795	Current service costs
Biaya bunga	12,721	11,212	Interest cost
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	655	616	Amortisation of unrecognised past service costs
Amortisasi keuntungan actuarial yang belum diakui	<u>(125)</u>	<u>-</u>	Amortization of unrecognized actuarial gain
Jumlah	<u>24,986</u>	<u>20,623</u>	Total

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	25,600	21,562	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Badan	<u>25,538</u>	<u>144</u>	Corporate Income Tax
	<u>51,138</u>	<u>21,706</u>	

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
- Pasal 21	1,281	1,397	Article 21 -
- Pasal 23, 25, 26 dan Final	4,601	4,356	Articles 23, 25, 26 and Final tax -
Pajak Pembangunan I dan Undian	<u>123</u>	<u>108</u>	Development I and Lottery Tax
	<u>6,005</u>	<u>5,861</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kini:			Current:
- Non-final	(7,453)	12,226	Non-final -
- Final	6,196	4,382	Final -
Tangguhan	<u>27,123</u>	<u>6,932</u>	Deferred
	<u>25,866</u>	<u>23,540</u>	

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the taxable income for the period ended 30 June 2010 and 2009 is as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2010	2009	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	103,465	82,092	The Company's profit before income tax
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(54,701)	(33,629)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	29,915	18,321	Benefits in kind and non-deductible expenses
	(24,786)	(15,308)	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan untuk persediaan	(555)	(6,336)	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	(52,817)	17,818	Employee benefit obligations
Penyisihan lain-lain	(43,151)	(14,573)	Other provisions
Perbedaan komersial dan fiskal beban aset tetap dan goodwill	(11,968)	(21,669)	Difference between commercial and fiscal depreciation and amortisation of property, plant and equipments and goodwill
	(108,491)	(24,760)	
(Kerugian)/penghasilan kena pajak Perseroan tahun berjalan	(29,812)	42,024	Taxable (loss)/income of the Company for the current year
(Manfaat)/beban pajak penghasilan Perseroan	(7,453)	11,767	Income tax (benefit)/expense of the Company
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka	(18,085)	(11,911)	Less: Prepaid taxes
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan	(25,538)	(144)	Corporate income taxes (overpayment)/payable

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2010	2009	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	103,465	82,092	The Company's profit before income tax
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25% (2009:28%)	25,866	22,986	Tax expense at tax rate of 25% (2009:28%)
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(13,675)	(9,416)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	7,479	5,130	Benefits in kind and non-deductible expenses
	19,670	18,700	
Penyesuaian sehubungan SPT	-	458	Adjustment in respect of Annual Income Tax Return

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2010	2009	
Pajak kini dan tangguhan	19,670	19,158	Current and deferred tax
Pajak final	<u>6,196</u>	<u>4,382</u>	Final tax
Beban pajak penghasilan	<u>25,866</u>	<u>23,540</u>	Income tax expense

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

	(Dikreditkan)/ dibebankan ke laporan laba rugi/ (Credited)/ charged to statements of income			
	31/12/2009		30/06/2010	
Penyisihan untuk persediaan	26,012	(139)	25,873	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	61,167	(13,204)	47,963	Employee benefit obligations
Penyisihan lain-lain	31,430	(10,788)	20,642	Other provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap dan goodwill komersial dan fiskal	<u>(43,224)</u>	<u>(2,992)</u>	<u>(46,216)</u>	Difference between commercial and fiscal net book values for property, plant and equipments and goodwill
	<u>75,385</u>	<u>(27,123)</u>	<u>48,262</u>	
	(Dikreditkan)/ dibebankan ke laporan laba rugi/ (Credited)/ charged to statements of income			
	31/12/2008		30/06/2009	
Penyisihan untuk persediaan	29,390	(1,774)	27,616	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	51,927	4,989	56,916	Employee benefit obligations
Penyisihan untuk penurunan aktiva dan penutupan toko	4,934	(455)	4,479	Provision for impairment of assets and store closures
Penyisihan lain-lain	31,337	(3,626)	27,711	Other provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap dan goodwill komersial dan fiskal	<u>(35,126)</u>	<u>(6,066)</u>	<u>(41,192)</u>	Difference between commercial and fiscal net book values for property, plant and equipments and goodwill
	<u>82,462</u>	<u>(6,932)</u>	<u>75,530</u>	

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Management believe that future taxable profit will be available against the deductible temporary differences.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Surat ketetapan pajak yang signifikan

Pada Agustus dan September 2009, Perseroan menerima Surat Tagihan Pajak atas cicilan bulanan pajak penghasilan pasal 25 sebesar Rp 15.200 beserta bunganya sejumlah Rp 2.000. Perseroan telah membayar sesuai Surat Tagihan Pajak tersebut.

e. Significant tax assessment letters

In August and September 2009, the Company received tax assessment letter on monthly installment of corporate income tax article 25 amounting to Rp 15,200 with interest charges amounting to Rp 2,000. The Company has paid the above mentioned tax assessment letter.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku sejak 2008 Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws applicable since 2008 the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the tax due date.

Pada September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui rancangan untuk merubah Undang Undang Pajak Penghasilan yang akan berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Berdasarkan undang-undang yang diubah ini, tarif pajak penghasilan badan berkurang menjadi tarif tetap sebesar 28% pada tahun fiskal 2009 dan 25% pada tahun fiskal 2010 dan tahun-tahun berikutnya. Perubahan tarif pajak ini telah dicerminkan di dalam perhitungan aset dan kewajiban pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

In September 2008, the Indonesian House of Representatives approved a proposal to amend the Income Tax Law which will become effective as of 1 January 2009. Under this amended law, the corporate income tax rate was reduced to a fixed rate of 28% for the fiscal year 2009 and to 25% for the fiscal year 2010 and subsequent years. This change in tax rates is reflected in the Company's computation of deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2009 and 2008.

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 30 June 2010 and 2009 was as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2010	2009	2010	2009	2010	2009
Mulgrave Corporation BV	310,577,096	229,704,486	155,289	114,852	94.28%	69.73%
PT Hero Pusaka Sejati	8,828,656	89,701,266	4,414	44,851	2.68%	27.23%
Lain-lain/Others	10,014,248	10,014,248	5,007	5,007	3.04%	3.04%
	<u>329,420,000</u>	<u>329,420,000</u>	<u>164,710</u>	<u>164,710</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada Maret 2010, PT Hero Pusaka Sejati mengalihkan kepada Mulgrave Corporation B.V 80.872.610 saham Perseroan atau yang mewakili 24,55% saham yg telah dikeluarkan di Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia. Pengalihan ini sehubungan dengan penukaran Secured Exchangeable Bonds yang telah dikeluarkan oleh PT Hero Pusaka Sejati dan dimiliki oleh Mulgrave Corporation B.V.

19. SHARE CAPITAL (continued)

In March 2010, PT Hero Pusaka Sejati transferred to Mulgrave Corporation B.V. 80,872,610 shares representing 24.55% of the Company's issued share capital through the Indonesian Stock Exchange. The transfer related to the exchange of Secured Exchangeable Bonds which had been issued by PT Hero Pusaka Sejati and owned by Mulgrave Corporation B.V.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR-BERSIH

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL-NET

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

Agio saham:

- Penawaran Perdana tahun 1989	60,356
- Penawaran Umum Terbatas I tahun 1992	14,821
- Penawaran Umum Terbatas II tahun 2001	<u>56,472</u>

Share premium:
Initial Public Offering year 1989 -
Rights Issue I year 1992 -
Rights Issue II year 2001 -

131,649

Dikurangi:

- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)
- Biaya Penawaran Umum Terbatas II	<u>(1,599)</u>

Less:
Bonus shares year 1993 -
Rights Issue II costs -

(60,424)

71,225

Biaya Penawaran Umum Terbatas II terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, dan biro administrasi efek.

Costs in respect of Rights Issue II represent professional fees paid to accountants, lawyers, financial advisors, and the share register.

21. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 20 April 2010 para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan wajib sebesar Rp 5.000 dari laba bersih Perseroan.

The Annual General Shareholders Meeting dated 20 April 2010 approved an additional statutory reserve of Rp 5,000 from the net income of the Company.

Saldo laba dicadangkan pada 30 Juni 2010 adalah sebesar Rp 35.000 (2009: Rp 30.000).

The balance of appropriated retained earnings as at 30 June 2010 is Rp 35,000 (2009: Rp 30,000).

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LABA PER SAHAM DASAR

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba usaha kepada pemegang saham	<u>121,398</u>	<u>91,799</u>	Operating income attributable to shareholders
Laba bersih kepada pemegang saham	<u>77,599</u>	<u>58,552</u>	Net income attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>329,420,000</u>	<u>329,420,000</u>	Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)
Laba usaha per saham (Rupiah penuh)	<u>369</u>	<u>279</u>	Operating income per share (full Rupiah)
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	<u>236</u>	<u>178</u>	Net earnings per share (full Rupiah)
Perseroan tidak memiliki saham yang berpotensi dilutif sehingga tidak ada perhitungan atas laba per saham dilusian.			The Company does not have any dilutive potential shares. As such, there are no calculation for diluted earnings per share.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Persediaan untuk dijual - awal	885,376	694,269	Merchandise for sale - beginning
Pembelian - bersih	<u>2,787,536</u>	<u>2,454,563</u>	Purchases - net
Persediaan - akhir	3,672,912 (928,430)	3,148,832 (807,831)	Merchandise for sale - ending
Beban pokok penjualan	<u>2,744,482</u>	<u>2,341,001</u>	Cost of goods sold
Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.			There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Beban pengiriman	23,254	21,224	Transportation costs
Pengepakan dan pelabelan harga	19,436	15,617	Packaging and price labeling
Iklan dan promosi	<u>(9,066)</u>	<u>(14,867)</u>	Advertising and promotion
	<u>33,624</u>	<u>21,974</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA (lanjutan)

24. OPERATING EXPENSES (continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	229,267	237,915	Salaries and allowances
Sewa	112,268	102,350	Rent
Utilitas	104,235	88,156	Utilities
Penyusutan dan amortisasi biaya pengurusan hak atas tanah tanggungan	100,137	79,810	Depreciation and amortisation of deferred landright costs
Administrasi kantor	23,766	21,968	Office administration
Asuransi	20,354	15,279	Insurance
Biaya general	19,258	22,525	General Expenses
Administrasi kartu kredit bank	17,408	15,953	Bank charges on credit cards
Keamanan	15,362	11,567	Security
Pemeliharaan dan perbaikan	13,701	13,092	Repairs and maintenance
Telekomunikasi	12,094	10,970	Telecommunications
Jasa profesional	5,783	8,744	Professional fees
Transportasi	4,689	4,314	Transportation
Perjalanan dinas	2,548	5,379	Travelling
Ijin usaha	2,205	2,169	Business licenses
Amortisasi goodwill	1,967	1,967	Goodwill amortisation
Lain-lain	3,400	4,186	Others
	<u>688,442</u>	<u>646,344</u>	
	<u>722,066</u>	<u>668,318</u>	

25. KEWAJIBAN KONTINJENSI

25. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 30 Juni 2010 dan 2009, Perseroan tidak mempunyai kewajiban kontinjensi yang signifikan.

As at 30 June 2010 and 2009, the Company had no significant contingent liabilities.

26. KOMITMEN

26. COMMITMENTS

a. Pada 30 Juni 2010, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan barang modal sebesar Rp 287.866 sehubungan dengan perolehan aset tetap (2009: Rp 373.513).

a. As at 30 June 2010, the Company had capital commitments for capital expenditures acquisitions of Rp 287,866 (2009: Rp 373,513).

b. Ikatan sewa operasi:

b. Commitments under operating leases:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	303,442	286,327	Payable less than one year
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	285,171	274,703	Payable between one and two years
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	766,369	710,840	Payable between two and five years
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>1,716,699</u>	<u>1,574,218</u>	Payable later than five years
Jumlah ikatan sewa-menyewa biasa	<u>3,071,681</u>	<u>2,846,088</u>	Total operating lease commitments

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
1. Pemegang saham, direktur dan/atau komisaris yang sama/ <i>Common shareholder(s), director(s), and/or commissioner(s)</i>	PT Hero Inti Putra	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	PT Nutriprima Jayasakti	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/ <i>Import services</i>
	PT San Miguel Purefoods Indonesia	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	PT Binamandiri Maju Gemilang	Penyewaan toko/ <i>Rental store</i>
	PT Astra International Tbk	Pembelian kendaraan/ <i>Purchase of vehicle</i>
2. Perusahaan asosiasi dan pihak hubungan istimewa lainnya/ <i>Associated companies and other related parties</i>	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
	Dairy Farm International, Hong Kong	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
	Jardine Lloyd Thompson	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
		Broker asuransi/ <i>Insurance broker</i>

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa b. Balances and transactions with related parties

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Aset			Assets
Piutang usaha			Trade receivables
Lain-lain	<u>23</u>	<u>116</u>	Others
Biaya dibayar dimuka			Prepayments
Lain-lain	<u>-</u>	<u>97</u>	Others
Aset lain-lain – uang jaminan			Other assets – refundable deposits
Lain-lain	<u>231</u>	<u>231</u>	Others
Jumlah aset dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>254</u>	<u>444</u>	<i>Total assets from related parties</i>
(sebagai persentase terhadap jumlah aset)	<u>0.01%</u>	<u>0.02%</u>	<i>(as a percentage of total assets)</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK –
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak
yang mempunyai hubungan istimewa
(lanjutan)

b. Balances and transactions with related
parties (continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha			Trade payables
PT Mitra Sarana Purnama	13,762	1,111	PT Mitra Sarana Purnama
Dairy Farm International, Hong Kong	4,137	2,256	Dairy Farm International, Hong Kong
PT San Miguel Purefoods Indonesia	1,016	670	PT San Miguel Purefoods Indonesia
Lain-lain	<u>224</u>	<u>181</u>	Others
	<u>19,139</u>	<u>4,218</u>	
Hutang lain-lain			Other payables
Cold Storage Singapore Pte Ltd	10,297	152	Cold Storage Singapore Pte Ltd
Lain-lain	<u>45</u>	<u>64</u>	Others
	<u>10,342</u>	<u>216</u>	
Jumlah kewajiban kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>29,481</u>	<u>4,434</u>	Total liabilities to related parties
(sebagai persentase terhadap jumlah kewajiban)	<u>1.53%</u>	<u>0.26%</u>	(as a percentage of total liabilities)
Pembelian			Purchases
PT Mitra Sarana Purnama	18,785	9,230	PT Mitra Sarana Purnama
Dairy Farm International, Hong Kong	11,235	17,945	Dairy Farm International, Hong Kong
PT San Miguel Purefoods Indonesia	7,856	6,691	PT San Miguel Purefoods Indonesia
PT Astra International Tbk	769	850	PT Astra International Tbk
PT Hero Inti Putra	429	475	PT Hero Inti Putra
PT Nutriprima Jayasakti	<u>329</u>	<u>322</u>	PT Nutriprima Jayasakti
	<u>39,403</u>	<u>35,513</u>	
(sebagai persentase dari jumlah pembelian)	<u>1.41%</u>	<u>1.45%</u>	(as a percentage of total purchases)
Beban usaha			Operating expenses
PT Binamandiri Maju Gemilang	7,735	7,687	PT Binamandiri Maju Gemilang
Jardine Lloyd Thompson	1,251	1,513	Jardine Lloyd Thompson
Lain-lain	<u>708</u>	<u>3,369</u>	Others
	<u>9,694</u>	<u>12,569</u>	
(sebagai persentase dari jumlah beban usaha)	<u>1.34%</u>	<u>1.88%</u>	(as a percentage of total operating expenses)

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA

28. SEGMENT INFORMATION

a. Aktivitas

- Eceran skala besar
Perdagangan eceran modern yang menjual makanan dan barang lainnya dalam gerai berskala besar.
- Eceran khusus
Perdagangan eceran modern yang menjual makanan dan barang lainnya dalam gerai berskala kecil.

a. Activities

- Large format retailing
Modern retailing of food and non-food merchandise in large format outlets.
- Specialty
Modern retailing of food and non-food merchandise in small format outlets.

b. Informasi menurut segmen usaha

b. Information by business segment

	2010			2009			
	Eceran skala besar/ Large format retailing	Eceran khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	Eceran skala besar/ Large format retailing	Eceran khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	3,334,561	253,385	<u>3,587,946</u>	2,862,202	238,916	<u>3,101,118</u>	Net revenue
Hasil segmen	186,281	29,511	215,792	177,355	26,370	203,725	Segment result
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			(94,394)			(111,926)	Unallocated corporate expenses
Laba usaha			<u>121,398</u>			<u>91,799</u>	Operating income
Penghasilan lain-lain - bersih			(17,933)			(9,707)	Other income-net
Beban pajak penghasilan			(25,866)			(23,540)	Income tax expense
Laba bersih			<u>77,599</u>			<u>58,552</u>	Net income
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	2,550,646	161,666	2,712,312	2,084,724	159,752	2,244,476	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>214,549</u>			<u>276,822</u>	Unallocated assets
Jumlah aset			<u>2,926,861</u>			<u>2,521,298</u>	Total assets
Kewajiban segmen	1,331,660	10,211	1,341,871	1,396,790	10,528	1,407,318	Segment liabilities
Kewajiban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>580,700</u>			<u>300,545</u>	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban			<u>1,922,571</u>			<u>1,707,863</u>	Total liabilities
Pembiayaan modal	47,829	8,622	56,451	134,088	7,060	141,148	Capital expenditures
Pembiayaan modal yang tidak dapat dialokasikan			<u>118,178</u>			<u>217,523</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah pembiayaan modal			<u>174,629</u>			<u>358,671</u>	Total capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	90,034	7,023	97,057	71,392	6,215	77,607	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>5,047</u>			<u>4,170</u>	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			<u>102,104</u>			<u>81,777</u>	Total depreciation and amortisation

c. Segmen geografis

Bisnis segmen Perseroan beroperasi dalam satu area geografis.

c. Geographical segments

The Company's business segments operate in one geographical area.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Posisi aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2010 are as follows:

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	US\$	EUR	HK\$	SG\$	RM\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	842,023	-	-	280	-	Cash and cash equivalent
Aset lain-lain	226,601	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	1,068,624	-	-	280	-	Total assets
Kewajiban						Liabilities
Hutang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(1,189,259)	(143,674)	-	-	-	Third parties –
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	(38,808)	(1,588,768)	-	Related parties –
Beban yang masih harus dibayar	(31,101)	-	-	-	-	Accrued expense
Jumlah kewajiban	(1,220,360)	(143,674)	(38,808)	(1,588,768)	-	Total liabilities
Kewajiban bersih	(151,736)	(143,674)	(38,808)	(1,588,488)	-	Net liabilities
Ekuivalen Rupiah	(1,378)	(1,593)	(45)	(10,295)	-	Rupiah equivalent

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

30. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk presentasi yang lebih sesuai, beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2010. Perincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

To reflect better presentation, some accounts in the 2009 financial statements have been reclassified to conform with the presentation in the 2010 financial statements. The details of the accounts are as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

	Catatan	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassification</i>	
Pajak dibayar dimuka	18a	23,880	(2,174)	21,706	<i>Prepaid taxes</i>
Hutang pajak	18b	(8,035)	2,174	(5,861)	<i>Taxes payable</i>
Hutang usaha:					<i>Trade payables:</i>
Pihak ketiga	11	(799,928)	293	(799,635)	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	27b	(3,925)	(293)	(4,218)	<i>Related parties</i>
Kewajiban jangka pendek					<i>Current liabilities</i>
Kewajiban diestimasi	14	(20,986)	6,232	(14,754)	<i>Provision</i>
Kewajiban jangka panjang					<i>Non-current liabilities</i>
Kewajiban diestimasi	14	-	(6,232)	(6,232)	<i>Provision</i>
Pembelian	23				<i>Purchases</i>
Pihak ketiga		(2,420,632)	1,582	(2,419,050)	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		(33,931)	(1,582)	(35,513)	<i>Related parties</i>
Beban usaha:	24				<i>Operating expenses:</i>
Penjualan		(44,499)	22,525	(21,974)	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi		(623,819)	(22,525)	(646,344)	<i>General and administrative</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

**LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 /
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**

TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/1 - Schedule

NERACA

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS

AS AT 30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	48,193	3	48,265	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga				Third parties -
(setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih Rp 1.558 (2009: Rp 3.402))	78,134	4	75,376	(net of provision for doubtful accounts of Rp 1,558 (2009: Rp 3,402))
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	23	27b	24	Related parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga				Third parties -
(setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih Rp 146 (2009: Rp 871))	21,800	5	18,203	(net of provision for doubtful accounts of Rp 146 (2009: Rp 871))
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	27b	1	Related parties -
Persediaan-bersih	913,873	6	855,688	Inventories-net
Pajak dibayar dimuka	19,719	18a	13,332	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka dan uang muka	177,356	7	159,854	Prepaid expenses and advances
Jumlah aset lancar	<u>1,259,098</u>		<u>1,170,743</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	14,703	5	15,782	Other receivables - third party
Beban dibayar dimuka dan uang muka	177,338	7	235,279	Prepaid expenses and advances
Aset tetap				Property, plant and equipments
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 913.033 (2009: Rp 744.320) dan penyisihan penurunan nilai Rp 6.465 (2009: Rp 7.190))	1,460,369	8	1,123,004	(net of accumulated depreciation of Rp 913,033 (2009: Rp 744,320) and provision for impairment of Rp 6,465 (2009: Rp 7,190))
Goodwill	10,853	9	14,788	Goodwill
Aset pajak tangguhan-bersih	51,384	18d	73,262	Deferred tax assets-net
Aset lain-lain	40,625	10	37,081	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>1,755,272</u>		<u>1,499,196</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>3,014,370</u>		<u>2,669,939</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/2 - Schedule

NERACA

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS

AS AT 30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2010</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2009</u>	
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank dan cerukan	384,166	16	202,477	Bank loans and overdraft
Hutang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	818,901	11	878,917	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	14,906	27b	6,191	Related parties -
Hutang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	226,931	12	207,074	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	10,851	27b	1,095	Related parties -
Hutang pajak	5,176	18b	12,236	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	200,791	13	197,390	Accrued expenses
Kewajiban diestimasi	22,127	14	19,163	Provisions
Penghasilan tangguhan	49,844	15	34,035	Deferred income
Jumlah kewajiban jangka pendek	<u>1,733,693</u>		<u>1,558,578</u>	Total current liabilities
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	4,755	15	3,317	Deferred income
Kewajiban diestimasi	6,232	14	6,232	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	201,414	17	233,590	Employee benefit obligations
Jumlah kewajiban jangka panjang	<u>212,401</u>		<u>243,139</u>	Total non-current liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar 900.000.000 saham				Authorised 900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 329.420.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham	164,710	19	164,710	Issued and paid up 329,420,000 shares with par value of Rp 500 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor-bersih	71,225	20	71,225	Additional paid in capital-net
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	35,000	21	30,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	797,341		602,287	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>1,068,276</u>		<u>868,222</u>	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>3,014,370</u>		<u>2,669,939</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF INCOME
FOR THE 9 MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2010</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2009</u>	
Pendapatan bersih	5,685,584	28b	4,967,763	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(4,369,241)</u>	23	<u>(3,780,446)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>1,316,343</u>		<u>1,187,317</u>	Gross profit
Beban usaha:		24		Operating expenses:
Penjualan	(27,773)		(1,988)	Selling
Umum dan administrasi	<u>(1,072,576)</u>		<u>(1,009,326)</u>	General and administrative
	<u>(1,100,349)</u>		<u>(1,011,314)</u>	
Laba usaha	<u>215,994</u>		<u>176,003</u>	Operating income
Penghasilan/(beban) lain-lain:				Other income/(expenses):
Kerugian penjualan aset tetap	(634)	8	(615)	Loss on sale of property, plant and equipments
Penghasilan bunga	3,076		2,078	Interest income
Beban bunga	(29,092)		(18,710)	Interest expense
Pembalikan penurunan nilai aktiva yang tidak digunakan dalam usaha	76		41	Reversal of impairment of assets not used in operations
Keuntungan penutupan toko	-		8	Store closure gain
Kerugian selisih kurs	<u>(640)</u>		<u>(620)</u>	Foreign exchange loss
	<u>(27,214)</u>		<u>(17,818)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	188,780		158,185	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(47,195)</u>	18c	<u>(44,846)</u>	Income tax expense
Laba bersih	<u>141,585</u>		<u>113,339</u>	Net income
Laba per saham dasar		22		Basic earnings per share
Laba usaha per saham (Rupiah penuh)	<u>656</u>		<u>534</u>	Operating income per share (full Rupiah)
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	<u>430</u>		<u>344</u>	Net earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE 9 MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid in capital - net	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2009	164,710	71,225	25,000	493,948	754,883	Balance as at 1 January 2009
Penyisihan untuk cadangan wajib 21	-	-	5,000	(5,000)	-	Appropriation for statutory reserve
Laba bersih periode 9 bulan	-	-	-	113,339	113,339	Net income for the 9 months
Saldo 30 September 2009	<u>164,710</u>	<u>71,225</u>	<u>30,000</u>	<u>602,287</u>	<u>868,222</u>	Balance as at 30 September 2009
Laba bersih periode 3 bulan	-	-	-	58,469	58,469	Net income for the 3 months
Saldo 31 Desember 2009	<u>164,710</u>	<u>71,225</u>	<u>30,000</u>	<u>660,756</u>	<u>926,691</u>	Balance as at 31 December 2009
Penyisihan untuk cadangan wajib 21	-	-	5,000	(5,000)	-	Appropriation for statutory reserve
Laba bersih periode 9 bulan	-	-	-	141,585	141,585	Net income for the 9 months
Saldo 30 September 2010	<u>164,710</u>	<u>71,225</u>	<u>35,000</u>	<u>797,341</u>	<u>1,068,276</u>	Balance as at 30 September 2010

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE 9 MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2010</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2009</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	5,704,550		4,973,025	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(4,340,755)		(3,725,153)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(981,569)		(968,425)	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	<u>382,226</u>		<u>279,447</u>	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	1,548		785	Receipts from interest income
Pembayaran bunga	(29,122)		(17,257)	Payment of interest
Pembayaran pajak	(29,427)		(74,037)	Payment of taxes
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>325,225</u>		<u>188,938</u>	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	1,421	8	582	Proceeds from sale of property, plant and equipments
Perolehan aset tetap	(318,061)		(492,125)	Acquisition of property, plant and equipments
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(316,640)</u>		<u>(491,543)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	655,000		385,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(655,000)		(185,000)	Repayment of bank loans
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>-</u>		<u>200,000</u>	Net cash provided from financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>8,585</u>		<u>(102,605)</u>	INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	30,691		148,636	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(249)		(243)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR PERIODE	<u>39,027</u>		<u>45,788</u>	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents comprise of:
Kas dan setara kas	48,193	3	48,265	Cash and cash equivalent
Cerukan	(9,166)	16	(2,477)	Overdraft
	<u>39,027</u>		<u>45,788</u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, SH., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar perseroan untuk penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dituangkan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No. 72 tanggal 24 Juli 2008. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Keputusan No. AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 31 Juli 2009.

Perseroan bergerak di bidang supermarket dan hipermarket, perdagangan dan jasa yang dibagi dalam dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala besar dan eceran skala kecil. Eceran skala besar terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Eceran skala kecil berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jakarta dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, SH., dated 5 October 1971 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The latest amendment in relation to amendment of the Articles of Association to comply with Limited Company Law No. 40/2007 was effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah, SH., dated 24 July 2008. The Amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008 dated 20 October 2008 and published in Supplement of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009.

The Company is engaged in the operation of supermarkets and hypermarkets, trading and services. There are two principal retail activities being the large format and the small format. The large format consists of supermarket and hypermarket operations. The small format relates to specialty operations.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

The Company's head office is located in Jakarta, with stores located in major cities throughout Indonesia.

The changes in capital structure in the Company are as follows:

Tindakan	Tahun /Year	Action
Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.
Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh).	1992	Limited public offering with pre-emptive rights I of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah).
Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh).	2001	Limited public offering with pre-emptive rights II of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah).

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/2 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Hero Supermarket Tbk tanggal 20 April 2010 No. 13 yang dibuat oleh Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Ipung Kurnia
Komisaris Independen:	Ali Darwin
	Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris:	Dato John Coyle
	Budi Setiadharna
	Jonathan Chang
Direksi	
Presiden Direktur	John Callaghan
Direktur	Mabel Thela Iskandar
Direktur	Anton Lukmanto
Direktur	Sugiyanto Wibawa
Direktur	Vincent Jean Jegou (*)

(*) Mengundurkan diri Juni 2010 dan telah dilaporkan kepada BEI dan Bapepam-LK. Pengunduran dirinya akan dimintakan persetujuan pada RUPS yang akan datang.

Pada 30 September 2010, Perseroan mempunyai 13.209 karyawan (2009: 12.543 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 adalah Rp 362.915 (2009: Rp 363.878).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada 16 Oktober 2010.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan, yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan keuangan juga disusun berdasarkan konsep akrual (*accrual basis*) kecuali untuk laporan arus kas.

1. GENERAL (continued)

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders of PT Hero Supermarket Tbk, per Notarial Deed No. 13 dated 20 April 2010 by Imas Fatimah, SH., Notary in Jakarta, the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2009</u>
	Ipung Kurnia
	Ali Darwin
	Erry Riyana Hardjapamekas
	Dato John Coyle
	Budi Setiadharna
	Poh Seng Pol
	John Callaghan
	Mabel Thela Iskandar
	Anton Lukmanto
	Sugiyanto Wibawa
	Vincent Jean Jegou

(*) Resigned June 2010 and had been reported to BEI and Bapepam-LK. The resignation will be approved in the forthcoming General Meeting of Shareholders (GMS).

As at 30 September 2010, the Company had a total of 13,209 employees (2009: 12,543 employees) with total employee costs for the period ended 30 September 2010 of approximately Rp 362,915 (2009: Rp 363,878).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were prepared by the Directors and completed on 16 October 2010.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost, unless otherwise stated.

The financial statements have also been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

b. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca yaitu sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts (if any).

The preparation of financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from these estimates.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at Bank Indonesia's middle rates as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

	Rupiah penuh/Full Rupiah		
	2010	2009	
1 Dolar Amerika Serikat	8,924	9,681	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	6,774	6,841	1 Singapore Dollar
1 Euro	12,139	14,159	1 Euro
1 Ringgit Malaysia	2,892	2,782	1 Malaysia Ringgit
1 Dolar Hong Kong	1,150	1,249	1 Hong Kong Dollar

Keuntungan dan kerugian karena selisih nilai tukar yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

Exchange gains and losses arising on transactions in a foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of income.

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

e. Trade and other receivables

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu, berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang.

Trade and other receivables are stated net of a provision for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amounts.

Piutang dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Persediaan

f. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata tertimbang".

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "weighted average" method.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan sebelumnya.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the previous physical inventory.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/5 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan jumlah yang dapat dipulihkan dari penjualan tersebut.

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20 – 40
Peralatan kantor dan toko	3 – 7
Kendaraan	5
Mesin dan peralatan	3 – 7

Nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal neraca.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories (continued)

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the recoverable amount from the sale.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

h. Property, plant and equipments and depreciation

Property, plant and equipments are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Buildings	20 – 40
Office and store equipment	3 – 7
Motor vehicles	5
Machinery and equipment	3 – 7

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each balance sheet date.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

All other repairs and maintenance are charged to the statements of income during the financial period in which they are incurred.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/6 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'Keuntungan atas penjualan aset tetap' di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Aset yang tidak digunakan dalam usaha diklasifikasikan sebagai aset lain-lain.

i. Properti investasi

Properti investasi didefinisikan sebagai properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk: (a) digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau (b) dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal. Nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan metode penilaian profesional, contohnya dengan menggunakan properti yang sebanding sebagai panduan untuk menentukan harga pasar kini atau menerapkan metode arus kas diskontoan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, plant and equipments and depreciation (continued)

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'Gain on sale of property, plant, and equipments' in the statements of income.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipments account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

Assets not used in operations are classified as other assets.

i. Investment property

Investment property is defined as property (land or a building – or part of a building – or both) held (by the owner or by the lessee under a finance lease) to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for: (a) use in the production of supply of goods or services or for administrative purposes; or (b) sale in the ordinary course of business.

Investment property, principally comprising freehold office buildings, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is stated at amortised cost. Transaction costs are included on initial measurement. The fair value of investment property is disclosed in the notes to the financial statements. These are assessed using professional valuation methods, such as taking comparable properties as a guide to current market prices or by applying the discounted cash flow method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/7 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Kerja Sama Operasi

Kerjasama dengan pihak lain dalam bentuk perjanjian kerjasama operasi dicatat sesuai dengan bentuk kerjasama operasi tersebut dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 39 "Akuntansi Kerjasama Operasi".

Pola kerjasama operasi yang umum dilakukan adalah Bangun, Kelola, Serah dimana Perseroan membangun gedung, memanfaatkan gedung tersebut untuk periode waktu tertentu (biasanya antara 15 – 20 tahun) sebelum akhirnya diserahkan kepada pemilik tanah.

Pengeluaran sehubungan dengan pembangunan aset ini dibukukan sebagai aset kerjasama operasi. Aset kerjasama operasi ini disusutkan sesuai dengan masa perjanjian kerjasama operasi dengan metode garis lurus.

k. Biaya legal perolehan hak atas tanah

Biaya-biaya legal yang material sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

l. Penurunan nilai dari aset

Setiap tanggal neraca Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai ketika terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi diantara harga jual neto dan nilai pakai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Joint Operation

Cooperation with other parties in the form of joint operation agreement are recorded in accordance with the joint operation and with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No 39 "Accounting for Joint Operation".

The form of the cooperation is Build, Operate, Transfer where the Company construct and operate building for a certain period of time (usually between 15 to 20 years) before it is handed over to the land owner.

Expenditure in relation to the construction of the assets is booked as joint operation assets. The joint operation assets are depreciated over the period in the joint operation agreement using straight line method.

k. Legal cost for landrights acquisition

Material amounts of legal costs associated with the acquisition of landrights are capitalised and amortised over their useful lives using the straight line method.

l. Impairment of assets

At balance sheet date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Sewa

m. Leases

Sewa operasi

Sewa yang risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating leases*). Pembayaran sewa-menyewa biasa dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Operating leases

Leases under which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

Sewa pembiayaan

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Finance leases

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, neto beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat asset dan masa sewa.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the income statement over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transaksi jual dan sewa-balik

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, keuntungan penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Kerugian penjualan diakui segera sebagai kerugian penurunan nilai ketika penjualan terjadi.

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi, keuntungan atau kerugian penjualan diperlakukan sebagai berikut:

- diakui segera ketika transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar
- jika harga jual dibawah nilai wajar, keuntungan atau kerugian harus diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa dimasa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.
- jika harga jual diatas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diamortisasi dengan metode garis lurus selama 10 tahun. Periode amortisasi ini berdasarkan masa manfaat dari aset utama yang diperoleh Perseroan.

p. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang ditagih dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai kewajiban dalam neraca dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

n. Sale and leaseback transactions

When a sale and leaseback results in a finance lease, any gain on the sale is deferred and recognised as income over the lease term. Any loss on the sale is immediately recognised as an impairment loss when the sale occurs.

If the leaseback is classified as an operating lease, the gain or losses are accounted as follows:

- they are recognised immediately when it is clear that the transaction is established at fair value
- if the sale price is below fair value, any profit or loss is recognised immediately except that, if the loss is compensated for by future lease payments at below market prices, it is deferred and amortised over the the period for which the asset is expected to be used.
- if the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortised over the the period for which the asset is expected to be used.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. Goodwill is amortised using the straight-line method over a period of 10 years. The period of amortisation was based on the estimated useful lives of the main assets acquired by the Company.

p. Deferred income

Income billed in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the balance sheet and credited to the statement of income on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Kewajiban diestimasi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa, biaya restrukturisasi dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Tidak ada penyisihan untuk kerugian operasi masa depan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi atas penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi (Catatan 2p). Penjualan bersih adalah penjualan setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

s. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak (dan undang-undang) yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal neraca dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs, restructuring costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the estimate of the amount is reliable. Provisions are not recognised for future operating losses.

r. Revenues and expenses recognition

Net revenue represents revenues earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities (Note 2p). Net sales are net of returns, discounts and value added tax.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Taxation

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the balance sheet date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

t. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Sejak 28 April 2010, Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia yang mencakup semua karyawan tetapnya. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Karyawan berhak atas manfaat pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected to/appealed against, when the result of the objection/appeal is determined.

t. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003.

Since 28 April 2010, the Company has joined a defined contribution pension plan covering all permanent employees under with Allianz Indonesia ("DPLK"). Contribution made by the Company DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. Employee are entitled to benefits comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death. In accordance to Law 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law 13/2003.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perseroan yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Bila tidak ada pasar yang aktif (*deep market*) bagi obligasi tersebut, maka harus digunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program dengan 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets and is adjusted by unrecognised actuarial gains or losses and unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation. Where there is no deep market in such bonds, the market yield at the balance sheet date on government bonds shall be used.

Past-service costs are recognised immediately in the statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to statements of income over the employees' expected average remaining working lives.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit* .

u. Laba per saham dasar

Laba usaha dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Laba bersih per dilusian (LPS dilusian)

Dalam perhitungan laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. **Employee benefits (continued)**

Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after balance sheet date are discounted to present value.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the *projected unit credit* method.

u. **Basic earnings per share**

Operating and net earnings per share have been computed by dividing operating income and net income by the weighted average number of shares of common stock outstanding during the year.

v. **Diluted earnings per share (Diluted EPS)**

The diluted earning per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Peraturan Pasar Modal No.06/PM/2000 tertanggal 13 Maret 2000, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

w. Expenses related to share issues

In accordance with Capital Market Regulation No.06/PM/2000 dated 13 March 2000, expenses related to share issues are presented as a reduction in additional paid in capital.

x. Pelaporan segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah berdasarkan segmen usaha. Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Segmen usaha yang diidentifikasi Perseroan adalah komponen yang dapat dibedakan dalam bidang usaha yaitu eceran skala besar dan skala kecil.

x. Segment reporting

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segments. A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. The business segments identified by the Company are the distinguishable components of large format and small format retailing.

Segmen geografis adalah komponen perseroan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi lain.

A geographical segment is engaged in providing product or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

y. Aset dan kewajiban keuangan

Pada tahun 2006, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang menggantikan PSAK 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu". Kedua pernyataan ini berlaku untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

y. Financial assets and liabilities

In the year 2006, The Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Accounting Institute issued SFAS 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" and SFAS 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which replaces SFAS 50 "Accounting for Investments in Certain Securities." Both statements are effective for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010.

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

y. Financial assets and liabilities (continued)

Aset keuangan

Financial assets

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori berikut: aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan pemerolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The Company classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity and available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(a) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi merupakan aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini jika diperoleh terutama untuk dijual dalam waktu dekat. Derivatif juga dikategorikan sebagai aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan kecuali apabila derivatif tersebut telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges.

Pada tanggal neraca, tidak ada aset keuangan yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

At balance sheet dates, there are no financial assets that categorised as fair value through profit and loss financial assets.

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(b) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset-aset ini merupakan aset lancar, kecuali jika jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, yang dalam hal ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan Perseroan dan piutang Perseroan terdiri atas 'piutang dagang dan piutang lain-lain' dan kas dan setara kas pada neraca.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables comprise 'trade and other receivables' and cash and cash equivalents in the balance sheet.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

y. Financial assets and liabilities (continued)

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

(c) Held to maturity financial assets

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

a) those that the Company upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;

b) those that the Company designates as available for sale; and

c) those that meet the definition of loans and receivables.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Pada tanggal neraca, tidak ada aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

At balance sheet date, there are no financial assets that categorised as held-to-maturity financial assets.

(d) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

(d) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang telah ditetapkan dalam kategori ini ataupun yang tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan ini digolongkan ke dalam aset tidak lancar kecuali bila jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan atau manajemen berniat untuk menjual investasi tersebut dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Pada tanggal neraca, tidak ada aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

At balance sheet date, there are no financial assets that are categorised as financial assets available for sale.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

y. Financial assets and liabilities (continued)

Kewajiban keuangan

Financial liabilities

Perseroan mengklasifikasikan kewajiban keuangan dalam kategori kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortised cost.

(a) Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(a) Financial liabilities at fair value through profit and loss

Nilai wajar kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Pada tanggal neraca, tidak ada kewajiban keuangan yang diklasifikasi sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

At balance sheet date, there are no financial liabilities that are categorised as financial liabilities at fair value through profit and loss.

(b) Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(b) Financial liabilities measured at amortised cost

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan pinjaman.

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are other payables, accrued expenses and loans.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	32,897	36,991	Rupiah
US Dollar	17	53	US Dollar
SG Dollar	<u>2</u>	<u>2</u>	SG Dollar
	<u>32,916</u>	<u>37,046</u>	
Bank			Cash in Bank
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank	6,002	-	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	2,618	4,055	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain	2,473	5,517	Other
US Dollar			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	4,094	630	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>90</u>	<u>1,017</u>	Citibank, N.A.
	<u>15,277</u>	<u>11,219</u>	
	<u>48,193</u>	<u>48,265</u>	

Suku bunga per tahun untuk deposito Rupiah berkisar antara 4,25% - 5,35% pada tahun 2010 (2009:4,75% - 8,49%).

Annual interest rates for Rupiah deposits ranged between 4.25% - 5.35% in 2010 (2009: 4.75% - 8.49%).

Semua deposito mempunyai tanggal jatuh tempo satu bulan atau kurang dari tanggal neraca. Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak hubungan istimewa.

All deposits have maturity dates of one month or less from the balance sheets date. There is no cash and cash equivalents to related parties.

4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

4. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Promosi	70,686	70,035	Promotions
Kartu kredit	<u>9,006</u>	<u>8,743</u>	Credit cards
	79,692	78,778	
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(1,558)</u>	<u>(3,402)</u>	Provision for doubtful accounts -
	<u>78,134</u>	<u>75,376</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Piutang usaha pihak ketiga merupakan piutang yang berasal dari penjualan yang dibayar dengan kartu kredit dan dari kegiatan promosi. Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Lancar	51,496	48,919
Jatuh tempo < 30 hari	21,216	22,579
Jatuh tempo 30 – 90 hari	5,545	1,657
Jatuh tempo > 90 hari	1,435	5,623
	<u>79,692</u>	<u>78,778</u>
Dikurangi:		
- Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(1,558)</u>	<u>(3,402)</u>
	<u>78,134</u>	<u>75,376</u>

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal	2,248	1,919
Penambahan	696	1,809
Penghapusan piutang tak tertagih	<u>(1,386)</u>	<u>(326)</u>
Saldo akhir	<u>1,558</u>	<u>3,402</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang tak tertagih telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

4. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(continued)

Trade receivables due from third parties arise from sales paid by credit cards and from promotional activities. All trade receivables are denominated in Rupiah. There is no trade receivables pledged as collateral.

The aging of trade receivables is as follows:

	2010	2009
Lancar	51,496	48,919
Jatuh tempo < 30 hari	21,216	22,579
Jatuh tempo 30 – 90 hari	5,545	1,657
Jatuh tempo > 90 hari	1,435	5,623
	<u>79,692</u>	<u>78,778</u>
Dikurangi:		
- Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(1,558)</u>	<u>(3,402)</u>
	<u>78,134</u>	<u>75,376</u>

The movement in the provision for doubtful accounts is as follows:

	2010	2009
Saldo awal	2,248	1,919
Penambahan	696	1,809
Penghapusan piutang tak tertagih	<u>(1,386)</u>	<u>(326)</u>
Saldo akhir	<u>1,558</u>	<u>3,402</u>

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the period, the Company's management believes that the amount of provision for doubtful accounts is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

5. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	2010		2009		
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Piutang pinjaman	5,000	14,703	6,200	15,782	Loan receivable
Tagihan kepada penyewa	15,232	-	11,022	-	Receivables from tenants
Tagihan atas promosi	327	-	44	-	Receivables of promotion
Lain-lain	1,387	-	1,808	-	Others
	21,946	14,703	19,074	15,782	
Dikurangi: - Penyisihan piutang tak tertagih	(146)	-	(871)	-	Less: Provision for doubtful - accounts
	<u>21,800</u>	<u>14,703</u>	<u>18,203</u>	<u>15,782</u>	

Piutang pinjaman merupakan kesepakatan Perseroan dengan pemilik tanah untuk mendanai sebagian pembangunan toko dan akan dilunasi dalam beberapa cicilan sampai dengan tahun 2011.

Loan receivable relates to arrangements between Company and landlords to partially fund the construction of stores which will be repaid in several installments until 2011.

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for doubtful accounts is as follows:

	2010	2009	
Saldo awal	133	1,135	Beginning balance
Penambahan/(pembalikan)	13	(264)	Addition/(reverse)
Saldo akhir	<u>146</u>	<u>871</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain masing-masing debitur, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang tak tertagih telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on a review of the status of the individual other receivable accounts, the Company's management believes that the provision for doubtful accounts is sufficient to cover losses from the non-collection of other receivables.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN-BERSIH

6. INVENTORIES-NET

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Persediaan untuk dijual	963,252	896,772	Merchandise for sale
Barang dalam perjalanan	19,918	20,760	Goods in transit
Perlengkapan	<u>505</u>	<u>646</u>	Supplies
	983,675	918,178	
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan kehilangan persediaan	(11,983)	(12,332)	Provision for inventory loss -
- Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak	<u>(57,819)</u>	<u>(50,158)</u>	Provision for obsolete and - slow moving inventory
	<u>913,873</u>	<u>855,688</u>	

Mutasi penyisihan atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for inventory is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	71,323	81,240	Beginning balance
Penambahan	11,039	5,689	Addition
Realisasi	<u>(12,560)</u>	<u>(24,439)</u>	Realisation
Saldo akhir	<u>69,802</u>	<u>62,490</u>	Ending balance

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah penyisihan atas persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses.

Pada 30 September 2010 dan 2009, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 September 2010 sebesar US\$ 109,32 juta atau setara dengan Rp 975.573 (2009: US\$ 98,2 juta atau setara dengan Rp 950.719) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 30 September 2010 and 2009, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 September 2010 amounting to US\$ 109.32 million or equivalent to Rp 975,573 (2009: US\$ 98.2 million or equivalent to Rp 950,719) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	2010		2009		
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Beban dibayar dimuka	139,966	127,014	150,181	136,174	Prepaid expenses
Uang muka	37,390	50,324	9,673	99,105	Advances
	<u>177,356</u>	<u>177,338</u>	<u>159,854</u>	<u>235,279</u>	

a. Beban dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	2010	2009	
Sewa bangunan - pihak ketiga			Rent of building - third parties
- Pihak ketiga	261,124	283,607	Third parties -
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan untuk beban dibayar dimuka yang tidak digunakan dan tidak dapat dikembalikan	(1,339)	(5,389)	Provision for unutilised and non-refundable prepaid expenses
	259,785	278,218	
Asuransi	1,277	1,753	Insurance
Lain-lain	5,918	6,384	Others
	<u>266,980</u>	<u>286,355</u>	

Mutasi penyisihan untuk beban dibayar dimuka yang tidak digunakan dan tidak dapat dikembalikan adalah sebagai berikut: *The movement in the provision for unutilised and non-refundable prepaid expenses is as follows:*

	2010	2009	
Saldo awal	1,339	6,522	Beginning balance
Realisasi	-	(1,133)	Realisation
Saldo akhir	<u>1,339</u>	<u>5,389</u>	Ending balance

b. Uang muka

b. Advances

	2010	2009	
Uang muka sewa	20,000	47,648	Rental advances
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan untuk uang muka sewa	(20,000)	(20,000)	Provision for rental advances -
	-	27,648	Advances for acquisition of property, plant and equipments
Uang muka perolehan aset tetap	50,324	71,457	Advances to suppliers
Uang muka kepada pemasok	37,390	9,673	
	<u>87,714</u>	<u>108,778</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA
(lanjutan)

b. Uang muka (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa pengembalian sebagian uang muka sewa sangat diragukan, sehingga Perseroan mencadangkan uang muka sewa yang dibayarkan ke pemilik tanah yang mengalami kesulitan keuangan untuk toko-toko yang belum dibuka.

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
(continued)

b. Advances (continued)

Management is of the opinion that the recoverability of some advance rentals is highly in doubt, therefore the Company has provided for risk exposure on rental advances made to landlords in financial difficulties for stores not opened yet.

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS

	31/12/2009	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfers from/(to) other assets	(Pengurangan/ Disposals)	30/09/2010	
Harga perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	228,561	24,877	-	-	-	253,438	Land
Bangunan	195,380	50,367	30,001	-	-	275,748	Buildings
Peralatan kantor & toko	1,296,631	16,949	116,180	(2,649)	(25,443)	1,401,668	Office & store equipment
Kendaraan bermotor	28,785	3,863	590	-	(959)	32,279	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	31,995	3,597	5,319	-	-	40,911	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	97,788	222,934	(200,591)	-	-	120,131	Assets under construction
	1,879,140	322,587	(48,501)	(2,649)	(26,402)	2,124,175	
<u>Aset Kerja Sama</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
<u>Operasi</u>							<u>Buildings</u>
Bangunan	207,191	-	48,501	-	-	255,692	
	2,086,331	322,587	-	(2,649)	(26,402)	2,379,867	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(48,019)	(5,162)	-	-	-	(53,181)	Buildings
Peralatan kantor & toko	(697,371)	(127,533)	-	2,362	23,478	(799,064)	Office & store equipment
Kendaraan bermotor	(16,169)	(3,445)	-	-	663	(18,951)	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	(15,850)	(3,835)	-	-	-	(19,685)	Machinery and equipment
	(777,409)	(139,975)	-	2,362	24,141	(890,881)	
<u>Aset Kerja Sama</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
<u>Operasi</u>							<u>Buildings</u>
Bangunan	(10,771)	(11,381)	-	-	-	(22,152)	
	(788,180)	(151,356)	-	2,362	24,141	(913,033)	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(6,671)	-	-	-	206	(6,465)	Provision for impairment of property, plant and equipments
Nilai buku bersih	1,291,480					1,460,369	Net book value

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS
(continued)

	31/12/2008	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfers from/(to) other assets	(Pengurangan/ Disposals)	30/09/2009	Cost
Harga perolehan							Direct Ownership
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	30,607	109,896	-	-	-	140,503	Land
Bangunan	144,512	-	-	-	-	144,512	Buildings
Peralatan kantor & toko	1,011,046	26,162	206,451	726	(17,060)	1,227,325	Office & store equipment
Kendaraan bermotor	23,148	5,386	-	-	(519)	28,015	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	17,510	867	11,728	-	-	30,105	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	115,406	350,875	(353,921)	-	-	112,360	Assets under construction
	1,342,229	493,186	(135,742)	726	(17,579)	1,682,820	
<u>Aset Kerja Sama</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
<u>Operasi</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
Bangunan	52,733	3,219	135,742	-	-	191,694	Buildings
	1,394,962	496,405	-	726	(17,579)	1,874,514	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(43,049)	(3,727)	-	-	-	(46,776)	Buildings
Peralatan kantor & toko	(562,337)	(111,980)	-	(257)	14,719	(659,855)	Office & store equipment
Kendaraan bermotor	(12,521)	(3,162)	-	-	480	(15,203)	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	(12,897)	(2,041)	-	-	-	(14,938)	Machinery and equipment
	(630,804)	(120,910)	-	(257)	15,199	(736,772)	
<u>Aset Kerja Sama</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
<u>Operasi</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
Bangunan	(3,554)	(3,994)	-	-	-	(7,548)	Buildings
	(634,358)	(124,904)	-	(257)	15,199	(744,320)	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(8,233)	32	-	-	1,011	(7,190)	Provision for impairment of property, plant and equipments
Nilai buku bersih	752,371					1,123,004	Net book value

Penyusutan sejumlah Rp 151.356 (2009: Rp 124.904) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Depreciation of Rp 151,356 (2009: Rp 124,904) was charged as general and administrative expenses.

Pada 30 September 2010, Perseroan mempunyai 10 lokasi tanah terdiri dari 24 sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa manfaat antara 3 tahun sampai dengan 28 tahun. Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 30 September 2010, the Company had 10 locations of land consisting of 24 Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining periods of validity ranging from 3 to 28 years. The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

Pada 30 September 2010 dan 2009, aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusuhan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 September 2010 sebesar US\$ 328,64 juta dengan Rp 2.932.779 (2009: US\$ 262,29 juta atau setara dengan Rp 2.539.257) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 30 September 2010 and 2009, the Company's property, plant and equipments were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 September 2010 amounting to US\$ 328.64 million or equivalent to Rp 2,932,779 (2009: US\$ 262.29 million or equivalent to Rp 2,539,257) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan, dan bangunan.

Pada 30 September 2010, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 5%-95% (2009: 20%-95%) dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada 2010-2011.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai mencerminkan nilai yang dapat diperoleh kembali.

Perhitungan kerugian dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Harga perolehan:		
- Peralatan kantor dan toko	(25,443)	(17,060)
- Kendaraan bermotor	(959)	(519)
	<u>(26,402)</u>	<u>(17,579)</u>
Akumulasi penyusutan:		
- Peralatan kantor dan toko	23,478	14,719
- Kendaraan bermotor	663	480
	<u>24,141</u>	<u>15,199</u>
Penyisihan untuk penutupan toko dan asuransi	<u>206</u>	<u>1,183</u>
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	(2,055)	(1,197)
Hasil penjualan aset tetap	<u>1,421</u>	<u>582</u>
Kerugian penjualan aset tetap	<u>(634)</u>	<u>(615)</u>

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS
(continued)**

Assets under construction comprised of machinery, equipment, and buildings.

As at 30 September 2010, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 5%-95% (2009: 20%-95%) of total value of contract. Assets under construction are estimated to be completed in 2010-2011.

Based on management review, the net book value of property, plant and equipments after deducted by provision for impairment reflects its recoverable amount.

The calculation of the loss on sale of property, plant and equipments is as follows:

Cost:
Office and store equipment -
Motor vehicles -
Accumulated depreciation:
Office and store equipment -
Motor vehicles -
Provision for store closures and insurance
Carrying value of property, plant and equipments sold
Proceeds from sale of property, plant and equipments
Loss on sale of property, plant and equipments

9. GOODWILL

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan goodwill yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	115,314
Penyesuaian	<u>(445)</u>
Jumlah	114,869
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	<u>(75,476)</u>
Goodwill	<u>39,393</u>

9. GOODWILL

Details of net assets acquired and related goodwill are as follows:

Cost
Adjustment
Total
Fair value of net assets acquired
Goodwill

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. **GOODWILL** (lanjutan)

Mutasi *goodwill* adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Harga perolehan	39,393	39,393
Akumulasi amortisasi		
- Saldo awal	(25,589)	(21,654)
- Beban amortisasi	(2,951)	(2,951)
Saldo akhir	(28,540)	(24,605)
Nilai buku bersih	<u>10,853</u>	<u>14,788</u>

Amortisasi *goodwill* diklasifikasikan sebagai beban umum dan administrasi.

9. **GOODWILL** (continued)

Movement of *goodwill* is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Harga perolehan	39,393	39,393	Cost
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
- Saldo awal	(25,589)	(21,654)	Beginning balance -
- Beban amortisasi	(2,951)	(2,951)	Amortisation expense -
Saldo akhir	(28,540)	(24,605)	Ending balance
Nilai buku bersih	<u>10,853</u>	<u>14,788</u>	Net book value

Amortisation of *goodwill* is classified as a general and administrative expense.

10. **ASET LAIN-LAIN**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Uang jaminan	33,092	30,061
Properti investasi	6,600	6,600
Aset yang tidak digunakan dalam usaha	901	344
Biaya tangguhan pengurusan hak atas tanah	32	76
	<u>40,625</u>	<u>37,081</u>

a. **Uang jaminan**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Sewa dan utilitas		
- Pihak ketiga	33,017	30,182
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 27b)	231	231
	33,248	30,413
Dikurangi:		
- Penyisihan untuk uang jaminan tak tertagih	(156)	(352)
	<u>33,092</u>	<u>30,061</u>

Mutasi penyisihan untuk uang jaminan tak tertagih adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal	156	1,345
Pembalikan	-	(239)
Realisasi	-	(754)
Saldo akhir	<u>156</u>	<u>352</u>

10. **OTHER ASSETS**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Uang jaminan	33,092	30,061	Refundable deposits
Properti investasi	6,600	6,600	Investment property
Aset yang tidak digunakan dalam usaha	901	344	Assets not used in operations
Biaya tangguhan pengurusan hak atas tanah	32	76	Deferred landright costs
	<u>40,625</u>	<u>37,081</u>	

a. **Refundable deposits**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Sewa dan utilitas			Rent and utilities
- Pihak ketiga	33,017	30,182	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 27b)	231	231	Related parties (Note 27b) -
	33,248	30,413	
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan untuk uang jaminan tak tertagih	(156)	(352)	Provisions for uncollectible - deposits
	<u>33,092</u>	<u>30,061</u>	

The movement in the provision for uncollectible deposits is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	156	1,345	Beginning balance
Pembalikan	-	(239)	Reversal
Realisasi	-	(754)	Realisation
Saldo akhir	<u>156</u>	<u>352</u>	Ending balance

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Properti investasi

Properti investasi merupakan dua unit apartemen yang dimiliki oleh Perseroan untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi per 30 September 2010 adalah Rp 6,5 miliar.

10. OTHER ASSETS (continued)

b. Investment property

Investment property represents two unit apartments owned by the Company for capital appreciation. The fair value of the investment property as at 30 September 2010 was Rp 6.5 billion.

11. HUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Saldo ini merupakan hutang atas pembelian persediaan dari pihak ketiga.

11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This balance represents payables for inventory purchase from third parties.

12. HUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

12. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	2010	2009	
Perolehan aset tetap	180,532	158,963	Acquisition of property, plant and equipments
Uang jaminan penyewa	16,880	11,961	Refundable tenant deposits
Kupon belanja Hero	12,953	11,863	Hero coupon certificates
Uang muka dari penyewa	4,489	3,679	Tenant advances
Hutang pada Astek	1,623	1,403	Payable to Astek
Hutang berbagai biaya	1,447	7,497	Payables on expenses
Peralatan kantor	937	876	Office supplies
Lain-lain	8,070	10,832	Others
	<u>226,931</u>	<u>207,074</u>	

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	2010	2009	
Gaji dan tunjangan	45,971	71,146	Salaries and allowances
Sewa	42,961	32,332	Rent
Utilitas	35,500	26,794	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	20,525	18,261	Repairs and maintenance
Pemasaran	20,466	17,598	Marketing
Distribusi	9,240	6,849	Distribution
Keamanan	5,442	4,652	Security
Pajak reklame	5,291	5,183	Billboard tax
Honorarium konsultan	3,106	2,763	Professional fees
Bunga	2,547	1,867	Interest
Asuransi	1,945	1,635	Insurance
Lain-lain	7,797	8,310	Others
	<u>200,791</u>	<u>197,390</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. KEWAJIBAN DIESTIMASI

14. PROVISIONS

	2010		2009		
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Biaya pemulihan toko	-	6,232	-	6,232	Reinstatement cost
Asuransi	13,543	-	7,478	-	Insurance
Penutupan toko	3,325	-	2,838	-	Store closures
Restrukturisasi	-	-	387	-	Restructuring
Lain-lain	5,259	-	8,460	-	Others
	<u>22,127</u>	<u>6,232</u>	<u>19,163</u>	<u>6,232</u>	

Mutasi kewajiban diestimasi adalah sebagai berikut: *Movement in the provision is as follows:*

	2010	2009	
Saldo awal	17,069	15,173	Beginning balance
Penambahan	11,358	10,499	Reversal
Realisasi	(68)	(277)	Realisation
Saldo akhir	<u>28,359</u>	<u>25,395</u>	Ending balance

15. PENGHASILAN TANGGUHAN

15. DEFERRED INCOME

	2010	2009	
	Promosi	25,620	
Sewa	13,368	9,556	Rent
Lain-lain	15,611	3,378	Others
	<u>54,599</u>	<u>37,352</u>	
Lancar	49,844	34,035	Current
Tidak lancar - sewa	<u>4,755</u>	<u>3,317</u>	Non-current - rental
	<u>54,599</u>	<u>37,352</u>	

Penghasilan tangguhan atas promosi merupakan penghasilan yang belum diakui atas kerjasama promosi dengan para pemasok tertentu.

Deferred income for promotions represents income not yet earned from joint promotions with certain suppliers.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG BANK DAN CERUKAN

16. BANK LOANS AND OVERDRAFT

	2010				
	Outstanding balance	Jatuh tempo/Due date		Loan	Pinjaman/ Collateral
		Fasilitas/Facility			
	Committed	Uncommitted			
Pinjaman/Credit-IDR					
Standard Chartered Bank, Jakarta (Jumlah fasilitas/facility amount: - tidak terikat/uncommitted: 200,000 - terikat/committed: 200,000)	100,000	30 Apr 2013	12 Apr 2011	6 Okt/ Oct 2010	Tidak ada/ None
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (Jumlah fasilitas/facility amount: - tidak terikat/uncommitted: 100,000 - terikat/committed: 200,000)	125,000	15 Okt/ Oct 2012	30 Sept 2010	6 Okt/ Oct 2010	Tidak ada/ None
	75,000			20 Okt/ Oct 2010	
PT ANZ Panin Bank (Jumlah fasilitas/facility amount: terikat/committed: 200,000)	50,000	10 Jun 2012	-	6 Okt/ Oct 2010	Tidak ada/ None
PT Rabobank International Indonesia (Jumlah fasilitas/facility amount: terikat/committed: 100,000)	25,000	30 Apr 2011	-	20 Okt/ Oct 2010	Tidak ada/ None
Cerukan/Overdraft-IDR					
Citibank, N.A. (Jumlah fasilitas/facility amount: terikat/committed: 90,000)	9,166	6 Apr 2011	-	-	Tidak ada/ None
	<u>384,166</u>				
2009					
	Outstanding balance	Jatuh tempo/Due date		Loan	Pinjaman/ Collateral
		Fasilitas/Facility			
	Committed	Uncommitted			
Pinjaman/Credit-IDR					
Standard Chartered Bank, Jakarta (Jumlah fasilitas/facility amount: - tidak terikat/uncommitted: 200,000 - terikat/committed: 200,000)	50,000	30 Apr 2013	12 Apr 2010	14 Okt/ Oct 2010	Tidak ada/ None
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (Jumlah fasilitas/facility amount: - tidak terikat/uncommitted: 100,000 - terikat/committed: 200,000)	100,000	15 Okt/ Oct 2012	30 Sept 2010	5 Okt/ Oct 2010	Tidak ada/ None
PT ANZ Panin Bank (Jumlah fasilitas/facility amount: terikat/committed: 200,000)	50,000	10 Jun 2012	-	9 Okt/ Oct 2010	Tidak ada/ None
PT Rabobank International Indonesia (Jumlah fasilitas/facility amount: terikat/committed: 100,000)	-	18 Jun 2010	-	-	Tidak ada/ None
Cerukan/Overdraft-IDR					
Citibank, N.A. (Jumlah fasilitas/facility amount: terikat/committed: 90,000)	2,477	6 Apr 2010	-	-	Tidak ada/ None
	<u>202,477</u>				

Suku bunga per tahun untuk hutang bank dalam Rupiah berkisar antara 8,9% - 9,9% di tahun 2010 (2009: 9,38% - 14,33%).

Annual interest rates for the Rupiah bank loan ranged from 8.9% - 9.9% in 2010 (2009: 9.38% - 14.33%).

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja telah dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, per 31 Desember 2009 berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris juga telah menyajikan angka estimasi untuk periode sampai dengan 30 Juni 2010. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

The actuarial valuation of the provision for employee benefit obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuaries, as at 31 December 2009 based on the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003. The actuary provided estimate for 30 June 2010. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Tingkat diskonto	11%	11,5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	10 %	Salary increment rate
Tingkat kematian	1980 US CSO mortality rate		Mortality rate
Tingkat cacat	10% mortality rate		Disability rate
Umur pensiun normal	55	55	Normal retirement age

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefit obligations is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	244,667	206,312	Beginning balance
Beban tahun berjalan	37,375	30,902	Current year expense
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	(2,075)	(3,624)	Amounts paid during the year
luran yang dibayarkan	<u>(78,553)</u>	<u>-</u>	Company contributions
Saldo akhir	<u>201,414</u>	<u>233,590</u>	Ending balance

Jumlah yang diakui pada neraca ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the balance sheets are determined as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Nilai kini kewajiban	219,658	245,134	Present value of obligations
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(11,868)	(5,155)	Unrecognised actuarial gain
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>(6,376)</u>	<u>(6,389)</u>	Unrecognised past service costs
Kewajiban pada neraca	<u>201,414</u>	<u>233,590</u>	Liability in the balance sheet

Terdiri dari:

Consist of:

Imbalan kerja			Employee benefits
- Imbalan pasca kerja	168,065	209,620	Pension benefits -
- Imbalan jangka panjang lainnya	<u>33,349</u>	<u>23,970</u>	Other long-term benefits -
	<u>201,414</u>	<u>233,590</u>	

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of income are as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

	2010	2009	
Biaya jasa kini	21,080	13,209	Current service costs
Biaya bunga (Keuntungan)/kerugian actuarial yang diakui	20,936 (7,236)	15,251 704	Interest cost Immediate recognition of actuarial (gain)/loss
Biaya jasa lalu yang diakui	1,079	1,004	Immediate recognition of past service cost
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan-kelebihan pembayaran	1,516	734	Benefit paid in period excess payment
Jumlah	<u>37,375</u>	<u>30,902</u>	Total

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	2010	2009	
Pajak Pertambahan Nilai	9,214	13,332	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Badan	10,505	-	Corporate Income Tax
	<u>19,719</u>	<u>13,332</u>	

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	2010	2009	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
- Pasal 21	1,462	1,132	Article 21 -
- Pasal 23, 25, 26 dan Final	3,550	5,050	Articles 23, 25, 26 and Final tax -
- Pasal 29	-	5,879	Article 29 -
Pajak Pembangunan I dan Undian	164	175	Development I and Lottery Tax
	<u>5,176</u>	<u>12,236</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2010	2009	
Kini:			Current:
- Non-final	13,063	29,251	Non-final -
- Final	10,131	6,395	Final -
Tangguhan	24,001	9,200	Deferred
	<u>47,195</u>	<u>44,846</u>	

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the taxable income for the period ended 30 September 2010 and 2009 is as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2010	2009	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	188,780	158,185	The Company's profit before income tax
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(84,596)	(67,595)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	43,492	41,730	Benefits in kind and non-deductible expenses
	(41,104)	(25,865)	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan untuk persediaan	(326)	(15,325)	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	(43,253)	27,278	Employee benefit obligations
Penyisihan lain-lain	(29,120)	(7,822)	Other provisions
Perbedaan komersial dan fiskal beban aset tetap dan goodwill	(23,303)	(36,992)	Difference between commercial and fiscal depreciation and amortisation of property, plant and equipments and goodwill
	(96,002)	(32,861)	
Penghasilan kena pajak Perseroan tahun berjalan	51,674	99,459	Taxable income of the Company for the current year
Beban pajak penghasilan Perseroan	12,919	27,849	Income tax expense of the Company
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka	(23,424)	(21,970)	Less: Prepaid taxes
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan	(10,505)	5,879	Corporate income taxes (overpayment)/payable

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2010	2009	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	188,781	158,185	The Company's profit before income tax
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25% (2009:28%)	47,195	44,292	Tax expense at tax rate of 25% (2009:28%)
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(21,149)	(14,885)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	11,018	7,643	Benefits in kind and non-deductible expenses
	37,064	37,050	
Penyesuaian sehubungan SPT	-	1,401	Adjustment in respect of Annual Income Tax Return

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2010	2009	
Pajak kini dan tangguhan	37,064	38,451	Current and deferred tax
Pajak final	<u>10,131</u>	<u>6,395</u>	Final tax
Beban pajak penghasilan	<u><u>47,195</u></u>	<u><u>44,846</u></u>	Income tax expense

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

	(Dikreditkan)/ dibebankan ke laporan laba rugi/ (Credited)/ charged to statements of income			
	31/12/2009		30/09/2010	
Penyisihan untuk persediaan	26,012	(82)	25,930	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	61,167	(10,813)	50,354	Employee benefit obligations
Penyisihan lain-lain	31,430	(7,280)	24,150	Other provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap dan goodwill komersial dan fiskal	<u>(43,224)</u>	<u>(5,826)</u>	<u>(49,050)</u>	Difference between commercial and fiscal net book values for property, plant and equipments and goodwill
	<u><u>75,385</u></u>	<u><u>(24,001)</u></u>	<u><u>51,384</u></u>	
	(Dikreditkan)/ dibebankan ke laporan laba rugi/ (Credited)/ charged to statements of income			
	31/12/2008		30/09/2009	
Penyisihan untuk persediaan	29,390	(4,291)	25,099	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	51,927	7,638	59,565	Employee benefit obligations
Penyisihan untuk penurunan aktiva dan penutupan toko	4,934	(441)	4,493	Provision for impairment of assets and store closures
Penyisihan lain-lain	31,337	(1,749)	29,588	Other provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap dan goodwill komersial dan fiskal	<u>(35,126)</u>	<u>(10,357)</u>	<u>(45,483)</u>	Difference between commercial and fiscal net book values for property, plant and equipments and goodwill
	<u><u>82,462</u></u>	<u><u>(9,200)</u></u>	<u><u>73,262</u></u>	

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Management believe that future taxable profit will be available against the deductible temporary differences.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Surat ketetapan pajak yang signifikan

Pada Agustus dan September 2009, Perseroan menerima Surat Tagihan Pajak atas cicilan bulanan pajak penghasilan pasal 25 sebesar Rp 15.200 beserta bunganya sejumlah Rp 2.000. Perseroan telah membayar sesuai Surat Tagihan Pajak tersebut.

e. Significant tax assessment letters

In August and September 2009, the Company received tax assessment letter on monthly installment of corporate income tax article 25 amounting to Rp 15,200 with interest charges amounting to Rp 2,000. The Company has paid the above mentioned tax assessment letter.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku sejak 2008 Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws applicable since 2008 the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the tax due date.

Pada September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui rancangan untuk merubah Undang Undang Pajak Penghasilan yang akan berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Berdasarkan undang-undang yang diubah ini, tarif pajak penghasilan badan berkurang menjadi tarif tetap sebesar 28% pada tahun fiskal 2009 dan 25% pada tahun fiskal 2010 dan tahun-tahun berikutnya. Perubahan tarif pajak ini telah dicerminkan di dalam perhitungan aset dan kewajiban pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.

In September 2008, the Indonesian House of Representatives approved a proposal to amend the Income Tax Law which will become effective as of 1 January 2009. Under this amended law, the corporate income tax rate was reduced to a fixed rate of 28% for the fiscal year 2009 and to 25% for the fiscal year 2010 and subsequent years. This change in tax rates is reflected in the Company's computation of deferred tax assets and liabilities as at 30 September 2010 and 2009.

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 30 September 2010 and 2009 was as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2010	2009	2010	2009	2010	2009
Mulgrave Corporation BV	310,577,096	229,704,486	155,289	114,852	94.28%	69.73%
PT Hero Pusaka Sejati	8,828,656	89,701,266	4,414	44,851	2.68%	27.23%
Lain-lain/Others	10,014,248	10,014,248	5,007	5,007	3.04%	3.04%
	<u>329,420,000</u>	<u>329,420,000</u>	<u>164,710</u>	<u>164,710</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada Maret 2010, PT Hero Pusaka Sejati mengalihkan kepada Mulgrave Corporation B.V 80.872.610 saham Perseroan atau yang mewakili 24,55% saham yg telah dikeluarkan di Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia. Pengalihan ini sehubungan dengan penukaran Secured Exchangeable Bonds yang telah dikeluarkan oleh PT Hero Pusaka Sejati dan dimiliki oleh Mulgrave Corporation B.V.

19. SHARE CAPITAL (continued)

In March 2010, PT Hero Pusaka Sejati transferred to Mulgrave Corporation B.V. 80,872,610 shares representing 24.55% of the Company's issued share capital through the Indonesian Stock Exchange. The transfer related to the exchange of Secured Exchangeable Bonds which had been issued by PT Hero Pusaka Sejati and owned by Mulgrave Corporation B.V.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR-BERSIH

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL-NET

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

Agio saham:

- Penawaran Perdana tahun 1989	60,356
- Penawaran Umum Terbatas I tahun 1992	14,821
- Penawaran Umum Terbatas II tahun 2001	<u>56,472</u>

131,649

Dikurangi:

- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)
- Biaya Penawaran Umum Terbatas II	<u>(1,599)</u>
	<u>(60,424)</u>

71,225

Biaya Penawaran Umum Terbatas II terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, dan biro administrasi efek.

Costs in respect of Rights Issue II represent professional fees paid to accountants, lawyers, financial advisors, and the share register.

Share premium:
Initial Public Offering year 1989 -
Rights Issue I year 1992 -
Rights Issue II year 2001 -

Less:
Bonus shares year 1993 -
Rights Issue II costs -

21. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 20 April 2010 para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan wajib sebesar Rp 5.000 dari laba bersih Perseroan.

The Annual General Shareholders Meeting dated 20 April 2010 approved an additional statutory reserve of Rp 5,000 from the net income of the Company.

Saldo laba dicadangkan pada 30 September 2010 adalah sebesar Rp 35.000 (2009: Rp 30.000).

The balance of appropriated retained earnings as at 30 September 2010 is Rp 35,000 (2009: Rp 30,000).

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LABA PER SAHAM DASAR

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba usaha kepada pemegang saham	215,994	176,003	Operating income attributable to shareholders
Laba bersih kepada pemegang saham	141,585	113,339	Net income attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	329,420,000	329,420,000	Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)
Laba usaha per saham (Rupiah penuh)	656	534	Operating income per share (full Rupiah)
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	430	344	Net earnings per share (full Rupiah)
Perseroan tidak memiliki saham yang berpotensi dilutif sehingga tidak ada perhitungan atas laba per saham dilusian.			The Company does not have any dilutive potential shares. As such, there are no calculation for diluted earnings per share.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Persediaan untuk dijual - awal	885,376	694,269	Merchandise for sale - beginning
Pembelian - bersih	4,447,117	3,982,949	Purchases - net
Persediaan - akhir	5,332,493 (963,252)	4,677,218 (896,772)	Merchandise for sale - ending
Beban pokok penjualan	4,369,241	3,780,446	Cost of goods sold
Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.			There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Beban pengiriman	37,538	33,579	Transportation costs
Pengepakan dan pelabelan harga	31,299	27,062	Packaging and price labeling
Iklan dan promosi	(41,064)	(58,653)	Advertising and promotion
	27,773	1,988	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA (lanjutan)

24. OPERATING EXPENSES (continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	362,915	363,878	Salaries and allowances
Sewa	167,084	155,774	Rent
Utilitas	163,910	137,579	Utilities
Penyusutan dan amortisasi biaya pengurusan hak atas tanah tanggungan	151,389	124,936	Depreciation and amortisation of deferred landright costs
Administrasi kantor	37,374	35,634	Office administration
Biaya general	37,360	44,994	General Expenses
Asuransi	31,242	24,646	Insurance
Administrasi kartu kredit bank	27,802	24,813	Bank charges on credit cards
Keamanan	23,277	18,271	Security
Pemeliharaan dan perbaikan	20,615	20,558	Repairs and maintenance
Telekomunikasi	18,277	16,773	Telecommunications
Transportasi	8,049	7,547	Transportation
Jasa profesional	6,996	12,716	Professional fees
Perjalanan dinas	4,193	7,605	Travelling
Ijin usaha	3,831	4,671	Business licenses
Amortisasi goodwill	2,951	2,951	Goodwill amortisation
Lain-lain	5,311	5,980	Others
	<u>1,072,576</u>	<u>1,009,326</u>	
	<u>1,100,349</u>	<u>1,011,314</u>	

25. KEWAJIBAN KONTINJENSI

25. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 30 September 2010 dan 2009, Perseroan tidak mempunyai kewajiban kontinjensi yang signifikan.

As at 30 September 2010 and 2009, the Company had no significant contingent liabilities.

26. KOMITMEN

26. COMMITMENTS

a. Pada 30 September 2010, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan barang modal sebesar Rp 199.776 sehubungan dengan perolehan aset tetap (2009: Rp 234.144).

a. As at 30 September 2010, the Company had capital commitments for capital expenditures acquisitions of Rp 199,776 (2009: Rp 234,144).

b. Ikatan sewa operasi:

b. Commitments under operating leases:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	320,246	304,622	Payable less than one year
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	289,962	294,347	Payable between one and two years
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	761,770	743,509	Payable between two and five years
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>1,665,521</u>	<u>1,738,489</u>	Payable later than five years
Jumlah ikatan sewa-menyewa biasa	<u>3,037,499</u>	<u>3,080,967</u>	Total operating lease commitments

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
1. Pemegang saham, direktur dan/atau komisaris yang sama/ <i>Common shareholder(s), director(s), and/or commissioner(s)</i>	PT Hero Inti Putra	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	PT Nutriprima Jayasakti	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/ <i>Import services</i>
	PT San Miguel Purefoods Indonesia	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	PT Binamandiri Maju Gemilang	Penyewaan toko/ <i>Rental store</i>
	PT Astra International Tbk	Pembelian kendaraan/ <i>Purchase of vehicle</i>
2. Perusahaan asosiasi dan pihak hubungan istimewa lainnya/ <i>Associated companies and other related parties</i>	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
	Dairy Farm International, Hong Kong	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
	Giant Retail (Malaysia) SDN. BHD.	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	Jardine Lloyd Thompson	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
		Broker asuransi/ <i>Insurance broker</i>

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

b. Balances and transactions with related parties

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Aset			Assets
Piutang usaha			Trade receivables
Lain-lain	<u>23</u>	<u>24</u>	Others
Piutang lain-lain			Other receivables
Lain-lain	<u>-</u>	<u>1</u>	Others
Aset lain-lain – uang jaminan			Other assets – refundable deposits
Lain-lain	<u>231</u>	<u>231</u>	Others
Jumlah aset dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>254</u>	<u>256</u>	<i>Total assets from related parties</i>
(sebagai persentase terhadap jumlah aset)	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>	<i>(as a percentage of total assets)</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK –
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak
yang mempunyai hubungan istimewa
(lanjutan)

b. Balances and transactions with related
parties (continued)

	2010	2009	
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha			Trade payables
PT Mitra Sarana Purnama	4,810	1,496	PT Mitra Sarana Purnama
Dairy Farm International, Hong Kong	8,256	3,695	Dairy Farm International, Hong Kong
PT San Miguel Purefoods Indonesia	1,426	657	PT San Miguel Purefoods Indonesia
Lain-lain	414	343	Others
	<u>14,906</u>	<u>6,191</u>	
Hutang lain-lain			Other payables
Cold Storage Singapore Pte Ltd	10,762	148	Cold Storage Singapore Pte Ltd
Dairy Farm International, Hong Kong	89	884	Dairy Farm International, Hong Kong
Dairy Farm International, South Asia Pte, Singapore	-	63	Dairy Farm International, South Asia Pte, Singapore
	<u>10,851</u>	<u>1,095</u>	
Jumlah kewajiban kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>25,757</u>	<u>7,286</u>	Total liabilities to related parties
(sebagai persentase terhadap jumlah kewajiban)	<u>1,32%</u>	<u>0,40%</u>	(as a percentage of total liabilities)
Pembelian			Purchases
PT Mitra Sarana Purnama	26,051	20,205	PT Mitra Sarana Purnama
Dairy Farm International, Hong Kong	25,231	28,656	Dairy Farm International, Hong Kong
PT San Miguel Purefoods Indonesia	11,926	10,046	PT San Miguel Purefoods Indonesia
PT Astra International Tbk	769	1,163	PT Astra International Tbk
PT Hero Inti Putra	830	721	PT Hero Inti Putra
PT Nutriprima Jayasakti	521	467	PT Nutriprima Jayasakti
	<u>65,328</u>	<u>61,258</u>	
(sebagai persentase dari jumlah pembelian)	<u>1,47%</u>	<u>1,54%</u>	(as a percentage of total purchases)
Beban usaha			Operating expenses
PT Binamandiri Maju Gemilang	11,747	11,777	PT Binamandiri Maju Gemilang
Jardine Lloyd Thompson	1,251	1,513	Jardine Lloyd Thompson
Lain-lain	807	4,421	Others
	<u>13,805</u>	<u>17,711</u>	
(sebagai persentase dari jumlah beban usaha)	<u>1,25%</u>	<u>1,75%</u>	(as a percentage of total operating expenses)

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA

28. SEGMENT INFORMATION

a. Aktivitas

- Eceran skala besar
Perdagangan eceran modern yang menjual makanan dan barang lainnya dalam gerai berskala besar.
- Eceran khusus
Perdagangan eceran modern yang menjual makanan dan barang lainnya dalam gerai berskala kecil.

a. Activities

- Large format retailing
Modern retailing of food and non-food merchandise in large format outlets.
- Specialty
Modern retailing of food and non-food merchandise in small format outlets.

b. Informasi menurut segmen usaha

b. Information by business segment

	2010			2009			
	Eceran skala besar/ Large format retailing	Eceran khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	Eceran skala besar/ Large format retailing	Eceran khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	5,298,583	387,001	<u>5,685,584</u>	4,593,823	373,940	<u>4,967,763</u>	Net revenue
Hasil segmen	314,364	44,826	359,190	303,807	43,599	347,406	Segment result
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			(143,196)			(171,403)	Unallocated corporate expenses
Laba usaha			215,994			176,003	Operating income
Penghasilan lain-lain - bersih			(27,214)			(17,818)	Other income-net
Beban pajak penghasilan			(47,195)			(44,846)	Income tax expense
Laba bersih			<u>141,585</u>			<u>113,339</u>	Net income
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	2,669,427	164,881	2,834,308	2,310,272	165,191	2,475,463	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			180,062			194,476	Unallocated assets
Jumlah aset			<u>3,014,370</u>			<u>2,669,939</u>	Total assets
Kewajiban segmen	1,477,468	10,780	1,488,248	1,530,248	10,428	1,540,676	Segment liabilities
Kewajiban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			457,846			261,041	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban			<u>1,946,094</u>			<u>1,801,717</u>	Total liabilities
Pembiayaan modal	117,927	12,533	130,460	183,599	11,743	195,342	Capital expenditures
Pembiayaan modal yang tidak dapat dialokasikan			187,047			289,835	Unallocated capital expenditures
Jumlah pembiayaan modal			<u>317,507</u>			<u>485,177</u>	Total capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	135,844	10,622	146,466	111,994	9,543	121,537	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			7,874			6,350	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			<u>154,340</u>			<u>127,887</u>	Total depreciation and amortisation

c. Segmen geografis

Bisnis segmen Perseroan beroperasi dalam satu area geografis.

c. Geographical segments

The Company's business segments operate in one geographical area.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Posisi aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2010 are as follows:

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	US\$	EUR	HK\$	SG\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	470,689	-	-	280	Cash and cash equivalent
Aset lain-lain	223,601	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	694,290	-	-	280	Total assets
Kewajiban					Liabilities
Hutang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	(1,375,104)	(156,415)	-	-	Third parties –
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	(76,955)	(1,588,768)	Related parties –
Beban yang masih harus dibayar	(15,520)	-	-	-	Accrued expense
Jumlah kewajiban	(1,390,624)	(156,415)	(76,955)	(1,588,768)	Total liabilities
Kewajiban bersih	<u>(696,334)</u>	<u>(156,415)</u>	<u>(76,955)</u>	<u>(1,588,488)</u>	Net liabilities
Ekuivalen Rupiah	<u>(6,214)</u>	<u>(1,899)</u>	<u>(88)</u>	<u>(10,760)</u>	Rupiah equivalent

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk presentasi yang lebih sesuai, beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2010. Perincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

To reflect better presentation, some accounts in the 2009 financial statements have been reclassified to conform with the presentation in the 2010 financial statements. The details of the accounts are as follows:

Catatan	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification		
Kas dan setara kas	3	47,958	307	48,265	Cash and cash equivalents
Hutang lain-lain: Pihak ketiga	12	(206,767)	(307)	(207,074)	Other payables: Third parties
Pajak dibayar dimuka	18a	16,897	(3,565)	13,332	Prepaid taxes
Hutang pajak	18b	(15,801)	3,565	(12,236)	Taxes payable
Hutang usaha: Pihak ketiga	11	(879,277)	360	(878,917)	Trade payables: Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	27b	(5,831)	(360)	(6,191)	Related parties
Kewajiban jangka pendek Kewajiban diestimasi	14	(25,395)	6,232	(19,163)	Current liabilities Provision
Kewajiban jangka panjang Kewajiban diestimasi	14	-	(6,232)	(6,232)	Non-current liabilities Provision
Pembelian Pihak ketiga	23	(3,948,317)	26,626	(3,921,691)	Purchases Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		(34,632)	(26,626)	(61,258)	Related parties
Beban usaha: Penjualan	24	(46,982)	44,994	(1,988)	Operating expenses: Selling
Umum dan administrasi		(964,332)	(44,994)	(1,009,326)	General and administrative

31. Manajemen risiko keuangan

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

31. Financial risk management

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rates risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko pasar

Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar dari perubahan nilai tukar mata uang asing yang timbul dari pembelian barang modal dan barang konsumsi impor dalam mata uang asing. Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan secara konsisten mengalokasikan dananya di deposito bank sesuai dengan komitmen mata uang asing. Selain itu, Perseroan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

Eksposur mata uang asing Perseroan disajikan pada Catatan 29.

Risiko kredit

Perseroan tidak mempunyai risiko kredit yang signifikan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

31. Financial risk management (continued)

Market risk

The Company is exposed to market risks from changes in foreign currency exchange rates arising from the purchase of capital goods and imported consumer goods in foreign currency. To manage these risks, the Company consistently allocate their funds in bank deposits in accordance with its foreign exchange commitments. In addition, the Company monitors the impact of interest rate movements to minimise the negative impact on the Company.

The Company's exposure to foreign currency is set out in Note 29.

Credit risk

The Company does not have significant exposure in credit risk.

Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Company experienced difficulty in obtaining funding sources. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

**LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2010 DAN 2009 /
31 DECEMBER 2010 AND 2009**



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNGJAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PT HERO SUPERMARKET Tbk ("PERSEROAN") PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR PT HERO SUPERMARKET Tbk's (THE "COMPANY") FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2010 AND 2009 AND FOR THE PERIODS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

1. Nama : John Callaghan
 Alamat kantor : Hero Building II, Lantai 4
 Jl. Jend. Gatot Subroto No. 177A
 JAKARTA 12870
 Alamat domisili/ sesuai KTP atau kartu identitas lain : The Ritz Carlton Jakarta
 Pacific Place SCBD
 Jl. Jend Sudirman 52 – 53
 Jakarta 12190
 No. Telepon : (021) 8378 8230
 Jabatan : Direktur Utama

1. Name : John Callaghan
 Office Address : Hero Building II, 4th Floor
 Jl. Jend. Gatot Subroto No. 177A
 JAKARTA 12870
 Address of domicile/ based on ID card or other identity document : The Ritz Carlton Jakarta
 Pacific Place SCBD
 Jl. Jend Sudirman 52 – 53
 Jakarta 12190
 Telephone No. : (021) 8378 8230
 Position : President Director

2. Nama : Mabel (Thela) Iskandar
 Alamat kantor : Hero Building II, Lantai 3
 Jl. Jend. Gatot Subroto No. 177A
 JAKARTA 12870
 Alamat domisili/ sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Musaendah No.3, Grogol Selatan
 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
 No. Telepon : (021) 8378 8305
 Jabatan : Direktur

2. Name : Mabel (Thela) Iskandar
 Office Address : Hero Building II, 3rd Floor
 Jl. Jend. Gatot Subroto No. 177A
 JAKARTA 12870
 Address of domicile/ based on ID card or other identity document : Jl. Musaendah No.3, Grogol Selatan
 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
 Telephone No. : (021) 8378 8305
 Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
 b. The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

JAKARTA,
 24 Februari / February 2011

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors



John Callaghan
 Presiden Direktur/President Director

Mabel (Thela) Iskandar
 Direktur/Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying balance sheets of PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") as at 31 December 2010 and 2009, and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta hasil usaha, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2010 and 2009, and the results of its operations and cash flows for the years then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

JAKARTA,

24 Februari / February 2011

Eddy Rintis, SE., Ak., CPA

Surat Izin Praktik Akuntan Publik/Public Accountant License No. 04.1.09

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practices.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/1 - Schedule

NERACA

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS

AS AT 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2010</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2009</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	179,090	3	52,743	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga				Third parties -
(setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih Rp 1.385 (2009: Rp 2.248))	88,938	4	103,942	(net of provision for doubtful accounts of Rp 1,385 (2009: Rp 2,248))
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	23	27b	25	Related parties -
Piutang lain-lain - pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih Rp 13 (2009: Rp 133))	22,013	5	18,773	Other receivables - third parties: (net of provision for doubtful accounts of Rp 13 (2009: Rp 133))
Persediaan-bersih	919,063	6	836,502	Inventories-net
Pajak dibayar dimuka	17,606	18a	25,851	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka dan uang muka	<u>172,023</u>	7	<u>222,882</u>	Prepaid expenses and advances
Jumlah aset lancar	<u>1,398,756</u>		<u>1,260,718</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	14,207	5	16,461	Other receivables - third party
Beban dibayar dimuka	117,315	7	134,902	Prepaid expenses
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 955.394 (2009: Rp 788.180) dan penyisihan penurunan nilai Rp 5.229 (2009: Rp 6.671))	1,454,899	8	1,291,480	Property, plant and equipments (net of accumulated depreciation of Rp 955,394 (2009: Rp 788,180) and provision for impairment of Rp 5,229 (2009: Rp 6,671))
Goodwill	9,869	9	13,804	Goodwill
Aset pajak tangguhan-bersih	54,836	18d	75,384	Deferred tax assets-net
Aset lain-lain	<u>75,486</u>	10	<u>37,539</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>1,726,612</u>		<u>1,569,570</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>3,125,368</u>		<u>2,830,288</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/2 - Schedule

NERACA

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS

AS AT 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2010</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2009</u>	
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank dan cerukan	375,000	16	397,052	<i>Bank loans and overdraft</i>
Hutang usaha:				<i>Trade payables:</i>
- Pihak ketiga	894,111	11	772,852	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8,532	27b	10,935	<i>Related parties -</i>
Hutang lain-lain:				<i>Other payables:</i>
- Pihak ketiga	188,825	12	220,778	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2,149	27b	371	<i>Related parties -</i>
Hutang pajak	16,186	18b	8,644	<i>Taxes payable</i>
Beban masih harus dibayar	251,720	13	210,209	<i>Accrued expenses</i>
Kewajiban diestimasi	6,793	14	10,837	<i>Provisions</i>
Penghasilan tangguhan	<u>23,041</u>	15	<u>17,436</u>	<i>Deferred income</i>
Jumlah kewajiban jangka pendek	<u>1,766,357</u>		<u>1,649,114</u>	<i>Total current liabilities</i>
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	6,801	15	3,584	<i>Deferred income</i>
Kewajiban diestimasi	6,232	14	6,232	<i>Provisions</i>
Kewajiban imbalan kerja	<u>197,378</u>	17	<u>244,667</u>	<i>Employee benefit obligations</i>
Jumlah kewajiban jangka panjang	<u>210,411</u>		<u>254,483</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				<i>Share capital -</i>
Modal dasar 900.000.000 saham				<i>Authorised 900,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 329.420.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham	164,710	19	164,710	<i>Issued and fully paid up 329,420,000 shares with par value of Rp 500 (full Rupiah) per share</i>
Tambahan modal disetor - bersih	71,225	20	71,225	<i>Additional paid in capital - net</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	35,000	21	30,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	<u>877,665</u>		<u>660,756</u>	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas	<u>1,148,600</u>		<u>926,691</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>3,125,368</u>		<u>2,830,288</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2010</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2009</u>	
Pendapatan bersih	7,667,325	28b	6,653,396	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(5,879,919)</u>	23	<u>(5,041,558)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>1,787,406</u>		<u>1,611,838</u>	Gross profit
Beban usaha:		24		Operating expenses:
Penjualan	(70,993)		(68,528)	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	<u>(1,398,446)</u>		<u>(1,288,354)</u>	<i>General and administrative</i>
	<u>(1,469,439)</u>		<u>(1,356,882)</u>	
Laba usaha	<u>317,967</u>		<u>254,956</u>	Operating income
Penghasilan/(beban) lain-lain:				Other income/(expenses):
Pembalikan pencadangan untuk uang muka sewa	9,515	7b	-	<i>Reversal of provision for rental advances</i>
Penghasilan bunga	4,088		2,779	<i>Interest income</i>
Pembalikan pencadangan untuk penutupan toko	387		4,153	<i>Reversal of store closure provision</i>
Keuntungan selisih kurs	234		543	<i>Foreign exchange gain</i>
Beban bunga	<u>(38,368)</u>		<u>(28,191)</u>	<i>Interest expense</i>
Kerugian penjualan aset tetap (Penyisihan)/pembalikan penyisihan penurunan nilai aktiva yang tidak digunakan dalam usaha	<u>(684)</u> <u>(31)</u>	8	<u>(892)</u> <u>105</u>	<i>Loss on sale of property, plant and equipments (Provision for)/reversal of impairment of assets not used in operations</i>
	<u>(24,859)</u>		<u>(21,503)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	293,108		233,453	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(71,199)</u>	18c	<u>(61,645)</u>	Income tax expense
Laba bersih	<u>221,909</u>		<u>171,808</u>	Net income
Laba per saham dasar		22		Basic earnings per share
Laba usaha per saham (Rupiah penuh)	<u>965</u>		<u>774</u>	<i>Operating income per share (full Rupiah)</i>
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	<u>674</u>		<u>522</u>	<i>Net earnings per share (full Rupiah)</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

T HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor - bersih/ Additional paid in capital - net	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2009	164,710	71,225	25,000	493,948	754,883	Balance as at 1 January 2009
Penyisihan untuk cadangan wajib	21	-	5,000	(5,000)	-	Appropriation for statutory reserve
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	171,808	171,808	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2009	<u>164,710</u>	<u>71,225</u>	<u>30,000</u>	<u>660,756</u>	<u>926,691</u>	Balance as at 31 December 2009
Penyisihan untuk cadangan wajib	21	-	5,000	(5,000)	-	Appropriation for statutory reserve
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	221,909	221,909	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2010	<u>164,710</u>	<u>71,225</u>	<u>35,000</u>	<u>877,665</u>	<u>1,148,600</u>	Balance as at 31 December 2010

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2010</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2009</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	7,677,306		6,638,643	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(5,768,918)		(5,076,494)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	<u>(1,279,756)</u>		<u>(1,265,237)</u>	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	<u>628,632</u>		<u>296,912</u>	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	2,032		1,042	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(38,577)		(26,028)	Payment of interest
Pembayaran pajak	<u>(32,284)</u>		<u>(94,877)</u>	Payment of taxes
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>559,803</u>		<u>177,049</u>	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	2,174	8	882	Proceeds from sale of property, plant and equipments
Perolehan aset tetap	<u>(413,366)</u>		<u>(670,508)</u>	Acquisition of property, plant and equipments
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(411,192)</u>		<u>(669,626)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	705,000		710,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	<u>(705,000)</u>		<u>(335,000)</u>	Repayment of bank loans
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>-</u>		<u>375,000</u>	Net cash provided from financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	148,611		(117,577)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	30,691		148,636	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(212)</u>		<u>(368)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	<u>179,090</u>		<u>30,691</u>	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT THE END OF THE YEAR
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:				Significant activities not affecting cash flows:
Perolehan aset tetap melalui hutang	128,946		181,073	Acquisition of fixed assets through payables
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents comprise of:
Kas dan setara kas	179,090	3	52,743	Cash and cash equivalents
Cerukan	<u>-</u>	16	<u>(22,052)</u>	Overdraft
	<u>179,090</u>		<u>30,691</u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

Analisis Pengaruh..., Roselina Rahayu Santoso, Fakultas Ekonomi 2019

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, SH., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir sehubungan dengan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dituangkan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No. 72 tanggal 24 Juli 2008. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Keputusan No. AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 31 Juli 2009.

Perseroan bergerak di bidang supermarket dan hipermarket, perdagangan dan jasa. Ada dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala besar dan eceran skala kecil. Eceran skala besar terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Eceran skala kecil berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jakarta dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, SH., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The latest amendment in relation to amendment of the Articles of Association to comply with Limited Company Law No. 40/2007 was effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah, SH., dated 24 July 2008. The Amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008 dated 20 October 2008 and published in Supplement of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009.

The Company is engaged in the operation of supermarkets and hypermarkets, trading and services. There are two principal retail activities being the large format and the small format. The large format consists of supermarket and hypermarket operations. The small format relates to specialty retail operations.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

The Company's head office is located in Jakarta, with stores located in major cities throughout Indonesia.

The changes in capital structure in the Company are as follows:

Tindakan	Tahun /Year	Action
Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh).	1992	Limited public offering with pre-emptive rights I of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah).
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh).	2001	Limited public offering with pre-emptive rights II of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah).

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/2 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	Ipung Kurnia	Ipung Kurnia
Komisaris Independen:	Ali Darwin	Ali Darwin
	Erry Riyana Hardjapamekas	Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris:	Dato John Coyle	Dato John Coyle
	Budi Setiadharna	Budi Setiadharna
	Jonathan Chang	Poh Seng Pol
Dewan Direksi		
Presiden Direktur	John Callaghan	John Callaghan
Direktur:	Mabel Thela Iskandar	Mabel Thela Iskandar
	Anton Lukmanto	Anton Lukmanto
	Sugiyanto Wibawa	Sugiyanto Wibawa
	Vincent Jean Jegou (*)	Vincent Jean Jegou

(*) Mengundurkan diri Juni 2010 dan telah dilaporkan kepada BEI dan Bapepam-LK. Pengunduran dirinya akan dimintakan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang akan datang.

Induk perusahaan adalah Mulgrave Corporation BV dan induk perusahaan utama Perseroan adalah Jardine Matheson Holdings Limited.

Pada 31 Desember 2010, Perseroan mempunyai 13.416 karyawan (2009: 12.697 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun 2010 adalah Rp 511.381 (2009: Rp 487.421).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada 24 Februari 2011.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan, yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali dinyatakan secara khusus.

1. GENERAL (continued)

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioners:
Commissioners:

Board of Directors
President Director
Directors:

(*) Resigned in June 2010 and had been reported to BEI and Bapepam-LK. The resignation will be approved in the forthcoming Annual General Meeting of Shareholders (GMS).

The parent company is Mulgrave Corporation BV and the ultimate parent is Jardine Matheson Holdings Limited.

As at 31 December 2010, the Company had a total of 13,416 employees (2009: 12,697 employees) with total employee costs for the year 2010 amounting Rp 511,381 (2009: Rp 487,421).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were prepared by the Directors and completed on 24 February 2011.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost convention, unless otherwise stated.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan juga disusun berdasarkan konsep akrual (*accrual basis*) kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontingen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Pada tahun ini Perseroan menerapkan PSAK No 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang berlaku prospektif sejak 1 Januari 2010. Penerapan standar-standar tersebut tidak mengakibatkan dampak yang material terhadap laporan keuangan Perseroan kecuali untuk pengungkapan-pengungkapan tertentu sebagaimana telah dilakukan pada Catatan 30.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The financial statements have also been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts (if any).

The preparation of financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from these estimates.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

In this year the Company implement SFAS No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" which effective since 1 January 2010 and prospectively applied. The adoption of the standards did not have a material impact on the financial statements of the Company except for certain disclosures requirement as disclosed in Note 30.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca yaitu sebagai berikut:

	Rupiah penuh/Full Rupiah	
	2010	2009
1 Dolar Amerika Serikat	8,991	9,400
1 Dolar Singapura	6,981	6,699
1 Euro	11,956	13,510
1 Dolar Hong Kong	1,155	1,212

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar pada akhir tahun diakui dalam laporan laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai instrumen lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at Bank Indonesia's middle rates as follows:

	Rupiah penuh/Full Rupiah		
	2010	2009	
1 Dolar Amerika Serikat	8,991	9,400	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	6,981	6,699	1 Singapore Dollar
1 Euro	11,956	13,510	1 Euro
1 Dolar Hong Kong	1,155	1,212	1 Hong Kong Dollar

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the income statement, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/5 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu, berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang.

Piutang dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata tertimbang".

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan jumlah yang dapat dipulihkan dari penjualan tersebut.

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are stated net of a provision for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amounts.

Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "weighted average" method.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the recoverable amount from the sale.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/6 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset tetap dan penyusutan

h. Property, plant and equipments and depreciation

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Property, plant and equipments are stated at cost less accumulated depreciation.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 - 40	Buildings
Peralatan kantor dan toko	3 - 7	Office and store equipment
Kendaraan	5	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	3 - 7	Machinery and equipment

Nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal neraca.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each balance sheet date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance are charged to the statements of income during the financial period in which they are incurred.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/7 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'Keuntungan/kerugian atas penjualan aset tetap' di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

i. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal. Nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan metode penilaian profesional, contohnya dengan menggunakan properti yang sebanding sebagai panduan untuk menentukan harga pasar kini atau menerapkan metode arus kas diskontoan.

j. Kerja Sama Operasi

Kerjasama dengan pihak lain dalam bentuk perjanjian kerjasama operasi dicatat sesuai dengan bentuk kerjasama operasi tersebut dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 39 "Akuntansi Kerjasama Operasi".

Pola kerjasama operasi yang umum dilakukan adalah Bangun, Kelola, Serah dimana Perseroan membangun gedung, memanfaatkan gedung tersebut untuk periode waktu tertentu (biasanya antara 15 sampai 20 tahun) sebelum akhirnya diserahkan kepada pemilik tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, plant and equipments and depreciation (continued)

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'Gain/loss on sale of property, plant, and equipments' in the statements of income.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipments account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

i. Investment property

Investment property, principally comprising freehold office buildings, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is stated at amortised cost. Transaction costs are included on initial measurement. The fair value of investment property is disclosed in the notes to the financial statements. These are assessed using professional valuation methods, such as taking comparable properties as a guide to current market prices or by applying the discounted cash flow method.

j. Joint Operation

Cooperation with other parties in the form of joint operation agreement are recorded in accordance with the joint operation and with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No 39 "Accounting for Joint Operation".

The form of the cooperation is Build, Operate, Transfer where the Company construct and operate building for a certain period of time (usually between 15 to 20 years) before it is handed over to the land owner.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Kerja Sama Operasi (lanjutan)

Pengeluaran sehubungan dengan pembangunan aset ini dibukukan sebagai aset kerjasama operasi. Aset kerjasama operasi ini disusutkan sesuai dengan masa perjanjian kerjasama operasi dengan metode garis lurus.

k. Biaya legal perolehan hak atas tanah

Biaya-biaya legal yang material sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

l. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal neraca Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan direview untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

m. Sewa

Sewa operasi

Sewa yang risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating leases*). Pembayaran sewa-menyewa biasa dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Joint Operation (continued)

Expenditure in relation to the construction of the assets is booked as joint operation assets. The joint operation assets are depreciated over the period in the joint operation agreement using straight line method.

k. Legal cost for landrights acquisition

Material amounts of legal costs associated with the acquisition of landrights are capitalised and amortised over their useful lives using the straight line method.

l. Impairment of non-financial assets

At balance sheet date, the Company reviews any indication of asset impairment.

*Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

m. Leases

Operating leases

Leases under which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, neto beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

n. Transaksi jual dan sewa-balik

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, keuntungan penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Kerugian penjualan diakui segera sebagai kerugian penurunan nilai ketika penjualan terjadi.

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi, keuntungan atau kerugian penjualan diperlakukan sebagai berikut:

- diakui segera ketika transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar.
- jika harga jual dibawah nilai wajar, keuntungan atau kerugian harus diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa dimasa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.
- jika harga jual diatas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Finance leases

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the income statement over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

n. Sale and leaseback transactions

When a sale and leaseback results in a finance lease, any gain on the sale is deferred and recognised as income over the lease term. Any loss on the sale is immediately recognised as an impairment loss when the sale occurs.

If the leaseback is classified as an operating lease, the gain or losses are accounted as follows:

- they are recognised immediately when it is clear that the transaction is established at fair value.
- if the sale price is below fair value, any profit or loss is recognised immediately except that, if the loss is compensated for by future lease payments at below market prices, it is deferred and amortised over the the period for which the asset is expected to be used.
- if the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortised over the the period for which the asset is expected to be used.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama 10 tahun. Periode amortisasi ini berdasarkan masa manfaat dari aset utama yang diperoleh Perseroan.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. *Goodwill* is amortised using the straight-line method over a period of 10 years. The period of amortisation was based on the estimated useful lives of the main assets acquired by the Company.

p. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang ditagih dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai kewajiban dalam neraca dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

p. Deferred income

Income billed in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the balance sheet and credited to the statements of income on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

q. Kewajiban diestimasi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa, biaya restrukturisasi dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Tidak ada penyisihan untuk kerugian operasi masa depan.

q. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs, restructuring costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the estimate of the amount is reliable. *Provisions* are not recognised for future operating losses.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi atas penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi (Catatan 2p). Penjualan bersih adalah penjualan setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

r. Revenues and expenses recognition

Net revenue represents revenues earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities (Note 2p). *Net sales* are net of returns, discounts and value added tax.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak (dan undang-undang) yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal neraca dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

t. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

s. Taxation

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the balance sheet date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected to/appealed against, when the result of the objection/appeal is determined.

t. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance to Law 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law 13/2003.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Bila tidak ada pasar yang aktif (*deep market*) bagi obligasi tersebut, maka harus digunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program dengan 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets and is adjusted by unrecognised actuarial gains or losses and unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation. Where there is no deep market in such bonds, the market yield at the balance sheet date on government bonds shall be used.

Past-service costs are recognised immediately in the statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to statements of income over the employees' expected average remaining working lives.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit* .

u. Laba per saham dasar

Laba usaha dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Peraturan Pasar Modal No.06/PM/2000 tertanggal 13 Maret 2000, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

w. Pelaporan segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah berdasarkan segmen usaha. Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Segmen usaha yang diidentifikasi Perseroan adalah komponen yang dapat dibedakan dalam bidang usaha yaitu eceran skala besar dan skala kecil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. *Employee benefits (continued)*

Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after balance sheet date are discounted to present value.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

u. *Basic earnings per share*

Operating income and net earnings per share have been computed by dividing operating income and net income by the weighted average number of shares of common stock outstanding during the year.

v. *Expenses related to share issues*

In accordance with Capital Market Regulation No.06/PM/2000 dated 13 March 2000, expenses related to share issues are presented as a reduction in additional paid in capital.

w. *Segment reporting*

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segments. A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. The business segments identified by the Company are the distinguishable components of large format and small format retailing.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pelaporan segmen (lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen perseroan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment reporting (continued)

A geographical segment is engaged in providing product or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2010	2009	
Kas			Cash on hand
Rupiah	55,833	41,193	Rupiah
Dolar AS	47	20	US Dollar
Dolar SG	2	2	SG Dollar
	<u>55.882</u>	<u>41.215</u>	
Bank			Cash in Bank
Rupiah			Rupiah
Citibank, N.A.	8,344	-	Citibank, N.A.
PT Bank Central Asia Tbk	5,324	1,884	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	1,625	5,853	Standard Chartered Bank
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	2,243	2,050	Others (below Rp 2 billion each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	5,582	1,647	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	90	94	Citibank, N.A.
	<u>23.208</u>	<u>11.528</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Citibank, N.A.	100,000	-	Citibank, N.A.
	<u>179.090</u>	<u>52.743</u>	

Suku bunga per tahun untuk deposito Rupiah berkisar antara 4,00% - 5,35% pada tahun 2010 (2009: 4,75% - 8,49%).

Annual interest rates for Rupiah deposits ranged between 4.00% - 5.35% in 2010 (2009: 4.75% - 8.49%).

Semua deposito mempunyai tanggal jatuh tempo satu bulan atau kurang dari tanggal neraca. Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak hubungan istimewa.

All deposits have maturity dates of one month or less from the balance sheets date. There is no cash and cash equivalents to related parties.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Nilai wajar dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Promosi	75,793	88,545
Kartu kredit	<u>14,530</u>	<u>17,645</u>
	90,323	106,190
Dikurangi:		
- Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(1,385)</u>	<u>(2,248)</u>
	<u>88,938</u>	<u>103,942</u>

Piutang usaha pihak ketiga merupakan piutang yang berasal dari penjualan yang dibayar dengan kartu kredit dan dari kegiatan promosi. Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Lancar	61,148	78,337
Jatuh tempo < 30 hari	25,113	22,300
Jatuh tempo 30 - 90 hari	2,677	3,285
Jatuh tempo > 90 hari	<u>1,385</u>	<u>2,268</u>
	90,323	106,190
Dikurangi:		
- Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(1,385)</u>	<u>(2,248)</u>
	<u>88,938</u>	<u>103,942</u>

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal	2,248	1,919
Penambahan	692	1,414
Penghapusan piutang tak tertagih	<u>(1,555)</u>	<u>(1,085)</u>
Saldo akhir	<u>1,385</u>	<u>2,248</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang tak tertagih telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

4. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

The fair values of trade receivables are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Promotions	75,793	88,545
Credit cards	<u>14,530</u>	<u>17,645</u>
	90,323	106,190
Less:		
- Provision for doubtful accounts	<u>(1,385)</u>	<u>(2,248)</u>
	<u>88,938</u>	<u>103,942</u>

Trade receivables due from third parties arise from sales paid by credit cards and from promotional activities. All trade receivables are denominated in Rupiah. There is no trade receivables pledged as collateral.

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Current	61,148	78,337
Overdue < 30 days	25,113	22,300
Overdue 30 - 90 days	2,677	3,285
Overdue > 90 days	<u>1,385</u>	<u>2,268</u>
	90,323	106,190
Less:		
- Provision for doubtful accounts	<u>(1,385)</u>	<u>(2,248)</u>
	<u>88,938</u>	<u>103,942</u>

Movements in the provision for doubtful accounts are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Beginning balance	2,248	1,919
Addition	692	1,414
Doubtful debts written off	<u>(1,555)</u>	<u>(1,085)</u>
Ending balance	<u>1,385</u>	<u>2,248</u>

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the period, the Company's management believes that the amount of provision for doubtful accounts is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

5. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	2010		2009		
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Piutang pinjaman	5,000	14,207	5,000	16,461	Loan receivable
Tagihan kepada penyewa	15,536	-	11,545	-	Receivables from tenants
Lain-lain	1,490	-	2,361	-	Others
	22,026	14,207	18,906	16,461	
Dikurangi:					Less:
- Penyisihan piutang tak tertagih	(13)	-	(133)	-	Provision for doubtful accounts
	22,013	14,207	18,773	16,461	

Piutang pinjaman merupakan kesepakatan Perseroan dengan pemilik tanah untuk mendanai sebagian pembangunan toko.

Loan receivable relates to arrangements between Company and landlords to partially fund the construction of stores.

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for doubtful accounts are as follows:

	2010	2009	
Saldo awal	133	1,135	Beginning balance
Pembalikan	(120)	(1,002)	Reversal
Saldo akhir	13	133	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain masing-masing debitur, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang tak tertagih telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on a review of the status of the individual other receivable accounts, the Company's management believes that the provision for doubtful accounts is sufficient to cover losses from the non-collection of other receivables.

6. PERSEDIAAN-BERSIH

6. INVENTORIES-NET

	2010	2009	
Persediaan untuk dijual	985,069	885,376	Merchandise for sale
Barang dalam perjalanan	22,196	21,962	Goods in transit
Perlengkapan	569	487	Supplies
	1,007,834	907,825	
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan kehilangan persediaan	(10,913)	(9,097)	Provision for inventory loss
- Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak	(77,858)	(62,226)	Provision for obsolete and slow moving inventory
	919,063	836,502	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/17 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN-BERSIH (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	71,323	81,240	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	31,349	20,428	<i>Addition</i>
Realisasi	<u>(13,901)</u>	<u>(30,345)</u>	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u>88,771</u>	<u>71,323</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah penyisihan atas persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

6. INVENTORIES-NET (continued)

The movement in the provision for inventory is as follows:

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

Pada 31 Desember 2010 dan 2009, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2010 sebesar US\$ 112,6 juta atau setara dengan Rp 1.012.573 (2009: US\$ 97,3 juta atau setara dengan Rp 914.334) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 December 2010 and 2009, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2010 amounting to US\$ 112.6 million or equivalent to Rp 1,012,573 (2009: US\$ 97.3 million or equivalent to Rp 914,334) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	<u>2010</u>		<u>2009</u>		
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	
Beban dibayar dimuka	128,698	117,315	136,943	134,902	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	<u>43,325</u>	<u>-</u>	<u>85,939</u>	<u>-</u>	<i>Advances</i>
	<u>172,023</u>	<u>117,315</u>	<u>222,882</u>	<u>134,902</u>	

a. Beban dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Sewa bangunan - pihak ketiga	242,189	267,266	<i>Building rental - third parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Penyisihan untuk beban dibayar dimuka yang tidak digunakan dan tidak dapat dikembalikan	<u>(3,125)</u>	<u>(1,339)</u>	<i>Provision for unutilised and non-refundable prepaid expenses</i>
	239,064	265,927	
Asuransi	2,442	1,027	<i>Insurance</i>
Iklan dan promosi	2,132	2,789	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain	<u>2,375</u>	<u>2,102</u>	<i>Others</i>
	<u>246,013</u>	<u>271,845</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA (lanjutan) 7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES (continued)

a. Beban dibayar dimuka (lanjutan)

Mutasi penyisihan untuk beban dibayar dimuka yang tidak digunakan dan tidak dapat dikembalikan adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo awal	1,339	6,522	Beginning balance
Penambahan/(pembalikan)	1,786	(4,051)	Addition/(reversal)
Realisasi	-	(1,132)	Realisation
Saldo akhir	<u>3,125</u>	<u>1,339</u>	Ending balance

a. Prepaid expenses (continued)

The movement in the provision for unutilised and non-refundable prepaid expenses is as follows:

b. Uang muka

	2010	2009	
Uang muka sewa	946	47,648	Rental advances
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan untuk uang muka sewa	-	(20,000)	Provision for rental advances -
	<u>946</u>	<u>27,648</u>	Advances for acquisition of property, plant and equipments
Uang muka perolehan aset tetap	12,824	55,389	Advances to suppliers
Uang muka kepada pemasok	<u>29,555</u>	<u>2,902</u>	
	<u>43,325</u>	<u>85,939</u>	

Di tahun 2008, manajemen berpendapat bahwa pengembalian sebagian uang muka sewa sangat diragukan, sehingga Perseroan mencadangkan uang muka sewa yang dibayarkan ke pemilik tanah yang mengalami kesulitan keuangan untuk toko-toko yang belum dibuka. Di tahun 2010, Perseroan menerima sejumlah Rp 9.515 dari nilai yang telah dicadangkan sebelumnya dan mencatatnya sebagai penghasilan lain-lain.

In 2008, management is of the opinion that the recoverability of some advance rentals is highly in doubt, therefore the Company has provided for risk exposure on rental advances made to landlords in financial difficulties for stores not opened yet. In 2010, the Company has recovered an amount of Rp 9,515 from the amount previously provided and recorded it in other income.

Mutasi penyisihan untuk uang muka adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for advances is as follows:

	2010	2009	
Saldo awal	20,000	22,500	Beginning balance
Realisasi	<u>(20,000)</u>	<u>(2,500)</u>	Realisation
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>20,000</u>	Ending balance

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS

	31/12/2009	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	31/12/2010	
Harga perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	228,561	24,876	-	-	-	253,437	Land
Bangunan	195,380	1,322	97,471	-	-	294,173	Buildings
Peralatan kantor dan toko	1,296,631	4,473	190,713	(122)	(34,515)	1,457,180	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	28,785	5,370	590	-	(4,606)	30,139	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	31,995	597	9,101	-	(5)	41,688	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	97,788	331,801	(347,781)	-	-	81,808	Assets under construction
	<u>1,879,140</u>	<u>368,439</u>	<u>(49,906)</u>	<u>(122)</u>	<u>(39,126)</u>	<u>2,158,425</u>	
<u>Aset Kerja Sama</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
<u>Operasi</u>							
Bangunan	207,191	-	49,906	-	-	257,097	Buildings
	<u>2,086,331</u>	<u>368,439</u>	<u>-</u>	<u>(122)</u>	<u>(39,126)</u>	<u>2,415,522</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(48,019)	(7,311)	-	-	-	(55,330)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(697,371)	(170,842)	-	511	31,592	(836,110)	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	(16,169)	(4,681)	-	-	4,166	(16,684)	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	(15,850)	(5,317)	-	-	5	(21,162)	Machinery and equipment
	<u>(777,409)</u>	<u>(188,151)</u>	<u>-</u>	<u>511</u>	<u>35,763</u>	<u>(929,286)</u>	
<u>Aset Kerja Sama</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
<u>Operasi</u>							
Bangunan	(10,771)	(15,337)	-	-	-	(26,108)	Buildings
	<u>(788,180)</u>	<u>(203,488)</u>	<u>-</u>	<u>511</u>	<u>35,763</u>	<u>(955,394)</u>	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(6,671)	947	-	-	495	(5,229)	Provision for impairment of property, plant and equipments
Nilai buku bersih	<u>1,291,480</u>					<u>1,454,899</u>	Net book value

	31/12/2008	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfers from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	31/12/2009	
Harga perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	30,607	197,954	-	-	-	228,561	Land
Bangunan	144,512	9,460	41,408	-	-	195,380	Buildings
Peralatan kantor dan toko	1,011,047	54,730	251,432	900	(21,478)	1,296,631	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	23,148	6,461	-	-	(824)	28,785	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	17,510	1,767	12,912	-	(194)	31,995	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	115,405	442,593	(460,210)	-	-	97,788	Assets under construction
	<u>1,342,229</u>	<u>712,965</u>	<u>(154,458)</u>	<u>900</u>	<u>(22,496)</u>	<u>1,879,140</u>	
<u>Aset Kerja Sama</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
<u>Operasi</u>							
Bangunan	52,733	-	154,458	-	-	207,191	Buildings
	<u>1,394,962</u>	<u>712,965</u>	<u>-</u>	<u>900</u>	<u>(22,496)</u>	<u>2,086,331</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS (continued)

	31/12/2008	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfers from/(to) other assets	(Pengurangan/ Disposals)	31/12/2009	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(43,049)	(4,970)	-	-	-	(48,019)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(562,337)	(152,927)	-	(470)	18,363	(697,371)	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	(12,521)	(4,330)	-	-	682	(16,169)	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	(12,897)	(3,038)	-	-	85	(15,850)	Machinery and equipment
	(630,804)	(165,265)	-	(470)	19,130	(777,409)	
<u>Aset Kerja Sama</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
<u>Operasi</u>							
Bangunan	(3,554)	(7,217)	-	-	-	(10,771)	Buildings
	(634,358)	(172,482)	-	(470)	19,130	(788,180)	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(8,233)	485	-	-	1,077	(6,671)	Provision for impairment of property, plant and equipments
Nilai buku bersih	752,371					1,291,480	Net book value

Penyusutan sejumlah Rp 203,488 (2009: Rp 172,482) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Depreciation of Rp 203,488 (2009: Rp 172,482) was charged as general and administrative expenses.

Pada 31 Desember 2010, Perseroan mempunyai 10 lokasi tanah terdiri dari 24 sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa manfaat antara 3 tahun sampai dengan 28 tahun. Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 31 December 2010, the Company had 10 locations of land consisting of 24 Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining periods of validity ranging from 3 to 28 years. The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

Pada 31 Desember 2010 dan 2009, aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2010 sebesar US\$ 373,9 juta atau setara dengan Rp 3.362.536 (2009: US\$ 305,8 juta atau setara dengan Rp 2.875.178) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 December 2010 and 2009, the Company's property, plant and equipments were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2010 amounting to US\$ 373.9 million or equivalent to Rp 3,362,536 (2009: US\$ 305.8 million or equivalent to Rp 2,875,178) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan, dan bangunan.

Assets under construction comprised of machinery, equipment, and buildings.

Pada 31 Desember 2010, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 10%-95% (2009: 5%-95%) dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2011.

As at 31 December 2010, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 10%-95% (2009: 5%-95%) of total value of contract. Assets under construction are estimated to be completed in the year 2011.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai mencerminkan nilai yang dapat diperoleh kembali.

Perhitungan kerugian dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS
(continued)

Based on management review, the net book value of property, plant and equipments after deducted by provision for impairment reflects its recoverable amount.

The calculation of the loss on sale of property, plant and equipments is as follows:

	2010	2009	
Harga perolehan:			Cost:
- Peralatan kantor dan toko	(34,515)	(21,478)	Office and store equipment -
- Kendaraan bermotor	(4,606)	(824)	Motor vehicles -
- Mesin dan peralatan	(5)	(194)	Machinery and equipment -
	<u>(39,126)</u>	<u>(22,496)</u>	
Akumulasi penyusutan:			Accumulated depreciation:
- Peralatan kantor dan toko	31,592	18,363	Office and store equipment -
- Kendaraan bermotor	4,166	682	Motor vehicles -
- Mesin dan peralatan	5	85	Machinery and equipment -
	<u>35,763</u>	<u>19,130</u>	
Penyisihan untuk penutupan toko dan asuransi	<u>505</u>	<u>1,592</u>	Provision for store closures and insurance
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	(2,858)	(1,774)	Carrying value of property, plant and equipments sold
Hasil penjualan aset tetap	<u>2,174</u>	<u>882</u>	Proceeds from sale of property, plant and equipments
Kerugian penjualan aset tetap	<u>(684)</u>	<u>(892)</u>	Loss on sale of property, plant and equipments

9. GOODWILL

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan goodwill yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

9. GOODWILL

Details of net assets acquired and related goodwill are as follows:

Harga perolehan	115,314	Cost
Penyesuaian	<u>(445)</u>	Adjustment
Jumlah	114,869	Total
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	<u>(75,476)</u>	Fair value of net assets acquired
Goodwill	<u>39,393</u>	Goodwill

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. **GOODWILL** (lanjutan)

Mutasi *goodwill* adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Harga perolehan	39,393	39,393
Akumulasi amortisasi		
- Saldo awal	(25,589)	(21,654)
- Beban amortisasi	(3,935)	(3,935)
	<u>(29,524)</u>	<u>(25,589)</u>
Nilai buku bersih	<u>9,869</u>	<u>13,804</u>

Amortisasi *goodwill* diklasifikasikan sebagai beban umum dan administrasi.

9. **GOODWILL** (continued)

Movement of goodwill is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Harga perolehan	39,393	39,393	Cost
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
- Saldo awal	(25,589)	(21,654)	Beginning balance -
- Beban amortisasi	(3,935)	(3,935)	Amortisation expense -
	<u>(29,524)</u>	<u>(25,589)</u>	
Nilai buku bersih	<u>9,869</u>	<u>13,804</u>	Net book value

Amortisation of goodwill is classified as a general and administrative expense.

10. **ASET LAIN-LAIN**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	35,365	-
Uang jaminan	33,370	30,336
Properti investasi	6,600	7,000
Aset yang tidak digunakan dalam usaha	128	138
Biaya tangguhan pengurusan hak atas tanah	23	65
	<u>75,486</u>	<u>37,539</u>

a. **Aset tak berwujud dalam penyelesaian**

Aset tak berwujud dalam penyelesaian merupakan kapitalisasi biaya piranti lunak dan jasa konsultasi sehubungan dengan rencana Perseroan untuk memutakhirkan sistem teknologi informasinya.

10. **OTHER ASSETS**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	35,365	-	Intangible asset in progress
Uang jaminan	33,370	30,336	Refundable deposits
Properti investasi	6,600	7,000	Investment property
Aset yang tidak digunakan dalam usaha	128	138	Assets not used in operations
Biaya tangguhan pengurusan hak atas tanah	23	65	Deferred landright costs
	<u>75,486</u>	<u>37,539</u>	

a. **Intangible asset in progress**

Intangible asset in progress represent capitalisation of computer software cost and consultation fee related to the Company's plan to upgrade its information technology system.

b. **Uang jaminan**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Sewa dan utilitas	33,652	30,261
- Pihak ketiga		
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 27b)	231	231
	<u>33,883</u>	<u>30,492</u>
Dikurangi:		
- Penyisihan untuk uang jaminan tak tertagih	(513)	(156)
	<u>33,370</u>	<u>30,336</u>

b. **Refundable deposits**

Rent and utilities
Third parties -
Related parties (Note 27b) -
Less:
Provisions for uncollectible -
deposits

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Uang jaminan (lanjutan)

Mutasi penyisihan untuk uang jaminan tak tertagih adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal	156	1,345
Penambahan/(pembalikan)	415	(434)
Realisasi	<u>(58)</u>	<u>(755)</u>
Saldo akhir	<u>513</u>	<u>156</u>

10. OTHER ASSETS (continued)

b. Refundable deposits (continued)

The movement in the provision for uncollectible deposits is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	156	1,345	Beginning balance
Penambahan/(pembalikan)	415	(434)	Addition/(reversal)
Realisasi	<u>(58)</u>	<u>(755)</u>	Realisation
Saldo akhir	<u>513</u>	<u>156</u>	Ending balance

c. Properti investasi

Properti investasi merupakan dua unit apartemen yang dimiliki oleh Perseroan untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2010 adalah Rp 6,5 miliar.

c. Investment property

Investment property represents two unit apartments owned by the Company for capital appreciation. The fair value of the investment property as at 31 December 2010 was Rp 6.5 billion.

11. HUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Saldo ini merupakan hutang atas pembelian persediaan dari pihak ketiga.

11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This balance represents payables for inventory purchase from third parties.

12. HUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Perolehan aset tetap	128,946	181,073
Uang jaminan penyewa	17,196	13,582
Kupon belanja Hero	13,074	9,437
Hasil pelelangan milik pihak ketiga	18,201	-
Uang muka dari penyewa	4,389	3,014
Utilitas	1,416	6,908
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>5.603</u>	<u>6.764</u>
	<u>188,825</u>	<u>220,778</u>

12. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

Acquisition of property, plant and equipments
Refundable tenant deposits
Hero coupon certificates
Auction proceed belong to third parties
Tenant advances
Utilities
Others (below Rp 2 billion each)

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Gaji dan tunjangan	80,870	80,653	Salaries and allowances
Sewa	42,857	34,513	Rent
Utilitas	36,272	28,108	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	22,065	18,823	Repairs and maintenance
Pemasaran	21,484	14,404	Marketing
Distribusi	10,855	5,909	Distribution
Asuransi	9,011	2,028	Insurance
Keamanan	5,427	4,420	Security
Pajak reklame	5,088	4,357	Billboard tax
Pengobatan	4,062	2,800	Medical
Jasa profesional	4,002	3,357	Professional fees
Bunga	2,368	2,577	Interest
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	7,359	8,260	Others (below Rp 2 billion each)
	<u>251,720</u>	<u>210,209</u>	

14. KEWAJIBAN DIESTIMASI

14. PROVISIONS

	<u>2010</u>		<u>2009</u>		
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	
Biaya pemulihan toko	-	6,232	-	6,232	Reinstatement cost
Penutupan toko	1,680	-	3,393	-	Store closures
Lain-lain	5,113	-	7,444	-	Others
	<u>6,793</u>	<u>6,232</u>	<u>10,837</u>	<u>6,232</u>	

Mutasi kewajiban diestimasi adalah sebagai berikut:

Movement in the provision is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	17,069	15,173	Beginning balance
(Pembalikan)/penambahan	(3,972)	2,186	(Reversal)/addition
Realisasi	(72)	(290)	Realisation
Saldo akhir	<u>13,025</u>	<u>17,069</u>	Ending balance

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENGHASILAN TANGGUHAN

15. DEFERRED INCOME

	2010	2009	
Promosi	3,011	4,096	Promotions
Sewa	16,689	10,763	Rent
Lain-lain	10,142	6,161	Others
	<u>29,842</u>	<u>21,020</u>	
Lancar	23,041	17,436	Current
Tidak lancar - sewa	6,801	3,584	Non-current - rental
	<u>29,842</u>	<u>21,020</u>	

Penghasilan tangguhan atas promosi merupakan penghasilan yang belum diakui atas kerjasama promosi dengan para pemasok tertentu.

Deferred income for promotions represents income not yet earned from joint promotions with certain suppliers.

16. HUTANG BANK DAN CERUKAN

16. BANK LOANS AND OVERDRAFT

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah saldo/ Outstanding balance	2010 Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility		Pinjaman/ Loan
	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted		Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	
<u>Pinjaman/Credit-IDR</u>						
Standard Chartered Bank, Jakarta	200,000	200,000	100,000	30 April/ April 2013	12 April/ April 2011	21 Januari/ January 2011
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	200,000	100,000	125,000	15 Oktober/ October 2012	30 September/ September 2011	6 Januari/ January 2011
			75,000			21 Januari/ January 2011
PT ANZ Panin Bank	200,000	-	50,000	10 Juni/ June 2012	-	6 Januari/ January 2011
PT Rabobank International Indonesia	-	100,000	25,000	-	30 April/ April 2011	21 Januari/ January 2011
<u>Cerukan/Overdraft-IDR</u>						
Citibank, N.A.	90,000	-	-	6 April/ April 2011	-	-
	<u>690,000</u>	<u>400,000</u>	<u>375,000</u>			

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

16. BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah saldo/ Outstanding balance	2009		
	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted		Jatuh tempo/Due date		Pinjaman/ Loan
				Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	
<u>Pinjaman/Credit-IDR</u>						
Standard Chartered Bank, Jakarta	200,000	200,000	100,000	30 April/ April 2013	12 April/ April 2010	6 Januari/ January 2010
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	200,000	100,000	125,000	15 Oktober/ October 2012	30 September/ September 2010	7 Januari/ January 2010
			75,000			18 Januari/ January 2010
PT ANZ Panin Bank	200,000	-	50,000	10 Juni/ June 2012	-	6 Januari/ January 2010
PT Rabobank International Indonesia	100,000	-	25,000	18 Juni/ June 2010	-	18 Januari/ January 2010
<u>Cerukan/Overdraft-IDR</u>						
Citibank, N.A.	90,000	-	22,052	6 April/ April 2010	-	-
	<u>790,000</u>	<u>300,000</u>	<u>397,052</u>			

Suku bunga per tahun untuk hutang bank dalam Rupiah berkisar antara 8,75% - 9,90% di tahun 2010 (2009: 9,35% - 14,33%).

Annual interest rates for the Rupiah bank loan ranged from 8.75% - 9.90% in 2010 (2009: 9.35% - 14.33%).

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	2010	2009	
Kewajiban imbalan kerja di neraca terdiri dari:			Employee benefit obligations in balance sheet consist of:
- Imbalan pensiun	165,945	212,807	Pension benefits -
- Imbalan jangka panjang lainnya	<u>31,433</u>	<u>31,860</u>	Other long-term benefits -
	<u>197,378</u>	<u>244,667</u>	

Jumlah yang diakui pada neraca ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the balance sheets are determined as follows:

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ Pension and other post-employment benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	2010	2009	2010	2009	2010	2009	
Nilai kini kewajiban	268,083	196,516	31,433	31,860	299,516	228,376	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	<u>(88,141)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(88,141)</u>	<u>-</u>	Fair value of plan assets
(Kerugian)/keuntungan aktuarial yang belum diakui	179,942	196,516	31,433	31,860	211,375	228,376	Unrecognised actuarial (loss)/gain
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(8,717)	22,773	-	-	(8,717)	22,773	Unrecognised past service costs
	<u>(5,280)</u>	<u>(6,482)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(5,280)</u>	<u>(6,482)</u>	
	<u>165,945</u>	<u>212,807</u>	<u>31,433</u>	<u>31,860</u>	<u>197,378</u>	<u>244,667</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi (beban operasi) adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of income (operating expenses) are as follows:

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ Pension and other post-employment benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	2010	2009	2010	2009	2010	2009	
Biaya jasa kini	20,284	16,111	3,989	4,016	24,273	20,127	Current service costs
Biaya bunga	21,127	22,623	2,720	3,038	23,847	25,661	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(3,552)	-	-	-	(3,552)	-	Expected return on plan asset
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	1,087	1,201	-	-	1,087	1,201	Amortisation of unrecognised past service cost
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui	-	-	(2,029)	2,181	(2,029)	2,181	Immediate recognition of actuarial (gain)/loss
Biaya jasa lalu yang diakui	208	-	107	489	315	489	Immediate recognition of past service cost
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan-kelebihan pembayaran	1,525	1,466	-	-	1,525	1,466	Benefit paid during the year - excess payment
	40,679	41,401	4,787	9,724	45,466	51,125	

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefit obligations is as follows:

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ Pension and other post-employment benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	2010	2009	2010	2009	2010	2009	
Saldo awal	212,807	179,811	31,860	26,501	244,667	206,312	Beginning balance
Beban tahun berjalan	40,679	41,401	4,787	9,724	45,466	51,125	Current year expense
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	(4,508)	(8,405)	(5,214)	(4,365)	(9,722)	(12,770)	Amounts paid during the year
luran yang dibayarkan	(83,033)	-	-	-	(83,033)	-	Contributions paid
	165,945	212,807	31,433	31,860	197,378	244,667	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja telah dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, per 31 Desember 2010 berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the provision for employee benefit obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuaries, as at 31 December 2010 based on the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	2010	2009	
Tingkat diskonto	9%	11%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary increment rate
Hasil aset program yang diharapkan	9%	-	Expected return on plan assets

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2t). Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan melakukan kontribusi sebesar Rp 83.033 kepada DPLK tersebut.

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Notes 2t). In regards to this the Company has made the contribution of Rp 83,033 to the DPLK.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	<u>17,606</u>	<u>25,851</u>	Value Added Tax

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
- Pasal 21	2,411	1,572	Article 21 -
- Pasal 23, 25, 26 dan Final	3,559	4,473	Articles 23, 25, 26 and Final tax -
- Pasal 29	10,051	2,467	Article 29 -
Pajak Pembangunan I dan Undian	<u>165</u>	<u>132</u>	Development I and Lottery Tax
	<u>16,186</u>	<u>8,644</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kini:			Current:
- Non-final	37,789	46,868	Non-final -
- Final	12,862	7,699	Final -
Tangguhan	<u>20,548</u>	<u>7,078</u>	Deferred
	<u>71,199</u>	<u>61,645</u>	

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the taxable income for the year ended 31 December 2010 and 2009 is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	<u>293,108</u>	<u>233,453</u>	The Company's profit before income tax
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(93,903)	(72,488)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>34,142</u>	<u>35,073</u>	Benefits in kind and non-deductible expenses
	<u>(59,761)</u>	<u>(37,415)</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan untuk persediaan	24,107	(3,793)	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	(47,289)	38,355	<i>Employee benefit obligations</i>
Penyisihan lain-lain	(22,460)	(7,399)	<i>Other provisions</i>
Perbedaan komersial dan fiskal beban aset tetap dan goodwill	<u>(36,549)</u>	<u>(55,812)</u>	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation and amortisation of property, plant and equipments and goodwill</i>
	<u>(82,191)</u>	<u>(28,649)</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan tahun berjalan	<u>151,156</u>	<u>167,389</u>	<i>Taxable income of the Company for the current year</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	37,789	46,868	<i>Income tax expense of the Company</i>
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka	<u>(27,738)</u>	<u>(44,401)</u>	<i>Less: Prepaid taxes</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>10,051</u>	<u>2,467</u>	<i>Corporate income taxes payable</i>

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan final.

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not submitted the final corporate income tax returns.

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	<u>293,108</u>	<u>233,453</u>	<i>The Company's profit before income tax</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25% (2009: 28%)	73,277	65,367	<i>Tax expense at tax rate of 25% (2009: 28%)</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(23,476)	(20,297)	<i>Income subject to final tax</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>8,536</u>	<u>9,820</u>	<i>Benefits in kind and non-deductible expenses</i>
	<u>58,337</u>	<u>54,890</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2010	2009	
Penyesuaian sehubungan perubahan tarif pajak tangguhan	-	(944)	Adjustment on deferred tax rate
Pajak kini dan tangguhan	58,337	53,946	Current and deferred tax
Pajak final	12,862	7,699	Final tax
Beban pajak penghasilan	<u>71,199</u>	<u>61,645</u>	Income tax expense

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

	(Dikreditkan)/ dibebankan ke laporan laba rugi/ (Credited)/ charged to statements of income		
	31/12/2009	31/012/2010	
Penyisihan untuk persediaan	26,012	6,027	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	61,167	(11,823)	Employee benefit obligations
Penyisihan untuk penurunan aktiva dan penutupan toko	4,484	(800)	Provision for impairment of assets and store closures
Penyisihan lain-lain	26,946	(4,815)	Other provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap dan goodwill komersial dan fiskal	(43,225)	(9,137)	Difference between commercial and fiscal net book values for property, plant and equipments and goodwill
	<u>75,384</u>	<u>(20,548)</u>	

	(Dikreditkan)/ dibebankan ke laporan laba rugi/ (Credited)/ charged to statements of income		
	31/12/2008	31/12/2009	
Penyisihan untuk persediaan	29,390	(3,378)	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	51,927	9,240	Employee benefit obligations
Penyisihan untuk penurunan aktiva dan penutupan toko	4,934	(450)	Provision for impairment of assets and store closures
Penyisihan lain-lain	31,337	(4,391)	Other provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap dan goodwill komersial dan fiskal	(35,126)	(8,099)	Difference between commercial and fiscal net book values for property, plant and equipments and goodwill
	<u>82,462</u>	<u>(7,078)</u>	

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Management believes that future taxable profit will be available against the deductible temporary differences.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Surat ketetapan pajak yang signifikan

Pada Agustus dan Desember 2009, Perseroan menerima Surat Tagihan Pajak atas cicilan bulanan pajak penghasilan Pasal 25 sebesar Rp 15.200 beserta bunganya sejumlah Rp 2.000. Perseroan mengajukan permintaan penghapusan sanksi atas bunga yang dikenakan ke Direktorat Jendral Pajak ("DJP") yang kemudian ditolak DJP. Perseroan telah membayar Surat Tagihan Pajak tersebut.

e. Significant tax assessment letters

In August and December 2009, the Company received tax collection letter on monthly installment of corporate income tax Article 25 amounting to Rp 15,200 with interest charges amounting to Rp 2,000. The Company submitted a request to Directorate General of Taxation ("DGT") to waive the interest charges which was rejected by DGT. The Company has paid the above mentioned tax collection letter.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku sejak 2008 Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws applicable since 2008 the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the tax due date.

Pada September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui rancangan untuk merubah Undang Undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Berdasarkan undang-undang yang diubah ini, tarif pajak penghasilan badan berkurang menjadi tarif tetap sebesar 28% pada tahun fiskal 2009 dan 25% pada tahun fiskal 2010 dan tahun-tahun berikutnya. Perubahan tarif pajak ini telah dicerminkan di dalam perhitungan aset dan kewajiban pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

In September 2008, the Indonesian House of Representatives approved a proposal to amend the Income Tax Law which became effective as of 1 January 2009. Under this amended law, the corporate income tax rate was reduced to a fixed rate of 28% for the fiscal year 2009 and to 25% for the fiscal year 2010 and subsequent years. This change in tax rates is reflected in the Company's computation of deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2010 and 2009.

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2010 and 2009 was as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2010	2009	2010	2009	2010	2009
PT Hero Pusaka Sejati	8,828,656	89,701,266	4,414	44,851	2.68%	27.23%
Mulgrave Corporation BV	310,577,096	229,704,486	155,289	114,852	94.28%	69.73%
Lain-lain/Others	10,014,248	10,014,248	5,007	5,007	3.04%	3.04%
	<u>329,420,000</u>	<u>329,420,000</u>	<u>164,710</u>	<u>164,710</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada Maret 2010, PT Hero Pusaka Sejati mengalihkan kepada Mulgrave Corporation B.V 80.872.610 saham Perseroan atau yang mewakili 24,55% saham yg telah dikeluarkan di Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia. Pengalihan ini sehubungan dengan penukaran *Secured Exchangeable Bonds* yang telah dikeluarkan oleh PT Hero Pusaka Sejati dan dimiliki oleh Mulgrave Corporation B.V.

19. SHARE CAPITAL (continued)

In March 2010, PT Hero Pusaka Sejati transferred to Mulgrave Corporation B.V. 80,872,610 shares representing 24.55% of the Company's issued share capital through the Indonesian Stock Exchange. The transfer related to the exchange of *Secured Exchangeable Bonds* which had been issued by PT Hero Pusaka Sejati and owned by Mulgrave Corporation B.V.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

Agio saham:

- Penawaran Perdana tahun 1989	60,356
- Penawaran Umum Terbatas I tahun 1992	14,821
- Penawaran Umum Terbatas II tahun 2001	<u>56,472</u>

131,649

Dikurangi:

- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)
- Biaya Penawaran Umum Terbatas II	<u>(1,599)</u>

(60,424)

71,225

Biaya Penawaran Umum Terbatas II terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, dan biro administrasi efek.

Costs in respect of Rights Issue II represent professional fees paid to accountants, lawyers, financial advisors, and the share register.

Share premium:
Initial Public Offering year 1989 -
Rights Issue I year 1992 -
Rights Issue II year 2001 -

Less:
Bonus shares year 1993 -
Rights Issue II costs -

21. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 20 April 2010 para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan wajib sebesar Rp 5.000 dari laba bersih Perseroan.

The Annual General Shareholders Meeting dated 20 April 2010 approved an additional statutory reserve of Rp 5,000 from the net income of the Company.

Saldo laba dicadangkan pada 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 35.000 (2009: Rp 30.000).

The balance of appropriated retained earnings as at 31 December 2010 is Rp 35,000 (2009: Rp 30,000).

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LABA PER SAHAM DASAR

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba usaha kepada pemegang saham	<u>317,967</u>	<u>254,956</u>	Operating income attributable to shareholders
Laba bersih kepada pemegang saham	<u>221,909</u>	<u>171,808</u>	Net income attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>329,420,000</u>	<u>329,420,000</u>	Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)
Laba usaha per saham (Rupiah penuh)	<u>965</u>	<u>774</u>	Operating income per share (full Rupiah)
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	<u>674</u>	<u>522</u>	Net earnings per share (full Rupiah)
Perseroan tidak memiliki saham yang berpotensi dilutif sehingga tidak ada perhitungan atas laba per saham dilusian.			The Company does not have any dilutive potential shares. As such, there is no calculation for diluted earnings per share.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Persediaan untuk dijual - awal	885,376	694,269	Merchandise for sale - beginning
Pembelian - bersih	<u>5,979,612</u>	<u>5,232,665</u>	Purchases - net
Persediaan - akhir	6,864,988	5,926,934	Merchandise for sale - ending
	<u>(985,069)</u>	<u>(885,376)</u>	
Beban pokok pendapatan	<u>5,879,919</u>	<u>5,041,558</u>	Cost of revenue
Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.			There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Beban pengiriman	51,222	43,418	Transportation costs
Pengepakan dan pelabelan harga	41,704	35,907	Packaging and price labeling
Iklan dan promosi	<u>(21,933)</u>	<u>(10,797)</u>	Advertising and promotion
	<u>70,993</u>	<u>68,528</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA (lanjutan)

24. OPERATING EXPENSES (continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	511,381	487,421	Salaries and allowances
Utilitas	221,853	188,446	Utilities
Sewa	221,596	209,389	Rent
Penyusutan dan amortisasi biaya pengurusan hak atas tanah tanggungan	203,531	172,525	Depreciation and amortisation of deferred landright costs
Administrasi kantor	49,431	46,597	Office administration
Administrasi kartu kredit bank	37,306	30,218	Bank charges on credit cards
Keamanan	31,884	25,377	Security
Pemeliharaan dan perbaikan	28,010	27,408	Repairs and maintenance
Asuransi	27,288	23,337	Insurance
Telekomunikasi	24,406	22,770	Telecommunications
Transportasi	10,291	10,505	Transportation
Jasa profesional	8,704	16,280	Professional fees
Ijin usaha	5,641	6,342	Business licenses
Perjalanan dinas	5,569	10,481	Travelling
Amortisasi goodwill	3,935	3,935	Goodwill amortisation
Lain-lain	7,620	7,323	Others
	<u>1,398,446</u>	<u>1,288,354</u>	
	<u>1,469,439</u>	<u>1,356,882</u>	

25. KEWAJIBAN KONTINJENSI

25. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 31 Desember 2010 dan 2009, Perseroan tidak mempunyai kewajiban kontinjensi yang signifikan.

As at 31 December 2010 and 2009, the Company had no significant contingent liabilities.

26. KOMITMEN

26. COMMITMENTS

a. Pada 31 Desember 2010, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 168.384 (2009: Rp 273.664).

a. As at 31 December 2010, the Company had property, plant and equipment commitment for purchase of Rp 168,384 (2009: Rp 273,664).

b. Ikatan sewa operasi:

b. Commitments under operating leases:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	326,749	315,365	Payable less than one year
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	289,208	290,513	Payable between one and two years
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	799,956	748,935	Payable between two and five years
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>1,650,739</u>	<u>1,678,454</u>	Payable later than five years
Jumlah ikatan sewa-menyewa biasa	<u>3,066,652</u>	<u>3,033,267</u>	Total operating lease commitments

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
1. Pemegang saham, direktur dan/atau komisaris yang sama/ <i>Common shareholder(s), director(s), and/or commissioner(s)</i>	PT Hero Inti Putra	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	PT Nutriprima Jayasakti	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/ <i>Import services</i>
	PT San Miguel Purefoods Indonesia	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	PT Binamandiri Maju Gemilang	Penyewaan toko/ <i>Rental store</i>
	PT Astra International Tbk	Pembelian kendaraan/ <i>Purchase of vehicle</i>
2. Perusahaan asosiasi dan pihak hubungan istimewa lainnya/ <i>Associated companies and other related parties</i>	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i> , Pembelian piranti lunak computer/ <i>Purchase of computer software</i>
	Dairy Farm International, Hong Kong	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i> Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	Giant Retail (Malaysia) SDN. BHD.	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
	Jardine Lloyd Thompson	Broker asuransi/ <i>Insurance broker</i>
	Dairy Farm International, South Asia Pte, Singapore	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

b. Balances and transactions with related parties

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Aset			Assets
Piutang usaha			Trade receivables
Lain-lain	<u>23</u>	<u>25</u>	Others
Aset lain-lain			Other assets
Uang jaminan			Refundable deposits
Lain-lain	<u>231</u>	<u>231</u>	Others
Aset tak berwujud dalam pengerjaan			Intangible asset in progress
Cold Storage Singapore Pte Ltd	12,525	-	Cold Storage Singapore Pte Ltd
Lain-Lain	<u>929</u>	<u>-</u>	Others
	<u>13,454</u>	<u>-</u>	
Jumlah aset dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>13,708</u>	<u>256</u>	Total assets from related parties
(sebagai persentase terhadap jumlah aset)	<u>0.44%</u>	<u>0.01%</u>	(as a percentage of total assets)

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK –
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak
yang mempunyai hubungan istimewa
(lanjutan)

b. Balances and transactions with related
parties (continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha			Trade payables
PT Mitra Sarana Purnama	3,445	2,046	PT Mitra Sarana Purnama
Dairy Farm International, Hong Kong	2,760	7,098	Dairy Farm International, Hong Kong
PT San Miguel Purefoods Indonesia	2,080	1,526	PT San Miguel Purefoods Indonesia
Lain-Lain	247	265	Others
	<u>8,532</u>	<u>10,935</u>	
Hutang lain-lain			Other payables
PT Mitra Sarana Purnama	1,216	260	PT Mitra Sarana Purnama
Lain-lain	933	111	Others
	<u>2,149</u>	<u>371</u>	
Jumlah kewajiban kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>10,681</u>	<u>11,306</u>	Total liabilities to related parties
(sebagai persentase terhadap jumlah kewajiban)	<u>0.54%</u>	<u>0.59%</u>	(as a percentage of total liabilities)
Pembelian			Purchases
PT Mitra Sarana Purnama	29,160	39,516	PT Mitra Sarana Purnama
Dairy Farm International, Hong Kong	27,507	38,723	Dairy Farm International, Hong Kong
PT San Miguel Purefoods Indonesia	16,417	27,770	PT San Miguel Purefoods Indonesia
PT Hero Inti Putra	1,081	2,054	PT Hero Inti Putra
Lain-Lain	1,486	3,111	Others
	<u>75,651</u>	<u>111,174</u>	
(sebagai persentase dari jumlah pembelian)	<u>1.27%</u>	<u>2.12%</u>	(as a percentage of total purchases)
Pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah berdasarkan metode penjualan kembali.			Purchase from related parties is on a resale price method.
Beban usaha			Operating expenses
PT Binamandiri Maju Gemilang	22,379	15,704	PT Binamandiri Maju Gemilang
Jardine Lloyd Thompson	1,513	1,455	Jardine Lloyd Thompson
Dairy Farm International, Hong Kong	1,346	1,314	Dairy Farm International, Hong Kong
Lain-lain	151	4,931	Others
	<u>25,389</u>	<u>23,404</u>	
(sebagai persentase dari jumlah beban usaha)	<u>1.73%</u>	<u>1.72%</u>	(as a percentage of total operating expenses)
Biaya yang dibebankan oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah berdasarkan metode <i>transactional net margin</i> .			Expenses charged by related parties are on the basis of <i>transactional net margin</i> method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. **Aktivitas**

- Eceran skala besar
Perdagangan eceran modern yang menjual makanan dan barang lainnya dalam gerai berskala besar.
- Eceran khusus
Perdagangan eceran modern yang menjual makanan dan barang lainnya dalam gerai berskala kecil.

b. Informasi menurut segmen usaha

28. SEGMENT INFORMATION

a. **Activities**

- Large format retailing
Modern retailing of food and non-food merchandise in large format outlets.
- Specialty
Modern retailing of food and non-food merchandise in small format outlets.

b. Information by business segment

	2010			2009			
	Skala eceran/ Retailing format			Skala eceran/ Retailing format			
	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	7,141,657	525,668	<u>7,667,325</u>	6,142,978	510,418	<u>6,653,396</u>	Net revenue
Hasil segmen	439,061	62,324	501,385	416,188	63,741	479,929	Segment result
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>(183,418)</u>			<u>(224,973)</u>	Unallocated corporate expenses
Laba usaha			317,967			254,956	Operating income
Penghasilan lain-lain - bersih			(24,859)			(21,503)	Other income-net
Beban pajak penghasilan			<u>(71,199)</u>			<u>(61,645)</u>	Income tax expense
Laba bersih			<u>221,909</u>			<u>171,808</u>	Net income
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	2,644,257	169,447	2,813,704	2,445,680	169,106	2,614,786	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>311,664</u>			<u>215,502</u>	Unallocated assets
Jumlah aset			<u>3,125,368</u>			<u>2,830,288</u>	Total assets
Kewajiban segmen	1,457,655	13,005	1,470,660	1,415,221	18,597	1,433,818	Segment liabilities
Kewajiban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>506,108</u>			<u>469,779</u>	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban			<u>1,976,768</u>			<u>1,903,597</u>	Total liabilities
Pembiayaan modal	134,098	18,023	152,121	653,170	16,944	670,114	Capital expenditures
Pembiayaan modal yang tidak dapat dialokasikan			<u>209,118</u>			<u>20,368</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah pembiayaan modal			<u>361,239</u>			<u>690,482</u>	Total capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	182,595	14,167	196,762	154,924	12,902	167,826	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>10,704</u>			<u>8,634</u>	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			<u>207,466</u>			<u>176,460</u>	Total depreciation and amortisation

c. **Segmen geografis**

Bisnis segmen Perseroan beroperasi dalam satu area geografis.

c. **Geographical segments**

The Company's business segments operate in one geographical area.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Mata uang asing (nilai penuh)

	US\$	EUR	HK\$	SG\$
Aset				
Kas dan setara kas	636,100	-	-	280
Aset lain-lain	225,451	-	-	-
Jumlah aset	861,551	-	-	280
Kewajiban				
Hutang lain-lain:				
- Pihak ketiga	(1,538,371)	(89,385)	-	-
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	(583,440)	-
Beban yang masih harus dibayar	(38,228)	-	-	-
Jumlah kewajiban	(1,576,599)	(89,385)	(583,440)	-
(Kewajiban)/aset bersih	(715,048)	(89,385)	(583,440)	280
Ekuivalen Rupiah	(6,429)	(1,069)	(674)	2

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2010 are as follows:

Foreign currency (full amount)

	Assets
Cash and cash equivalents	
Other assets	
Total assets	
Liabilities	
Other payables:	
Third parties -	
Related parties -	
Accrued expense	
Total liabilities	
Net (liabilities)/asset	
Rupiah equivalent	

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

The Company is exposed to foreign exchange risk that primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan secara konsisten mengalokasikan dananya di deposito bank sesuai dengan komitmen mata uang asing. Selain itu, Perseroan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

To manage these risks, the Company consistently allocate their funds in bank deposits in accordance with its foreign exchange commitments. In addition, the Company monitors the impact of interest rate movements to minimise the negative impact toward the Company.

Eksposur mata uang asing Perseroan disajikan pada Catatan 29.

The Company's exposure to foreign currency is set out in Note 29.

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Paparan produk suku bunga timbul dari pinjaman berjangka Perseroan dan deposito, yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang.

Interest rate exposure arises from the Company's term borrowings and deposits, which are based on floating rates.

Terkait dengan fasilitas kredit, Perseroan membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

Related to loan facility, the Company prepares regular cash flow projection to monitor the payment of loan principal and interest.

(ii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, serta piutang lain-lain. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank.

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation.

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan dengan kartu kredit dan pendapatan promosi dari supplier, Perseroan melakukan *monitoring* terhadap reputasi bank, umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir risiko kredit.

In respect to trade receivables which mostly resulted from sales by credit card and promotion income from suppliers, the Company is monitoring bank's reputation, receivable aging and managing ongoing collection to minimise the credit risk exposure.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customer without any significant individual customers.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Kas dan setara kas	123,208	11,528
Piutang usaha	88,938	103,942
Piutang lain-lain	<u>69,590</u>	<u>65,570</u>
	<u>281,736</u>	<u>181,040</u>

(iv) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pinjaman dan tagihan kepada penyewa serta kewajiban keuangan seperti hutang bank, hutang usaha dan uang muka dari penyewa dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat uang jaminan, uang jaminan penyewa, dan hutang retensi berbeda dengan nilai wajarnya sebagai berikut:

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
Aset		
Uang jaminan	<u>33.370</u>	<u>26.839</u>
	<u>33,370</u>	<u>26,839</u>
Kewajiban		
Uang jaminan penyewa	(17,196)	(14,916)
Hutang retensi	<u>(16,223)</u>	<u>(13,601)</u>
	<u>(33,419)</u>	<u>(28,517)</u>

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Credit risk (continued)

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Cash and cash equivalents	11,528	11,528
Trade receivables	103,942	103,942
Other receivables	<u>65,570</u>	<u>65,570</u>
	<u>181,040</u>	<u>181,040</u>

(iv) Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuously supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Fair values of financial instruments

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, loan receivables and receivables from tenants and financial liabilities such as bank loans, trade payables, advances from tenants and accrued expenses approximate their fair value because they are short term in nature.

The carrying value of refundable deposits, refundable tenant deposits and retention payable differs from their fair value with details as follows:

<u>Assets</u>
Refundable deposits
<u>Liabilities</u>
Refundable tenant deposits
Retention fee

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk presentasi yang lebih sesuai, beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2010. Perincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

To reflect better presentation, some accounts in the 2009 financial statements have been reclassified to conform with the presentation in the 2010 financial statements. The details of the accounts are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Uang muka:				Advances:
Lancar	2,902	83,037	85,939	Current
Tidak lancar	83,037	(83,037)	-	Non-current

32. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi (“KSO”) Bangun, Kelola, Serah (“BKS”) dengan beberapa pihak sehubungan dengan property yang digunakan untuk hipermarket.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has several Joint Operation (“JO”) Build, Operate, Transfer (“BOT”) agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket.

Perjanjian - perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

The agreements is categorised according to the payment method, as follows:

1. Pembayaran Sewa Tetap

Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan angsuran tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

1. Fixed Rental Payment

The Company pays rent for the used land, at fixed rent amount which agreed from the beginning, for the period of the BOT agreement.

2. Basis Bagi Pendapatan

Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, yang disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

2. Revenue Share Basis

The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store opened under the BOT agreement, which agreed from the beginning, for the period of the BOT agreement.

33. STANDAR AKUNTANSI PROSPEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa Standar Akuntansi yang berlaku efektif 1 Januari 2011 sebagai berikut:

33. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued revision of the following accounting standards which will be effective as at 1 January 2011:

- PSAK 1 (revisi 2009) – Penyajian Laporan Keuangan,
- PSAK 2 (revisi 2009) – Laporan Arus Kas,
- PSAK 4 (revisi 2009) – Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 5 (revisi 2009) – Segmen Operasi,
- PSAK 7 (revisi 2010) – Pengungkapan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa,

- SFAS 1 (revised 2009) – Presentation of Financial Statements,
- SFAS 2 (revised 2009) – Statements of Cashflows,
- SFAS 4 (revised 2009) – Consolidated and Separate Financial Statements,
- SFAS 5 (revised 2009) – Operating Segments,
- SFAS 7 (revised 2010) – Related Party Disclosures,

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2010 AND 2009

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. STANDAR AKUNTANSI PROSPEKTIF (lanjutan)

- PSAK 12 (revisi 2009) – Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama,
- PSAK 15 (revisi 2009) – Investasi dalam Entitas Asosiasi,
- PSAK 19 (revisi 2010) – Aset Tak Berwujud,
- PSAK 22 (revisi 2010) – Kombinasi Bisnis,

- PSAK 23 (revisi 2010) – Pendapatan,
- PSAK 25 (revisi 2009) – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan,
- PSAK 48 (revisi 2009) – Penurunan Nilai Aset,
- PSAK 57 (revisi 2009) – Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi,
- PSAK 58 (revisi 2009) – Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

DSAK-IAI juga telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012 sebagai berikut:

- PSAK 10 (revisi 2010) – Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing,
- PSAK 24 (revisi 2010) – Imbalan kerja,
- PSAK 46 (revisi 2010) – Pajak penghasilan,
- PSAK 50 (revisi 2010) – Instrumen Keuangan: Penyajian,
- PSAK 50 (revisi 2010) – Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

Perseroan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan revisi standar ini terhadap laporan keuangan.

33. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT (continued)

- SFAS 12 (revised 2009) – Interest in Joint Ventures,
- SFAS 15 (revised 2009) – Investment in Associates,
- SFAS 19 (revised 2010) – Intangible Assets,
- SFAS 22 (revised 2010) – Business Combination,

- SFAS 23 (revised 2010) – Revenue,
- SFAS 25 (revised 2009) – Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors,

- SFAS 48 (revised 2009) – Impairment of Assets,
- SFAS 57 (revised 2009) – Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets,
- SFAS 58 (revised 2009) – Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.

DSAK-IAI has also issued revision of the following accounting standards which are applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2012 with details as follows:

- SFAS 10 (revised 2010) – The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates,
- SFAS 24 (revised 2010) – Employee Benefits,
- SFAS 46 (revised 2010) – Income Taxes,
- SFAS 50 (revised 2010) – Financial Instruments: Presentation,
- SFAS 50 (revised 2010) – Financial Instruments: Disclosures.

The Company is evaluating the impact of the implementation of these revised standards on the financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARET 2011 DAN 2010/
31 MARCH 2011 AND 2010**

TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/1 - Schedule

NERACA

31 MARET 2011 DAN 31 DESEMBER 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS

AS AT 31 MARCH 2011 AND 31 DECEMBER 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	72,195	3	179,090	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga				Third parties -
(setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih Rp 1.617 (31 Desember 2010: Rp 1.385))	83,478	4	88,938	(net of provision for doubtful accounts of Rp 1,617 (31 December 2010: Rp 1,385))
- Pihak-pihak berelasi	23	27b	23	Related parties -
Piutang lain-lain - pihak ketiga				Other receivables - third parties:
(setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih Rp 147 (31 Desember 2010: Rp 13))	23,283	5	22,013	(net of provision for doubtful accounts of Rp 147 (31 December 2010: Rp 13))
- Pihak-pihak berelasi	2	27b	-	Related parties -
Persediaan-bersih	900,540	6	919,063	Inventories-net
Pajak dibayar dimuka	19,129	18a	17,606	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka dan uang muka	<u>197,650</u>	7	<u>172,023</u>	Prepaid expenses and advances
Jumlah aset lancar	<u>1,296,300</u>		<u>1,398,756</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	13,653	5	14,207	Other receivables - third party
Beban dibayar dimuka	117,038	7	117,315	Prepaid expenses
Aset tetap				Property, plant and equipments
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 999.960 (31 Desember 2010: Rp 955.394) dan penyisihan penurunan nilai Rp 4.779 (31 Desember 2010: Rp 5.229))	1,445,263	8	1,454,899	(net of accumulated depreciation of Rp 999,960 (31 December 2010: Rp 955,394) and provision for impairment of Rp 4,779 (31 December 2010: Rp 5,229))
Goodwill	9,869	9	9,869	Goodwill
Aset pajak tangguhan-bersih	47,460	18d	54,836	Deferred tax assets-net
Aset lain-lain	<u>88,523</u>	10	<u>75,486</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>1,721,806</u>		<u>1,726,612</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>3,018,106</u>		<u>3,125,368</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/2 - Schedule

NERACA

31 MARET 2011 DAN 31 DESEMBER 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS

AS AT 31 MARCH 2011 AND 31 DECEMBER 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank dan cerukan	275,000	16	375,000	Bank loans and overdraft
Hutang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	862,658	11	894,111	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	6,172	27b	8,532	Related parties -
Hutang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	156,438	12	188,825	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	2,696	27b	2,149	Related parties -
Hutang pajak	23,914	18b	16,186	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	216,428	13	251,720	Accrued expenses
Provisi	9,258	14	6,793	Provisions
Penghasilan tangguhan	44,455	15	23,041	Deferred income
	<u>1,597,019</u>		<u>1,766,357</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	7,621	15	6,801	Deferred income
Provisi	6,232	14	6,232	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	203,094	17	197,378	Employee benefit obligations
	<u>216,947</u>		<u>210,411</u>	Total non-current liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar 900.000.000 saham				Authorised 900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 329.420.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham	164,710	19	164,710	Issued and fully paid up 329,420,000 shares with par value of Rp 500 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor - bersih	71,225	20	71,225	Additional paid in capital - net
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	35,000	21	35,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	933,205		877,665	Unappropriated -
	<u>1,204,140</u>		<u>1,148,600</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3,018,106</u>		<u>3,125,368</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2011</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2010</u>	
Pendapatan bersih	1,967,854	28b	1,749,400	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(1,495,967)</u>	23	<u>(1,325,236)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>471,887</u>		<u>424,164</u>	Gross profit
Beban usaha:		24		Operating expenses:
Penjualan	(31,853)		(30,650)	Selling
Umum dan administrasi	<u>(360,391)</u>		<u>(325,874)</u>	General and administrative
	<u>(392,244)</u>		<u>(356,524)</u>	
Laba usaha	<u>79,643</u>		<u>67,640</u>	Operating income
Penghasilan/(beban) lain-lain:				Other income/(expenses):
Pembalikan pencadangan untuk uang muka sewa	475	7b	-	Reversal of provision for rental advances
Penghasilan bunga	1,293		953	Interest income
Kerugian selisih kurs	(228)		(41)	Foreign exchange loss
Beban keuangan	(7,137)		(9,753)	Finance cost
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap	7	8	(355)	Gain/(loss) on sale of property, plant and equipments
Pembalikan penyisihan penurunan nilai aktiva yang tidak digunakan dalam usaha	<u>-</u>		<u>76</u>	Reversal of impairment of assets not used in operations
	<u>(5,590)</u>		<u>(9,120)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	74,053		58,520	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(18,513)</u>	18c	<u>(14,630)</u>	Income tax expense
Laba bersih	<u>55,540</u>		<u>43,890</u>	Net income
Laba per saham dasar		22		Basic earnings per share
Laba usaha per saham (Rupiah penuh)	<u>242</u>		<u>205</u>	Operating income per share (full Rupiah)
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	<u>169</u>		<u>133</u>	Net earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor - bersih/ Additional paid in capital - net	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2010	164,710	71,225	30,000	660,756	926,691	Balance as at 1 January 2010
Laba bersih periode 3 bulan	-	-	-	43,890	43,890	Net income for the 3 months
Saldo 31 Maret 2010	<u>164,710</u>	<u>71,225</u>	<u>30,000</u>	<u>704,646</u>	<u>970,581</u>	Balance as at 31 March 2010
Penyisihan untuk cadangan wajib 21	-	-	5,000	(5,000)	-	Appropriation for statutory reserve
Laba bersih periode 9 bulan	-	-	-	178,019	178,019	Net income for the period
Saldo 31 Desember 2010	<u>164,710</u>	<u>71,225</u>	<u>35,000</u>	<u>877,665</u>	<u>1,148,600</u>	Balance as at 31 December 2010
Laba bersih periode 3 bulan	-	-	-	55,540	55,540	Net income for the 3 months
Saldo 31 Maret 2011	<u>164,710</u>	<u>71,225</u>	<u>35,000</u>	<u>933,205</u>	<u>1,204,140</u>	Balance as at 31 March 2011

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2011 AND 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2011</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2010</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,972,924		1,762,497	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,502,654)		(1,327,454)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(389,623)		(307,031)	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	80,647		128,012	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	740		464	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(7,154)		(9,614)	Payment of interest
Pembayaran pajak	(7,430)		(8,807)	Payment of taxes
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	66,803		110,055	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	267	8	253	Proceeds from sale of property, plant and equipments
Perolehan aset tetap	(73,882)		(84,535)	Acquisition of property, plant and equipments
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(73,615)		(84,282)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	50,000		105,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(150,000)		(105,000)	Repayment of bank loans
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(100,000)		-	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(106,812)		25,773	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	179,090		30,691	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(83)		(6)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR PERIODE	72,195	3	56,458	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT THE END OF THE PERIOD
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:				Significant activities not affecting cash flows:
Perolehan aset tetap melalui hutang	112,128		139,327	Acquisition of fixed assets through payables

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, SH., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar mana telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No. 72 tanggal 24 Juli 2008. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Keputusan No. AHU-75581.AH.01.02 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 31 Juli 2009. Anggaran Dasar terakhir diubah dengan Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No. 20 tanggal 10 Desember 2008. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari suratnya No. AHU-AH.01.10-00548 tanggal 14 Januari 2009.

Perseroan bergerak di bidang supermarket dan hipermarket, perdagangan dan jasa. Ada dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala besar dan eceran skala kecil. Eceran skala besar terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Eceran skala kecil berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jakarta dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, SH., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with Company Law No. 40/2007 which was effected in Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah, SH., dated 24 July 2008. The Amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 dated 20 October 2008 and published in Supplement of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009. The latest Articles of Association amended with Notarial Deed No.20 of Imas Fatimah, SH., dated 10 December 2008. The amendment of the Articles of Association has been notified and accepted and recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as obvious from letter No. AHU-AH.01.10-00548 dated 14 January 2009.

The Company is engaged in the operation of supermarkets and hypermarkets, trading and services. There are two principal retail activities being the large format and the small format. The large format consists of supermarket and hypermarket operations. The small format relates to specialty retail operations.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

The Company's head office is located in Jakarta, with stores located in major cities throughout Indonesia.

The changes in capital structure in the Company are as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/2 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Tindakan	Tahun /Year	Action
Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	<i>Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.</i>
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh).	1992	<i>Limited public offering with pre-emptive rights I of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah).</i>
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh).	2001	<i>Limited public offering with pre-emptive rights II of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah).</i>

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31 Maret/March 2011</u>	<u>31 Desember/December 2010</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Ipung Kurnia	Ipung Kurnia	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen:	Ali Darwin	Ali Darwin	<i>Independent Commissioner:</i>
	Erry Riyana Hardjapamekas	Erry Riyana Hardjapamekas	
Komisaris:	Colin Tan	Dato John Coyle (*)	<i>Commissioner:</i>
	Budi Setiadharna	Budi Setiadharna	
	Jonathan Chang	Jonathan Chang	
Dewan Direksi			Directors
Presiden Direktur	Philippe Broianigo	John Callaghan (*)	<i>President Director</i>
Direktur:	Mabel Thela Iskandar	Mabel Thela Iskandar	<i>Director:</i>
	Anton Lukmanto	Anton Lukmanto	
	Sugiyanto Wibawa	Sugiyanto Wibawa	
	Lai Saye Chuan	Vincent Jean Jegou (*)	

(*) Pengunduran diri mereka telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS-T) yang diselenggarakan pada 31 Maret 2011.

() Their resignations had been approved in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 31 March 2011.*

Induk perusahaan adalah Mulgrave Corporation BV dan induk perusahaan utama Perseroan adalah Jardine Matheson Holdings Limited.

The parent company is Mulgrave Corporation BV and the ultimate parent is Jardine Matheson Holdings Limited.

Pada 31 Maret 2011, Perseroan mempunyai 13.365 karyawan (31 Desember 2010: 13.416 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2011 adalah Rp 133.180 (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010: Rp 511,381).

As at 31 March 2011, the Company had a total of 13,365 employees (31 December 2010: 13,416 employees) with total employee costs for the three month period ended 31 March 2011 amounting Rp 133,180 (for the year ended 31 December 2010: Rp 511,381).

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada 15 April 2011.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan, yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan keuangan juga disusun berdasarkan konsep akrual (*accrual basis*) kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Standar akuntansi baru

Pada tahun ini, Perseroan menerapkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were prepared by the Directors and completed on 15 April 2011.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost convention, unless otherwise stated.

The financial statements have also been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts (if any).

The preparation of financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from these estimates.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

New accounting standards

In this year, the Company implement revised Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are mandatory for annual period beginning on 1 January 2011:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)

Standar akuntansi baru (lanjutan)

New accounting standards (continued)

- PSAK No. 1 (revisi 2009) - Penyajian Laporan Keuangan,
- PSAK No. 2 (revisi 2009) - Laporan Arus Kas,
- PSAK No. 3 (revisi 2009) - Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 5 (revisi 2009) - Segmen Operasi,
- PSAK No. 7 (revisi 2010) - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi,
- PSAK No. 19 (revisi 2010) - Aset Tak Berwujud,
- PSAK No. 22 (revisi 2010) - Kombinasi Bisnis,
- PSAK No. 23 (revisi 2010) - Pendapatan

- PSAK No. 25 (revisi 2009) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan,
- PSAK No. 48 (revisi 2009) - Penurunan Nilai Aset,
- PSAK No. 57 (revisi 2009) - Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi,

- PSAK No. 58 (revisi 2009) - Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

- SFAS No. 1 (revised 2009) - Presentation of Financial Statements,
- SFAS No. 2 (revised 2009) - Statements of Cashflows,
- SFAS No. 3 (revised 2009) - Interim Financial Reporting,
- SFAS No. 5 (revised 2009) - Operating Segments,
- SFAS No. 7 (revised 2010) - Related Party Disclosures,
- SFAS No. 19 (revised 2010) - Intangible Assets,
- SFAS No. 22 (revised 2010) - Business Combination,
- SFAS No. 23 (revised 2010) - Revenue,

- SFAS No. 25 (revised 2009) - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors,
- SFAS No. 48 (revised 2009) - Impairment of Assets,
- SFAS No 57 (revised 2009) - Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets,

- SFAS No. 58 (revised 2009) - Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.

Penerapan standar-standar tersebut tidak mengakibatkan dampak yang material terhadap laporan keuangan Perseroan.

The adoption of the standards did not have a material impact on the financial statements of the Company.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Transactions with related parties

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK (revisi 2010) No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company enters into transactions with related parties as defined in the SFAS (revised 2010) No. 7 "Related Party Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/5 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca yaitu sebagai berikut:

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at Bank Indonesia's middle rates as follows:

	<u>Rupiah penuh/Full Rupiah</u>		
	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 December/ December 2010</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	8,709	8,991	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	6,906	6,981	1 Singapore Dollar
1 Euro	12,317	11,956	1 Euro
1 Dolar Hong Kong	1,118	1,155	1 Hong Kong Dollar

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar pada akhir tahun diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai instrumen lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the statement of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu, berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are stated net of a provision for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amounts.

Piutang dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/6 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata tertimbang".

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan jumlah yang dapat dipulihkan dari penjualan tersebut.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "weighted average" method.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the recoverable amount from the sale.

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

h. Property, plant and equipments and depreciation

Property, plant and equipments are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Tahun/Years

Bangunan	20 - 40	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	3 - 7	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Motor vehicles</i>
Mesin dan peralatan	3 - 7	<i>Machinery and equipment</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

**h. Property, plant and equipments and
depreciation (continued)**

Nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal neraca.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each balance sheet date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance are charged to the statements of income during the financial period in which they are incurred.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'Keuntungan/kerugian atas penjualan aset tetap' di laporan laba rugi komprehensif.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'Gain/loss on sale of property, plant, and equipments' in the statements of comprehensive income.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipments account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

i. Properti investasi

i. Investment property

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal. Nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan metode penilaian profesional, contohnya dengan menggunakan properti yang sebanding sebagai panduan untuk menentukan harga pasar kini atau menerapkan metode arus kas diskontoan.

Investment property, principally comprising freehold office buildings, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is stated at amortised cost. Transaction costs are included on initial measurement. The fair value of investment property is disclosed in the notes to the financial statements. These are assessed using professional valuation methods, such as taking comparable properties as a guide to current market prices or by applying the discounted cash flow method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Kerja Sama Operasi

Kerjasama dengan pihak lain dalam bentuk perjanjian kerjasama operasi dicatat sesuai dengan bentuk kerjasama operasi tersebut dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 39 "Akuntansi Kerjasama Operasi".

Pola kerjasama operasi yang umum dilakukan adalah Bangun, Kelola, Serah dimana Perseroan membangun gedung, memanfaatkan gedung tersebut untuk periode waktu tertentu (biasanya antara 15 sampai 20 tahun) sebelum akhirnya diserahkan kepada pemilik tanah.

Pengeluaran sehubungan dengan pembangunan aset ini dibukukan sebagai aset kerjasama operasi. Aset kerjasama operasi ini disusutkan sesuai dengan masa perjanjian kerjasama operasi dengan metode garis lurus.

k. Biaya legal perolehan hak atas tanah

Biaya-biaya legal yang material sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

l. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal neraca Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan direview untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Joint Operation

Cooperation with other parties in the form of joint operation agreement are recorded in accordance with the joint operation and with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No 39 "Accounting for Joint Operation".

The form of the cooperation is Build, Operate, Transfer where the Company construct and operate building for a certain period of time (usually between 15 to 20 years) before it is handed over to the land owner.

Expenditure in relation to the construction of the assets is booked as joint operation assets. The joint operation assets are depreciated over the period in the joint operation agreement using straight line method.

k. Legal cost for landrights acquisition

Material amounts of legal costs associated with the acquisition of landrights are capitalised and amortised over their useful lives using the straight line method.

l. Impairment of non-financial assets

At balance sheet date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Sewa

m. Leases

Sewa operasi

Operating leases

Sewa yang risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating leases*). Pembayaran sewa-menyewa biasa dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Leases under which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

Sewa pembiayaan

Finance leases

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, neto beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statement of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transaksi jual dan sewa-balik

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, keuntungan penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Kerugian penjualan diakui segera sebagai kerugian penurunan nilai ketika penjualan terjadi.

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi, keuntungan atau kerugian penjualan diperlakukan sebagai berikut:

- diakui segera ketika transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar.
- jika harga jual dibawah nilai wajar, keuntungan atau kerugian harus diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa dimasa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.
- jika harga jual diatas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Sesuai dengan PSAK No. 22 (revisi 2010) "Kombinasi Bisnis", Perseroan tidak melakukan amortisasi atas *goodwill* sejak tanggal 1 Januari 2011. Perseroan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* setiap tahun sesuai dengan PSAK No. 48 (revisi 2009) "Penurunan nilai aset".

p. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang ditagih dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam neraca dan dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

n. Sale and leaseback transactions

When a sale and leaseback results in a finance lease, any gain on the sale is deferred and recognised as income over the lease term. Any loss on the sale is immediately recognised as an impairment loss when the sale occurs.

If the leaseback is classified as an operating lease, the gain or losses are accounted as follows:

- *they are recognised immediately when it is clear that the transaction is established at fair value.*
- *if the sale price is below fair value, any profit or loss is recognised immediately except that, if the loss is compensated for by future lease payments at below market prices, it is deferred and amortised over the the period for which the asset is expected to be used.*
- *if the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortised over the the period for which the asset is expected to be used.*

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. In accordance with SFAS No. 22 (revised 2010) "Business Combination", the Company does not amortise its goodwill started on 1 January 2011. The Company has annual goodwill impairment test in accordance with SFAS No. 48 (revised 2009) "Impairment of Assets".

p. Deferred income

Income billed in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the balance sheet and credited to the statements of comprehensive income on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisi

Provisi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa, biaya restrukturisasi dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Tidak ada penyisihan untuk kerugian operasi masa depan.

q. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs, restructuring costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the estimate of the amount is reliable. Provisions are not recognised for future operating losses.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi atas penghasilan tanggungan dari kontrak atas kegiatan promosi (Catatan 2p). Penjualan bersih adalah penjualan setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

r. Revenues and expenses recognition

Net revenue represents revenues earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities (Note 2p). Net sales are net of returns, discounts and value added tax.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Perpajakan

Pajak penghasilan tanggungan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tanggungan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak (dan undang-undang) yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal neraca dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tanggungan direalisasi atau kewajiban pajak tanggungan diselesaikan.

s. Taxation

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the balance sheet date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

t. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

s. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected to/appealed against, when the result of the objection/appeal is determined.

t. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance to Law 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law 13/2003.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

t. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perseroan yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Bila tidak ada pasar yang aktif (*deep market*) bagi obligasi tersebut, maka harus digunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets and is adjusted by unrecognised actuarial gains or losses and unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation. Where there is no deep market in such bonds, the market yield at the balance sheet date on government bonds shall be used.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognised immediately in the statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program dengan 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to statements of comprehensive income over the employees' expected average remaining working lives.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit*.

u. Laba per saham dasar

Lab usaha dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Peraturan Pasar Modal No.06/PM/2000 tertanggal 13 Maret 2000, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

w. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional adalah orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi yang adalah *Chief Executive Officer*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. **Employee benefits (continued)**

Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after balance sheet date are discounted to present value.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

u. **Basic earnings per share**

Operating income and net earnings per share have been computed by dividing operating income and net income by the weighted average number of shares of common stock outstanding during the year.

v. **Expenses related to share issues**

In accordance with Capital Market Regulation No.06/PM/2000 dated 13 March 2000, expenses related to share issues are presented as a reduction in additional paid in capital.

w. **Segment reporting**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the Chief Executive Officer.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 2011	31 December/ December 2010	
Kas			Cash on hand
Rupiah	34,217	55,833	Rupiah
Dolar AS	65	47	US Dollar
Dolar SG	<u>2</u>	<u>2</u>	SG Dollar
	<u>34,284</u>	<u>55,882</u>	
Bank			Cash in Bank
Rupiah			Rupiah
Citibank, N.A.	7,412	8,344	Citibank, N.A.
Standard Chartered Bank	5,913	1,625	Standard Chartered Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	4,044	710	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Central Asia Tbk	831	5,324	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	2,257	1,533	Others (below Rp 2 billion each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	2,367	5,582	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>87</u>	<u>90</u>	Citibank, N.A.
	<u>22,911</u>	<u>23,208</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Citibank, N.A.	<u>15,000</u>	<u>100,000</u>	Citibank, N.A.
	<u>72,195</u>	<u>179,090</u>	

Suku bunga deposito berjangka Rupiah selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2011 berkisar antara 4,00% - 4,56% (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010: 4,00% - 5,35%).

Interest rates for Rupiah deposits for the three month period ended 31 March 2011 ranged between 4.00% - 4.56% (for the year ended 31 December 2010: 4.00% - 5.35%).

Semua deposito mempunyai tanggal jatuh tempo satu bulan atau kurang dari tanggal neraca. Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

All deposits have maturity dates of one month or less from the balance sheets date. There is no cash and cash equivalents to related parties.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

4. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Nilai wajar dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

The fair values of trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 2011	31 December/ December 2010	
Promosi	74,965	75,793	Promotions
Kartu kredit	<u>10,130</u>	<u>14,530</u>	Credit cards
	85,095	90,323	
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(1,617)</u>	<u>(1,385)</u>	Provision for doubtful accounts -
	<u>83,478</u>	<u>88,938</u>	

Piutang usaha pihak ketiga merupakan piutang yang berasal dari penjualan yang dibayar dengan kartu kredit dan dari kegiatan promosi. Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Trade receivables due from third parties arise from sales paid by credit cards and from promotional activities. All trade receivables are denominated in Rupiah. There is no trade receivables pledged as collateral.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 2011	31 December/ December 2010	
Lancar	45,029	61,148	Current
Jatuh tempo < 30 hari	31,000	25,113	Overdue < 30 days
Jatuh tempo 30 - 90 hari	7,391	2,677	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	<u>1,675</u>	<u>1,385</u>	Overdue > 90 days
	85,095	90,323	
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(1,617)</u>	<u>(1,385)</u>	Provision for doubtful accounts -
	<u>83,478</u>	<u>88,938</u>	

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for doubtful accounts are as follows:

	31 Maret/ March 2011	31 December/ December 2010	
Saldo awal	1,385	2,248	Beginning balance
Penambahan	251	692	Addition
Penghapusan piutang tak tertagih	<u>(19)</u>	<u>(1,555)</u>	Doubtful debts written off
Saldo akhir	<u>1,617</u>	<u>1,385</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang tak tertagih telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the period, the Company's management believes that the amount of provision for doubtful accounts is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/17 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

5. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	31 Maret/March 2011		31 Desember/December 2010		
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Piutang pinjaman	5,000	13,653	5,000	14,207	Loan receivable
Tagihan kepada penyewa	16,628	-	15,536	-	Receivables from tenants
Lain-lain	1,802	-	1,490	-	Others
	23,430	13,653	22,026	14,207	
Dikurangi:					Less:
- Penyisihan piutang tak tertagih	(147)	-	(13)	-	Provision for doubtful accounts
	<u>23,283</u>	<u>13,653</u>	<u>22,013</u>	<u>14,207</u>	

Piutang pinjaman merupakan kesepakatan Perseroan dengan pemilik tanah untuk mendanai sebagian pembangunan toko.

Loan receivable relates to arrangements between Company and landlords to partially fund the construction of stores.

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for doubtful accounts are as follows:

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	
Saldo awal	13	133	Beginning balance
Penambahan/(pembalikan)	134	(120)	Addition/(reversal)
Saldo akhir	<u>147</u>	<u>13</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain masing-masing debitur, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang tak tertagih telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on a review of the status of the individual other receivable accounts, the Company's management believes that the provision for doubtful accounts is sufficient to cover losses from the non-collection of other receivables.

6. PERSEDIAAN-BERSIH

6. INVENTORIES-NET

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	
Persediaan untuk dijual	962,022	985,069	Merchandise for sale
Barang dalam perjalanan	25,346	22,196	Goods in transit
Perlengkapan	494	569	Supplies
	987,862	1,007,834	
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan kehilangan persediaan	(8,087)	(10,913)	Provision for inventory loss
- Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak	(79,235)	(77,858)	Provision for obsolete and slow moving inventory
	<u>900,540</u>	<u>919,063</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN-BERSIH (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	
Saldo awal	88,771	71,323	<i>Beginning balance</i>
(Pembalikan)/penambahan	(1,352)	31,349	<i>(Reversal)/Addition</i>
Realisasi	(97)	(13,901)	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u>87,322</u>	<u>88,771</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah penyisihan atas persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

6. INVENTORIES-NET (continued)

The movement in the provision for inventory is as follows:

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	
Saldo awal	88,771	71,323	<i>Beginning balance</i>
(Pembalikan)/penambahan	(1,352)	31,349	<i>(Reversal)/Addition</i>
Realisasi	(97)	(13,901)	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u>87,322</u>	<u>88,771</u>	<i>Ending balance</i>

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

Pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Maret 2011 sebesar US\$ 111,5 juta atau setara dengan Rp 971.179 (31 Desember 2010: US\$ 112,6 juta atau setara dengan Rp 1.012.573) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 March 2011 and 31 December 2010, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 March 2011 amounting to US\$ 111.5 million or equivalent to Rp 971,179 (31 December 2010: US\$ 112.6 million or equivalent to Rp 1,012,573) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	31 Maret/March 2011		31 Desember/December 2010		
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Beban dibayar dimuka	129,320	117,038	128,698	117,315	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	<u>68,330</u>	<u>-</u>	<u>43,325</u>	<u>-</u>	<i>Advances</i>
	<u>197,650</u>	<u>117,038</u>	<u>172,023</u>	<u>117,315</u>	

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA **7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**
 (lanjutan) (continued)

a. Beban dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	31 Maret/ March 2011	31 December/ December 2010	
Sewa bangunan - pihak ketiga	239,540	242,189	<i>Building rental - third parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Penyisihan untuk beban dibayar dimuka yang tidak digunakan dan tidak dapat dikembalikan	<u>(3,125)</u>	<u>(3,125)</u>	<i>Provision for unutilised and non-refundable prepaid expenses</i>
	236,415	239,064	
Asuransi	4,004	2,442	<i>Insurance</i>
Iklan dan promosi	2,882	2,132	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain	<u>3,057</u>	<u>2,375</u>	<i>Others</i>
	<u>246,358</u>	<u>246,013</u>	

Mutasi penyisihan untuk beban dibayar dimuka yang tidak digunakan dan tidak dapat dikembalikan adalah sebagai berikut: *The movement in the provision for unutilised and non-refundable prepaid expenses is as follows:*

	31 Maret/ March 2011	31 December/ December 2010	
Saldo awal	3,125	1,339	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>-</u>	<u>1,786</u>	<i>Addition</i>
Saldo akhir	<u>3,125</u>	<u>3,125</u>	<i>Ending balance</i>

b. Uang muka

b. Advances

	31 Maret/ March 2011	31 December/ December 2010	
Uang muka sewa	-	946	<i>Rental advances</i>
Uang muka perolehan aset tetap	13,429	12,824	<i>Advances for acquisition of property, plant and equipments</i>
Uang muka kepada pemasok	<u>54,901</u>	<u>29,555</u>	<i>Advances to suppliers</i>
	<u>68,330</u>	<u>43,325</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA
(lanjutan)

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
(continued)

b. Uang muka (lanjutan)

b. Advances (continued)

Di tahun 2008, manajemen berpendapat bahwa pengembalian sebagian uang muka sewa sangat diragukan, sehingga Perseroan mencadangkan uang muka sewa yang dibayarkan ke pemilik tanah yang mengalami kesulitan keuangan untuk toko-toko yang belum dibuka. Di tahun 2011, Perseroan menerima sejumlah Rp 475 (31 Desember 2010: Rp 9.515) dari nilai yang telah dicadangkan sebelumnya dan mencatatnya sebagai penghasilan lain-lain.

In 2008, management is of the opinion that the recoverability of some advance rentals is highly in doubt, therefore the Company has provided for risk exposure on rental advances made to landlords in financial difficulties for stores not opened yet. In 2011, the Company has recovered an amount of Rp 475 (31 December 2010: Rp 9,515) from the amount previously provided and recorded it in other income.

Mutasi penyisihan untuk uang muka adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for advances is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 December/ December 2010</u>	
Saldo awal	-	20,000	Beginning balance
Realisasi	-	(20,000)	Realisation
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>	Ending balance

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS

	<u>1/1/2011</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction</u>	<u>Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfer from/(to) other assets</u>	<u>(Pengurangan)/ (Disposals)</u>	<u>31/03/2011</u>	
Harga perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	253,437	-	63	-	-	253,500	Land
Bangunan	294,173	2,346	2,464	-	(54)	298,929	Buildings
Peralatan kantor dan toko	1,457,180	6,853	30,512	108	(8,876)	1,485,777	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	30,139	891	-	-	(338)	30,692	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	41,688	21	782	-	-	42,491	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	<u>81,808</u>	<u>33,529</u>	<u>(33,821)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>81,516</u>	Assets under construction
	<u>2,158,425</u>	<u>43,640</u>	<u>-</u>	<u>108</u>	<u>(9,268)</u>	<u>2,192,905</u>	
<u>Aset Kerja Sama</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
<u>Operasi</u>							<u>Buildings</u>
Bangunan	<u>257,097</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>257,097</u>	
	<u>2,415,522</u>	<u>43,640</u>	<u>-</u>	<u>108</u>	<u>(9,268)</u>	<u>2,450,002</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS
(continued)

	1/1/2011	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	31/03/2011	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(55,330)	(2,215)	-	-	54	(57,491)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(836,110)	(43,998)	-	(157)	8,178	(872,087)	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	(16,684)	(1,263)	-	-	326	(17,621)	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	(21,162)	(1,533)	-	-	-	(22,695)	Machinery and equipment
	(929,286)	(49,009)	-	(157)	8,558	(969,894)	
<u>Aset Kerja Sama</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
<u>Operasi</u>							
Bangunan	(26,108)	(3,958)	-	-	-	(30,066)	Buildings
	(955,394)	(52,967)	-	(157)	8,558	(999,960)	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(5,229)	-	-	-	450	(4,779)	Provision for impairment of property, plant and equipments
Nilai buku bersih	1,454,899					1,445,263	Net book value
	31/12/2009	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	31/12/2010	
Harga perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	228,561	24,876	-	-	-	253,437	Land
Bangunan	195,380	1,322	97,471	-	-	294,173	Buildings
Peralatan kantor dan toko	1,296,631	4,473	190,713	(122)	(34,515)	1,457,180	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	28,785	5,370	590	-	(4,606)	30,139	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	31,995	597	9,101	-	(5)	41,688	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	97,788	331,801	(347,781)	-	-	81,808	Assets under construction
	1,879,140	368,439	(49,906)	(122)	(39,126)	2,158,425	
<u>Aset Kerja Sama</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
<u>Operasi</u>							
Bangunan	207,191	-	49,906	-	-	257,097	Buildings
	2,086,331	368,439	-	(122)	(39,126)	2,415,522	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(48,019)	(7,311)	-	-	-	(55,330)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(697,371)	(170,842)	-	511	31,592	(836,110)	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	(16,169)	(4,681)	-	-	4,166	(16,684)	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	(15,850)	(5,317)	-	-	5	(21,162)	Machinery and equipment
	(777,409)	(188,151)	-	511	35,763	(929,286)	
<u>Aset Kerja Sama</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
<u>Operasi</u>							
Bangunan	(10,771)	(15,337)	-	-	-	(26,108)	Buildings
	(788,180)	(203,488)	-	511	35,763	(955,394)	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(6,671)	947	-	-	495	(5,229)	Provision for impairment of property, plant and equipments
Nilai buku bersih	1,291,480					1,454,899	Net book value

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan sejumlah Rp 52.967 (31 Maret 2010: Rp 49.395) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Pada 31 Maret 2011, Perseroan mempunyai 10 lokasi tanah terdiri dari 24 sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa manfaat antara 3 tahun sampai dengan 27 tahun. Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Maret 2011 sebesar US\$ 374,2 juta atau setara dengan Rp 3.259.159 (31 Desember 2010: US\$ 373,9 juta atau setara dengan Rp 3.362.536) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan, dan bangunan.

Pada 31 Maret 2011, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 1%-91% (31 Desember 2010: 10%-95%) dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun ini dan tahun depan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai mencerminkan nilai yang dapat diperoleh kembali.

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS
(continued)**

Depreciation of Rp 52,967 (31 March 2010: Rp 49,395) was charged as general and administrative expenses.

As at 31 Maret 2011, the Company had 10 locations of land consisting of 24 Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining periods of validity ranging from 3 to 27 years. The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

As at 31 March 2011 and 31 December 2010, the Company's property, plant and equipments were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 March 2010 amounting to US\$ 374.2 million or equivalent to Rp 3,259,159 (31 December 2010: US\$ 373.9 million or equivalent to Rp 3,362,536) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks.

Assets under construction comprised of machinery, equipment, and buildings.

As at 31 March 2011, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 1%-91% (31 December 2010: 10%-95%) of total value of contract. Assets under construction are estimated to be completed in this year and next year.

Based on management review, the net book value of property, plant and equipments after deducted by provision for impairment reflects its recoverable amount.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS
(continued)

Perhitungan kerugian dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the loss on sale of property, plant and equipments is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 Maret/ March 2010</u>	
Harga perolehan:			Cost:
- Bangunan	(54)	-	Buildings -
- Peralatan kantor dan toko	(8,876)	(6,539)	Office and store equipment -
- Kendaraan bermotor	(338)	(168)	Motor vehicles -
	<u>(9,268)</u>	<u>(6,707)</u>	
Akumulasi penyusutan:			Accumulated depreciation:
- Bangunan	54	-	Buildings -
- Peralatan kantor dan toko	8,178	5,783	Office and store equipment -
- Kendaraan bermotor	326	91	Motor vehicles -
	<u>8,558</u>	<u>5,874</u>	
Penyisihan untuk penutupan toko dan asuransi	<u>450</u>	<u>225</u>	Provision for store closures and insurance
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	(260)	(608)	Carrying value of property, plant and equipments sold
Hasil penjualan aset tetap	<u>267</u>	<u>253</u>	Proceeds from sale of property, plant and equipments
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap	<u>7</u>	<u>(355)</u>	Gain/(loss) on sale of property, plant and equipments

9. GOODWILL

9. GOODWILL

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan goodwill yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

Details of net assets acquired and related goodwill are as follows:

Harga perolehan	115,314		Cost
Penyesuaian	<u>(445)</u>		Adjustment
Jumlah	114,869		Total
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	<u>(75,476)</u>		Fair value of net assets acquired
Goodwill	<u>39,393</u>		Goodwill

Nilai buku bersih goodwill pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah Rp 9.869. Tidak ada indikasi penurunan nilai goodwill.

Net book value of goodwill as at 31 March 2011 and 31 December 2010 is Rp 9,869. No indication of goodwill impairment.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LAIN-LAIN

10. OTHER ASSETS

	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 December/ December 2010</u>	
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	48,183	35,365	<i>Intangible asset in progress</i>
Uang jaminan	33,551	33,370	<i>Refundable deposits</i>
Properti investasi	6,600	6,600	<i>Investment property</i>
Aset yang tidak digunakan dalam usaha	178	128	<i>Assets not used in operations</i>
Biaya tanggungan pengurusan hak atas tanah	11	23	<i>Deferred landright costs</i>
	<u>88,523</u>	<u>75,486</u>	

a. Aset tak berwujud dalam penyelesaian

a. *Intangible asset in progress*

Aset tak berwujud dalam penyelesaian merupakan kapitalisasi biaya piranti lunak dan jasa konsultasi sehubungan dengan rencana Perseroan untuk memutakhirkan sistem teknologi informasinya.

Intangible asset in progress represent capitalisation of computer software cost and consultation fee related to the Company's plan to upgrade its information technology system.

b. Uang jaminan

b. *Refundable deposits*

	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 December/ December 2010</u>	
Sewa dan utilitas	33,806	33,652	<i>Rent and utilities</i>
- Pihak ketiga			<i>Third parties -</i>
- Pihak-pihak berelasi (Catatan 27b)	231	231	<i>Related parties (Note 27b) -</i>
	34,037	33,883	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Penyisihan untuk uang jaminan tak tertagih	(486)	(513)	<i>Provisions for uncollectible - deposits</i>
	<u>33,551</u>	<u>33,370</u>	

Mutasi penyisihan untuk uang jaminan tak tertagih adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for uncollectible deposits is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 December/ December 2010</u>	
Saldo awal	513	156	<i>Beginning balance</i>
(Pembalikan)/penambahan	(27)	415	<i>(Reversal)/addition</i>
Realisasi	-	(58)	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u>486</u>	<u>513</u>	<i>Ending balance</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

10. OTHER ASSETS (continued)

c. Properti investasi

c. Investment property

Properti investasi merupakan dua unit apartemen yang dimiliki oleh Perseroan untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi per 31 Maret 2011 adalah Rp 6.5 miliar.

Investment property represents two unit apartments owned by the Company for capital appreciation. The fair value of the investment property as at 31 March 2011 was Rp 6,5 billion.

11. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Saldo ini merupakan hutang atas pembelian persediaan dari pihak ketiga.

This balance represents payables for inventory purchase from third parties.

12. HUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

12. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 December/ December 2010</u>	
Perolehan aset tetap	112,128	128,946	Acquisition of property, plant and equipments
Uang jaminan penyewa	16,974	17,196	Refundable tenant deposits
Kupon belanja Hero	13,067	13,074	Hero coupon certificates
Uang muka dari penyewa	8,221	4,389	Tenant advances
Utilitas	409	1,416	Utilities
Hasil pelelangan milik pihak ketiga	-	18,201	Auction proceed belongs to third parties
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>5,639</u>	<u>5,603</u>	Others (below Rp 2 billion each)
	<u>156,438</u>	<u>188,825</u>	

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 December/ December 2010</u>	
Gaji dan tunjangan	49,850	80,870	Salaries and allowances
Sewa	45,205	42,857	Rent
Utilitas	37,237	36,272	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	21,082	22,065	Repairs and maintenance
Pemasaran	17,571	21,484	Marketing
Distribusi	9,658	10,855	Distribution
Keamanan	6,419	5,427	Security
Pajak reklame	5,946	5,088	Billboard tax
Asuransi	4,774	9,011	Insurance
Pengobatan	4,537	4,062	Medical
Jasa profesional	3,453	4,002	Professional fees
Bunga	2,351	2,368	Interest
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>8,345</u>	<u>7,359</u>	Others (below Rp 2 billion each)
	<u>216,428</u>	<u>251,720</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Provisi

14. PROVISIONS

	31 March/March 2011		31 Desember/December 2010		
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Biaya pemulihan toko	-	6,232	-	6,232	Reinstatement cost
Penutupan toko	1,679	-	1,680	-	Store closures
Lain-lain	7,579	-	5,113	-	Others
	<u>9,258</u>	<u>6,232</u>	<u>6,793</u>	<u>6,232</u>	

Mutasi provisi adalah sebagai berikut:

Movement in the provision is as follows:

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	
Saldo awal	13,025	17,069	Beginning balance
Penambahan/(pembalikan)	2,466	(3,972)	Addition/(reversal)
Realisasi	(1)	(72)	Realisation
Saldo akhir	<u>15,490</u>	<u>13,025</u>	Ending balance

15. PENGHASILAN TANGGUHAN

15. DEFERRED INCOME

	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	
	Promosi	26,414	
Sewa	17,747	16,689	Rent
Lain-lain	7,915	10,142	Others
	<u>52,076</u>	<u>29,842</u>	
Lancar	44,455	23,041	Current
Tidak lancar - sewa	7,621	6,801	Non-current - rental
	<u>52,076</u>	<u>29,842</u>	

Penghasilan tangguhan atas promosi merupakan penghasilan yang belum diakui atas kerjasama promosi dengan para pemasok tertentu.

Deferred income for promotions represents income not yet earned from joint promotions with certain suppliers.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Jumlah yang diakui pada neraca ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the balance sheets are determined as follows:

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ Pension and other		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other		Jumlah/ Total		
	post-employment benefits		long-term employee benefits				
	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	
Nilai kini kewajiban	282,191	268,083	30,873	31,433	313,064	299,516	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(96,766)	(88,141)	-	-	(96,766)	(88,141)	Fair value of plan assets
Kerugian aktuarial yang belum diakui	185,425	179,942	30,873	31,433	216,298	211,375	Unrecognised actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(4,613)	(8,717)	-	-	(4,613)	(8,717)	Unrecognised past service costs
	(8,591)	(5,280)	-	-	(8,591)	(5,280)	
	172,221	165,945	30,873	31,433	203,094	197,378	

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif (beban operasi) adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of comprehensive income (operating expenses) are as follows:

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ Pension and other		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other		Jumlah/ Total		
	post-employment benefits		long-term employee benefits				
	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	
Biaya jasa kini	6,325	20,284	-	3,989	6,325	24,273	Current service costs
Biaya bunga	6,513	21,127	-	2,720	6,513	23,847	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(2,253)	(3,552)	-	-	(2,253)	(3,552)	Expected return on plan asset
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	339	1,087	-	-	339	1,087	Amortisation of unrecognised past service cost
Keuntungan aktuarial yang diakui	-	-	-	(2,029)	-	(2,029)	Immediate recognition of actuarial gain
Biaya jasa lalu yang diakui	-	208	-	107	-	315	Immediate recognition of past service cost
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan-kelebihan pembayaran	-	1,525	-	-	-	1,525	Benefit paid during the year - excess payment
	10,924	40,679	-	4,787	10,924	45,466	

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefit obligations is as follows:

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ Pension and other		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other		Jumlah/ Total		
	post-employment benefits		long-term employee benefits				
	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	
Saldo awal	165,945	212,807	31,433	31,860	197,378	244,667	Beginning balance
Beban tahun berjalan	10,924	40,679	-	4,787	10,924	45,466	Current year expense
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	(1,067)	(4,508)	(560)	(5,214)	(1,627)	(9,722)	Amounts paid during the year
luran yang dibayarkan	(3,581)	(83,033)	-	-	(3,581)	(83,033)	Contributions paid
	172,221	165,945	30,873	31,433	203,094	197,378	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja telah dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, per 31 Desember 2010 berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the provision for employee benefit obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuaries, as at 31 December 2010 based on the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	31 Maret/ March 2011	31 December/ December 2010	
Tingkat diskonto	9%	9%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary increment rate
Hasil aset program yang diharapkan	9%	9%	Expected return on plan assets

Pada tanggal 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2t). Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan melakukan kontribusi sebesar Rp 3.581(2010: 83.033) kepada DPLK tersebut.

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Notes 2t). In regards to this the Company has made the contribution of Rp 3,581(2010: 83,033) to the DPLK.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	31 Maret/ March 2011	31 December/ December 2010	
Pajak Pertambahan Nilai	<u>19,129</u>	<u>17,606</u>	Value Added Tax

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret/ March 2011	31 December/ December 2010	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
- Pasal 21	6,666	2,411	Article 21 -
- Pasal 23, 25, 26 dan Final	5,983	3,559	Articles 23, 25, 26 and Final tax -
- Pasal 29	11,156	10,051	Article 29 -
Pajak Pembangunan I dan Undian	<u>109</u>	<u>165</u>	Development I and Lottery Tax
	<u>23,914</u>	<u>16,186</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 Maret/ March 2010</u>	
Kini:			Current:
- Non-final	7,193	1,622	Non-final -
- Final	3,944	2,635	Final -
Tangguhan	<u>7,376</u>	<u>10,373</u>	Deferred
	<u>18,513</u>	<u>14,630</u>	

- (i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:
- (i) *The reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the taxable income for the periods ended 31 March 2011 and 2010 is as follows:*

	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 Maret/ March 2010</u>	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	<u>74,054</u>	<u>58,520</u>	<i>The Company's profit before income tax</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(33,141)	(26,547)	<i>Income subject to final tax</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>17,365</u>	<u>17,557</u>	<i>Benefits in kind and non-deductible expenses</i>
	<u>(15,776)</u>	<u>(8,990)</u>	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan untuk persediaan	802	34	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	5,716	11,963	<i>Employee benefit obligations</i>
Penyisihan lain-lain	(35,778)	(49,020)	<i>Other provisions</i>
Perbedaan komersial dan fiskal beban aset tetap dan goodwill	<u>(246)</u>	<u>(6,018)</u>	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation and amortisation of property, plant and equipments and goodwill</i>
	<u>(29,506)</u>	<u>(43,041)</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan tahun berjalan	<u>28,772</u>	<u>6,489</u>	<i>Taxable income of the Company for the current year</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	7,193	1,622	<i>Income tax expense of the Company</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka	<u>(6,088)</u>	<u>(10,769)</u>	<i>Prepaid taxes</i>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan	<u>1,105</u>	<u>(9,147)</u>	<i>Corporate income taxes payable/(overpaid)</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	31 Maret/ March 2011	31 Maret/ March 2010	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	74,054	58,520	The Company's profit before income tax
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25% Penghasilan yang dikenakan pajak final	18,514	14,630	Tax expense at tax rate of 25%
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	(8,285)	(6,637)	Income subject to final tax
	4,340	4,002	Benefits in kind and non-deductible expenses
Pajak kini dan tangguhan	14,569	11,995	Current and deferred tax
Pajak final	3,944	2,635	Final tax
Beban pajak penghasilan	18,513	14,630	Income tax expense

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

	1/1/2011	(Dikreditkan)/ dibebankan ke laporan laba rugi/ (Credited)/ charged to statements of income	31/03/2011	
Penyisihan untuk persediaan	32,039	201	32,240	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	49,344	1,429	50,773	Employee benefit obligations
Penyisihan untuk penurunan aktiva dan penutupan toko	3,684	(113)	3,571	Provision for impairment of assets and store closures
Penyisihan lain-lain	22,131	(8,831)	13,300	Other provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap dan goodwill komersial dan fiskal	(52,362)	(62)	(52,424)	Difference between commercial and fiscal net book values for property, plant and equipments and goodwill
	54,836	(7,376)	47,460	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

d. Deferred tax assets-net (continued)

	1/1/2010	(Dikreditkan/ dibebankan ke laporan laba rugi/ (Credited)/ charged to statements of income	31/12/2010	
Penyisihan untuk persediaan	26,012	6,027	32,039	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	61,167	(11,823)	49,344	Employee benefit obligations
Penyisihan untuk penurunan aktiva dan penutupan toko	4,484	(800)	3,684	Provision for impairment of assets and store closures
Penyisihan lain-lain	26,946	(4,815)	22,131	Other provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap dan goodwill komersial dan fiskal	(43,225)	(9,137)	(52,362)	Difference between commercial and fiscal net book values for property, plant and equipments and goodwill
	<u>75,384</u>	<u>(20,548)</u>	<u>54,836</u>	

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Management believes that future taxable profit will be available against the deductible temporary differences.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku sejak 2008 Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws applicable since 2008 the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the tax due date.

Pada September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui rancangan untuk merubah Undang Undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Berdasarkan undang-undang yang diubah ini, tarif pajak penghasilan badan berkurang menjadi tarif tetap sebesar 28% pada tahun fiskal 2009 dan 25% pada tahun fiskal 2010 dan tahun-tahun berikutnya. Perubahan tarif pajak ini telah dicerminkan di dalam perhitungan aset dan kewajiban pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

In September 2008, the Indonesian House of Representatives approved a proposal to amend the Income Tax Law which became effective as of 1 January 2009. Under this amended law, the corporate income tax rate was reduced to a fixed rate of 28% for the fiscal year 2009 and to 25% for the fiscal year 2010 and subsequent years. This change in tax rates is reflected in the Company's computation of deferred tax assets and liabilities as at 31 March 2010 and 31 December 2010.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 March 2011 and 31 December 2010 was as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010	31 Maret/ March 2011	31 Desember/ December 2010
PT Hero Pusaka Sejati	8,828,656	8,828,656	4,414	4,414	2.68%	2.68%
Mulgrave Corporation BV	310,577,096	310,577,096	155,289	155,289	94.28%	94.28%
Lain-lain/Others	10,014,248	10,014,248	5,007	5,007	3.04%	3.04%
	<u>329,420,000</u>	<u>329,420,000</u>	<u>164,710</u>	<u>164,710</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

Pada Maret 2010, PT Hero Pusaka Sejati mengalihkan kepada Mulgrave Corporation B.V 80.872.610 saham Perseroan atau yang mewakili 24,55% saham yg telah dikeluarkan di Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia. Pengalihan ini sehubungan dengan penukaran *Secured Exchangeable Bonds* yang telah dikeluarkan oleh PT Hero Pusaka Sejati dan dimiliki oleh Mulgrave Corporation B.V.

In March 2010, PT Hero Pusaka Sejati transferred to Mulgrave Corporation B.V. 80,872,610 shares representing 24.55% of the Company's issued share capital through the Indonesian Stock Exchange. The transfer related to the exchange of *Secured Exchangeable Bonds* which had been issued by PT Hero Pusaka Sejati and owned by Mulgrave Corporation B.V.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

Agio saham:

- Penawaran Perdana tahun 1989	60,356
- Penawaran Umum Terbatas I tahun 1992	14,821
- Penawaran Umum Terbatas II tahun 2001	<u>56,472</u>
	<u>131,649</u>

Share premium:
Initial Public Offering year 1989 -
Rights Issue I year 1992 -
Rights Issue II year 2001 -

Dikurangi:

- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)
- Biaya Penawaran Umum Terbatas II	<u>(1,599)</u>
	<u>(60,424)</u>
	<u>71,225</u>

Less:
Bonus shares year 1993 -
Rights Issue II costs -

Biaya Penawaran Umum Terbatas II terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, dan biro administrasi efek.

Costs in respect of Rights Issue II represent professional fees paid to accountants, lawyers, financial advisors, and the share register.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan pada 31 Maret 2011 adalah sebesar Rp 35.000 (31 Desember 2010: Rp 35.000).

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balance of appropriated retained earnings as at 31 March 2011 is Rp 35,000 (31 December 2010: Rp 35,000).

22. LABA PER SAHAM DASAR

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 Maret/ March 2010</u>	
Laba usaha kepada pemegang saham	79,643	67,640	Operating income attributable to shareholders
Laba bersih kepada pemegang saham	55,540	43,890	Net income attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	329,420,000	329,420,000	Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)
Laba usaha per saham (Rupiah penuh)	242	205	Operating income per share (full Rupiah)
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	169	133	Net earnings per share (full Rupiah)

Perseroan tidak memiliki saham yang berpotensi dilutif sehingga tidak ada perhitungan atas laba per saham dilusian.

The Company does not have any dilutive potential shares. As such, there is no calculation for diluted earnings per share.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 Maret/ March 2010</u>	
Persediaan untuk dijual - awal	985,069	885,376	Merchandise for sale - beginning Purchases - net
Pembelian - bersih	1,472,920	1,321,502	
Persediaan - akhir	2,457,989 (962,022)	2,206,878 (881,642)	Merchandise for sale - ending
Beban pokok pendapatan	<u>1,495,967</u>	<u>1,325,236</u>	Cost of revenue

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 Maret/ March 2010</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Beban pengiriman	14,250	10,963	Transportation costs
Pengepakan dan pelabelan harga	9,553	9,585	Packaging and price labeling
Iklan dan promosi	<u>8,050</u>	<u>10,102</u>	Advertising and promotion
Beban umum dan administrasi	<u>31,853</u>	<u>30,650</u>	General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	133,180	108,737	Salaries and allowances
Sewa	55,885	55,838	Rent
Utilitas	55,257	50,788	Utilities
Penyusutan dan amortisasi biaya pengurusan hak atas tanah tanggungan	52,979	49,406	Depreciation and amortisation of deferred landright costs
Administrasi kantor	13,586	11,138	Office administration
Administrasi kartu kredit bank	9,765	8,640	Bank charges on credit cards
Keamanan	9,120	7,270	Security
Asuransi	8,836	9,494	Insurance
Pemeliharaan dan perbaikan	7,177	6,586	Repairs and maintenance
Telekomunikasi	6,255	6,024	Telecommunications
Transportasi	2,318	2,454	Transportation
Jasa profesional	1,738	4,157	Professional fees
Perjalanan dinas	1,261	1,286	Travelling
Ijin usaha	1,137	963	Business licenses
Amortisasi goodwill	-	983	Goodwill amortisation
Lain-lain	<u>1,897</u>	<u>2,110</u>	Others
	<u>360,391</u>	<u>325,874</u>	
	<u>392,244</u>	<u>356,524</u>	

25. LIABILITAS KONTINJENSI

25. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 31 March 2011 and 31 December 2010, the Company had no significant contingent liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. KOMITMEN

26. COMMITMENTS

- a. Pada 31 Maret 2011, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 352.106 (31 Desember 2010: Rp 168.384).
- b. Ikatan sewa operasi:

- a. As at 31 March 2011, the Company had property, plant and equipment commitment for purchase of Rp 352,106 (31 December 2010: Rp 168,384).
- b. Commitments under operating leases:

	31 Maret/ March 2011	31 December/ December 2010	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	326,925	326,749	<i>Payable less than one year</i>
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	297,656	289,208	<i>Payable between one and two years</i>
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	821,776	799,956	<i>Payable between two and five years</i>
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>1,650,656</u>	<u>1,650,739</u>	<i>Payable later than five years</i>
Jumlah ikatan sewa-menyewa biasa	<u>3,097,013</u>	<u>3,066,652</u>	<i>Total operating lease commitments</i>

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
1. Pemegang saham, direktur dan/atau komisaris yang sama/ <i>Common shareholder(s), director(s), and/or commissioner(s)</i>	PT Hero Inti Putra	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	PT Nutriprima Jayasakti	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/ <i>Import services</i>
	PT San Miguel Purefoods Indonesia	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	PT Binamandiri Maju Gemilang	Penyewaan toko/ <i>Rental store</i>
	PT Astra International Tbk	Pembelian kendaraan/ <i>Purchase of vehicle</i>
2. Perusahaan asosiasi dan pihak berelasi lainnya/ <i>Associated companies and other related parties</i>	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i> , Pembelian piranti lunak computer/ <i>Purchase of computer software</i>
	Dairy Farm International, Hong Kong	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i> Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	Giant Retail (Malaysia) SDN. BHD.	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
	Jardine Lloyd Thompson	Broker asuransi/ <i>Insurance broker</i>
	Dairy Farm International, South Asia Pte, Singapore	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK – 27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PIHAK BERELASI (lanjutan)

RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	31 Maret/ March 2011	31 December/ December 2010	
Aset			Assets
Piutang usaha			Trade receivables
Lain-lain	23	23	Others
Piutang lain-lain			Other receivables
Lain-lain	2	-	Others
Aset lain-lain			Other assets
Uang jaminan			Refundable deposits
Lain-lain	231	231	Others
Aset tak berwujud dalam pengerjaan			Intangible asset in progress
Cold Storage Singapore Pte Ltd	14,943	12,525	Cold Storage Singapore Pte Ltd
Lain-Lain	929	929	Others
	15,872	13,454	
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	16,128	13,708	Total assets from related parties
(sebagai persentase terhadap jumlah aset)	0.53%	0.44%	(as a percentage of total assets)
Liabilitas			Liabilities
Hutang usaha			Trade payables
PT Mitra Sarana Purnama	3,435	3,445	PT Mitra Sarana Purnama
Dairy Farm International, Hong Kong	1,089	2,760	Dairy Farm International, Hong Kong
PT San Miguel Purefoods Indonesia	1,373	2,080	PT San Miguel Purefoods Indonesia
Lain-Lain	275	247	Others
	6,172	8,532	
Hutang lain-lain			Other payables
PT Mitra Sarana Purnama	2,387	1,216	PT Mitra Sarana Purnama
Lain-lain	309	933	Others
	2,696	2,149	
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	8,868	10,681	Total liabilities to related parties
(sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	0.49%	0.54%	(as a percentage of total liabilities)
	31 Maret/ March 2011	31 Maret/ March 2010	
Pembelian			Purchases
PT Mitra Sarana Purnama	4,746	5,715	PT Mitra Sarana Purnama
PT San Miguel Purefoods Indonesia	4,337	8,617	PT San Miguel Purefoods Indonesia
Dairy Farm International, Hong Kong	333	4,476	Dairy Farm International, Hong Kong
PT Hero Inti Putra	208	367	PT Hero Inti Putra
Lain-Lain	189	755	Others
	9,813	19,930	
(sebagai persentase dari jumlah pembelian)	0.67%	1.51%	(as a percentage of total purchases)

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK – 27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
PIHAK BERELASI (lanjutan) PIHAK BERELASI (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) b. Balances and transactions with related parties (continued)

	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 Maret/ March 2010</u>	
Beban usaha			Operating expenses
PT Binamandiri Maju Gemilang	5,644	3,829	PT Binamandiri Maju Gemilang
Jardine Lloyd Thompson	382	1,251	Jardine Lloyd Thompson
Lain-lain	<u>262</u>	<u>521</u>	Others
	<u>6,288</u>	<u>5,601</u>	
Beban gaji dan tunjangan Dewan Direksi dan Komisaris			Salaries and allowance of Board of Directors and Commissioners
- Imbalan kerja jangka pendek	3,674	4,380	Short-term employee benefits -
- Imbalan pensiun	191	290	Pension benefits -
- Imbalan jangka panjang lainnya	<u>480</u>	<u>318</u>	Other long-term benefits -
	<u>4,345</u>	<u>4,988</u>	
	<u>10,633</u>	<u>10,589</u>	
(sebagai persentase dari jumlah beban usaha)	<u>2,71%</u>	<u>2,97%</u>	(as a percentage of total operating expenses)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA

28. SEGMENT INFORMATION

	<u>31 Maret/March 2011</u>			<u>31 Maret/March 2010</u>			
	<u>Skala eceran/ Retailing format</u>			<u>Skala eceran/ Retailing format</u>			
	<u>Besar/ Large</u>	<u>Khusus/ Specialty</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Besar/ Large</u>	<u>Khusus/ Specialty</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pendapatan bersih	1,827,910	139,944	<u>1,967,854</u>	1,623,910	125,490	<u>1,749,400</u>	Net revenue
Hasil segmen	68,484	13,009	81,493	55,194	13,125	68,319	Segment result
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>(1,850)</u>			<u>(679)</u>	Unallocated corporate expenses
Laba usaha			79,643			67,640	Operating income
Penghasilan lain-lain - bersih			(5,590)			(9,120)	Other income-net
Beban pajak penghasilan			<u>(18,513)</u>			<u>(14,630)</u>	Income tax expense
Laba bersih			<u>55,540</u>			<u>43,890</u>	Net income
Penyusutan dan amortisasi	48,616	3,883	52,499	46,160	3,722	49,882	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>480</u>			<u>507</u>	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			<u>52,979</u>			<u>50,389</u>	Total depreciation and amortisation

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret/March 2011			31 Desember/December 2010			
	Skala eceran/ Retailing format			Skala eceran/ Retailing format			
	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	2,510,375	164,782	2,675,157	2,644,257	169,447	2,813,704	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>342,949</u>			<u>311,664</u>	Unallocated assets
Jumlah aset			<u>3,018,106</u>			<u>3,125,368</u>	Total assets
Liabilitas segmen	1,073,586	80,699	1,154,285	1,457,655	13,005	1,470,660	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>659,681</u>			<u>506,108</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			<u>1,813,966</u>			<u>1,976,768</u>	Total liabilities
Pembiayaan modal	39,158	2,007	41,165	134,098	18,023	152,121	Capital expenditures
Pembiayaan modal yang tidak dapat dialokasikan			<u>15,899</u>			<u>209,118</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah pembiayaan modal			<u>57,064</u>			<u>361,239</u>	Total capital expenditures

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 March 2011 are as follows:

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	US\$	EUR	HK\$	SG\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	289,323	-	-	280	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	<u>226,826</u>	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	<u>516,149</u>	-	-	<u>280</u>	Total assets

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

Mata uang asing (nilai penuh)	Foreign currency (full amount)			
	US\$	EUR	HK\$	SG\$
Liabilitas				
Hutang lain-lain:				
- Pihak ketiga	(894,935)	(57,588)	-	-
- Pihak berelasi	922	-	(49,757)	-
Beban yang masih harus dibayar	(11,054)	-	-	-
Jumlah liabilitas	(905,067)	(57,588)	(49,757)	-
(Liabilitas)/aset bersih	(388,918)	(57,588)	(49,757)	280
Ekuivalen Rupiah	(3,387)	(709)	(56)	2

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

The Company is exposed to foreign exchange risk that primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan secara konsisten mengalokasikan dananya di deposito bank sesuai dengan komitmen mata uang asing.

To manage these risks, the Company consistently allocate their funds in bank deposits in accordance with its foreign exchange commitments.

Eksposur mata uang asing Perseroan disajikan pada Catatan 29.

The Company's exposure to foreign currency is set out in Note 29.

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Paparan produk suku bunga timbul dari pinjaman berjangka Perseroan dan deposito, yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang.

Interest rate exposure arises from the Company's term borrowings and deposits, which are based on floating rates.

Selain itu, Perseroan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

In addition, the Company monitors the impact of interest rate movements to minimise the negative impact toward the Company.

Terkait dengan fasilitas kredit, Perseroan membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

Related to loan facility, the Company prepares regular cash flow projection to monitor the payment of loan principal and interest.

(ii) Manajemen Risiko Modal

(ii) Capital Risk Management

Tujuan Perseroan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, serta piutang lain-lain. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank.

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan dengan kartu kredit dan pendapatan promosi dari supplier, Perseroan melakukan *monitoring* terhadap reputasi bank, umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir risiko kredit.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 December/ December 2010</u>	
Kas dan setara kas	37,911	123,208	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	83,478	88,938	Trade receivables
Piutang lain-lain	70,487	69,590	Other receivables
	<u>191,876</u>	<u>281,736</u>	

(iii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation.

In respect to trade receivables which mostly resulted from sales by credit card and promotion income from suppliers, the Company is monitoring bank's reputation, receivable aging and managing ongoing collection to minimise the credit risk exposure.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customer without any significant individual customers.

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

(iv) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

(iv) Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuously supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/43 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pinjaman dan tagihan kepada penyewa serta liabilitas keuangan seperti hutang bank, hutang usaha dan uang muka dari penyewa dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat uang jaminan, uang jaminan penyewa, dan hutang retensi berbeda dengan nilai wajarnya sebagai berikut:

Fair values of financial instruments

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, loan receivables and receivables from tenants and financial liabilities such as bank loans, trade payables, advances from tenants and accrued expenses approximate their fair value because they are short term in nature.

The carrying value of refundable deposits, refundable tenant deposits and retention payable differs from their fair value with details as follows.

	31 March/March 2011		31 Desember/December 2010		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Uang jaminan	33,551	27,649	33,370	26,839	Refundable deposits
	<u>33,551</u>	<u>27,649</u>	<u>33,370</u>	<u>26,839</u>	
Liabilitas					Liabilities
Uang jaminan penyewa	(16,974)	(12,719)	(17,196)	(14,916)	Refundable tenant deposits
Hutang retensi	(14,738)	(12,408)	(16,223)	(13,601)	Retention fee
	<u>(31,712)</u>	<u>(25,127)</u>	<u>(33,419)</u>	<u>(28,517)</u>	

31. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") Bangun, Kelola, Serah ("BKS") dengan beberapa pihak sehubungan dengan property yang digunakan untuk hipermarket.

The Company has several Joint Operation ("JO") Build, Operate, Transfer ("BOT") agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket.

Perjanjian - perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

The agreements is categorised according to the payment method, as follows:

- Pembayaran Sewa Tetap**
 Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan angsuran tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
- Basis Bagi Pendapatan**
 Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, yang disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

- Fixed Rental Payment**
 The Company pays rent for the used land, at fixed rent amount which agreed from the beginning, for the period of the BOT agreement.
- Revenue Share Basis**
 The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store opened under the BOT agreement, which agreed from the beginning, for the period of the BOT agreement.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2011 AND 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. STANDAR AKUNTANSI PROSPEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa Standar Akuntansi yang berlaku efektif 1 Januari 2012 sebagai berikut:

- PSAK 10 (revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing,
- PSAK 24 (revisi 2010) - Imbalan kerja,
- PSAK 46 (revisi 2010) - Pajak penghasilan,
- PSAK 50 (revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian,
- PSAK 50 (revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

Perseroan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan revisi standar ini terhadap laporan keuangan.

32. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued revision of the following accounting standards which will be effective as at 1 January 2012:

- *SFAS 10 (revised 2010) - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates,*
- *SFAS 24 (revised 2010) - Employee Benefits,*
- *SFAS 46 (revised 2010) - Income Taxes,*
- *SFAS 50 (revised 2010) - Financial Instruments: Presentation,*
- *SFAS 50 (revised 2010) - Financial Instruments: Disclosures.*

The Company is evaluating the impact of the implementation of these revised standards on the financial statements.



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010/
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010**

TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/1 - Schedule

NERACA

30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS

AS AT 30 JUNE 2011 AND 31 DECEMBER 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2011</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	72,931	3	179,090	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih Rp 1.834 (31 Desember 2010: Rp 1.385))	117,659	4	88,961	Third parties - (net of provision for doubtful accounts of Rp 1,834 (31 December 2010: Rp 1,385))
Piutang lain-lain				Other receivables:
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih Rp 194 (31 Desember 2010: Rp 13))	25,957	5	22,013	Third parties - (net of provision for doubtful accounts of Rp 194 (31 December 2010: Rp 13))
- Pihak-pihak berelasi	8	28b	-	Related parties -
Persediaan-bersih	1,129,278	6	919,063	Inventories-net
Pajak dibayar dimuka	42,764	18a	17,606	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka dan uang muka	<u>242,349</u>	7	<u>172,023</u>	Prepaid expenses and advances
Jumlah aset lancar	<u>1,630,946</u>		<u>1,398,756</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	13,023	5	14,207	Other receivables - third party
Beban dibayar dimuka	107,233	7	117,315	Prepaid expenses
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 1.046.907 (31 Desember 2010: Rp 955.394) dan penyisihan penurunan nilai Rp 4.620 (31 Desember 2010: Rp 5.229))	1,475,176	8	1,454,899	Property, plant and equipments (net of accumulated depreciation of Rp 1,046,907 (31 December 2010: Rp 955,394) and provision for impairment of Rp 4,620 (31 December 2010: Rp 5,229))
Goodwill	9,869	9	9,869	Goodwill
Aset pajak tangguhan-bersih	40,104	18d	54,836	Deferred tax assets-net
Aset lain-lain	<u>100,181</u>	10	<u>75,486</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>1,745,586</u>		<u>1,726,612</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>3,376,532</u>		<u>3,125,368</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/2 - Schedule

NERACA

30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS

AS AT 30 JUNE 2011 AND 31 DECEMBER 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2011</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank dan cerukan	225,000	16	375,000	Bank loans and overdraft
Hutang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	1,163,799	11	894,111	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	20,544	28b	8,532	Related parties -
Hutang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	183,381	12	188,825	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	3,608	28b	2,149	Related parties -
Hutang pajak	5,313	18b	16,186	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	254,052	13	251,720	Accrued expenses
Provisi	11,777	14	6,793	Provisions
Penghasilan tangguhan	<u>82,579</u>	15	<u>23,041</u>	Deferred income
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1,950,053</u>		<u>1,766,357</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	7,082	15	6,801	Deferred income
Provisi	6,232	14	6,232	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	<u>156,918</u>	17	<u>197,378</u>	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>170,232</u>		<u>210,411</u>	Total non-current liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar 900.000.000 saham				Authorised 900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 329.420.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham	164,710	19	164,710	Issued and fully paid up 329,420,000 shares with par value of Rp 500 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor - bersih	71,225	20	71,225	Additional paid in capital - net
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	35,000	21	35,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>985,312</u>		<u>877,665</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>1,256,247</u>		<u>1,148,600</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3,376,532</u>		<u>3,125,368</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2011 AND 2010**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2011		2010		
		Jan-Jun	Apr-Jun	Jan-Jun	Apr-Jun	
Pendapatan bersih	29	4,083,361	2,115,507	3,587,946	1,838,546	Net revenue
Beban pokok pendapatan	23	(3,123,576)	(1,627,609)	(2,744,482)	(1,419,246)	Cost of revenue
Laba kotor		959,785	487,898	843,464	419,300	Gross profit
Beban penjualan	24	(65,727)	(33,874)	(52,881)	(22,231)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	25	(740,024)	(379,633)	(669,185)	(343,311)	<i>General and administrative expenses</i>
Pembalikan pencadangan untuk uang muka sewa		475	-	-	-	<i>Reversal of provision for rental advances</i>
Kerugian selisih kurs		(647)	(419)	(55)	(14)	<i>Foreign exchange loss</i>
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap	8	63	56	(500)	(145)	<i>Gain/(loss) on sale of property, plant and equipments</i>
Pembalikan penyisihan penurunan nilai aktiva yang tidak digunakan dalam usaha		-	-	76	-	<i>Reversal of impairment of assets not used in operations</i>
Laba usaha		153,925	74,028	120,919	53,599	Operating income
Penghasilan bunga		2,282	989	2,001	1,048	<i>Interest income</i>
Beban keuangan		(13,455)	(6,318)	(19,455)	(9,702)	<i>Finance cost</i>
Beban keuangan - bersih		(11,173)	(5,329)	(17,454)	(8,654)	Finance cost - net
Laba sebelum pajak penghasilan		142,752	68,699	103,465	44,945	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	18c	(35,105)	(16,592)	(25,866)	(11,236)	<i>Income tax expense</i>
Laba bersih		107,647	52,107	77,599	33,709	Net income
Laba per saham dasar	22					Basic earnings per share
Laba usaha per saham (Rupiah penuh)		467	225	367	163	<i>Operating income per share (full Rupiah)</i>
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)		327	158	236	102	<i>Net earnings per share (full Rupiah)</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid in capital - net	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2010	164,710	71,225	30,000	660,756	926,691	Balance as at 1 January 2010
Penyisihan untuk cadangan wajib 21	-	-	5,000	(5,000)	-	Appropriation for statutory reserve
Laba bersih periode 6 bulan	-	-	-	77,599	77,599	Net income for the 6 months
Saldo 30 Juni 2010	<u>164,710</u>	<u>71,225</u>	<u>35,000</u>	<u>733,355</u>	<u>1,004,290</u>	Balance as at 30 June 2010
Laba bersih periode 6 bulan	-	-	-	144,310	144,310	Net income for the 6 months
Saldo 31 Desember 2010	<u>164,710</u>	<u>71,225</u>	<u>35,000</u>	<u>877,665</u>	<u>1,148,600</u>	Balance as at 31 December 2010
Laba bersih periode 6 bulan	-	-	-	107,647	107,647	Net income for the 6 months
Saldo 30 Juni 2011	<u>164,710</u>	<u>71,225</u>	<u>35,000</u>	<u>985,312</u>	<u>1,256,247</u>	Balance as at 30 June 2011

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2011 AND 2010**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2011</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2010</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	4,062,662		3,602,308	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(3,076,294)		(2,763,209)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	<u>(753,276)</u>		<u>(659,495)</u>	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	<u>233,092</u>		<u>179,604</u>	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	1,218		997	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(14,616)		(19,640)	Payment of interest
Pembayaran pajak	<u>(27,426)</u>		<u>(24,154)</u>	Payment of taxes
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>192,268</u>		<u>136,807</u>	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	825	8	828	Proceeds from sale of property, plant and equipments
Perolehan aset tetap	<u>(149,034)</u>		<u>(197,630)</u>	Acquisition of property, plant and equipments
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(148,209)</u>		<u>(196,802)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	175,000		355,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	<u>(325,000)</u>		<u>(330,000)</u>	Repayment of bank loans
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(150,000)</u>		<u>25,000</u>	Net cash (used in)/provided from financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(105,941)</u>		<u>(34,995)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	179,090		30,691	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(218)</u>		<u>(151)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR PERIODE	<u>72,931</u>	3	<u>(4,455)</u>	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents comprise of:
Kas dan setara kas	72,931	3	55,177	Cash and cash equivalent
Cerukan	<u>-</u>	16	<u>(59,632)</u>	Overdraft
	<u>72,931</u>		<u>(4,455)</u>	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:				Significant activities not affecting cash flows:
Perolehan aset tetap melalui hutang	131,677		158,071	Acquisition of fixed assets through payables

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, SH., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar mana telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No. 72 tanggal 24 Juli 2008. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Keputusan No. AHU-75581.AH.01.02 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 31 Juli 2009. Anggaran Dasar terakhir diubah dengan Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No. 20 tanggal 10 Desember 2008. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari suratnya No. AHU-AH.01.10-00548 tanggal 14 Januari 2009.

Perseroan bergerak di bidang supermarket dan hipermarket, perdagangan dan jasa. Ada dua usaha utama, yaitu eceran skala besar dan eceran skala kecil. Eceran skala besar terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Eceran skala kecil berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jakarta dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, SH., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with Company Law No. 40/2007 which was effected in Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah, SH., dated 24 July 2008. The Amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 dated 20 October 2008 and published in Supplement of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009. The latest Articles of Association amended with Notarial Deed No. 20 of Imas Fatimah, SH., dated 10 December 2008. The amendment of the Articles of Association has been notified and accepted and recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as obvious from letter No. AHU-AH.01.10-00548 dated 14 January 2009.

The Company is engaged in the operation of supermarkets and hypermarkets, trading and services. There are two principal retail activities being the large format and the small format. The large format consists of supermarket and hypermarket operations. The small format relates to specialty retail operations.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

The Company's head office is located in Jakarta, with stores located in major cities throughout Indonesia.

The changes in capital structure in the Company are as follows:

Tindakan	Tahun /Year	Action
Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Tindakan	Tahun /Year	Action
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh).	1992	Limited public offering with pre-emptive rights I of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah).
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh).	2001	Limited public offering with pre-emptive rights II of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah).

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

	30 Juni/June 2011	31 Desember/December 2010	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Ipung Kurnia	Ipung Kurnia	President Commissioner
Komisaris Independen:	Ali Darwin	Ali Darwin	Independent Commissioner:
	Erry Riyana Hardjapamekas	Erry Riyana Hardjapamekas	
Komisaris:	Colin Tan	Dato John Coyle (*)	Commissioner:
	Budi Setiadharna	Budi Setiadharna	
	Jonathan Chang	Jonathan Chang	
Dewan Direksi			Directors
Presiden Direktur	Philippe Broianigo	John Callaghan (*)	President Director
Direktur:	Mabel Thela Iskandar	Mabel Thela Iskandar	Director:
	Anton Lukmanto	Anton Lukmanto	
	Sugiyanto Wibawa (**)	Sugiyanto Wibawa	
	Lai Saye Chuan	Vincent Jean Jegou (*)	

(*) Pengunduran diri mereka telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS-T) yang diselenggarakan pada 31 Maret 2011.

(*) Their resignations had been approved in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 31 March 2011.

(**) Mengundurkan diri pada tanggal 31 Mei 2011 dan telah dilaporkan kepada BEI dan Bapepam-LK. Pengunduran dirinya akan dimintakan persetujuan pada RUPS yang akan datang.

(**) Resigned on 31 May 2011 and had been reported to BEI and Bapepam-LK. The resignation will be approved in the forthcoming General Meeting of Shareholders (GMS).

Induk perusahaan adalah Mulgrave Corporation BV dan induk perusahaan utama Perseroan adalah Jardine Matheson Holdings Limited.

The parent company is Mulgrave Corporation BV and the ultimate parent is Jardine Matheson Holdings Limited.

Pada 30 Juni 2011, Perseroan mempunyai 13.659 karyawan (2010: 12.893 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011 adalah Rp 275.911 (2010: Rp 229.267).

As at 30 June 2011, the Company had a total of 13,659 employees (2010: 12,893 employees) with total employee costs for the six month period ended 30 June 2011 amounting Rp 275,911 (2010: Rp 229,267).

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada 15 Juli 2011.

Laporan keuangan interim untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011 telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim". Laporan keuangan interim harus dibaca dengan mengacu kepada laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tahunan Perusahaan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. X.K.2 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan No. KEP-346/BL/2011 tentang perubahan atas peraturan No. X.K.2.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan keuangan juga disusun berdasarkan konsep akrual (*accrual basis*) kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were prepared by the Directors and completed on 15 July 2011.

The interim financial statements for the six-month period ended 30 June 2011 has been prepared in accordance with statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting". The interim financial statements should be read in conjunction with the annual financial statements for the year ended 31 December 2010.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. X.K.2 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and Decree No. KEP-346/BL/2011 regarding changes of regulation No. X.K.2.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost convention, unless otherwise stated.

The financial statements have also been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts (if any).

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from these estimates.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi manajemen yang signifikan, seperti penyisihan untuk piutang tak tertagih sudah diungkapkan pada Catatan 2e, penyisihan untuk persediaan diungkapkan pada Catatan 2f, penyisihan atas penurunan nilai dari aset diungkapkan pada Catatan 2l, kewajiban diestimasi diungkapkan pada Catatan 2q dan imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 2t.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kecuali untuk yang dijelaskan berikut, kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten sesuai dengan yang diterapkan pada laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010, seperti yang dijelaskan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.

Standar akuntansi baru

Pada tahun ini, Perseroan menerapkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK No. 1 (revisi 2009) - Penyajian Laporan Keuangan,
- PSAK No. 2 (revisi 2009) - Laporan Arus Kas,
- PSAK No. 3 (revisi 2009) - Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 5 (revisi 2009) - Segmen Operasi,
- PSAK No. 7 (revisi 2010) - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi,
- PSAK No. 19 (revisi 2010) - Aset Tak Berwujud,
- PSAK No. 22 (revisi 2010) - Kombinasi Bisnis,
- PSAK No. 23 (revisi 2010) - Pendapatan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Significant management estimate and assumption, such as provision for doubtful accounts has been disclosed in Note 2e, provision for inventory in Note 2f, provisions in Note 2q, and employee benefits in Note 2t.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2010, as described in those annual financial statements.

New accounting standards

In this year, the Company implement revised Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are mandatory for annual period beginning on 1 January 2011:

- SFAS No. 1 (revised 2009) - Presentation of Financial Statements,
- SFAS No. 2 (revised 2009) - Statements of Cashflows,
- SFAS No. 3 (revised 2009) - Interim Financial Reporting,
- SFAS No. 5 (revised 2009) - Operating Segments,
- SFAS No. 7 (revised 2010) - Related Party Disclosures,
- SFAS No. 19 (revised 2010) - Intangible Assets,
- SFAS No. 22 (revised 2010) - Business Combination,
- SFAS No. 23 (revised 2010) - Revenue,

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/5 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
 (lanjutan) (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
 (lanjutan)

- PSAK No. 25 (revisi 2009) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan,
- PSAK No. 48 (revisi 2009) - Penurunan Nilai Aset,
- PSAK No. 57 (revisi 2009) - Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi,
- PSAK No. 58 (revisi 2009) - Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.
- ISAK No.17 Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai.

Penerapan standar-standar tersebut tidak mengakibatkan dampak yang material terhadap laporan keuangan Perseroan.

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

- SFAS No. 25 (revised 2009) - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors,
- SFAS No. 48 (revised 2009) - Impairment of Assets,
- SFAS No 57 (revised 2009) - Provisions, Contingent Liabilities and Contigent Assets,
- SFAS No. 58 (revised 2009) - Non-Current Assets Held for Sale and Discountined Operations.
- ISAK No.17 Interim Financial Reporting

The adoption of the standards did not have a material impact on the financial statements of the Company.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

b. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in the SFAS No. 7 (revised 2010) "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca yaitu sebagai berikut:

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at Bank Indonesia's middle rates as follows:

	Rupiah penuh/Full Rupiah		
	30 Juni/ June 2011	31 Desember/ December 2010	
1 Dolar Amerika Serikat	8,597	8,991	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	6,985	6,981	1 Singapore Dollar
1 Euro	12,462	11,956	1 Euro
1 Dolar Hong Kong	1,105	1,155	1 Hong Kong Dollar
1 Ringgit Malaysia	2,846	2,916	1 Malaysia Ringgit

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/6 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar pada akhir tahun diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai instrumen lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu, berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang.

Piutang dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata tertimbang".

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan jumlah yang dapat dipulihkan dari penjualan tersebut.

c. Foreign currency translation (continued)

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the statement of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are stated net of a provision for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amounts.

Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "weighted average" method.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the recoverable amount from the sale.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/7 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

h. Property, plant and equipments and depreciation

Property, plant and equipments are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 - 40	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	3 - 7	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Motor vehicles</i>
Mesin dan peralatan	3 - 7	<i>Machinery and equipment</i>

Nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal neraca.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each balance sheet date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance are charged to the statements of income during the financial period in which they are incurred.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (lanjutan) (continued)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'Keuntungan/kerugian atas penjualan aset tetap' di laporan laba rugi komprehensif.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

i. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal. Nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan metode penilaian profesional, contohnya dengan menggunakan properti yang sebanding sebagai panduan untuk menentukan harga pasar kini atau menerapkan metode arus kas diskontoan.

j. Kerja Sama Operasi

Kerjasama dengan pihak lain dalam bentuk perjanjian kerjasama operasi dicatat sesuai dengan bentuk kerjasama operasi tersebut dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 39 "Akuntansi Kerjasama Operasi".

Pola kerjasama operasi yang umum dilakukan adalah Bangun, Kelola, Serah dimana Perseroan membangun gedung, memanfaatkan gedung tersebut untuk periode waktu tertentu (biasanya antara 15 sampai 20 tahun) sebelum akhirnya diserahkan kepada pemilik tanah.

h. Property, plant and equipments and depreciation (continued)

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'Gain/loss on sale of property, plant, and equipments' in the statements of comprehensive income.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipments account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

i. Investment property

Investment property, principally comprising freehold office buildings, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is stated at amortised cost. Transaction costs are included on initial measurement. The fair value of investment property is disclosed in the notes to the financial statements. These are assessed using professional valuation methods, such as taking comparable properties as a guide to current market prices or by applying the discounted cash flow method.

j. Joint Operation

Cooperation with other parties in the form of joint operation agreement are recorded in accordance with the joint operation and with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No 39 "Accounting for Joint Operation".

The form of the cooperation is Build, Operate, Transfer where the Company construct and operate building for a certain period of time (usually between 15 to 20 years) before it is handed over to the land owner.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (lanjutan)

j. Kerja Sama Operasi (lanjutan)

Pengeluaran sehubungan dengan pembangunan aset ini dibukukan sebagai aset kerjasama operasi. Aset kerjasama operasi ini disusutkan sesuai dengan masa perjanjian kerjasama operasi dengan metode garis lurus.

j. Joint Operation (continued)

Expenditure in relation to the construction of the assets is booked as joint operation assets. The joint operation assets are depreciated over the period in the joint operation agreement using straight line method.

k. Biaya legal perolehan hak atas tanah

Biaya-biaya legal yang material sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

k. Legal cost for landrights acquisition

Material amounts of legal costs associated with the acquisition of landrights are capitalised and amortised over their useful lives using the straight line method.

l. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal neraca Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

l. Impairment of non-financial assets

At balance sheet date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Sewa

Sewa operasi

Sewa yang risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating leases*). Pembayaran sewa-menyewa biasa dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

m. Leases

Operating leases

Leases under which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Sewa (lanjutan)

m. Leases (continued)

Sewa pembiayaan

Finance leases

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, neto beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statement of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

n. Transaksi jual dan sewa-balik

n. Sale and leaseback transactions

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, keuntungan penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Kerugian penjualan diakui segera sebagai kerugian penurunan nilai ketika penjualan terjadi.

When a sale and leaseback results in a finance lease, any gain on the sale is deferred and recognised as income over the lease term. Any loss on the sale is immediately recognised as an impairment loss when the sale occurs.

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi, keuntungan atau kerugian penjualan diperlakukan sebagai berikut:

If the leaseback is classified as an operating lease, the gain or losses are accounted as follows:

- diakui segera ketika transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar.
- jika harga jual dibawah nilai wajar, keuntungan atau kerugian harus diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa dimasa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

- they are recognised immediately when it is clear that the transaction is established at fair value.
- if the sale price is below fair value, any profit or loss is recognised immediately except that, if the loss is compensated for by future lease payments at below market prices, it is deferred and amortised over the the period for which the asset is expected to be used.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>n. Transaksi jual dan sewa balik (lanjutan)</p> <p>- jika harga jual diatas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.</p>	<p>n. Sale and leaseback transactions (continued)</p> <p>- if the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortised over the the period for which the asset is expected to be used.</p>
<p>o. Goodwill</p> <p>Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Sesuai dengan PSAK No. 22 (revisi 2010) "Kombinasi Bisnis", Perseroan tidak melakukan amortisasi atas goodwill sejak tanggal 1 Januari 2011. Perseroan melakukan uji penurunan nilai atas goodwill setiap tahun sesuai dengan PSAK No. 48 (revisi 2009) "Penurunan nilai aset".</p>	<p>o. Goodwill</p> <p>Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. In accordance with SFAS No. 22 (revised 2010) "Business Combination", the Company does not amortise its goodwill started on 1 January 2011. The Company has annual goodwill impairment test in accordance with SFAS No. 48 (revised 2009) "Impairment of Assets".</p>
<p>p. Penghasilan tangguhan</p> <p>Penghasilan yang ditagih dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam neraca dan dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.</p>	<p>p. Deferred income</p> <p>Income billed in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the balance sheet and credited to the statements of comprehensive income on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.</p>
<p>q. Provisi</p> <p>Provisi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa, biaya restrukturisasi dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (<i>probable</i>) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Tidak ada penyisihan untuk kerugian operasi masa depan.</p>	<p>q. Provisions</p> <p>Provisions for store closure, reinstatement costs, restructuring costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the estimate of the amount is reliable. Provisions are not recognised for future operating losses.</p>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi atas penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi (Catatan 2p). Penjualan bersih adalah penjualan setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan di laporan keuangan interim diakui berdasarkan estimasi manajemen dari rata-rata tertimbang tarif pajak penghasilan tahunan yang diharapkan untuk tahun buku penuh.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak (dan undang-undang) yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal neraca dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenues and expenses recognition

Net revenue represents revenues earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities (Note 2p). Net sales are net of returns, discounts and value added tax.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Taxation

Income tax expense in the interim financial statement is recognised based on management's estimate of the weighted average annual income tax rate expected for the full financial year

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the balance sheet date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected to/appealed against, when the result of the objection/appeal is determined.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(lanjutan) (continued)

t. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perseroan yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Bila tidak ada pasar yang aktif (*deep market*) bagi obligasi tersebut, maka harus digunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif.

t. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance to Law 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law 13/2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets and is adjusted by unrecognised actuarial gains or losses and unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation. Where there is no deep market in such bonds, the market yield at the balance sheet date on government bonds shall be used.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pension (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program dengan 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit* .

t. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Past-service costs are recognised immediately in the statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to statements of comprehensive income over the employees' expected average remaining working lives.

Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after balance sheet date are discounted to present value.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (lanjutan) (continued)

u. Laba per saham dasar

Laba usaha dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Peraturan Pasar Modal No.06/PM/2000 tertanggal 13 Maret 2000, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

w. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional adalah orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi yaitu *Chief Executive Officer*.

u. Basic earnings per share

Operating income and net earnings per share have been computed by dividing operating income and net income by the weighted average number of shares of common stock outstanding during the year.

v. Expenses related to share issues

In accordance with Capital Market Regulation No.06/PM/2000 dated 13 March 2000, expenses related to share issues are presented as a reduction in additional paid in capital.

w. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the *Chief Executive Officer*.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 2011	31 December/ December 2010	
Kas			Cash on hand
Rupiah	46,218	55,833	Rupiah
Dolar AS	47	47	US Dollar
Dolar SG	-	2	SG Dollar
	<u>46,265</u>	<u>55,882</u>	
Bank			Cash in Bank
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank	6,304	1,625	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	6,109	5,324	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A.	4,020	8,344	Citibank, N.A.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	3,332	710	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,971	1,226	PT Bank CIMB Niaga
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	364	307	Others (below Rp 2 billion each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	3,480	5,582	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	86	90	Citibank, N.A.
	<u>26,666</u>	<u>23,208</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>30 Juni/ June 2011</u>	<u>31 December/ December 2010</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Citibank, N.A.	-	100,000	Citibank, N.A.
	<u>72,931</u>	<u>179,090</u>	

Suku bunga deposito berjangka Rupiah selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011 berkisar antara 4,00% - 4,56% (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010: 4,00% - 5,35%).

Interest rates for Rupiah deposits for the six month period ended 30 June 2011 ranged between 4.00% - 4.56% (for the year ended 31 December 2010: 4.00% - 5.35%).

Semua deposito mempunyai tanggal jatuh tempo satu bulan atau kurang dari tanggal neraca. Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

All deposits have maturity dates of one month or less from the balance sheets date. There is no cash and cash equivalents to related parties.

4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

4. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Nilai wajar dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

The fair values of trade receivables are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2011</u>	<u>31 December/ December 2010</u>	
Promosi	99,920	75,793	Promotions
Kartu kredit	19,573	14,553	Credit cards
	119,493	90,346	
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan piutang tak tertagih	(1,834)	(1,385)	Provision for doubtful accounts -
	<u>117,659</u>	<u>88,961</u>	

Piutang usaha pihak ketiga merupakan piutang yang berasal dari penjualan yang dibayar dengan kartu kredit dan dari kegiatan promosi. Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Trade receivables due from third parties arise from sales paid by credit cards and from promotional activities. All trade receivables are denominated in Rupiah. There is no trade receivables pledged as collateral.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2011</u>	<u>31 December/ December 2010</u>	
Lancar	78,165	61,148	Current
Jatuh tempo < 30 hari	31,604	25,113	Overdue < 30 days
Jatuh tempo 30 - 90 hari	6,514	2,700	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	3,210	1,385	Overdue > 90 days
	119,493	90,346	
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan piutang tak tertagih	(1,834)	(1,385)	Provision for doubtful accounts -
	<u>117,659</u>	<u>88,961</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/17 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (continued)

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for doubtful accounts are as follows:

	30 Juni/ June 2011	31 Desember/ December 2010	
Saldo awal	1,385	2,248	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1,012	692	<i>Addition</i>
Penghapusan piutang tak tertagih	(563)	(1,555)	<i>Doubtful debts written off</i>
Saldo akhir	<u>1,834</u>	<u>1,385</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang tak tertagih telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the period, the Company's management believes that the amount of provision for doubtful accounts is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

5. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

5. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	30 Juni/June 2011		31 Desember/December 2010		
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Piutang pinjaman	5,000	13,023	5,000	14,207	<i>Loan receivable</i>
Tagihan kepada penyewa	14,689	-	15,536	-	<i>Receivables from tenants</i>
Tagihan kepada PT Freeport	4,738	-	-	-	<i>Receivables from PT Freeport</i>
Lain-lain	1,724	-	1,490	-	<i>Others</i>
	<u>26,151</u>	<u>13,023</u>	<u>22,026</u>	<u>14,207</u>	
Dikurangi:					<i>Less:</i>
- Penyisihan piutang tak tertagih	(194)	-	(13)	-	<i>Provision for - doubtful accounts</i>
	<u>25,957</u>	<u>13,023</u>	<u>22,013</u>	<u>14,207</u>	

Piutang pinjaman merupakan kesepakatan Perseroan dengan pemilik tanah untuk mendanai sebagian pembangunan toko.

Loan receivable relates to arrangements between Company and landlords to partially fund the construction of stores.

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for doubtful accounts are as follows:

	30 Juni/ June 2011	31 Desember/ December 2010	
Saldo awal	13	133	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pembalikan)	181	(120)	<i>Addition/(reversal)</i>
Saldo akhir	<u>194</u>	<u>13</u>	<i>Ending balance</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA
 (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain masing-masing debitur, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang tak tertagih telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

5. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES
 (continued)

Based on a review of the status of the individual other receivable accounts, the Company's management believes that the provision for doubtful accounts is sufficient to cover losses from the non-collection of other receivables.

6. PERSEDIAAN-BERSIH

6. INVENTORIES-NET

	30 Juni/ June 2011	31 Desember/ December 2010	
Persediaan untuk dijual	1,194,149	985,069	Merchandise for sale
Barang dalam perjalanan	24,955	22,196	Goods in transit
Perlengkapan	<u>321</u>	<u>569</u>	Supplies
	1,219,425	1,007,834	
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan kehilangan persediaan	(9,131)	(10,913)	Provision for inventory loss
- Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak	<u>(81,016)</u>	<u>(77,858)</u>	Provision for obsolete and slow moving inventory
	<u>1,129,278</u>	<u>919,063</u>	

Mutasi penyisihan atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for inventory is as follows:

	30 Juni/ June 2011	31 Desember/ December 2010	
Saldo awal	88,771	71,323	Beginning balance
Penambahan	1,892	31,349	Addition
Realisasi	<u>(516)</u>	<u>(13,901)</u>	Realisation
Saldo akhir	<u>90,147</u>	<u>88,771</u>	Ending balance

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah penyisihan atas persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

Pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 Juni 2011 sebesar US\$ 123,9 juta atau setara dengan Rp 1.065.095 (31 Desember 2010: US\$ 112,6 juta atau setara dengan Rp 1.012.573) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 30 June 2011 and 31 December 2010, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 June 2011 amounting to US\$ 123.9 million or equivalent to Rp 1,065,095 (31 December 2010: US\$ 112.6 million or equivalent to Rp 1,012,573) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA 7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	30 Juni/June 2011		31 Desember/December 2010		
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Beban dibayar dimuka	127,886	107,233	128,698	117,315	Prepaid expenses
Uang muka	114,463	-	43,325	-	Advances
	<u>242,349</u>	<u>107,233</u>	<u>172,023</u>	<u>117,315</u>	

a. Beban dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	30 Juni/ June 2011	31 Desember/ December 2010	
Sewa bangunan - pihak ketiga	227,074	242,189	Building rental - third parties
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan untuk beban dibayar dimuka yang tidak digunakan dan tidak dapat dikembalikan	(3,125)	(3,125)	Provision for unutilised and - non refundable prepaid expenses
	<u>223,949</u>	<u>239,064</u>	
Asuransi	3,142	2,442	Insurance
Iklan dan promosi	4,641	2,132	Advertising and promotion
Lain-lain	<u>3,387</u>	<u>2,375</u>	Others
	<u>235,119</u>	<u>246,013</u>	

Mutasi penyisihan untuk beban dibayar dimuka yang tidak digunakan dan tidak dapat dikembalikan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for unutilised and non-refundable prepaid expenses is as follows:

	30 Juni/ June 2011	31 Desember/ December 2010	
Saldo awal	3,125	1,339	Beginning balance
Penambahan	-	1,786	Addition
Saldo akhir	<u>3,125</u>	<u>3,125</u>	Ending balance

b. Uang muka

b. Advances

	30 Juni/ June 2011	31 Desember/ December 2010	
Uang muka sewa	-	946	Rental advances
Uang muka perolehan aset tetap	12,295	12,824	Advances for acquisition of property, plant and equipments
Uang muka kepada pemasok	<u>102,168</u>	<u>29,555</u>	Advances to suppliers
	<u>114,463</u>	<u>43,325</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA
 (lanjutan)

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
 (continued)

b. Uang muka (lanjutan)

b. Advances (continued)

Di tahun 2008, manajemen berpendapat bahwa pengembalian sebagian uang muka sewa sangat diragukan, sehingga Perseroan mencadangkan uang muka sewa yang dibayarkan ke pemilik tanah yang mengalami kesulitan keuangan untuk toko-toko yang belum dibuka. Di tahun 2011, Perseroan menerima sejumlah Rp 475 (31 Desember 2010: Rp 9.515) dari nilai yang telah dicadangkan sebelumnya dan mencatatnya sebagai penghasilan lain-lain.

In 2008, management is of the opinion that the recoverability of some advance rentals is highly in doubt, therefore the Company has provided for risk exposure on rental advances made to landlords in financial difficulties for stores not opened yet. In 2011, the Company has recovered an amount of Rp 475 (31 December 2010: Rp 9,515) from the amount previously provided and recorded it in other income.

Mutasi penyisihan untuk uang muka adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for advances is as follows:

	30 Juni/ June 2011	31 Desember/ December 2010	
Saldo awal	-	20,000	Beginning balance
Realisasi	-	(20,000)	Realisation
Saldo akhir	-	-	Ending balance

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS

	1/1/2011	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari (ke) aset lain-lain/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan/ Disposals)	30/06/2011	
Harga perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	253,437	-	63	-	-	253,500	Land
Bangunan	294,173	2,346	18,080	-	(54)	314,545	Buildings
Peralatan kantor dan toko	1,457,180	24,470	57,650	484	(15,723)	1,524,061	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	30,139	3,146	-	-	(1,509)	31,776	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	41,688	22	1,553	-	-	43,263	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	81,808	97,999	(77,346)	-	-	102,461	Assets under construction
	<u>2,158,425</u>	<u>127,983</u>	<u>-</u>	<u>484</u>	<u>(17,286)</u>	<u>2,269,606</u>	
<u>Aset Kerja Sama Operasi</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
Bangunan	257,097	-	-	-	-	257,097	Buildings
	<u>2,415,522</u>	<u>127,983</u>	<u>-</u>	<u>484</u>	<u>(17,286)</u>	<u>2,526,703</u>	Accumulated

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS
(continued)

	1/1/2011	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari(ke) aset lain-lain/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	30/06/2011	
Akumulasi penyusutan							depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(55,330)	(4,529)	-	-	54	(59,805)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(836,110)	(88,716)	-	(554)	14,395	(910,985)	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	(16,684)	(2,547)	-	-	1,373	(17,858)	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	(21,162)	(3,074)	-	-	-	(24,236)	Machinery and equipment
	(929,286)	(98,866)	-	(554)	15,822	(1,012,884)	
<u>Aset Kerja Sama Operasi</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
Bangunan	(26,108)	(7,915)	-	-	-	(34,023)	Buildings
	(955,394)	(106,781)	-	(554)	15,822	(1,046,907)	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(5,229)	-	-	-	609	(4,620)	Provision for impairment of property, plant and equipments
Nilai buku bersih	1,454,899					1,475,176	Net book value

	31/12/2009	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari(ke) aset lain-lain/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	31/12/2010	
Harga perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	228,561	24,876	-	-	-	253,437	Land
Bangunan	195,380	1,322	97,471	-	-	294,173	Buildings
Peralatan kantor dan toko	1,296,631	4,473	190,713	(122)	(34,515)	1,457,180	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	28,785	5,370	590	-	(4,606)	30,139	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	31,995	597	9,101	-	(5)	41,688	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	97,788	331,801	(347,781)	-	-	81,808	Assets under construction
	1,879,140	368,439	(49,906)	(122)	(39,126)	2,158,425	
<u>Aset Kerja Sama Operasi</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
Bangunan	207,191	-	49,906	-	-	257,097	Buildings
	2,086,331	368,439	-	(122)	(39,126)	2,415,522	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(48,019)	(7,311)	-	-	-	(55,330)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(697,371)	(170,842)	-	511	31,592	(836,110)	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	(16,169)	(4,681)	-	-	4,166	(16,684)	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	(15,850)	(5,317)	-	-	5	(21,162)	Machinery and equipment
	(777,409)	(188,151)	-	511	35,763	(929,286)	
<u>Aset Kerja Sama Operasi</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
Bangunan	(10,771)	(15,337)	-	-	-	(26,108)	Buildings
	(788,180)	(203,488)	-	511	35,763	(955,394)	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(6,671)	947	-	-	495	(5,229)	Provision for impairment of property, plant and equipments
Nilai buku bersih	1,291,480					1,454,899	Net book value

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan sejumlah Rp 106.781 (30 Juni 2010: Rp 100.115) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Pada 30 Juni 2011, Perseroan mempunyai 10 lokasi tanah terdiri dari 24 sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa manfaat antara 2 tahun sampai dengan 27 tahun. Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 Juni 2011 sebesar US\$ 380,6 juta atau setara dengan Rp 3.272.157 (31 Desember 2010: US\$ 373,9 juta atau setara dengan Rp 3.362.536) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan, dan bangunan.

Pada 30 Juni 2011, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 5%-97% (31 Desember 2010: 10%-95%) dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun ini dan tahun depan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai mencerminkan nilai yang dapat diperoleh kembali.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS (continued)

Depreciation of Rp 106,781 (30 June 2010: Rp 100,115) was charged as general and administrative expenses.

As at 30 June 2011, the Company had 10 locations of land consisting of 24 Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining periods of validity ranging from 2 to 27 years. The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

As at 30 June 2011 and 31 December 2010, the Company's property, plant and equipments were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 June 2011 amounting to US\$ 380.6 million or equivalent to Rp 3,272,157 (31 December 2010: US\$ 373.9 million or equivalent to Rp 3,362,536) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks.

Assets under construction comprised of machinery, equipment, and buildings.

As at 30 June 2011, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 5%-97% (31 December 2010: 10%-95%) of total value of contract. Assets under construction are estimated to be completed in this year and next year.

Based on management review, the net book value of property, plant and equipments after deducted by provision for impairment reflects its recoverable amount.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS
 (continued)

Perhitungan kerugian dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the loss on sale of property, plant and equipments is as follows:

	2011		2010		
	Jan-Jun	Apr-Jun	Jan-Jun	Apr-Jun	
Harga perolehan:					Cost
- Bangunan	(54)	-	-	-	Buildings -
- Peralatan kantor dan toko	(15,723)	(6,847)	(15,339)	(8,800)	Office and store equipment -
- Kendaraan bermotor	(1,509)	(1,171)	(631)	(463)	Motor vehicles -
	<u>(17,286)</u>	<u>(8,018)</u>	<u>(15,970)</u>	<u>(9,263)</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
- Bangunan	54	-	-	-	Buildings -
- Peralatan kantor dan toko	14,395	6,217	14,076	8,293	Office and store equipment -
- Kendaraan bermotor	1,373	1,047	338	247	Motor vehicles -
	<u>15,822</u>	<u>7,264</u>	<u>14,414</u>	<u>8,540</u>	
Penyisihan untuk penutupan toko dan asuransi	<u>702</u>	<u>252</u>	<u>228</u>	<u>3</u>	Provision for store closures and insurance
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	(762)	(502)	(1,328)	(720)	Carrying value of property, plant and equipments sold
Hasil penjualan aset tetap	<u>825</u>	<u>558</u>	<u>828</u>	<u>575</u>	Proceeds from sale of property, plant and equipments
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap	<u>63</u>	<u>56</u>	<u>(500)</u>	<u>(145)</u>	Gain/(loss) on sale of property, plant and equipments

9. GOODWILL

9. GOODWILL

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan goodwill yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

Details of net assets acquired and related goodwill are as follows:

Harga perolehan	115,314	Cost
Penyesuaian	<u>(445)</u>	Adjustment
Jumlah	114,869	Total
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	<u>(75,476)</u>	Fair value of net assets acquired
Goodwill	<u>39,393</u>	Goodwill

Nilai buku bersih goodwill pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah Rp 9.869. Tidak ada indikasi penurunan nilai goodwill.

Net book value of goodwill as at 30 June 2011 and 31 December 2010 is Rp 9,869. No indication of goodwill impairment.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LAIN-LAIN

10. OTHER ASSETS

	<u>30 Juni/ June 2011</u>	<u>31 December/ December 2010</u>	
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	59,675	35,365	<i>Intangible asset in progress</i>
Uang jaminan	33,676	33,370	<i>Refundable deposits</i>
Properti investasi	6,600	6,600	<i>Investment property</i>
Aset yang tidak digunakan dalam usaha	230	128	<i>Assets not used in operations</i>
Biaya tangguhan pengurusan hak atas tanah	-	23	<i>Deferred landright costs</i>
	<u>100,181</u>	<u>75,486</u>	

a. Aset tak berwujud dalam penyelesaian

Aset tak berwujud dalam penyelesaian merupakan kapitalisasi biaya piranti lunak dan jasa konsultasi sehubungan dengan rencana Perseroan untuk memutakhirkan sistem teknologi informasinya.

a. Intangible asset in progress

Intangible asset in progress represent capitalisation of computer software cost and consultation fee related to the Company's plan to upgrade its information technology system.

b. Uang jaminan

	<u>30 Juni/ June 2011</u>	<u>31 December/ December 2010</u>	
Sewa dan utilitas	33,890	33,652	<i>Rent and utilities</i>
- Pihak ketiga			<i>Third parties -</i>
- Pihak-pihak berelasi (Catatan 28b)	231	231	<i>Related parties (Note 28b) -</i>
	34,121	33,883	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Penyisihan untuk uang jaminan tak tertagih	(445)	(513)	<i>Provisions for uncollectible - deposits</i>
	<u>33,676</u>	<u>33,370</u>	

b. Refundable deposits

The movement in the provision for uncollectible deposits is as follows:

Mutasi penyisihan untuk uang jaminan tak tertagih adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for uncollectible deposits is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2011</u>	<u>31 December/ December 2010</u>	
Saldo awal	513	156	<i>Beginning balance</i>
(Pembalikan)/penambahan	(46)	415	<i>(Reversal)/addition</i>
Realisasi	(22)	(58)	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u>445</u>	<u>513</u>	<i>Ending balance</i>

c. Properti investasi

Properti investasi merupakan dua unit apartemen yang dimiliki oleh Perseroan untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi per 30 Juni 2011 adalah Rp 6.5 miliar.

c. Investment property

Investment property represents two unit apartments owned by the Company for capital appreciation. The fair value of the investment property as at 30 June 2011 was Rp 6,5 billion.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Saldo ini merupakan hutang atas pembelian persediaan dari pihak ketiga.

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This balance represents payables for inventory purchase from third parties.

12. HUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

12. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	30 Juni/ June 2011	31 Desember/ December 2010	
Perolehan aset tetap	131,677	128,946	Acquisition of property, plant and equipments
Uang jaminan penyewa	18,073	17,196	Refundable tenant deposits
Kupon belanja Hero	11,687	13,074	Hero coupon certificates
Uang muka dari penyewa	7,929	4,389	Tenant advances
Utilitas	2,587	1,416	Utilities
Astek	1,749	-	Astek
Hasil pelelangan milik pihak ketiga	-	18,201	Auction proceed belongs to third parties
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>9,679</u>	<u>5,603</u>	Others (below Rp 2 billion each)
	<u>183,381</u>	<u>188,825</u>	

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ June 2011	31 Desember/ December 2010	
Gaji dan tunjangan	73,533	80,870	Salaries and allowances
Sewa	47,090	42,857	Rent
Utilitas	38,929	36,272	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	24,644	22,065	Repairs and maintenance
Pemasaran	20,891	21,484	Marketing
Distribusi	9,241	10,855	Distribution
Asuransi	9,008	9,011	Insurance
Keamanan	6,832	5,427	Security
Pajak reklame	6,419	5,088	Billboard tax
Pengobatan	5,109	4,062	Medical
Jasa profesional	2,818	4,002	Professional fees
Bunga	1,207	2,368	Interest
PBB	792	51	Property tax
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>7,539</u>	<u>7,308</u>	Others (below Rp 2 billion each)
	<u>254,052</u>	<u>251,720</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROVISI

14. PROVISIONS

	30 Juni/June 2011		31 Desember/December 2010		
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Biaya pemulihan toko	-	6,232	-	6,232	Reinstatement cost
Penutupan toko	1,679	-	1,680	-	Store closures
Lain-lain	10,098	-	5,113	-	Others
	<u>11,777</u>	<u>6,232</u>	<u>6,793</u>	<u>6,232</u>	

Mutasi provisi adalah sebagai berikut:

Movement in the provision is as follows:

	30 Juni/ June 2011	31 Desember/ December 2010	
Saldo awal	13,025	17,069	Beginning balance
Penambahan/(pembalikan)	4,985	(3,972)	Addition/(reversal)
Realisasi	(1)	(72)	Realisation
Saldo akhir	<u>18,009</u>	<u>13,025</u>	Ending balance

15. PENGHASILAN TANGGUHAN

15. DEFERRED INCOME

	30 Juni/ June 2011	31 Desember/ December 2010	
Promosi	65,593	3,011	Promotions
Sewa	16,340	16,689	Rent
Lain-lain	7,728	10,142	Others
	<u>89,661</u>	<u>29,842</u>	
Lancar	82,579	23,041	Current
Tidak lancar - sewa	<u>7,082</u>	<u>6,801</u>	Non-current - rental
	<u>89,661</u>	<u>29,842</u>	

Penghasilan tangguhan atas promosi merupakan penghasilan yang belum diakui atas kerjasama promosi dengan para pemasok tertentu.

Deferred income for promotions represents income not yet earned from joint promotions with certain suppliers.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG BANK DAN CERUKAN

16. BANK LOANS AND OVERDRAFT

	30 Juni/June 2011					
	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah saldo/ Outstanding balance	Jatuh tempo/Due date		
	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted		Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Pinjaman/ Loan
<u>Pinjaman/Credit-IDR</u>						
Standard Chartered Bank, Jakarta	200,000	200,000	-	30 April/ April 2013	12 April/ April 2012	-
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	200,000	100,000	75,000	15 Oktober/ October 2012	30 September/ September 2011	11 Juli/ July 2011
			75,000			25 Juli/ July 2011
PT ANZ Panin Bank	200,000	-	50,000	10 Juni/ June 2012	-	11 Juli/ July 2011
PT Rabobank International Indonesia	-	100,000	25,000	-	30 April/ April 2012	25 Juli/ July 2011
<u>Cerukan/Overdraft-IDR</u>						
Citibank, N.A.	90,000	-	-	6 April/ April 2012	-	-
	<u>690,000</u>	<u>400,000</u>	<u>225,000</u>			
	31 Desember/December 2010					
	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah saldo/ Outstanding balance	Jatuh tempo/Due date		
	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted		Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Pinjaman/ Loan
<u>Pinjaman/Credit-IDR</u>						
Standard Chartered Bank, Jakarta	200,000	200,000	100,000	30 April/ April 2013	12 April/ April 2011	21 Januari/ January 2011
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	200,000	100,000	125,000	15 Oktober/ October 2012	30 September/ September 2011	6 Januari/ January 2011
			75,000			21 Januari/ January 2011
PT ANZ Panin Bank	200,000	-	50,000	10 Juni/ June 2012	-	6 Januari/ January 2011
PT Rabobank International Indonesia	-	100,000	25,000	-	30 April/ April 2011	21 Januari/ January 2011
<u>Cerukan/Overdraft-IDR</u>						
Citibank, N.A.	90,000	-	-	6 April/ April 2011	-	-
	<u>690,000</u>	<u>400,000</u>	<u>375,000</u>			

Suku bunga per tahun hutang bank dalam Rupiah untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011 berkisar antara 8,75% - 9,00% (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010: 8,75% - 9,90%).

Annual interest rates of the Rupiah bank loan for the six-month period ended 30 June 2011 ranged from 8.75% - 9.00% (for the year ended 31 December 2010: 8.75% - 9.90%).

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	30 Juni/ June 2011	31 Desember/ December 2010	
Kewajiban imbalan kerja di neraca terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in balance sheet consist of:</i>
- Imbalan pensiun	124,737	165,945	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	32,181	31,433	<i>Other long-term benefits -</i>
	<u>156,918</u>	<u>197,378</u>	

Jumlah yang diakui pada neraca ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the balance sheets are determined as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
 (continued)

	Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya/ Pension and other post-employment benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	30 Juni/ June 2011	31 Desember/ December 2010	30 Juni/ June 2011	31 Desember/ December 2010	30 Juni/ June 2011	31 Desember/ December 2010	
	Nilai kini kewajiban	204,386	268,083	32,181	31,433	236,567	
Nilai wajar aset program	(70,086)	(88,141)	-	-	(70,086)	(88,141)	Fair value of plan assets
Kerugian aktuarial yang belum diakui	134,300	179,942	32,181	31,433	166,481	211,375	Unrecognised actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(3,341)	(8,717)	-	-	(3,341)	(8,717)	Unrecognised past service costs
	(6,222)	(5,280)	-	-	(6,222)	(5,280)	
	<u>124,737</u>	<u>165,945</u>	<u>32,181</u>	<u>31,433</u>	<u>156,918</u>	<u>197,378</u>	

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif (beban operasi) adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of comprehensive income (operating expenses) are as follows:

	Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya/ Pension and other post-employment benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	30 Juni/ June 2011	31 Desember/ December 2010	30 Juni/ June 2011	31 Desember/ December 2010	30 Juni/ June 2011	31 Desember/ December 2010	
	Biaya jasa kini	10,985	20,284	1,339	3,989	12,324	
Biaya bunga	11,313	21,127	570	2,720	11,883	23,847	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(3,913)	(3,552)	-	-	(3,913)	(3,552)	Expected return on plan asset
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	589	1,087	-	-	589	1,087	Amortisation of unrecognised past service cost
Keuntungan aktuarial yang diakui	-	-	-	(2,029)	-	(2,029)	Immediate recognition of actuarial gain
Biaya jasa lalu yang diakui	-	208	-	107	-	315	Immediate recognition of past service cost
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan-kelebihan pembayaran	-	1,525	-	-	-	1,525	Benefit paid during the year - excess payment
	<u>18,974</u>	<u>40,679</u>	<u>1,909</u>	<u>4,787</u>	<u>20,883</u>	<u>45,466</u>	

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefit obligations is as follows:

	Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya/ Pension and other post-employment benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	30 Juni/ June 2011	31 Desember/ December 2010	30 Juni/ June 2011	31 Desember/ December 2010	30 Juni/ June 2011	31 Desember/ December 2010	
	Saldo awal	165,945	212,807	31,433	31,860	197,378	
Beban tahun berjalan	18,974	40,679	1,909	4,787	20,883	45,466	Current year expense
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	(2,776)	(4,508)	(1,161)	(5,214)	(3,937)	(9,722)	Amounts paid during the year
Jumlah yang dibayarkan luran yang dibayarkan	(57,406)	(83,033)	-	-	(57,406)	(83,033)	Contributions paid
	<u>124,737</u>	<u>165,945</u>	<u>32,181</u>	<u>31,433</u>	<u>156,918</u>	<u>197,378</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
 (continued)

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja telah dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, per 31 Desember 2010 berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the provision for employee benefit obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuaries, as at 31 December 2010 based on the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	<u>30 Juni/ June 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
Tingkat diskonto	9%	9%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary increment rate
Hasil aset program yang diharapkan	9%	9%	Expected return on plan assets

Pada tanggal 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2t). Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan melakukan kontribusi sebesar Rp 57.406 di tahun berjalan (Januari-Desember 2010: Rp 83.033) kepada DPLK tersebut.

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Notes 2t). In regards to this the Company has made the contribution of Rp 57,406 in the current year (January-December 2010: Rp 83,033) to the DPLK.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	<u>30 Juni/ June 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	39,604	17,606	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Badan	3,160	-	Corporate Income Tax
	<u>42,764</u>	<u>17,606</u>	

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 Juni/ June 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
- Pasal 21	1,392	2,411	Article 21 -
- Pasal 23, 25, 26 dan Final	3,804	3,559	Articles 23, 25, 26 and Final tax -
- Pasal 29	-	10,051	Article 29 -
Pajak Pembangunan I dan Undian	117	165	Development I and Lottery Tax
	<u>5,313</u>	<u>16,186</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2011		2010		
	Jan-Jun	Apr-Jun	Jan-Jun	Apr-Jun	
Kini:					Current:
- Non-final	12,758	5,565	(7,453)	(9,075)	Non-final -
- Final	7,615	3,671	6,196	3,561	Final -
Tangguhan	14,732	7,356	27,123	16,750	Deferred
	<u>35,105</u>	<u>16,592</u>	<u>25,866</u>	<u>11,236</u>	

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the taxable income for the periods ended 30 June 2011 and 2010 is as follows:

	2011		2010		
	Jan-Jun	Apr-Jun	Jan-Jun	Apr-Jun	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	142,752	68,699	103,465	44,945	The Company's profit before income tax
Perbedaan permanen:					Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(65,375)	(32,234)	(54,701)	(28,154)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	32,584	15,219	29,915	12,358	Benefits in kind and non-deductible expense
	(32,791)	(17,015)	(24,786)	(15,796)	
Perbedaan temporer:					Temporary differences:
Penyisihan untuk persediaan	3,634	2,832	(555)	(589)	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	(40,459)	(46,175)	(52,817)	(64,780)	Employee benefit obligations
Penyisihan lain-lain	(18,094)	17,684	(43,151)	5,869	Other provisions
					Difference between commercial and fiscal depreciation and amortisation of property, plant and equipments and goodwill
Perbedaan komersial dan fiskal beban aset tetap dan goodwill	(4,012)	(3,766)	(11,968)	(5,950)	
	(58,931)	(29,425)	(108,491)	(65,450)	
Penghasilan kena pajak Perseroan tahun berjalan	51,030	22,259	(29,812)	(36,301)	Taxable income of the Company for the current year
Beban/(manfaat) pajak penghasilan Perseroan	12,757	5,565	(7,453)	(9,075)	Income tax expense/(benefit) of the Company
Dikurangi:					Less:
Pajak dibayar dimuka	(15,917)	(9,829)	(18,085)	(7,316)	Prepaid taxes
Lebih bayar pajak penghasilan badan	(3,160)	(4,264)	(25,538)	(16,391)	Corporate income taxes overpaid

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2011		2010		
	Jan-Jun	Apr-Jun	Jan-Jun	Apr-Jun	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	142,752	68,699	103,465	44,945	The Company's profit before income tax
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	35,688	17,174	25,866	11,236	Tax expense at tax rate of 25%
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(16,344)	(8,059)	(13,675)	(7,038)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	8,146	3,806	7,479	3,477	Benefits in kind and non-deductible expenses
Pajak kini dan tangguhan	27,490	12,921	19,670	7,675	Current and deferred tax
Pajak final	7,615	3,671	6,196	3,561	Final tax
Beban pajak penghasilan	35,105	16,592	25,866	11,236	Income tax expense

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

	(Dikreditkan)/ dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif/ (Credited)/ charged to statements of comprehensive income		
	1/1/2011	30/06/2011	
Penyisihan untuk persediaan	32,039	909	32,948
Kewajiban imbalan kerja	49,344	(10,115)	39,229
Penyisihan untuk penurunan aktiva dan penutupan toko	3,684	(167)	3,517
Penyisihan lain-lain	22,131	(4,355)	17,776
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap dan goodwill komersial dan fiskal	(52,362)	(1,004)	(53,366)
	54,836	(14,732)	40,104

	(Dikreditkan)/ dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif/ (Credited)/ charged to statements of comprehensive income		
	1/1/2010	31/12/2010	
Penyisihan untuk persediaan	26,012	6,027	32,039
Kewajiban imbalan kerja	61,167	(11,823)	49,344
Penyisihan untuk penurunan aktiva dan penutupan toko	4,484	(800)	3,684
Penyisihan lain-lain	26,946	(4,815)	22,131
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap dan goodwill komersial dan fiskal	(43,225)	(9,137)	(52,362)
	75,384	(20,548)	54,836

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

d. Deferred tax assets-net (continued)

Management believes that future taxable profit will be available against the deductible temporary differences.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku sejak 2008 Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Pada September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui rancangan untuk merubah Undang Undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Berdasarkan undang-undang yang diubah ini, tarif pajak penghasilan badan berkurang menjadi tarif tetap sebesar 28% pada tahun fiskal 2009 dan 25% pada tahun fiskal 2010 dan tahun-tahun berikutnya. Perubahan tarif pajak ini telah dicerminkan di dalam perhitungan aset dan kewajiban pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws applicable since 2008 the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the tax due date.

In September 2008, the Indonesian House of Representatives approved a proposal to amend the Income Tax Law which became effective as of 1 January 2009. Under this amended law, the corporate income tax rate was reduced to a fixed rate of 28% for the fiscal year 2009 and to 25% for the fiscal year 2010 and subsequent years. This change in tax rates is reflected in the Company's computation of deferred tax assets and liabilities as at 30 June 2010 and 31 December 2010.

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 30 June 2011 and 31 December 2010 was as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	30 Juni/ June 2011	31 Desember/ December 2010	30 Juni/ June 2011	31 Desember/ December 2010	30 Juni/ June 2011	31 Desember/ December 2010
PT Hero Pusaka Sejati	8,828,656	8,828,656	4,414	4,414	2.68%	2.68%
Mulgrave Corporation BV	310,577,096	310,577,096	155,289	155,289	94.28%	94.28%
Lain-lain/Others	10,014,248	10,014,248	5,007	5,007	3.04%	3.04%
	<u>329,420,000</u>	<u>329,420,000</u>	<u>164,710</u>	<u>164,710</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada Maret 2010, PT Hero Pusaka Sejati mengalihkan kepada Mulgrave Corporation B.V. 80.872.610 saham Perseroan atau yang mewakili 24,55% saham yg telah dikeluarkan di Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia. Pengalihan ini sehubungan dengan penukaran *Secured Exchangeable Bonds* yang telah dikeluarkan oleh PT Hero Pusaka Sejati dan dimiliki oleh Mulgrave Corporation B.V.

19. SHARE CAPITAL (continued)

In March 2010, PT Hero Pusaka Sejati transferred to Mulgrave Corporation B.V. 80,872,610 shares representing 24.55% of the Company's issued share capital through the Indonesian Stock Exchange. The transfer related to the exchange of *Secured Exchangeable Bonds* which had been issued by PT Hero Pusaka Sejati and owned by Mulgrave Corporation B.V.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

Agio saham:

- Penawaran Perdana tahun 1989	60,356
- Penawaran Umum Terbatas I tahun 1992	14,821
- Penawaran Umum Terbatas II tahun 2001	<u>56,472</u>

131,649

Dikurangi:

- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)
- Biaya Penawaran Umum Terbatas II	<u>(1,599)</u>

(60,424)

71,225

Biaya Penawaran Umum Terbatas II terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, dan biro administrasi efek.

Costs in respect of Rights Issue II represent professional fees paid to accountants, lawyers, financial advisors, and the share register.

Share premium:
Initial Public Offering year 1989 -
Rights Issue I year 1992 -
Rights Issue II year 2001 -

Less:
Bonus shares year 1993 -
Rights Issue II costs -

21. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan pada 30 Juni 2011 adalah sebesar Rp 35.000 (31 Desember 2010: Rp 35.000).

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balance of appropriated retained earnings as at 30 June 2011 is Rp 35,000 (31 December 2010: Rp 35,000).

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LABA PER SAHAM DASAR

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>Jan-Jun</u>	<u>Apr-Jun</u>	<u>Jan-Jun</u>	<u>Apr-Jun</u>	
Laba usaha kepada pemegang saham	153,925	74,028	120,919	53,599	Operating income attributable to shareholders
Laba bersih kepada pemegang saham	107,647	52,107	77,599	33,709	Net income attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	329,420,000	329,420,000	329,420,000	329,420,000	Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)
Laba usaha per saham (Rupiah penuh)	467	225	367	163	Operating income per share (full Rupiah)
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	327	158	236	102	Net earnings per share (full Rupiah)

Perseroan tidak memiliki saham yang berpotensi dilutif sehingga tidak ada perhitungan atas laba per saham dilusian.

The Company does not have any dilutive potential shares. As such, there is no calculation for diluted earnings per share.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	2011		2010		
	<u>Jan-Jun</u>	<u>Apr-Jun</u>	<u>Jan-Jun</u>	<u>Apr-Jun</u>	
Persediaan untuk dijual - awal	985,069	985,069	885,376	885,376	Merchandise for sale - beginning
Pembelian - bersih	3,332,656	1,859,738	2,787,536	1,466,034	Purchases - net
	4,317,725	2,844,807	3,672,912	2,351,410	
Persediaan - akhir	(1,194,149)	(1,217,198)	(928,430)	(932,164)	Merchandise for sale - ending
Beban pokok pendapatan	3,123,576	1,627,609	2,744,482	1,419,246	Cost of revenue

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

	2011		2010		
	<u>Jan-Jun</u>	<u>Apr-Jun</u>	<u>Jan-Jun</u>	<u>Apr-Jun</u>	
Beban pengiriman	29,795	15,545	23,254	12,291	Transportation costs
Pengepakan dan pelabelan harga	20,202	10,649	19,436	9,851	Packaging and price labeling
Iklan dan promosi	15,730	7,680	10,191	89	Advertising and promotion
	65,727	33,874	52,881	22,231	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2011		2010		
	Jan-Jun	Apr-Jun	Jan-Jun	Apr-Jun	
Gaji dan tunjangan	275,911	142,731	229,267	120,530	Salaries and allowances
Sewa	114,443	58,558	112,268	56,430	Rent
Utilitas	112,670	57,413	104,235	53,447	Utilities
Penyusutan dan amortisasi biaya pengurusan hak atas tanah tanggungan	106,803	53,824	100,137	50,731	Depreciation and amortisation of deferred landright costs
Administrasi kantor	28,582	14,996	23,766	12,628	Office administration
Administrasi kartu kredit bank	20,100	10,335	17,408	8,768	Bank charges on credit cards
Asuransi	18,702	9,866	20,354	10,860	Insurance
Keamanan	18,210	9,090	15,362	8,092	Security
Pemeliharaan dan perbaikan	15,707	8,530	13,701	7,115	Repairs and maintenance
Telekomunikasi	12,496	6,241	12,094	6,070	Telecommunications
Transportasi	4,821	2,503	4,689	2,235	Transportation
Jasa profesional	3,115	1,377	5,783	1,626	Professional fees
Ijin usaha	2,988	1,851	2,205	1,242	Business licenses
Perjalanan dinas	2,302	1,041	2,548	1,262	Travelling
Amortisasi goodwill	-	-	1,967	984	Goodwill amortisation
Lain-lain	3,174	1,277	3,401	1,291	Others
	<u>740,024</u>	<u>379,633</u>	<u>669,185</u>	<u>343,311</u>	

26. LIABILITAS KONTINJENSI

26. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 30 June 2011 and 31 December 2010, the Company had no significant contingent liabilities.

27. KOMITMEN

27. COMMITMENTS

a. Pada 30 Juni 2011, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 237.575 (31 Desember 2010: Rp 168.384).

a. As at 30 June 2011, the Company had property, plant and equipment commitment for purchase of Rp 237,575 (31 December 2010: Rp 168,384).

b. Ikatan sewa operasi:

b. Commitments under operating leases:

	30 June/ Juni 2011	31 December/ December 2010	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	320,001	326,749	Payable less than one year
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	300,812	289,208	Payable between one and two years
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	829,555	799,956	Payable between two and five years
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>1,615,820</u>	<u>1,650,739</u>	Payable later than five years
Jumlah ikatan sewa-menyewa biasa	<u>3,066,188</u>	<u>3,066,652</u>	Total operating lease commitments

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI 28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
1. Pemegang saham, direktur dan/atau komisaris yang sama/ <i>Common shareholder(s), director(s), and/or commissioner(s)</i>	PT Hero Inti Putra	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	PT Nutriprima Jayasakti	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/ <i>Import services</i>
	PT San Miguel Purefoods Indonesia	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	PT Binamandiri Maju Gemilang	Penyewaan toko/ <i>Rental store</i>
2. Perusahaan asosiasi dan pihak berelasi lainnya/ <i>Associated companies and other related parties</i>	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i> , Pembelian piranti lunak computer/ <i>Purchase of computer software</i>
	Dairy Farm International, Hong Kong	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i> Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	Giant Retail (Malaysia) SDN. BHD.	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
	Jardine Lloyd Thompson	Broker asuransi/ <i>Insurance broker</i>
	Dairy Farm International, South Asia Pte, Singapore	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	<u>30 Juni/ June 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
Aset			Assets
Piutang lain-lain			Other receivables
Lain-lain	<u>8</u>	<u>-</u>	<i>Others</i>
Aset lain-lain			Other assets
Uang jaminan			Refundable deposits
Lain-lain	<u>231</u>	<u>231</u>	<i>Others</i>
Aset tak berwujud dalam pengerjaan			Intangible asset in progress
Cold Storage Singapore Pte Ltd	14,943	12,525	<i>Cold Storage Singapore Pte Ltd</i>
Lain-Lain	<u>929</u>	<u>929</u>	<i>Others</i>
	<u>15,872</u>	<u>13,454</u>	
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	<u>16,111</u>	<u>13,685</u>	<i>Total assets from related parties</i>
(sebagai persentase terhadap jumlah aset)	<u>0,48%</u>	<u>0,44%</u>	<i>(as a percentage of total assets)</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK – 28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
PIHAK BERELASI (lanjutan) RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak b. Balances and transactions with related
berelasi (lanjutan) parties (continued)

	30 Juni/ June 2011	31 December/ December 2010	
Liabilitas			Liabilities
Hutang usaha			Trade payables
PT Mitra Sarana Purnama	18,438	3,445	PT Mitra Sarana Purnama
Dairy Farm International, Hong Kong	1,013	2,760	Dairy Farm International, Hong Kong
PT San Miguel Purefoods Indonesia	904	2,080	PT San Miguel Purefoods Indonesia
Lain-Lain	189	247	Others
	<u>20,544</u>	<u>8,532</u>	
Hutang lain-lain			Other payables
PT Mitra Sarana Purnama	3,203	1,216	PT Mitra Sarana Purnama
Lain-lain	405	933	Others
	<u>3,608</u>	<u>2,149</u>	
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	<u>24,152</u> <u>1,14%</u>	<u>10,681</u> <u>0.54%</u>	Total liabilities to related parties (as a percentage of total liabilities)
	30 Juni/ June 2011	30 Juni/ June 2010	
Pembelian			Purchases
PT Mitra Sarana Purnama	17,658	18,785	PT Mitra Sarana Purnama
PT San Miguel Purefoods Indonesia	6,980	7,856	PT San Miguel Purefoods Indonesia
PT Hero Inti Putra	368	429	PT Hero Inti Putra
PT Nutriprima Jayasakti	322	329	PT Nutriprima Jayasakti
Dairy Farm International, Hong Kong	175	11,235	Dairy Farm International, Hong Kong
	<u>25,503</u>	<u>38,634</u>	
(sebagai persentase dari jumlah pembelian)	<u>0,77%</u>	<u>1,39%</u>	(as a percentage of total purchases)
Beban usaha			Operating expenses
PT Binamandiri Maju Gemilang	11,359	7,735	PT Binamandiri Maju Gemilang
Jardine Lloyd Thompson	757	1,251	Jardine Lloyd Thompson
Lain-lain	628	708	Others
	<u>12,744</u>	<u>9,694</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK – 28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
PIHAK BERELASI (lanjutan) RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak b. Balances and transactions with related
berelasi (lanjutan) parties (continued)

	30 Juni/ June 2011	30 Juni/ June 2010	
Beban gaji dan tunjangan Dewan Direksi dan Komisaris			Salaries and allowance of Board of Directors and Commissioners
- Imbalan kerja jangka pendek	8,975	8,052	Short-term employee benefits -
- Imbalan pensiun	545	506	Pension benefits -
- Imbalan jangka panjang lainnya	635	626	Other long-term benefits -
	<u>10,155</u>	<u>9,184</u>	
	<u>22,899</u>	<u>18,878</u>	
(sebagai persentase dari jumlah beban penjualan, umum dan administrasi)	<u>2.84%</u>	<u>2.61%</u>	(as a percentage of total selling, general and administrative expenses)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA 29. SEGMENT INFORMATION

	30 Juni/June 2011			31 Desember/December 2010			
	Skala Besar/ Scale Large/	Skala Kecil/ Scale Small	Jumlah/ Total	Skala Besar/ Scale Large/	Skala Kecil/ Scale Small	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	3,798,609	284,752	<u>4,083,361</u>	3,334,561	253,385	<u>3,587,946</u>	Net revenue
Hasil segmen	131,926	25,939	157,865	97,795	24,503	122,298	Segment result
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>(3,940)</u>			<u>(1,379)</u>	Unallocated corporate expenses
Laba usaha			153,925			120,919	Operating income
Penghasilan lain-lain - bersih			(11,173)			(17,454)	Other income-net
Beban pajak penghasilan			<u>(35,105)</u>			<u>(25,866)</u>	Income tax expense
Laba bersih			<u>107,647</u>			<u>77,599</u>	Net income
Penyusutan dan amortisasi	98,024	7,812	105,836	93,565	7,519	101,084	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>967</u>			<u>1,020</u>	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			<u>106,803</u>			<u>102,104</u>	Total depreciation and amortisation

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni/June 2011			31 Desember/December 2010			
	Skala Besar/ Scale Large/	Skala Kecil/ Scale Small	Jumlah/ Total	Skala Besar/ Scale Large	Skala Kecil/ Scale Small	Jumlah/ Total	
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	2,849,163	181,654	3,030,817	2,644,257	169,447	2,813,704	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>345,715</u>			<u>311,664</u>	Unallocated assets
Jumlah aset			<u>3,376,532</u>			<u>3,125,368</u>	Total assets
Liabilitas segmen	1,300,951	82,547	1,383,498	1,457,655	13,005	1,470,660	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>736,787</u>			<u>506,108</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			<u>2,120,285</u>			<u>1,976,768</u>	Total liabilities
Pembiayaan modal	103,570	6,798	110,368	134,098	18,023	152,121	Capital expenditures
Pembiayaan modal yang tidak dapat dialokasikan			<u>41,397</u>			<u>209,118</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah pembiayaan modal			<u>151,765</u>			<u>361,239</u>	Total capital expenditures

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2011 are as follows:

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	US\$	EUR	HK\$	SG\$	RM\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	420,028	-	-	33	-	Cash and cash equivalent
Aset lain-lain	<u>218,676</u>	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	<u>638,704</u>	-	-	<u>33</u>	-	Total assets
Kewajiban						Liabilities
Hutang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(1,108,094)	(101,245)	-	-	-	Third parties –
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	910	-	(114,308)	-	(604)	Related parties –
Beban yang masih harus dibayar	<u>(20,428)</u>	-	-	-	-	Accrued expense
Jumlah kewajiban	<u>(1,127,612)</u>	<u>(101,245)</u>	<u>(114,308)</u>	<u>33</u>	<u>(604)</u>	Total liabilities
Kewajiban bersih	<u>(488,908)</u>	<u>(101,245)</u>	<u>(114,308)</u>	<u>33</u>	<u>(604)</u>	Net liabilities
Ekivalen Rupiah	<u>(4,203)</u>	<u>(1,262)</u>	<u>(126)</u>	<u>-</u>	<u>(2)</u>	Rupiah equivalent

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

31. REKLASIFIKASI AKUN

31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Untuk presentasi yang lebih sesuai, beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2011. Perincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

To reflect better presentation, some accounts in the 2010 financial statements have been reclassified to conform with the presentation in the 2011 financial statements. The details of the accounts are as follows:

Catatan	Sebelum Before <u>reclassification</u>	Reklasifikasi/ <u>reclassification</u>	Setelah After <u>reclassification</u>	
Beban penjualan	24	(33,624)	(19,257)	(52,881) Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(688,442)	19,257	(669,185) General and administrative expenses

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

The Company is exposed to foreign exchange risk that primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan secara konsisten mengalokasikan dananya di deposito bank sesuai dengan komitmen mata uang asing.

Eksposur mata uang asing Perseroan disajikan pada Catatan 30.

Risiko suku bunga

Paparan produk suku bunga timbul dari pinjaman berjangka Perseroan dan deposito, yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang.

Selain itu, Perseroan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

Terkait dengan fasilitas kredit, Perseroan membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

(ii) Manajemen Risiko Modal

Tujuan Perseroan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

(iii) Risiko kredit

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, serta piutang lain-lain. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank.

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan dengan kartu kredit dan pendapatan promosi dari supplier, Perseroan melakukan *monitoring* terhadap reputasi bank, umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir risiko kredit.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

To manage these risks, the Company consistently allocate their funds in bank deposits in accordance with its foreign exchange commitments.

The Company's exposure to foreign currency is set out in Note 30.

Interest rate risk

Interest rate exposure arises from the Company's term borrowings and deposits, which are based on floating rates.

In addition, the Company monitors the impact of interest rate movements to minimise the negative impact toward the Company.

Related to loan facility, the Company prepares regular cash flow projection to monitor the payment of loan principal and interest.

(ii) Capital Risk Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

(iii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation.

In respect to trade receivables which mostly resulted from sales by credit card and promotion income from suppliers, the Company is monitoring bank's reputation, receivable aging and managing ongoing collection to minimise the credit risk exposure.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customer without any significant individual customers.

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	30 Juni/ June 2011	31 December/ December 2010	
Kas dan setara kas	26,666	123,208	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	117,636	88,938	Trade receivables
Piutang lain-lain	<u>72,656</u>	<u>69,590</u>	Other receivables
	<u>216,958</u>	<u>281,736</u>	

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuously supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair values of financial instruments

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pinjaman dan tagihan kepada penyewa serta liabilitas keuangan seperti hutang bank, hutang usaha dan uang muka dari penyewa dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, loan receivables and receivables from tenants and financial liabilities such as bank loans, trade payables, advances from tenants and accrued expenses approximate their fair value because they are short term in nature.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/43 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Nilai tercatat uang jaminan, uang jaminan penyewa, dan hutang retensi berbeda dengan nilai wajarnya sebagai berikut:

The carrying value of refundable deposits, refundable tenant deposits and retention payable differs from their fair value with details as follows.

	30 Juni/June 2011		31 Desember/December 2010		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Uang jaminan	33,676	28,012	33,370	26,839	Refundable deposits
	<u>33,676</u>	<u>28,012</u>	<u>33,370</u>	<u>26,839</u>	
Liabilitas					Liabilities
Uang jaminan penyewa	(18,073)	(16,251)	(17,196)	(14,916)	Refundable tenant deposits
Hutang retensi	(10,348)	(8,713)	(16,223)	(13,601)	Retention fee
	<u>(28,421)</u>	<u>(24,964)</u>	<u>(33,419)</u>	<u>(28,517)</u>	

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

PERJANJIAN YANG

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") Bangun, Kelola, Serah ("BKS") dengan beberapa pihak sehubungan dengan property yang digunakan untuk hipermarket.

The Company has several Joint Operation ("JO") Build, Operate, Transfer ("BOT") agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket.

Perjanjian - perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

The agreements is categorised according to the payment method, as follows:

- Pembayaran Sewa Tetap**
 Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan angsuran tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
- Basis Bagi Pendapatan**
 Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, yang disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

- Fixed Rental Payment**
 The Company pays rent for the used land, at fixed rent amount which agreed from the beginning, for the period of the BOT agreement.
- Revenue Share Basis**
 The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store opened under the BOT agreement, which agreed from the beginning, for the period of the BOT agreement.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/44 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2011, 2010 AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. STANDAR AKUNTANSI PROSPEKTIF

**34. PROSPECTIVE
PRONOUNCEMENT**

ACCOUNTING

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Standar Akuntansi sebagai berikut yang berkaitan dengan Perseroan dan efektif 1 Januari 2012 sebagai berikut:

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following accounting standards which are relevant to the Company and will be effective as at 1 January 2012.

- PSAK 10 (revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing,
- PSAK 24 (revisi 2010) - Imbalan kerja,
- PSAK 46 (revisi 2010) - Pajak penghasilan,
- PSAK 50 (revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian,
- PSAK 60 (revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

- *SFAS 10 (revised 2010) - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates,*
- *SFAS 24 (revised 2010) - Employee Benefits,*
- *SFAS 46 (revised 2010) - Income Taxes,*
- *SFAS 50 (revised 2010) - Financial Instruments: Presentation,*
- *SFAS 60 (revised 2010) - Financial Instruments: Disclosures.*

Perseroan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan revisi standar ini terhadap laporan keuangan.

The Company is evaluating the impact of the implementation of these revised standards on the financial statements.



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK PERIODE TRIWULAN DAN SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010/
FOR THE QUARTER AND NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN
31 DESEMBER 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Sept/ Sept 2011</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	68,285	3	179,090	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga				Third parties -
(setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih Rp 1.605 (31 Desember 2010: Rp 1.385))	96,218	4	88,938	(net of provision for doubtful accounts of Rp 1,605 (31 December 2010: Rp 1,385))
- Pihak-pihak berelasi	-	28b	23	Related parties -
Piutang lain-lain - pihak ketiga				Other receivables - third parties:
(setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih Rp 189 (31 Desember 2010: Rp 13))	24,960	5	22,013	(net of provision for doubtful accounts of Rp 189 (31 December 2010: Rp 13))
- Pihak-pihak berelasi	8	28b	-	Related parties -
Persediaan-bersih	1,113,464	6	919,063	Inventories-net
Pajak dibayar dimuka	39,243	17a	17,606	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka dan uang muka	<u>294,079</u>	7	<u>172,023</u>	Prepaid expenses and advances
Jumlah aset lancar	<u>1,636,257</u>		<u>1,398,756</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12,165	5	14,207	Other receivables - third party
Beban dibayar dimuka	96,232	7	117,315	Prepaid expenses
Aset tetap				Property, plant and equipments
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 1.098.358 (31 Desember 2010: Rp 955.394) dan penyisihan penurunan nilai Rp 4.495 (31 Desember 2010: Rp 5.229))	1,563,684	8	1,454,899	(net of accumulated depreciation of Rp 1.098.358 (31 December 2010: Rp 955,394) and provision for impairment of Rp 4.495 (31 December 2010: Rp 5,229))
Goodwill	9,869		9,869	Goodwill
Aset pajak tangguhan-bersih	45,053	17d	54,836	Deferred tax assets-net
Aset lain-lain	<u>41,634</u>	9	<u>75,486</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>1,768,637</u>		<u>1,726,612</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>3,404,894</u>		<u>3,125,368</u>	TOTAL ASSETS

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN
31 DESEMBER 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Sept/ Sept 2011</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank dan cerukan	238,753	15	375,000	Bank loans and overdraft
Hutang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	1,047,904	10	894,111	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	15,017	28b	8,532	Related parties -
Hutang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	211,567	11	188,825	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	3,730	28b	2,149	Related parties -
Hutang pajak	22,099	17b	16,186	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	261,593	12	251,720	Accrued expenses
Provisi	14,197	13	6,793	Provisions
Penghasilan tangguhan	75,959	14	23,041	Deferred income
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1,890,819</u>		<u>1,766,357</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	8,080	14	6,801	Deferred income
Provisi	6,556	13	6,232	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	162,756	16	197,378	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>177,392</u>		<u>210,411</u>	Total non-current liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar 900.000.000 saham				Authorised 900,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh 329.420.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham	164,710	18	164,710	shares issued and fully paid up 329,420,000 shares with par value of Rp 500 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor - bersih	71,225	19	71,225	Additional paid in capital - net
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	35,000	20	35,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	1,065,748		877,665	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>1,336,683</u>		<u>1,148,600</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3,404,894</u>		<u>3,125,368</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

Analisis Pengaruh..., Roselina Rahayu Santoso, Fakultas Ekonomi 2019

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2011		2010		
		Jan-Sept	Jul-Sept	Jan-Sept	Jul-Sept	
Pendapatan bersih	29	6,617,567	2,534,206	5,685,584	2,097,638	Net revenue
Beban pokok pendapatan	22	(5,118,617)	(1,995,041)	(4,369,241)	(1,624,759)	Cost of revenue
Laba kotor		<u>1,498,950</u>	<u>539,165</u>	<u>1,316,343</u>	<u>472,879</u>	Gross profit
Beban penjualan	23	(90,077)	(24,350)	(65,133)	(12,252)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(1,142,819)	(402,795)	(1,035,216)	(366,031)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		475	-	-	-	Interest income
Pembalikan pencadangan untuk uang muka sewa		(759)	(112)	(640)	(585)	Reversal of provision for rental advances
Kerugian selisih kurs						Foreign exchange loss
Kerugian penjualan aset tetap	8	(28)	(91)	(634)	(134)	Loss on sale of property, plant and equipments
Pembalikan penyisihan penurunan nilai aktiva yang tidak digunakan dalam usaha		-	-	76	-	Reversal of impairment of assets not used in operations
Laba usaha		<u>265,742</u>	<u>111,817</u>	<u>214,796</u>	<u>93,877</u>	Operating income
Penghasilan bunga		3,754	1,472	3,076	1,075	Interest income
Beban keuangan		(19,488)	(6,033)	(29,092)	(9,637)	Finance cost
Beban keuangan - bersih		<u>(15,734)</u>	<u>(4,561)</u>	<u>(26,016)</u>	<u>(8,562)</u>	Finance cost - net
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>250,008</u>	<u>107,256</u>	<u>188,780</u>	<u>85,315</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	17c	(61,925)	(26,820)	(47,195)	(21,329)	Income tax expense
Laba bersih		<u>188,083</u>	<u>80,436</u>	<u>141,585</u>	<u>63,986</u>	Net income
Laba per saham dasar	21					Basic earnings per share
Laba usaha per saham (Rupiah penuh)		<u>807</u>	<u>339</u>	<u>652</u>	<u>285</u>	Operating income per share (full Rupiah)
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)		<u>571</u>	<u>244</u>	<u>430</u>	<u>194</u>	Net earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor - bersih/ Additional paid in capital - net	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2010	164,710	71,225	30,000	660,756	926,691	Balance as at 1 January 2010
Penyisihan untuk cadangan wajib 20	-	-	5,000	(5,000)	-	Appropriation for statutory reserve
Laba bersih periode: Januari - September 2010	-	-	-	141,585	141,585	Net income for the period: January - September 2010
Saldo 30 September 2010	<u>164,710</u>	<u>71,225</u>	<u>35,000</u>	<u>797,341</u>	<u>1,068,276</u>	Balance as at 30 September 2010
Laba bersih periode: Oktober - Desember 2010	-	-	-	80,324	80,324	Net income for the period: October - December 2010
Saldo 31 Desember 2010	<u>164,710</u>	<u>71,225</u>	<u>35,000</u>	<u>877,665</u>	<u>1,148,600</u>	Balance as at 31 December 2010
Laba bersih periode: Januari - September 2011	-	-	-	188,083	188,083	Net income for the period: January - September 2011
Saldo 30 September 2011	<u>164,710</u>	<u>71,225</u>	<u>35,000</u>	<u>1,065,748</u>	<u>1,336,683</u>	Balance as at 30 September 2011

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2011</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2010</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	6,612,887		5,704,550	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(5,117,772)		(4,340,755)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(1,113,470)		(981,569)	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	<u>381,645</u>		<u>382,226</u>	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	2,520		1,548	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(20,560)		(29,122)	Payment of interest
Pembayaran pajak	(37,465)		(29,427)	Payment of taxes
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>326,140</u>		<u>325,225</u>	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	1,224	8	1,421	Proceeds from sale of property, plant and equipments
Perolehan aset tetap	(301,266)		(318,061)	Acquisition of property, plant and equipments
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(300,042)</u>		<u>(316,640)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	350,000		655,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(500,000)		(655,000)	Repayment of bank loans
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(150,000)</u>		<u>-</u>	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(123,902)</u>		<u>8,585</u>	NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>179,090</u>		<u>30,691</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(656)		(249)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR PERIODE	<u>54,532</u>		<u>39,027</u>	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents comprise of:
Kas dan setara kas	68,285	3	48,193	Cash and cash equivalent
Cerukan	(13,753)	15	(9,166)	Overdraft
	<u>54,532</u>		<u>39,027</u>	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:				Significant activities not affecting cash flows:
Perolehan aset tetap melalui utang	151,658		180,532	Acquisition of fixed assets through payables

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, SH., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar mana telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No. 72 tanggal 24 Juli 2008. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Keputusan No. AHU-75581.AH.01.02 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 31 Juli 2009. Anggaran Dasar terakhir diubah dengan Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No. 20 tanggal 10 Desember 2008. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari suratnya No. AHU-AH.01.10-00548 tanggal 14 Januari 2009.

Perseroan bergerak di bidang supermarket dan hipermarket, perdagangan dan jasa. Ada dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala besar dan eceran skala kecil. Eceran skala besar terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Eceran skala kecil berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jakarta dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	<i>Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.</i>

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, SH., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with Company Law No. 40/2007 which was effected in Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah, SH., dated 24 July 2008. The Amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 dated 20 October 2008 and published in Supplement of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009. The latest Articles of Association amended with Notarial Deed No.20 of Imas Fatimah, SH., dated 10 December 2008. The amendment of the Articles of Association has been notified and accepted and recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as obvious from letter No. AHU-AH.01.10-00548 dated 14 January 2009

The Company is engaged in the operation of supermarkets and hypermarkets, trading and services. There are two principal retail activities being the large format and the small format. The large format consists of supermarket and hypermarket operations. The small format relates to specialty retail operations.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

The Company's head office is located in Jakarta, with stores located in major cities throughout Indonesia.

The changes in capital structure in the Company are as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Tindakan	Tahun /Year	Action
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh).	1992	Limited public offering with pre-emptive rights I of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah).
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh).	2001	Limited public offering with pre-emptive rights II of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah).

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>30 Sept/Sept 2011</u>	<u>31 Desember/December 2010</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Ipung Kurnia	Ipung Kurnia	President Commissioner
Komisaris Independen:	Ali Darwin	Ali Darwin	Independent Commissioners:
	Erry Riyana Hardjapamekas	Erry Riyana Hardjapamekas	
Komisaris:	Colin Tan	Dato John Coyle	Commissioners:
	Budi Setiadharna	Budi Setiadharna	
	Jonathan Chang	Jonathan Chang	
Dewan Direksi			Directors
Presiden Direktur	Philippe Broianigo	John Callaghan	President Director
Direktur:	Mabel Thela Iskandar	Mabel Thela Iskandar	Directors:
	Anton Lukmanto	Anton Lukmanto	
	Sugiyanto Wibawa (*)	Sugiyanto Wibawa	
	Lai Saye Chuan	Vincent Jean Jegou	

(*) Mengundurkan diri pada 31 Mei 2011 dan telah dilaporkan kepada BEI dan Bapepam LK. Pengunduran dirinya akan dimintakan persetujuan pada RUPS yang akan datang.

(*) Resigned on 31 May 2011 and had been reported to BEI and Bapepam-LK. The resignation will be approved in the forthcoming General Meeting of Shareholders (GMS).

Induk perusahaan adalah Mulgrave Corporation BV dan induk perusahaan utama Perseroan adalah Jardine Matheson Holdings Limited.

The parent company is Mulgrave Corporation BV and the ultimate parent is Jardine Matheson Holdings Limited.

Pada 30 September 2011, Perseroan mempunyai 13.726 karyawan (30 September 2010: 13.209 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011 adalah Rp 423.143 (untuk periode yang berakhir 30 September 2010: Rp 362.915).

As at 30 September 2011, the Company had a total of 13,726 employees (30 September 2010: 13,209 employees) with total employee costs for the nine-month period ended 30 September 2011 amounting Rp 423,143 (for the period ended 30 September 2010: Rp 362,915).

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada 20 Oktober 2011.

Laporan keuangan interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011 telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim". Laporan keuangan interim harus dibaca dengan mengacu kepada laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tahunan Perusahaan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan No. KEP-554/BL/2010 tentang perubahan atas peraturan No. VIII.G.7.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan yang disesuaikan dengan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) pada nilai wajar melalui laba rugi, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were prepared by the Directors and completed on 20 October 2011.

The interim financial statements for the nine-month period ended 30 September 2011 has been prepared in accordance with statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting". The interim financial statements should be read in conjunction with the annual financial statements for the year ended 31 December 2010.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and Decree No. KEP-554/BL/2010 regarding changes of regulation No. VIII.G.7.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the historical cost concept as modified by the financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts (if any).

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi manajemen yang signifikan, seperti penyisihan untuk piutang tak tertagih sudah diungkapkan pada Catatan 2e, penyisihan untuk persediaan diungkapkan pada Catatan 2f, penyisihan atas penurunan nilai dari aset non-keuangan diungkapkan pada Catatan 2l, kewajiban diestimasi diungkapkan pada Catatan 2q dan imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 2t.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kecuali untuk yang dijelaskan berikut, kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten sesuai dengan yang diterapkan pada laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010, seperti yang dijelaskan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.

Standar akuntansi baru

Pada tahun ini, Perseroan menerapkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2011:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from these estimates.

Significant management estimate and assumption, such as provision for doubtful accounts has been disclosed in Note 2e, provision for impairment of non-financial assets in Note 2f, provision for inventory in Note 2l, provisions in Note 2q, and employee benefits in Note 2t.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2010, as described in those annual financial statements.

New accounting standards

In this year, the Company implement revised Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are mandatory for annual period beginning on 1 January 2011:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Standar akuntansi baru (lanjutan)

- PSAK No. 1 (revisi 2009) - Penyajian Laporan Keuangan,
- PSAK No. 2 (revisi 2009) - Laporan Arus Kas,
- PSAK No. 3 (revisi 2009) - Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 5 (revisi 2009) - Segmen Operasi,
- PSAK No. 7 (revisi 2010) - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi,
- PSAK No. 19 (revisi 2010) - Aset Tak Berwujud,
- PSAK No. 22 (revisi 2010) - Kombinasi Bisnis,
- PSAK No. 23 (revisi 2010) - Pendapatan,
- PSAK No. 25 (revisi 2009) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan,
- PSAK No. 48 (revisi 2009) - Penurunan Nilai Aset,
- PSAK No. 57 (revisi 2009) - Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi,
- PSAK No. 58 (revisi 2009) - Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Penerapan standar-standar tersebut tidak mengakibatkan dampak yang material terhadap laporan keuangan Perseroan.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

New accounting standards (continued)

- SFAS No. 1 (revised 2009) - Presentation of Financial Statements,
- SFAS No. 2 (revised 2009) - Statements of Cashflows,
- SFAS No. 3 (revised 2009) - Interim Financial Reporting,
- SFAS No. 5 (revised 2009) - Operating Segments,
- SFAS No. 7 (revised 2010) - Related Party Disclosures,
- SFAS No. 19 (revised 2010) - Intangible Assets,
- SFAS No. 22 (revised 2010) - Business Combination,
- SFAS No. 23 (revised 2010) - Revenue,
- SFAS No. 25 (revised 2009) - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors,
- SFAS No. 48 (revised 2009) - Impairment of Assets,
- SFAS No 57 (revised 2009) - Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets,
- SFAS No. 58 (revised 2009) - Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.

The adoption of the standards did not have a material impact on the financial statements of the Company.

b. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in the SFAS No. 7 (revised 2010) "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/6 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca yaitu sebagai berikut:

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the statements of financial position dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at Bank Indonesia's middle rates as follows:

	Rupiah penuh/Full Rupiah		
	30 Sept/ Sept 2011	31 Desember/ December 2010	
1 Dolar Amerika Serikat	8,823	8,991	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	6,796	6,981	1 Singapore Dollar
1 Euro	11,956	11,956	1 Euro
1 Ringgit Malaysia	2,768	2,916	1 Malaysia Ringgit
1 Dolar Hong Kong	1,132	1,155	1 Hong Kong Dollar
1 Dolar Australia	8,611	9,143	1 Australia Dollar

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar pada akhir tahun diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the statements of comprehensive income.

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

e. Trade and other receivables

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu, berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang.

Trade and other receivables are stated net of a provision for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amounts.

Piutang dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata tertimbang".

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan jumlah yang dapat dipulihkan dari penjualan tersebut.

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	20 - 40
Peralatan kantor dan toko	3 - 7
Kendaraan	5
Mesin dan peralatan	3 - 7

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "weighted average" method.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the recoverable amount from the sale.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

h. Property, plant and equipments and depreciation

Property, plant and equipments are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Office and store equipment</i>
<i>Motor vehicles</i>
<i>Machinery and equipment</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'Keuntungan/kerugian atas penjualan aset tetap' di laporan laba rugi komprehensif.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, plant and equipments and depreciation (continued)

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each statement of financial position date.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

All other repairs and maintenance are charged to the statements of income during the financial period in which they are incurred.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'Gain/loss on sale of property, plant, and equipments' in the statements of comprehensive income.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipments account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal. Nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan metode penilaian profesional, contohnya dengan menggunakan properti yang sebanding sebagai panduan untuk menentukan harga pasar kini atau menerapkan metode arus kas diskontoan.

i. Investment property

Investment property, principally comprising freehold office buildings, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is stated at amortised cost. Transaction costs are included on initial measurement. The fair value of investment property is disclosed in the notes to the financial statements. These are assessed using professional valuation methods, such as taking comparable properties as a guide to current market prices or by applying the discounted cash flow method.

j. Kerja Sama Operasi

Kerjasama dengan pihak lain dalam bentuk perjanjian kerjasama operasi dicatat sesuai dengan bentuk kerjasama operasi tersebut dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 39 "Akuntansi Kerjasama Operasi".

j. Joint Operation

Cooperation with other parties in the form of joint operation agreement are recorded in accordance with the joint operation and with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No 39 "Accounting for Joint Operation".

Pola kerjasama operasi yang umum dilakukan adalah Bangun, Kelola, Serah dimana Perseroan membangun gedung, memanfaatkan gedung tersebut untuk periode waktu tertentu (biasanya antara 15 sampai 20 tahun) sebelum akhirnya diserahkan kepada pemilik tanah.

The form of the cooperation is Build, Operate, Transfer where the Company construct and operate building for a certain period of time (usually between 15 to 20 years) before it is handed over to the land owner.

Pengeluaran sehubungan dengan pembangunan aset ini dibukukan sebagai aset kerjasama operasi. Aset kerjasama operasi ini disusutkan sesuai dengan masa perjanjian kerjasama operasi dengan metode garis lurus.

Expenditure in relation to the construction of the assets is booked as joint operation assets. The joint operation assets are depreciated over the period in the joint operation agreement using straight line method.

k. Biaya legal perolehan hak atas tanah

Biaya-biaya legal yang material sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

k. Legal cost for landrights acquisition

Material amounts of legal costs associated with the acquisition of landrights are capitalised and amortised over their useful lives using the straight line method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

m. Sewa

Sewa operasi

Sewa yang risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating leases*). Pembayaran sewa-menyewa biasa dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Sewa pembiayaan

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

l. Impairment of non-financial assets

At statements of financial position date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Leases

Operating leases

Leases under which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

Finance leases

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, neto beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

n. Transaksi jual dan sewa-balik

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, keuntungan penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Kerugian penjualan diakui segera sebagai kerugian penurunan nilai ketika penjualan terjadi.

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi, keuntungan atau kerugian penjualan diperlakukan sebagai berikut:

- diakui segera ketika transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar.
- jika harga jual dibawah nilai wajar, keuntungan atau kerugian harus diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa dimasa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.
- jika harga jual diatas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statement of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

n. Sale and leaseback transactions

When a sale and leaseback results in a finance lease, any gain on the sale is deferred and recognised as income over the lease term. Any loss on the sale is immediately recognised as an impairment loss when the sale occurs.

If the leaseback is classified as an operating lease, the gain or losses are accounted as follows:

- *they are recognised immediately when it is clear that the transaction is established at fair value.*
- *if the sale price is below fair value, any profit or loss is recognised immediately except that , if the loss is compensated for by future lease payments at below market prices, it is deferred and amortised over the the period for which the asset is expected to be used.*
- *if the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortised over the the period for which the asset is expected to be used.*

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Sesuai dengan PSAK No. 22 (revisi 2010) "Kombinasi Bisnis", Perseroan tidak melakukan amortisasi atas *goodwill* sejak 1 Januari 2011. Perseroan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* setiap tahun sesuai dengan PSAK No. 48 (revisi 2009) "Penurunan nilai aset".

p. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang ditagih dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

q. Provisi

Provisi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa, biaya restrukturisasi dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Tidak ada penyisihan untuk kerugian operasi masa depan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi atas penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi (Catatan 2p). Penjualan bersih adalah penjualan setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. In accordance with SFAS No. 22 (revised 2010) "Business Combination", the Company does not amortise its goodwill started on 1 January 2011. The Company has annual goodwill impairment test in accordance with SFAS No. 48 (revised 2009) "Impairment of Assets".

p. Deferred income

Income billed in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the statements of comprehensive income on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

q. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs, restructuring costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the estimate of the amount is reliable. Provisions are not recognised for future operating losses.

r. Revenues and expenses recognition

Net revenue represents revenues earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities (Note 2p). Net sales are net of returns, discounts and value added tax.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

s. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak (dan undang-undang) yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenues and expenses recognition (continued)

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the statements of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

t. Imbalan kerja

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat bunga ini sebaiknya digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati ketentuan kewajiban pensiun yang terkait.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 16.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected to/appealed against, when the result of the objection/appeal is determined.

t. Employee benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perseroan yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Bila tidak ada pasar yang aktif (*deep market*) bagi obligasi tersebut, maka harus digunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance to Law 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law 13/2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets and is adjusted by unrecognised actuarial gains or losses and unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation. Where there is no deep market in such bonds, the market yield at the statements of financial position date on government bonds shall be used.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar 10% dari nilai wajar aset program dengan 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Past-service costs are recognised immediately in the statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to statements of comprehensive income over the employees' expected average remaining working lives.

Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after statements of financial position date are discounted to present value.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Laba per saham dasar

Laba usaha dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Peraturan Pasar Modal No.06/PM/2000 tertanggal 13 Maret 2000, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

w. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional adalah orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi yang adalah *Chief Executive Officer*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Basic earnings per share

Operating income and net earnings per share have been computed by dividing operating income and net income by the weighted average number of shares of common stock outstanding during the year.

v. Expenses related to share issues

In accordance with Capital Market Regulation No.06/PM/2000 dated 13 March 2000, expenses related to share issues are presented as a reduction in additional paid in capital.

w. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the *Chief Executive Officer*.

3. KAS DAN SETARA KAS

	30 Sept/ Sept 2011	31 Desember/ December 2010
Kas		
Rupiah	51,354	55,833
Dolar AS	72	47
Dolar SG	-	2
	<u>51,426</u>	<u>55,882</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	3,524	5,324
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	2,960	710
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,227	1,226
Citibank, N.A.	-	8,344
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	1,881	1,932

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
US Dollar
SG Dollar

Cash in Bank
Rupiah

PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank, N.A

Others (below Rp 2 billion each)

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>30 Sept/ Sept 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	6,179	5,582	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>88</u>	<u>90</u>	Citibank, N.A.
	<u>16,859</u>	<u>23,208</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Citibank, N.A.	-	100,000	Citibank, N.A.
	<u>68,285</u>	<u>179,090</u>	

Suku bunga deposito berjangka Rupiah selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011 berkisar antara 3,85% - 4,56% (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010: 4,00% - 5,35%).

Interest rates for Rupiah deposits for the nine-month period ended 30 September 2011 ranged between 3.85% - 4.56% (for the year ended 31 December 2010: 4.00% - 5.35%).

Semua deposito mempunyai tanggal jatuh tempo satu bulan atau kurang dari tanggal laporan posisi keuangan. Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

All deposits have maturity dates of one month or less from the statements of financial position date. There is no cash and cash equivalents to related parties.

4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

4. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Nilai wajar dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

The fair values of trade receivables are as follows:

	<u>30 Sept/ Sept 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
Promosi	83,024	75,793	Promotions
Kartu kredit	<u>14,799</u>	<u>14,530</u>	Credit cards
	97,823	90,323	
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(1,605)</u>	<u>(1,385)</u>	Provision for doubtful accounts -
	<u>96,218</u>	<u>88,938</u>	

Piutang usaha pihak ketiga merupakan piutang yang berasal dari penjualan yang dibayar dengan kartu kredit dan dari kegiatan promosi. Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Trade receivables due from third parties arise from sales paid by credit cards and from promotional activities. All trade receivables are denominated in Rupiah. There is no trade receivables pledged as collateral.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(continued)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>30 Sept/ Sept 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
Lancar	41,650	61,148	Current
Jatuh tempo < 30 hari	42,935	25,113	Overdue < 30 days
Jatuh tempo 30 - 90 hari	10,230	2,677	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	<u>3,008</u>	<u>1,385</u>	Overdue > 90 days
	97,823	90,323	
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(1,605)</u>	<u>(1,385)</u>	Provision for doubtful accounts -
	<u>96,218</u>	<u>88,938</u>	

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for doubtful accounts are as follows:

	<u>30 Sept/ Sept 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
Saldo awal	1,385	2,248	Beginning balance
Penambahan	797	692	Addition
Penghapusan piutang tak tertagih	<u>(577)</u>	<u>(1,555)</u>	Doubtful debts written off
Saldo akhir	<u>1,605</u>	<u>1,385</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang tak tertagih telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the period, the Company's management believes that the amount of provision for doubtful accounts is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

5. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

5. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	<u>30 Sept/Sept 2011</u>		<u>31 Desember/December 2010</u>		
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	
Piutang pinjaman	5,000	12,165	5,000	14,207	Loan receivable
Tagihan kepada penyewa	15,641	-	15,536	-	Receivables from tenants
Lain-lain	<u>4,508</u>	<u>-</u>	<u>1,490</u>	<u>-</u>	Others
	25,149	12,165	22,026	14,207	
Dikurangi:					Less:
- Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(189)</u>	<u>-</u>	<u>(13)</u>	<u>-</u>	Provision for doubtful - accounts
	<u>24,960</u>	<u>12,165</u>	<u>22,013</u>	<u>14,207</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA
(lanjutan)

Piutang pinjaman merupakan kesepakatan Perseroan dengan pemilik tanah untuk mendanai sebagian pembangunan toko.

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

	30 Sept/ Sept 2011	31 Desember/ December 2010
Saldo awal	13	133
Penambahan/(pembalikan)	176	(120)
Saldo akhir	<u>189</u>	<u>13</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain masing-masing debitur, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang tak tertagih telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

5. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(continued)

Loan receivable relates to arrangements between Company and landlords to partially fund the construction of stores.

Movements in the provision for doubtful accounts are as follows:

	30 Sept/ Sept 2011	31 Desember/ December 2010	
Saldo awal	13	133	Beginning balance
Penambahan/(pembalikan)	176	(120)	Addition/(reversal)
Saldo akhir	<u>189</u>	<u>13</u>	Ending balance

Based on a review of the status of the individual other receivable accounts, the Company's management believes that the provision for doubtful accounts is sufficient to cover losses from the non-collection of other receivables.

6. PERSEDIAAN-BERSIH

	30 Sept/ Sept 2011	31 Desember/ December 2010
Persediaan untuk dijual	1,184,842	985,069
Barang dalam perjalanan	25,796	22,196
Perlengkapan	353	569
	<u>1,210,991</u>	<u>1,007,834</u>
Dikurangi:		
- Penyisihan kehilangan persediaan	(14,660)	(10,913)
- Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak	<u>(82,867)</u>	<u>(77,858)</u>
	<u>1,113,464</u>	<u>919,063</u>

Mutasi penyisihan atas persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Sept/ Sept 2011	31 Desember/ December 2010
Saldo awal	88,771	71,323
(Pembalikan)/penambahan	10,720	31,349
Realisasi	<u>(1,964)</u>	<u>(13,901)</u>
Saldo akhir	<u>97,527</u>	<u>88,771</u>

6. INVENTORIES-NET

	30 Sept/ Sept 2011	31 Desember/ December 2010	
Persediaan untuk dijual	1,184,842	985,069	Merchandise for sale
Barang dalam perjalanan	25,796	22,196	Goods in transit
Perlengkapan	353	569	Supplies
	<u>1,210,991</u>	<u>1,007,834</u>	
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan kehilangan persediaan	(14,660)	(10,913)	Provision for inventory loss -
- Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak	<u>(82,867)</u>	<u>(77,858)</u>	Provision for obsolete and - slow moving inventory
	<u>1,113,464</u>	<u>919,063</u>	

The movement in the provision for inventory is as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN-BERSIH (lanjutan)

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah penyisihan atas persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 September 2011 sebesar US\$ 128,1 juta atau setara dengan Rp 1.129.961 (31 Desember 2010: US\$ 112,6 juta atau setara dengan Rp 1.012.573) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

6. INVENTORIES-NET (continued)

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

As at 30 September 2011 and 31 December 2010, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 September 2011 amounting to US\$ 128.1 million or equivalent to Rp 1,129,961 (31 December 2010: US\$ 112.6 million or equivalent to Rp 1,012,573) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	30 Sept/Sept 2011		31 Desember/December 2010		
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Beban dibayar dimuka	125,306	96,232	128,698	117,315	Prepaid expenses Advances
Uang muka	168,773	-	43,325	-	
	<u>294,079</u>	<u>96,232</u>	<u>172,023</u>	<u>117,315</u>	

a. Beban dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	30 Sept/ Sept 2011	31 Desember/ December 2010	
Sewa bangunan - pihak ketiga	216,729	242,189	Building rental - third parties Less:
Dikurangi:			
- Penyisihan untuk beban dibayar dimuka yang tidak digunakan dan tidak dapat dikembalikan	(3,125)	(3,125)	Provision for unutilised and non-refundable prepaid expenses
	<u>213,604</u>	<u>239,064</u>	
Asuransi	1,372	2,442	Insurance
Iklan dan promosi	2,050	2,132	Advertising and promotion
Lain-lain	<u>4,512</u>	<u>2,375</u>	Others
	<u>221,538</u>	<u>246,013</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA
(lanjutan)

Mutasi penyisihan untuk beban dibayar dimuka yang tidak digunakan dan tidak dapat dikembalikan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept/ Sept 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>
Saldo awal	3,125	1,339
Penambahan	-	1,786
Saldo akhir	<u>3,125</u>	<u>3,125</u>

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
(continued)

The movement in the provision for unutilised and non-refundable prepaid expenses is as follows:

Beginning balance
Addition
Ending balance

b. Uang muka

	<u>30 Sept/ Sept 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>
Uang muka sewa	-	946
Uang muka perolehan aset tetap	97,578	12,824
Uang muka kepada pemasok	71,195	29,555
	<u>168,773</u>	<u>43,325</u>

b. Advances

Rental advances
Advances for acquisition of property, plant and equipments
Advances to suppliers

b. Uang muka (lanjutan)

Di tahun 2008, manajemen berpendapat bahwa pengembalian sebagian uang muka sewa sangat diragukan, sehingga Perseroan mencadangkan uang muka sewa yang dibayarkan ke pemilik tanah yang mengalami kesulitan keuangan untuk toko-toko yang belum dibuka. Di tahun 2011, Perseroan menerima sejumlah Rp 475 (31 Desember 2010: Rp 9.515) dari nilai yang telah dicadangkan sebelumnya dan mencatatnya sebagai penghasilan lain-lain.

b. Advances (continued)

In 2008, management is of the opinion that the recoverability of some advance rentals is highly in doubt, therefore the Company has provided for risk exposure on rental advances made to landlords in financial difficulties for stores not opened yet. In 2011, the Company has recovered an amount of Rp 475 (31 December 2010: Rp 9,515) from the amount previously provided and recorded it in other income.

Mutasi penyisihan untuk uang muka adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for advances is as follows:

	<u>30 Sept/ Sept 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>
Saldo awal	-	20,000
Pembalikan	-	(10,000)
Realisasi	-	(10,000)
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>

Beginning balance
Reversal
Realisation
Ending balance

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS

	1/1/2011	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	30/09/2011	
Harga perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	253,437	-	63	-	-	253,500	Land
Bangunan	294,173	2,346	2,465	-	(54)	298,930	Buildings
Peralatan kantor dan toko	1,457,180	136,578	100,572	516	(21,271)	1,673,575	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	30,139	4,233	-	-	(2,765)	31,607	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	41,688	2,852	-	-	-	44,540	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	81,808	128,580	(122,274)	-	-	88,114	Assets under construction
	<u>2,158,425</u>	<u>274,589</u>	<u>(19,174)</u>	<u>516</u>	<u>(24,090)</u>	<u>2,390,266</u>	
<u>Aset Kerja Sama</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
<u>Operasi</u>							<u>Buildings</u>
Bangunan	257,097	-	19,174	-	-	276,271	
	<u>2,415,522</u>	<u>274,589</u>	<u>-</u>	<u>516</u>	<u>(24,090)</u>	<u>2,666,537</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(55,330)	(6,654)	-	-	54	(61,930)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(836,110)	(137,052)	-	(637)	19,495	(954,304)	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	(16,684)	(3,813)	-	-	2,462	(18,035)	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	(21,162)	(4,657)	-	-	-	(25,819)	Machinery and equipment
	<u>(929,286)</u>	<u>(152,176)</u>	<u>-</u>	<u>(637)</u>	<u>22,011</u>	<u>(1,060,088)</u>	
<u>Aset Kerja Sama</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
<u>Operasi</u>							<u>Buildings</u>
Bangunan	(26,108)	(12,162)	-	-	-	(38,270)	
	<u>(955,394)</u>	<u>(164,338)</u>	<u>-</u>	<u>(637)</u>	<u>22,011</u>	<u>(1,098,358)</u>	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(5,229)	-	-	-	734	(4,495)	Provision for impairment of property, plant and equipments
Nilai buku bersih	<u>1,454,899</u>					<u>1,563,684</u>	Net book value
	31/12/2009	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	31/12/2010	
Harga perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	228,561	24,876	-	-	-	253,437	Land
Bangunan	195,380	1,322	97,471	-	-	294,173	Buildings
Peralatan kantor dan toko	1,296,631	4,473	190,713	(122)	(34,515)	1,457,180	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	28,785	5,370	590	-	(4,606)	30,139	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	31,995	597	9,101	-	(5)	41,688	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	97,788	331,801	(347,781)	-	-	81,808	Assets under construction
	<u>1,879,140</u>	<u>368,439</u>	<u>(49,906)</u>	<u>(122)</u>	<u>(39,126)</u>	<u>2,158,425</u>	
<u>Aset Kerja Sama</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
<u>Operasi</u>							<u>Buildings</u>
Bangunan	207,191	-	49,906	-	-	257,097	
	<u>2,086,331</u>	<u>368,439</u>	<u>-</u>	<u>(122)</u>	<u>(39,126)</u>	<u>2,415,522</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS
(continued)

	1/1/2011	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	30/09/2011	
Akumulasi penyusutan							Accumulated
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>depreciation</u>
Bangunan	(48,019)	(7,311)	-	-	-	(55,330)	<u>Direct Ownership</u>
Peralatan kantor dan toko	(697,371)	(170,842)	-	511	31,592	(836,110)	<u>Buildings</u>
Kendaraan bermotor	(16,169)	(4,681)	-	-	4,166	(16,684)	<u>Office and</u>
Mesin dan peralatan	(15,850)	(5,317)	-	-	5	(21,162)	<u>store equipment</u>
	(777,409)	(188,151)	-	511	35,763	(929,286)	<u>Motor vehicles</u>
<u>Aset Kerja Sama</u>							<u>Machinery and</u>
<u>Operasi</u>							<u>equipment</u>
Bangunan	(10,771)	(15,337)	-	-	-	(26,108)	<u>Joint Operation Asset</u>
	(788,180)	(203,488)	-	511	35,763	(955,394)	<u>Buildings</u>
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(6,671)	947	-	-	495	(5,229)	<u>Provision for impairment of</u>
Nilai buku bersih	1,291,480					1,454,899	Net book value

Penyusutan sejumlah Rp 164.338 (30 September 2010: Rp 151.356) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Depreciation of Rp 164,338 (30 September 2010: Rp 151,356) was charged as general and administrative expenses.

Pada 30 September 2011, Perseroan mempunyai 11 lokasi tanah terdiri dari 27 sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa manfaat antara 2 tahun sampai dengan 27 tahun. Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 30 September 2011, the Company had 11 locations of land consisting of 27 Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining periods of validity ranging from 2 to 27 years. The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

Pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 September 2011 sebesar US\$ 384,4 juta atau setara dengan Rp 3.391.602 (31 Desember 2010: US\$ 373,9 juta atau setara dengan Rp 3.362.536) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 30 September 2011 and 31 December 2010, the Company's property, plant and equipments were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 September 2011 amounting to US\$ 384.4 million or equivalent to Rp 3,391,602 (31 December 2010: US\$ 373.9 million or equivalent to Rp 3,362,536) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan, dan bangunan.

Assets under construction comprised of machinery, equipment, and buildings.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 30 September 2011, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 1%-99% (31 Desember 2010: 10%-95%) dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun ini dan tahun depan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai mencerminkan nilai yang dapat diperoleh kembali.

Perhitungan kerugian dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS
(continued)**

As at 30 September 2011, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 1%-99% (31 December 2010: 10%-95%) of total value of contract. Assets under construction are estimated to be completed in this year and next year.

Based on management review, the net book value of property, plant and equipments after deducted by provision for impairment reflects its recoverable amount.

The calculation of the loss on sale of property, plant and equipments is as follows:

	2011		2010		
	Jan-Sept	Jul-Sept	Jan-Sept	Jul-Sept	
Harga perolehan:					Cost:
- Bangunan	(54)	-	-	-	Buildings -
- Peralatan kantor dan toko	(21,271)	(5,548)	(25,443)	(10,104)	Office and -
- Kendaraan bermotor	(2,765)	(1,256)	(959)	(328)	store equipments
	(24,090)	(6,804)	(26,402)	(10,432)	Motor vehicles -
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
- Bangunan	54	-	-	-	Buildings -
- Peralatan kantor dan toko	19,495	5,100	23,478	9,402	Office and -
- Kendaraan bermotor	2,462	1,089	663	325	store equipment
	22,011	6,189	24,141	9,727	Motor vehicles -
Penyisihan untuk penutupan toko dan asuransi	827	125	206	(22)	Provision for store closures and insurance
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	(1,252)	(490)	(2,055)	(727)	Carrying value of property, plant and equipments sold
Hasil penjualan aset tetap	1,224	399	1,421	593	Proceeds from sale of property, plant and equipments
Kerugian penjualan aset tetap	(28)	(91)	(634)	(134)	Loss on sale of property, plant and equipments

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET LAIN-LAIN

9. OTHER ASSETS

	<u>30 Sept/ Sept 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	-	35,365	<i>Intangible asset in progress</i>
Uang jaminan	34,753	33,370	<i>Refundable deposits</i>
Properti investasi	6,600	6,600	<i>Investment property</i>
Aset yang tidak digunakan dalam usaha	281	128	<i>Assets not used in operations</i>
Biaya tanggungan pengurusan hak atas tanah	-	23	<i>Deferred landright costs</i>
	<u>41,634</u>	<u>75,486</u>	

a. Aset tak berwujud dalam penyelesaian

a. *Intangible asset in progress*

Aset tak berwujud dalam penyelesaian merupakan kapitalisasi biaya piranti lunak dan jasa konsultasi sehubungan dengan rencana Perseroan untuk memutakhirkan sistem teknologi informasinya.

Intangible asset in progress represent capitalisation of computer software cost and consultation fee related to the Company's plan to upgrade its information technology system.

b. Uang jaminan

b. *Refundable deposits*

	<u>30 Sept/ Sept 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
Sewa dan utilitas	34,939	33,652	<i>Rent and utilities</i>
- Pihak ketiga			<i>Third parties -</i>
- Pihak-pihak berelasi (Catatan 28b)	<u>231</u>	<u>231</u>	<i>Related parties (Note 28b) -</i>
	35,170	33,883	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Penyisihan untuk uang jaminan tak tertagih	<u>(417)</u>	<u>(513)</u>	<i>Provisions for uncollectible - deposits</i>
	<u>34,753</u>	<u>33,370</u>	

Mutasi penyisihan untuk uang jaminan tak tertagih adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for uncollectible deposits is as follows:

	<u>30 Sept/ Sept 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
Saldo awal	513	156	<i>Beginning balance</i>
(Pembalikan)/penambahan	(56)	415	<i>(Reversal)/addition</i>
Realisasi	<u>(40)</u>	<u>(58)</u>	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u>417</u>	<u>513</u>	<i>Ending balance</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

c. Properti investasi

Properti investasi merupakan dua unit apartemen yang dimiliki oleh Perseroan untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi per 30 Sept 2011 adalah Rp 6.5 miliar.

9. OTHER ASSETS (continued)

c. Investment property

Investment property represents two unit apartments owned by the Company for capital appreciation. The fair value of the investment property as at 30 Sept 2011 was Rp 6,5 billion.

10. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Saldo ini merupakan hutang atas pembelian persediaan dari pihak ketiga.

10. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This balance represents payables for inventory purchase from third parties.

11. HUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

11. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>30 Sept/ Sept 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
Perolehan aset tetap	151,658	128,946	Acquisition of property, plant and equipments
Uang jaminan penyewa	18,612	17,196	Refundable tenant deposits
Kupon belanja Hero	15,249	13,074	Hero coupon certificates
Uang muka dari penyewa	9,731	4,389	Tenant advances
Utilitas	3,269	1,416	Utilities
			Auction proceed
Hasil pelelangan milik pihak ketiga- Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>13,048</u>	<u>18,201</u>	belongs to third parties Others (below Rp 2 billion each)
	<u>211,567</u>	<u>188,825</u>	

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 Sept/ Sept 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
Gaji dan tunjangan	68,188	80,870	Salaries and allowances
Sewa	48,739	42,857	Rent
Utilitas	41,888	36,272	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	26,190	22,065	Repairs and maintenance
Pemasaran	24,048	21,484	Marketing
Asuransi	9,187	9,011	Insurance
Distribusi	9,075	10,855	Distribution
Keamanan	8,238	5,427	Security
Pajak reklame	6,950	5,088	Billboard tax
Pengobatan	5,674	4,062	Medical
Jasa profesional	3,073	4,002	Professional fees
Bunga	1,297	2,368	Interest
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>9,046</u>	<u>7,359</u>	Others (below Rp 2 billion each)
	<u>261,593</u>	<u>251,720</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROVISI

13. PROVISIONS

	30 Sept/Sept 2011		31 Desember/December 2010		
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Biaya pemulihan toko	-	6,556	-	6,232	Reinstatement cost
Asuransi	8,358	-	-	-	Insurance
Penutupan toko	1,633	-	1,680	-	Store closures
Lain-lain	4,206	-	5,113	-	Others
	<u>14,197</u>	<u>6,556</u>	<u>6,793</u>	<u>6,232</u>	

Mutasi provisi adalah sebagai berikut:

Movement in the provision is as follows:

	30 Sept/ Sept 2011	31 Desember/ December 2010	
Saldo awal	13,025	17,069	Beginning balance
Penambahan/(pembalikan)	7,775	(3,972)	Addition/(reversal)
Realisasi	(47)	(72)	Realisation
Saldo akhir	<u>20,753</u>	<u>13,025</u>	Ending balance

14. PENGHASILAN TANGGUHAN

14. DEFERRED INCOME

	30 Sept/ Sept 2011	31 Desember/ December 2010	
Promosi	33,384	3,011	Promotions
Sewa	17,640	16,689	Rent
Lain-lain	33,015	10,142	Others
	<u>84,039</u>	<u>29,842</u>	
Lancar	75,959	23,041	Current
Tidak lancar - sewa	<u>8,080</u>	<u>6,801</u>	Non-current - rental
	<u>84,039</u>	<u>29,842</u>	

Penghasilan tangguhan atas promosi merupakan penghasilan yang belum diakui atas kerjasama promosi dengan para pemasok tertentu.

Deferred income for promotions represents income not yet earned from joint promotions with certain suppliers.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG BANK DAN CERUKAN

15. BANK LOANS AND OVERDRAFT

	30 Sept/Sept 2011					
	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah saldo/ Outstanding balance	Jatuh tempo/Due date		Pinjaman/ Loan
	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted		Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	
<u>Pinjaman/Credit-IDR</u>						
Standard Chartered Bank, Jakarta	200,000	200,000	75,000	30 April/ April 2013	12 April/ April 2012	26 Oktober/ October 2011
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	200,000	100,000	75,000	15 Oktober/ October 2012	30 September/ September 2011	12 Oktober/ October 2011
			25,000			26 Oktober/ October 2011
PT ANZ Panin Bank	200,000	-	50,000	10 Juni/ June 2012	-	12 Oktober/ October 2011
PT Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	30 April/ April 2012	-
<u>Cerukan/Overdraft-IDR</u>						
Citibank, N.A.	90,000	-	13,753	6 April/ April 2012	-	-
	<u>690,000</u>	<u>400,000</u>	<u>238,753</u>			
	31 Desember/December 2010					
	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah saldo/ Outstanding balance	Jatuh tempo/Due date		Pinjaman/ Loan
	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted		Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	
<u>Pinjaman/Credit-IDR</u>						
Standard Chartered Bank, Jakarta	200,000	200,000	100,000	30 April/ April 2013	12 April/ April 2011	21 Januari/ January 2011
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	200,000	100,000	125,000	15 Oktober/ October 2012	30 September/ September 2011	6 Januari/ January 2011
			75,000			21 Januari/ January 2011
PT ANZ Panin Bank	200,000	-	50,000	10 Juni/ June 2012	-	6 Januari/ January 2011
PT Rabobank International Indonesia	-	100,000	25,000	-	30 April/ April 2011	21 Januari/ January 2011
<u>Cerukan/Overdraft-IDR</u>						
Citibank, N.A.	90,000	-	-	6 April/ April 2011	-	-
	<u>690,000</u>	<u>400,000</u>	<u>375,000</u>			

Suku bunga per tahun hutang bank dalam Rupiah untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011 berkisar antara 8,38% - 9,00% (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010: 8,75% - 9,90%).

Annual interest rates of the Rupiah bank loan for the nine-month period ended 30 September 2011 ranged from 8.38% - 9.00% (for the year ended 31 December 2010: 8.75% - 9.90%).

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	30 Sept/ Sept 2011	31 Desember/ December 2010	
Kewajiban imbalan kerja di Laporan posisi keuangan terdiri dari:			Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:
- Imbalan pensiun	130,013	165,945	Pension benefits -
- Imbalan jangka panjang lainnya	32,743	31,433	Other long-term benefits -
	<u>162,756</u>	<u>197,378</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of financial position are determined as follows:

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ Pension and other		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other		Jumlah/ Total		
	post-employment benefits		long-term employee benefits				
	30 Sept/ Sept 2011	31 Desember/ December 2010	30 Sept/ Sept 2011	31 Desember/ December 2010	30 Sept/ Sept 2011	31 Desember/ December 2010	
Nilai kini kewajiban	322,900	268,083	32,743	31,433	355,643	299,516	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(159,110)	(88,141)	-	-	(159,110)	(88,141)	Fair value of plan assets
	163,790	179,942	32,743	31,433	196,533	211,375	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(29,779)	(8,717)	-	-	(29,779)	(8,717)	Unrecognised actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(3,998)	(5,280)	-	-	(3,998)	(5,280)	Unrecognised past service costs
	130,013	165,945	32,743	31,433	162,756	197,378	

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif (beban operasi) adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of comprehensive income (operating expenses) are as follows:

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ Pension and other		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other		Jumlah/ Total		
	post-employment benefits		long-term employee benefits				
	30 Sept/ Sept 2011	31 Desember/ December 2010	30 Sept/ Sept 2011	31 Desember/ December 2010	30 Sept/ Sept 2011	31 Desember/ December 2010	
Biaya jasa kini	18,154	20,284	1,236	3,989	19,390	24,273	Current service costs
Biaya bunga	17,812	21,127	619	2,720	18,431	23,847	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(8,434)	(3,552)	-	-	(8,434)	(3,552)	Expected return on plan asset
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	3,099	2,820	23	107	3,122	2,927	Amortisation of unrecognised past service cost
Keuntungan aktuarial yang diakui	-	-	944	(2,029)	944	(2,029)	Immediate recognition of actuarial gain
	30,631	40,679	2,822	4,787	33,453	45,466	

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefit obligations is as follows:

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ Pension and other		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other		Jumlah/ Total		
	post-employment benefits		long-term employee benefits				
	30 Sept/ Sept 2011	31 Desember/ December 2010	30 Sept/ Sept 2011	31 Desember/ December 2010	30 Sept/ Sept 2011	31 Desember/ December 2010	
Saldo awal	165,945	212,807	31,433	31,860	197,378	244,667	Beginning balance
Beban tahun berjalan	30,631	40,679	2,822	4,787	33,453	45,466	Current year expense
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	(5,265)	(4,508)	(1,512)	(5,214)	(6,777)	(9,722)	Amounts paid during the year
luran yang dibayarkan	(61,298)	(83,033)	-	-	(61,298)	(83,033)	Contributions paid
	130,013	165,945	32,743	31,433	162,756	197,378	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja telah dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, per 30 Juni 2011 berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

**16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

The actuarial valuation of the provision for employee benefit obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuaries, as at 30 June 2011 based on the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	30 Sept/ Sept 2011	31 Desember/ December 2010	
Tingkat diskonto	8,1%	9,0%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,0%	8,0%	Salary increment rate
Hasil aset program yang diharapkan	8,1%	9,0%	Expected return on plan assets

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2t). Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan melakukan kontribusi sebesar Rp 61.298 (31 Desember 2010: Rp 83.033) kepada DPLK tersebut.

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Notes 2t). In regards to this the Company has made the contribution of Rp 61,298 (31 December 2010: Rp 83,033) to the DPLK.

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	30 Sept/ Sept 2011	31 Desember/ December 2010	
Pajak Pertambahan Nilai	<u>39,243</u>	<u>17,606</u>	Value Added Tax

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	30 Sept/ Sept 2011	31 Desember/ December 2010	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
- Pasal 21	2,080	2,411	Article 21 -
- Pasal 23, 25, 26 dan Final	4,927	3,559	Articles 23, 25, 26 and Final tax -
- Pasal 29	14,942	10,051	Article 29 -
Pajak Pembangunan I dan Undian	<u>150</u>	<u>165</u>	Development I and Lottery Tax
	<u>22,099</u>	<u>16,186</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2011		2010		
	Jan-Sept	Jul-Sept	Jan-Sept	Jul-Sept	
Kini:					Current:
- Non-final	39,993	27,234	13,064	20,517	Non-final -
- Final	12,149	4,534	10,131	3,935	Final -
Tanggungan	9,783	(4,948)	24,000	(3,123)	Deferred
	<u>61,925</u>	<u>26,820</u>	<u>47,195</u>	<u>21,329</u>	

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the taxable income for the periods ended 30 September 2011 and 2010 is as follows:

	2011		2010		
	Jan-Sept	Jul-Sept	Jan-Sept	Jul-Sept	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	250,008	107,256	188,780	85,315	The Company's profit before income tax
Perbedaan permanen:					Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(100,006)	(34,631)	(84,596)	(29,895)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	52,731	20,147	43,492	13,577	Benefits in kind and non-deductible expense
	(47,275)	(14,484)	(41,104)	(16,318)	
Perbedaan temporer:					Temporary differences:
Penyisihan untuk persediaan	16,444	12,809	(326)	229	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	(34,622)	5,837	(43,253)	9,564	Employee benefit obligations
Penyisihan lain-lain	(5,395)	12,699	(29,120)	14,031	Other provisions
Perbedaan komersial dan fiskal beban depresiasi dan amortisasi dari aset tetap dan goodwill	(15,562)	(11,550)	(23,303)	(11,335)	Difference between commercial and fiscal depreciation and amortisation of property, plant and equipments and goodwill
	(39,135)	19,795	(96,002)	12,489	
Penghasilan kena pajak Perseroan tahun berjalan	163,598	112,567	51,674	81,486	Taxable income of the Company for the current year
Beban pajak penghasilan Perseroan	40,899	28,142	12,919	20,372	Income tax expense of the Company
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka	(25,957)	(10,040)	(23,424)	(5,339)	Less: Prepaid taxes
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan	14,942	18,102	(10,505)	15,033	Corporate income taxes payable/(overpaid)

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2011		2010		
	Jan-Sept	Jul-Sept	Jan-Sept	Jul-Sept	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	250,008	107,256	188,780	85,315	The Company's profit before income tax
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	62,502	26,814	47,195	21,329	Tax expense at tax rate of 25%
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(25,001)	(8,657)	(21,149)	(7,474)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	12,275	4,129	11,018	3,539	Benefits in kind and non-deductible expenses
Pajak kini dan tangguhan	49,776	22,286	37,064	17,394	Current and deferred tax
Pajak final	12,149	4,534	10,131	3,935	Final tax
Beban pajak penghasilan	61,925	26,820	47,195	21,329	Income tax expense

Dalam laporan keuangan ini jumlah penghasilan kena pajak periode triwulan dan sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011 dan 2010 didasarkan atas perhitungan sementara.

In these financial statements, the amount of taxable income for the quarter and nine-month period ended 30 September 2011 and 2010 is based on preliminary calculations.

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

	(Dikreditkan)/ dibebankan ke laporan laba rugi/ (Credited)/ charged to statements of income			
	1/1/2011		30/09/2011	
Penyisihan untuk persediaan	32,039	4,111	36,150	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	49,344	(8,655)	40,689	Employee benefit obligations
Penyisihan untuk penurunan aktiva dan penutupan toko	3,684	(129)	3,555	Provision for impairment of assets and store closures
Penyisihan lain-lain	22,131	(1,220)	20,911	Other provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(52,362)	(3,890)	(56,252)	Difference between commercial and fiscal net book values for property, plant and equipments
	54,836	(9,783)	45,053	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

d. Deferred tax assets-net (continued)

	1/1/2010	(Dikreditkan)/ dibebankan ke laporan laba rugi/ (Credited)/ charged to statements of income	31/12/2010	
Penyisihan untuk persediaan	26,012	6,027	32,039	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	61,167	(11,823)	49,344	<i>Employee benefit obligations</i>
Penyisihan untuk penurunan aktiva dan penutupan toko	4,484	(800)	3,684	<i>Provision for impairment of assets and store closures</i>
Penyisihan lain-lain	26,946	(4,815)	22,131	<i>Other provisions</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(43,225)	(9,137)	(52,362)	<i>Difference between commercial and fiscal net book values for property, plant and equipments</i>
	<u>75,384</u>	<u>(20,548)</u>	<u>54,836</u>	

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Management believes that future taxable profit will be available against the deductible temporary differences.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku sejak 2008 Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws applicable since 2008 the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the tax due date.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Nilai/ Value</u>	<u>%</u>
PT Hero Pusaka Sejati	8,828,656	4,414	2.68%
Mulgrave Corporation BV	310,577,096	155,289	94.28%
Lain-lain/Others	<u>10,014,248</u>	<u>5,007</u>	<u>3.04%</u>
	<u>329,420,000</u>	<u>164,710</u>	<u>100.00%</u>

Pada Maret 2010, PT Hero Pusaka Sejati mengalihkan kepada Mulgrave Corporation B.V. 80.872.610 saham Perseroan atau yang mewakili 24,55% saham yg telah dikeluarkan di Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia. Pengalihan ini sehubungan dengan penukaran *Secured Exchangeable Bonds* yang telah dikeluarkan oleh PT Hero Pusaka Sejati dan dimiliki oleh Mulgrave Corporation B.V.

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 30 September 2011 and 31 December 2010 was as follows:

In March 2010, PT Hero Pusaka Sejati transferred to Mulgrave Corporation B.V. 80,872,610 shares representing 24.55% of the Company's issued share capital through the Indonesian Stock Exchange. The transfer related to the exchange of *Secured Exchangeable Bonds* which had been issued by PT Hero Pusaka Sejati and owned by Mulgrave Corporation B.V.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

Agio saham:	
- Penawaran Perdana tahun 1989	60,356
- Penawaran Umum Terbatas I tahun 1992	14,821
- Penawaran Umum Terbatas II tahun 2001	<u>56,472</u>
	<u>131,649</u>
Dikurangi:	
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)
- Biaya Penawaran Umum Terbatas II	<u>(1,599)</u>
	<u>(60,424)</u>
	<u>71,225</u>

Biaya Penawaran Umum Terbatas II terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, dan biro administrasi efek.

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

Share premium:
Initial Public Offering year 1989 -
Rights Issue I year 1992 -
Rights Issue II year 2001 -
Less:
Bonus shares year 1993 -
Rights Issue II costs -

Costs in respect of Rights Issue II represent professional fees paid to accountants, lawyers, financial advisors, and the share registrar.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 35.000.

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balance of appropriated retained earnings as at 30 September 2011 and 31 December 2010 is Rp 35,000.

21. LABA PER SAHAM DASAR

21. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2011		2010		
	Jan-Sept	Jul-Sept	Jan-Sept	Jul-Sept	
Laba usaha kepada pemegang saham	265,742	111,817	214,796	93,877	Operating income attributable to shareholders
Laba bersih kepada pemegang saham	188,083	80,436	141,585	63,986	Net income attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	329,420,000	329,420,000	329,420,000	329,420,000	Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)
Laba usaha per saham (Rupiah penuh)	807	339	652	285	Operating income per share (full Rupiah)
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	571	244	430	194	Net earnings per share (full Rupiah)

Perseroan tidak memiliki saham yang berpotensi dilutif sehingga tidak ada perhitungan atas laba per saham dilusian.

The Company does not have any dilutive potential shares. As such, there is no calculation for diluted earnings per share.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUE

	2011		2010		
	Jan-Sept	Jul-Sept	Jan-Sept	Jul-Sept	
Persediaan untuk dijual - awal	985,069	1,194,149	885,376	963,252	Merchandise for sale - beginning
Pembelian - bersih	5,318,390	1,985,734	4,468,934	1,646,576	Purchases - net
	6,303,459	3,179,883	5,354,310	2,609,828	
Persediaan - akhir	(1,184,842)	(1,184,842)	(985,069)	(985,069)	Merchandise for sale - ending
Beban pokok pendapatan	5,118,617	1,995,041	4,369,241	1,624,759	Cost of revenue

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN PENJUALAN

23. SELLING EXPENSES

	2011		2010		
	Jan-Sept	Jul-Sept	Jan-Sept	Jul-Sept	
Beban pengiriman	43,778	13,983	37,538	14,284	Transportation costs
Pengepakan dan pelabelan harga	33,761	13,559	31,299	11,863	Packaging and price labeling
Iklan dan promosi	12,538	(3,192)	(3,704)	(13,895)	Advertising and promotion
	<u>90,077</u>	<u>24,350</u>	<u>65,133</u>	<u>12,252</u>	

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2011		2010		
	Jan-Sept	Jul-Sept	Jan-Sept	Jul-Sept	
Gaji dan tunjangan	423,143	147,232	362,915	133,648	Salaries and allowances
Sewa	174,121	59,678	167,084	54,816	Rent
Utilitas	175,244	62,574	163,910	59,675	Utilities
Penyusutan dan amortisasi biaya pengurusan hak atas tanah tanggungan	164,360	57,557	151,389	51,252	Depreciation and amortisation of deferred landright costs
Administrasi kantor	44,826	16,244	37,374	13,608	Office administration
Administrasi kartu kredit bank	31,545	11,445	27,802	10,394	Bank charges on credit cards
Keamanan	28,740	10,530	23,277	7,915	Security
Asuransi	28,847	10,145	31,242	10,888	Insurance
Pemeliharaan dan perbaikan	25,663	9,956	20,615	6,914	Repairs and maintenance
Telekomunikasi	18,883	6,387	18,277	6,183	Telecommunications
Transportasi	8,618	3,797	8,049	3,360	Transportation
Jasa profesional	4,997	1,882	6,996	1,213	Professional fees
Perjalanan dinas	3,896	1,594	4,193	1,645	Travelling
Ijin usaha	4,499	1,511	3,831	1,626	Business licenses
Amortisasi goodwill	-	-	2,951	984	Goodwill amortisation
Lain-lain	5,437	2,263	5,311	1,910	Others
	<u>1,142,819</u>	<u>402,795</u>	<u>1,035,216</u>	<u>366,031</u>	

25. KERUGIAN LAIN-LAIN – BERSIH

25. OTHER LOSS - NET

	2011		2010		
	Jan-Sept	Jul-Sept	Jan-Sept	Jul-Sept	
Pembalikan pencadangan untuk uang muka sewa	475	-	-	-	Reversal of provision for rental advances
Kerugian selisih kurs	(759)	(112)	(640)	(585)	Foreign exchange loss
Kerugian penjualan aset tetap	(28)	(91)	(634)	(134)	Loss on sale of property, plant and equipments
Pembalikan penyisihan penurunan nilai aktiva yang tidak digunakan dalam usaha	-	-	76	-	Reversal of impairment of assets not used in operations
	<u>(312)</u>	<u>(203)</u>	<u>(1,198)</u>	<u>(719)</u>	

26. LIABILITAS KONTINJENSI

26. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 30 September 2011 and 31 December 2010, the Company had no significant contingent liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. KOMITMEN

27. COMMITMENTS

- a. Pada 30 September 2011, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 303.661 (31 Desember 2010: Rp 168.384).
- b. Ikatan sewa operasi:

- a. As at 30 September 2011, the Company had property, plant and equipment commitment for purchase of Rp 303,661 (31 December 2010: Rp 168,384).
- b. Commitments under operating leases:

	30 Sept/ Sept 2011	31 Desember/ December 2010	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	346,147	326,749	<i>Payable less than one year</i>
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	318,333	289,208	<i>Payable between one and two years</i>
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	855,646	799,956	<i>Payable between two and five years</i>
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>1,625,365</u>	<u>1,650,739</u>	<i>Payable later than five years</i>
Jumlah ikatan sewa-menyewa biasa	<u>3,145,491</u>	<u>3,066,652</u>	<i>Total operating lease commitments</i>

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

Sifat hubungan/Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
1. Pemegang saham, direktur dan/atau komisaris yang sama/ <i>Common shareholder(s), director(s), and/or commissioner(s)</i>	PT Hero Inti Putra	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	PT Nutriprima Jayasakti	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/ <i>Import services</i>
	PT San Miguel Purefoods Indonesia	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	PT Binamandiri Maju Gemilang	Penyewaan toko/ <i>Rental store</i>
2. Perusahaan asosiasi dan pihak berelasi lainnya/ <i>Associated companies and other related parties</i>	PT Astra International Tbk	Pembelian kendaraan/ <i>Purchase of vehicle</i>
	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i> , Pembelian piranti lunak computer/ <i>Purchase of computer software</i>
	Dairy Farm International, Hong Kong	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i> Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	Giant Retail (Malaysia) SDN. BHD.	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
	Jardine Lloyd Thompson	Broker asuransi/ <i>Insurance broker</i>
	Dairy Farm International, South Asia Pte, Singapore	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)			28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)
b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi	30 Sept/ Sept 2011	31 Desember/ December 2010	
Aset			Assets
Piutang usaha			Trade receivables
Lain-lain	-	23	Others
Piutang lain-lain			Other receivables
Lain-lain	8	-	Others
Aset lain-lain			Other assets
Uang jaminan			Refundable deposits
Lain-lain	231	231	Others
Aset tak berwujud dalam pengerjaan			Intangible asset in progress
Cold Storage Singapore Pte Ltd	-	12,525	Cold Storage Singapore Pte Ltd
Lain-Lain	-	929	Others
	-	13,454	
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	239	13,708	Total assets from related parties
(sebagai persentase terhadap jumlah aset)	0.01%	0.44%	(as a percentage of total assets)
Liabilitas			Liabilities
Hutang usaha			Trade payables
PT Mitra Sarana Purnama	12,773	3,445	PT Mitra Sarana Purnama
PT San Miguel Purefoods Indonesia	1,583	2,080	PT San Miguel Purefoods Indonesia
Dairy Farm International, Hong Kong	230	2,760	Dairy Farm International, Hong Kong
Lain-Lain	431	247	Others
	15,017	8,532	
Hutang lain-lain			Other payables
PT Mitra Sarana Purnama	3,405	1,216	PT Mitra Sarana Purnama
Lain-lain	325	933	Others
	3,730	2,149	
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	18,747	10,681	Total liabilities to related parties
(sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	0.91%	0.54%	(as a percentage of total liabilities)

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) 28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	30 Sept/ Sept 2011	30 Sept/ Sept 2010	
Pembelian			Purchases
PT Mitra Sarana Purnama	38,848	26,051	PT Mitra Sarana Purnama
PT San Miguel Purefoods Indonesia	10,990	11,926	PT San Miguel Purefoods Indonesia
Dairy Farm International, Hong Kong	1,116	25,231	Dairy Farm International, Hong Kong
PT Hero Inti Putra	811	830	PT Hero Inti Putra
PT Nutriprima Jayasakti	508	521	PT Nutriprima Jayasakti
PT Astra International, Tbk	-	769	PT Astra International Tbk
	<u>52,273</u>	<u>65,328</u>	
(sebagai persentase dari jumlah pembelian)	<u>0.98%</u>	<u>1.46%</u>	(as a percentage of total purchases)
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
PT Binamandiri Maju Gemilang	17,565	11,747	PT Binamandiri Maju Gemilang
Jardine Lloyd Thompson	1,113	1,251	Jardine Lloyd Thompson
Lain-lain	934	807	Others
	<u>19,612</u>	<u>13,805</u>	
Beban gaji dan tunjangan Dewan Direksi dan Komisaris			Salaries and allowance of Board of Directors and Commissioners
- Imbalan kerja jangka pendek	11,488	12,786	Short-term employee benefits -
- Imbalan pensiun	777	793	Pension benefits -
- Imbalan jangka panjang lainnya	773	953	Other long-term benefits -
	<u>13,038</u>	<u>14,532</u>	
	<u>32,650</u>	<u>28,337</u>	
(sebagai persentase dari beban umum dan administrasi)	<u>2.86%</u>	<u>2.74%</u>	(as a percentage of general and administrative expenses)

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 30 September 2011 adalah sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2011 are as follows:

	Mata uang asing (nilai penuh)						Foreign currency (full amount)
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	RM\$	AUD	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	718,570	-	-	33	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain :							Other receivables:
- Pihak berelasi	910	-	-	-	-	-	Related parties -
Aset lain-lain	218,676	-	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	938,156	-	-	33	-	-	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Hutang lain-lain:							Other payables:
- Pihak ketiga	(2,908,978)	(62,835)	-	-	(428,000)	(2,535)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(57,154)	-	(604)	-	Related parties -
Beban yang masih harus dibayar	(37,500)	-	-	-	-	-	Accrued expense
Jumlah liabilitas	(2,946,478)	(62,835)	(57,154)	-	(428,604)	(2,535)	Total liabilities
(Liabilitas)/aset bersih	(2,008,322)	(62,835)	(57,154)	33	(428,604)	(2,535)	Net (liabilities)/assets
Ekuivalen Rupiah	(17,719)	(751)	(65)	-	(1,186)	(22)	Rupiah equivalent

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

The Company is exposed to foreign exchange risk that primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan secara konsisten mengalokasikan dananya di deposito bank sesuai dengan komitmen mata uang asing.

To manage these risks, the Company consistently allocate their funds in bank deposits in accordance with its foreign exchange commitments.

Eksposur mata uang asing Perseroan disajikan pada Catatan 30.

The Company's exposure to foreign currency is set out in Note 30.

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Paparan produk suku bunga timbul dari pinjaman berjangka Perseroan dan deposito, yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang.

Interest rate exposure arises from the Company's term borrowings and deposits, which are based on floating rates.

Terkait dengan fasilitas kredit, Perseroan membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

Related to loan facility, the Company prepares regular cash flow projection to monitor the payment of loan principal and interest.

(ii) Manajemen Risiko Modal

(ii) Capital Risk Management

Tujuan Perseroan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

(iii) Risiko kredit

(iii) Credit risk

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, serta piutang lain-lain. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank.

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan dengan kartu kredit dan pendapatan promosi dari supplier, Perseroan melakukan pemantauan terhadap reputasi bank, umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir risiko kredit.

In respect to trade receivables which mostly resulted from sales by credit card and promotion income from suppliers, the Company is monitoring bank's reputation, receivable aging and managing ongoing collection to minimise the credit risk exposure.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customer without any significant individual customers.

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	30 Sept/ Sept 2011	31 Desember/ December 2010	
Kas dan setara kas	16,859	123,208	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	96,218	88,938	Trade receivables
Piutang lain-lain	71,878	69,590	Other receivables
	<u>184,955</u>	<u>281,736</u>	

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuously supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair values of financial instruments

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pinjaman dan tagihan kepada penyewa serta liabilitas keuangan seperti hutang bank, hutang usaha dan uang muka dari penyewa dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, loan receivables and receivables from tenants and financial liabilities such as bank loans, trade payables, advances from tenants and accrued expenses approximate their fair value because they are short term in nature.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai tercatat uang jaminan, uang jaminan penyewa, dan hutang retensi berbeda dengan nilai wajarnya sebagai berikut:

	30 Sept/Sept 2011		31 Desember/December 2010		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Uang jaminan	34,753	29,133	33,370	26,839	Refundable deposits
	<u>34,753</u>	<u>29,133</u>	<u>33,370</u>	<u>26,839</u>	
Liabilitas					Liabilities
Uang jaminan penyewa	(18,612)	(17,036)	(17,196)	(14,916)	Refundable tenant deposits
Hutang retensi	(17,066)	(14,375)	(16,223)	(13,601)	Retention fee
	<u>(35,678)</u>	<u>(31,411)</u>	<u>(33,419)</u>	<u>(28,517)</u>	

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The carrying value of refundable deposits, refundable tenant deposits and retention payable differs from their fair value with details as follows.

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") Bangun, Kelola, Serah ("BKS") dengan beberapa pihak sehubungan dengan property yang digunakan untuk hipermarket.

Perjanjian - perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

1. Pembayaran Sewa Tetap
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan angsuran tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
2. Basis Bagi Pendapatan
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, yang disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

PERJANJIAN YANG

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has several Joint Operation ("JO") Build, Operate, Transfer ("BOT") agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket.

The agreements is categorised according to the payment method, as follows:

1. Fixed Rental Payment
The Company pays rent for the used land, at fixed rent amount which agreed from the beginning, for the period of the BOT agreement.
2. Revenue Share Basis
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store opened under the BOT agreement, which agreed from the beginning, for the period of the BOT agreement.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010
DAN 31 DESEMBER 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011, 2010
AND 31 DECEMBER 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk presentasi yang lebih sesuai, beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2011. Perincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

To reflect better presentation, some accounts in the 2010 financial statements have been reclassified to conform with the presentation in the 2011 financial statements. The details of the accounts are as follows:

Catatan	30 Sept/Sept 2010 Sebelum reklasifikasi/ Before		30 Sept/Sept 2010 Setelah reklasifikasi/ After		
	<u>reclassification</u>	<u>reclassification</u>	<u>reclassification</u>	<u>reclassification</u>	
Beban penjualan	23	(27,773)	(37,360)	(65,133)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(1,072,576)	37,360	(1,035,216)	General and administrative expenses

34. STANDAR AKUNTANSI PROSPEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa Standar Akuntansi yang berlaku efektif 1 Januari 2012 sebagai berikut:

- PSAK 10 (revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing,
- PSAK 24 (revisi 2010) - Imbalan kerja,
- PSAK 46 (revisi 2010) - Pajak penghasilan,
- PSAK 50 (revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian,
- PSAK 60 (revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

Perseroan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan revisi standar ini terhadap laporan keuangan.

34. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued revision of the following accounting standards which will be effective as at 1 January 2012:

- SFAS 10 (revised 2010) - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates,
- SFAS 24 (revised 2010) - Employee Benefits,
- SFAS 46 (revised 2010) - Income Taxes,
- SFAS 50 (revised 2010) - Financial Instruments: Presentation,
- SFAS 60 (revised 2010) - Financial Instruments: Disclosures.

The Company is evaluating the impact of the implementation of these revised standards on the financial statements.

**PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

PT HERO SUPERMARKET Tbk

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

1. Nama : Philippe Broianigo
Alamat kantor : Hero Building II Kav 64
Jl. Jend. Gatot Subroto
No. 177A
Jakarta 12870
Alamat domisili (sesuai kartu identitas) : Apt Golf Pd Indah Room 1155
Jl. Metro Pd Indah Blok III BB
Pondok Indah
Jakarta Selatan
No. Telepon : (021) 8378 8388
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Lai Saye Chuan
Alamat kantor : Hero Building II Kav 64
Jl. Jend. Gatot Subroto
No. 177A
Jakarta 12870
Alamat domisili (sesuai kartu identitas) : Jl. Kemang Timur
No. 30 - 32
Jakarta Selatan
No. Telepon : (021) 8378 8388
Jabatan : Direktur

1. Name : Philippe Broianigo
Office address : Hero Building II Kav 64
Jl. Jend. Gatot Subroto
No. 177A
Jakarta 12870
Home address (as stated in ID) : Apt Golf Pd Indah Room 1155
Jl. Metro Pd Indah Blok III BB
Pondok Indah
South Jakarta
Phone number : (021) 8378 8388
Title : President Director
2. Name : Lai Saye Chuan
Office address : Hero Building II Kav 64
Jl. Jend. Gatot Subroto
No. 177A
Jakarta 12870
Home address (as stated in ID) : Jl. Kemang Timur
No. 30 - 32
South Jakarta
Phone number : (021) 8378 8388
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan");
1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") financial statements;*
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. a. *All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. *The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan. 4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus, this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

METERAI
TEMPEL
PAJAK PERSEDIAAN BANGSA
20
F6D6AAAF646931785

6000 DJP


Philippe Broianigo
Presiden Direktur/
President Director


Lai Saye Chuan
Direktur/
Director

Jakarta, 20 Februari/ *February* 2012





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying statements of financial position of PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") as at 31 December 2011 and 2010, and the related statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2011 and 2010, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
20 Februari/February 2012

Lucas Kurniawan, SE, CPA

Surat Izin Praktik Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0441

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian Financial Accounting Standards and auditing standards, and their application in practices.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

**LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 /
31 DECEMBER 2011 AND 2010**



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DESEMBER 2011 AND 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2011</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2010</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	102,878	4	179,090	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai Rp 1.432 (2010: Rp 1.385))	162,229	5	88,938	Third parties - (net of provision for impairment of Rp 1,432 (2010: Rp 1,385))
- Pihak-pihak berelasi	-	30b	23	Related parties -
Piutang lain-lain - pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai Rp 145 (2010: Rp 13))	24,113	6	22,013	Other receivables - third parties (net of provision for impairment of Rp 145 (2010: Rp 13))
Persediaan	1,209,340	7	919,063	Inventories
Pajak dibayar dimuka	52,201	19a	17,606	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka dan uang muka	<u>167,235</u>	8	<u>172,023</u>	Prepaid expenses and advances
Jumlah aset lancar	<u>1,717,996</u>		<u>1,398,756</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	11,342	6	14,207	Other receivables - third parties
Beban dibayar dimuka dan uang muka perolehan aset tetap	259,538	8	117,315	Prepaid expenses and advances for acquisition of property and equipments
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai Rp 1.135.492 (2010: Rp 960.623))	1,524,697	9	1,454,899	Property and equipments (net of (accumulated depreciation and impairment losses of Rp 1,135,492 (2010: Rp 960,623))
Aset tak berwujud lainnya (setelah dikurangi akumulasi amortisasi Rp 6.186 (2010: nihil))	104,755	10	35,365	Other intangible asset (net of accumulated amortisation of Rp 6,186 (2010: nil))
Goodwill	9,869		9,869	Goodwill
Aset pajak tangguhan-bersih	47,391	19d	54,836	Deferred tax assets-net
Aset lain-lain	<u>43,995</u>	11	<u>40,121</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>2,001,587</u>		<u>1,726,612</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>3,719,583</u></u>		<u><u>3,125,368</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2011</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2010</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank dan cerukan	383,073	17	375,000	Bank loans and overdraft
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	1,142,791	12	899,883	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	261	30b	2,760	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	195,147	13	190,301	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	245	30b	673	Related parties -
Utang pajak	37,497	19b	16,186	Taxes payable
Akrual	297,886	14	251,720	Accruals
Provisi	6,922	15	6,793	Provisions
Penghasilan tangguhan	38,015	16	23,041	Deferred income
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,101,837</u>		<u>1,766,357</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	9,193	16	6,801	Deferred income
Provisi	7,538	15	6,232	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	<u>178,829</u>	18	<u>197,378</u>	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>195,560</u>		<u>210,411</u>	Total non-current liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar 900.000.000 saham				Authorised 900,000,000
Modal ditempatkan dan disetor				shares
penuh 329.420.000 saham				Issued and fully
dengan nilai nominal Rp 500				paid up 329,420,000 shares
(Rupiah penuh) per saham	164,710	20	164,710	with par value of Rp 500
Tambahan modal disetor	71,225	21	71,225	(full Rupiah) per share
Saldo laba:				Additional paid in capital
- Dicadangkan	35,000	22	35,000	Retained earnings:
- Belum dicadangkan	<u>1,151,251</u>		<u>877,665</u>	Appropriated -
				Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>1,422,186</u>		<u>1,148,600</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>3,719,583</u></u>		<u><u>3,125,368</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2011</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2010</u>	
Pendapatan bersih	8,952,052		7,649,989	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(6.809.589)</u>	24	<u>(5.764.532)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>2.142.463</u>		<u>1.885.457</u>	Gross profit
Beban penjualan	(186,382)	25	(169,044)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi (Kerugian)/keuntungan lainnya - bersih	(1,570,187)	26	(1,398,446)	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>(1.822)</u>	27	<u>9.187</u>	<i>Other (losses)/gains - net</i>
Laba usaha	<u>384.072</u>		<u>327.154</u>	Operating income
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(257)		234	<i>Foreign exchange (losses)/gains</i>
Beban keuangan	(26,197)		(38,368)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	<u>4.532</u>		<u>4.088</u>	<i>Finance income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	362,150		293,108	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(88.564)</u>	19c	<u>(71.199)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	<u>273.586</u>		<u>221.909</u>	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	<u>-</u>		<u>-</u>	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	<u>273.586</u>		<u>221.909</u>	Total comprehensive income for the year
Laba per saham dasar ¹⁾ (Rupiah penuh)	<u>83</u>	23	<u>67</u>	Basic earnings per share¹⁾ (full Rupiah)

¹⁾ Laba per saham dasar tahun sebelumnya telah disajikan kembali karena pemecahan saham dari satu menjadi sepuluh sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Januari 2012.

¹⁾ The prior year's basic earnings per share have been restated to reflect a ten-for-one share split as resolved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 6 January 2012

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DECEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor - bersih/ Additional paid in capital - net	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2010	164,710	71,225	30,000	660,756	926,691	Balance as at 1 January 2010
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	5,000	(5,000)	-	Appropriation for statutory reserve
Laba/total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	221,909	221,909	Profit/total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2010	<u>164,710</u>	<u>71,225</u>	<u>35,000</u>	<u>877,665</u>	<u>1,148,600</u>	Balance as at 31 December 2010
Laba/total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	273,586	273,586	Profit/total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2011	<u>164,710</u>	<u>71,225</u>	<u>35,000</u>	<u>1,151,251</u>	<u>1,422,186</u>	Balance as at 31 December 2011

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2011</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2010</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	8,936,522		7,677,306	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(6,907,213)		(5,768,918)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(1,527,196)		(1,279,756)	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	<u>502,113</u>		<u>628,632</u>	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	4,049		2,032	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(27,057)		(38,577)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(44,608)		(32,284)	Payment of income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>434,497</u>		<u>559,803</u>	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	1,706	9	2,174	Proceeds from sale of property and equipments
Perolehan aset tetap	(450,317)		(378,000)	Acquisition of property and equipments
Perolehan aset tak berwujud	(69,595)		(35,366)	Acquisition of intangible asset
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(518,206)</u>		<u>(411,192)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	900,000		705,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(975,000)		(705,000)	Repayment of bank loans
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(75,000)</u>		<u>-</u>	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(158,709)</u>		<u>148,611</u>	NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	179,090		30,691	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(576)		(212)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	<u>19,805</u>		<u>179,090</u>	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT THE END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents comprised:
Kas dan setara kas	102,878	4	179,090	Cash and cash equivalents
Cerukan	(83,073)	17	-	Overdraft
	<u>19,805</u>		<u>179,090</u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, SH., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No. 72 tanggal 24 Juli 2008. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Keputusan No. AHU-75581.AH.01.02 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 31 Juli 2009.

Perseroan bergerak di bidang supermarket dan hipermarket, perdagangan dan jasa. Ada dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala besar dan eceran skala kecil. Eceran skala besar terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Eceran skala kecil berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jakarta dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, SH., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which had amended completely in order to comply with Company Law No. 40/2007 was effected in Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah, SH., dated 24 July 2008. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 dated 20 October 2008 and published in Supplement of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009.

The Company is engaged in the operation of supermarkets and hypermarkets, trading and services. There are two principal retail activities being the large format and the small format. The large format consists of supermarket and hypermarket operations. The small format relates to specialty retail operations.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

The Company's head office is located in Jakarta, with stores located in major cities throughout Indonesia.

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	<i>Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.</i>
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh).	1992	<i>Limited public offering with pre-emptive rights I of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah).</i>
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh).	2001	<i>Limited public offering with pre-emptive rights II of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah).</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/2 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 2011</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Ipung Kurnia
Komisaris Independen:	Ali Darwin
	Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris:	Colin Tan (***)
	Budi Setiadharna
	Jonathan Chang
Direksi	
Presiden Direktur	Phillippe Broianigo (***)
Direktur:	Mabel Thela Iskandar
	Anton Lukmanto
	Lai Saye Chuan (***)

(⁽¹⁾) Pengunduran diri mereka telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada 31 Maret 2011.

(⁽²⁾) Mengundurkan diri pada tanggal 31 Mei 2011 dan telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 6 Januari 2012.

(⁽³⁾) Pengangkatan mereka telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada 31 Maret 2011.

Induk perusahaan adalah Mulgrave Corporation BV dan induk perusahaan akhir Perseroan adalah Jardine Matheson Holdings Limited.

Pada 31 Desember 2011, Perseroan mempunyai 13.743 karyawan (2010: 13.416 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun 2011 adalah Rp 599.791 (2010: Rp 511.381).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada 20 Februari 2012.

1. GENERAL (continued)

The composition of the members of the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31 Desember/December 2010</u>
	Ipung Kurnia
	Ali Darwin
	Erry Riyana Hardjapamekas
	Dato John Coyle (*)
	Budi Setiadharna
	Jonathan Chang
	John Callaghan (*)
	Mabel Thela Iskandar
	Anton Lukmanto
	Vincent Jean Jegou (*)
	Sugiyanto Wibawa (**)

(⁽¹⁾) Their resignations were approved in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 31 March 2011.

(⁽²⁾) Resigned on 31 May 2011 and were approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 6 January 2012.

(⁽³⁾) Their appointments were approved in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 31 March 2011.

The parent company is Mulgrave Corporation BV and the ultimate parent is Jardine Matheson Holdings Limited.

As at 31 December 2011, the Company had a total of 13,743 employees (2010: 13,416 employees) with total employee costs for the year 2011 amounting to Rp 599,791 (2010: Rp 511,381).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were prepared by the Directors and completed on 20 February 2012.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan No. KEP-554/BL/2010 tentang perubahan atas peraturan No. VIII.G.7.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 3.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2011, Perseroan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif pada tahun 2011. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and Decree No. KEP-554/BL/2010 regarding changes of regulation No. VIII.G.7.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the statement of financial accounting standards and the interpretation to statement of financial accounting standards

On 1 January 2011, the Company adopted the new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statement of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- PSAK yang mengakibatkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

PSAK 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Standar yang direvisi melarang penyajian penghasilan dan beban (yakni "perubahan ekuitas nonpemilik") dalam laporan perubahan ekuitas dan mengharuskan "perubahan ekuitas nonpemilik" disajikan terpisah dari perubahan ekuitas pemilik. Seluruh "perubahan ekuitas nonpemilik" disajikan dalam suatu laporan kinerja.

Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan kinerja (laporan pendapatan komprehensif) atau dua laporan (laporan laba rugi dan laporan pendapatan komprehensif). Seluruh penghasilan dan beban disajikan sebagai bagian aktivitas normal entitas.

Jika entitas menyajikan kembali atau mereklasifikasi informasi komparatif, entitas harus menyajikan laporan posisi keuangan yang disajikan kembali pada awal periode komparatif di samping penyajian laporan posisi keuangan pada akhir periode berjalan dan periode komparatif.

Perseroan memilih menyajikan satu laporan kinerja. Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan yang disyaratkan oleh standar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the statement of financial accounting standards and the interpretation to statement of financial accounting standards (continued)

- *SFAS that has significant impact on the financial statements of the Company is as follow:*

SFAS 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The revised standard prohibits the presentation of items of income and expense (that is "non-owner changes in equity") in the statement of changes in equity and requires "non-owner changes in equity" be presented separately from owner changes in equity. All "non-owner changes in equity" are required to be shown in a performance statement.

Entities can choose whether to present one performance statement (the statement of comprehensive income) or two statements (the income statement and statement of comprehensive income). All items of income or expenses are to be presented as arising from the entity's ordinary activities.

Where entities restate or reclassify comparative information, they will be required to present a restated statement of financial position as at the beginning of comparative period in addition to the current requirement to present statements of financial position at the end of the current period and comparative period.

The Company has elected to present one performance statement. The financial statements have been prepared under the revised disclosure requirements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- PSAK yang tidak mengakibatkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
- b. PSAK 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim"
- c. PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi"
- d. PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- e. PSAK 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- f. PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Tak berwujud"
- g. PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan"
- h. PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- i. PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"
- j. PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"
- k. ISAK 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa"
- l. ISAK 10, "Program Loyalitas Pelanggan"
- m. ISAK 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the statement of financial accounting standards and interpretation to statement of financial accounting standards (continued)

- SFAS that have no significant impact on the financial statements of the Company are as follow:

- a. SFAS 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows"
- b. SFAS 3 (Revised 2009), "Interim Financial Reporting"
- c. SFAS 5 (Revised 2009), "Operating Segment"
- d. SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures"
- e. SFAS 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period"
- f. SFAS 19 (Revised 2010), "Intangible Assets"
- g. SFAS 23 (Revised 2010), "Revenue"
- h. SFAS 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- i. SFAS 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets"
- j. SFAS 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- k. ISFAS 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration, and Similar Liabilities"
- l. ISFAS 10, "Customer Loyalty Programs"
- m. ISFAS 17, "Interim Financial Reporting and Impairment"

b. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in the SFAS 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing

1) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perseroan.

2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan yaitu sebagai berikut:

	Rupiah penuh/Full Rupiah	
	2011	2010
1 Dolar Amerika Serikat (AS)	9,068	8,991
1 Dolar Singapura	6,974	6,981
1 Euro	11,739	11,956
1 Dolar Hong Kong	1,167	1,155

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

c. Foreign currency translation

1) Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency and reporting currency of the Company.

2) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the reporting dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at Bank Indonesia's middle rates as follows:

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

d. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan bersama dengan pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

d. Cash and cash equivalents

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

e. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/7 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai.

f. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

g. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kategori pinjaman dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Trade and other receivables (continued)

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

f. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

For loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata tertimbang".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

i. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

Tanah tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "weighted average" method.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

j. Property and equipments and depreciation

Property and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Land is not depreciated.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20 - 40
Peralatan kantor dan toko	3 - 7
Kendaraan	5
Mesin dan peralatan	3 - 7

Nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun '(kerugian)/keuntungan lainnya - bersih' di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property and equipments and depreciation (continued)

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Buildings	20 - 40
Office and store equipment	3 - 7
Motor vehicles	5
Machinery and equipment	3 - 7

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'other (losses)/gains - net' in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipments account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Ketika penggunaan sebuah properti berubah sehingga properti tersebut direklasifikasi sebagai aset tetap, harga perolehan dan akumulasi penyusutan properti tersebut pada tanggal reklasifikasi dipindahkan ke akun aset tetap. Properti investasi disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 10 tahun. Nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Nilai wajar tersebut ditetapkan dengan menggunakan harga kini atau harga terakhir untuk properti yang serupa atau dengan menggunakan metode proyeksi arus kas yang didiskontokan.

l. Kerja Sama Operasi

Kerjasama dengan pihak lain dalam bentuk perjanjian kerjasama operasi dicatat sesuai dengan bentuk kerjasama operasi tersebut dan sesuai dengan PSAK No. 39, "Akuntansi Kerjasama Operasi".

Pola kerjasama operasi yang umum dilakukan adalah Bangun, Kelola, Serah dimana Perseroan membangun gedung dan mengoperasikan gedung tersebut untuk periode waktu tertentu (biasanya antara 15 sampai 20 tahun) sebelum akhirnya diserahkan kepada pemilik tanah.

Pengeluaran sehubungan dengan pembangunan aset ini dibukukan sebagai aset kerjasama operasi. Aset kerjasama operasi ini disusutkan sesuai dengan masa perjanjian kerjasama operasi dengan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment property

Investment property, principally comprising apartment units, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using cost model.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. When the use of a property changes such that it is reclassified as property and equipment, its cost and the related accumulated depreciation at the date of reclassification are transferred to property and equipment. Investment property is depreciated over its estimated useful life of 10 years. The fair value of investment property is disclosed in the notes to the financial statements. The fair value is determined using the current prices or recent prices for similar property or using discounted cash flow projections.

l. Joint Operation

Cooperation with other parties in the form of joint operation agreement are recorded in accordance with the terms of the joint operation and with SFAS No 39, "Accounting for Joint Operation".

The form of the cooperation is Build, Operate, Transfer where the Company construct and operate building for a certain period of time (usually between 15 to 20 years) before it is handed over to the land owner.

Expenditure in relation to the construction of the assets is booked as joint operation assets. The joint operation assets are depreciated over the period in the joint operation agreement using straight line method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Biaya legal perolehan hak atas tanah

Biaya-biaya legal yang material sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

n. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

o. Sewa

Sewa operasi

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Sewa pembiayaan

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Legal cost for landrights acquisition

Material amounts of legal costs associated with the acquisition of landrights are capitalised and amortised over their useful lives using the straight line method.

n. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sales and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Leases

Operating leases

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

Finance leases

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

p. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Hingga tanggal 31 Desember 2010, goodwill diamortisasi selama sepuluh tahun dengan metode garis lurus. Sesuai dengan PSAK 22 (Revisi 2010), sejak 1 Januari 2011 goodwill tidak diamortisasi melainkan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai. Nilai tercatat goodwill pada tanggal 1 Januari 2011 sebesar Rp 9.869 menjadi harga perolehan goodwill.

q. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang ditagih dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Finance leases (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

p. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. Through 31 December 2010, goodwill was amortised over a period of ten years on a straight line basis. In accordance with SFAS 22 (Revised 2010), since 1 January 2011 goodwill is no longer amortised but it is tested annually for impairment. The carrying amount of goodwill as at 1 January 2011 of Rp 9,869 becomes the cost of goodwill.

q. Deferred income

Income billed in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa, biaya restrukturisasi dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Tidak ada provisi untuk kerugian operasi masa depan.

s. Utang dagang

Utang dagang adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang dagang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang dagang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

t. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Apabila tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

r. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs, restructuring costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the estimate of the amount is reliable. Provisions are not recognised for future operating losses.

s. Trade payable

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

t. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi atas penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi (Catatan 2q). Penjualan bersih adalah penjualan setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

v. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Borrowings (continued)

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

u. Revenues and expenses recognition

Net revenue represents revenues earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities (Note 2q). Net sales are net of returns, discounts and value added tax.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

v. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Deferred income tax is provided for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

w. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program dan penyediaan atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat hasil pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

w. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance with Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets and is adjusted by unrecognised actuarial gains or losses and unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the market yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbang jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to profit or loss over the employees' expected average remaining working period.

Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after reporting date are discounted to present value.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/17 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Laba per saham dasar

Perseroan menyajikan data laba per saham dasar untuk saham biasa. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan, disesuaikan dengan saham Perseroan yang diperoleh kembali (saham treasury).

y. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Peraturan Pasar Modal No.06/PM/2000 tertanggal 13 Maret 2000, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi, adalah Presiden Direktur.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Basic earnings per share

The Company presents basic earnings per share data for its ordinary shares. Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, adjusted for own shares held (treasury shares).

y. Expenses related to share issues

In accordance with Capital Market Regulation No.06/PM/2000 dated 13 March 2000, expenses related to share issues are presented as a reduction in additional paid in capital.

z. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Imbalan kerja

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 18.

Jika tingkat diskonto yang digunakan berbeda 1% dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun diestimasikan akan menjadi lebih rendah sebesar Rp 5.023 atau lebih tinggi Rp 4.316.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (continued)

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Employee benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

Were the discount rate used to differ by 1% from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be an estimated Rp 5,023 lower or Rp 4,316 higher.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak

Perseroan membuat penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 80.025 (2010: Rp 77.858) berdasarkan estimasi penjualan persediaan yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan. Perhitungan dari penyisihan ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (continued)

Provision for obsolete and slow moving inventory

The Company has established provision for obsolete and slow moving inventory amounting to Rp 80,025 (2010: Rp 77,858) based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items. The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Useful life estimate for property and equipments

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipments. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	85,258	55,833	Rupiah
Dolar AS	35	47	US Dollar
Dolar Singapura	-	2	Singapore Dollar
	<u>85,293</u>	<u>55,882</u>	
Bank			Cash in Bank
Rupiah			Rupiah
Citibank, N.A.	-	8,344	Citibank, N.A.
Standard Chartered Bank	3,073	1,625	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	4,243	5,324	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	710	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	1,630	1,533	Others (below Rp 2 billion each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	8,548	5,582	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	91	90	Citibank, N.A.
	<u>17,585</u>	<u>23,208</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Citibank, N.A.	-	100,000	Citibank, N.A.
	<u>102,878</u>	<u>179,090</u>	

Suku bunga deposito berjangka Rupiah selama tahun yang berakhir 31 Desember 2011 berkisar antara 3,17% - 4,56% (2010: 4,00% - 5,35%) per tahun.

Interest rates for Rupiah deposits for the year ended 31 December 2011 ranged between 3.17% - 4.56% (2010: 4.00% - 5.35%) per annum.

Semua deposito mempunyai tanggal jatuh tempo satu bulan atau kurang dari saat penempatan. Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

All deposits have original maturities dates of one month or less. There is no cash and cash equivalents to related parties.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Nilai wajar dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

The fair values of trade receivables are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Promosi	132,314	75,793	Promotions
Kartu kredit	31,347	14,530	Credit cards
	163,661	90,323	
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1,432)	(1,385)	Provision for impairment of trade receivables
	<u>162,229</u>	<u>88,938</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Piutang usaha pihak ketiga merupakan piutang yang berasal dari penjualan yang dibayar dengan kartu kredit dan dari kegiatan promosi. Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

**5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(continued)**

Trade receivables due from third parties arise from sales paid by credit cards and from promotional activities. All trade receivables are denominated in Rupiah. There is no trade receivables pledged as collateral.

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Lancar	105,583	61,148	Current
Lewat jatuh tempo < 30 hari	46,964	25,113	Overdue < 30 days
Lewat jatuh tempo 30 - 90 hari	7,305	2,677	Overdue 30 - 90 days
Lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>3,809</u>	<u>1,385</u>	Overdue > 90 days
	163,661	90,323	
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(1,432)</u>	<u>(1,385)</u>	Provision for impairment - of trade receivables
	<u>162,229</u>	<u>88,938</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal	1,385	2,248	Beginning balance
Penambahan	624	692	Addition
Penghapusan piutang	<u>(577)</u>	<u>(1,555)</u>	Receivables written off
Saldo akhir	<u>1,432</u>	<u>1,385</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the period and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of provision for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

6. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	2011		2010		
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Piutang pinjaman	5,000	11,342	5,000	14,207	Loans receivable
Tagihan kepada penyewa	17,692	-	15,536	-	Receivables from tenants
Lain-lain	1,566	-	1,490	-	Others
	24,258	11,342	22,026	14,207	
Dikurangi:					Less:
- Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(145)	-	(13)	-	Provision for impairment of other receivables
	<u>24,113</u>	<u>11,342</u>	<u>22,013</u>	<u>14,207</u>	

Piutang pinjaman merupakan kesepakatan Perseroan dengan pemilik tanah untuk mendanai sebagian pembangunan toko.

Loans receivable relates to arrangements between the Company and landlords to partially fund the construction of stores.

Mutasi penyisihan penurunan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of other receivables are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal	13	133	Beginning balance
Penambahan/(pembalikan)	132	(120)	Addition/(reversal)
Saldo akhir	<u>145</u>	<u>13</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain masing-masing debitur dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on a review of the status of the individual other receivable accounts and considering the credit history, the Company's management believes that the provision for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of other receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2011	2010	
Persediaan untuk dijual	1,281,950	985,069	Merchandise for sale
Barang dalam perjalanan	24,786	22,196	Goods in transit
Perlengkapan	255	569	Supplies
	1,306,991	1,007,834	
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan kehilangan persediaan	(17,626)	(10,913)	Provision for inventory loss -
- Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak	(80,025)	(77,858)	Provision for obsolete and - slow moving inventory
	<u>1,209,340</u>	<u>919,063</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal	88,771	71,323	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	56,299	66,333	<i>Addition</i>
Pembalikan	(44,483)	(34,984)	<i>Reversal</i>
Realisasi	<u>(2,936)</u>	<u>(13,901)</u>	<i>Realisation</i>
 Saldo akhir	 <u>97,651</u>	 <u>88,771</u>	 <i>Ending balance</i>

7. INVENTORIES (continued)

The movement in the provision for inventory is as follows:

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah penyisihan atas persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

Pada 31 Desember 2011 dan 2010, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2011 sebesar US\$ 143,6 juta atau setara dengan Rp 1.302.057 (2010: US\$ 112,6 juta atau setara dengan Rp 1.012.573) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 December 2011 and 2010, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2011 amounting to US\$ 143.6 million or equivalent to Rp 1,302,057 (2010: US\$ 112.6 million or equivalent to Rp 1,012,573) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	<u>2011</u>		<u>2010</u>		
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	
Beban dibayar dimuka	127,234	84,656	128,698	117,315	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	<u>40,001</u>	<u>174,882</u>	<u>43,325</u>	<u>-</u>	<i>Advances</i>
	<u>167,235</u>	<u>259,538</u>	<u>172,023</u>	<u>117,315</u>	

a. Beban dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Sewa bangunan - pihak ketiga	204,426	239,064	<i>Building rental - third parties</i>
Asuransi	2,483	2,442	<i>Insurance</i>
Iklan dan promosi	2,336	2,132	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain	<u>2,645</u>	<u>2,375</u>	<i>Others</i>
	<u>211,890</u>	<u>246,013</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA
(lanjutan)

b. Uang muka

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Uang muka sewa	2,992	946
Uang muka perolehan aset tetap	174,882	12,824
Uang muka kepada pemasok	<u>37,009</u>	<u>29,555</u>
	<u>214,883</u>	<u>43,325</u>

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
(continued)

b. Advances

Rental advances
Advances for acquisition of property and equipments
Advances to suppliers

Di tahun 2008, manajemen berpendapat bahwa pengembalian sebagian uang muka sewa sangat diragukan, sehingga Perseroan mencadangkan uang muka sewa yang dibayarkan ke pemilik tanah yang mengalami kesulitan keuangan untuk toko-toko yang belum dibuka. Di tahun 2011, Perseroan menerima sejumlah Rp 475 (2010: Rp 9.515) dari nilai yang telah dicadangkan sebelumnya dan mencatatnya sebagai penghasilan lain-lain.

In 2008, management was of the opinion that the recoverability of some advance rentals was highly in doubt, and therefore the Company had provided for risk exposure on rental advances made to landlords who were in financial difficulties for stores not opened yet. In 2011, the Company has recovered an amount of Rp 475 (2010: Rp 9,515) from the amount previously provided and recorded it in other income.

9. ASET TETAP

9. PROPERTY AND EQUIPMENTS

	<u>31/12/2010</u>	<u>Additions</u>	<u>Transfer from assets under construction</u>	<u>Transfer from/(to) other assets</u>	<u>(Pengurangan)/ (Disposals)</u>	<u>31/12/2011</u>	
Harga perolehan							Cost
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	253,437	69,331	-	-	-	322,768	Land
Bangunan	294,173	7,046	5,724	-	(54)	306,889	Buildings Office and
Peralatan kantor dan toko	1,457,180	46,038	122,013	(3,472)	(43,804)	1,577,955	store equipment
Kendaraan bermotor	30,139	6,742	-	-	(4,388)	32,493	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	41,688	59	3,351	-	(24)	45,074	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	<u>81,808</u>	<u>167,193</u>	<u>(155,721)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>93,280</u>	Assets under construction
	<u>2,158,425</u>	<u>296,409</u>	<u>(24,633)</u>	<u>(3,472)</u>	<u>(48,270)</u>	<u>2,378,459</u>	
Aset Kerja Sama Operasi							Joint Operation Asset
Bangunan	<u>257,097</u>	<u>-</u>	<u>24,633</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>281,730</u>	Buildings
	<u>2,415,522</u>	<u>296,409</u>	<u>-</u>	<u>(3,472)</u>	<u>(48,270)</u>	<u>2,660,189</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

	31/12/2010	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	31/12/2011	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(55,330)	(8,940)	-	-	54	(64,216)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(836,110)	(181,367)	-	3,289	35,730	(978,458)	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	(16,684)	(5,113)	-	-	3,981	(17,816)	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	(21,162)	(6,262)	-	-	24	(27,400)	Machinery and equipment
	(929,286)	(201,682)	-	3,289	39,789	(1,087,890)	
<u>Aset Kerja Sama Operasi</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
Bangunan	(26,108)	(16,415)	-	-	-	(42,523)	Buildings
	(955,394)	(218,097)	-	3,289	39,789	(1,130,413)	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(5,229)	(1,740)	-	-	1,890	(5,079)	Provision for impairment of property and equipments
Nilai buku bersih	<u>1,454,899</u>					<u>1,524,697</u>	Net book value
	31/12/2009	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	31/12/2010	
Harga perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	228,561	24,876	-	-	-	253,437	Land
Bangunan	195,380	1,322	97,471	-	-	294,173	Buildings
Peralatan kantor dan toko	1,296,631	4,473	190,713	(122)	(34,515)	1,457,180	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	28,785	5,370	590	-	(4,606)	30,139	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	31,995	597	9,101	-	(5)	41,688	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	97,788	331,801	(347,781)	-	-	81,808	Assets under construction
	1,879,140	368,439	(49,906)	(122)	(39,126)	2,158,425	
<u>Aset Kerja Sama Operasi</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
Bangunan	207,191	-	49,906	-	-	257,097	Buildings
	2,086,331	368,439	-	(122)	(39,126)	2,415,522	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(48,019)	(7,311)	-	-	-	(55,330)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(697,371)	(170,842)	-	511	31,592	(836,110)	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	(16,169)	(4,681)	-	-	4,166	(16,684)	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	(15,850)	(5,317)	-	-	5	(21,162)	Machinery and equipment
	(777,409)	(188,151)	-	511	35,763	(929,286)	
<u>Aset Kerja Sama Operasi</u>							<u>Joint Operation Asset</u>
Bangunan	(10,771)	(15,337)	-	-	-	(26,108)	Buildings
	(788,180)	(203,488)	-	511	35,763	(955,394)	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(6,671)	-	-	-	1,442	(5,229)	Provision for impairment of property and equipments
Nilai buku bersih	<u>1,291,480</u>					<u>1,454,899</u>	Net book value

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan sejumlah Rp 218.096 (2010: Rp 203.488) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Pada 31 Desember 2011, Perseroan mempunyai 12 lokasi tanah terdiri dari 28 sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 2 tahun sampai dengan 27 tahun. Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada 31 Desember 2011 dan 2010, aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2011 sebesar US\$ 507,6 juta atau setara dengan Rp 4.602.636 (2010: US\$ 373,9 juta atau setara dengan Rp 3.362.536) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan, dan bangunan.

Pada 31 Desember 2011, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 5%-95% (2010: 10%-95%) dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai dalam setahun sejak tanggal pelaporan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai mencerminkan nilai yang dapat diperoleh kembali.

Perhitungan kerugian dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Harga perolehan:		
- Peralatan kantor dan toko	(43,804)	(34,515)
- Kendaraan bermotor	(4,388)	(4,606)
- Bangunan	(54)	-
- Mesin dan peralatan	(24)	(5)
	<u>(48,270)</u>	<u>(39,126)</u>

9. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

Depreciation of Rp 218,096 (2010: Rp 203,488) was charged as general and administrative expenses.

As at 31 December 2011, the Company had 12 locations of land consisting of 28 Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining terms ranging from 2 to 27 years. The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

As at 31 December 2011 and 2010, the Company's property and equipments were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2011 amounting to US\$ 507.6 million or equivalent to Rp 4,602,636 (2010: US\$ 373.9 million or equivalent to Rp 3,362,536) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks.

Assets under construction comprised of machinery, equipment, and buildings.

As at 31 December 2011, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 5%-95% (2010: 10%-95%) of total value of contract. Assets under construction are estimated to be completed within a year from the reporting date.

Based on management review, the net book value of property and equipments after deducted by provision for impairment reflects its recoverable amount.

The calculation of the loss on sale of property and equipments is as follows:

	Cost
Office and store equipment -	
Motor vehicles -	
Building -	
Machinery and equipment -	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Akumulasi penyusutan:			<i>Accumulated depreciation:</i>
- Peralatan kantor dan toko	35,730	31,592	<i>Office and store equipment -</i>
- Kendaraan bermotor	3,981	4,166	<i>Motor vehicles -</i>
- Bangunan	54	-	<i>Building -</i>
- Mesin dan peralatan	<u>24</u>	<u>5</u>	<i>Machinery and equipment -</i>
	<u>39,789</u>	<u>35,763</u>	
Penyisihan untuk penutupan toko	<u>6.446</u>	<u>505</u>	<i>Provision for store closures</i>
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	(2,035)	(2,858)	<i>Carrying value of property and equipments sold</i>
Hasil penjualan aset tetap	<u>1,706</u>	<u>2,174</u>	<i>Proceeds from sale of property and equipments</i>
Kerugian penjualan aset tetap	<u>(329)</u>	<u>(684)</u>	<i>Loss on sale of property and equipments</i>
Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.			<i>There is no property and equipments pledged as collateral.</i>

10. ASET TAK BERWUJUD LAINNYA

10. OTHER INTANGIBLE ASSET

	<u>31/12/2010</u>	Penambahan/ Addition	<u>31/12/2011</u>	
Harga perolehan	35,365	75,576	110,941	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	<u>-</u>	<u>(6,186)</u>	<u>(6,186)</u>	<i>Accumulated amortisation</i>
Nilai buku bersih	<u>35,365</u>	<u>69,390</u>	<u>104,755</u>	<i>Net book value</i>

Aset tak berwujud merupakan kapitalisasi biaya piranti lunak, dan jasa konsultasi dan biaya lain yang bisa diatribusikan secara langsung sehubungan dengan pemutakhiran sistem teknologi informasi Perseroan.

Intangible asset represents computer software cost, and consultation fee and other directly attributable costs related to the upgrade the Company's information technology system.

Aset tak berwujud diamortisasi selama 7 tahun dengan metode garis lurus.

Intangible asset are amortised over 7 years using the straight-line method.

11. ASET LAIN-LAIN

11. OTHER ASSETS

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Uang jaminan	36,710	33,370	<i>Refundable deposits</i>
Properti investasi	7,000	6,600	<i>Investment property</i>
Lain-lain	<u>285</u>	<u>151</u>	<i>Others</i>
	<u>43,995</u>	<u>40,121</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

11. OTHER ASSETS (continued)

a. Uang jaminan

a. Refundable deposits

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Sewa dan utilitas	36,710	33,883	<i>Rent and utilities</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Penyisihan penurunan nilai untuk uang jaminan	-	(513)	<i>Provisions for impairment of refundable deposits</i>
	<u>36,710</u>	<u>33,370</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai untuk uang jaminan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment of refundable deposits is as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal	513	156	<i>Beginning balance</i>
(Pembalikan)/penambahan	(463)	415	<i>(Reversal)/Addition</i>
Realisasi	(50)	(58)	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	-	513	<i>Ending balance</i>

b. Properti investasi

b. Investment property

Properti investasi merupakan dua unit apartemen yang dimiliki oleh Perseroan untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2011 adalah Rp 7.370.

Investment property represents two unit apartments owned by the Company for capital appreciation. The fair value of the investment property as at 31 December 2011 was Rp 7,370.

12. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

12. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan dari pihak ketiga. Semua utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

This balance represents payables for inventory purchases from third parties. All trade payables are denominated in Rupiah.

13. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

13. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Perolehan aset tetap	140,392	128,946	<i>Acquisition of property and equipments</i>
Uang jaminan penyewa	20,549	17,196	<i>Refundable tenant deposits</i>
Kupon belanja Hero	15,556	13,074	<i>Hero coupon certificates</i>
Uang muka dari penyewa	8,295	4,389	<i>Tenant advances</i>
Utilitas	2,780	1,416	<i>Utilities</i>
Hasil pelelangan milik pihak ketiga	-	18,201	<i>Auction proceed belongs to third parties</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	7,575	7,079	<i>Others (below Rp 2 billion each)</i>
	<u>195,147</u>	<u>190,301</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Gaji dan tunjangan	106,844	80,870	Salaries and allowances
Sewa	49,553	42,857	Rent
Utilitas	41,138	36,272	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	27,685	22,065	Repairs and maintenance
Pemasaran	24,650	21,484	Marketing
Distribusi	8,791	10,855	Distribution
Keamanan	6,502	5,427	Security
Pajak reklame	6,194	5,088	Billboard tax
Pengobatan	6,258	4,062	Medical
Asuransi	6,243	9,011	Insurance
Jasa profesional	2,965	4,002	Professional fees
Bunga	1,508	2,368	Interest
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>9,555</u>	<u>7,359</u>	Others (below Rp 2 billion each)
	<u>297,886</u>	<u>251,720</u>	

15. PROVISI

15. PROVISIONS

	<u>2011</u>		<u>2010</u>		
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	
Biaya pemulihan toko	-	7,538	-	6,232	Reinstatement cost
Penutupan toko	1,809	-	1,680	-	Store closures
Lain-lain	<u>5,113</u>	<u>-</u>	<u>5,113</u>	<u>-</u>	Others
	<u>6,922</u>	<u>7,538</u>	<u>6,793</u>	<u>6,232</u>	

Mutasi provisi adalah sebagai berikut: *Movement in the provision is as follows:*

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal	13,025	17,069	Beginning balance
Penambahan/(pembalikan)	1,517	(3,972)	Addition/(reversal)
Realisasi	<u>(82)</u>	<u>(72)</u>	Realisation
Saldo akhir	<u>14,460</u>	<u>13,025</u>	Ending balance

16. PENGHASILAN TANGGUHAN

16. DEFERRED INCOME

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Promosi	20,354	3,011	Promotions
Sewa	19,117	16,689	Rent
Lain-lain	<u>7,737</u>	<u>10,142</u>	Others
	<u>47,208</u>	<u>29,842</u>	
Lancar	38,015	23,041	Current
Tidak lancar - sewa	<u>9,193</u>	<u>6,801</u>	Non-current - rental
	<u>47,208</u>	<u>29,842</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENGHASILAN TANGGUHAN (lanjutan)

Penghasilan tangguhan atas promosi merupakan penghasilan yang belum diakui atas kerjasama promosi dengan para pemasok tertentu.

16. DEFERRED INCOME (continued)

Deferred income for promotions represents income not yet earned from joint promotions with certain suppliers.

17. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN

17. BANK LOANS AND OVERDRAFT

	2011					
	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah saldo/ Outstanding balance	Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility		Pinjaman/ Loan
	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted		Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	
<u>Pinjaman/Credit-IDR</u>						
Standard Chartered Bank, Jakarta	200,000	200,000	50,000	30 April/ April 2013	12 April/ April 2012	9 Januari/ January 2012
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	200,000	100,000	175,000	15 October/ October 2012	30 September/ September 2012	3 Januari/ January 2012
			25,000			9 Januari/ January 2012
PT ANZ Panin Bank	200,000	-	50,000	10 Juni/ June 2012	-	9 Januari/ January 2012
PT Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	30 April/ April 2012	-
<u>Cerukan/Overdraft-IDR</u>						
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	-	30,000	22,589	-	30 September/ September 2012	-
Citibank, N.A.	-	90,000	60,484	-	6 April/ April 2012	-
	<u>720,000</u>	<u>400,000</u>	<u>383,073</u>			
	2010					
<u>Pinjaman/Credit-IDR</u>						
Standard Chartered Bank, Jakarta	200,000	200,000	100,000	30 April/ April 2013	12 April/ April 2011	21 Januari/ January 2011
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	200,000	100,000	125,000	15 Oktober/ October 2012	30 September/ September 2011	6 Januari/ January 2011
			75,000			21 Januari/ January 2011
PT ANZ Panin Bank	200,000	-	50,000	10 Juni/ June 2012	-	6 Januari/ January 2011
PT Rabobank International Indonesia	-	100,000	25,000	-	30 April/ April 2011	21 Januari/ January 2011
<u>Cerukan/Overdraft-IDR</u>						
Citibank, N.A.	-	90,000	-	-	6 April/ April 2011	-
	<u>690,000</u>	<u>400,000</u>	<u>375,000</u>			

Suku bunga per tahun hutang bank dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 berkisar antara 7,60% - 9,00% (2010: 8,75% - 9,90%).

Annual interest rates of the Rupiah bank loan for the year ended 31 December 2011 ranged from 7.60% - 9.00% (2010: 8.75% - 9.90%).

Pinjaman tersebut diatas bisa diperpanjang ketika jatuh tempo sampai dengan tanggal fasilitas.

The above mentioned loans can be rolled over when due up to the facility period.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juli 2009, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari pemegang saham, Mulgrave Corporation BV, sebesar USD 60 juta yang tersedia untuk digunakan sampai tanggal 21 Juli 2014. Suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas tersebut berlaku sesuai dengan suku bunga pasar. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perseroan belum menggunakan fasilitas tersebut.

17. BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

On 22 July 2009, the Company obtained loan facility from a shareholder, Mulgrave Corporation BV, amounting to USD 60 million which is available until 21 July 2014. The facility bears interest at market interest rate. As at 31 December 2011 and 2010, the Company has not utilised this facility.

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	2011	2010	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya	139,765	165,945	<i>Pension and other post-employment benefits</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	39,064	31,433	<i>Other long-term benefits -</i>
	<u>178,829</u>	<u>197,378</u>	

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut: *The amounts recognised in the statements of financial position are determined as follows:*

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ <i>Pension and other post-employment benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2011	2010	2011	2010	2011	2010	
Nilai kini kewajiban	371,459	268,083	39,064	31,433	410,523	299,516	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	(168,503)	(88,141)	-	-	(168,503)	(88,141)	<i>Fair value of plan assets</i>
	202,956	179,942	39,064	31,433	242,020	211,375	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(59,112)	(8,717)	-	-	(59,112)	(8,717)	<i>Unrecognised actuarial loss</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(4,079)	(5,280)	-	-	(4,079)	(5,280)	<i>Unrecognised past service costs</i>
	<u>139,765</u>	<u>165,945</u>	<u>39,064</u>	<u>31,433</u>	<u>178,829</u>	<u>197,378</u>	

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi (beban umum dan administrasi) adalah sebagai berikut: *The amounts recognised in the profit or loss (general and administrative expenses) are as follows:*

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ <i>Pension and other post-employment benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2011	2010	2011	2010	2011	2010	
Biaya jasa kini	26,111	20,284	5,158	3,989	31,269	24,273	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	23,865	21,127	2,729	2,720	26,594	23,847	<i>Interest cost</i>
Hasil aset program yang diharapkan	(11,274)	(3,552)	-	-	(11,274)	(3,552)	<i>Expected return on plan asset</i>
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	6,433	2,820	244	107	6,677	2,927	<i>Amortisation of unrecognised past service cost</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui	-	-	5,111	(2,029)	5,111	(2,029)	<i>Recognition of a actuarial loss/(gain)</i>
	<u>45,135</u>	<u>40,679</u>	<u>13,242</u>	<u>4,787</u>	<u>58,377</u>	<u>45,466</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefit obligations is as follows:

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ <i>Pension and other post-employment benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2011	2010	2011	2010	2011	2010	
Saldo awal	165,945	212,807	31,433	31,860	197,378	244,667	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	45,135	40,679	13,242	4,787	58,377	45,466	<i>Current year expense</i>
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	(4,928)	(4,508)	(5,611)	(5,214)	(10,539)	(9,722)	<i>Amounts paid during the year</i>
luran yang dibayarkan	(66,387)	(83,033)	-	-	(66,387)	(83,033)	<i>Contributions paid</i>
	<u>139,765</u>	<u>165,945</u>	<u>39,064</u>	<u>31,433</u>	<u>178,829</u>	<u>197,378</u>	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, per 31 Desember 2011 berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the provision for employee benefit obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as at 31 December 2011 based on the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	2011	2010	
Tingkat diskonto	6.75%	9%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	<i>Salary increment rate</i>
Hasil aset program yang diharapkan	6.75%	9%	<i>Expected return on plan assets</i>

Pada tanggal 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2w). Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan melakukan kontribusi sebesar Rp 3.581 (2010: Rp 83.033) kepada DPLK tersebut. Hasil aktual dari aset program pada 31 Desember 2011 sebesar Rp 33.639 (2010: Rp 7.231)

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Notes 2w). In regards to this the Company has made the contribution of Rp 3,581 (2010: Rp 83,033) to the DPLK. The actual return on plan assets as at 31 December 2011 was Rp 33,639 (2010: Rp 7,231).

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	2011	2010	
Pajak Pertambahan Nilai	<u>52,201</u>	<u>17,606</u>	<i>Value Added Tax</i>

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	2011	2010	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
- Pasal 21	2,003	2,411	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23, 25, 26 dan Final	5,329	3,559	<i>Articles 23, 25, 26 and Final tax -</i>
- Pasal 29	29,996	10,051	<i>Article 29 -</i>
Pajak Pembangunan I dan Undian	<u>169</u>	<u>165</u>	<i>Development I and Lottery Tax</i>
	<u>37,497</u>	<u>16,186</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kini:			Current:
- Non-final	65,888	37,789	Non-final -
- Final	15,231	12,862	Final -
Tangguhan	<u>7,445</u>	<u>20,548</u>	Deferred
	<u>88,564</u>	<u>71,199</u>	

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the taxable income for the years ended 31 December 2011 and 2010 is as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	<u>362,150</u>	<u>293,108</u>	The Company's profit before income tax
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(107,716)	(93,903)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>38,900</u>	<u>34,142</u>	Benefits in kind and non-deductible expense
	<u>(68,816)</u>	<u>(59,761)</u>	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan untuk persediaan	(6,775)	24,107	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	(18,549)	(47,289)	Employee benefit obligations
Provisi lain-lain	26,357	(22,460)	Other provisions
Perbedaan antara komersial dan pajak beban penyusutan	<u>(30,813)</u>	<u>(36,549)</u>	Difference between commercial and fiscal depreciation of property and equipments
	<u>(29,780)</u>	<u>(82,191)</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan tahun berjalan	<u>263,554</u>	<u>151,156</u>	Taxable income of the Company for the current year
Beban pajak penghasilan Perseroan	65,888	37,789	Income tax expense of the Company
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka	<u>(35,892)</u>	<u>(27,738)</u>	Prepaid taxes
Kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>29,996</u>	<u>10,051</u>	Corporate income taxes payable

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	362,150	293,108	The Company's profit before income tax
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	90,538	73,277	Tax expense at tax rate of 25%
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(26,929)	(23,476)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	9,724	8,536	Benefits in kind and non-deductible expenses
Pajak kini dan tangguhan	73,333	58,337	Current and deferred tax
Pajak final	15,231	12,862	Final tax
Beban pajak penghasilan	88,564	71,199	Income tax expense
Jumlah penghasilan kena pajak tahun 2011 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.			The amount of taxable income for 2011 is based on preliminary calculations as the Company has not yet been required to submit its corporate income tax returns.

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

	<u>1/1/2011</u>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	<u>31/12/2011</u>	
Penyisihan untuk persediaan	32,039	(1,694)	30,345	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	49,344	(4,637)	44,707	Employee benefit obligations
Provisi lain-lain	25,815	6,589	32,404	Other provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(52,362)	(7,703)	(60,065)	Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments
	<u>54,836</u>	<u>(7,445)</u>	<u>47,391</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

d. Deferred tax assets-net (continued)

	1/1/2010	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	31/12/2010	
Penyisihan untuk persediaan	26,012	6,027	32,039	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	61,167	(11,823)	49,344	Employee benefit obligations
Provisi lain-lain	31,430	(5,615)	25,815	Other provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(43,225)	(9,137)	(52,362)	Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments
	<u>75,384</u>	<u>(20,548)</u>	<u>54,836</u>	

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku sejak 2008 Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws applicable since 2008 the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the tax becomes due.

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2011 and 2010 was as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2011	2010	2011	2010	2011	2010
PT Hero Pusaka Sejati	8,828,656	8,828,656	4,414	4,414	2.68%	2.68%
Mulgrave Corporation BV	310,577,096	310,577,096	155,289	155,289	94.28%	94.28%
Lain-lain/ Others	10,014,248	10,014,248	5,007	5,007	3.04%	3.04%
	<u>329,420,000</u>	<u>329,420,000</u>	<u>164,710</u>	<u>164,710</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

Pada Maret 2010, PT Hero Pusaka Sejati mengalihkan kepada Mulgrave Corporation B.V 80.872.610 saham Perseroan atau yang mewakili 24,55% saham yg telah dikeluarkan di Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia. Pengalihan ini sehubungan dengan penukaran Secured Exchangeable Bonds yang telah dikeluarkan oleh PT Hero Pusaka Sejati dan dimiliki oleh Mulgrave Corporation B.V.

In March 2010, PT Hero Pusaka Sejati transferred to Mulgrave Corporation B.V. 80,872,610 shares representing 24.55% of the Company's issued share capital through the Indonesian Stock Exchange. The transfer related to the exchange of Secured Exchangeable Bonds which were issued by PT Hero Pusaka Sejati and held by Mulgrave Corporation B.V.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

Agio saham:

- Penawaran Perdana tahun 1989	60,356
- Penawaran Umum Terbatas I tahun 1992	14,821
- Penawaran Umum Terbatas II tahun 2001	56,472

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

Share premium:

Initial Public Offering year 1989 -
Rights Issue I year 1992 -
Rights Issue II year 2001 -

Dikurangi:

- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)
- Biaya Penawaran Umum Terbatas II	(1,599)
	(60,424)
	<u>71,225</u>

Less:

Bonus shares year 1993 -
Rights Issue II costs -

Biaya Penawaran Umum Terbatas II terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, dan biro administrasi efek.

Costs in respect of Rights Issue II represent professional fees paid to accountants, lawyers, financial advisors, and the share register.

22. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

Saldo laba dicadangkan pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 35.000.

The balance of appropriated retained earnings as at 31 December 2011 and 2010 is Rp 35,000.

23. LABA PER SAHAM DASAR

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>273,586</u>	<u>221,909</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam jutaan unit saham)	<u>3,294,200,000</u>	<u>3,294,200,000</u>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>83</u>	<u>67</u>

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

Profit for the year attributable to shareholders

Weighted average number of shares outstanding (in million units of shares)

Basic earnings per share (full Rupiah)

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Perseroan tidak memiliki saham yang berpotensi dilutif sehingga tidak ada perhitungan atas laba per saham dilusian.

Sehubungan dengan pemecahan saham yang dijabarkan pada Catatan 37, jumlah rata-rata tertimbang atas saham yang beredar pada tahun berjalan telah merefleksikan dampak pemecahan saham. Selanjutnya, jumlah rata-rata tertimbang atas saham yang beredar tahun lalu dan laba per saham dasar telah disajikan kembali untuk merefleksikan dampak pemecahan saham.

23. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

The Company does not have any dilutive potential shares. As such, there is no calculation for diluted earnings per share.

In connection with the share split discussed in Note 37, the weighted average number of shares outstanding for the current year has reflected the effect of share split. Further, the prior year's weighted average number of shares outstanding and basic earnings per share amount have been restated to reflect the share split.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Persediaan untuk dijual - awal	985,069	885,376	Merchandise for sale - beginning
Pembelian - bersih	7,106,470	5,864,225	Purchases - net
	8,091,539	6,749,601	
Persediaan untuk dijual - akhir	<u>(1,281,950)</u>	<u>(985,069)</u>	Merchandise for sale - ending
Beban pokok pendapatan	<u>6,809,589</u>	<u>5,764,532</u>	Cost of revenue
Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.			There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Beban pengiriman	62,002	53,856	Transportation costs
Pengepakan dan pelabelan harga	45,324	41,704	Packaging and price labeling
Iklan dan promosi	<u>79,056</u>	<u>73,484</u>	Advertising and promotion
	<u>186,382</u>	<u>169,044</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Gaji dan tunjangan	599,791	511,381	Salaries and allowances
Sewa	234,948	221,596	Rent
Utilitas	233,149	221,853	Utilities
Penyusutan dan amortisasi	224,305	203,531	Depreciation and amortisation
Administrasi kantor	61,388	49,431	Office administration
Administrasi kartu kredit bank	42,513	37,306	Bank charges on credit cards
Keamanan	38,551	31,884	Security
Pemeliharaan dan perbaikan	35,388	28,010	Repairs and maintenance
Asuransi	34,092	27,288	Insurance
Telekomunikasi	25,576	24,406	Telecommunications
Transportasi	12,374	10,291	Transportation
Jasa profesional	7,164	8,704	Professional fees
Ijin usaha	6,142	5,641	Business licenses
Perjalanan dinas	6,124	5,569	Travelling
Amortisasi <i>goodwill</i>	-	3,935	Goodwill amortisation
Lain-lain	8,682	7,620	Others
	<u>1,570,187</u>	<u>1,398,446</u>	

27. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN LAINNYA - BERSIH

27. OTHER (LOSS)/GAIN - NET

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pembalikan pencadangan untuk uang muka sewa (Penambahan)/pembalikan pencadangan untuk penutupan toko	475 (2,311)	9,515 387	Reversal of provision for rental advances (Addition)/reversal of store closure provision
Kerugian penjualan aset tetap	(329)	(684)	Loss on sale of property and equipments
Pembalikan/(penambahan) penyisihan penurunan nilai aktiva yang tidak digunakan dalam usaha	343	(31)	Reversal/(addition) of impairment of assets not used in operations
	<u>(1,822)</u>	<u>9,187</u>	

28. LIABILITAS KONTINJENSI

28. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 31 Desember 2011 dan 2010, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 31 December 2011 and 2010, the Company had no significant contingent liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN

29. COMMITMENTS

- a. Pada 31 Desember 2011, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 301.658 (2010: Rp 168.384).
- b. Ikatan sewa operasi:

- a. As at 31 December 2011, the Company had commitments to purchase property and equipment of Rp 301,658 (2010: Rp 168,384).
- b. Commitments under operating leases:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	350,969	326,749	<i>Payable less than one year</i>
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	311,845	289,208	<i>Payable between one and two years</i>
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	852,753	799,956	<i>Payable between two and five years</i>
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>1,615,059</u>	<u>1,650,739</u>	<i>Payable later than five years</i>
Jumlah ikatan sewa operasi	<u>3,130,626</u>	<u>3,066,652</u>	<i>Total operating lease commitments</i>

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Perusahaan asosiasi dan pihak berelasi lainnya/ <i>Associated companies and other related parties</i>	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i> , Pembelian piranti lunak computer/ <i>Purchase of computer software</i>
	Dairy Farm International, Hong Kong	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i> Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sale</i>
	Giant Retail (Malaysia) SDN. BHD.	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
	Jardine Lloyd Thompson	Broker asuransi/ <i>Insurance broker</i>
	Dairy Farm International, South Asia Pte, Singapore	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
	PT Astra International Tbk	Pembelian kendaraan/ <i>Purchase of vehicle</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)			30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)
b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi			b. Balances and transactions with related parties
	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Aset			Assets
Piutang usaha			Trade receivables
Lain-lain	-	23	Others
Aset tak berwujud lainnya			Other intangible asset
Cold Storage Singapore Pte Ltd	-	12,525	Cold Storage Singapore Pte Ltd
Lain-lain	-	929	Others
	-	13,454	
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	-	13,477	Total assets from related parties
(sebagai persentase terhadap jumlah aset)	0.00%	0.43%	(as a percentage of total assets)
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Dairy Farm International, Hong Kong	261	2,760	Dairy Farm International, Hong Kong
Utang lain-lain			Other payables
Lain-lain	245	673	Others
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	506	3,433	Total liabilities to related parties
(sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	0.02%	0.17%	(as a percentage of total liabilities)

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pembelian			Purchases
Dairy Farm International, Hong Kong	1,871	27,507	Dairy Farm International, Hong Kong
Lain-lain	-	769	Others
	<u>1,871</u>	<u>28,276</u>	
(sebagai persentase dari jumlah pembelian)	<u>0.03%</u>	<u>0.48%</u>	(as a percentage of total purchases)
Pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah berdasarkan metode penjualan kembali.			Purchase from related parties is on a resale price method.
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Jardine Lloyd Thompson	1,491	1,513	Jardine Lloyd Thompson
Dairy Farm International, Hong Kong	1,240	1,346	Dairy Farm International, Hong Kong
Lain-lain	178	151	Others
	<u>2,909</u>	<u>3,010</u>	
Biaya yang dibebankan oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah berdasarkan metode <i>transactional net margin</i> .			Expenses charged by related parties are on the basis of <i>transactional net margin</i> method.
Beban gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris			Salaries and allowance of Boards of Directors and Commissioners
- Imbalan kerja jangka pendek	16,488	16,455	Short-term employee benefits -
- Imbalan pensiun	826	1,033	Pension benefits -
- Imbalan jangka panjang lainnya	714	1,271	Other long-term benefits -
	<u>18,028</u>	<u>18,759</u>	
	<u>20,937</u>	<u>21,769</u>	
(sebagai persentase dari jumlah beban umum dan administrasi)	<u>1.33%</u>	<u>1.56%</u>	(as a percentage of total general and administrative expenses)

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

31. SEGMENT INFORMATION

	2011			2010			
	Skala eceran/ Retailing format		Jumlah/ Total	Skala eceran/ Retailing format		Jumlah/ Total	
	Besar/ Large	Khusus/ Specialty		Besar/ Large	Khusus/ Specialty		
Pendapatan bersih	8,345,949	606,103	<u>8,952,052</u>	7,041,678	608,311	<u>7,649,989</u>	Net revenue
Hasil segmen	534,381	68,133	602,514	439,061	62,324	501,385	Segment result
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>(218,442)</u>			<u>(174,231)</u>	Unallocated corporate expenses
Laba usaha			384,072			327,154	Operating income
Penghasilan lain-lain - bersih			(21,922)			(34,046)	Other income - net
Beban pajak penghasilan			<u>(88,564)</u>			<u>(71,199)</u>	Income tax expense
Laba bersih			<u>273,586</u>			<u>221,909</u>	Net income
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	3,105,180	234,180	3,339,360	2,644,257	169,447	2,813,704	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>380,223</u>			<u>311,664</u>	Unallocated corporate assets
Jumlah aset			<u>3,719,583</u>			<u>3,125,368</u>	Total assets
Liabilitas segmen	1,334,361	113,053	1,447,414	1,457,655	13,005	1,470,660	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>849,983</u>			<u>506,108</u>	Unallocated corporate liabilities
Jumlah liabilitas			<u>2,297,397</u>			<u>1,976,768</u>	Total liabilities
Pembiayaan modal	363,393	20,168	383,561	134,098	18,023	152,121	Capital expenditures
Pembiayaan modal yang tidak dapat dialokasikan			<u>74,029</u>			<u>209,118</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah pembiayaan modal			<u>457,590</u>			<u>361,239</u>	Total capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	193,288	15,117	208,405	182,595	14,167	196,762	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>15,900</u>			<u>10,704</u>	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			<u>224,305</u>			<u>207,466</u>	Total depreciation and amortisation

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2011 are as follows:

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	<u>US\$</u>	<u>EUR</u>	<u>HK\$</u>	<u>SG\$</u>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	956,510	-	-	33	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	226,776	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	1,183,286	-	-	33	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Hutang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	(1,903,336)	(45,204)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(205,797)	(745)	Related parties -
Akrual	(55,636)	-	-	-	Accruals
Jumlah liabilitas	(1,958,972)	(45,204)	(205,797)	(745)	Total liabilities
Liabilitas bersih	<u>(775,686)</u>	<u>(45,204)</u>	<u>(205,797)</u>	<u>(712)</u>	Net liabilities
Ekuivalen Rupiah	<u>(7,034)</u>	<u>(5,31)</u>	<u>(240)</u>	<u>(5)</u>	Rupiah equivalent

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/44 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari transaksi komersial di masa depan dan aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan secara konsisten mengalokasikan dananya di deposito bank sesuai dengan komitmen mata uang asing.

Eksposur mata uang asing Perseroan disajikan pada Catatan 32 dan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Risiko suku bunga

Karena Perseroan tidak memiliki aset yang signifikan yang menghasilkan bunga, penghasilan dan arus kas operasi Perseroan secara substansial terbebas dari perubahan suku bunga pasar.

Perseroan memiliki risiko suku bunga yang timbul dari pinjaman bank dan cerukan. Pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dan dikenakan suku bunga variabel. Pinjaman dengan suku bunga variabel menimbulkan risiko arus kas untuk suku bunga. Perseroan tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga tetap sehingga Perseroan tidak memiliki risiko nilai wajar karena suku bunga.

(ii) Manajemen Risiko Modal

Tujuan Perseroan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage these risks, the Company consistently allocate their funds in bank deposits in accordance with its foreign exchange commitments.

The Company's exposure to foreign currency is set out in Note 32 and exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

Interest rate risk

As the Company has no significant interest bearing assets, the Company's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Company's interest rate risk arises from bank loans and overdraft. The Company's bank loans and overdraft are in Rupiah and bear variable interest rates. Variable interest rate borrowings expose the Company to cash flow interest rate risk. The Company does not have fixed rate borrowings; therefore, the Company is not exposed to fair value interest rate risk.

(ii) Capital Risk Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Manajemen Risiko Modal (lanjutan)

(ii) Capital Risk Management (continued)

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

(iii) Risiko kredit

(iii) Credit risk

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, serta piutang lain-lain. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank.

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation.

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan dengan kartu kredit dan pendapatan promosi dari supplier, Perseroan melakukan *monitoring* terhadap reputasi bank, umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir risiko kredit.

In respect to trade receivables which mostly resulted from sales by credit card and promotion income from suppliers, the Company is monitoring bank's reputation, receivable aging and managing ongoing collection to minimise the credit risk exposure.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any significant individual customers.

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kas dan setara kas	17,585	123,208	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	162,229	88,938	Trade receivables
Piutang lain-lain	<u>72,165</u>	<u>69,590</u>	Other receivables
	<u>251,979</u>	<u>281,736</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

(iv) Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pinjaman dan tagihan kepada penyewa serta liabilitas keuangan seperti hutang bank, hutang usaha dan uang muka dari penyewa mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat uang jaminan berbeda dengan nilai wajarnya sebagai berikut:

	2011		2010		Assets
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					
Uang jaminan	36,710	30,825	33,370	26,839	Refundable deposits

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yaitu 4,1% dan 4,7% per tahun pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Fair values of financial instruments

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, loan receivables and receivables from tenants and financial liabilities such as bank loans, trade payables and advances from tenants approximate their fair value because they are short term in nature.

The carrying value of refundable deposits differs from their fair value with details as follows.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 4.1% and 4.7% per annum as of 31 December 2011 and 2010.

34. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi (“KSO”) Bangun, Kelola, Serah (“BKS”) dengan beberapa pihak sehubungan dengan property, yang digunakan untuk hipermarket.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has several Joint Operation (“JO”) Build, Operate, Transfer (“BOT”) agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/47 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2011 AND 2010

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian - perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

1. Pembayaran Sewa Tetap
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
2. Basis Bagi Pendapatan
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The agreements is categorised according to the payment method, as follows:

1. Fixed Rental Payment
The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
2. Revenue Share Basis
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Perolehan aset tetap melalui utang

2011

2010

140,392

128,946

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Significant non-cash investing activities:

Acquisition of fixed assets through incurrence of payables

36. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa Standar Akuntansi yang berlaku efektif 1 Januari 2012 sebagai berikut:

- PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham"
- PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 23, "Sewa Operasi – Insentif"

36. RECENT ACCOUNTING PRONOUNCEMENTS

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued revision of the following accounting standards which will be effective 1 January 2012:

- SFAS 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- SFAS 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"
- SFAS 46 (Revised 2010), "Income Taxes"
- SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 56 (Revised 2011), "Earning per Share"
- SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures"
- ISFAS 23, "Operating Leases – Incentives"

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Pencabutan standar akuntansi dan interpretasi berikut ini telah diterbitkan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK 39, "Akuntansi Kerja Sama Operasi"
- PSAK 52, "Mata Uang Pelaporan"
- ISAK 4, "Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs"

Perseroan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi serta pencabutan standar dan interpretasi tersebut ini terhadap laporan keuangan.

**36. RECENT ACCOUNTING PRONOUNCEMENTS
(continued)**

The following withdrawals of accounting standards and interpretations have been published and are mandatory for the financial year beginning on or after 1 January 2012:

- SFAS 39, "Accounting for Joint Operations"
- SFAS 52, "Reporting Currencies"
- ISFAS 4, "Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences"

The Company is evaluating the impact of the implementation of these new or revised SFAS and ISFAS and withdrawals of those standards and interpretations on the financial statements.

**37. PERISTIWA
PELAPORAN**

SETELAH

PERIODE

37. SUBSEQUENT EVENT

Pada tanggal 6 Januari 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan dalam Akta Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 6 Januari 2012, menyetujui antara lain penurunan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 50 per saham melalui pemecahan saham dari 1 menjadi 10. Dengan pemecahan saham tersebut, modal dasar Perseroan meningkat dari 900.000.000 saham menjadi 9.000.000.000 saham dan modal ditempatkan Perseroan meningkat dari 329.420.000 saham menjadi 3.294.200.000 saham.

On 6 January 2012, the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the minutes of which were notarised by deed No. 6 dated 6 January 2012 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., resolved among others to decrease the par value of the Company's shares from Rp500 to Rp50 by means of a 10-for-1 share split. As a result of the share split, the Company's authorised share capital stock increased from 900,000,000 shares to 9,000,000,000 shares, and the Company's issued share capital increased from 329,420,000 shares to 3,294,200,000 shares.

38. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan laporan laba rugi tahun yang berakhir 31 Desember 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan laba rugi tahun yang berakhir 31 Desember 2011. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the statement of income for the year ended 31 December 2010 have been reclassified to conform with the presentation in the statement of income for the year ended 31 December 2011. The reclassification are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/After reclassification	
Pendapatan bersih	7,667,325	(17,336)	7,649,989	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(5,879,919)	115,387	(5,764,532)	Cost of revenue
Beban penjualan	(70,993)	(98,051)	(169,044)	Selling expenses

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011/
FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011**

TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED



PT HERO SUPERMARKET Tbk.
Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2012 DAN
31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2012 AND
31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	95,328	4	102,878	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
				Third parties -
- Pihak ketiga				(net of provision for
(setelah dikurangi penyisihan				impairment of Rp 1,845
penurunan nilai Rp 1.845				(31 December 2011:
(31 Desember 2011: Rp 1.432))	148,935	5	162,229	Rp 1,432))
- Pihak-pihak berelasi		30b	-	Related parties -
Piutang lain-lain - pihak ketiga				Other receivables - third parties:
(setelah dikurangi penyisihan				(net of provision for
penurunan nilai Rp 313				impairment of Rp 313
(31 Desember 2011: Rp 145))	25,101	6	24,113	(31 December 2011: Rp 145))
Persediaan	1,230,939	7	1,209,340	Inventories
Pajak dibayar dimuka	33,010	19a	52,201	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka				Prepaid expenses and
dan uang muka	<u>192,711</u>	8	<u>167,235</u>	advances
Jumlah aset lancar	<u>1,726,024</u>		<u>1,717,996</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	10,805	6	11,342	Other receivables - third party
Beban dibayar dimuka dan uang				Prepaid expenses and
muka perolehan aset tetap	192,423	8	259,538	advances for acquisition of
Aset tetap				fixed assets
(setelah dikurangi akumulasi				Fixed assets
penyusutan dan penurunan				(net of accumulated
nilai Rp 1.183.661				depreciation and impairment
(31 Desember 2011:				losses of Rp 1,183,661
Rp 1.135.492))	1,688,870	9	1,524,697	(31 December 2011:
Aset tak berwujud lainnya				Rp 1,135,492))
(setelah dikurangi akumulasi				Other intangible asset
amortisasi Rp 10.203				(net of accumulated
(31 Desember 2011: Rp 6.186))	102,381	10	104,755	amortisation of Rp 10,203
Goodwill	9,869		9,869	(31 December 2010:
Aset pajak tangguhan-bersih	35,315	19d	47,391	Rp 6,186))
Aset lain-lain	<u>45,125</u>	11	<u>43,995</u>	Goodwill
Jumlah aset tidak lancar	<u>2,084,788</u>		<u>2,001,587</u>	Deferred tax assets-net
JUMLAH ASET	<u><u>3,810,812</u></u>		<u><u>3,719,583</u></u>	Other assets
				Total non-current assets
				TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.
Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 MARET 2012 DAN

31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

AS AT 31 MARCH 2012 AND

31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan cerukan	463,807	17	383,073	Bank loans and overdraft
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	1,069,836	12	1,142,791	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	120	30b	261	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	213,482	13	195,147	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	153	30b	245	Related parties -
Utang pajak		19b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	25,345		31,331	Corporate income taxes -
- Lain-lain	12,823		6,166	Others -
Akrua	269,578	14	297,886	Accruals
Provisi	9,446	15	6,922	Provisions
Penghasilan tangguhan	50,348	16	38,015	Deferred income
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,114,938</u>		<u>2,101,837</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	9,826	16	9,193	Deferred income
Provisi	8,053	15	7,538	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	185,164	18	178,829	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>203,043</u>		<u>195,560</u>	Total non-current liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar 9.000.000.000 saham				Authorised 9,000,000,000
Modal ditempatkan dan disetor				shares issued and fully paid up
penuh 3.294.200.000 saham				3,294,200,000 shares with
dengan nilai nominal Rp 50				par value of Rp 50
(Rupiah penuh) per saham	164,710	20	164,710	(full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor - bersih	71,225	21	71,225	Additional paid in capital - net
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	35,000	22	35,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	1,221,896		1,151,251	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>1,492,831</u>		<u>1,422,186</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3,810,812</u>		<u>3,719,583</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.
Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 2012 - 31 Maret/ March 2012	Catatan/ Notes	1 Januari/ January 2011 - 31 Maret/ March 2011	
Pendapatan bersih	2,329,799		1,939,022	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(1,767,320)</u>	24	<u>(1,458,260)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>562,479</u>		<u>480,762</u>	Gross profit
Beban penjualan	(50,896)	25	(40,728)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi (Kerugian)/keuntungan lainnya - bersih	(410,794)	26	(360,391)	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>(119)</u>	27	<u>482</u>	<i>Other (losses)/gains - net</i>
Laba usaha	<u>100,670</u>		<u>80,125</u>	Operating income
Kerugian selisih kurs	(37)		(228)	<i>Foreign exchange losses</i>
Beban keuangan	(6,982)		(7,137)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	<u>542</u>		<u>1,293</u>	<i>Finance income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	94,193		74,053	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(23,548)</u>	19c	<u>(18,513)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan	<u>70,645</u>		<u>55,540</u>	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain	-		-	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	<u>70,645</u>		<u>55,540</u>	Total comprehensive income for the period
Laba per saham dasar ¹⁾ (Rupiah penuh)	<u>21</u>	23	<u>17</u>	Basic earnings per share ¹⁾ (full Rupiah)

¹⁾ Laba per saham dasar periode sebelumnya telah disajikan kembali karena pemecahan saham dari satu menjadi sepuluh sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Januari 2012.

¹⁾ The prior period's basic earnings per share have been restated to reflect a ten-for-one share split as resolved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 6 January 2012

PT HERO SUPERMARKET Tbk.
Lampiran - 3 - *Schedule*

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor - bersih/ <i>Additional paid in capital - net</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2011	164,710	71,225	35,000	877,665	1,148,600	Balance as at 1 January 2011
Laba/total pendapatan komprehensif periode 1 Januari 2011 - 31 Maret 2011	-	-	-	55,540	55,540	<i>Profit/total comprehensive income for the period 1 January 2011 - 31 March 2011</i>
Saldo 31 Maret 2011	<u>164,710</u>	<u>71,225</u>	<u>35,000</u>	<u>933,205</u>	<u>1,204,140</u>	Balance as at 31 March 2011
Saldo 1 Januari 2012	164,710	71,225	35,000	1,151,251	1,422,186	Balance as at 1 January 2012
Laba/total pendapatan komprehensif periode 1 Januari 2012 - 31 Maret 2012	-	-	-	70,645	70,645	<i>Profit/total comprehensive income for the period 1 January 2012 - 31 March 2012</i>
Saldo 31 Maret 2012	<u>164,710</u>	<u>71,225</u>	<u>35,000</u>	<u>1,221,896</u>	<u>1,492,831</u>	Balance as at 31 March 2012

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 2012 - 31 Maret/ March 2012	Catatan/ Notes	1 Januari/ January 2011 - 31 Maret/ March 2011	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,337,341		1,972,924	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,848,999)		(1,502,654)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(407,873)		(389,623)	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	<u>80,469</u>		<u>80,647</u>	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	1,051		740	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(6,886)		(7,154)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(13,341)		(7,430)	Payment of income taxes
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>61,293</u>		<u>66,803</u>	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	1,375	9	267	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(143,609)		(73,882)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(7,449)		-	Acquisition of intangible asset
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(149,683)</u>		<u>(73,615)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	950,000		50,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(900,000)		(150,000)	Repayment of bank loans
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>50,000</u>		<u>(100,000)</u>	Net cash provided from/(used in) financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(38,390)		(106,812)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	19,805		179,090	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>106</u>		<u>(83)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR PERIODE	<u>(18,479)</u>		<u>72,195</u>	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents comprise of:
Kas dan setara kas	95,328	4	72,195	Cash and cash equivalent
Cerukan	(113,807)	17	-	Overdraft
	<u>(18,479)</u>		<u>72,195</u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, SH., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40/2007 dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah SH, pada waktu itu Notaris di Jakarta Selatan. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftarkan dalam Tanda Daftar Perusahaan Nomor AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No.61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan Nomor 20338.

Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket, dan bentuk usaha retail lainnya seperti *speciality store* (apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan lain-lain. Ada dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala besar dan eceran skala kecil. Eceran skala besar terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Eceran skala kecil berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jakarta dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, SH., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with Company Law No. 40/2007 which was effected in Notarial Deed and Articles of Association No.72 dated 24 July 2008 which was made by Imas Fatimah SH, at that time Notary in South of Jakarta. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008 and was registered in Company Registration No. AHU-0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338.

The Company is engaged in business of Supermarket, Hypermarket, Minimarket, and any other forms of retail business such Speciality Store (Pharmacy, Drugs, Health and Beauty Store, etc) and running business in the field of trade, etc. There are two principal retail activities being the large format and the small format. The large format consists of supermarket and hypermarket operations. The small format relates to speciality retail operations.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

The Company's head office is located in Jakarta, with stores located in major cities throughout Indonesia.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/2 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

The changes in capital structure in the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh).	1992	Limited public offering with pre-emptive rights I of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah).
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh).	2001	Limited public offering with pre-emptive rights II of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah).

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31 Maret/March 2012</u>	<u>31 Desember/December 2011</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Ipung Kurnia	Ipung Kurnia	President Commissioner
Komisaris Independen:	Ali Darwin	Ali Darwin	Independent Commissioner:
	Erry Riyana Hardjapamekas	Erry Riyana Hardjapamekas	
Komisaris:	Budi Setiadharna	Budi Setiadharna	Commissioners:
	Jonathan Chang	Jonathan Chang	
	Dato John Coyle (**)	Colin Tan (***)	
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Philippe Broianigo	Philippe Broianigo (*)	President Director
Direktur:	Mabel Thela Iskandar	Mabel Thela Iskandar	Directors:
	Anton Lukmanto	Anton Lukmanto	
	Lai Saye Chuan	Lai Saye Chuan (*)	

(*) Pengangkatan mereka telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada 31 Maret 2011.

(*) Their appointments were approved in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 31 March 2011.

(**) Pengangkatan beliau telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang diselenggarakan pada 6 January 2012.

(**) His appointment was approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 6 January 2012

(***) Pengunduran diri beliau telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang diselenggarakan pada 6 Januari 2012.

(***) His resignation was approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 6 January 2012.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Induk perusahaan adalah Mulgrave Corporation BV dan induk perusahaan utama Perseroan adalah Jardine Matheson Holdings Limited.

Pada 31 Maret 2012, Perseroan mempunyai 13.563 karyawan (31 Desember 2011: 13.743 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012 adalah Rp 148.576 (untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2011: Rp 133.180).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada 18 April 2012.

Laporan keuangan interim untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012 telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim" dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan No. KEP-554/BL/2010 tentang perubahan atas peraturan No. VIII.G.7 serta Keputusan No. KEP-346/KEP/BL/2011 tentang penyempurnaan atas Peraturan X.K.2 mengenai Kewajiban Penyampaian Laporan Berkala. Laporan keuangan interim harus dibaca dengan mengacu kepada laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tahunan Perusahaan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

1. GENERAL (continued)

The parent company is Mulgrave Corporation BV and the ultimate parent is Jardine Matheson Holdings Limited.

As at 31 March 2012, the Company had a total of 13,563 employees (31 December 2011: 13,743 employees) with total employee costs for the three-month period ended 31 March 2012 amounting Rp 148,576 (for the three-month period ended 31 March 2011: Rp 133,180).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were prepared by the Directors and completed on 18 April 2012.

The interim financial statements for the three-month period ended 31 March 2012 have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting" and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and Decree No. KEP-554/BL/2010 regarding changes of regulation No. VIII.G.7 including Decree No. KEP-346/BL/2011 regarding improvements on Regulation X.K.2 on Periodic Financial Reporting Obligation. The interim financial statements should be read in conjunction with the annual financial statements for the year ended 31 December 2011.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 3.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada 1 Januari 2012, Perseroan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif pada tahun 2012. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

- PSAK dan ISAK yang mengakibatkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

a. PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Standar yang direvisi memperbolehkan mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial saat periode terjadinya di pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

Significant accounting estimates and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the statement of financial accounting standards and the interpretations to statement of financial accounting standards

On 1 January 2012, the Company adopted the new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations to statement of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

- SFAS and ISFAS that have significant impacts on the financial statements of the Company is as follow:

a. SFAS 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

The revised standard permits recognition of all actuarial gains and losses in the period in which they occur in other comprehensive income.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/5 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Standar ini juga mengharuskan tambahan pengungkapan seperti setiap kategori utama dari aset program, jumlah kumulatif dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui di pendapatan komprehensif lain, penyesuaian, dan estimasi terbaik dari kontribusi yang diharapkan pada tahun berikutnya.

Perseroan memilih untuk tidak mengakui semua keuntungan dan kerugian di pendapatan komprehensif lain dan membuat tambahan pengungkapan sesuai dengan standar yang direvisi (lihat Catatan 18).

b. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Standar ini mengharuskan pengungkapan informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai dampak risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Dengan demikian, tambahan informasi diungkapkan (lihat Catatan 33).

Pencabutan PSAK 39, "Akuntansi Kerja Sama Operasi" yang efektif tanggal 1 Januari 2012 mengakibatkan Perseroan menggunakan PSAK yang relevan di akuntansi untuk kerja sama operasi atas aset dengan perjanjian bangun, kelola dan serah. Pencabutan PSAK 39 ini tidak mempengaruhi laporan keuangan untuk periode sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the statement of financial accounting standards and interpretations to statement of financial accounting standards (continued)

This standard also requires additional disclosures such as each major category of plan assets, cumulative amount of actuarial gains and losses recognised in other comprehensive income, experience adjustments, and best estimate of expected contributions in the following year.

The Company opted not to recognise all actuarial gains and losses in other comprehensive income and had made additional disclosures in accordance with the revised standard (see Note 18).

b. SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures"

The standard requires disclosure of qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. As such, additional information are disclosed (see Note 33).

The withdrawal of SFAS 39, "Accounting for Joint Operations" effective 1 January 2012 resulted to the Company using the relevant SFAS in accounting for its joint operation of assets under build, operate and transfer arrangements. There is no impact to the financial statements for the previous periods as a result of the withdrawal of SFAS 39.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/6 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- PSAK dan ISAK yang tidak mengakibatkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- b. PSAK 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi"
- c. PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
- d. PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa"
- e. PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
- f. PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- g. PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- h. PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham"
- i. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- j. ISAK 15 - PSAK 24, "Batasan Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- k. ISAK 23, "Sewa Operasi - Insentif"
- l. ISAK 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa"
- m. ISAK 25, "Hak atas Tanah"
- n. ISAK 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Pencabutan standar akuntansi dan interpretasi berikut ini telah diterbitkan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2012 yang tidak mengakibatkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the statement of financial accounting standards and interpretations to statement of financial accounting standards (continued)

- SFAS and ISFAS that have no significant impact on the financial statements of the Company are as follow:

- a. SFAS 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- b. SFAS 13 (Revised 2011), "Investment Property"
- c. SFAS 16 (Revised 2011), "Fixed Assets"
- d. SFAS 30 (Revised 2011), "Leases"
- e. SFAS 46 (Revised 2010), "Income Taxes"
- f. SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"
- g. SFAS 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- h. SFAS 56 (Revised 2011), "Earning per Share"
- i. SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures"
- j. ISFAS 15 - SFAS 24, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- k. ISFAS 23, "Operating Leases - Incentives"
- l. ISFAS 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a lease"
- m. ISFAS 25, "Rights Arising from Land"
- n. ISFAS 26, "Reassessment of Embedded Derivatives"

The following withdrawals of accounting standards and interpretations have been published and are mandatory for the financial year beginning on or after 1 January 2012 which have no significant impact on the financial statements of the Company:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/7 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- a. PSAK 52, "Mata Uang Pelaporan"
- b. ISAK 4, "Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs"

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Penjabaran mata uang asing

1) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perseroan.

2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan yaitu sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the statement of financial accounting standards and interpretations to statement of financial accounting standards (continued)

- a. SFAS 52, "Reporting Currencies"*
- b. ISFAS 4, "Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences"*

b. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in the SFAS No. 7 (revised 2010) "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

c. Foreign currency translation

1) Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency and reporting currency of the Company.

2) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the reporting dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at Bank Indonesia's middle rates as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan) c. Foreign currency translation (continued)

	Rupiah penuh/Full Rupiah		
	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
1 Dolar Amerika Serikat ("AS")	9,180	9,068	1 United States ("US") Dollar
1 Dolar Singapura ("SG")	7,309	6,974	1 Singapore ("SG") Dollar
1 Euro ("EUR")	12,259	11,739	1 Euro ("EUR")
1 Dolar Hong Kong ("HK")	1,182	1,167	1 Hong Kong ("HK") Dollar

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

d. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan bersama dengan pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

d. Cash and cash equivalents

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

e. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai.

f. Klasifikasi aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang serta tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

1) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak dikutip pada pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha dan piutang lain-lain" (Catatan 2d), "kas dan setara kas" (Catatan 2e) dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Trade and other receivables (continued)

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

f. Classification of financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available for sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

1) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

2) Loans and receivables

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current. The Company's loans and receivables comprise "trade and other receivables" (Note 2d), "cash and cash equivalents" (Note 2e) and "refundable deposit" presented as part of other assets in the statements of financial position.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

g. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Classification of financial assets (continued)

3) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kategori pinjaman dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata tertimbang".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets (continued)

For loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "weighted average" method.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20 - 40
Peralatan kantor dan toko	3 - 7
Kendaraan	5
Mesin dan peralatan	3 - 7

Nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

k. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Land is not depreciated.

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Bangunan	20 - 40	Buildings
Peralatan kantor dan toko	3 - 7	Office and store equipment
Kendaraan	5	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	3 - 7	Machinery and equipment

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun '(kerugian)/keuntungan lainnya - bersih' di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

l. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Ketika penggunaan sebuah properti berubah sehingga properti tersebut direklasifikasi sebagai aset tetap, harga perolehan dan akumulasi penyusutan properti tersebut pada tanggal reklasifikasi dipindahkan ke akun aset tetap. Properti investasi disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 10 tahun. Nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Nilai wajar tersebut ditetapkan dengan menggunakan harga kini atau harga terakhir untuk properti yang serupa atau dengan menggunakan metode proyeksi arus kas yang didiskontokan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets and depreciation (continued)

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'other (losses)/gains - net' in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipments account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

l. Investment property

Investment property, principally comprising apartment units, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using cost model.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. When the use of a property changes such that it is reclassified as property and equipment, its cost and the related accumulated depreciation at the date of reclassification are transferred to property and equipment. Investment property is depreciated over its estimated useful life of 10 years. The fair value of investment property is disclosed in the notes to the financial statements. The fair value is determined using the current prices or recent prices for similar property or using discounted cash flow projections.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Biaya legal perolehan hak atas tanah

Biaya-biaya legal sehubungan dengan perolehan hak kepemilikan tanah termasuk di dalam harga perolehan tanah atas hak guna. Biaya sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak kepemilikan tanah dikapitalisasi sebagai aset lain-lain dan diamortisasi selama masa yang lebih pendek antara umur hak secara hukum atau masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

n. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Legal cost for landrights acquisition

Legal cost associated with the initial processing of landrights are included in the cost of the land under usage rights. Cost related to the legal extension or renewal of the landrights are capitalised as other assets and amortised over the shorter of its legal or economic life using straight line method.

n. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sales and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Sewa

Sewa operasi

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Sewa pembiayaan

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat asset dan masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases

Operating leases

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

Finance leases

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit of loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

q. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang ditagih dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

r. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa, biaya restrukturisasi dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Tidak ada provisi untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban keuangan

s. Utang dagang

Utang dagang adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang dagang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. Goodwill is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

q. Deferred income

Income billed in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

r. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs, restructuring costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the estimate of the amount is reliable. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as an interest expense.

s. Trade payable

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/17 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Utang dagang (lanjutan)

Utang dagang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

t. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Apabila tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi atas penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi (Catatan 2q). Penjualan bersih adalah penjualan setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Trade payable (continued)

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

t. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

u. Revenues and expenses recognition

Net revenue represents revenues earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities (Note 2q). Net sales are net of returns, discounts and value added tax.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

v. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

w. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenues and expenses recognition (continued)

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

v. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Deferred income tax is provided for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

w. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat hasil pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa lalu diakui sebagai beban periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee benefits (continued)

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance with Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets and is adjusted by unrecognised actuarial gains or losses and unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the market yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbang jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit*.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan, disesuaikan dengan saham Perseroan yang diperoleh kembali (saham treasury).

Tidak ada instrumen yang mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusi sama dengan laba per saham dasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to profit or loss over the employees' expected average remaining working period.

Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after reporting date are discounted to present value.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the *projected unit credit method*.

x. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, adjusted for own shares held (*treasury shares*).

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Peraturan Pasar Modal No.06/PM/2000 tertanggal 13 Maret 2000, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi, adalah Presiden Direktur.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Imbalan kerja

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Expenses related to share issues

In accordance with Capital Market Regulation No.06/PM/2000 dated 13 March 2000, expenses related to share issues are presented as a reduction in additional paid in capital.

z. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Employee benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 18.

Jika tingkat diskonto yang digunakan berbeda 1% dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun diestimasi akan menjadi lebih rendah sebesar Rp 5.023 atau lebih tinggi Rp 4.316.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak

Perseroan membuat penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 82.280 (31 Desember 2011: Rp 80.025) berdasarkan estimasi penjualan persediaan yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan. Perhitungan dari penyisihan ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (continued)

Employee benefits (continued)

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

Were the discount rate used to differ by 1% from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be an estimated Rp 5,023 lower or Rp 4,316 higher.

Provision for obsolete and slow moving inventory

The Company has established provision for obsolete and slow moving inventory amounting to Rp 82,280 (31 December 2011: Rp 80,025) based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items. The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Useful life estimate for property and equipments

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipments. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	76,001	85,258	Rupiah
Dolar AS	<u>32</u>	<u>35</u>	US Dollar
	<u>76,033</u>	<u>85,293</u>	
Bank			Cash in Bank
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	7,542	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Central Asia Tbk	3,648	4,243	PT Bank Central Asia Tbk
PT Niaga Bank Tbk	2,106	-	PT Niaga Bank Tbk.
Standard Chartered Bank	1,177	3,073	Standard Chartered Bank
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	373	1,630	Others (below Rp 2 billion each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	4,357	8,548	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>92</u>	<u>91</u>	Citibank, N.A.
	<u>19,295</u>	<u>17,585</u>	
	<u>95,328</u>	<u>102,878</u>	

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Nilai wajar dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

The fair values of trade receivables are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Promosi	120,538	132,314	Promotions
Kartu kredit	<u>30,242</u>	<u>31,347</u>	Credit cards
	<u>150,780</u>	<u>163,661</u>	
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(1,845)</u>	<u>(1,432)</u>	Provision for impairment - of trade receivables
	<u>148,935</u>	<u>162,229</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (continued)

Piutang usaha pihak ketiga merupakan piutang yang berasal dari penjualan yang dibayar dengan kartu kredit dan dari kegiatan promosi. Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan.

Trade receivables due from third parties arise from sales paid by credit cards and from promotional activities. All trade receivables are denominated in Rupiah. There is no trade receivables pledged as collateral.

Pada 31 Maret 2012, piutang usaha Rp 91.579 (31 Desember 2011: Rp 105.583) tergolong lancar.

As at 31 March 2012, trade receivables of Rp 91,579 (31 December 2011: Rp 105,583) were fully performing.

Pada tanggal 31 Maret 2012, piutang usaha sebesar Rp 57.356 (31 Desember 2011: Rp 56.646) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pemasok yang tidak memiliki historis gagal bayar. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2012, trade receivables of Rp 57,356 (31 December 2011: Rp 56,646) were past due but not impaired. These relate to a number of independent suppliers for whom there has been no recent history of default. The ageing analysis of these trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Jatuh tempo < 90 hari	55,518	54,269	Overdue < 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	1,838	2,377	Overdue > 90 days
	<u>57,356</u>	<u>56,646</u>	

Pada 31 Maret 2012, piutang usaha sebesar Rp 1.845 (31 Desember 2011: Rp 1.432) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 1.845 (31 Desember 2011: Rp 1.432). Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pemasok yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan. Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2012, trade receivables of Rp 1,845 (31 December 2011: Rp 1,432) were impaired and provided for amounting to Rp 1,845 (31 December 2011: Rp 1,432). The individually impaired receivables mainly relate to suppliers which are unexpectedly in difficult situations. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered. The ageing of these receivables is as follows:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Jatuh tempo < 90 hari	-	-	Overdue < 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	1,845	1,432	Overdue > 90 days
	<u>1,845</u>	<u>1,432</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Saldo awal	1,432	1,385
Penambahan	413	624
Penghapusan piutang	-	(577)
Saldo akhir	<u>1,845</u>	<u>1,432</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (continued)

Movements in the provision for doubtful accounts are as follows:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Saldo awal	1,432	1,385
Penambahan	413	624
Penghapusan piutang	-	(577)
Saldo akhir	<u>1,845</u>	<u>1,432</u>

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the period, the Company's management believes that the amount of provision for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

	31 Maret/March 2012		31 Desember/December 2011	
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current
Piutang pinjaman	5,000	10,805	5,000	11,342
Tagihan kepada penyewa	18,215	-	17,692	-
Lain-lain	2,199	-	1,566	-
	<u>25,414</u>	<u>10,805</u>	<u>24,258</u>	<u>11,342</u>
Dikurangi:				
- Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(313)	-	(145)	-
	<u>25,101</u>	<u>10,805</u>	<u>24,113</u>	<u>11,342</u>

Piutang pinjaman merupakan kesepakatan Perseroan dengan pemilik tanah untuk mendanai sebagian pembangunan toko.

Pada 31 Maret 2012, piutang lain-lain Rp17.593 (31 Desember 2011: Rp 18.340) tergolong lancar.

6. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	31 Maret/March 2012		31 Desember/December 2011	
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current
Piutang pinjaman	5,000	10,805	5,000	11,342
Tagihan kepada penyewa	18,215	-	17,692	-
Lain-lain	2,199	-	1,566	-
	<u>25,414</u>	<u>10,805</u>	<u>24,258</u>	<u>11,342</u>
Dikurangi:				
- Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(313)	-	(145)	-
	<u>25,101</u>	<u>10,805</u>	<u>24,113</u>	<u>11,342</u>

Loan receivable relates to arrangements between Company and landlords to partially fund the construction of stores.

As at 31 March 2012, other receivables of Rp 17,593 (31 December 2011: Rp 18,340) were fully performing.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA
(lanjutan)

Pada 31 Maret 2012, piutang lain-lain sebesar Rp 18.313 (31 Desember 2011: Rp 17.115) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah penyewa yang tidak memiliki historis gagal bayar. Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Jatuh tempo < 90 hari	7,375	5,377	Overdue < 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	<u>10,938</u>	<u>11,738</u>	Overdue > 90 days
	<u><u>18,313</u></u>	<u><u>17,115</u></u>	

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)

As of 31 March 2012, other receivables of Rp 18,313 (31 December 2011: Rp 17,115) were past due but not impaired. These relate to a number of independent tenants for whom there has been no recent history of default. The ageing analysis of these other receivables is as follows:

Pada 31 Maret 2012, piutang lain-lain sebesar Rp 313 (31 Desember 2011: Rp 145) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 313 (31 Desember 2011: Rp 145). Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan penyewa yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan. Umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Jatuh tempo < 90 hari	313	145	Overdue < 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	<u>-</u>	<u>-</u>	Overdue > 90 days
	<u><u>313</u></u>	<u><u>145</u></u>	

As of 31 March 2012, other receivables of Rp 313 (31 December 2011: Rp 145) were impaired and provided for amounting to Rp 313 (31 December 2011: Rp 145). The individually impaired receivables mainly relate to tenant which are unexpectedly in difficult situations. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered. The ageing of these other receivables is as follows:

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Saldo awal	145	13	Beginning balance
Penambahan	<u>168</u>	<u>132</u>	Addition
Saldo akhir	<u><u>313</u></u>	<u><u>145</u></u>	Ending balance

Movements in the provision for impairment of other receivables are as follows:

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain masing-masing debitur, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on a review of the status of the individual other receivable accounts, the Company's management believes that the provision for impairment of other receivable is sufficient to cover losses from the non-collection of other receivables.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Persediaan untuk dijual	1,307,607	1,281,950	<i>Merchandise for sale</i>
Barang dalam perjalanan	22,276	24,786	<i>Goods in transit</i>
Perlengkapan	<u>363</u>	<u>255</u>	<i>Supplies</i>
Dikurangi:	1,330,246	1,306,991	<i>Less:</i>
- Penyisihan kehilangan persediaan	(17,027)	(17,626)	<i>Provision for inventory loss -</i>
- Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak	<u>(82,280)</u>	<u>(80,025)</u>	<i>Provision for obsolete and - slow moving inventory</i>
	<u>1,230,939</u>	<u>1,209,340</u>	

Mutasi penyisihan atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for inventory is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Saldo awal	97,651	88,771	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	26,521	56,299	<i>Addition</i>
Pembalikan	(24,865)	(44,483)	<i>Reversal</i>
Realisasi	<u>-</u>	<u>(2,936)</u>	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u>99,307</u>	<u>97,651</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah penyisihan atas persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

Pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Maret 2012 sebesar US\$ 149,3 juta atau setara dengan Rp 1.370.526 (31 Desember 2011: US\$ 143,6 juta atau setara dengan Rp 1.302.057) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 March 2012 and 31 December 2011, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 March 2012 amounting to US\$ 149.3 million or equivalent to Rp 1,370,526 (31 December 2011: US\$ 143.6 million or equivalent to Rp 1,302,057) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA 8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 Maret/March 2012		31 Desember/December 2011		
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Beban dibayar dimuka	146,622	78,400	127,234	84,656	Prepaid expenses
Uang muka	46,089	114,023	40,001	174,882	Advances
	<u>192,711</u>	<u>192,423</u>	<u>167,235</u>	<u>259,538</u>	

a. Beban dibayar dimuka

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Sewa bangunan - pihak ketiga	211,119	204,426	Building rental - third parties
Asuransi	6,834	2,483	Insurance
Iklan dan promosi	2,110	2,336	Advertising and promotion
Lain-lain	4,959	2,645	Others
	<u>225,022</u>	<u>211,890</u>	

b. Uang muka

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Uang muka sewa	2,098	2,992	Rental advances
Uang muka perolehan aset tetap	114,023	174,882	Advances for acquisition of fixed assets
Uang muka kepada pemasok	43,991	37,009	Advances to suppliers
	<u>160,112</u>	<u>214,883</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	01/01/2012	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari (ke) aset lain-lain/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	31/03/2012	
Harga perolehan							Cost
Tanah	322,768	56,930	-	-	-	379,698	Land
Bangunan	588,619	161	79,926	-	-	668,706	Buildings
Peralatan kantor dan toko	1,577,955	14,767	66,298	2,513	(12,855)	1,648,678	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	32,493	3,346	74	-	(1,680)	34,233	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	45,074	1,233	3,337	-	-	49,644	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	93,280	147,927	(149,635)	-	-	91,572	Assets under construction
	<u>2,660,189</u>	<u>224,364</u>	<u>-</u>	<u>2,513</u>	<u>(14,535)</u>	<u>2,872,531</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(64,216)	(2,897)	-	-	-	(67,113)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,020,981)	(52,742)	-	(2,376)	10,558	(1,065,541)	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	(17,816)	(1,384)	-	-	966	(18,234)	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	(27,400)	(1,757)	-	-	-	(29,157)	Machinery and equipment
	<u>(1,130,413)</u>	<u>(58,780)</u>	<u>-</u>	<u>(2,376)</u>	<u>11,524</u>	<u>(1,180,045)</u>	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(5,079)	-	-	-	1,463	(3,616)	Provision for impairment of fixed assets
Nilai buku bersih	<u>1,524,697</u>					<u>1,688,870</u>	Net book value

	01/01/2011	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari (ke) aset lain-lain/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	31/12/2011	
Harga perolehan							Cost
Tanah	253,437	69,331	-	-	-	322,768	Land
Bangunan	551,270	7,046	30,357	-	(54)	588,619	Buildings
Peralatan kantor dan toko	1,457,180	46,038	122,013	(3,472)	(43,804)	1,577,955	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	30,139	6,742	-	-	(4,388)	32,493	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	41,688	59	3,351	-	(24)	45,074	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	81,808	167,193	(155,721)	-	-	93,280	Assets under construction
	<u>2,415,522</u>	<u>296,409</u>	<u>-</u>	<u>(3,472)</u>	<u>(48,270)</u>	<u>2,660,189</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	01/01/2011	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	31/12/2011	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(55,330)	(8,940)	-	-	54	(64,216)	Buildings Office and store equipment
Peralatan kantor dan toko	(862,218)	(197,782)	-	3,289	35,730	(1,020,981)	Motor vehicles
Kendaraan bermotor	(16,684)	(5,113)	-	-	3,981	(17,816)	Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	(21,162)	(6,262)	-	-	24	(27,400)	
	<u>(955,394)</u>	<u>(218,097)</u>		<u>3,289</u>	<u>39,789</u>	<u>(1,130,413)</u>	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(5,229)	(1,740)	-	-	1,890	(5,079)	Provision for impairment of fixed assets
Nilai buku bersih	<u>1,454,899</u>					<u>1,524,697</u>	Net book value

Penyusutan sejumlah Rp 58.780 (31 Desember 2011: Rp 218.097) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Depreciation of Rp 58,780 (31 December 2011: Rp 218,097) was charged as general and administrative expenses.

Pada 31 Maret 2012, Perseroan mempunyai 14 lokasi tanah terdiri dari 35 sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa manfaat antara 2 tahun sampai dengan 30 tahun. Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 31 March 2012, the Company had 14 locations of land consisting of 35 Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining periods of validity ranging from 2 to 30 years. The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

Pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Maret 2012 sebesar US\$ 511,5 juta atau setara dengan Rp 4.695.975 (31 Desember 2011: US\$ 507,6 juta atau setara dengan Rp 4.602.636) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 March 2012 and 31 December 2011, the Company's fixed assets were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 March 2012 amounting to US\$ 511.5 million or equivalent to Rp 4,695,975 (31 December 2011: US\$ 507.6 million or equivalent to Rp 4,602,636) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan, dan bangunan.

Assets under construction comprised of machinery, equipment, and buildings.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 31 Maret 2012, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 7%-99% (31 Desember 2011: 5%-95%) dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun ini dan tahun depan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai mencerminkan nilai yang dapat diperoleh kembali.

Perhitungan kerugian dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 March 2012, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 7%-99% (31 December 2011: 5%-95%) of total value of contract. Assets under construction are estimated to be completed in this year and next year.

Based on management review, the net book value of fixed assets after deducted by provision for impairment reflects its recoverable amount.

The calculation of the loss on sale of fixed assets is as follows:

	1 Januari/January - 31 Maret/March		
	2012	2011	
Harga perolehan:			
- Bangunan	-	(54)	Cost:
- Peralatan kantor dan toko	(12,855)	(8,876)	Buildings -
- Kendaraan bermotor	(1,680)	(338)	Office and -
	<u>(14,535)</u>	<u>(9,268)</u>	store equipments
			Motor vehicles -
Akumulasi penyusutan:			
- Bangunan	-	54	Accumulated depreciation:
- Peralatan kantor dan toko	10,558	8,178	Buildings -
- Kendaraan bermotor	966	326	Office and -
	<u>11,524</u>	<u>8,558</u>	store equipment
			Motor vehicles -
Penyisihan untuk penutupan toko dan asuransi	<u>1,517</u>	<u>450</u>	Provision for
			store closures
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	(1,494)	(260)	and insurance
Hasil penjualan aset tetap	<u>1,375</u>	<u>267</u>	Carrying value of
			fixed assets sold
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap	<u>(119)</u>	<u>7</u>	Proceeds from sale of fixed assets
			(Loss)/gain on sale of
			fixed assets

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

There is no fixed assets pledged as collateral.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAK BERWUJUD LAINNYA

10. OTHER INTANGIBLE ASSET

	<u>31/12/2011</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>31/03/2012</u>	
Harga perolehan	110,941	1,643	112,584	Cost
Akumulasi amortisasi	<u>(6,186)</u>	<u>(4,017)</u>	<u>(10,203)</u>	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u><u>104,755</u></u>	<u><u>(2,374)</u></u>	<u><u>102,381</u></u>	Net book value

Aset tak berwujud merupakan kapitalisasi biaya piranti lunak, dan jasa konsultasi dan biaya lain yang bisa diatribusikan secara langsung sehubungan dengan pemutakhiran sistem teknologi informasi Perseroan.

Intangible asset represents computer software cost, and consultation fee and other directly attributable costs related to the upgrade the Company's information technology system.

Aset tak berwujud diamortisasi selama 7 tahun dengan metode garis lurus.

Intangible asset are amortised over 7 years using the straight-line method.

11. ASET LAIN-LAIN

11. OTHER ASSETS

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Uang jaminan	37,922	36,710	Refundable deposits
Properti investasi	7,000	7,000	Investment property
Lain-lain	<u>203</u>	<u>285</u>	Others
	<u><u>45,125</u></u>	<u><u>43,995</u></u>	

a. Uang jaminan

a. Refundable deposits

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Sewa dan utilitas	37,923	36,710	Rent and utilities
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan penurunan nilai untuk uang jaminan	<u>-</u>	<u>-</u>	Provisions for impairment of refundable deposits
	<u><u>37,923</u></u>	<u><u>36,710</u></u>	

Mutasi penyisihan untuk uang jaminan tak tertagih adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for uncollectible deposits is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Saldo awal	-	513	Beginning balance
Pembalikan	-	(463)	Reversal
Realisasi	<u>-</u>	<u>(50)</u>	Realisation
Saldo akhir	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	Ending balance

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Properti investasi

Properti investasi merupakan dua unit apartemen yang dimiliki oleh Perseroan untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi per 31 Maret 2012 adalah Rp 7.370.

11. OTHER ASSETS (continued)

b. Investment property

Investment property represents two unit apartments owned by the Company for capital appreciation. The fair value of the investment property as at 31 March 2012 was Rp 7,370.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Saldo ini merupakan hutang atas pembelian persediaan dari pihak ketiga.

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This balance represents payables for inventory purchase from third parties.

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Perolehan aset tetap	154,482	140,392	Acquisition of fixed assets
Uang jaminan penyewa	20,734	20,549	Refundable tenant deposits
Kupon belanja Hero	13,912	15,556	Hero coupon certificates
Uang muka dari penyewa	8,080	8,295	Tenant advances
Utilitas	6,956	2,780	Utilities
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	9,318	7,575	Others (below Rp 2 billion each)
	<u>213,482</u>	<u>195,147</u>	

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Gaji dan tunjangan	63,801	106,844	Salaries and allowances
Sewa	50,838	49,553	Rent
Utilitas	43,181	41,138	Utilities
Pemasaran	29,554	24,650	Marketing
Perbaikan dan pemeliharaan	27,633	27,685	Repairs and maintenance
Distribusi	10,470	8,791	Distribution
Keamanan	8,158	6,502	Security
Asuransi	8,056	6,243	Insurance
Pengobatan	6,837	6,258	Medical
Pajak reklame	5,873	6,194	Billboard tax
Jasa profesional	2,657	2,965	Professional fees
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	12,520	11,063	Others (below Rp 2 billion each)
	<u>269,578</u>	<u>297,886</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PROVISI

15. PROVISIONS

	31 Maret/March 2012		31 Desember/December 2011		
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Biaya pemulihan toko	-	8,053	-	7,538	Reinstatement cost
Penutupan toko	1,736	-	1,809	-	Store closures
Lain-lain	7,710	-	5,113	-	Others
	<u>9,446</u>	<u>8,053</u>	<u>6,922</u>	<u>7,538</u>	

Mutasi provisi adalah sebagai berikut:

Movement in the provision is as follows:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Saldo awal	14,460	13,025	Beginning balance
Penambahan	3,112	1,517	Addition
Realisasi	(73)	(82)	Realisation
Saldo akhir	<u>17,499</u>	<u>14,460</u>	Ending balance

16. PENGHASILAN TANGGUHAN

16. DEFERRED INCOME

	31 Maret/ March 2012		31 Desember/ December 2011		
Promosi	33,828	20,354		Promotions	
Sewa	20,503	19,117		Rent	
Lain-lain	5,843	7,737		Others	
	<u>60,174</u>	<u>47,208</u>			
Lancar	50,348	38,015		Current	
Tidak lancar - sewa	9,826	9,193		Non-current - rental	
	<u>60,174</u>	<u>47,208</u>			

Penghasilan tangguhan atas promosi merupakan penghasilan yang belum diakui atas kerjasama promosi dengan para pemasok tertentu.

Deferred income for promotions represents income not yet earned from joint promotions with certain suppliers.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN

17. BANK LOANS AND OVERDRAFT

	31 Maret/March 2012					
	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah saldo/ Outstanding balance	Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility		Pinjaman/ Loan
	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted		Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	
<u>Pinjaman/Credit-IDR</u>						
Standard Chartered Bank, Jakarta	200,000	200,000	50,000	30 April/ April 2013	12 April/ April 2012	4 April/ April 2012
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	200,000	100,000	200,000	15 Oktober/ October 2012	30 September/ September 2012	2 April/ April 2012
PT ANZ Panin Bank	200,000	-	100,000	10 Juni/ June 2012	-	9 April/ April 2012
PT Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	30 April/ April 2012	-
<u>Cerukan/Overdraft-IDR</u>						
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	-	30,000	-	-	30 September/ September 2012	-
Citibank, N.A.	-	150,000	113,807	-	6 April/ April 2012	-
	<u>600,000</u>	<u>580,000</u>	<u>463,807</u>			
	31 Desember/December 2011					
<u>Pinjaman/Credit-IDR</u>						
Standard Chartered Bank, Jakarta	200,000	200,000	50,000	30 April/ April 2013	12 April/ April 2012	9 Januari/ January 2012
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	200,000	100,000	175,000	15 Oktober/ October 2012	30 September/ September 2012	3 Januari/ January 2012
			25,000			9 Januari/ January 2012
PT ANZ Panin Bank	200,000	-	50,000	10 Juni/ June 2012	-	9 Januari/ January 2012
PT Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	30 April/ April 2012	-
<u>Cerukan/Overdraft-IDR</u>						
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	-	30,000	22,589	-	30 September/ September 2012	-
Citibank, N.A.	-	90,000	60,484	-	6 April/ April 2012	-
	<u>600,000</u>	<u>520,000</u>	<u>383,073</u>			

Suku bunga per tahun hutang bank dalam Rupiah untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012 berkisar antara 7,15%-7,90% (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011: 7,60% -9,00%).

Pinjaman tersebut diatas bisa diperpanjang ketika jatuh tempo sampai dengan tanggal fasilitas.

Annual interest rates of the Rupiah bank loan for the three-month period ended 31 March 2012 ranged from 7.15%-7.90% (for the year ended 31 December 2011: 7.60% -9.00%).

The above mentioned loans can be rolled over when due up to the facility period.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

Pada 22 Juli 2009, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari pemegang saham, Mulgrave Corporation BV, sebesar USD 60 juta yang tersedia untuk digunakan sampai 21 Juli 2014. Suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas tersebut berlaku sesuai dengan suku bunga pasar. Pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Perseroan belum menggunakan fasilitas tersebut.

17. BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

On 22 July 2009, the Company obtained loan facility from a shareholder, Mulgrave Corporation BV, amounting to USD 60 million which is available until 21 July 2014. The facility bears interest at market interest rate. As at 31 March 2012 and 31 December 2011, the Company has not utilised this facility.

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:		
- Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya	145,471	139,765
- Imbalan jangka panjang lainnya	39,693	39,064
	<u>185,164</u>	<u>178,829</u>

Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:

Pension and other - post-employment benefits
Other long-term benefits -

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of financial position are determined as follows:

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ Pension and other post-employment benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/Total		
	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Nilai kini kewajiban	383,335	371,459	39,693	39,064	423,028	410,523	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(175,385)	(168,503)	-	-	(175,385)	(168,503)	Fair value of plan assets
	<u>207,950</u>	<u>202,956</u>	<u>39,693</u>	<u>39,064</u>	<u>247,643</u>	<u>242,020</u>	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(58,700)	(59,112)	-	-	(58,700)	(59,112)	Unrecognised actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(3,779)	(4,079)	-	-	(3,779)	(4,079)	Unrecognised past service costs
	<u>145,471</u>	<u>139,765</u>	<u>39,693</u>	<u>39,064</u>	<u>185,164</u>	<u>178,829</u>	

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations and fair value of plan assets is as follows:

	Kewajiban imbalan pasti/Defined benefit obligation		Nilai wajar aset program/Fair value of plan assets		Jumlah/Total		
	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Saldo awal	139,765	165,945	39,064	31,433	178,829	197,378	Beginning balance
Biaya jasa kini	7,761	31,343	1,419	5,402	9,180	36,745	Current service costs
Biaya bunga	6,160	23,865	619	2,729	6,779	26,594	Interest cost
Biaya jasa lalu	300	1,201	-	-	300	1,201	Past service cost
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	(2,045)	(4,928)	(1,409)	(5,611)	(3,454)	(10,539)	Amounts paid during the year
Keuntungan aktuarial	412	-	-	5,111	412	5,111	Actuarial gain
Hasil aset program yang diharapkan	(2,891)	(11,274)	-	-	(2,891)	(11,274)	Expected return on plan asset
Kontribusi pemberi kerja	(3,991)	(66,387)	-	-	(3,991)	(66,387)	Employer contribution
	<u>145,471</u>	<u>139,765</u>	<u>39,693</u>	<u>39,064</u>	<u>185,164</u>	<u>178,829</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi (beban operasi) adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss (operating expenses) are as follows:

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ Pension and other post-employment benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
	Biaya jasa kini	7,761	31,343	1,419	5,402	9,180	
Biaya bunga	6,160	23,865	619	2,729	6,779	26,594	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(2,891)	(11,274)	-	-	(2,891)	(11,274)	Expected return on plan asset
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	300	1,201	-	-	300	1,201	Amortisation of unrecognised past service cost
Keuntungan aktuarial yang diakui	412	-	-	5,111	412	5,111	Immediate recognition of actuarial gain
	<u>11,742</u>	<u>45,135</u>	<u>2,038</u>	<u>13,242</u>	<u>13,780</u>	<u>58,377</u>	

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefit obligations is as follows:

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ Pension and other post-employment benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
	Saldo awal	139,765	165,945	39,064	31,433	178,829	
Beban tahun berjalan	11,742	45,135	2,038	13,242	13,780	58,377	Current year expense
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	(2,045)	(4,928)	(1,409)	(5,611)	(3,454)	(10,539)	Amounts paid during the year
luran yang dibayarkan	(3,991)	(66,387)	-	-	(3,991)	(66,387)	Contributions paid
	<u>145,471</u>	<u>139,765</u>	<u>39,693</u>	<u>39,064</u>	<u>185,164</u>	<u>178,829</u>	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja telah dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, per 31 Desember 2011 berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the provision for employee benefit obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuaries, as at 31 December 2011 based on the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Tingkat diskonto	6.75%	6.75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary increment rate
Hasil aset program yang diharapkan	6.75%	6.75%	Expected return on plan assets

Penyesuaian atas kewajiban imbalan kerja sehubungan dengan perubahan asumsi sebesar nihil (31 Desember 2011: Rp 50.100).

The experience adjustment on employee benefit obligations in relation to changes in the assumption is none (31 December 2011: Rp 50,100)

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2w). Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan melakukan kontribusi sebesar Rp 3.991 selama periode 1 Januari 2012 - 31 Maret 2012 (1 Januari 2011 - 31 Desember 2011: Rp 66.387) kepada DPLK tersebut. Kontribusi yang diharapkan pada periode 1 Januari 2012 - 31 Desember 2012 sebesar Rp 66.229. Hasil estimasi pengembangan dari aset program pada periode 1 Januari 2012 - 31 Maret 2012 sebesar Rp 2.891 (1 Januari 2011 - 31 Desember 2011: Rp 11.274).

Aset program terdiri atas:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Deposito berjangka	10,54%	10.18%
Instrumen ekuitas	2,58%	2.45%
Obligasi pemerintah	86,88%	87.37%
	<u>100%</u>	<u>100%</u>

Hasil aset program yang diharapkan ditentukan dengan mempertimbangkan hasil yang diharapkan tersedia atas aset yang mendasari kebijakan investasi saat ini. Keuntungan yang diharapkan dari investasi berbunga tetap didasarkan atas keuntungan penebusan bruto pada akhir periode pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat pengembalian hasil jangka panjang yang terjadi di masing-masing pasar.

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

(continued)

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Notes 2w). In regards to this the Company has made the contribution of Rp 3,991 in period 1 January 2012 - 31 March 2012 (1 January 2011 - 31 December 2011: 66,387) to the DPLK. Expected contributions in period 1 January 2012 - 31 December 2012 are Rp 66,229. The estimated return on plan assets in period 1 January 2012 - 31 March 2012 was Rp 2,891 (1 January 2011 - 31 December 2011: Rp 11,274).

Plan assets comprise as follows:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Time deposits	10,54%	10.18%
Equity instruments	2,58%	2.45%
Government Bonds	86,88%	87.37%
	<u>100%</u>	<u>100%</u>

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Pajak Pertambahan Nilai	33,010	52,201	Value Added Tax

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Badan			Corporate
- Pasal 25	25,345	1,335	Article 25 -
- Pasal 29	-	29,996	Article 29 -
	25,345	31,331	
Lain-lain			Others
- Pasal 21	7,590	2,003	Article 21 -
- Pasal 23, 26 dan Final	5,029	3,994	Articles 23, 26 and Final tax -
- Pajak Pembangunan I dan Undian	204	169	Development I and Lottery Tax -
	12,823	6,166	
	38,168	37,497	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	1 Januari/January - 31 Maret/March		
	2012	2011	
Kini:			Current:
- Non-final	7,527	7,193	Non-final -
- Final	3,945	3,944	Final -
Tangguhan	12,076	7,376	Deferred
	23,548	18,513	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the taxable income for the periods ended 31 March 2012 and 2011 is as follows:

	<u>1 Januari/January -</u> <u>31 Maret/March</u>		
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	94,193	74,053	The Company's profit before income tax
Perbedaan permanen			Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(28,525)	(33,141)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	12,741	17,365	Benefits in kind and non-deductible expense
	(15,784)	(15,776)	
Perbedaan temporer			Temporary differences:
Penyisihan untuk persediaan	(1,931)	802	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	4,482	5,716	Employee benefit obligations
Provisi lain-lain	(49,721)	(35,778)	Other provisions
Perbedaan komersial dan fiskal beban depresiasi dan amortisasi dari aset tetap	(1,133)	(246)	Difference between commercial and fiscal depreciation and amortisation of fixed assets
	(48,303)	(29,506)	
Penghasilan kena pajak Perseroan tahun berjalan	30,106	28,771	Taxable income of the Company for the current year
Beban pajak penghasilan Perseroan	7,527	7,193	Income tax expense of the Company
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka	(16,126)	(6,088)	Prepaid taxes
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan	(8,599)	1,105	Corporate income taxes (overpaid)/payable

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	1 Januari/January - 31 Maret/March		
	2012	2011	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	94,193	74,053	The Company's profit before income tax
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	23,548	18,514	Tax expense at tax rate of 25%
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(7,131)	(8,285)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	3,186	4,340	Benefits in kind and non-deductible expenses
Pajak kini dan tangguhan	19,603	14,569	Current and deferred tax
Pajak final	3,945	3,944	Final tax
Beban pajak penghasilan	23,548	18,513	Income tax expense

Dalam laporan keuangan ini jumlah penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 didasarkan atas perhitungan sementara.

In these financial statements, the amount of taxable income for the three-month periods ended 31 March 2012 and 2011 is based on preliminary calculations.

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

	(Dikreditkan)/ dibebankan ke laporan laba rugi/ (Credited)/ charged to profit or loss			
	1/1/2012		31/03/2012	
Penyisihan untuk persediaan	30,345	(483)	29,862	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	44,707	1,120	45,827	Employee benefit obligations
Penyisihan lain-lain	32,404	(12,430)	19,974	Other provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(60,065)	(283)	(60,348)	Difference between commercial and fiscal net book values for fixed assets
	47,391	(12,076)	35,315	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

d. Deferred tax assets-net (continued)

	1/1/2011	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	31/12/2011	
Penyisihan untuk persediaan	32,039	(1,694)	30,345	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	49,344	(4,637)	44,707	Employee benefit obligations
Provisi lain-lain	25,815	6,589	32,404	Other provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(52,362)	(7,703)	(60,065)	Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments
	54,836	(7,445)	47,391	

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Management believes that future taxable profit will be available against the deductible temporary differences.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku sejak 2008 Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws applicable since 2008 the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the tax due date.

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 March 2012 and 31 December 2011 was as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/Value		%	
	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
PT Hero Pusaka Sejati	8,828,656	8,828,656	4,414	4,414	2.68%	2.68%
Mulgrave Corporation BV	310,577,096	310,577,096	155,289	155,289	94.28%	94.28%
Lain-lain/Others	10,014,248	10,014,248	5,007	5,007	3.04%	3.04%
	329,420,000	329,420,000	164,710	164,710	100.00%	100.00%

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/43 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

Agio saham:

- Penawaran Perdana tahun 1989	60,356
- Penawaran Umum Terbatas I tahun 1992	14,821
- Penawaran Umum Terbatas II tahun 2001	56,472

131,649

Dikurangi:

- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)
- Biaya Penawaran Umum Terbatas II	(1,599)

(60,424)

71,225

Biaya Penawaran Umum Terbatas II terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, dan biro administrasi efek.

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

Share premium:

Initial Public Offering year 1989 -
Rights Issue I year 1992 -
Rights Issue II year 2001 -

Less:

Bonus shares year 1993 -
Rights Issue II costs -

Costs in respect of Rights Issue II represent professional fees paid to accountants, lawyers, financial advisors, and the share register.

22. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 35.000.

22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balance of appropriated retained earnings as at 31 March 2012 and 31 December 2011 is Rp 35,000.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/44 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LABA PER SAHAM DASAR

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

	1 Januari/January - 31 Maret/March		
	2012	2011	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	70,645	55,540	Profit for the period attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar (dalam unit saham)	3,294,200,000	3,294,200,000	Weighted average number of shares outstanding - basic (in units of shares)
Laba per saham - dasar (Rupiah penuh)	21	17	Basic earnings per share (full Rupiah)

Pada 6 Januari 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan dalam Akta Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 6 Januari 2012, menyetujui antara lain penurunan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 50 per saham melalui pemecahan saham dari 1 menjadi 10. Dengan pemecahan saham tersebut, modal dasar Perseroan meningkat dari 900.000.000 saham menjadi 9.000.000.000 saham dan modal ditempatkan Perseroan meningkat dari 329.420.000 saham menjadi 3.294.200.000 saham.

On 6 January 2012, the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the minutes of which were notarised by deed No. 6 dated 6 January 2012 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., resolved among others to decrease the par value of the Company's shares from Rp 500 to Rp 50 by means of a 10-for-1 share split. As a result of the share split, the Company's authorised share capital stock increased from 900,000,000 shares to 9,000,000,000 shares, and the Company's issued share capital increased from 329,420,000 shares to 3,294,200,000 shares.

Sehubungan dengan pemecahan saham tersebut, jumlah rata-rata tertimbang atas saham yang beredar pada periode berjalan telah merefleksikan dampak pemecahan saham. Selanjutnya, jumlah rata-rata tertimbang atas saham yang beredar periode lalu dan laba per saham dasar telah disajikan kembali untuk merefleksikan dampak pemecahan saham.

In connection with the share split, the weighted average number of shares outstanding for the current period has reflected the effect of share split. Further, the prior period's weighted average number of shares outstanding and basic earnings per share amount have been restated to reflect the share split.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

	1 Januari/January - 31 Maret/March		
	2012	2011	
Persediaan untuk dijual - awal	1,281,950	985,069	Merchandise for sale - beginning
Pembelian - bersih	1,792,977	1,435,213	
Persediaan - akhir	3,074,927 (1,307,607)	2,420,282 (962,022)	Merchandise for sale - ending
Beban pokok pendapatan	1,767,320	1,458,260	Cost of revenue

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

	1 Januari/January - 31 Maret/March		
	2012	2011	
Iklan dan promosi	23,431	16,081	Advertising and promotion
Beban pengiriman	16,121	15,092	Transportation costs
Pengepakan dan pelabelan harga	11,344	9,555	Packaging and price labeling
	<u>50,896</u>	<u>40,728</u>	

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	1 Januari/January - 31 Maret/March		
	2012	2011	
Gaji dan tunjangan	148,576	133,180	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi	62,797	52,978	Depreciation and amortisation
Utilitas	62,007	55,257	Utilities
Sewa	61,092	55,885	Rent
Administrasi kantor	16,164	13,586	Office administration
Asuransi	11,446	8,836	Insurance
Administrasi kartu kredit bank	10,753	9,765	Bank charges on credit cards
Keamanan	10,517	9,121	Security
Pemeliharaan dan perbaikan	8,932	7,177	Repairs and maintenance
Telekomunikasi	7,053	6,255	Telecommunications
Transportasi	3,351	2,318	Transportation
Perjalanan dinas	2,214	1,261	Travelling
Jasa profesional	1,670	1,738	Professional fees
Ijin usaha	1,260	1,137	Business licenses
Lain-lain	2,962	1,897	Others
	<u>410,794</u>	<u>360,391</u>	

27. KERUGIAN LAIN-LAIN – BERSIH

27. OTHER LOSS - NET

	1 Januari/January - 31 Maret/March		
	2012	2011	
Pembalikan pencadangan untuk uang muka sewa	-	475	Reversal of provision for rental advances
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap	(119)	7	(Loss)/gain on sale of fixed assets
	<u>(119)</u>	<u>482</u>	

28. LIABILITAS KONTINJENSI

28. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 31 March 2012 and 31 December 2011, the Company had no significant contingent liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN

29. COMMITMENTS

- a. Pada 31 Maret 2012, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 798.002 (31 Desember 2011: Rp 301.658).
- b. Ikatan sewa operasi:

- a. As at 31 March 2012, the Company had commitment to purchase fixed asset of Rp 798,002 (31 December 2011: Rp 301,658).
- b. Commitments under operating leases:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	345,758	350,969	Payable less than one year
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	324,108	311,845	Payable between one and two years
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	867,339	852,753	Payable between two and five years
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>1,608,566</u>	<u>1,615,059</u>	Payable later than five years
Jumlah ikatan sewa operasi	<u><u>3,145,771</u></u>	<u><u>3,130,626</u></u>	Total operating lease commitments

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Perusahaan asosiasi dan pihak berelasi lainnya/ Associated companies and other related parties	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/Technical advice,
	Dairy Farm International, Hong Kong	Penasihat teknis/Technical advice
	Giant Retail (Malaysia) SDN. BHD.	Penasihat teknis/Technical advice
	Jardine Lloyd Thompson	Broker asuransi/Insurance broker

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Dairy Farm International, Hong Kong	<u>120</u>	<u>261</u>	Dairy Farm International, Hong Kong
Utang lain-lain			Other payables
Lain-lain	<u>153</u>	<u>245</u>	Others
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	<u><u>273</u></u>	<u><u>506</u></u>	Total liabilities to related parties (as a percentage of total liabilities)
	<u><u>0,01%</u></u>	<u><u>0,02%</u></u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/47 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>	
Pembelian			Purchases
Dairy Farm International, Hong Kong	519	333	Dairy Farm International, Hong Kong
	<u>519</u>	<u>333</u>	
(sebagai persentase dari jumlah pembelian)	<u>0,03%</u>	<u>0,02%</u>	(as a percentage of total purchases)
Pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah berdasarkan metode penjualan kembali.			<i>Purchase from related parties is on a resale price method.</i>
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Cold Storage Singapore Pte Ltd	636	-	Cold Storage Singapore Pte Ltd
Dairy Farm International, Hong Kong	527	262	Dairy Farm International, Hong Kong
Jardine Lloyd Thompson	<u>388</u>	<u>382</u>	Jardine Lloyd Thompson
	<u>1,551</u>	<u>644</u>	
Biaya yang dibebankan oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah berdasarkan metode <i>transactional net margin</i> .			<i>Expenses charged by related parties are on the basis of transactional net margin method.</i>
Beban gaji dan tunjangan Dewan Direksi dan Komisaris			Salaries and allowance of Board of Directors and Commissioners
- Imbalan kerja jangka pendek	3,808	3,674	Short-term employee benefits -
- Imbalan pensiun	240	191	Pension benefits -
- Imbalan jangka panjang lainnya	<u>161</u>	<u>480</u>	Other long-term benefits -
	<u>4,209</u>	<u>4,345</u>	
	<u>5,760</u>	<u>4,989</u>	
(sebagai persentase dari beban umum dan administrasi)	<u>1,40%</u>	<u>1,38%</u>	(as a percentage of general and administrative expenses)

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

31. SEGMENT INFORMATION

	31 Maret/March 2012			31 Maret/March 2011			
	Skala eceran/ Retailing format			Skala eceran/ Retailing format			
	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	2,157,881	171,918	2,329,799	1,803,206	135,816	1,939,022	Net revenue
Hasil segmen	88,613	16,324	104,937	68,428	13,002	81,430	Segment result
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			(4,267)			(1,305)	Unallocated corporate expenses
Laba usaha			100,670			80,125	Operating income
Penghasilan lain-lain – bersih			(6,477)			(6,072)	Other income-net
Beban pajak penghasilan			(23,548)			(18,513)	Income tax expense
Laba bersih			<u>70,645</u>			<u>55,540</u>	Net income
Penyusutan dan amortisasi	57,374	4,797	62,171	48,616	3,883	52,499	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			626			480	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			<u>62,797</u>			<u>52,979</u>	Total depreciation and amortisation
	31 Maret/March 2012			31 Desember/December 2011			
	Skala eceran/ Retailing format			Skala eceran/ Retailing format			
	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	3,184,627	259,139	3,443,766	3,105,180	234,180	3,339,360	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			367,046			380,223	Unallocated corporate assets
Jumlah aset			<u>3,810,812</u>			<u>3,719,583</u>	Total assets
Liabilitas segmen	1,252,700	113,484	1,366,184	1,334,361	113,053	1,447,414	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			951,797			849,983	Unallocated corporate liabilities
Jumlah liabilitas			<u>2,317,981</u>			<u>2,297,397</u>	Total liabilities
Pembiayaan modal	144,210	9,650	153,860	363,393	20,168	383,561	Capital expenditures
Pembiayaan modal yang tidak dapat dialokasikan			8,888			74,029	Unallocated capital expenditures
Jumlah pembiayaan modal			<u>162,748</u>			<u>457,590</u>	Total capital expenditures

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/49 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Maret 2012 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 March 2012 are as follows:

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	US\$	EUR	HK\$	SG\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	488,116	-	-	33	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	239,986	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	728,102	-	-	33	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Hutang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	(1,578,111)	(101,190)	-	(2,760)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(129,841)	-	Related parties -
Akrual	(43,877)	-	-	-	Accruals
Jumlah liabilitas	(1,621,988)	(101,190)	(129,841)	(2,760)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(893,886)	(101,190)	(129,841)	(2,727)	Net liabilities
Ekivalen Rupiah	(8,206)	(1,240)	(153)	(20)	Rupiah equivalent

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2011 are as follows:

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	US\$	EUR	HK\$	SG\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	956,510	-	-	33	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	226,776	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	1,183,286	-	-	33	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Hutang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	(1,903,336)	(45,204)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(205,797)	(745)	Related parties -
Akrual	(55,636)	-	-	-	Accruals
Jumlah liabilitas	(1,958,972)	(45,204)	(205,797)	(745)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(775,686)	(45,204)	(205,797)	(712)	Net liabilities
Ekivalen Rupiah	(7,034)	(531)	(240)	(5)	Rupiah equivalent

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari transaksi komersial di masa depan dan aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan secara konsisten mengalokasikan dananya di deposito bank sesuai dengan komitmen mata uang asing.

Eksposur mata uang asing Perseroan disajikan pada Catatan 32 dan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage these risks, the Company consistently allocate their funds in bank deposits in accordance with its foreign exchange commitments.

The Company's exposure to foreign currency is set out in Note 32 and exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/51 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dollar AS. Pada 31 Maret 2012, jika mata uang melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah sebesar Rp 308 (31 Desember 2011: Rp 264), terutama diakibatkan kerugian dari penjabaran aset keuangan dan liabilitas keuangan yang didenominasikan dalam mata uang Dolar AS.

Risiko suku bunga

Karena Perseroan tidak memiliki aset yang signifikan yang menghasilkan bunga, penghasilan dan arus kas operasi Perseroan secara substansial terbebas dari perubahan suku bunga pasar.

Perseroan memiliki risiko suku bunga yang timbul dari pinjaman bank dan cerukan. Pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dan dikenakan suku bunga variabel. Pinjaman dengan suku bunga variabel menimbulkan risiko arus kas untuk suku bunga. Perseroan tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga tetap sehingga Perseroan tidak memiliki risiko nilai wajar karena suku bunga.

Berdasarkan simulasi, dampak laba setelah pajak atas 5% pergerakan adalah peningkatan maksimum sebesar Rp 262 (31 Desember 2011: Rp 982). Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

(ii) Manajemen Risiko Modal

Tujuan Perseroan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 31 March 2012, if the currency had weakened by 5% against the US dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp 308 (31 December 2011: Rp 264) lower, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of US dollar-denominated financial assets and financial liabilities.

Interest rate risk

As the Company has no significant interest bearing assets, the Company's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Company's interest rate risk arises from bank loans and overdraft. The Company's bank loans and overdraft are in Rupiah and bear variable interest rates. Variable interest rate borrowings expose the Company to cash flow interest rate risk. The Company does not have fixed rate borrowings; therefore, the Company is not exposed to fair value interest rate risk.

Based on the simulations performed, the impact on post tax profit of a 5% shift would be a maximum increase of Rp 262 (31 December 2011: Rp 982), respectively. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

(ii) Capital Risk Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/52 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Manajemen Risiko Modal (lanjutan)

(ii) Capital Risk Management (continued)

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*). Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

The Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Selama tahun 2012 dan 2011, strategi Perseroan adalah mempertahankan rasio hutang terhadap ekuitas berkisar antara 20% sampai 60%. Rasio hutang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

During 2012 and 2011, the Company's strategy was to maintain the debt to equity ratio within 20% to 60%. The debt to equity ratios as at 31 March 2012 and 31 December 2011 were as follows:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Jumlah pinjaman (Catatan 17)	(463,807)	(383,073)	Total borrowings (Note 17)
Dikurangi: kas dan setara kas (Catatan 4)	<u>95,328</u>	<u>102,878</u>	Less: cash and cash equivalents (Note 4)
Utang neto	(368,479)	(280,195)	Net debt
Jumlah ekuitas	1,492,831	1,422,186	Total equity
Rasio hutang terhadap ekuitas	24.68%	19.70%	Debt to equity ratio

(iii) Risiko kredit

(iii) Credit risk

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain serta uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank.

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/53 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko kredit (lanjutan)

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan dengan kartu kredit dan pendapatan promosi dari supplier, Perseroan melakukan *monitoring* terhadap reputasi bank, umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir risiko kredit.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Kualitas kredit dari aset keuangan yang tidak jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis dari tingkat gagal bayar pemasok sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Pemasok dengan piutang jatuh tempo kurang dari 90 hari	147,097	159,852
Pemasok tanpa histori gagal bayar (lebih dari 90 hari)	1,838	2,377
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>148,935</u>	<u>162,229</u>

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Kas dan setara kas	19,295	17,585
Piutang usaha	148,935	162,229
Piutang lain-lain	35,906	35,455
Uang jaminan	<u>37,922</u>	<u>36,710</u>
	<u>242,058</u>	<u>251,979</u>

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Credit risk (continued)

In respect to trade receivables which mostly resulted from sales by credit card and promotion income from suppliers, the Company is monitoring bank's reputation, receivable aging and managing ongoing collection to minimise the credit risk exposure.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any significant individual customers.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to historical information about supplier's default rates as follows:

Suppliers with balances overdue by less than 90 days
Existing suppliers with no defaults in the past (more than 90 days)

Total unimpaired trade receivables

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Refundable deposits

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/54 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perseroan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 4 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Overs 5 years
31 Maret 2012				
Pinjaman bank dan cerukan	463,807	-	-	-
Utang usaha	1,069,836	-	-	-
Utang lain-lain	213,482	-	89	-
Akrual	187,666	56,693	23,729	1,490
	<u>1,934,791</u>	<u>56,693</u>	<u>23,818</u>	<u>1,490</u>

31 March 2012
Bank loans and overdraft
Trade payables
Other payables
Accruals

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 4 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Overs 5 years
31 Desember 2011				
Pinjaman bank dan cerukan	383,073	-	-	-
Utang usaha	1,142,791	-	-	-
Utang lain-lain	195,147	-	89	-
Akrual	272,298	18,072	6,933	583
	<u>1,993,309</u>	<u>18,072</u>	<u>7,022</u>	<u>583</u>

31 December 2011
Bank loans and overdraft
Trade payables
Other payables
Accruals

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/55 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pinjaman dan tagihan kepada penyewa serta liabilitas keuangan seperti hutang bank, hutang usaha dan uang muka dari penyewa mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Klasifikasi semua aset keuangan Perseroan adalah pinjaman yang diberikan dan piutang sedangkan semua liabilitas keuangan merupakan liabilitas keuangan lainnya dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

Nilai tercatat uang jaminan berbeda dengan nilai wajarnya sebagai berikut:

Aset	2012		2011		Assets
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Uang jaminan	37,923	32,185	36,710	30,825	Refundable deposits

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yaitu 3,6% dan 4,1% per tahun pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, loan receivables and receivables from tenants and financial liabilities such as bank loans, trade payables and advances from tenants approximate their fair value because they are short term in nature. All financial assets are categorised as loan and receivables while all financial liabilities are at other financial liabilities at amortised cost.

The carrying value of refundable deposits differs from their fair value with details as follows.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 3.6% and 4.1% per annum as of 31 March 2012 and 31 December 2011.

34. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi (“KSO”) Bangun, Kelola, Serah (“BKS”) dengan beberapa pihak sehubungan dengan properti, yang digunakan untuk hipermarket.

Dalam pola kerjasama operasi ini, Perseroan membangun gedung, memanfaatkan gedung tersebut untuk periode waktu tertentu (biasanya antara 15 sampai 20 tahun) sebelum akhirnya diserahkan kepada pemilik tanah.

Perjanjian - perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

1. Pembayaran Sewa Tetap
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has several Joint Operation (“JO”) Build, Operate, Transfer (“BOT”) agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket.

In this form of cooperation, the Company constructs and operates building for a certain period of time (usually between 15 to 20 years) before it is handed over to the land owner.

The agreements is categorised according to the payment method, as follows:

1. Fixed Rental Payment
The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/56 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. Basis Bagi Pendapatan
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

2. Revenue Share Basis
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

	2012	2011	
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:			Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap melalui utang	154,482	140,392	Acquisition of fixed assets through incurrence of payables

36. REKLASIFIKASI AKUN

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Beberapa angka perbandingan laporan laba rugi komprehensif untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

Certain comparative figures in the statement of comprehensive income for the three-month period ended 31 March 2011 have been reclassified to conform with the presentation in the statement of comprehensive income for the year ended 31 March 2012. The reclassification are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Pendapatan bersih	1,967,854	(28,832)	1,939,022	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(1,495,967)	37,707	(1,458,260)	Cost of revenue
Beban penjualan	(31,853)	(8,875)	(40,728)	Selling expenses

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011/
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2012 AND 2011**

TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED



PT HERO SUPERMARKET Tbk.
Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2012 DAN
31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2012 AND
31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	115,973	4	102,878	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga				Third parties -
(setelah dikurangi penyisihan				(net of provision for
penurunan nilai Rp 1.859				impairment of Rp 1,859
(31 Desember 2011: Rp 1.432))	166,116	5	162,229	(31 December 2011:
Piutang lain-lain - pihak ketiga				Rp 1,432))
(setelah dikurangi penyisihan				Other receivables - third parties
penurunan nilai Rp 16				(net of provision for
(31 Desember 2011: Rp 145))	22,574	6	24,113	impairment of Rp 16
Persediaan	1,608,123	7	1,209,340	(31 December 2011: Rp 145))
Pajak dibayar dimuka	87,282	20a	52,201	Inventories
Beban dibayar dimuka				Prepaid tax
dan uang muka	<u>215,686</u>	8	<u>167,235</u>	Prepaid expenses and
				advances
Total aset lancar	<u>2,215,754</u>		<u>1,717,996</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	9,921	6	11,342	Other receivables - third party
Beban dibayar dimuka dan uang				Prepaid expenses and
muka perolehan aset tetap	272,638	8	259,538	advances for acquisition of
Aset tetap				fixed assets
(setelah dikurangi akumulasi				Fixed assets
penyusutan dan penurunan				(net of accumulated
nilai Rp 1.231.733				depreciation and impairment
(31 Desember 2011:				losses of Rp 1,231,733
Rp 1.135.492))	1,881,589	9	1,524,697	(31 December 2011:
Aset tak berwujud lainnya				Rp 1,135,492))
(setelah dikurangi akumulasi				Other intangible asset
amortisasi Rp 14.355				(net of accumulated
(31 Desember 2011: Rp 6.186))	103,344	10	104,755	amortisation of Rp 14,355
Goodwill	9,869		9,869	(31 December 2011:
Aset pajak tangguhan-bersih	28,425	20d	47,391	Rp 6,186))
Aset lain-lain	<u>45,337</u>	11	<u>43,995</u>	Goodwill
				Deferred tax assets-net
Total aset tidak lancar	<u>2,351,123</u>		<u>2,001,587</u>	Other assets
TOTAL ASET	<u>4,566,877</u>		<u>3,719,583</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.
Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2012 DAN
31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2012 AND
31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank dan cerukan	662,722	17	383,073	<i>Bank loans and overdraft</i>
Utang usaha:				<i>Trade payables:</i>
- Pihak ketiga	1,455,223	12	1,142,791	<i>Third parties -</i>
- Pihak-pihak berelasi	71	31b	261	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain:				<i>Other payables:</i>
- Pihak ketiga	272,501	13	195,147	<i>Third parties -</i>
- Pihak-pihak berelasi	159	31b	245	<i>Related parties -</i>
Utang pajak		20b		<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	-		31,331	<i>Corporate income taxes -</i>
- Lain-lain	7,746		6,166	<i>Others -</i>
Beban akrual	278,723	14	297,886	<i>Accrued expenses</i>
Provisi jangka pendek	11,951	15	6,922	<i>Provisions - current</i>
Penghasilan tangguhan	49,361	16	38,015	<i>Deferred income</i>
Total liabilitas jangka pendek	<u>2,738,457</u>		<u>2,101,837</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman – pihak berelasi	94,850	18	-	<i>Loan – related party</i>
Penghasilan tangguhan	10,188	16	9,193	<i>Deferred income</i>
Provisi jangka panjang	8,053	15	7,538	<i>Provisions-non-current</i>
Kewajiban imbalan kerja	153,478	19	178,829	<i>Employee benefit obligations</i>
Total liabilitas jangka panjang	<u>266,569</u>		<u>195,560</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>3,005,026</u>		<u>2,297,397</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				<i>Share capital -</i>
Modal dasar 9.000.000.000 saham				<i>Authorised 9,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.294.200.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham	164,710	21	164,710	<i>Issued and fully paid up 3,294,200,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share</i>
Tambahan modal disetor - bersih	71,225	22	71,225	<i>Additional paid in capital - net</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	35,000	23	35,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	1,290,916		1,151,251	<i>Unappropriated -</i>
Total ekuitas	<u>1,561,851</u>		<u>1,422,186</u>	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>4,566,877</u>		<u>3,719,583</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.
Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012		2011		
		Jan-Jun	Apr-Jun	Jan-Jun	Apr-Jun	
Pendapatan bersih		4,830,491	2,500,692	4,026,468	2,087,446	Net revenue
Beban pokok pendapatan	25	<u>(3,677,908)</u>	<u>(1,910,588)</u>	<u>(3,047,523)</u>	<u>(1,589,263)</u>	Cost of revenue
Laba kotor		<u>1,152,583</u>	<u>590,104</u>	<u>978,945</u>	<u>498,183</u>	Gross profit
Beban penjualan	26	(105,911)	(55,015)	(84,887)	(44,159)	<i>Selling expenses General and administrative expenses</i>
Beban umum dan administrasi (Kerugian)/keuntungan lainnya - bersih	27 28	(845,902) (100)	(435,108) 19	(740,024) 538	(379,633) 56	<i>Other (losses)/gains - net</i>
Laba usaha		<u>200,670</u>	<u>100,000</u>	<u>154,572</u>	<u>74,447</u>	Operating income
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs		291	328	(647)	(419)	<i>Foreign exchange gain/(losses)</i>
Beban keuangan		(15,843)	(8,861)	(13,455)	(6,318)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan		1.102	560	2.282	989	<i>Finance income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>186,220</u>	<u>92,027</u>	<u>142,752</u>	<u>68,699</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	20c	<u>(46,555)</u>	<u>(23,007)</u>	<u>(35,105)</u>	<u>(16,592)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan		<u>139,665</u>	<u>69,020</u>	<u>107,647</u>	<u>52,107</u>	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Total pendapatan komprehensif periode berjalan		<u>139,665</u>	<u>69,020</u>	<u>107,647</u>	<u>52,107</u>	Total comprehensive income for the period
Laba per saham dasar dan dilusi¹⁾ (Rupiah penuh)	24	<u>42</u>	<u>21</u>	<u>33</u>	<u>16</u>	Basic and diluted earnings per share¹⁾ (full Rupiah)

¹⁾ Laba per saham dasar periode sebelumnya telah disajikan kembali karena pemecahan saham dari satu menjadi sepuluh sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 6 Januari 2012.

¹⁾ The prior period's basic earnings per share have been restated to reflect a ten-for-one share split as resolved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 6 January 2012.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.
Lampiran - 3 - *Schedule*

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor - bersih/ <i>Additional paid in capital - net</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		<i>Total</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2011	164,710	71,225	35,000	877,665	1,148,600	Balance as at 1 January 2011
Laba/total pendapatan komprehensif periode 1 Januari 2011 - 30 Juni 2011	-	-	-	107,647	107,647	<i>Profit/total comprehensive income for the period 1 January 2011 – 30 June 2011</i>
Saldo 30 Juni 2011	<u>164,710</u>	<u>71,225</u>	<u>35,000</u>	<u>985,312</u>	<u>1,256,247</u>	Balance as at 30 June 2011
Saldo 1 Januari 2012	164,710	71,225	35,000	1,151,251	1,422,186	Balance as at 1 January 2012
Laba/total pendapatan komprehensif periode 1 Januari 2012 – 30 Juni 2012	-	-	-	139,665	139,665	<i>Profit/total comprehensive income for the period 1 January 2012 – 30 June 2012</i>
Saldo 30 Juni 2012	<u>164,710</u>	<u>71,225</u>	<u>35,000</u>	<u>1,290,916</u>	<u>1,561,851</u>	Balance as at 30 June 2012

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 2012 - 30 Juni/ June 2012	Catatan/ Notes	1 January/ January 2011 - 30 Juni/ June 2011	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	4,826,018		4,062,662	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(3,798,175)		(3,076,294)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	<u>(877,729)</u>		<u>(753,276)</u>	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	<u>150,114</u>		<u>233,092</u>	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	2,462		1,218	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(15,626)		(14,616)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(57,437)</u>		<u>(27,426)</u>	Payment of income taxes
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>79,513</u>		<u>192,268</u>	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	2,318	9	825	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(430,958)		(149,034)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	<u>(12,562)</u>		<u>-</u>	Acquisition of intangible asset
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(441,202)</u>		<u>(148,209)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	2,040,000		175,000	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari pinjaman - pihak berelasi	94,850		-	Proceeds from loan - related party
Pembayaran pinjaman bank	<u>(1,740,000)</u>		<u>(325,000)</u>	Repayment of bank loans
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>394,850</u>		<u>(150,000)</u>	Net cash provided from / (used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>33,161</u>		<u>(105,941)</u>	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>19,805</u>		<u>179,090</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>285</u>		<u>(218)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR PERIODE	<u><u>53,251</u></u>		<u><u>72,931</u></u>	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents comprise of:
Kas dan setara kas	115,973	4	72,931	Cash and cash equivalent
Cerukan	<u>(62,722)</u>	17	<u>-</u>	Overdraft
	<u><u>53,251</u></u>		<u><u>72,931</u></u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, SH., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40/2007 dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah SH, pada waktu itu Notaris di Jakarta Selatan. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftarkan dalam Tanda Daftar Perusahaan Nomor AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No.61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan Nomor 20338.

Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket, dan bentuk usaha retail lainnya seperti *speciality store* (apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan lain-lain. Ada dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala besar dan eceran skala kecil. Eceran skala besar terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Eceran skala kecil berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus dan minimarket.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jakarta dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, SH., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with Company Law No. 40/2007 which was effected in Notarial Deed and Articles of Association No.72 dated 24 July 2008 which was made by Imas Fatimah SH, at that time Notary in South of Jakarta. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008 and was registered in Company Registration No. AHU-0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338.

The Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket, and any other forms of retail business such as speciality store (pharmacy, drugs, health and beauty store, etc) and running business in the field of trade, etc. There are two principal retail activities being the large format and the small format. The large format consists of supermarket and hypermarket operations. The small format relates to specialty retail operations and minimarket.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

The Company's head office is located in Jakarta, with stores located in major cities throughout Indonesia.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/2 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

The changes in capital structure in the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	<i>Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.</i>
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh).	1992	<i>Limited public offering with pre-emptive rights I of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah).</i>
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh).	2001	<i>Limited public offering with pre-emptive rights II of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah).</i>

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>30 Juni/June 2012</u>	<u>31 Desember/December 2011</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Ipung Kurnia	Ipung Kurnia	President Commissioner
Komisaris Independen:	Ali Darwin Erry Riyana Hardjapamekas Lindawati Gani (*)	Ali Darwin Erry Riyana Hardjapamekas	Independent Commissioner:
Komisaris:	Budi Setiadharna Jonathan Chang Dato John Coyle Anthony Lee (*)	Budi Setiadharna Jonathan Chang Colin Tan	Commissioners:
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Philippe Broianigo	Philippe Broianigo	President Director
Direktur:	Mabel Thela Iskandar Anton Lukmanto Lai Saye Chuan Kaniya Undriyani (*) Edison Manalu (*)	Mabel Thela Iskandar Anton Lukmanto Lai Saye Chuan	Directors:
Komite audit			Audit Committee
Ketua	Erry Riyana Hardjapamekas	Erry Riyana Hardjapamekas	Chairman
Anggota	Sidharta Utama Gede Hardja Washista	Sidharta Utama Lindawati Gani	Members

(*) Pengangkatan mereka telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada 19 Juni 2012.

(*) Their appointments were approved in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 19 June 2012.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Induk perusahaan adalah Mulgrave Corporation BV dan induk perusahaan utama Perseroan adalah Jardine Matheson Holdings Limited.

Pada 30 Juni 2012, Perseroan mempunyai 13.731 karyawan (30 Juni 2011: 13.659 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 adalah Rp 310.728 (untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011: Rp 275.911).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada 17 Juli 2012.

Laporan keuangan interim untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim" dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan No. KEP-554/BL/2010 tentang perubahan atas peraturan No. VIII.G.7 serta Keputusan No. KEP-346/KEP/BL/2011 tentang penyempurnaan atas Peraturan X.K.2 mengenai Kewajiban Penyampaian Laporan Berkala. Laporan keuangan interim harus dibaca dengan mengacu kepada laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tahunan Perusahaan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

1. GENERAL (continued)

The parent company is Mulgrave Corporation BV and the ultimate parent is Jardine Matheson Holdings Limited.

As at 30 June 2012, the Company had a total of 13,731 employees (30 June 2011: 13,659 employees) with total employee costs for the six-month period ended 30 June 2012 amounting Rp 310,728 (for the six-month period ended 30 June 2011: Rp 275,911).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were prepared by the Directors and completed on 17 July 2012.

The interim financial statements for the six-month period ended 30 June 2012 have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting" and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and Decree No. KEP-554/BL/2010 regarding changes of regulation No. VIII.G.7 including Decree No. KEP-346/BL/2011 regarding improvements on Regulation X.K.2 on Periodic Financial Reporting Obligation. The interim financial statements should be read in conjunction with the annual financial statements for the year ended 31 December 2011.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 3.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada 1 Januari 2012, Perseroan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif pada tahun 2012. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

- PSAK dan ISAK yang mengakibatkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

a. PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Standar yang direvisi memperbolehkan mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial saat periode terjadinya di pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

Significant accounting estimates and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the statement of financial accounting standards and the interpretations to statement of financial accounting standards

On 1 January 2012, the Company adopted the new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations to statement of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

- SFAS and ISFAS that have significant impacts on the financial statements of the Company is as follow:

a. SFAS 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

The revised standard permits recognition of all actuarial gains and losses in the period in which they occur in other comprehensive income.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/5 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Changes to the statement of financial accounting standards and interpretations to statement of financial accounting standards (continued)

Standar ini juga mengharuskan tambahan pengungkapan seperti setiap kategori utama dari aset program, jumlah kumulatif dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui di pendapatan komprehensif lain, penyesuaian, dan estimasi terbaik dari kontribusi yang diharapkan pada tahun berikutnya.

This standard also requires additional disclosures such as each major category of plan assets, cumulative amount of actuarial gains and losses recognised in other comprehensive income, experience adjustments, and best estimate of expected contributions in the following year.

Perseroan memilih untuk tidak mengakui semua keuntungan dan kerugian di pendapatan komprehensif lain dan membuat tambahan pengungkapan sesuai dengan standar yang direvisi.

The Company opted not to recognise all actuarial gains and losses in other comprehensive income and had made additional disclosures in accordance with the revised standard.

b. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

b. SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures"

Standar ini mengharuskan pengungkapan informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai dampak risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Dengan demikian, tambahan informasi diungkapkan (lihat Catatan 34).

The standard requires disclosure of qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. As such, additional information are disclosed (see Note 34).

Pencabutan PSAK 39, "Akuntansi Kerja Sama Operasi" yang efektif 1 Januari 2012 mengakibatkan Perseroan menggunakan PSAK yang relevan di akuntansi untuk kerja sama operasi atas aset dengan perjanjian bangun, kelola dan serah. Pencabutan PSAK 39 ini tidak mempengaruhi laporan keuangan untuk periode sebelumnya.

The withdrawal of SFAS 39, "Accounting for Joint Operations" effective 1 January 2012 resulted to the Company using the relevant SFAS in accounting for its joint operation of assets under build, operate and transfer arrangements. There is no impact to the financial statements for the previous periods as a result of the withdrawal of SFAS 39.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/6 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- PSAK dan ISAK yang tidak mengakibatkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- b. PSAK 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi"
- c. PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
- d. PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa"
- e. PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
- f. PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- g. PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- h. PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham"
- i. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- j. ISAK 15 - PSAK 24, "Batasan Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- k. ISAK 23, "Sewa Operasi - Insentif"
- l. ISAK 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa"
- m. ISAK 25, "Hak atas Tanah"
- n. ISAK 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Pencabutan standar akuntansi dan interpretasi berikut ini telah diterbitkan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2012 yang tidak mengakibatkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the statement of financial accounting standards and interpretations to statement of financial accounting standards (continued)

- SFAS and ISFAS that have no significant impact on the financial statements of the Company are as follow:

- a. SFAS 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- b. SFAS 13 (Revised 2011), "Investment Property"
- c. SFAS 16 (Revised 2011), "Fixed Assets"
- d. SFAS 30 (Revised 2011), "Leases"
- e. SFAS 46 (Revised 2010), "Income Taxes"
- f. SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"
- g. SFAS 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- h. SFAS 56 (Revised 2011), "Earning per Share"
- i. SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures"
- j. ISFAS 15 - SFAS 24, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- k. ISFAS 23, "Operating Leases - Incentives"
- l. ISFAS 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a lease"
- m. ISFAS 25, "Rights Arising from Land"
- n. ISFAS 26, "Reassessment of Embedded Derivatives"

The following withdrawals of accounting standards and interpretations have been published and are mandatory for the financial year beginning on or after 1 January 2012 which have no significant impact on the financial statements of the Company:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/7 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)</p> <p>a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)</p> <p>Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)</p> <p>a. PSAK 52, "Mata Uang Pelaporan" b. ISAK 4, "Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs"</p> <p>b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi</p> <p>Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".</p> <p>Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.</p> <p>c. Penjabaran mata uang asing</p> <p>1) Mata uang pelaporan</p> <p>Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perseroan.</p> <p>2) Transaksi dan saldo</p> <p>Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan yaitu sebagai berikut:</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>a. Basis of preparation of the financial statements (continued)</p> <p><i>Changes to the statement of financial accounting standards and interpretations to statement of financial accounting standards (continued)</i></p> <p>a. SFAS 52, "Reporting Currencies" b. ISFAS 4, "Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences"</p> <p>b. Transactions with related parties</p> <p><i>The Company enters into transactions with related parties as defined in the SFAS No. 7 (revised 2010) "Related Party Disclosures".</i></p> <p><i>All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.</i></p> <p>c. Foreign currency translation</p> <p>1) Reporting currency</p> <p><i>The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency and reporting currency of the Company.</i></p> <p>2) Transactions and balances</p> <p><i>Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the reporting dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at Bank Indonesia's middle rates as follows:</i></p>
---	---

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

	<u>Rupiah penuh/Full Rupiah</u>		
	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("AS")	9,480	9,068	1 United States ("US") Dollar
1 Dolar Singapura ("SG")	7,415	6,974	1 Singapore ("SG") Dollar
1 Euro ("EUR")	11,801	11,739	1 Euro ("EUR")
1 Dolar Hong Kong ("HK")	1,222	1,167	1 Hong Kong ("HK") Dollar

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan bersama dengan pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

e. Trade and other receivables

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai.

f. Klasifikasi aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang serta tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

1) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak dikutip pada pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha dan piutang lain-lain" (Catatan 2e), "kas dan setara kas" (Catatan 2d) dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Trade and other receivables (continued)

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

f. Classification of financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available for sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

1) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

2) Loans and receivables

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current. The Company's loans and receivables comprise "trade and other receivables" (Note 2e), "cash and cash equivalents" (Note 2d) and "refundable deposit" presented as part of other assets in the statements of financial position.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

g. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Classification of financial assets (continued)

3) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kategori pinjaman dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata tertimbang".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets (continued)

For loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "weighted average" method.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20 - 40
Peralatan kantor dan toko	3 - 7
Kendaraan	5
Mesin dan peralatan	3 - 7

Nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

k. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Land is not depreciated.

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Bangunan	20 - 40	Buildings
Peralatan kantor dan toko	3 - 7	Office and store equipment
Kendaraan	5	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	3 - 7	Machinery and equipment

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun '(kerugian)/keuntungan lainnya - bersih' di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

l. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Ketika penggunaan sebuah properti berubah sehingga properti tersebut direklasifikasi sebagai aset tetap, harga perolehan dan akumulasi penyusutan properti tersebut pada tanggal reklasifikasi dipindahkan ke akun aset tetap. Properti investasi disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 10 tahun. Nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Nilai wajar tersebut ditetapkan dengan menggunakan harga kini atau harga terakhir untuk properti yang serupa atau dengan menggunakan metode proyeksi arus kas yang didiskontokan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets and depreciation (continued)

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'other (losses)/gains - net' in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipments account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

l. Investment property

Investment property, principally comprising apartment units, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using cost model.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. When the use of a property changes such that it is reclassified as property and equipment, its cost and the related accumulated depreciation at the date of reclassification are transferred to property and equipment. Investment property is depreciated over its estimated useful life of 10 years. The fair value of investment property is disclosed in the notes to the financial statements. The fair value is determined using the current prices or recent prices for similar property or using discounted cash flow projections.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Biaya legal perolehan hak atas tanah

Biaya-biaya legal sehubungan dengan perolehan hak kepemilikan tanah termasuk di dalam harga perolehan tanah atas hak guna. Biaya sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak kepemilikan tanah dikapitalisasi sebagai aset lain-lain dan diamortisasi selama masa yang lebih pendek antara umur hak secara hukum atau masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

n. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Legal cost for landrights acquisition

Legal cost associated with the initial processing of landrights are included in the cost of the land under usage rights. Cost related to the legal extension or renewal of the landrights are capitalised as other assets and amortised over the shorter of its legal or economic life using straight line method.

n. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sales and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Sewa

Sewa operasi

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Sewa pembiayaan

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases

Operating leases

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

Finance leases

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

q. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang ditagih dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

r. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa, biaya restrukturisasi dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Tidak ada provisi untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban keuangan.

s. Utang dagang

Utang dagang adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang dagang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. *Goodwill*

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. *Goodwill* is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

q. *Deferred income*

Income billed in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

r. *Provisions*

Provisions for store closure, reinstatement costs, restructuring costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the estimate of the amount is reliable. *Provisions* are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as an interest expense.

s. *Trade payable*

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. *Accounts payable* are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/17 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Utang dagang (lanjutan)

Utang dagang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

t. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Apabila tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi atas penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi (Catatan 2q). Penjualan bersih adalah penjualan setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Trade payable (continued)

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

t. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

u. Revenues and expenses recognition

Net revenue represents revenues earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities (Note 2q). Net sales are net of returns, discounts and value added tax.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

v. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

w. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenues and expenses recognition (continued)

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

v. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Deferred income tax is provided for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

w. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat hasil pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee benefits (continued)

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance with Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets and is adjusted by unrecognised actuarial gains or losses and unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the market yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (*the vesting period*). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbang jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to profit or loss over the employees' expected average remaining working period.

Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after reporting date are discounted to present value.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the *projected unit credit method*.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to profit or loss in the period in which they arise.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan, disesuaikan dengan saham Perseroan yang diperoleh kembali (saham treasury).

Tidak ada instrumen yang mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusi sama dengan laba per saham dasar.

y. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Peraturan Pasar Modal No.06/PM/2000 tertanggal 13 Maret 2000, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi, adalah Presiden Direktur.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, adjusted for own shares held (treasury shares).

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

y. Expenses related to share issues

In accordance with Capital Market Regulation No.06/PM/2000 dated 13 March 2000, expenses related to share issues are presented as a reduction in additional paid in capital.

z. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Imbalan kerja

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 19.

Jika tingkat diskonto yang digunakan berbeda 1% dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun diestimasi akan menjadi lebih rendah sebesar Rp 5.095 atau lebih tinggi Rp 5.925.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (continued)

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Employee benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

Were the discount rate used to differ by 1% from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be an estimated Rp 5,095 lower or Rp 5,925 higher.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak

Perseroan membuat penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 83.013 (31 Desember 2011: Rp 80.025) berdasarkan estimasi penjualan persediaan yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan. Perhitungan dari penyisihan ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

Provision for obsolete and slow moving inventory

The Company has established provision for obsolete and slow moving inventory amounting to Rp 83,013 (31 December 2011: Rp 80,025) based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items. The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Useful life estimate for fixed assets

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for fixed assets. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Kas			Cash on hand
Rupiah	93,392	85,258	Rupiah
Dolar AS	<u>22</u>	<u>35</u>	US Dollar
	<u>93,414</u>	<u>85,293</u>	
Bank			Cash in Bank
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	6,417	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Central Asia Tbk	4,943	4,243	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	-	3,073	Standard Chartered Bank
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	3,693	1,630	Others (below Rp 2 billion each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	7,411	8,548	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>95</u>	<u>91</u>	Citibank, N.A.
	<u>22,559</u>	<u>17,585</u>	
	<u>115,973</u>	<u>102,878</u>	

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Nilai wajar dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

The fair values of trade receivables are as follows:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Promosi	131,395	132,314	Promotions
Kartu kredit	<u>36,580</u>	<u>31,347</u>	Credit cards
	<u>167,975</u>	<u>163,661</u>	
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(1,859)</u>	<u>(1,432)</u>	Provision for impairment - of trade receivables
	<u>166,116</u>	<u>162,229</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Piutang usaha pihak ketiga merupakan piutang yang berasal dari penjualan yang dibayar dengan kartu kredit dan dari kegiatan promosi. Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan.

Pada 30 Juni 2012, piutang usaha Rp 91.121 (31 Desember 2011: Rp 105.583) tergolong lancar.

Pada 30 Juni 2012, piutang usaha sebesar Rp 74.995 (31 Desember 2011: Rp 56.646) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pemasok yang tidak memiliki historis gagal bayar. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Jatuh tempo < 90 hari	72,559	54,269	Overdue < 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	2,436	2,377	Overdue > 90 days
	<u>74,995</u>	<u>56,646</u>	

Pada 30 Juni 2012, piutang usaha sebesar Rp 1.859 (31 Desember 2011: Rp 1.432) mengalami penurunan nilai dan telah diprovikan seluruhnya (31 Desember 2011: Rp 1.432). Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pemasok yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan. Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Jatuh tempo > 90 hari	<u>1,859</u>	<u>1,432</u>	Overdue > 90 days

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (continued)

Trade receivables due from third parties arise from sales paid by credit cards and from promotional activities. All trade receivables are denominated in Rupiah. There is no trade receivables pledged as collateral.

As at 30 June 2012, trade receivables of Rp 91,121 (31 December 2011: Rp 105,583) were fully performing.

As of 30 June 2012, trade receivables of Rp 74,995 (31 December 2011: Rp 56,646) were past due but not impaired. These relate to a number of independent suppliers for whom there has been no recent history of default. The ageing analysis of these trade receivables is as follows:

As of 30 June 2012, trade receivables of Rp 1,859 (31 December 2011: Rp 1,432) were impaired and provided for the whole amount (31 December 2011: Rp 1,432). The individually impaired receivables mainly relate to suppliers which are unexpectedly in difficult situations. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered. The ageing of these receivables is as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Saldo awal	1,432	1,385	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1,418	624	<i>Addition</i>
Penghapusan piutang	<u>(991)</u>	<u>(577)</u>	<i>Receivables written off</i>
Saldo akhir	<u>1,859</u>	<u>1,432</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (continued)

Movements in the provision for doubtful accounts are as follows:

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the period, the Company's management believes that the amount of provision for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

	30 Juni/June 2012		31 Desember/December 2011		
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Piutang pinjaman	5,000	9,921	5,000	11,342	<i>Loan receivable</i>
Tagihan kepada penyewa	15,940	-	17,692	-	<i>Receivables from tenants</i>
Lain-lain	<u>1,650</u>	<u>-</u>	<u>1,566</u>	<u>-</u>	<i>Others</i>
	22,590	9,921	24,258	11,342	
Dikurangi:					<i>Less:</i>
- Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	<u>(16)</u>	<u>-</u>	<u>(145)</u>	<u>-</u>	<i>Provision for - impairment of other receivables</i>
	<u>22,574</u>	<u>9,921</u>	<u>24,113</u>	<u>11,342</u>	

Piutang pinjaman merupakan kesepakatan Perseroan dengan pemilik tanah untuk mendanai sebagian pembangunan toko.

Loan receivable relates to arrangements between Company and landlords to partially fund the construction of stores.

Pada 30 Juni 2012, piutang lain-lain Rp 10.149 (31 Desember 2011: Rp 18.340) tergolong lancar.

As at 30 June 2012, other receivables of Rp 10,149 (31 December 2011: Rp 18,340) were fully performing.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA
(lanjutan)

Pada 30 Juni 2012, piutang lain-lain sebesar Rp 22.346 (31 Desember 2011: Rp 17.115) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah penyewa yang tidak memiliki historis gagal bayar. Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Jatuh tempo < 90 hari	12,151	5,377	Overdue < 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	10,195	11,738	Overdue > 90 days
	<u>22,346</u>	<u>17,115</u>	

Pada 30 Juni 2012, piutang lain-lain sebesar Rp 16 (31 Desember 2011: Rp 145) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan seluruhnya (31 Desember 2011: Rp 145). Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan penyewa yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan. Umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Jatuh tempo > 90 hari	16	145	Overdue > 90 days

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Saldo awal	145	13	Beginning balance
(Pembalikan)/penambahan	(129)	132	(Reversal)/addition
Saldo akhir	<u>16</u>	<u>145</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain masing-masing debitur, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)

As of 30 June 2012, other receivables of Rp 22,346 (31 December 2011: Rp 17,115) were past due but not impaired. These relate to a number of independent tenants for whom there has been no recent history of default. The ageing analysis of these other receivables is as follows:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Jatuh tempo < 90 hari	12,151	5,377	Overdue < 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	10,195	11,738	Overdue > 90 days
	<u>22,346</u>	<u>17,115</u>	

As of 30 June 2012, other receivables of Rp 16 (31 December 2011: Rp 145) were impaired and provided for whole amount (31 December 2011: Rp 145). The individually impaired receivables mainly relate to tenant which are unexpectedly in difficult situations. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered. The ageing of these other receivables is as follows:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Jatuh tempo > 90 hari	16	145	Overdue > 90 days

Movements in the provision for impairment of other receivables are as follows:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Saldo awal	145	13	Beginning balance
(Pembalikan)/penambahan	(129)	132	(Reversal)/addition
Saldo akhir	<u>16</u>	<u>145</u>	Ending balance

Based on a review of the status of the individual other receivable accounts, the Company's management believes that the provision for impairment of other receivable is sufficient to cover losses from the non-collection of other receivables.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Persediaan untuk dijual	1,675,049	1,281,950	<i>Merchandise for sale</i>
Barang dalam perjalanan	33,217	24,786	<i>Goods in transit</i>
Perlengkapan	<u>346</u>	<u>255</u>	<i>Supplies</i>
Dikurangi:	1,708,612	1,306,991	<i>Less:</i>
- Penyisihan kehilangan persediaan	(17,476)	(17,626)	<i>Provision for inventory loss -</i>
- Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak	<u>(83,013)</u>	<u>(80,025)</u>	<i>Provision for obsolete and - slow moving inventory</i>
	<u>1,608,123</u>	<u>1,209,340</u>	

Mutasi penyisihan atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for inventory is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Saldo awal	97,651	88,771	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	59,748	56,299	<i>Addition</i>
Pembalikan	(56,910)	(44,483)	<i>Reversal</i>
Realisasi	<u>-</u>	<u>(2,936)</u>	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u>100,489</u>	<u>97,651</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah penyisihan atas persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

Pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 Juni 2012 US\$ 159,7 juta atau setara dengan Rp 1.513.856 (31 Desember 2011: US\$ 143,6 juta atau setara dengan Rp 1.302.057) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 30 June 2012 and 31 December 2011, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 June 2012 amounting to US\$ 159.7 million or equivalent to Rp 1,513,856 (31 December 2011: US\$ 143.6 million or equivalent to Rp 1,302,057) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA 8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	30 Juni/June 2012		31 Desember/December 2011		
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Beban dibayar dimuka	145,190	72,421	127,234	84,656	Prepaid expenses
Uang muka	70,496	200,217	40,001	174,882	Advances
	<u>215,686</u>	<u>272,638</u>	<u>167,235</u>	<u>259,538</u>	

a. Beban dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Sewa bangunan - pihak ketiga	198,969	204,426	Building rental - third parties
Asuransi	3,758	2,483	Insurance
Iklan dan promosi	2,743	2,336	Advertising and promotion
Lain-lain	12,141	2,645	Others
	<u>217,611</u>	<u>211,890</u>	

b. Uang muka

b. Advances

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Uang muka sewa	2,475	2,992	Rental advances
Uang muka perolehan aset tetap	200,217	174,882	Advances for acquisition of fixed assets
Uang muka kepada pemasok	68,021	37,009	Advances to suppliers
	<u>270,713</u>	<u>214,883</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	01/01/2012	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	30/06/2012	
Harga perolehan							Cost
Tanah	322,768	152,134	-	-	-	474,902	Land
Bangunan	588,619	1,159	117,982	(62)	-	707,698	Buildings
Mesin, peralatan kantor dan toko	1,623,029	33,350	111,762	(4,411)	(24,244)	1,739,486	Machinery, office and store equipment
Kendaraan bermotor	32,493	4,335	-	-	(3,272)	33,556	Motor vehicles
Aset dalam pembangunan	93,280	294,144	(229,744)	-	-	157,680	Assets under construction
	<u>2,660,189</u>	<u>485,122</u>	<u>-</u>	<u>(4,473)</u>	<u>(27,516)</u>	<u>3,113,322</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(106,739)	(14,704)	-	73	-	(121,370)	Buildings and
Mesin, peralatan kantor dan toko	(1,005,858)	(109,879)	-	6,006	21,426	(1,088,305)	Machinery, office and store equipment
Kendaraan bermotor	(17,816)	(2,781)	-	1	2,122	(18,474)	Motor vehicles
	<u>(1,130,413)</u>	<u>(127,364)</u>	<u>-</u>	<u>6,080</u>	<u>23,548</u>	<u>(1,228,149)</u>	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(5,079)	-	-	-	1,495	(3,584)	Provision for impairment of fixed assets
Nilai buku bersih	<u>1,524,697</u>					<u>1,881,589</u>	Net book value
	01/01/2011	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	31/12/2011	
Harga perolehan							Cost
Tanah	253,437	69,331	-	-	-	322,768	Land
Bangunan	551,270	7,046	30,357	-	(54)	588,619	Buildings
Mesin, peralatan kantor dan toko	1,498,868	46,097	125,364	(3,472)	(43,828)	1,623,029	Machinery, office and store equipment
Kendaraan bermotor	30,139	6,742	-	-	(4,388)	32,493	Motor vehicles
Aset dalam pembangunan	81,808	167,193	(155,721)	-	-	93,280	Assets under construction
	<u>2,415,522</u>	<u>296,409</u>	<u>-</u>	<u>(3,472)</u>	<u>(48,270)</u>	<u>2,660,189</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(81,438)	(25,355)	-	-	54	(106,739)	Buildings
Mesin, peralatan kantor dan toko	(857,272)	(187,629)	-	3,289	35,754	(1,005,858)	Machinery, office and store equipment
Kendaraan bermotor	(16,684)	(5,113)	-	-	3,981	(17,816)	Motor vehicles
	<u>(955,394)</u>	<u>(218,097)</u>	<u>-</u>	<u>3,289</u>	<u>39,789</u>	<u>(1,130,413)</u>	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(5,229)	(1,740)	-	-	1,890	(5,079)	Provision for impairment of fixed assets
Nilai buku bersih	<u>1,454,899</u>					<u>1,524,697</u>	Net book value

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan sejumlah Rp 127.364 (31 Desember 2011: Rp 218.097) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Pada 30 Juni 2012, Perseroan mempunyai 16 lokasi tanah terdiri dari 48 sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa manfaat antara 2 tahun sampai dengan 30 tahun. Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 Juni 2012 sebesar US\$ 517,9 juta atau setara dengan Rp 4.910.019 (31 Desember 2011: US\$ 507,6 juta atau setara dengan Rp 4.602.636) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan, dan bangunan.

Pada 30 Juni 2012, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 1%-99% (31 Desember 2011: 5%-95%) dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun ini dan tahun depan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai mencerminkan nilai yang dapat diperoleh kembali.

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation of Rp 127,364 (31 December 2011: Rp 218,097) was charged as general and administrative expenses.

As at 30 June 2012, the Company had 16 locations of land consisting of 48 Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining periods of validity ranging from 2 to 30 years. The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

As at 30 June 2012 and 31 December 2011, the Company's fixed assets were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 June 2012 amounting to US\$ 517.9 million or equivalent to Rp 4,910,019 (31 December 2011: US\$ 507.6 million or equivalent to Rp 4,602,636) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks.

Assets under construction comprised of machinery, equipment, and buildings.

As at 30 June 2012, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 1%-99% (31 December 2011: 5%-95%) of total value of contract. Assets under construction are estimated to be completed in this year and next year.

Based on management review, the net book value of fixed assets after deducted by provision for impairment reflects its recoverable amount.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Perhitungan kerugian dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the loss on sale of fixed assets is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>30 Juni/ June 2011</u>	
Harga perolehan:			Cost:
- Bangunan	-	(54)	Buildings -
- Mesin, peralatan kantor dan toko	(24,244)	(15,723)	Machinery, office and store equipment
- Kendaraan bermotor	(3,272)	(1,509)	Motor vehicles -
	<u>(27,516)</u>	<u>(17,286)</u>	
Akumulasi penyusutan:			Accumulated depreciation:
- Bangunan	-	54	Buildings -
- Mesin, peralatan kantor dan toko	21,426	14,395	Machinery, office and store equipment
- Kendaraan bermotor	2,122	1,373	Motor vehicles -
	<u>23,548</u>	<u>15,822</u>	
Penyisihan untuk penutupan toko dan asuransi	<u>1,550</u>	<u>702</u>	Provision for store closures and insurance
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	(2,418)	(762)	Carrying value of fixed assets sold
Hasil penjualan aset tetap	<u>2,318</u>	<u>825</u>	Proceeds from sale of fixed assets
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap	<u>(100)</u>	<u>63</u>	(Loss)/gain on sale of fixed assets

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

There is no fixed assets pledged as collateral.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAK BERWUJUD LAINNYA

10. OTHER INTANGIBLE ASSET

	<u>31/12/2011</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>30/06/2012</u>	
Harga perolehan	110,941	6,758	117,699	Cost
Akumulasi amortisasi	<u>(6,186)</u>	<u>(8,169)</u>	<u>(14,355)</u>	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>104,755</u>	<u>(1,411)</u>	<u>103,344</u>	Net book value

Aset tak berwujud merupakan kapitalisasi biaya piranti lunak, dan jasa konsultasi dan biaya lain yang bisa diatribusikan secara langsung sehubungan dengan pemutakhiran sistem teknologi informasi Perseroan.

Intangible asset represents computer software cost, and consultation fee and other directly attributable costs related to the upgrade the Company's information technology system.

Aset tak berwujud diamortisasi selama 7 tahun dengan metode garis lurus.

Intangible asset are amortised over 7 years using the straight-line method.

11. ASET LAIN-LAIN

11. OTHER ASSETS

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Uang jaminan	38,156	36,710	Refundable deposits
Properti investasi	6,956	7,000	Investment property
Lain-lain	225	285	Others
	<u>45,337</u>	<u>43,995</u>	

a. Uang jaminan

a. Refundable deposits

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Sewa dan utilitas	<u>38,156</u>	<u>36,710</u>	Rent and utilities

Mutasi penyisihan untuk uang jaminan tak tertagih adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for uncollectible deposits is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Saldo awal	-	513	Beginning balance
Pembalikan	-	(463)	Reversal
Realisasi	<u>-</u>	<u>(50)</u>	Realisation
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>	Ending balance

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Properti investasi

Properti investasi merupakan dua unit apartemen yang dimiliki oleh Perseroan untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi per 30 Juni 2012 adalah Rp 6.956.

11. OTHER ASSETS (continued)

b. Investment property

Investment property represents two unit apartments owned by the Company for capital appreciation. The fair value of the investment property as at 30 June 2012 was Rp 6,956.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Saldo ini merupakan hutang atas pembelian persediaan dari pihak ketiga.

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This balance represents payables for inventory purchase from third parties.

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Perolehan aset tetap	207,265	140,392	Acquisition of fixed assets
Uang jaminan penyewa	21,722	20,549	Refundable tenant deposits
Kupon belanja Hero	13,765	15,556	Hero coupon certificates
Uang muka dari penyewa	6,945	8,295	Tenant advances
Utilitas	4,235	2,780	Utilities
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	18,569	7,575	Others (below Rp 2 billion each)
	<u>272,501</u>	<u>195,147</u>	

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Gaji dan tunjangan	69,813	106,844	Salaries and allowances
Sewa	52,394	49,553	Rent
Utilitas	42,400	41,138	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	29,164	27,685	Repairs and maintenance
Pemasaran	28,481	24,650	Marketing
Distribusi	10,644	8,791	Distribution
Asuransi	8,509	6,243	Insurance
Keamanan	7,456	6,502	Security
Pengobatan	7,415	6,258	Medical
Pajak reklame	6,642	6,194	Billboard tax
Jasa profesional	2,483	2,965	Professional fees
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	13,322	11,063	Others (below Rp 2 billion each)
	<u>278,723</u>	<u>297,886</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PROVISI

15. PROVISIONS

	30 Juni/June 2012		31 Desember/December 2011		
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Biaya pemulihan toko	-	8,053	-	7,538	Reinstatement cost
Penutupan toko	1,544	-	1,809	-	Store closures
Lain-lain	10,407	-	5,113	-	Others
	<u>11,951</u>	<u>8,053</u>	<u>6,922</u>	<u>7,538</u>	

Mutasi provisi adalah sebagai berikut:

Movement in the provision is as follows:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Saldo awal	14,460	13,025	Beginning balance
Penambahan	5,808	1,517	Addition
Realisasi	(264)	(82)	Realisation
Saldo akhir	<u>20,004</u>	<u>14,460</u>	Ending balance

16. PENGHASILAN TANGGUHAN

16. DEFERRED INCOME

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Promosi	15,702	20,354	Promotions
Sewa	21,412	19,117	Rent
Lain-lain	22,435	7,737	Others
	<u>59,549</u>	<u>47,208</u>	
Lancar	49,361	38,015	Current
Tidak lancar - sewa	10,188	9,193	Non-current - rental
	<u>59,549</u>	<u>47,208</u>	

Penghasilan tangguhan atas promosi merupakan penghasilan yang belum diakui atas kerjasama promosi dengan para pemasok tertentu.

Deferred income for promotions represents income not yet earned from joint promotions with certain suppliers.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN - PIHAK BERELASI

Pada 18 Juni 2012 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman tidak terikat dalam Rupiah untuk jangka waktu 3 tahun dari DFI Treasury Limited sebesar Rupiah ekuivalen US\$ 60 juta dengan suku bunga 6 bulan JIBOR + 1% per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dalam Rupiah sehingga Perseroan tidak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing. Pada 30 Juni 2012 Perseroan telah menggunakan Rp 94.850 dari fasilitas tersebut.

18. LOAN – RELATED PARTY

On 18 June 2012 the Company obtained an uncommitted three year Rupiah loan facility from DFI Treasury Limited amounting to IDR equivalent of US\$ 60 million at interest rate of 6 month JIBOR + 1% per annum. This loan facility will be repaid in Rupiah and therefore, the Company is not exposed to foreign exchange risk. As at 30 June 2012 the Company has utilised Rp 94,850 from this facility.

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>
- Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya	106,087	139,765
- Imbalan jangka panjang lainnya	47,391	39,064
	<u>153,478</u>	<u>178,829</u>

Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:

Pension and other post-employment benefits
Other long-term benefits -

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of financial position are determined as follows:

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ Pension and other post-employment benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/Total		
	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Nilai kini kewajiban	406,051	371,459	47,391	39,064	453,442	410,523	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(229,729)	(168,503)	-	-	(229,729)	(168,503)	Fair value of plan assets
	<u>176,322</u>	<u>202,956</u>	<u>47,391</u>	<u>39,064</u>	<u>223,713</u>	<u>242,020</u>	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(66,757)	(59,112)	-	-	(66,757)	(59,112)	Unrecognised actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(3,478)	(4,079)	-	-	(3,478)	(4,079)	Unrecognised past service costs
	<u>106,087</u>	<u>139,765</u>	<u>47,391</u>	<u>39,064</u>	<u>153,478</u>	<u>178,829</u>	

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation		Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets		Jumlah/Total		
	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Saldo awal	410,523	299,516	(168,503)	(88,141)	242,020	211,375	Beginning balance
Biaya jasa kini	19,132	31,269	-	-	19,132	31,269	Current service costs
Biaya bunga	13,558	26,594	-	-	13,558	26,594	Interest cost
Jumlah yang dibayarkan dalam periode/tahun berjalan	(6,384)	(10,633)	7,765	4,974	1,381	(5,659)	Amounts paid during the period/year
Keuntungan aktuarial	16,613	63,777	(2,723)	(7,675)	13,890	56,102	Actuarial gain
Hasil aset program yang diharapkan	-	-	(6,563)	(11,274)	(6,563)	(11,274)	Expected return on plan asset
Kontribusi pemberi kerja	-	-	(59,705)	(66,387)	(59,705)	(66,387)	Employer contribution
	<u>453,442</u>	<u>410,523</u>	<u>(229,729)</u>	<u>(168,503)</u>	<u>223,713</u>	<u>242,020</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi (beban operasi) adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss (operating expenses) are as follows:

	2012						
	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ Pension and other post-employment benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	Jan - Jun	Apr - Jun	Jan - Jun	Apr - Jun	Jan - Jun	Apr - Jun	
Biaya jasa kini	16,061	8,300	3,070	1,651	19,131	9,951	Current service costs
Biaya bunga	12,319	6,159	1,239	620	13,558	6,779	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(6,563)	(3,672)	-	-	(6,563)	(3,672)	Expected return on plan asset
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	601	301	-	-	601	301	Amortisation of unrecognised past service cost
Keuntungan aktuarial yang diakui	1,071	659	5,175	5,175	6,246	5,834	Immediate recognition of actuarial gain
	<u>23,489</u>	<u>11,747</u>	<u>9,484</u>	<u>7,446</u>	<u>32,973</u>	<u>19,193</u>	

	2011						
	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ Pension and other post-employment benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	Jan - Jun	Apr - Jun	Jan - Jun	Apr - Jun	Jan - Jun	Apr - Jun	
Biaya jasa kini	10,985	4,660	1,339	1,339	12,324	5,999	Current service costs
Biaya bunga	11,313	4,800	570	570	11,883	5,370	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(3,913)	(1,660)	-	-	(3,913)	(1,660)	Expected return on plan asset
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	589	250	-	-	589	250	Amortisation of unrecognised past service cost
Keuntungan aktuarial yang diakui	-	-	-	-	-	-	Immediate recognition of actuarial gain
	<u>18,974</u>	<u>8,050</u>	<u>1,909</u>	<u>1,909</u>	<u>20,883</u>	<u>9,959</u>	

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefit obligations is as follows:

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ Pension and other post-employment benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
	Saldo awal	139,765	165,945	39,064	31,433	178,829	
Beban tahun berjalan	23,489	45,135	9,484	13,242	32,973	58,377	Current year expense
Jumlah yang dibayarkan dalam periode/tahun berjalan	2,538	(4,928)	(1,157)	(5,611)	1,381	(10,539)	Amounts paid during the period/year
Luran yang dibayarkan	(59,705)	(66,387)	-	-	(59,705)	(66,387)	Contributions paid
	<u>106,087</u>	<u>139,765</u>	<u>47,391</u>	<u>39,064</u>	<u>153,478</u>	<u>178,829</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja telah dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, per 30 Juni 2012 berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the provision for employee benefit obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuaries, as at 30 June 2012 based on the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Tingkat diskonto	6.85%	6.75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8.00%	8.00%	Salary increment rate
Hasil aset program yang diharapkan	6.85%	6.75%	Expected return on plan assets

Penyesuaian atas kewajiban imbalan kerja sehubungan dengan perubahan asumsi sebesar nihil (31 Desember 2011: Rp 50.100).

The experience adjustment on employee benefit obligations in relation to changes in the assumption is none (31 December 2011: Rp 50,100)

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2w). Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan melakukan kontribusi sebesar Rp 59.705 selama periode 1 Januari 2012 - 30 Juni 2012 (1 Januari 2011 - 31 Desember 2011: Rp 66.387) kepada DPLK tersebut. Kontribusi yang diharapkan pada periode 1 Januari 2012 - 31 Desember 2012 sebesar Rp 66.229. Hasil estimasi pengembangan dari aset program pada periode 1 Januari 2012 - 30 Juni 2012 sebesar Rp 6.563 (1 Januari 2011 - 31 Desember 2011: Rp 11.274).

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Notes 2w). In regards to this the Company has made the contribution of Rp 59,705 in period 1 January 2012 - 30 June 2012 (1 January 2011 - 31 December 2011: Rp 66,387) to the DPLK. Exptected contributions in period 1 January 2012 - 31 December 2012 are Rp 66,229. The estimated return on plan assets in period 1 January 20112 - 30 June 2012 was Rp 6,563 (1 January 2011 - 31 December 2011: Rp 11,274).

Aset program terdiri atas:

Plan assets comprise as follows:

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Deposito berjangka	11.68%	10.18%	Time deposits
Instrumen ekuitas	2.29%	2.45%	Equity instruments
Obligasi pemerintah	86.03%	87.37%	Government Bonds
	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Hasil aset program yang diharapkan ditentukan dengan mempertimbangkan hasil yang diharapkan tersedia atas aset yang mendasari kebijakan investasi saat ini. Keuntungan yang diharapkan dari investasi berbunga tetap didasarkan atas keuntungan penebusan bruto pada akhir periode pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas mencerminkan tingkat pengembalian hasil jangka panjang yang terjadi di masing-masing pasar.

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period. Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011
Pajak Pertambahan Nilai	80,612	52,201
Pajak Penghasilan Badan	6,670	-
	<u>87,282</u>	<u>52,201</u>

Value Added Tax
Corporate Income Tax

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011
Pajak Penghasilan:		
Badan		
- Pasal 25	-	1,335
- Pasal 29	-	29,996
	<u>-</u>	<u>31,331</u>
Lain-lain		
- Pasal 21	2,371	2,003
- Pasal 23, 26 dan Final	5,049	3,994
- Pajak Pembangunan I dan Undian	326	169
	<u>7,746</u>	<u>6,166</u>
	<u>7,746</u>	<u>37,497</u>

Income Taxes:
Corporate
Article 25 -
Article 29 -

Others
Article 21 -
Articles 23, 26 and Final tax -
Development I and Lottery Tax -

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2012		2011		
	Jan-Jun	Apr-Jun	Jan-Jun	Apr-Jun	
Kini:					Current:
- Non-final	19,408	11,881	12,758	5,565	Non-final -
- Final	8,181	4,236	7,615	3,671	Final -
Tangguhan	18,966	6,890	14,732	7,356	Deferred
	<u>46,555</u>	<u>23,007</u>	<u>35,105</u>	<u>16,592</u>	

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the taxable income for the periods ended 30 June 2012 and 2011 is as follows:

	2012		2011		
	Jan-Jun	Apr-Jun	Jan-Jun	Apr-Jun	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	186,220	92,027	142,752	68,699	The Company's profit before income tax
Perbedaan permanent:					Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(58,087)	(29,562)	(65,375)	(32,234)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	25,371	12,630	32,584	15,219	Benefits in kind and non-deductible expense
	<u>(32,716)</u>	<u>(16,932)</u>	<u>(32,791)</u>	<u>(17,015)</u>	
Perbedaan temporer:					Temporary differences:
Penyisihan untuk persediaan	8,650	10,581	3,634	2,832	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	(25,350)	(29,832)	(40,459)	(46,175)	Employee benefit obligations
Provisi lain-lain	(49,795)	(74)	(18,094)	17,684	Other provisions
Perbedaan komersial dan fiskal beban depresiasi dan amortisasi dari aset tetap	(9,375)	(8,242)	(4,012)	(3,766)	Difference between commercial and fiscal depreciation and amortisation of fixed assets
	<u>(75,870)</u>	<u>(27,567)</u>	<u>(58,931)</u>	<u>(29,425)</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan tahun berjalan	<u>77,634</u>	<u>47,528</u>	<u>51,030</u>	<u>22,259</u>	Taxable income of the Company for the current year
Beban pajak penghasilan Perseroan	19,409	11,882	12,757	5,565	Income tax expense of the Company
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka	(26,079)	(9,953)	(15,917)	(9,829)	Less: Prepaid taxes
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>(6,670)</u>	<u>1,929</u>	<u>(3,160)</u>	<u>(4,264)</u>	Corporate income taxes (overpaid)/payable

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2012		2011		
	Jan-Jun	Apr-Jun	Jan-Jun	Apr-Jun	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	186,220	92,027	142,752	68,699	The Company's profit before income tax
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	46,555	23,007	35,688	17,174	Tax expense at tax rate of 25%
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(14,523)	(7,392)	(16,344)	(8,059)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	6,342	3,156	8,146	3,806	Benefits in kind and non-deductible expenses
Pajak kini dan tangguhan	38,374	18,771	27,490	12,921	Current and deferred tax
Pajak final	8,181	4,236	7,615	3,671	Final tax
Beban pajak penghasilan	46,555	23,007	35,105	16,592	Income tax expense

Dalam laporan keuangan ini jumlah penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan 2011 didasarkan atas perhitungan sementara.

In these financial statements, the amount of taxable income for the six-month periods ended 30 June 2012 and 2011 is based on preliminary calculations.

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

	(Dikreditkan)/ dibebankan ke laporan laba rugi/ (Credited)/ charged to profit or loss		
	1/1/2012	30/06/2012	
Penyisihan untuk persediaan	30,345	2,162	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	44,707	(6,337)	Employee benefit obligations
Penyisihan lain-lain	32,404	(12,450)	Other provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(60,065)	(2,341)	Difference between commercial and fiscal net book values for fixed assets
	47,391	(18,966)	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/43 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

d. Deferred tax assets-net (continued)

	1/1/2011	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	31/12/2011	
Penyisihan untuk persediaan	32,039	(1,694)	30,345	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	49,344	(4,637)	44,707	Employee benefit obligations
Provisi lain-lain	25,815	6,589	32,404	Other provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(52,362)	(7,703)	(60,065)	Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments
	<u>54,836</u>	<u>(7,445)</u>	<u>47,391</u>	

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Management believes that future taxable profit will be available against the deductible temporary differences.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku sejak 2008 Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws applicable since 2008 the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the tax due date.

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 30 June 2012 and 31 December 2011 was as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/Value		%	
	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011
PT Hero Pusaka Sejati	88,286,560	8,828,656	4,414	4,414	2.68%	2.68%
Mulgrave Corporation BV	3,105,770,960	310,577,096	155,289	155,289	94.28%	94.28%
Lain-lain/Others	100,142,480	10,014,248	5,007	5,007	3.04%	3.04%
	<u>3,294,200,000</u>	<u>329,420,000</u>	<u>164,710</u>	<u>164,710</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/44 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

Agio saham:

- Penawaran Perdana tahun 1989	60,356
- Penawaran Umum Terbatas I tahun 1992	14,821
- Penawaran Umum Terbatas II tahun 2001	56,472
	<u>131,649</u>

Dikurangi:

- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)
- Biaya Penawaran Umum Terbatas II	(1,599)
	<u>(60,424)</u>
	<u>71,225</u>

Biaya Penawaran Umum Terbatas II terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, dan biro administrasi efek.

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

Share premium:

Initial Public Offering year 1989 -
Rights Issue I year 1992 -
Rights Issue II year 2001 -

Less:

Bonus shares year 1993 -
Rights Issue II costs -

Costs in respect of Rights Issue II represent professional fees paid to accountants, lawyers, financial advisors, and the share register.

23. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 35.000.

23. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balance of appropriated retained earnings as at 30 June 2012 and 31 December 2011 is Rp 35,000.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSI

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2012		2011		
	Jan-Jun	Apr-Jun	Jan-Jun	Apr-Jun	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	139,665	69,020	107,647	52,107	Profit for the period attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar (dalam unit saham)	3,294,200,000	3,294,200,000	3,294,200,000	3,294,200,000	Weighted average number of shares outstanding - basic (in units of shares)
Laba per saham - dasar dan dilusi (Rupiah penuh)	42	21	33	16	Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)

Pada 6 Januari 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan dalam Akta Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. No. 6 tertanggal 6 Januari 2012, menyetujui antara lain penurunan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 50 per saham melalui pemecahan saham dari 1 menjadi 10. Dengan pemecahan saham tersebut, modal dasar Perseroan meningkat dari 900.000.000 saham menjadi 9.000.000.000 saham dan modal ditempatkan Perseroan meningkat dari 329.420.000 saham menjadi 3.294.200.000 saham.

On 6 January 2012, the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the minutes of which were notarised by deed No. 6 dated 6 January 2012 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., resolved among others to decrease the par value of the Company's shares from Rp 500 to Rp 50 by means of a 10-for-1 share split. As a result of the share split, the Company's authorised share capital stock increased from 900,000,000 shares to 9,000,000,000 shares, and the Company's issued share capital increased from 329,420,000 shares to 3,294,200,000 shares.

Sehubungan dengan pemecahan saham tersebut, jumlah rata-rata tertimbang atas saham yang beredar pada periode berjalan telah merefleksikan dampak pemecahan saham. Selanjutnya, jumlah rata-rata tertimbang atas saham yang beredar periode lalu dan laba per saham dasar telah disajikan kembali untuk merefleksikan dampak pemecahan saham.

In connection with the share split, the weighted average number of shares outstanding for the current period has reflected the effect of share split. Further, the prior period's weighted average number of shares outstanding and basic earnings per share amount have been restated to reflect the share split.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUE

	2012		2011		
	Jan-Jun	Apr-Jun	Jan-Jun	Apr-Jun	
Persediaan untuk dijual - awal	1,281,950	1,281,950	985,069	985,069	Merchandise for sale - beginning
Pembelian - bersih	4,071,007	2,278,030	3,256,603	1,821,390	Purchases - net
Persediaan - akhir	5,352,957 (1,675,049)	3,559,980 (1,649,392)	4,241,672 (1,194,149)	2,806,459 (1,217,196)	Merchandise for sale - ending
Beban pokok pendapatan	3,677,908	1,910,588	3,047,523	1,589,263	Cost of revenue

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

	2012		2011		
	Jan-Jun	Apr-Jun	Jan-Jun	Apr-Jun	
Iklan dan promosi	48,557	25,126	33,080	16,999	Advertising and promotion
Beban pengiriman	33,032	16,911	31,603	16,511	Transportation costs
Pengepakan dan pelabelan harga	24,322	12,978	20,204	10,649	Packaging and price labeling
	<u>105,911</u>	<u>55,015</u>	<u>84,887</u>	<u>44,159</u>	

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2012		2011		
	Jan-Jun	Apr-Jun	Jan-Jun	Apr-Jun	
Gaji dan tunjangan	310,728	162,152	275,911	142,731	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi	127,364	64,567	106,803	53,824	Depreciation and amortisation
Utilitas	124,655	62,648	112,670	57,413	Utilities
Sewa	121,824	60,732	114,443	58,558	Rent
Administrasi kantor	35,146	18,982	28,582	14,996	Office administration
Asuransi	23,120	11,674	18,702	9,866	Insurance
Administrasi kartu kredit bank	21,664	10,911	20,100	10,335	Bank charges on credit cards
Keamanan	21,460	10,943	18,210	9,090	Security
Pemeliharaan dan perbaikan	19,114	10,182	15,707	8,530	Repairs and maintenance
Telekomunikasi	14,128	7,075	12,496	6,241	Telecommunications
Transportasi	6,995	3,644	4,821	2,503	Transportation
Jasa professional	6,204	4,534	3,115	1,377	Professional fees
Perjalanan dinas	4,635	2,421	2,302	1,041	Travelling
Ijin usaha	3,044	1,784	2,988	1,851	Business licenses
Lain-lain	5,821	2,859	3,174	1,277	Others
	<u>845,902</u>	<u>435,108</u>	<u>740,024</u>	<u>379,633</u>	

28. KERUGIAN LAIN-LAIN – BERSIH

28. OTHER LOSS - NET

	2012		2011		
	Jan-Jun	Apr-Jun	Jan-Jun	Apr-Jun	
Pembalikan pencadangan untuk uang muka sewa (Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap	-	19	475	-	Reversal of provision for rental advances (Loss)/gain on sale of fixed assets
	<u>(100)</u>	<u>19</u>	<u>63</u>	<u>56</u>	
	<u>(100)</u>	<u>19</u>	<u>538</u>	<u>56</u>	

29. LIABILITAS KONTINJENSI

29. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 30 June 2012 and 31 December 2011, the Company had no significant contingent liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/47 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. KOMITMEN

- a. Pada 30 Juni 2012, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 683.890 (31 Desember 2011: Rp 301.658).
- b. Ikatan sewa operasi:

30. COMMITMENTS

- a. As at 30 June 2012, the Company had commitment to purchase fixed asset of Rp 683,890 (31 December 2011: Rp 301,658).
- b. Commitments under operating leases:

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	353,529	350,969	Payable less than one year
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	346,122	311,845	Payable between one and two years
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	875,732	852,753	Payable between two and five years
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>1,563,323</u>	<u>1,615,059</u>	Payable later than five years
Jumlah ikatan sewa operasi	<u>3,138,706</u>	<u>3,130,626</u>	Total operating lease commitments

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Sifat hubungan/Nature of relationship
Perusahaan asosiasi dan pihak berelasi lainnya/
Associated companies and other related parties

Pihak-pihak berelasi/ Related parties
Cold Storage Singapore Pte Ltd
Dairy Farm International, Hong Kong
DFI Treasury Limited
Giant Retail (Malaysia) SDN. BHD.
Jardine Lloyd Thompson

Sifat transaksi/Nature of transactions
Penasihat teknis/Technical advice, Pembelian piranti lunak computer/
Purchase of computer software
Penasihat teknis/Technical advice
Pinjaman/Loan
Penasihat teknis/Technical advice
Broker asuransi/Insurance broker

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationships with related parties

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Liabilitas
Pinjaman
DFI Treasury Limited
Utang usaha
Dairy Farm International,
Hong Kong

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>
DFI Treasury Limited	94,850	-
Dairy Farm International, Hong Kong	<u>71</u>	<u>261</u>

b. Balances and transactions with related parties

Liabilities
Loan
DFI Treasury Limited
Trade payables
Dairy Farm International,
Hong Kong

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) 31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) b. Balances and transactions with related parties (continued)

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Utang lain-lain			Other payables
Lain-lain	159	245	Others
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	95,080 3,16%	506 0.02%	Total liabilities to related parties (as a percentage of total liabilities)

	30 Juni/ June 2012	30 Juni/ June 2011	
Pembelian			Purchases
Dairy Farm International, Hong Kong	-	175	Dairy Farm International, Hong Kong
(sebagai persentase dari jumlah pembelian)	-	175 0.01%	(as a percentage of total purchases)

Pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah berdasarkan metode penjualan kembali. Purchase from related parties is on a resale price method.

	30 Juni/ June 2012	30 Juni/ June 2011	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Cold Storage Singapore Pte Ltd6	2,247	-	Cold Storage Singapore Pte Ltd
Dairy Farm International, Hong Kong	1,353	626	Dairy Farm International, Hong Kong
Dairy Farm International, Hong Kong (DFCL)	824	-	Dairy Farm International, Hong Kong (DFCL)
Giant Retail (Malaysia) SDN. BHD	-	2	Giant Retail (Malaysia) SDN. BHD
Jardine Lloyd Thompson	777	757	Jardine Lloyd Thompson
	5,201	1,385	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/49 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Biaya yang dibebankan oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah berdasarkan metode *transactional net margin*.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

Expenses charged by related parties are on the basis of *transactional net margin method*.

	30 Juni/ June 2012	30 Juni/ June 2011	
Beban gaji dan tunjangan Dewan Direksi dan Komisaris			Salaries and allowance of Board of Directors and Commissioners
- Imbalan kerja jangka pendek	8,131	8,975	Short-term employee benefits -
- Imbalan pensiun	576	545	Pension benefits -
- Imbalan jangka panjang lainnya	351	635	Other long-term benefits -
	<u>9,058</u>	<u>10,155</u>	
	<u>14,259</u>	<u>11,540</u>	
(sebagai persentase dari beban umum dan administrasi)	<u>1,69%</u>	<u>1,56%</u>	(as a percentage of general and administrative expenses)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

32. SEGMENT INFORMATION

	30 Juni/June 2012			30 Juni/June 2011			
	Skala eceran/ Retailing format			Skala eceran/ Retailing format			
	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	4,468,116	362,375	<u>4,830,491</u>	3,747,696	278,772	<u>4,026,468</u>	Net revenue
Hasil segmen	177,958	33,466	211,424	131,926	25,939	157,865	Segment result
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>(10,754)</u>			<u>(3,293)</u>	Unallocated corporate expenses
Laba usaha			200,670			154,572	Operating income
Penghasilan lain-lain – bersih			(14,450)			(11,820)	Other income-net
Beban pajak penghasilan			<u>(46,555)</u>			<u>(35,105)</u>	Income tax expense
Laba bersih			<u>(139,665)</u>			<u>107,647</u>	Net income
Penyusutan dan amortisasi	116,199	9,890	126,089	98,024	7,812	105,836	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>1,275</u>			<u>967</u>	Unallocated depreciation
Total penyusutan dan amortisasi			<u>127,364</u>			<u>106,803</u>	Total depreciation and amortisation

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni/June 2012			31 Desember/December 2011			
	Skala eceran/ Retailing format			Skala eceran/ Retailing format			
	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	3,777,411	283,292	4,060,703	3,105,180	234,180	3,339,360	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			506,174			380,223	Unallocated corporate assets
Total aset			4,566,877			3,719,583	Total assets
Liabilitas segmen	1,716,283	113,217	1,829,500	1,334,361	113,053	1,447,414	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			1,175,526			849,983	Unallocated corporate liabilities
Total liabilitas			3,005,026			2,297,397	Total liabilities
Pembiayaan modal	429,470	18,476	447,946	363,393	20,168	383,561	Capital expenditures
Pembiayaan modal yang tidak dapat dialokasikan			28,910			74,029	Unallocated capital expenditures
Total pembiayaan modal			476,856			457,590	Total capital expenditures

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2012 are as follows:

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	US\$	EUR	HK\$	SG\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	794,099	-	-	33	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	236,394	-	-	-	Other assets
Total aset	1,030,493	-	-	33	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Hutang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	(1,450,494)	(42,103)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(104,868)	-	Related parties -
Akrual	(14,332)	-	-	-	Accruals
Total liabilitas	(1,464,826)	(42,103)	(104,868)	-	Total liabilities
(Liabilitas)/Aset bersih	(434,333)	(42,103)	(104,868)	33	Net (liabilities)/assets
Ekuivalen Rupiah	(4,117)	(497)	(128)	-	Rupiah equivalent

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/51 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2011 are as follows:

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	US\$	EUR	HK\$	SG\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	956,510	-	-	33	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	226,776	-	-	-	Other assets
Total aset	1,183,286	-	-	33	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Hutang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	(1,903,336)	(45,204)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(205,797)	(745)	Related parties -
Akrual	(55,636)	-	-	-	Accruals
Total liabilitas	(1,958,972)	(45,204)	(205,797)	(745)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(775,686)	(45,204)	(205,797)	(712)	Net liabilities
Ekivalen Rupiah	(7,034)	(531)	(240)	(5)	Rupiah equivalent

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/52 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari transaksi komersial di masa depan dan aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan secara konsisten mengalokasikan dananya di deposito bank sesuai dengan komitmen mata uang asing.

Eksposur mata uang asing Perseroan disajikan pada Catatan 33 dan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dollar AS. Pada 30 Juni 2012, jika mata uang melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah sebesar Rp 154 (31 Desember 2011: Rp 264), terutama diakibatkan kerugian dari penjabaran aset keuangan dan liabilitas keuangan yang didenominasikan dalam mata uang Dolar AS.

Risiko suku bunga

Karena Perseroan tidak memiliki aset yang signifikan yang menghasilkan bunga, penghasilan dan arus kas operasi Perseroan secara substansial terbebas dari perubahan suku bunga pasar.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage these risks, the Company consistently allocate their funds in bank deposits in accordance with its foreign exchange commitments.

The Company's exposure to foreign currency is set out in Note 33 and exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 30 June 2012, if the currency had weakened by 5% against the US dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp 154 (31 December 2011: Rp 264) lower, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of US dollar-denominated financial assets and financial liabilities.

Interest rate risk

As the Company has no significant interest bearing assets, the Company's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/53 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Perseroan memiliki risiko suku bunga yang timbul dari pinjaman bank dan cerukan. Pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dan dikenakan suku bunga variabel. Pinjaman dengan suku bunga variabel menimbulkan risiko arus kas untuk suku bunga. Perseroan tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga tetap sehingga Perseroan tidak memiliki risiko nilai wajar karena suku bunga.

Berdasarkan simulasi, dampak laba setelah pajak atas 5% pergerakan adalah peningkatan maksimum sebesar Rp 594 (31 Desember 2011: Rp 982). Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

(ii) Manajemen Risiko Modal

Tujuan Perseroan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

The Company's interest rate risk arises from bank loans and overdraft. The Company's bank loans and overdraft are in Rupiah and bear variable interest rates. Variable interest rate borrowings expose the Company to cash flow interest rate risk. The Company does not have fixed rate borrowings; therefore, the Company is not exposed to fair value interest rate risk.

Based on the simulations performed, the impact on post tax profit of a 5% shift would be a maximum increase of Rp 594 and (31 December 2011: Rp 982). The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

(ii) Capital Risk Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/54 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Manajemen Risiko Modal (lanjutan)

(ii) Capital Risk Management (continued)

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*). Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

The Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Selama tahun 2012 dan 2011, strategi Perseroan adalah mempertahankan rasio hutang terhadap ekuitas berkisar antara 20% sampai 60%. Rasio hutang terhadap ekuitas pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

During 2012 and 2011, the Company's strategy was to maintain the debt to equity ratio within 20% to 60%. The debt to equity ratios as at 30 June 2012 and 31 December 2011 were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Jumlah pinjaman (Catatan 17,18)	(757,572)	(383,073)	Total borrowings (Note 17,18)
Dikurangi: kas dan setara kas (Catatan 4)	<u>115,973</u>	<u>102,878</u>	Less: cash and cash equivalents (Note 4)
Utang bersih	(641,599)	(280,195)	Net debt
Jumlah ekuitas	1,561,851	1,422,186	Total equity
Rasio hutang terhadap ekuitas	41,1%	19.7%	Debt to equity ratio

(iii) Risiko kredit

(iii) Credit risk

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain serta uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank.

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/55 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Credit risk (continued)

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan dengan kartu kredit dan pendapatan promosi dari supplier, Perseroan melakukan *monitoring* terhadap reputasi bank, umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir risiko kredit.

In respect to trade receivables which mostly resulted from sales by credit card and promotion income from suppliers, the Company is monitoring bank's reputation, receivable aging and managing ongoing collection to minimise the credit risk exposure.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any significant individual customers.

Kualitas kredit dari aset keuangan yang tidak jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis dari tingkat gagal bayar pemasok sebagai berikut:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to historical information about supplier's default rates as follows:

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Pemasok dengan piutang jatuh tempo kurang dari 90 hari	163,680	159,852	<i>Suppliers with balances overdue by less than 90 days</i>
Pemasok tanpa histori gagal bayar (lebih dari 90 hari)	<u>2,436</u>	<u>2,377</u>	<i>Existing suppliers with no defaults in the past (more than 90 days)</i>
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>166,116</u>	<u>162,229</u>	<i>Total unimpaired trade receivables</i>

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Kas dan setara kas	22,559	17,585	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	166,116	162,229	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	32,495	35,455	<i>Other receivables</i>
Uang jaminan	<u>38,156</u>	<u>36,710</u>	<i>Refundable deposits</i>
	<u>259,326</u>	<u>251,979</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/56 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perseroan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Overs 5 years	
30 Juni 2012					30 June 2012
Pinjaman bank dan cerukan	662,722	-	-	-	Bank loans and overdraft
Utang usaha	1,455,223	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	267,215	5,286	-	-	Other payables
Akrual	235,039	36,489	6,782	413	Accruals
	<u>2,620,199</u>	<u>41,775</u>	<u>6,782</u>	<u>413</u>	
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Overs 5 years	
31 Desember 2011					31 December 2011
Pinjaman bank dan cerukan	383,073	-	-	-	Bank loans and overdraft
Utang usaha	1,142,791	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	195,058	-	89	-	Other payables
Akrual	272,298	18,072	6,933	583	Accruals
	<u>1,993,220</u>	<u>18,072</u>	<u>7,022</u>	<u>583</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/57 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pinjaman dan tagihan kepada penyewa serta liabilitas keuangan seperti hutang bank, hutang usaha dan uang muka dari penyewa mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Klasifikasi semua aset keuangan Perseroan adalah pinjaman yang diberikan dan piutang sedangkan semua liabilitas keuangan merupakan liabilitas keuangan lainnya dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

Nilai tercatat uang jaminan berbeda dengan nilai wajarnya sebagai berikut:

Aset	2012		2011		Assets
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Uang jaminan	38,156	33,118	36,710	30,825	Refundable deposits

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yaitu 3.3% dan 4,1% per tahun pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, loan receivables and receivables from tenants and financial liabilities such as bank loans, trade payables and advances from tenants approximate their fair value because they are short term in nature. All financial assets are categorised as loan and receivables while all financial liabilities are at other financial liabilities at amortised cost.

The carrying value of refundable deposits differs from their fair value with details as follows.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 3.3% and 4.1% per annum as of 30 June 2012 and 31 December 2011.

35. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi (“KSO”) Bangun, Kelola, Serah (“BKS”) dengan beberapa pihak sehubungan dengan properti, yang digunakan untuk hipermarket.

Dalam pola kerjasama operasi ini, Perseroan membangun gedung, memanfaatkan gedung tersebut untuk periode waktu tertentu (biasanya antara 15 sampai 20 tahun) sebelum akhirnya diserahkan kepada pemilik tanah.

Perjanjian - perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

1. Pembayaran Sewa Tetap
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has several Joint Operation (“JO”) Build, Operate, Transfer (“BOT”) agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket.

In this form of cooperation, the Company constructs and operates building for a certain period of time (usually between 15 to 20 years) before it is handed over to the land owner.

The agreements is categorised according to the payment method, as follows:

1. Fixed Rental Payment
The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/58 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 JUNI 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. Basis Bagi Pendapatan
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

2. Revenue Share Basis
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	2012	2011
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Perolehan aset tetap melalui utang	207,265	140,392

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Significant non-cash investing activities:
Acquisition of fixed assets through incurrence of payables

37. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan laporan laba rugi komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the statement of comprehensive income for the six-month period ended 30 June 2011 have been reclassified to conform with the presentation in the statement of comprehensive income for the six-month period ended 30 June 2012. The reclassification are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Pendapatan bersih	4,083,361	(56,893)	4,026,468	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(3,123,576)	76,053	(3,047,523)	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan	(65,727)	(19,160)	(84,887)	<i>Selling expenses</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011/
FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011**

TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED



PT HERO SUPERMARKET Tbk.
Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN
31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2012 AND
31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2012	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2011	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	138,426	4	102,878	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga				Third parties -
(setelah dikurangi penyisihan				(net of provision for
penurunan nilai Rp 1.844				impairment of Rp 1,844
(31 Desember 2011: Rp 1.432))	187,844	5	162,229	(31 December 2011:
Piutang lain-lain - pihak ketiga				Rp 1,432))
(setelah dikurangi penyisihan				Other receivables - third parties
penurunan nilai Rp nihil				(net of provision for
(31 Desember 2011: Rp 145))	23,071	6	24,113	impairment of Rp none
Persediaan	1,470,177	7	1,209,340	(31 December 2011: Rp 145))
Pajak dibayar dimuka	53,359	20a	52,201	Inventories
Beban dibayar dimuka				Prepaid tax
dan uang muka	<u>208,842</u>	8	<u>167,235</u>	Prepaid expenses and
				advances
Jumlah aset lancar	<u>2,081,719</u>		<u>1,717,996</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8,867	6	11,342	Other receivables - third party
Beban dibayar dimuka dan uang				Prepaid expenses and
muka perolehan aset tetap	326,937	8	259,538	advances for acquisition of
Aset tetap				fixed assets
(setelah dikurangi akumulasi				Fixed assets
penyusutan dan penurunan				(net of accumulated
nilai Rp 1.284.170				depreciation and impairment
(31 Desember 2011:				losses of Rp 1,284,170
Rp 1.135.492))	1,926,376	9	1,524,697	(31 December 2011:
Aset Takberwujud lainnya				Rp 1,135,492))
(setelah dikurangi akumulasi				Other Intangible Asset
amortisasi Rp 18.619				(net of accumulated
(31 Desember 2011: Rp 6.186))	101,702	10	104,755	amortisation of Rp 18,619
Goodwill	9,869		9,869	(31 December 2011:
Aset pajak tangguhan-bersih	33,049	20d	47,391	Rp 6,186))
Aset lain-lain	<u>45,774</u>	11	<u>43,995</u>	Goodwill
				Deferred tax assets-net
Jumlah aset tidak lancar	<u>2,452,574</u>		<u>2,001,587</u>	Other assets
				Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>4,534,293</u>		<u>3,719,583</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.
Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN
31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2012 AND
31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan cerukan	485,207	17	383,073	Bank loans and overdraft
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	1,214,728	12	1,142,791	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	191	31b	261	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	269,327	13	195,058	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	5,156	31b	245	Related parties -
Utang pajak		20b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	7,386		31,331	Corporate income taxes -
- Lain-lain	9,970		6,166	Others -
Akrua	246,927	14	272,298	Accruals
Provisi	15,107	15	6,922	Provisions
Penghasilan tangguhan	30,284	16	38,015	Deferred income
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,284,283</u>		<u>2,076,160</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak ketiga	5,216	13	89	Other payables - third party
Pinjaman dari pihak berelasi	381,170	18	-	Loan from related party
Penghasilan tangguhan	9,959	16	9,193	Deferred income
Akrua	43,260	14	25,588	Accruals
Provisi	8,053	15	7,538	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	158,146	19	178,829	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>605,804</u>		<u>221,237</u>	Total non-current liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar 9.000.000.000				Authorized 9,000,000,000
saham				shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid up
penuh 3.294.200.000 saham				3,294,200,000 shares with
dengan nilai nominal Rp 50				par value of Rp 50 (full
(Rupiah penuh) per saham	164,710	21	164,710	Rupiah) per share
Tambahan modal disetor - bersih	71,225	22	71,225	Additional paid in capital - net
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	35,000	23	35,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	1,373,271		1,151,251	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>1,644,206</u>		<u>1,422,186</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	<u>4,534,293</u>		<u>3,719,583</u>	AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.
Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012 AND 2011**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012		2011		
		Jan-Sept	Jul-Sept	Jan-Sept	Jul-Sept	
Pendapatan bersih		7,830,413	2,999,922	6,565,071	2,538,603	Net revenue
Beban pokok pendapatan	25	<u>(6,025,956)</u>	<u>(2,348,048)</u>	<u>(5,017,561)</u>	<u>(1,970,038)</u>	Cost of revenue
Laba kotor		1,804,457	651,874	1,547,510	568,565	Gross profit
Beban penjualan	26	(166,427)	(60,516)	(121,645)	(36,758)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	27	(1,317,621)	(471,719)	(1,159,811)	(419,787)	<i>General and administrative expenses</i>
Keuntungan/(kerugian) lainnya - bersih	28	18	118	447	(91)	<i>Other gains/(losses) - net</i>
Laba usaha		<u>320,427</u>	<u>119,757</u>	<u>266,501</u>	<u>111,929</u>	Operating income
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs		786	495	(759)	(112)	<i>Foreign exchange gain/(losses)</i>
Biaya keuangan		(27,325)	(11,482)	(19,488)	(6,033)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan		1,734	632	3,754	1,472	<i>Finance income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		295,622	109,402	250,008	107,256	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	20c	<u>(73,602)</u>	<u>(27,047)</u>	<u>(61,925)</u>	<u>(26,820)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba/total pendapatan komprehensif periode berjalan		<u>222,020</u>	<u>82,355</u>	<u>188,083</u>	<u>80,436</u>	Profit/total comprehensive income for the period
Laba per saham dasar dan dilusi (Rupiah penuh)	24	<u>67</u>	<u>25</u>	<u>57</u>	<u>24</u>	Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.
Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEMBILAN 2012 DAN 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012 AND 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor - bersih/ Additional paid in capital - net	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2011	164,710	71,225	35,000	877,665	1,148,600	Balance as at 1 January 2011
Laba/total pendapatan komprehensif periode 1 Januari - 30 September 2011	-	-	-	188,083	188,083	Profit/total comprehensive income for the period 1 January – 30 September 2011
Saldo 30 September 2011	<u>164,710</u>	<u>71,225</u>	<u>35,000</u>	<u>1,065,748</u>	<u>1,336,683</u>	Balance as at 30 September 2011
Saldo 1 Januari 2012	164,710	71,225	35,000	1,151,251	1,422,186	Balance as at 1 January 2012
Laba/total pendapatan komprehensif periode 1 Januari – 30 September 2012	-	-	-	222,020	222,020	Profit/total comprehensive income for the period 1 January – 30 September 2012
Saldo 30 September 2012	<u>164,710</u>	<u>71,225</u>	<u>35,000</u>	<u>1,373,271</u>	<u>1,644,206</u>	Balance as at 30 September 2012

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012 AND 2011**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 2012 - 30 September/ September 2012	Catatan/ Notes	1 January/ January 2011 - 30 September/ September 2011	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	7,804,671		6,612,887	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(6,254,168)		(5,117,772)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	<u>(1,299,323)</u>		<u>(1,113,470)</u>	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	<u>251,180</u>		<u>381,645</u>	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	4,103		2,520	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(24,800)		(20,560)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(70,011)</u>		<u>(37,465)</u>	Payment of income taxes
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>160,472</u>		<u>326,140</u>	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	3,009	9	1,224	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(596,861)		(301,266)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	<u>(14,704)</u>		<u>-</u>	Acquisition of intangible asset
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(608,556)</u>		<u>(300,042)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	3,185,000		350,000	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari pinjaman - pihak berelasi	381,170		-	Proceeds from loan - related party
Pembayaran pinjaman bank	<u>(3,135,000)</u>		<u>(500,000)</u>	Repayment of bank loans
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>431,170</u>		<u>(150,000)</u>	Net cash provided from/(used in) financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(16,914)</u>		<u>(123,902)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AWAL PERIODE	19,805		179,090	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT BEGINNING OF THE PERIOD
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>328</u>		<u>(656)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR PERIODE	<u><u>3,219</u></u>		<u><u>54,532</u></u>	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents comprise of:
Kas dan setara kas	138,426	4	68,285	Cash and cash equivalent
Cerukan	<u>(135,207)</u>	17	<u>(13,753)</u>	Overdraft
	<u><u>3,219</u></u>		<u><u>54,532</u></u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2012, 2011 AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, SH., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40/2007 dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah SH, pada waktu itu Notaris di Jakarta Selatan. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftarkan dalam Tanda Daftar Perusahaan Nomor AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No.61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan Nomor 20338.

Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket, dan bentuk usaha retail lainnya seperti *speciality store* (apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan lain-lain. Ada dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala besar dan eceran skala kecil. Eceran skala besar terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Eceran skala kecil berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus dan minimarket.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jakarta dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, SH., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with Company Law No. 40/2007 which was effected in Notarial Deed and Articles of Association No.72 dated 24 July 2008 which was made by Imas Fatimah SH, at that time Notary in South of Jakarta. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008 and was registered in Company Registration No. AHU-0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338.

The Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket, and any other forms of retail business such as speciality store (pharmacy, drugs, health and beauty store, etc) and running business in the field of trade, etc. There are two principal retail activities being the large format and the small format. The large format consists of supermarket and hypermarket operations. The small format relates to specialty retail operations and minimarket.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

The Company's head office is located in Jakarta, with stores located in major cities throughout Indonesia.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

The changes in capital structure in the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	<i>Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.</i>
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh).	1992	<i>Limited public offering with pre-emptive rights I of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah).</i>
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh).	2001	<i>Limited public offering with pre-emptive rights II of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah).</i>

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

		<u>30 September/September 2012</u>	<u>31 Desember/December 2011</u>	
Dewan Komisaris				
Presiden Komisaris	Ipung Kurnia	Ipung Kurnia		Board of Commissioners President Commissioner
Komisaris Independen:	Ali Darwin	Ali Darwin		Independent Commissioner:
	Erry Riyana Hardjapamekas	Erry Riyana Hardjapamekas		
	Lindawati Gani (**)			
Komisaris:	Budi Setiadharna	Budi Setiadharna		Commissioners:
	Jonathan Chang	Jonathan Chang		
	Dato John Coyle (*)	Colin Tan		
	Anthony Lee (**)			
Direksi				
Presiden Direktur	Philippe Broianigo	Philippe Broianigo		Board of Directors President Director
Direktur:	Mabel Thela Iskandar	Mabel Thela Iskandar		Directors:
	Anton Lukmanto	Anton Lukmanto		
	Lai Saye Chuan	Lai Saye Chuan		
	Kaniya Undriyani (**)			
	Edison Manalu (**)			
Komite Audit				
Ketua	Erry Riyana Hardjapamekas	Erry Riyana Hardjapamekas		Audit Committee Chairman
Anggota:	Sidharta Utama	Sidharta Utama		Member:
	Gede Harja Wasistha	Lindawati Gani		

(**)Pengangkatan mereka telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada 19 Juni 2012.

(**)Their appointments were approved in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 19 June 2012.

(*)Pengangkatannya telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 6 Januari 2012.

(*)Their appointments were approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 6 January 2012.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2012, 2011 AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Induk perusahaan adalah Mulgrave Corporation BV dan induk perusahaan utama Perseroan adalah Jardine Matheson Holdings Limited.

Pada 30 September 2012, Perseroan mempunyai 14.109 karyawan (30 September 2011: 13.726 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 adalah Rp 489.127 (untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011: Rp 423.143).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada 10 Oktober 2012.

Laporan keuangan interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim" dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan No. KEP-554/BL/2010 tentang perubahan atas peraturan No. VIII.G.7 serta Keputusan No. KEP-346/KEP/BL/2011 tentang penyempurnaan atas Peraturan X.K.2 mengenai Kewajiban Penyampaian Laporan Berkala. Laporan keuangan interim harus dibaca dengan mengacu kepada laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tahunan Perusahaan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

1. GENERAL (continued)

The parent company is Mulgrave Corporation BV and the ultimate parent is Jardine Matheson Holdings Limited.

As at 30 September 2012, the Company had a total of 14,109 employees (30 September 2011: 13,726 employees) with total employee costs for the nine-month period ended 30 September 2012 amounting Rp 489,127 (for the nine-month period ended 30 September 2011: Rp 423,143).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were prepared by the Directors and completed on 10 October 2012.

The interim financial statements for the nine-month period ended 30 September 2012 have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting" and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and Decree No. KEP-554/BL/2010 regarding changes of regulation No. VIII.G.7 including Decree No. KEP-346/BL/2011 regarding improvements on Regulation X.K.2 on Periodic Financial Reporting Obligation. The interim financial statements should be read in conjunction with the annual financial statements for the year ended 31 December 2011.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 3.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada 1 Januari 2012, Perseroan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif pada tahun 2012. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

- PSAK dan ISAK yang mengakibatkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

a. PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Standar yang direvisi memperbolehkan mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial saat periode terjadinya di pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

Significant accounting estimates and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the statement of financial accounting standards and the interpretations to statement of financial accounting standards

On 1 January 2012, the Company adopted the new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations to statement of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

- SFAS and ISFAS that have significant impacts on the financial statements of the Company is as follow:

a. SFAS 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

The revised standard permits recognition of all actuarial gains and losses in the period in which they occur in other comprehensive income.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/5 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Changes to the statement of financial accounting standards and interpretations to statement of financial accounting standards (continued)

Standar ini juga mengharuskan tambahan pengungkapan seperti setiap kategori utama dari aset program, jumlah kumulatif dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui di pendapatan komprehensif lain, penyesuaian, dan estimasi terbaik dari kontribusi yang diharapkan pada tahun berikutnya.

This standard also requires additional disclosures such as each major category of plan assets, cumulative amount of actuarial gains and losses recognised in other comprehensive income, experience adjustments, and best estimate of expected contributions in the following year.

Perseroan memilih untuk tidak mengakui semua keuntungan dan kerugian di pendapatan komprehensif lain dan membuat tambahan pengungkapan sesuai dengan standar yang direvisi.

The Company opted not to recognise all actuarial gains and losses in other comprehensive income and had made additional disclosures in accordance with the revised standard.

b. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

b. SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures"

Standar ini mengharuskan pengungkapan informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai dampak risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Dengan demikian, tambahan informasi diungkapkan (lihat Catatan 34).

The standard requires disclosure of qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. As such, additional information are disclosed (see Note 34).

Pencabutan PSAK 39, "Akuntansi Kerja Sama Operasi" yang efektif 1 Januari 2012 mengakibatkan Perseroan menggunakan PSAK yang relevan di akuntansi untuk kerja sama operasi atas aset dengan perjanjian bangun, kelola dan serah. Pencabutan PSAK 39 ini tidak mempengaruhi laporan keuangan untuk periode sebelumnya.

The withdrawal of SFAS 39, "Accounting for Joint Operations" effective 1 January 2012 resulted to the Company using the relevant SFAS in accounting for its joint operation of assets under build, operate and transfer arrangements. There is no impact to the financial statements for the previous periods as a result of the withdrawal of SFAS 39.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/6 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- PSAK dan ISAK yang tidak mengakibatkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- b. PSAK 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi"
- c. PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
- d. PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa"
- e. PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
- f. PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- g. PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- h. PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham"
- i. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- j. ISAK 15 - PSAK 24, "Batasan Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- k. ISAK 23, "Sewa Operasi - Insentif"
- l. ISAK 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa"
- m. ISAK 25, "Hak atas Tanah"
- n. ISAK 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Pencabutan standar akuntansi dan interpretasi berikut ini telah diterbitkan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2012 yang tidak mengakibatkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the statement of financial accounting standards and interpretations to statement of financial accounting standards (continued)

- SFAS and ISFAS that have no significant impact on the financial statements of the Company are as follow:

- a. SFAS 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- b. SFAS 13 (Revised 2011), "Investment Property"
- c. SFAS 16 (Revised 2011), "Fixed Assets"
- d. SFAS 30 (Revised 2011), "Leases"
- e. SFAS 46 (Revised 2010), "Income Taxes"
- f. SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"
- g. SFAS 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- h. SFAS 56 (Revised 2011), "Earning per Share"
- i. SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures"
- j. ISFAS 15 - SFAS 24, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- k. ISFAS 23, "Operating Leases - Incentives"
- l. ISFAS 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a lease"
- m. ISFAS 25, "Rights Arising from Land"
- n. ISFAS 26, "Reassessment of Embedded Derivatives"

The following withdrawals of accounting standards and interpretations have been published and are mandatory for the financial year beginning on or after 1 January 2012 which have no significant impact on the financial statements of the Company:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/7 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)</p> <p>a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)</p> <p>Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)</p> <p>a. PSAK 52, "Mata Uang Pelaporan" b. ISAK 4, "Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs"</p> <p>b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi</p> <p>Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".</p> <p>Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.</p> <p>c. Penjabaran mata uang asing</p> <p>1) Mata uang pelaporan</p> <p>Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perseroan.</p> <p>2) Transaksi dan saldo</p> <p>Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan yaitu sebagai berikut:</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>a. Basis of preparation of the financial statements (continued)</p> <p><i>Changes to the statement of financial accounting standards and interpretations to statement of financial accounting standards (continued)</i></p> <p>a. SFAS 52, "Reporting Currencies" b. ISFAS 4, "Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences"</p> <p>b. Transactions with related parties</p> <p><i>The Company enters into transactions with related parties as defined in the SFAS No. 7 (revised 2010) "Related Party Disclosures".</i></p> <p><i>All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.</i></p> <p>c. Foreign currency translation</p> <p>1) Reporting currency</p> <p><i>The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency and reporting currency of the Company.</i></p> <p>2) Transactions and balances</p> <p><i>Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the reporting dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at Bank Indonesia's middle rates as follows:</i></p>
---	---

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan) c. Foreign currency translation (continued)

	<u>Rupiah penuh/Full Rupiah</u>		
	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("AS")	9,588	9,068	1 United States ("US") Dollar
1 Dolar Singapura ("SG")	7,826	6,974	1 Singapore ("SG") Dollar
1 Euro ("EUR")	12,407	11,739	1 Euro ("EUR")
1 Dolar Hong Kong ("HK")	1,237	1,167	1 Hong Kong ("HK") Dollar
1 Dolar Ringgit ("RM")	3,132	2,853	1 Ringgit ("RM") Dollar

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

d. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan bersama dengan pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

d. Cash and cash equivalents

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

e. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2012, 2011 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2012, 2011 AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai.

f. Klasifikasi aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang serta tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

1) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak dikutip pada pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha dan piutang lain-lain" (Catatan 2e), "kas dan setara kas" (Catatan 2d) dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Trade and other receivables (continued)

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

f. Classification of financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available for sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

1) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

2) Loans and receivables

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current. The Company's loans and receivables comprise "trade and other receivables" (Note 2e), "cash and cash equivalents" (Note 2d) and "refundable deposit" presented as part of other assets in the statements of financial position.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

f. Classification of financial assets (continued)

3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

3) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

g. Saling hapus instrumen keuangan

g. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Penurunan nilai aset keuangan

h. Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kategori pinjaman dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata tertimbang".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets (continued)

For loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "weighted average" method.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

k. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 - 40	Buildings
Peralatan kantor dan toko	3 - 7	Office and store equipment
Kendaraan	5	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	3 - 7	Machinery and equipment

Nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun '(kerugian)/keuntungan lainnya - bersih' di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

l. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Ketika penggunaan sebuah properti berubah sehingga properti tersebut direklasifikasi sebagai aset tetap, harga perolehan dan akumulasi penyusutan properti tersebut pada tanggal reklasifikasi dipindahkan ke akun aset tetap. Properti investasi disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 10 tahun. Nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Nilai wajar tersebut ditetapkan dengan menggunakan harga kini atau harga terakhir untuk properti yang serupa atau dengan menggunakan metode proyeksi arus kas yang didiskontokan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets and depreciation (continued)

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'other (losses)/gains - net' in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipments account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

l. Investment property

Investment property, principally comprising apartment units, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using cost model.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. When the use of a property changes such that it is reclassified as property and equipment, its cost and the related accumulated depreciation at the date of reclassification are transferred to property and equipment. Investment property is depreciated over its estimated useful life of 10 years. The fair value of investment property is disclosed in the notes to the financial statements. The fair value is determined using the current prices or recent prices for similar property or using discounted cash flow projections.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Biaya legal perolehan hak atas tanah

Biaya-biaya legal sehubungan dengan perolehan hak kepemilikan tanah termasuk di dalam harga perolehan tanah atas hak guna. Biaya sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak kepemilikan tanah dikapitalisasi sebagai aset lain-lain dan diamortisasi selama masa yang lebih pendek antara umur hak secara hukum atau masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

n. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Legal cost for landrights acquisition

Legal cost associated with the initial processing of landrights are included in the cost of the land under usage rights. Cost related to the legal extension or renewal of the landrights are capitalised as other assets and amortised over the shorter of its legal or economic life using straight line method.

n. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sales and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Sewa

Sewa operasi

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Sewa pembiayaan

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan biaya keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan biaya keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases

Operating leases

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

Finance leases

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

q. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang ditagih dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

r. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa, biaya restrukturisasi dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Tidak ada provisi untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

s. Utang dagang

Utang dagang adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang dagang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. *Goodwill* is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

q. Deferred income

Income billed in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

r. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs, restructuring costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the estimate of the amount is reliable. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as an interest expense.

s. Trade payable

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/17 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Utang dagang (lanjutan)

Utang dagang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

t. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Apabila tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi atas penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi (Catatan 2q). Penjualan bersih adalah penjualan setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Trade payable (continued)

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

t. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

u. Revenues and expenses recognition

Net revenue represents revenues earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities (Note 2q). Net sales are net of returns, discounts and value added tax.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)</p> <p>u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)</p> <p>Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.</p> <p>Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.</p> <p>v. Perpajakan</p> <p>Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.</p> <p>Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.</p> <p>Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.</p> <p>Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.</p> <p>w. Imbalan kerja</p> <p>Imbalan kerja jangka pendek</p> <p>Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>u. Revenues and expenses recognition (continued)</p> <p><i>Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.</i></p> <p><i>Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.</i></p> <p>v. Taxation</p> <p><i>The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.</i></p> <p><i>The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.</i></p> <p><i>Deferred income tax is provided for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.</i></p> <p><i>Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.</i></p> <p>w. Employee benefits</p> <p>Short-term employee benefits</p> <p><i>Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.</i></p>
---	---

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat hasil pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee benefits (continued)

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance with Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets and is adjusted by unrecognised actuarial gains or losses and unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the market yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (*the vesting period*). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbang jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit* .

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to profit or loss over the employees' expected average remaining working period.

Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after reporting date are discounted to present value.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the *projected unit credit method* .

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to profit or loss in the period in which they arise.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan, disesuaikan dengan saham Perseroan yang diperoleh kembali (saham treasury).

Tidak ada instrumen yang mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusi sama dengan laba per saham dasar.

y. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Peraturan Pasar Modal No.06/PM/2000 tertanggal 13 Maret 2000, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi, adalah Presiden Direktur.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, adjusted for own shares held (treasury shares).

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

y. Expenses related to share issues

In accordance with Capital Market Regulation No.06/PM/2000 dated 13 March 2000, expenses related to share issues are presented as a reduction in additional paid in capital.

z. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Imbalan kerja

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 19.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (continued)

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Employee benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak

Perseroan membuat penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 82.758 (31 Desember 2011: Rp 80.025) berdasarkan estimasi penjualan persediaan yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan. Perhitungan dari penyisihan ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

Provision for obsolete and slow moving inventory

The Company has established provision for obsolete and slow moving inventory amounting to Rp 82,758 (31 December 2011: Rp 80,025) based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items. The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Useful life estimate for fixed assets

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for fixed assets. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	
Kas			Cash on hand
Rupiah	116,959	85,258	Rupiah
Dolar AS	<u>38</u>	<u>35</u>	US Dollar
	<u>116,997</u>	<u>85,293</u>	
Bank			Cash in Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	5,689	4,243	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	4,638	305	PT Bank Permata Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	2,560	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Standard Chartered Bank	716	3,073	Standard Chartered Bank
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	927	1,325	Others (below Rp 2 billion each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	6,803	8,548	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>96</u>	<u>91</u>	Citibank, N.A.
	<u>21,429</u>	<u>17,585</u>	
	<u>138,426</u>	<u>102,878</u>	

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Nilai wajar dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

The fair values of trade receivables are as follows:

	30 September / September 2012	31 Desember/ December 2011	
Promosi	132,421	132,314	Promotions
Kartu kredit	<u>57,267</u>	<u>31,347</u>	Credit cards
	<u>189,688</u>	<u>163,661</u>	
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(1,844)</u>	<u>(1,432)</u>	Provision for impairment - of trade receivables
	<u>187,844</u>	<u>162,229</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Piutang usaha pihak ketiga merupakan piutang yang berasal dari penjualan yang dibayar dengan kartu kredit dan dari kegiatan promosi. Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan.

Pada 30 September 2012, piutang usaha Rp 119.981 (31 Desember 2011: Rp 105.583) tergolong lancar.

Pada 30 September 2012, piutang usaha sebesar Rp 67.863 (31 Desember 2011: Rp 56.646) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pemasok yang tidak memiliki historis gagal bayar. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	
Jatuh tempo kurang dari 90 hari	66,640	54,269	Overdue by less than 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	1,223	2,377	Overdue by more than 90 days
	<u>67,863</u>	<u>56,646</u>	

Pada 30 September 2012, piutang usaha sebesar Rp 1.844 (31 Desember 2011: Rp 1.432) mengalami penurunan nilai dan telah diprovokasi seluruhnya (31 Desember 2011: Rp 1.432). Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pemasok yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan. Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>1,844</u>	<u>1,432</u>	Overdue by more than 90 days

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (continued)

Trade receivables due from third parties arise from sales paid by credit cards and from promotional activities. All trade receivables are denominated in Rupiah. There is no trade receivables pledged as collateral.

As at 30 September 2012, trade receivables of Rp 119,981 (31 December 2011: Rp 105,583) were fully performing.

As of 30 September 2012, trade receivables of Rp 67,863 (31 December 2011: Rp 56,646) were past due but not impaired. These relate to a number of independent suppliers for whom there has been no recent history of default. The ageing analysis of these trade receivables is as follows:

As of 30 September 2012, trade receivables of Rp 1,844 (31 December 2011: Rp 1,432) were impaired and provided for the whole amount (31 December 2011: Rp 1,432). The individually impaired receivables mainly relate to suppliers which are unexpectedly in difficult situations. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered. The ageing of these receivables is as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>
Saldo awal	1,432	1,385
Penambahan	1,787	624
Penghapusan piutang	<u>(1,375)</u>	<u>(577)</u>
Saldo akhir	<u>1,844</u>	<u>1,432</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(continued)

Movements in the provision for doubtful accounts are as follows:

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>
Saldo awal	1,432	1,385
Penambahan	1,787	624
Penghapusan piutang	<u>(1,375)</u>	<u>(577)</u>
Saldo akhir	<u>1,844</u>	<u>1,432</u>

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the period, the Company's management believes that the amount of provision for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

	<u>30 September/September 2012</u>		<u>31 Desember/December 2011</u>	
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>
Piutang pinjaman	5,000	8,867	5,000	11,342
Tagihan kepada Penyewa	16,147	-	17,692	-
Lain-lain	<u>1,924</u>	<u>-</u>	<u>1,566</u>	<u>-</u>
	23,071	8,867	24,258	11,342
Dikurangi: - Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(145)</u>	<u>-</u>
	<u>23,071</u>	<u>8,867</u>	<u>24,113</u>	<u>11,342</u>

Piutang pinjaman merupakan kesepakatan Perseroan dengan pemilik tanah untuk mendanai sebagian pembangunan toko.

Pada 30 September 2012, piutang lain-lain Rp 23.071 (31 Desember 2011: Rp 24.113) tergolong lancar.

6. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	<u>30 September/September 2012</u>		<u>31 Desember/December 2011</u>	
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>
Piutang pinjaman	5,000	8,867	5,000	11,342
Tagihan kepada Penyewa	16,147	-	17,692	-
Lain-lain	<u>1,924</u>	<u>-</u>	<u>1,566</u>	<u>-</u>
	23,071	8,867	24,258	11,342
Dikurangi: - Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(145)</u>	<u>-</u>
	<u>23,071</u>	<u>8,867</u>	<u>24,113</u>	<u>11,342</u>

Loan receivable relates to arrangements between Company and landlords to partially fund the construction of stores.

As at 30 September 2012, other receivables of Rp 23,071 (31 December 2011: Rp 24,113) were fully performing.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada 30 September 2012, piutang lain-lain sebesar Rp 8.867 (31 Desember 2011: Rp 11.342) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah penyewa yang tidak memiliki historis gagal bayar. Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	8,867	11,342	Overdue by more than 90 days
	<u>8,867</u>	<u>11,342</u>	

Pada 30 September 2012, piutang lain-lain yang mengalami penurunan nilai adalah Rp nihil (31 Desember 2011: Rp 145 dan telah diprovisikan seluruhnya). Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan penyewa yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan. Umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

As of 30 September 2012, other receivables of Rp 8,867 (31 December 2011: Rp 11,342) were past due but not impaired. These relate to a number of independent tenants for whom there has been no recent history of default. The ageing analysis of these other receivables is as follows:

As of 30 September 2012, other receivables impaired are Rp none. (31 December 2011: Rp 145 and provided for whole amount). The individually impaired receivables mainly relate to tenant which are unexpectedly in difficult situations. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered. The ageing of these other receivables is as follows:

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	-	145	Overdue by more than 90 days

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of other receivables are as follows:

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Saldo awal (Pembalikan)/penambahan	145 (145)	13 132	Beginning balance (Reversal)/addition
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>145</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain masing-masing debitur, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on a review of the status of the individual other receivable accounts, the Company's management believes that the provision for impairment of other receivable is sufficient to cover losses from the non-collection of other receivables.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Persediaan untuk dijual	1,551,575	1,281,950	Merchandise for sale
Barang dalam perjalanan	22,820	24,786	Goods in transit
Perlengkapan	<u>1,219</u>	<u>255</u>	Supplies
	1,575,614	1,306,991	
Dikurangi:			Less:
- Penyisihan kehilangan persediaan	(22,679)	(17,626)	Provision for inventory loss -
- Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak	<u>(82,758)</u>	<u>(80,025)</u>	Provision for obsolete and - slow moving inventory
	<u>1,470,177</u>	<u>1,209,340</u>	

Mutasi penyisihan atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for inventory is as follows:

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Saldo awal	97,651	88,771	Beginning balance
Penambahan	99,530	56,299	Addition
Pembalikan	(91,744)	(44,483)	Reversal
Realisasi	<u>-</u>	<u>(2,936)</u>	Realisation
Saldo akhir	<u>105,437</u>	<u>97,651</u>	Ending balance

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah penyisihan atas persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

Pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 September 2012 US\$ 168,8 juta atau setara dengan Rp 1.618.563 (31 Desember 2011: US\$ 143,6 juta atau setara dengan Rp 1.302.057) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 30 September 2012 and 31 December 2011, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 September 2012 amounting to US\$ 168.8 million or equivalent to Rp 1,618,563 (31 December 2011: US\$ 143.6 million or equivalent to Rp 1,302,057) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA 8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	30 September/September 2012		31 Desember/December 2011		
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Beban dibayar dimuka	135,516	65,815	127,234	84,656	Prepaid expenses
Uang muka	73,326	261,122	40,001	174,882	Advances
	<u>208,842</u>	<u>326,937</u>	<u>167,235</u>	<u>259,538</u>	

a. Beban dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	
Sewa bangunan - pihak ketiga	189,881	204,426	Building rental - third parties
Asuransi	1,182	2,483	Insurance
Iklan dan promosi	2,785	2,336	Advertising and promotion
Lain-lain	7,483	2,645	Others
	<u>201,331</u>	<u>211,890</u>	

b. Uang muka

b. Advances

	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	
Uang muka sewa	7,821	2,992	Rental advances
Uang muka perolehan aset tetap	259,088	174,882	Advances for acquisition of fixed assets
Uang muka kepada pemasok	67,539	37,009	Advances to suppliers
	<u>334,448</u>	<u>214,883</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	01/01/2012	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	30/09/2012	
Harga perolehan							Cost
Tanah	322,768	156,929	-	-	-	479,697	Land
Bangunan	588,619	8,301	181,770	-	-	778,690	Buildings
Mesin, peralatan kantor dan toko	1,623,029	44,382	174,238	(6,406)	(34,613)	1,800,630	Machinery, office and store equipment
Kendaraan bermotor	32,493	6,448	-	-	(4,179)	34,762	Motor vehicles
Aset dalam pembangunan	93,280	379,495	(356,008)	-	-	116,767	Assets under construction
	<u>2,660,189</u>	<u>595,555</u>	<u>-</u>	<u>(6,406)</u>	<u>(38,792)</u>	<u>3,210,546</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(106,739)	(22,687)	-	30	-	(129,396)	Buildings and
Mesin, peralatan kantor dan toko	(1,005,858)	(167,425)	-	9,772	31,492	(1,132,019)	Machinery, office and store equipment
Kendaraan bermotor	(17,816)	(4,115)	-	1	2,707	(19,223)	Motor vehicles
	<u>(1,130,413)</u>	<u>(194,227)</u>	<u>-</u>	<u>9,803</u>	<u>34,199</u>	<u>(1,280,638)</u>	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(5,079)	-	-	-	1,547	(3,532)	Provision for impairment of fixed assets
Nilai buku bersih	<u>1,524,697</u>					<u>1,926,376</u>	Net book value
	01/01/2011	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	31/12/2011	
Harga perolehan							Cost
Tanah	253,437	69,331	-	-	-	322,768	Land
Bangunan	551,270	7,046	30,357	-	(54)	588,619	Buildings
Mesin, peralatan kantor dan toko	1,498,868	46,097	125,364	(3,472)	(43,828)	1,623,029	Machinery, office and store equipment
Kendaraan bermotor	30,139	6,742	-	-	(4,388)	32,493	Motor vehicles
Aset dalam pembangunan	81,808	167,193	(155,721)	-	-	93,280	Assets under construction
	<u>2,415,522</u>	<u>296,409</u>	<u>-</u>	<u>(3,472)</u>	<u>(48,270)</u>	<u>2,660,189</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(81,438)	(25,355)	-	-	54	(106,739)	Buildings
Mesin, peralatan kantor dan toko	(857,272)	(187,629)	-	3,289	35,754	(1,005,858)	Machinery, office and store equipment
Kendaraan bermotor	(16,684)	(5,113)	-	-	3,981	(17,816)	Motor vehicles
	<u>(955,394)</u>	<u>(218,097)</u>	<u>-</u>	<u>3,289</u>	<u>39,789</u>	<u>(1,130,413)</u>	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(5,229)	(1,740)	-	-	1,890	(5,079)	Provision for impairment of fixed assets
Nilai buku bersih	<u>1,454,899</u>					<u>1,524,697</u>	Net book value

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan sejumlah Rp 194.227 (31 Desember 2011: Rp 218.096) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Pada 30 September 2012, Perseroan mempunyai 16 lokasi tanah terdiri dari 48 sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa manfaat antara 2 tahun sampai dengan 30 tahun. Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 September 2012 sebesar US\$ 535,1 juta atau setara dengan Rp 5.130.931 (31 Desember 2011: US\$ 507,6 juta atau setara dengan Rp 4.602.636) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan, dan bangunan.

Pada 30 September 2012, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 2%-99% (31 Desember 2011: 5%-95%) dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun ini dan tahun depan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai mencerminkan nilai yang dapat diperoleh kembali.

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation of Rp 194,227 (31 December 2011: Rp 218,096) was charged as general and administrative expenses.

As at 30 September 2012, the Company had 16 locations of land consisting of 48 Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining periods of validity ranging from 2 to 30 years. The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

As at 30 September 2012 and 31 December 2011, the Company's fixed assets were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 September 2012 amounting to US\$ 535.1 million or equivalent to Rp 5,130,931 (31 December 2011: US\$ 507.6 million or equivalent to Rp 4,602,636) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks.

Assets under construction comprised of machinery, equipment, and buildings.

As at 30 September 2012, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 2%-99% (31 December 2011: 5%-95%) of total value of contract. Assets under construction are estimated to be completed in this year and next year.

Based on management review, the net book value of fixed assets after deducted by provision for impairment reflects its recoverable amount.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Perhitungan kerugian dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the loss on sale of fixed assets is as follows:

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>30 September/ September 2011</u>	
Harga perolehan:			Cost:
- Bangunan	-	(54)	Buildings -
- Mesin, peralatan kantor dan toko	(34,613)	(21,271)	Machinery, office and store equipment -
- Kendaraan bermotor	(4,179)	(2,765)	Motor vehicles -
	<u>(38,792)</u>	<u>(24,090)</u>	
Akumulasi penyusutan:			Accumulated depreciation:
- Bangunan	-	54	Buildings -
- Mesin, peralatan kantor dan toko	31,492	19,495	Machinery, office and store equipment -
- Kendaraan bermotor	2,707	2,462	Motor vehicles -
	<u>34,199</u>	<u>22,011</u>	
Penyisihan untuk penutupan toko dan asuransi	<u>1,602</u>	<u>827</u>	Provision for store closures and insurance
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	(2,991)	(1,252)	Carrying value of fixed assets sold
Hasil penjualan aset tetap	<u>3,009</u>	<u>1,224</u>	Proceeds from sale of fixed assets
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap	<u>18</u>	<u>(28)</u>	Gain/(loss) on sale of fixed assets

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

There is no fixed assets pledged as collateral.

10. ASET TAK BERWUJUD LAINNYA

10. OTHER INTANGIBLE ASSET

	<u>31/12/2011</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>30/09/2012</u>	
Harga perolehan	110,941	9,380	120,321	Cost
Akumulasi amortisasi	(6,186)	(12,433)	(18,619)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>104,755</u>	<u>(3,053)</u>	<u>101,702</u>	Net book value

Aset tak berwujud merupakan kapitalisasi biaya piranti lunak, dan jasa konsultasi dan biaya lain yang bisa diatribusikan secara langsung sehubungan dengan pemutakhiran sistem teknologi informasi Perseroan.

Intangible asset represents computer software cost, and consultation fee and other directly attributable costs related to the upgrade the Company's information technology system.

Aset tak berwujud diamortisasi selama 7 tahun dengan metode garis lurus.

Intangible asset are amortised over 7 years using the straight-line method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LAIN-LAIN

11. OTHER ASSETS

	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	
Uang jaminan	38,678	36,710	<i>Refundable deposits</i>
Properti investasi	6,913	7,000	<i>Investment property</i>
Lain-lain	<u>183</u>	<u>285</u>	<i>Others</i>
	<u>45,774</u>	<u>43,995</u>	

a. Uang jaminan

a. Refundable deposits

	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	
Sewa dan utilitas	<u>38,678</u>	<u>36,710</u>	<i>Rent and utilities</i>

Mutasi penyisihan untuk uang jaminan tak tertagih adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for uncollectible deposits is as follows:

	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	
Saldo awal	-	513	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan	-	(463)	<i>Reversal</i>
Realisasi	<u>-</u>	<u>(50)</u>	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>

11. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

11. OTHER ASSETS (continued)

b. Properti investasi

b. Investment property

Properti investasi merupakan dua unit apartemen yang dimiliki oleh Perseroan untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai buku properti investasi per 30 September 2012 adalah Rp 6.913.

Investment property represents two unit apartments owned by the Company for capital appreciation. The book value of the investment property as at 30 September 2012 was Rp 6,913.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Saldo ini merupakan hutang atas pembelian persediaan dari pihak ketiga.

This balance represents payables for inventory purchase from third parties.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Perolehan aset tetap	208,587	140,392	Acquisition of fixed assets
Uang jaminan penyewa	22,942	20,549	Refundable tenant deposits
Kupon belanja Hero	14,917	15,556	Hero coupon certificates
Uang muka dari penyewa	7,721	8,295	Tenant advances
Utilitas	2,633	2,780	Utilities
Astek	2,148	-	Astek
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>15,595</u>	<u>7,575</u>	Others (below Rp 2 billion each)
	<u>274,543</u>	<u>195,147</u>	
Lancar	269,327	195,058	Current
Tidak lancar	<u>5,156</u>	<u>89</u>	Non-current
	<u>274,483</u>	<u>195,147</u>	

14. AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Gaji dan tunjangan	68,679	106,844	Salaries and allowances
Sewa	54,276	49,553	Rent
Utilitas	46,399	41,138	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	31,034	27,685	Repairs and maintenance
Pemasaran	25,472	24,650	Marketing
Distribusi	15,009	8,791	Distribution
Asuransi	9,546	6,243	Insurance
Pengobatan	7,998	6,258	Medical
Keamanan	7,818	6,502	Security
Pajak reklame	7,483	6,194	Billboard tax
Jasa profesional	2,283	2,965	Professional fees
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>14,190</u>	<u>11,063</u>	Others (below Rp 2 billion each)
	<u>290,187</u>	<u>297,886</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. AKRUAL (lanjutan)

14. ACCRUED EXPENSES (continued)

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Lancar	246,927	272,298	Current
Tidak lancar	<u>43,260</u>	<u>25,588</u>	Non-current
	<u>290,187</u>	<u>297,886</u>	

15. PROVISI

15. PROVISIONS

	<u>30 September /September 2012</u>		<u>31 Desember/December 2011</u>		
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	
Biaya pemulihan toko	-	8,053	-	7,538	Reinstatement cost
Penutupan toko	1,544	-	1,809	-	Store closures
Lain-lain	<u>13,563</u>	<u>-</u>	<u>5,113</u>	<u>-</u>	Others
	<u>15,107</u>	<u>8,053</u>	<u>6,922</u>	<u>7,538</u>	

Mutasi provisi adalah sebagai berikut:

Movement in the provision is as follows:

	<u>30 September September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Saldo awal	14,460	13,025	Beginning balance
Penambahan	8,964	1,517	Addition
Realisasi	<u>(264)</u>	<u>(82)</u>	Realisation
Saldo akhir	<u>23,160</u>	<u>14,460</u>	Ending balance

16. PENGHASILAN TANGGUHAN

16. DEFERRED INCOME

	<u>30 September September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Promosi	8,667	20,354	Promotions
Sewa	22,541	19,117	Rent
Lain-lain	<u>9,035</u>	<u>7,737</u>	Others
	<u>40,243</u>	<u>47,208</u>	
Lancar	30,284	38,015	Current
Tidak lancar - sewa	<u>9,959</u>	<u>9,193</u>	Non-current - rental
	<u>40,243</u>	<u>47,208</u>	

Penghasilan tangguhan atas promosi merupakan penghasilan yang belum diakui atas kerjasama promosi dengan para pemasok tertentu.

Deferred income for promotions represents income not yet earned from joint promotions with certain suppliers.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN

17. BANK LOANS AND OVERDRAFT

	30 September/September 2012					
	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah saldo/ Outstanding balance	Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility		Pinjaman/ Loan
	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted		Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	
<u>Pinjaman/Credit-IDR</u>						
Standard Chartered Bank, Jakarta	200,000	200,000	150,000	30 April/ April 2013	12 April/ April 2013	3 Oktober/ October 2012
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	200,000	100,000	200,000	15 Oktober/ October 2012	30 September/ September 2013	5 Oktober/ October 2012
PT Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	31 Oktober/ October 2012	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	200,000	-	-	25 Juli/ July 2015	-	-
<u>Cerukan/Overdraft-IDR</u>						
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	-	30,000	-	-	30 September/ September 2013	-
Citibank, N.A.	-	150,000	135,207	-	6 April/ April 2013	-
	<u>600,000</u>	<u>580,000</u>	<u>485,207</u>			
	31 Desember/December 2011					
<u>Pinjaman/Credit-IDR</u>						
Standard Chartered Bank, Jakarta	200,000	200,000	50,000	30 April/ April 2013	12 April/ April 2012	9 Januari/ January 2012
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	200,000	100,000	175,000	15 Oktober/ October 2012	30 September/ September 2012	3 Januari/ January 2012
			25,000			9 Januari/ January 2012
PT ANZ Panin Bank	200,000	-	50,000	10 Juni/ June 2012	-	9 Januari/ January 2012
PT Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	30 April/ April 2012	-
<u>Cerukan/Overdraft-IDR</u>						
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	-	30,000	22,589	-	30 September/ September 2012	-
Citibank, N.A.	-	90,000	60,484	-	6 April/ April 2012	-
	<u>600,000</u>	<u>520,000</u>	<u>383,073</u>			

Suku bunga per tahun hutang bank dalam Rupiah untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 berkisar antara 6,90% - 7,90% (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011: 7,60% - 9,00%).

Pinjaman tersebut diatas bisa diperpanjang ketika jatuh tempo sampai dengan tanggal fasilitas.

Annual interest rates of the Rupiah bank loan for the nine-month period ended 30 September 2012 ranged from 6.90% - 7.90% (for the year ended 31 December 2011: 7.60% - 9.00%).

The above mentioned loans can be rolled over when due up to the facility period.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI

Pada 18 Juni 2012 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman tidak terikat untuk jangka waktu 3 tahun dari DFI Treasury Limited, pihak berelasi, sebesar Rupiah ekuivalen US\$ 60 juta dengan suku bunga 6 bulan JIBOR + 1% per tahun. Pada 30 September 2012 Perseroan telah menggunakan Rp 381.170 dari fasilitas tersebut. Bunga dan pembayaran pinjaman adalah berdasarkan jumlah pinjaman Rupiah yang diterima dan dipakai sehingga Perseroan tidak terkena dampak resiko perubahan kurs.

18. LOAN FROM RELATED PARTY

On 18 June 2012 the Company obtained an uncommitted three year loan facility from DFI Treasury Limited, a related party, amounting to IDR equivalent of US\$ 60 million at interest rate of 6 month JIBOR + 1% per annum. As at 30 September 2012 the Company has utilised Rp 381,170 from this facility. The interest and the repayment of the loan will be based on the actual Rupiah amount received and utilised and thus the Company is not subject to foreign exchange risk.

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011		
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:</i>	
- Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya	110,020	139,765		<i>Pension and other - post-employment benefits</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	48,126	39,064		<i>Other long-term benefits -</i>
	<u>158,146</u>	<u>178,829</u>		

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut: *The amounts recognised in the statements of financial position are determined as follows:*

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ <i>Pension and other</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other</i>		Jumlah/Total		
	<i>post-employment benefits</i>	<i>long-term employee benefits</i>	<i>post-employment benefits</i>	<i>long-term employee benefits</i>	<i>post-employment benefits</i>	<i>long-term employee benefits</i>	
	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	
Nilai kini kewajiban	415,978	371,459	48,126	39,064	464,104	410,523	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	(236,517)	(168,503)	-	-	(236,517)	(168,503)	<i>Fair value of plan assets</i>
	<u>179,461</u>	<u>202,956</u>	<u>48,126</u>	<u>39,064</u>	<u>227,587</u>	<u>242,020</u>	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(66,263)	(59,112)	-	-	(66,263)	(59,112)	<i>Unrecognised actuarial loss</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(3,178)	(4,079)	-	-	(3,178)	(4,079)	<i>Unrecognised past service costs</i>
	<u>110,020</u>	<u>139,765</u>	<u>48,126</u>	<u>39,064</u>	<u>158,146</u>	<u>178,829</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation		Nilai wajar aset program/Fair value of plan assets		Jumlah/Total		
	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	
Saldo awal	410,523	299,516	(168,503)	(88,141)	242,020	211,375	Beginning balance
Biaya jasa kini	28,987	31,269	-	-	28,987	31,269	Current service costs
Biaya bunga	21,093	26,594	-	-	21,093	26,594	Interest cost
Jumlah yang dibayarkan dalam periode/tahun berjalan	(13,112)	(10,633)	9,351	4,974	(3,761)	(5,659)	Amounts paid during the period/year
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	16,613	63,777	(2,722)	(7,675)	13,891	56,102	Actuarial gain/(loss)
Hasil aset program yang diharapkan	-	-	(10,522)	(11,274)	(10,522)	(11,274)	Expected return on plan asset
Kontribusi pemberi kerja	-	-	(64,121)	(66,387)	(64,121)	(66,387)	Employer contribution
	<u>464,104</u>	<u>410,523</u>	<u>(236,517)</u>	<u>(168,503)</u>	<u>227,587</u>	<u>242,020</u>	

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi (beban operasi) adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss (operating expenses) are as follows:

	2012						
	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ Pension and other post-employment benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/Total		
	Jan - Sept	Jul - Sept	Jan - Sept	Jul - Sept	Jan - Sept	Jul - Sept	
Biaya jasa kini	24,354	8,293	4,633	1,563	28,987	9,856	Current service costs
Biaya bunga	19,097	6,778	1,996	757	21,093	7,535	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(10,522)	(3,959)	-	-	(10,522)	(3,959)	Expected return on plan asset
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	901	300	-	-	901	300	Amortisation of unrecognised past service cost
Keuntungan aktuarial yang diakui	1,565	494	5,175	-	6,740	494	Immediate recognition of actuarial gain
	<u>35,395</u>	<u>11,906</u>	<u>11,804</u>	<u>2,320</u>	<u>47,199</u>	<u>14,226</u>	
	2011						
	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ Pension and other post-employment benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/Total		
	Jan - Sept	Jul - Sept	Jan - Sept	Jul - Sept	Jan - Sept	Jul - Sept	
Biaya jasa kini	18,154	7,169	1,236	(103)	19,390	7,066	Current service costs
Biaya bunga	17,812	6,499	619	49	18,431	6,548	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(8,434)	(4,521)	-	-	(8,434)	(4,521)	Expected return on plan asset
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	3,099	2,510	23	23	3,122	2,533	Amortisation of unrecognised past service cost
Keuntungan aktuarial yang diakui	-	-	944	944	944	944	Immediate recognition of actuarial gain
	<u>30,631</u>	<u>11,657</u>	<u>2,822</u>	<u>913</u>	<u>33,453</u>	<u>12,570</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefit obligations is as follows:

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ Pension and other post-employment benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/Total		
	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	
Saldo awal	139,765	165,945	39,064	31,433	178,829	197,378	Beginning balance
Beban tahun berjalan	35,395	40,255	11,804	13,242	47,199	53,497	Current year expense
Jumlah yang dibayarkan dalam periode/tahun berjalan	(1,019)	(48)	(2,742)	(5,611)	(3,761)	(5,659)	Amounts paid during the period/year
luran yang dibayarkan	(64,121)	(66,387)	-	-	(64,121)	(66,387)	Contributions paid
	<u>110,020</u>	<u>139,765</u>	<u>48,126</u>	<u>39,064</u>	<u>158,146</u>	<u>178,829</u>	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja telah dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, per 30 September 2012 berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the provision for employee benefit obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuaries, as at 30 September 2012 based on the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	
Tingkat diskonto	6.85%	6.75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8.00%	8.00%	Salary increment rate
Hasil aset program yang diharapkan	6.85%	6.75%	Expected return on plan assets

Penyesuaian atas kewajiban imbalan kerja sehubungan dengan perubahan asumsi adalah Rp nihil (31 Desember 2011: Rp 50.100).

The experience adjustment on employee benefit obligations in relation to changes in the assumption is Rp none (31 December 2011: Rp 50,100).

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2w). Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan melakukan kontribusi sebesar Rp 64.121 selama periode 1 Januari 2012 - 30 September 2012 (1 Januari 2011 - 31 Desember 2011: Rp 66.387) kepada DPLK tersebut. Kontribusi yang diharapkan pada periode 1 Januari 2012 - 31 Desember 2012 sebesar Rp 68.538. Hasil aktual pengembangan aset program pada periode 1 Januari 2012 - 30 September 2012 adalah Rp 12.075 (1 Januari 2011 - 30 September 2011: Rp 17.425).

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Notes 2w). In regards to this the Company has made the contribution of Rp 64,121 in period 1 January 2012 - 30 September 2012 (1 January 2011 - 31 December 2011: Rp 66,387) to the DPLK. Expected contributions in period 1 January 2012 - 31 December 2012 are Rp 68,538. The actual return on plan assets for period 1 January 2012 - 30 September 2012 was Rp 12,075 (1 January 2011 - 30 September 2011: Rp 17,425).

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Aset program terdiri atas:

Plan assets comprise as follows:

	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	
Deposito berjangka	10.62%	10.18%	<i>Time deposits</i>
Instrumen ekuitas	2.53%	2.45%	<i>Equity instruments</i>
Obligasi pemerintah	86.85%	87.37%	<i>Government Bonds</i>
	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>	

Hasil aset program yang diharapkan ditentukan dengan mempertimbangkan hasil yang diharapkan tersedia atas aset yang mendasari kebijakan investasi saat ini. Keuntungan yang diharapkan dari investasi berbunga tetap didasarkan atas keuntungan penebusan bruto pada akhir periode pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas mencerminkan tingkat pengembalian hasil jangka panjang yang terjadi di masing-masing pasar.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period. Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	
Pajak Pertambahan Nilai	53,359	52,201	<i>Value Added Tax</i>
	<u>53,359</u>	<u>52,201</u>	

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Badan			<i>Corporate</i>
- Pasal 25	1,705	1,335	<i>Article 25 -</i>
- Pasal 29	5,681	29,996	<i>Article 29 -</i>
	<u>7,386</u>	<u>31,331</u>	
Lain-lain			<i>Others</i>
- Pasal 21	2,940	2,003	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23, 26 dan Final	6,456	3,994	<i>Articles 23, 26 and Final tax -</i>
- Pajak Pembangunan I dan Undian	574	169	<i>Development I and Lottery Tax -</i>
	<u>9,970</u>	<u>6,166</u>	
	<u>17,356</u>	<u>37,497</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2012		2011		
	Jan-Sept	Jul-Sept	Jan-Sept	Jul-Sept	
Kini:					Current:
- Non-final	46,424	27,015	39,993	27,234	Non-final -
- Final	12,836	4,655	12,149	4,534	Final -
Tangguhan	14,342	(4,623)	9,783	(4,948)	Deferred
	<u>73,602</u>	<u>27,047</u>	<u>61,925</u>	<u>26,820</u>	

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the taxable income for nine-month the periods ended 30 September 2012 and 2011 is as follows:

	2012		2011		
	Jan-Sept	Jul-Sept	Jan-Sept	Jul-Sept	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	295,622	109,402	250,008	107,256	The Company's profit before income tax
Perbedaan permanent:					Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(91,791)	(33,704)	(100,006)	(34,631)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	39,231	13,860	52,731	20,147	Benefits in kind and non-deductible expense
	<u>(52,560)</u>	<u>(19,844)</u>	<u>(47,275)</u>	<u>(14,484)</u>	
Perbedaan temporer:					Temporary differences:
Penyisihan untuk persediaan	20,767	12,117	16,444	12,809	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	(20,683)	4,667	(34,622)	5,837	Employee benefit obligations
Provisi lain-lain	(34,143)	15,652	(5,395)	12,699	Other provisions
					Difference between commercial and fiscal depreciation and amortisation of fixed assets
Perbedaan komersial dan fiskal beban depresiasi dan amortisasi dari aset tetap	<u>(23,312)</u>	<u>(13,937)</u>	<u>(15,562)</u>	<u>(11,550)</u>	
	<u>(57,371)</u>	<u>18,499</u>	<u>(39,135)</u>	<u>19,795</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan tahun berjalan	<u>185,691</u>	<u>108,057</u>	<u>163,598</u>	<u>112,567</u>	Taxable income of the Company for the current year
Beban pajak penghasilan Perseroan	46,423	27,014	40,899	28,142	Income tax expense of the Company
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka	<u>(39,037)</u>	<u>(12,958)</u>	<u>(25,957)</u>	<u>(10,040)</u>	Less: Prepaid taxes
Kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>7,386</u>	<u>14,056</u>	<u>14,942</u>	<u>18,102</u>	Corporate income taxes payable

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2012		2011		
	Jan-Sept	Jul-Sept	Jan-Sept	Jul-Sept	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	295,622	109,402	250,008	107,256	The Company's profit before income tax
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	73,906	27,351	62,502	26,814	Tax expense at tax rate of 25%
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(22,948)	(8,425)	(25,001)	(8,657)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	9,808	3,466	12,275	4,129	Benefits in kind and non-deductible expenses
Pajak kini dan tangguhan	60,766	22,392	49,776	22,286	Current and deferred tax
Pajak final	12,836	4,655	12,149	4,534	Final tax
Beban pajak penghasilan	73,602	27,047	61,925	26,820	Income tax expense

Dalam laporan keuangan ini jumlah penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 dan 2011 didasarkan atas perhitungan sementara.

In these financial statements, the amount of taxable income for the nine-month periods ended 30 September 2012 and 2011 is based on preliminary calculations.

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

	(Dikreditkan)/ dibebankan ke laporan laba rugi/ (Credited)/ charged to profit or loss		
	1/1/2012	30/09/2012	
Penyisihan untuk persediaan	30,345	5,193	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	44,707	(5,171)	Employee benefit obligations
Penyisihan lain-lain	32,404	(8,536)	Other provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(60,065)	(5,828)	Difference between commercial and fiscal net book values for fixed assets
	47,391	(14,342)	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/43 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

d. Deferred tax assets-net (continued)

	1/1/2011	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	31/12/2011	
Penyisihan untuk persediaan	32,039	(1,694)	30,345	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	49,344	(4,637)	44,707	Employee benefit obligations
Provisi lain-lain	25,815	6,589	32,404	Other provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(52,362)	(7,703)	(60,065)	Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments
	<u>54,836</u>	<u>(7,445)</u>	<u>47,391</u>	

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Management believes that future taxable profit will be available against the deductible temporary differences.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku sejak 2008 Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws applicable since 2008 the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the tax due date.

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 30 September 2012 and 31 December 2011 was as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/Value		%	
	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011
Mulgrave Corporation BV	3,104,252,960	310,577,096	155,213	155,289	94.23%	94.28%
PT Hero Pusaka Sejati	88,286,560	8,828,656	4,414	4,414	2.68%	2.68%
Lain-lain/Others	101,660,480	10,014,248	5,083	5,007	3.09%	3.04%
	<u>3,294,200,000</u>	<u>329,420,000</u>	<u>164,710</u>	<u>164,710</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

Agio saham:

- Penawaran Perdana tahun 1989	60,356
- Penawaran Umum Terbatas I tahun 1992	14,821
- Penawaran Umum Terbatas II tahun 2001	56,472
	<u>131,649</u>

Dikurangi:

- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)
- Biaya Penawaran Umum Terbatas II	(1,599)
	<u>(60,424)</u>
	<u>71,225</u>

Biaya Penawaran Umum Terbatas II terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, dan biro administrasi efek.

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

Share premium:

Initial Public Offering year 1989 -
Rights Issue I year 1992 -
Rights Issue II year 2001 -

Less:

Bonus shares year 1993 -
Rights Issue II costs -

Costs in respect of Rights Issue II represent professional fees paid to accountants, lawyers, financial advisors, and the share register.

23. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 35.000.

23. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balance of appropriated retained earnings as at 30 September 2012 and 31 December 2011 is Rp 35,000.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSI

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2012		2011		
	Jan-Sept	Jul-Sept	Jan-Sept	Jul-Sept	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	222,020	82,355	188,083	80,436	Profit for the period attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar (dalam unit saham)	3,294,200,000	3,294,200,000	3,294,200,000	3,294,200,000	Weighted average number of shares outstanding - basic (in units of shares)
Laba per saham - dasar dan dilusi (Rupiah penuh)	67	25	57	24	Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)

Pada 6 Januari 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan dalam Akta Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. No. 6 tertanggal 6 Januari 2012, menyetujui antara lain penurunan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 50 per saham melalui pemecahan saham dari 1 menjadi 10. Dengan pemecahan saham tersebut, modal dasar Perseroan meningkat dari 900.000.000 saham menjadi 9.000.000.000 saham dan modal ditempatkan Perseroan meningkat dari 329.420.000 saham menjadi 3.294.200.000 saham.

On 6 January 2012, the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the minutes of which were notarised by deed No. 6 dated 6 January 2012 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., resolved among others to decrease the par value of the Company's shares from Rp 500 to Rp 50 by means of a 10-for-1 share split. As a result of the share split, the Company's authorised share capital stock increased from 900,000,000 shares to 9,000,000,000 shares, and the Company's issued share capital increased from 329,420,000 shares to 3,294,200,000 shares.

Sehubungan dengan pemecahan saham tersebut, jumlah rata-rata tertimbang atas saham yang beredar pada periode berjalan telah merefleksikan dampak pemecahan saham. Selanjutnya, jumlah rata-rata tertimbang atas saham yang beredar periode lalu dan laba per saham dasar telah disajikan kembali untuk merefleksikan dampak pemecahan saham.

In connection with the share split, the weighted average number of shares outstanding for the current period has reflected the effect of share split. Further, the prior period's weighted average number of shares outstanding and basic earnings per share amount have been restated to reflect the share split.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUE

	2012		2011		
	Jan-Sept	Jul-Sept	Jan-Sept	Jul-Sept	
Persediaan untuk dijual – awal	1,281,950	1,675,049	985,069	1,194,149	Merchandise for sale - beginning
Pembelian - bersih	6,295,581	2,224,574	5,314,442	2,057,839	
	7,577,531	3,899,623	6,299,511	3,251,988	
Persediaan - akhir	(1,551,575)	(1,551,575)	(1,281,950)	(1,281,950)	Merchandise for sale - ending
Beban pokok pendapatan	6,025,956	2,348,048	5,017,561	1,970,038	Cost of revenue

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

	2012		2011		
	Jan-Sept	Jul-Sept	Jan-Sept	Jul-Sept	
Iklan dan promosi	74,754	26,197	41,307	8,227	Advertising and promotion
Beban pengiriman	51,633	18,601	46,575	14,972	Transportation costs
Pengepakan dan pelabelan harga	40,040	15,718	33,763	13,559	Packaging and price labeling
	<u>166,427</u>	<u>60,516</u>	<u>121,645</u>	<u>36,758</u>	

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2012		2011		
	Jan-Sept	Jul-Sept	Jan-Sept	Jul-Sept	
Gaji dan tunjangan	489,127	178,399	423,143	147,232	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi	194,227	66,863	164,360	57,557	Depreciation and amortisation
Utilitas	191,257	66,602	175,244	62,574	Utilities
Sewa	183,823	61,999	174,121	59,678	Rent
Administrasi kantor	56,529	21,383	44,826	16,244	Office administration
Asuransi	35,294	12,174	28,847	10,145	Insurance
Administrasi kartu kredit bank	34,281	12,617	31,545	11,445	Bank charges on credit cards
Kemamanan	33,442	11,982	28,740	10,530	Security
Pemeliharaan dan perbaikan	31,273	12,159	25,663	9,956	Repairs and maintenance
Telekomunikasi	21,636	7,508	18,883	6,387	Telecommunications
Transportasi	12,336	5,341	8,618	3,797	Transportation
Jasa professional	9,911	3,707	4,997	1,882	Professional fees
Perjalanan dinas	7,341	2,706	3,896	1,594	Travelling
Ijin usaha	4,834	1,790	4,499	1,511	Business licenses
Lain-lain	12,310	6,489	22,429	19,255	Others
	<u>1,317,621</u>	<u>471,719</u>	<u>1,159,811</u>	<u>419,787</u>	

28. KERUGIAN LAIN-LAIN – BERSIH

28. OTHER LOSS – NET

	2012		2011		
	Jan-Sept	Jul-Sept	Jan-Sept	Jul-Sept	
Pembalikan pencadangan untuk uang muka sewa	-	-	475	-	Reversal of provision for rental advances
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap	18	118	(28)	(91)	Gain/(loss) on sale of fixed assets
	<u>18</u>	<u>118</u>	<u>447</u>	<u>(91)</u>	

29. LIABILITAS KONTINJENSI

29. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 30 September 2012 and 31 December 2011, the Company had no significant contingent liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/47 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. KOMITMEN

30. COMMITMENTS

- a. Pada 30 September 2012, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 1.518.283 (31 Desember 2011: Rp 301.658).
- b. Ikatan sewa operasi:

- a. As at 30 September 2012, the Company had commitment to purchase fixed asset of Rp 1,518,283 (31 December 2011: Rp 301,658).
- b. Commitments under operating leases:

	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	361,725	350,969	<i>Payable less than one year</i>
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	347,446	311,845	<i>Payable between one and two years</i>
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	897,940	852,753	<i>Payable between two and five years</i>
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>1,578,305</u>	<u>1,615,059</u>	<i>Payable later than five years</i>
Jumlah ikatan sewa operasi	<u>3,185,416</u>	<u>3,130,626</u>	<i>Total operating lease commitments</i>

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Perusahaan asosiasi dan pihak berelasi lainnya/ <i>Associated companies and other related parties</i>	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i> , Pembelian piranti lunak computer/ <i>Purchase of computer software</i>
	Dairy Farm International, Hong Kong	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
	DFI Treasury Limited	Pinjaman/ <i>Loan</i>
	Giant Retail (Malaysia) SDN. BHD.	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
	Jardine Lloyd Thompson	Broker asuransi/ <i>Insurance broker</i>

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman			Loan
DFI Treasury Limited	<u>381,170</u>	<u>-</u>	<i>DFI Treasury Limited</i>
Utang usaha			Trade payables
Dairy Farm International, Hong Kong	<u>191</u>	<u>261</u>	<i>Dairy Farm International, Hong Kong</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) **b. Balances and transactions with related parties (continued)**

	30 September / September 2012	31 Desember/ December 2011	
Utang lain-lain			Other payables
DFI Treasury Limited	3,293	-	DFI Treasury Limited
Lain-lain	1,863	245	Others
	<u>5,156</u>	<u>245</u>	
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	<u>386,517</u> 13.37%	<u>506</u> 0.02%	Total liabilities to related parties (as a percentage of total liabilities)
	30 September / September 2012	30 September / September 2011	
Pembelian			Purchases
Dairy Farm International, Hong Kong	-	1,116	Dairy Farm International, Hong Kong
	<u>-</u>	<u>1,116</u>	
(sebagai persentase dari jumlah pembelian)	<u>-</u>	<u>0.02%</u>	(as a percentage of total purchases)
Pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah berdasarkan metode penjualan kembali.			Purchase from related parties is on a resale price method.
	30 September / September 2012	30 September / September 2011	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Cold Storage Singapore Pte Ltd	2,884	-	Cold Storage Singapore Pte Ltd
Dairy Farm International, Hong Kong	1,709	932	Dairy Farm International, Hong Kong
Jardine Lloyd Thompson	1,167	1,113	Jardine Lloyd Thompson
	<u>5,760</u>	<u>2,045</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/49 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

Biaya yang dibebankan oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah berdasarkan metode *transactional net margin*.

Expenses charged by related parties are on the basis of transactional net margin method.

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>30 September/ September 2011</u>	
Beban gaji dan tunjangan Dewan Direktur			Salaries and allowance of Board of Directors
- Imbalan kerja jangka pendek	11,672	10,145	Short-term employee benefit –
- Imbalan pensiun	873	630	Pension benefits -
- Imbalan jangka panjang lainnya	<u>570</u>	<u>771</u>	Other long-term benefits -
	<u>13,115</u>	<u>11,546</u>	
Beban gaji dan tunjangan Dewan Komisaris			Salaries and allowance of Board of Commissioners
- Imbalan kerja jangka pendek	1,431	1,343	Short-term employee benefits -
- Imbalan pensiun	97	147	Pension benefits -
- Imbalan jangka panjang lainnya	<u>3</u>	<u>2</u>	Other long-term benefits -
	<u>1,531</u>	<u>1,492</u>	
	<u>20,406</u>	<u>15,083</u>	
(% terhadap jumlah beban umum dan administrasi)	<u>1.55%</u>	<u>1.30%</u>	(as a percentage of general and administrative expenses)

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

32. SEGMENT INFORMATION

	30 September/September 2012			30 September/September 2011			
	Skala eceran/ Retailing format			Skala eceran/ Retailing format			
	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	7,259,940	570,473	7,830,413	6,140,855	424,216	<u>6,565,071</u>	Net revenue
Hasil segmen	285,028	52,485	337,513	228,492	43,072	271,564	Segment result
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>(17,086)</u>			<u>(5,063)</u>	Unallocated Corporate expenses
Laba usaha			320,427			266,501	Operating income
Penghasilan lain-lain – bersih			(24,805)			(16,493)	Other income-net
Beban pajak penghasilan			<u>(73,602)</u>			<u>(61,925)</u>	Income tax expense
Laba bersih			<u>222,020</u>			<u>188,083</u>	Net income
Penyusutan dan amortisasi	176,976	15,274	192,250	150,846	12,065	162,911	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>1,977</u>			<u>1,449</u>	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			<u>194,227</u>			<u>164,360</u>	Total depreciation and amortisation
	30 September/September 2012			31 Desember/December 2011			
	Skala eceran/ Retailing format			Skala eceran/ Retailing format			
	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	3,720,695	315,561	4,036,256	3,105,180	234,180	3,339,360	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>498,037</u>			<u>380,223</u>	Unallocated Corporate assets
Jumlah aset			<u>4,534,293</u>			<u>3,719,583</u>	Total assets
Liabilitas segmen	1,451,981	134,987	1,586,968	1,334,361	113,053	1,447,414	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>1,303,119</u>			<u>849,983</u>	Unallocated Corporate liabilities
Jumlah liabilitas			<u>2,890,087</u>			<u>2,297,397</u>	Total liabilities
Pembiayaan modal	542,476	28,093	570,569	363,393	20,168	383,561	Capital expenditures
Pembiayaan modal yang tidak dapat dialokasikan			<u>78,172</u>			<u>74,029</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah pembiayaan modal			<u>648,741</u>			<u>457,590</u>	Total capital expenditures

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/51 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 30 September 2012 adalah sebagai berikut:

Mata uang asing (nilai penuh)

	US\$	EUR	HK\$	SG\$	RM\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	723,625	-	-	33	-	Cash and cash equivalent
Aset lain-lain	248,763	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	972,388	-	-	33	-	Total assets
Liabilities						Liabilities
Hutang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(1,741,236)	(153,468)	-	-	-	Third parties –
- Pihak berelasi	467	-	(91,685)	-	(560,000)	Related parties –
Akrual	(9,090)	-	-	-	-	Accruals
Jumlah kewajiban	(1,749,859)	(153,468)	(91,685)	-	(560,000)	Total liabilities
Kewajiban bersih	(777,471)	(153,468)	(91,685)	33	(560,000)	Net liabilities
Ekivalen Rupiah	(7,454)	(1,904)	(113)	-	(1,754)	Rupiah equivalent

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Mata uang asing (nilai penuh)

	US\$	EUR	HK\$	SG\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	956,510	-	-	33	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	226,776	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	1,183,286	-	-	33	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Hutang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	(1,903,336)	(45,204)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(205,797)	(745)	Related parties -
Akrual	(55,636)	-	-	-	Accruals
Jumlah liabilitas	(1,958,972)	(45,204)	(205,797)	(745)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(775,686)	(45,204)	(205,797)	(712)	Net liabilities
Ekivalen Rupiah	(7,034)	(531)	(240)	(5)	Rupiah equivalent

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2012 are as follows:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2011 are as follows:

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/52 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari transaksi komersial di masa depan dan aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan secara konsisten mengalokasikan dananya di deposito bank sesuai dengan komitmen mata uang asing.

Eksposur mata uang asing Perseroan disajikan pada Catatan 33 dan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dollar AS. Pada 30 September 2012, jika mata uang melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah sebesar Rp 280 (31 Desember 2011: Rp 264), terutama diakibatkan kerugian dari penjabaran aset keuangan dan liabilitas keuangan yang didenominasikan dalam mata uang Dolar AS.

Risiko suku bunga

Karena Perseroan tidak memiliki aset yang signifikan yang menghasilkan bunga, penghasilan dan arus kas operasi Perseroan secara substansial terbebas dari perubahan suku bunga pasar.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage these risks, the Company consistently allocate their funds in bank deposits in accordance with its foreign exchange commitments.

The Company's exposure to foreign currency is set out in Note 33 and exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 30 September 2012, if the currency had weakened by 5% against the US dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp 280 (31 December 2011: Rp 264) lower, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of US dollar-denominated financial assets and financial liabilities.

Interest rate risk

As the Company has no significant interest bearing assets, the Company's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/53 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Perseroan memiliki risiko suku bunga yang timbul dari pinjaman bank dan cerukan. Pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dan dikenakan suku bunga variabel. Pinjaman dengan suku bunga variabel menimbulkan risiko arus kas untuk suku bunga. Perseroan tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga tetap sehingga Perseroan tidak memiliki risiko nilai wajar karena suku bunga.

Jika suku bunga mengalami kenaikan 5% maka laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih rendah Rp 1.083 (31 Desember 2011: Rp 982). Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

(ii) Manajemen Risiko Modal

Tujuan Perseroan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

The Company's interest rate risk arises from bank loans and overdraft. The Company's bank loans and overdraft are in Rupiah and bear variable interest rates. Variable interest rate borrowings expose the Company to cash flow interest rate risk. The Company does not have fixed rate borrowings; therefore, the Company is not exposed to fair value interest rate risk.

If the interest rate increases by 5%, the post-tax profit for the period will be lower by Rp 1,083 (31 December 2011: Rp 982). The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

(ii) Capital Risk Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/54 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Manajemen Risiko Modal (lanjutan)

(ii) Capital Risk Management (continued)

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*). Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

The Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Selama tahun 2012 dan 2011, strategi Perseroan adalah mempertahankan rasio hutang terhadap ekuitas berkisar antara 20% sampai 60%. Rasio hutang terhadap ekuitas pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

During 2012 and 2011, the Company's strategy was to maintain the debt to equity ratio within 20% to 60%. The debt to equity ratios as at 30 September 2012 and 31 December 2011 were as follows:

	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	
Jumlah pinjaman (Catatan 17)	(866,377)	(383,073)	Total borrowings (Note 17)
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas (Catatan 4)	<u>138,426</u>	<u>102,878</u>	Cash and cash equivalents (Note 4)
Utang bersih	(727,951)	(280,195)	Net debt
Jumlah ekuitas	1,644,206	1,422,186	Total equity
Rasio hutang terhadap ekuitas	44.3%	19.7%	Debt to equity ratio

(iii) Risiko kredit

(iii) Credit risk

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain serta uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank.

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/55 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Credit risk (continued)

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan dengan kartu kredit dan pendapatan promosi dari supplier, Perseroan melakukan *monitoring* terhadap reputasi bank, umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir risiko kredit.

In respect to trade receivables which mostly resulted from sales by credit card and promotion income from suppliers, the Company is monitoring bank's reputation, receivable aging and managing ongoing collection to minimise the credit risk exposure.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any significant individual customers.

Kualitas kredit dari aset keuangan yang tidak jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis dari tingkat gagal bayar pemasok sebagai berikut:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to historical information about supplier's default rates as follows:

	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	
Pemasok dengan piutang jatuh tempo kurang dari 90 hari	185,919	159,852	<i>Suppliers with balances overdue by less than 90 days</i>
Pemasok dengan piutang Jatuh tempo lebih dari 90 hari tanpa histori gagal bayar	1,223	2,377	<i>Suppliers with balances overdue by more than 90 days with no defaults in the past</i>
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>187,142</u>	<u>162,229</u>	<i>Total unimpaired trade receivables</i>

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	
Kas dan setara kas	21,429	17,585	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	187,844	162,229	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	31,938	35,455	<i>Other receivables</i>
Uang jaminan	<u>38,678</u>	<u>36,710</u>	<i>Refundable deposits</i>
	<u>279,889</u>	<u>251,979</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/56 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perseroan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Overs 5 years	
30 September 2012					30 September 2012
Pinjaman bank dan cerukan	485,207	-	-	-	Bank loans and overdraft
Utang usaha	1,214,728	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	269,327	5,216	-	-	Other payables
Akrual	246,927	23,007	18,961	1,292	Accruals
	<u>2,216,189</u>	<u>28,223</u>	<u>18,961</u>	<u>1,292</u>	
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Overs 5 years	
31 Desember 2011					31 Desember 2011
Pinjaman bank dan cerukan	383,073	-	-	-	Bank loans and overdraft
Utang usaha	1,142,791	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	195,058	-	89	-	Other payables
Akrual	272,298	18,072	6,933	583	Accruals
	<u>1,993,220</u>	<u>18,072</u>	<u>7,022</u>	<u>583</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012, 2011
DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 2011
AND 31 DECEMBER 2011**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pinjaman dan tagihan kepada penyewa serta liabilitas keuangan seperti hutang bank, hutang usaha dan uang muka dari penyewa mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Klasifikasi semua aset keuangan Perseroan adalah pinjaman yang diberikan dan piutang sedangkan semua liabilitas keuangan merupakan liabilitas keuangan lainnya dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

Nilai tercatat uang jaminan berbeda dengan nilai wajarnya sebagai berikut:

Aset	2012		2011		Assets
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Uang jaminan	38,678	34,107	36,710	30,825	Refundable deposits

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yaitu 3,09% dan 4,1% per tahun pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, loan receivables and receivables from tenants and financial liabilities such as bank loans, trade payables and advances from tenants approximate their fair value because they are short term in nature. All financial assets are categorised as loan and receivables while all financial liabilities are at other financial liabilities at amortised cost.

The carrying value of refundable deposits differs from their fair value with details as follows.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 3.09% and 4.1% per annum as of 30 September 2012 and 31 December 2011.

35. PERJANJIAN - PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") Bangun, Kelola, Serah ("BKS") dengan beberapa pihak sehubungan dengan properti, yang digunakan untuk hipermarket.

Dalam pola kerjasama operasi ini, Perseroan membangun gedung, memanfaatkan gedung tersebut untuk periode waktu tertentu (biasanya antara 15 sampai 20 tahun) sebelum akhirnya diserahkan kepada pemilik tanah.

Perjanjian - perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

1. Pembayaran Sewa Tetap
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has several Joint Operation ("JO") Build, Operate, Transfer ("BOT") agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket.

In this form of cooperation, the Company constructs and operates building for a certain period of time (usually between 15 to 20 years) before it is handed over to the land owner.

The agreements is categorised according to the payment method, as follows:

1. Fixed Rental Payment
The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/58 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012, 2011

DAN 31 DESEMBER 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012, 2011

AND 31 DECEMBER 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. Basis Bagi Pendapatan
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

2. Revenue Share Basis
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

	2012	2011	
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:			Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap melalui utang	208,587	140,392	Acquisition of fixed assets through incurrence of payables

37. REKLASIFIKASI AKUN

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Beberapa angka perbandingan laporan laba rugi komprehensif untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

Certain comparative figures in the statement of comprehensive income for the nine-month period ended 30 September 2011 have been reclassified to conform with the presentation in the statement of comprehensive income for the nine-month period ended 30 September 2012. The reclassification are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Pendapatan bersih	6,617,567	(52,496)	6,565,071	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(5,118,617)	101,056	(5,017,561)	Cost of revenue
Beban penjualan	(90,077)	(31,568)	(121,645)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,142,819)	(16,992)	(1,159,811)	General and administrative expenses

PT HERO SUPERMARKET Tbk

**LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011/
31 DECEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 1 JANUARY 2011**

DAN/AND

**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011**



**PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011
DAN 1 JANUARI 2011
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011
AND 1 JANUARY 2011
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

PT HERO SUPERMARKET Tbk

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

1. Nama : Philippe Broianigo

1. Name : Philippe Broianigo

Alamat kantor : Hero Building II Kav 64
Jl. Jend. Gatot Subroto
No. 177A
Jakarta 12870

Office address : Hero Building II Kav 64
Jl. Jend. Gatot Subroto
No. 177A
Jakarta 12870

Alamat domisili : Apt Golf Pd Indah Room 1155
(sesuai kartu Jl. Metro Pd Indah Blok III BB
identitas) Pondok Indah
Jakarta Selatan

Home address : Apt Golf Pd Indah Room 1155
(as stated in ID) Jl. Metro Pd Indah Blok III BB
Pondok Indah
South Jakarta

No. Telepon : (021) 8378 8388

Phone number : (021) 8378 8388

Jabatan : Presiden Direktur

Title : President Director

2. Nama : Lai Saye Chuan

2. Name : Lai Saye Chuan

Alamat kantor : Hero Building II Kav 64
Jl. Jend. Gatot Subroto
No. 177A
Jakarta 12870

Office address : Hero Building II Kav 64
Jl. Jend. Gatot Subroto
No. 177A
Jakarta 12870

Alamat domisili : Jl. Kemang Timur
(sesuai kartu No. 30 - 32
identitas) Jakarta Selatan

Home address : Jl. Kemang Timur
(as stated in ID) No. 30 - 32
South Jakarta

No. Telepon : (021) 8378 8388

Phone number : (021) 8378 8388

Jabatan : Direktur

Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan");

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") financial statements;*

2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;

3. a. *All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

- b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. *The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HERO SUPERMARKET TBK

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hero Supermarket Tbk tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We have audited the accompanying statements of financial position of PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") as at 31 December 2012, 31 December 2011 and 1 January 2011, and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended 31 December 2012 and 31 December 2011. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hero Supermarket Tbk as at 31 December 2012, 31 December 2011 and 1 January 2011, and the results of its operations and cash flows for the years ended 31 December 2012 and 31 December 2011 in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2v dan Catatan 18 atas laporan keuangan, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" pada tanggal 1 Januari 2012 dan merubah metode akuntansi untuk keuntungan atau kerugian aktuarial atas imbalan pensiun secara prospektif.

As described in Notes 2v and 18 to the financial statements, the Company adopted Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits," on 1 January 2012 and changed its method of accounting for actuarial gains or losses for pension benefits prospectively.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 35 atas laporan keuangan, pada tahun 2012 Perseroan menerapkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Beberapa angka perbandingan di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2012.

As described in Note 35 to the financial statements, in 2012 the Company adopted the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies. Certain comparative figures in the statements of financial position as at 31 December 2011 and 1 January 2011 have been reclassified to conform with the presentation in the statement of financial position as at 31 December 2012.



NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for those who are not informed about Indonesian Accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011
DAN 1 JANUARI 2011
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DESEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011
AND 1 JANUARY 2011
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December		1 Januari/ 1 January	
		2012	2011	2011	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	247,877	102,878	179,090	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:					Trade receivables:
- Pihak ketiga	5	234,960	162,229	88,938	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi		-	-	23	Related parties -
					Other receivables -
Piutang lain-lain - pihak ketiga		22,710	24,113	22,013	third parties
Persediaan	6	1,549,632	1,209,340	919,063	Inventories
Pajak dibayar dimuka	19a	75,221	52,201	17,606	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka	7a	140,170	127,234	128,698	Prepaid expenses
Uang muka	7b	6,669	40,001	43,325	Advances
Jumlah aset lancar		<u>2,277,239</u>	<u>1,717,996</u>	<u>1,398,756</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga		7,938	11,342	14,207	Other receivables -
Beban dibayar dimuka	7a	56,905	84,656	117,315	third parties
Uang muka	7b	117,496	174,882	-	Prepaid expenses
Aset tetap	8	2,591,877	1,524,697	1,454,899	Advances
Aset takberwujud lainnya	9	98,093	104,755	35,365	Property and equipments
Goodwill		9,869	9,869	9,869	Other intangible asset
Aset pajak tangguhan-bersih	19d	71,644	47,391	54,836	Goodwill
Properti investasi	10	6,762	7,000	6,600	Deferred tax assets-net
Aset tidak lancar lainnya		<u>38,913</u>	<u>36,995</u>	<u>33,521</u>	Investment properties
					Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>2,999,497</u>	<u>2,001,587</u>	<u>1,726,612</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>5,276,736</u>	<u>3,719,583</u>	<u>3,125,368</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011
DAN 1 JANUARI 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DESEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011
AND 1 JANUARY 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December		1 Januari/ 1 January	
		2012	2011	2011	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank dan cerukan	16	530,000	383,073	375,000	Bank borrowings and overdraft
Pinjaman dari pihak berelasi	17	573,550	-	-	Loan from related party
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak ketiga	11	1,517,320	1,140,230	899,883	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	30b	2,706	2,822	2,760	Related parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	12	344,671	195,147	190,301	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	30b	11,865	245	673	Related parties -
Utang pajak:	19b				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan		35,457	31,331	10,051	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		9,743	6,166	6,135	Other taxes -
Akrual	13	211,243	191,042	170,850	Accrued expenses
Provisi	14	5,933	6,922	6,793	Provisions
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15	71,601	106,844	80,870	Short-term employee benefit liabilities
Penghasilan tangguhan		24,473	38,015	23,041	Deferred income
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>3,338,562</u>	<u>2,101,837</u>	<u>1,766,357</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan		10,071	9,193	6,801	Deferred income
Provisi	14	7,880	7,538	6,232	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	18	262,494	178,829	197,378	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>280,445</u>	<u>195,560</u>	<u>210,411</u>	Total non-current liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham -					Share capital -
Modal dasar 9.000.000.000 saham					Authorised 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.294.200.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham	20	164,710	164,710	164,710	Issued and fully paid up 3,294,200,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor	21	71,225	71,225	71,225	Additional paid in capital
Saldo laba:					Retained earnings:
- Dicadangkan	22	35,000	35,000	35,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		1,386,794	1,151,251	877,665	Unappropriated -
Jumlah ekuitas		<u>1,657,729</u>	<u>1,422,186</u>	<u>1,148,600</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>5,276,736</u>	<u>3,719,583</u>	<u>3,125,368</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2011</u>	
Pendapatan bersih	10,510,422	24	8,952,052	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(8,073,259)</u>	25	<u>(6,809,589)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>2,437,163</u>		<u>2,142,463</u>	Gross profit
Beban penjualan	(225,413)	25	(186,382)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi Keuntungan/(kerugian) lainnya - bersih	(1,770,976)	25	(1,570,187)	General and administrative expenses
	<u>458</u>	27	<u>(2,079)</u>	Other gains/(losses) - net
Laba usaha	<u>441,232</u>		<u>383,815</u>	Operating income
Beban keuangan	(42,054)	26	(26,197)	Finance cost
Penghasilan keuangan	<u>2,389</u>		<u>4,532</u>	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	401,567		362,150	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(98,839)</u>	19c	<u>(88,564)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>302,728</u>		<u>273,586</u>	Profit for the year
Kerugian komprehensif lainnya:				Other comprehensive losses:
Kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja:				Actuarial losses on employee benefit obligations
- Saldo kerugian aktuarial yang belum diakui pada 1 Januari 2012	(59,113)	2v,18	-	Balance of unrecognised - actuarial losses as of 1 January 2012
- Kerugian aktuarial tahun berjalan	(30,468)	18	-	Actuarial losses - for the year
Pajak penghasilan terkait	<u>22,396</u>		-	Related income tax
Kerugian komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>(67,185)</u>		-	Other comprehensive losses for the year, net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	<u>235,543</u>		<u>273,586</u>	Total comprehensive income for the year
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>92</u>	23	<u>83</u>	Basic earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor -bersih/ <i>Additional paid in capital - net</i>	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ <i>Total</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2011	164,710	71,225	35,000	877,665	1,148,600	Balance as at 1 January 2011
Laba/total pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	273,586	273,586	<i>Profit/total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2011	164,710	71,225	35,000	1,151,251	1,422,186	Balance as at 31 December 2011
Laba tahun berjalan	-	-	-	302,728	302,728	<i>Profit for the year</i>
Kerugian aktuarial atas kewajiban imbangan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	(67,185)	(67,185)	<i>Actuarial losses on employee benefits obligations, net of tax</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	235,543	235,543	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2012	164,710	71,225	35,000	1,386,794	1,657,729	Balance as at 31 December 2012

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	Catatan/ Notes	<u>2011</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	10,474,525		8,936,522	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(8,058,320)		(6,907,213)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	<u>(1,751,744)</u>		<u>(1,527,196)</u>	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	<u>664,461</u>		<u>502,113</u>	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	5,796		4,049	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(30,259)		(27,057)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(80,287)</u>		<u>(44,608)</u>	Payments of income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>559,711</u>		<u>434,497</u>	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	3,419	8	1,706	Proceeds from sale of property and equipments
Perolehan aset tetap	(1,123,528)		(450,317)	Acquisition of property and equipments
Perolehan aset takberwujud	<u>(15,413)</u>		<u>(69,595)</u>	Acquisition of intangible asset
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,135,522)</u>		<u>(518,206)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	4,460,000		900,000	Proceeds from bank borrowings
Penerimaan dari pinjaman dari pihak berelasi	573,550		-	Proceeds from loan from related party
Pembayaran pinjaman bank	<u>(4,230,000)</u>		<u>(975,000)</u>	Repayments of bank borrowings
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>803,550</u>		<u>(75,000)</u>	Net cash provided from/(used in) financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	227,739		(158,709)	Net increase/ (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	19,805		179,090	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>333</u>		<u>(576)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>247,877</u>		<u>19,805</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents comprise of:
Kas dan setara kas	247,877	4	102,878	Cash and cash equivalents
Cerukan	<u>-</u>	16	<u>(83,073)</u>	Overdraft
	<u>247,877</u>		<u>19,805</u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, SH., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah SH. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftar dalam Tanda Daftar Perusahaan Nomor AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan Nomor 20338.

Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan bentuk usaha retail lainnya seperti *speciality store* (apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan lain-lain. Ada dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala besar dan eceran skala kecil. Eceran skala besar terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Eceran skala kecil berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus dan minimarket.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jakarta dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, SH., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatima SH dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU-0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338.

The Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket, and any other forms of retail business such as speciality store (pharmacy, drugs, health and beauty store, etc) and running business in the field of trade, etc. There are two principal retail activities being the large format and the small format. The large format consists of supermarket and hypermarket operations. The small format relates to specialty retail operations and minimarket.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

The Company's head office is located in Jakarta, with stores located in major cities throughout Indonesia.

The changes in capital structure in the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	<i>Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.</i>

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31 Desember/December 2012</u>	<u>31 Desember/December 2011</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Ipung Kurnia	Ipung Kurnia	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Ali Darwin	Ali Darwin	<i>Independent Commissioners</i>
	Erry Riyana Hardjapamekas	Erry Riyana Hardjapamekas	
Komisaris	Lindawati Gani (**)		<i>Commissioners</i>
	Budi Setiadharna	Budi Setiadharna	
	Jonathan Chang	Jonathan Chang	
	Dato John Coyle (*)	Colin Tan	
	Anthony Lee (**)		
Dewan Direksi			Directors
Presiden Direktur	Philippe Broianigo	Philippe Broianigo	<i>President Director</i>
Direktur	Mabel Thela Iskandar	Mabel Thela Iskandar	<i>Directors</i>
	Anton Lukmanto	Anton Lukmanto	
	Lai Saye Chuan	Lai Saye Chuan	
	Kaniya Undriyani (**)		
	Edison Manalu (**)		

Susunan Komite Audit Perusahaan terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Erry Riyana Hardjapamekas	Erry Riyana Hardjapamekas	<i>Chairman</i>
Anggota	Sidharta Utama	Sidharta Utama	<i>Member</i>
	Gede Harja Wasistha	Lindawati Gani	

(*) Pengangkatan telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 6 Januari 2012.

(*) *The appointment was approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 6 January 2012.*

(**) Pengangkatan telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada 19 Juni 2012.

(**) *The appointments were approved in the Annual General Meeting of the Shareholders (AGMS) held on 19 June 2012*

Induk perusahaan langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation BV. Induk perusahaan utama Perseroan adalah Jardine Matheson Holdings Limited melalui Dairy Farm International, Hongkong yang mengendalikan Mulgrave Corporation BV.

The parent company is Mulgrave Corporation BV. The ultimate parent is Jardine Matheson Holdings Limited through Dairy Farm International, Hongkong which has control on Mulgrave Corporation BV.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada 31 Desember 2012, Perseroan mempunyai 15.094 karyawan (tidak diaudit) (2011: 13.743 karyawan (tidak diaudit)) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun 2012 adalah Rp 667.295 (2011: Rp 599.791).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada 21 Februari 2013.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7. Beberapa angka perbandingan di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 35).

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 3.

1. GENERAL (continued)

As at 31 December 2012, the Company had a total of 15,094 employees (unaudited) (2011: 13,743 employees (unaudited)) with total employee costs for the year 2012 amounting to Rp 667,295 (2011: Rp 599,791).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 21 February 2013.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7. Certain comparative figures in the statements of financial position as at 31 December 2011 and 1 January 2011 have been reclassified to conform with the presentation in the statement of financial position as at 31 December 2012 (Note 35).

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada 1 Januari 2012, Perseroan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi berikut ini memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan:

- PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Standar yang direvisi ini memperkenalkan pilihan baru untuk metode pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial yaitu mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya.

Standar yang direvisi ini juga mensyaratkan beberapa pengungkapan, antara lain:

- Jumlah atas nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya; dan
- Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations to statement of financial accounting standards

On 1 January 2012, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations to statement of financial accounting standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new or revised standards and interpretations has significant impact on the Company's financial statements:

- PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

The revised standard introduces a new alternative method to recognise actuarial gains or losses, which is to recognise all actuarial gains or losses in full through other comprehensive income.

The revised standard also introduces a number of disclosure requirements including disclosure of:

- The amounts for the current annual period and the previous four annual periods of the present value of the defined benefit obligation and fair value of the plan assets; and
- The amounts for the current annual period and the previous four annual periods of experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" (lanjutan)

Perseroan memilih untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial pada pendapatan komprehensif lainnya dan membuat tambahan pengungkapan sesuai dengan standar yang direvisi di Catatan 18 atas laporan keuangan.

- PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Standar ini mengharuskan pengungkapan informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai dampak risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Perseroan telah membuat pengungkapan yang disyaratkan di Catatan 32 atas laporan keuangan.

- PSAK dan ISAK baru atau revisi yang relevan tetapi tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- b. PSAK 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi"
- c. PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
- d. PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman"
- e. PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa"
- f. PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
- g. PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- h. PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- i. PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations to statement of financial accounting standards (continued)

- PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" (continued)

The Company opted to recognise all actuarial gains or losses in other comprehensive income and provided additional disclosures in accordance with the revised standard in Note 18 to the financial statements.

- PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures"

The standard requires disclosure of qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk, and market risk. The Company has provided the required disclosures in Note 32 to the financial statements.

- New or revised PSAK and ISAK that are relevant but have no significant impact on the Company's financial statements are as follow:

- a. PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- b. PSAK 13 (Revised 2011), "Investment Property"
- c. PSAK 16 (Revised 2011), "Fixed Assets"
- d. PSAK 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs"
- e. PSAK 30 (Revised 2011), "Leases"
- f. PSAK 46 (Revised 2010), "Income Taxes"
- g. PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"
- h. PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- i. PSAK 56 (Revised 2011), "Earning per Share"

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

PSAK dan ISAK baru atau revisi yang relevan tetapi tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

- j. ISAK 15 – PSAK 24, “ Batasan Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya”
- k. ISAK 23, “Sewa Operasi - Insentif”
- l. ISAK 24, “Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa”
- m. ISAK 25, “Hak atas Tanah”

Pencabutan PSAK dan ISAK berikut ini relevan tetapi tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan:

- a. PSAK 52, “Mata Uang Pelaporan”
- b. PSAK 39, “Akuntansi Kerjasama Operasi”
- c. PSAK 47, “Akuntansi Tanah”
- d. ISAK 4, “Alternatif Perlakuan yang Dijizinkan atas Selisih Kurs”

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Penjabaran mata uang asing

1) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations to statement of financial accounting standards (continued)

New or revised PSAK and ISAK that are relevant but have no significant impact on the Company's financial statements are as follow (continued):

- j. ISAK 15 – PSAK 24, “The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction”
- k. ISAK 23, “Operating Leases - Incentives”
- l. ISAK 24, “Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a lease”
- m. ISAK 25, “Rights Arising from Land”

The withdrawals of the following PSAK and ISAK are relevant have no significant impact on the Company's financial statements:

- a. PSAK 52, “Reporting Currency”
- b. PSAK 39, “Accounting for Joint Operations”
- c. PSAK 47, “Accounting for Land”
- d. ISAK 4, “Allowed Alternative Treatment on Foreign Exchange Differences”

b. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in the PSAK 7 (Revised 2010) “Related Party Disclosures”.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

c. Foreign currency translation

1) Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/7 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai berikut:

	<u>Rupiah penuh/Full Rupiah</u>		
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (AS)	9,670	9,068	1 United States (US) Dollar
1 Euro	12,810	11,739	1 Euro
1 Dolar Hong Kong	1,247	1,167	1 Hong Kong Dollar
1 Dolar Singapura	7,907	6,974	1 Singapore Dollar

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

d. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

d. Cash and cash equivalents

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown as part of borrowings in current liabilities.

e. Klasifikasi aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

e. Classification of financial assets

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha dan piutang lain-lain" (Catatan 5), "kas dan setara kas" (Catatan 4) dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

e. Classification of financial assets (continued)

They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables" (Note 5), "cash and cash equivalents" (Note 4) and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

f. Trade and other receivables

Trade receivables due from third parties comprise from promotional activities and from sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

g. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata tertimbang".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets (continued)

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

For loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "weighted average" method.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20 - 40
Peralatan kantor dan toko	3 - 7
Kendaraan	5
Mesin dan peralatan	3 - 7

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

i. Inventories (continued)

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

k. Property and equipments and depreciation

Property and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Land is not depreciated.

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Buildings
Office and store equipment
Motor vehicles
Machinery and equipment

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun '(kerugian)/keuntungan lainnya - bersih' di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

l. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property and equipments and depreciation (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'other (losses)/gains - net' in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

l. Investment property

Investment property, principally comprising apartment units, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using the cost model.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Properti investasi (lanjutan)

Biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Ketika penggunaan sebuah properti berubah sehingga properti tersebut direklasifikasi sebagai aset tetap, harga perolehan dan akumulasi penyusutan properti tersebut pada tanggal reklasifikasi dipindahkan ke akun aset tetap. Properti investasi disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 22 tahun.

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

n. Sewa

Sewa operasi

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investment property (continued)

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. When the use of a property changes such that it is reclassified as property and equipment, its cost and the related accumulated depreciation at the date of reclassification are transferred to property and equipment. Investment property is depreciated over its estimated useful life of 22 years.

m. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sales and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Leases

Operating leases

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan, sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

p. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang dibayar dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Finance leases

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. Goodwill is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

p. Deferred income

Income paid in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa, biaya restrukturisasi dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Tidak ada penyisihan untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

r. Utang dagang

Utang dagang adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang dagang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang dagang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs, restructuring costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

r. Trade payable

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

s. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Apabila tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi (Catatan 24). Penjualan bersih adalah penjualan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

u. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

t. Revenues and expenses recognition

Net revenue represents revenues earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities (Note 24). Net revenue are net of returns, discounts, value added tax and development I tax.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

u. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/17 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program serta penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui, dan dalam hal kewajiban imbalan pensiun per 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, termasuk penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui (lihat paragraf berikut). Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Sampai dengan 31 Desember 2011, Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti di laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance with Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs, and in the case of the pension benefit obligation as at 31 December 2011 and 1 January 2011, including adjustments for unrecognised actuarial gains or losses (see next paragraph). The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using market yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Through 31 December 2011, the Company recognised actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations in the profit or loss over the employees expected average remaining working lives.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pada 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" dan merubah metode akuntansi untuk keuntungan atau kerugian aktuarial secara prospektif. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian masa lalu dan perubahan asumsi aktuarial yang terjadi sejak 1 Januari 2012 dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya. Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", saldo kerugian aktuarial yang belum diakui pada tanggal 1 Januari 2012 sejumlah Rp 59.113 dibebankan pada kerugian komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

On 1 January 2012, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" and changed its method of accounting for actuarial gains or losses on a prospective basis. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions incurred from 1 January 2012 are charged or credited to other comprehensive income. In accordance with the transitional provision of PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", the balance of unrecognised actuarial losses as of 1 January 2012 amounting to Rp 59,113 was charged to other comprehensive losses for the year ended 31 December 2012.

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after reporting date are discounted to present value.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (lanjutan) (continued)

w. Laba per saham dasar

Perseroan menyajikan data laba per saham dasar untuk saham biasa. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

x. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Peraturan Pasar Modal No.06/PM/2000 tertanggal 13 Maret 2000, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

y. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi, adalah Presiden Direktur.

w. Basic earnings per share

The Company presents basic earnings per share data for its ordinary shares. Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

x. Expenses related to share issues

In accordance with Capital Market Regulation No.06/PM/2000 dated 13 March 2000, expenses related to share issues are presented as a reduction in additional paid in capital.

y. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya.

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan kerja

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Jika tingkat diskonto yang digunakan berbeda 1% dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun diestimasikan akan menjadi lebih rendah sebesar Rp 50.748 atau lebih tinggi Rp 59.346.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perseroan membuat provisi untuk penurunan nilai persediaan sebesar Rp 84.282 (2011: Rp 80.025) berdasarkan estimasi penjualan persediaan yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (continued)

Employee benefits

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Should the discount rate used differ by 1% from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be approximately Rp 50,748 lower or Rp 59,346 higher.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18 to the financial statements.

Provision for impairment of inventory

The Company has established provision for impairment of inventory amounting to Rp 84,282 (2011: Rp 80,025) based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Provisi untuk penurunan nilai persediaan
(lanjutan)**

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENT (continued)**

**Provision for impairment of inventory
(continued)**

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

**Useful life estimate for property and
equipments**

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipments. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different than those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	155,175	85,258	Rupiah
Dolar AS	<u>68</u>	<u>35</u>	US Dollar
	<u>155,243</u>	<u>85,293</u>	
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	39,239	4,243	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A.	26,558	-	Citibank, N.A.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	7,934	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Permata Tbk	7,238	305	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,679	1,257	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank	1,701	3,073	Standard Chartered Bank
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	6	68	Others (below Rp 2,000 each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	6,182	8,548	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>97</u>	<u>91</u>	Citibank, N.A.
	<u>92,634</u>	<u>17,585</u>	
	<u><u>247,877</u></u>	<u><u>102,878</u></u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga deposito berjangka Rupiah selama tahun yang berakhir 31 Desember 2012 berkisar antara 2,47% - 4,10% (2011: 3,17% - 4,56%). Pada 31 Desember 2012 dan 2011, Perseroan tidak memiliki saldo deposito berjangka.

PT Bank Permata Tbk merupakan pihak berelasi (Catatan 30).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates for Rupiah deposits for the year ended 31 December 2012 ranged between 2.47% - 4.10% (2011: 3.17% - 4.56%). As at 31 December 2012 and 2011, the Company does not have outstanding time deposits.

PT Bank Permata Tbk is a related party (Note 30).

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Promosi	215,884	132,314	Promotions
Kartu kredit dan lain-lain	21,134	31,347	Credit cards and others
	<u>237,018</u>	<u>163,661</u>	
Dikurangi:			Less:
- Provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(2,058)</u>	<u>(1,432)</u>	Provision for impairment - of trade receivables
	<u>234,960</u>	<u>162,229</u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

All trade receivables are denominated in Rupiah. There is no trade receivables pledged as collateral.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Lancar	175,452	105,583	Current
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	54,462	46,964	Overdue by less than 30 days
Jatuh tempo 30 - 90 hari	4,534	7,305	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>2,570</u>	<u>3,809</u>	Overdue by more than 90 days
	<u>237,018</u>	<u>163,661</u>	
Dikurangi:			Less:
- Provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(2,058)</u>	<u>(1,432)</u>	Provision for impairment - of trade receivables
	<u>234,960</u>	<u>162,229</u>	

Pada 31 Desember 2012, piutang usaha sebesar Rp 2.058 (31 Desember 2011: Rp 1.432) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan seluruhnya.

As of 31 December 2012, trade receivables of Rp 2,058 (31 December 2011: Rp 1,432) were impaired and provided for the whole amount.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

**5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(continued)**

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Saldo awal	1,432	1,385	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2,556	624	<i>Addition</i>
Penghapusan buku piutang	<u>(1,930)</u>	<u>(577)</u>	<i>Receivables written off</i>
Saldo akhir	<u>2,058</u>	<u>1,432</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of provision for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Persediaan untuk dijual	1,634,271	1,281,950	<i>Merchandise for sale</i>
Barang dalam perjalanan	21,523	24,786	<i>Goods in transit</i>
Perlengkapan	<u>677</u>	<u>255</u>	<i>Supplies</i>
	1,656,471	1,306,991	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Provisi kehilangan persediaan	(22,557)	(17,626)	<i>Provision for inventory loss -</i>
- Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(84,282)</u>	<u>(80,025)</u>	<i>Provision for impairment - of inventory</i>
	<u>1,549,632</u>	<u>1,209,340</u>	

Mutasi provisi atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for inventory is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Saldo awal	97,651	88,771	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	32,784	56,299	<i>Addition</i>
Pembalikan	(18,712)	(44,483)	<i>Reversal</i>
Penghapusan buku persediaan	<u>(4,884)</u>	<u>(2,936)</u>	<i>Write off</i>
Saldo akhir	<u>106,839</u>	<u>97,651</u>	<i>Ending balance</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah provisi atas persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Pada 31 Desember 2012, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2012 sebesar US\$ 197,3 juta atau setara dengan Rp 1.907.729 (2011: US\$ 143,6 juta atau setara dengan Rp 1.302.057) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

6. INVENTORIES (continued)

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

As at 31 December 2012, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2012 amounting to US\$ 197.3 million or equivalent to Rp 1,907,729 (2011: US\$ 143.6 million or equivalent to Rp 1,302,057) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

a. Beban dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	31 Desember/ December		1 Januari/ January	
	2012	2011	2011	
Sewa bangunan - pihak ketiga	189,464	204,426	239,064	Building rental - third parties
Iklan dan promosi	2,037	2,336	2,442	Advertising and promotion
Asuransi	698	2,483	2,132	Insurance
Lain-lain	4,876	2,645	2,375	Others
	<u>197,075</u>	<u>211,890</u>	<u>246,013</u>	
Bagian lancar	<u>140,170</u>	<u>127,234</u>	<u>128,698</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>56,905</u>	<u>84,656</u>	<u>117,315</u>	Non-current portion

b. Uang muka

b. Advances

	31 Desember/ December		1 Januari/ January	
	2012	2011	2011	
Uang muka sewa	-	2,992	946	Rental advances
Uang muka perolehan aset tetap	117,496	174,882	12,824	Advances for acquisition of property and equipments
Uang muka kepada pemasok	<u>6,669</u>	<u>37,009</u>	<u>29,555</u>	Advances to suppliers
	<u>124,165</u>	<u>214,883</u>	<u>43,325</u>	
Bagian lancar	<u>6,669</u>	<u>40,001</u>	<u>43,325</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>117,496</u>	<u>174,882</u>	-	Non-current portion

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS

	1/1/2012	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	31/12/2012	Cost
Harga perolehan							Direct Ownership
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	322,768	580,470	-	-	-	903,238	Land
Bangunan	306,889	47,397	162,902	-	-	517,188	Buildings
Peralatan kantor dan toko	1,577,955	48,842	238,748	3,215	(53,849)	1,814,911	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	32,493	8,460	1,379	-	(4,359)	37,973	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	45,074	126	10,082	-	(127)	55,155	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	93,280	538,916	(413,111)	-	-	219,085	Assets under construction
Sub-jumlah	2,378,459	1,224,211	-	3,215	(58,335)	3,547,550	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	281,730	96,002	-	-	-	377,732	Buildings
Jumlah harga perolehan	2,660,189	1,320,213	-	3,215	(58,335)	3,925,282	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(64,216)	(12,885)	-	-	-	(77,101)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(978,458)	(202,700)	-	(3,003)	48,371	(1,135,790)	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	(17,816)	(5,577)	-	-	2,810	(20,583)	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	(27,400)	(7,523)	-	-	127	(34,796)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(1,087,890)	(228,685)	-	(3,003)	51,308	(1,268,270)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(42,523)	(18,533)	-	-	-	(61,056)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,130,413)	(247,218)	-	(3,003)	51,308	(1,329,326)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(5,079)	(558)	-	-	1,558	(4,079)	Provision for impairment of property and equipments
Nilai buku bersih	<u>1,524,697</u>					<u>2,591,877</u>	Net book value

	1/1/2011	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	31/12/2011	Cost
Harga perolehan							Direct Ownership
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	253,437	69,331	-	-	-	322,768	Land
Bangunan	294,173	7,046	5,724	-	(54)	306,889	Buildings
Peralatan kantor dan toko	1,457,180	46,038	122,013	(3,472)	(43,804)	1,577,955	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	30,139	6,742	-	-	(4,388)	32,493	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	41,688	59	3,351	-	(24)	45,074	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	81,808	142,560	(131,088)	-	-	93,280	Assets under construction
Sub-jumlah	2,158,425	271,776	-	(3,472)	(48,270)	2,378,459	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	257,097	24,633	-	-	-	281,730	Buildings
Total harga perolehan	2,415,522	296,409	-	(3,472)	(48,270)	2,660,189	Total cost

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

	1/1/2011	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	31/12/2011	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(55,330)	(8,940)	-	-	54	(64,216)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(836,110)	(181,367)	-	3,289	35,730	(978,458)	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	(16,684)	(5,113)	-	-	3,981	(17,816)	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	(21,162)	(6,262)	-	-	24	(27,400)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(929,286)	(201,682)	-	3,289	39,789	(1,087,890)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(26,108)	(16,415)	-	-	-	(42,523)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(955,394)	(218,097)	-	3,289	39,789	(1,130,413)	Total accumulated depreciation
Provisi penurunan nilai aset tetap	(5,229)	(1,740)	-	-	1,890	(5,079)	Provision for impairment of property and equipments
Nilai buku bersih	<u>1,454,899</u>					<u>1,524,697</u>	Net book value

Penyusutan sejumlah Rp 247.218 (2011: Rp 218.097) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Depreciation of Rp 247,218 (2011: Rp 218,097) was charged to general and administrative expenses.

Provisi penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko dan dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Provision for impairment of property and equipments is attributable to office and store equipment and was charged to general and administrative expenses.

Pada 31 Desember 2012, Perseroan mempunyai 19 lokasi tanah terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 1 tahun sampai dengan 30 tahun. Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 31 December 2012, the Company had 19 locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 1 to 30 years. The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

Pada 31 Desember 2012 dan 2011, aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2012 sebesar US\$ 586,7 juta atau setara dengan Rp 5.673.575 (2011: US\$ 507,6 juta atau setara dengan Rp 4.602.636) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 December 2012 and 2011, the Company's property and equipments were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2011 amounting to US\$ 586.7 million or equivalent to Rp 5,673,575 (2011: US\$ 507.6 million or equivalent to Rp 4,602,636) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan, dan bangunan.

Assets under construction comprised of machinery, equipment, and buildings.

Pada 31 Desember 2012, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 1%-99% (2011: 5%-95%) dari total nilai kontrak.

As at 31 December 2012, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 1%-99% (2011: 5%-95%) of total value of contract.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan adalah sebesar Rp 1.014.463.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Perhitungan kerugian dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Harga perolehan	58,336	48,270
Akumulasi penyusutan	(51,307)	(39,789)
Provisi untuk penutupan toko	(1,599)	(6,446)
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	5,430	2,035
Hasil penjualan aset tetap	(3,419)	(1,706)
Kerugian penjualan asset tetap	<u>2,011</u>	<u>329</u>

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

As at 31 December 2012, the total property tax assessment value of the Company's land and buildings amounted to Rp 1,014,463.

Based on management review, the net book value of property and equipments after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipments pledged as collateral.

The calculation of the loss on sale of property and equipments is as follows:

Cost
Accumulated depreciation
Provision for store closures
Carrying value of property and equipments sold
Proceeds from sale of property and equipments
Loss on sale of property and equipments

9. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

9. OTHER INTANGIBLE ASSET

	<u>1/1/2012</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>31/12/2012</u>	
Harga perolehan	110,941	10,095	121,036	Cost
Akumulasi amortisasi	(6,186)	(16,757)	(22,943)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>104,755</u>	<u>(6,662)</u>	<u>98,093</u>	Net book value
	<u>1/1/2011</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>31/12/2011</u>	
Harga perolehan	35,365	75,576	110,941	Cost
Akumulasi amortisasi	-	(6,186)	(6,186)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>35,365</u>	<u>69,390</u>	<u>104,755</u>	Net book value

Aset takberwujud merupakan kapitalisasi biaya piranti lunak, dan jasa konsultasi dan biaya lain yang bisa diatribusikan secara langsung sehubungan dengan pemutakhiran sistem teknologi informasi Perseroan.

Intangible asset represents computer software cost, and consultation fee and other directly attributable costs related to the upgrade the Company's information technology system.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA (lanjutan)

Aset takberwujud diamortisasi selama 7 tahun dengan metode garis lurus.

Amortisasi sebesar Rp 16.757 (2011: Rp 6.186) dibebankan sebagai "beban umum dan administrasi".

9. OTHER INTANGIBLE ASSET (continued)

Intangible asset are amortised over 7 years using the straight-line method.

Amortisation of Rp 16,757 (2011: Rp 6,186) was charged to "general and administrative expenses".

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari/ January 2011	Penambahan /Addition	31 Desember/ December 2011	Penambahan/ Addition	31 Desember/ December 2012	
Harga perolehan Bangunan	6,600	400	7,000	-	7,000	Cost Building
Akumulasi depresiasi Bangunan	-	-	-	(238)	(238)	Accumulated depreciation Building
Nilai buku bersih	6,600	400	7,000	(238)	6,762	Net book value

Properti investasi merupakan dua unit apartemen yang dimiliki oleh Perseroan untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2012 adalah Rp 7.570.

Investment property represents two unit apartments owned by the Company for capital appreciation. The fair value of the investment property as at 31 December 2012 was Rp 7,570.

11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan dari pihak ketiga. Semua utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This balance represents payables for inventory purchases from third parties. All trade payables are denominated in Rupiah.

12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

12. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	2012	2011	
Perolehan aset tetap dan aktiva takberwujud lainnya	274,373	140,392	Acquisition of property and equipments and other intangible assets
Uang jaminan penyewa	25,289	20,549	Refundable tenant deposits
Kupon belanja Hero	14,185	15,556	Hero coupon certificates
Uang muka dari penyewa	11,575	8,295	Tenant advances
Utilitas	11,572	2,780	Utilities
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	7,677	7,575	Others (below Rp 2,000 each)
	<u>344,671</u>	<u>195,147</u>	

Hutang lain-lain – pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Other payables – third parties according to currency are as follow:

	2012	2011	
Rupiah	326,088	177,357	Rupiah
Mata uang asing	18,583	17,790	Foreign currencies
	<u>344,671</u>	<u>195,147</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember/ December</u>		<u>1 Januari/ January</u>	
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2011</u>	
Sewa	54,712	49,553	42,857	Rent
Utilitas	46,714	41,138	36,272	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	32,131	27,685	22,065	Repairs and maintenance
Pemasaran	21,576	24,650	21,484	Marketing
Distribusi	13,749	8,791	10,855	Distribution
Pajak reklame	7,742	6,194	5,088	Billboard tax
Kecelakaan	7,560	6,502	5,427	Security
Pengobatan	6,622	6,258	4,062	Medical
Asuransi	6,437	6,243	9,011	Insurance
Jasa profesional	2,208	2,965	4,002	Professional fee
Bunga	1,845	1,508	2,368	Interest
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	9,947	9,555	7,359	Others (below Rp 2,000 each)
	<u>211,243</u>	<u>191,042</u>	<u>170,850</u>	

14. PROVISI

14. PROVISIONS

	<u>2012</u>		<u>2011</u>		
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	
Biaya pemulihan toko	-	7,880	-	7,538	Reinstatement cost
Penutupan toko	820	-	1,809	-	Store closures
Lain-lain	5,113	-	5,113	-	Others
	<u>5,933</u>	<u>7,880</u>	<u>6,922</u>	<u>7,538</u>	

a) Provisi biaya pemulihan toko diakui untuk biaya yang akan terjadi atas pembongkaran, pemindahan atau restorasi ruangan yang disewa ke kondisi awal pada akhir periode sewa.

a) A provision of reinstatement cost is recognised for cost to be incurred for dismantlement, removal or restoration of the space rented to the initial condition at the end of lease period.

a) Provisi penutupan toko diakui untuk beban yang akan terjadi pada saat Perseroan menghentikan operasional toko. Provisi penutupan toko per 31 Desember 2012 diharapkan akan direalisasikan di 2013.

b) A provision for store closure is recognised for expense to be incurred at the time the Company close-down the stores. Store closure provision as at 31 December 2012 is expected to be settled in 2013.

Mutasi provisi adalah sebagai berikut:

Movement in the provision is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Saldo awal	14,460	13,025	Beginning balance
(Pembalikan)/penambahan	(238)	1,517	(Reversal)/addition
Realisasi	(409)	(82)	Realisation
Saldo akhir	<u>13,813</u>	<u>14,460</u>	Ending balance

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Saldo ini merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus.

15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

This balance represents liabilities to employees for salary and bonuses.

16. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN

16. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT

	2012					
	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah saldo/ Outstanding balance	Jatuh tempo/Due date		Pinjaman/ Loan
	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted		Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	
<u>Pinjaman/Credit - Rp</u>						
Standard Chartered Bank, Jakarta	200,000	200,000	-	30 April/ April 2013	12 April/ April 2013	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	400,000	100,000	200,000	23 Oktober/ October 2015	30 September/ September 2013	3 Januari/ January 2013
Bank of Tokyo Mitsubishi	200,000	-	80,000	25 Juni 2015/ June 2015	-	28 Januari/ January 2013
	-	-	50,000	-	-	18 Januari/ January 2013
PT Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	30 Juli/ July 2013	-
Sumitomo Trust and Banking Co.Ltd	200,000	-	200,000	23 Nopember/ November 2015	-	18 Januari/ January 2013
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>						
Citibank, N.A.	-	150,000	-	-	6 April/ April 2013	-
	<u>1,000,000</u>	<u>550,000</u>	<u>530,000</u>			
	2011					
	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah saldo/ Outstanding balance	Jatuh tempo/Due date		Pinjaman/ Loan
	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted		Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	
<u>Pinjaman/Credit - Rp</u>						
Standard Chartered Bank, Jakarta	200,000	200,000	50,000	30 April/ April 2013	12 April/ April 2012	9 Januari/ January 2012
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	200,000	100,000	175,000	15 Oktober/ October 2012	30 September/ September 2012	3 Januari/ January 2012
			25,000			9 Januari/ January 2012
PT ANZ Panin Bank	200,000	-	50,000	10 Juni/ June 2012	-	9 Januari/ January 2012
PT Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	30 April/ April 2012	-
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>						
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	-	30,000	22,589	-	30 September/ September 2012	-
Citibank, N.A.	-	90,000	60,484	-	6 April/ April 2012	-
	<u>600,000</u>	<u>520,000</u>	<u>383,073</u>			

Suku bunga per tahun pinjaman bank dan cerukan dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 berkisar antara 6,74% - 7,90% (2011: 7,60% - 9,00%).

Annual interest rates of bank borrowings and overdraft denominated in Rupiah for the year ended 31 December 2012 ranged from 6.74% - 7.90% (2011: 7.60% - 9.00%).

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

Seluruh pinjaman dan cerukan yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai modal kerja dan belanja modal Perusahaan.

Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Suku bunga mengambang:		
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	650,000	556,927
- Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	<u>370,000</u>	<u>150,000</u>
	<u>1,020,000</u>	<u>706,927</u>

16. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT (continued)

The borrowings and overdraft are used to finance the Company's working capital and capital expenditures.

The Company has the following unused borrowing facilities:

*Floating rate:
Expiring within one year -
Expiring beyond one year -*

17. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI

Pada 18 Juni 2012 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman tidak terikat 3 tahun dari DFI Treasury Limited, pihak berelasi, sebesar nilai Rupiah yang setara dengan US\$ 60 juta dengan suku bunga 6 bulan JIBOR + 1% per tahun. Pada 31 Desember 2012 Perseroan telah menggunakan Rp 573.550 dari fasilitas tersebut. Tanggal jatuh tempo pinjaman ini adalah antara 30 Januari 2013 sampai dengan 28 Juni 2013. Bunga dan pembayaran pinjaman adalah berdasarkan jumlah pinjaman Rupiah yang diterima sehingga Perseroan tidak terkena dampak risiko perubahan kurs.

17. LOAN FROM RELATED PARTY

On 18 June 2012 the Company obtained an uncommitted three year loan facility from DFI Treasury Limited, a related party, amounting to Rupiah equivalent of US\$ 60 million which bears interest at annual rate of 6 month JIBOR + 1%. As at 31 December 2012 the Company has utilised Rp 573,550 from this facility. The loan's maturity dates are between 30 January 2013 and 28 June 2013. The interest and the repayment of the loan will be based on the actual Rupiah amount received and thus the Company is not subject to foreign exchange risk.

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
- Imbalan pensiun	212,150	139,765
- Imbalan jangka panjang lainnya	<u>50,344</u>	<u>39,064</u>
	<u>262,494</u>	<u>178,829</u>

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:

*Pension benefits -
Other long-term benefits -*

Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial losses recognised in other comprehensive losses are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Jumlah kumulatif pada 1 Januari	-	-
Saldo kerugian aktuarial yang belum diakui pada 1 Januari 2012 yang dibebankan di tahun berjalan (Catatan 2v)	(59,113)	-
Kerugian aktuarial tahun berjalan	<u>(30,468)</u>	-
	<u>(89,581)</u>	-

*Cumulative amounts as of 1 January
Balance of unrecognised actuarial losses as of 1 January 2012 charged in the current year (Note 2v)*

Actuarial losses for the year

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

	Imbalan pensiun / <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2012	2011	2012	2011	2012	2011	
Nilai kini kewajiban Kerugian aktuarial yang belum diakui	215,028	202,956	50,344	39,064	265,372	242,020	<i>Present value of obligation Unrecognised actuarial losses</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	(59,113)	-	-	-	(59,113)	<i>Unrecognised past service costs</i>
	(2,878)	(4,078)	-	-	(2,878)	(4,078)	
	<u>212,150</u>	<u>139,765</u>	<u>50,344</u>	<u>39,064</u>	<u>262,494</u>	<u>178,829</u>	

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi (beban umum dan administrasi) adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss (general and administrative expenses) are as follows:

	Imbalan pensiun / <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2012	2011	2012	2011	2012	2011	
Biaya jasa kini	23,062	14,837	8,803	5,158	31,865	19,995	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	25,877	23,865	2,760	2,729	28,637	26,594	<i>Interest cost</i>
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	1,201	6,433	-	244	1,201	6,677	<i>Amortisation of unrecognised past service cost</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	-	-	4,493	5,111	4,493	5,111	<i>Recognition of actuarial losses</i>
	<u>50,140</u>	<u>45,135</u>	<u>16,056</u>	<u>13,242</u>	<u>66,196</u>	<u>58,377</u>	

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefit obligations is as follows:

	Imbalan pensiun / <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2012	2011	2012	2011	2012	2011	
Saldo awal	139,765	165,945	39,064	31,433	178,829	197,378	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	50,140	45,135	16,056	13,242	66,196	58,377	<i>Current year expense</i>
Kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	89,581	-	-	-	89,581	-	<i>Actuarial losses recognised in other comprehensive losses</i>
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	2,998	(4,928)	(4,776)	(5,611)	(1,778)	(10,539)	<i>Amounts paid during the year</i>
luran yang dibayarkan	(70,334)	(66,387)	-	-	(70,334)	(66,387)	<i>Contributions paid</i>
	<u>212,150</u>	<u>139,765</u>	<u>50,344</u>	<u>39,064</u>	<u>262,494</u>	<u>178,829</u>	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Tingkat diskonto	5.85%	6.75%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	<i>Salary increment rate</i>

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2v). Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan melakukan kontribusi sebesar Rp 70.334 untuk tahun buku 2012 (2011: Rp 66.387) kepada DPLK tersebut.

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2v). In regards to this the Company has made the contribution of Rp 70,334 for 2012 (2011: Rp 66,387) to the DPLK.

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2012 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Detail of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liability for the year ended 31 December 2012 and previous four annual periods are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Nilai kini kewajiban	265,372	242,020	211,375	229,174	212,698	<i>Present value of obligation</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(8,514)	(15,296)	(11,490)	(9,651)	4,853	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pajak pertambahan nilai	75,221	52,201	<i>Value-added tax</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
- Pasal 25	1,705	1,335	<i>Article 25 -</i>
- Pasal 29	33,752	29,996	<i>Article 29 -</i>
	<u>35,457</u>	<u>31,331</u>	
Lain-lain:			<i>Others:</i>
- Pasal 21	2,601	2,003	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23, 26 dan Final	5,833	3,994	<i>Articles 23, 26 and Final tax -</i>
- Pajak Pembangunan I dan Undian	1,309	169	<i>Development I - and Lottery Taxes</i>
	<u>9,743</u>	<u>6,166</u>	
	<u>45,200</u>	<u>37,497</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Kini:			Current:
- Non-final	84,413	65,888	Non-final -
- Final	16,283	15,231	Final -
Tangguhan	<u>(1,857)</u>	<u>7,445</u>	Deferred
	<u>98,839</u>	<u>88,564</u>	

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the taxable income for the years ended 31 December 2012 and 2011 is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	<u>401,567</u>	<u>362,150</u>	The Company's profit before income tax
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(124,250)	(107,716)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>52,906</u>	<u>38,900</u>	Benefits in kind and non-deductible expense
	<u>(71,344)</u>	<u>(68,816)</u>	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Provisi untuk persediaan	32,075	(6,775)	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	(5,915)	(18,549)	Employee benefit obligations
Provisi lain-lain	17,788	26,357	Other provisions
Perbedaan beban penyusutan aset tetap antara komersial dan pajak	<u>(36,519)</u>	<u>(30,813)</u>	Difference between commercial and fiscal depreciation of property and equipments
	<u>7,429</u>	<u>(29,780)</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan tahun berjalan	<u>337,652</u>	<u>263,554</u>	Taxable income of the Company for the current year
Beban pajak penghasilan Perseroan	84,413	65,888	Income tax expense of the Company
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka	<u>(50,661)</u>	<u>(35,892)</u>	Prepaid taxes
Kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>33,752</u>	<u>29,996</u>	Corporate income tax payable

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	401,567	362,150	The Company's profit before income tax
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25% Penghasilan yang dikenakan pajak final	100,392	90,538	Tax expense at tax rate of 25%
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	(31,062)	(26,929)	Income subject to final tax
	13,226	9,724	Benefits in kind and non-deductible expenses
Pajak kini dan tangguhan	82,556	73,333	Current and deferred tax
Pajak final	16,283	15,231	Final tax
Beban pajak penghasilan	<u>98,839</u>	<u>88,564</u>	Income tax expense

Jumlah penghasilan kena pajak tahun 2012 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

The amount of taxable income for 2012 is based on preliminary calculations as the Company has not submitted its corporate income tax returns.

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

	1 Januari/ January 2012	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke kerugian komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive losses	31 Desember/ December 2012	
Penyisihan untuk persediaan	30,345	8,019	-	38,364	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	44,707	(1,480)	22,396	65,623	Employee benefit obligations
Provisi lain-lain	32,404	4,448	-	36,852	Other provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(60,065)	(9,130)	-	(69,195)	Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments
	<u>47,391</u>	<u>1,857</u>	<u>22,396</u>	<u>71,644</u>	

	1/1/2011	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	31/12/2011	
Penyisihan untuk persediaan	32,039	(1,694)	30,345	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	49,344	(4,637)	44,707	Employee benefit obligations
Provisi lain-lain	25,815	6,589	32,404	Other provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(52,362)	(7,703)	(60,065)	Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments
	<u>54,836</u>	<u>(7,445)</u>	<u>47,391</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

19. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets-net (continued)

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

20. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2012 and 2011 was as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2012	2011 ¹⁾	2012	2011	2012	2011
PT.Hero Pusaka Sejati	88,286,560	88,286,560	4,414	4,414	2.68%	2.68%
Mulgrave Corporation BV	2,660,194,960	3,105,770,960	133,010	155,289	80.75%	94.28%
Lain-lain/Others	545,718,480	100,142,480	27,286	5,007	16.57%	3.04%
	<u>3,294,200,000</u>	<u>3,294,200,000</u>	<u>164,710</u>	<u>164,710</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

¹⁾ Jumlah saham pada 31 Desember 2011 telah disajikan kembali karena pemecahan saham dari satu menjadi sepuluh sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 6 Januari 2012.

¹⁾ The number of shares as at 31 December 2011 has been restated to reflect a ten-for-one share split as resolved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 6 January 2012.

Pada 6 Januari 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan dalam Akta Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. No. 6 tertanggal 6 Januari 2012, menyetujui antara lain pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 50 per saham melalui pemecahan saham dari 1 menjadi 10. Dengan pemecahan saham tersebut, jumlah saham pada modal dasar Perseroan meningkat dari 900.000.000 saham menjadi 9.000.000.000 saham dan jumlah saham pada modal ditempatkan Perseroan meningkat dari 329.420.000 saham menjadi 3.294.200.000 saham.

On 6 January 2012, the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, the minutes of which were notarised by deed No. 6 dated 6 January 2012 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., resolved among others to split the par value of the Company's shares from Rp 500 to Rp 50 by means of a 10-for-1 share split. As a result of the share split, the number of shares in the Company's authorised share capital increased from 900,000,000 shares to 9,000,000,000 shares, and the number of shares in the Company's issued share capital increased from 329,420,000 shares to 3,294,200,000 shares.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

Agio saham:

- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	<u>56,472</u>
	<u>131,649</u>

Dikurangi:

- Saham bonus pada tahun 1994	(58,825)
- Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	<u>(1,599)</u>
	<u>(60,424)</u>
	<u>71,225</u>

Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2001 terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan publik, penasihat hukum, penasihat keuangan, dan biro administrasi efek.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

Share premium:

Initial Public Offering year 1989	-
Rights Issue year 1990	-
Rights Issue year 1992	-
Rights Issue year 2001	-

Less:

Bonus shares year 1994	-
Rights Issue costs year 2001	-

22. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 35.000.

22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balance of appropriated retained earnings as at 31 December 2012 and 2011 is Rp 35,000.

23. LABA PER SAHAM DASAR

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>302,728</u>	<u>273,586</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>3,294,200,000</u>	<u>3,294,200,000</u>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>92</u>	<u>83</u>

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

Profit for the year attributable to shareholders

Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)

Basic earnings per share (full Rupiah)

Perseroan tidak memiliki instrumen yang berpotensi dilutif sehingga tidak ada perhitungan atas laba per saham dilusian.

The Company does not have any dilutive potential instruments. As such, there is no calculation for diluted earnings per share.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUE

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pendapatan kotor	11,639,006	9,734,928	Gross revenue
Potongan rabat	(1,119,919)	(773,832)	Sales rebates
Retur pendapatan	<u>(8,665)</u>	<u>(9,044)</u>	Sales returns
	<u>10,510,422</u>	<u>8,952,052</u>	

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011.

There were no sales made to related party for the years ended 31 December 2012 and 2011.

25. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

25. EXPENSES BY NATURE

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Perubahan persediaan untuk dijual	(352,321)	(296,881)	Changes in merchandise for sale
Pembelian persediaan untuk dijual dan biaya persediaan lainnya	8,425,580	7,106,470	Purchases of merchandise for sale and other inventory expenses
Imbalan kerja	667,295	599,791	Employee benefits
Utilitas dan telekomunikasi	285,916	258,725	Utilities and telecommunications
Penyusutan dan amortisasi	264,213	224,305	Depreciation and amortisation
Sewa operasi	248,105	234,948	Operating lease
Iklan dan promosi	102,982	79,056	Advertising and promotion
Transportasi dan perjalanan dinas	96,242	80,500	Transportation and travelling
Administrasi kantor	75,381	61,388	Office administration
Pengepakan dan pelabelan harga	55,646	45,324	Packaging and price labelling
Keamanan	46,826	38,551	Security
Administrasi kartu kredit bank	46,282	42,513	Bank charges on credit cards
Pemeliharaan dan perbaikan	41,799	35,388	Repairs and maintenance
Asuransi	32,397	34,092	Insurance
Jasa profesional	12,421	7,164	Professional fees
Ijin usaha	6,567	6,142	Business licenses
Lain-lain	<u>14,317</u>	<u>8,682</u>	Others
	<u>10,069,648</u>	<u>8,566,158</u>	

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE COST

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Beban bunga:			Interest expense:
- Pinjaman bank	30,596	26,197	Bank borrowings -
- Pinjaman dari pihak berelasi	<u>11,458</u>	<u>-</u>	Loan from related party -
	<u>42,054</u>	<u>26,197</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) LAINNYA –
BERSIH**

27. OTHER GAINS/(LOSSES) – NET

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Kerugian penjualan aset tetap	(2,011)	(329)	Loss on sale of property and equipments
Penambahan pencadangan untuk penutupan toko	(1,113)	(2,311)	Addition of store closure provision
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	1,687	(257)	Gain/(loss) on foreign exchange
Lain-lain	<u>1,895</u>	<u>818</u>	Others
	<u>458</u>	<u>(2,079)</u>	

28. LIABILITAS KONTINJENSI

28. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 31 Desember 2012 dan 2011, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 31 December 2012 and 2011, the Company had no significant contingent liabilities.

29. KOMITMEN

29. COMMITMENTS

a. Pada 31 Desember 2012, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 1.311.884 (2011: Rp 301.658).

a. As at 31 December 2012, the Company had commitments to purchase property and equipment of Rp 1,311,884 (2011: Rp 301,658).

b. Ikatan sewa operasi:

b. Commitments under operating leases:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	371,263	350,969	Payable less than one year
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	346,865	311,845	Payable between one and two years
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	908,498	852,753	Payable between two and five years
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>1,630,750</u>	<u>1,615,059</u>	Payable later than five years
Jumlah ikatan sewa operasi	<u>3,257,376</u>	<u>3,130,626</u>	Total operating lease commitments

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Induk perusahaan/ Parent	Dairy Farm International, Hong Kong	Penasihat teknis/Technical advice, Pembelian barang dagangan/ Purchase of merchandise for sales
Perusahaan asosiasi dari induk utama/ Associate of ultimate parent	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/Technical advice,

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) 30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) a. Nature of relationships with related parties (continued)

Sifat hubungan/Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat transaksi/Nature of transactions
Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jardine Lloyd Thompson	Broker asuransi/Insurance broker
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank/ Placement of cash in banks
Entitas sepengendali/ Entity under common control	Dairy Farm International, South Asia Pte, Singapore	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/ Entity under common control	DFI Treasury Limited	Fasilitas pinjaman tidak terikat/ Uncommitted loan facility
Pihak berelasi lainnya Other related party	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa Impor/Import services Pembelian barang dagangan/ Purchase of merchandise for sale
Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan komisaris dan direksi/ Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi b. Balances and transactions with related parties

	2012	2011	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
PT Mitra Sarana Purnama	2,102	2,316	PT Mitra Sarana Purnama
Lain-lain	604	506	Others
	<u>2,706</u>	<u>2,822</u>	
Utang lain-lain			Other payables
DFI Treasury Limited	11,458	-	DFI Treasury Limited
Lain-lain	407	245	Others
	<u>11,865</u>	<u>245</u>	
Pinjaman dari pihak berelasi			Loan from related parties
DFI Treasury Limited	<u>573,550</u>	-	DFI Treasury Limited
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	<u>588,121</u>	<u>3,067</u>	Total liabilities to related parties
(sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	<u>16.25%</u>	<u>0.13%</u>	(as a percentage of total liabilities)
Pembelian			Purchases
PT Mitra Sarana Purnama	42,300	33,439	PT Mitra Sarana Purnama
Dairy Farm International, Hong Kong	2,404	1,871	Dairy Farm International, Hong Kong
Lain-lain	1,314	1,681	Others
	<u>46,018</u>	<u>36,991</u>	
(sebagai persentase dari jumlah pembelian)	<u>0.55%</u>	<u>0.52%</u>	(as a percentage of total purchases)

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	2012	2011	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Cold Storage Singapore Pte Ltd	3,632	178	Cold Storage Singapore Pte Ltd
Dairy Farm International, Hong Kong	2,302	1,240	Dairy Farm International, Hong Kong
Jardine Lloyd Thompson	1,603	1,491	Jardine Lloyd Thompson
	<u>7,537</u>	<u>2,909</u>	
(sebagai persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi)	<u>0.43%</u>	<u>0.19%</u>	(as a percentage of total general and administrative expenses)

	2012		2011		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Beban gaji dan tunjangan Direksi					Salaries and allowance of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	16,404	2.46%	14,683	2.45%	Short-term employee benefits
Imbalan pensiun	1,235	0.19%	660	0.11%	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	791	0.12%	712	0.11%	Other long-term benefits
	<u>18,430</u>	<u>2.77%</u>	<u>16,055</u>	<u>2.67%</u>	
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					Salaries and allowance of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	1,930	0.29%	1,805	0.30%	Short-term employee benefits
Imbalan pensiun	130	0.02%	166	0.03%	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	4	0.00%	2	0.00%	Other long-term benefits
	<u>2,064</u>	<u>0.31%</u>	<u>1,973</u>	<u>0.33%</u>	
	<u>20,494</u>	<u>3.08%</u>	<u>18,028</u>	<u>3.00%</u>	

*) % terhadap jumlah beban imbalan kerja

*) % of total employee benefits expense

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

31. SEGMENT INFORMATION

	2012			2011			
	Skala eceran/ Retailing format			Skala eceran/ Retailing format			
	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	9,724,541	785,881	<u>10,510,422</u>	8,345,949	606,103	<u>8,952,052</u>	Net revenue
Hasil segmen	392,261	72,661	464,922	534,381	68,133	602,514	Segment result
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>(23,690)</u>			<u>(218,699)</u>	Unallocated corporate expenses
Laba usaha			441,232			383,815	Operating income
Beban lain-lain - bersih			(39,665)			(21,665)	Other expenses - net
Beban pajak penghasilan			<u>(98,839)</u>			<u>(88,564)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan			<u>302,728</u>			<u>273,586</u>	Profit for the year

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2012			2011			
	Skala eceran/ Retailing format		Jumlah/ Total	Skala eceran/ Retailing format		Jumlah/ Total	
	Besar/ Large	Khusus/ Specialty		Besar/ Large	Khusus/ Specialty		
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	4,098,335	359,163	4,457,498	3,105,180	234,180	3,339,360	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>819,238</u>			<u>380,223</u>	Unallocated corporate assets
Jumlah aset			<u>5,276,736</u>			<u>3,719,583</u>	Total assets
Liabilitas segmen	1,607,487	132,368	1,739,855	1,334,361	113,053	1,447,414	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>1,879,152</u>			<u>849,983</u>	Unallocated corporate liabilities
Jumlah liabilitas			<u>3,619,007</u>			<u>2,297,397</u>	Total liabilities
Pembiayaan barang modal	904,965	42,916	947,881	363,393	20,168	383,561	Capital expenditures
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			<u>191,060</u>			<u>136,351</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah pembiayaan modal			<u>1,138,941</u>			<u>519,912</u>	Total capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	240,285	21,137	261,422	193,288	15,117	208,405	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>2,791</u>			<u>15,900</u>	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			<u>264,213</u>			<u>224,305</u>	Total depreciation and amortization

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari transaksi komersial di masa depan dan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas .

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2012 and 2011 are as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/43 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

Mata uang asing (nilai penuh)

	2012			
	US\$	EUR	HK\$	SG\$
Aset				
Kas dan setara kas	656,447	-	-	-
Aset lain-lain	252,387	-	-	-
Jumlah aset	908,834	-	-	-
Liabilitas				
Utang lain-lain:				
- Pihak ketiga	(1,776,904)	(100,816)	-	(13,800)
- Pihak berelasi	-	-	(236,926)	(14,103)
Akrual	(14,528)	-	-	-
Jumlah liabilitas	(1,791,432)	(100,816)	(236,926)	(27,903)
Liabilitas bersih	(882,598)	(100,816)	(236,926)	(27,903)
Nilai yang setara Rupiah	(8,535)	(1,291)	(295)	(221)

Mata uang asing (nilai penuh)

	2011			
	US\$	EUR	HK\$	SG\$
Aset				
Kas dan setara kas	956,510	-	-	33
Aset lain-lain	226,776	-	-	-
Jumlah aset	1,183,286	-	-	33
Liabilitas				
Utang lain-lain:				
- Pihak ketiga	(1,903,336)	(45,204)	-	-
- Pihak berelasi	-	-	(205,797)	(745)
Akrual	(55,636)	-	-	-
Jumlah liabilitas	(1,958,972)	(45,204)	(205,797)	(745)
Liabilitas bersih	(775,686)	(45,204)	(205,797)	(712)
Nilai yang setara Rupiah	(7,034)	(531)	(240)	(5)

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Foreign currency (full amount)

Assets	
Cash and cash equivalents	
Other assets	
Total assets	
Liabilities	
Other payables:	
Third parties -	
Related parties -	
Accrued expenses	
Total liabilities	
Net liabilities	
Rupiah equivalent	

Foreign currency (full amount)

Assets	
Cash and cash equivalents	
Other assets	
Total assets	
Liabilities	
Other payables:	
Third parties -	
Related parties -	
Accrued expenses	
Total liabilities	
Net liabilities	
Rupiah equivalent	

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/44 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS. Pada 31 Desember 2012 dan 2011, jika mata uang Rupiah melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba tahun berjalan setelah pajak dan ekuitas tidak berdampak signifikan.

Risiko suku bunga

Karena Perseroan tidak memiliki aset yang signifikan yang menghasilkan bunga, penghasilan dan arus kas operasi Perseroan secara substansial terbebas dari perubahan suku bunga pasar.

Perseroan memiliki risiko suku bunga yang timbul dari pinjaman bank dan cerukan serta pinjaman dari pihak berelasi. Liabilitas keuangan yang dikenakan bunga tersebut adalah dalam mata uang Rupiah dan dikenakan suku bunga variabel.

Pinjaman dengan suku bunga variabel menimbulkan risiko arus kas untuk suku bunga. Perseroan tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga tetap sehingga Perseroan tidak memiliki risiko nilai wajar karena suku bunga.

Berdasarkan simulasi, dampak laba setelah pajak atas 5% pergerakan adalah peningkatan/penurunan maksimum sebesar Rp 1.577 (31 Desember 2011: Rp 982). Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak.

(ii) Manajemen Risiko Modal

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 31 December 2012 and 2011, if Rupiah had weakened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the year and equity would not be significantly impacted.

Interest rate risk

As the Company has no significant interest bearing assets, the Company's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Company's interest rate risk arises from bank borrowings and overdraft and loans from related party. These interest bearing financial liabilities are in Rupiah and bear variable interest rates.

Variable interest rate borrowings expose the Company to cash flow interest rate risk. The Company does not have fixed rate borrowings; therefore, the Company is not exposed to fair value interest rate risk.

Based on the simulations performed, the impact on post-tax profit of a 5% shift would be a maximum increase/decrease of Rp 1,577 (31 December 2011: Rp 982). Impact to equity would be the same with the impact to post-tax profit.

(ii) Capital Risk Management

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure, and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Manajemen Risiko Modal (lanjutan)

(ii) Capital Risk Management (continued)

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Rasio utang terhadap ekuitas pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The debt to equity ratios as at 31 December 2012 and 2011 were as follows:

	<u>31 Desember/ Desember 2012</u>	<u>31 December/ December 2011</u>	
Jumlah pinjaman	(1,103,550)	(383,073)	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>247,877</u>	<u>102,878</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	(855,673)	(280,195)	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	1,657,729	1,422,186	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	52%	20%	<i>Debt to equity ratio</i>

(iii) Risiko kredit

(iii) Credit risk

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivable, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follow:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Pefindo			Pefindo
- AAA	1	-	AAA -
Moody's			Moody's
- P-1	42,478	11,780	P-1 -
- Baa3	<u>50,155</u>	<u>5,805</u>	Baa3 -
	<u>92,634</u>	<u>17,585</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Credit risk (continued)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pemasok dengan piutang jatuh tempo kurang dari 90 hari	234,448	159,852	Suppliers with balances overdue by less than 90 days
Pemasok tanpa histori gagal bayar (lebih dari 90 hari)	<u>512</u>	<u>2,377</u>	Existing suppliers with no defaults in the past (more than 90 days)
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>234,960</u>	<u>162,229</u>	Total unimpaired trade receivables

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Kas dan setara kas	92,634	17,585	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	234,960	162,229	Trade receivables
Piutang lain-lain dan uang jaminan	<u>69,506</u>	<u>72,165</u>	Other receivables and refundable deposits
	<u>397,100</u>	<u>251,979</u>	

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/47 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Liquidity risk (continued)

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Overs 5 years	
31 Desember 2012					31 December 2012
Pinjaman bank dan cerukan	531,382	-	-	-	Bank borrowings and overdraft
Pinjaman dari pihak berelasi	582,898	-	-	-	Loan from related party
Utang usaha	1,519,528	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	356,685	-	-	-	Other payables
Akrual	211,243	-	-	-	Accrued expense
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	71,601	-	-	-	Short-term employee benefits
	<u>3,273,337</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Overs 5 years	
31 Desember 2011					31 December 2011
Pinjaman bank dan cerukan	383,431	-	-	-	Bank borrowings and overdraft
Utang usaha	1,143,052	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	195,392	-	-	-	Other payables
Akrual	191,042	-	-	-	Accrued expense
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	106,844	-	-	-	Short-term employee benefits
	<u>2,019,761</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair values of financial instruments

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank dan cerukan, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and financial liabilities such as bank borrowings and overdraft, loan from related party, trade payables and other payables approximate their fair value because they are short term in nature.

Nilai tercatat uang jaminan yang dicatat dalam aset tidak lancar lainnya berbeda dengan nilai wajarnya sebagai berikut:

The carrying value of refundable deposits which are included in other non-current assets differs from their fair value with details as follows.

Aset	2012		2011		Assets
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Uang jaminan	38,858	33,919	36,710	30,825	Refundable deposits

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yaitu 3,39% dan 4,1% per tahun pada 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 3.39% and 4.1% per annum as of 31 December 2012 and 31 December 2011.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2012 AND 2011

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi (“KSO”) Bangun, Kelola, Serah (“BKS”) dengan beberapa pihak sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket.

Perjanjian - perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

1. Pembayaran Sewa Tetap
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
2. Basis Bagi Pendapatan
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has several Joint Operation (“JO”) Build, Operate, Transfer (“BOT”) agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket.

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

1. Fixed Rental Payment
The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
2. Revenue Share Basis
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya melalui utang

2012

2011

274,373

140,392

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Significant non-cash investing activities:

Acquisition of fixed assets and other intangible assets through incurrence of payables

35. REKLASIFIKASI AKUN

Pada tahun 2012 Perseroan menerapkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Penerapan ini mengakibatkan beberapa angka perbandingan di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2012. Tabel berikut ini memberikan ringkasan terhadap jumlah sebelum dan sesudah reklasifikasi.

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

In 2012, the Company adopted Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies.

Certain comparative figures in the statements of financial position as at 31 December 2011 and 1 January 2011 have been reclassified to conform with the presentation in the statement of financial position as at 31 December 2012. The following table summarises amounts before and after reclassification.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/49 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
(continued)

31 Desember/December 2011			
Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/After reclassification	
Aset lancar:			Current assets:
Beban dibayar dimuka	-	127,234	Prepaid expenses
Uang muka	-	40,001	Advances
Beban dibayar dimuka dan uang muka	167,235	-	Prepaid expenses and advances
Aset tidak lancar:			Non-current assets:
Beban dibayar dimuka	-	84,656	Prepaid expenses
Uang muka	-	174,882	Advances
Beban dibayar dimuka dan uang muka	259,538	-	Prepaid expenses and advances
Properti investasi	-	7,000	Investment property
Aset tidak lancar lainnya	43,995	36,995	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek:			Current liabilities:
Akrual	297,886	191,042	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	106,844	Short-term employee benefit liabilities
1 Januari/January 2011			
Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/After reclassification	
Aset lancar:			Current assets:
Beban dibayar dimuka	-	128,698	Prepaid expenses
Uang muka	-	43,325	Advances
Beban dibayar dimuka dan uang muka	172,023	-	Prepaid expenses and advances
Aset tidak lancar			Non-current assets:
Beban dibayar dimuka	-	117,315	Prepaid expenses
Beban dibayar dimuka dan uang muka	117,315	-	Prepaid expenses and advances
Properti investasi	-	6,600	Investment property
Aset tidak lancar lainnya	40,121	33,521	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek:			Current liabilities:
Akrual	251,720	170,850	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	80,870	Short-term employee benefit liabilities

PT HERO SUPERMARKET Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012/
31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

DAN/AND

**PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012/
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2013 AND 2012**

TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	1 Januari/ January 2012	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	173,619	247,877	102,878	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:					Trade receivables:
- Pihak ketiga	5	277,843	234,960	162,229	Third parties - Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga		22,608	22,710	24,113	
Persediaan	6	1,521,649	1,549,632	1,209,340	Inventories
Pajak dibayar dimuka	19a	52,647	75,221	52,201	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka	7a	156,365	140,170	127,234	Prepaid expenses
Uang muka	7b	33,709	6,669	40,001	Advances
Jumlah aset lancar		<u>2,238,440</u>	<u>2,277,239</u>	<u>1,717,996</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga		7,707	7,938	11,342	Other receivables - third parties
Beban dibayar dimuka	7a	48,233	56,905	84,656	Prepaid expenses
Uang muka	7b	169,240	117,496	174,882	Advances
Aset tetap	8	2,677,694	2,591,877	1,524,697	Property and equipments
Aset takberwujud lainnya	9	96,140	98,093	104,755	Other intangible asset
Goodwill		9,869	9,869	9,869	Goodwill
Aset pajak tangguhan-bersih	19d	71,989	71,644	47,391	Deferred tax assets-net
Properti investasi	10	6,683	6,762	7,000	Investment properties
Aset tidak lancar lainnya		40,022	38,913	36,995	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>3,127,577</u>	<u>2,999,497</u>	<u>2,001,587</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>5,366,017</u>	<u>5,276,736</u>	<u>3,719,583</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	1 Januari/ January 2012	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank dan cerukan	16	838,964	530,000	383,073	Bank borrowings and overdraft
Pinjaman dari pihak berelasi	17	573,550	573,550	-	Loan from related party
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak ketiga	11	1,221,374	1,517,320	1,140,230	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	30b	2,698	2,706	2,822	Related parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	12	336,843	344,671	195,147	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	30b	22,465	11,865	245	Related parties -
Utang pajak:	19b				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan		35,822	35,457	31,331	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		16,993	9,743	6,166	Other taxes -
Akrual	13	206,077	211,243	191,042	Accrued expenses
Provisi	14	10,716	5,933	6,922	Provisions
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15	32,616	71,601	106,844	Short-term employee benefit liabilities
Penghasilan tangguhan		68,083	24,473	38,015	Deferred income
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>3,366,201</u>	<u>3,338,562</u>	<u>2,101,837</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan		9,536	10,071	9,193	Deferred income
Provisi	14	8,802	7,880	7,538	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	18	268,512	262,494	178,829	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>286,850</u>	<u>280,445</u>	<u>195,560</u>	Total non-current liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham -					Share capital -
Modal dasar 9.000.000.000 saham					Authorised 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.294.200.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham	20	164,710	164,710	164,710	Issued and fully paid up 3,294,200,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor	21	71,225	71,225	71,225	Additional paid in capital
Saldo laba:					Retained earnings:
- Dicadangkan	22	35,000	35,000	35,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		1,442,031	1,386,794	1,151,251	Unappropriated -
Jumlah ekuitas		<u>1,712,966</u>	<u>1,657,729</u>	<u>1,422,186</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>5,366,017</u></u>	<u><u>5,276,736</u></u>	<u><u>3,719,583</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 2013 - 31 Maret/ March 2013	Catatan/ Notes	1 Januari/ January 2012 - 31 Maret/ March 2012 *)	
Pendapatan bersih	2,695,275	24	2,329,799	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(2.060,394)</u>	25	<u>(1.767,320)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>634,881</u>		<u>562,479</u>	Gross profit
Beban penjualan	(59,481)	25	(43,567)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(482,889)	25	(418,123)	<i>General and administrative expenses</i>
Kerugian lainnya - bersih	<u>(78)</u>	27	<u>(156)</u>	<i>Other losses - net</i>
Laba usaha	<u>92,433</u>		<u>100,633</u>	Operating income
Beban keuangan	(19,364)	26	(6,982)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	<u>580</u>		<u>542</u>	<i>Finance income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	73,649		94,193	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(18,412)</u>	19c	<u>(23,548)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan	<u>55,237</u>		<u>70,645</u>	Profit for the period
Kerugian komprehensif lainnya:				Other comprehensive losses:
Kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja:				<i>Actuarial losses on employee benefit obligations</i>
- Saldo kerugian aktuarial yang belum diakui pada 1 Januari 2012	-	2v,18	(59,113)	<i>Balance of unrecognised - actuarial losses as of 1 January 2012</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>-</u>		<u>14,778</u>	<i>Related income tax</i>
Kerugian komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	<u>-</u>		<u>(44,335)</u>	<i>Other comprehensive losses for the period, net of tax</i>
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	<u><u>55,237</u></u>		<u><u>26,310</u></u>	Total comprehensive income for the period
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>17</u>	23	<u>21</u>	Basic earnings per share (full Rupiah)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 35

Restated, refer to Note 35 *)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTHS ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor -bersih/ <i>Additional paid in capital - net</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2012	164,710	71,225	35,000	1,151,251	1,422,186	Balance as at 1 January 2012
Kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	(44,335)	(44,335)	<i>Actuarial losses and employee benefit obligations, net of tax</i>
Laba/total pendapatan komprehensif periode 1 Januari 2012 - 31 Maret 2012	-	-	-	70,645	70,645	<i>Profit/total comprehensive income for the period 1 January 2012 - 31 March 2012</i>
Saldo 31 Maret 2012 *)	<u>164,710</u>	<u>71,225</u>	<u>35,000</u>	<u>1,177,561</u>	<u>1,448,496</u>	Balance as at 31 March 2012 *)
Saldo 1 Januari 2013	164,710	71,225	35,000	1,386,794	1,657,729	Balance as at 1 January 2013
Laba/total pendapatan komprehensif periode 1 Januari 2013 - 31 Maret 2013	-	-	-	55,237	55,237	<i>Profit/total comprehensive income for the period 1 January 2013 - 31 March 2013</i>
Saldo 31 Maret 2013	<u>164,710</u>	<u>71,225</u>	<u>35,000</u>	<u>1,442,031</u>	<u>1,712,966</u>	Balance as at 31 March 2013

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 35

*Restated, refer to Note 35 *)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTHS ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 2013 - 31 Maret/ March 2013	Catatan/ Notes	1 Januari/ January 2012 - 31 Maret/ March 2012	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,652,479		2,337,341	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(2,311,549)		(1,848,999)	Payments to suppliers and others
	<u>(475,010)</u>		<u>(407,873)</u>	
Kas yang (digunakan untuk)/ dihasilkan dari operasi	<u>(134,080)</u>		<u>80,469</u>	Cash (used in)/ generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	811		1,051	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(10,391)		(6,886)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(14,489)</u>		<u>(13,341)</u>	Payments of income tax
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(158,149)</u>		<u>61,293</u>	Net cash (used in)/provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	617	8	1,375	Proceeds from sale of property and equipments
Perolehan aset tetap	(223,214)		(143,609)	Acquisition of property and equipments
Perolehan aset takberwujud	<u>(2,436)</u>		<u>(7,449)</u>	Acquisition of intangible asset
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(225,033)</u>		<u>(149,683)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	1,100,000		950,000	Proceeds from bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank	<u>(850,000)</u>		<u>(900,000)</u>	Repayments of bank borrowings
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>250,000</u>		<u>50,000</u>	Net cash provided from financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(133,182)</u>		<u>(38,390)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	247,877		19,805	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(40)</u>		<u>106</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>114,655</u>		<u>(18,479)</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents comprise of:
Kas dan setara kas	173,619	4	95,328	Cash and cash equivalents
Cerukan	<u>(58,964)</u>	16	<u>(113,807)</u>	Overdraft
	<u>114,655</u>		<u>(18,479)</u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, SH., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972 dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 2220 tanggal 9 Agustus 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 17 Oktober 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah SH. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftar dalam Tanda Daftar Perusahaan Nomor AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan Nomor 20338.

Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan perdagangan ritel lainnya. Ada dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala besar dan eceran skala kecil. Eceran skala besar terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Eceran skala kecil berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus dan minimarket.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jakarta dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, SH., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972 and which was registered in the office of the District Court of Central Jakarta under No. 2220 on 9 August 1972, and was published in the State Gazette No. 83 dated 17 October 1972.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatima SH dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU-0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338.

The Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket, and the provision of other retail business activities. There are two principal retail activities being the large format and the small format. The large format consists of supermarket and hypermarket operations. The small format relates to specialty retail operations and minimarket.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

The Company's head office is located in Jakarta, with stores located in major cities throughout Indonesia.

The changes in capital structure in the Company are as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/2 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7,200 (Rupiah penuh) per saham. Saham yang ditawarkan kepada publik dalam Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	<i>Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The shares offered to the public in the IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.</i>
Penawaran Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	<i>Limited offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.</i>

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31 Maret/March 2013</u>	<u>31 Desember/December 2012</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Ipung Kurnia	Ipung Kurnia	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Ali Darwin	Ali Darwin	<i>Independent Commissioners</i>
	Erry Riyana Hardjapamekas	Erry Riyana Hardjapamekas	
	Lindawati Gani (**)	Lindawati Gani (**)	
Komisaris	Budi Setiadharna	Budi Setiadharna	<i>Commissioners</i>
	Jonathan Chang	Jonathan Chang	
	Dato John Coyle (*)	Dato John Coyle (*)	
	Anthony Lee (**)	Anthony Lee (**)	
Dewan Direksi			Directors
Presiden Direktur	Philippe Broianigo	Philippe Broianigo	<i>President Director</i>
Direktur	Mabel Thela Iskandar	Mabel Thela Iskandar	<i>Directors</i>
	Anton Lukmanto	Anton Lukmanto	
	Lai Saye Chuan	Lai Saye Chuan	
	Kaniya Undriyani (**)	Kaniya Undriyani (**)	
	Edison Manalu (**)	Edison Manalu (**)	

Susunan Komite Audit Perusahaan terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Erry Riyana Hardjapamekas	Erry Riyana Hardjapamekas	<i>Chairman</i>
Anggota	Sidharta Utama	Sidharta Utama	<i>Member</i>
	Gede Harja Wasistha	Lindawati Gani	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

(*) Pengangkatan telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 6 Januari 2012.

(*) Pada 7 Maret 2013, Dato John Coyle menyerahkan surat pengunduran dirinya sebagai Komisaris Perseroan yang akan berlaku efektif setelah penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2013.

(**) Pengangkatan telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 19 Juni 2012.

(**) Pada 7 Maret 2013, Anthony Lee menyerahkan surat pengunduran dirinya sebagai Komisaris Perseroan yang akan berlaku efektif setelah penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2013.

Induk perusahaan langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation BV. Induk perusahaan utama Perseroan adalah Jardine Matheson Holdings Limited melalui Dairy Farm International Holdings Limited yang mengendalikan Mulgrave Corporation BV.

Pada 31 Maret 2013, Perseroan mempunyai 15.037 karyawan (31 Maret 2012: 13.563 karyawan dengan jumlah biaya karyawan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2013 adalah Rp 194.063 (untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012: Rp 148.576).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada 19 April 2013.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

1. GENERAL (continued)

(*) The appointment was approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 6 January 2012.

(*) Based on letter dated on 7 March 2013, Dato John Coyle have submitted his resignation letter as Commissioner of the Company with effect from the closing of the 2013 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

(**) The appointments were approved in the Annual General Meeting of the Shareholders (AGMS) held on 19 June 2012.

(**) Based on letter dated on 7 March 2013, Anthony Lee submitted his resignation letter as Commissioner of the Company with effect from the closing of the 2013 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

The parent company is Mulgrave Corporation BV. The ultimate parent is Jardine Matheson Holdings Limited through Dairy Farm International Holdings Limited which has control on Mulgrave Corporation BV.

As at 31 March 2013, the Company had a total of 15,037 employees (31 March 2012: 13,563 employees) with total employee costs for the three-month periods ended 31 March 2013 amounting to Rp 194,063 (for the three-month periods ended 31 March 2012: Rp 148,576).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 19 April 2013.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 3.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

b. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in the PSAK 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

c. Penjabaran mata uang asing

1) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

c. Foreign currency translation

1) Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/5 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

2) Transaksi dan saldo

2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai berikut:

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as follows:

	Rupiah penuh/Full Rupiah		
	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
1 Dolar Amerika Serikat (AS)	9,719	9,670	1 United States (US) Dollar
1 Euro	12,423	12,810	1 Euro
1 Dolar Hong Kong	1,252	1,247	1 Hong Kong Dollar
1 Dolar Singapura	7,816	7,907	1 Singapore Dollar

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown as part of borrowings in current liabilities.

e. Klasifikasi aset keuangan

e. Classification of financial assets

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/6 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha dan piutang lain-lain" (Catatan 5), "kas dan setara kas" (Catatan 4) dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai.

g. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

e. Classification of financial assets (continued)

They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables" (Note 5), "cash and cash equivalents" (Note 4) and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

f. Trade and other receivables

Trade receivables due from third parties comprise from promotional activities and from sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/7 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata tertimbang".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

h. Impairment of financial assets (continued)

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

For loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "weighted average" method.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	20 - 40
Peralatan kantor dan toko	3 - 7
Kendaraan	5
Mesin dan peralatan	3 - 7

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

i. Inventories (continued)

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

k. Property and equipments and depreciation

Property and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Land is not depreciated.

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Office and store equipment</i>
<i>Motor vehicles</i>
<i>Machinery and equipment</i>

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

k. Property and equipments and depreciation (continued)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun '(kerugian)/keuntungan lainnya - bersih' di laporan laba rugi.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'other (losses)/gains - net' in the profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

l. Properti investasi

l. Investment property

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Investment property, principally comprising apartment units, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using the cost model.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Properti investasi (lanjutan)

Biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Ketika penggunaan sebuah properti berubah sehingga properti tersebut direklasifikasi sebagai aset tetap, harga perolehan dan akumulasi penyusutan properti tersebut pada tanggal reklasifikasi dipindahkan ke akun aset tetap. Properti investasi disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 22 tahun.

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

n. Sewa

Sewa operasi

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment property (continued)

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. When the use of a property changes such that it is reclassified as property and equipment, its cost and the related accumulated depreciation at the date of reclassification are transferred to property and equipment. Investment property is depreciated over its estimated useful life of 22 years.

m. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sales and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Leases

Operating leases

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan, sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

p. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang dibayar dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Finance leases

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. Goodwill is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

p. Deferred income

Income paid in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa, biaya restrukturisasi dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Tidak ada penyisihan untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

r. Utang dagang

Utang dagang adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang dagang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang dagang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs, restructuring costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

r. Trade payable

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

s. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Apabila tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi (Catatan 24). Penjualan bersih adalah penjualan setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

u. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

t. Revenues and expenses recognition

Net revenue represents revenues earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities (Note 24). Net revenue are net of returns, discounts and value added tax.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

u. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program serta penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui, dan dalam hal kewajiban imbalan pensiun per 31 Desember 2011, termasuk penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui (lihat paragraf berikut). Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Sampai dengan 31 Desember 2011, Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti di laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance with Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs, and in the case of the pension benefit obligation as at 31 December 2011, including adjustments for unrecognised actuarial gains or losses (see next paragraph). The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using market yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Through 31 December 2011, the Company recognised actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations in the profit or loss over the employees expected average remaining working lives.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pada 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" dan merubah metode akuntansi untuk keuntungan atau kerugian aktuarial secara prospektif. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian masa lalu dan perubahan asumsi aktuarial yang terjadi sejak 1 Januari 2012 dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya. Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", saldo kerugian aktuarial yang belum diakui pada 1 Januari 2012 sejumlah Rp 59.113 diakui sebagai penyesuaian saldo awal pada pendapatan komprehensif lainnya

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. *Employee benefits (continued)*

Pension benefits (continued)

On 1 January 2012, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" and changed its method of accounting for actuarial gains or losses on a prospective basis. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions incurred from 1 January 2012 are charged or credited to other comprehensive income. In accordance with the transitional provision of PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", the balance of unrecognised actuarial losses as of 1 January 2012 amounting to Rp 59,113 was recognised as experience adjustment to the beginning balance of other comprehensive income.

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after reporting date are discounted to present value.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/17 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>v. Imbalan kerja (lanjutan)</p> <p>Imbalan jangka panjang lainnya</p> <p>Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan <i>jubilee</i> dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode <i>projected unit credit</i>.</p>	<p>v. Employee benefits (continued)</p> <p>Other long-term benefits</p> <p><i>Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.</i></p>
<p>w. Laba per saham dasar</p> <p>Perseroan menyajikan data laba per saham dasar untuk saham biasa. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.</p> <p>Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.</p>	<p>w. Basic earnings per share</p> <p><i>The Company presents basic earnings per share data for its ordinary shares. Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.</i></p> <p><i>There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.</i></p>
<p>x. Beban emisi efek ekuitas</p> <p>Berdasarkan Peraturan Pasar Modal No.06/PM/2000 tertanggal 13 Maret 2000, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.</p>	<p>x. Expenses related to share issues</p> <p><i>In accordance with Capital Market Regulation No.06/PM/2000 dated 13 March 2000, expenses related to share issues are presented as a reduction in additional paid in capital.</i></p>
<p>y. Pelaporan segmen</p> <p>Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi, adalah Presiden Direktur.</p>	<p>y. Segment reporting</p> <p><i>Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.</i></p>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya.

Imbalan kerja

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Jika tingkat diskonto yang digunakan naik 1% dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun diestimasi akan menjadi lebih rendah sebesar Rp 52.379. Sebaliknya jika tingkat diskonto yang digunakan turun 1% dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun diestimasi akan menjadi lebih tinggi Rp 61.115.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

Employee benefits

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Should the discount rate used increase by 1% from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be approximately Rp 52,379 lower. On the other hand should the discount rate used decrease by 1% from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be approximately Rp 61,115 higher.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perseroan membuat provisi untuk penurunan nilai persediaan sebesar Rp 84.169 (31 Desember 2012: Rp 84.282) berdasarkan estimasi penjualan persediaan yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan.

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (continued)

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18 to the financial statements.

Provision for impairment of inventory

The Company has established provision for impairment of inventory amounting to Rp 84,169 (31 December 2012: Rp 84,282) based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Useful life estimate for property and equipments

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipments. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different than those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Kas			Cash on hand
Rupiah	140,473	155,175	Rupiah
Dolar AS	<u>42</u>	<u>68</u>	US Dollar
	<u>140,515</u>	<u>155,243</u>	
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	8,572	7,238	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	7,582	1,701	Standard Chartered Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	7,267	7,934	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk	730	3,679	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	135	39,239	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A., Indonesia	-	26,558	Citibank, N.A., Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	6	6	Others (below Rp 2,000 each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	8,715	6,182	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A., Indonesia	<u>97</u>	<u>97</u>	Citibank, N.A., Indonesia
	<u>33,104</u>	<u>92,634</u>	
	<u>173,619</u>	<u>247,877</u>	

Suku bunga deposito berjangka Rupiah untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2013 berkisar sekitar 3,50% (31 Desember 2012 : 2,47% - 4,10%). PT Bank Permata Tbk merupakan pihak berelasi (Catatan 30).

Interest rates for Rupiah deposits for the three-month periods ended 31 March 2013 is around 3.50% (31 December 2012 : 2.47% - 4.10%). PT Bank Permata Tbk is a related party (Note 30).

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Promosi	214,623	215,884	Promotions
Kartu kredit dan lain-lain	<u>65,304</u>	<u>21,134</u>	Credit cards and others
	279,927	237,018	
Dikurangi:			Less:
- Provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(2,084)</u>	<u>(2,058)</u>	Provision for impairment - of trade receivables
	<u>277,843</u>	<u>234,960</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

**5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(continued)**

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

All trade receivables are denominated in Rupiah. There is no trade receivables pledged as collateral.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Lancar	159,860	175,452	Current
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	111,676	54,462	Overdue by less than 30 days
Jatuh tempo 30 - 90 hari	6,272	4,534	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>2,119</u>	<u>2,570</u>	Overdue by more than 90 days
	279,927	237,018	
Dikurangi:			Less:
- Provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(2,084)</u>	<u>(2,058)</u>	Provision for impairment - of trade receivables
	<u>277,843</u>	<u>234,960</u>	

Pada 31 Maret 2013, piutang usaha sebesar Rp 2.084 (31 Desember 2012: Rp 2.058) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan seluruhnya.

As of 31 March 2013, trade receivables of Rp 2,084 (31 December 2012: Rp 2,058) were impaired and provided for the whole amount.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Saldo awal	2,058	1,432	Beginning balance
Penambahan	1,144	2,556	Addition
Penghapusan	<u>(1,118)</u>	<u>(1,930)</u>	Write off
Saldo akhir	<u>2,084</u>	<u>2,058</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the period and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of provision for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Persediaan untuk dijual	1,605,897	1,634,271	<i>Merchandise for sale</i>
Barang dalam perjalanan	20,007	21,523	<i>Goods in transit</i>
Perlengkapan	<u>857</u>	<u>677</u>	<i>Supplies</i>
	1,626,761	1,656,471	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Provisi kehilangan persediaan	(20,943)	(22,557)	<i>Provision for inventory loss -</i>
- Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(84,169)</u>	<u>(84,282)</u>	<i>Provision for impairment - of inventory</i>
	<u><u>1,521,649</u></u>	<u><u>1,549,632</u></u>	

Mutasi provisi atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for inventory is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Saldo awal	106,839	97,651	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	54,725	32,784	<i>Addition</i>
Pembalikan	(52,797)	(18,712)	<i>Reversal</i>
Penghapusan buku persediaan	<u>(3,655)</u>	<u>(4,884)</u>	<i>Write off</i>
Saldo akhir	<u><u>105,112</u></u>	<u><u>106,839</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah provisi atas persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminakan.

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

Pada 31 Maret 2013, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusuhan, sabotase, pengerusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Maret 2013 sebesar US\$ 178,9 juta atau setara dengan Rp 1.739.158 (31 Desember 2012: US\$ 197,3 juta atau setara dengan Rp 1.907.729) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 March 2013, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 March 2013 amounting to US\$ 178.9 million or equivalent to Rp 1,739,158 (31 December 2012: US\$ 197.3 million or equivalent to Rp 1,907,729) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA **7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

a. Beban dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Sewa bangunan - pihak ketiga	188,844	189,464	<i>Building rental - third parties</i>
Asuransi	6,447	698	<i>Insurance</i>
Iklan dan promosi	2,363	2,037	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain	6,944	4,876	<i>Others</i>
	<u>204,598</u>	<u>197,075</u>	
Bagian lancar	<u>156,365</u>	<u>140,170</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>48,233</u>	<u>56,905</u>	<i>Non-current portion</i>

b. Uang muka

b. Advances

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Uang muka perolehan aset tetap	169,240	117,496	<i>Advances for acquisition of property and equipments</i>
Uang muka kepada pemasok	33,709	6,669	<i>Advances to suppliers</i>
	<u>202,949</u>	<u>124,165</u>	
Bagian lancar	<u>33,709</u>	<u>6,669</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>169,240</u>	<u>117,496</u>	<i>Non-current portion</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS

	1/1/2013	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	31/12/2013	Cost
Harga perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	903,238	5,928	-	-	-	909,166	Land
Bangunan	517,188	16,137	67,178	-	-	600,503	Buildings
Peralatan kantor dan toko	1,814,911	917	95,593	123	(17,377)	1,894,167	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	37,973	1,060	213	-	(297)	38,949	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	55,155	2,615	913	-	(89)	58,594	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	219,085	117,306	(163,897)	-	-	172,494	Assets under construction
Sub-jumlah	3,547,550	143,963	-	123	(17,763)	3,673,873	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	377,732	10,734	-	-	-	388,466	Buildings
Jumlah harga perolehan	3,925,282	154,697	-	123	(17,763)	4,062,339	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(77,101)	(4,074)	-	-	-	(81,175)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,135,790)	(54,612)	-	(250)	13,904	(1,176,748)	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	(20,583)	(1,516)	-	-	205	(21,894)	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	(34,796)	(2,134)	-	-	62	(36,868)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(1,268,270)	(62,336)	-	(250)	14,171	(1,316,685)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(61,056)	(5,563)	-	-	-	(66,619)	Buildings
Jumlah akumulasi Penyusutan	(1,329,326)	(67,899)	-	(250)	14,171	(1,383,304)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(4,079)	-	-	-	2,738	(1,341)	Provision for impairment of property and equipments
Nilai buku bersih	2,591,877					2,677,694	Net book value

	1/1/2012	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	31/12/2012	Cost
Harga perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	322,768	580,470	-	-	-	903,238	Land
Bangunan	306,889	47,397	162,902	-	-	517,188	Buildings
Peralatan kantor dan toko	1,577,955	48,842	238,748	3,215	(53,849)	1,814,911	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	32,493	8,460	1,379	-	(4,359)	37,973	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	45,074	126	10,082	-	(127)	55,155	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	93,280	538,916	(413,111)	-	-	219,085	Assets under construction
Sub-jumlah	2,378,459	1,224,211	-	3,215	(58,335)	3,547,550	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	281,730	96,002	-	-	-	377,732	Buildings
Jumlah harga perolehan	2,660,189	1,320,213	-	3,215	(58,335)	3,925,282	Total cost

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

	1/1/2012	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari (ke) aset lain-lain/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	31/12/2012	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(64,216)	(12,885)	-	-	-	(77,101)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(978,458)	(202,700)	-	(3,003)	48,371	(1,135,790)	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	(17,816)	(5,577)	-	-	2,810	(20,583)	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	(27,400)	(7,523)	-	-	127	(34,796)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(1,087,890)	(228,685)	-	(3,003)	51,308	(1,268,270)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(42,523)	(18,533)	-	-	-	(61,056)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,130,413)	(247,218)	-	(3,003)	51,308	(1,329,326)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(5,079)	(558)	-	-	1,558	(4,079)	Provision for impairment of property and equipments
Nilai buku bersih	<u>1,524,697</u>					<u>2,591,877</u>	Net book value

Penyusutan sejumlah Rp 67.899 (31 Desember 2012: Rp 247.218) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Depreciation of Rp 67,899 (31 December 2012: Rp 247,218) was charged to general and administrative expenses.

Provisi penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko dan dibebankan sebagai beban umum dan administrasi

Provision for impairment of property and equipments is attributable to office and store equipment and was charged to general and administrative expenses.

Pada 31 Maret 2013, Perseroan mempunyai 19 lokasi tanah terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 1 tahun sampai dengan 30 tahun. Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 31 March 2013, the Company had 19 locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 1 to 30 years. The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

Pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengerusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Maret 2013 sebesar US\$ 584,6 juta atau setara dengan Rp 5.682.191 (31 Desember 2012: US\$ 586,7 juta atau setara dengan Rp 5.673.575) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 March 2013 and 31 December 2012, the Company's property and equipments were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 March 2013 amounting to US\$ 584.6 million or equivalent to Rp 5,682,191 (31 December 2012: US\$ 586.7 million or equivalent to Rp 5,673,575) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan, dan bangunan.

Assets under construction comprised of machinery, equipment, and buildings.

Pada 31 Maret 2013, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 5%-99% (2012: 1%-99%) dari total nilai kontrak.

As at 31 March 2013, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 5%-99% (2012: 1%-99%) of total value of contract.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

Pada 31 Maret 2013, nilai pasar untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan adalah Rp 1.617.433.

As at 31 March 2013, the appraisal value of the Company's land and buildings acquired is amounted to Rp 1,617,433.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Based on management review, the net book value of property and equipments after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

There is no property and equipments pledged as collateral.

Perhitungan kerugian dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the loss on sale of property and equipments is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Harga perolehan	17,763	58,336	Cost
Akumulasi penyusutan	(14,171)	(51,307)	Accumulated depreciation
Provisi untuk penutupan toko	(2,831)	(1,599)	Provision for store closures
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	761	5,430	Carrying value of property and equipments sold
Hasil penjualan aset tetap	(617)	(3,419)	Proceeds from sale of property and equipments
Kerugian penjualan asset tetap	144	2,011	Loss on sale of property and equipments

9. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

9. OTHER INTANGIBLE ASSET

	<u>1/1/2013</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>31/3/2013</u>	
Harga perolehan	121,036	2,475	123,511	Cost
Akumulasi amortisasi	(22,943)	(4,428)	(27,371)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>98,093</u>	<u>(1,953)</u>	<u>96,140</u>	Net book value
	<u>1/1/2012</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>31/12/2012</u>	
Harga perolehan	110,941	10,095	121,036	Cost
Akumulasi amortisasi	(6,186)	(16,757)	(22,943)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>104,755</u>	<u>(6,662)</u>	<u>98,093</u>	Net book value

Aset takberwujud merupakan kapitalisasi biaya piranti lunak, dan jasa konsultasi dan biaya lain yang bisa diatribusikan secara langsung sehubungan dengan pemutakhiran sistem teknologi informasi Perseroan.

Intangible asset represents computer software cost, and consultation fee and other directly attributable costs related to the upgrade the Company's information technology system.

Aset takberwujud diamortisasi selama 7 tahun dengan metode garis lurus.

Intangible asset are amortised over 7 years using the straight-line method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA (lanjutan)

Amortisasi untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2013 sebesar Rp 4.428 (untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012: Rp 4.017) dibebankan sebagai "beban umum dan administrasi".

9. OTHER INTANGIBLE ASSET (continued)

Amortisation for the three-month periods ended 31 March 2013 Rp 4,428 (for the three-month periods ended 31 March 2012 : Rp 4,017) was charged to "general and administrative expenses".

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari/ January 2012	Penambahan/ Addition	31 Desember/ December 2012	Penambahan/ Addition	31 Maret/ March 2013	
Harga perolehan Bangunan	7,000	-	7,000	-	7,000	<u>Cost</u> Building
Akumulasi depresiasi Bangunan	-	(238)	(238)	(79)	(317)	<u>Accumulated</u> depreciation Building
Nilai buku bersih	7,000	(238)	6,762	(79)	6,683	Net book value

Properti investasi merupakan dua unit apartemen yang dimiliki oleh Perseroan untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi per 31 Maret 2013 adalah Rp 7.570.

Investment property represents two unit apartments owned by the Company for capital appreciation. The fair value of the investment property as at 31 March 2013 was Rp 7,570.

11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan dari pihak ketiga. Semua utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This balance represents payables for inventory purchases from third parties. All trade payables are denominated in Rupiah.

12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

12. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Perolehan aset tetap dan aktiva takberwujud lainnya	257,639	274,373	Acquisition of property and equipments and other intangible assets
Uang jaminan penyewa	26,109	25,289	Refundable tenant deposits
Kupon belanja Hero	15,797	14,185	Hero coupon certificates
Uang muka dari penyewa	10,620	11,575	Tenant advances
Utilitas	5,840	11,572	Utilities
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	20,838	7,677	Others (below Rp 2,000 each)
	<u>336,843</u>	<u>344,671</u>	

Hutang lain-lain – pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Other payables – third parties according to currency are as follow:

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Rupiah	317,752	326,088	Rupiah
Mata uang asing	19,091	18,583	Foreign currencies
	<u>336,843</u>	<u>344,671</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Sewa	51,333	54,712	Rent
Utilitas	44,277	46,714	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	32,576	32,131	Repairs and maintenance
Pemasaran	25,265	21,576	Marketing
Distribusi	15,742	13,749	Distribution
Pajak reklame	8,267	7,742	Billboard tax
Keamanan	7,908	7,560	Security
Asuransi	6,760	6,437	Insurance
Bunga	1,953	1,845	Interest
Jasa profesional	1,158	2,208	Professional fee
Pengobatan	683	6,622	Medical
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	10,155	9,947	Others (below Rp 2,000 each)
	<u>206,077</u>	<u>211,243</u>	

14. PROVISI

14. PROVISIONS

	31 Maret/ March 2013		31 Desember/ December 2012		
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Biaya pemulihan toko	-	8,802	-	7,880	Reinstatement cost
Penutupan toko	674	-	820	-	Store closures
Lain-lain	10,042	-	5,113	-	Others
	<u>10,716</u>	<u>8,802</u>	<u>5,933</u>	<u>7,880</u>	

a) Provisi biaya pemulihan toko diakui untuk biaya yang akan terjadi atas pembongkaran, pemindahan atau restorasi ruangan yang disewa ke kondisi awal pada akhir periode sewa.

a) A provision of reinstatement cost is recognised for cost to be incurred for dismantlement, removal or restoration of the space rented to the initial condition at the end of lease period.

b) Provisi penutupan toko diakui untuk beban yang akan terjadi pada saat Perseroan menghentikan operasional toko. Provisi penutupan toko per 31 Desember 2012 diharapkan akan direalisasikan di 2013.

b) A provision for store closure is recognised for expense to be incurred at the time the Company close-down the stores. Store closure provision as at 31 December 2012 is expected to be settled in 2013.

Mutasi provisi adalah sebagai berikut:

Movement in the provision is as follows:

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Saldo awal	13,813	14,460	Beginning balance
Penambahan/(pembalikan)	5,851	(238)	Addition/(reversal)
Realisasi	(146)	(409)	Realisation
Saldo akhir	<u>19,518</u>	<u>13,813</u>	Ending balance

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Saldo ini merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus.

15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

This balance represents liabilities to employees for salary and bonuses.

16. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN

16. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT

	31 Maret/March 2013					
	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah saldo/ Outstanding balance	Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility		Pinjaman/ Loan
	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted		Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	
<u>Pinjaman/Credit - Rp</u>						
Standard Chartered Bank	200,000	200,000	-	30 April/ April 2013	12 April/ April 2013	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	100,000	400,000	23 Oktober/ October 2015	30 September/ September 2013	1 April/ April 2013
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	200,000	-	80,000	25 Juni 2015/ June 2015	-	29 April/ April 2013
	-	-	100,000	-	-	18 April/ April 2013
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	30 Juli/ July 2013	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000	-	200,000	23 Nopember/ November 2015	-	18 April/ April 2013
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>						
Citibank, N.A., Indonesia	-	150,000	58,964	-	6 April/ April 2013	-
	<u>1,000,000</u>	<u>550,000</u>	<u>838,964</u>			
31 Desember/December 2012						
	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah saldo/ Outstanding balance	Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility		Pinjaman/ Loan
	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted		Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	
<u>Pinjaman/Credit - Rp</u>						
Standard Chartered Bank	200,000	200,000	-	30 April/ April 2013	12 April/ April 2013	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	100,000	200,000	23 Oktober/ October 2015	30 September/ September 2013	3 Januari/ January 2013
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	200,000	-	80,000	25 Juni 2015/ June 2015	-	28 Januari/ January 2013
	-	-	50,000	-	-	18 Januari/ January 2013
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	30 Juli/ July 2013	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000	-	200,000	23 Nopember/ November 2015	-	18 Januari/ January 2013
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>						
Citibank, N.A., Indonesia	-	150,000	-	-	6 April/ April 2013	-
	<u>1,000,000</u>	<u>550,000</u>	<u>530,000</u>			

Suku bunga per tahun pinjaman bank dan cerukan dalam Rupiah untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2013 berkisar antara 6,65% - 6,94% (31 Desember 2012: 6,74% - 7,90%).

Annual interest rates of bank borrowings and overdraft denominated in Rupiah for the three-month periods ended 31 March 2013 ranged from 6.65% - 6.94% (31 December 2012: 6.74% - 7.90%).

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

**16. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT
(continued)**

Seluruh pinjaman dan cerukan yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai modal kerja dan belanja modal Perusahaan.

The borrowings and overdraft are used to finance the Company's working capital and capital expenditures.

Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

The Company has the following unused borrowing facilities:

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate:</i>
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	691,036	650,000	<i>Expiring within one year-</i>
- Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	<u>20,000</u>	<u>370,000</u>	<i>Expiring beyond one year -</i>
	<u>711,036</u>	<u>1,020,000</u>	

17. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI

17. LOAN FROM RELATED PARTY

Pada 18 Juni 2012 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman tidak terikat untuk jangka waktu 3 tahun dari DFI Treasury Limited, pihak berelasi, sebesar nilai Rupiah yang setara dengan US\$ 60 juta dengan suku bunga 6 bulan JIBOR + 1% per tahun. Pada 31 Maret 2013 Perseroan telah menggunakan Rp 573.550 dari fasilitas tersebut. Bunga dan pembayaran pinjaman adalah berdasarkan jumlah pinjaman Rupiah yang diterima sehingga Perseroan tidak terkena dampak risiko perubahan kurs.

On 18 June 2012 the Company obtained a three year uncommitted loan facility from DFI Treasury Limited, a related party, amounting to Rupiah equivalent of US\$ 60 million which bears interest at annual rate of 6 month JIBOR + 1%. As at 31 March 2013 the Company has utilised Rp 573,550 from this facility. The interest and the repayment of the loan will be based on the actual Rupiah amount received and thus the Company is not subject to foreign exchange risk.

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun	217,308	212,150	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	<u>51,204</u>	<u>50,344</u>	<i>Other long-term benefits -</i>
	<u>268,512</u>	<u>262,494</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
 (continued)

Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial losses recognised in other comprehensive losses are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Jumlah kumulatif pada 1 Januari 2013	(89,581)	-	Cumulative amounts as of 1 January 2013
Saldo kerugian aktuarial yang belum diakui pada 1 Januari 2012 yang dibebankan di periode berjalan (Catatan 2v)	-	(59,113)	Balance of unrecognised actuarial losses as of 1 January 2012 charged in the current period (Note 2v)
Kerugian aktuarial periode berjalan	-	(30,468)	Actuarial losses for the period
	<u>(89,581)</u>	<u>(89,581)</u>	

	Imbalan pensiun / Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Nilai kini kewajiban Kerugian aktuarial yang belum diakui	219,886	215,028	51,204	50,344	271,090	265,372	Present value of obligation Unrecognised actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(2,578)	(2,878)	-	-	(2,578)	(2,878)	Unrecognised past service costs
	<u>217,308</u>	<u>212,150</u>	<u>51,204</u>	<u>50,344</u>	<u>268,512</u>	<u>262,494</u>	

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi (beban umum dan administrasi) adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss (general and administrative expenses) are as follows:

	Imbalan pensiun / Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	31 Maret/ March 2013	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2013	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2013	31 Maret/ March 2012	
Biaya jasa kini	6,786	4,870	1,735	1,419	8,521	6,289	Current service costs
Biaya bunga	6,631	6,160	690	619	7,321	6,779	Interest cost
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	300	300	-	-	300	300	Amortisation of unrecognised past service cost
Keuntungan aktuarial yang diakui	-	412	-	-	-	412	Recognition of actuarial gain
	<u>13,717</u>	<u>11,742</u>	<u>2,425</u>	<u>2,038</u>	<u>16,142</u>	<u>13,780</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
 (continued)

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefit obligations is as follows:

	Imbalan pensiun / <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	31 Maret/ <i>March</i> 2013	31 Desember/ <i>December</i> 2012	31 Maret/ <i>March</i> 2013	31 Desember/ <i>December</i> 2012	31 Maret/ <i>March</i> 2013	31 Desember/ <i>December</i> 2012	
Saldo awal	212,150	139,765	50,344	39,064	262,494	178,829	<i>Beginning balance</i>
Beban periode berjalan	13,717	50,140	2,425	16,056	16,142	66,196	<i>Current period expense</i>
Kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	-	89,581	-	-	-	89,581	<i>Actuarial losses recognised in other comprehensive losses</i>
Jumlah yang dibayarkan dalam periode berjalan	(3,887)	2,998	(1,565)	(4,776)	(5,452)	(1,778)	<i>Amounts paid during the period</i>
luran yang dibayarkan	(4,672)	(70,334)	-	-	(4,672)	(70,334)	<i>Contributions paid</i>
	<u>217,308</u>	<u>212,150</u>	<u>51,204</u>	<u>50,344</u>	<u>268,512</u>	<u>262,494</u>	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	31 Maret/ <i>March</i> 2013	31 Desember/ <i>December</i> 2012	
Tingkat diskonto	5.85%	5.85%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	<i>Salary increment rate</i>

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2v). Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan melakukan kontribusi sebesar Rp 4.672 selama periode 1 Januari 2013 - 31 Maret 2013 (1 Januari 2012 - 31 Desember 2012 : Rp 70.334) kepada DPLK tersebut.

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2v). In regards to this the Company has made the contribution of Rp 4,672 in period 1 January 2013 - 31 March 2013 (1 January 2012 - 31 December 2012 : Rp 70.334) to the DPLK.

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk tahun buku yang berakhir 31 Maret 2013 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Detail of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liability for the year ended 31 March 2013 and previous four annual periods are as follows:

	31 Maret/ <i>March</i> 2013	31 Desember/ <i>December</i> 2012	31 Desember/ <i>December</i> 2011	31 Desember/ <i>December</i> 2008	31 Desember/ <i>December</i> 2009	
Nilai kini kewajiban	<u>271,089</u>	<u>265,372</u>	<u>242,020</u>	<u>211,375</u>	<u>229,174</u>	<i>Present value of obligation</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	-	(8,514)	(15,296)	(11,490)	(9,651)	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Pajak pertambahan nilai	<u>52,647</u>	<u>75,221</u>	Value-added tax

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
- Pasal 25	5,583	1,705	Article 25 -
- Pasal 29	<u>30,239</u>	<u>33,752</u>	Article 29 -
	<u>35,822</u>	<u>35,457</u>	
Lain-lain:			Others:
- Pasal 21	9,638	2,601	Article 21 -
- Pasal 23, 26 dan Final	5,633	5,833	Articles 23, 26 and Final tax -
- Pajak Pembangunan I dan Undian	<u>1,722</u>	<u>1,309</u>	Development I - and Raffle Prizes Tax
	<u>16,993</u>	<u>9,743</u>	
	<u>52,815</u>	<u>45,200</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	1 Januari/January - 31 Maret/March 2013	2012	
Kini:			Current:
- Non-final	14,386	7,527	Non-final -
- Final	4,371	3,945	Final -
Tangguhan	<u>(345)</u>	<u>12,076</u>	Deferred
	<u>18,412</u>	<u>23,548</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the taxable income for the periods ended 31 March 2013 and 2012 is as follows:

	1 Januari/January - 31 Maret/March		
	2013	2012	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	73,649	94,193	The Company's profit before income tax
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(33,578)	(28,525)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	16,093	12,741	Benefits in kind and non-deductible expense
	(17,485)	(15,784)	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Provisi untuk persediaan	2,786	(1,931)	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	56,362	4,482	Employee benefit obligations
Provisi lain-lain	(52,712)	(49,721)	Other provisions
Perbedaan beban penyusutan aset tetap antara komersial dan pajak	(5,055)	(1,133)	Difference between commercial and fiscal depreciation of property and equipments
	1,381	(48,303)	
Penghasilan kena pajak Perseroan periode berjalan	57,545	30,106	Taxable income of the Company for the current period
Beban pajak penghasilan Perseroan	14,386	7,527	Income tax expense of the Company
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka	(17,899)	(16,126)	Prepaid taxes
Lebih bayar pajak penghasilan badan	(3,513)	(8,599)	Corporate income tax overpaid

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	1 Januari/January - 31 Maret/March		
	2013	2012	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	73,649	94,193	<i>The Company's profit before income tax</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	18,412	23,548	<i>Tax expense at tax rate of 25%</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(8,394)	(7,131)	<i>Income subject to final tax</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	4,023	3,186	<i>Benefits in kind and non-deductible expenses</i>
Pajak kini dan tangguhan	14,041	19,603	<i>Current and deferred tax</i>
Pajak final	4,371	3,945	<i>Final tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>18,412</u>	<u>23,548</u>	<i>Income tax expense</i>
Jumlah penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012 didasarkan atas perhitungan sementara.			<i>The amount of taxable income for the periods ended 31 March 2013 and 2012 is based on preliminary calculations.</i>

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

	1 Januari/ January 2013	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke kerugian komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive losses	31 Maret/ March 2013	
Penyisihan untuk persediaan	38,364	696		39,060	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	65,623	14,090		79,713	<i>Employee benefit obligations</i>
Provisi lain-lain	36,852	(13,177)		23,675	<i>Other provisions</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	<u>(69,195)</u>	<u>(1,264)</u>		<u>(70,459)</u>	<i>Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments</i>
	<u>71,644</u>	<u>345</u>		<u>71,989</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

d. Deferred tax assets-net (continued)

	1 Januari/ January 2012	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke kerugian komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive losses	31 Desember/ December 2012	
Penyisihan untuk persediaan	30,345	8,019	-	38,364	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	44,707	(1,480)	22,396	65,623	<i>Employee benefit obligations</i>
Provisi lain-lain	32,404	4,448	-	36,852	<i>Other provisions</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(60,065)	(9,130)	-	(69,195)	<i>Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments</i>
	<u>47,391</u>	<u>1,857</u>	<u>22,396</u>	<u>71,644</u>	

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terhutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 March 2013 and 31 December 2012 was as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2012	2012	2013	2012	2013	2012
PT Hero Pusaka Sejati	88,286,560	88,286,560	4,414	4,414	2.68%	2.68%
Mulgrave Corporation BV	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	80.75%	80.75%
Lain-lain/Others	545,718,480	545,718,480	27,286	27,286	16.57%	16.57%
	<u>3,294,200,000</u>	<u>3,294,200,000</u>	<u>164,710</u>	<u>164,710</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada 6 Januari 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan dalam Akta Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. No. 6 tertanggal 6 Januari 2012, menyetujui antara lain pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 50 per saham melalui pemecahan saham dari 1 menjadi 10. Dengan pemecahan saham tersebut, jumlah saham pada modal dasar Perseroan meningkat dari 900.000.000 saham menjadi 9.000.000.000 saham dan jumlah saham pada modal ditempatkan Perseroan meningkat dari 329.420.000 saham menjadi 3.294.200.000 saham.

20. SHARE CAPITAL (continued)

On 6 January 2012, the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, the minutes of which were notarised by deed No. 6 dated 6 January 2012 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., resolved among others to split the par value of the Company's shares from Rp 500 to Rp 50 by means of a 10-for-1 share split. As a result of the share split, the number of shares in the Company's authorised share capital increased from 900,000,000 shares to 9,000,000,000 shares, and the number of shares in the Company's issued share capital increased from 329,420,000 shares to 3,294,200,000 shares.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

Agio saham:

- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

Dikurangi:

- Saham bonus pada tahun 1994	(58,825)
- Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	(1,599)
	<u>(60,424)</u>
	<u>71,225</u>

Share premium:
Initial Public Offering year 1989 -
Rights Issue year 1990 -
Rights Issue year 1992 -
Rights Issue year 2001 -

Less:
Bonus shares year 1994 -
Rights Issue costs year 2001 -

Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2001 terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan publik, penasihat hukum, penasihat keuangan, dan biro administrasi efek.

Costs in respect of Rights Issue year 2001 represent professional fees paid to public accountants, lawyers, financial advisors, and the share register.

22. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 35.000.

22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balance of appropriated retained earnings as at 31 March 2013 and 31 December 2012 is Rp 35,000.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LABA PER SAHAM DASAR

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

	1 Januari/January - 31 Maret/March		
	2013	2012 *)	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>55,237</u>	<u>70,645</u>	<i>Profit for the period attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>3,294,200,000</u>	<u>3,294,200,000</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>17</u>	<u>21</u>	<i>Basic earnings per share (full Rupiah)</i>
Perseroan tidak memiliki instrumen yang berpotensi dilutif sehingga tidak ada perhitungan atas laba per saham dilusian.			<i>The Company does not have any dilutive potential instruments. As such, there is no calculation for diluted earnings per share.</i>

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUE

	1 Januari/January - 31 Maret/March		
	2013	2012	
Pendapatan kotor	3,010,183	2,532,693	<i>Gross revenue</i>
Potongan rabat	<u>(314,908)</u>	<u>(202,894)</u>	<i>Sales rebates</i>
	<u>2,695,275</u>	<u>2,329,799</u>	
Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 dan 2012.			<i>There were no sales made to related party for the periods ended 31 March 2013 and 2012.</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 35

*Restated, refer to Note 35 *)*

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

25. EXPENSES BY NATURE

	1 Januari/January - 31 Maret/March		
	2013	2012 *)	
Perubahan persediaan untuk dijual	(28,374)	(25,657)	<i>Changes in merchandise for sale</i>
Pembelian persediaan untuk dijual dan biaya persediaan lainnya	2,088,768	1,792,977	<i>Purchases of merchandise for sale and other inventory expenses</i>
Imbalan kerja	194,063	148,576	<i>Employee benefits</i>
Utilitas dan telekomunikasi	74,387	69,060	<i>Utilities and telecommunications</i>
Penyusutan dan amortisasi	72,406	62,797	<i>Depreciation and amortisation</i>
Sewa operasi	57,213	61,092	<i>Operating lease</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	29,288	21,686	<i>Transportation and travelling</i>
Iklan dan promosi	22,573	16,102	<i>Advertising and promotion</i>
Administrasi kantor	16,029	16,164	<i>Office administration</i>
Pengepakan dan pelabelan harga	15,105	11,344	<i>Packaging and price labelling</i>
Asuransi	13,826	11,446	<i>Insurance</i>
Keamanan	12,446	10,517	<i>Security</i>
Administrasi kartu kredit bank	12,200	10,753	<i>Bank charges on credit cards</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	9,371	8,932	<i>Repairs and maintenance</i>
Ijin usaha	2,752	1,260	<i>Business licenses</i>
Jasa profesional	2,734	1,670	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	7,977	10,291	<i>Others</i>
	<u>2,602,764</u>	<u>2,229,010</u>	

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian. *There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.*

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE COST

	1 Januari/January - 31 Maret/March		
	2013	2012	
Beban bunga:			<i>Interest expense:</i>
- Pinjaman bank	10,498	6,982	<i>Bank borrowings -</i>
- Pinjaman dari pihak berelasi	8,866	-	<i>Loan from related party -</i>
	<u>19,364</u>	<u>6,982</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 35

*Restated, refer to Note 35 *)*

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. KERUGIAN LAINNYA – BERSIH

27. LOSSES – NET

	1 Januari/January - 31 Maret/March		
	2013	2012	
Kerugian penjualan aset tetap	(144)	(119)	<i>Loss on sale of property and equipments</i>
Kerugian selisih kurs	(27)	(37)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Lain-lain	93	-	<i>Others</i>
	<u>(78)</u>	<u>(156)</u>	

28. LIABILITAS KONTINJENSI

28. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 31 March 2013 and 31 December 2012, the Company had no significant contingent liabilities.

29. KOMITMEN

29. COMMITMENTS

a. Pada 31 Maret 2013, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 1.134.540 (31 Desember 2012: Rp 1.311.884).

a. As at 31 March 2013, the Company had commitments to purchase property and equipment of Rp 1,134,540 (31 December 2012: Rp 1,311,884).

b. Ikatan sewa operasi:

b. Commitments under operating leases:

	31 Maret/ March 2013	31 Desember/ December 2012	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	366,050	371,263	<i>Payable less than one year</i>
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	353,716	346,865	<i>Payable between one and two years</i>
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	900,065	908,498	<i>Payable between two and five years</i>
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>1,566,041</u>	<u>1,630,750</u>	<i>Payable later than five years</i>
Jumlah ikatan sewa operasi	<u>3,185,872</u>	<u>3,257,376</u>	<i>Total operating lease commitments</i>

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

Sifat hubungan/Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat transaksi/Nature of transactions
Induk perusahaan/ <i>Parent</i>	The Dairy Farm Company Ltd	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i> , Pembelian barang dagangan/ <i>Purchase of merchandise for sales</i>
Perusahaan asosiasi dari induk utama/ <i>Associate of ultimate parent</i>	Cold Storage Singapore (1983) Pte Ltd	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i> ,

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) **a. Nature of relationships with related parties (continued)**

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Jardine Lloyd Thompson	Broker asuransi/Insurance broker
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank/ Placement of cash in banks
Entitas sepengendali/ Entity under common control	DFI Treasury Limited	Fasilitas pinjaman tidak terikat/ Uncommitted loan facility
Pihak berelasi lainnya Other related party	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa Impor/Import services Pembelian barang dagangan/ Purchase of merchandise for sale
Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan komisaris dan direksi/ Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi **b. Balances and transactions with related parties**

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
PT Mitra Sarana Purnama	1,988	2,102	PT Mitra Sarana Purnama
Lain-lain	710	604	Others
	<u>2,698</u>	<u>2,706</u>	
Utang lain-lain			Other payables
DFI Treasury Limited	20,324	11,458	DFI Treasury Limited
Cold Storage Singapore (1983) Pte Ltd	2,038	-	Cold Storage Singapore (1983) Pte Ltd
Lain-lain	103	407	Others
	<u>22,465</u>	<u>11,865</u>	
Pinjaman dari pihak berelasi			Loan from related parties
DFI Treasury Limited	<u>573,550</u>	<u>573,550</u>	DFI Treasury Limited
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	<u>598,713</u>	<u>588,121</u>	Total liabilities to related parties
(sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	<u>16,39%</u>	<u>16,25%</u>	(as a percentage of total liabilities)

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	<u>31 Maret/ March 2013</u>		<u>31 Maret/ March 2012</u>	
Pembelian				Purchases
PT Mitra Sarana Purnama	2,856		3,176	PT Mitra Sarana Purnama
The Dairy Farm Company Ltd	508		519	The Dairy Farm Company Ltd
Lain-lain	61		311	Others
	<u>3,425</u>		<u>4,006</u>	
(sebagai persentase dari jumlah pembelian)	<u>0,16%</u>		<u>0,22%</u>	(as a percentage of total purchases)
Beban umum dan administrasi				General and administrative expenses
Cold Storage Singapore (1983) Pte Ltd	508		636	Cold Storage Singapore (1983) Pte Ltd
The Dairy Farm Company Ltd	331		527	The Dairy Farm Company Ltd
PT Jardine Lloyd Thompson	455		388	PT Jardine Lloyd Thompson
	<u>1,294</u>		<u>1,551</u>	
(sebagai persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi)	<u>0,26%</u>		<u>0,37%</u>	(as a percentage of total general and administrative expenses)
	31 Maret/ March 2013		31 Maret/ March 2012	
	Rp	%^{*)}	Rp	%^{*)}
Beban gaji dan tunjangan Direksi				Salaries and allowance of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	4,557	2.35%	3,368	2.26%
Imbalan pensiun	2,279	1.17%	207	0.14%
Imbalan jangka panjang lainnya	225	0.12%	160	0.11%
	<u>7,061</u>	<u>3.64%</u>	<u>3,735</u>	<u>2.51%</u>
Beban gaji dan tunjangan Komisaris				Salaries and allowance of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	511	0.26%	440	0.30%
Imbalan pensiun	497	0.26%	33	0.02%
Imbalan jangka panjang lainnya	5	0.00%	1	0.00%
	<u>1,013</u>	<u>0.52%</u>	<u>474</u>	<u>0.32%</u>
	<u>8,074</u>	<u>4,16%</u>	<u>4,209</u>	<u>2,83%</u>

^{*)} % terhadap jumlah beban imbalan kerja

^{*)} % of total employee benefits expense

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/43 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

31. SEGMENT INFORMATION

	31 Maret/March 2013			31 Maret/March 2012			
	Skala eceran/ Retailing format			Skala eceran/ Retailing format			
	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	2,474,571	220,704	<u>2,695,275</u>	2,157,881	171,918	<u>2,329,799</u>	Net revenue
Hasil segmen	83,374	16,735	100,109	88,613	16,324	104,937	Segment result
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>(7,676)</u>			<u>(4,304)</u>	Unallocated corporate expenses
Laba usaha			92,433			100,633	Operating income
Penghasilan lain-lain bersih			(18,784)			(6,440)	Other income-net
Beban pajak penghasilan			<u>(18,412)</u>			<u>(23,548)</u>	Income tax expense
Laba bersih			<u>55,237</u>			<u>70,645</u>	Net income
Penyusutan dan amortisasi	65,453	6,181	71,634	57,374	4,797	62,171	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>772</u>			<u>626</u>	Unallocated depreciation
Laba periode berjalan			<u>72,406</u>			<u>62,797</u>	Profit for the period

	31 Maret/March 2013			31 Desember/December 2012			
	Skala eceran/ Retailing format			Skala eceran/ Retailing format			
	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	4,124,551	404,489	4,529,040	4,098,335	359,163	4,457,498	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>836,977</u>			<u>819,238</u>	Unallocated corporate assets
Jumlah aset			<u>5,366,017</u>			<u>5,276,736</u>	Total assets
Liabilitas segmen	1,481,101	120,803	1,601,904	1,607,487	132,368	1,739,855	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>2,051,147</u>			<u>1,879,152</u>	Unallocated corporate liabilities
Jumlah liabilitas			<u>3,653,051</u>			<u>3,619,007</u>	Total liabilities
Pembiayaan barang modal	116,059	11,719	127,778	904,965	42,916	947,881	Capital expenditures
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			<u>97,872</u>			<u>191,060</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah pembiayaan modal			<u>225,650</u>			<u>1,138,941</u>	Total capital expenditures

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/44 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari transaksi komersial di masa depan dan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 March 2013 and 31 December 2012 are as follows:

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	31 Maret/March 2013				
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	911,005	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	254,830	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	1,165,835	-	-	-	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	(1,774,522)	(145,021)	-	(5,520)	Third parties -
- Pihak berelasi	407	-	(85,512)	(266,820)	Related parties -
Akrual	(62,618)	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(1,836,733)	(145,021)	(82,512)	(266,340)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(670,898)	(145,021)	(82,512)	(266,340)	
Nilai yang setara Rupiah	(6,520)	(1,802)	(107)	(2,082)	Rupiah equivalent

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) **Risiko pasar** (lanjutan)

(i) **Market risk** (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing
 (lanjutan)

Foreign exchange risk (continued)

	31 Desember/December 2012				
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	656,447	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	252,387	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	908,834	-	-	-	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	(1,776,904)	(100,816)	-	(13,800)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(236,926)	(14,103)	Related parties -
Akrual	(14,528)	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(1,791,432)	(100,816)	(236,926)	(27,903)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(882,598)	(100,816)	(236,926)	(27,903)	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	(8,535)	(1,291)	(295)	(221)	Rupiah equivalent

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS. Pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, jika mata uang Rupiah melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba periode berjalan setelah pajak dan ekuitas tidak berdampak signifikan.

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 31 March 2013 and 31 December 2012, if Rupiah had weakened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the period and equity would not be significantly impacted.

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Karena Perseroan tidak memiliki aset yang signifikan yang menghasilkan bunga, penghasilan dan arus kas operasi Perseroan secara substansial terbebas dari perubahan suku bunga pasar.

As the Company has no significant interest bearing assets, the Company's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

Perseroan memiliki risiko suku bunga yang timbul dari pinjaman bank dan cerukan serta pinjaman dari pihak berelasi. Liabilitas keuangan yang dikenakan bunga tersebut adalah dalam mata uang Rupiah dan dikenakan suku bunga variabel.

The Company's interest rate risk arises from bank borrowings and overdraft and loans from related party. These interest bearing financial liabilities are in Rupiah and bear variable interest rates.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Pinjaman dengan suku bunga variabel menimbulkan risiko arus kas untuk suku bunga. Perseroan tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga tetap sehingga Perseroan tidak memiliki risiko nilai wajar karena suku bunga.

Berdasarkan simulasi, dampak laba setelah pajak atas 5% pergerakan adalah peningkatan/penurunan maksimum sebesar Rp 726 (31 Desember 2012: Rp 1.577). Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak.

(ii) Manajemen Risiko Modal

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Variable interest rate borrowings expose the Company to cash flow interest rate risk. The Company does not have fixed rate borrowings; therefore, the Company is not exposed to fair value interest rate risk.

Based on the simulations performed, the impact on post-tax profit of a 5% shift would be a maximum increase/decrease of Rp 726 (31 December 2012: Rp 1,577). Impact to equity would be the same with the impact to post-tax profit.

(ii) Capital Risk Management

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure, and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio.

This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/47 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Manajemen Risiko Modal (lanjutan)

(iii) Capital Risk Management (continued)

Rasio utang terhadap ekuitas pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah 72% dan 52%.

The debt to equity ratios as at 31 March 2013 and 31 December 2012 were 72% and 52%.

(iii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivable, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follow:

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 December/ December 2012</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Pefindo			Pefindo
- AAA	1	1	AAA -
Moody's			Moody's
- P-1	23,666	42,478	P-1 -
- Baa3	9,437	50,155	Baa3 -
	<u>33,104</u>	<u>92,634</u>	
Pemasok dengan piutang jatuh tempo kurang dari 90 hari	277,808	234,448	Suppliers with balances overdue by less than 90 days
Pemasok tanpa histori gagal bayar (lebih dari 90 hari)	35	512	Existing suppliers with no defaults in the past (more than 90 days)
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>277,843</u>	<u>234,960</u>	Total unimpaired trade receivables

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Credit risk (continued)

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	31 Maret/ March 2013	31 December/ December 2012	
Kas dan setara kas	33,104	92,634	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	277,833	234,960	Trade receivables
Piutang lain-lain dan uang jaminan	69,969	69,506	Other receivables and refundable deposits
	<u>380,906</u>	<u>397,100</u>	

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/49 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Liquidity risk (continued)

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Overs 5 years
31 Maret 2013				
Pinjaman bank dan cerukan	840,333	-	-	-
Pinjaman dari pihak berelasi	593,874	-	-	-
Utang usaha	1,224,072	-	-	-
Utang lain-lain	338,984	-	-	-
Akrual	207,347	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	31,346	-	-	-
	<u>3,235,956</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

31 Maret 2013
Bank borrowings and overdraft
Loan from related party
Trade payables
Other payables
Accrued expense
Short-term employee benefits

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Overs 5 years
31 Desember 2012				
Pinjaman bank dan cerukan	531,382	-	-	-
Pinjaman dari pihak berelasi	582,898	-	-	-
Utang usaha	1,519,528	-	-	-
Utang lain-lain	356,685	-	-	-
Akrual	211,243	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	71,601	-	-	-
	<u>3,273,337</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

31 Desember 2012
Bank borrowings and overdraft
Loan from related party
Trade payables
Other payables
Accrued expense
Short-term employee benefits

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair values of financial instruments

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank dan cerukan, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and financial liabilities such as bank borrowings and overdraft, loan from related party, trade payables and other payables approximate their fair value because they are short term in nature.

Nilai tercatat uang jaminan yang dicatat dalam aset tidak lancar lainnya berbeda dengan nilai wajarnya sebagai berikut:

The carrying value of refundable deposits which are included in other non-current assets differs from their fair value with details as follows.

Aset	31 Maret/March 2013		31 Desember/December 2012		Assets
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Uang jaminan	<u>39,654</u>	<u>34,792</u>	<u>38,858</u>	<u>33,919</u>	Refundable deposits

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yaitu 3,50% dan 3,39% per tahun pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 3.50% and 3.39% per annum as of 31 March 2013 and 31 December 2012.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN **33. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi (“KSO”) Bangun, Kelola, Serah (“BKS”) dengan beberapa pihak sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket.

The Company has several Joint Operation (“JO”) Build, Operate, Transfer (“BOT”) agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket.

Perjanjian - perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

1. **Pembayaran Sewa Tetap**
 Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
2. **Basis Bagi Pendapatan**
 Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

1. **Fixed Rental Payment**
The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
2. **Revenue Share Basis**
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS **34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**

31 Maret/ March 2013	31 Maret/ March 2012
257,639	154,482

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant non-cash investing activities:

Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya melalui utang

Acquisition of fixed assets and other intangible assets through incurrence of payables

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/51 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM SEBELUMNYA PER DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2012

Seperti yang dijelaskan di Note 2v di laporan keuangan, pada 1 Januari 2012 Perseroan mengadopsi PSAK No.24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" dan merubah metode akuntansi atas keuntungan atau kerugian aktuarial secara prospektif. Keuntungan atau kerugian aktuarial yg timbul atas penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial yg terjadi mulai 1 Januari 2012 dibebankan atau dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya. Dalam menyiapkan laporan keuangan interim sebelumnya untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012, Perseroan belum mengadopsi kebijakan akuntansi yang baru ini. Maka dari itu Perseroan menyajikan kembali laporan keuangan interim sebelumnya untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012 dalam laporan keuangan ini.

Tabel berikut ini adalah perbandingan antara nilai yg dilaporkan sebelum penyajian kembali dan setelah penyajian kembali dikarenakan adanya penyajian kembali seperti yang dijelaskan diatas.

35. RESTATEMENT OF THE PREVIOUSLY ISSUED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2012

As described in Note 2v to the financial statements, on 1 January 2012, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" and changed its method of accounting for actuarial gains or losses on a prospective basis. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions incurred from 1 January 2012 are charged or credited to other comprehensive income. In the preparation of the previously issued interim financial statements for the three-month period ended 31 March 2012, the Company has not adopted this new accounting policy. Accordingly the Company has restated its previously issued interim financial statements for the three-month period ended 31 March 2012 in these financial statements.

The following table summarises the comparison between before restatement and after restatement because of the restatement as discussed above.

	31 Maret/March 2012			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyajian kembali/ After Restatement	
Beban penjualan	(50,896)	7,329	(43,567)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(410,794)	(7,329)	(418,123)	<i>General and administrative expenses</i>
Kerugian lainnya – bersih	(119)	(37)	(156)	<i>Other losses –net</i>
Biaya Usaha	(461,809)	(37)	(461,846)	<i>Operating expenses</i>
Laba Usaha	100,670	(37)	100,633	<i>Operating income</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/52 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM SEBELUMNYA PER DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2012 (lanjutan).

35. RESTATEMENT OF THE PREVIOUSLY ISSUED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2012 (continued).

31 Maret/March 2012				
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After Restatement</i>	
Laba periode berjalan	70,645	-	70,645	<i>Profit for the period</i>
Kerugian komprehensif lainnya:				<i>Other comprehensive losses:</i>
Kerugian aktuarial atas kewajiban Imbalan kerja:				<i>Actuarial losses on employee benefit obligations</i>
- Saldo kerugian aktuarial yang belum diakui pada 1 Januari 2012	-	(59,113)	(59,113)	<i>Balance of unrecognised – actuarial losses as of 1 January 2012</i>
Pajak penghasilan terkait	-	14,778	14,778	<i>Related income tax</i>
Kerugian komprehensif lainnya Periode berjalan, setelah pajak	-	(44,335)	(44,335)	<i>Other comprehensive losses for the period, net of tax</i>
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	70,645	(44,335)	26,310	<i>Total comprehensive income for the period</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012/
30 JUNE 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

DAN/AND

**PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012/
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2013 AND 2012**

TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2013 AND 31 DECEMBER 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,141,968	4	247,877	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	240,867	5	234,960	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	27,910		22,710	Other receivables - third parties
Persediaan	2,057,232	6	1,549,632	Inventories
Pajak dibayar dimuka	139,978	19a	75,221	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka	162,096	7a	140,170	Prepaid expenses
Uang muka	<u>70,755</u>	7b	<u>6,669</u>	Advances
Jumlah aset lancar	<u>5.840.806</u>		<u>2.277.239</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7,134		7,938	Other receivables - third parties
Beban dibayar dimuka	41,697	7a	56,905	Prepaid expenses
Uang muka	233,326	7b	117,496	Advances
Aset tetap	2,857,435	8	2,591,877	Property and equipments
Aset takberwujud lainnya	91,760	9	98,093	Other intangible asset
Goodwill	9,869	2o	9,869	Goodwill
Aset pajak tangguhan-bersih	30,819	19d	71,644	Deferred tax assets-net
Properti investasi	6,604	10	6,762	Investment properties
Aset tidak lancar lainnya	<u>41,279</u>		<u>38,913</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>3.319.923</u>		<u>2.999.497</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>9.160.729</u>		<u>5.276.736</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2013 AND 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank dan cerukan	1,123,269	16	530,000	Bank borrowings and overdraft
Pinjaman dari pihak berelasi	573,550	17	573,550	Loan from related party
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	1,797,473	11	1,517,320	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	33,383	31b	2,706	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	366,419	12	344,671	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	20,985	31b	11,865	Related parties -
Utang pajak:		19b		Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	-		35,457	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	12,990		9,743	Other taxes -
Akrual	219,170	13	211,243	Accrued expenses
Provisi	16,093	14	5,933	Provisions
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	41,145	15	71,601	Short-term employee benefit liabilities
Penghasilan tangguhan	35,810	20a	24,473	Deferred income
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>4,240,287</u>		<u>3,338,562</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	9,646	20b	10,071	Deferred income
Provisi	8,802	14	7,880	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	152,539	18	262,494	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>170,987</u>		<u>280,445</u>	Total non-current liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar 9.000.000.000 saham				Authorised 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.170.080.045 saham (2012: 3.294.200.000 saham) dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham	208,504	21	164,710	Issued and fully paid up 4,170,080,045 shares (2012: 3,294,200,000 shares) with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor	2,944,342	22	71,225	Additional paid in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	35,000	23	35,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	1,561,609		1,386,794	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>4,749,455</u>		<u>1,657,729</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>9,160,729</u>		<u>5,276,736</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE ENAM BULAN DAN TIGA
BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTH AND THREE MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013		2012		
		Jan-Jun	Apr – Jun	Jan-Jun*	Apr-Jun*	
Pendapatan bersih	25	5,549,613	2,854,338	4,830,491	2,500,692	Net revenue
Beban pokok pendapatan	26a	(4,225,934)	(2,165,540)	(3,677,908)	(1,910,588)	Cost of revenue
Laba kotor		1,323,679	688,798	1,152,583	590,104	Gross profit
Beban penjualan	26b	(132,408)	(72,927)	(96,388)	(52,821)	Selling expenses General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	26c	(993,684)	(510,795)	(854,601)	(436,478)	
Keuntungan lainnya - bersih	28	976	1,054	191	347	Other gains - net
Laba usaha		198,563	106,130	201,785	101,152	Operating income
Beban keuangan	27	(42,426)	(23,062)	(15,843)	(8,861)	Finance cost
Penghasilan keuangan		3,168	2,588	1,102	560	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan		159,305	85,656	187,044	92,851	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	19c	(38,202)	(19,790)	(46,555)	(23,007)	Income tax expense
Laba periode berjalan		121,103	65,866	140,489	69,844	Profit for the period
Keuntungan/(kerugian) komprehensif lainnya:						Other comprehensive gains/(losses):
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas kewajiban imbalan kerja :						Actuarial gains/(losses) on employee benefit obligations:
- Saldo kerugian aktuarial yang belum diakui pada 1 Januari 2012 2v,18		-	-	(59,113)	-	Balance of unrecognised- actuarial losses as of - January 2012
- Keuntungan/(kerugian) aktuarial periode berjalan 18		71,616	71,616	(8,468)	(8,468)	Actuarial gains/(losses) - for the period
Pajak penghasilan terkait		(17,904)	(17,904)	16,895	2,117	Related income tax
Keuntungan/(kerugian) komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak		53,712	53,712	(50,686)	(6,351)	Other comprehensive gains/(losses) for the period, net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan		174,815	119,578	89,803	63,493	Total comprehensive losses for the period
Laba per saham dasar (Rupiah penuh) (**)	24	35	19	41	20	Basic earnings per share (full Rupiah) (**)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*) As restated, see Note 37

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part
of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE ENAM BULAN DAN TIGA
BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTH AND THREE MONTH
PERIODS ENDED
30 JUNE AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**) Laba per saham dasar untuk periode tiga bulan dan enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 telah disajikan kembali sehubungan dengan perubahan akuntansi atas imbalan pensiun seperti yang diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan serta penerbitan saham baru melalui Hak Memesan Terlebih Dahulu seperti yang diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan.

**) *Basic earnings per share for the three-month and six-month periods ended 30 June 2012 has been restated due to the restatement for the effect of change in accounting for pension benefits as discussed in Note 37 to the financial statements and issuance of new shares through Preemptive Rights as discussed in Note 21 to the financial statements.*



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid in capital - net</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2012	164,710	71,225	35,000	1,151,251	1,422,186	Balance as at 1 January 2012
Laba/total pendapatan komprehensif periode 1 Januari – 30 Juni 2012	-	-	-	140,489	140,489	<i>Profit/total comprehensive income for the period 1 January – 30 June 2012</i>
Kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	(50,686)	(50,686)	<i>Actuarial losses on employee benefits obligations, net of tax</i>
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	89,803	89,803	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo 30 Juni 2012*)	164,710	71,225	35,000	1,241,054	1,511,989	Balance as at 30 June 2012*)
Laba/total pendapatan komprehensif periode 1 Juli – 31 Desember 2012	-	-	-	162,239	162,239	<i>Profit/total comprehensive income for the period 1 July – 31 December 2012</i>
Kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	(16,499)	(16,499)	<i>Actuarial losses on employee benefits obligations, net of tax</i>
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	145,740	145,740	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo 31 Desember 2012	164,710	71,225	35,000	1,386,794	1,657,729	Balance as at 31 December 2012

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*) As restated, see Note 37

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid in capital - net</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2013	164,710	71,225	35,000	1,386,794	1,657,729	Balance as at 1 January 2013
Penerbitan modal saham	43,794	2,873,117	-	-	2,916,911	<i>Issuance of share capital</i>
Laba/total pendapatan komprehensif periode 1 Januari – 30 Juni 2013	-	-	-	121,103	121,103	<i>Profit/total comprehensive income for the period 1 January – 30 June 2013</i>
Keuntungan aktuarial atas kewajiban imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	53,712	53,712	<i>Actuarial gains on employee benefits obligations, net of tax</i>
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	174,815	174,815	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo 30 Juni 2013	208,504	2,944,342	35,000	1,561,609	4,749,455	Balance as at 30 June 2013

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 2013 - 30 Juni/ June 2013	Catatan/ Notes	1 Januari/ January 2012 - 30 Juni/ June 2012	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	5,532,451		4,826,018	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(4,456,725)		(3,798,175)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(1,095,399)		(877,729)	Payments to employees and others
Kas yang (digunakan untuk)/dihasilkan dari operasi	<u>(19,673)</u>		<u>150,114</u>	Cash (used in)/generated from operation
Penerimaan penghasilan bunga	2,213		2,462	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(33,537)		(15,626)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(67,460)</u>		<u>(57,437)</u>	Payments of income tax
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(118,457)</u>		<u>79,513</u>	Net cash (used in)/provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	1,517	8	2,318	Proceeds from sale of property and equipments
Perolehan aset tetap	(554,810)		(430,958)	Acquisition of property and equipments
Perolehan aset takberwujud	<u>(2,519)</u>		<u>(12,562)</u>	Acquisition of intangible asset
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(555,812)</u>		<u>(441,202)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	2,295,000		2,040,000	Proceeds from bank borrowings
Penerimaan dari pinjaman dari pihak berelasi	-		94,850	Proceeds from loan from related party
Pembayaran pinjaman bank	(1,825,000)		(1,740,000)	Repayments of bank borrowings
Penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas	2,976,752		-	Proceeds from Rights Issue
Pembayaran biaya Penawaran Umum Terbatas	<u>(1,812)</u>		<u>-</u>	Payments of Rights Issue Costs
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>3,444,940</u>		<u>394,850</u>	Net cash provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	2,770,671		33,161	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	247,877		19,805	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>151</u>		<u>285</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>3,018,699</u>		<u>53,251</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2013 AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 2013 - 30 Juni/ June 2013	Catatan/ Notes	1 Januari/ January 2012 - 30 Juni/ June 2012	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents comprise of:
Kas dan setara kas	3,141,968	4	115,973	Cash and cash equivalents
Cerukan	<u>(123,269)</u>	16	<u>(62,722)</u>	Overdraft
	<u>3,018,699</u>		<u>53,251</u>	



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, SH., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah SH. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftar dalam Tanda Daftar Perusahaan Nomor AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan Nomor 20338.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjalankan usaha Pasar Swalayan, Department Store, Supermarket, Hypermarket, Minimarket, grosir yang berbentuk perkulakan dan perdagangan ritel lainnya termasuk namun tidak terbatas kebutuhan sandang pangan dan rumah tangga, apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan dan menjalankan usaha sebagai pedagang eceran, leveransir, supplier, grosir, distributor dan agen/perwakilan dari perusahaan dalam dan luar negeri. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan *specialty store*. Ada dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala besar dan eceran skala kecil. Eceran skala besar terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Eceran skala kecil berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus dan minimarket.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jakarta dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, SH., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatima SH dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU 0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company's main business activities are to engage in the business of Department Store, Supermarkets, Hypermarkets, Minimarkets, wholesale in form of grocery and other retail business including but not limited to food and clothing and households, pharmacies, drug stores, health and beauty stores and to engage in the business as a retailer, purveyor, supplier, wholesaler, distributor and agent/representative of foreign and domestic companies. As of 30 June 2013, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket and specialty store. There are two principal retail activities being the large format and the small format. The large format consists of supermarket and hypermarket operations. The small format relates to specialty retail operations and minimarket.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

The Company's head office is located in Jakarta, with stores located in major cities throughout Indonesia.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/2 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

The changes in capital structure in the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889.434.000 saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	Limited public offering with pre-emptive rights of 889.434.000 ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

30 Juni/June 2013

31 Desember/December 2012

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris: Ipung Kurnia
Komisaris Independen: Erry Riyana Hardjapamekas
Lindawati Gani
(* Eddy Sugito
Komisaris: Budi Setiadharna
Jonathan Chang
(* Anton Lukmanto
(* Arief Istanto
(* Graham Allan

Board of Commissioners

President Commissioner: Ipung Kurnia
Independent Commissioners: Erry Riyana Hardjapamekas
Lindawati Gani
Commissioners: Ali Darwin
Budi Setiadharna
Jonathan Chang
Dato John Coyle
Anthony Lee

Dewan Direksi

Presiden Direktur: Philippe Broianigo
Direktur: Lai Saye Chuan
Kaniya Undriyani
Edison Manalu
(* Percy Marimba

Board of Directors

President Director: Philippe Broianigo
Directors: Lai Saye Chuan
Kaniya Undriyani
Edison Manalu
Mabel Thela Iskandar
Anton Lukmanto

Susunan Komite Audit Perusahaan terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

Komite Audit

Ketua: Lindawati Gani
Anggota: Gede Harja Wasistha
Eddy Sugito

Audit Committee

Chairman: Lindawati Gani
Member: Erry Riyana Hardjapamekas
Sidharta Utama

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

(*) Pengangkatan telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada 5 Juni 2013.

Induk perusahaan langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation BV. Induk perusahaan utama Perseroan adalah Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited yang mengendalikan Mulgrave Corporation BV.

Pada 30 Juni 2013, Perseroan mempunyai 15.789 karyawan (tidak diaudit) (30 Juni 2012: 13.731 karyawan (tidak diaudit)) dengan jumlah biaya karyawan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 adalah Rp 396.891 (untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012: Rp 309.904).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada 22 Juli 2013.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

1. GENERAL (continued)

(*) The appointments were approved in the Annual General Meeting of the Shareholders (AGMS) held on 5 June 2013.

The parent company is Mulgrave Corporation BV. The ultimate parent is Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited which has control on Mulgrave Corporation BV.

As at 30 June 2013, the Company had a total of 15,789 employees (unaudited) (30 June 2012: 13,731 employees (unaudited)) with total employee costs for the six-month periods ended 30 June 2013 amounting to Rp 396,891 (for the six-month periods ended 30 June 2012: Rp 309,904).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 22 July 2013.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan) a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 3.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi b. Transactions with related parties

Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika mereka:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci Perseroan.

Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut :

The Company has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related with the Company if it:

- i. Has control or joint control over the Company;
- ii. Has significant influence over the Company; or
- iii. Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

An entity is related to the Company if any of the following conditions applies :

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/5 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) b. Transactions with related parties (continued)

- i. Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas rekanan terkait dengan entitas lain);
i. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas tersebut adalah anggotanya);
ii. One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lain adalah entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang atau anggota keluarga terdekat yang memenuhi definisi pihak berelasi; atau
v. The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above; or
- vi. Orang atau anggota keluarga terdekat yang diidentifikasi pada huruf (i) diatas, memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
vi. A person or family member, which identified in a letter (i) above that has control or joint control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

c. Penjabaran mata uang asing

1) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

c. Foreign currency translation

1) Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

2) Transaksi dan saldo

2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai berikut:

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as follows:

	Rupiah penuh/Full Rupiah		
	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
1 Dolar Amerika Serikat (AS)	9,929	9,670	1 United States (US) Dollar
1 Euro	12,977	12,810	1 Euro
1 Dolar Hong Kong	1,280	1,247	1 Hong Kong Dollar
1 Dolar Singapura	7,841	7,907	1 Singapore Dollar

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown as part of borrowings in current liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/7 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Klasifikasi aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha dan piutang lain-lain" (Catatan 5), "kas dan setara kas" (Catatan 4) dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Classification of financial assets

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables" (Note 5), "cash and cash equivalents" (Note 4) and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

f. Trade and other receivables

Trade receivables due from third parties comprise from promotional activities and from sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Perseroan mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

For loans and receivables category, the Company considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All individually significant loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan data perkembangan historis atas kemungkinan gagal bayar, jangka waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan terhadap pertimbangan manajemen mengenai kondisi ekonomi dan kredit saat ini apakah akan mengakibatkan kerugian aktual kemungkinan akan lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan berdasarkan data perkembangan historis. Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata tertimbang".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets (continued)

In assessing collective impairment, the Company uses historical trends of the probability of default, the timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by the historical trends. The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "weighted average" method.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	20 - 40
Peralatan kantor dan toko	3 - 7
Kendaraan	5
Mesin dan peralatan	3 - 7

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

k. Property and equipments and depreciation

Property and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Land is not depreciated.

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Buildings
Office and store equipment
Motor vehicles
Machinery and equipment

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun '(kerugian)/keuntungan lainnya - bersih' di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

l. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Ketika penggunaan sebuah properti berubah sehingga properti tersebut direklasifikasi sebagai aset tetap, harga perolehan dan akumulasi penyusutan properti tersebut pada tanggal reklasifikasi dipindahkan ke akun aset tetap. Properti investasi disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 22 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property and equipments and depreciation (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'other (losses)/gains - net' in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

l. Investment property

Investment property, principally comprising apartment units, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using the cost model.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. When the use of a property changes such that it is reclassified as property and equipment, its cost and the related accumulated depreciation at the date of reclassification are transferred to property and equipment. Investment property is depreciated over its estimated useful life of 22 years.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

n. Sewa

Sewa operasi

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Sewa pembiayaan

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan, sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sales and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Leases

Operating leases

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

Finance leases

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan (lanjutan)

Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

p. Penghasilan tanggungan

Penghasilan yang dibayar dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

q. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa, biaya restrukturisasi dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Tidak ada penyisihan untuk kerugian operasi masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Finance leases (continued)

The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. *Goodwill* is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

p. Deferred income

Income paid in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

q. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs, restructuring costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

r. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions (continued)

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

r. Trade payable

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

s. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Apabila tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi. Penjualan bersih adalah penjualan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

u. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

t. Revenues and expenses recognition

Net revenue represents revenues earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities. Net revenue are net of returns, discounts, value added tax and development I tax.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

u. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/17 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program serta penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui, dan dalam hal kewajiban imbalan pensiun per 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2012, termasuk penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui (lihat paragraf berikut). Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Sampai dengan 31 Desember 2011, Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti di laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance with Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs, and in the case of the pension benefit obligation as at 31 December 2011 and 1 January 2012, including adjustments for unrecognised actuarial gains or losses (see next paragraph). The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using market yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Through 31 December 2011, the Company recognised actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations in the profit or loss over the employees expected average remaining working lives.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pada 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" dan merubah metode akuntansi untuk keuntungan atau kerugian aktuarial secara prospektif. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian masa lalu dan perubahan asumsi aktuarial yang terjadi sejak 1 Januari 2012 dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya. Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", saldo kerugian aktuarial yang belum diakui pada 1 Januari 2012 sejumlah Rp 59.113 dibebankan pada kerugian komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

On 1 January 2012, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" and changed its method of accounting for actuarial gains or losses on a prospective basis. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions incurred from 1 January 2012 are charged or credited to other comprehensive income. In accordance with the transitional provision of PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", the balance of unrecognised actuarial losses as of 1 January 2012 amounting to Rp 59,113 was charged to other comprehensive losses for the year ended 31 December 2012.

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after reporting date are discounted to present value.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit* .

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

w. Laba per saham dasar

Perseroan menyajikan data laba per saham dasar untuk saham biasa. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

w. Basic earnings per share

The Company presents basic earnings per share data for its ordinary shares. Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

x. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

x. Expenses related to share issues

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 June 2012, expenses related to share issues are presented as a reduction in additional paid in capital.

y. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi, adalah Presiden Direktur.

y. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya.

Imbalan kerja

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

Employee benefits

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Jika tingkat diskonto yang digunakan naik 1% dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun diestimasi lebih rendah sebesar Rp 40.624. Namun jika tingkat diskonto yang digunakan turun 1% akan lebih tinggi Rp 47.005.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuainya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perseroan membuat provisi untuk penurunan nilai persediaan sebesar Rp 85.946 (31 Desember 2012: Rp 84.282) berdasarkan estimasi penjualan persediaan yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan.

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (continued)

Employee benefits (continued)

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Should the discount rate used increase by 1% from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be Rp 40,624 lower. On the other hand should the discount rate used decrease by 1% would be Rp 47,005 higher.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18 to the financial statements.

Provision for impairment of inventory

The Company has established provision for impairment of inventory amounting to Rp 85,946 (31 December 2012: Rp 84,282) based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (continued)

Useful life estimate for property and equipments

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipments. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different than those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	142,703	155,175	Rupiah
Dolar AS	<u>40</u>	<u>68</u>	US Dollar
	<u>142,743</u>	<u>155,243</u>	
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	9,152	7,238	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7,374	39,239	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	6,360	7,934	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,412	3,679	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank	646	1,701	Standard Chartered Bank
Citibank, N.A.	-	26,558	Citibank, N.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	6	6	Others (below Rp 2,000 each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	14,176	6,182	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>99</u>	<u>97</u>	Citibank, N.A.
	<u>39,225</u>	<u>92,634</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 Juni/ June 2013		31 Desember/ December 2012	
Deposito				Deposit
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1,060,000	-		<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
Citibank, N.A.	1,000,000	-		<i>Citibank, N.A.</i>
Standard Chartered Bank	500,000	-		<i>Standard Chartered Bank</i>
Sumitomo Trust and Banking Co.Ltd	400,000	-		<i>Sumitomo Trust and Banking Co.Ltd</i>
	<u>2,960,000</u>		<u>-</u>	
	<u>3,141,968</u>		<u>247,877</u>	

Suku bunga deposito berjangka Rupiah untuk periode enam bulan yang berakhir 30 June 2013 berkisar sekitar 3,50% - 7,00% (31 Desember 2012: 2,47% - 4,10%).
 PT Bank Permata Tbk merupakan pihak berelasi (Catatan 31).

*Interest rates for Rupiah deposits for the six-month periods ended 30 June 2013 is around 3.50% - 7.00% (31 December 2012: 2.47% - 4.10%).
 PT Bank Permata Tbk is a related party (Note 31).*

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	30 Juni/ June 2013		31 Desember/ December 2012	
Promosi	186,692		215,884	<i>Promotions</i>
Kartu kredit dan lain-lain	58,339		21,134	<i>Credit cards and others</i>
	245,031		237,018	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(4,164)		(2,058)	<i>Allowance for impairment - of trade receivables</i>
	<u>240,867</u>		<u>234,960</u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

All trade receivables are denominated in Rupiah. There is no trade receivables pledged as collateral.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (continued)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Lancar	191,311	175,452	Current
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	41,600	54,462	Overdue by less than 30 days
Jatuh tempo 30 - 90 hari	7,931	4,534	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	4,189	2,570	Overdue by more than 90 days
	<u>245,031</u>	<u>237,018</u>	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(4,164)	(2,058)	Allowance for impairment - of trade receivables
	<u>240,867</u>	<u>234,960</u>	

Pada 30 June 2013, piutang usaha sebesar Rp 4.164 (31 Desember 2012: Rp 2.058) mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan seluruhnya.

As of 30 June 2013, trade receivables of Rp 4,164 (31 December 2012: Rp 2,058) were impaired and an allowance was provided for the whole amount.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Saldo awal	2,058	1,432	Beginning balance
Penambahan	3,235	2,556	Addition
Penghapusan buku piutang	(1,129)	(1,930)	Receivables written off
Saldo akhir	<u>4,164</u>	<u>2,058</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Persediaan untuk dijual	2,127,387	1,634,271	Merchandise for sale
Barang dalam perjalanan	42,778	21,523	Goods in transit
Perlengkapan	<u>2,351</u>	<u>677</u>	Supplies
	2,172,516	1,656,471	
Dikurangi:			Less:
- Provisi kehilangan persediaan	(29,338)	(22,557)	Provision for inventory loss -
- Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(85,946)</u>	<u>(84,282)</u>	Provision for impairment - of inventory
	<u>2,057,232</u>	<u>1,549,632</u>	

Jumlah tercatat dari persediaan yang dicatat dengan nilai realisasi bersih pada 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp 2.086.570 (31 Desember 2012: Rp 1.572.189).

The carrying amount of inventories which are recorded at net realisable value as of 30 June 2013 amounted to Rp 2,086,570 (31 December 2012: Rp 1,572,189).

Mutasi provisi atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for inventory is as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Saldo awal	106,839	97,651	Beginning balance
Penambahan	14,747	14,072	Addition
Realisasi	<u>(6,302)</u>	<u>(4,884)</u>	Realisation
Saldo akhir	<u>115,284</u>	<u>106,839</u>	Ending balance

Realisasi provisi atas persediaan merupakan realisasi atas penjualan dari persediaan yang telah diturunkan nilainya.

Realisation of provision for inventory represents sales realisation of the inventories which were written down to its net realisable value.

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah provisi atas persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

Pada 30 Juni 2013, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 Juni 2013 sebesar US\$ 199,6 juta atau setara dengan Rp 1.981.841 (31 Desember 2012: US\$ 197,3 juta atau setara dengan Rp 1.907.729) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan persediaannya melalui Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai broker asuransi.

As at 30 June 2013, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 June 2013 amounting to US\$ 199.6 million or equivalent to Rp 1,981,841 (31 December 2012: US\$ 197.3 million or equivalent to Rp 1,907,729) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its inventory through Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA 7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

a. Beban dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Sewa bangunan - pihak ketiga	186,159	189,464	Building rental - third parties
Iklan dan promosi	6,459	2,037	Advertising and promotion
Asuransi	4,973	698	Insurance
Lain-lain	6,202	4,876	Others
	<u>203,793</u>	<u>197,075</u>	
Bagian lancar	162,096	140,170	Current portion
Bagian tidak lancar	41,697	56,905	Non-current portion

b. Uang muka

b. Advances

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Uang muka perolehan aset tetap	233,326	117,496	Advances for acquisition of property and equipments
Uang muka kepada pemasok	70,755	6,669	Advances to suppliers
	<u>304,081</u>	<u>124,165</u>	
Bagian lancar	70,755	6,669	Current portion
Bagian tidak lancar	233,326	117,496	Non-current portion

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS

	1/1/2013	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	30/6/2013	
Harga perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	903,238	74,191	-	-	-	977,429	Land
Bangunan	517,188	-	100,947	-	-	618,135	Buildings
Peralatan kantor dan toko	1,814,911	26,908	158,981	15	(31,675)	1,969,140	Office and store equipment
Kendaraan bermotor	37,973	2,136	455	-	(1,127)	39,437	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	55,155	975	5,611	-	(90)	61,651	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	219,085	269,241	(341,139)	-	-	147,187	Assets under construction
Sub-jumlah	3,547,550	373,451	(75,145)	15	(32,892)	3,812,979	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	377,732	31,904	75,145	-	-	484,781	Buildings
Jumlah harga perolehan	<u>3,925,282</u>	<u>405,355</u>	<u>-</u>	<u>15</u>	<u>(32,892)</u>	<u>4,297,760</u>	Total cost

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

	1/1/2013	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	30/6/2013	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(77,101)	(8,487)	-	-	-	(85,588)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,135,790)	(110,179)	-	(724)	26,857	(1,219,836)	store equipment
Kendaraan bermotor	(20,583)	(3,054)	-	-	557	(23,080)	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	(34,796)	(4,311)	-	-	62	(39,045)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(1,268,270)	(126,031)	-	(724)	27,476	(1,367,549)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(61,056)	(11,720)	-	-	-	(72,776)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,329,326)	(137,751)	-	(724)	27,476	(1,440,325)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(4,079)	-	-	-	4,079	-	Provision for impairment of property and equipments
Nilai buku bersih	<u>2,591,877</u>					<u>2,857,435</u>	Net book value
	1/1/2012	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	31/12/2012	
Harga perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	322,768	580,470	-	-	-	903,238	Land
Bangunan	306,889	47,397	162,902	-	-	517,188	Buildings
Peralatan kantor dan toko	1,577,955	48,842	238,748	3,215	(53,849)	1,814,911	store equipment
Kendaraan bermotor	32,493	8,460	1,379	-	(4,359)	37,973	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	45,074	126	10,082	-	(127)	55,155	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	93,280	538,916	(413,111)	-	-	219,085	Assets under construction
Sub-jumlah	2,378,459	1,224,211	-	3,215	(58,335)	3,547,550	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	281,730	96,002	-	-	-	377,732	Buildings
Jumlah harga perolehan	<u>2,660,189</u>	<u>1,320,213</u>	-	<u>3,215</u>	<u>(58,335)</u>	<u>3,925,282</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(64,216)	(12,885)	-	-	-	(77,101)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(978,458)	(202,700)	-	(3,003)	48,371	(1,135,790)	store equipment
Kendaraan bermotor	(17,816)	(5,577)	-	-	2,810	(20,583)	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	(27,400)	(7,523)	-	-	127	(34,796)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(1,087,890)	(228,685)	-	(3,003)	51,308	(1,268,270)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(42,523)	(18,533)	-	-	-	(61,056)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,130,413)	(247,218)	-	(3,003)	51,308	(1,329,326)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(5,079)	(558)	-	-	1,558	(4,079)	Provision for impairment of property and equipments
Nilai buku bersih	<u>1,524,697</u>					<u>2,591,877</u>	Net book value

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 30 JUNI 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND 30 JUNE 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan sejumlah Rp 137.751 (31 Desember 2012: Rp 247.218) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Provisi penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko dan dibebankan sebagai beban umum dan administrasi

Pada 30 Juni 2013, Perseroan mempunyai 20 lokasi tanah terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 1 tahun sampai dengan 30 tahun. Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 Juni 2013 sebesar US\$ 601,1 juta atau setara dengan Rp 5.968.810 (31 Desember 2012: US\$ 586,7 juta atau setara dengan Rp 5.673.575) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan aset tetapnya melalui Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai broker asuransi.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan, dan bangunan, serta kendaraan bermotor (*forklift*) yang belum dalam kondisi siap pakai.

Pada 30 Juni 2013, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 2%-99% (31 Desember 2012: 1%-99%) dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per tanggal 30 Juni 2013 diperkirakan akan selesai pada tahun 2014.

Pada 30 Juni 2013, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang tidak terpakai sementara dengan nilai yang signifikan. Pada 30 Juni 2013, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan Rp 651.082 (31 Desember 2012: Rp 561.503).

Pada 30 Juni 2013, jumlah nilai wajar untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan adalah sebesar Rp 1.617.433 (31 Desember 2012: Rp 1.617.433).

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

Depreciation of Rp 137,751 (31 December 2012: Rp 247,218) was charged to general and administrative expenses.

Provision for impairment of property and equipments is attributable to office and store equipment and was charged to general and administrative expenses.

As at 30 June 2013, the Company had 20 locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 1 to 30 years. The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, the Company's property and equipments were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 June 2013 amounting to US\$ 601.1 million or equivalent to Rp 5,968,810 (31 December 2012: US\$ 586.7 million or equivalent to Rp 5,673,575) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its property and equipments through Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

Assets under construction comprised of machinery, equipment, buildings, and motor vehicles (forklift) which are not ready for use.

As at 30 June 2013, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 2%-99% (31 December 2012: 1%-99%) of total value of contract. Assets under construction as at 30 June 2013 are estimated to be completed by 2014.

As at 30 June 2013, the Company does not have significant idle property and equipments. As at 30 June 2013, the Company has fully depreciated property and equipments which are still being used with the cost of Rp 651,082 (31 Desember 2012: Rp 561,503)

As at 30 June 2013, the fair value of the Company's land and building amounted to Rp 1,617,433 (31 Desember 2012: Rp 1,617,433).

Based on management review, the net book value of property and equipments after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipments pledged as collateral.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

Perhitungan (keuntungan)/kerugian dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the (gain)/loss on sale of property and equipments is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Harga perolehan	32,892	58,336	Cost
Akumulasi penyusutan	(27,476)	(51,307)	Accumulated depreciation
Provisi untuk penutupan toko	<u>(4,173)</u>	<u>(1,599)</u>	Provision for store closures
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	1,243	5,430	Carrying value of property and equipments sold
Hasil penjualan aset tetap (Keuntungan)/kerugian penjualan aset tetap	<u>(1,517)</u>	<u>(3,419)</u>	Proceeds from sale of property and equipments
	<u>(274)</u>	<u>2,011</u>	(Gain)/loss on sale of property and equipments

9. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

9. OTHER INTANGIBLE ASSET

	<u>1/1/2013</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>30/6/2013</u>	
Harga perolehan	121,036	2,523	123,559	Cost
Akumulasi amortisasi	<u>(22,943)</u>	<u>(8,856)</u>	<u>(31,799)</u>	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>98,093</u>	<u>(6,333)</u>	<u>91,760</u>	Net book value
	<u>1/1/2012</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>31/12/2012</u>	
Harga perolehan	110,941	10,095	121,036	Cost
Akumulasi amortisasi	<u>(6,186)</u>	<u>(16,757)</u>	<u>(22,943)</u>	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>104,755</u>	<u>(6,662)</u>	<u>98,093</u>	Net book value

Aset tak berwujud merupakan kapitalisasi biaya piranti lunak, dan jasa konsultasi dan biaya lain yang bisa diatribusikan secara langsung sehubungan dengan pemutakhiran sistem teknologi informasi Perseroan.

Intangible asset represents computer software cost, and consultation fee and other directly attributable costs related to the upgrade the Company's information technology system.

Aset takberwujud diamortisasi selama 7 tahun dengan metode garis lurus. Perseroan mulai melakukan amortisasi atas harga perolehan piranti lunak pada tahun 2011 pada saat piranti lunak telah selesai dipasang dan siap digunakan.

Intangible asset are amortised over 7 years using the straight-line method. The Company started to amortise the computer software cost in 2011 when the computer software had been installed and ready for use.

Amortisasi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 sebesar Rp 8.856 (untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012: Rp 8.169) dibebankan sebagai "beban umum dan administrasi".

Amortisation for the six-month periods ended 30 June 2013 Rp 8,856 (for the six-month periods ended 30 June 2012 : Rp 8,169) was charged to "general and administrative expenses".

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari/ January 2012	Penambahan /Addition	31 Desember/ December 2012	Penambahan/ Addition	30 Juni/ June 2013	
Harga perolehan Bangunan	7,000	-	7,000	-	7,000	Cost Building
Akumulasi depresiasi Bangunan	-	(238)	(238)	(158)	(396)	Accumulated depreciation Building
Nilai buku bersih	7,000	(238)	6,762	(158)	6,604	Net book value

Properti investasi merupakan dua unit apartemen yang dimiliki oleh Perseroan untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi per 30 Juni 2013 adalah Rp 7.570. Pengukuran terhadap nilai wajar dari properti investasi dilakukan oleh Wilson dan Rekan, penilai independen, dengan laporannya tertanggal 13 November 2012. Metode yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tersebut adalah metode pendekatan nilai pasar sehingga penentuan nilai wajar ditentukan menggunakan data – data pasar yang relevan.

Investment property represents two unit apartments owned by the Company for capital appreciation. The fair value of the investment property as at 30 June 2013 was Rp 7,570. The measurement of the fair value of investment property was performed by Wilson dan Rekan, an independent appraiser, with its report dated 13 November 2012. The method to determine the fair value is the market value approach and therefore, the determination of fair value is supported by relevant market data.

11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan dari pihak ketiga. Semua utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

This balance represents payables for inventory purchases from third parties. All trade payables are denominated in Rupiah.

12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

12. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Perolehan aset tetap dan aktiva takberwujud lainnya	240,765	274,373	Acquisition of property and equipments and other intangible assets
Hutang atas penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas	42,554	-	Payable due to proceeds Rights Issue
Uang jaminan penyewa	27,210	25,289	Refundable tenant deposits
Kupon belanja Hero	12,606	14,185	Hero coupon certificates
Uang muka dari penyewa	11,621	11,575	Tenant advances
Utilitas	10,738	11,572	Utilities
Hutang kepada konsultan Astek	7,978 2,888	2,416 -	Payable to consultant Astek
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	10,059	5,261	Others (below Rp 2,000 each)
	<u>366,419</u>	<u>344,671</u>	

Hutang lain-lain – pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Other payables – third parties according to currency are as follow:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA (lanjutan) **12. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES (continued)**

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Rupiah	307,225	326,088	Rupiah
Mata uang asing	<u>16,640</u>	<u>18,583</u>	Foreign currencies
	<u><u>323,865</u></u>	<u><u>344,671</u></u>	

13. AKRUAL **13. ACCRUED EXPENSES**

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Sewa	46,478	54,712	Rent
Utilitas	42,892	46,714	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	32,060	32,131	Repairs and maintenance
Pemasaran	25,415	21,576	Marketing
Distribusi	19,193	13,749	Distribution
Biaya Penawaran Umum Terbatas	15,459	-	Rights Issue costs
Keamanan	9,556	7,560	Security
Pajak reklame	7,264	7,742	Billboard tax
Asuransi	6,420	6,437	Insurance
Jasa profesional	2,468	2,208	Professional fee
Bunga	1,678	1,845	Interest
Pengobatan	1,363	6,622	Medical
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>8,924</u>	<u>9,947</u>	Others (below Rp 2,000 each)
	<u><u>219,170</u></u>	<u><u>211,243</u></u>	

14. PROVISI **14. PROVISIONS**

	30 Juni/ June 2013		31 Desember/ December 2012		
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Biaya pemulihan toko	-	8,802	-	7,880	Reinstatement cost
Penutupan toko	31	-	820	-	Store closures
Lain-lain	<u>16,062</u>	-	<u>5,113</u>	-	Others
	<u><u>16,093</u></u>	<u><u>8,802</u></u>	<u><u>5,933</u></u>	<u><u>7,880</u></u>	

- a) Provisi biaya pemulihan toko diakui untuk biaya yang akan terjadi atas pembongkaran, pemindahan atau restorasi ruangan yang disewa ke kondisi awal pada akhir periode sewa.
- a) A provision of reinstatement cost is recognised for cost to be incurred for dismantlement, removal or restoration of the space rented to the initial condition at the end of lease period.
- b) Provisi penutupan toko diakui untuk beban yang akan terjadi pada saat Perseroan menghentikan operasional toko. Provisi penutupan toko per 30 Juni 2013 diharapkan akan direalisasikan di 2013.
- b) A provision for store closure is recognised for expense to be incurred at the time the Company close-down the stores. Store closure provision as at 30 June 2013 is expected to be settled in 2013.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROVISI (lanjutan)

14. PROVISIONS (continued)

Mutasi provisi adalah sebagai berikut:

Movement in the provision is as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Saldo awal	13,813	14,460	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pembalikan)	11,309	(238)	<i>Addition/(reversal)</i>
Realisasi	(227)	(409)	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u>24,895</u>	<u>13,813</u>	<i>Ending balance</i>

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Saldo ini merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus.

This balance represents liabilities to employees for salary and bonuses.

16. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN

16. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT

	30 Juni/June 2013					
	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah saldo/ Outstanding balance	Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility		Pinjaman/ Loan
	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted		Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	
Pinjaman/Credit - Rp						
Standard Chartered Bank	-	200,000	-	-	12 April/ April 2014	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	100,000	400,000	23 Oktober/ October 2015	30 September/ September 2013	3 Juli/ July 2013 2 Juli/ July 2013
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	200,000	-	100,000	25 Juni 2015/ June 2015	-	17 Juli/ July 2013 17 Juli/ July 2013
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	100,000	100,000	-	30 Juli/ July 2013	2 Juli/ July 2013
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000	-	200,000	23 Nopember/ November 2015	-	17 Juli/ July 2013
Cerukan/Overdraft - Rp						
Citibank, N.A., Indonesia	-	200,000	123,269	-	6 April/ April 2014	-
	<u>800,000</u>	<u>600,000</u>	<u>1,123,269</u>			

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

16. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT (continued)

	31 Desember/December 2012					
	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah saldo/ Outstanding balance	Jatuh tempo/Due date		Pinjaman/ Loan
	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted		Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	
<u>Pinjaman/Credit - Rp</u>						
Standard Chartered Bank, Jakarta	200,000	200,000	-	30 April/ April 2013	12 April/ April 2013	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	400,000	100,000	200,000	23 Oktober/ October 2015	30 September/ September 2013	3 Januari/ January 2013
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Jakarta	200,000	-	80,000	25 Juni 2015/ June 2015	-	28 Januari/ January 2013
	-	-	50,000	-	-	18 Januari/ January 2013
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	30 Juli/ July 2013	-
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000	-	200,000	23 Nopember/ November 2015	-	18 Januari/ January 2013
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>						
Citibank, N.A.	-	150,000	-	-	6 April/ April 2013	-
	<u>1,000,000</u>	<u>550,000</u>	<u>530,000</u>			

Suku bunga per tahun pinjaman bank dan cerukan dalam Rupiah untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2013 berkisar antara 6,65% - 7,25% (31 Desember 2012: 6,74% - 7,90%).

Annual interest rates of bank borrowings and overdraft denominated in Rupiah for the six-month periods ended 30 June 2013 ranged from 6.65% - 7.25% (31 December 2012: 6.74% - 7.90%).

Seluruh pinjaman dan cerukan yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai modal kerja dan belanja modal Perusahaan.

The borrowings and overdraft are used to finance the Company's working capital and capital expenditures.

Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

The Company has the following unused borrowing facilities:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Suku bunga mengambang:			Floating rate:
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	276,731	650,000	Expiring within one year-
- Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	-	370,000	Expiring beyond one year -
	<u>276,731</u>	<u>1,020,000</u>	

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas tidak dijamin. Perseroan diharuskan untuk memenuhi persyaratan administratif tertentu antara lain memberikan notifikasi kepada bank apabila kepemilikan saham Perseroan oleh Dairy Farm International Holdings Limited turun menjadi dibawah 51%, menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit dan menyampaikan informasi kepada bank apabila diminta.

The above loan facilities are not secured. The Company is required to comply with certain administrative requirements which include notifying the bank if the share ownership of the Company by Dairy Farm International Holdings Limited reduced to below 51%, submit audited financial statements and submit additional information if requested by the banks.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI

Pada 18 Juni 2012 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman tidak terikat 3 tahun dari DFI Treasury Limited, pihak berelasi, sebesar nilai Rupiah yang setara dengan US\$ 60 juta dengan suku bunga 6 bulan JIBOR + 1% per tahun. Pada 30 Juni 2013 Perseroan telah menggunakan Rp 573.550 dari fasilitas tersebut. Tanggal jatuh tempo pinjaman ini adalah 5 Juli 2013. Bunga dan pembayaran pinjaman adalah berdasarkan jumlah pinjaman Rupiah yang diterima sehingga Perseroan tidak terkena dampak risiko perubahan kurs.

17. LOAN FROM RELATED PARTY

On 18 June 2012 the Company obtained an uncommitted three year loan facility from DFI Treasury Limited, a related party, amounting to Rupiah equivalent of US\$ 60 million which bears interest at annual rate of 6 month JIBOR + 1%. As at 30 June 2012 the Company has utilised Rp 573,550 from this facility. The loan's maturity date is 5 July 2013. The interest and the repayment of the loan will be based on the actual Rupiah amount received and thus the Company is not subject to foreign exchange risk.

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun	101,730	212,150	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	50,809	50,344	<i>Other long-term benefits -</i>
	<u>152,539</u>	<u>262,494</u>	

Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya adalah sebagai berikut: *Cumulative actuarial losses recognised in other comprehensive losses are as follows:*

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Jumlah kumulatif pada 1 Januari			<i>Cumulative amounts as of 1 January</i>
Saldo kerugian aktuarial yang belum diakui pada 1 Januari 2012 yang dibebankan di tahun berjalan (Catatan 2v)	(89,581)	(59,113)	<i>Balance of unrecognised actuarial losses as of 1 January 2012 charged in the current year (Note 2v)</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial periode berjalan	71,616	(30,468)	<i>Actuarial gains/(losses) for the period</i>
	<u>17,965</u>	<u>(89,581)</u>	

	Imbalan pensiun / <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other <i>long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Nilai kini kewajiban	104,007	215,028	50,809	50,344	154,816	265,372	<i>Present value of obligation Unrecognised past service costs</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(2,277)	(2,878)	-	-	(2,277)	(2,878)	
	<u>101,730</u>	<u>212,150</u>	<u>50,809</u>	<u>50,344</u>	<u>152,539</u>	<u>262,494</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
 (continued)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi (beban umum dan administrasi) adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss (general and administrative expenses) are as follows:

	Imbalan pensiun / Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2012	
	Biaya jasa kini	9,050	9,745	5,584	3,070	14,634	
Biaya bunga	13,261	12,319	1,374	1,239	14,635	13,558	Interest cost
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui (Keuntungan)/kerugian actuarial yang diakui	600	601	-	-	600	601	Amortisation of unrecognised past service cost
	-	-	(4,482)	5,175	(4,482)	5,175	Recognition of actuarial (gains)/losses
	<u>22,911</u>	<u>22,665</u>	<u>2,476</u>	<u>9,484</u>	<u>25,387</u>	<u>32,149</u>	

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefit obligations is as follows:

	Imbalan pensiun / Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
	Saldo awal	212,150	139,765	50,344	39,064	262,494	
Beban tahun berjalan	22,911	50,140	2,476	16,056	25,387	66,196	Current year expense
Kerugian actuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	(71,616)	89,581	-	-	(71,616)	89,581	Actuarial losses recognised in other comprehensive losses
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	(1,084)	2,998	(2,011)	(4,776)	(3,095)	(1,778)	Amounts paid during the year
luran yang dibayarkan	(60,631)	(70,334)	-	-	(60,631)	(70,334)	Contributions paid
	<u>101,730</u>	<u>212,150</u>	<u>50,809</u>	<u>50,344</u>	<u>152,539</u>	<u>262,494</u>	

Penilaian actuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Tingkat diskonto	7.50%	5.85%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	8%	Salary increment rate

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2v). Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan melakukan kontribusi sebesar Rp 60.631 selama periode 1 Januari – 30 Juni 2013 (1 Januari – 31 Desember 2012: Rp 70.334) kepada DPLK tersebut.

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2v). In regards to this the Company has made the contribution of Rp 60,631 in period 1 January – 30 June 2013 (1 January – 31 December 2012: Rp 70,334) to the DPLK.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
 (continued)

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk periode buku yang berakhir 30 Juni 2013 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Detail of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liability for the period ended 30 June 2013 and previous four annual periods are as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December				
	2012	2011	2010		2009	
Nilai kini kewajiban	154,816	265,372	242,020	211,375	229,174	Present value of obligation
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	55,312	(8,514)	(15,296)	(11,490)	(9,651)	Experience adjustment on plan liabilities

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Pajak pertambahan nilai	114,659	75,221	Value-added tax
Pajak penghasilan badan	25,319	-	Corporate income tax
	139,978	75,221	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
- Pasal 25	-	1,705	Article 25 -
- Pasal 29	-	33,752	Article 29 -
	-	35,457	
Lain-lain:			Others:
- Pasal 21	4,386	2,601	Article 21 -
- Pasal 23, 26 dan Final	5,966	5,833	Articles 23, 26 and Final tax -
- Pajak Pembangunan I dan Undian	2,638	1,309	Development I - and Lottery Taxes
	12,990	9,743	
	12,990	45,200	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2013		2012		
	Jan-Jun	Apr - Jun	Jan-Jun	Apr-Jun	
Kini:					Current:
- Non-final	6,907	(7,479)	19,408	11,881	Non-final -
- Final	8,374	4,003	8,181	4,236	Final -
Tangguhan	22,921	23,266	18,966	6,890	Deferred
	38,202	19,790	46,555	23,007	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the taxable income for the periods ended 30 June 2013 and 2012 is as follows:

	2013		2012		
	Jan-Jun	Apr - Jun	Jan-Jun	Apr-Jun	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	159,305	85,656	187,044	92,851	The Company's profit before income tax
Perbedaan permanen:					Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(70,814)	(37,236)	(58,087)	(29,562)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	32,913	16,821	24,371	11,806	Benefits in kind and non-deductible expense
	(37,901)	(20,415)	(33,540)	(17,756)	
Perbedaan temporer:					Temporary differences:
Penyisihan untuk Persediaan	12,973	10,187	8,650	10,581	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	(38,340)	(94,702)	(25,350)	(29,832)	Employee benefit obligations
Provisi lain-lain	(55,077)	(2,365)	(49,795)	(74)	Other provisions
Perbedaan komersial dan fiskal beban depresiasi dan amortisasi dari aset tetap	(11,242)	(6,187)	(9,375)	(8,242)	Difference between commercial and fiscal depreciation and amortization of fixed assets
	(91,686)	(93,067)	(75,870)	(27,567)	
Penghasilan kena pajak Perseroan tahun berjalan	29,718	(27,826)	77,634	47,528	Taxable income of the Company for the current year
Beban pajak penghasilan Perseroan	7,430	(6,956)	19,409	11,882	Income tax expense of the Company
Dikurangi :					Less:
Pajak dibayar dimuka	(32,748)	(14,849)	(26,079)	(9,953)	Prepaid taxes
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan	(25,318)	(21,805)	(6,670)	1,929	Corporate income taxes (overpaid)/payable

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

d. Deferred tax assets-net (continued)

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terhutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

20. PENGHASILAN TANGGUHAN

20. DEFERRED INCOME

a. Bagian lancar

a. Current portion

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Sewa	19,144	18,734	Rental
Promosi dan pameran	16,651	5,723	Promotion and exhibition
Lain-lain	15	16	Others
	<u>35,810</u>	<u>24,473</u>	

b. Bagian tidak lancar

b. Non-current portion

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Sewa	<u>9,646</u>	<u>10,071</u>	Rental

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2013(*)	2012	2013	2012	2013	2012
PT.Hero Pusaka Sejati	112,123,931	88,286,560	5,606	4,414	2.69%	2.68%
Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.80%	80.75%
Lain-lain/Others	718,252,639	-	35,913	-	17.22%	-
	679,508,515	545,718,480	33,975	27,286	16.29%	16.57%
	<u>4,170,080,045</u>	<u>3,294,200,000</u>	<u>208,504</u>	<u>164,710</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

(*) Pada 5 Juni 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan dalam Akta Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. No. 17 tertanggal 5 Juni 2013, menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV Tahun 2013 ("PUT IV") kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam PUT IV ini, Perseroan menerbitkan 889.434.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham HMETD"). Dengan terlaksananya PUT IV, jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari 3.294.200.000 saham menjadi 4.183.634.000 saham.

(*) Komposisi pemegang saham per 30 Juni 2013 belum termasuk sisa Saham HMETD sejumlah 13.553.955 saham yang terdiri dari (i) pemesanan saham tambahan sejumlah 12.702.675 saham dan (ii) sisa HMETD yang tidak diambil oleh pemegang saham sejumlah 851.280 saham yang kemudian dipesan oleh The Dairy Farm Company, Limited (DFCL), pihak berelasi yang bertindak sebagai pembeli siaga. Pada saat tanggal pelaporan, PUT IV masih dalam proses penjatahan pemesanan saham tambahan. Jika seluruh proses HMETD telah selesai dilaksanakan, maka jumlah saham pada modal ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi 4.183.634.000 saham.

Dana bersih PUT IV akan digunakan untuk sbb: 37% untuk keperluan ekspansi gerai, 30% untuk membayar sebagian pinjaman bank, 20% untuk membayar pinjaman dari DFI Treasury Limited, 10% untuk pembukaan gerai IKEA pertama Perseroan, dan sisanya untuk membiayai modal kerja Perseroan.

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 30 June 2013 and 31 December 2012 and was as follows:

(*) On 5 June 2013, the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, the minutes of which were notarised by deed No. 17 dated 5 June 2013 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., resolved the Limited Public Offering IV Year 2013 ("Rights Issue IV") to the shareholders of the Company by way of the issuance of Preemptive Rights ("Rights"). In the Rights Issue IV, the Company issued 889.434.000 new shares from its portfolio ("Rights Shares"). With the implementation of Rights Issue IV, total issued and paid up capital of the Company increased from 3,294,200,000 shares to 4,183,634,000 shares.

(*) Shareholders composition as of June 30, 2013 did not include the remaining Right Shares of 13,553,955 shares, which consist of (i) 12,702,675 shares from excess application and (ii) 851,280 unsubscribed Rights which then subscribed by The Dairy Farm Company, Limited (DFCL), related party who acts as a standby buyer. At the reporting date, the Rights Issue IV was still in the process of allotment for excess application. If the whole process of Rights Issue IV is completed, total issued and paid up capital of the Company will be 4,183,634,000 shares.

The net proceeds from the Rights Issue IV will be used for the following purposes: 37% will be used for store expansion, 30% will be used for the repayment of a portion of the Company's bank borrowings, 20% will be used for the repayment of the outstanding loan facility from DFI Treasury Limited, 10% will be used to fund working capital requirements and the remainder will be used to fund working capital requirements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Agio saham:			Share premium:
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	Initial Public Offering year 1989 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	Rights Issue year 1990 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	Rights Issue year 1992 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	Rights Issue year 2001 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	<u>2,890,404</u>	<u>-</u>	Rights Issue year 2013 -
	<u>3,022,053</u>	<u>131,649</u>	
Dikurangi:			Less:
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	Bonus shares year 1993 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2001	(1,599)	(1,599)	Rights Issue costs year 2001 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2013	<u>(17,287)</u>	<u>-</u>	Rights Issue costs year 2013 -
	<u>(77,711)</u>	<u>(60,424)</u>	
	<u>2,944,342</u>	<u>71,225</u>	

Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013 terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan publik, penasihat hukum, penasihat keuangan, dan biro administrasi efek.

Costs in respect of Rights Issue year 2013 represent professional fees paid to public accountants, lawyers, financial advisors, and the share register.

23. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

23. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

Saldo laba dicadangkan pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 35.000.

The balance of appropriated retained earnings as at 30 June 2013 and 31 December 2012 is Rp 35,000.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LABA PER SAHAM DASAR

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>30 Juni/ June 2012</u>	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>121,103</u>	<u>140,489</u>	<i>Profit for the year attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>4,170,080,045</u>	<u>3,294,200,000</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>35</u>	<u>41**</u>	<i>Basic earnings per share (full Rupiah)</i>

Perseroan tidak memiliki instrumen yang berpotensi ditulif sehingga tidak ada perhitungan atas laba per saham dilusian.

The Company does not have any dilutive potential instruments. As such, there is no calculation for diluted earnings per share.

***) Laba per saham dasar untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerbitan saham baru melalui Hak Memesan Terlebih Dahulu seperti yang diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan.

***) Basic earnings per share for the six month periods ended 30 June 2012 has been restated due to the restatement for the effect issuance of new shares through Preemptive Rights as discussed in Note 21 to the financial statements.*

25. PENDAPATAN BERSIH

25. NET REVENUE

	<u>2013</u>		<u>2012</u>		
	<u>Jan-Jun</u>	<u>Apr - Jun</u>	<u>Jan-Jun</u>	<u>Apr-Jun</u>	
Pendapatan kotor	6,220,103	3,209,920	5,291,786	2,759,093	<i>Gross revenue</i>
Potongan rabat	<u>(670,490)</u>	<u>(355,582)</u>	<u>(461,295)</u>	<u>(258,401)</u>	<i>Sales rebates</i>
	<u>5,549,613</u>	<u>2,854,338</u>	<u>4,830,491</u>	<u>2,500,692</u>	

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada 30 June 2013 dan 2012.

There were no sales made to related party for the periods ended 30 June 2013 and 2012.

26. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

26. EXPENSES BY NATURE

a. BEBAN POKOK PENDAPATAN

a. COST OF REVENUE

	<u>2013</u>		<u>2012</u>		
	<u>Jan-Jun</u>	<u>Apr - Jun</u>	<u>Jan-Jun</u>	<u>Apr-Jun</u>	
Persediaan untuk dijual – awal	1,634,271	1,634,271	1,281,950	1,281,950	<i>Merchandise for sale - beginning</i>
Pembelian - bersih	<u>4,719,050</u>	<u>2,630,282</u>	<u>4,071,007</u>	<u>2,278,030</u>	<i>Purchases – net</i>
	6,353,321	4,264,553	5,352,957	3,559,980	
Persediaan untuk dijual – - akhir	<u>(2,127,387)</u>	<u>(2,099,013)</u>	<u>(1,675,049)</u>	<u>(1,649,392)</u>	<i>Merchandise for sale - ending</i>
Beban pokok pendapatan	<u>4,225,934</u>	<u>2,165,540</u>	<u>3,677,908</u>	<u>1,910,588</u>	<i>Cost of revenue</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.

26. EXPENSES BY NATURE (continued)

There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.

b. BEBAN PENJUALAN

b. SELLING EXPENSES

	2013		2012		
	Jan-Jun	Apr - Jun	Jan-Jun	Apr-Jun	
Iklan dan promosi	56,533	33,960	39,034	22,932	Advertising and promotion
Beban pengiriman	43,636	21,833	33,032	16,911	Transportation costs
Pengepakan dan pelabelan harga	32,239	17,134	24,322	12,978	Packaging and price labelling
	<u>132,408</u>	<u>72,927</u>	<u>96,388</u>	<u>52,821</u>	

c. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

c. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2013		2012		
	Jan-Jun	Apr - Jun	Jan-Jun	Apr-Jun	
Gaji dan tunjangan	396,891	202,828	309,904	161,328	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi	146,767	74,360	127,364	64,567	Depreciation and amortisation
Utilitas	141,313	74,721	124,655	62,648	Utilities
Sewa	110,621	53,408	121,824	60,732	Rent
Administrasi kantor	44,274	28,245	35,146	18,982	Office administration
Keamanan	28,854	16,408	21,460	10,943	Security
Asuransi	28,283	14,457	23,120	11,674	Insurance
Administrasi kartu kredit bank	24,970	12,770	21,664	10,911	Bank charges on credit cards
Pemeliharaan dan perbaikan	20,006	10,635	19,114	10,182	Repair and maintenance
Telekomunikasi	14,810	7,015	14,128	7,075	Telecommunications
Transportasi	8,944	4,715	6,995	3,644	Transportation
Perjalanan dinas	7,450	4,194	4,635	2,421	Travelling
Jasa profesional	7,436	4,702	6,204	4,534	Professional fees
Ijin usaha	4,905	2,153	3,044	1,784	Business licenses
Lain-lain	8,160	184	15,344	5,053	Others
	<u>993,684</u>	<u>510,795</u>	<u>854,601</u>	<u>436,478</u>	

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COST

	2013		2012		
	Jan-Jun	Apr - Jun	Jan-Jun	Apr-Jun	
Beban bunga:					Interest expense:
- Pinjaman bank	24,565	14,067	15,843	8,861	Bank borrowings -
- Pinjaman dari pihak berelasi (lihat Catatan 17)	17,861	8,995	-	-	Loan from related party - (see note 17)
	<u>42,426</u>	<u>23,062</u>	<u>15,843</u>	<u>8,861</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/44 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) LAINNYA – BERSIH

28. OTHER GAINS/(LOSSES) – NET

	2013		2012		
	Jan-Jun	Apr - Jun	Jan-Jun	Apr-Jun	
Keuntungan penjualan aset tetap	274	418	4	123	Gain on sale of property and equipments
Pembalikan/(penambahan) pencadangan untuk penutupan toko (Kerugian)/keuntungan selisih kurs	619	619	(104)	(104)	Reversal/(addition) of store closure provision (Loss)/gain on foreign exchange
Pembalikan penyisihan penurunan nilai aktiva yang tidak digunakan dalam usaha	(10)	17	291	328	Reversal of impairment of assets not used in operation
	<u>93</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
	<u>976</u>	<u>1,054</u>	<u>191</u>	<u>347</u>	

29. LIABILITAS KONTINJENSI

29. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 30 June 2013 and 31 December 2012, the Company had no significant contingent liabilities.

30. KOMITMEN

30. COMMITMENTS

a. Pada 30 Juni 2012, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 812.831 (31 Desember 2012: Rp 1.311.884).

a. As at 30 June 2012, the Company had commitments to purchase property and equipment of Rp 812,831 (31 December 2012: Rp 1,311,884).

b. Ikatan sewa operasi:

b. Commitments under operating leases:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	384,088	371,263	Payable less than one year
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	380,809	346,865	Payable between one and two years
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	936,339	908,498	Payable between two and five years
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>1,680,808</u>	<u>1,630,750</u>	Payable later than five years
Jumlah ikatan sewa operasi	<u>3,382,044</u>	<u>3,257,376</u>	Total operating lease commitments

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI 31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Pemilik saham/ Shareholder	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/Technical advice,
Perusahaan asosiasi dari induk utama/ Associate of ultimate parent	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/Technical advice,
Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jardine Lloyd Thompson	Broker asuransi/Insurance broker
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank/ Placement of cash in banks
Entitas sepengendali/ Entity under common control	Dairy Farm International, South Asia Pte, Singapore	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/ Entity under common control	DFI Treasury Limited	Fasilitas pinjaman tidak terikat/ Uncommitted loan facility
Pihak berelasi lainnya Other related party	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa Impor/Import services Pembelian barang dagangan/ Purchase of merchandise for sale
Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan komisaris dan direksi/ Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi b. Balances and transactions with related parties

	30 Juni/June 2013		31 Desember/ December 2012																																																
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}																																															
Liabilitas					Liabilities																																														
Utang usaha					Trade payables																																														
PT Mitra Sarana Purnama	32,689	0.74%	2,102	0.05%	PT Mitra Sarana Purnama																																														
Lain-lain	694	0.02%	604	0.02%	Others																																														
	<u>33,383</u>	<u>0.76%</u>	<u>2,706</u>	<u>0.07%</u>																																															
Utang lain-lain					Other payables																																														
DFI Treasury Limited	20,514	0.47%	11,458	0.31%	DFI Treasury Limited																																														
Lain-lain	471	0.01%	407	0.01%	Others																																														
	<u>20,985</u>	<u>0.48%</u>	<u>11,865</u>	<u>0.32%</u>																																															
Pinjaman dari pihak berelasi					Loan from related parties																																														
DFI Treasury Limited	<u>573,550</u>	<u>13.00%</u>	<u>573,550</u>	<u>15.85%</u>	DFI Treasury Limited																																														
*) % terhadap jumlah liabilitas																																																			
*) % of total liabilities																																																			
<table border="1" style="width:100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2"></th> <th colspan="2">30 Juni/June 2013</th> <th colspan="2">30 Juni/June 2012</th> <th rowspan="2"></th> </tr> <tr> <th>Rp</th> <th>%^{*)}</th> <th>Rp</th> <th>%^{*)}</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pembelian</td> <td colspan="4"></td> <td>Purchases</td> </tr> <tr> <td>PT Mitra Sarana Purnama</td> <td>33,296</td> <td>0.71%</td> <td>28,185</td> <td>0.69%</td> <td>PT Mitra Sarana Purnama</td> </tr> <tr> <td>Lain-lain</td> <td>893</td> <td>0.01%</td> <td>672</td> <td>0.02%</td> <td>Others</td> </tr> <tr> <td></td> <td><u>34,189</u></td> <td><u>0.72%</u></td> <td><u>28,857</u></td> <td><u>0.71%</u></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="6">*) % terhadap jumlah pembelian</td> </tr> <tr> <td colspan="6">*) % of total purchases</td> </tr> </tbody> </table>							30 Juni/June 2013		30 Juni/June 2012			Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Pembelian					Purchases	PT Mitra Sarana Purnama	33,296	0.71%	28,185	0.69%	PT Mitra Sarana Purnama	Lain-lain	893	0.01%	672	0.02%	Others		<u>34,189</u>	<u>0.72%</u>	<u>28,857</u>	<u>0.71%</u>		*) % terhadap jumlah pembelian						*) % of total purchases					
	30 Juni/June 2013		30 Juni/June 2012																																																
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}																																															
Pembelian					Purchases																																														
PT Mitra Sarana Purnama	33,296	0.71%	28,185	0.69%	PT Mitra Sarana Purnama																																														
Lain-lain	893	0.01%	672	0.02%	Others																																														
	<u>34,189</u>	<u>0.72%</u>	<u>28,857</u>	<u>0.71%</u>																																															
*) % terhadap jumlah pembelian																																																			
*) % of total purchases																																																			

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	30 Juni/June 2013		30 Juni/June 2012		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Cold Storage Singapore, Pte Ltd.	1,015	0.10%	2,247	0.26%	Cold Storage Singapore, Pte Ltd.
The Dairy Farm Company, Limited	2,229	0.23%	2,177	0.26%	The Dairy Farm Company, Limited
Lain-lain	909	0.09%	777	0.09%	Others
	<u>4,153</u>	<u>0.42%</u>	<u>5,201</u>	<u>0.61%</u>	
*) % terhadap jumlah beban dan administrasi			*) % of total general and administrative expenses		
	30 Juni/June 2013		30 Juni/June 2012		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Beban gaji dan tunjangan Direksi					Salaries and allowance of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	9,319	2.35%	7,219	2.33%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	4,415	1.11%	511	0.16%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	459	0.12%	349	0.11%	Other long-term benefits
	<u>14,193</u>	<u>3.58%</u>	<u>8,079</u>	<u>2.60%</u>	
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					Salaries and allowance of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	1,109	0.28%	912	0.29%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	995	0.25%	65	0.02%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	9	0.00%	2	0.00%	Other long-term benefits
	<u>2,113</u>	<u>0.53%</u>	<u>979</u>	<u>0.31%</u>	
*) % terhadap jumlah beban imbalan kerja			*) % of total employee benefits expense		

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

32. SEGMENT INFORMATION

	30 Juni/June 2013			30 Juni/June 2012			
	Skala eceran/ Retailing format			Skala eceran/ Retailing format			
	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	5,096,254	453,359	<u>5,549,613</u>	4,468,116	362,375	<u>4,830,491</u>	Net revenue
Hasil segmen	178,076	37,650	215,726	178,782	33,466	212,248	Segment result
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>(17,163)</u>			<u>(10,463)</u>	Unallocated corporate expenses
Laba usaha			198,563			201,785	Operating income
Beban lain-lain - bersih			(39,258)			(14,741)	Other expenses - net
Beban pajak penghasilan			<u>(38,202)</u>			<u>(46,555)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan			<u>121,103</u>			<u>140,489</u>	Profit for the period

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/47 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni/June 2013			31 Desember/ 30 Juni/June 2012			
	Skala eceran/ Retailing format			Skala eceran/ Retailing format			
	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	
Penyusutan dan amortisasi	132,526	12,651	145,177	116,199	9,890	126,089	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			1,590			1,275	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			146,767			127,364	Total depreciation and amortization

	30 Juni/June 2013			December 2012			
	Skala eceran/ Retailing format			Skala eceran/ Retailing format			
	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	5,525,141	533,381	6,058,522	4,098,335	359,163	4,457,498	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			3,102,207			819,238	Unallocated corporate assets
Jumlah aset			9,160,729			5,276,736	Total assets
Liabilitas segmen	2,079,179	132,094	2,211,273	1,607,487	132,368	1,739,855	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			2,200,001			1,879,152	Unallocated corporate liabilities
Jumlah liabilitas			4,411,274			3,619,007	Total liabilities
Pembiayaan barang modal	400,557	31,303	431,860	904,965	42,916	947,881	Capital expenditures
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			125,469			191,060	Unallocated capital expenditures
Jumlah pembiayaan modal			557,329			1,138,941	Total capital expenditures

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari transaksi komersial di masa depan dan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing
 (lanjutan)

Foreign exchange risk (continued)

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2013 and 31 December 2012 are as follows:

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	30 Juni/June 2013				
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1,441,812	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	267,005	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	1,708,817	-	-	-	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	(1,608,946)	(36,185)	-	(24,840)	Third parties -
- Pihak berelasi			(368,291)		Related parties -
Akrual	(127,173)	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(1,736,119)	(36,185)	(368,291)	(24,840)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(27,302)	(36,185)	(368,291)	(24,840)	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	(271)	(470)	(471)	(195)	Rupiah equivalent
	31 Desember/December 2012				
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	656,447	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	252,387	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	908,834	-	-	-	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	(1,776,904)	(100,816)	-	(13,800)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(236,926)	(14,103)	Related parties -
Akrual	(14,528)	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(1,791,432)	(100,816)	(236,926)	(27,903)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(882,598)	(100,816)	(236,926)	(27,903)	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	(8,535)	(1,291)	(295)	(221)	Rupiah equivalent

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/49 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS. Pada 30 Juni 2013 dan 2012, jika mata uang Rupiah melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba tahun berjalan setelah pajak dan ekuitas tidak berdampak signifikan.

Risiko suku bunga

Karena Perseroan tidak memiliki aset yang signifikan yang menghasilkan bunga, penghasilan dan arus kas operasi Perseroan secara substansial terbebas dari perubahan suku bunga pasar.

Perseroan memiliki risiko suku bunga yang timbul dari pinjaman bank dan cerukan serta pinjaman dari pihak berelasi. Liabilitas keuangan yang dikenakan bunga tersebut adalah dalam mata uang Rupiah dan dikenakan suku bunga variable.

Pinjaman dengan suku bunga variable menimbulkan risiko arus kas untuk suku bunga. Perseroan tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga tetap sehingga Perseroan tidak memiliki risiko nilai wajar karena suku bunga.

Berdasarkan simulasi, dampak laba setelah pajak atas 5% pergerakan adalah peningkatan/penurunan maksimum sebesar Rp 1.591 (31 Desember 2012: Rp 1.577). Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak.

(ii) Manajemen Risiko Modal

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 30 June 2013 and 2012, if Rupiah had weakened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the year and equity would not be significantly impacted.

Interest rate risk

As the Company has no significant interest bearing assets, the Company's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Company's interest rate risk arises from bank borrowings and overdraft and loans from related party. These interest bearing financial liabilities are in Rupiah and bear variable interest rates.

Variable interest rate borrowings expose the Company to cash flow interest rate risk. The Company does not have fixed rate borrowings; therefore, the Company is not exposed to fair value interest rate risk.

Based on the simulations performed, the impact on post-tax profit of a 5% shift would be a maximum increase/decrease of Rp 1,591 (31 December 2012: Rp 1,577). Impact to equity would be the same with the impact to post-tax profit.

(ii) Capital Risk Management

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure, and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Manajemen Risiko Modal (lanjutan)

(ii) Capital Risk Management (continued)

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).

The Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio.

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Rasio utang terhadap ekuitas pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The debt to equity ratios as at 30 June 2013 and 31 December 2012 were as follows:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Jumlah pinjaman	(1,696,819)	(1,103,550)	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	3,141,968	247,877	Cash and cash equivalents
Utang bersih	1,445,149	(855,673)	Net debt
Jumlah ekuitas	4,794,861	1,657,729	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	30%	52%	Debt to equity ratio

(iii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivable, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follow:

	30 Juni/ June 2013	31 Desember/ December 2012	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Pefindo			Pefindo
- AAA	1	1	AAA -
Moody's			Moody's
- P-1	21,285	42,478	P-1 -
- Baa3	17,939	50,155	Baa3 -
	<u>39,225</u>	<u>92,634</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/51 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Credit risk (continued)

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Pemasok dengan piutang jatuh tempo kurang dari 90 hari	240,842	234,448	<i>Suppliers with balances overdue by less than 90 days</i>
Pemasok tanpa histori gagal bayar (lebih dari 90 hari)	<u>25</u>	<u>512</u>	<i>Existing suppliers with no defaults in the past (more than 90 days)</i>
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>240,867</u>	<u>234,960</u>	<i>Total unimpaired trade receivables</i>
Lihat Catatan 5 mengenai analisis umur piutang usaha.			<i>See Note 5 for the aging analysis of trade receivables.</i>
Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.			<i>There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.</i>
Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:			<i>The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:</i>
	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Kas dan setara kas	39,225	92,634	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	240,867	234,960	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain dan uang jaminan	<u>75,363</u>	<u>69,506</u>	<i>Other receivables and refundable deposits</i>
	<u>355,455</u>	<u>397,100</u>	

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/53 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Liquidity risk (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Fair values of financial instruments (continued)

	30 Juni/June 2013		31 Desember/December 2012		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Uang jaminan	40,319	34,797	38,858	33,919	Refundable deposits

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yaitu 3,39% dan 4,1% per tahun pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 3.39% and 4.1% per annum as of 30 June 2013 and 31 December 2012.

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

– PERJANJIAN YANG

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi (“KSO”) Bangun, Kelola, Serah (“BKS”) dengan beberapa pihak sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket.

The Company has several Joint Operation (“JO”) Build, Operate, Transfer (“BOT”) agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket.

Perjanjian - perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

- 1. Pembayaran Sewa Tetap**
 Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
- 2. Basis Bagi Pendapatan**
 Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

- 1. Fixed Rental Payment**
 The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
- 2. Revenue Share Basis**
 The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/54 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS **35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**

	<u>30 Juni/ June 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:			Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya melalui utang	<u>240,765</u>	<u>274,373</u>	<i>Acquisition of fixed assets and other intangible assets through incurrence of payables</i>

36. REKLASIFIKASI AKUN **36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Pada tahun 2012 Perseroan menerapkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

In 2012, the Company adopted Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies.

Penerapan ini mengakibatkan beberapa angka perbandingan di laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2012 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2013. Tabel berikut ini memberikan ringkasan terhadap jumlah sebelum dan sesudah reklasifikasi.

Certain comparative figures in the statements of financial position as at 30 June 2012 have been reclassified to conform with the presentation in the statement of financial position as at 30 June 2013. The following table summarises amounts before and after reclassification.

	30 Juni/June 2012			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/After reclassification	
Beban penjualan	(105,911)	9,523	(96,388)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi (Kerugian)/keuntungan lainnya – bersih	(845,902)	(8,699)	(854,601)	<i>General and administrative expenses</i>
	(100)	291	191	<i>Other (losses)/gains –net</i>
Biaya Usaha	(951,913)	1,115	(950,798)	<i>Operating expenses</i>
Laba Usaha	200,670	1,115	201,785	<i>Operating income</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN
30 JUNI 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2013, 31 DECEMBER 2012 AND
30 JUNE 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM SEBELUMNYA PER DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012

Seperti yang dijelaskan di Note 2v di laporan keuangan, pada 1 Januari 2012 Perseroan mengadopsi PSAK No.24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" dan merubah metode akuntansi atas keuntungan atau kerugian aktuarial secara prospektif. Keuntungan atau kerugian aktuarial yg timbul atas penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial yg terjadi mulai 1 Januari 2012 dibebankan atau dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya. Dalam menyiapkan laporan keuangan interim sebelumnya untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012, Perseroan belum mengadopsi kebijakan akuntansi yang baru ini. Maka dari itu Perseroan menyajikan kembali laporan keuangan interim sebelumnya untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dalam laporan keuangan ini.

Tabel berikut ini adalah perbandingan antara nilai yg dilaporkan sebelum penyajian kembali dan setelah penyajian kembali dikarenakan adanya penyajian kembali seperti yang dijelaskan diatas.

37. RESTATEMENT OF THE PREVIOUSLY ISSUED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2012

As described in Note 2v to the financial statements, on 1 January 2012, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" and changed its method of accounting for actuarial gains or losses on a prospective basis. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions incurred from 1 January 2012 are charged or credited to other comprehensive income. In the preparation of the previously issued interim financial statements for the six-month period ended 30 June 2012, the Company has not adopted this new accounting policy. Accordingly the Company has restated its previously issued interim financial statements for the six-month period ended 30 June 2012 in these financial statements.

The following table summarises the comparison between before restatement and after restatement because of the restatement as discussed above.

30 Juni/June 2012				
Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyajian kembali/ After Restatement		
Laba periode berjalan	139,665	824	140,489	<i>Profit for the period</i>
Kerugian komprehensif lainnya:				<i>Other comprehensive losses:</i>
Kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja:				<i>Actuarial losses on employee benefit obligations</i>
- Saldo kerugian aktuarial yang belum diakui pada 1 Januari 2012	-	(59,113)	(59,113)	<i>Balance of unrecognised - actuarial losses as of 1 January 2012</i>
- Kerugian aktuarial periode berjalan	-	(8,468)	(8,468)	<i>Actuarial losses - for the period</i>
Pajak penghasilan terkait	-	16,895	16,895	<i>Related income tax</i>
Kerugian komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	-	(50,686)	(44,335)	<i>Other comprehensive losses for the period, net of tax</i>
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	139,665	(49,862)	89,803	<i>Total comprehensive income for the period</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012/
30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

DAN/AND

**PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**

TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED



**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**
**INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 AND
31 DECEMBER 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2013	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2012	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,275,361	4	247,877	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	178,606	5	234,960	Trade receivables third parties -
Piutang lain-lain - pihak ketiga	27,048		22,710	Other receivables third parties -
Persediaan	1,758,196	6	1,549,632	Inventories
Pajak dibayar dimuka	99,429	19a	75,221	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	132,905	7a	140,170	Prepaid expenses
Uang muka	30,075	7b	6,669	Advances
Jumlah aset lancar	<u>3,501,620</u>		<u>2,277,239</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6,293		7,938	Other receivables third parties -
Beban dibayar dimuka	69,182	7a	56,905	Prepaid expenses
Uang muka	363,675	7b	117,496	Advances
Aset tetap	3,191,891	8	2,591,877	Property and equipments
Aset takberwujud lainnya	87,325	9	98,093	Other intangible asset
Goodwill	9,869	2o	9,869	Goodwill
Aset pajak tangguhan-bersih	28,096	19d	71,644	Deferred tax assets-net
Properti investasi	6,525	10	6,762	Investment properties
Aset tidak lancar lainnya	42,776		38,913	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>3,805,632</u>		<u>2,999,497</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>7,307,252</u>		<u>5,276,736</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**
**INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2013 AND
31 DECEMBER 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ 2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank dan cerukan	-	16	530,000	Bank borrowings and overdraft
Pinjaman dari pihak berelasi	-	17	573,550	Loan from related party
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	1,374,370	11	1,517,320	Third parties -
- Pihak berelasi	10,945	31b	2,706	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	566,314	12	344,671	Third parties -
- Pihak berelasi	2,250	31b	11,865	Related parties -
Utang pajak:		19b		Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	-		35,457	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	13,651		9,743	Other taxes -
Akrual	221,848	13	211,243	Accrued expenses
Provisi	9,491	14	5,933	Provisions
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15,975	15	71,601	Short-term employee benefit liabilities
Penghasilan tangguhan	<u>28,203</u>	20a	<u>24,473</u>	Deferred income
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,243,047</u>		<u>3,338,562</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	9,108	20b	10,071	Deferred income
Provisi	8,803	14	7,880	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	<u>154,814</u>	18	<u>262,494</u>	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>172,725</u>		<u>280,445</u>	Total non-current liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar 9.000.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor penuh 4.183.634.000 saham (2012: 3.294.200.000 saham) dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham	209,182	21	164,710	Authorised 9,000,000,000 shares issued and fully paid up 4,183,634,000 shares (2012: 3,294,200,000 shares) with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor	2,988,060	22	71,225	Additional paid in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	35,000	23	35,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>1,659,238</u>		<u>1,386,794</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>4,891,480</u>		<u>1,657,729</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>7,307,252</u>		<u>5,276,736</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI
KOMPRESIF INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September 2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ 2012*)</u>	
Pendapatan bersih	8,917,606	25	7,830,413	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(6,869,486)</u>	26a	<u>(6,025,956)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>2,048,120</u>		<u>1,804,457</u>	Gross profit
Beban penjualan	(207,169)	26b	(166,427)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,542,125)	26c	(1,316,797)	<i>General and administrative expenses</i>
Keuntungan lainnya -bersih	<u>175</u>	28	<u>804</u>	<i>Other gains - net</i>
Laba usaha	<u>299,001</u>		<u>322,037</u>	Operating income
Beban keuangan	(45,384)	27	(27,325)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	<u>29,245</u>		<u>1,734</u>	<i>Finance income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	282,862		296,446	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(64,130)</u>	19c	<u>(73,602)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan	<u>218,732</u>		<u>222,844</u>	Profit for the period
Keuntungan/(kerugian) komprehensif lainnya:				Other comprehensive gains/(losses):
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas kewajiban imbalan kerja :				<i>Actuarial gains/(losses) on employee benefit obligations:</i>
- Saldo kerugian aktuarial yang belum diakui pada 1 Januari 2012	-	2v,18	(59,113)	<i>Balance of unrecognised-actuarial losses as of January 2012</i>
- Keuntungan/(kerugian) aktuarial periode berjalan	71,616	18	(21,008)	<i>Actuarial gains/(losses) - for the period</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(17,904)</u>		<u>20,030</u>	<i>Related income tax</i>
Keuntungan/(kerugian) komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	<u>53,712</u>		<u>(60,091)</u>	<i>Other comprehensive gains/(losses) for the period, net of tax</i>
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	<u>272,444</u>		<u>162,753</u>	Total comprehensive income for the period
Laba per saham dasar (Rupiah penuh) **)	<u>59</u>	24	<u>65</u>	Basic earnings per share (full Rupiah) **)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*) As restated, see Note 37

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

***) Laba per saham dasar untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 telah disajikan kembali sehubungan dengan perubahan akuntansi atas imbalan pensiun seperti yang diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan serta penerbitan saham baru melalui Hak Memesan Terlebih Dahulu seperti yang diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan.

***) *Basic earnings per share for the nine-month period ended 30 September 2012 have been restated due to the restatement for the effect of change in accounting for pension benefits as discussed in Note 37 to the financial statements and issuance of new shares through Preemptive Rights as discussed in Note 21 to the financial statements.*



Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid in capital - net</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2012	164,710	71,225	35,000	1,151,251	1,422,186	Balance as at 1 January 2012
Laba/total pendapatan komprehensif periode 1 Januari – 30 September 2012	-	-	-	222,844	222,844	<i>Profit/total comprehensive income for the period 1 January – 30 September 2012</i>
Kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	(60,091)	(60,091)	<i>Actuarial losses on employee benefits obligations, net of tax</i>
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	162,753	162,753	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo 30 September 2012*)	164,710	71,225	35,000	1,314,004	1,584,939	Balance as at 30 September 2012*)
Laba/total pendapatan komprehensif periode 1 Oktober – 31 Desember 2012	-	-	-	79,884	79,884	<i>Profit/total comprehensive income for the period 1 October – 31 December 2012</i>
Kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	(7,094)	(7,094)	<i>Actuarial losses on employee benefits obligations, net of tax</i>
Saldo 31 Desember 2012	164,710	71,225	35,000	1,386,794	1,657,729	Balance as at 31 December 2012

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*) As restated, see Note 37

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid in capital - net</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2013	164,710	71,225	35,000	1,386,794	1,657,729	Balance as at 1 January 2013
Penerbitan modal saham	44,472	2,916,835	-	-	2,961,307	<i>Issuance of share capital</i>
Laba/total pendapatan komprehensif periode 1 Januari – 30 September 2013	-	-	-	218,732	218,732	<i>Profit/total comprehensive income for the period 1 January – 30 September 2013</i>
Keuntungan aktuarial atas kewajiban imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	53,712	53,712	<i>Actuarial gains on employee benefits obligations, net of tax</i>
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	272,444	272,444	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo 30 September 2013	<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>35,000</u>	<u>1,659,238</u>	<u>4,891,480</u>	Balance as at 30 September 2013

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2013	Catatan/ Notes	30 September 2012	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	8,946,660		7,804,671	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(7,204,388)		(6,254,168)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	<u>(1,502,862)</u>		<u>(1,299,323)</u>	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	<u>239,410</u>		<u>251,180</u>	Cash generated from operation
Penerimaan penghasilan bunga	30,152		4,103	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(57,965)		(24,800)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(75,821)</u>		<u>(70,011)</u>	Payments of income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>135,776</u>		<u>160,472</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	2,491	8	3,009	Proceeds from sale of property and equipments
Perolehan aset tetap	(969,138)		(596,861)	Acquisition of property and equipments
Perolehan aset takberwujud	<u>(2,396)</u>		<u>(14,704)</u>	Acquisition of intangible asset
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(969,043)</u>		<u>(608,556)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	2,295,000		3,185,000	Proceeds from bank borrowings
Penerimaan dari pinjaman dari pihak berelasi	-		381,170	Proceeds from loan from related party
Pembayaran pinjaman bank	(2,825,000)		(3,135,000)	Repayments of bank borrowings
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	(573,550)		-	Repayments of loan from related party
Penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas	2,979,603		-	Proceeds from Rights Issue
Pembayaran biaya Penawaran Umum Terbatas	<u>(18,296)</u>		<u>-</u>	Payments of Rights Issue Costs
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>1,857,757</u>		<u>431,170</u>	Net cash provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	1,024,490		(16,914)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	247,877		19,805	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>2,994</u>		<u>328</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>1,275,361</u>		<u>3,219</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September 2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2012</u>	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents comprise of:
Kas dan setara kas	1,275,361	4	138,426	Cash and cash equivalents
Cerukan	-	16	(135,207)	Overdraft
	<u>1,275,361</u>		<u>3,219</u>	



Catatan atas laporan keuangan interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, SH., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah SH. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftar dalam Tanda Daftar Perusahaan Nomor AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan Nomor 20338.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjalankan usaha Pasar Swalayan, Department Store, Supermarket, Hypermarket, Minimarket, grosir yang berbentuk perkulakan dan perdagangan ritel lainnya termasuk namun tidak terbatas kebutuhan sandang pangan dan rumah tangga, apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan dan menjalankan usaha sebagai pedagang eceran, leveransir, supplier, grosir, distributor dan agen/perwakilan dari perusahaan dalam dan luar negeri. Sampai dengan tanggal 30 September 2013, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan *specialty store*. Ada dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala besar dan eceran skala kecil. Eceran skala besar terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Eceran skala kecil berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus dan minimarket.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jakarta dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, SH., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatima SH dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU 0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company's main business activities are to engage in the business of Department Store, Supermarkets, Hypermarkets, Minimarkets, wholesale in form of grocery and other retail business including but not limited to food and clothing and households, pharmacies, drug stores, health and beauty stores and to engage in the business as a retailer, purveyor, supplier, wholesaler, distributor and agent/representative of foreign and domestic companies. As of 30 September 2013, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket and specialty store. There are two principal retail activities being the large format and the small format. The large format consists of supermarket and hypermarket operations. The small format relates to specialty retail operations and minimarket.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

The Company's head office is located in Jakarta, with stores located in major cities throughout Indonesia.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/2 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

The changes in capital structure in the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	<i>Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.</i>

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

<u>30 September 2013</u>		<u>31 Desember/December 2012</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Ipung Kurnia	Ipung Kurnia	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen:	Erry Riyana Hardjapamekas Lindawati Gani (*) Edy Sugito	Erry Riyana Hardjapamekas Lindawati Gani Ali Darwin	<i>Independent Commissioners:</i>
Komisaris:	Budi Setiadharna Jonathan Chang (*) Anton Lukmanto (*) Arief Istanto (*) Graham Allan	Budi Setiadharna Jonathan Chang Dato John Coyle Anthony Lee	<i>Commissioners:</i>
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Philippe Broianigo	Philippe Broianigo	<i>President Director</i>
Direktur:	Lai Saye Chuan Kaniya Undriyani Edison Manalu (*) Percy Marimba	Lai Saye Chuan Kaniya Undriyani Edison Manalu Mabel Thela Iskandar Anton Lukmanto	<i>Directors:</i>

Susunan Komite Audit Perusahaan terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Lindawati Gani	Erry Riyana Hardjapamekas	<i>Chairman</i>
Anggota:	Gede Harja Wasistha Edy Sugito	Sidharta Utama Gede Harja Wasistha	<i>Member:</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

(*) Pengangkatan telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada 5 Juni 2013.

Induk perusahaan langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation BV. Induk perusahaan utama Perseroan adalah Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited yang mengendalikan Mulgrave Corporation BV.

Pada 30 September 2013, Perseroan mempunyai 15.747 karyawan (30 September 2012: 14.109 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 adalah Rp 595.951 (untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012: Rp 488.303).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan interim Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada 28 Oktober 2013.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang disusun berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK)) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

1. GENERAL (continued)

(*) The appointments were approved in the Annual General Meeting of the Shareholders (AGMS) held on 5 June 2013.

The parent company is Mulgrave Corporation BV. The ultimate parent is Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited which has control on Mulgrave Corporation BV.

As at 30 September 2013, the Company had a total of 15,747 employees (30 September 2012: 14,109 employees) with total employee costs for the nine-month period ended 30 September 2013 amounting to Rp 595,951. (for the nine-month period ended 30 September 2012: Rp 488,303).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's interim financial statements were authorised for issue by the Directors on 28 October 2013.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Financial Service Authority (formerly the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 3.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika mereka:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci Perseroan.

Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut :

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Transactions with related parties

The Company has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related with the Company if it:

- i. Has control or joint control over the Company;
- ii. Has significant influence over the Company; or
- iii. Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

An entity is related to the Company if any of the following conditions applies :

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/5 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- i. Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas rekanan terkait dengan entitas lain);
- ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lain adalah entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang atau anggota keluarga terdekat yang memenuhi definisi pihak berelasi; atau
- vi. Orang atau anggota keluarga terdekat yang diidentifikasi pada huruf (i) diatas, memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

c. Penjabaran mata uang asing

1) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions with related parties (continued)

- i. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above; or
- vi. A person or family member, which identified in a letter (i) above that has control or joint control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

c. Foreign currency translation

1) Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/6 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai berikut:

	Rupiah penuh/Full Rupiah		
	30 September 2013	31 Desember/ December 2012	
1 Dolar Amerika Serikat (AS)	11,613	9,670	1 United States (US) Dollar
1 Euro	15,671	12,810	1 Euro
1 Dolar Hong Kong	1,498	1,247	1 Hong Kong Dollar
1 Dolar Singapura	9,234	7,907	1 Singapore Dollar

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

2) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as follows:

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

d. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

d. Cash and cash equivalents

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown as part of borrowings in current liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/7 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Klasifikasi aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha dan piutang lain-lain" (Catatan 5), "kas dan setara kas" (Catatan 4) dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Classification of financial assets

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables" (Note 5), "cash and cash equivalents" (Note 4) and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

f. Trade and other receivables

Trade receivables due from third parties comprise from promotional activities and from sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Perseroan mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

For loans and receivables category, the Company considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All individually significant loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan data perkembangan historis atas kemungkinan gagal bayar, jangka waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan terhadap pertimbangan manajemen mengenai kondisi ekonomi dan kredit saat ini apakah akan mengakibatkan kerugian aktual kemungkinan akan lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan berdasarkan data perkembangan historis. Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata tertimbang".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets (continued)

In assessing collective impairment, the Company uses historical trends of the probability of default, the timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by the historical trends. The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "weighted average" method.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012,
31 DESEMBER 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012,
31 DECEMBER 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

i. Inventories (continued)

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

k. Property and equipments and depreciation

Property and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Land is not depreciated.

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Tahun/Years

Bangunan	20 - 40	Buildings
Peralatan kantor dan toko	3 - 7	Office and store equipment
Kendaraan	5	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	3 - 7	Machinery and equipment

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun '(kerugian)/keuntungan lainnya - bersih' di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

l. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property and equipments and depreciation (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'other (losses)/gains - net' in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

l. Investment property

Investment property, principally comprising apartment units, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using the cost model.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Property investasi (lanjutan)

Biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Ketika penggunaan sebuah properti berubah sehingga properti tersebut direklasifikasi sebagai aset tetap, harga perolehan dan akumulasi penyusutan properti tersebut pada tanggal reklasifikasi dipindahkan ke akun aset tetap. Properti investasi disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 22 tahun.

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

n. Sewa

Sewa operasi

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment property (continued)

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. When the use of a property changes such that it is reclassified as property and equipment, its cost and the related accumulated depreciation at the date of reclassification are transferred to property and equipment. Investment property is depreciated over its estimated useful life of 22 years.

m. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sales and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Leases

Operating leases

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan, sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

Sewa pembiayaan (lanjutan)

Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

p. Penghasilan tanggungan

Penghasilan yang dibayar dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Finance leases

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables.

Finance leases (continued)

The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. *Goodwill* is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

p. Deferred income

Income paid in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa, biaya restrukturisasi dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

r. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs, restructuring costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

r. Trade payable

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

s. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Apabila tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi. Penjualan bersih adalah penjualan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

u. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

t. Revenues and expenses recognition

Net revenue represents revenues earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities. Net revenue are net of returns, discounts, value added tax and development I tax.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

u. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/17 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program serta penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui, dan dalam hal kewajiban imbalan pensiun per 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2012, termasuk penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui (lihat paragraf berikut). Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance with Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs, and in the case of the pension benefit obligation as at 31 December 2011 and 1 January 2012, including adjustments for unrecognised actuarial gains or losses (see next paragraph). The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using market yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012,
31 DESEMBER 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012,
31 DECEMBER 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2011, Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti di laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Pada 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" dan merubah metode akuntansi untuk keuntungan atau kerugian aktuarial secara prospektif. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian masa lalu dan perubahan asumsi aktuarial yang terjadi sejak 1 Januari 2012 dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya. Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", saldo kerugian aktuarial yang belum diakui pada 1 Januari 2012 sejumlah Rp 59.113 dibebankan pada kerugian komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Through 31 December 2011, the Company recognised actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations in the profit or loss over the employees expected average remaining working lives.

On 1 January 2012, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" and changed its method of accounting for actuarial gains or losses on a prospective basis. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions incurred from 1 January 2012 are charged or credited to other comprehensive income. In accordance with the transitional provision of PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", the balance of unrecognised actuarial losses as of 1 January 2012 amounting to Rp 59,113 was charged to other comprehensive losses for the year ended 31 December 2012.

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the *vesting period*). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the *vesting period*. Current service cost is expensed in the prevailing period.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbang jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit*.

w. Laba per saham dasar

Perseroan menyajikan data laba per saham dasar untuk saham biasa. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

x. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after reporting date are discounted to present value.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

w. Basic earnings per share

The Company presents basic earnings per share data for its ordinary shares. Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

x. Expenses related to share issues

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 June 2012, expenses related to share issues are presented as a reduction in additional paid in capital.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi, adalah Presiden Direktur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya.

Imbalan kerja

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

Employee benefits

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Jika tingkat diskonto yang digunakan naik 1% dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun diestimasi lebih rendah sebesar Rp 42.181. Namun jika tingkat diskonto yang digunakan turun 1% akan lebih tinggi Rp 48.661.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perseroan membuat provisi untuk penurunan nilai persediaan sebesar Rp 76.848 (31 Desember 2012: Rp 84.282) berdasarkan estimasi penjualan persediaan yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan.

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (continued)

Employee benefits (continued)

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Should the discount rate used increase by 1% from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be Rp 42,181 lower. On the other hand should the discount rate used decrease by 1% would be Rp 48,661 higher.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18 to the financial statements.

Provision for impairment of inventory

The Company has established provision for impairment of inventory amounting to Rp 76,848 (31 December 2012: Rp 84,282) based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012,
31 DESEMBER 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012,
31 DECEMBER 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENT (continued)**

**Useful life estimate for property and
equipments**

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipments. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different than those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	76,864	155,175	Rupiah
Dolar AS	41	68	US Dollar
	<u>76,905</u>	<u>155,243</u>	
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank	26,095	1,701	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	21,349	39,239	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	3,705	7,238	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,630	3,679	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	2,067	7,934	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	439	26,558	Citibank, N.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	5	6	Others (below Rp 2,000 each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	17,050	6,182	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	116	97	Citibank, N.A.
	<u>73,456</u>	<u>92,634</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Deposito			Deposit
Citibank, N.A.	375,000	-	Citibank, N.A.
Standard Chartered Bank	350,000	-	Standard Chartered Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	200,000	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Sumitomo Trust and Banking Co.Ltd	200,000	-	Sumitomo Trust and Banking Co.Ltd
	<u>1,125,000</u>	<u>-</u>	
	<u>1,275,361</u>	<u>247,877</u>	

Suku bunga deposito berjangka Rupiah untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 berkisar sekitar 3,25% - 8,75% (31 Desember 2012: 2,47% - 4,10%). PT Bank Permata Tbk merupakan pihak berelasi (Catatan 31).

Interest rates for Rupiah deposits for the nine-month period ended 30 September 2013 is around 3.25% - 8.75% (31 December 2012: 2.47% - 4.10%). PT Bank Permata Tbk is a related party (Note 31).

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Promosi	161,375	215,884	Promotions
Kartu kredit dan lain-lain	21,851	21,134	Credit cards and others
	183,226	237,018	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(4,620)</u>	<u>(2,058)</u>	Allowance for impairment - of trade receivables
	<u>178,606</u>	<u>234,960</u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

All trade receivables are denominated in Rupiah. There is no trade receivables pledged as collateral.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012,
31 DESEMBER 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012,
31 DECEMBER 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

**5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(continued)**

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012	
Lancar	130,795	175,452	Current
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	39,170	54,462	Overdue by less than 30 days
Jatuh tempo 30 - 90 hari	8,327	4,534	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	4,934	2,570	Overdue by more than 90 days
	<u>183,226</u>	<u>237,018</u>	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(4,620)</u>	<u>(2,058)</u>	Allowance for impairment of trade receivables
	<u>178,606</u>	<u>234,960</u>	

Pada 30 September 2013, piutang usaha sebesar Rp 4.620 (31 Desember 2012: Rp 2.058) mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan seluruhnya.

As of 30 September 2013, trade receivables of Rp 4,620 (31 December 2012: Rp 2,058) were impaired and an allowance was provided for the whole amount.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012	
Saldo awal	2,058	1,432	Beginning balance
Penambahan	3,839	2,556	Addition
Penghapusan buku piutang	<u>(1,277)</u>	<u>(1,930)</u>	Receivables written off
Saldo akhir	<u>4,620</u>	<u>2,058</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012	
Persediaan untuk dijual	1,837,795	1,634,271	Merchandise for sale
Barang dalam perjalanan	43,316	21,523	Goods in transit
Perlengkapan	941	677	Supplies
	<u>1,882,052</u>	<u>1,656,471</u>	
Dikurangi:			Less:
- Provisi kehilangan persediaan	(47,008)	(22,557)	Provision for inventory loss -
- Provisi penurunan nilai persediaan	(76,848)	(84,282)	Provision for impairment - of inventory
	<u>1,758,196</u>	<u>1,549,632</u>	

Jumlah tercatat dari persediaan yang dicatat dengan nilai realisasi bersih pada 30 September 2013 adalah sebesar Rp 1.805.204 (31 Desember 2012: Rp 1.572.189).

The carrying amount of inventories which are recorded at net realisable value as of 30 September 2013 amounted to Rp 1,805,204 (31 December 2012: Rp 1,572,189).

Mutasi provisi atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for inventory is as follows:

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012	
Saldo awal	106,839	97,651	Beginning balance
Penambahan	26,354	14,072	Addition
Realisasi	(9,337)	(4,884)	Realisation
Saldo akhir	<u>123,856</u>	<u>106,839</u>	Ending balance

Realisasi provisi atas persediaan merupakan realisasi atas penjualan dari persediaan yang telah diturunkan nilainya.

Realisation of provision for inventory represents sales realisation of the inventories which were written down to its net realisable value.

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah provisi atas persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

Pada 30 September 2013, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 September 2013 sebesar US\$ 183,3 juta atau setara dengan Rp 2.129.137 (31 Desember 2012: US\$ 197,3 juta atau setara dengan Rp 1.907.729) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan persediaannya melalui Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai broker asuransi.

As at 30 September 2013, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 September 2013 amounting to US\$ 183.3 million or equivalent to Rp 2,129,137 (31 December 2012: US\$ 197.3 million or equivalent to Rp 1,907,729) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its inventory through Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA **7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

a. Beban dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Sewa bangunan - pihak ketiga	186,876	189,464	<i>Building rental - third parties</i>
Iklan dan promosi	3,807	2,037	<i>Advertising and promotion</i>
Asuransi	1,897	698	<i>Insurance</i>
Lain-lain	9,507	4,876	<i>Others</i>
	<u>202,087</u>	<u>197,075</u>	
Bagian lancar	<u>132,905</u>	<u>140,170</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>69,182</u>	<u>56,905</u>	<i>Non-current portion</i>

b. Uang muka

b. Advances

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Uang muka perolehan aset tetap	363,675	117,496	<i>Advances for acquisition of property and equipments</i>
Uang muka kepada pemasok	30,075	6,669	<i>Advances to suppliers</i>
	<u>393,750</u>	<u>124,165</u>	
Bagian lancar	<u>30,075</u>	<u>6,669</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>363,675</u>	<u>117,496</u>	<i>Non-current portion</i>

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS

	<u>1/1/2013</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction</u>	<u>Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfer from/(to) other assets</u>	<u>(Pengurangan)/ (Disposals)</u>	<u>30/9/2013</u>	
Harga perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	903,238	169,961	-	-	-	1,073,199	<i>Land</i>
Bangunan	517,188	24,882	132,415	-	-	674,485	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	1,814,911	73,525	207,149	16	(39,910)	2,055,691	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan bermotor	37,973	2,851	-	-	(3,256)	37,568	<i>Motor vehicles</i>
Mesin dan peralatan	55,155	171	7,867	-	(89)	63,104	<i>Machinery and equipment</i>
Aset dalam pembangunan	<u>219,085</u>	<u>545,474</u>	<u>(486,453)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>278,106</u>	<i>Assets under construction</i>
Sub-jumlah	3,547,550	816,864	(139,022)	16	(43,255)	4,182,153	<i>Sub-total</i>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	<u>377,732</u>	<u>-</u>	<u>139,022</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>516,754</u>	<i>Buildings</i>
Jumlah harga perolehan	<u>3,925,282</u>	<u>816,864</u>	<u>-</u>	<u>16</u>	<u>(43,255)</u>	<u>4,698,907</u>	<i>Total cost</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012,
31 DESEMBER 2012 31 DECEMBER 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

	1/1/2013	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	30/9/2013	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(77,101)	(12,928)	-	-	-	(90,029)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,135,790)	(167,078)	-	(724)	30,932	(1,272,660)	store equipment
Kendaraan bermotor	(20,583)	(4,538)	-	-	2,056	(23,065)	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	(34,796)	(6,592)	-	-	61	(41,327)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(1,268,270)	(191,136)	-	(724)	33,049	(1,427,081)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(61,056)	(18,879)	-	-	-	(79,935)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,329,326)	(210,015)	-	(724)	33,049	(1,507,016)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(4,079)	-	-	-	4,079	-	Provision for impairment of property and equipments
Nilai buku bersih	2,591,877					3,191,891	Net book value
	1/1/2012	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lain-lain/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	31/12/2012	
Harga perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	322,768	580,470	-	-	-	903,238	Land
Bangunan	306,889	47,397	162,902	-	-	517,188	Buildings
Peralatan kantor dan toko	1,577,955	48,842	238,748	3,215	(53,849)	1,814,911	store equipment
Kendaraan bermotor	32,493	8,460	1,379	-	(4,359)	37,973	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	45,074	126	10,082	-	(127)	55,155	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	93,280	538,916	(413,111)	-	-	219,085	Assets under construction
Sub-jumlah	2,378,459	1,224,211	-	3,215	(58,335)	3,547,550	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	281,730	96,002	-	-	-	377,732	Buildings
Jumlah harga perolehan	2,660,189	1,320,213	-	3,215	(58,335)	3,925,282	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(64,216)	(12,885)	-	-	-	(77,101)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(978,458)	(202,700)	-	(3,003)	48,371	(1,135,790)	store equipment
Kendaraan bermotor	(17,816)	(5,577)	-	-	2,810	(20,583)	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	(27,400)	(7,523)	-	-	127	(34,796)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(1,087,890)	(228,685)	-	(3,003)	51,308	(1,268,270)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(42,523)	(18,533)	-	-	-	(61,056)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,130,413)	(247,218)	-	(3,003)	51,308	(1,329,326)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(5,079)	(558)	-	-	1,558	(4,079)	Provision for impairment of property and equipments
Nilai buku bersih	1,524,697					2,591,877	Net book value

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan sejumlah Rp 210.015 (31 Desember 2012: Rp 247.218) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Provisi penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko dan dibebankan sebagai beban umum dan administrasi

Pada 30 September 2013, Perseroan mempunyai 21 lokasi tanah terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 1,5 tahun sampai dengan 30 tahun. Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 September 2013 sebesar US\$ 614,3 juta atau setara dengan Rp 7.134.152 (31 Desember 2012: US\$ 586,7 juta atau setara dengan Rp 5.673.575) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan aset tetapnya melalui Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai broker asuransi.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan, dan bangunan, serta kendaraan bermotor (*forklift*) yang belum dalam kondisi siap pakai.

Pada 30 September 2013, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 1%-99% (31 Desember 2012: 1%-99%) dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per tanggal 30 September 2013 diperkirakan akan selesai pada tahun 2014.

Pada 30 September 2013, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang tidak terpakai sementara dengan nilai yang signifikan. Pada 30 September 2013, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan Rp 704,773 (31 Desember 2012: Rp 561.503).

Pada 30 September 2013, jumlah nilai wajar untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan adalah sebesar Rp 2.195.366 (31 Desember 2012: Rp 1.617.433).

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

Depreciation of Rp 210,015 (31 December 2012: Rp 247,218) was charged to general and administrative expenses.

Provision for impairment of property and equipments is attributable to office and store equipment and was charged to general and administrative expenses.

As at 30 September 2013, the Company had 21 locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 1.5 to 30 years. The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

As at 30 September 2013 and 31 December 2012, the Company's property and equipments were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 September 2013 amounting to US\$ 614.3 million or equivalent to Rp 7,134,152 (31 December 2012: US\$ 586.7 million or equivalent to Rp 5,673,575) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its property and equipments through Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

Assets under construction comprised of machinery, equipment, buildings, and motor vehicles (*forklift*) which are not ready for use.

As at 30 September 2013, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 1%-99% (31 December 2012: 1%-99%) of total value of contract. Assets under construction as at 30 September 2013 are estimated to be completed by 2014.

As at 30 September 2013, the Company does not have significant idle property and equipments. As at 30 September 2013, the Company has fully depreciated property and equipments which are still being used with the cost of Rp 704,773 (31 Desember 2012: Rp 561,503)

As at 30 September 2013, the fair value of the Company's land and building amounted to Rp 2,195,366 (31 Desember 2012: Rp 1,617,433).

Based on management review, the net book value of property and equipments after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipments pledged as collateral.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan (keuntungan)/kerugian dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

The calculation of the (gain)/loss on sale of property and equipments is as follows:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Harga perolehan	43,255	58,336	Cost
Akumulasi penyusutan	(33,049)	(51,307)	Accumulated depreciation
Provisi untuk penutupan toko	(5,035)	(1,599)	Provision for store closures
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	5,171	5,430	Carrying value of property and equipments sold
Hasil penjualan aset tetap	(2,491)	(3,419)	Proceeds from sale of property and equipments
Kerugian penjualan aset tetap	2,680	2,011	Loss on sale of property and equipments

9. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

9. OTHER INTANGIBLE ASSET

	<u>1/1/2013</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>30/9/2013</u>	
Harga perolehan	121,036	2,516	123,552	Cost
Akumulasi amortisasi	(22,943)	(13,284)	(36,227)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	98,093	(10,768)	87,325	Net book value
	<u>1/1/2012</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>31/12/2012</u>	
Harga perolehan	110,941	10,095	121,036	Cost
Akumulasi amortisasi	(6,186)	(16,757)	(22,943)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	104,755	(6,662)	98,093	Net book value

Aset tak berwujud merupakan kapitalisasi biaya piranti lunak, dan jasa konsultasi dan biaya lain yang bisa diatribusikan secara langsung sehubungan dengan pemutakhiran sistem teknologi informasi Perseroan.

Intangible asset represents computer software cost, and consultation fee and other directly attributable costs related to the upgrade the Company's information technology system.

Aset takberwujud diamortisasi selama 7 tahun dengan metode garis lurus. Perseroan mulai melakukan amortisasi atas harga perolehan piranti lunak pada tahun 2011 pada saat piranti lunak telah selesai dipasang dan siap digunakan.

Intangible asset are amortised over 7 years using the straight-line method. The Company started to amortise the computer software cost in 2011 when the computer software had been installed and ready for use.

Amortisasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 sebesar Rp 13.284 (untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012: Rp 12.433) dibebankan sebagai "beban umum dan administrasi".

Amortisation for the nine-month period ended 30 September 2013 is Rp 13,284 (for the nine-month period ended 30 September 2012: Rp 12,433) was charged to "general and administrative expenses".

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari/ January 2012	Penambahan /Addition	31 Desember/ December 2012	Penambahan/ Addition	30 September 2013	
Harga perolehan Bangunan	7,000	-	7,000	-	7,000	<u>Cost</u> Building
Akumulasi depresiasi Bangunan	-	(238)	(238)	(237)	(475)	<u>Accumulated</u> depreciation Building
Nilai buku bersih	7,000	(238)	6,762	(237)	6,525	Net book value

Properti investasi merupakan dua unit apartemen yang dimiliki oleh Perseroan untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi per 30 September 2013 adalah Rp 7.570. Pengukuran terhadap nilai wajar dari properti investasi dilakukan oleh Wilson dan Rekan, penilai independen, dengan laporannya tertanggal 13 November 2012. Metode yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tersebut adalah metode pendekatan nilai pasar sehingga penentuan nilai wajar ditentukan menggunakan data – data pasar yang relevan.

Investment property represents two unit apartments owned by the Company for capital appreciation. The fair value of the investment property as at 30 September 2013 was Rp 7,570. The measurement of the fair value of investment property was performed by Wilson dan Rekan, an independent appraiser, with its report dated 13 November 2012. The method to determine the fair value is the market value approach and therefore, the determination of fair value is supported by relevant market data.

11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan dari pihak ketiga. Semua utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

This balance represents payables for inventory purchases from third parties. All trade payables are denominated in Rupiah.

12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

12. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012	
Perolehan aset tetap dan aktiva takberwujud lainnya	368,412	274,373	Acquisition of property and equipments and other intangible assets
Uang muka dari penjualan gedung	100,500	-	Advance for sale of property
Uang jaminan penyewa	28,103	25,289	Refundable tenant deposits
Kupon belanja Hero	17,897	14,185	Hero coupon certificates
Utilitas	12,878	11,572	Utilities
Uang muka dari penyewa	10,422	11,575	Advances from tenant
Hutang kepada konsultan	8,529	2,416	Payable to consultant
Jamsostek	3,048	-	Jamsostek
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	16,525	5,261	Others (below Rp 2,000 each)
	<u>566,314</u>	<u>344,671</u>	

Hutang lain-lain – pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Other payables – third parties according to currency are as follow:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA (lanjutan) **12. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES (continued)**

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Rupiah	546,182	326,088	Rupiah
Mata uang asing	<u>20,132</u>	<u>18,583</u>	Foreign currencies
	<u>566,314</u>	<u>344,671</u>	

13. AKRUAL **13. ACCRUED EXPENSES**

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Sewa	50,381	54,712	Rent
Utilitas	36,673	46,714	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	31,944	32,131	Repairs and maintenance
Pemasaran	31,596	21,576	Marketing
Distribusi	27,616	13,749	Distribution
Keamanan	9,729	7,560	Security
Pajak reklame	7,488	7,742	Billboard tax
Asuransi	6,768	6,437	Insurance
Jasa profesional	4,154	2,208	Professional fee
Pengobatan	2,042	6,622	Medical
Bunga	721	1,845	Interest
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>12,736</u>	<u>9,947</u>	Others (below Rp 2,000 each)
	<u>221,848</u>	<u>211,243</u>	

14. PROVISI **14. PROVISIONS**

	<u>30 September 2013</u>		<u>31 Desember/ December 2012</u>		
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	
Biaya pemulihan toko	-	8,803	-	7,880	Reinstatement cost
Penutupan toko	-	-	820	-	Store closures
Lain-lain	<u>9,491</u>	-	<u>5,113</u>	-	Others
	<u>9,491</u>	<u>8,803</u>	<u>5,933</u>	<u>7,880</u>	

- a) Provisi biaya pemulihan toko diakui untuk biaya yang akan terjadi atas pembongkaran, pemindahan atau restorasi ruangan yang disewa ke kondisi awal pada akhir periode sewa.
- a) A provision of reinstatement cost is recognised for cost to be incurred for dismantlement, removal or restoration of the space rented to the initial condition at the end of lease period.
- b) Provisi penutupan toko diakui untuk beban yang akan terjadi pada saat Perseroan menghentikan operasional toko.
- b) A provision for store closure is recognised for expense to be incurred at the time the Company close-down the stores.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROVISI (lanjutan)

Mutasi provisi adalah sebagai berikut:

14. PROVISIONS (continued)

Movement in the provision is as follows:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Saldo awal	13,813	14,460	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pembalikan)	4,708	(238)	<i>Addition/(reversal)</i>
Realisasi	<u>(227)</u>	<u>(409)</u>	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u>18,294</u>	<u>13,813</u>	<i>Ending balance</i>

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Saldo ini merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus.

15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

This balance represents liabilities to employees for salary and bonuses.

16. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN

16. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT

	<u>30 September 2013</u>					
	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>		<u>Jumlah saldo/ Outstanding balance</u>	<u>Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility</u>		<u>Pinjaman/ Loan</u>
	<u>Terikat/ Committed</u>	<u>Tidak terikat/ Uncommitted</u>		<u>Terikat/ Committed</u>	<u>Tidak terikat/ Uncommitted</u>	
<u>Pinjaman/Credit - Rp</u>						
Standard Chartered Bank	-	200,000	-	-	12 April 2014	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	100,000	-	23 Oktober/ October 2015	30 September 2014	-
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	200,000	-	-	25 Juni 2015/ June 2015	-	-
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	31 Oktober/ October 2013	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000	-	-	23 Nopember/ November 2015	-	-
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>						
Citibank, N.A., Indonesia	-	200,000	-	-	6 April 2014	-
	<u>800,000</u>	<u>600,000</u>	<u>-</u>			

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN (lanjutan) **16. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT (continued)**

	31 Desember/December 2012					Pinjaman/ Loan
	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah saldo/ Outstanding balance	Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility		
	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted		Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	
<u>Pinjaman/Credit - Rp</u>						
Standard Chartered Bank, Jakarta	200,000	200,000	-	30 April 2013	12 April 2013	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	400,000	100,000	200,000	23 Oktober/ October 2015	30 September 2013	3 Januari/ January 2013
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Jakarta	200,000	-	80,000	25 Juni 2015/ June 2015	-	28 Januari/ January 2013
	-	-	50,000	-	-	18 Januari/ January 2013
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	30 Juli/ July 2013	-
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000	-	200,000	23 Nopember/ November 2015	-	18 Januari/ January 2013
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>						
Citibank, N.A.	-	150,000	-	-	6 April 2013	-
	<u>1,000,000</u>	<u>550,000</u>	<u>530,000</u>			

Suku bunga per tahun pinjaman bank dan cerukan dalam Rupiah untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 berkisar antara 6,65% - 7,25% (31 Desember 2012: 6,74% -7,90%).

Annual interest rates of bank borrowings and overdraft denominated in Rupiah for the nine-month period ended 30 September 2013 ranged from 6.65% - 7.25% (31 December 2012: 6.74% - 7.90%).

Seluruh pinjaman dan cerukan yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai modal kerja dan belanja modal Perusahaan.

The borrowings and overdraft are used to finance the Company's working capital and capital expenditures.

Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

The Company has the following unused borrowing facilities:

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012	
Suku bunga mengambang:			Floating rate:
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	600,000	650,000	Expiring within one year-
- Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	800,000	370,000	Expiring beyond one year -
	<u>1,400,000</u>	<u>1,020,000</u>	

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas tidak dijamin. Perseroan diharuskan untuk memenuhi persyaratan administratif tertentu antara lain memberikan notifikasi kepada bank apabila kepemilikan saham Perseroan oleh Dairy Farm International Holdings Limited turun menjadi dibawah 51%, menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit dan menyampaikan informasi kepada bank apabila diminta.

The above loan facilities are not secured. The Company is required to comply with certain administrative requirements which include notifying the bank if the share ownership of the Company by Dairy Farm International Holdings Limited reduced to below 51%, submit audited financial statements and submit additional information if requested by the banks.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012 **NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI

Pada 18 September 2012 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman tidak terikat 3 tahun dari DFI Treasury Limited, pihak berelasi, sebesar nilai Rupiah yang setara dengan US\$ 60 juta dengan suku bunga 6 bulan JIBOR + 1% per tahun. Pada 30 September 2013 Perseroan telah melunasi seluruh pinjaman ini.

17. LOAN FROM RELATED PARTY

On 18 September 2012 the Company obtained an uncommitted three year loan facility from DFI Treasury Limited, a related party, amounting to Rupiah equivalent of US\$ 60 million which bears interest at annual rate of 6 month JIBOR + 1%. As at 30 September 2013 the Company has made full payment on this loan.

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:		
- Imbalan pensiun	102,876	212,150
- Imbalan jangka panjang lainnya	51,938	50,344
	<u>154,814</u>	<u>262,494</u>

Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:
Pension benefits -
Other long-term benefits -

Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial losses recognised in other comprehensive losses are as follows:

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012
Saldo kerugian aktuarial yang belum diakui pada 1 Januari 2012 yang dibebankan di tahun berjalan (Catatan 2v)	(89,581)	(59,113)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial periode/tahun berjalan	71,616	(30,468)
	<u>17,965</u>	<u>(89,581)</u>

Balance of unrecognised actuarial losses as of 1 January 2012 charged in the current year (Note 2v)
Actuarial gains/(losses) for the period/year

	Imbalan pensiun / <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	30 September 2013	31 Desember/ December 2012	30 September 2013	31 Desember/ December 2012	30 September 2013	31 Desember/ December 2012
Nilai kini kewajiban	104,553	215,028	51,938	50,344	156,491	265,372
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(1,677)	(2,878)	-	-	(1,677)	(2,878)
	<u>102,876</u>	<u>212,150</u>	<u>51,938</u>	<u>50,344</u>	<u>154,814</u>	<u>262,494</u>

Present value of obligation
Unrecognised past service costs

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi (beban umum dan administrasi) adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss (general and administrative expenses) are as follows:

	Imbalan pensiun / Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	30 September 2013	30 September 2012	30 September 2013	30 September 2012	30 September 2013	30 September 2012	
Biaya jasa kini	12,048	13,008	7,401	4,633	19,449	17,641	Current service costs
Biaya bunga	20,655	19,097	2,268	1,996	22,923	21,093	Interest cost
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui (Keuntungan)/kerugian actuarial yang diakui	1,201	901	-	-	1,201	901	Amortisation of unrecognised past service cost
	-	1,565	(4,482)	5,175	(4,482)	6,740	Recognition of actuarial (gains)/losses
	<u>33,904</u>	<u>34,571</u>	<u>5,187</u>	<u>11,804</u>	<u>39,091</u>	<u>46,375</u>	

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefit obligations is as follows:

	Imbalan pensiun / Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	30 September 2013	31 Desember/ December 2012	30 September 2013	31 Desember/ December 2012	30 September 2013	31 Desember/ December 2012	
Saldo awal	212,150	139,765	50,344	39,064	262,494	178,829	Beginning balance
Beban tahun berjalan	33,904	50,140	5,187	16,056	39,091	66,196	Current year expense
Kerugian actuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	(71,616)	89,581	-	-	(71,616)	89,581	Actuarial losses recognised in other comprehensive losses
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	(5,093)	2,998	(3,593)	(4,776)	(8,686)	(1,778)	Amounts paid during the year
Luran yang dibayarkan	(66,469)	(70,334)	-	-	(66,469)	(70,334)	Contributions paid
	<u>102,876</u>	<u>212,150</u>	<u>51,938</u>	<u>50,344</u>	<u>154,814</u>	<u>262,494</u>	

Penilaian actuarial atas kewajiban imbalan kerja pada 31 Desember 2012 dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations as at 31 December 2012 was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012	
Tingkat diskonto	7.50%	5.85%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	8.00%	Salary increment rate

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2v). Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan melakukan kontribusi sebesar Rp 66.469 selama periode 1 Januari – 30 September 2013 (1 Januari – 31 Desember 2012: Rp 70.334) kepada DPLK tersebut.

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2v). In regards to this the Company has made the contribution of Rp 66,469 in period 1 January – 30 September 2013 (1 January – 31 December 2012: Rp 70,334) to the DPLK.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk periode buku yang berakhir 30 September 2013 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Detail of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liability for the period ended 30 September 2013 and previous four annual periods are as follows:

	30	31 Desember/				
	September	December				
	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini kewajiban	156,491	265,372	242,020	211,375	229,174	Present value of obligation
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	55,312	(8,514)	(15,296)	(11,490)	(9,651)	Experience adjustment on plan liabilities

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	30 September	31 Desember/	
	2013	December	
	2013	2012	
Pajak pertambahan nilai	81,047	75,221	Value-added tax
Pajak penghasilan badan	18,382	-	Corporate income tax
	99,429	75,221	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September	31 Desember/	
	2013	December	
	2013	2012	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
- Pasal 25	-	1,705	Article 25 -
- Pasal 29	-	33,752	Article 29 -
	-	35,457	
Lain-lain:			Others:
- Pasal 21	3,286	2,601	Article 21 -
- Pasal 23, 26 dan Final	7,112	5,833	Articles 23, 26 and Final tax -
- Pajak Pembangunan I dan Undian	3,253	1,309	Development I - and Lottery Taxes
	13,651	9,743	
	13,651	45,200	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	30 September	30 September	
	2013	2012	
Kini:			Current:
- Non-final	21,084	46,424	Non-final -
- Final	17,402	12,836	Final -
Tangguhan	25,644	14,342	Deferred
	64,130	73,602	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

(i) The reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the taxable income for the periods ended 30 September 2013 and 2012 is as follows:

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	282,862	296,446	The Company's profit before income tax
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(134,021)	(91,791)	Income subject to final tax
Beban natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>38,072</u>	<u>38,407</u>	Benefits in kind and non-deductible expense
	<u>(95,949)</u>	<u>(53,384)</u>	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan untuk Persediaan	17,454	20,767	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	(36,064)	(20,683)	Employee benefit obligations
Provisi lain-lain	(61,624)	(34,143)	Other provisions
Perbedaan komersial dan fiskal beban depresiasi dan amortisasi dari aset tetap	<u>(22,343)</u>	<u>(23,312)</u>	Difference between commercial and fiscal depreciation and amortization of fixed assets
	<u>(102,577)</u>	<u>(57,371)</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan tahun berjalan	<u>84,336</u>	<u>185,691</u>	Taxable income of the Company for the current year
Beban pajak penghasilan Perseroan	21,084	46,423	Income tax expense of the Company
Dikurangi : Pajak dibayar dimuka	<u>(39,466)</u>	<u>(39,037)</u>	Less: Prepaid taxes
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>(18,382)</u>	<u>7,386</u>	Corporate income taxes (overpaid)/payable

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	282,862	296,446	The Company's profit before income tax
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	70,715	74,112	Tax expense at 25% tax rate
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(33,505)	(22,948)	Income subject to final tax
Beban natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	9,518	9,602	Benefits in kind and non-deductible expenses
Pajak kini dan tangguhan	46,728	60,766	Current and deferred tax
Pajak final	17,402	12,836	Final tax
Beban pajak penghasilan	<u>64,130</u>	<u>73,602</u>	Current and deferred tax

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

	<u>1 Januari/ January 2013</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke kerugian komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive losses</u>	<u>30 September 2013</u>	
Penyisihan untuk persediaan	38,364	4,363	-	42,727	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	65,623	(9,016)	(17,904)	38,703	Employee benefit obligations
Provisi lain-lain	36,852	(15,406)	-	21,446	Other provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	<u>(69,195)</u>	<u>(5,585)</u>	<u>-</u>	<u>(74,780)</u>	Difference between commercial fiscal net book values for property and equipments
	<u>71,644</u>	<u>(25,644)</u>	<u>(17,904)</u>	<u>28,096</u>	
	<u>1 Januari/ January 2012</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke kerugian komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive losses</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Penyisihan untuk persediaan	30,345	8,019	-	38,364	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	44,707	(1,480)	22,396	65,623	Employee benefit obligations
Provisi lain-lain	32,404	4,448	-	36,852	Other provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	<u>(60,065)</u>	<u>(9,130)</u>	<u>-</u>	<u>(69,195)</u>	Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments
	<u>47,391</u>	<u>1,857</u>	<u>22,396</u>	<u>71,644</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012,
31 DESEMBER 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012,
31 DECEMBER 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

19. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets-net (continued)

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

20. PENGHASILAN TANGGUHAN

a. Bagian lancar

Sewa
Promosi dan pameran
Lain-lain

**30 September
2013**

19,461
8,729
13

28,203

20. DEFERRED INCOME

a. Current portion

**31 Desember/
December
2012**

18,734
5,723
16

24,473

Rental
Promotion and exhibition
Others

b. Bagian tidak lancar

Sewa

**30 September
2013**

9,108

**31 Desember/
December
2012**

10,071

Rental

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 30 September 2013 and 31 December 2012 and was as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2013	2012	2013	2012	2013	2012
PT.Hero Pusaka Sejati	112,123,931	88,286,560	5,606	4,414	2.68%	2.68%
Mulgrave Corporation BV	2,607,070,960	2,660,194,960	130,353	133,010	62.32%	80.75%
CLSA LTD (Client A/C) QQ Mulgrave Corporation BV	53,124,000	-	2,657	-	1.26%	-
CLSA LTD (Client A/C) QQ The Dairy Farm Company, Limited	719,103,919	-	35,955	-	17.19%	-
Lain-lain/Others	692,211,190	545,718,480	34,611	27,286	16.55%	16.57%
	<u>4,183,634,000</u>	<u>3,294,200,000</u>	<u>209,182</u>	<u>164,710</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

Pada 5 September 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan dalam Akta Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. No. 17 tertanggal 5 September 2013, menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV Tahun 2013 ("PUT IV") kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam PUT IV ini, Perseroan menerbitkan 889.434.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham HMETD"). Dengan terlaksananya PUT IV, jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari 3.294.200.000 saham menjadi 4.183.634.000 saham.

On 5 September 2013, the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, the minutes of which were notarised by deed No. 17 dated 5 September 2013 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., resolved the Limited Public Offering IV Year 2013 ("Rights Issue IV") to the shareholders of the Company by way of the issuance of Preemptive Rights ("Rights"). In the Rights Issue IV, the Company issued 889,434,000 new shares from its portfolio ("Rights Shares"). With the implementation of Rights Issue IV, total issued and paid up capital of the Company increased from 3,294,200,000 shares to 4,183,634,000 shares.

Dana bersih PUT IV akan digunakan untuk sebagai berikut: 37% untuk keperluan ekspansi gerai, 30% untuk membayar sebagian pinjaman bank, 20% untuk membayar pinjaman dari DFI Treasury Limited, 10% untuk pembukaan gerai IKEA pertama Perseroan, dan sisanya untuk membiayai modal kerja Perseroan.

The net proceeds from the Rights Issue IV will be used for the following purposes: 37% for store expansion, 30% for the repayment of a portion of the Company's bank borrowings, 20% for the repayment of the outstanding loan facility from DFI Treasury Limited, 10% for development of the Company's first IKEA store and the rest for funding working capital requirements.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (lanjutan) **22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET (continued)**

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Agio saham:			<i>Share premium:</i>
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	<i>Initial Public Offering - year 1989</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	<i>Rights Issue year 1990 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	<i>Rights Issue year 1992 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	<i>Rights Issue year 2001 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	2,935,131	-	<i>Rights Issue year 2013 -</i>
	<u>3,066,780</u>	<u>131,649</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	<i>Bonus shares year 1993 -</i>
- Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	(1,599)	(1,599)	<i>Rights Issue costs year 2001 -</i>
- Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	(18,296)	-	<i>Rights Issue costs year 2013 -</i>
	<u>(78,720)</u>	<u>(60,424)</u>	
	<u>2,988,060</u>	<u>71,225</u>	
Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013 terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan publik, penasihat hukum, penasihat keuangan, dan biro administrasi efek.			<i>Costs in respect of Rights Issue year 2013 represent professional fees paid to public accountants, lawyers, financial advisors, and the share register.</i>

23. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 35.000.

23. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balance of appropriated retained earnings as at 30 September 2013 and 31 December 2012 is Rp 35,000.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LABA PER SAHAM DASAR

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>218,732</u>	<u>222,844</u>	<i>Profit for the year attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>4,183,634,000</u>	<u>3,294,200,000</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>59</u>	<u>65**</u>	<i>Basic earnings per share (full Rupiah)</i>

Perseroan tidak memiliki instrumen yang berpotensi ditulif sehingga tidak ada perhitungan atas laba per saham dilusian.

The Company does not have any dilutive potential instruments. As such, there is no calculation for diluted earnings per share.

***) Laba per saham dasar untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 telah disajikan kembali sehubungan dengan perubahan akuntansi atas imbalan pensiun seperti yang diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan serta penerbitan saham baru melalui Hak Memesan Terlebih Dahulu seperti yang diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan.

****) Basic earnings per share for the nine-month period ended 30 September 2012 has been restated due to the restatement for the effect of change in accounting for pension benefits as discussed in Note 37 to the financial statements and issuance of new shares through Preemptive Rights as discussed in Note 21 to the financial statements.*

25. PENDAPATAN BERSIH

25. NET REVENUE

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>	
Pendapatan kotor	10,025,149	8,650,672	<i>Gross revenue</i>
Potongan rabat	(1,107,543)	(809,660)	<i>Sales rebates</i>
Retur pendapatan	<u>-</u>	<u>(10,599)</u>	<i>Sales return</i>
	<u>8,917,606</u>	<u>7,830,413</u>	

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2013 dan 2012.

There were no sales made to related party for the periods ended 30 September 2013 and 2012.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/43 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

26. EXPENSES BY NATURE

a. BEBAN POKOK PENDAPATAN

a. COST OF REVENUE

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>	
Persediaan untuk dijual – awal	1,634,271	1,281,950	Merchandise for sale - beginning
Pembelian - bersih	<u>7,073,010</u>	<u>6,295,581</u>	Purchases – net
	8,707,281	7,577,531	
Persediaan untuk dijual – akhir	<u>(1,837,795)</u>	<u>(1,551,575)</u>	Merchandise for sale - ending
Beban pokok pendapatan	<u>6,869,486</u>	<u>6,025,956</u>	Cost of revenue

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.

b. BEBAN PENJUALAN

b. SELLING EXPENSES

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>	
Iklan dan promosi	88,716	74,754	Advertising and promotion
Beban pengiriman	67,341	51,633	Transportation costs
Pengepakan dan pelabelan harga	<u>51,112</u>	<u>40,040</u>	Packaging and price labelling
	<u>207,169</u>	<u>166,427</u>	

c. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

c. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>	
Gaji dan tunjangan	595,951	488,303	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi	223,540	194,227	Depreciation and amortisation
Utilitas	217,166	191,257	Utilities
Sewa	182,555	183,823	Rent
Administrasi kantor	71,936	56,529	Office administration
Keamanan	45,682	33,442	Security
Administrasi kartu kredit bank	38,866	34,281	Bank charges on credit cards
Asuransi	33,104	35,294	Insurance
Pemeliharaan dan perbaikan	31,032	31,273	Repair and maintenance
Telekomunikasi	22,801	21,636	Telecommunications
Jasa profesional	16,503	9,911	Professional fees
Transportasi	15,465	12,336	Transportation
Perjalanan dinas	13,652	7,341	Travelling
Ijin usaha	9,637	4,834	Business licenses
Lain-lain	<u>24,235</u>	<u>12,310</u>	Others
	<u>1,542,125</u>	<u>1,316,797</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/44 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COST

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>	
Beban bunga:			<i>Interest expense:</i>
- Pinjaman bank	27,128	24,032	<i>Bank borrowings -</i>
- Pinjaman dari pihak berelasi (lihat Catatan 17)	<u>18,256</u>	<u>3,293</u>	<i>Loan from related party -</i> <i>(see note 17)</i>
	<u><u>45,384</u></u>	<u><u>27,325</u></u>	

28. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) LAINNYA – BERSIH

28. OTHER GAINS/(LOSSES) – NET

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>	
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap	(2,680)	135	<i>(Loss)/gain on sale of property and equipments</i>
Pembalikan/(penambahan) pencadangan untuk penutupan toko	650	(117)	<i>Reversal/(addition) of store closure provision</i>
Keuntungan selisih kurs	2,105	786	<i>Gain on foreign exchange</i>
Pembalikan penyisihan penurunan nilai aktiva yang tidak digunakan dalam usaha	<u>100</u>	<u>-</u>	<i>Reversal of impairment of assets not used in operation</i>
	<u><u>175</u></u>	<u><u>804</u></u>	

29. LIABILITAS KONTINJENSI

29. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 30 September 2013 and 31 December 2012, the Company had no significant contingent liabilities.

30. KOMITMEN

30. COMMITMENTS

a. Pada 30 September 2013, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 1.652.199 (31 Desember 2012: Rp 1.311.884).

a. As at 30 September 2013, the Company had commitments to purchase property and equipment of Rp 1,652,199 (31 December 2012: Rp 1,311,884).

b. Ikatan sewa operasi:

b. Commitments under operating leases:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	393,096	371,263	<i>Payable less than one year</i>
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	380,736	346,865	<i>Payable between one and two years</i>
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	933,658	908,498	<i>Payable between two and five years</i>
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>1,586,581</u>	<u>1,630,750</u>	<i>Payable later than five years</i>
Jumlah ikatan sewa operasi	<u><u>3,294,071</u></u>	<u><u>3,257,376</u></u>	<i>Total operating lease commitments</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Pemilik saham/ Shareholder	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/Technical advice
Perusahaan asosiasi dari induk utama/ Associate of ultimate parent	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jardine Lloyd Thompson	Broker asuransi/Insurance broker
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank/ Placement of cash in banks
Entitas sepengendali/ Entity under common control	Dairy Farm International, South Asia Pte, Singapore	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/ Entity under common control	DFI Treasury Limited	Fasilitas pinjaman tidak terikat/ Uncommitted loan facility
Pihak berelasi lainnya Other related party	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa Impor/Import services Pembelian barang dagangan/ Purchase of merchandise for sale
Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan komisaris dan direksi/ Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	<u>30 September 2013</u>		<u>31 Desember/December 2012</u>		
	<u>Rp</u>	<u>%^{*)}</u>	<u>Rp</u>	<u>%^{*)}</u>	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Permata Tbk	3,705	0.05%	7,238	0.14%	PT Bank Permata Tbk
*) % terhadap jumlah aset					
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
PT Mitra Sarana Purnama	10,082	0.42%	2,102	0.05%	PT Mitra Sarana Purnama
Lain-lain	863	0.03%	604	0.02%	Others
	10,945	0.45%	2,706	0.07%	
Utang lain-lain					Other payables
DFI Treasury Limited	-	-	11,458	0.31%	DFI Treasury Limited
The Dairy Farm Company, Limited	2,250	0.09%	295	0.01%	The Dairy Farm Company, Limited
Lain-lain	-	-	112	0.00%	Others
	2,250	0.09%	11,865	0.32%	
Pinjaman dari pihak berelasi					Loan from related parties
DFI Treasury Limited	-	-	573,550	15.85%	DFI Treasury Limited
*) % terhadap jumlah liabilitas					

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	30 September 2013		30 September 2012		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Pembelian					Purchases
PT Mitra Sarana Purnama	56,112	0.79%	39,535	0.63%	PT Mitra Sarana Purnama
The Dairy Farm Company, Limited	1,810	0.03%	1,116	0.02%	The Dairy Farm Company, Limited
Lain-lain	1,489	0.02%	992	0.01%	Others
	<u>59,411</u>	<u>0.84%</u>	<u>41,643</u>	<u>0.66%</u>	
*) % terhadap jumlah pembelian					

	30 September 2013		30 September 2012		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Cold Storage Singapore, Pte Ltd.	1,523	0.10%	2,884	0.22%	Cold Storage Singapore, Pte Ltd.
The Dairy Farm Company, Limited	3,664	0.24%	1,709	0.13%	The Dairy Farm Company, Limited
Lain-lain	1,364	0.08%	1,167	0.09%	Others
	<u>6,551</u>	<u>0.42%</u>	<u>5,760</u>	<u>0.44%</u>	
*) % terhadap jumlah beban umum dan administrasi					

	30 September 2013		30 September 2012		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Beban gaji dan tunjangan Direksi					Salaries and allowance of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	13,905	2.33%	11,672	2.39%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	6,263	1.05%	873	0.18%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	698	0.12%	570	0.11%	Other long-term benefits
	<u>20,866</u>	<u>3.50%</u>	<u>13,115</u>	<u>2.68%</u>	
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					Salaries and allowance of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	1,825	0.31%	1,431	0.29%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	1,493	0.25%	97	0.02%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	14	0.00%	3	0.00%	Other long-term benefits
	<u>3,332</u>	<u>0.56%</u>	<u>1,531</u>	<u>0.31%</u>	
*) % terhadap jumlah beban imbalan kerja					

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/47 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

32. SEGMENT INFORMATION

	30 September 2013			30 September 2012			
	Skala eceran/ Retailing format			Skala eceran/ Retailing format			
	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	8,207,177	710,429	<u>8,917,606</u>	7,259,940	570,473	<u>7,830,413</u>	Net revenue
Hasil segmen	271,034	57,736	328,770	285,852	52,485	338,337	Segment result
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			(29,769)			(16,300)	Unallocated corporate expenses
Laba usaha			299,001			322,037	Operating income
Beban lain-lain - bersih			(16,139)			(25,591)	Other expenses -net
Beban pajak penghasilan			(64,130)			(73,602)	Income tax expense
Laba periode berjalan			<u>218,732</u>			<u>222,844</u>	Profit for the period
Penyusutan dan amortisasi	201,334	19,734	221,068	176,976	15,274	192,250	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			2,472			1,977	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			<u>223,540</u>			<u>194,227</u>	Total depreciation and amortization
	30 September 2013			31 Desember/December 2012			
	Skala eceran/ Retailing format			Skala eceran/ Retailing format			
	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	5,608,908	578,200	6,187,108	4,098,335	359,163	4,457,498	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			1,120,144			819,238	Unallocated corporate assets
Jumlah aset			<u>7,307,252</u>			<u>5,276,736</u>	Total assets
Liabilitas segmen	1,717,451	159,660	1,877,111	1,607,487	132,368	1,739,855	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			538,661			1,879,152	Unallocated corporate liabilities
Jumlah liabilitas			<u>2,415,772</u>			<u>3,619,007</u>	Total liabilities
Pembiayaan barang modal	719,473	49,120	768,593	904,965	42,916	947,881	Capital expenditures
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			202,940			191,060	Unallocated capital expenditures
Jumlah pembiayaan modal			<u>971,533</u>			<u>1,138,941</u>	Total capital expenditures

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari transaksi komersial di masa depan dan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2013 and 31 December 2012 are as follows:

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	30 September 2013				
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1,481,687	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	283,506	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	1,765,193	-	-	-	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	(1,676,320)	(32,685)	-	(16,560)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(1,502,224)	-	Related parties -
Akrual	(184,174)	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(1,860,494)	(32,685)	(1,502,224)	(16,560)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(95,301)	(32,685)	(1,502,224)	(16,560)	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	(1,107)	(512)	(2,250)	(153)	Rupiah equivalent
	31 Desember/December 2012				
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	656,447	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	252,387	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	908,834	-	-	-	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	(1,776,904)	(100,816)	-	(13,800)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(236,926)	(14,103)	Related parties -
Akrual	(14,528)	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(1,791,432)	(100,816)	(236,926)	(27,903)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(882,598)	(100,816)	(236,926)	(27,903)	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	(8,535)	(1,291)	(295)	(221)	Rupiah equivalent

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/49 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS. Pada 30 September 2013 dan 2012, jika mata uang Rupiah melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba tahun berjalan setelah pajak dan ekuitas tidak berdampak signifikan.

Risiko suku bunga

Karena Perseroan tidak memiliki aset yang signifikan yang menghasilkan bunga, penghasilan dan arus kas operasi Perseroan secara substansial terbebas dari perubahan suku bunga pasar.

Perseroan memiliki risiko suku bunga yang timbul dari pinjaman bank dan cerukan serta pinjaman dari pihak berelasi. Liabilitas keuangan yang dikenakan bunga tersebut adalah dalam mata uang Rupiah dan dikenakan suku bunga variable.

Pinjaman dengan suku bunga variable menimbulkan risiko arus kas untuk suku bunga. Perseroan tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga tetap sehingga Perseroan tidak memiliki risiko nilai wajar karena suku bunga.

Berdasarkan simulasi, dampak laba setelah pajak atas 5% pergerakan adalah peningkatan/penurunan maksimum sebesar Rp 1.702 (31 Desember 2012: Rp 1.577). Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 30 September 2013 and 2012, if Rupiah had weakened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the year and equity would not be significantly impacted.

Interest rate risk

As the Company has no significant interest bearing assets, the Company's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Company's interest rate risk arises from bank borrowings and overdraft and loans from related party. These interest bearing financial liabilities are in Rupiah and bear variable interest rates.

Variable interest rate borrowings expose the Company to cash flow interest rate risk. The Company does not have fixed rate borrowings; therefore, the Company is not exposed to fair value interest rate risk.

Based on the simulations performed, the impact on post-tax profit of a 5% shift would be a maximum increase/decrease of Rp 1,702 (31 December 2012: Rp 1,577). Impact to equity would be the same with the impact to post-tax profit.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Manajemen Risiko Modal

(ii) Capital Risk Management

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure, and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio kas/(utang) terhadap ekuitas.

The Company monitors capital on the basis of the cash/(debt) to equity ratio.

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah kas/(utang) neto dengan jumlah modal. Kas/(utang) neto dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

This ratio is calculated as net cash/(debt) divided by total capital. Net (cash)/debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Rasio kas/(utang) terhadap ekuitas pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The cash/(debt) to equity ratios as at 30 September 2013 and 31 December 2012 were as follows:

	30 September 2013	31 Desember/ December 2012	
Jumlah pinjaman	-	(1,103,550)	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	<u>1,275,361</u>	<u>247,877</u>	Cash and cash equivalents
Kas/(utang) bersih	1,275,361	(855,673)	Net cash/(debt)
Jumlah ekuitas	4,891,480	1,657,729	Total equity
Rasio kas/(utang) terhadap ekuitas	26%	(52%)	Cash/(debt) to equity ratio

(iii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivable, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follow:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/51 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012,
31 DESEMBER 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012,
31 DECEMBER 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Credit risk (continued)

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Pefindo			Pefindo
- AAA	1	1	AAA -
Moody's			Moody's
- P-1	45,771	42,478	P-1 -
- Baa3	27,684	50,155	Baa3 -
	<u>73,456</u>	<u>92,634</u>	

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Pemasok dengan piutang jatuh tempo kurang dari 90 hari	178,292	234,448	<i>Suppliers with balances overdue by less than 90 days</i>
Pemasok tanpa histori gagal bayar (lebih dari 90 hari)	314	512	<i>Existing suppliers with no defaults in the past (more than 90 days)</i>
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>178,606</u>	<u>234,960</u>	<i>Total unimpaired trade receivables</i>

Lihat Catatan 5 mengenai analisis umur piutang usaha. *See Note 5 for the aging analysis of trade receivables.*

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. *There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.*

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut: *The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:*

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Kas dan setara kas	73,456	92,634	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	178,606	234,960	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain dan uang jaminan	75,151	69,506	<i>Other receivables and refundable deposits</i>
	<u>327,213</u>	<u>397,100</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/52 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Overs 5 years	
30 September 2013					30 September 2013
Pinjaman bank dan cerukan	-	-	-	-	Bank borrowings and overdraft
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	-	-	Loan from related party
Utang usaha	1,385,315	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	568,564	-	-	-	Other payables
Akrual	221,848	-	-	-	Accrued expense
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15,975	-	-	-	Short-term employee benefits
	<u>2,191,702</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Overs 5 years	
31 Desember 2012					31 December 2012
Pinjaman bank dan cerukan	531,382	-	-	-	Bank borrowings and overdraft
Pinjaman dari pihak berelasi	582,898	-	-	-	Loan from related party
Utang usaha	1,519,528	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	356,685	-	-	-	Other payables
Akrual	211,243	-	-	-	Accrued expense
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	71,601	-	-	-	Short-term employee benefits
	<u>3,273,337</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/53 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank dan cerukan, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat uang jaminan yang dicatat dalam aset tidak lancar lainnya berbeda dengan nilai wajarnya sebagai berikut:

	30 September 2013		31 Desember/December 2012		Assets
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					
Uang jaminan	41,810	34,964	38,858	33,919	Refundable deposits

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yaitu 5,42% dan 3,39% per tahun pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Liquidity risk (continued)

Fair values of financial instruments

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and financial liabilities such as bank borrowings and overdraft, loan from related party, trade payables and other payables approximate their fair value because they are short term in nature.

The carrying value of refundable deposits which are included in other non-current assets differs from their fair value with details as follows.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 5.42% and 3.39% per annum as of 30 September 2013 and 31 December 2012.

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") Bangun, Kelola, Serah ("BKS") dengan beberapa pihak sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket.

Perjanjian - perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

- 1. Pembayaran Sewa Tetap**
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
- 2. Basis Bagi Pendapatan**
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has several Joint Operation ("JO") Build, Operate, Transfer ("BOT") agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket.

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

- 1. Fixed Rental Payment**
The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
- 2. Revenue Share Basis**
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/54 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:			Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya melalui utang	368,412	274,373	Acquisition of fixed assets and other intangible assets through incurrence of payables

36. REKLASIFIKASI AKUN

Pada tahun 2012 Perseroan menerapkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Penerapan ini mengakibatkan beberapa angka perbandingan di laporan posisi keuangan tanggal 30 September 2012 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan posisi keuangan tanggal 30 September 2013. Tabel berikut ini memberikan ringkasan terhadap jumlah sebelum dan sesudah reklasifikasi.

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

In 2012, the Company adopted Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies.

Certain comparative figures in the statements of financial position as at 30 September 2012 have been reclassified to conform with the presentation in the statement of financial position as at 30 September 2013. The following table summarises amounts before and after reclassification.

	<u>30 September 2012</u>			
	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/After reclassification</u>	
Keuntungan lainnya – bersih	18	786	804	Other gains – net
Beban lain-lain	(24,805)	(786)	(25,591)	Other expenses

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/55 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012, 31 DECEMBER 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM SEBELUMNYA PER DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012

Seperti yang dijelaskan di Note 2v di laporan keuangan, pada 1 Januari 2012 Perseroan mengadopsi PSAK No.24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" dan merubah metode akuntansi atas keuntungan atau kerugian aktuarial secara prospektif. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul atas penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial yang terjadi mulai 1 Januari 2012 dibebankan atau dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya. Dalam menyiapkan laporan keuangan interim sebelumnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012, Perseroan belum mengadopsi kebijakan akuntansi yang baru ini. Maka dari itu Perseroan menyajikan kembali laporan keuangan interim sebelumnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 dalam laporan keuangan ini.

Tabel berikut ini adalah perbandingan antara nilai yang dilaporkan sebelum penyajian kembali dan setelah penyajian kembali dikarenakan adanya penyajian kembali seperti yang dijelaskan diatas.

37. RESTATEMENT OF THE PREVIOUSLY ISSUED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2012

As described in Note 2v to the financial statements, on 1 January 2012, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" and changed its method of accounting for actuarial gains or losses on a prospective basis. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions incurred from 1 January 2012 are charged or credited to other comprehensive income. In the preparation of the previously issued interim financial statements for the nine-month period ended 30 September 2012, the Company has not adopted this new accounting policy. Accordingly the Company has restated its previously issued interim financial statements for the nine-month period ended 30 September 2012 in these financial statements.

The following table summarises the comparison between before restatement and after restatement because of the restatement as discussed above.

30 September 2012				
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyajian kembali/ After Restatement	
Laba periode berjalan	222,020	824	222,844	<i>Profit for the period</i>
Kerugian komprehensif lainnya:				<i>Other comprehensive losses:</i>
Kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja:				<i>Actuarial losses on employee benefit obligations</i>
- Saldo kerugian aktuarial yang belum diakui pada 1 Januari 2012	-	(59,113)	(59,113)	<i>Balance of unrecognised - actuarial losses as of 1 January 2012</i>
- Kerugian aktuarial periode berjalan	-	(21,008)	(21,008)	<i>Actuarial losses - for the period</i>
Pajak penghasilan terkait	-	20,030	20,030	<i>Related income tax</i>
Kerugian komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	-	(60,091)	(60,091)	<i>Other comprehensive losses for the period, net of tax</i>
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	<u>222,020</u>	<u>(60,091)</u>	<u>162,753</u>	<i>Total comprehensive income for the period</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2013 DAN 2012/
31 DECEMBER 2013 AND 2012**



**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT HERO SUPERMARKET TBK
("PERSEROAN")**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2013 AND 31 DESEMBER 2012
AND FOR TWELVE MONTHS PERIOD
ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
PT HERO SUPERMARKET TBK
("THE COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| <p>1 Nama
<i>Name</i>
Alamat Kantor
<i>Office Address</i>

Alamat Domisili <i>Domicile</i>
<i>Address</i>
No. Telp.
<i>Phone Number</i>
Jabatan
<i>Title</i></p> | <p>: Philippe Broianigo

: Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15224

: Jl. Pelita Dalam No. 8A, Cilandak Barat, Jakarta Selatan
: 021 8378 8388
: Presiden Direktur
<i>President Director</i></p> |
| <p>2 Nama
<i>Name</i>
Alamat Kantor
<i>Office Address</i>

Alamat Domisili <i>Domicile</i>
<i>Address</i>
No. Telp.
<i>Phone Number</i>
Jabatan
<i>Title</i></p> | <p>: Xavier Thiry

: Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15224

: Jl. Benda Gg. Langgar No. 15, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
: 021 8378 8388
: Direktur
<i>Director</i></p> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| <p>1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;</p> | <p>1 <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements;</i></p> |
| <p>2 Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> | <p>2 <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i></p> |
| <p>3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar</p> | <p>3 a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;</i></p> |

- b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.



- b. *The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or facts.*
- 4 *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang Selatan, 21 Februari 2014

Untuk dan atas nama Direksi Perseroan
For and on behalf of the Directors of the Company



Philippe Brojanigo
Presiden Direktur
President Director

Xavier Thiry
Direktur
Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HERO SUPERMARKET TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Hero Supermarket Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2013, and the statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hero Supermarket Tbk tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hero Supermarket Tbk as at 31 December 2013, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

21 Februari / February 2014

Lucas Kurniawan, SE, CPA.

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0441

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,327,191	4	247,877	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	253,269	5	234,960	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	39,418		22,710	Other receivables - third parties
Persediaan	1,829,050	6	1,549,632	Inventories
Pajak dibayar dimuka	38,954	19a	75,221	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	147,026	7a	140,170	Prepaid expenses
Uang muka	16,608	7b	6,669	Advances
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	3,488	8	-	Non-current asset classified as held for sale
Jumlah aset lancar	<u>3,655,004</u>		<u>2,277,239</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5,795		7,938	Other receivables - third parties
Biaya dibayar dimuka	75,344	7a	56,905	Prepaid expenses
Uang muka	128,510	7b	117,496	Advances
Aset tetap	3,726,429	8	2,591,877	Property and equipments
Aset takberwujud lainnya	83,903	9	98,093	Other intangible asset
Goodwill	9,869	2o	9,869	Goodwill
Aset pajak tangguhan-bersih	21,608	19d	71,644	Deferred tax assets-net
Properti investasi	6,445	10	6,762	Investment properties
Aset tidak lancar lainnya	45,396		38,913	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,103,299</u>		<u>2,999,497</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>7,758,303</u>		<u>5,276,736</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank dan cerukan	-	16	530,000	Bank borrowings and overdraft
Pinjaman dari pihak berelasi	-	17	573,550	Loan from related party
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	1,397,780	11	1,517,320	Third parties -
- Pihak berelasi	4,338	31b	2,706	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	524,625	12	344,671	Third parties -
- Pihak berelasi	1,001	31b	11,865	Related parties -
Utang pajak:		19b		Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	984		35,457	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	15,707		9,743	Other taxes -
Akrual	229,192	13	211,243	Accrued expenses
Provisi	5,113	14	5,933	Provisions
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	40,943	15	71,601	Short-term employee benefit liabilities
Penghasilan tangguhan	<u>24,254</u>	20a	<u>24,473</u>	Deferred income
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,243,937</u>		<u>3,338,562</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	10,122	20b	10,071	Deferred income
Provisi	8,803	14	7,880	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	<u>139,872</u>	18	<u>262,494</u>	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>158,797</u>		<u>280,445</u>	Total non-current liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar 9.000.000.000 saham				Authorised 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.183.634.000 saham (2012: 3.294.200.000 saham) dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham	209,182	21	164,710	Issued and fully paid up 4,183,634,000 shares (2012: 3,294,200,000 shares) with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor	2,988,060	22	71,225	Additional paid in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	35,000	23	35,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>2,123,327</u>		<u>1,386,794</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>5,355,569</u>		<u>1,657,729</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>7,758,303</u>		<u>5,276,736</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
Pendapatan bersih	11,900,354	25	10,510,422	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(9,053,464)</u>	26a	<u>(8,073,259)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>2,846,890</u>		<u>2,437,163</u>	Gross profit
Beban penjualan	(308,607)	26b	(225,413)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2,114,667)	26c	(1,770,976)	<i>General and administrative expenses</i>
Keuntungan lainnya - bersih	<u>358,855</u>	28	<u>458</u>	<i>Other gains - net</i>
Laba usaha	<u>782,471</u>		<u>441,232</u>	Operating income
Beban keuangan	(46,083)	27	(42,054)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	<u>53,805</u>		<u>2,389</u>	<i>Finance income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	790,193		401,567	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(119,055)</u>	19c	<u>(98,839)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	<u>671,138</u>		<u>302,728</u>	Profit for the year
Keuntungan/(kerugian) komprehensif lainnya:				Other comprehensive income/(losses):
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas kewajiban imbalan kerja :				<i>Actuarial gains/(losses) on employee benefit obligations:</i>
- Saldo kerugian aktuarial yang belum diakui pada 1 Januari 2012	-	2v,18	(59,113)	<i>Balance of unrecognised - actuarial losses as of 1 January 2012</i>
- Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	87,193	18	(30,468)	<i>Actuarial gains/(losses) - for the year</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(21,798)</u>	19d	<u>22,396</u>	<i>Related income tax</i>
Keuntungan/(kerugian) komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>65,395</u>		<u>(67,185)</u>	<i>Other comprehensive income/(losses) for the year, net of tax</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	<u>736,533</u>		<u>235,543</u>	Total comprehensive income for the year
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)¹⁾	<u>176</u>	24	<u>89</u>	Basic earnings per share (full Rupiah)¹⁾

¹⁾ Laba per saham dasar tahun sebelumnya telah disajikan kembali karena Penawaran Umum Terbatas IV Tahun 2013 kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Juni 2013.

¹⁾ The prior year's basic earnings per share have been restated to reflect Limited Public Offering IV Year 2013 with preemptive rights to the shareholders as resolved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 5 June 2013.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 3 - Schedule

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor / Additional paid in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Saldo laba/Retained earnings Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2012	164,710	71,225	35,000	1,151,251	1,422,186	Balance as at 1 January 2012
Laba tahun berjalan	-	-	-	302,728	302,728	Profit for the year
Kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	(67,185)	(67,185)	Actuarial losses on employee benefits obligations, net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	235,543	235,543	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2012	164,710	71,225	35,000	1,386,794	1,657,729	Balance as at 31 December 2012
Transaksi dengan pemegang saham dalam kapasitasnya sebagai pemegang saham:						Transaction with shareholders in their capacity as shareholders:
Penerbitan modal saham	44,472	2,916,835	-	-	2,961,307	Issuance of share capital
Laba tahun berjalan	-	-	-	671,138	671,138	Profit for the year
Keuntungan aktuarial atas kewajiban imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	65,395	65,395	Actuarial gains on employee benefits obligations, net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	736,533	736,533	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2013	209,182	2,988,060	35,000	2,123,327	5,355,569	Balance as at 31 December 2013

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	11,882,223		10,474,525	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(9,467,317)		(8,058,320)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(2,186,111)		(1,751,744)	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	<u>228,795</u>		<u>664,461</u>	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	53,313		5,796	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(58,404)		(30,259)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(123,123)		(80,287)	Payments of income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>100,581</u>		<u>559,711</u>	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	438,577	8	3,419	Proceeds from sale of property and equipments
Perolehan aset tetap	(1,317,327)		(1,123,528)	Acquisition of property and equipments
Perolehan aset takberwujud	(4,224)		(15,413)	Acquisition of intangible asset
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(882,974)</u>		<u>(1,135,522)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	2,295,000		4,460,000	Proceeds from bank borrowings
Penerimaan dari pinjaman dari pihak berelasi	-		573,550	Proceeds from loan from related party
Pembayaran pinjaman bank	(2,825,000)		(4,230,000)	Repayments of bank borrowings
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	(573,550)		-	Repayments of loan from related party
Penerimaan dari penerbitan saham	2,979,603		-	Proceeds from share issuance
Pembayaran biaya penerbitan saham	(18,296)		-	Payments of share issuance cost
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>1,857,757</u>		<u>803,550</u>	Net cash provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1,075,364		227,739	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	247,877		19,805	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	3,950		333	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1,327,191</u>		<u>247,877</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, SH., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar yang telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah SH. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftar dalam Tanda Daftar Perusahaan Nomor AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan Nomor 20338.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan bentuk usaha retail lainnya seperti *specialty store* (apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan *specialty store*. Ada dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala besar dan eceran skala kecil. Eceran skala besar terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Eceran skala kecil berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus dan minimarket.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Pada 31 Desember 2013, kantor pusat Perseroan berlokasi di Jakarta. Pada 20 Januari 2014, Perseroan memindahkan kantor pusatnya ke Bintaro, Tangerang Selatan. Perseroan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, SH., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatima SH dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU 0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket, and any other forms of retail business such as specialty store (pharmacy, drugs, health and beauty store, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 31 December 2013, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket and specialty store. There are two principal retail activities being the large format and the small format. The large format consists of supermarket and hypermarket operations. The small format relates to specialty retail operations and minimarket.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

As at 31 December 2013, the Company's head office was located in Jakarta. On 20 January 2014, the Company moved its head office to Bintaro, South Tangerang. The Company operates stores which are located in major cities throughout Indonesia.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

31 Desember/December 2013

31 Desember/December 2012

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Ipung Kurnia
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen	Lindawati Gani
Komisaris Independen	(*) Edy Sugito
Komisaris	Budi Setiadharna
Komisaris	Jonathan Chang
Komisaris	(*) Anton Lukmanto
Komisaris	(*) Arief Istanto
Komisaris	(*) Graham Allan

Board of Commissioners

President Commissioner	Ipung Kurnia
Independent Commissioner	Erry Riyana Hardjapamekas
Independent Commissioner	Lindawati Gani
Independent Commissioner	Ali Darwin (**)
Commissioner	Budi Setiadharna
Commissioner	Jonathan Chang
Commissioner	Dato John Coyle (**)
Commissioner	Anthony Lee (**)
Commissioner	-

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Philippe Broianigo
Direktur	Kaniya Undriyani
Direktur	Edison Manalu
Direktur	(*) Percy Marimba
Direktur	-
Direktur	-

Board of Directors

President Director	Philippe Broianigo
Director	Kaniya Undriyani
Director	Edison Manalu
Director	Lai Saye Chuan (***)
Director	Mabel Thela Iskandar (**)
Director	Anton Lukmanto (**)

Susunan Komite Audit Perusahaan terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

Komite Audit

Ketua	Lindawati Gani
Anggota	Gede Harja Wasistha
Anggota	Edy Sugito

Audit Committee

Chairman	Erry Riyana Hardjapamekas
Member	Gede Harja Wasistha
Member	Sidharta Utama

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

(¹) Pengangkatan telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada 5 Juni 2013.

(²) Pengunduran diri mereka telah disetujui pada RUPS yang diselenggarakan pada 5 Juni 2013.

(³) Mengundurkan diri efektif pada 31 Desember 2013.

Induk perusahaan langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation BV. Induk perusahaan utama Perseroan adalah Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited yang mengendalikan Mulgrave Corporation BV.

Pada 31 Desember 2013, Perseroan mempunyai 16.507 karyawan (31 Desember 2012: 15.094 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah Rp 827.462 (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012: Rp 667.295).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada 21 Februari 2014.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

(¹) The appointments were approved in the Annual General Meeting of the Shareholders (AGMS) held on 5 June 2013.

(²) Their resignations were approved in the AGMS held on 5 June 2013.

(³) Resigned effectively on 31 December 2013.

The parent company is Mulgrave Corporation BV. The ultimate parent is Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited which has control on Mulgrave Corporation BV.

As at 31 December 2013, the Company had a total of 16,507 employees (31 December 2012: 15,094 employees) with total employee costs for the year ended 31 December 2013 amounting to Rp 827,462 (for the year ended 31 December 2012: Rp 667,295).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 21 February 2014.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 3.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Standar akuntansi baru

Revisi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Sebagai tambahan, terdapat beberapa standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 sebagai berikut:

- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 27 "Peralihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 "Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

New accounting standards

The revisions to Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") 38, "Business Combinations on Entities under Common Control", PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosure", and withdrawal of PSAK 51, "Quasi Reorganisation" with an effective date on 1 January 2013 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

In addition, there are new standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2013 as follows:

- Interpretation to Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") 27 "Transfer of assets from customer"
- ISAK 28 "Extinguishing financial liabilities with equity instrument"
- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PS
- PS
- PS "Fair value measurement"

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/5 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Standar akuntansi baru (lanjutan)

- PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan kerja"

ISAK 27 dan 28 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2014, sedangkan revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini revisi dan standar baru diatas tidak diijinkan.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan ini, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika mereka:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

New accounting standards (continued)

- PSAK 1 (Revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (Revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (Revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (Revised 2013) "Employee benefits"

ISAK 27 and 28 will become effective for annual period beginning 1 January 2014 while the other new and revised standards will become effective for the annual period beginning 1 January 2015. Early adoption of these new and revised standards is not permitted.

As at the authorisation date of these financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards and interpretations to the Company's financial statements.

b. Transactions with related parties

The Company has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related with the Company if it:

- i. Has control or joint control of the Company;
- ii. Has significant influence over the Company; or
- iii. Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/6 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Transactions with related parties (continued)

Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut :

An entity is related to the Company if any of the following conditions applies :

- i. Entitas tersebut dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas rekanan terkait dengan entitas lain);
- ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang memenuhi definisi pihak berelasi di atas; atau
- vi. Orang yang memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan, yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- i. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is controlled or jointly controlled by a person who meets the definition of related party as defined above; or
- vi. A person that has control or joint control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

1) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

1) Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

2) Transaksi dan saldo

2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai berikut:

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as follows:

	Rupiah penuh/Full Rupiah		
	2013	2012	
1 Dolar Amerika Serikat (AS)	12,189	9,670	1 United States (US) Dollar
1 Euro	16,821	12,810	1 Euro
1 Dolar Hongkong	1,572	1,247	1 Hongkong Dollar
1 Dolar Singapura	9,628	7,907	1 Singapore Dollar

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan lainnya – bersih".

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss and presented as part of "Other gains – net".

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown as part of borrowings in current liabilities.

e. Klasifikasi aset keuangan

e. Classification of financial assets

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha" (Catatan 5), "kas dan setara kas" (Catatan 4) dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Salinghapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Classification of financial assets (continued)

They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables" (Note 5), "cash equivalents" (Note 4) and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

f. Trade and other receivables

Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment of trade receivables.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Perseroan mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan data perkembangan historis atas kemungkinan gagal bayar, jangka waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan terhadap pertimbangan manajemen mengenai kondisi ekonomi dan kredit saat ini apakah akan mengakibatkan kerugian aktual kemungkinan akan lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan berdasarkan data perkembangan historis.

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting year, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

For loans and receivables category, the Company considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses historical trends of the probability of default, the timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by the historical trends.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada tahun selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata tertimbang".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

h. Impairment of financial assets (continued)

The amount of the loss is measured as the difference between the carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the credit rating of the asset), the amount of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "weighted average" method.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

k. Property and equipments and depreciation

Property and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 - 40	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	3 - 7	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	3 - 7	<i>Machinery and equipment</i>

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'keuntungan lainnya - bersih' di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

l. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Ketika penggunaan sebuah properti berubah sehingga properti tersebut direklasifikasi sebagai aset tetap, harga perolehan dan akumulasi penyusutan properti tersebut pada tanggal reklasifikasi dipindahkan ke akun aset tetap. Properti investasi disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 22 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property and equipments and depreciation (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'other gains - net' in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

l. Investment property

Investment property, principally comprising apartment units, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using the cost model.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. When the use of a property changes such that it is reclassified as property and equipment, its cost and the related accumulated depreciation at the date of reclassification are transferred to property and equipments. Investment property is depreciated over its estimated useful life of 22 years.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

n. Sewa

Sewa operasi

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Sewa pembiayaan

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan, sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

m. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Leases

Operating leases

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

Finance leases

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan (lanjutan)

Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

p. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang dibayar dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

q. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa, biaya restrukturisasi dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Tidak ada penyisihan untuk kerugian operasi masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Finance leases (continued)

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. Goodwill is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

p. Deferred income

Income paid in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

q. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs, restructuring costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

q. Provisions (continued)

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

r. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

r. Trade payable

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

s. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Apabila tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi. Penjualan bersih disajikan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

u. Perpajakan

Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

t. Revenues and expenses recognition

Net revenue represents revenues earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities. Net revenue are presented net of returns, discounts, value added tax and development I tax.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

u. Taxation

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/17 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat salinghapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program serta penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui, dan dalam hal kewajiban imbalan pensiun per 31 Desember 2011, termasuk penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui (lihat paragraf berikut). Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance with Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs, and in the case of the pension benefit obligation as at 31 December 2011, including adjustments for unrecognised actuarial gains or losses (see next paragraph). The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pada 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" dan merubah metode akuntansi untuk keuntungan atau kerugian aktuarial secara prospektif. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian masa lalu dan perubahan asumsi aktuarial yang terjadi sejak 1 Januari 2012 dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya. Sebelumnya, Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti di laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut. Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", saldo kerugian aktuarial yang belum diakui pada 1 Januari 2012 sejumlah Rp 59.113 dibebankan pada kerugian komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

On 1 January 2012, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" and changed its method of accounting for actuarial gains or losses on a prospective basis. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions incurred from 1 January 2012 are charged or credited to other comprehensive income. Previously, the Company recognised actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations in the profit or loss over the employees expected average remaining working lives. In accordance with the transitional provision of PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", the balance of unrecognised actuarial losses as of 1 January 2012 amounting to Rp 59,113 was charged to other comprehensive losses for the year ended 31 December 2012.

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the *vesting period*). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the *vesting period*. Current service cost is expensed in the prevailing year.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit*.

w. Laba per saham dasar

Perseroan menyajikan data laba per saham dasar untuk saham biasa. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

x. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 September 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after reporting date are discounted to present value.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

w. Basic earnings per share

The Company presents basic earnings per share data for its ordinary shares. Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

x. Expenses related to share issues

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 September 2012, expenses related to share issues are presented as a reduction in additional paid in capital.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya.

Imbalan kerja

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

Employee benefits

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Jika tingkat diskonto yang digunakan naik 1% dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun akan lebih rendah sebesar Rp 34.692. Namun jika tingkat diskonto yang digunakan turun 1% maka nilai tercatat kewajiban pensiun akan lebih tinggi Rp 39.842.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perseroan membuat provisi untuk penurunan nilai persediaan sebesar Rp 57.330 (31 Desember 2012: Rp 84.282) berdasarkan estimasi penjualan persediaan yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan.

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasikan berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Employee benefits (continued)

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Should the discount rate used increase by 1% from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be Rp 34,692 lower. On the other hand, should the discount rate used decrease by 1%, the carrying amount of pension obligations would be Rp 39,842 higher.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18 to the financial statements.

Provision for impairment of inventory

The Company has established provision for impairment of inventory amounting to Rp 57,330 (31 December 2012: Rp 84,282) based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Useful life estimate for property and equipments

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipments. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different than those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	67,952	155,175	Rupiah
Dolar AS	<u>43</u>	<u>68</u>	US Dollar
	<u>67,995</u>	<u>155,243</u>	
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	861	7,238	PT Bank Permata Tbk
Citibank, N.A.	100,250	26,558	Citibank, N.A.
PT Bank Central Asia Tbk	33,649	39,239	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	26,935	1,701	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,847	3,679	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	7,675	7,934	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	7	6	Others (below Rp 2,000 each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	21,850	6,182	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>122</u>	<u>97</u>	Citibank, N.A.
	<u>199,196</u>	<u>92,634</u>	
Deposito			Deposit
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	510,000	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Sumitomo Trust and Banking Co.Ltd	350,000	-	Sumitomo Trust and Banking Co.Ltd
Citibank, N.A.	<u>200,000</u>	<u>-</u>	Citibank, N.A.
	<u>1,060,000</u>	<u>-</u>	
	<u>1,327,191</u>	<u>247,877</u>	

Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 berkisar sekitar 3,25% - 9,35% (31 Desember 2012: 2,47% - 4,10%).

Interest rates per annum for Rupiah deposits for the year ended 31 December 2013 is around 3.25% - 9.35% (31 December 2012: 2.47% - 4.10%).

PT Bank Permata Tbk merupakan pihak berelasi (Catatan 31).

PT Bank Permata Tbk is a related party (Note 31).

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Promosi	233,368	215,884	<i>Promotions</i>
Kartu kredit dan lain-lain	<u>23,515</u>	<u>21,134</u>	<i>Credit cards and others</i>
	256,883	237,018	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(3,614)</u>	<u>(2,058)</u>	<i>Allowance for impairment - of trade receivables</i>
	<u>253,269</u>	<u>234,960</u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

All trade receivables are denominated in Rupiah. There is no trade receivables pledged as collateral.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Lancar	184,208	175,452	<i>Current</i>
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	45,213	54,462	<i>Overdue by less than 30 days</i>
Jatuh tempo 30 - 90 hari	19,946	4,534	<i>Overdue 30 - 90 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>7,516</u>	<u>2,570</u>	<i>Overdue by more than 90 days</i>
	256,883	237,018	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(3,614)</u>	<u>(2,058)</u>	<i>Allowance for impairment - of trade receivables</i>
	<u>253,269</u>	<u>234,960</u>	

Pada 31 Desember 2013, piutang usaha sebesar Rp 3.614 (31 Desember 2012: Rp 2.058) mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan seluruhnya.

As of 31 December 2013, trade receivables of Rp 3,614 (31 December 2012: Rp 2,058) were impaired and an allowance was provided for the whole amount.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	2,058	1,432	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	3,559	2,556	<i>Addition</i>
Penghapusbukuan piutang	<u>(2,003)</u>	<u>(1,930)</u>	<i>Receivables written off</i>
Saldo akhir	<u>3,614</u>	<u>2,058</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believe amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Persediaan untuk dijual*)	1,917,030	1,655,794	Merchandise for sale*)
Perlengkapan	<u>2,561</u>	<u>677</u>	Supplies
	1,919,591	1,656,471	
Dikurangi:			Less:
- Provisi kehilangan persediaan	(33,211)	(22,557)	Provision for inventory loss -
- Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(57,330)</u>	<u>(84,282)</u>	Provision for impairment - of inventory
	<u><u>1,829,050</u></u>	<u><u>1,549,632</u></u>	

*) Termasuk barang dalam perjalanan.

*) Include goods in transit

Jumlah tercatat dari persediaan yang dicatat dengan nilai realisasi bersih pada 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 1.859.700 (31 Desember 2012: Rp 1.572.189).

The carrying amount of inventories which are recorded at net realisable value as of 31 December 2013 amounted to Rp 1,859,700 (31 December 2012: Rp 1,572,189).

Mutasi provisi atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for inventory is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	106,839	97,651	Beginning balance
Penambahan	18,176	32,784	Addition
Pembalikan	(22,478)	(18,712)	Reversal
Realisasi	<u>(11,996)</u>	<u>(4,884)</u>	Realisation
Saldo akhir	<u><u>90,541</u></u>	<u><u>106,839</u></u>	Ending balance

Realisasi provisi atas persediaan merupakan realisasi atas penjualan dari persediaan yang telah diturunkan nilainya.

Realisation of provision for inventory represents sales realisation of the inventories which were written down to its net realisable value.

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah provisi atas persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

The Company's management beli amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

Pada 31 Desember 2013, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusuhan, sabotase, pengerusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2013 sebesar US\$ 180,5 juta atau setara dengan Rp 2.200.115 (31 Desember 2012: US\$ 197,3 juta atau setara dengan Rp 1.907.729) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan persediaannya melalui Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai broker asuransi.

As at 31 December 2013, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2013 amounting to US\$ 180.5 million or equivalent to Rp 2,200,115 (31 December 2012: US\$ 197.3 million or equivalent to Rp 1,907,729) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its inventory through Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

a. Biaya dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Sewa bangunan - pihak ketiga	205,150	189,464	<i>Building rental - third parties</i>
Iklan dan promosi	6,008	2,037	<i>Advertising and promotion</i>
Asuransi	1,339	698	<i>Insurance</i>
Lain-lain	9,873	4,876	<i>Others</i>
	<u>222,370</u>	<u>197,075</u>	
Bagian lancar	<u>147,026</u>	<u>140,170</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>75,344</u>	<u>56,905</u>	<i>Non-current portion</i>

b. Uang muka

b. Advances

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Uang muka perolehan aset tetap	128,510	117,496	<i>Advances for acquisition of property and equipments</i>
Uang muka kepada pemasok	16,608	6,669	<i>Advances to suppliers</i>
	<u>145,118</u>	<u>124,165</u>	
Bagian lancar	<u>16,608</u>	<u>6,669</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>128,510</u>	<u>117,496</u>	<i>Non-current portion</i>

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS

	<u>2013</u>					<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction</u>	<u>Pemindahan dari/(ke) aset lainnya/ Transfer from/(to) other assets</u>	<u>(Pengurangan)/ Disposals</u>		
Harga perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	903,238	170,881	-	(3,488) ¹⁾	(14,585)	1,056,046	<i>Land</i>
Bangunan	517,188	3,234	221,988	-	(44,462)	697,948	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	1,814,911	38,003	344,212	-	(52,059)	2,145,067	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	37,973	2,666	323	-	(4,056)	36,906	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	55,155	211	16,656	-	(2,555)	69,467	<i>Machinery and equipment</i>
Aset dalam pembangunan	219,085	1,251,496	(805,491)	-	-	665,090	<i>Assets under construction</i>
Sub-jumlah	3,547,550	1,466,491	(222,312)	(3,488)	(117,717)	4,670,524	<i>Sub-total</i>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	377,732	-	222,312	-	-	600,044	<i>Buildings</i>
Jumlah harga perolehan	<u>3,925,282</u>	<u>1,466,491</u>	<u>-</u>	<u>(3,488)</u>	<u>(117,717)</u>	<u>5,270,568</u>	<i>Total cost</i>

¹⁾ Dipindahkan ke aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

¹⁾ Transferred to non-current asset classified as held for sale.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

2013							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lainnya/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	Saldo akhir/ Ending balance		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	(77,101)	(18,064)	-	-	25,801	(69,364)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,135,790)	(226,244)	-	-	40,406	(1,321,628)	Office and store equipment
Kendaraan	(20,583)	(5,890)	-	-	2,551	(23,922)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(34,796)	(9,131)	-	-	2,421	(41,506)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(1,268,270)	(259,329)	-	-	71,179	(1,456,420)	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Finance leased assets
Bangunan	(61,056)	(26,663)	-	-	-	(87,719)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,329,326)	(285,992)	-	-	71,179	(1,544,139)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(4,079)	-	-	-	4,079	-	Provision for impairment of property and equipments
Nilai buku bersih	2,591,877					3,726,429	Net book value
2012							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lainnya/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan							Cost
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	322,768	580,470	-	-	-	903,238	Land
Bangunan	306,889	47,397	162,902	-	-	517,188	Buildings
Peralatan kantor dan toko	1,577,955	48,842	238,748	3,215	(53,849)	1,814,911	Office and store equipment
Kendaraan	32,493	8,460	1,379	-	(4,359)	37,973	Vehicles
Mesin dan peralatan	45,074	126	10,082	-	(127)	55,155	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	93,280	538,916	(413,111)	-	-	219,085	Assets under construction
Sub-jumlah	2,378,459	1,224,211	-	3,215	(58,335)	3,547,550	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Finance leased assets
Bangunan	281,730	96,002	-	-	-	377,732	Buildings
Jumlah harga perolehan	2,660,189	1,320,213	-	3,215	(58,335)	3,925,282	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	(64,216)	(12,885)	-	-	-	(77,101)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(978,458)	(202,700)	-	(3,003)	48,371	(1,135,790)	Office and store equipment
Kendaraan	(17,816)	(5,577)	-	-	2,810	(20,583)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(27,400)	(7,523)	-	-	127	(34,796)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(1,087,890)	(228,685)	-	(3,003)	51,308	(1,268,270)	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Finance leased assets
Bangunan	(42,523)	(18,533)	-	-	-	(61,056)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,130,413)	(247,218)	-	(3,003)	51,308	(1,329,326)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(5,079)	(558)	-	-	1,558	(4,079)	Provision for impairment of property and equipments
Nilai buku bersih	1,524,697					2,591,877	Net book value

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan sejumlah Rp 285.992 (31 Desember 2012: Rp 247.218) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Pada tanggal 31 Desember 2012, provisi penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

Pada 31 Desember 2013, Perseroan mempunyai 20 lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 1 tahun sampai dengan 39 tahun. Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2013 sebesar US\$ 673,9 juta atau setara dengan Rp 8.214.223 (31 Desember 2012: US\$ 586,7 juta atau setara dengan Rp 5.673.575) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan aset tetapnya melalui Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai broker asuransi.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan yang belum dalam kondisi siap pakai.

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 1%-99% dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per 31 Desember 2013 diperkirakan akan selesai pada tahun 2014.

Pada 31 Desember 2013, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang tidak terpakai sementara dengan nilai yang signifikan. Pada 31 Desember 2013, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan Rp 716.392 (31 Desember 2012: Rp 561.503).

Pada 31 Desember 2013, jumlah nilai wajar untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan adalah sebesar Rp 2.259.545 (31 Desember 2012: Rp 1.617.433).

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

Depreciation of Rp 285,992 (31 December 2012: Rp 247,218) was charged to general and administrative expenses.

As at 31 December 2012, provision for impairment of property and equipments is attributable to office and store equipment.

As at 31 December 2013, the Company had 20 locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 1 to 39 years. The Company's management believes that HGB titles can be renewed when they expire.

The Company's property and equipments were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2013 amounting to US\$ 673.9 million or equivalent to Rp 8,214,223 (31 December 2012: US\$ 586.7 million or equivalent to Rp 5,673,575) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its property and equipments through Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

As at 31 December 2013 and 2012, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 1%-99% of total value of contract. Assets under construction as at 31 December 2013 are estimated to be completed by 2014.

As at 31 December 2013, the Company does not have significant idle property and equipments. As at 31 December 2013, the Company has fully depreciated property and equipments which are still being used with the cost of Rp 716,392 (31 December 2012: Rp 561,503).

As at 31 December 2013, the fair value of the Company's land and building amounted to Rp 2,259,545 (31 December 2012: Rp 1,617,433).

Based on management review, the net book value of property and equipments after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipments pledged as collateral.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

Perhitungan (keuntungan)/kerugian dari pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the (gain)/loss on disposal of property and equipments is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Harga perolehan	117,717	58,336	Cost
Akumulasi penyusutan	(71,179)	(51,307)	Accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	<u>(4,079)</u>	<u>(1,599)</u>	Provision for impairment of property and equipment
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	42,459	5,430	Carrying value of property and equipments sold
Hasil penjualan aset tetap	(438,577)	(3,419)	Proceeds from sale of property and equipments
Biaya penjualan aset tetap	<u>36,070</u>	<u>-</u>	Expenses from sale of property and equipments
(Keuntungan)/kerugian penjualan aset tetap	<u>(360,048)</u>	<u>2,011</u>	(Gain)/loss on sale of property and equipments

Pada bulan Desember 2013, Perseroan menjual sebidang tanah dan bangunan yang sebelumnya digunakan sebagai kantor pusat Perseroan kepada PT Sintesis Kreasi Utama ("Sintesis"). Pada tanggal penjualan, nilai tercatat bersih dari tanah dan bangunan tersebut adalah sebesar Rp 33.246 dan hasil dari penjualan tanah dan bangunan tersebut serta biaya untuk menjual adalah masing-masing sebesar Rp 432.134 dan Rp 36.070 sehingga Perseroan mengakui keuntungan penjualan atas aset tetap tersebut sebesar Rp 362.818.

In December 2013, the Company sold a parcel of land and buildings which were previously used as the Company's head office to PT Sintesis Kreasi Utama ("Sintesis"). At the date of disposal, the net carrying amount of these land and buildings amounted to Rp 33,246 and the proceeds from this sale and the related cost to sell amounted to Rp 432,134 and Rp 36,070, respectively. The Company has recognised gain on sale of this property amounted to Rp 362,818.

9. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

9. OTHER INTANGIBLE ASSET

	<u>2012</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>2013</u>	
Harga perolehan	121,036	3,561	124,597	Cost
Akumulasi amortisasi	<u>(22,943)</u>	<u>(17,751)</u>	<u>(40,694)</u>	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>98,093</u>		<u>83,903</u>	Net book value
	<u>2011</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>2012</u>	
Harga perolehan	110,941	10,095	121,036	Cost
Akumulasi amortisasi	<u>(6,186)</u>	<u>(16,757)</u>	<u>(22,943)</u>	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>104,755</u>		<u>98,093</u>	Net book value

Aset takberwujud merupakan kapitalisasi biaya piranti lunak, dan jasa konsultasi dan biaya lain yang bisa diatribusikan secara langsung sehubungan dengan pemutakhiran sistem teknologi informasi Perseroan.

Intangible asset represents computer software cost, and consultation fee and other directly attributable costs related to the upgrade the Company's information technology system.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA (lanjutan)

Aset takberwujud diamortisasi selama 7 tahun dengan metode garis lurus. Perseroan mulai melakukan amortisasi atas harga perolehan piranti lunak pada saat piranti lunak telah selesai dipasang dan siap digunakan.

Amortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 sebesar Rp 17.751 (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012: Rp 16.757) dibebankan sebagai "beban umum dan administrasi".

9. OTHER INTANGIBLE ASSET (continued)

Intangible asset are amortised over 7 years using the straight-line method. The Company started to amortise the computer software cost when the computer software had been installed and ready for use.

Amortisation for the year ended 31 December 2013 Rp 17,751 (for the year ended 31 December 2012 : Rp 16,757) was charged to "general and ad

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

	2011	Penambahan/ Addition	2012	Penambahan/ Addition	2013	
Harga perolehan Bangunan	7,000	-	7,000	-	7,000	<i>Cost Building</i>
Akumulasi penyusutan Bangunan	-	(238)	(238)	(317)	(555)	<i>Accumulated depreciation Building</i>
Nilai buku bersih	7,000	(238)	6,762	(317)	6,445	Net book value

Properti investasi merupakan dua unit apartemen yang dimiliki oleh Perseroan untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2013 adalah Rp 9.400. Pengukuran terhadap nilai wajar dari properti investasi dilakukan oleh Wilson dan Rekan, penilai independen, dengan laporannya tertanggal 2 September 2013. Metode yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tersebut adalah metode pendekatan nilai pasar sehingga penentuan nilai wajar ditentukan menggunakan data-data pasar yang relevan.

Investment property represents two unit apartments owned by the Company for capital appreciation. The fair value of the investment property as at 31 December 2013 was Rp 9,400. The measurement of the fair value of investment property was performed by Wilson dan Rekan, an independent appraiser, with its report dated 2 September 2013. The method to determine the fair value is the market value approach and therefore, the determination of fair value is supported by relevant market data.

11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan dari pihak ketiga. Semua utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This balance represents payables for inventory purchases from third parties. All trade payables are denominated in Rupiah.

12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

	2013	2012	
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya	433,888	274,373	<i>Acquisition of property and equipments and other intangible assets</i>
Uang jaminan penyewa	29,887	25,289	<i>Refundable tenant deposits</i>
Kupon belanja Hero	21,922	14,185	<i>Hero coupon certificates</i>
Utilitas	12,704	11,572	<i>Utilities</i>
Uang muka dari penyewa	11,044	11,575	<i>Tenant advances</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	15,180	7,677	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	524,625	344,671	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA (lanjutan)			12. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES (continued)
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	496,665	326,088	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>27,960</u>	<u>18,583</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u><u>524,625</u></u>	<u><u>344,671</u></u>	

13. AKRUAL			13. ACCRUED EXPENSES
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Sewa	54,520	54,712	<i>Rent</i>
Utilitas	35,959	46,714	<i>Utilities</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	35,069	32,131	<i>Repairs and maintenance</i>
Distribusi	31,168	13,749	<i>Distribution</i>
Pemasaran	28,816	21,576	<i>Marketing</i>
Keamanan	10,404	7,560	<i>Security</i>
Asuransi	7,930	6,437	<i>Insurance</i>
Pajak reklame	5,740	7,742	<i>Billboard tax</i>
Jasa profesional	3,736	2,208	<i>Professional fee</i>
Pengobatan	2,723	6,622	<i>Medical</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>13,127</u>	<u>11,792</u>	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u><u>229,192</u></u>	<u><u>211,243</u></u>	

14. PROVISI					14. PROVISIONS
	<u>2013</u>		<u>2012</u>		
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	
Biaya pemulihan toko	-	8,803	-	7,880	<i>Reinstatement cost</i>
Penutupan toko	-	-	820	-	<i>Store closures</i>
Lain-lain	<u>5,113</u>	-	<u>5,113</u>	-	<i>Others</i>
	<u><u>5,113</u></u>	<u><u>8,803</u></u>	<u><u>5,933</u></u>	<u><u>7,880</u></u>	

- a) Provisi biaya pemulihan toko diakui untuk biaya yang akan terjadi atas pembongkaran, pemindahan atau restorasi ruangan yang disewa ke kondisi awal pada akhir periode sewa.
- b) Provisi penutupan toko diakui untuk beban yang akan terjadi pada saat Perseroan menghentikan operasional toko.

- a) A provision of reinstatement cost is recognised for cost to be incurred for dismantlement, removal or restoration of the space rented to the initial condition at the end of lease period.
- b) A provision for store closure is recognised for expense to be incurred at the time the Company close-down the stores.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROVISI (lanjutan)

14. PROVISIONS (continued)

Mutasi provisi adalah sebagai berikut:

Movement in the provision is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	13,813	14,460	Beginning balance
Penambahan/(pembalikan)	330	(238)	Addition/(reversal)
Realisasi	<u>(227)</u>	<u>(409)</u>	Realisation
Saldo akhir	<u>13.916</u>	<u>13.813</u>	Ending balance

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Saldo ini merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus.

This balance represents liabilities to employees for salary and bonuses.

16. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN

16. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT

	<u>2013</u>					
	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>		<u>Jumlah saldo/ Outstanding balance</u>	<u>Jatuh tempo/Due date</u>		<u>Pinjaman/ Loan</u>
	<u>Terikat/ Committed</u>	<u>Tidak terikat/ Uncommitted</u>		<u>Terikat/ Committed</u>	<u>Tidak terikat/ Uncommitted</u>	
<u>Pinjaman/Credit - Rp</u>						
Standard Chartered Bank	-	200,000	-	-	12 April/ April 2014	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	100,000	-	-	23 Oktober/ October 2015	30 September/ September 2014
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch	200,000	-	-	-	25 Juni 2015/ June 2015	-
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	-	31 Oktober/ October 2014
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000	-	-	-	23 November/ November 2015	-
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>						
Citibank, N.A., Indonesia	-	200,000	-	-	-	6 April/ April 2014
	<u>800,000</u>	<u>600,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>		<u>-</u>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

16. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT
(continued)

	2012					
	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah saldo/ Outstanding balance	Jatuh tempo/Due date		Pinjaman/ Loan
	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted		Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	
<u>Pinjaman/Credit - Rp</u>						
Standard Chartered Bank, Jakarta	200,000	200,000	-	30 April/ April 2013	12 April/ April 2013	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	400,000	100,000	200,000	23 Oktober/ October 2015	30 September/ September 2013	3 Januari/ January 2013
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Jakarta	200,000	-	80,000	25 Juni 2015/ June 2015	-	28 Januari/ January 2013
	-	-	50,000	-	-	18 Januari/ January 2013
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	30 Juli/ July 2013	-
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000	-	200,000	23 November/ November 2015	-	18 Januari/ January 2013
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>						
Citibank, N.A.	-	150,000	-	-	6 April/ April 2013	-
	<u>1,000,000</u>	<u>550,000</u>	<u>530,000</u>			

Suku bunga per tahun pinjaman bank dan cerukan dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 berkisar antara 6,65% - 7,25% (31 Desember 2012: 6,74% - 7,90%).

Annual interest rates of bank borrowings and overdraft denominated in Rupiah for the year ended 31 December 2013 ranged from 6.65% - 7.25% (31 December 2012: 6.74% - 7.90%).

Seluruh pinjaman dan cerukan yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai modal kerja dan belanja modal Perseroan.

The borrowings and overdraft are used to finance the Company's working capital and capital expenditures.

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

The Company has the following unused borrowing facilities:

	2013	2012	
Suku bunga mengambang:			Floating rate:
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	600,000	650,000	Expiring within one year-
- Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	800,000	370,000	Expiring beyond one year -
	<u>1,400,000</u>	<u>1,020,000</u>	

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas tidak dijamin. Perseroan diharuskan untuk memenuhi persyaratan administratif tertentu antara lain memberikan notifikasi kepada bank apabila kepemilikan saham Perseroan oleh Dairy Farm International Holdings Limited turun menjadi dibawah 51%, menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit dan menyampaikan informasi kepada bank apabila diminta.

The above loan facilities are not secured. The Company is required to comply with certain administrative requirements which include notifying the bank if the share ownership of the Company by Dairy Farm International Holdings Limited reduced to below 51%, submitting audited financial statements and submitting additional information if requested by the banks.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI

Pada 18 Juni 2012 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman tidak terikat yang akan berakhir pada 18 Juni 2015 dari DFI Treasury Limited, pihak berelasi, sebesar nilai Rupiah yang setara dengan US\$ 60 juta dengan suku bunga 6 bulan JIBOR + 1% per tahun. Pada 31 Desember 2012, Perseroan telah menggunakan Rp 573.550 dari fasilitas tersebut. Bunga dan pembayaran pinjaman adalah berdasarkan jumlah pinjaman Rupiah yang diterima Perseroan sehingga Perseroan tidak terkena dampak risiko kurs.

Di Juli 2013, Perseroan telah melunasi seluruh pinjaman ini.

17. LOAN FROM RELATED PARTY

On 18 June 2012 the Company obtained an uncommitted loan facility which will expire on 18 June 2015 from DFI Treasury Limited, a related party, amounting to Rupiah equivalent of US\$ 60 million which bears interest at annual rate of 6 month JIBOR + 1%. As at 31 December 2012, the Company has utilised Rp 573,550 from this facility. The interest and the repayment of the loan will be based on the actual Rupiah amount received and thus the Company is not subject to foreign exchange risk.

In July 2013, the Company has paid this loan in full.

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun	92,471	212,150	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	47,401	50,344	<i>Other long-term benefits -</i>
	<u>139,872</u>	<u>262,494</u>	

Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai pendapatan/(kerugian) komprehensif lainnya, adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial losses recognised in other comprehensive income/(losses), are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	(89,581)	-	<i>Beginning balance</i>
Saldo kerugian aktuarial yang belum diakui yang dibebankan di tahun berjalan (Catatan 2v)	-	(59,113)	<i>Balance of unrecognised actuarial losses charged in the current year (Note 2v)</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	<u>87,193</u>	<u>(30,468)</u>	<i>Actuarial gains/(losses) for the year</i>
Saldo akhir	<u>(2,388)</u>	<u>(89,581)</u>	<i>Ending balance</i>

	Imbalan		Jumlah/				
	Imbalan pensiun / <i>Pension benefits</i>	jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>	2013	2012			
Nilai kini kewajiban	97,552	215,028	47,401	50,344	144,953	265,372	<i>Present value of obligation Unrecognised past service costs</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(5,081)	(2,878)	-	-	(5,081)	(2,878)	
	<u>92,471</u>	<u>212,150</u>	<u>47,401</u>	<u>50,344</u>	<u>139,872</u>	<u>262,494</u>	

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi (beban umum dan administrasi) adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss (general and administrative expenses) are as follows:

	Imbalan		Jumlah/				
	Imbalan pensiun / <i>Pension benefits</i>	jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>	2013	2012			
Biaya jasa kini	15,207	23,062	13,474	8,803	28,681	31,865	<i>Current service costs Interest cost</i>
Biaya bunga	28,251	25,877	3,259	2,760	31,510	28,637	
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui	1,530	1,201	-	-	1,530	1,201	<i>Amortisation of unrecognised past service cost Recognition of actuarial (gains)/losses</i>
	<u>44,988</u>	<u>50,140</u>	<u>3,608</u>	<u>16,056</u>	<u>48,596</u>	<u>66,196</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefit obligations is as follows:

	Imbalan pensiun / <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other <i>long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2013	2012	2013	2012	2013	2012	
Saldo awal	212,150	139,765	50,344	39,064	262,494	178,829	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai pendapatan/ (kerugian) komprehensif lainnya	44,988	50,140	3,608	16,056	48,596	66,19	<i>Current year expense</i>
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan luran yang dibayarkan	(87,193)	89,581	-	-	(87,193)	89,581	<i>Actuarial (gains)/losses in other comprehensive income/(losses)</i>
	(3,074)	2,998	(6,551)	(4,776)	(9,625)	(1,778)	<i>Amounts paid during the year</i>
	(74,400)	(70,334)	-	-	(74,400)	(70,334)	<i>Contributions paid</i>
	<u>92,471</u>	<u>212,150</u>	<u>47,401</u>	<u>50,344</u>	<u>139,872</u>	<u>262,494</u>	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	2013	2012	
Tingkat diskonto	8.80%	5.85%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	8.00%	<i>Salary increment rate</i>

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2v). Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan melakukan kontribusi sebesar Rp 74.400 di tahun 2013 (2012: Rp 70.334) kepada DPLK tersebut.

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2v). In regards to this the Company has made the contribution of Rp 74,400 in 2013 (2012: Rp 70,334) to the DPLK.

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Detail of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liability for the year ended 31 December 2013 and previous four annual periods are as follows:

	31 Desember/ <i>December</i>					
	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini kewajiban	144,953	265,372	242,020	211,375	229,174	<i>Present value of obligation</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	81,157	(8,514)	(15,296)	(11,490)	(9,651)	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pajak pertambahan nilai	<u>38,954</u>	<u>75,221</u>	Value-added tax

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
- Pasal 25	-	1,705	Article 25 -
- Pasal 29	<u>984</u>	<u>33,752</u>	Article 29 -
	<u>984</u>	<u>35,457</u>	
Lain-lain:			Others:
- Pasal 21	3,446	2,601	Article 21 -
- Pasal 23, 26 dan Final	7,588	5,833	Articles 23, 26 and Final tax -
- Pajak Pembangunan I dan Undian	<u>4,673</u>	<u>1,309</u>	Development and Lottery Taxes
	<u>15,707</u>	<u>9,743</u>	
	<u>16,691</u>	<u>45,200</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kini:			Current:
- Non-final	43,802	84,413	Non-final -
- Final	47,015	16,283	Final -
Tangguhan	<u>28,238</u>	<u>(1,857)</u>	Deferred
	<u>119,055</u>	<u>98,839</u>	

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the taxable income for the year ended 31 December 2013 and 2012 is as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	790,193	401,567	<i>The Company's profit before income tax</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(557,238)	(124,250)	<i>Income subject to final tax</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>55,206</u>	<u>52,906</u>	<i>Benefits in kind and non-deductible expense</i>
	<u>(502,032)</u>	<u>(71,344)</u>	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan untuk persediaan	(13,377)	32,075	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	(35,428)	(5,915)	<i>Employee benefit obligations</i>
Provisi lain-lain	(35,207)	17,788	<i>Other provisions</i>
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset takberwujud	<u>(28,941)</u>	<u>(36,519)</u>	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation and amortization of fixed assets and intangible assets</i>
	<u>(112,953)</u>	<u>7,429</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan tahun berjalan	<u>175,208</u>	<u>337,652</u>	<i>Taxable income of the Company for the current year</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	43,802	84,413	<i>Income tax expense of the Company</i>
Dikurangi : Pajak dibayar dimuka	<u>(42,818)</u>	<u>(50,661)</u>	<i>Less: Prepaid taxes</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>984</u>	<u>33,752</u>	<i>Corporate income taxes payable</i>

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) *The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:*

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	790,193	401,567	The Company's profit before income tax
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	197,548	100,392	Tax expense at tax rate of 25%
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(139,309)	(31,062)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	13,801	13,226	Benefits in kind and non-deductible expenses
Pajak kini dan tangguhan	72,040	82,556	Current and deferred tax
Pajak final	47,015	16,283	Final tax
Beban pajak penghasilan	<u>119,055</u>	<u>98,839</u>	Current and deferred tax

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

	<u>2012</u>	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	<u>2013</u>	
Provisi untuk persediaan	38,364	(3,344)	-	35,020	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	65,623	(8,857)	(21,798)	34,968	Employee benefit obligations
Provisi lain-lain	36,852	(8,802)	-	28,050	Other provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(69,195)	(7,235)	-	(76,430)	Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments
	<u>71,644</u>	<u>(28,238)</u>	<u>(21,798)</u>	<u>21,608</u>	
	<u>2011</u>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke kerugian komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive losses	<u>2012</u>	
Provisi untuk persediaan	30,345	8,019	-	38,364	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	44,707	(1,480)	22,396	65,623	Employee benefit obligations
Provisi lain-lain	32,404	4,448	-	36,852	Other provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(60,065)	(9,130)	-	(69,195)	Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments
	<u>47,391</u>	<u>1,857</u>	<u>22,396</u>	<u>71,644</u>	

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

20. PENGHASILAN TANGGUHAN

20. DEFERRED INCOME

a. Bagian lancar

a. Current portion

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Sewa	20,482	18,734	Rental
Promosi dan pameran	3,762	5,723	Promotion and exhibition
Lain-lain	<u>10</u>	<u>16</u>	Others
	<u>24,254</u>	<u>24,473</u>	

b. Bagian tidak lancar

b. Non-current portion

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Sewa	<u>10,122</u>	<u>10,071</u>	Rental

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2013 and 2012 was as follows:

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>		<u>Nilai/ Value</u>		<u>%</u>	
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PT.Hero Pusaka Sejati	112,123,931	88,286,560	5,606	4,414	2.68%	2.68%
Mulgrave Corporation BV*)	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.58%	80.75%
The Dairy Farm Company, Limited*)	719,103,919	-	35,955	-	17.19%	-
Lain-lain/Others	<u>692,211,190</u>	<u>545,718,480</u>	<u>34,611</u>	<u>27,286</u>	<u>16.55%</u>	<u>16.57%</u>
	<u>4,183,634,000</u>	<u>3,294,200,000</u>	<u>209,182</u>	<u>164,710</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

*) untuk tahun 2013, jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui CLSA Ltd.

*) for 2013, number of shares include shares owned by the shareholders through CLSA Ltd.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada 5 Juni 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan dalam Akta No. 17 tertanggal 5 Juni 2013 dari Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV Tahun 2013 ("PUT IV") kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam PUT IV ini, Perseroan menerbitkan 889.434.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham HMETD"). Dengan terlaksananya PUT IV, jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari 3.294.200.000 saham menjadi 4.183.634.000 saham.

Dana bersih yang dihasilkan dari PUT IV ditujukan untuk keperluan penambahan gerai, pelunasan pinjaman bank (Catatan 16), pelunasan pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 17), pembangunan gerai pertama IKEA dan membiayai modal kerja Perseroan.

21. SHARE CAPITAL (continued)

On 5 June 2013, the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, the minutes of which were notarised by deed No. 17 dated 5 June 2013 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., resolved the Limited Public Offering Year 2013 ("Rights Issue IV") to the shareholders by way of issuance of Preemptive Rights ("Rights"). In the Rights Issue IV, the Company issued 889,434,000 new shares from its portfolio ("Rights Shares"). With the implementation of Rights Issue IV, total issued and paid up capital of the Company increased from 3,294,200,000 shares to 4,183,634,000 shares.

The net proceeds from Rights Issue IV are used for the purpose of stores expansion, repayments of bank loans (Note 16), repayment of loan from related party (Note 17), construction of the Company's first store for IKEA and financing of working capital.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	31 Desember/ December		
	2013	2012	
Agio saham:			Share premium:
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	Initial Public Offering year 1989 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	Rights Issue year 1990 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	Rights Issue year 1992 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	Rights Issue year 2001 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	<u>2,935,131</u>	<u>-</u>	Rights Issue year 2013 -
	<u>3,066,780</u>	<u>131,649</u>	
Dikurangi:			Less:
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	Bonus shares year 1993 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2001	(1,599)	(1,599)	Rights Issue costs year 2001 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2013	<u>(18,296)</u>	<u>-</u>	Rights Issue costs year 2013 -
	<u>(78,720)</u>	<u>(60,424)</u>	
	<u>2,988,060</u>	<u>71,225</u>	

Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013 terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan publik, penasihat hukum, penasihat keuangan dan biro administrasi efek.

Costs in respect of Rights Issue year 2013 represent professional fees paid to public accountants, lawyers, financial advisors and the share register.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 35.000.

23. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balance of appropriated retained earnings as at 31 December 2013 and 2012 is Rp 35,000.

24. LABA PER SAHAM DASAR

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>671,138</u>	<u>302,728</u>	Profit for the year attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>3,824,279,000</u>	<u>3,412,077,000</u>	Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>176</u>	<u>89</u>	Basic earnings per share (full Rupiah)

Perseroan tidak memiliki instrumen yang berpotensi dilutif sehingga tidak ada perhitungan atas laba per saham dilusian.

The Company does not have any dilutive potential instruments. As such, there is no calculation for diluted earnings per share.

Sehubungan dengan PUT IV yang dijabarkan pada Catatan 21, jumlah rata-rata tertimbang atas saham yang beredar tahun lalu dan laba per saham dasar tahun lalu telah disajikan kembali untuk mencerminkan unsur bonus dalam penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu tersebut.

In connection with Rights Issue IV discussed in N of shares outstanding and basic earnings per share amount have been restated to reflect the effect of bonus element in the rights issue.

25. PENDAPATAN BERSIH

25. NET REVENUE

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pendapatan kotor	13,306,665	11,630,341	Gross revenue
Potongan rabat	<u>(1,406,311)</u>	<u>(1,119,919)</u>	Sales rebates
	<u>11,900,354</u>	<u>10,510,422</u>	

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012.

There were no sales made to related party for the year ended 31 December 2013 and 2012.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

26. EXPENSES BY NATURE

a. BEBAN POKOK PENDAPATAN

a. COST OF REVENUE

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Persediaan untuk dijual – awal	1,655,794	1,306,736	Merchandise for sale - beginning
Pembelian – bersih dan biaya persediaan lainnya	<u>9,314,700</u>	<u>8,422,317</u>	Purchases – net and other inventory cost
	10,970,494	9,729,053	
Persediaan untuk dijual – akhir	<u>(1,917,030)</u>	<u>(1,655,794)</u>	Merchandise for sale - ending
Beban pokok pendapatan	<u>9,053,464</u>	<u>8,073,259</u>	Cost of revenue

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian. *There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.*

b. BEBAN PENJUALAN

b. SELLING EXPENSES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Iklan dan promosi	136,708	102,982	Advertising and promotion
Beban pengiriman	100,689	66,785	Transportation costs
Pengepakan dan pelabelan harga	<u>71,210</u>	<u>55,646</u>	Packaging and price labelling
	<u>308,607</u>	<u>225,413</u>	

c. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

c. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Gaji dan tunjangan	827,462	667,295	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi	304,060	264,213	Depreciation and amortisation
Utilitas	300,668	256,848	Utilities
Sewa	249,004	248,105	Rent
Administrasi kantor	105,013	75,381	Office administration
Keamanan	63,942	46,826	Security
Administrasi kartu kredit bank	51,665	46,282	Bank charges credit cards
Asuransi	40,976	32,397	Insurance
Pemeliharaan dan perbaikan	36,878	41,799	Repair and maintenance
Telekomunikasi	30,644	29,068	Telecommunications
Jasa profesional	27,630	12,421	Professional fees
Perjalanan dinas	23,020	11,914	Travelling
Transportasi	21,799	17,543	Transportation
Ijin usaha	11,457	6,567	Business licenses
Pelatihan dan seminar	5,142	3,723	Training and seminar
Lain-lain	<u>15,307</u>	<u>10,594</u>	Others
	<u>2,114,667</u>	<u>1,770,976</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COST

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban bunga:			<i>Interest expense:</i>
- Pinjaman bank	27,827	30,596	<i>Bank borrowings -</i>
- Pinjaman dari pihak berelasi (lihat Catatan 17)	<u>18,256</u>	<u>11,458</u>	<i>Loan from related party -</i> <i>(see Note 17)</i>
	<u><u>46,083</u></u>	<u><u>42,054</u></u>	

**28. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) LAINNYA –
BERSIH**

28. OTHER GAINS/(LOSSES) – NET

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap (Kerugian)/keuntungan selisih kurs	360,048 (1,459)	(2,011) 1,687	<i>Gain/(loss) on sale of property and equipments (Loss)/Gain on foreign exchange</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>266</u>	<u>782</u>	<i>Others (below Rp 2,000)</i>
	<u><u>358,855</u></u>	<u><u>458</u></u>	

29. LIABILITAS KONTINJENSI

29. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 31 December 2013 and 2012, the Company had no significant contingent liabilities.

30. KOMITMEN

30. COMMITMENTS

a. Pada 31 Desember 2013, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 1.355.265 (31 Desember 2012: Rp 1.311.884).

a. As at 31 December 2013, the Company had commitments to purchase property and equipment of Rp 1,355,265 (31 December 2012: Rp 1,311,884).

b. Ikatan sewa operasi:

b. Commitments under operating leases:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	417,768	371,263	<i>Payable less than one year</i>
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	391,981	346,865	<i>Payable between one and two years</i>
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	974,166	908,498	<i>Payable between two and five years</i>
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>1,622,020</u>	<u>1,630,750</u>	<i>Payable later than five years</i>
Jumlah ikatan sewa operasi	<u><u>3,405,935</u></u>	<u><u>3,257,376</u></u>	<i>Total operating lease commitments</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/44 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI 31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Pemilik saham/Shareholder	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/Technical advice
Perusahaan asosiasi dari induk utama/Associate of ultimate parent	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	Jardine Lloyd Thompson	Broker asuransi/Insurance broker
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank/ Placement of cash in banks
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Serasi Autoraya Tbk	Jasa logistik dan distribusi/ Logistic and distribution services
Entitas sepengendali/Entity under common control	Dairy Farm International, South Asia Pte, Singapore	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	DFI Treasury Limited	Fasilitas pinjaman tidak terikat/ Uncommitted loan facility
Pihak berelasi lainnya/Other related party	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/Import services Pembelian barang dagangan/ Purchase of merchandise for sale
Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan komisaris dan direksi/ Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi b. Balances and transactions with related parties

	2013		2012		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
PT Mitra Sarana Purnama	3,259	0.14%	2,102	0.06%	PT Mitra Sarana Purnama
Lain-lain	1,079	0.04%	604	0.02%	Others
	<u>4,338</u>	<u>0.18%</u>	<u>2,706</u>	<u>0.08%</u>	
Utang lain-lain					Other payables
DFI Treasury Limited	-	-	11,458	0.31%	DFI Treasury Limited
The Dairy Farm Company, Limited	1,001	0.04%	295	0.01%	The Dairy Farm Company, Limited
Lain-lain	-	-	112	0.00%	Others
	<u>1,001</u>	<u>0.04%</u>	<u>11,865</u>	<u>0.32%</u>	
Akrual					Accrued expenses
PT Serasi Autoraya Tbk	3,365	0.14%	-	-	PT Serasi Autoraya Tbk
Pinjaman dari pihak berelasi					Loan from related parties
DFI Treasury Limited	-	-	573,550	15.85%	DFI Treasury Limited

*) % terhadap jumlah liabilitas

*) % of total liabilities

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) **b. Balances and transactions with related parties (continued)**

	2013		2012		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Pembelian					Purchases
PT Mitra Sarana Purnama The Dairy Farm Company, Limited	59,883	0.64%	42,300	0.50%	PT Mitra Sarana Purnama The Dairy Farm Company, Limited
Lain-lain	2,798	0.03%	2,404	0.03%	Others
	2,321	0.03%	1,314	0.02%	
	65,002	0.70%	46,018	0.55%	

^{*)} % terhadap jumlah pembelian
bersih dan biaya persediaan lainnya

^{*)} % of total purchases
-net and other inventory cost

	2013		2012		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
The Dairy Farm Company, Limited	5,363	0.25%	2,302	0.13%	The Dairy Farm Company, Limited
PT Serasi Autoraya Tbk Cold Storage Singapore, Pte Ltd.	12,575	0.59%	-	-	PT Serasi Autoraya Tbk Cold Storage Singapore, Pte Ltd.
Lain-lain	2,030	0.10%	3,632	0.21%	Others
	1,867	0.09%	1,603	0.09%	
	21,835	1.03%	7,537	0.43%	

^{*)} % terhadap jumlah beban umum dan administrasi

^{*)} % of total general and administrative expenses

	2013		2012		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Beban gaji dan tunjangan Direksi					Salaries and allowance of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	18,836	2.27%	16,404	2.46%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	791	0.10%	1,235	0.19%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	934	0.11%	791	0.12%	Other long-term benefits
	20,561	2.48%	18,430	2.77%	
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					Salaries and allowance of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	2,448	0.30%	1,930	0.29%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	285	0.03%	130	0.02%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	6	0.00%	4	0.00%	Other long-term benefits
	2,739	0.33%	2,064	0.31%	

^{*)} % terhadap jumlah beban imbalan kerja

^{*)} % of total employee benefits expenses

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

32. SEGMENT INFORMATION

	2013			2012			
	Skala eceran/ Retailing format			Skala eceran/ Retailing format			
	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	10,919,788	980,566	<u>11,900,354</u>	9,724,541	785,881	<u>10,510,422</u>	Net revenue
Hasil segmen	395,633	74,677	470,310	392,261	72,661	464,922	Segment result
Penghasilan/(beban) Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>312,161</u>			<u>(23,690)</u>	Unallocated corporate income/(expenses)
Laba usaha			<u>782,471</u>			<u>441,232</u>	Operating income
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih			7,722			(39,665)	Other income/(expenses) - net
Beban pajak penghasilan			<u>(119,055)</u>			<u>(98,839)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan			<u>671,138</u>			<u>302,728</u>	Profit for the year
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	6,022,460	624,314	6,646,774	4,098,335	359,163	4,457,498	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>1,111,529</u>			<u>819,238</u>	Unallocated corporate assets
Jumlah aset			<u>7,758,303</u>			<u>5,276,736</u>	Total assets
Liabilitas segmen	1,777,375	174,804	1,952,179	1,607,487	132,368	1,739,855	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>450,555</u>			<u>1,879,152</u>	Unallocated corporate liabilities
Jumlah liabilitas			<u>2,402,734</u>			<u>3,619,007</u>	Total liabilities
Pembiayaan barang modal	989,922	67,900	1,057,822	904,965	42,916	947,881	Capital expenditures
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			<u>263,729</u>			<u>191,060</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah pembiayaan modal			<u>1,321,551</u>			<u>1,138,941</u>	Total capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	273,265	27,476	300,741	240,285	21,137	261,422	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>3,319</u>			<u>2,791</u>	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			<u>304,060</u>			<u>264,213</u>	Total depreciation and amortisation

Segmen usaha Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Company's business segments exclusively operate in Indonesia.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/47 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari transaksi komersial di masa depan dan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2013 and 2012 are as follows:

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	2013				
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1,806,187	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	298,025	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	2,104,212	-	-	-	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	(2,258,773)	(23,850)	-	(2,760)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(637,019)	-	Related parties -
Akrual	(148,437)	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(2,407,210)	(23,850)	(637,019)	(2,760)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(302,998)	(23,850)	(637,019)	(2,760)	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	(3,693)	(401)	(1,001)	(27)	Rupiah equivalent
	2012				
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	656,447	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	252,387	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	908,834	-	-	-	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	(1,776,904)	(100,816)	-	(13,800)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(236,926)	(14,103)	Related parties -
Akrual	(14,528)	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(1,791,432)	(100,816)	(236,926)	(27,903)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(882,598)	(100,816)	(236,926)	(27,903)	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	(8,535)	(1,291)	(295)	(221)	Rupiah equivalent

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS. Pada 31 Desember 2013 dan 2012, jika mata uang Rupiah melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba tahun berjalan setelah pajak dan ekuitas tidak berdampak signifikan.

Risiko tingkat suku bunga

Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga deposito yang mendapatkan bunga di tahun 2013 dan pinjaman bank dan cerukan serta pinjaman dari pihak berelasi (bersama-sama, "Pinjaman") yang dikenakan bunga di tahun 2012. Suku bunga atas deposito dan Pinjaman dapat berfluktuasi sepanjang periode deposito dan Pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba tahun berjalan adalah tidak signifikan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 31 December 2013 and 2012, if Rupiah had weakened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the year and equity would not be significantly impacted.

Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on time deposit which earned interest in 2013 and interest-bearing bank borrowings and overdraft as well as loan from related party (collectively, "Borrowing") in 2012. Interest rate for time deposit and Borrowing can fluctuate over the time deposit and Borrowing period.

As at 31 December 2013 and 2012, if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, the impact to the profit for the year would not be significant.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Manajemen Risiko Modal

(ii) Capital Risk Management

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure, and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, current and future profitability, projected operating cash flow, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio kas/(utang) terhadap ekuitas.

The Company monitors capital on the basis of the cash/(debt) to equity ratio.

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah kas/(utang) neto dengan jumlah modal. Kas/(utang) neto dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

This ratio is calculated as net cash/(debt) divided by total capital. Net cash/(debt) is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Rasio kas/(utang) terhadap ekuitas pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The cash/(debt) to equity ratios as at 31 December 2013 and 2012 were as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Jumlah pinjaman	-	(1,103,550)	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>1,327,191</u>	<u>247,877</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas/(utang) bersih	1,327,191	(855,673)	<i>Net cash/(debt)</i>
Jumlah ekuitas	5,355,569	1,657,729	<i>Total equity</i>
Rasio kas/(utang) terhadap ekuitas	25%	(52%)	<i>Cash/(debt) to equity ratio</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit

(iii) Credit risk

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivable, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follow:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Pefindo			Pefindo
- AAA	350,002	1	AAA -
Moody's			Moody's
- P-1	866,837	42,478	P-1 -
- Baa3	42,356	50,155	Baa3 -
	<u>1,259,195</u>	<u>92,634</u>	

Profil piutang usaha tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The profile of trade receivables as at 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Debitur dengan piutang jatuh tempo kurang dari 90 hari	249,367	234,448	Debtors with balances overdue by less than 90 days
Debitur tanpa riwayat gagal bayar (lebih dari 90 hari)	3,902	512	Existing debtors with no defaults in the past (more than 90 days)
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>253,269</u>	<u>234,960</u>	Total unimpaired trade receivables

Lihat Catatan 5 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kas dan setara kas	1,259,196	92,634	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	253,269	234,960	Trade receivables
Piutang lain-lain dan uang jaminan	90,130	69,506	Other receivables and refundable deposits
	<u>1,602,595</u>	<u>397,100</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/51 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 3 dan 5 tahun/ <i>Between 3 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>
31 Desember 2013				
Utang usaha	1,402,118	-	-	-
Utang lain-lain	525,626	-	-	-
Akrual	229,192	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	40,943	-	-	-
	<u>2,197,879</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

31 December 2013
Trade payables
Other payables
Accrued expense
Short-term employee
benefits

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 3 dan 5 tahun/ <i>Between 3 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>
31 Desember 2012				
Pinjaman bank dan cerukan	531,382	-	-	-
Pinjaman dari pihak berelasi	582,898	-	-	-
Utang usaha	1,519,528	-	-	-
Utang lain-lain	356,685	-	-	-
Akrual	211,243	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	71,601	-	-	-
	<u>3,273,337</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

31 December 2012
Bank borrowings and
overdraft
Loan from related
party
Trade payables
Other payables
Accrued expense
Short-term employee
benefits

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank dan cerukan, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek dan pengaruh diskonto tidak signifikan.

Nilai tercatat uang jaminan yang dicatat dalam aset tidak lancar lainnya berbeda dengan nilai wajarnya sebagai berikut:

	2013		2012		Assets
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					
Uang jaminan	44,917	37,860	38,858	33,919	Refundable deposits

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yaitu 5,88% dan 3,39% per tahun masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and financial liabilities such as bank borrowings and overdraft, loan from related party, trade payables and other payables approximate their fair value because they are short term in nature and the impact of discounting is not significant.

The carrying value of refundable deposits which are included in other non-current assets differs from their fair value with details as follows.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 5.88% and 3.39% per annum as of 31 December 2013 and 31 December 2012, respectively.

34. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") Bangun, Kelola, Serah ("BKS") dengan beberapa pihak sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket.

Perjanjian-perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

1. Pembayaran Sewa Tetap
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
2. Basis Bagi Pendapatan
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has several Joint Operation ("JO") Build, Operate, Transfer ("BOT") agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket.

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

1. Fixed Rental Payment
The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
2. Revenue Share Basis
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/53 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS **35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

	2013	2012	
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:			Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya melalui utang	433,888	274,373	<i>Acquisition of fixed assets and other intangible assets through incurrence of payables</i>

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN **36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

Pada 10 Januari 2014, Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Luar Biasa Perseroan menyetujui pengangkatan Xavier Thiry sebagai Direktur Perseroan efektif dimulai dari tanggal RUPS Luar Biasa serta menyetujui pengunduran diri Lai Saye Chuan selaku Direktur Perseroan efektif tanggal 31 Desember 2013.

On 10 January 2014, the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") of the Company approved the appointment of Xavier Thiry as the Company's Director effective from the date of the EGMS and the resignation of Lai Saye Chuan as the Company's Director effective from 31 December 2013.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan setelah RUPS Luar Biasa yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors upon the EGMS mentioned above are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris

Ipung Kurnia
 Erry Riyana Hardjapamekas
 Lindawati Gani
 Edy Sugito
 Budi Setiadharna
 Jonathan Chang
 Anton Lukmanto
 Arief Istanto
 Graham Allan

Board of Commissioners

*President Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner*

Dewan Direksi

Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Philippe Broianigo
 Xavier Thiry
 Edison Manalu
 Kaniya Undriyani
 Percy Marimba

Board of Directors

*President Director
 Director
 Director
 Director
 Director*

PT HERO SUPERMARKET Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013**

DAN/AND

**PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013/
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013**

TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/1- Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2014	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2013	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	985,735	4	1,327,191	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	410,908	5	274,962	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	16,794		17,725	Other receivables - third parties
Persediaan	1,915,535	6	1,829,050	Inventories
Pajak dibayar dimuka	81,051	18a	38,954	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	178,548	7a	147,026	Prepaid expenses
Uang muka	17,492	7b	16,608	Advances
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u>3,488</u>	8	<u>3,488</u>	Non-current asset classified as held for sale
Jumlah aset lancar	<u>3,609,551</u>		<u>3,655,004</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5,190		5,795	Other receivables - third parties
Biaya dibayar dimuka	72,565	7a	75,344	Prepaid expenses
Uang muka	161,574	7b	128,510	Advances
Aset tetap	4,084,716	8	3,726,429	Property and equipments
Aset takberwujud lainnya	79,435	9	83,903	Other intangible asset
Goodwill	9,869	2o	9,869	Goodwill
Aset pajak tangguhan-bersih	20,866	18d	21,608	Deferred tax assets-net
Properti investasi	6,366	10	6,445	Investment properties
Aset tidak lancar lainnya	<u>47,886</u>		<u>45,396</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,488,467</u>		<u>4,103,299</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>8,098,018</u>		<u>7,758,303</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/2- Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2014 AND 31 DECEMBER 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	1,561,231	11	1,397,780	Third parties -
- Pihak berelasi	3,449	31b	4,338	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	566,300	12	524,625	Third parties -
- Pihak berelasi	502	31b	1,001	Related parties -
Utang pajak:		18b		Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	-		984	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	20,180		15,707	Other taxes -
Akrual	240,007	13	229,192	Accrued expenses
Provisi	14,939	14	5,113	Provisions
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	35,810	15	40,943	Short-term employee benefit liabilities
Penghasilan tangguhan	<u>78,460</u>	19a	<u>24,254</u>	Deferred income
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,520,878</u>		<u>2,243,937</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	9,151	19b	10,122	Deferred income
Provisi	8,969	14	8,803	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	<u>148,107</u>	17	<u>139,872</u>	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>166,227</u>		<u>158,797</u>	Total non-current liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar 9.000.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.183.634.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham	209,182	20	209,182	Authorised 9,000,000,000 shares. Issued and fully paid up 4,183,634,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor	2,988,060	21	2,988,060	Additional paid in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	35,000	22	35,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>2,178,671</u>		<u>2,123,327</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>5,410,913</u>		<u>5,355,569</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>8,098,018</u>		<u>7,758,303</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 2014 - 31 Maret/ March 2014	Catatan/ Notes	1 Januari/ January 2013 - 31 Maret/ March 2013	
Pendapatan bersih	3,131,557	24	2,695,275	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(2,379,356)	25a	(2,060,394)	Cost of revenue
Laba kotor	<u>752,201</u>		<u>634,881</u>	Gross profit
Beban penjualan	(83,422)	25b	(59,481)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(663,447)	25c	(524,590)	<i>General and administrative expenses</i>
Keuntungan lainnya - bersih	<u>45,681</u>	27	<u>41,623</u>	<i>Other gains - net</i>
Laba usaha	<u>51,013</u>		<u>92,433</u>	Operating income
Beban keuangan	(623)	26	(19,364)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	<u>22,012</u>		<u>580</u>	<i>Finance income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	72,402		73,649	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(17,058)</u>	18c	<u>(18,412)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan	<u>55,344</u>		<u>55,237</u>	Profit for the period
Keuntungan/(kerugian) komprehensif lainnya:				Other comprehensive income/(losses):
Keuntungan/(kerugian) aktuarial periode berjalan	-	17	-	<i>Actuarial gains/(losses) for the period</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>-</u>	18d	<u>-</u>	<i>Related income tax</i>
Keuntungan/(kerugian) komprehensif lainnya untuk periode berjalan, setelah pajak	<u>-</u>		<u>-</u>	<i>Other comprehensive income/(losses) for the period, net of tax</i>
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	<u><u>55,344</u></u>		<u><u>55,237</u></u>	Total comprehensive income for the period
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)¹⁾	<u><u>13</u></u>	23	<u><u>16</u></u>	Basic earnings per share (full Rupiah)¹⁾

¹⁾ Laba per saham dasar tahun sebelumnya telah disajikan kembali karena Penawaran Umum Terbatas IV Tahun 2013 kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Juni 2013.

¹⁾ The prior year's basic earnings per share have been restated to reflect Limited Public Offering IV Year 2013 with preemptive rights to the shareholders as resolved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 5 June 2013.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2013	164,710	71,225	35,000	1,386,794	1,657,729	Balance as at 1 January 2013
Laba/total pendapatan komprehensif periode 1 Januari 2013 - 31 Maret 2013	-	-	-	55,237	55,237	<i>Profit/total comprehensive income for the period 1 January 2013 - 31 March 2013</i>
Saldo 31 Maret 2013	<u>164,710</u>	<u>71,225</u>	<u>35,000</u>	<u>1,442,031</u>	<u>1,712,966</u>	Balance as at 31 March 2013
Saldo 1 Januari 2014	209,182	2,988,060	35,000	2,123,327	5,355,569	Balance as at 1 January 2014
Laba/total pendapatan komprehensif periode 1 Januari 2014 - 31 Maret 2014	-	-	-	55,344	55,344	<i>Profit/total comprehensive income for the period 1 January 2014 - 31 March 2014</i>
Saldo 31 Maret 2014	<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>35,000</u>	<u>2,178,671</u>	<u>5,410,913</u>	Balance as at 31 March 2014

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 2014 - 31 Maret/ March 2014	Catatan/ Notes	1 Januari/ January 2013 - 31 Maret/ March 2013	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	3,059,002		2,652,479	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2,300,574)		(2,311,549)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(685,737)		(475,010)	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari/ (digunakan untuk) operasi	<u>72,691</u>		<u>(134,080)</u>	Cash generated from/ (used in) operations
Penerimaan penghasilan bunga	23,751		811	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(468)		(10,391)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(1,214)		(14,489)	Payments of income tax
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>94,760</u>		<u>(158,149)</u>	Net cash provided from/ (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	360	8	617	Proceeds from sale of property and equipments
Perolehan aset tetap	(435,227)		(223,214)	Acquisition of property and equipments
Perolehan aset takberwujud	-		(2,436)	Acquisition of intangible asset
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(434,867)</u>		<u>(225,033)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	-		1,100,000	Proceeds from bank borrowings
Penerimaan dari pinjaman dari pihak berelasi	-		-	Proceeds from loan from related party
Pembayaran pinjaman bank	-		(850,000)	Repayments of bank borrowings
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>-</u>		<u>250,000</u>	Net cash provided from financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(340,107)		(133,182)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,327,191		247,877	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(1,349)		(40)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>985,735</u>		<u>114,655</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013, 31 DESEMBER 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013, 31 DECEMBER 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, SH., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar yang telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah SH. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftar dalam Tanda Daftar Perusahaan Nomor AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan Nomor 20338.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan bentuk usaha retail lainnya seperti specialty store (apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2014, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan specialty store. Ada dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala besar dan eceran skala kecil. Eceran skala besar terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Eceran skala kecil berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus dan minimarket.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Per tanggal pelaporan Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2014, kantor pusat Perseroan berlokasi di Tangerang Selatan. Perseroan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, SH., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatima SH dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU 0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket, and any other forms of retail business such as specialty store (pharmacy, drugs, health and beauty store, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 31 March 2014, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket and specialty store. There are two principal retail activities being the large format and the small format. The large format consists of supermarket and hypermarket operations. The small format relates to specialty retail operations and minimarket.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

As at the reporting date of the Interim Financial Statements 31 March 2014, the Company's head office was located in South Tangerang. The Company operates stores which are located in major cities throughout Indonesia.

The changes in capital structure of the Company are as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/2 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARET 2014 DAN 2013, 31 MARCH 2014 AND 2013,
31 DESEMBER 2013 31 DECEMBER 2013
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	<i>Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.</i>

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

31 Maret/March 2014

31 Desember/December 2013

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris Ipung Kurnia
 Komisaris Independen Erry Riyana Hardjapamekas
 Komisaris Independen Lindawati Gani
 Komisaris Independen Edy Sugito
 Komisaris Budi Setiadharna
 Komisaris Jonathan Chang
 Komisaris Anton Lukmanto
 Komisaris Graham Allan
 Komisaris -

Ipung Kurnia
 Erry Riyana Hardjapamekas
 Lindawati Gani
 Edy Sugito
 Budi Setiadharna
 Jonathan Chang
 Anton Lukmanto
 Graham Allan
 Arief Istanto

Board of Commissioners

*President Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner*

Dewan Direksi

Presiden Direktur Philippe Broianigo
 Direktur Kaniya Undriyani
 Direktur Arief Istanto(**)
 Direktur Percy Marimba
 Direktur Xavier Thiry(*)
 Direktur Lasmaroha Simbolon(**)

Philippe Broianigo
 Kaniya Undriyani
 Edison Manalu(***)
 Percy Marimba
 -
 -

Board of Directors

*President Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

Komite Audit

Ketua Lindawati Gani
 Anggota Gede Harja Wasistha
 Anggota Edy Sugito

Lindawati Gani
 Gede Harja Wasistha
 Edy Sugito

Audit Committee

*Chairman
 Member
 Member*

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013, 31 DESEMBER 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013, 31 DECEMBER 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

(¹)Pengangkatan telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang diselenggarakan pada 10 Januari 2014.

(²)Pengangkatan telah disetujui pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 3 Maret 2014.

(³)Mengundurkan diri efektif pada 15 Februari 2014 dan disetujui pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 3 Maret 2014.

Induk perusahaan langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation BV. Induk perusahaan utama Perseroan adalah Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm International Holdings Limited yang mengendalikan Mulgrave Corporation BV.

Pada 31 Maret 2014, Perseroan mempunyai 16.781 karyawan (31 Maret 2013: 15.037 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2014 adalah Rp 237.711 (untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2013: Rp 194.063).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada 17 April 2014.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

(¹)The appointment were approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 10 January 2014.

(²)The appointment were approved in the EGMS held on 3 March 2014.

(³)Resigned effectively on 15 February 2014 and approved in the EGMS held on 3 March 2014.

The parent company is Mulgrave Corporation BV. The ultimate parent is Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm International Holdings Limited which has control on Mulgrave Corporation BV.

As at 31 March 2014, the Company had a total of 16,781 employees (31 March 2013: 15,037 employees) with total employee costs for the three-month periods ended 31 March 2014 amounting to Rp 237,711 (for the three-month periods ended 31 March 2013: Rp 194,063).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 17 April 2014.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013, 31 DESEMBER 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013, 31 DECEMBER 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 3.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Standar akuntansi baru

Beberapa standar baru dan revisi yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan kerja"

Penerapan dini revisi dan standar baru diatas tidak diijinkan.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan ini, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

New accounting standards

There are new standards and amendments effective for the financial year beginning 1 January 2015 as follows:

- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68 "Fair value measurement"
- PSAK 1 (Revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (Revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (Revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (Revised 2013) "Employee benefits"

Early adoption of these new and revised standards is not permitted.

As at the authorisation date of these financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards and interpretations to the Company's financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2014 DAN 2013,
31 DESEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013,
31 DECEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Transactions with related parties

Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan.

The Company has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika mereka:

An individual or family member is related with the Company if it:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.

- i. *Has control or joint control of the Company;*
- ii. *Has significant influence over the Company; or*
- iii. *Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.*

Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:

An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

- i. Entitas tersebut dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas rekanan terkait dengan entitas lain);
- ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang memenuhi definisi pihak berelasi di atas; atau
- vi. Orang yang memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan, yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- i. *The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- ii. *One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. *One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. *The entity is controlled or jointly controlled by a person who meets the definition of related party as defined above; or*
- vi. *A person that has control or joint control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/6 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013, 31 DESEMBER 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013, 31 DECEMBER 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing

1) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai berikut:

	Rupiah penuh/Full Rupiah		
	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
1 Dolar Amerika Serikat (AS)	11,404	12,189	1 United States (US) Dollar
1 Euro	15,674	16,821	1 Euro
1 Dolar Hongkong	1,470	1,572	1 Hongkong Dollar
1 Dolar Singapura	9,050	9,628	1 Singapore Dollar

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan lainnya – bersih".

d. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

c. Foreign currency translation

1) Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

2) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as follows:

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss and presented as part of "Other gains – net".

d. Cash and cash equivalents

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown as part of borrowings in current liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/7 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013, 31 DESEMBER 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013, 31 DECEMBER 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

e. Klasifikasi aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha" (Catatan 5), "kas dan setara kas" (Catatan 4) dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

e. Classification of financial assets

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables" (Note 5), "cash and cash equivalents" (Note 4) and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

f. Trade and other receivables

Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment of trade receivables.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013, 31 DESEMBER 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013, 31 DECEMBER 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Salinghapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Perseroan mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

For loans and receivables category, the Company considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013, 31 DESEMBER 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013, 31 DECEMBER 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada tahun selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata tertimbang".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets (continued)

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "weighted average" method.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013, 31 DESEMBER 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013, 31 DECEMBER 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

k. Property and equipments and depreciation

Property and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 - 40	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	3 - 7	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	3 - 7	<i>Machinery and equipment</i>

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2014 DAN 2013,
31 DESEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013,
31 DECEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'keuntungan lainnya - bersih' di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

l. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Ketika penggunaan sebuah properti berubah sehingga properti tersebut direklasifikasi sebagai aset tetap, harga perolehan dan akumulasi penyusutan properti tersebut pada tanggal reklasifikasi dipindahkan ke akun aset tetap. Properti investasi disusutkan selama masa manfaatnya yaitu 22 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Property and equipments and
depreciation (continued)**

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'other gains - net' in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

l. Investment property

Investment property, principally comprising apartment units, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using the cost model.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. When the use of a property changes such that it is reclassified as property and equipment, its cost and the related accumulated depreciation at the date of reclassification are transferred to property and equipments. Investment property is depreciated over its estimated useful life of 22 years.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013, 31 DESEMBER 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013, 31 DECEMBER 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

n. Sewa

Sewa operasi

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Sewa pembiayaan

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Leases

Operating leases

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

Finance leases

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2014 DAN 2013,
31 DESEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013,
31 DECEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Sewa pembiayaan (lanjutan)

Finance leases (continued)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan, sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

o. Goodwill

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. Goodwill is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

p. Penghasilan tangguhan

p. Deferred income

Penghasilan yang dibayar dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

Income paid in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013, 31 DESEMBER 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013, 31 DECEMBER 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa, biaya restrukturisasi dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Tidak ada penyisihan untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

r. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs, restructuring costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

Trade payable

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

s. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013, 31 DESEMBER 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013, 31 DECEMBER 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Apabila tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi. Penjualan bersih disajikan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

u. Perpajakan

Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

t. Revenues and expenses recognition

Net revenue represents revenues earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities. Net revenue are presented net of returns, discounts, value added tax and development I tax.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

u. Taxation

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013, 31 DESEMBER 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013, 31 DECEMBER 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat salinghapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

u. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/17 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013, 31 DESEMBER 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013, 31 DECEMBER 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program serta penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance with Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2014 DAN 2013,
31 DESEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013,
31 DECEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian masa lalu dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income.

Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after reporting date are discounted to present value.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013, 31 DESEMBER 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013, 31 DECEMBER 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

w. Laba per saham dasar

Perseroan menyajikan data laba per saham dasar untuk saham biasa. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

w. Basic earnings per share

The Company presents basic earnings per share data for its ordinary shares. Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

x. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 September 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

x. Expenses related to share issues

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 September 2012, expenses related to share issues are presented as a reduction in additional paid in capital.

y. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

y. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING **3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2014 DAN 2013,
31 DESEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013,
31 DECEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Imbalan kerja

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya.

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Jika tingkat diskonto yang digunakan naik 1% dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun akan lebih rendah sebesar Rp 42.289. Namun jika tingkat diskonto yang digunakan turun 1% maka nilai tercatat kewajiban pensiun akan lebih tinggi Rp 35.162.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuainya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Employee benefits

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Should the discount rate used increase by 1% from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be Rp 42,289 lower. On the other hand, should the discount rate used decrease by 1%, the carrying amount of pension obligations would be Rp 35,162 higher.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17 to the financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2014 DAN 2013,
31 DESEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013,
31 DECEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perseroan membuat provisi untuk penurunan nilai persediaan sebesar Rp 70.306 (31 Desember 2013: Rp 57.330) berdasarkan estimasi penjualan persediaan yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan.

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Provision for impairment of inventory

The Company has established provision for impairment of inventory amounting to Rp 70,306 (31 December 2013: Rp 57,330) based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

**Useful life estimate for property and
equipments**

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipments. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different than those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013, 31 DESEMBER 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013, 31 DECEMBER 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret/ March 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	188,429	67,952	Rupiah
Dolar AS	<u>34</u>	<u>43</u>	US Dollar
	<u>188,463</u>	<u>67,995</u>	
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	25,194	7,675	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Permata Tbk	13,976	861	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7,624	33,649	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A.	3,365	100,250	Citibank, N.A.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,955	7,847	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank	746	26,935	Standard Chartered Bank
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	8	7	Others (below Rp 2,000 each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	14,290	21,850	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>114</u>	<u>122</u>	Citibank, N.A.
	<u>67,272</u>	<u>199,196</u>	
Deposito			Deposit
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	530,000	510,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Sumitomo Trust and Banking Co.Ltd	200,000	350,000	Sumitomo Trust and Banking Co.Ltd
Citibank, N.A.	<u>-</u>	<u>200,000</u>	Citibank, N.A.
	<u>730,000</u>	<u>1,060,000</u>	
	<u>985,735</u>	<u>1,327,191</u>	

Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah untuk periode yang berakhir 31 Maret 2014 berkisar sekitar 5,10% - 9,35% (31 Desember 2013: 3,25% - 9,35%).

Interest rates per annum for Rupiah deposits for the period ended 31 March 2014 is around 5.10% - 9.35% (31 December 2013: 3.25% - 9.35%).

PT Bank Permata Tbk merupakan pihak berelasi (Catatan 31).

PT Bank Permata Tbk is a related party (Note 31).

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013, 31 DESEMBER 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013, 31 DECEMBER 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	<u>31 Maret/ March 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Promosi	308,999	233,368	<i>Promotions</i>
Kartu kredit dan lain-lain	<u>108,296</u>	<u>45,208</u>	<i>Credit cards and others</i>
	417,295	278,576	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(6,387)</u>	<u>(3,614)</u>	<i>Allowance for impairment - of trade receivables</i>
	<u>410,908</u>	<u>274,962</u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

All trade receivables are denominated in Rupiah. There is no trade receivables pledged as collateral.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Lancar	285,640	205,901	<i>Current</i>
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	83,185	45,213	<i>Overdue by less than 30 days</i>
Jatuh tempo 30 - 90 hari	34,954	19,946	<i>Overdue 30 - 90 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>13,516</u>	<u>7,516</u>	<i>Overdue by more than 90 days</i>
	417,295	278,576	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(6,387)</u>	<u>(3,614)</u>	<i>Allowance for impairment - of trade receivables</i>
	<u>410,908</u>	<u>274,962</u>	

Pada 31 Maret 2014, piutang usaha sebesar Rp 6.387 (31 Desember 2013: Rp 3.614) mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan seluruhnya.

As of 31 March 2014, trade receivables of Rp 6,277 (31 December 2013: Rp 3,614) were impaired and an allowance was provided for the whole amount.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Saldo awal	3,614	2,058	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2,773	3,559	<i>Addition</i>
Penghapusbukuan piutang	<u>-</u>	<u>(2.003)</u>	<i>Receivables written off</i>
Saldo akhir	<u>6,387</u>	<u>3,614</u>	<i>Ending balance</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013, 31 DESEMBER 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013, 31 DECEMBER 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (lanjutan)

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Persediaan untuk dijual*)	2,003,184	1,917,030	<i>Merchandise for sale*)</i>
Perlengkapan	2,683	2,561	<i>Supplies</i>
	<u>2,005,867</u>	<u>1,919,591</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Provisi kehilangan persediaan	(20,026)	(33,211)	<i>Provision for inventory loss -</i>
- Provisi penurunan nilai persediaan	(70,306)	(57,330)	<i>Provision for impairment - of inventory</i>
	<u>1,915,535</u>	<u>1,829,050</u>	

*) Termasuk barang dalam perjalanan.

*) Include goods in transit.

Jumlah tercatat dari persediaan yang dicatat dengan nilai realisasi bersih pada 31 Maret 2014 adalah sebesar Rp 1.932.878 (31 Desember 2013: Rp 1.859.700).

The carrying amount of inventories which are recorded at net realisable value as of 31 March 2014 amounted to Rp 1,932,878 (31 December 2013: Rp 1,859,700).

Mutasi provisi atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for inventory is as follows:

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Saldo awal	90,541	106,839	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	31,304	18,176	<i>Addition</i>
Pembalikan	(31,240)	(22,478)	<i>Reversal</i>
Realisasi	<u>(273)</u>	<u>(11,996)</u>	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u>90,332</u>	<u>90,541</u>	<i>Ending balance</i>

Realisasi provisi atas persediaan merupakan realisasi atas penjualan dari persediaan yang telah diturunkan nilainya.

Realisation of provision for inventory represents sales realisation of the inventories which were written down to its net realisable value.

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah provisi atas persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013, 31 DESEMBER 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013, 31 DECEMBER 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada 31 Maret 2014, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusuhan, sabotase, pengerusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Maret 2014 sebesar US\$ 169,9 juta atau setara dengan Rp 1.937.540 (31 Desember 2013: US\$ 180,5 juta atau setara dengan Rp 2.200.115) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan persediaannya melalui Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai broker asuransi.

6. INVENTORIES (lanjutan)

As at 31 March 2014, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 March 2014 amounting to US\$ 169.9 million or equivalent to Rp 1,937,540 (31 December 2013: US\$ 180.5 million or equivalent to Rp 2,200,115) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its inventory through Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

a. Biaya dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Sewa bangunan - pihak ketiga	231,364	205,150	<i>Building rental - third parties</i>
Asuransi	5,039	1,339	<i>Insurance</i>
Iklan dan promosi	4,317	6,008	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain	10,393	9,873	<i>Others</i>
	<u>251,113</u>	<u>222,370</u>	
Bagian lancar	<u>178,548</u>	<u>147,026</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>72,565</u>	<u>75,344</u>	<i>Non-current portion</i>

b. Uang muka

b. Advances

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Uang muka perolehan aset tetap	161,574	128,510	<i>Advances for acquisition of property and equipments</i>
Uang muka kepada pemasok	17,492	16,608	<i>Advances to suppliers</i>
	<u>179,066</u>	<u>145,118</u>	
Bagian lancar	<u>17,492</u>	<u>16,608</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>161,574</u>	<u>128,510</u>	<i>Non-current portion</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
 31 MARET 2014 DAN 2013, 31 MARCH 2014 AND 2013,
 31 DESEMBER 2013
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS

31 Maret/March 2014							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lainnya/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Harga perolehan							Direct Ownership
Kepemilikan Langsung							Land
Tanah	1,056,046	104,423	-	-	1,160,469		Buildings
Bangunan	697,948	31,511	117,894	-	847,353		Office and store equipment
Peralatan kantor dan toko	2,145,067	11,281	112,644	-	2,264,105		Vehicles
Kendaraan	36,906	315	-	(4,887)	36,516		Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	69,467	1,108	8,239	-	78,814		Assets under construction
Aset dalam pembangunan	665,090	291,590	(367,437)	-	589,243		
Sub-jumlah	4,670,524	440,228	(128,660)	(5,592)	4,976,500		Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Finance leased assets
Bangunan							Buildings
Bangunan	600,044	-	128,660	-	728,704		
Jumlah harga perolehan	5,270,568	440,228	-	(5,592)	5,705,204		Total cost
Akumulasi penyusutan							depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan							Buildings
Bangunan	(69,364)	(5,018)	-	-	(74,382)		Office and store equipment
Peralatan kantor dan toko	(1,321,628)	(62,727)	-	4,483	(1,379,872)		Vehicles
Kendaraan	(23,922)	(1,285)	-	436	(24,771)		Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	(41,506)	(2,886)	-	-	(44,392)		
Sub-jumlah	(1,456,420)	(71,916)	-	4,919	(1,523,417)		Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Finance leased assets
Bangunan							Buildings
Bangunan	(87,719)	(9,352)	-	-	(97,071)		
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,544,139)	(81,268)	-	4,919	(1,620,488)		Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	3,726,429				4,084,716		Net book value
31 Desember/December 2013							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lainnya/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Harga perolehan							Direct Ownership
Kepemilikan Langsung							Land
Tanah	903,238	170,881	-	(3,488) ¹⁾	1,056,046		Buildings
Bangunan	517,188	3,234	221,988	(44,462)	697,948		Office and store equipment
Peralatan kantor dan toko	1,814,911	38,003	344,212	(52,059)	2,145,067		Vehicles
Kendaraan	37,973	2,666	323	(4,056)	36,906		Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	55,155	211	16,656	(2,555)	69,467		Assets under construction
Aset dalam pembangunan	219,085	1,251,496	(805,491)	-	665,090		
Sub-jumlah	3,547,550	1,466,491	(222,312)	(3,488)	4,670,524		Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Finance leased assets
Bangunan							Buildings
Bangunan	377,732	-	222,312	-	600,044		
Jumlah harga perolehan	3,925,282	1,466,491	-	(3,488)	5,270,568		Total cost

¹⁾ Dipindahkan ke aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

¹⁾ Transferred to non-current asset classified as held for sale.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARET 2014 DAN 2013, 31 MARCH 2014 AND 2013,
31 DESEMBER 2013 31 DECEMBER 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

	31 Desember/December 2013					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lainnya/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(77,101)	(18,064)	-	-	25,801	(69,364)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,135,790)	(226,244)	-	-	40,406	(1,321,628)	Office and store equipment
Kendaraan	(20,583)	(5,890)	-	-	2,551	(23,922)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(34,796)	(9,131)	-	-	2,421	(41,506)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(1,268,270)	(259,329)	-	-	71,179	(1,456,420)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(61,056)	(26,663)	-	-	-	(87,719)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,329,326)	(285,992)	-	-	71,179	(1,544,139)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(4,079)	-	-	-	4,079	-	Provision for impairment of property and equipments
Nilai buku bersih	<u>2,591,877</u>					<u>3,726,429</u>	Net book value

Penyusutan sejumlah Rp 81.268 (31 Desember 2013: Rp 285.992) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Depreciation of Rp 81,268 (31 December 2013: Rp 285,992) was charged to general and administrative expenses.

Pada 31 Maret 2014, Perseroan mempunyai 22 lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 1 tahun sampai dengan 39 tahun. Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 31 March 2014, the Company had 22 locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 1 to 39 years. The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Maret 2014 sebesar US\$ 697,1 juta atau setara dengan Rp 7.949.728 (31 Desember 2013: US\$ 673,9 juta atau setara dengan Rp 8.214.223) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan aset tetapnya melalui Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai broker asuransi.

The Company's property and equipments were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 March 2014 amounting to US\$ 697.1 million or equivalent to Rp 7,949,728 (31 December 2013: US\$ 673.9 million or equivalent to Rp 8,214,223) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its property and equipments through Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan yang belum dalam kondisi siap pakai.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013, 31 DESEMBER 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013, 31 DECEMBER 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 1%-99% dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per 31 Maret 2014 diperkirakan akan selesai pada tahun 2014.

Pada 31 Maret 2014, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang tidak terpakai sementara dengan nilai yang signifikan. Pada 31 Maret 2014, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan Rp 743.280 (31 Desember 2013: Rp 716.392).

Pada 31 Maret 2014, jumlah nilai wajar untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan adalah sebesar Rp 2.511.395 (31 Desember 2013: Rp 2.259.545).

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Perhitungan (keuntungan)/kerugian dari pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Harga perolehan	5,592	117,717	Cost
Akumulasi penyusutan	(4,919)	(71,179)	Accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	-	(4,079)	Provision for impairment of property and equipment
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	673	42,459	Carrying value of property and equipments sold
Hasil penjualan aset tetap	(360)	(438,577)	Proceeds from sale of property and equipments
Biaya penjualan aset tetap	-	36,070	Expenses from sale of property and equipments
Kerugian/(Keuntungan) penjualan aset tetap	<u>313</u>	<u>(360,048)</u>	Loss/(Gain) on sale of property and equipments

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

As at 31 March 2014 and 31 December 2013, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 1%-99% of total value of contract. Assets under construction as at 31 March 2014 are estimated to be completed by 2014.

As at 31 March 2014, the Company does not have significant idle property and equipments. As at 31 March 2014, the Company has fully depreciated property and equipments which are still being used with the cost of Rp 743,280 (31 December 2013: Rp 716,392).

As at 31 March 2014, the fair value of the Company's land and building amounted to Rp 2,511,395 (31 December 2013: Rp 2,259,545).

Based on management review, the net book value of property and equipments after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipments pledged as collateral.

The calculation of the (gain)/loss on disposal of property and equipments is as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2014 DAN 2013,
31 DESEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013,
31 DECEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada bulan Desember 2013, Perseroan menjual sebidang tanah dan bangunan yang sebelumnya digunakan sebagai kantor pusat Perseroan kepada PT Sintesis Kreasi Utama ("Sintesis"). Pada tanggal penjualan, nilai tercatat bersih dari tanah dan bangunan tersebut adalah sebesar Rp 33.246 dan hasil dari penjualan tanah dan bangunan tersebut serta biaya untuk menjual adalah masing-masing sebesar Rp 432.134 dan Rp 36.070 sehingga Perseroan mengakui keuntungan penjualan atas aset tetap tersebut sebesar Rp 362.818.

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

In December 2013, the Company sold a parcel of land and buildings which were previously used as the Company's head office to PT Sintesis Kreasi Utama ("Sintesis"). At the date of disposal, the net carrying amount of these land and buildings amounted to Rp 33,246 and the proceeds from this sale and the related cost to sell amounted to Rp 432,134 and Rp 36,070, respectively. The Company has recognised gain on sale of this property amounted to Rp 362,818.

9. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

9. OTHER INTANGIBLE ASSET

	<u>1/1/2014</u>	Penambahan/ Addition	<u>31/3/2014</u>	
Harga perolehan	124,597	-	124,597	Cost
Akumulasi amortisasi	(40,694)	(4,468)	(45,162)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>83,903</u>		<u>79,435</u>	Net book value
	<u>1/1/2013</u>	Penambahan/ Addition	<u>31/12/2013</u>	
Harga perolehan	121,036	3,561	124,597	Cost
Akumulasi amortisasi	(22,943)	(17,751)	(40,694)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>98,093</u>		<u>83,903</u>	Net book value

Aset takberwujud merupakan kapitalisasi biaya piranti lunak, dan jasa konsultasi dan biaya lain yang bisa diatribusikan secara langsung sehubungan dengan pemutakhiran sistem teknologi informasi Perseroan.

Intangible asset represents computer software cost, and consultation fee and other directly attributable costs related to the upgrade the Company's information technology system.

Aset takberwujud diamortisasi selama 7 tahun dengan metode garis lurus. Perseroan mulai melakukan amortisasi atas harga perolehan piranti lunak pada saat piranti lunak telah selesai dipasang dan siap digunakan.

Intangible asset are amortised over 7 years using the straight-line method. The Company started to amortise the computer software cost when the computer software had been installed and ready for use.

Amortisasi untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2014 sebesar Rp 4.468 (untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2013: Rp 4.428) dibebankan sebagai "beban umum dan administrasi".

Amortisation for the three-month period ended 31 March 2014 Rp 4,468 (for the three-month periods ended 31 March 2013: Rp 4,428) was charged to "general and administrative expenses".

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013, 31 DESEMBER 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013, 31 DECEMBER 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari/ January 2013	Penambahan/ Addition	31 Desember/ December 2013	Penambahan/ Addition	31 Maret/ March 2013	
Harga perolehan Bangunan	7,000	-	7,000	-	7,000	Cost Building
Akumulasi penyusutan Bangunan	(238)	(317)	(555)	(79)	(634)	Accumulated depreciation Building
Nilai buku bersih	6,762	(317)	6,445	(79)	6,366	Net book value

Properti investasi merupakan dua unit apartemen yang dimiliki oleh Perseroan untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi per 31 Maret 2014 adalah Rp 9.400.

Investment property represents two unit apartments owned by the Company for capital appreciation. The fair value of the investment property as at 31 March 2014 was Rp 9,400.

11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan dari pihak ketiga. Semua utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

This balance represents payables for inventory purchases from third parties. All trade payables are denominated in Rupiah.

12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

12. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Perolehan aset tetap dan asettakberwujud lainnya	471,953	433,888	Acquisition of property and equipments and other intangible assets
Uang jaminan penyewa	32,486	29,887	Refundable tenant deposits
Kupon belanja Hero	16,793	21,922	Hero coupon certificates
Utilitas	6,990	12,704	Utilities
Uang muka dari penyewa	177	11,044	Tenant advances
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	34,500	15,180	Others (below Rp 2,000 each)
	<u>566,300</u>	<u>524,625</u>	
	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Rupiah	534,314	496,665	Rupiah
Mata uang asing	31,986	27,960	Foreign currencies
	<u>566,300</u>	<u>524,625</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013, 31 DESEMBER 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013, 31 DECEMBER 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Sewa	57,587	54,520	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	38,829	35,069	Repairs and maintenance
Utilitas	37,726	35,959	Utilities
Pemasaran	27,109	28,816	Marketing
Distribusi	25,241	31,168	Distribution
Keamanan	13,332	10,404	Security
Asuransi	8,378	7,930	Insurance
Pajak reklame	6,964	5,740	Billboard tax
Pengobatan	3,532	2,723	Medical
Jasa profesional	966	3,736	Professional fee
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	20,343	13,127	Others (below Rp 2,000 each)
	<u>240,007</u>	<u>229,192</u>	

14. PROVISI

14. PROVISIONS

	<u>31 Maret/March 2014</u>		<u>31 Desember/December 2013</u>		
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	
Biaya pemulihan toko	-	8,969	-	8,803	Reinstatement cost
Lain-lain	14,939	-	5,113	-	Others
	<u>14,939</u>	<u>8,969</u>	<u>5,113</u>	<u>8,803</u>	

Provisi biaya pemulihan toko diakui untuk biaya yang akan terjadi atas pembongkaran, pemindahan atau restorasi ruangan yang disewa ke kondisi awal pada akhir periode sewa.

A provision of reinstatement cost is recognised for cost to be incurred for dismantlement, removal or restoration of the space rented to the initial condition at the end of lease period.

Mutasi provisi adalah sebagai berikut:

Movement in the provision is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Saldo awal	13,916	13,813	Beginning balance
Penambahan	9,992	330	Addition
Realisasi	-	(227)	Realisation
Saldo akhir	<u>23,908</u>	<u>13,916</u>	Ending balance

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Saldo ini merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus.

This balance represents liabilities to employees for salary and bonuses.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARET 2014 DAN 2013, 31 MARCH 2014 AND 2013,
31 DESEMBER 2013 31 DECEMBER 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN

16. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT

31 Maret/March 2014						
	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah saldo/ Outstanding balance	Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility		Pinjaman/ Loan
	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted		Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	
<u>Pinjaman/Credit - Rp</u>						
Standard Chartered Bank	-	200,000	-	-	12 April/ April 2014	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	100,000	-	23 Oktober/ October 2015	30 September/ September 2014	-
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch	200,000	-	-	25 Juni/ June 2015	-	-
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	31 Oktober/ October 2014	-
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000	-	-	23 November/ November 2015	-	-
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>						
Citibank, N.A., Indonesia	-	200,000	-	-	6 April/ April 2014	-
	<u>800,000</u>	<u>600,000</u>	<u>-</u>			
31 Desember/December 2013						
	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah saldo/ Outstanding balance	Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility		Pinjaman/ Loan
	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted		Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	
<u>Pinjaman/Credit - Rp</u>						
Standard Chartered Bank	-	200,000	-	-	12 April/ April 2014	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	100,000	-	23 Oktober/ October 2015	30 September/ September 2014	-
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch	200,000	-	-	25 Juni 2015/ June 2015	-	-
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	31 Oktober/ October 2014	-
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000	-	-	23 November/ November 2015	-	-
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>						
Citibank, N.A., Indonesia	-	200,000	-	-	6 April/ April 2014	-
	<u>800,000</u>	<u>600,000</u>	<u>-</u>			

Seluruh pinjaman dan cerukan yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai modal kerja dan belanja modal Perseroan.

The borrowings and overdraft are used to finance the Company's working capital and capital expenditures.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/33 - Schedule

<p>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013, 31 DESEMBER 2013 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013, 31 DECEMBER 2013 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)</p>
--	---

16. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

16. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT (lanjutan)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

The Company has the following unused borrowing facilities:

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate:</i>
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	600,000	600,000	<i>Expiring within one year-</i>
- Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	800,000	800,000	<i>Expiring beyond one year -</i>
	1,400,000	1,400,000	

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas tidak dijamin. Perseroan diharuskan untuk memenuhi persyaratan administratif tertentu antara lain memberikan notifikasi kepada bank apabila kepemilikan saham Perseroan oleh Dairy Farm International Holdings Limited turun menjadi dibawah 51%, menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit dan menyampaikan informasi kepada bank apabila diminta.

The above loan facilities are not secured. The Company is required to comply with certain administrative requirements which include notifying the bank if the share ownership of the Company by Dairy Farm International Holdings Limited reduced to below 51%, submitting audited financial statements and submitting additional information if requested by the banks.

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun	88,369	92,471	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	59,738	47,401	<i>Other long-term benefits -</i>
	148,107	139,872	

Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai pendapatan/(kerugian) komprehensif lainnya, adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial losses recognised in other comprehensive income/(losses), are as follows:

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Saldo awal	(2,388)	(89,581)	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial periode berjalan	-	87,193	<i>Actuarial gains/(losses) for the period</i>
Saldo akhir	(2,388)	(2,388)	<i>Ending balance</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARET 2014 DAN 2013, 31 MARCH 2014 AND 2013,
31 DESEMBER 2013 31 DECEMBER 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	31 Maret/ <i>March 2014</i>	31 Desember/ <i>December 2013</i>	31 Maret/ <i>March 2014</i>	31 Desember/ <i>December 2013</i>	31 Maret/ <i>March 2014</i>	31 Desember/ <i>December 2013</i>	
Nilai kini kewajiban	92,986	97,552	59,738	47,401	152,724	144,953	<i>Present value of obligation Unrecognised past service costs</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(4,617)	(5,081)	-	-	(4,617)	(5,081)	
	<u>88,369</u>	<u>92,471</u>	<u>59,738</u>	<u>47,401</u>	<u>148,107</u>	<u>139,872</u>	

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi (beban umum dan administrasi) adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss (general and administrative expenses) are as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	31 Maret/ <i>March 2014</i>	31 Maret/ <i>March 2013</i>	31 Maret/ <i>March 2014</i>	31 Maret/ <i>March 2013</i>	31 Maret/ <i>March 2014</i>	31 Maret/ <i>March 2013</i>	
Biaya jasa kini	1,999	6,786	1,720	1,735	3,719	8,521	<i>Current service costs Interest cost Amortisation of unrecognised past service cost</i>
Biaya bunga	2,906	6,631	12,214	690	15,120	7,321	
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	465	300	-	-	465	300	
	<u>5,370</u>	<u>13,717</u>	<u>13,934</u>	<u>2,425</u>	<u>19,304</u>	<u>16,142</u>	

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefit obligations is as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	31 Maret/ <i>March 2014</i>	31 Maret/ <i>March 2013</i>	31 Maret/ <i>March 2014</i>	31 Maret/ <i>March 2013</i>	31 Maret/ <i>March 2014</i>	31 Maret/ <i>March 2013</i>	
Saldo awal	92,471	212,150	47,401	50,344	139,872	262,494	<i>Beginning balance Current year expense</i>
Beban tahun berjalan (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai pendapatan/(kerugian) komprehensif lainnya	5,370	13,717	13,934	2,425	19,304	16,142	
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan luran yang dibayarkan	(3,351)	(3,887)	(1,597)	(1,565)	(4,948)	(5,452)	<i>Actuarial (gains)/losses in other comprehensive income/(losses) Amounts paid during the year Contributions paid</i>
	<u>(6,121)</u>	<u>(4,672)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(6,121)</u>	<u>(4,672)</u>	
	<u>88,369</u>	<u>217,308</u>	<u>59,738</u>	<u>51,204</u>	<u>148,107</u>	<u>268,512</u>	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	31 Maret/ <i>March 2014</i>	31 Desember/ <i>December 2013</i>	
Tingkat diskonto	8.80%	8.80%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	<i>Salary increment rate</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013, 31 DESEMBER 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013, 31 DECEMBER 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2v). Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan melakukan kontribusi sebesar Rp 6.121 selama periode 1 Januari 2014 - 31 Maret 2014 (1 Januari 2013 - 31 Desember 2013: Rp 74.400) kepada DPLK tersebut.

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2014 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2v). In regards to this the Company has made the contribution of Rp 6,121 in period 1 January 2014 - 31 March 2014 (1 January 2013 - 31 December 2013: Rp 74,400) to the DPLK.

Detail of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liability for the three-month periods ended 31 March 2014 and previous four annual periods are as follows:

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011	31 Desember/ December 2010	
Nilai kini kewajiban	152,724	144,953	265,372	242,020	211,375	Present value of obligation
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	-	81,157	(8,514)	(15,296)	(11,490)	Experience adjustment on plan liabilities

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013
Pajak pertambahan nilai	80,587	38,954
Pajak penghasilan badan Pasal 28 A	464	-
	<u>81,051</u>	<u>38,954</u>

18. TAXATION

a. Prepaid tax

Value-added tax
Corporate income tax
Article 28 A

b. Utang pajak

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013
Pajak penghasilan badan:		
- Pasal 29	-	984
Lain-lain:		
- Pasal 21	7,235	3,446
- Pasal 23, 26 dan Final	8,379	7,588
- Pajak Pembangunan I dan Undian	4,566	4,673
	<u>20,180</u>	<u>15,707</u>
	<u>20,180</u>	<u>16,691</u>

Corporate income tax:
Article 29 -
Others:
Article 21 -
Articles 23, 26 and Final tax -
Development and Lottery Taxes -

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013, 31 DESEMBER 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013, 31 DECEMBER 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>31 Maret/ March 2014</u>	<u>31 Maret/ March 2013</u>	
Kini:			<i>Current:</i>
- Non-final	9,897	14,386	<i>Non-final -</i>
- Final	6,419	4,371	<i>Final -</i>
Tangguhan	<u>742</u>	<u>(345)</u>	<i>Deferred</i>
	<u>17,058</u>	<u>18,412</u>	
(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:			(i) <i>The reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the taxable income for the three-month periods ended 31 March 2014 and 2013 is as follows:</i>
	<u>1 Januari/January - 31 Maret/March 2014</u>	<u>2013</u>	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	<u>72,402</u>	<u>73,649</u>	<i>The Company's profit before income tax</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(58,055)	(33,578)	<i>Income subject to final tax</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>28,210</u>	<u>16,093</u>	<i>Benefits in kind and non-deductible expense</i>
	<u>(29,845)</u>	<u>(17,485)</u>	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan untuk persediaan	(6,693)	2,786	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	8,235	56,362	<i>Employee benefit obligations</i>
Provisi lain-lain	(1,288)	(52,712)	<i>Other provisions</i>
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset takberwujud	<u>(3,222)</u>	<u>(5,055)</u>	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation and amortization of fixed assets and intangible assets</i>
	(2,968)	1,381	
Penghasilan kena pajak Perseroan periode berjalan	<u>39,589</u>	<u>57,545</u>	<i>Taxable income of the Company for the current period</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARET 2014 DAN 2013, 31 MARCH 2014 AND 2013,
31 DESEMBER 2013 31 DECEMBER 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Penghasilan kena pajak Perseroan periode berjalan	39,589	57,545	<i>Taxable income of the Company for the current period</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	9,897	14,386	<i>Income tax expense of the Company</i>
Dikurangi : Pajak dibayar dimuka	(11,345)	(17,899)	<i>Less: Prepaid taxes</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	(1,448)	(3,513)	<i>Corporate income taxes overpaid</i>

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) *The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:*

	1 Januari/January - 31 Maret/March		
	2014	2013	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	72,402	73,649	<i>The Company's profit before income tax</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	18,101	18,412	<i>Tax expense at tax rate of 25%</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(14,514)	(8,394)	<i>Income subject to final tax</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	7,052	4,023	<i>Benefits in kind and non-deductible expenses</i>
Pajak kini dan tangguhan	10,639	14,041	<i>Current and deferred tax</i>
Pajak final	6,419	4,371	<i>Final tax</i>
Beban pajak penghasilan	17,058	18,412	<i>Current and deferred tax</i>

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

	1 Januari/ January 2014	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Maret/ March 2014	
Provisi untuk persediaan	35,020	(1,673)	-	33,347	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	34,968	2,059	-	37,027	<i>Employee benefit obligations</i>
Provisi lain-lain	28,050	(322)	-	27,728	<i>Other provisions</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(76,430)	(806)	-	(77,236)	<i>Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments</i>
	21,608	(742)	-	20,866	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013, 31 DESEMBER 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013, 31 DECEMBER 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

d. Deferred tax assets-net (lanjutan)

	1 Januari/ January 2013	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2013	
Provisi untuk persediaan	38,364	(3,344)	-	35,020	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	65,623	(8,857)	(21,798)	34,968	Employee benefit obligations
Provisi lain-lain	36,852	(8,802)	-	28,050	Other provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(69,195)	(7,235)	-	(76,430)	Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments
	<u>71,644</u>	<u>(28,238)</u>	<u>(21,798)</u>	<u>21,608</u>	

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan undang-undang yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

19. PENGHASILAN TANGGUHAN

19. DEFERRED INCOME

a. Bagian lancar

a. Current portion

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Promosi dan pameran	57,672	3,762	Promotion and exhibition
Sewa	20,780	20,482	Rental
Lain-lain	8	10	Others
	<u>78,460</u>	<u>24,254</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/39 - Schedule

<p>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013, 31 DESEMBER 2013 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p>NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013, 31 DECEMBER 2013 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)</p>
--	---

19. PENGHASILAN TANGGUHAN (lanjutan)

19. DEFERRED INCOME (lanjutan)

b. Bagian tidak lancar

b. Non-current portion

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Sewa	9,151	10,122	Rental

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 March 2014 and 31 December 2013 was as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2014	2013	2014	2013	2014	2013
Mulgrave Corporation BV*) The Dairy Farm Company, Limited*)	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.58%	63.58%
PT.Hero Pusaka Sejati	719,103,919	719,103,919	35,955	35,955	17.19%	17.19%
Lain-lain/Others	112,123,931	112,123,931	5,606	5,606	2.68%	2.68%
	692,211,190	692,211,190	34,611	34,611	16.55%	16.55%
	4,183,634,000	4,183,634,000	209,182	209,182	100.00%	100.00%

*) jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui CLSA Ltd.

*) number of shares include shares owned by the shareholders through CLSA Ltd.

Pada 5 Juni 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan dalam Akta No. 17 tertanggal 5 Juni 2013 dari Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV Tahun 2013 ("PUT IV") kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam PUT IV ini, Perseroan menerbitkan 889.434.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham HMETD"). Dengan terlaksananya PUT IV, jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari 3.294.200.000 saham menjadi 4.183.634.000 saham.

On 5 June 2013, the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, the minutes of which were notarised by deed No. 17 dated 5 June 2013 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., resolved the Limited Public Offering IV Year 2013 ("Rights Issue IV") to the shareholders of the Company by way of issuance of Preemptive Rights ("Rights"). In the Rights Issue IV, the Company issued 889,434,000 new shares from its portfolio ("Rights Shares"). With the implementation of Rights Issue IV, total issued and paid up capital of the Company increased from 3,294,200,000 shares to 4,183,634,000 shares.

Dana bersih yang dihasilkan dari PUT IV ditujukan untuk keperluan penambahan gerai, pelunasan pinjaman bank, pembangunan gerai pertama IKEA dan membiayai modal kerja Perseroan.

The net proceeds from Rights Issue IV are used for the purpose of stores expansion, repayments of bank loans, repayment of loan from related party, construction of the Company's first store for IKEA and financing the Company's working capital.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013, 31 DESEMBER 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013, 31 DECEMBER 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	31 Maret/ March		
	2014	2013	
Agio saham:			Share premium:
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	Initial Public Offering year 1989 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	Rights Issue year 1990 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	Rights Issue year 1992 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	Rights Issue year 2001 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	2,935,131	-	Rights Issue year 2013 -
	<u>3,066,780</u>	<u>131,649</u>	
Dikurangi:			Less:
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	Bonus shares year 1993 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2001	(1,599)	(1,599)	Rights Issue costs year 2001 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2013	(18,296)	-	Rights Issue costs year 2013 -
	<u>(78,720)</u>	<u>(60,424)</u>	
	<u>2,988,060</u>	<u>71,225</u>	

Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013 terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan publik, penasihat hukum, penasihat keuangan dan biro administrasi efek.

Costs in respect of Rights Issue year 2013 represent professional fees paid to public accountants, lawyers, financial advisors and the share register.

22. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

Saldo laba dicadangkan pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 35.000.

The balance of appropriated retained earnings as at 31 March 2014 and 31 December 2013 is Rp 35,000.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM **NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR **THE THREE-MONTH PERIODS ENDED**
31 MARET 2014 DAN 2013, **31 MARCH 2014 AND 2013,**
31 DESEMBER 2013 **31 DECEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LABA PER SAHAM DASAR

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

	1 Januari/January - 31 Maret/March		
	2014	2013	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>55,344</u>	<u>55,237</u>	<i>Profit for the period attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>4,183,634,000</u>	<u>3,412,078,000</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>13</u>	<u>16</u>	<i>Basic earnings per share (full Rupiah)</i>
Perseroan tidak memiliki instrumen yang berpotensi dilutif sehingga tidak ada perhitungan atas laba per saham dilusian.			<i>The Company does not have any dilutive potential instruments. As such, there is no calculation for diluted earnings per share.</i>

Sehubungan dengan PUT IV yang dijabarkan pada Catatan 20, jumlah rata-rata tertimbang atas saham yang beredar tahun lalu dan laba per saham dasar tahun lalu telah disajikan kembali untuk mencerminkan unsur bonus dalam penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu tersebut.

In connection with Rights Issue IV discussed in Note 20, the prior year's weighted average number of shares outstanding and basic earnings per share amount have been restated to reflect the effect of bonus element in the rights issue.

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUE

	1 Januari/January - 31 Maret/March		
	2014	2013	
Pendapatan kotor	3,458,004	3,010,183	<i>Gross revenue</i>
Potongan rabat	<u>(326,447)</u>	<u>(314,908)</u>	<i>Sales rebates</i>
	<u>3,131,557</u>	<u>2,695,275</u>	

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013.

There were no sales made to related party for the three-month periods ended 31 March 2014 and 2013.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARET 2014 DAN 2013, 31 MARCH 2014 AND 2013,
31 DESEMBER 2013 31 DECEMBER 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

25. EXPENSES BY NATURE

a. BEBAN POKOK PENDAPATAN

a. COST OF REVENUE

	1 Januari/January - 31 Maret/March		
	2014	2013	
Persediaan untuk dijual – awal	1,917,030	1,634,271	Merchandise for sale - beginning
Pembelian – bersih dan biaya persediaan lainnya	<u>2,465,510</u>	<u>2,032,020</u>	Purchases – net and other inventory cost
	4,382,540	3,666,291	
Persediaan untuk dijual – akhir	<u>(2,003,184)</u>	<u>(1,605,897)</u>	Merchandise for sale - ending
Beban pokok pendapatan	<u>2,379,356</u>	<u>2,060,394</u>	Cost of revenue
Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.			There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.

b. BEBAN PENJUALAN

b. SELLING EXPENSES

	1 Januari/January - 31 Maret/March		
	2014	2013	
Iklan dan promosi	32,258	22,573	Advertising and promotion
Beban pengiriman	30,353	21,803	Transportation costs
Pengepakan dan pelabelan harga	<u>20,811</u>	<u>15,105</u>	Packaging and price labelling
	<u>83,422</u>	<u>59,481</u>	

c. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

c. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	1 Januari/January - 31 Maret/March		
	2014	2013	
Gaji dan tunjangan	237,711	194,063	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi	85,815	72,407	Depreciation and amortisation
Utilitas	95,302	71,743	Utilities
Sewa	115,351	93,341	Rent
Administrasi kantor	30,629	16,029	Office administration
Keamanan	20,064	12,446	Security
Asuransi	18,083	13,826	Insurance
Pemeliharaan dan perbaikan	13,503	9,371	Repair and maintenance
Administrasi kartu kredit bank	13,396	12,200	Bank charges credit cards
Perjalanan dinas	7,685	3,256	Travelling
Telekomunikasi	8,669	8,217	Telecommunications
Transportasi	5,325	4,229	Transportation
Jasa profesional	5,057	2,734	Professional fees
Pelatihan dan seminar	3,108	433	Training and seminar
Ijin usaha	2,898	2,752	Business licenses
Lain-lain	<u>851</u>	<u>7,543</u>	Others
	<u>663,447</u>	<u>524,590</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/43 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM **NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR **THE THREE-MONTH PERIODS ENDED**
31 MARET 2014 DAN 2013, **31 MARCH 2014 AND 2013,**
31 DESEMBER 2013 **31 DECEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE COST

	1 Januari/January - 31 Maret/March		
	2014	2013	
Beban bunga:			<i>Interest expense:</i>
- Pinjaman bank	623	10,498	<i>Bank borrowings -</i>
- Pinjaman dari pihak berelasi	-	8,866	<i>Loan from related party -</i>
	<u>623</u>	<u>19,364</u>	

27. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) LAINNYA – BERSIH

27. OTHER GAINS/(LOSSES) – NET

	1 Januari/January - 31 Maret/March		
	2014	2013	
Biaya sewa	39,608	36,128	<i>Rent</i>
Biaya utilitas	6,334	5,151	<i>Utilities</i>
Biaya telekomunikasi	499	422	<i>Telecommunications</i>
Kerugian selisih kurs	(447)	(27)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Kerugian penjualan aset tetap	(313)	(144)	<i>Loss on sale of property and equipments</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	-	93	<i>Others (below Rp 2,000)</i>
	<u>45,681</u>	<u>41,623</u>	

28. LIABILITAS KONTINJENSI

28. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 31 March 2014 and 31 December 2013, the Company had no significant contingent liabilities.

29. KOMITMEN

29. COMMITMENTS

a. Pada 31 Maret 2014, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 882.548 (31 Desember 2013: Rp 1.355.265).

a. As at 31 March 2014, the Company had commitments to purchase property and equipment of Rp 882,548 (31 December 2013: Rp 1,355,265).

b. Ikatan sewa operasi:

b. Commitments under operating leases:

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	366,531	417,768	<i>Payable less than one year</i>
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	345,929	391,981	<i>Payable between one and two years</i>
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	912,398	974,166	<i>Payable between two and five years</i>
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>1,559,608</u>	<u>1,622,020</u>	<i>Payable later than five years</i>
Jumlah ikatan sewa operasi	<u>3,184,466</u>	<u>3,405,935</u>	<i>Total operating lease commitments</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/44 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARET 2014 DAN 2013, 31 MARCH 2014 AND 2013,
31 DESEMBER 2013 31 DECEMBER 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI 31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Pemilik saham/Shareholder	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/Technical advice
Perusahaan asosiasi dari induk utama/Associate of ultimate parent	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	Jardine Lloyd Thompson	Broker asuransi/Insurance broker
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank/ Placement of cash in banks
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Serasi Autoraya Tbk	Jasa logistik dan distribusi/ Logistic and distribution services
Pihak berelasi lainnya/Other related party	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/Import services Pembelian barang dagangan/ Purchase of merchandise for sale
Personel manajemen kunci/Key management personnel	Dewan komisaris dan direksi/ Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi b. Balances and transactions with related parties

	<u>31 Maret/March 2014</u>		<u>31 Desember/December 2013</u>		
	<u>Rp</u>	<u>%^{*)}</u>	<u>Rp</u>	<u>%^{*)}</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
PT Mitra Sarana Purnama	3,071	0.11%	3,259	0.14%	PT Mitra Sarana Purnama
Lain-lain	378	0.01%	1,079	0.04%	Others
	<u>3,449</u>	<u>0.12%</u>	<u>4,338</u>	<u>0.18%</u>	
Utang lain-lain					Other payables
The Dairy Farm Company, Limited	502	0.02%	1,001	0.04%	The Dairy Farm Company, Limited
Akrual					Accrued expenses
PT Serasi Autoraya Tbk	4,253	0.16%	3,365	0.14%	PT Serasi Autoraya Tbk

^{*)} % terhadap jumlah liabilitas

^{*)} % of total liabilities

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARET 2014 DAN 2013, 31 MARCH 2014 AND 2013,
31 DESEMBER 2013 31 DECEMBER 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) 31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) b. Balances and transactions with related parties (continued)

	31 Maret/March 2014		31 Maret/March 2013		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Pembelian					Purchases
PT Mitra Sarana Purnama	3,889	0.16%	2,856	0.14%	PT Mitra Sarana Purnama
The Dairy Farm					The Dairy Farm
Company, Limited	399	0.02%	508	0.02%	Company, Limited
Lain-lain	531	0.02%	61	0.00%	Others
	<u>4,819</u>	<u>0.20%</u>	<u>3,425</u>	<u>0.16%</u>	

^{*)} % terhadap jumlah pembelian bersih dan biaya persediaan lainnya

^{*)} % of total purchases net and other inventory cost

	31 Maret/March 2014		31 Maret/March 2013		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
The Dairy Farm					The Dairy Farm
Company, Limited	2,840	0.50%	331	0.08%	Company, Limited
PT Serasi Autoraya Tbk	5,692	1.00%	-	-	PT Serasi Autoraya Tbk
Cold Storage Singapore, Pte Ltd.	-	-	508	0.11%	Cold Storage Singapore, Pte Ltd.
Lain-lain	525	0.09%	455	0.10%	Others
	<u>9,057</u>	<u>1.59%</u>	<u>1,294</u>	<u>0.29%</u>	

^{*)} % terhadap jumlah beban umum dan administrasi

^{*)} % of total general and administrative expenses

	31 Maret/March 2014		31 Maret/March 2013		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Beban gaji dan tunjangan Direksi					Salaries and allowance of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	8,802	3.70%	4,557	2.35%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	239	0.10%	2,279	1.17%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	245	0.10%	225	0.12%	Other long-term benefits
	<u>9,286</u>	<u>3.90%</u>	<u>7,061</u>	<u>3.64%</u>	
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					Salaries and allowance of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	663	0.28%	511	0.26%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	101	0.04%	497	0.26%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	4	0.00%	5	0.00%	Other long-term benefits
	<u>768</u>	<u>0.32%</u>	<u>1,013</u>	<u>0.52%</u>	

^{*)} % terhadap jumlah beban imbalan kerja

^{*)} % of total employee benefits expenses

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM *NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS*
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR *THE THREE-MONTH PERIODS ENDED*
 31 MARET 2014 DAN 2013, *31 MARCH 2014 AND 2013,*
 31 DESEMBER 2013 *31 DECEMBER 2013*
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

32. SEGMENT INFORMATION

	31 Maret/March 2014			31 Maret/March 2013			
	Skala eceran/ Retailing format			Skala eceran/ Retailing format			
	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	2,849,755	281,802	<u>3,131,557</u>	2,474,571	220,704	<u>2,695,275</u>	Net revenue
Hasil segmen	59,842	9,688	69,530	83,374	16,735	100,109	<i>Segment result</i>
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			(18,517)			(7,676)	<i>Unallocated corporate expenses</i>
Laba usaha			51,013			92,433	Operating income
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih			21,389			(18,784)	<i>Other income/ (expenses) - net</i>
Beban pajak penghasilan			(17,058)			(18,412)	<i>income tax expense</i>
Laba periode berjalan			<u>55,344</u>			<u>55,237</u>	Profit for the period
Penyusutan dan amortisasi	76,044	8,812	84,856	65,453	6,181	71,634	<i>Depreciation and amortisation</i>
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			959			773	<i>Unallocated depreciation</i>
Jumlah penyusutan dan amortisasi			<u>85,815</u>			<u>72,407</u>	Total depreciation and amortisation
	31 Maret/March 2014			31 Desember/December 2013			
	Skala eceran/ Retailing format			Skala eceran/ Retailing format			
	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	5,717,675	562,225	6,279,900	6,022,460	624,314	6,646,774	<i>Segment assets</i>
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			1,818,118			1,111,529	<i>Unallocated corporate assets</i>
Jumlah aset			<u>8,098,018</u>			<u>7,758,303</u>	Total assets
Liabilitas segmen	1,973,286	200,602	2,173,888	1,777,375	174,804	1,952,179	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			513,217			450,555	<i>Unallocated corporate liabilities</i>
Jumlah liabilitas			<u>2,687,105</u>			<u>2,402,734</u>	Total liabilities
Pembiayaan barang modal	343,912	22,527	366,439	989,922	67,900	1,057,822	<i>Capital expenditures</i>
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			86,298			263,729	<i>Unallocated capital expenditures</i>
Jumlah pembiayaan modal			<u>452,737</u>			<u>1,321,551</u>	Total capital expenditures

Segmen usaha Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Company's business segments exclusively operate in Indonesia.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2014 DAN 2013,
31 DESEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013,
31 DECEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari transaksi komersial di masa depan dan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 March 2014 and 31 December 2013 are as follows:

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	31 Maret/March 2014					
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	GBP	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	1,266,136	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	286,781	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	1,552,917	-	-	-	-	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(2,767,234)	(19,000)	-	(8,280)	(2,950)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(341,436)	-	-	Related parties -
Akrual	(525)	-	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(2,767,759)	(19,000)	(341,436)	(8,280)	(2,950)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(1,214,842)	(19,000)	(341,436)	(8,280)	(2,950)	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	(13,854)	(298)	(502)	(75)	(56)	Rupiah equivalent

	31 Desember/December 2013				
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1,806,187	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	298,025	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	2,104,212	-	-	-	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	(2,258,773)	(23,850)	-	(2,760)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(637,019)	-	Related parties -
Akrual	(148,437)	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(2,407,210)	(23,850)	(637,019)	(2,760)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(302,998)	(23,850)	(637,019)	(2,760)	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	(3,693)	(401)	(1,001)	(27)	Rupiah equivalent

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2014 DAN 2013,
31 DESEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013,
31 DECEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS. Pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, jika mata uang Rupiah melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba tahun berjalan setelah pajak dan ekuitas tidak berdampak signifikan.

Risiko tingkat suku bunga

Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga deposito yang mendapatkan bunga dan pinjaman bank dan cerukan serta pinjaman dari pihak berelasi (bersama-sama, "Pinjaman") yang dikenakan bunga. Suku bunga atas deposito dan Pinjaman dapat berfluktuasi sepanjang periode deposito dan Pinjaman.

Pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba periode berjalan adalah tidak signifikan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 31 March 2014 and 31 December 2013, if Rupiah had weakened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the year and equity would not be significantly impacted.

Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on time deposit which earned interest and interest-bearing bank borrowings and overdraft as well as loan from related party (collectively, "Borrowing"). Interest rate for time deposit and Borrowing can fluctuate over the time deposit and Borrowing period.

As at 31 March 2014 and 31 December 2013, if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, the impact to the profit for the period would not be significant.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/49 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013, 31 DESEMBER 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013, 31 DECEMBER 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Manajemen Risiko Modal

(ii) Capital Risk Management

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure, and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, current and future profitability, projected operating cash flow, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio kas/(utang) terhadap ekuitas.

The Company monitors capital on the basis of the cash/(debt) to equity ratio.

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah kas/(utang) neto dengan jumlah modal. Kas/(utang) neto dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

This ratio is calculated as net cash/(debt) divided by total capital. Net cash/(debt) is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Rasio kas/(utang) terhadap ekuitas pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan adalah sebagai berikut:

The cash/(debt) to equity ratios as at 31 March 2014 and 31 December 2013 were as follows:

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Jumlah pinjaman	-	-	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>985,735</u>	<u>1,327,191</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas bersih	985,735	1,327,191	<i>Net cash</i>
Jumlah ekuitas	5,410,913	5,355,569	<i>Total equity</i>
Rasio kas terhadap ekuitas	18%	25%	<i>Cash to equity ratio</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2014 DAN 2013,
31 DESEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2014 AND 2013,
31 DECEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit

(iii) Credit risk

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivable, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follow:

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Pefindo			Pefindo
- AAA	200,002	350,002	AAA -
Moody's			Moody's
- P-1	573,715	866,837	P-1 -
- Baa3	23,555	42,356	Baa3 -
	<u>797,272</u>	<u>1,259,195</u>	

Profil piutang usaha tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The profile of trade receivables as at 31 March 2014 and 31 December 2013 are as follows:

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Debitur dengan piutang jatuh tempo kurang dari 90 hari	403,779	271,060	<i>Debtors with balances overdue by less than 90 days</i>
Debitur tanpa riwayat gagal bayar (lebih dari 90 hari)	7,129	3,902	<i>Existing debtors with no defaults in the past (more than 90 days)</i>
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>410,908</u>	<u>274,962</u>	<i>Total unimpaired trade receivables</i>

Lihat Catatan 5 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/51 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013, 31 DESEMBER 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013, 31 DECEMBER 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Credit risk (lanjutan)

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Kas dan setara kas	797,272	1,259,196	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	380,370	253,269	Trade receivables
Piutang lain-lain dan uang jaminan	99,924	90,130	Other receivables and refundable deposits
	<u>1,277,566</u>	<u>1,602,595</u>	

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
31 Maret 2014					31 March 2014
Utang usaha	1,564,680	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	566,802	-	-	-	Other payables
Akrual	240,007	-	-	-	Accrued expense
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	35,810	-	-	-	Short-term employee benefits
	<u>2,407,299</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/52 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013, 31 DESEMBER 2013 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013, 31 DECEMBER 2013 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Liquidity risk (continued)

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
31 Desember 2013					31 December 2013
Utang usaha	1,402,118	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	525,626	-	-	-	Other payables
Akrual	229,192	-	-	-	Accrued expense
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	<u>40,943</u>	-	-	-	Short-term employee benefits
	<u>2,197,879</u>	-	-	-	

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair values of financial instruments

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank dan cerukan, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek dan pengaruh diskonto tidak signifikan.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and financial liabilities such as bank borrowings and overdraft, loan from related party, trade payables and other payables approximate their fair value because they are short term in nature and the impact of discounting is not significant.

Nilai tercatat uang jaminan yang dicatat dalam aset tidak lancar lainnya berbeda dengan nilai wajarnya sebagai berikut:

The carrying value of refundable deposits which are included in other non-current assets differs from their fair value with details as follows:

	31 Maret/ March 2014		31 Desember/ December 2013		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Uang jaminan	<u>47.402</u>	<u>38.363</u>	<u>44.917</u>	<u>37.860</u>	Refundable deposits

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yaitu 7,40% dan 5,88% per tahun masing-masing pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 7.40% and 5.88% per annum as of 31 March 2014 and 31 December 2013, respectively.

34. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi (“KSO”) Bangun, Kelola, Serah (“BKS”) dengan beberapa pihak sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket.

The Company has several Joint Operation (“JO”) Build, Operate, Transfer (“BOT”) agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/53 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013, 31 DESEMBER 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013, 31 DECEMBER 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Perjanjian-perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Pembayaran Sewa Tetap
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.</p> <p>2. Basis Bagi Pendapatan
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.</p> | <p>1. Fixed Rental Payment
<i>The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.</i></p> <p>2. Revenue Share Basis
<i>The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.</i></p> |
|---|---|

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS **35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

	31 Maret/ March 2014	31 Desember/ December 2013	
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:			Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya melalui utang	<u>471,953</u>	<u>433,888</u>	<i>Acquisition of fixed assets and other intangible assets through incurrence of payables</i>

36. AKUN-AKUN REKLASIFIKASI **36. ACCOUNTS RECLASSIFICATION**

Akun - akun tertentu pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2013 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2013 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2014. Rincian akun - akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Certain accounts in the financial statements as at 31 December 2013 and for the three-month period ended 31 March 2013 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as at 31 December 2013 and for the three-month period ended 31 March 2014. The details of the significant accounts being reclassified are as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/54 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARET 2014 DAN 2013, 31 MARCH 2014 AND 2013,
31 DESEMBER 2013 31 DECEMBER 2013
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. AKUN-AKUN REKLASIFIKASI (lanjutan)

36. ACCOUNTS RECLASSIFICATION (continued)

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Laporan laba rugi komprehensif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2013				Statement of comprehensive income for the three-month period ended 31 March 2013
Beban umum dan administrasi	482,889	(41,701)	441,188	General and administrative expenses
Keuntungan lainnya - bersih	78	41,701	41,779	Other gains - net
Laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2013				Consolidated statement of financial position 31 December 2013
Aset lancar				Current assets
- Piutang usaha – pihak ketiga	253,269	21,693	274,962	Trade receivables – third parties
- Piutang lain-lain – pihak ketiga	39,418	(21,693)	17,725	Other receivables – third parties

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Pada 4 April 2014, Philippe Broianigo menyampaikan surat pengunduran dirinya sebagai Presiden Direktur Perseroan. Pemegang saham mayoritas Perseroan telah memberitahukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bahwa Stephane Deutsch akan dinominasikan sebagai Presiden Direktur Perseroan yang baru, dimana penunjukkan tersebut akan berlaku efektif terhitung sejak 1 Juli 2014. Persetujuan para pemegang saham atas pengunduran diri Philippe Broianigo efektif per 30 Juni 2014 dan penunjukkan Stephane Deutsch sebagai Presiden Direktur akan dimintakan persetujuan pada RUPS Tahunan Perseroan yang rencananya akan diselenggarakan pada Mei 2014.

On 4 April 2014, Philippe Broianigo submitted his letter of resignation as the President Director of the Company. The Majority shareholder of the Company has informed the Board of Commissioners and the Directors that Stephane Deutsch will be nominated as the new President Director of the Company, in which the appointment will be effective from 1 July, 2014. The Shareholders approval for the resignation of Philippe Broianigo with effect from 30 June 2014 and the appointment of Stephane Deutsch as President Director will be approved at the forthcoming AGMS which is planned to be held in May 2014.

Pada 14 April 2014, Percy Marimba menyampaikan surat pengunduran dirinya sebagai Direktur Perseroan efektif per 14 Mei 2014. Pengunduran diri Percy Marimba sebagai Direktur Perseroan juga akan menjadi bagian dari persetujuan RUPS Tahunan di Mei 2014.

On 14 April 2014, Percy Marimba submitted his letter of resignation as the Director of the Company with effect from 14 May 2014. The resignation of Percy Marimba as Director of the Company will also become part of the approval at the AGMS in May 2014.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
30 JUNE 2014 AND DECEMBER 2013**

DAN/AND

**PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013/
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2014 AND 2013**

TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2014 AND 31 DECEMBER 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	370,317	4	1,327,191	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	308,901	5	274,962	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	28,102		17,725	Other receivables - third parties
Persediaan	2,622,420	6	1,829,050	Inventories
Pajak dibayar dimuka	184,936	19a	38,954	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	203,185	7a	147,026	Prepaid expenses
Uang muka	79,811	7b	16,608	Advances
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	8	3,488	Non-current asset classified as held for sale
Jumlah aset lancar	<u>3,797,672</u>		<u>3,655,004</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4,483		5,795	Other receivables - third parties
Biaya dibayar dimuka	69,122	7a	75,344	Prepaid expenses
Uang muka	118,932	7b	128,510	Advances
Aset tetap	4,455,657	8	3,726,429	Property and equipments
Aset takberwujud lainnya	74,895	9	83,903	Other intangible asset
Goodwill	9,869	2o	9,869	Goodwill
Aset pajak tangguhan-bersih	36,808	19d	21,608	Deferred tax assets-net
Properti investasi	6,287	10	6,445	Investment properties
Aset tidak lancar lainnya	50,633		45,396	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,826,686</u>		<u>4,103,299</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>8,624,358</u>		<u>7,758,303</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2014 AND 31 DECEMBER 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	2,078,260	11	1,397,780	Third parties -
- Pihak berelasi	66,451	31b	4,338	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	505,862	12	524,625	Third parties -
- Pihak berelasi	826	31b	1,001	Related parties -
Utang pajak:		19b		Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	-		984	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	21,897		15,707	Other taxes -
Akrual	283,002	13	229,192	Accrued expenses
Provisi	18,958	14	5,113	Provisions
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3,773	15	40,943	Short-term employee benefit liabilities
Penghasilan tangguhan	<u>48,489</u>	20a	<u>24,254</u>	Deferred income
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>3,027,518</u>		<u>2,243,937</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	7,417	20b	10,122	Deferred income
Provisi	8,802	14	8,803	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	<u>209,386</u>	18	<u>139,872</u>	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>225,605</u>		<u>158,797</u>	Total non-current liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar 9.000.000.000 saham				Authorised 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.183.634.000 saham (2012: 3.294.200.000 saham) dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham	209,182	21	209,182	Issued and fully paid up 4,183,634,000 shares (2012: 3,294,200,000 shares) with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor	2,988,060	22	2,988,060	Additional paid in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	42,000	23	35,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>2,131,993</u>		<u>2,123,327</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>5,371,235</u>		<u>5,355,569</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>8,624,358</u></u>		<u><u>7,758,303</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2014 AND 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Jan-Jun 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Jan-Jun 2013</u>	
Pendapatan bersih	6,500,317	25	5,549,613	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(4,957,219)</u>	26a	<u>(4,225,934)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>1,543,098</u>		<u>1,323,679</u>	Gross profit
Beban penjualan	(163,982)	26b	(132,408)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,419,846)	26c	(1,079,528)	<i>General and administrative expenses</i>
Keuntungan lainnya - bersih	<u>119,837</u>	28	<u>86,820</u>	<i>Other gains - net</i>
Laba usaha	<u>79,107</u>		<u>198,563</u>	Operating income
Beban keuangan	(1,262)	27	(42,426)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	<u>36,846</u>		<u>3,168</u>	<i>Finance income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	114,691		159,305	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(19,939)</u>	19c	<u>(38,202)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan	<u>94,752</u>		<u>121,103</u>	Profit for the period
Keuntungan/(kerugian) komprehensif lainnya:				Other comprehensive Income/(losses):
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas kewajiban imbalan kerja :				<i>Actuarial gains/(losses) on employee benefit obligations:</i>
- (Kerugian)/keuntungan aktuarial periode berjalan	(105,450)	18	71,616	<i>Actuarial (losses)/gains - for the period</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>26,363</u>	19d	<u>(17,904)</u>	<i>Related income tax</i>
(Kerugian)/keuntungan komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	<u>(79,086)</u>		<u>53,712</u>	<i>Other comprehensive (losses)/Income for the period, net of tax</i>
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	<u>15,666</u>		<u>174,815</u>	Total comprehensive income for the period
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>23</u>	24	<u>35</u>	Basic earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2014 AND 31 DECEMBER 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor / <i>Additional paid in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2013	164,710	71,225	35,000	1,386,794	1,657,729	Balance as at 1 January 2013
Penerbitan modal saham	44,472	2,916,835	-	-	2,961,307	
Laba periode 1 Januari – 31 Desember 2013	-	-	-	671,138	671,138	<i>Profit income for the period 1 January – 31 December 2013</i>
Keuntungan aktuarial atas kewajiban imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	65,395	65,395	<i>Actuarial gains on employee benefits obligations, net of tax</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	736,533	736,533	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2013	<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>35,000</u>	<u>2,123,327</u>	<u>5,355,569</u>	Balance as at 31 December 2013
Laba periode berjalan	-	-	-	94,752	94,752	<i>Profit for the period</i>
Penyisihan untuk cadangan umum	-	-	7,000	(7,000)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	(79,086)	(79,086)	<i>Actuarial losses on employee benefits obligations, net of tax</i>
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	7,000	8,666	15,666	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo 30 Juni 2014	<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>42,000</u>	<u>2,131,993</u>	<u>5,371,235</u>	Balance as at 30 June 2014

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>1 Januari/ January 2014 - 30 Juni/ June 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>1 Januari/ January 2013 - 30 Juni/ June 2013</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	6,485,425		5,532,451	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(5,047,191)		(4,456,725)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	<u>(1,524,537)</u>		<u>(1,095,399)</u>	Payments to employees and others
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(86,303)</u>		<u>(19,673)</u>	Cash Used in operating activities
Penerimaan penghasilan bunga	40,733		2,213	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(677)		(33,537)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(20,163)</u>		<u>(67,460)</u>	Payments of income tax
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(66,410)</u>		<u>(118,457)</u>	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	30,750	8	1,517	Proceeds from sale of property and equipments
Perolehan aset tetap	(921,201)		(554,810)	Acquisition of property and equipments
Perolehan aset takberwujud	<u>-</u>		<u>(2,519)</u>	Acquisition of intangible asset
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(890,451)</u>		<u>(555,812)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	-		2,295,000	Proceeds from bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank	-		(1,825,000)	Repayments of bank borrowings
Penerimaan dari penerbitan saham	-		2,976,752	Proceeds from share issuance
Pembayaran biaya penerbitan saham	<u>-</u>		<u>(1,812)</u>	Payments of share issuance cost
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>-</u>		<u>3,444,940</u>	Net cash provided from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>(956,861)</u>		<u>2,770,671</u>	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,327,191		247,877	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(13)</u>		<u>151</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u><u>370,317</u></u>		<u><u>3,018,699</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 30 JUNI 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, SH., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar yang telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah SH. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftar dalam Tanda Daftar Perusahaan Nomor AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan Nomor 20338.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan bentuk usaha retail lainnya seperti *specialty store* (apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2014, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan *specialty store*. Ada dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala besar dan eceran skala kecil. Eceran skala besar terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Eceran skala kecil berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus dan minimarket.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Per tanggal pelaporan Laporan Keuangan Interim 30 Juni 2014, Perseroan berlokasi di Bintaro, Tangerang Selatan. Perseroan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND 30 JUNE 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, SH., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatima SH dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU 0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket, and any other forms of retail business such as specialty store (pharmacy, drugs, health and beauty store, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 30 June 2014, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket and specialty store. There are two principal retail activities being the large format and the small format. The large format consists of supermarket and hypermarket operations. The small format relates to specialty retail operations and minimarket.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

As at the reporting date of the Interim Financial Statement 31 June 2014, the Company's head office was located in Bintaro, South Tangerang. The Company operates stores which are located in major cities throughout Indonesia.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. UMUM (lanjutan)

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

2. GENERAL (continued)

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	<i>Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.</i>

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

30 Juni/June 2014

31 Desember/December 2013

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Ipung Kurnia
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen	Lindawati Gani
Komisaris Independen	Edy Sugito
Komisaris	Budi Setiadharna
Komisaris	Jonathan Chang
Komisaris	Anton Lukmanto
Komisaris	Graham Allan
Komisaris	Neil Galloway (*)

Ipung Kurnia
Erry Riyana Hardjapamekas
Lindawati Gani
Edy Sugito
Budi Setiadharna
Jonathan Chang
Anton Lukmanto
Graham Allan
Arif Istanto

Board of Commissioners

<i>President Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Philippe Broianigo (**)
Direktur Independen	Lasmaroha Simbolon (***)
Direktur	Kaniya Undriyani (**)
Direktur	Xavier Thiry
Direktur	Arief Istanto
Direktur	Heru Pribadi (*)
Direktur	Mark Magee (*)

Philippe Broianigo
Edison Manalu
Kaniya Undriyani
Percy Marimba
-
-
-

Board of Directors

<i>President Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>

Susunan Komite Audit Perusahaan terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

Komite Audit

Ketua	Lindawati Gani
Anggota	Gede Harja Wasistha
Anggota	Edy Sugito

Lindawati Gani
Gede Harja Wasistha
Edy Sugito

Audit Committee

<i>Chairman</i>
<i>Member</i>
<i>Member</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 30 JUNI 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND 30 JUNE 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

(¹) Pengangkatan telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada 30 Mei 2014.

(²) Pada 4 April 2014, Philippe Broianigo menyampaikan surat pengunduran dirinya sebagai Presiden Direktur efektif sejak 30 Juni 2014. Dan pada 28 April 2014, Kaniya Undriyani menyampaikan surat pengunduran diri sebagai Direktur efektif sejak 30 Juni 2014. Keduanya telah mendapatkan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada 30 Mei 2014.

(³) Pengangkatan Lasmaroha Simbolon sebagai Direktur Independen telah disetujui pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 30 Mei 2014.

Induk perusahaan langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation BV. Induk perusahaan utama Perseroan adalah Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Management Limited yang mengendalikan Mulgrave Corporation BV.

Pada 30 Juni 2014, Perseroan mempunyai 17.043 karyawan (30 Juni 2013 : 15.789 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2014 adalah Rp 502.388 (untuk periode yang berakhir 30 Juni 2013: Rp 396.891).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada 25 Juli 2014.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

1. GENERAL (continued)

(¹) The appointments were approved in the Annual General Meeting of the Shareholders (AGMS) held on 30 May 2014.

(²) On April 2014, Philippe Broianigo submitted his letter of resignation as the President Director with effect from 30 June 2014. And on 28 April 2014, Kaniya Undriyani submitted her letter of resignation as the Director with effect from 30 June 2014. Both were approved in the Annual General Meeting of the Shareholders (AGMS) held on 30 May 2014.

(³) The appointment Lasmaroha Simbolon as Independent Director was approved in AGMS held on 30 May 2014.

The parent company is Mulgrave Corporation BV. The ultimate parent is Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Management Limited which has control on Mulgrave Corporation BV.

As at 31 June 2014, the Company had a total of 17,043 employees (30 June 2013: 15,789 employees) with total employee costs for the period ended 31 June 2014 amounting to Rp 502,388 (for the period ended 31 June 2013: Rp 396,891).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 25 July 2014.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 3.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Standar akuntansi baru

Revisi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Sebagai tambahan, terdapat beberapa standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 sebagai berikut:

- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 27 "Pengalihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 "Pengkakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

New accounting standards

The revisions to Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") 38, "Business Combinations on Entities under Common Control", PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosure", and withdrawal of PSAK 51, "Quasi Reorganisation" with an effective date on 1 January 2013 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

In addition, there are new standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2013 as follows:

- Interpretation to Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") 27 "Transfer of assets from customer"
- ISAK 28 "Extinguishing financial liabilities with equity instrument"
- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Standar akuntansi baru (lanjutan)

- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan kerja"

ISAK 27 dan 28 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2014, sedangkan revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini revisi dan standar baru diatas tidak diijinkan.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan ini, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika mereka:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

New accounting standards (continued)

- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68 "Fair value measurement"
- PSAK 1 (Revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (Revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (Revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (Revised 2013) "Employee benefits"

ISAK 27 and 28 will become effective for annual period beginning 1 January 2014 while the other new and revised standards will become effective for the annual period beginning 1 January 2015. Early adoption of these new and revised standards is not permitted.

As at the authorisation date of these financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards and interpretations to the Company's financial statements.

b. Transactions with related parties

The Company has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related with the Company if it:

- i. Has control or joint control of the Company;
- ii. Has significant influence over the Company; or
- iii. Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut :

- i. Entitas tersebut dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas rekanan terkait dengan entitas lain);
- ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang memenuhi definisi pihak berelasi di atas; atau
- vi. Orang yang memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan, yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

c. Penjabaran mata uang asing

1) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Transactions with related parties
(continued)**

An entity is related to the Company if any of the following conditions applies :

- i. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- ii. One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. The entity is controlled or jointly controlled by a person who meets the definition of related party as defined above; or*
- vi. A person that has control or joint control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

c. Foreign currency translation

1) Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

2) Transaksi dan saldo

2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai berikut:

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as follows:

	Rupiah penuh/Full Rupiah		
	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
1 Dolar Amerika Serikat (AS)	11,969	12,189	1 United States (US) Dollar
1 Euro	16,333	16,821	1 Euro
1 Dolar Hongkong	1,544	1,572	1 Hongkong Dollar
1 Dolar Singapura	9,583	9,628	1 Singapore Dollar

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan lainnya – bersih".

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss and presented as part of "Other gains – net".

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown as part of borrowings in current liabilities.

e. Klasifikasi aset keuangan

e. Classification of financial assets

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 30 JUNI 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND 30 JUNE 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha" (Catatan 5), "kas dan setara kas" (Catatan 4) dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Salinghapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Classification of financial assets (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables" (Note 5), "cash and cash equivalents" (Note 4) and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

f. Trade and other receivables

Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment of trade receivables.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Perseroan mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan data perkembangan historis atas kemungkinan gagal bayar, jangka waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan terhadap pertimbangan manajemen mengenai kondisi ekonomi dan kredit saat ini apakah akan mengakibatkan kerugian aktual kemungkinan akan lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan berdasarkan data perkembangan historis.

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting year, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

For loans and receivables category, the Company considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses historical trends of the probability of default, the timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by the historical trends.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada tahun selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata tertimbang".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

h. Impairment of financial assets (continued)

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "weighted average" method.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 - 40	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	3 - 7	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	3 - 7	<i>Machinery and equipment</i>

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

k. Property and equipments and depreciation

Property and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Land is not depreciated.

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'keuntungan lainnya - bersih' di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

l. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Ketika penggunaan sebuah properti berubah sehingga properti tersebut direklasifikasi sebagai aset tetap, harga perolehan dan akumulasi penyusutan properti tersebut pada tanggal reklasifikasi dipindahkan ke akun aset tetap. Properti investasi disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 22 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property and equipments and depreciation (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'other gains - net' in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

l. Investment property

Investment property, principally comprising apartment units, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using the cost model.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. When the use of a property changes such that it is reclassified as property and equipment, its cost and the related accumulated depreciation at the date of reclassification are transferred to property and equipments. Investment property is depreciated over its estimated useful life of 22 years.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

n. Sewa

Sewa operasi

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Sewa pembiayaan

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan, sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

m. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Leases

Operating leases

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

Finance leases

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan (lanjutan)

Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

p. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang dibayar dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

q. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa, biaya restrukturisasi dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Tidak ada penyisihan untuk kerugian operasi masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Finance leases (continued)

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. Goodwill is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

p. Deferred income

Income paid in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

q. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs, restructuring costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

r. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions (continued)

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

r. Trade payable

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

s. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Apabila tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi. Penjualan bersih disajikan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

u. Perpajakan

Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

t. Revenues and expenses recognition

Net revenue represents revenues earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities. Net revenue are presented net of returns, discounts, value added tax and development I tax.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

u. Taxation

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat salinghapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program serta penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui, dan dalam hal kewajiban imbalan pensiun per 31 Desember 2011, termasuk penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui (lihat paragraf berikut). Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance with Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs, and in the case of the pension benefit obligation as at 31 December 2011, including adjustments for unrecognised actuarial gains or losses (see next paragraph). The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pada 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" dan merubah metode akuntansi untuk keuntungan atau kerugian aktuarial secara prospektif. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian masa lalu dan perubahan asumsi aktuarial yang terjadi sejak 1 Januari 2012 dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya. Sebelumnya, Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti di laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut. Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", saldo kerugian aktuarial yang belum diakui pada 1 Januari 2012 sejumlah Rp 59.113 dibebankan pada kerugian komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

On 1 January 2012, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" and changed its method of accounting for actuarial gains or losses on a prospective basis. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions incurred from 1 January 2012 are charged or credited to other comprehensive income. Previously, the Company recognised actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations in the profit or loss over the employees expected average remaining working lives. In accordance with the transitional provision of PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", the balance of unrecognised actuarial losses as of 1 January 2012 amounting to Rp 59,113 was charged to other comprehensive losses for the year ended 31 December 2012.

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the *vesting period*). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the *vesting period*. Current service cost is expensed in the prevailing year.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit*.

w. Laba per saham dasar

Perseroan menyajikan data laba per saham dasar untuk saham biasa. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

x. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 September 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after reporting date are discounted to present value.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

w. Basic earnings per share

The Company presents basic earnings per share data for its ordinary shares. Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

x. Expenses related to share issues

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 September 2012, expenses related to share issues are presented as a reduction in additional paid in capital.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya.

Imbalan kerja

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

Employee benefits

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Imbalan kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Jika tingkat diskonto yang digunakan naik 1% dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun akan lebih rendah sebesar Rp 54.537. Namun jika tingkat diskonto yang digunakan turun 1% maka nilai tercatat kewajiban pensiun akan lebih tinggi Rp 63.841.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuainya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perseroan membuat provisi untuk penurunan nilai persediaan sebesar Rp 66.481 (31 Desember 2013: Rp 57.330) berdasarkan estimasi penjualan persediaan yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan.

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Employee benefits (continued)

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Should the discount rate used increase by 1% from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be Rp 54,537 lower. On the other hand, should the discount rate used decrease by 1%, the carrying amount of pension obligations would be Rp 63,841 higher.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18 to the financial statements.

Provision for impairment of inventory

The Company has established provision for impairment of inventory amounting to Rp 66,481 (31 December 2013: Rp 57,330) based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Useful life estimate for property and equipments

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipments. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different than those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	106,843	67,952	Rupiah
Dolar AS	<u>167</u>	<u>43</u>	US Dollar
	<u>107,010</u>	<u>67,995</u>	
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	46,250	7,675	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Standard Chartered Bank	44,420	26,935	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	39,665	33,649	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A.	13,954	100,250	Citibank, N.A.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,662	7,847	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	691	868	Others (below Rp 2,000 each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	13,545	21,850	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>120</u>	<u>122</u>	Citibank, N.A.
	<u>163,307</u>	<u>199,196</u>	
Deposito			Deposit
Rupiah			Rupiah
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	100,000	350,000	Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	510,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>-</u>	<u>200,000</u>	Citibank, N.A.
	<u>100,000</u>	<u>1,060,000</u>	
	<u>370,317</u>	<u>1,327,191</u>	

Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah untuk periode yang berakhir 30 Juni 2014 berkisar sekitar 3,6% - 9,0% (31 Desember 2013: 3,25% - 9,35%).

Interest rates per annum for Rupiah deposits for the period ended 30 June 2014 is around 3.6% - 9.0% (31 December 2013: 3.25% - 9.35%).

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Promosi	242,744	233,370	<i>Promotions</i>
Kartu kredit dan lain-lain	<u>74,536</u>	<u>45,404</u>	<i>Credit cards and others</i>
	317,280	278,774	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(8,379)</u>	<u>(3,812)</u>	<i>Allowance for impairment - of trade receivables</i>
	<u>308,901</u>	<u>274,962</u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

All trade receivables are denominated in Rupiah. There is no trade receivables pledged as collateral.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Lancar	202,400	194,890	<i>Current</i>
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	71,955	51,104	<i>Overdue by less than 30 days</i>
Jatuh tempo 30 - 90 hari	21,922	24,478	<i>Overdue 30 - 90 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>21,003</u>	<u>8,304</u>	<i>Overdue by more than 90 days</i>
	317,280	278,774	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(8,379)</u>	<u>(3,812)</u>	<i>Allowance for impairment - of trade receivables</i>
	<u>308,901</u>	<u>274,962</u>	

Pada 30 Juni 2014, piutang usaha sebesar Rp 8.379 (31 Desember 2013: Rp 3.812) mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan seluruhnya.

As of 30 June 2014, trade receivables of Rp 8,379 (31 December 2013: Rp 3,812) were impaired and an allowance was provided for the whole amount.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Saldo awal	3,812	2,058	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	4,705	3,757	<i>Addition</i>
Penghapusbukuan piutang	<u>(138)</u>	<u>(2,003)</u>	<i>Receivables written off</i>
Saldo akhir	<u>8,379</u>	<u>3,812</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir periode dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the period and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Persediaan untuk dijual*)	2,715,743	1,917,030	<i>Merchandise for sale*)</i>
Perlengkapan	<u>3,352</u>	<u>2,561</u>	<i>Supplies</i>
	2,719,095	1,919,591	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Provisi kehilangan persediaan	(30,194)	(33,211)	<i>Provision for inventory loss -</i>
- Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(66,481)</u>	<u>(57,330)</u>	<i>Provision for impairment - of inventory</i>
	<u>2,622,420</u>	<u>1,829,050</u>	

*) Termasuk barang dalam perjalanan.

*) *Include goods in transit*

Jumlah tercatat dari persediaan yang dicatat dengan nilai realisasi bersih pada 30 Juni 2014 adalah sebesar Rp 2.649.262 (31 Desember 2013: Rp 1.859.700).

The carrying amount of inventories which are recorded at net realisable value as of 30 June 2014 amounted to Rp 2,649,262 (31 December 2013: Rp 1,859,700).

Mutasi provisi atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for inventory is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Saldo awal	90,541	106,839	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	39,483	18,176	<i>Addition</i>
Pembalikan	(32,901)	(22,478)	<i>Reversal</i>
Realisasi	<u>(448)</u>	<u>(11,996)</u>	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u>96,675</u>	<u>90,541</u>	<i>Ending balance</i>

Realisasi provisi atas persediaan merupakan realisasi atas penjualan dari persediaan yang telah diturunkan nilainya.

Realisation of provision for inventory represents sales realisation of the inventories which were written down to its net realisable value.

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah provisi atas persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

Pada 30 Juni 2014, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 Juni 2014 sebesar US\$ 175,3 juta atau setara dengan Rp 2.097.639 (31 Desember 2013: US\$ 180,5 juta atau setara dengan Rp 2.200.115) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan persediaannya melalui Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai broker asuransi.

As at 30 June 2014, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 June 2014 amounting to US\$ 175.3 million or equivalent to Rp 2,097,639 (31 December 2013: US\$ 180.5 million or equivalent to Rp 2,200,115) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its inventory through Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

a. Biaya dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Sewa bangunan - pihak ketiga	242,472	205,150	<i>Building rental - third parties</i>
Iklan dan promosi	13,742	6,008	<i>Advertising and promotion</i>
Asuransi	6,253	1,339	<i>Insurance</i>
Lain-lain	9,840	9,873	<i>Others</i>
	<u>272,307</u>	<u>222,370</u>	
Bagian lancar	<u>203,185</u>	<u>147,026</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>69,122</u>	<u>75,344</u>	<i>Non-current portion</i>

b. Uang muka

b. Advances

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Uang muka perolehan aset tetap	118,932	128,510	<i>Advances for acquisition of property and equipments</i>
Uang muka kepada pemasok	79,811	16,608	<i>Advances to suppliers</i>
	<u>198,743</u>	<u>145,118</u>	
Bagian lancar	<u>79,811</u>	<u>16,608</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>118,932</u>	<u>128,510</u>	<i>Non-current portion</i>

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS

<u>30 Juni/June 2014</u>							
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction</u>	<u>Pemindahan dari/(ke) aset lainnya/ Transfer from/(to) other assets</u>	<u>(Pengurangan)/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Harga perolehan							Cost
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	1,056,046	106,411	-	-	1,162,457	<i>Land</i>	
Bangunan	697,948	19,347	156,191	(70)	873,416	<i>Buildings</i>	
Peralatan kantor dan toko	2,145,067	70,160	235,463	(61,912)	2,388,778	<i>Office and store equipment</i>	
Kendaraan	36,906	467	-	(1,845)	35,528	<i>Vehicles</i>	
Mesin dan peralatan	69,467	1,163	11,499	(462)	81,665	<i>Machinery and equipment</i>	
Aset dalam pembangunan	665,090	707,272	(635,790)	-	736,572	<i>Assets under construction</i>	
Sub-jumlah	4,670,524	904,820	(232,637)	(462)	5,278,416	<i>Sub-total</i>	
Aset sewa pembiayaan							Finance leased assets
Bangunan	600,044	-	232,637	-	832,682	<i>Buildings</i>	
Jumlah harga perolehan	<u>5,270,568</u>	<u>904,820</u>	<u>-</u>	<u>(462)</u>	<u>6,111,098</u>	<i>Total cost</i>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

30 Juni/June 2014							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lainnya/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	Saldo akhir/ Ending balance		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	(69,364)	(10,823)	-	-	(80,187)	Bangunan	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,321,628)	(131,824)	-	-	(1,395,018)	Peralatan kantor dan toko	Office and store equipment
Kendaraan	(23,922)	(2,424)	-	-	(25,075)	Kendaraan	Vehicles
Mesin dan peralatan	(41,506)	(5,937)	-	-	(47,441)	Mesin dan peralatan	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(1,456,420)	(151,008)	-	-	(1,547,721)	Sub-jumlah	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Finance leased assets
Bangunan	(87,719)	(20,001)	-	-	(107,720)	Bangunan	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,544,139)	(171,009)	-	-	(1,655,441)	Jumlah akumulasi penyusutan	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	3,726,429				4,455,657	Nilai buku bersih	Provision for impairment Net book value
31 Desember/December 2013							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lainnya/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan							Cost
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	903,238	170,881	-	(3,488) ¹⁾	1,056,046	Tanah	Land
Bangunan	517,188	3,234	221,988	-	697,948	Bangunan	Buildings
Peralatan kantor dan toko	1,814,911	38,003	344,212	-	2,145,067	Peralatan kantor dan toko	Office and store equipment
Kendaraan	37,973	2,666	323	-	36,906	Kendaraan	Vehicles
Mesin dan peralatan	55,155	211	16,656	-	69,467	Mesin dan peralatan	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	219,085	1,251,496	(805,491)	-	665,090	Aset dalam pembangunan	Assets under construction
Sub-jumlah	3,547,550	1,466,491	(222,312)	(3,488)	4,670,524	Sub-jumlah	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Finance leased assets
Bangunan	377,732	-	222,312	-	600,044	Bangunan	Buildings
Jumlah harga perolehan	3,925,282	1,466,491	-	(3,488)	5,270,568	Jumlah harga perolehan	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	(77,101)	(18,064)	-	-	(69,364)	Bangunan	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,135,790)	(226,244)	-	-	(1,321,628)	Peralatan kantor dan toko	Office and store equipment
Kendaraan	(20,583)	(5,890)	-	-	(23,922)	Kendaraan	Vehicles
Mesin dan peralatan	(34,796)	(9,131)	-	-	(41,506)	Mesin dan peralatan	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(1,268,270)	(259,329)	-	-	(1,456,420)	Sub-jumlah	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Finance leased assets
Bangunan	(61,056)	(26,663)	-	-	(87,719)	Bangunan	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,329,326)	(285,992)	-	-	(1,544,139)	Jumlah akumulasi penyusutan	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(4,079)	-	-	-	(4,079)	Penyisihan penurunan nilai aset tetap	Provision for impairment of property and equipments
Nilai buku bersih	2,591,877				3,726,429	Nilai buku bersih	Net book value

¹⁾ Dipindahkan ke aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

¹⁾ Transferred to non-current asset classified as held for sale.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan sejumlah Rp 171.009 (31 Desember 2013: Rp 285.992) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Pada 30 Juni 2014, provisi penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

Pada 30 Juni 2014, Perseroan mempunyai 23 lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 1 tahun sampai dengan 39 tahun. Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 Juni 2014 sebesar US\$ 712,3 juta atau setara dengan Rp 8.525.129 (31 Desember 2012: US\$ 673,9 juta atau setara dengan Rp 8.214.223) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan aset tetapnya melalui Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai broker asuransi.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan yang belum dalam kondisi siap pakai.

Pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 1%-99% dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per 30 Juni 2014 diperkirakan akan selesai pada tahun 2014.

Pada 30 Juni 2014, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang tidak terpakai sementara dengan nilai yang signifikan. Pada 30 Juni 2014, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan Rp 724.583 (31 Desember 2013: Rp 716.392).

Pada 30 Juni 2014, jumlah nilai wajar untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan adalah sebesar Rp 2.536.593 (31 Desember 2013: Rp 2.259.545).

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

Depreciation of Rp 171,009 (31 December 2013: Rp 285,992) was charged to general and administrative expenses.

As at 30 June 2014, provision for impairment of property and equipments is attributable to office and store equipment.

As at 30 June 2014, the Company had 23 locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 1 to 39 years. The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

The Company's property and equipments were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 June 2014 amounting to US\$ 712.3 million or equivalent to Rp 8,525,129 (31 December 2013: US\$ 673.9 million or equivalent to Rp 8,214,223) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its property and equipments through Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

As at 30 June 2014 and 31 December 2013, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 1%-99% of total value of contract. Assets under construction as at 30 June 2014 are estimated to be completed by 2014.

As at 30 June 2014, the Company does not have significant idle property and equipments. As at 30 June 2014, the Company has fully depreciated property and equipments which are still being used with the cost of Rp 724,583 (31 December 2013: Rp 716,392)

As at 30 June 2014, the fair value of the Company's land and building amounted to Rp 2,536,593 (31 December 2013: Rp 2,259,545).

Based on management review, the net book value of property and equipments after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipments pledged as collateral.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan keuntungan dari pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Harga perolehan	67,443	117,717	Cost
Akumulasi penyusutan	(59,759)	(71,179)	Accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	-	(4,079)	Provision for impairment of property and equipment
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	7,684	42,459	Carrying value of property and equipments sold
Hasil penjualan aset tetap	(30,750)	(438,577)	Proceeds from sale of property and equipments
Biaya penjualan aset tetap	(168)	36,070	Expenses from sale of property and equipments
Keuntungan penjualan asset tetap	<u>(23,234)</u>	<u>(360,048)</u>	Gain on sale of property and equipments

Pada Desember 2013, Perseroan menjual sebidang tanah dan bangunan yang sebelumnya digunakan sebagai kantor pusat Perseroan kepada PT Sintesis Kreasi Utama ("Sintesis"). Pada tanggal penjualan, nilai tercatat bersih dari tanah dan bangunan tersebut adalah sebesar Rp 33.246 dan hasil dari penjualan tanah dan bangunan tersebut serta biaya untuk menjual adalah masing-masing sebesar Rp 432.134 dan Rp 36.070 sehingga Perseroan mengakui keuntungan penjualan atas aset tetap tersebut sebesar Rp 362.818.

Di April 2014, Perseroan menjual sisa sebidang tanah yang merupakan kelanjutan dari transaksi penjualan tanah dan bangunan kantor pusat Perseroan pada Desember 2013 kepada PT Sintesis Kreasi Utama ("Sintesis"). Pada tanggal penjualan, nilai tercatat bersih dari tanah dan bangunan tersebut adalah sebesar Rp 3.558 dan hasil dari penjualan tanah dan bangunan tersebut serta pendapatan berkenaan dengan penjualan tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 27.000 dan Rp 875 sehingga Perseroan mengakui keuntungan penjualan atas aset tetap tersebut sebesar Rp 24.317.

Pada 31 Desember 2013, tanah tersebut dengan nilai tercatat sebesar Rp 3.488 disajikan sebagai aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

The calculation of the gain on disposal of property and equipments is as follows:

In December 2013, the Company sold a parcel of land and buildings which were previously used as the Company's head office to PT Sintesis Kreasi Utama ("Sintesis"). At the date of disposal, the net carrying amount of these land and buildings amounted to Rp 33,246 and the proceeds from this sale and the related cost to sell amounted to Rp 432,134 and Rp 36,070, respectively. The Company has recognised gain on sale of this property amounted to Rp 362,818.

In April 2014, the Company sold the remaining parcel of land which is a continuation of the sale of land and building previously used as the Company's head office at last December 2013 to PT Sintesis Kreasi Utama ("Sintesis"). At the date of disposal, the net carrying amount of these land and buildings amounted to Rp 3,558 and the proceeds from this sale and the related income related to sell amounted to Rp 27,000 and Rp 875, respectively. The Company has recognised gain on sale of this property amounted to Rp 24,317.

As of December 2013, the remaining parcel of land amount to Rp 3,488 is presented as non current asset classified as held for sale.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

9. OTHER INTANGIBLE ASSET

	<u>1/1/2014</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>30/6/2014</u>	
Harga perolehan	124,597	(76)	124,521	Cost
Akumulasi amortisasi	<u>(40,694)</u>	<u>(8,932)</u>	<u>(49,626)</u>	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>83,903</u>		<u>74,895</u>	Net book value
	<u>1/1/2013</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>31/12/2013</u>	
Harga perolehan	121,036	3,561	124,597	Cost
Akumulasi amortisasi	<u>(22,943)</u>	<u>(17,751)</u>	<u>(40,694)</u>	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>98,093</u>		<u>83,903</u>	Net book value

Aset takberwujud merupakan kapitalisasi biaya piranti lunak, dan jasa konsultasi dan biaya lain yang bisa diatribusikan secara langsung sehubungan dengan pemutakhiran sistem teknologi informasi Perseroan.

Intangible asset represents computer software cost, and consultation fee and other directly attributable costs related to the upgrade the Company's information technology system.

Aset takberwujud diamortisasi selama 7 tahun dengan metode garis lurus. Perseroan mulai melakukan amortisasi atas harga perolehan piranti lunak pada saat piranti lunak telah selesai dipasang dan siap digunakan.

Intangible asset are amortised over 7 years using the straight-line method. The Company started to amortise the computer software cost when the computer software had been installed and ready for use.

Amortisasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2014 sebesar Rp 8.881 (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013: Rp 17.751) dibebankan sebagai "beban umum dan administrasi".

Amortisation for the period ended 30 June 2014 Rp 8,881 (for the year ended 31 December 2013: Rp 17,751) was charged to "general and administrative expenses".

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>1 Januari/ January 2013</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>30 Juni/ June 2014</u>	
Harga perolehan Bangunan	<u>7,000</u>	<u>-</u>	<u>7,000</u>	<u>-</u>	<u>7,000</u>	Cost Building
Akumulasi penyusutan Bangunan	<u>(238)</u>	<u>(317)</u>	<u>(555)</u>	<u>(158)</u>	<u>(713)</u>	Accumulated depreciation Building
Nilai buku bersih	<u>6,762</u>	<u>(317)</u>	<u>6,445</u>	<u>(158)</u>	<u>6,287</u>	Net book value

Properti investasi merupakan dua unit apartemen yang dimiliki oleh Perseroan untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi per 30 Juni 2014 adalah Rp 9.400. Pengukuran terhadap nilai wajar dari properti investasi dilakukan oleh Wilson dan Rekan, penilai independen, dengan laporannya tertanggal 2 September 2013. Metode yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tersebut adalah metode pendekatan nilai pasar sehingga penentuan nilai wajar ditentukan menggunakan data-data pasar yang relevan.

Investment property represents two unit apartments owned by the Company for capital appreciation. The fair value of the investment property as at 30 June 2014 was Rp 9,400. The measurement of the fair value of investment property was performed by Wilson dan Rekan, an independent appraiser, with its report dated 2 September 2013. The method to determine the fair value is the market value approach and therefore, the determination of fair value is supported by relevant market data.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan dari pihak ketiga. Semua utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This balance represents payables for inventory purchases from third parties. All trade payables are denominated in Rupiah.

12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

12. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya	407,928	433,888	Acquisition of property and equipments and other intangible assets
Uang jaminan penyewa	30,705	29,887	Refundable tenant deposits
Kupon belanja Hero	18,184	21,922	Hero coupon certificates
Utilitas	12,334	11,044	Utilities
Uang muka dari penyewa Astek	7,009	12,705	Tenant advances
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	3,723	-	Astek
	<u>25,979</u>	<u>15,180</u>	Others (below Rp 2,000 each)
	<u>505,862</u>	<u>524,625</u>	

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Rupiah	475,422	496,665	Rupiah
Mata uang asing	<u>30,440</u>	<u>27,960</u>	Foreign currencies
	<u>505,862</u>	<u>524,625</u>	

13. AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Sewa	65,238	54,520	Rent
Utilitas	47,485	35,959	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	43,507	35,069	Repairs and maintenance
Pemasaran	36,269	28,816	Marketing
Distribusi	29,029	31,168	Distribution
Keamanan	16,702	10,404	Security
Asuransi	16,194	7,930	Insurance
Pajak reklame	7,701	5,740	Billboard tax
Pengobatan	4,331	2,723	Medical
Jasa profesional	2,015	3,736	Professional fee
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>14,531</u>	<u>13,127</u>	Others (below Rp 2,000 each)
	<u>283,002</u>	<u>229,192</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROVISI

14. PROVISIONS

	30 Juni/June 2014		31 Desember/December 2013		
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Biaya pemulihan toko	-	8,802	-	8,803	Reinstatement cost
Lain-lain	18,958	-	5,113	-	Others
	<u>18,958</u>	<u>8,802</u>	<u>5,113</u>	<u>8,803</u>	

- a) Provisi biaya pemulihan toko diakui untuk biaya yang akan terjadi atas pembongkaran, pemindahan atau restorasi ruangan yang disewa ke kondisi awal pada akhir periode sewa.
- b) Provisi penutupan toko diakui untuk beban yang akan terjadi pada saat Perseroan menghentikan operasional toko.

- a) A provision of reinstatement cost is recognised for cost to be incurred for dismantlement, removal or restoration of the space rented to the initial condition at the end of lease period.
- b) A provision for store closure is recognised for expense to be incurred at the time the Company close-down the stores.

Mutasi provisi adalah sebagai berikut:

Movement in the provision is as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Saldo awal	13,916	13,813	Beginning balance
Penambahan	13,844	330	Addition
Realisasi	-	(227)	Realisation
Saldo akhir	<u>27,760</u>	<u>13,916</u>	Ending balance

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Saldo ini merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus.

15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

This balance represents liabilities to employees for salary and bonuses.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN

16. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT

30 Juni/June 2014						
	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah saldo/ Outstanding balance	Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility		Pinjaman/ Loan
	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted		Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	
	<u>Pinjaman/Credit - Rp</u>					
Standard Chartered Bank	-	200,000	-	-	12 April/ April 2015	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	100,000	-	23 Oktober/ October 2015	30 September/ September 2014	-
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch	200,000	-	-	25 Juni/ June 2015	-	-
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	31 Oktober/ October 2014	-
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000	-	-	23 November/ November 2015	-	-
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>						
Citibank, N.A., Indonesia	-	200,000	-	-	6 April/ April 2015	-
	<u>800,000</u>	<u>600,000</u>	<u>-</u>			
31 Desember / December 2013						
	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah saldo/ Outstanding balance	Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility		Pinjaman/ Loan
	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted		Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	
	<u>Pinjaman/Credit - Rp</u>					
Standard Chartered Bank	-	200,000	-	-	12 April/ April 2014	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	100,000	-	23 Oktober/ October 2015	30 September/ September 2014	-
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch	200,000	-	-	25 Juni 2015/ June 2015	-	-
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	31 Oktober/ October 2014	-
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000	-	-	23 November/ November 2015	-	-
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>						
Citibank, N.A., Indonesia	-	200,000	-	-	6 April/ April 2014	-
	<u>800,000</u>	<u>600,000</u>	<u>-</u>			

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

**16. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT
(continued)**

Seluruh pinjaman dan cerukan yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai modal kerja dan belanja modal Perseroan.

The borrowings and overdraft are used to finance the Company's working capital and capital expenditures.

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

The Company has the following unused borrowing facilities:

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate:</i>
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	800,000	600,000	<i>Expiring within one year-</i>
- Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	600,000	800,000	<i>Expiring beyond one year -</i>
	<u>1,400,000</u>	<u>1,400,000</u>	

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas tidak dijamin. Perseroan diharuskan untuk memenuhi persyaratan administratif tertentu antara lain memberikan notifikasi kepada bank apabila kepemilikan saham Perseroan oleh Dairy Farm International Holdings Limited turun menjadi dibawah 51%, menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit dan menyampaikan informasi kepada bank apabila diminta.

The above loan facilities are not secured. The Company is required to comply with certain administrative requirements which include notifying the bank if the share ownership of the Company by Dairy Farm International Holdings Limited reduced to below 51%, submitting audited financial statements and submitting additional information if requested by the banks.

17. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI

17. LOAN FROM RELATED PARTY

Pada 18 Juni 2012 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman tidak terikat yang akan berakhir pada 18 Juni 2015 dari DFI Treasury Limited, pihak berelasi, sebesar nilai Rupiah yang setara dengan US\$ 60 juta dengan suku bunga 6 bulan JIBOR + 1% per tahun. Bunga dan pembayaran pinjaman adalah berdasarkan jumlah pinjaman Rupiah yang diterima Perseroan sehingga Perseroan tidak terkena dampak risiko kurs.

On 18 June 2012 the Company obtained an uncommitted loan facility which will expire on 18 June 2015 from DFI Treasury Limited, a related party, amounting to Rupiah equivalent of US\$ 60 million which bears interest at annual rate of 6 month JIBOR + 1%. The interest and the repayment of the loan will be based on the actual Rupiah amount received and thus the Company is not subject to foreign exchange risk.

Fasilitas pinjaman ini telah di akhiri pada April 2013 dan Perseroan telah melunasi seluruh pinjaman ini di Juli 2013.

This loan facility has been terminated in April 2013 and the Company has paid this loan in full in July 2013.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun	156,436	92,471	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	52,950	47,401	<i>Other long-term benefits -</i>
	<u>209,386</u>	<u>139,872</u>	

Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai pendapatan/(kerugian) komprehensif lainnya, adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial losses recognised in other comprehensive income/(losses), are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>30 Juni/ June 2013</u>	
Saldo awal (Kerugian)/keuntungan aktuarial periode berjalan	(2,388) <u>(105,450)</u>	(89,581) <u>71,616</u>	<i>Beginning balance Actuarial (losses)/gains for the period</i>
Saldo akhir	<u>(107,838)</u>	<u>17,965</u>	<i>Ending balance</i>

	Imbalan pensiun / <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other <i>long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Nilai kini kewajiban	160,588	97,552	52,950	47,401	213,538	144,953	<i>Present value of obligation</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(4,152)	(5,081)	-	-	(4,152)	(5,081)	<i>Unrecognised past service costs</i>
	<u>156,436</u>	<u>92,471</u>	<u>52,950</u>	<u>47,401</u>	<u>209,386</u>	<u>139,872</u>	

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi (beban umum dan administrasi) adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss (general and administrative expenses) are as follows:

	Imbalan pensiun / <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other <i>long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	30 Juni/ June 2014	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2014	30 Juni/ June 2013	30 Juni/ June 2014	30 Juni/ June 2013	
Biaya jasa kini	6,626	9,050	3,993	5,584	10,619	14,634	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	15,974	13,261	1,950	1,374	17,923	14,635	<i>Interest cost</i>
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	929	600	-	-	929	600	<i>Amortisation of unrecognised past service cost</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui	-	-	1,304	(4,482)	1,304	(4,482)	<i>Recognition of actuarial losses/(gains)</i>
	<u>23,529</u>	<u>22,911</u>	<u>7,247</u>	<u>2,476</u>	<u>30,775</u>	<u>25,387</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

	Imbalan pensiun / <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	30 Juni/ <i>June</i>	31 Desember/ <i>December</i>	30 Juni/ <i>June</i>	31 Desember/ <i>December</i>	30 Juni/ <i>June</i>	31 Desember/ <i>December</i>	
	2014	2013	2014	2013	2014	2013	
Saldo awal	92,471	212,150	47,401	50,344	139,872	262,494	<i>Beginning balance</i>
Beban periode berjalan Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai kerugian/ (pendapatan) komprehensif lainnya	23,529	44,988	7,247	3,608	30,775	48,596	<i>Current period expense</i>
Jumlah yang dibayarkan dalam periode berjalan luran yang dibayarkan	290 (65,304)	(3,074) (74,400)	(1,698) -	(6,551) -	(1,407) (65,304)	(9,625) (74,400)	<i>Actuarial losses/(gains) in other comprehensive losses/(income) Amounts paid during the period Contributions paid</i>
	<u>156,436</u>	<u>92,471</u>	<u>52,950</u>	<u>47,401</u>	<u>209,386</u>	<u>139,872</u>	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	30 Juni/ <i>June</i>	31 Desember/ <i>December</i>	
	2014	2013	
Tingkat diskonto	8.60%	8.80%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8.00%	7.00%	<i>Salary increment rate</i>

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2v). Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan melakukan kontribusi sebesar Rp 65.304 di tahun 2014 (2013: Rp 74.400) kepada DPLK tersebut.

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2v). In regards to this the Company has made the contribution of Rp 65,304 in 2014 (2013: Rp 74,400) to the DPLK.

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk periode buku yang berakhir 30 Juni 2014 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Detail of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liability for the period ended 30 June 2014 and previous four annual periods are as follows:

	30 Juni/ <i>June</i>	31 Desember/ <i>December</i>				
	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini kewajiban	<u>213,538</u>	<u>144,953</u>	<u>265,372</u>	<u>242,020</u>	<u>211,375</u>	<i>Present value of obligation</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>24,949</u>	<u>81,157</u>	<u>(8,514)</u>	<u>(15,296)</u>	<u>(11,490)</u>	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Pajak pertambahan nilai	159,285	38,954	<i>Value-added tax</i>
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax</i>
- Pasal 29	<u>25,651</u>	<u>-</u>	<i>Article 29 -</i>
	<u>184,936</u>	<u>38,954</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
- Pasal 29	<u>-</u>	<u>984</u>	<i>Article 29 -</i>
	<u>-</u>	<u>984</u>	
Lain-lain:			<i>Others:</i>
- Pasal 21	7,159	3,446	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23, 26 dan Final	9,476	7,588	<i>Articles 23, 26 and Final tax -</i>
- Pajak Pembangunan I dan Undian	<u>5,262</u>	<u>4,673</u>	<i>Development -</i>
	<u>21,897</u>	<u>15,707</u>	<i>and Lottery Taxes</i>
	<u>21,897</u>	<u>16,691</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	30 Juni/ June 2014	30 Juni/ June 2013	
Kini:			<i>Current:</i>
- Non-final	-	6,907	<i>Non-final -</i>
- Final	8,777	8,374	<i>Final -</i>
Tangguhan	<u>11,162</u>	<u>22,921</u>	<i>Deferred</i>
	<u>19,939</u>	<u>38,202</u>	

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

(i) *The reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the taxable income for the periods ended 30 June 2014 and 2013 is as follows:*

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>30 Juni/ June 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	114,691	790,193	<i>The Company's profit before income tax</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(103,061)	(557,238)	<i>Income subject to final tax</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	33,016	55,206	<i>Benefits in kind and non-deductible expense</i>
	<u>(70,045)</u>	<u>(502,032)</u>	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan untuk persediaan	5,163	(13,377)	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	(42,032)	(35,428)	<i>Employee benefit obligations</i>
Provisi lain-lain	5,581	(35,207)	<i>Other provisions</i>
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset takberwujud	(13,358)	(28,941)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation and amortization of fixed assets and intangible assets</i>
	<u>(44,646)</u>	<u>(91,686)</u>	
(Rugi Pajak) / Penghasilan kena pajak			<i>(Tax Loss)/Taxable Income of the Company for the current period</i>
Perseroan periode berjalan	<u>-</u>	<u>175,208</u>	
Beban pajak penghasilan			<i>Current Income tax of the Company</i>
Kini Perseroan	-	43,802	<i>Less:</i>
Dikurangi :			<i>Prepaid taxes</i>
Pajak dibayar dimuka	<u>(25,651)</u>	<u>(42,818)</u>	
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>(25,651)</u>	<u>984</u>	<i>Corporate income taxes (Overpaid)/Payable</i>
(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:			<i>(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	<u>114,691</u>	<u>790,193</u>	The Company's profit before income tax
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	28,673	197,548	Tax expense at tax rate of 25%
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(25,765)	(139,309)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>8,254</u>	<u>13,801</u>	Benefits in kind and non-deductible expenses
Pajak kini dan tangguhan	11,162	72,040	Current and deferred tax
Pajak final	<u>8,777</u>	<u>47,015</u>	Final tax
Beban pajak penghasilan	<u>19,939</u>	<u>119,055</u>	Income tax expense

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

	1 Januari/ January 2014	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	30 Juni/ June 2014	
Provisi untuk persediaan	35,020	1,291	-	36,311	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	34,968	(10,507)	26,363	50,823	Employee benefit obligations
Provisi lain-lain	28,050	1,394	-	29,444	Other provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	<u>(76,430)</u>	<u>(3,340)</u>	<u>-</u>	<u>(79,770)</u>	Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments
	<u>21,608</u>	<u>(11,162)</u>	<u>26,363</u>	<u>36,808</u>	
	1 Januari/ January 2013	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2013	
Provisi untuk persediaan	38,364	(3,344)	-	35,020	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	65,623	(8,857)	(21,798)	34,968	Employee benefit obligations
Provisi lain-lain	36,852	(8,802)	-	28,050	Other provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	<u>(69,195)</u>	<u>(7,235)</u>	<u>-</u>	<u>(76,430)</u>	Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments
	<u>71,644</u>	<u>(28,238)</u>	<u>(21,798)</u>	<u>21,608</u>	

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

19. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

20. PENGHASILAN TANGGUHAN

a. Bagian lancar

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013
Promosi dan pameran	29,133	3,762
Sewa	19,351	20,482
Lain-lain	5	10
	<u>48,489</u>	<u>24,254</u>

Promotion and exhibition
Rental
Others

b. Bagian tidak lancar

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013
Sewa	<u>7,417</u>	<u>10,122</u>

Rental

20. DEFERRED INCOME

a. Current portion

b. Non-current portion

21. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 30 June 2014 and 31 December 2013 was as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2014	2013	2014	2013	2014	2013
Mulgrave Corporation BV*) The Dairy Farm Company, Limited*)	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.58%	63.58%
PT.Hero Pusaka Sejati	719,103,919	719,103,919	35,955	35,955	17.19%	17.19%
Lain-lain/Others	112,123,931	112,123,931	5,606	5,606	2.68%	2.68%
	<u>692,211,190</u>	<u>692,211,190</u>	<u>34,611</u>	<u>34,611</u>	<u>16.55%</u>	<u>16.55%</u>
	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<u>209,182</u>	<u>209,182</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

*) jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui CLSA Ltd.

*) number of shares include shares owned by the shareholders through CLSA Ltd.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada 5 Juni 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan dalam Akta No. 17 tertanggal 5 Juni 2013 dari Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV Tahun 2013 ("PUT IV") kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam PUT IV ini, Perseroan menerbitkan 889.434.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham HMETD"). Dengan terlaksananya PUT IV, jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari 3.294.200.000 saham menjadi 4.183.634.000 saham.

Dana bersih yang dihasilkan dari PUT IV ditujukan untuk keperluan penambahan gerai, pelunasan pinjaman bank (Catatan 16), pelunasan pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 17), pembangunan gerai pertama IKEA dan membiayai modal kerja Perseroan.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

21. SHARE CAPITAL (continued)

On 5 June 2013, the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, the minutes of which were notarised by deed No. 17 dated 5 June 2013 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., resolved the Limited Public Offering IV Year 2013 ("Rights Issue IV") to the shareholders of the Company by way of issuance of Preemptive Rights ("Rights"). In the Rights Issue IV, the Company issued 889,434,000 new shares from its portfolio ("Rights Shares"). With the implementation of Rights Issue IV, total issued and paid up capital of the Company increased from 3,294,200,000 shares to 4,183,634,000 shares.

The net proceeds from Rights Issue IV are used for the purpose of stores expansion, repayments of bank loans (Note 16), repayment of loan from related party (Note 17), construction of the Company's first store for IKEA and financing the Company's working capital.

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Agio saham:			Share premium:
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	Initial Public Offering year 1989 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	Rights Issue year 1990 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	Rights Issue year 1992 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	Rights Issue year 2001 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	<u>2,935,131</u>	<u>2,935,131</u>	Rights Issue year 2013 -
	<u>3,066,780</u>	<u>3,066,780</u>	
Dikurangi:			Less:
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	Bonus shares year 1993 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2001	(1,599)	(1,599)	Rights Issue costs year 2001 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2013	<u>(18,296)</u>	<u>(18,296)</u>	Rights Issue costs year 2013 -
	<u>(78,720)</u>	<u>(78,720)</u>	
	<u>2,988,060</u>	<u>2,988,060</u>	

Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013 terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan publik, penasihat hukum, penasihat keuangan dan biro administrasi efek.

Costs in respect of Rights Issue year 2013 represent professional fees paid to public accountants, lawyers, financial advisors and the share register.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan pada 30 Juni 2014 Rp 42.000 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 35.000.

23. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balance of appropriated retained earnings as at 30 June 2014 Rp 42,000 and 31 December 2013 is Rp 35,000.

24. LABA PER SAHAM DASAR

	30 Juni/ June 2014	30 Juni/ June 2013
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>94,752</u>	<u>121,103</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,170,080,045</u>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>23</u>	<u>35</u>

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

Profit for the period attributable to shareholders

Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)

Basic earnings per share (full Rupiah)

Perseroan tidak memiliki instrumen yang berpotensi dilutif sehingga tidak ada perhitungan atas laba per saham dilusian.

The Company does not have any dilutive potential instruments. As such, there is no calculation for diluted earnings per share.

25. PENDAPATAN BERSIH

	1 Januari/January - 30 Juni/June	
	2014	2013
Pendapatan kotor	7,219,469	6,220,103
Potongan rabat	<u>(719,152)</u>	<u>(670,490)</u>
	<u>6,500,317</u>	<u>5,549,613</u>

25. NET REVENUE

Gross revenue
Sales rebates

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan 2013.

There were no sales made to related party for the period ended 30 June 2014 and 2013.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

26. EXPENSES BY NATURE

a. BEBAN POKOK PENDAPATAN

a. COST OF REVENUE

	1 Januari/January - 30 Juni/June		
	2014	2013	
Persediaan untuk dijual – awal	1,917,030	1,634,271	<i>Merchandise for sale - beginning</i>
Pembelian – bersih dan biaya persediaan lainnya	<u>5.755,932</u>	<u>4.719,050</u>	<i>Purchases – net and other inventory cost</i>
	7,672,962	6,353,321	
Persediaan untuk dijual – akhir	<u>(2,715,743)</u>	<u>(2,127,387)</u>	<i>Merchandise for sale - ending</i>
Beban pokok pendapatan	<u>4,957,219</u>	<u>4,225,934</u>	<i>Cost of revenue</i>
Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.			<i>There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.</i>

b. BEBAN PENJUALAN

b. SELLING EXPENSES

	1 Januari/January - 30 Juni/June		
	2014	2013	
Iklan dan promosi	66,339	56,533	<i>Advertising and promotion</i>
Beban pengiriman	55,473	43,635	<i>Transportation costs</i>
Pengepakan dan pelabelan harga	<u>42,170</u>	<u>32,240</u>	<i>Packaging and price labelling</i>
	<u>163,982</u>	<u>132,408</u>	

c. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

c. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	1 Januari/January - 30 Juni/June		
	2014	2013	
Gaji dan tunjangan	502,388	396,891	<i>Salaries and allowances</i>
Sewa	249,050	184,684	<i>Rent</i>
Utilitas	209,572	153,079	<i>Utilities</i>
Penyusutan dan amortisasi	180,099	146,767	<i>Depreciation and amortisation</i>
Administrasi kantor	67,101	44,274	<i>Office administration</i>
Keamanan	42,464	28,854	<i>Security</i>
Asuransi	35,954	28,283	<i>Insurance</i>
Administrasi kartu kredit bank	28,685	24,970	<i>Bank charges credit cards</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	28,571	20,006	<i>Repair and maintenance</i>
Telekomunikasi	16,645	14,825	<i>Telecommunications</i>
Perjalanan dinas	14,956	7,450	<i>Travelling</i>
Transportasi	11,358	8,944	<i>Transportation</i>
Jasa profesional	9,286	7,436	<i>Professional fees</i>
Pelatihan dan seminar	5,975	1,461	<i>Training and seminar</i>
Ijin usaha	5,784	4,904	<i>Business licenses</i>
Tanggung jawab sosial	3,690	-	<i>Corporate social responsibility</i>
Lain-lain	<u>8,268</u>	<u>6,700</u>	<i>Others</i>
	<u>1,419,846</u>	<u>1,079,528</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COST

	1 Januari/January - 30 Juni/June		
	2014	2013	
Beban bunga:			<i>Interest expense:</i>
- Pinjaman bank	1,262	24,565	<i>Bank borrowings -</i>
- Pinjaman dari pihak berelasi (lihat Catatan 17)	-	17,861	<i>Loan from related party - (see Note 17)</i>
	<u>1,262</u>	<u>42,426</u>	

**28. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) LAINNYA –
BERSIH**

28. OTHER GAINS/(LOSSES) – NET

	1 Januari/January - 30 Juni/June		
	2014	2013	
Pendapatan sewa	80,863	74,062	<i>Rental income</i>
Pendapatan utilitas	14,930	11,768	<i>Utilities income</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	23,234	892	<i>Gain on sale of property and equipments</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	810	98	<i>Others (below Rp 2,000)</i>
	<u>119,837</u>	<u>86,820</u>	

29. LIABILITAS KONTINJENSI

29. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 30 June 2014 and 31 December 2013, the Company had no significant contingent liabilities.

30. KOMITMEN

30. COMMITMENTS

a. Pada 30 Juni 2014, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 591.293 (31 Desember 2013: Rp 1.355.265).

a. As at 30 June 2014, the Company had commitments to purchase property and equipment of Rp 591,293 (31 December 2013: Rp 1,355,265).

b. Ikatan sewa operasi:

b. Commitments under operating leases:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	366,531	417,768	<i>Payable less than one year</i>
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	345,929	391,981	<i>Payable between one and two years</i>
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	912,398	974,166	<i>Payable between two and five years</i>
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>1,559,609</u>	<u>1,622,020</u>	<i>Payable later than five years</i>
Jumlah ikatan sewa operasi	<u>3,184,466</u>	<u>3,405,935</u>	<i>Total operating lease commitments</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI **31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Pemilik saham/Shareholder	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/Technical advice
Perusahaan asosiasi dari induk utama/Associate of ultimate parent	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sependengali/Entity under common control	Jardine Lloyd Thompson	Broker asuransi/Insurance broker
Entitas sependengali/Entity under common control	PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank/Placement of cash in banks
Entitas sependengali/Entity under common control	PT Serasi Autoraya Tbk	Jasa logistik dan distribusi/Logistic and distribution services
Entitas sependengali/Entity under common control	Dairy Farm International, South Asia Pte, Singapore	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sependengali/Entity under common control	DFI Treasury Limited	Fasilitas pinjaman tidak terikat/Uncommitted loan facility
Pihak berelasi lainnya/Other related party	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/Import services Pembelian barang dagangan/Purchase of merchandise for sale
Personel manajemen kunci/Key management personnel	Dewan komisaris dan direksi/Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan remunerasi/Compensation and remuneration

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	<u>30 Juni/June 2014</u>		<u>31 Desember/December 2013</u>		
	<u>Rp</u>	<u>%^{*)}</u>	<u>Rp</u>	<u>%^{*)}</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
PT Mitra Sarana Purnama	64,778	1,99%	3,259	0,14%	PT Mitra Sarana Purnama
Lain-lain	1,673	0,05%	1,079	0,04%	Others
	<u>66,451</u>	<u>2,04%</u>	<u>4,338</u>	<u>0,18%</u>	
Utang lain-lain					Other payables
The Dairy Farm Company, Limited	(601)	(0,02)%	1,001	0,04%	The Dairy Farm Company, Limited
Lain-lain	1,427	0,04%	-	-	Others
	<u>826</u>	<u>0,03%</u>	<u>1,001</u>	<u>0,04%</u>	
Akrual					Accrued expenses
PT Serasi Autoraya Tbk	4,133	0,13%	3,365	0,14%	PT Serasi Autoraya Tbk

*) % terhadap jumlah liabilitas

*) % of total liabilities

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Balances and transactions with related
parties (continued)**

	30 Juni/June 2014		30 Juni/June 2013		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Pembelian					Purchases
PT Mitra Sarana Purnama The Dairy Farm	66,407	1,15%	33,296	0,71%	PT Mitra Sarana Purnama The Dairy Farm
Company, Limited	494	0,01%	-	-	Company, Limited
Lain-lain	1,957	0,03%	893	0,01%	Others
	<u>68,858</u>	<u>1,20%</u>	<u>34,189</u>	<u>0,72%</u>	

^{*)} % terhadap jumlah pembelian
bersih dan biaya persediaan lainnya

^{*)} % of total purchases
-net and other inventory cost

	30 Juni/June 2014		30 Juni/June 2013		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
The Dairy Farm Company, Limited	5,197	0,37%	2,229	0,23%	The Dairy Farm Company, Limited
PT Serasi Autoraya Tbk Tbk	12,387	0,87%	-	-	PT Serasi Autoraya
Cold Storage Singapore, Pte Ltd.	-	-	1,015	0,10%	Cold Storage Singapore, Pte Ltd.
Lain-lain	-	-	909	0,09%	Others
	<u>12,387</u>	<u>0,87%</u>	<u>4,153</u>	<u>0,42%</u>	

^{*)} % terhadap jumlah beban umum dan administrasi

^{*)} % of total general and administrative expenses

	30 Juni/June 2014		30 Juni/June 2013		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Beban gaji dan tunjangan Direksi					Salaries and allowance of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	14,714	2,93%	9,319	2,35%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	479	0,10%	4,415	1,11%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	490	0,10%	459	0,12%	Other long-term benefits
	<u>15,683</u>	<u>3,12%</u>	<u>14,193</u>	<u>3,58%</u>	
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					Salaries and allowance of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	1,355	0,27%	1,109	0,28%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	202	0,04%	995	0,25%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	7	0,00%	9	0,00%	Other long-term benefits
	<u>1,564</u>	<u>0,31%</u>	<u>2,113</u>	<u>0,53%</u>	

^{*)} % terhadap jumlah beban imbalan kerja

^{*)} % of total employee benefits expenses

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

32. SEGMENT INFORMATION

	30 Juni/June 2014			30 Juni/June 2013			
	Skala eceran/ Retailing format			Skala eceran/ Retailing format			
	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	5,924,644	575,673	<u>6.500.317</u>	5,096,254	453,359	<u>5.549.613</u>	Net revenue
Hasil segmen	85,364	13,425	98,789	178,076	37,650	215,726	Segment result
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>(19.682)</u>			<u>(17.163)</u>	Unallocated corporate expenses
Laba usaha			79,107			198,563	Operating income
Penghasilan/(beban) keuangan - bersih			35,584			(39,258)	Finance income/ (cost) - net
Beban pajak penghasilan			<u>(19.939)</u>			<u>(38.202)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan			<u>94.752</u>			<u>121.103</u>	Profit for the period
Penyusutan dan amortisasi	157,819	18,640	176,459	132,526	12,651	145,177	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>3.640</u>			<u>1.590</u>	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			<u>180.099</u>			<u>146.767</u>	Total depreciation and amortisation
	30 Juni/June 2014			31 Desember/December 2013			
	Skala eceran/ Retailing format			Skala eceran/ Retailing format			
	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	Besar/ Large	Khusus/ Specialty	Jumlah/ Total	
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	7,385,291	757,109	8,142,399	6,022,460	624,314	6,646,774	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>481.958</u>			<u>1.111.529</u>	Unallocated corporate assets
Jumlah aset			<u>8.624.358</u>			<u>7.758.303</u>	Total assets
Liabilitas segmen	2,430,398	208,106	2,638,504	1,777,375	174,804	1,952,179	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>614.619</u>			<u>450.555</u>	Unallocated corporate liabilities
Jumlah liabilitas			<u>3.253.123</u>			<u>2.402.734</u>	Total liabilities
Pembiayaan barang modal	573,026	41,165	614,192	989,922	67,900	1,057,822	Capital expenditures
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			<u>248.614</u>			<u>263.729</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah pembiayaan modal			<u>862.806</u>			<u>1.321.551</u>	Total capital expenditures

Segmen usaha Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Company's business segments exclusively operate in Indonesia.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari transaksi komersial di masa depan dan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Mata uang asing (nilai penuh)

	30 Juni/June 2014			
	US\$	EUR	HK\$	SG\$
Aset				
Kas dan setara kas	1.155.926	-	-	-
Aset lain-lain	288.706	-	-	-
Jumlah aset	1.444.632	-	-	-
Liabilitas				
Utang lain-lain:				
- Pihak ketiga	(2.492.704)	(28.930)		(13.800)
- Pihak berelasi			(499.731)	-
Akrual	(2.060)	-	-	-
Jumlah liabilitas	(2.494.764)	(28.930)	(499.731)	(13.800)
Liabilitas bersih	<u>(1.050.132)</u>	<u>(28.930)</u>	<u>(499.731)</u>	<u>(13.800)</u>
Nilai yang setara Rupiah	<u>(12.569)</u>	<u>(473)</u>	<u>(772)</u>	<u>(132)</u>

	31 Desember/December 2013			
	US\$	EUR	HK\$	SG\$
Aset				
Kas dan setara kas	1.806.187	-	-	-
Aset lain-lain	298.025	-	-	-
Jumlah aset	2.104.212	-	-	-
Liabilitas				
Utang lain-lain:				
- Pihak ketiga	(2.258.773)	(23.850)	-	(2.760)
- Pihak berelasi	-	-	(637.019)	-
Akrual	(148.437)	-	-	-
Jumlah liabilitas	(2.407.210)	(23.850)	(637.019)	(2.760)
Liabilitas bersih	<u>(302.998)</u>	<u>(23.850)</u>	<u>(637.019)</u>	<u>(2.760)</u>
Nilai yang setara Rupiah	<u>(3.693)</u>	<u>(401)</u>	<u>(1.001)</u>	<u>(27)</u>

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2014 and 31 December 2013 are as follows:

Foreign currency (full amount)

Assets
Cash and cash equivalents
Other assets
Total assets
Liabilities
Other payables:
Third parties -
Related parties -
Accrued expenses
Total liabilities
Net liabilities
Rupiah equivalent

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS. Pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, jika mata uang Rupiah melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba periode berjalan setelah pajak dan ekuitas tidak akan berdampak secara signifikan.

Risiko tingkat suku bunga

Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga deposito, pinjaman bank dan cerukan (bersama-sama, "Pinjaman"). Suku bunga atas deposito dan Pinjaman dapat berfluktuasi sepanjang periode deposito dan Pinjaman.

Pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba periode berjalan adalah tidak signifikan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 30 June 2014 and 31 December 2013, if Rupiah had weakened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the period and equity would not be significantly impacted.

Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on time deposit, interest-bearing bank borrowings and overdraft (collectively, "Borrowing"). Interest rate for time deposit and borrowing can fluctuate over the time deposit and borrowing period.

As at 30 June 2014 and 31 December 2013, if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, the impact to the profit for the period would not be significant.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Manajemen Risiko Modal

(ii) Capital Risk Management

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure, and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, current and future profitability, projected operating cash flow, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio kas/(utang) terhadap ekuitas.

The Company monitors capital on the basis of the cash/(debt) to equity ratio.

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah kas/(utang) neto dengan jumlah modal. Kas/(utang) neto dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

This ratio is calculated as net cash/(debt) divided by total capital. Net cash/(debt) is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Rasio kas terhadap ekuitas pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The cash to equity ratios as at 30 June 2014 and 31 December 2013 were as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Jumlah pinjaman			<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>370,317</u>	<u>1,327,191</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas bersih	370,317	1,327,191	<i>Net cash</i>
Jumlah ekuitas	5,371,235	5,355,569	<i>Total equity</i>
Rasio kas terhadap ekuitas	7%	25%	<i>Cash to equity ratio</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko kredit

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivable, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follow:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Pefindo			Pefindo
- AAA	100,003	350,002	AAA -
Moody's			Moody's
- P-1	118,294	866,837	P-1 -
- Baa3	45,010	42,356	Baa3 -
	<u>263,307</u>	<u>1,259,195</u>	

Profil piutang usaha 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The profile of trade receivables as at 30 June 2014 and 2013 are as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Debitur dengan piutang jatuh tempo kurang dari 90 hari	296,280	270,471	<i>Debtors with balances overdue by less than 90 days</i>
Debitur tanpa riwayat gagal bayar (lebih dari 90 hari)	12,621	4,491	<i>Existing debtors with no defaults in the past (more than 90 days)</i>
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>308,901</u>	<u>274,962</u>	<i>Total unimpaired trade receivables</i>

Lihat Catatan 5 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/52 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Kas dan setara kas	263,307	1,259,196	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	279,012	253,269	Trade receivables
Piutang lain-lain dan uang jaminan	112,165	90,130	Other receivables and refundable deposits
	<u>654,484</u>	<u>1,602,595</u>	

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
30 Juni 2014					30 June 2014
Utang usaha	2,144,711	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	506,688	-	-	-	Other payables
Akrual	283,002	-	-	-	Accrued expense
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3,773	-	-	-	Short-term employee benefits
	<u>2,938,174</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

	<u>Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year</u>	<u>Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years</u>	<u>Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	
31 Desember 2013					31 December 2013
Utang usaha	1,402,118	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	525,626	-	-	-	Other payables
Akrual	229,192	-	-	-	Accrued expense
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	40,943	-	-	-	Short-term employee benefits
	<u>2,197,879</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank dan cerukan, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek dan pengaruh diskonto tidak signifikan.

Nilai tercatat uang jaminan yang dicatat dalam aset tidak lancar lainnya berbeda dengan nilai wajarnya sebagai berikut:

Fair values of financial instruments

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and financial liabilities such as bank borrowings and overdraft, loan from related party, trade payables and other payables approximate their fair value because they are short term in nature and the impact of discounting is not significant.

The carrying value of refundable deposits which are included in other non-current assets differs from their fair value with details as follows.

	<u>30 Juni/June 2014</u>		<u>31 Desember/December 2013</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset					Assets
Uang jaminan	49,691	41,461	44,917	37,860	Refundable deposits

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yaitu 6,73% dan 5,88% per tahun masing-masing pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 6.73% and 5.88% per annum as of 30 June 2014 and 31 December 2013, respectively.

34. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi (“KSO”) Bangun, Kelola, Serah (“BKS”) dengan beberapa pihak sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has several Joint Operation (“JO”) Build, Operate, Transfer (“BOT”) agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian-perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

1. **Pembayaran Sewa Tetap**
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
2. **Basis Bagi Pendapatan**
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

1. **Fixed Rental Payment**
The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
2. **Revenue Share Basis**
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya melalui utang	<u>407,928</u>	<u>433,888</u>

Significant non-cash investing activities:

Acquisition of fixed assets and other intangible assets through incurrence of payables

36. AKUN-AKUN REKLASIFIKASI

36. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Akun - akun tertentu pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2013 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2013 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2013 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2014. Rincian akun - akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Certain accounts in the financial statements as at 31 December 2013 and for the six-month period ended 30 June 2013 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as at 31 December 2013 and for the six-month period ended 30 June 2014. The details of the significant accounts being reclassified are as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 JUNI 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 JUNE 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. AKUN-AKUN REKLASIFIKASI (lanjutan)

**36. ACCOUNTS RECLASSIFICATION
(continued)**

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Laporan laba rugi komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2013				<i>Statement of comprehensive income for the six-month period ended 30 June 2013</i>
Beban umum dan administrasi	993,684	(85,845)	1,079,529	<i>General and administrative expenses</i>
Keuntungan lainnya - bersih	975	85,845	86,820	<i>Other gains - net</i>
	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2013				<i>Consolidated statement of financial position 31 December 2013</i>
Aset lancar				<i>Current assets</i>
- Piutang usaha – pihak ketiga	253,269	21,693	274,962	<i>Trade receivables – third parties -</i>
- Piutang lain-lain – pihak ketiga	39,418	(21,693)	17,725	<i>Other receivables – third parties -</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013/
30 SEPTEMBER 2014 AND DECEMBER 2013**

DAN/AND

**PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013/
THE NINTH-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**

TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED



PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN
31 DESEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND
31 DECEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	139,658	4	1,327,191	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	243,543	5	274,962	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	20,838		17,725	Other receivables - third parties
Persediaan	2,241,383	6	1,829,050	Inventories
Pajak dibayar dimuka	149,022	19a	38,954	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	213,199	7a	147,026	Prepaid expenses
Uang muka	73,093	7b	16,608	Advances
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	8	3,488	Non-current asset classified as held for sale
Jumlah aset lancar	<u>3,080,736</u>		<u>3,655,004</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3,568		5,795	Other receivables - third parties
Biaya dibayar dimuka	68,115	7a	75,344	Prepaid expenses
Uang muka	93,400	7b	128,510	Advances
Aset tetap	4,549,236	8	3,726,429	Property and equipments
Aset takberwujud lainnya	79,613	9	83,903	Other intangible asset
Goodwill	9,869	2o	9,869	Goodwill
Aset pajak tangguhan-bersih	42,500	19d	21,608	Deferred tax assets-net
Properti investasi	6,208	10	6,445	Investment properties
Aset tidak lancar lainnya	53,071		45,396	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,905,580</u>		<u>4,103,299</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>7,986,316</u>		<u>7,758,303</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN
31 DESEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2014 AND
31 DECEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank dan cerukan	242,457	16	-	<i>Bank borrowings and overdraft</i>
Utang usaha:				<i>Trade payables:</i>
- Pihak ketiga	1,405,043	11	1,397,780	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	1,407	31b	4,338	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain:				<i>Other payables:</i>
- Pihak ketiga	393,810	12	524,625	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	7,887	31b	1,001	<i>Related parties -</i>
Utang pajak:		19b		<i>Taxes payable:</i>
- Pajak penghasilan badan	-		984	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya	14,055		15,707	<i>Other taxes -</i>
Akrua	277,444	13	229,192	<i>Accrued expenses</i>
Provisi	18,803	14	5,113	<i>Provisions</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	26,276	15	40,943	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Penghasilan tangguhan	37,275	20a	24,254	<i>Deferred income</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,424,457</u>		<u>2,243,937</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	6,583	20b	10,122	<i>Deferred income</i>
Provisi	8,802	14	8,803	<i>Provisions</i>
Kewajiban imbalan kerja	216,993	18	139,872	<i>Employee benefit obligations</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>232,378</u>		<u>158,797</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				<i>Share capital -</i>
Modal dasar 9.000.000.000 saham				<i>Authorised 9,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.183.634.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham	209,182	21	209,182	<i>Issued and fully paid up 4,183,634,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share</i>
Tambahan modal disetor	2,988,060	22	2,988,060	<i>Additional paid in capital</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	42,000	23	35,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	2,090,239		2,123,327	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas	<u>5,329,481</u>		<u>5,355,569</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>7,986,316</u>		<u>7,758,303</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
Pendapatan bersih	10,095,176	25	8,917,606	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(7,776,619)</u>	26a	<u>(6,869,486)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>2,318,557</u>		<u>2,048,120</u>	Gross profit
Beban penjualan	(274,084)	26b	(207,169)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan Administrasi	(2,170,712)	26c	(1,673,266)	<i>General and administrative expenses</i>
Keuntungan lainnya - bersih	<u>169,435</u>	28	<u>131,316</u>	<i>Other gains - net</i>
Laba usaha	<u>43,196</u>		<u>299,001</u>	Operating income
Beban keuangan	(4,595)	27	(45,384)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	<u>41,644</u>		<u>29,245</u>	<i>Finance income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	80,245		282,862	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(27,232)</u>	19c	<u>(64,130)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan	<u>53,013</u>		<u>218,732</u>	Profit for the period
(Kerugian)/keuntungan komprehensif lainnya: (Kerugian)/keuntungan aktuarial atas kewajiban imbalan kerja :				Other comprehensive (Losses)/income:
- (Kerugian)/keuntungan aktuarial periode berjalan	(105,464)	18	71,616	<i>Actuarial (losses)/gains on employee benefit obligations: Actuarial (losses)/gains - for the period</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>26,363</u>		<u>(17,904)</u>	<i>Related income tax</i>
(Kerugian)/keuntungan komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	<u>(79,101)</u>		<u>53,712</u>	<i>Other comprehensive (losses)/Income for the period, net of tax</i>
Jumlah (kerugian)/pendapatan komprehensif periode berjalan	<u>(26,088)</u>		<u>272,444</u>	Total comprehensive (losses)/income for the period
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>13</u>	24	<u>59</u>	Basic earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor / <i>Additional paid in capital</i>	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		Jumlah/ <i>Total</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2013	164,710	71,225	35,000	1,386,794	1,657,729	Balance as at 1 January 2013
Penerbitan modal saham	44,472	2,916,835	-	-	2,916,307	<i>Issuance of share capital</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	671,138	671,138	<i>Profit for the year</i>
Keuntungan aktuarial atas kewajiban imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	65,395	65,395	<i>Actuarial gains on employee benefits obligations, net of tax</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	736,533	736,533	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2013	<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>35,000</u>	<u>2,123,327</u>	<u>5,355,569</u>	Balance as at 31 December 2013
Laba periode berjalan	-	-	-	53,013	53,013	<i>Profit for the period</i>
Penyisihan untuk cadangan umum	-	-	7,000	(7,000)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	(79,101)	(79,101)	<i>Actuarial losses on employee benefits obligations, net of tax</i>
Jumlah kerugian komprehensif periode berjalan	-	-	7,000	(33,088)	(26,088)	<i>Total comprehensive losses for the period</i>
Saldo 30 September 2014	<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>42,000</u>	<u>2,090,239</u>	<u>5,329,481</u>	Balance as at 30 September 2014

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2014	Catatan/ Notes	30 September/ September 2013	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	10,118,387		8,946,660	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(8,215,129)		(7,204,388)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	<u>(2,145,836)</u>		<u>(1,502,862)</u>	<i>Payments to employees and others</i>
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(242,578)</u>		<u>239,410</u>	<i>Cash Used in operating activities</i>
Penerimaan penghasilan bunga	46,506		30,152	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran bunga	(3,274)		(57,965)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(56,055)</u>		<u>(75,821)</u>	<i>Payments of income tax</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(255,401)</u>		<u>135,776</u>	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	31,773		2,491	<i>Proceeds from sale of property and equipments</i>
Perolehan aset tetap	(1,196,701)		(969,138)	<i>Acquisition of property and equipments</i>
Perolehan aset takberwujud	<u>(9,573)</u>		<u>(2,396)</u>	<i>Acquisition of intangible asset</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,174,501)</u>		<u>(969,043)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	150,000		2,295,000	<i>Proceeds from bank borrowings</i>
Pembayaran pinjaman bank	-		(2,825,000)	<i>Repayments of bank borrowings</i>
Penerimaan pinjaman dari Pihak berelasi	-		(573,550)	<i>Proceeds from loan from related party</i>
Penerimaan dari penerbitan saham	-		2,979,603	<i>Proceeds from share issuance</i>
Pembayaran biaya penerbitan saham	<u>-</u>		<u>(18,296)</u>	<i>Payments of share issuance cost</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>150,000</u>		<u>1,857,757</u>	Net cash provided from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(1,279,902)		1,024,490	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,327,191		247,877	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(88)</u>		<u>2,994</u>	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u><u>47,201</u></u>		<u><u>1,275,361</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
terdiri dari:				comprise of:
Kas dan setara kas	139,658		1,275,361	Cash and cash equivalents
Cerukan	<u>(92,457)</u>		<u>-</u>	Overdraft
	<u>47,201</u>		<u>1,275,361</u>	



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 30 SEPTEMBER 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, SH., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar yang telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah SH. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftar dalam Tanda Daftar Perusahaan Nomor AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan Nomor 20338.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan bentuk usaha retail lainnya seperti eceran khusus (apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 30 September 2014, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan *specialty store*. Ada dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala besar dan eceran skala kecil. Eceran skala besar terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Eceran skala kecil berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus dan minimarket.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Per tanggal pelaporan Laporan Keuangan Interim 30 September 2014, Perseroan berlokasi di Bintaro, Tangerang Selatan. Perseroan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND 30 SEPTEMBER 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, SH., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah SH dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU 0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket, and any other forms of retail business such as specialty retail (pharmacy, drugs, health and beauty store, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 30 September 2014, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket and specialty store. There are two principal retail activities being the large format and the small format. The large format consists of supermarket and hypermarket operations. The small format relates to specialty retail operations and minimarket.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

As at the reporting date of the Interim Financial Statement 30 September 2014, the Company's head office was located in Bintaro, South Tangerang. The Company operates stores which are located in major cities throughout Indonesia.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. UMUM (lanjutan)

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

2. GENERAL (continued)

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	<i>Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.</i>

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

30 September/September 2014

31 Desember/December 2013

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Ipung Kurnia
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen	Lindawati Gani
Komisaris Independen	Edy Sugito
Komisaris	Budi Setiadharna
Komisaris	Jonathan Chang
Komisaris	Anton Lukmanto
Komisaris	Graham Allan
Komisaris	Neil Galloway

Ipung Kurnia
Erry Riyana Hardjapamekas
Lindawati Gani
Edy Sugito
Budi Setiadharna
Jonathan Chang
Anton Lukmanto
Graham Allan
Arief Istanto

Board of Commissioners

<i>President Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Stephane Deutsch (*)
Direktur Independen	Lasmaroha Simbolon
Direktur	Xavier Thiry
Direktur	Arief Istanto
Direktur	Heru Pribadi
Direktur	Mark Magee

Philippe Broianigo
-
Kaniya Undriyani
Edison Manalu
Percy Marimba
-

Board of Directors

<i>President Director</i>
<i>Independent Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>

Susunan Komite Audit Perusahaan terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

Komite Audit

Ketua	Lindawati Gani
Anggota	Gede Harja Wasistha
Anggota	Edy Sugito

Lindawati Gani
Gede Harja Wasistha
Edy Sugito

Audit Committee

<i>Chairman</i>
<i>Member</i>
<i>Member</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 30 SEPTEMBER 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND 30 SEPTEMBER 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

(*) Pengangkatan sebagai Presiden Direktur terhitung 1 Juli 2014 dan telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 30 Mei 2014.

Induk perusahaan langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation BV. Induk perusahaan utama Perseroan adalah Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Management Limited yang mengendalikan Mulgrave Corporation BV.

Pada 30 September 2014, Perseroan mempunyai 16.929 karyawan (30 September 2013 : 15.747 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk periode yang berakhir 30 September 2014 adalah Rp 767.880 (untuk periode yang berakhir 30 September 2013: Rp 595.951).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada 30 Oktober 2014.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

a. GENERAL (continued)

(*) The appointment as President Director with effect as of July 1, 2014 was approved in the Annual General Meeting of the Shareholders (AGMS) held on 30 May 2014.

The parent company is Mulgrave Corporation BV. The ultimate parent is Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Management Limited which has control on Mulgrave Corporation BV.

As at 30 September 2014, the Company had a total of 16,929 employees (30 September 2013: 15,747 employees) with total employee costs for the period ended 30 September 2014 amounting to Rp 767,880 (for the period ended 30 September 2013: Rp 595,951).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 30 October 2014.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 3.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Standar akuntansi baru

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim periode berjalan:

- ISAK 27 (revisi 2013) "Peralihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 (revisi 2013) "Pengkakhiran liabilitas keuangan dengan instrument ekuitas"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2013) "Pajak penghasilan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

New accounting standards

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2014, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period interim consolidated financial statements:

- ISAK 27 (revised 2013) "Transfer of assets from customer"
- ISAK 28 (revised 2013) "Extinguishing financial liabilities with equity instruments"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2014 are as follows:

- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68 "Fair value measurement"
- PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- PSAK 46 (revised 2013) "Income taxes"

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Standar akuntansi baru (lanjutan)

- PSAK 48 (revisi 2013) "Penurunan nilai"
- PSAK 50 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 26 (revisi 2013) "Penilaian ulang derivatif melekat"
- Pencabutan PSAK 12 (revisi 2009) "Bagian partisipasi ventura bersama"
- Pencabutan ISAK 12 "Pengendalian bersama entitas: Kontribusi non moneter oleh venturer"
- Pencabutan ISAK 7 "Konsolidasi entitas bertujuan khusus"

Revisi, standard baru dan pencabutan atas standard di atas akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 dan penerapan dini tidak diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perseroan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari PSAK baru dan revisian tersebut.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika mereka:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

New accounting standards (continued)

- PSAK 48 (revised 2013) "Impairment"
- PSAK 50 (revised 2013) "Financial instrument: Presentation"
- PSAK 55 (revised 2013) "Financial instrument: Recognition and Measurement"
- PSAK 60 (revised 2013) "Financial instrument: Disclosure"
- ISAK 26 (revised 2013) "Revaluation of embedded derivative"
- Withdrawal of PSAK 12 (revised 2009) "Interest in joint venture"
- Withdrawal of ISAK 12 "Jointly controlled entities: Non monetary contribution by venturers"
- Withdrawal of ISAK 7 "Consolidation special purpose entities"

The revised, new standards and withdrawal of standards above will become effective for the annual period beginning 1 January 2015 and early implementation is prohibited.

As at the authorization date of this consolidated of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK.

Up to the authorization date of this interim of consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised PSAKs.

b. Transactions with related parties

The Company has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related with the Company if it:

- i. Has control or joint control of the Company;
- ii. Has significant influence over the Company; or

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

- iii. Merupakan personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.

Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut :

- i. Entitas tersebut dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas rekanan terkait dengan entitas lain);
- ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang memenuhi definisi pihak berelasi di atas; atau
- vi. Orang yang memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan, yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

c. Penjabaran mata uang asing

1) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Transactions with related parties
(continued)**

- iii. Is the member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

An entity is related to the Company if any of the following conditions applies :

- i. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is controlled or jointly controlled by a person who meets the definition of related party as defined above; or
- vi. A person that has control or joint control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

c. Foreign currency translation

1) Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

2) Transaksi dan saldo

2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai berikut:

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as follows:

	Rupiah penuh/Full Rupiah		
	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
1 Dolar Amerika Serikat (AS)	12,212	12,189	1 United States (US) Dollar
1 Euro	15,495	16,821	1 Euro
1 Dolar Hongkong	1,573	1,572	1 Hongkong Dollar
1 Dolar Singapura	9,585	9,628	1 Singapore Dollar

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan lainnya – bersih".

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss and presented as part of "Other gains – net".

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown as part of borrowings in current liabilities.

e. Klasifikasi aset keuangan

e. Classification of financial assets

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 30 SEPTEMBER 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND 30 SEPTEMBER 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

e. Classification of financial assets (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha" (Catatan 5), "kas dan setara kas" (Catatan 4) dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables" (Note 5), "cash and cash equivalents" (Note 4) and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

f. Trade and other receivables

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment of trade receivables.

g. Salinghapus instrumen keuangan

g. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 30 SEPTEMBER 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND 30 SEPTEMBER 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Perseroan mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan data perkembangan historis atas kemungkinan gagal bayar, jangka waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan terhadap pertimbangan manajemen mengenai kondisi ekonomi dan kredit saat ini apakah akan mengakibatkan kerugian aktual kemungkinan akan lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan berdasarkan data perkembangan historis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting year, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

For loans and receivables category, the Company considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses historical trends of the probability of default, the timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by the historical trends.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 30 SEPTEMBER 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND 30 SEPTEMBER 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada tahun selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata tertimbang".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets (continued)

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "weighted average" method.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20 - 40
Peralatan kantor dan toko	3 - 7
Kendaraan	5
Mesin dan peralatan	3 - 7

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

k. Property and equipments and depreciation

Property and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Land is not depreciated.

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Office and store equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Machinery and equipment</i>

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 30 SEPTEMBER 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND 30 SEPTEMBER 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'keuntungan lainnya - bersih' di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

l. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Ketika penggunaan sebuah properti berubah sehingga properti tersebut direklasifikasi sebagai aset tetap, harga perolehan dan akumulasi penyusutan properti tersebut pada tanggal reklasifikasi dipindahkan ke akun aset tetap. Properti investasi disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 22 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property and equipments and depreciation (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'other gains - net' in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

l. Investment property

Investment property, principally comprising apartment units, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using the cost model.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. When the use of a property changes such that it is reclassified as property and equipment, its cost and the related accumulated depreciation at the date of reclassification are transferred to property and equipments. Investment property is depreciated over its estimated useful life of 22 years.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

m. Impairment of non-financial assets

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Sewa

n. Leases

Sewa operasi

Operating leases

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

Sewa pembiayaan

Finance leases

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan, sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Sewa pembiayaan (lanjutan)

Finance leases (continued)

Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

o. Goodwill

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. Goodwill is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

p. Penghasilan tangguhan

p. Deferred income

Penghasilan yang dibayar dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

Income paid in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

q. Provisi

q. Provisions

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa, biaya restrukturisasi dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Tidak ada penyisihan untuk kerugian operasi masa depan.

Provisions for store closure, reinstatement costs, restructuring costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

r. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions (continued)

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

r. Trade payable

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

s. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Apabila tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi. Penjualan bersih disajikan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

u. Perpajakan

Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

t. Revenues and expenses recognition

Net revenue represents revenues earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities. Net revenue are presented net of returns, discounts, value added tax and development I tax.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

u. Taxation

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat salinghapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program serta penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui, dan dalam hal kewajiban imbalan pensiun per 31 Desember 2011, termasuk penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui (lihat paragraf berikut). Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance with Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs, and in the case of the pension benefit obligation as at 31 December 2011, including adjustments for unrecognised actuarial gains or losses (see next paragraph). The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pada 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" dan merubah metode akuntansi untuk keuntungan atau kerugian aktuarial secara prospektif. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian masa lalu dan perubahan asumsi aktuarial yang terjadi sejak 1 Januari 2012 dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya. Sebelumnya, Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti di laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut. Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", saldo kerugian aktuarial yang belum diakui pada 1 Januari 2012 sejumlah Rp 59.113 dibebankan pada kerugian komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

On 1 January 2012, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" and changed its method of accounting for actuarial gains or losses on a prospective basis. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions incurred from 1 January 2012 are charged or credited to other comprehensive income. Previously, the Company recognised actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations in the profit or loss over the employees expected average remaining working lives. In accordance with the transitional provision of PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", the balance of unrecognised actuarial losses as of 1 January 2012 amounting to Rp 59,113 was charged to other comprehensive losses for the year ended 31 December 2012.

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the *vesting period*). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the *vesting period*. Current service cost is expensed in the prevailing year.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit*.

w. Laba per saham dasar

Perseroan menyajikan data laba per saham dasar untuk saham biasa. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

x. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 September 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after reporting date are discounted to present value.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

w. Basic earnings per share

The Company presents basic earnings per share data for its ordinary shares. Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

x. Expenses related to share issues

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 September 2012, expenses related to share issues are presented as a reduction in additional paid in capital.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

y. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
PENTING**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

Imbalan kerja

Employee benefits

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Imbalan kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Jika tingkat diskonto yang digunakan naik 1% dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun akan lebih rendah sebesar Rp 56.070. Namun jika tingkat diskonto yang digunakan turun 1% maka nilai tercatat kewajiban pensiun akan lebih tinggi Rp 67.836.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perseroan membuat provisi untuk penurunan nilai persediaan sebesar Rp 72.526 (31 Desember 2013: Rp 57.330) berdasarkan estimasi penjualan persediaan yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan.

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Employee benefits (continued)

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Should the discount rate used increase by 1% from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be Rp 56,070 lower. On the other hand, should the discount rate used decrease by 1%, the carrying amount of pension obligations would be Rp 67,836 higher.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18 to the financial statements.

Provision for impairment of inventory

The Company has established provision for impairment of inventory amounting to Rp 72,526 (31 December 2013: Rp 57,330) based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Useful life estimate for property and equipments

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipments. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different than those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	64,666	67,952	Rupiah
Dolar AS	<u>230</u>	<u>43</u>	US Dollar
	<u>64,896</u>	<u>67,995</u>	
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	41,941	7,675	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Standard Chartered Bank	10,398	26,935	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	6,620	33,649	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A.	-	100,250	Citibank, N.A.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,069	7,847	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	761	868	Others (below Rp 2,000 each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	12,851	21,850	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	<u>122</u>	<u>122</u>	Others (below Rp 2.000 each)
	<u>74,762</u>	<u>199,196</u>	
Deposito			Deposit
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	510,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	350,000	Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Citibank, N.A.	<u>-</u>	<u>200,000</u>	Citibank, N.A.
	<u>-</u>	<u>1,060,000</u>	
	<u>139,658</u>	<u>1,327,191</u>	

Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah untuk periode yang berakhir 30 September 2014 berkisar sekitar 3,60% - 9,35% (31 Desember 2013: 3,25% - 9,35%).

Interest rates per annum for Rupiah deposits for the period ended 30 September 2014 is around 3.60% - 9.35% (31 December 2013: 3.25% - 9.35%).

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Promosi	209,205	233,370	<i>Promotions</i>
Kartu kredit dan lain-lain	<u>45,622</u>	<u>45,404</u>	<i>Credit cards and others</i>
	254,827	278,774	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(11,284)</u>	<u>(3,812)</u>	<i>Allowance for impairment - of trade receivables</i>
	<u>243,543</u>	<u>274,962</u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

All trade receivables are denominated in Rupiah. There is no trade receivables pledged as collateral.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Lancar	145,430	194,890	<i>Current</i>
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	66,906	51,103	<i>Overdue by less than 30 days</i>
Jatuh tempo 30 - 90 hari	21,361	24,478	<i>Overdue 30 - 90 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>21,130</u>	<u>8,303</u>	<i>Overdue by more than 90 days</i>
	254,827	278,774	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(11,284)</u>	<u>(3,812)</u>	<i>Allowance for impairment - of trade receivables</i>
	<u>243,543</u>	<u>274,962</u>	

Pada 30 September 2014, piutang usaha sebesar Rp 11.284 (31 Desember 2013: Rp 3.812) mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan seluruhnya.

As of 30 September 2014, trade receivables of Rp 11,284 (31 December 2013: Rp 3,812) were impaired and an allowance was provided for the whole amount.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Saldo awal	3,812	2,058	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	8,149	3,757	<i>Addition</i>
Penghapusbukuan piutang	<u>(677)</u>	<u>(2,003)</u>	<i>Receivables written off</i>
Saldo akhir	<u>11,284</u>	<u>3,812</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir periode dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the period and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Persediaan untuk dijual*)	2,333,522	1,917,030	<i>Merchandise for sale*)</i>
Perlengkapan	<u>1,233</u>	<u>2,561</u>	<i>Supplies</i>
	2,334,755	1,919,591	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Provisi kehilangan persediaan	(20,846)	(33,211)	<i>Provision for inventory loss -</i>
- Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(72,526)</u>	<u>(57,330)</u>	<i>Provision for impairment - of inventory</i>
	<u>2,241,383</u>	<u>1,829,050</u>	

*) Termasuk barang dalam perjalanan.

*) *Include goods in transit*

Jumlah tercatat dari persediaan yang dicatat dengan nilai realisasi bersih pada 30 September 2014 adalah sebesar Rp 2.260.996 (31 Desember 2013: Rp 1.859.700).

The carrying amount of inventories which are recorded at net realisable value as of 30 September 2014 amounted to Rp 2,260,996 (31 December 2013: Rp 1,859,700).

Mutasi provisi atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for inventory is as follows:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Saldo awal	90,541	106,839	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	37,248	18,176	<i>Addition</i>
Pembalikan	(33,045)	(22,478)	<i>Reversal</i>
Realisasi	<u>(1,372)</u>	<u>(11,996)</u>	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u>93,372</u>	<u>90,541</u>	<i>Ending balance</i>

Realisasi provisi atas persediaan merupakan realisasi atas penjualan dari persediaan yang telah diturunkan nilainya.

Realisation of provision for inventory represents sales realisation of the inventories which were written down to its net realisable value.

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah provisi atas persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

Pada 30 September 2014, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 September 2014 sebesar US\$ 202,2 juta atau setara dengan Rp 2.469.341 (31 Desember 2013: US\$ 180,5 juta atau setara dengan Rp 2.200.115) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan persediaannya melalui Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai broker asuransi.

As at 30 September 2014, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 September 2014 amounting to US\$ 202.2 million or equivalent to Rp 2,469,341 (31 December 2013: US\$ 180.5 million or equivalent to Rp 2,200,115) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its inventory through Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

a. Biaya dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Sewa bangunan - pihak ketiga	244,672	205,150	<i>Building rental - third parties</i>
Iklan dan promosi	22,483	6,008	<i>Advertising and promotion</i>
Asuransi	3,815	1,339	<i>Insurance</i>
Pemeliharaan	3,166	-	<i>Maintenance</i>
Ijin usaha	3,051	1,959	<i>Business Licenses</i>
Lain-lain	4,127	7,914	<i>Others</i>
	<u>281,314</u>	<u>222,370</u>	
Bagian lancar	<u>213,199</u>	<u>147,026</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>68,115</u>	<u>75,344</u>	<i>Non-current portion</i>

b. Uang muka

b. Advances

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Uang muka perolehan aset tetap	93,400	128,510	<i>Advances for acquisition of property and equipments</i>
Uang muka kepada pemasok	73,093	16,608	<i>Advances to suppliers</i>
	<u>166,493</u>	<u>145,118</u>	
Bagian lancar	<u>73,093</u>	<u>16,608</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>93,400</u>	<u>128,510</u>	<i>Non-current portion</i>

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS

	<u>30 September/September 2014</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction</u>	<u>Pemindahan dari/(ke) aset lainnya/ Transfer from/(to) other assets</u>	<u>(Pengurangan)/ Disposals</u>	
Harga perolehan						Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1,056,046	129,973	-	-	-	Land
Bangunan	697,948	8,343	209,127	-	(70)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	2,145,067	117,485	286,783	42	(79,403)	Office and store equipment
Kendaraan	36,906	2,575	-	-	(5,817)	Vehicles
Mesin dan peralatan	69,467	1,522	13,503	-	(2)	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	665,090	834,250	(760,964)	-	-	Assets under construction
Sub-jumlah	4,670,524	1,094,148	(251,551)	42	(85,292)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	600,044	-	251,551	-	-	Buildings
Jumlah harga perolehan	<u>5,270,568</u>	<u>1,094,148</u>	<u>-</u>	<u>42</u>	<u>(85,292)</u>	<u>Total cost</u>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

30 September/September 2014							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lainnya/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	Saldo akhir/ Ending balance		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(69,364)	(16,880)	-	-	(86,244)		Buildings Office and store equipment
Peralatan kantor dan toko	(1,321,628)	(204,320)	-	(22)	73,933	(1,452,037)	Vehicles
Kendaraan	(23,922)	(3,555)	-	-	4,924	(22,553)	Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	(41,506)	(8,872)	-	-	2	(50,376)	
Sub-jumlah	(1,456,420)	(233,627)	-	(22)	78,859	(1,611,210)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(87,719)	(31,301)	-	-	-	(119,020)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,544,139)	(264,928)	-	(22)	78,859	(1,730,230)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>3,726,429</u>					<u>4,549,236</u>	Provision for impairment Net book value
31 Desember/December 2013							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari/(ke) aset lainnya/ Transfer from/(to) other assets	(Pengurangan)/ (Disposals)	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	903,238	170,881	-	(3,488) ¹⁾	(14,585)	1,056,046	Land
Bangunan	517,188	3,234	221,988	-	(44,462)	697,948	Buildings Office and store equipment
Peralatan kantor dan toko	1,814,911	38,003	344,212	-	(52,059)	2,145,067	Vehicles
Kendaraan	37,973	2,666	323	-	(4,056)	36,906	Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	55,155	211	16,656	-	(2,555)	69,467	Assets under construction
Aset dalam pembangunan	219,085	1,251,496	(805,491)	-	-	665,090	
Sub-jumlah	3,547,550	1,466,491	(222,312)	(3,488)	(117,717)	4,670,524	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	377,732	-	222,312	-	-	600,044	Buildings
Jumlah harga perolehan	3,925,282	1,466,491	-	(3,488)	(117,717)	5,270,568	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(77,101)	(18,064)	-	-	25,801	(69,364)	Buildings Office and store equipment
Peralatan kantor dan toko	(1,135,790)	(226,244)	-	-	40,406	(1,321,628)	Vehicles
Kendaraan	(20,583)	(5,890)	-	-	2,551	(23,922)	Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	(34,796)	(9,131)	-	-	2,421	(41,506)	
Sub-jumlah	(1,268,270)	(259,329)	-	-	71,179	(1,456,420)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(61,056)	(26,663)	-	-	-	(87,719)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,329,326)	(285,992)	-	-	71,179	(1,544,139)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(4,079)	-	-	-	4,079	-	Provision for impairment of property and equipments
Nilai buku bersih	<u>2,591,877</u>					<u>3,726,429</u>	Net book value

¹⁾ Dipindahkan ke aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

¹⁾ Transferred to non-current asset classified as held for sale.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan sejumlah Rp 264.928 (31 Desember 2013: Rp 285.992) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Pada 30 September 2014, provisi penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

Pada 30 September 2014, Perseroan mempunyai 23 lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 1 tahun sampai dengan 39 tahun. Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 September 2014 sebesar US\$ 772,2 juta atau setara dengan Rp 9.430.596 (31 Desember 2013: US\$ 673,9 juta atau setara dengan Rp 8.214.223) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan aset tetapnya melalui Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai broker asuransi.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan yang belum dalam kondisi siap pakai.

Pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 7%-99% dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per 30 September 2014 diperkirakan akan selesai pada tahun 2015.

Pada 30 September 2014, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang tidak terpakai sementara dengan nilai yang signifikan. Pada 30 September 2014, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan Rp 756.352 (31 Desember 2013: Rp 716.392).

Pada 30 September 2014, jumlah nilai wajar untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan adalah sebesar Rp 2.599.829 (31 Desember 2013: Rp 2.259.545).

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

Depreciation of Rp 264,928 (31 December 2013: Rp 285,992) was charged to general and administrative expenses.

As at 30 September 2014, provision for impairment of property and equipments is attributable to office and store equipment.

As at 30 September 2014, the Company had 23 locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 1 to 39 years. The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

The Company's property and equipments were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 September 2014 amounting to US\$ 772.2 million or equivalent to Rp 9,430,596 (31 December 2013: US\$ 673.9 million or equivalent to Rp 8,214,223) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its property and equipments through Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 7%-99% of total value of contract. Assets under construction as at 30 September 2014 are estimated to be completed by 2015.

As at 30 September 2014, the Company does not have significant idle property and equipments. As at 30 September 2014, the Company has fully depreciated property and equipments which are still being used with the cost of Rp 756.352 (31 December 2013: Rp 716,392).

As at 30 September 2014, the fair value of the Company's land and building amounted to Rp 2,599,829 (31 December 2013: Rp 2,259,545).

Based on management review, the net book value of property and equipments after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipments pledged as collateral.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan keuntungan dari pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

The calculation of the gain on disposal of property and equipments is as follows:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Harga perolehan	88,906	117,717	Cost
Akumulasi penyusutan	(78,911)	(71,179)	Accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(220)	(4,079)	Provision for impairment of property and equipment
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	9,775	42,459	Carrying value of property and equipments sold
Hasil penjualan aset tetap	(31,773)	(438,577)	Proceeds from sale of property and equipments
Biaya penjualan aset tetap	-	36,070	Expenses from sale of property and equipments
Keuntungan penjualan aset tetap	(21,998)	(360,048)	Gain on sale of property and equipments

Pada Desember 2013, Perseroan menjual sebidang tanah dan bangunan yang sebelumnya digunakan sebagai kantor pusat Perseroan kepada PT Sintesis Kreasi Utama ("Sintesis"). Pada tanggal penjualan, nilai tercatat bersih dari tanah dan bangunan tersebut adalah sebesar Rp 33.246 dan hasil dari penjualan tanah dan bangunan tersebut serta biaya untuk menjual adalah masing-masing sebesar Rp 432.134 dan Rp 36.070 sehingga Perseroan mengakui keuntungan penjualan atas aset tetap tersebut sebesar Rp 362.818.

In December 2013, the Company sold a parcel of land and buildings which were previously used as the Company's head office to PT Sintesis Kreasi Utama ("Sintesis"). At the date of disposal, the net carrying amount of these land and buildings amounted to Rp 33,246 and the proceeds from this sale and the related cost to sell amounted to Rp 432,134 and Rp 36,070, respectively. The Company has recognised gain on sale of this property amounted to Rp 362,818.

Di April 2014, Perseroan menjual sisa sebidang tanah yang merupakan kelanjutan dari transaksi penjualan tanah dan bangunan kantor pusat Perseroan pada Desember 2013 kepada PT Sintesis Kreasi Utama ("Sintesis"). Pada tanggal penjualan, nilai tercatat bersih dari tanah dan bangunan tersebut adalah sebesar Rp 3.558 dan hasil dari penjualan tanah dan bangunan tersebut serta pendapatan berkenaan dengan penjualan tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 27.000 dan Rp 875 sehingga Perseroan mengakui keuntungan penjualan atas aset tetap tersebut sebesar Rp 24.317.

In April 2014, the Company sold the remaining parcel of land which is a continuation of the sale of land and building previously used as the Company's head office at last December 2013 to PT Sintesis Kreasi Utama ("Sintesis"). At the date of disposal, the net carrying amount of these land and buildings amounted to Rp 3,558 and the proceeds from this sale and the related income related to sell amounted to Rp 27,000 and Rp 875, respectively. The Company has recognised gain on sale of this property amounted to Rp 24,317.

Pada 31 Desember 2013, tanah tersebut dengan Nilai tercatat sebesar Rp 3.488 disajikan sebagai Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

As of December 2013, the remaining parcel of land amount to Rp 3,488 is presented as non current asset classified as held for sale.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

9. OTHER INTANGIBLE ASSET

	<u>1/1/2013</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>30/9/2014</u>	
Harga perolehan	124,597	9,573	134,170	Cost
Akumulasi amortisasi	<u>(40,694)</u>	<u>(13,863)</u>	<u>(54,557)</u>	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u><u>83,903</u></u>		<u><u>79,613</u></u>	Net book value

	<u>1/1/2013</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>1/12/2013</u>	
Harga perolehan	121,036	3,561	124,597	Cost
Akumulasi amortisasi	<u>(22,943)</u>	<u>(17,751)</u>	<u>(40,694)</u>	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u><u>98,093</u></u>		<u><u>83,903</u></u>	Net book value

Aset takberwujud merupakan kapitalisasi biaya piranti lunak, dan jasa konsultasi dan biaya lain yang bisa diatribusikan secara langsung sehubungan dengan pemutakhiran sistem teknologi informasi Perseroan.

Intangible asset represents computer software cost, and consultation fee and other directly attributable costs related to the upgrade the Company's information technology system.

Aset takberwujud diamortisasi selama 7 tahun dengan metode garis lurus. Perseroan mulai melakukan amortisasi atas harga perolehan piranti lunak pada saat piranti lunak telah selesai dipasang dan siap digunakan.

Intangible asset are amortised over 7 years using the straight-line method. The Company started to amortise the computer software cost when the computer software had been installed and ready for use.

Amortisasi untuk periode yang berakhir 30 September 2014 sebesar Rp 13.863 (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013: Rp 17.751) dibebankan sebagai "biaya umum dan administrasi".

Amortisation for the period ended 30 September 2014 Rp 13,863 (for the year ended 31 December 2013: Rp 17,751) was charged to "general and administrative expenses".

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>1 Januari/ January 2013</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>30 September/ September 2014</u>	
Harga perolehan Bangunan	<u>7,000</u>	<u>-</u>	<u>7,000</u>	<u>-</u>	<u>7,000</u>	Cost Building
Akumulasi penyusutan Bangunan	<u>(238)</u>	<u>(317)</u>	<u>(555)</u>	<u>(237)</u>	<u>(792)</u>	Accumulated depreciation Building
Nilai buku bersih	<u><u>6,762</u></u>	<u><u>(317)</u></u>	<u><u>6,445</u></u>	<u><u>(237)</u></u>	<u><u>6,208</u></u>	Net book value

Properti investasi merupakan dua unit apartemen yang dimiliki oleh Perseroan untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi per 30 September 2014 adalah Rp 9.400. Pengukuran terhadap nilai wajar dari properti investasi dilakukan oleh Wilson dan Rekan, penilai independen, dengan laporannya tertanggal 2 September 2013. Metode yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tersebut adalah metode pendekatan nilai pasar sehingga penentuan nilai wajar ditentukan menggunakan data-data pasar yang relevan.

Investment property represents two unit apartments owned by the Company for capital appreciation. The fair value of the investment property as at 30 September 2014 was Rp 9,400. The measurement of the fair value of investment property was performed by Wilson dan Rekan, an independent appraiser, with its report dated 2 September 2013. The method to determine the fair value is the market value approach and therefore, the determination of fair value is supported by relevant market data.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan dari pihak ketiga. Semua utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This balance represents payables for inventory purchases from third parties. All trade payables are denominated in Rupiah.

12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

12. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya	296,352	433,888	Acquisition of property and equipments and other intangible assets
Uang jaminan penyewa	33,378	29,887	Refundable tenant deposits
Kupon belanja Hero	18,836	21,922	Hero coupon certificates
Utilitas	13,207	11,044	Utilities
Jasa konsultan	8,369	6,912	Consultant fee
Uang muka dari penyewa Astek	6,787	12,705	Tenant advances
Astek	3,711	-	Astek
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	13,170	8,267	Others (below Rp 2,000 each)
	<u>393,810</u>	<u>524,625</u>	
	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Rupiah	370,769	496,665	Rupiah
Mata uang asing	23,041	27,960	Foreign currencies
	<u>393,810</u>	<u>524,625</u>	

13. AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Sewa	74,322	54,520	Rent
Utilitas	50,265	35,959	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	41,807	35,069	Repairs and maintenance
Pemasaran	31,668	28,816	Marketing
Distribusi	28,272	31,168	Distribution
Keamanan	12,894	10,404	Security
Asuransi	9,445	7,930	Insurance
Pajak reklame	8,971	5,740	Billboard tax
Pengobatan	5,124	2,723	Medical
Jasa profesional	3,111	3,736	Profesional fee
Administrasi kartu kredit	2,754	267	Credit card administration
Bunga Bank	2,303	982	Interest fee
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	6,508	11,878	Others (below Rp 2,000 each)
	<u>277,444</u>	<u>229,192</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROVISI

14. PROVISIONS

	30 September/September 2014		31 Desember/December 2013		
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Biaya pemulihan toko	-	8,802	-	8,803	Reinstatement cost
Lain-lain	18,803	-	5,113	-	Others
	<u>18,803</u>	<u>8,802</u>	<u>5,113</u>	<u>8,803</u>	

a) Provisi biaya pemulihan toko diakui untuk biaya yang akan terjadi atas pembongkaran, pemindahan atau restorasi ruangan yang disewa ke kondisi awal pada akhir periode sewa.

a) A provision of reinstatement cost is recognised for cost to be incurred for dismantlement, removal or restoration of the space rented to the initial condition at the end of lease period.

b) Provisi penutupan toko diakui untuk beban yang akan terjadi pada saat Perseroan menghentikan operasional toko.

b) A provision for store closure is recognised for expense to be incurred at the time the Company close-down the stores.

Mutasi provisi adalah sebagai berikut:

Movement in the provision is as follows:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Saldo awal	13,916	13,813	Beginning balance
Penambahan	13,689	330	Addition
Realisasi	-	(227)	Realisation
Saldo akhir	<u>27,605</u>	<u>13,916</u>	Ending balance

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Saldo ini merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus.

This balance represents liabilities to employees for salary and bonuses.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN

16. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT

30 September/September 2014						
Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah saldo/ Outstanding balance	Jatuh tempo/Due date		Pinjaman/ Loan	
Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted		Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted		
<u>Pinjaman/Credit - Rp</u>						
Standard Chartered Bank	-	200,000	-	12 April/ April 2015	-	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	100,000	23 Oktober/ October 2015	30 April/ April 2015	-	
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch	200,000	-	100,000	25 Juni/ June 2015	10&17 Oktober/ October 2014	
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	31 Oktober/ October 2014	-	
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000	-	50,000	23 November/ November 2015	20 Oktober/ October 2014	
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>						
Citibank, N.A., Indonesia	-	200,000	92,457	6 April/ April 2015	01 Oktober/ October 2014	
	<u>800,000</u>	<u>600,000</u>	<u>242,457</u>			
31 Desember / December 2013						
Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah saldo/ Outstanding balance	Jatuh tempo/Due date		Pinjaman/ Loan	
Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted		Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted		
<u>Pinjaman/Credit - Rp</u>						
Standard Chartered Bank	-	200,000	-	12 April/ April 2014	-	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	100,000	23 Oktober/ October 2015	30 September/ September 2014	-	
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch	200,000	-	25 Juni 2015/ June 2015	-	-	
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	31 Oktober/ October 2014	-	
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000	-	23 November/ November 2015	-	-	
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>						
Citibank, N.A., Indonesia	-	200,000	-	6 April/ April 2014	-	
	<u>800,000</u>	<u>600,000</u>	<u>-</u>			

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

**16. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT
(continued)**

Seluruh pinjaman dan cerukan yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai modal kerja dan belanja modal Perseroan.

The borrowings and overdraft are used to finance the Company's working capital and capital expenditures.

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

The Company has the following unused borrowing facilities:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate:</i>
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	650,000	600,000	<i>Expiring within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	507,543	800,000	<i>Expiring beyond one year -</i>
	<u>1,157,543</u>	<u>1,400,000</u>	

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas tidak dijamin. Perseroan diharuskan untuk memenuhi persyaratan administratif tertentu antara lain memberikan notifikasi kepada bank apabila kepemilikan saham Perseroan oleh Dairy Farm International Holdings Limited turun menjadi dibawah 51%, menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit dan menyampaikan informasi kepada bank apabila diminta.

The above loan facilities are not secured. The Company is required to comply with certain administrative requirements which include notifying the bank if the share ownership of the Company by Dairy Farm International Holdings Limited reduced to below 51%, submitting audited financial statements and submitting additional information if requested by the banks.

17. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI

17. LOAN FROM RELATED PARTY

Pada 18 Juni 2012 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman tidak terikat yang akan berakhir pada 18 Juni 2015 dari DFI Treasury Limited, pihak berelasi, sebesar nilai Rupiah yang setara dengan US\$ 60 juta dengan suku bunga 6 bulan JIBOR + 1% per tahun. Bunga dan pembayaran pinjaman adalah berdasarkan jumlah pinjaman Rupiah yang diterima Perseroan sehingga Perseroan tidak terkena dampak risiko kurs.

On 18 June 2012 the Company obtained an uncommitted loan facility which will expire on 18 June 2015 from DFI Treasury Limited, a related party, amounting to Rupiah equivalent of US\$ 60 million which bears interest at annual rate of 6 month JIBOR + 1%. The interest and the repayment of the loan will be based on the actual Rupiah amount received and thus the Company is not subject to foreign exchange risk.

Fasilitas pinjaman ini telah di akhiri pada April 2013 dan Perseroan telah melunasi seluruh pinjaman ini di Juli 2013.

This loan facility has been terminated in April 2013 and the Company has paid this loan in full in July 2013.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun	162,642	92,471	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	54,351	47,401	<i>Other long-term benefits -</i>
	<u>216,993</u>	<u>139,872</u>	

Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai pendapatan/(kerugian) komprehensif lainnya, adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial losses recognised in other comprehensive income/(losses), are as follows:

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013	
Saldo awal (Kerugian)/keuntungan aktuarial periode berjalan	(2,388)	(89,581)	<i>Beginning balance Actuarial (losses)/gains for the period</i>
	<u>(105,464)</u>	<u>71,616</u>	
Saldo akhir	<u>(107,852)</u>	<u>17,965</u>	<i>Ending balance</i>

	Imbalan pensiun / Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Nilai kini kewajiban	166,363	97,552	54,351	47,401	220,714	144,953	<i>Present value of obligation</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(3,721)	(5,081)	-	-	(3,721)	(5,081)	<i>Unrecognised past service costs</i>
	<u>162,642</u>	<u>92,471</u>	<u>54,351</u>	<u>47,401</u>	<u>216,993</u>	<u>139,872</u>	

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi (beban umum dan administrasi) adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss (general and administrative expenses) are as follows:

	Imbalan pensiun / Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013	
Biaya jasa kini	11,648	12,048	5,949	7,401	17,597	19,449	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	26,807	20,655	3,018	2,268	29,825	22,923	<i>Interest cost</i>
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	1,360	1,201	-	-	1,360	1,201	<i>Amortisation of unrecognised past service cost</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui	-	-	1,304	(4,482)	1,304	(4,482)	<i>Recognition of actuarial losses/(gains)</i>
	<u>39,815</u>	<u>33,904</u>	<u>10,271</u>	<u>5,187</u>	<u>50,086</u>	<u>39,091</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
 (continued)

	Imbalan pensiun / <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other <i>long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Saldo awal	92,471	212,150	47,401	50,344	139,872	262,494	Beginning balance
Beban periode berjalan	39,815	44,988	10,271	3,608	50,086	48,596	Current period expense
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai kerugian/(pendapatan) komprehensif lainnya	105,464	(87,193)	-	-	105,464	(87,193)	Actuarial losses/(gains) in other comprehensive losses/(income)
Jumlah yang dibayarkan dalam periode berjalan	(2,423)	(3,074)	(3,321)	(6,551)	(5,744)	(9,625)	Amounts paid during the period
luran yang dibayarkan	(72,685)	(74,400)	-	-	(72,685)	(74,400)	Contributions paid
	<u>162,642</u>	<u>92,471</u>	<u>54,351</u>	<u>47,401</u>	<u>216,993</u>	<u>139,872</u>	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Tingkat diskonto	8.60%	8.80%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8.00%	7.00%	Salary increment rate

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2v). Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan melakukan kontribusi sebesar Rp 72.685 di tahun 2014 (2013: Rp 74.400) kepada DPLK tersebut.

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2v). In regards to this the Company has made the contribution of Rp 72,685 in 2014 (2013: Rp 74,400) to the DPLK.

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk periode buku yang berakhir 30 September 2014 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Detail of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liability for the period ended 30 September 2014 and previous four annual periods are as follows:

	30 September/ September 2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini kewajiban	220,714	144,953	265,372	242,020	211,375	Present value of obligation Experience adjustment on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	-	81,157	(8,514)	(15,296)	(11,490)	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Pajak pertambahan nilai	117,033	38,954	<i>Value-added tax</i>
Pajak penghasilan badan	31,989	-	<i>Corporate income tax</i>
	<u>149,022</u>	<u>38,954</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
- Pasal 29	-	984	<i>Article 29 -</i>
	-	984	
Lain-lain:			<i>Others:</i>
- Pasal 21	2,762	3,446	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23, 26 dan Final	6,004	7,588	<i>Articles 23, 26 and Final tax -</i>
- Pajak Pembangunan I dan Undian	5,289	4,673	<i>Development and Lottery Taxes -</i>
	<u>14,055</u>	<u>15,707</u>	
	<u>14,055</u>	<u>16,691</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013	
Kini:			<i>Current:</i>
- Non-final	-	21,084	<i>Non-final -</i>
- Final	21,761	17,402	<i>Final -</i>
Tangguhan	5,471	25,644	<i>Deferred</i>
	<u>27,232</u>	<u>64,130</u>	

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the taxable income for the periods ended 30 September 2014 and 2013 is as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	80,245	282,862	<i>The Company's profit before income tax</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(180,416)	(134,021)	<i>Income subject to final tax</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	51,445	38,072	<i>Benefits in kind and non-deductible expense</i>
	<u>(128,971)</u>	<u>(95,949)</u>	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan untuk persediaan	1,796	17,454	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	(28,600)	(36,064)	<i>Employee benefit obligations</i>
Provisi lain-lain	36,238	(61,624)	<i>Other provisions</i>
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset takberwujud	(31,316)	(22,343)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation and amortization of fixed assets and intangible assets</i>
	<u>(21,882)</u>	<u>(102,577)</u>	
(Beban) / Penghasilan kena pajak perseroan tahun berjalan	<u>(70,608)</u>	<u>84,336</u>	<i>Taxable (Losses)/ Income of the Company for the current period</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	-	21,084	<i>Income tax expense of the Company</i>
Dikurangi : Pajak dibayar dimuka	<u>(31,989)</u>	<u>(39,466)</u>	<i>Less: Prepaid taxes</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(31,989)</u>	<u>(18,382)</u>	<i>Corporate income taxes overpaid</i>

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) *The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:*

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	<u>80,245</u>	<u>282,862</u>	<i>The Company's profit before income tax</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	20,061	70,715	<i>Tax expense at tax rate of 25%</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(45,105)	(33,505)	<i>Income subject to final tax</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	12,862	9,518	<i>Benefits in kind and non-deductible expenses</i>
Rugi fiskal yang tidak diakui	<u>17,653</u>	<u>-</u>	<i>Unrecognized tax loss</i>
Pajak kini dan tangguhan	5,471	46,728	<i>Current and deferred tax</i>
Pajak final	<u>21,761</u>	<u>17,402</u>	<i>Final tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>27,232</u>	<u>64,130</u>	<i>Income tax expense</i>

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

	1 Januari/ January 2013	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	30 September/ September 2014	
Provisi untuk persediaan	35,020	449	-	35,469	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	34,968	(7,150)	26,363	54,181	<i>Employee benefit obligations</i>
Provisi lain-lain	28,050	9,059	-	37,109	<i>Other provisions</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	<u>(76,430)</u>	<u>(7,829)</u>	<u>-</u>	<u>(84,259)</u>	<i>Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments</i>
	<u>21,608</u>	<u>(5,471)</u>	<u>26,363</u>	<u>42,500</u>	

	1 Januari/ January 2013	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2013	
Provisi untuk persediaan	38,364	(3,344)	-	35,020	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	65,623	(8,857)	(21,798)	34,968	<i>Employee benefit obligations</i>
Provisi lain-lain	36,852	(8,802)	-	28,050	<i>Other provisions</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	<u>(69,195)</u>	<u>(7,235)</u>	<u>-</u>	<u>(76,430)</u>	<i>Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments</i>
	<u>71,644</u>	<u>(28,238)</u>	<u>(21,798)</u>	<u>21,608</u>	

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

19. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

20. PENGHASILAN TANGGUHAN

a. Bagian lancar

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013
Promosi dan pameran	17,527	3,762
Sewa	19,745	20,482
Lain-lain	3	10
	<u>37,275</u>	<u>24,254</u>

Promotion and exhibition
Rental
Others

b. Bagian tidak lancar

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013
Sewa	<u>6,583</u>	<u>10,122</u>

Rental

20. DEFERRED INCOME

a. Current portion

b. Non-current portion

21. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 30 September 2014 and 31 December 2013 was as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2014	2013	2014	2013	2014	2013
Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.58%	63.58%
PT Hero Pusaka Sejati	719,103,919	719,103,919	35,955	35,955	17.19%	17.19%
Lain-lain/Others	112,123,931	112,123,931	5,606	5,606	2.68%	2.68%
	<u>692,211,190</u>	<u>692,211,190</u>	<u>34,611</u>	<u>34,611</u>	<u>16.55%</u>	<u>16.55%</u>
	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<u>209,182</u>	<u>209,182</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada 5 Juni 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan dalam Akta No. 17 tertanggal 5 Juni 2013 dari Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV Tahun 2013 ("PUT IV") kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam PUT IV ini, Perseroan menerbitkan 889.434.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham HMETD"). Dengan terlaksananya PUT IV, jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari 3.294.200.000 saham menjadi 4.183.634.000 saham.

Dana bersih yang dihasilkan dari PUT IV ditujukan untuk keperluan penambahan gerai, pelunasan pinjaman bank (Catatan 16), pelunasan pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 17), pembangunan gerai pertama IKEA dan membiayai modal kerja Perseroan.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

21. SHARE CAPITAL (continued)

On 5 June 2013, the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, the minutes of which were notarised by deed No. 17 dated 5 June 2013 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., resolved the Limited Public Offering IV Year 2013 ("Rights Issue IV") to the shareholders of the Company by way of issuance of Preemptive Rights ("Rights"). In the Rights Issue IV, the Company issued 889,434,000 new shares from its portfolio ("Rights Shares"). With the implementation of Rights Issue IV, total issued and paid up capital of the Company increased from 3,294,200,000 shares to 4,183,634,000 shares.

The net proceeds from Rights Issue IV are used for the purpose of stores expansion, repayments of bank loans (Note 16), repayment of loan from related party (Note 17), construction of the Company's first store for IKEA and financing the Company's working capital.

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	30 September/ September		
	2014	2013	
Agio saham:			Share premium:
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	Initial Public Offering year 1989 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	Rights Issue year 1990 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	Rights Issue year 1992 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	Rights Issue year 2001 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	<u>2,935,131</u>	<u>2,935,131</u>	Rights Issue year 2013 -
	<u>3,066,780</u>	<u>3,066,780</u>	
Dikurangi:			Less:
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	Bonus shares year 1993 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2001	(1,599)	(1,599)	Rights Issue costs year 2001 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2013	<u>(18,296)</u>	<u>(18,296)</u>	Rights Issue costs year 2013 -
	<u>(78,720)</u>	<u>(78,720)</u>	
	<u>2,988,060</u>	<u>2,988,060</u>	

Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013 terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan publik, penasihat hukum, penasihat keuangan dan biro administrasi efek.

Costs in respect of Rights Issue year 2013 represent professional fees paid to public accountants, lawyers, financial advisors and the share register.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan pada 30 September 2014 adalah Rp 42.000 (31 Desember 2013: Rp 35.000).

23. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balance of appropriated retained earnings as at 30 September 2014 is Rp 42,000 (31 December 2013: Rp 35,000).

24. LABA PER SAHAM DASAR

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>53,013</u>	<u>218,732</u>	<i>Profit for the period attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>13</u>	<u>59</u>	<i>Basic earnings per share (full Rupiah)</i>
Perseroan tidak memiliki instrumen yang berpotensi dilutif sehingga tidak ada perhitungan atas laba per saham dilusian.			<i>The Company does not have any dilutive potential instruments. As such, there is no calculation for diluted earnings per share.</i>

25. PENDAPATAN BERSIH

25. NET REVENUE

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
Pendapatan kotor	11,242,384	10,025,149	<i>Gross revenue</i>
Potongan rabat	<u>(1,147,208)</u>	<u>(1,107,543)</u>	<i>Sales rebates</i>
	<u>10,095,176</u>	<u>8,917,606</u>	

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2014 dan 2013.

There were no sales made to related party for the period ended 30 September 2014 and 2013.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/43 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

26. EXPENSES BY NATURE

a. BEBAN POKOK PENDAPATAN

a. COST OF REVENUE

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
Persediaan untuk dijual – awal	1,917,030	1,634,271	<i>Merchandise for sale - beginning</i>
Pembelian – bersih dan biaya persediaan lainnya	<u>8,193,111</u>	<u>7,073,010</u>	<i>Purchases – net and other inventory cost</i>
	10,110,141	8,707,281	
Persediaan untuk dijual – akhir	<u>(2,333,522)</u>	<u>(1,837,795)</u>	<i>Merchandise for sale - ending</i>
Beban pokok pendapatan	<u>7,776,619</u>	<u>6,869,486</u>	<i>Cost of revenue</i>
Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.			<i>There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.</i>

b. BEBAN PENJUALAN

b. SELLING EXPENSES

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
Iklan dan promosi	119,330	88,716	<i>Advertising and promotion</i>
Beban pengiriman	90,480	67,341	<i>Transportation costs</i>
Pengepakan dan pelabelan harga	<u>64,274</u>	<u>51,112</u>	<i>Packaging and price labelling</i>
	<u>274,084</u>	<u>207,169</u>	

c. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

c. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
Gaji dan tunjangan	767,880	595,951	<i>Salaries and allowances</i>
Sewa	380,070	295,449	<i>Rent</i>
Utilitas	326,920	235,387	<i>Utilities</i>
Penyusutan dan amortisasi	279,080	223,540	<i>Depreciation and amortisation</i>
Administrasi kantor	106,072	71,936	<i>Office administration</i>
Keamanan	68,363	45,682	<i>Security</i>
Asuransi	47,055	33,104	<i>Insurance</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	44,845	31,032	<i>Repair and maintenance</i>
Administrasi kartu kredit bank	44,465	38,866	<i>Bank charges credit cards</i>
Telekomunikasi	25,266	22,827	<i>Telecommunications</i>
Perjalanan dinas	20,849	13,652	<i>Travelling</i>
Transportasi	17,903	15,465	<i>Transportation</i>
Jasa profesional	13,620	16,503	<i>Professional fees</i>
Ijin usaha	9,364	9,637	<i>Business licenses</i>
Pelatihan dan seminar	7,502	2,165	<i>Training and seminar</i>
Lain-lain	<u>11,458</u>	<u>22,070</u>	<i>Others</i>
	<u>2,170,712</u>	<u>1,673,266</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COST

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
Beban bunga:			<i>Interest expense:</i>
- Pinjaman bank	4,595	27,128	<i>Bank borrowings -</i>
- Pinjaman dari pihak berelasi (lihat Catatan 17)	-	18,256	<i>Loan from related party - (see Note 17)</i>
	<u>4,595</u>	<u>45,384</u>	

**28. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) LAINNYA –
BERSIH**

28. OTHER GAINS/(LOSSES) – NET

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>30 September/ September 2013</u>	
Pendapatan sewa	123,559	112,894	<i>Rental income</i>
Pendapatan utilitas	23,344	18,221	<i>Utilities income</i>
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap	21,998	(2,030)	<i>Gain/(losses) on sale of property and equipments</i>
Keuntungan selisih kurs	508	2,105	<i>Gain on foreign exchange</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	26	126	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u>169,435</u>	<u>131,316</u>	

29. LIABILITAS KONTINJENSI

29. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, the Company had no significant contingent liabilities.

30. KOMITMEN

30. COMMITMENTS

a. Pada 30 September 2014, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 363.965 (31 Desember 2013: Rp 1.355.265).

a. As at 30 September 2014, the Company had commitments to purchase property and equipment of Rp 363,965 (31 December 2013: Rp 1,355,265).

b. Ikatan sewa operasi:

b. Commitments under operating leases:

	<u>30 September/ September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	256,623	258,884	<i>Payable less than one year</i>
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	111,886	121,784	<i>Payable between one and two years</i>
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	183,291	221,389	<i>Payable between two and five years</i>
Dibayarkan lebih dari lima tahun	55,064	90,954	<i>Payable later than five years</i>
Jumlah ikatan sewa operasi	<u>606,864</u>	<u>693,011</u>	<i>Total operating lease commitments</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI **31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Pemilik saham/Shareholder	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/Technical advice
Perusahaan asosiasi dari induk utama/Associate of ultimate parent	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	Jardine Lloyd Thompson	Broker asuransi/Insurance broker
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank/Placement of cash in banks
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Serasi Autoraya Tbk	Jasa logistik dan distribusi/Logistic and distribution services
Entitas sepengendali/Entity under common control	Dairy Farm International, South Asia Pte, Singapore	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	DFI Treasury Limited	Fasilitas pinjaman tidak terikat/Uncommitted loan facility
Pihak berelasi lainnya/Other related party	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/Import services Pembelian barang dagangan/Purchase of merchandise for sale
Personel manajemen kunci/Key management personnel	Dewan komisaris dan direksi/Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan remunerasi/Compensation and remuneration

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	<u>30 September/ September 2014</u>		<u>31 Desember/December 2013</u>		
	<u>Rp</u>	<u>%^{*)}</u>	<u>Rp</u>	<u>%^{*)}</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
PT Mitra Sarana Purnama	-	-	3,259	0.14%	PT Mitra Sarana Purnama
Lain-lain	1,407	0.05%	1,079	0.04%	Others
	<u>1,407</u>	<u>0.05%</u>	<u>4,338</u>	<u>0.18%</u>	
Utang lain-lain					Other payables
The Dairy Farm Company, Limited	(310)	(0.01%)	1,001	0.04%	The Dairy Farm Company, Limited
Lain-lain	8,197	0.31%	-	-	Others
	<u>7,887</u>	<u>0.30%</u>	<u>1,001</u>	<u>0.04%</u>	
Akrual					Accrued expenses
PT Serasi Autoraya Tbk	2,252	0.08%	3,365	0.14%	PT Serasi Autoraya Tbk

*) % terhadap jumlah liabilitas

*) % of total liabilities

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	<u>30 September/ September 2014</u>		<u>31 September/September 2013</u>		
	<u>Rp</u>	<u>%^{*)}</u>	<u>Rp</u>	<u>%^{*)}</u>	
Pembelian					Purchases
PT Mitra Sarana Purnama The Dairy Farm Company, Limited	61,451	0.75%	56,112	0,79%	PT Mitra Sarana Purnama The Dairy Farm Company, Limited
Lain-lain	3,566	0.04%	1,489	0,02%	Others
	<u>66,416</u>	<u>0.81%</u>	<u>59,411</u>	<u>0.84%</u>	

*) % terhadap jumlah pembelian bersih dan biaya persediaan lainnya

*) % of total purchases net and other inventory cost

	<u>30 September/ September 2014</u>		<u>31 September/September 2013</u>		
	<u>Rp</u>	<u>%^{*)}</u>	<u>Rp</u>	<u>%^{*)}</u>	
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
PT Serasi Autoraya Tbk The Dairy Farm Company, Limited	17,867	0.82%	-	-	PT Serasi Autoraya Tbk The Dairy Farm Company, Limited
Cold Storage Singapore, Pte Ltd.	7,678	0.35%	3,664	0.24%	Cold Storage Singapore, Pte Ltd.
Lain-lain	-	-	1,523	0,10%	Others
	<u>1,517</u>	<u>0.07%</u>	<u>1,364</u>	<u>0.08%</u>	
	<u>27,062</u>	<u>1.25%</u>	<u>6,551</u>	<u>0.42%</u>	

*) % terhadap jumlah beban umum dan administrasi

*) % of total general and administrative expenses

	<u>30 September/ September 2014</u>		<u>31 September/September 2013</u>		
	<u>Rp</u>	<u>%^{*)}</u>	<u>Rp</u>	<u>%^{*)}</u>	
Beban gaji dan tunjangan Direksi					Salaries and allowance of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	19,287	2.51%	13,905	2,33%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	718	0.09%	6,263	1,05%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	735	0.10%	698	0,12%	Other long-term benefits
	<u>20,740</u>	<u>2.70%</u>	<u>20,866</u>	<u>3.50%</u>	
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					Salaries and allowance of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	1,950	0.25%	1,825	0,31%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	303	0.04%	1,493	0,25%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	11	0.00%	14	0,00%	Other long-term benefits
	<u>2,264</u>	<u>0.29%</u>	<u>3,332</u>	<u>0.56%</u>	

*) % terhadap jumlah beban imbalan kerja

*) % of total employee benefits expenses

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari transaksi komersial di masa depan dan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Mata uang asing (nilai penuh)

	30 September/ September 2014				
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	MYR
Aset					
Kas dan setara kas	1,081,874	-	-	-	-
Aset lain-lain	313,381	-	-	-	-
Jumlah aset	1,395,255	-	-	-	-
Liabilitas					
Utang lain-lain:					
- Pihak ketiga	(1,821,784)	(37,550)	-	(22,080)	-
- Pihak berelasi	(212,210)	-	(1,450,470)	-	(1,739,797)
Akrual	(4,120)	-	-	-	-
Jumlah liabilitas	(2,038,114)	(37,550)	(1,450,470)	(22,080)	(1,739,797)
Liabilitas bersih	(642,859)	(37,550)	(1,450,470)	(22,080)	-
Nilai yang setara Rupiah	(7,851)	(582)	(2,282)	(212)	(6,488)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2014 and 31 December 2013 are as follows:

Foreign currency (full amount)

	Assets
Cash and cash equivalents	
Other assets	
Total assets	
Liabilities	
Other payables:	
Third parties -	
Related parties -	
Accrued expenses	
Total liabilities	
Net liabilities	
Rupiah equivalent	

	31 Desember/December 2013				
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	MYR
Aset					
Kas dan setara kas	1,806,187	-	-	-	-
Aset lain-lain	298,025	-	-	-	-
Jumlah aset	2,104,212	-	-	-	-
Liabilitas					
Utang lain-lain:					
- Pihak ketiga	(2,258,773)	(23,850)	-	(2,760)	-
- Pihak berelasi	-	-	(637,019)	-	-
Akrual	(148,437)	-	-	-	-
Jumlah liabilitas	(2,407,210)	(23,850)	(637,019)	(2,760)	-
Liabilitas bersih	(302,998)	(23,850)	(637,019)	(2,760)	-
Nilai yang setara Rupiah	(3,693)	(401)	(1,001)	(27)	-

	Assets
Cash and cash equivalents	
Other assets	
Total assets	
Liabilities	
Other payables:	
Third parties -	
Related parties -	
Accrued expenses	
Total liabilities	
Net liabilities	
Rupiah equivalent	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS. Pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, jika mata uang Rupiah melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba periode berjalan setelah pajak dan ekuitas tidak berdampak signifikan.

Risiko tingkat suku bunga

Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga deposito, pinjaman bank dan cerukan (bersama-sama, "Pinjaman"). Suku bunga atas deposito dan Pinjaman dapat berfluktuasi sepanjang periode deposito dan Pinjaman.

Pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba periode berjalan adalah tidak signifikan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 30 September 2014 and 31 December 2013, if Rupiah had weakened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the period and equity would not be significantly impacted.

Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on time deposit, interest-bearing bank borrowings and overdraft (collectively, "Borrowing"). Interest rate for time deposit and borrowing can fluctuate over the time deposit and borrowing period.

As at 30 September 2014 and 31 December 2013, if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, the impact to the profit for the period would not be significant.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Manajemen Risiko Modal

(ii) Capital Risk Management

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure, and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, current and future profitability, projected operating cash flow, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio kas/(utang) terhadap ekuitas.

The Company monitors capital on the basis of the cash/(debt) to equity ratio.

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah kas/(utang) neto dengan jumlah modal. Kas/(utang) neto dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

This ratio is calculated as net cash/(debt) divided by total capital. Net cash/(debt) is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Rasio kas/(utang) terhadap ekuitas pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The cash/(debt) to equity ratios as at 30 September 2014 and 31 December 2013 were as follows:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Jumlah pinjaman	(242,457)	-	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>139,658</u>	<u>1,327,191</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
(Utang)/Kas bersih	(102,799)	1,327,191	<i>Net (debt)/cash</i>
Jumlah ekuitas	5,347,134	5,355,569	<i>Total equity</i>
Rasio (utang)/kas terhadap ekuitas	(2%)	25%	<i>(Debt)/cash to equity ratio</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit

(iii) Credit risk

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivable, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follow:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Pefindo			Pefindo
- AAA	3	350,002	AAA -
Moody's			Moody's
- P-1	65,317	866,837	P-1 -
- Baa3	9,442	42,356	Baa3 -
	<u>74,762</u>	<u>1,259,195</u>	

Profil piutang usaha 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The profile of trade receivables as at 30 September 2014 and 2013 are as follows:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Debitur dengan piutang jatuh tempo kurang dari 90 hari	233,697	270,471	Debtors with balances overdue by less than 90 days
Debitur tanpa riwayat gagal bayar (lebih dari 90 hari)	9,846	4,491	Existing debtors with no defaults in the past (more than 90 days)
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>243,543</u>	<u>274,962</u>	Total unimpaired trade receivables

Lihat Catatan 5 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
Kas dan setara kas	74,762	1,259,196	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	243,543	274,962	Trade receivables
Piutang lain-lain dan uang jaminan	106,679	90,130	Other receivables and refundable deposits
	<u>424,984</u>	<u>1,624,288</u>	

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
30 September 2014					30 September 2014
Utang usaha	1,406,450				Trade payables
Utang lain-lain	401,697	-	-	-	Other payables
Akrual	277,444	-	-	-	Accrued expense
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	26,276	-	-	-	Short-term employee benefits
	<u>2,111,867</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 3 dan 5 tahun/ <i>Between 3 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	
31 Desember 2013					31 December 2013
Utang usaha	1,402,118	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	525,626	-	-	-	Other payables
Akrual	229,192	-	-	-	Accrued expense
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	40,943	-	-	-	Short-term employee benefits
	<u>2,197,879</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank dan cerukan, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek dan pengaruh diskonto tidak signifikan.

Nilai tercatat uang jaminan yang dicatat dalam aset tidak lancar lainnya berbeda dengan nilai wajarnya sebagai berikut:

Fair values of financial instruments

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and financial liabilities such as bank borrowings and overdraft, loan from related party, trade payables and other payables approximate their fair value because they are short term in nature and the impact of discounting is not significant.

The carrying value of refundable deposits which are included in other non-current assets differs from their fair value with details as follows.

Aset	30 September/ September 2014		31 Desember/December 2013		Assets
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Uang jaminan	52,812	44,698	44,917	37,860	Refundable deposits

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yaitu 6,57% dan 5,88% per tahun masing-masing pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 6.57% and 5.88% per annum as of 30 September 2014 and 31 December 2013, respectively.

34. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi (“KSO”) Bangun, Kelola, Serah (“BKS”) dengan beberapa pihak sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has several Joint Operation (“JO”) Build, Operate, Transfer (“BOT”) agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/54 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 30 SEPTEMBER 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND 30 SEPTEMBER 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian-perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

1. **Pembayaran Sewa Tetap**
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
2. **Basis Bagi Pendapatan**
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

1. **Fixed Rental Payment**
The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
2. **Revenue Share Basis**
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya melalui utang	<u>296,352</u>	<u>433,888</u>

Significant non-cash investing activities:

Acquisition of fixed assets and other intangible assets through incurrence of payables

36. AKUN-AKUN REKLASIFIKASI

36. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Akun - akun tertentu pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2013 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2013 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2013 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2014. Rincian akun - akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Certain accounts in the financial statements as at 31 December 2013 and for the nine-month period ended 30 September 2013 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as at 31 December 2013 and for the nine-month period ended 30 September 2014. The details of the significant accounts being reclassified are as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/55 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN
30 SEPTEMBER 2013
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013 AND
30 SEPTEMBER 2013
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. AKUN-AKUN REKLASIFIKASI (lanjutan)

36. ACCOUNTS RECLASSIFICATION
 (continued)

	Sebelum reklasifikasi/ Before <u>reclassification</u>	Reklasifikasi/ <u>Reclassification</u>	Setelah reklasifikasi/ After <u>reclassification</u>	
Laporan laba rugi komprehensif untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2013				Statement of comprehensive income for the nine-month period ended 30 September 2013
Beban umum dan administrasi	(1,542,125)	(131,141)	(1,673,266)	General and administrative expenses
Keuntungan lainnya - bersih	175	131,141	131,316	Other gains - net
	Sebelum reklasifikasi/ Before <u>reclassification</u>	Reklasifikasi/ <u>Reclassification</u>	Setelah reklasifikasi/ After <u>reclassification</u>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2013				Consolidated statement of financial position 31 December 2013
Aset lancar				Current assets
- Piutang usaha – pihak ketiga	253,269	21,693	274,962	Trade receivables – third parties -
- Piutang lain-lain – pihak ketiga	39,418	(21,693)	17,725	Other receivables – third parties -

PT HERO SUPERMARKET Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013/
31 DECEMBER 2014 AND 2013**



**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
DAN 2013
PT HERO SUPERMARKET TBK ("PERSEROAN")**

**THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2014 AND 31 DESEMBER 2013
AND FOR TWELVE MONTHS PERIOD
ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
PT HERO SUPERMARKET TBK
("THE COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

- 1** Nama : **Stephane Deutsch**
Name
Alamat Kantor : **Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7**
Office Address **Tangerang Selatan 15224**
- Alamat Domisili *Domicile* : **The Residences at Dharmawangsa, Unit number**
Address **: 2507, Jl. Darmawangsa VIII, Kebayoran Baru**
Jakarta 12160
- No. Telp. : **021 8378 8388**
Phone Number
Jabatan : **Presiden Direktur**
Title **President Director**
- 2** Nama : **Xavier Thiry**
Name
Alamat Kantor : **Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7**
Office Address **Tangerang Selatan 15224**
- Alamat Domisili *Domicile* : **Jl. Benda Gg. Langgar No. 15, Cilandak Timur,**
Address **Pasar Minggu, Jakarta Selatan**
- No. Telp. : **021 8378 8388**
Phone Number
Jabatan : **Direktur**
Title **Director**

menyatakan bahwa:

declare that:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
 - 2 Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 1 *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements;*
 - 2 *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
 - 3 a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;*
b. *The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or facts.*

PT Hero Supermarket Tbk

4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

4 *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang Selatan, 27 Februari 2015

Untuk dan atas nama Direksi Perseroan

For and on behalf of the Board of Directors of the Company





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Hero Supermarket Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hero Supermarket Tbk tanggal 31 Desember 2014, kinerja keuangan serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hero Supermarket Tbk as at 31 December 2014, the financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
27 Februari / February 2015

Ade Setiawan Eliman, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0225

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	196,533	4	1,327,191	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	352,396	5	253,269	Trade receivables- third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	46,922		39,418	Other receivables- third parties
Persediaan	2,271,071	6	1,829,050	Inventories
Pajak dibayar dimuka:		18a		Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan	36,435		-	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	80,184		38,954	Others -
Biaya dibayar dimuka	219,481	7a	147,026	Prepaid expenses
Uang muka	74,098	7b	16,608	Advances
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	6,128	9	3,488	Non-current asset classified as held for sale
Jumlah aset lancar	<u>3,283,248</u>		<u>3,655,004</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3,011		5,795	Other receivables- third parties
Biaya dibayar dimuka	60,076	7a	75,344	Prepaid expenses
Uang muka	161,450	7b	128,510	Advances
Aset tetap	4,610,388	8	3,726,429	Property and equipments
Aset takberwujud lainnya	83,680	10	83,903	Other intangible asset
Goodwill	9,869	2p	9,869	Goodwill
Aset pajak tangguhan - bersih	31,070	18d	21,608	Deferred tax assets-net
Properti investasi	-	11	6,445	Investment property
Aset tidak lancar lainnya	52,850		45,396	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>5,012,394</u>		<u>4,103,299</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>8,295,642</u>		<u>7,758,303</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank dan cerukan	339,688	16	-	<i>Bank borrowings and overdraft</i>
Utang usaha:				<i>Trade payables:</i>
- Pihak ketiga	1,584,516	12	1,397,780	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	5,410	30b	4,338	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain:				<i>Other payables:</i>
- Pihak ketiga	453,101	13	524,625	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2,616	30b	1,001	<i>Related parties -</i>
Utang pajak:		18b		<i>Taxes payable:</i>
- Pajak penghasilan badan	-		984	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lainnya	16,809		15,707	<i>Other taxes -</i>
Akrual	295,186	14	229,192	<i>Accrued expenses</i>
Provisi	7,195	15	5,113	<i>Provisions</i>
				<i>Employee benefit obligations</i>
Kewajiban imbalan kerja	53,130	17	60,986	<i>Deferred income</i>
Penghasilan tangguhan	28,642	19a	24,254	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas derivatif	1,840		-	
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,788,133</u>		<u>2,263,980</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	10,255	19b	10,122	<i>Deferred income</i>
Provisi	8,703	15	8,803	<i>Provisions</i>
Kewajiban imbalan kerja	<u>34,731</u>	17	<u>119,829</u>	<i>Employee benefit obligations</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>53,689</u>		<u>138,754</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				<i>Share capital -</i>
Modal dasar 9.000.000.000 saham				<i>Authorised 9,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.183.634.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham	209,182	20	209,182	<i>Issued and fully paid up 4,183,634,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share</i>
Tambahan modal disetor	2,988,060	21	2,988,060	<i>Additional paid in capital</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	(1,380)		-	<i>Cash flow hedging reserve</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	42,000	22	35,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	<u>2,215,958</u>		<u>2,123,327</u>	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas	<u>5,453,820</u>		<u>5,355,569</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>8,295,642</u>		<u>7,758,303</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2013</u>	
Pendapatan bersih	13,564,029	24	11,900,354	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(10,447,839)</u>	25a	<u>(9,053,464)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>3,116,190</u>		<u>2,846,890</u>	Gross profit
Beban usaha	(3,311,823)	25b	(2,600,841)	Operating expenses
Keuntungan lainnya - bersih	<u>207,662</u>	27	<u>536,422</u>	Other gains - net
Laba usaha	<u>12,029</u>		<u>782,471</u>	Operating income
Penghasilan keuangan	42,251		53,805	Finance income
Beban keuangan	<u>(12,319)</u>	26	<u>(46,083)</u>	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	41,961		790,193	Profit before income tax
Imbalan/(beban) pajak penghasilan	<u>1,794</u>	18c	<u>(119,055)</u>	Income tax benefit/ (expense)
Laba tahun berjalan	<u>43,755</u>		<u>671,138</u>	Profit for the year
Keuntungan/(kerugian) komprehensif lainnya:				Other comprehensive income/(losses):
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(1,840)		-	Changes in value of cash flow hedges
Keuntungan aktuarial	74,502	17	87,193	Actuarial gains
Pajak penghasilan terkait	<u>(18,166)</u>		<u>(21,798)</u>	Related income tax
Keuntungan komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>54,496</u>		<u>65,395</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	<u>98,251</u>		<u>736,533</u>	Total comprehensive income for the year
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>10</u>	23	<u>176</u>	Basic earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahannya Modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Cadangan lindung nilai arus kas/ <i>Cash flows hedging reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2013	164,710	71,225	-	35,000	1,386,794	1,657,729	Balance as at 1 January 2013
Penerbitan modal saham	44,472	2,916,835	-	-	-	2,961,307	<i>Issuance of share capital</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	671,138	671,138	<i>Profit for the year</i>
Keuntungan aktuarial atas kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	65,395	65,395	<i>Actuarial gains on employee benefits obligations</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	736,533	736,533	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2013	209,182	2,988,060	-	35,000	2,123,327	5,355,569	Balance as at 31 December 2013
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	43,755	43,755	<i>Profit for the year</i>
Penyisihan untuk cadangan umum	-	-	-	7,000	(7,000)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	-	-	(1,380)	-	-	(1,380)	<i>Changes in value of cash flow hedges</i>
Keuntungan aktuarial atas kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	55,876	55,876	<i>Actuarial gains on employee benefits obligations</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	(1,380)	7,000	92,631	98,251	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2014	209,182	2,988,060	(1,380)	42,000	2,215,958	5,453,820	Balance as at 31 December 2014

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran – 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	13,509,982		11,882,223	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(10,804,076)		(9,467,317)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(2,797,921)		(2,186,111)	Payments to employees and others
Kas yang (digunakan untuk)/ dihasilkan dari aktivitas operasi	(92,015)		228,795	Cash (used in)/generated from operating activities
Penerimaan penghasilan bunga	47,670		53,313	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(10,181)		(58,404)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(63,159)		(123,123)	Payments of income tax
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(117,685)</u>		<u>100,581</u>	Net cash (used in)/provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	27,875	9	-	Proceeds from non-current assets classified as held for sale
Hasil penjualan aset tetap	4,822	8	438,577	Proceeds from sale of property and equipments
Perolehan aset tetap	(1,367,551)		(1,317,327)	Acquisition of property and equipments
Perolehan aset takberwujud lainnya	(18,588)	10	(4,224)	Acquisition of other intangible asset
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,353,442)</u>		<u>(882,974)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	300,000		2,295,000	Proceeds from bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank	-		(2,825,000)	Repayments of bank borrowings
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	-		(573,550)	Repayment of loan from related party
Penerimaan dari penerbitan saham	-		2,979,603	Proceeds from share issuance
Pembayaran biaya penerbitan saham	-		(18,296)	Payments of share issuance cost
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>300,000</u>		<u>1,857,757</u>	Net cash provided from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>(1,171,127)</u>		<u>1,075,364</u>	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,327,191		247,877	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	781		3,950	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>156,845</u>		<u>1,327,191</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran – 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents comprise of:
Kas dan setara kas	196,533	4	1,327,191	Cash and cash equivalents
Cerukan	(39,688)	16	-	Overdraft
	<u>156,845</u>		<u>1,327,191</u>	



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar yang telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftar dalam Tanda Daftar Perusahaan No. AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan No. 20338.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan bentuk usaha retail lainnya seperti eceran khusus (apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan *specialty store*. Ada dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala besar dan eceran skala kecil.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Pada 31 Desember 2014, kantor pusat Perseroan berlokasi di Bintaro, Tangerang Selatan. Perseroan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah S.H. dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU 0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket, and any other forms of retail business such as specialty retail (pharmacy, drugs, health and beauty store, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 31 December 2014, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket and specialty store. There are two principal retail activities being the large scale and the small scale.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

As at 31 December 2014, the Company's head office was located in Bintaro, South Tangerang. The Company operates stores which are located in major cities throughout Indonesia.

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

31 Desember/December 2014

31 Desember/December 2013

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Ipung Kurnia
Erry Riyana Hardjapamekas
Lindawati Gani
Edy Sugito
Budi Setiadharna
Jonathan Chang
Anton Lukmanto
Graham Allan
Neil Galloway

Ipung Kurnia
Erry Riyana Hardjapamekas
Lindawati Gani
Edy Sugito
Budi Setiadharna
Jonathan Chang
Anton Lukmanto
Graham Allan
Arief Istanto

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur Independen
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Stephane Deutsch (*)
Lasmaroha Simbolon (**)
Xavier Thiry
Arief Istanto
Heru Pribadi
Mark Magee

Philippe Broianigo
-
Kaniya Undriyani
Edison Manalu
Percy Marimba
-

Board of Directors

President Director
Independent Director
Director
Director
Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Lindawati Gani
Gede Harja Wasistha
Edy Sugito

Lindawati Gani
Gede Harja Wasistha
Edy Sugito

Audit Committee

Chairman
Member
Member

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

(¹) Pengangkatan sebagai Presiden Direktur terhitung 1 Juli 2014 dan telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 30 Mei 2014.

(²) Mengajukan pengunduran diri sebagai Direktur Independen efektif per 16 Januari 2015, pengunduran diri tersebut akan dimintakan persetujuan pada RUPS Luar Biasa pada 30 Maret 2015.

Induk perusahaan langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation BV. Induk perusahaan utama Perseroan adalah Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited yang mengendalikan Mulgrave Corporation BV.

Pada 31 Desember 2014, Perseroan mempunyai 17.178 karyawan (2013: 16.507 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 adalah Rp 1.032.535 (2013: Rp 827.462).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada 27 Februari 2015.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

(¹) The appointments President Director with effect as of 1 July 2014 was approved in the Annual General Meeting of the Shareholders (AGMS) held on 30 May 2014.

(²) Submitted her resignation as Independent Director effectively on 16 January 2015, her resignation is subject to the approval at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 30 March 2015.

The parent company is Mulgrave Corporation BV. The ultimate parent is Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited which has control on Mulgrave Corporation BV.

As at 31 December 2014, the Company had a total of 17,178 employees (2013: 16,507 employees) with total employee costs for the year ended 31 December 2014 amounting to Rp 1,032,535 (2013: Rp 827,462).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 27 February 2015.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7.

a. Basis of preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 3.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Standar akuntansi baru

Penerapan dari Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan" dan ISAK 28, "Pengkahiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru, revisi dan intepretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- ISAK 26 "Penilaian ulang derivative melekat"
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai asset"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation (continued)

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

New accounting standards

The implementation of Interpretation to Statement Financial Accounting ("ISAK") 27, "Transfer of Assets from Customers" and ISAK 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments" with an effective date of 1 January 2014 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current period or prior financial years.

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2014 are as follows:

- ISAK 26 "Reassessment of embedded derivatives"
- Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- PSAK 46 (revised 2014) "Income tax"
- PSAK 48 (revised 2014) "Impairment of asset"

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

a. Basis of preparation (continued)

Standar akuntansi baru (lanjutan)

New accounting standards (continued)

- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

- PSAK 55 (revised 2014) "Financial instrument : Recognition and measurement"
- PSAK 60 (revised 2014) "Financial instrument : Disclosures"
- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68 "Fair value measurement"

Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan dari standar interpretasi baru dan revisi tersebut.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards and interpretations.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Transactions with related parties

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosures".

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

1) Mata uang pelaporan

1) Reporting currency

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

2) Transaksi dan saldo

2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Kurs utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Dollar Amerika Serikat (AS). Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dollar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu 1 Dollar AS/Rp 12.440 (2013: 1 Dollar AS/Rp 12.189).

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. The main exchange rate used as at 31 December 2014 and 2013 is United States (US) Dollar. At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia which is 1 US Dollar/Rp 12,440 (2013: 1 US Dollar/Rp 12,189).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

2) Transactions and balances (continued)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan lainnya – bersih".

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss and presented as part of "Other gains – net".

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown as part of borrowings in current liabilities.

e. Klasifikasi aset keuangan

e. Classification of financial assets

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha" (Catatan 5), "kas dan setara kas" (Catatan 4) dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables" (Note 5), "cash and cash equivalents" (Note 4) and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Salinghapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

f. Trade and other receivables

Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment of trade receivables.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as a hedge of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Pada awal transaksi, Perseroan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perseroan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di pendapatan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "keuntungan/(kerugian) lainnya - bersih".

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

At the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the profit or loss within "other gains/(losses) - net".

i. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Perseroan mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan data perkembangan historis atas kemungkinan gagal bayar, jangka waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan terhadap pertimbangan manajemen mengenai kondisi ekonomi dan kredit saat ini apakah akan mengakibatkan kerugian aktual kemungkinan akan lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan berdasarkan data perkembangan historis.

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial assets (continued)

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

For loans and receivables category, the Company considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses historical trends of the probability of default, the timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by the historical trends.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata bergerak".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial assets (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "moving average" method.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

l. Property and equipments and depreciation

Property and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

1. Property and equipments and depreciation (continued)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 - 40	Buildings
Peralatan kantor dan toko	3 - 7	Office and store equipments
Kendaraan	5	Vehicles
Mesin dan peralatan	3 - 7	Machinery and equipments

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'keuntungan lainnya - bersih' di laporan laba rugi.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'other gains - net' in the profit or loss.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

m. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Penyusutan dibebankan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 22 tahun.

n. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Property and equipments and depreciation (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipments are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipments account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

m. Investment property

Investment property, principally comprising apartment units, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using the cost model.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. Depreciation is charged using the straight-line method over its estimated useful life of 22 years.

n. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Sewa

o. Leases

Sewa operasi

Operating leases

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

Sewa pembiayaan

Finance leases

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan, sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

p. Goodwill

p. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. Goodwill is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Aset takberwujud lainnya

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

Waralaba yang diperoleh disajikan sebesar harga perolehan. Waralaba memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan selama estimasi masa manfaatnya.

r. Penghasilan tanggungan

Penghasilan yang dibayar dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

q. Other intangible assets

Software and software licenses have a finite useful life.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful live.

Acquired franchise are shown at historical cost. Franchise have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of franchise over their estimated useful live.

r. Deferred income

Income paid in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa, biaya restrukturisasi dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

t. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

u. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

s. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs, restructuring costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

t. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

u. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Apabila tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi. Penjualan bersih disajikan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

w. Perpajakan

Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

v. Revenues and expenses recognition

Net revenue represents revenues earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities. Net revenue are presented net of returns, discounts, value added tax and development I tax.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

w. Taxation

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Perpajakan (lanjutan)

w. Taxation (continued)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

x. Imbalan kerja

x. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits which are represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun

Pension benefits

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program serta penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya di periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance with Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing year.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Imbalan kerja (lanjutan)

x. Employee benefits (continued)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after reporting date are discounted to present value.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit*.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

y. Laba per saham dasar

y. Basic earnings per share

Perseroan menyajikan data laba per saham dasar untuk saham biasa. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

The Company presents basic earnings per share data for its ordinary shares. Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

z. Beban emisi efek ekuitas

z. Expenses related to share issues

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 September 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 September 2012, expenses related to share issues are presented as a reduction in additional paid in capital.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya.

Imbalan kerja

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

Employee benefits

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Jika tingkat diskonto yang digunakan naik 1% dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun akan lebih rendah sebesar Rp 3.467. Namun jika tingkat diskonto yang digunakan turun 1% maka nilai tercatat kewajiban pensiun akan lebih tinggi Rp 3.103.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuainya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perseroan membuat provisi untuk penurunan nilai persediaan sebesar Rp 169.596 (2013: Rp 57.330) berdasarkan estimasi penjualan persediaan yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan.

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Employee benefits (continued)

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Should the discount rate used increase by 1% from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be Rp 3,467 lower. On the other hand, should the discount rate used decrease by 1%, the carrying amount of pension obligations would be Rp 3,103 higher.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17 to the financial statements.

Provision for impairment of inventory

The Company has established provision for impairment of inventory amounting to Rp 169,596 (2013: Rp 57,330) based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Useful life estimate for property and equipments

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipments. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different than those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	86,775	67,952	Rupiah
Dolar AS	<u>242</u>	<u>43</u>	US Dollar
	<u>87,017</u>	<u>67,995</u>	
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	27,885	7,675	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Central Asia Tbk	20,266	33,649	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	3,484	26,935	Standard Chartered Bank
PT Bank Permata Tbk	2,497	861	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,198	7,847	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank, N.A.	-	100,250	Citibank, N.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	7	7	Others (below Rp 2,000 each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	13,055	21,850	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>124</u>	<u>122</u>	Citibank, N.A.
	<u>69,516</u>	<u>199,196</u>	
Deposito			Deposit
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	40,000	510,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	350,000	Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Citibank, N.A.	-	200,000	Citibank, N.A.
	<u>40,000</u>	<u>1,060,000</u>	
	<u>196,533</u>	<u>1,327,191</u>	

Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 berkisar sekitar 3,60% - 9,35% (2013: 3,25% - 9,35%). PT Bank Permata Tbk merupakan pihak berelasi (Catatan 30a).

Interest rates per annum for Rupiah deposits for the year ended 31 December 2014 is around 3.60% - 9.35% (2013: 3.25% - 9.35%). PT Bank Permata Tbk is a related party (Note 30a).

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Promosi	332,724	233,368	Promotions
Kartu kredit dan lain-lain	<u>29,150</u>	<u>23,515</u>	Credit cards and others
	361,874	256,883	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(9,478)</u>	<u>(3,614)</u>	Allowance for impairment - of trade receivables
	<u>352,396</u>	<u>253,269</u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

**5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(continued)**

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Lancar	226,291	184,208	Current
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	84,254	45,213	Overdue by less than 30 days
Jatuh tempo 30 - 90 hari	34,305	19,946	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>17,024</u>	<u>7,516</u>	Overdue by more than 90 days
	361,874	256,883	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(9,478)</u>	<u>(3,614)</u>	Allowance for impairment - of trade receivables
	<u>352,396</u>	<u>253,269</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang usaha sebesar Rp 126.105 (2013: Rp 69.061) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2014, trade receivables of Rp 126,105 (2013: Rp 69,061) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

Pada 31 Desember 2014, piutang usaha sebesar Rp 9.478 (2013: Rp 3.614) mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan seluruhnya.

As of 31 December 2014, trade receivables of Rp 9,478 (2013: Rp 3,614) were impaired and an allowance was provided for the whole amount.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	3,614	2,058	Beginning balance
Penambahan	8,283	3,559	Addition
Penghapusbukuan piutang	<u>(2,419)</u>	<u>(2,003)</u>	Receivables written off
Saldo akhir	<u>9,478</u>	<u>3,614</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables. There are no trade receivables pledged as collateral.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Persediaan untuk dijual*)	2,483,749	1,917,030	Merchandise for sale*)
Perlengkapan	<u>331</u>	<u>2,561</u>	Supplies
	2,484,080	1,919,591	
Dikurangi:			Less:
- Provisi kehilangan persediaan	(43,413)	(33,211)	Provision for inventory loss -
- Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(169,596)</u>	<u>(57,330)</u>	Provision for impairment - of inventory
	<u>2,271,071</u>	<u>1,829,050</u>	

*) Termasuk barang dalam perjalanan.

*) Include goods in transit

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Jumlah tercatat dari persediaan yang dicatat dengan nilai realisasi bersih pada 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 2.314.153 (2013: Rp 1.859.700).

Selama tahun berjalan Perseroan menelaah dasar dari provisi untuk penurunan nilai dari persediaan terhadap seluruh skala toko dengan tujuan untuk mengenalkan dasar perhitungan yang lebih berkelanjutan. Penelaahan ini telah menyebabkan kenaikan dari provisi terhadap penurunan nilai dari persediaan sebesar Rp 112.266 yang telah dibebankan sebagai "beban pokok pendapatan" di laporan laba rugi.

Mutasi provisi atas persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	90,541	106,839	Beginning balance
Penambahan	156,994	18,176	Addition
Pembalikan	(33,108)	(22,478)	Reversal
Realisasi	<u>(1,418)</u>	<u>(11,996)</u>	Realisation
Saldo akhir	<u>213,009</u>	<u>90,541</u>	Ending balance

Realisasi provisi atas persediaan merupakan realisasi atas penjualan dari persediaan yang telah diturunkan nilainya.

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah provisi atas persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Pada 31 Desember 2014, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2014 sebesar US\$ 208,9 juta atau setara dengan Rp 2.598.786 (2013: US\$ 180,5 juta atau setara dengan Rp 2.200.115) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan persediaannya melalui Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai broker asuransi.

6. INVENTORIES (continued)

The carrying amount of inventories which are recorded at net realisable value as of 31 December 2014 amounted to Rp 2,314,153 (2013: Rp 1,859,700).

During the year the Company reviewed the basis of provisioning for impairment of inventory across all store formats with the objective of introducing a more sustainable basis calculation. This review resulted in an increase of provision against impairment of inventory of Rp 112,266 which was charged to "cost of revenue" in the profit or loss.

The movement in the provision for inventory is as follows:

Realisation of provision for inventory represents sales realisation of the inventories which were written down to its net realisable value.

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

As at 31 December 2014, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2014 amounting to US\$ 208.9 million or equivalent to Rp 2,598,786 (2013: US\$ 180.5 million or equivalent to Rp 2,200,115) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its inventory through Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

a. Biaya dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Sewa bangunan - pihak ketiga	249,275	205,150	<i>Building rental - third parties</i>
Iklan dan promosi	22,753	6,008	<i>Advertising and promotion</i>
Ijin usaha	2,556	1,959	<i>Business licenses</i>
Asuransi	1,762	1,339	<i>Insurance</i>
Lain-lain	<u>3,211</u>	<u>7,914</u>	<i>Others</i>
	<u>279,557</u>	<u>222,370</u>	
Bagian lancar	<u>219,481</u>	<u>147,026</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>60,076</u>	<u>75,344</u>	<i>Non-current portion</i>

b. Uang muka

b. Advances

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Uang muka perolehan aset tetap	161,450	128,510	<i>Advances for acquisition of property and equipments</i>
Uang muka kepada pemasok	<u>74,098</u>	<u>16,608</u>	<i>Advances to suppliers</i>
	<u>235,548</u>	<u>145,118</u>	
Bagian lancar	<u>74,098</u>	<u>16,608</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>161,450</u>	<u>128,510</u>	<i>Non-current portion</i>

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS

	<u>2014</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction</u>	<u>(Pengurangan)/ (Disposals)</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan						Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1,056,046	180,830	-	-	1,236,876	<i>Land</i>
Bangunan	697,948	368,083	225,282	(1,912)	1,289,401	<i>Buildings Office and store equipments</i>
Peralatan kantor dan toko	2,145,067	148,284	323,416	(104,849)	2,511,918	
Kendaraan	36,906	9,989	100	(6,537)	40,458	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	69,467	88,234	14,758	(442)	172,017	<i>Machinery and equipments</i>
Aset dalam pembangunan	<u>665,090</u>	<u>476,835</u>	<u>(826,887)</u>	<u>-</u>	<u>315,038</u>	<i>Assets under construction</i>
Sub-jumlah	4,670,524	1,272,255	(263,331)	(113,740)	5,565,708	<i>Sub-total</i>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	<u>600,044</u>	<u>-</u>	<u>263,331</u>	<u>-</u>	<u>863,375</u>	<i>Buildings</i>
Jumlah harga perolehan	<u>5,270,568</u>	<u>1,272,255</u>	<u>-</u>	<u>(113,740)</u>	<u>6,429,083</u>	<i>Total cost</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

		2014					
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ <i>Transfer from</i> <i>assets under</i> <i>construction</i>	(Pengurangan)/ <i>(Disposals)</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Bangunan	(69,364)	(28,036)	-	1,811	(95,589)	Buildings	
Peralatan kantor dan toko	(1,321,628)	(278,046)	-	93,946	(1,505,728)	Office and store equipments	
Kendaraan	(23,922)	(5,003)	-	5,392	(23,533)	Vehicles	
Mesin dan peralatan	(41,506)	(14,545)	-	442	(55,609)	Machinery and equipments	
Sub-jumlah	(1,456,420)	(325,630)	-	101,591	(1,680,459)	Sub-total	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>	
Bangunan	(87,719)	(42,780)	-	-	(130,499)	Buildings	
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,544,139)	(368,410)	-	101,591	(1,810,958)	Total accumulated depreciation	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	-	(7,737)	-	-	(7,737)	Provision for impairment of property and equipments	
Nilai buku bersih	3,726,429				4,610,388	Net book value	
		2013					
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ <i>Transfer from</i> <i>assets under</i> <i>construction</i>	Pemindahan dari/(ke) aset lainnya/ <i>Transfer</i> <i>from/(to)</i> <i>other assets</i>	(Pengurangan)/ <i>(Disposals)</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
Harga perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	903,238	170,881	-	(3,488) ¹⁾	(14,585)	1,056,046	Land
Bangunan	517,188	3,234	221,988	-	(44,462)	697,948	Buildings
Peralatan kantor dan toko	1,814,911	38,003	344,212	-	(52,059)	2,145,067	Office and store equipments
Kendaraan	37,973	2,666	323	-	(4,056)	36,906	Vehicles
Mesin dan peralatan	55,155	211	16,656	-	(2,555)	69,467	Machinery and equipments
Aset dalam pembangunan	219,085	1,251,496	(805,491)	-	-	665,090	Assets under construction
Sub-jumlah	3,547,550	1,466,491	(222,312)	(3,488)	(117,717)	4,670,524	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	377,732	-	222,312	-	-	600,044	Buildings
Jumlah harga perolehan	3,925,282	1,466,491	-	(3,488)	(117,717)	5,270,568	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(77,101)	(18,064)	-	-	25,801	(69,364)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,135,790)	(226,244)	-	-	40,406	(1,321,628)	Office and store equipments
Kendaraan	(20,583)	(5,890)	-	-	2,551	(23,922)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(34,796)	(9,131)	-	-	2,421	(41,506)	Machinery and equipments
Sub-jumlah	(1,268,270)	(259,329)	-	-	71,179	(1,456,420)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(61,056)	(26,663)	-	-	-	(87,719)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,329,326)	(285,992)	-	-	71,179	(1,544,139)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(4,079)	-	-	-	4,079	-	Provision for impairment of property and equipments
Nilai buku bersih	2,591,877				3,726,429	Net book value	

¹⁾ Dipindahkan ke aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

¹⁾ Transferred to non-current asset classified as held for sale.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan sejumlah Rp 368.410 (2013: Rp 285.992) telah dibebankan sebagai beban usaha.

Pada 31 Desember 2014, provisi penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

Pada 31 Desember 2014, Perseroan mempunyai 24 (2013: 20) lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 1 tahun sampai dengan 39 tahun. Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungansian pada 31 Desember 2014 sebesar US\$ 799,1 juta atau setara dengan Rp 9.941.144 (2013: US\$ 673,9 juta atau setara dengan Rp 8.214.223) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan aset tetapnya melalui Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai broker asuransi.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan yang belum dalam kondisi siap pakai.

Pada 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 6%-99% dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per 31 Desember 2014 diperkirakan akan selesai pada tahun 2015.

Pada 31 Desember 2014, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang tidak terpakai sementara dengan nilai yang signifikan. Pada 31 Desember 2014, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan Rp 788.573 (2013: Rp 716.392).

Pada 31 Desember 2014, jumlah nilai wajar untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan adalah sebesar Rp 2.785.852 (2013: Rp 2.259.545).

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

Depreciation of Rp 368,410 (2013: Rp 285,992) was charged to operating expenses.

As at 31 December 2014, provision for impairment of property and equipments is attributable to office and store equipments.

As at 31 December 2014, the Company had 24 (2013: 20) locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 1 to 39 years. The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

The Company's property and equipments were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2014 amounting to US\$ 799.1 million or equivalent to Rp 9,941,144 (2013: US\$ 673.9 million or equivalent to Rp 8,214,223) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its property and equipments through Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

Assets under construction comprised of machinery, equipments and building which are not ready for use.

As at 31 December 2014 and 31 December 2013, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 6%-99% of total value of contract. Assets under construction as at 31 December 2014 are estimated to be completed by 2015.

As at 31 December 2014, the Company does not have significant idle property and equipments. As at 31 December 2014, the Company has fully depreciated property and equipments which are still being used with the cost of Rp 788,573 (2013: Rp 716,392)

As at 31 December 2014, the fair value of the Company's land and building amounted to Rp 2,785,852 (2013: Rp 2,259,545).

Based on management review, the net book value of property and equipments after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipments pledged as collateral.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

Perhitungan kerugian/(keuntungan) dari pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the loss/(gain) on disposal of property and equipments is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Harga perolehan	113,740	117,717	Cost
Akumulasi penyusutan	(101,591)	(71,179)	Accumulated depreciation
Pemulihan penurunan nilai aset tetap	<u>-</u>	<u>(4,079)</u>	Reversal for impairment of property and equipment
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	12,149	42,459	Carrying value of property and equipments sold
Hasil penjualan aset tetap	(4,822)	(438,577)	Proceeds from sale of property and equipments
Biaya penjualan aset tetap	<u>-</u>	<u>36,070</u>	Expenses from sale of property and equipments
Kerugian/(keuntungan) penjualan aset tetap	<u>7,327</u>	<u>(360,048)</u>	Loss/(gain) on sale of property and equipments

Pada Desember 2013, Perseroan menjual sebidang tanah dan bangunan yang sebelumnya digunakan sebagai kantor pusat Perseroan kepada PT Sintesis Kreasi Utama ("Sintesis"). Pada tanggal penjualan, nilai tercatat bersih dari tanah dan bangunan tersebut adalah sebesar Rp 33.246 dan hasil dari penjualan tanah dan bangunan tersebut serta biaya untuk menjual adalah masing-masing sebesar Rp 432.134 dan Rp 36.070 sehingga Perseroan mengakui keuntungan penjualan atas aset tetap tersebut sebesar Rp 362.818.

In December 2013, the Company sold a parcel of land and buildings which were previously used as the Company's head office to PT Sintesis Kreasi Utama ("Sintesis"). At the date of disposal, the net carrying amount of these land and buildings amounted to Rp 33,246 and the proceeds from this sale and the related cost to sell amounted to Rp 432,134 and Rp 36,070, respectively. The Company has recognised gain on sale of this property amounted to Rp 362,818.

9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

9. NON-CURRENT ASSET CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Aset tetap	-	3,488	Property and equipments
Properti investasi	<u>6,128</u>	<u>-</u>	Investment properties
	<u>6,128</u>	<u>3,488</u>	

Di April 2014, Perseroan menjual sisa sebidang tanah yang merupakan kelanjutan dari transaksi penjualan tanah dan bangunan kantor pusat Perseroan pada Desember 2013 kepada PT Sintesis. Pada tanggal penjualan, nilai tercatat bersih dari tanah dan bangunan tersebut adalah sebesar Rp 3.488 dan hasil dari penjualan tanah dan bangunan tersebut adalah sebesar Rp 27.875 dengan biaya notaris sebesar Rp 70. Sehingga Perseroan telah mengakui keuntungan penjualan atas aset tetap tersebut sebesar Rp 24.317.

In April 2014, the Company sold the remaining parcel of land which is a continuation of the sale of land and building previously used as the Company's head office at last December 2013 to PT Sintesis. At the date of disposal, the net carrying amount of these land and buildings amounted to Rp 3,488 and the proceeds from this sale amounted to Rp 27,875 with notarial fee amounted to Rp 70. The Company has recognised gain on sale of this property amounted to Rp 24,317.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN
SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

Properti investasi yang merupakan dua unit apartemen yg dimiliki oleh Perseroan disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan dari manajemen pada bulan Desember 2014 untuk menjual apartemen.

Saat ini, Perseroan sedang mencari secara aktif pihak yang tertarik untuk membeli apartemen tersebut. Transaksi ini diharapkan dapat selesai sebelum akhir Maret 2015. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2014 atas properti investasi sebesar Rp 12.116 ditentukan menggunakan metode pendekatan nilai pasar yang dilakukan oleh Wilson dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 27 Januari 2015.

**9. NON-CURRENT ASSET CLASSIFIED AS HELD
FOR SALE (continued)**

The investment property which represents two unit apartments owned by the Company have been presented as held for sale following the approval of the Company's management in December 2014 to sell the apartments.

Currently, the Company is actively seeking for interested parties to buy the apartments. This transaction is expected to be completed before March 2015. As at 31 December 2014, fair value of investment property of Rp 12,116 was determined using the market value approach which was performed by Wilson and Partners, an independent appraiser, within its report dated 27 January 2015.

10. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

10. OTHER INTANGIBLE ASSETS

	<u>2013</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>2014</u>	
Harga perolehan	124,597	18,588	143,185	Cost
Akumulasi amortisasi	(40,694)	(18,811)	(59,505)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>83,903</u>		<u>83,680</u>	Net book value
	<u>2012</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>2013</u>	
Harga perolehan	121,036	3,561	124,597	Cost
Akumulasi amortisasi	(22,943)	(17,751)	(40,694)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>98,093</u>		<u>83,903</u>	Net book value

Aset takberwujud merupakan kapitalisasi biaya piranti lunak, dan jasa konsultasi dan biaya lain yang bisa diatribusikan secara langsung sehubungan dengan pemutakhiran sistem teknologi informasi dan perjanjian waralaba untuk usaha perabotan rumah Perseroan.

Aset takberwujud diamortisasi selama 5-7 tahun dengan metode garis lurus. Perseroan mulai melakukan amortisasi atas harga perolehan piranti lunak pada saat piranti lunak telah selesai dipasang dan siap digunakan dan biaya waralaba pada saat toko perabotan rumah terkait mulai beroperasi.

Amortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 sebesar Rp 18.811 (2013: Rp 17.751) dibebankan sebagai "beban usaha".

Intangible assets represent computer software cost, and consultation fee and other directly attributable franchise costs related to the upgrade the Company's information technology system and franchise agreement for the home furnishing operations.

Intangible assets are amortised over 5-7 years using the straight-line method. The Company started to amortise the computer software cost when the computer software had been installed and ready for use and the franchise fee when the related home furnishing store started to operate.

Amortisation for the year ended 31 December 2014 Rp 18,811 (2013: Rp 17,751) was charged to "operating expenses".

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari/ January 2013	Penambahan/ Addition	31 Desember/ December 2013	Penambahan/ Addition	Pemindahan/ Transfer	31 Desember/ December 2014	
Harga perolehan Bangunan	7,000	-	7,000	-	(7,000)	-	Cost Building
Akumulasi penyusutan Bangunan	(238)	(317)	(555)	(317)	872	-	Accumulated depreciation Building
Nilai buku bersih	6,762	(317)	6,445	(317)	(6,128)	-	Net book value

Properti investasi merupakan dua unit apartemen yang dimiliki oleh Perseroan untuk tujuan kenaikan nilai. Di Desember 2014, aset ini ditransfer ke aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual (Catatan 9).

Investment property represents two unit apartments owned by the Company for capital appreciation. In December 2014, this asset was transferred to non-current asset classified as held for sale (Note 9).

12. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

12. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

	2014	2013	
Rupiah	1,541,571	1,397,780	Rupiah
Mata uang asing	42,945	-	Foreign currencies
	1,584,516	1,397,780	

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan dari pihak ketiga.

This balance represents payables for inventory purchases from third parties.

13. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

13. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	2014	2013	
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya	371,554	433,888	Acquisition of property and equipments and other intangible assets
Uang jaminan penyewa	32,593	29,887	Refundable tenant deposits
Kupon belanja Hero	19,616	21,922	Hero coupon certificates
Utilitas	12,184	12,704	Utilities
Uang muka dari penyewa	3,988	11,044	Tenant advances
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	13,166	15,180	Others (below Rp 2,000 each)
	453,101	524,625	

	2014	2013	
Rupiah	439,274	496,665	Rupiah
Mata uang asing	13,827	27,960	Foreign currencies
	453,101	524,625	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Sewa	63,410	57,304	Rent
Utilitas	51,295	35,959	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	46,368	35,069	Repairs and maintenance
Distribusi	29,770	31,168	Distribution
Iklan dan promosi	34,467	34,617	Advertising and promotion
Keamanan	19,653	10,404	Security
Asuransi	15,045	7,930	Insurance
Perjalanan dinas	8,058	3,213	Transportation
Jasa profesional	4,522	2,830	Professional fee
Bunga Bank	3,120	982	Interest
Administrasi kartu kredit	2,775	1,571	Credit card administration
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	16,703	8,145	Others (below Rp 2,000 each)
	<u>295,186</u>	<u>229,192</u>	

15. PROVISI

15. PROVISIONS

	<u>2014</u>		<u>2013</u>		
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	
Biaya pemulihan toko	-	8,703	-	8,803	Reinstatement cost
Penutupan Toko	2,082	-	-	-	Store closures
Lain-lain	5,113	-	5,113	-	Others
	<u>7,195</u>	<u>8,703</u>	<u>5,113</u>	<u>8,803</u>	

a) Provisi biaya pemulihan toko diakui untuk biaya yang akan terjadi atas pembongkaran, pemindahan atau restorasi ruangan yang disewa ke kondisi awal pada akhir periode sewa.

a) A provision of reinstatement cost is recognised for cost to be incurred for dismantlement, removal or restoration of the space rented to the initial condition at the end of lease period.

b) Provisi penutupan toko diakui untuk beban yang akan terjadi pada saat Perseroan menghentikan operasional toko.

b) A provision for store closure is recognised for expense to be incurred at the time the Company close-down the stores.

Mutasi provisi adalah sebagai berikut:

Movement in the provision is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	13,916	13,813	Beginning balance
Penambahan	2,082	330	Addition
Realisasi	(100)	(227)	Realisation
Saldo akhir	<u>15,898</u>	<u>13,916</u>	Ending balance

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN

16. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah saldo/ Outstanding balance	2014 Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility		Pinjaman/ Loan	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate
	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted		Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted		
<u>Pinjaman/Credit - Rp</u>							
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	100,000	-	23 Oktober/ October 2015	30 April/ April 2015	-	Term lending rate - 3%
Standard Chartered Bank	-	200,000	-	-	12 April/ April 2015	-	Bank's C.O.F + 4.5%
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch	200,000	-	75,000	25 Juni/ June 2015	-	9 Januari/ January 2015	JIBOR + margin 2.10%
	-	-	75,000	-	-	16 Januari/ January 2015	
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000	-	100,000	23 November/ November 2015	-	19 Januari/ January 2015	JIBOR + margin 2.15%
	-	-	50,000	-	-	22 Januari/ January 2015	
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	30 Oktober/ October 2015	-	Lenders C.O.F + 3.75%
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>							
Citibank, N.A., Indonesia	-	200,000	39,688	-	6 April/ April 2015	02 Januari/ January 2015	10.50%
	<u>800,000</u>	<u>600,000</u>	<u>339,688</u>				
2013							
	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah saldo/ Outstanding balance	Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility		Pinjaman/ Loan	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate
	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted		Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted		
<u>Pinjaman/Credit - Rp</u>							
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	100,000	-	23 Oktober/ October 2015	30 September/ September 2014	-	Term lending rate - 3%
Standard Chartered Bank	-	200,000	-	-	12 April/ April 2014	-	Bank's C.O.F + 4.5%
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch	200,000	-	-	25 Juni/ June 2015	-	-	JIBOR + margin 2.10%
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000	-	-	23 November/ November 2015	-	-	JIBOR + margin 2.15%
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	31 Oktober/ October 2014	-	Lenders C.O.F + 3.75%
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>							
Citibank, N.A., Indonesia	-	200,000	-	-	6 April/ April 2014	-	10.50%
	<u>800,000</u>	<u>600,000</u>	<u>-</u>				

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

**16. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT
(continued)**

Suku bunga per tahun pinjaman bank dan cerukan dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 berkisar antara 8,05% - 9,81% (2013: 6,65% - 7,25%).

Annual interest rates of bank borrowings and overdraft denominated in Rupiah for the year ended 31 December 2014 ranged from 8.05% - 9.81% (2013: 6.65% - 7.25%).

Seluruh pinjaman dan cerukan yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai modal kerja dan belanja modal Perseroan.

The borrowings and overdraft are used to finance the Company's working capital and capital expenditures.

Di Januari 2015, Perseroan telah melunasi saldo cerukan pada Citibank, N.A., Indonesia, membayar Rp 25.000 pada tiap fasilitas di Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch dan memperpanjang sisa jumlah saldo dari pinjaman bank pada beragam tanggal di 2015.

In January 2015, the Company has paid off the overdraft balance to Citibank, N.A., Indonesia, paid Rp 25,000 on each facility in the Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch and extended the remaining outstanding balance of bank borrowings to various dates in 2015.

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

The Company has the following unused borrowing facilities:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Suku bunga mengambang:		
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	1,060,312	600,000
- Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	-	800,000
	<u>1,060,312</u>	<u>1,400,000</u>

Floating rate:
Expiring within one year -
Expiring beyond one year -

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas tidak dijamin.

The above loan facilities are not secured.

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:		
- Imbalan pensiun	(1,338)	92,471
- Imbalan jangka panjang lainnya	49,275	47,401
	47,937	139,872
- Imbalan kerja jangka pendek	39,924	40,943
	87,861	180,815
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	<u>(53,130)</u>	<u>(60,986)</u>
Bagian jangka panjang	<u>34,731</u>	<u>119,829</u>

Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:

Pension benefits -
Other long-term benefits -

Short-term employee benefits -

Less:
Current portion

Non-current portion

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
 (continued)

Jumlah kumulatif keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui sebagai pendapatan/(kerugian) komprehensif lainnya, adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial gain/(losses) recognised in other comprehensive income/(losses), are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	(2,388)	(89,581)	Beginning balance
Keuntungan aktuarial tahun berjalan	<u>74,502</u>	<u>87,193</u>	Actuarial gains for the year
Saldo akhir	<u>72,114</u>	<u>(2,388)</u>	Ending balance

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefit liabilities recognised in the statement of financial position is determined as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	2014	2013	2014	2013	2014	2013	
Nilai kini kewajiban	2,130	97,552	49,275	47,401	51,405	144,953	Present value of obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>(3,468)</u>	<u>(5,081)</u>	-	-	<u>(3,468)</u>	<u>(5,081)</u>	Unrecognised past service costs
	<u>(1,338)</u>	<u>92,471</u>	<u>49,275</u>	<u>47,401</u>	<u>47,937</u>	<u>139,872</u>	

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	2014	2013	2014	2013	2014	2013	
Pada awal tahun	97,552	215,028	47,401	50,344	144,953	265,372	At beginning of the year
Biaya jasa kini	46,212	15,207	8,344	13,474	54,556	28,681	Current service costs
Biaya bunga	11,265	28,251	4,083	3,259	15,348	31,510	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	5,441	-	-	-	5,441	Past service cost
Keuntungan aktuarial	(73,959)	(88,901)	(4,863)	(13,125)	(78,822)	(102,026)	Actuarial gains
Imbalan yang dibayarkan luran yang dibayarkan	2,004	(3,074)	(5,690)	(6,551)	(3,686)	(9,625)	Benefits paid
	<u>(80,944)</u>	<u>(74,400)</u>	-	-	<u>(80,944)</u>	<u>(74,400)</u>	Contributions paid
	<u>2,130</u>	<u>97,552</u>	<u>49,275</u>	<u>47,401</u>	<u>51,405</u>	<u>144,953</u>	

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi (beban usaha) adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss (operating expenses) are as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	2014	2013	2014	2013	2014	2013	
Biaya jasa kini	46,212	15,207	8,344	13,474	54,556	28,681	Current service costs
Biaya bunga	11,265	28,251	4,083	3,259	15,348	31,510	Interest cost
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	2,156	1,530	-	-	2,156	1,530	Amortisation of unrecognised past service cost
Keuntungan aktuarial yang diakui	-	-	(4,863)	(13,125)	(4,863)	(13,125)	Recognition of actuarial gains
	<u>59,633</u>	<u>44,988</u>	<u>7,564</u>	<u>3,608</u>	<u>67,197</u>	<u>48,596</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in the liability recognised in statements of financial position are as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	2014	2013	2014	2013	2014	2013	
Saldo awal	92,471	212,150	47,401	50,344	139,872	262,494	Beginning balance
Beban tahun berjalan	59,633	44,988	7,564	3,608	67,197	48,596	Current year expense
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya	(74,502)	(87,193)	-	-	(74,502)	(87,193)	Actuarial gains in other comprehensive income
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	2,004	(3,074)	(5,690)	(6,551)	(3,686)	(9,625)	Amounts paid during the year
luran yang dibayarkan	(80,944)	(74,400)	-	-	(80,944)	(74,400)	Contributions paid
	(1,338)	92,471	49,275	47,401	47,937	139,872	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	2014	2013	
Tingkat diskonto	9.0%	8.8%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6.0%	7.0%	Salary increment rate

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2x). Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan melakukan kontribusi sebesar Rp 80.944 di tahun 2014 (2013: Rp 74.400) kepada DPLK tersebut.

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2x). In regards to this the Company has made the contribution of Rp 80,944 in 2014 (2013: Rp 74,400) to the DPLK.

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk periode buku yang berakhir 31 Desember 2014 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Detail of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liability for the period ended 31 December 2014 and previous four annual periods are as follows:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini kewajiban	51,405	144,953	265,372	242,020	211,375	Present value of obligation
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(22,145)	81,157	(8,514)	(15,296)	(11,490)	Experience adjustment on plan liabilities

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pajak penghasilan badan	36,435	-	Corporate income tax
Pajak pertambahan nilai	80,184	38,954	Value-added tax
	<u>116,619</u>	<u>38,954</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
- Pasal 29	-	984	Article 29 -
	-	984	
Lain-lain:			Others:
- Pasal 21	2,857	3,446	Article 21 -
- Pasal 23, 26 dan Final	7,753	7,588	Articles 23, 26 and Final tax -
- Pajak Pembangunan I dan Undian	6,199	4,673	Development and Lottery Taxes
	<u>16,809</u>	<u>15,707</u>	
	<u>16,809</u>	<u>16,691</u>	

c. (Imbalan)/beban pajak penghasilan

c. Income tax (benefit)/expense

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kini:			Current:
- Non-final	-	43,802	Non-final -
- Final	25,834	47,015	Final -
Tangguhan	<u>(27,628)</u>	<u>28,238</u>	Deferred
	<u>(1,794)</u>	<u>119,055</u>	

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the taxable income for the year ended 31 December 2014 and 2013 is as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. (Imbalan)/beban pajak penghasilan (lanjutan)	2014	2013	c. <i>Income tax (benefit)/expense</i> (continued)
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	41,961	790,193	<i>The Company's profit before income tax</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(219,308)	(557,238)	<i>Income subject to final tax</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	66,835	55,206	<i>Benefits in kind and non-deductible expense</i>
	<u>(152,473)</u>	<u>(502,032)</u>	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan untuk persediaan	118,824	(13,377)	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	(17,433)	(35,428)	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual dan provisi	26,126	(35,207)	<i>Accruals and provisions</i>
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset takberwujud	(53,386)	(28,941)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation and amortization of fixed assets and intangible assets</i>
	<u>74,131</u>	<u>(112,953)</u>	
(Rugi pajak)/penghasilan kena pajak Perseroan tahun berjalan	<u>(36,381)</u>	175,208	<i>(Tax losses)/taxable income of the Company for the current year</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	-	43,802	<i>Income tax expense of the Company</i>
Dikurangi :			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka	<u>(36,435)</u>	<u>(42,818)</u>	<i>Prepaid taxes</i>
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>(36,435)</u>	<u>984</u>	<i>Corporate income taxes (overpaid)/payable</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. (Imbalan)/beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (benefit)/expense (continued)

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	41,961	790,193	The Company's profit before income tax
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	10,490	197,548	Tax expense at tax rate of 25%
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(54,827)	(139,309)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	16,709	13,801	Benefits in kind and non-deductible expenses
Pajak kini dan tangguhan	(27,628)	72,040	Current and deferred tax
Pajak final	25,834	47,015	Final tax
(Imbalan)/beban pajak penghasilan	<u>(1,794)</u>	<u>119,055</u>	Income tax (benefit)/expense

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

	<u>1 Januari/ January 2013</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Akumulasi rugi pajak	-	9,095	-	9,095	Accumulated tax losses
Provisi untuk persediaan	35,020	29,706	-	64,726	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	34,968	(4,358)	(18,626)	11,984	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi	28,050	6,532	-	34,582	Accruals and provisions
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	460	460	Cash flow hedging reserve
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(76,430)	(13,347)	-	(89,777)	Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments
	<u>21,608</u>	<u>27,628</u>	<u>(18,166)</u>	<u>31,070</u>	
	<u>1 Januari/ January 2012</u>	<u>(Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Provisi untuk persediaan	38,364	(3,344)	-	35,020	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	65,623	(8,857)	(21,798)	34,968	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi	36,852	(8,802)	-	28,050	Accruals and provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(69,195)	(7,235)	-	(76,430)	Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments
	<u>71,644</u>	<u>(28,238)</u>	<u>(21,798)</u>	<u>21,608</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan-bersih

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan memiliki akumulasi rugi pajak Rp 36.381 yang belum terpakai yang akan kadaluarsa pada tahun 2019.

e. Deferred tax assets-net

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised. As at 31 December 2014, the Company has accumulated unused tax losses of Rp 36,381 which will expire in 2019.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

19. PENGHASILAN TANGGUHAN

19. DEFERRED INCOME

a. Bagian lancar

a. Current portion

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Sewa	20,423	20,482	Rental
Promosi dan pameran	8,115	3,762	Promotion and exhibition
Lain-lain	104	10	Others
	<u>28,642</u>	<u>24,254</u>	

b. Bagian tidak lancar

b. Non-current portion

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Sewa	<u>10,255</u>	<u>10,122</u>	Rental

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2014 and 2013 were as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2014	2013	2014	2013	2014	2013
Mulgrave Corporation BV	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.58%	63.58%
(*)The Dairy Farm Company, Limited	729,975,094	719,103,919	36,499	35,955	17.45%	17.19%
PT Hero Pusaka Sejati	112,123,931	112,123,931	5,606	5,606	2.68%	2.68%
Lain-lain/Others	681,340,015	692,211,190	34,067	34,611	16.29%	16.55%
	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<u>209,182</u>	<u>209,182</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui CLSA Ltd.

*) Number of shares include shares owned by the shareholders through CLSA Ltd.

Pada 5 Juni 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan dalam Akta No. 17 tertanggal 5 Juni 2013 dari Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV Tahun 2013 ("PUT IV") kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam PUT IV ini, Perseroan menerbitkan 889.434.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham HMETD"). Dengan terlaksananya PUT IV, jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari 3.294.200.000 saham menjadi 4.183.634.000 saham.

On 5 June 2013, the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, the minutes of which were notarised by deed No. 17 dated 5 June 2013 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., resolved the Limited Public Offering IV Year 2013 ("Rights Issue IV") to the shareholders of the Company by way of issuance of Preemptive Rights ("Rights"). In the Rights Issue IV, the Company issued 889,434,000 new shares from its portfolio ("Rights Shares"). With the implementation of Rights Issue IV, total issued and paid up capital of the Company increased from 3,294,200,000 shares to 4,183,634,000 shares.

Dana bersih yang dihasilkan dari PUT IV ditujukan untuk keperluan penambahan gerai, pelunasan pinjaman bank, pelunasan pinjaman dari pihak berelasi, pembangunan gerai pertama IKEA dan membiayai modal kerja Perseroan.

The net proceeds from Rights Issue IV are used for the purpose of stores expansion, repayments of bank loans, repayment of loan from related party, construction of the Company's first store for IKEA and financing the Company's working capital.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	2014	2013	
Agio saham:			Share premium:
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	Initial Public Offering year 1989 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	Rights Issue year 1990 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	Rights Issue year 1992 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	Rights Issue year 2001 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	<u>2,935,131</u>	<u>2,935,131</u>	Rights Issue year 2013 -
	<u>3,066,780</u>	<u>3,066,780</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH **21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET**
(lanjutan) (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	<i>Bonus shares year 1993 -</i>
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2001	(1,599)	(1,599)	<i>Rights Issue costs year 2001 -</i>
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2013	<u>(18,296)</u>	<u>(18,296)</u>	<i>Rights Issue costs year 2013 -</i>
	<u>(78,720)</u>	<u>(78,720)</u>	
	<u>2,988,060</u>	<u>2,988,060</u>	

Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013 terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan publik, penasihat hukum, penasihat keuangan dan biro administrasi efek.

Costs in respect of Rights Issue year 2013 represent professional fees paid to public accountants, lawyers, financial advisors and the share register.

22. SALDO LABA DICADANGKAN

22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

Saldo laba dicadangkan pada 31 Desember 2014 adalah Rp 42.000 (2013: Rp 35.000).

The balance of appropriated retained earnings as at 31 December 2014 is Rp 42,000 (2013: Rp 35,000).

23. LABA PER SAHAM DASAR

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>43,755</u>	<u>671,138</u>	<i>Profit for the year attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>4,183,634,000</u>	<u>3,824,279,000</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>10</u>	<u>176</u>	<i>Basic earnings per share (full Rupiah)</i>

Perseroan tidak memiliki instrumen yang berpotensi dilutif sehingga tidak ada perhitungan atas laba per saham dilusian.

The Company does not have any dilutive potential instruments. As such, there is no calculation for diluted earnings per share.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUE

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pendapatan kotor	15,108,086	13,306,665	Gross revenue
Potongan rabat	<u>(1,544,057)</u>	<u>(1,406,311)</u>	Sales rebates
	<u>13,564,029</u>	<u>11,900,354</u>	

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013.

There were no sales made to related party for the year ended 31 December 2014 and 2013.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

No revenue earned from third party customers exceeded 10% of total net revenue.

25. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

25. EXPENSES BY NATURE

a. BEBAN POKOK PENDAPATAN

a. COST OF REVENUE

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Persediaan untuk dijual - awal	1,917,030	1,655,794	Merchandise for sale - beginning
Pembelian - bersih dan biaya persediaan lainnya	<u>11,014,558</u>	<u>9,314,700</u>	Purchases - net and other inventory cost
	12,931,588	10,970,494	
Persediaan untuk dijual - akhir	<u>(2,483,749)</u>	<u>(1,917,030)</u>	Merchandise for sale - ending
Beban pokok pendapatan	<u>10,447,839</u>	<u>9,053,464</u>	Cost of revenue

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.

b. BEBAN USAHA

b. OPERATING EXPENSES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Gaji dan tunjangan	1,032,535	827,462	Salaries and allowances
Sewa	513,694	401,213	Rent
Utilitas	440,819	325,987	Utilities
Penyusutan dan amortisasi	387,538	304,060	Depreciation and amortisation
Iklan dan promosi	165,468	136,708	Advertising and promotion
Administrasi kantor	139,938	105,013	Office administration
Distribusi	129,277	100,689	Distribution
Keamanan	94,953	63,942	Security
Pengepakan dan pelabelan harga	86,632	71,210	Packaging and price labelling
Pemeliharaan dan perbaikan	62,673	36,878	Repair and maintenance
Administrasi kartu kredit bank	60,872	51,665	Bank charges credit cards
Transportasi	52,864	44,819	Transportation
Asuransi	48,676	40,976	Insurance
Telekomunikasi	33,915	30,683	Telecommunications
Ijin usaha	21,743	11,457	Business licenses
Jasa profesional	19,292	27,630	Professional fees
Pelatihan dan seminar	8,678	5,142	Training and seminar
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	<u>12,256</u>	<u>15,307</u>	Others (below Rp 5,000)
	<u>3,311,823</u>	<u>2,600,841</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE COST

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban bunga:			<i>Interest expense:</i>
- Pinjaman bank	12,319	27,827	<i>Bank borrowings -</i>
- Pinjaman dari pihak berelasi	-	18,256	<i>Loan from related party -</i>
	<u>12,319</u>	<u>46,083</u>	

27. KEUNTUNGAN LAINNYA – BERSIH

27. OTHER GAINS – NET

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pendapatan sewa	164,714	152,209	<i>Rental income</i>
Pendapatan utilitas	32,001	25,319	<i>Utilities income</i>
Keuntungan penjualan aset tetap dan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	16,990	360,048	<i>Gain on sale of property and equipments and non-current asset classified as held for sale</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	1,570	(1,459)	<i>Gain/(loss) on foreign exchange</i>
Beban penurunan nilai	(7,737)	-	<i>Impairment charges</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	124	305	<i>Others (below Rp 2,000)</i>
	<u>207,662</u>	<u>536,422</u>	

28. LIABILITAS KONTINJENSI

28. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 31 December 2014 and 31 December 2013, the Company had no significant contingent liabilities.

29. KOMITMEN

29. COMMITMENTS

a. Pada 31 Desember 2014, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 323.611 (2013: Rp 1.355.265).

a. As at 31 December 2014, the Company had commitments to purchase property and equipments of Rp 323,611 (2013: Rp 1,355,265).

b. Ikatan sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:

b. Commitments under non-cancellable operating leases:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	232,164	258,884	<i>Payable less than one year</i>
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	111,676	121,784	<i>Payable between one and two years</i>
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	179,406	221,389	<i>Payable between two and five years</i>
Dibayarkan lebih dari lima tahun	31,604	90,954	<i>Payable later than five years</i>
Jumlah ikatan sewa operasi	<u>554,850</u>	<u>693,011</u>	<i>Total operating lease commitments</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/44 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI 30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Pemilik saham/Shareholder	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/Technical advice
Perusahaan asosiasi dari induk utama/Associate of ultimate parent	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	Jardine Lloyd Thompson	Broker asuransi/Insurance broker
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank/Placement of cash in banks
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Serasi Autoraya Tbk	Jasa logistik dan distribusi/Logistic and distribution services
Entitas sepengendali/Entity under common control	Dairy Farm International, South Asia Pte, Singapore	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	DFI Treasury Limited	Fasilitas pinjaman tidak terikat/Uncommitted loan facility
Pihak berelasi lainnya/Other related party	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/Import services Pembelian barang dagangan/Purchase of merchandise for sale
Pihak berelasi lainnya/Other related party	PT Hero Intiputra	Pembelian barang dagangan/Purchase of merchandise for sale
Personel manajemen kunci/Key management personnel	Dewan komisaris dan direksi/Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan remunerasi/Compensation and remuneration

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi b. Balances and transactions with related parties

	2014		2013		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Permata Tbk	2,497	1.27%	861	0.01%	PT Bank Permata Tbk
*) % terhadap jumlah kas dan setara kas *) % of total cash and cash equivalents					
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
PT Mitra Sarana Purnama	3,109	0.11%	3,259	0.14%	PT Mitra Sarana Purnama
Lain-lain	2,301	0.08%	1,079	0.04%	Others
	5,410	0.19%	4,338	0.18%	
Utang lain-lain					Other payables
The Dairy Farm Company, Limited	1,166	0.04%	1,001	0.04%	The Dairy Farm Company, Limited
Lain-lain	1,450	0.05%	-	-	Others
	2,616	0.09%	1,001	0.04%	
Akrual					Accrued expenses
PT Serasi Autoraya Tbk	4,170	0.15%	3,365	0.14%	PT Serasi Autoraya Tbk
*) % terhadap jumlah liabilitas *) % of total liabilities					

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	2014		2013		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Pembelian					Purchases
PT Mitra Sarana Purnama	65,922	0.60%	59,883	0.64%	PT Mitra Sarana Purnama
PT Hero Intiputra	4,464	0.04%	2,058	0.02%	PT Hero Intiputra
The Dairy Farm Company, Limited	2,253	0.02%	2,798	0.03%	The Dairy Farm Company, Limited
Lain-lain	437	0.00%	263	0.00%	Others
	<u>73,076</u>	<u>0.66%</u>	<u>65,002</u>	<u>0.70%</u>	

*) % terhadap jumlah pembelian bersih dan biaya persediaan lainnya

*) % of total purchases net and other inventory cost

	2014		2013		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
PT Serasi Autoraya Tbk	23,494	0.71%	12,575	0.48%	PT Serasi Autoraya Tbk
The Dairy Farm Company, Limited	11,587	0.35%	5,363	0.21%	The Dairy Farm Company, Limited
Cold Storage Singapore, Pte Ltd.	-	-	2,030	0.08%	Cold Storage Singapore, Pte Ltd.
Lain-lain	2,086	0.06%	1,867	0.07%	Others
	<u>37,167</u>	<u>1.12%</u>	<u>21,835</u>	<u>0.84%</u>	

*) % terhadap jumlah beban usaha

*) % of total operating expenses

	2014		2013		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Beban gaji dan tunjangan Direksi					Salaries and allowance of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	24,603	2.38%	18,836	2.27%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	958	0.09%	791	0.10%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	980	0.09%	934	0.11%	Other long-term benefits
	<u>26,541</u>	<u>2.56%</u>	<u>20,561</u>	<u>2.48%</u>	
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					Salaries and allowance of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	2,547	0.25%	2,448	0.30%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	404	0.04%	285	0.03%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	14	0.00%	6	0.00%	Other long-term benefits
	<u>2,965</u>	<u>0.29%</u>	<u>2,739</u>	<u>0.33%</u>	

*) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan

*) % of total salaries and allowances expenses

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

31. SEGMENT INFORMATION

Untuk tujuan pelaporan manajemen, operasi Perseroan dibagi dalam dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala kecil dan eceran skala besar. Eceran skala besar terdiri dari usaha supermarket, hipermarket dan perabotan rumah. Eceran skala kecil berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus dan minimarket. Usaha eceran utama tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perseroan, sebagai berikut:

For management reporting purposes, the Company's operation are currently organised into two principle retail activities, namely the large format and small format. The large scale consists of supermarket, hypermarket and home furnishing operations. The small format relates to specialty retail operations and minimarket. These principle retail activities are the basis on which the Company report their primary segment information, as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2014			2013			
	Skala eceran/ Retailing format			Skala eceran/ Retailing format			
	Besar/ Large	Kecil/ Small	Jumlah/ Total	Besar/ Large	Kecil/ Small	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	12,347,956	1,216,073	<u>13,564,029</u>	10,919,788	980,566	<u>11,900,354</u>	Net revenue
Hasil segmen	15,342	3,092	18,434	395,633	74,677	470,310	Segment result
(Beban)/penghasilan Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			(6,405)			312,161	Unallocated corporate (expenses)/income
Laba usaha			12,029			782,471	Operating income
Penghasilan keuangan – bersih			29,932			7,722	Finance income - net
Imbalan/(beban) pajak penghasilan			1,794			(119,055)	Income tax benefit/(expense)
Laba tahun berjalan			<u>43,755</u>			<u>671,138</u>	Profit for the year
Penyusutan dan amortisasi	337,826	39,804	377,630	273,265	27,476	300,741	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			9,908			3,319	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			<u>387,538</u>			<u>304,060</u>	Total depreciation and amortisation
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	7,168,307	591,113	7,759,420	6,022,460	624,314	6,646,774	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			536,222			1,111,529	Unallocated corporate assets
Jumlah aset			<u>8,295,642</u>			<u>7,758,303</u>	Total assets
Liabilitas segmen	2,267,820	174,627	2,442,447	1,777,375	174,804	1,952,179	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			399,375			450,555	Unallocated corporate liabilities
Jumlah liabilitas			<u>2,841,822</u>			<u>2,402,734</u>	Total liabilities
Pembiayaan barang modal	1,142,662	97,040	1,239,702	989,922	67,900	1,057,822	Capital expenditures
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			146,437			263,729	Unallocated capital expenditures
Jumlah pembiayaan modal			<u>1,386,139</u>			<u>1,321,551</u>	Total capital expenditures

Segmen usaha Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Company's business segments exclusively operate in Indonesia.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/47 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari transaksi komersial di masa depan dan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2014 and 31 December 2013 are as follows:

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	2014					
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	MYR	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	1,068,848	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	366,915	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	1,435,763	-	-	-	-	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(3,452,195)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(1,067,962)	(27,170)	-	(13,800)	-	Third parties -
- Pihak berelasi	(2,494)	-	(689,781)	-	(472,530)	Related parties -
Akrual	(7,210)	-	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(4,529,861)	(27,170)	(689,781)	(13,800)	(472,530)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(3,094,098)	(27,170)	(689,781)	(13,800)	(472,530)	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	(38,491)	(411)	(1,106)	(130)	(1,683)	Rupiah equivalent

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN(lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

(i) **Risiko pasar** (lanjutan)

(i) **Market risk** (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

Foreign exchange risk (continued)

	2013					
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	MYR	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	1,806,187	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	298,025	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	2,104,212	-	-	-	-	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(2,258,773)	(23,850)	-	(2,760)	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(637,019)	-	-	Related parties -
Akrual	(148,437)	-	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(2,407,210)	(23,850)	(637,019)	(2,760)	-	Total liabilities
Liabilitas bersih	<u>(302,998)</u>	<u>(23,850)</u>	<u>(637,019)</u>	<u>(2,760)</u>	<u>-</u>	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	<u>(3,693)</u>	<u>(401)</u>	<u>(1,001)</u>	<u>(27)</u>	<u>-</u>	Rupiah equivalent

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul. Sebagian dari risiko ini juga dikelola menggunakan lindung nilai arus kas yang berasal dari liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures. These exposures are also managed partly by using cash flow hedges that arise from monetary liabilities in the same foreign currency.

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS. Pada 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, jika mata uang Rupiah melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba periode berjalan setelah pajak dan ekuitas akan lebih tinggi Rp 1.925 (2013: lebih rendah Rp 394).

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 31 December 2014 and 31 December 2013, if Rupiah had weakened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the period and equity would have been lower Rp 1,925 (2013: lower by Rp 394).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN(lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga deposito, pinjaman bank dan cerukan (bersama-sama, "Pinjaman"). Suku bunga atas deposito dan Pinjaman dapat berfluktuasi sepanjang periode deposito dan Pinjaman.

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on time deposit, interest-bearing bank borrowings and overdraft (collectively, "Borrowing"). Interest rate for time deposit and borrowing can fluctuate over the time deposit and borrowing period.

Pada 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba periode berjalan akan lebih rendah Rp 1.498 (2013: lebih tinggi Rp 5.300).

As at 31 December 2014 and 31 December 2013, if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, the impact to the profit for the period would have been lower Rp 1,498 (2013: higher by Rp 5,300).

(ii) Manajemen risiko modal

(ii) Capital risk management

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure, and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, current and future profitability, projected operating cash flow, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio utang bersih terhadap ekuitas.

The Company monitors capital on the basis of the net debt to equity ratio.

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratios as at 31 December 2014 and 2013 were as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Jumlah pinjaman	(339,688)	-	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	<u>196,533</u>	<u>1,327,191</u>	Cash and cash equivalents
Utang bersih	(143,155)	-	Net debt
Jumlah ekuitas	5,453,820	5,355,569	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	0.03	-	Net debt to equity ratio

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN(lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

(iii) Risiko kredit

(iii) Credit risk

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivable, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follow:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Pefindo			Pefindo
- AAA	2	350,002	AAA -
Moody's			Moody's
- P-1	84,553	866,837	P-1 -
- P-3	24,961	42,356	P-3 -
	<u>109,516</u>	<u>1,259,195</u>	

Profil piutang usaha 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The profile of trade receivables as at 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Debitur dengan piutang jatuh tempo kurang dari 90 hari	344,850	249,367	Debtors with balances overdue by less than 90 days
Debitur dengan piutang jatuh tempo lebih dari 90 hari	7,546	3,902	Debtors with balances overdue by more than 90 days
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>352,396</u>	<u>253,269</u>	Total unimpaired trade receivables

Lihat Catatan 5 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas dan setara kas	109,516	1,259,196	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	352,396	253,269	Trade receivables
Piutang lain-lain dan uang jaminan	99,313	84,335	Other receivables and refundable deposits
	<u>561,225</u>	<u>1,596,800</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
31 Desember 2014					31 December 2014
Pinjaman bank dan cerukan	339,688	-	-	-	Bank borrowings and overdraft
Utang usaha	1,589,926	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	455,717	-	-	-	Other payables
Akrual	295,186	-	-	-	Accrued expense
Kewajiban imbalan kerja	39,924	-	-	-	Employee benefit obligations
	<u>2,720,441</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
31 Desember 2013					31 December 2013
Utang usaha	1,402,118	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	525,626	-	-	-	Other payables
Akrual	229,192	-	-	-	Accrued expense
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	40,943	-	-	-	Short-term employee benefits
	<u>2,197,879</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank dan cerukan, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek dan pengaruh diskonto tidak signifikan.

Nilai tercatat uang jaminan yang dicatat dalam aset tidak lancar lainnya berbeda dengan nilai wajarnya sebagai berikut:

Aset	2014		2013		Assets
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Uang jaminan	52,391	47,107	44,917	37,860	Refundable deposits

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yaitu 6,57% dan 5,88% per tahun masing-masing pada 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Liquidity risk (continued)

Fair values of financial instruments

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and financial liabilities such as bank borrowings and overdraft, loan from related party, trade payables and other payables approximate their fair value because they are short term in nature and the impact of discounting is not significant.

The carrying value of refundable deposits which are included in other non-current assets differs from their fair value with details as follows:

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 6.57% and 5.88% per annum as of 31 December 2014 and 31 December 2013, respectively.

33. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi (“KSO”) Bangun, Kelola, Serah (“BKS”) dengan beberapa pihak sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket.

Perjanjian-perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

- 1. Pembayaran Sewa Tetap**
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
- 2. Basis Bagi Pendapatan**
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has several Joint Operation (“JO”) Build, Operate, Transfer (“BOT”) agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket.

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

- 1. Fixed Rental Payment**
The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
- 2. Revenue Share Basis**
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/53 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:			Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap melalui utang	371,554	433,888	<i>Acquisition of fixed assets through incurrence of payables</i>
Uang muka perolehan aset tetap	161,450	128,510	<i>Advance for acquisition of property and equipments</i>

35. AKUN REKLASIFIKASI

35. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Akun tertentu pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2013 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014. Rincian akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Certain account in the financial statements as at 31 December 2013 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as at 31 December 2014. The detail of the significant account being reclassified as follows:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Laporan posisi keuangan 31 Desember 2013				Statements of financial position as at 31 December 2013
Kewajiban imbalan kerja - jangka pendek	(40,943)	(20,043)	(60,986)	<i>Employee benefit obligations - short-term</i>
Kewajiban imbalan kerja - jangka panjang	(139,872)	20,043	(119,829)	<i>Employee benefit obligations - long-term</i>
Laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013				Statements of comprehensive income for the year ended 31 December 2013
Beban usaha	(2,423,274)	(177,567)	(2,600,841)	<i>Operating expenses</i>
Keuntungan lainnya - bersih	358,855	177,567	536,422	<i>Other gains - net</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

DAN/AND

**PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014/
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014**

TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED



PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran – 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2015	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2014	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	210,875	4	196,533	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	338,463	5	352,396	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	39,560		46,922	Other receivables - third parties
Persediaan	2,411,853	6	2,271,071	Inventories
Pajak dibayar dimuka:		17a		Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan	47,780		36,435	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	96,719		80,184	Others -
Biaya dibayar dimuka	247,815	7a	219,481	Prepaid expenses
Uang muka	96,062	7b	74,098	Advances
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	6,049	9	6,128	Non-current asset classified as held for sale
Jumlah aset lancar	<u>3,495,176</u>		<u>3,283,248</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2,288		3,011	Other receivables - third parties
Biaya dibayar dimuka	24,477	7a	60,076	Prepaid expenses
Uang muka	135,407	7b	161,450	Advances
Aset tetap	4,630,108	8	4,610,388	Property and equipments
Aset takberwujud lainnya Goodwill	78,617	10	83,680	Other intangible asset Goodwill
Aset pajak tangguhan-bersih	9,869	2p	9,869	
Aset pajak tangguhan-bersih	47,822	17d	31,070	Deferred tax assets-net
Aset tidak lancar lainnya	52,403		52,850	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,980,991</u>		<u>5,012,394</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>8,476,167</u>		<u>8,295,642</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran – 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2015	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2014	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	300,000	15	339,688	<i>Bank borrowings</i>
Utang usaha:				<i>Trade payables:</i>
- Pihak ketiga	1,835,255	11	1,584,516	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	4,223	29b	5,410	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain:				<i>Other payables:</i>
- Pihak ketiga	418,772	12	453,101	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2,768	29b	2,616	<i>Related parties -</i>
Utang pajak:				<i>Taxes payable:</i>
- Pajak lainnya	20,318	17b	16,809	<i>Other taxes -</i>
Akrual	310,793	13	295,186	<i>Accrued expenses</i>
Provisi	9,668	14	7,195	<i>Provisions</i>
				<i>Employee benefit</i>
Kewajiban imbalan kerja	43,762	16	53,130	<i>obligations</i>
Penghasilan tangguhan	39,280	18a	28,642	<i>Deferred income</i>
Liabilitas derivatif	304		1,840	<i>Derivative liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,985,143</u>		<u>2,788,133</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	12,550	18b	10,255	<i>Deferred income</i>
Provisi	9,905	14	8,703	<i>Provisions</i>
Kewajiban imbalan kerja	46,777	16	34,731	<i>Employee benefit obligations</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>69,232</u>		<u>53,689</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				<i>Share capital -</i>
Modal dasar 9.000.000.000 saham				<i>Authorised 9,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.183.634.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham	209,182	19	209,182	<i>Issued and fully paid up 4,183,634,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share</i>
Tambahan modal disetor	2,988,060	20	2,988,060	<i>Additional paid in capital</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	(228)		(1,380)	<i>Cash flow hedging reserve</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	42,000	21	42,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	2,182,778		2,215,958	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas	<u>5,421,792</u>		<u>5,453,820</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>8,476,167</u>		<u>8,295,642</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran – 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2015	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2014	
Pendapatan bersih	3,571,715	23	3,131,557	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(2,770,844)</u>	24a	<u>(2,379,356)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>800,871</u>		<u>752,201</u>	Gross profit
Beban usaha	(879,699)	24b	(746,869)	Operating expenses
Keuntungan lainnya - bersih	<u>41,198</u>	26	<u>45,681</u>	Other gains - net
(Rugi)/laba usaha	<u>(37,630)</u>		<u>51,013</u>	Operating (loss)/income
Penghasilan keuangan	860		22,012	Finance income
Beban keuangan	<u>(6,906)</u>	25	<u>(623)</u>	Finance costs
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	<u>(43,676)</u>		<u>72,402</u>	(Loss)/profit before income tax
Imbalan/(beban) pajak penghasilan	<u>10,486</u>	17c	<u>(17,058)</u>	Income tax benefit/ (expense)
(Rugi)/laba periode berjalan	<u>(33,190)</u>		<u>55,344</u>	(Loss)/profit for the period
Keuntungan/(kerugian) komprehensif lainnya:				Other comprehensive income/(losses):
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	1,536		-	Changes in value of cash flow hedges
Keuntungan aktuarial	14	16	-	Actuarial gains
Pajak penghasilan terkait	<u>(388)</u>		<u>-</u>	Related income tax
Keuntungan komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	<u>1,162</u>		<u>-</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah (Kerugian)/pendapatan komprehensif periode berjalan	<u>(32,028)</u>		<u>55,344</u>	Total comprehensive (losses)/ income for the period
(Rugi)/laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>(8)</u>	22	<u>13</u>	Basic (loss)/earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan Modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Cadangan lindung nilai arus kas/ <i>Cash flows hedging reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2014	209,182	2,988,060	-	35,000	2,123,327	5,355,569	Balance as at 1 January 2014
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	43,755	43,755	Profit for the year
Penyisihan untuk cadangan umum	-	-	-	7,000	(7,000)	-	Appropriation for general reserve
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	-	-	(1,380)	-	-	(1,380)	Changes in value of cash flow hedges
Keuntungan aktuarial atas kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	55,876	55,876	Actuarial gains on employee benefits obligations
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	(1,380)	7,000	92,631	98,251	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2014	209,182	2,988,060	(1,380)	42,000	2,215,958	5,453,820	Balance as at 31 December 2014
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(33,190)	(33,190)	Losses for the period
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	-	-	1,152	-	-	1,152	Changes in value of cash flow hedges
Keuntungan aktuarial atas kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	10	10	Actuarial gains on employee benefits obligations
Jumlah (kerugian)/pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	1,152	-	(33,180)	(32,028)	Total comprehensive (losses)/ income for the period
Saldo 31 Maret 2015	209,182	2,988,060	(228)	42,000	2,182,778	5,421,792	Balance as at 31 March 2015

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran – 4/1 - Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	3,595,816		3,059,002	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2,689,095)		(2,300,574)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(670,741)		(685,737)	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	<u>235,980</u>		<u>72,691</u>	Cash generated from operating activities
Penerimaan penghasilan bunga	1,583		23,751	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(6,712)		(468)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(18,940)		(1,214)	Payments of income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>211,911</u>		<u>94,760</u>	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	359	8	360	Proceeds from sale of property and equipments
Perolehan aset tetap	(158,828)		(435,227)	Acquisition of property and equipments
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(158,469)</u>		<u>(434,867)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman bank	(39,688)		-	Repayments of bank borrowings
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(39,688)</u>		<u>-</u>	Net cash used for financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>13,754</u>		<u>(340,107)</u>	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	196,533		1,327,191	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	588		(1,349)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>210,875</u>		<u>985,735</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar yang telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftar dalam Tanda Daftar Perusahaan No. AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan No. 20338.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan bentuk usaha ritel lainnya seperti eceran khusus (apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2015, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan *specialty store*. Ada dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala besar dan eceran skala kecil.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Pada 31 Maret 2015, kantor pusat Perseroan berlokasi di Bintaro, Tangerang Selatan. Perseroan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah S.H. dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU 0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket, and any other forms of retail business such as specialty retail (pharmacy, drugs, health and beauty store, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 31 March 2015, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket and specialty store. There are two principal retail activities being the large scale and the small scale.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

As at 31 March 2015, the Company's head office was located in Bintaro, South Tangerang. The Company operates stores which are located in major cities throughout Indonesia.

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/2 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

31 Maret/March 2015

31 Desember/December 2014

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris

Ipung Kurnia
 Erry Riyana Hardjapamekas
 Lindawati Gani
 Edy Sugito
 Budi Setiadharna
 Jonathan Chang
 Anton Lukmanto
 Graham Allan
 Neil Galloway

Ipung Kurnia
 Erry Riyana Hardjapamekas
 Lindawati Gani
 Edy Sugito
 Budi Setiadharna
 Jonathan Chang
 Anton Lukmanto
 Graham Allan
 Neil Galloway

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur
 Direktur Independen
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Stephane Deutsch
 Arief Istanto (**)
 Xavier Thiry
 Heru Pribadi
 Mark Magee

Stephane Deutsch
 Lasmaroha Simbolon (*)
 Xavier Thiry
 Heru Pribadi
 Mark Magee
 Arief Istanto

Board of Directors

President Director
 Independent Director
 Director
 Director
 Director
 Director

Susunan Komite Audit Perusahaan terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Lindawati Gani
 Gede Harja Wasistha
 Edy Sugito

Lindawati Gani
 Gede Harja Wasistha
 Edy Sugito

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

(¹) Pengunduran diri telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang diselenggarakan pada 30 Maret 2015.

(**) Pengangkatan sebagai Direktur Independen telah disetujui pada RUPS Luar Biasa pada 30 Maret 2015.

Induk perusahaan langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation B.V. Induk perusahaan utama Perseroan adalah Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited yang mengendalikan Mulgrave Corporation B.V.

Pada 31 Maret 2015, Perseroan mempunyai 16.982 karyawan (31 Maret 2014: 16.781 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 adalah Rp 266,691 (untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2014: Rp 237.711).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada 28 April 2015.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK)

No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

(¹) The resignation were approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 30 March 2015.

(**) The appointment as Independent Director were approved in the EGMS on 30 March 2015.

The parent company is Mulgrave Corporation B.V. The ultimate parent is Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited which has control on Mulgrave Corporation B.V.

As at 31 March 2015, the Company had a total of 16,982 employees (31 March 2014: 16,781 employees) with total employee costs for the three-month periods ended 31 March 2015 amounting to Rp 266,691 (for the three-month periods ended 31 March 2014: Rp 237,711).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 28 April 2015.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7.

a. Basis of preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

a. Basis of preparation (continued)

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 3.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Standar akuntansi baru

New accounting standards

Penerapan dari Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan" dan ISAK 28, "Pengkahiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of Interpretation to Statement Financial Accounting ("ISAK") 27, "Transfer of Assets from Customers" and ISAK 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments" with an effective date of 1 January 2014 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current period or prior financial years.

Standar baru, revisi dan intepretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2014 are as follows:

- ISAK 26 "Penilaian ulang derivative melekat"
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai asset"

- ISAK 26 "Reassessment of embedded derivatives"
- Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- PSAK 46 (revised 2014) "Income tax"
- PSAK 48 (revised 2014) "Impairment of asset"

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/5 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

a. Basis of preparation (continued)

Standar akuntansi baru (lanjutan)

New accounting standards (continued)

- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

- PSAK 55 (revised 2014) "Financial instrument: Recognition and measurement"
- PSAK 60 (revised 2014) "Financial instrument : Disclosures"
- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68 "Fair value measurement"

Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan dari standar interpretasi baru dan revisi tersebut.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards and interpretations.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Transactions with related parties

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosures".

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

1) Mata uang pelaporan

1) Reporting currency

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

2) Transaksi dan saldo

2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Kurs utama yang digunakan pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah Dollar Amerika Serikat (AS). Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dollar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu 1 Dollar AS/Rp 13.084 (31 Desember 2014: 1 Dollar AS/Rp 12.440).

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. The main exchange rate used as at 31 March 2015 and 31 December 2014 is United States (US) Dollar. At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia which is 1 US Dollar/Rp 13,084 (31 December 2014: 1 US Dollar/Rp 12,440).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/6 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

2) Transactions and balances (continued)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan lainnya – bersih".

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss and presented as part of "Other gains – net".

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown as part of borrowings in current liabilities.

e. Klasifikasi aset keuangan

e. Classification of financial assets

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha" (Catatan 5), "kas dan setara kas" (Catatan 4) dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables" (Note 5), "cash and cash equivalents" (Note 4) and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/7 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Salinghapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

f. Trade and other receivables

Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment of trade receivables.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as a hedge of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

h. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

Pada awal transaksi, Perseroan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perseroan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

At the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di pendapatan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the profit or loss.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "keuntungan/(kerugian) lainnya - bersih".

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the profit or loss within "other gains/(losses) - net".

i. Penurunan nilai aset keuangan

i. Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

i. Impairment of financial assets (continued)

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Perseroan mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

For loans and receivables category, the Company considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan data perkembangan historis atas kemungkinan gagal bayar, jangka waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan terhadap pertimbangan manajemen mengenai kondisi ekonomi dan kredit saat ini apakah akan mengakibatkan kerugian aktual kemungkinan akan lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan berdasarkan data perkembangan historis.

In assessing collective impairment, the Company uses historical trends of the probability of default, the timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by the historical trends.

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

i. Impairment of financial assets (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata bergerak".

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "moving average" method.

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

l. Property and equipments and depreciation

Property and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

I. Property and equipments and depreciation (continued)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 - 40	Buildings
Peralatan kantor dan toko	3 - 7	Office and store equipments
Kendaraan	5	Vehicles
Mesin dan peralatan	3 - 7	Machinery and equipments

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'keuntungan lainnya - bersih' di laporan laba rugi.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'other gains - net' in the profit or loss.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

l. Property and equipments and depreciation (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipments are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipments account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

m. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

m. Investment property

Investment property, principally comprising apartment units, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using the cost model.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Penyusutan dibebankan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 22 tahun.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. Depreciation is charged using the straight-line method over its estimated useful life of 22 years.

n. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

n. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Sewa

o. Leases

Sewa operasi

Operating leases

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

Sewa pembiayaan

Finance leases

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan, sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

p. Goodwill

p. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. Goodwill is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Aset takberwujud lainnya

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

Waralaba yang diperoleh disajikan sebesar harga perolehan. Waralaba memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan selama estimasi masa manfaatnya.

r. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang dibayar dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

q. Other intangible assets

Software and software licenses have a finite useful life.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful live.

Acquired franchise are shown at historical cost. Franchise have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of franchise over their estimated useful live.

r. Deferred income

Income paid in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa, biaya restrukturisasi dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

t. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

u. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

s. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs, restructuring costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

t. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

u. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Pinjaman (lanjutan)

u. Borrowings (continued)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Apabila tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

v. Revenues and expenses recognition

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi. Penjualan bersih disajikan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

Net revenue represents revenues earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities. Net revenue are presented net of returns, discounts, value added tax and development I tax.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

w. Perpajakan

w. Taxation

Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/17 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Perpajakan (lanjutan)

w. Taxation (continued)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat salinghapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

x. Imbalan kerja

x. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits which are represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun

Pension benefits

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pension (lanjutan)

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program serta penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya di periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa lalu diakui sebagai beban tahun berjalan.

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance with Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing year.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

x. *Employee benefits (continued)*

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after reporting date are discounted to present value.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbang jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit*.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

y. Laba per saham dasar

y. *Basic earnings per share*

Perseroan menyajikan data laba per saham dasar untuk saham biasa. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

The Company presents basic earnings per share data for its ordinary shares. Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

z. **Beban emisi efek ekuitas**

z. **Expenses related to share issues**

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 September 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 September 2012, expenses related to share issues are presented as a reduction in additional paid in capital.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Pelaporan segmen

aa. Segment reporting

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

Imbalan kerja

Employee benefits

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Jika tingkat diskonto yang digunakan naik 1% dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun akan lebih rendah sebesar Rp 2.543. Namun jika tingkat diskonto yang digunakan turun 1% maka nilai tercatat kewajiban pensiun akan lebih tinggi Rp 1.888.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perseroan membuat provisi untuk penurunan nilai persediaan sebesar Rp 153.910 (31 Desember 2014: Rp 169.596) berdasarkan estimasi penjualan persediaan yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan.

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Employee benefits (continued)

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Should the discount rate used increase by 1% from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be Rp 2,543 lower. On the other hand, should the discount rate used decrease by 1%, the carrying amount of pension obligations would be Rp 1,888 higher.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16 to the financial statements.

Provision for impairment of inventory

The Company has established provision for impairment of inventory amounting to Rp 153,910 (31 December 2014: Rp 169,596) based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Useful life estimate for property and equipments

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipments. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different than those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	69,646	86,775	Rupiah
Dolar AS	<u>255</u>	<u>242</u>	US Dollar
	<u>69,901</u>	<u>87,017</u>	
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	22,887	20,266	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	20,144	27,885	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	17,530	-	Citibank, N.A.
Standard Chartered Bank	15,211	3,484	Standard Chartered Bank
PT Bank Permata Tbk	3,876	2,497	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,331	2,198	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	2,230	-	PT Bank Mandiri Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	8	7	Others (below Rp 2,000 each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	16,626	13,055	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>131</u>	<u>124</u>	Citibank, N.A.
	<u>100,974</u>	<u>69,516</u>	
Deposito			Deposit
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	40,000	40,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
	<u>210,875</u>	<u>196,533</u>	

Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah untuk periode yang berakhir 31 Maret 2015 berkisar sekitar 4,60% - 5,00% (31 Desember 2014: 3,60% - 9,35%). PT Bank Permata Tbk merupakan pihak berelasi (Catatan 29a).

Interest rates per annum for Rupiah deposits for the period ended 31 March 2015 is around 4.60% - 5.00% (31 December 2014: 3.60% - 9.35%). PT Bank Permata Tbk is a related party (Note 29a).

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Promosi	311,449	332,724	Promotions
Kartu kredit dan lain-lain	<u>36,515</u>	<u>29,150</u>	Credit cards and others
	347,964	361,874	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(9,501)</u>	<u>(9,478)</u>	Allowance for impairment - of trade receivables
	<u>338,463</u>	<u>352,396</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (continued)

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Lancar	209,215	226,291	Current
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	90,448	84,254	Overdue by less than 30 days
Jatuh tempo 30 - 90 hari	31,958	34,305	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	16,343	17,024	Overdue by more than 90 days
	<u>347,964</u>	<u>361,874</u>	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(9,501)	(9,478)	Allowance for impairment - of trade receivables
	<u>338,463</u>	<u>352,396</u>	

Pada 31 Maret 2015, piutang usaha sebesar Rp 129.248 (31 Desember 2014: Rp 126.105) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 March 2015, trade receivables of Rp 129,248 (31 December 2014: Rp 126,105) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

Pada 31 Maret 2015, piutang usaha sebesar Rp 9.501 (31 Desember 2014: Rp 9.478) mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan seluruhnya.

As of 31 March 2015, trade receivables of Rp 9,501 (31 December 2014: Rp 9,478) were impaired and an allowance was provided for the whole amount.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Saldo awal	9,478	3,614	Beginning balance
Penambahan	1,607	8,283	Addition
Penghapusbukuan piutang	(1,584)	(2,419)	Receivables written off
Saldo akhir	<u>9,501</u>	<u>9,478</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables. There are no trade receivables pledged as collateral.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Persediaan untuk dijual*)	2,596,706	2,483,749	<i>Merchandise for sale*)</i>
Perlengkapan	<u>330</u>	<u>331</u>	<i>Supplies</i>
	2,597,036	2,484,080	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Provisi kehilangan persediaan	(31,273)	(43,413)	<i>Provision for inventory loss -</i>
- Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(153,910)</u>	<u>(169,596)</u>	<i>Provision for impairment - of inventory</i>
	<u>2,411,853</u>	<u>2,271,071</u>	

*) Termasuk barang dalam perjalanan.

*) *Include goods in transit*

Jumlah tercatat dari persediaan yang dicatat dengan nilai realisasi bersih pada 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp 2.442.796 (31 Desember 2014: Rp 2.314.153).

The carrying amount of inventories which are recorded at net realisable value as of 31 March 2015 amounted to Rp 2,442,796 (31 December 2014: Rp 2,314,153).

Selama periode berjalan Perseroan menelaah dasar dari provisi untuk penurunan nilai dari persediaan terhadap seluruh skala toko dengan tujuan untuk mengenalkan dasar perhitungan yang lebih berkelanjutan. Penelaahan ini telah menyebabkan penurunan dari provisi terhadap penurunan nilai dari persediaan sebesar Rp 15.686 yang telah dibebankan sebagai "beban pokok pendapatan" di laporan laba rugi.

During the period the Company reviewed the basis of provisioning for impairment of inventory across all store formats with the objective of introducing a more sustainable basis calculation. This review resulted in an decrease of provision against impairment of inventory of Rp 15,686 which was charged to "cost of revenue" in the profit or loss.

Mutasi provisi atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for inventory is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Saldo awal	213,009	90,541	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	12,604	156,994	<i>Addition</i>
Pembalikan	(35,027)	(33,108)	<i>Reversal</i>
Realisasi	<u>(5,403)</u>	<u>(1,418)</u>	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u>185,183</u>	<u>213,009</u>	<i>Ending balance</i>

Realisasi provisi atas persediaan merupakan realisasi atas penjualan dari persediaan yang telah diturunkan nilainya.

Realisation of provision for inventory represents sales realisation of the inventories which were written down to its net realisable value.

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah provisi atas persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada 31 Maret 2015, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Maret 2015 sebesar US\$ 201,2 juta atau setara dengan Rp 2.633.049 (31 Desember 2014: US\$ 208,9 juta atau setara dengan Rp 2.598.786) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan persediaannya melalui Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai broker asuransi.

6. INVENTORIES (continued)

As at 31 March 2015, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 March 2015 amounting to US\$ 201.2 million or equivalent to Rp 2,633,049 (31 December 2014: US\$ 208.9 million or equivalent to Rp 2,598,786) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its inventory through Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

a. Biaya dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Sewa bangunan - pihak ketiga	244,997	249,275	Building rental - third parties
Asuransi	12,602	1,762	Insurance
Iklan dan promosi	9,658	22,753	Advertising and promotion
Ijin usaha	1,674	2,556	Business licenses
Lain-lain	3,361	3,211	Others
	<u>272,292</u>	<u>279,557</u>	
Bagian lancar	<u>247,815</u>	<u>219,481</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>24,477</u>	<u>60,076</u>	Non-current portion

b. Uang muka

b. Advances

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Uang muka perolehan aset tetap	135,407	161,450	Advances for acquisition of property and equipments
Uang muka kepada pemasok	<u>96,062</u>	<u>74,098</u>	Advances to suppliers
	<u>231,469</u>	<u>235,548</u>	
Bagian lancar	<u>96,062</u>	<u>74,098</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>135,407</u>	<u>161,450</u>	Non-current portion

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS

31 Maret/March 2015						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	(Pengurangan)/ (Disposals)	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1,236,876	50,621	-	-	1,287,497	Land
Bangunan	1,289,401	4,662	2,864	(368)	1,296,559	Buildings Office and store equipments
Peralatan kantor dan toko	2,511,918	22,689	47,839	(24,479)	2,557,967	
Kendaraan	40,458	-	-	(2,539)	37,919	Vehicles
Mesin dan peralatan	172,017	6,514	2,911	(301)	181,141	Machinery and equipments
Aset dalam pembangunan	315,038	51,309	(124,592)	-	241,755	Assets under construction
Sub-jumlah	5,565,708	135,795	(70,978)	(27,687)	5,602,838	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	863,375	-	70,978	-	934,353	Buildings
Jumlah harga perolehan	6,429,083	135,795	-	(27,687)	6,537,191	Total cost
31 Maret/March 2015						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	(Pengurangan)/ (Disposals)	Saldo akhir/ Ending balance		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(95,589)	(11,214)	-	98	(106,705)	Buildings Office and store equipments
Peralatan kantor dan toko	(1,505,728)	(73,374)	-	20,303	(1,558,799)	
Kendaraan	(23,533)	(1,399)	-	2,228	(22,704)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(55,609)	(7,116)	-	301	(62,424)	Machinery and equipments
Sub-jumlah	(1,680,459)	(93,103)	-	22,930	(1,750,632)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(130,499)	(12,279)	-	-	(142,778)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,810,958)	(105,382)	-	22,930	(1,893,410)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(7,737)	-	-	(5,936)	(13,673)	Provision for impairment of property and equipments
Nilai buku bersih	4,610,388			4,630,108		Net book value
31 Desember/December 2014						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	(Pengurangan)/ (Disposals)	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1,056,046	180,830	-	-	1,236,876	Land
Bangunan	697,948	368,083	225,282	(1,912)	1,289,401	Buildings Office and store equipments
Peralatan kantor dan toko	2,145,067	148,284	323,416	(104,849)	2,511,918	
Kendaraan	36,906	9,989	100	(6,537)	40,458	Vehicles
Mesin dan peralatan	69,467	88,234	14,758	(442)	172,017	Machinery and equipments
Aset dalam pembangunan	665,090	476,835	(826,887)	-	315,038	Assets under construction
Sub-jumlah	4,670,524	1,272,255	(263,331)	(113,740)	5,565,708	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	600,044	-	263,331	-	863,375	Buildings
Jumlah harga perolehan	5,270,568	1,272,255	-	(113,740)	6,429,083	Total cost

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

31 Desember/December 2014					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	(Pengurangan)/ (Disposals)	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(69,364)	(28,036)	-	(95,589)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,321,628)	(278,046)	-	(1,505,728)	Office and store equipments
Kendaraan	(23,922)	(5,003)	-	(23,533)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(41,506)	(14,545)	-	(55,609)	Machinery and equipments
Sub-jumlah	(1,456,420)	(325,630)	-	(1,680,459)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(87,719)	(42,780)	-	(130,499)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,544,139)	(368,410)	-	(1,810,958)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	-	(7,737)	-	(7,737)	Provision for impairment of property and equipments
Nilai buku bersih	<u>3,726,429</u>			<u>4,610,388</u>	Net book value

Penyusutan sejumlah Rp 105.382 (31 Desember 2014: Rp 368.410) telah dibebankan sebagai beban usaha.

Depreciation of Rp 105,382 (31 December 2014: Rp 368,410) was charged to operating expenses.

Pada 31 Maret 2015, provisi penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

As at 31 March 2015, provision for impairment of property and equipments is attributable to office and store equipments.

Pada 31 Maret 2015, Perseroan mempunyai 25 (31 Desember 2014: 24) lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 1 tahun sampai dengan 38 tahun. Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 31 March 2015, the Company had 25 (31 December 2014: 24) locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 1 to 38 years. The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Maret 2015 sebesar US\$ 798,9 juta atau setara dengan Rp 10.452.348 (31 Desember 2014: US\$ 799,1 juta atau setara dengan Rp 9.941.144) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan aset tetapnya melalui Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai broker asuransi.

The Company's property and equipments were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 March 2015 amounting to US\$ 798.9 million or equivalent to Rp 10,452,348 (31 December 2014: US\$ 799.1 million or equivalent to Rp 9,941,144) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its property and equipments through Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan yang belum dalam kondisi siap pakai.

Assets under construction comprised of machinery, equipments and building which are not ready for use.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

Pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 6%-99% dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per 31 Maret 2015 diperkirakan akan selesai pada tahun 2016.

As at 31 March 2015 and 31 December 2014, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 6%-99% of total value of contract. Assets under construction as at 31 March 2015 are estimated to be completed by 2016.

Pada 31 Maret 2015, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang tidak terpakai sementara dengan nilai yang signifikan. Pada 31 Maret 2015, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan Rp 830.811 (31 Desember 2014: Rp 788.573).

As at 31 March 2015, the Company does not have significant idle property and equipments. As at 31 March 2015, the Company has fully depreciated property and equipments which are still being used with the cost of Rp 830,811 (31 December 2014: Rp 788,573)

Pada 31 Maret 2015, jumlah nilai wajar untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan adalah sebesar Rp 2.824.582 (31 Desember 2014: Rp 2.785.852).

As at 31 March 2015, the fair value of the Company's land and building amounted to Rp 2,824,582 (31 December 2014: Rp 2,785,852).

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Based on management review, the net book value of property and equipments after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminakan.

There is no property and equipments pledged as collateral.

Perhitungan kerugian/(keuntungan) dari pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the loss/(gain) on disposal of property and equipments is as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Harga perolehan	27,687	113,740	Cost
Akumulasi penyusutan	(22,930)	(101,591)	Accumulated depreciation
Pemulihan penurunan nilai aset tetap	6,996	-	Reversal for impairment of property and equipment
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	11,753	12,149	Carrying value of property and equipments sold
Hasil penjualan aset tetap	(359)	(4,822)	Proceeds from sale of property and equipments
Kerugian penjualan aset tetap	11,394	7,327	Loss on sale of property and equipments

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL **9. NON-CURRENT ASSET CLASSIFIED AS HELD FOR SALE**

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Properti investasi	<u>6,049</u>	<u>6,128</u>	<i>Investment properties</i>
	<u>6,049</u>	<u>6,128</u>	

Properti investasi yang merupakan dua unit apartemen yg dimiliki oleh Perseroan disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan dari manajemen pada Desember 2014 untuk menjual apartemen.

The investment property which represents two unit apartments owned by the Company have been presented as held for sale following the approval of the Company's management in December 2014 to sell the apartments.

Nilai wajar pada 31 Maret 2015 atas properti investasi sebesar Rp 12.116 ditentukan menggunakan metode pendekatan nilai pasar yang dilakukan oleh Wilson dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 27 Januari 2015.

As at 31 March 2015, fair value of investment property of Rp 12,116 was determined using the market value approach which was performed by Wilson and Partners, an independent appraiser, within its report dated 27 January 2015.

10. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

10. OTHER INTANGIBLE ASSETS

	<u>1/1/2015</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>31/3/2015</u>	
Harga perolehan	143,185	-	143,185	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	<u>(59,505)</u>	<u>(5,063)</u>	<u>(64,568)</u>	<i>Accumulated amortisation</i>
Nilai buku bersih	<u>83,680</u>		<u>78,617</u>	<i>Net book value</i>
	<u>1/1/2014</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>31/12/2014</u>	
Harga perolehan	124,597	18,588	143,185	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	<u>(40,694)</u>	<u>(18,811)</u>	<u>(59,505)</u>	<i>Accumulated amortisation</i>
Nilai buku bersih	<u>83,903</u>		<u>83,680</u>	<i>Net book value</i>

Aset takberwujud merupakan kapitalisasi biaya piranti lunak, dan jasa konsultasi dan biaya lain yang bisa diatribusikan secara langsung sehubungan dengan pemutakhiran sistem teknologi informasi dan perjanjian waralaba untuk usaha perabotan rumah Perseroan.

Intangible assets represent computer software cost, and consultation fee and other directly attributable franchise costs related to the upgrade the Company's information technology system and franchise agreement for the home furnishing operations.

Aset takberwujud diamortisasi selama 5-7 tahun dengan metode garis lurus. Perseroan mulai melakukan amortisasi atas harga perolehan piranti lunak pada saat piranti lunak telah selesai dipasang dan siap digunakan dan biaya waralaba pada saat toko perabotan rumah terkait mulai beroperasi.

Intangible assets are amortised over 5-7 years using the straight-line method. The Company started to amortise the computer software cost when the computer software had been installed and ready for use and the franchise fee when the related home furnishing store started to operate.

Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Maret 2015 sebesar Rp 5.063 (31 Desember 2014: Rp 18.811) dibebankan sebagai "beban usaha".

Amortisation for the period ended 31 March 2015 Rp 5,063 (31 December 2014: Rp 18,811) was charged to "operating expenses".

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Rupiah	1,805,119	1,541,571	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>30,136</u>	<u>42,945</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u><u>1,835,255</u></u>	<u><u>1,584,516</u></u>	

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan dari pihak ketiga.

This balance represents payables for inventory purchases from third parties.

12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

12. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya	322,479	371,554	<i>Acquisition of property and equipments and other intangible assets</i>
Uang jaminan penyewa	34,726	32,593	<i>Refundable tenant deposits</i>
Kupon belanja Hero	17,817	19,616	<i>Hero coupon certificates</i>
Utilitas	17,411	12,184	<i>Utilities</i>
Uang muka dari penyewa	7,782	3,988	<i>Tenant advances</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>18,557</u>	<u>13,166</u>	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u><u>418,772</u></u>	<u><u>453,101</u></u>	
	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Rupiah	405,008	439,274	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>13,764</u>	<u>13,827</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u><u>418,772</u></u>	<u><u>453,101</u></u>	

13. AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Sewa	65,343	63,410	<i>Rent</i>
Iklan dan promosi	55,554	34,467	<i>Advertising and promotion</i>
Utilitas	52,255	51,295	<i>Utilities</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	48,518	46,368	<i>Repairs and maintenance</i>
Keamanan	23,160	19,653	<i>Security</i>
Distribusi	21,602	29,770	<i>Distribution</i>
Asuransi	11,057	15,045	<i>Insurance</i>
Jasa profesional	5,613	4,522	<i>Profesional fee</i>
Bunga Bank	3,314	3,120	<i>Interest</i>
Administrasi kartu kredit	2,695	2,775	<i>Credit card administration</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>21,682</u>	<u>24,761</u>	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u><u>310,793</u></u>	<u><u>295,186</u></u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROVISI

14. PROVISIONS

	31 Maret/March 2015		31 Desember/December 2014		
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Biaya pemulihan toko	-	9,905	-	8,703	Reinstatement cost
Penutupan Toko	4,555	-	2,082	-	Store closures
Lain-lain	5,113	-	5,113	-	Others
	<u>9,668</u>	<u>9,905</u>	<u>7,195</u>	<u>8,703</u>	

- a) Provisi biaya pemulihan toko diakui untuk biaya yang akan terjadi atas pembongkaran, pemindahan atau restorasi ruangan yang disewa ke kondisi awal pada akhir periode sewa.
- a) A provision of reinstatement cost is recognised for cost to be incurred for dismantlement, removal or restoration of the space rented to the initial condition at the end of lease period.
- b) Provisi penutupan toko diakui untuk beban yang akan terjadi pada saat Perseroan menghentikan operasional toko.
- b) A provision for store closure is recognised for expense to be incurred at the time the Company close-down the stores.

Mutasi provisi adalah sebagai berikut:

Movement in the provision is as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Saldo awal	15,898	13,916	Beginning balance
Penambahan	3,828	2,082	Addition
Realisasi	(153)	(100)	Realisation
Saldo akhir	<u>19,573</u>	<u>15,898</u>	Ending balance

15. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN

15. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT

	31 Maret/March 2015			Jatuh tempo/Due date		Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate
	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah saldo/ Outstanding balance	Jumlah saldo/ Outstanding balance	Fasilitas/Facility		
	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Pinjaman/ Loan	
Pinjaman/Credit - Rp						
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	100,000	-	23 Oktober/ October 2015	30 April/ April 2015	- Term lending rate - 3%
Standard Chartered Bank	-	200,000	-	-	12 April/ April 2015	- Bank's C.O.F + 4.5%
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch	200,000	-	50,000	25 Juni/ June 2015	-	9 April/ April 2015 JIBOR + margin 2.10%
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000	-	100,000	23 November/ November 2015	-	16 April/ April 2015 JIBOR + margin 2.15%
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	23 April/ April 2015	- Lenders C.O.F + 3.75%
Cerukan/Overdraft - Rp						
Citibank, N.A., Indonesia	-	200,000	-	-	6 April/ April 2015	- 10.50%
	<u>800,000</u>	<u>600,000</u>	<u>300,000</u>			

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

15. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT (continued)

31 Desember/December 2014						
Jumlah fasilitas/ Facility amount			Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility			Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate
Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Jumlah saldo/ Outstanding balance	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Pinjaman/ Loan	
<i>Pinjaman/Credit - Rp</i>						
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	100,000	23 Oktober/ October 2015	30 April/ April 2015	-	Term lending rate - 3%
Standard Chartered Bank	-	200,000	-	12 April/ April 2015	-	Bank's C.O.F + 4.5%
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch	200,000	-	25 Juni/ June 2015	-	9 Januari/ January 2015	JIBOR + margin 2.10%
	-	75,000	-	-	16 Januari/ January 2015	
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000	-	23 November/ November 2015	-	19 Januari/ January 2015	JIBOR + margin 2.15%
	-	50,000	-	-	22 Januari/ January 2015	
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	30 Oktober/ October 2015	-	Lenders C.O.F + 3.75%
<i>Cerukan/Overdraft - Rp</i>						
Citibank, N.A., Indonesia	-	200,000	-	6 April/ April 2015	02 Januari/ January 2015	10.50%
	<u>800,000</u>	<u>600,000</u>				
		<u>339,688</u>				

Suku bunga per tahun pinjaman bank dan cerukan dalam Rupiah untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 berkisar antara 8,36% - 9,25% (31 Desember 2014: 8,05% - 9,81%).

Annual interest rates of bank borrowings and overdraft denominated in Rupiah for the three-month period ended 31 March 2015 ranged from 8.36% - 9.25% (31 December 2014: 8.05% - 9.81%).

Seluruh pinjaman dan cerukan yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai modal kerja dan belanja modal Perseroan.

The borrowings and overdraft are used to finance the Company's working capital and capital expenditures.

Di Januari 2015, Perseroan telah melunasi saldo cerukan pada Citibank, N.A., Indonesia, membayar Rp 25.000 pada tiap fasilitas di Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch dan memperpanjang sisa jumlah saldo dari pinjaman bank pada beragam tanggal di 2015.

In January 2015, the Company has paid off the overdraft balance to Citibank, N.A., Indonesia, paid Rp 25,000 on each facility in the Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch and extended the remaining outstanding balance of bank borrowings to various dates in 2015.

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

The Company has the following unused borrowing facilities:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Suku bunga mengambang:			Floating rate:
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	1,100,000	1,060,312	Expiring within one year -
	<u>1,100,000</u>	<u>1,060,312</u>	

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas tidak dijamin.

The above loan facilities are not secured.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun	1,309	(1,338)	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	49,484	49,275	<i>Other long-term benefits -</i>
	50,793	47,937	
- Imbalan kerja jangka pendek	39,746	39,924	<i>Short-term employee benefits -</i>
	90,539	87,861	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(43,762)	(53,130)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	46,777	34,731	<i>Non-current portion</i>
Jumlah kumulatif keuntungan/(kerugian) aktuarial yang pendapatan/(kerugian) adalah sebagai berikut:			<i>Cumulative actuarial gain/(losses) recognised in other comprehensive income/(losses), are as follows:</i>
	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Saldo awal	72,114	(2,388)	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan aktuarial periode berjalan	14	74,502	<i>Actuarial gains for the period</i>
Saldo akhir	72,128	72,114	<i>Ending balance</i>

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefit liabilities recognised in the statement of financial position is determined as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Nilai kini kewajiban	1,309	2,130	49,484	49,275	50,793	51,405	<i>Present value of obligation Unrecognised past service costs</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	(3,468)	-	-	-	(3,468)	
	1,309	(1,338)	49,484	49,275	50,793	47,937	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
 (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the period is as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Pada awal tahun	2,130	97,552	49,275	47,401	51,405	144,953	At beginning of the year
Biaya jasa kini	7,445	46,212	1,673	8,344	9,118	54,556	Current service costs
Biaya bunga	(174)	11,265	998	4,083	824	15,348	Interest cost
Keuntungan actuarial	14	(73,959)	-	(4,863)	14	(78,822)	Actuarial gains
Imbalan yang dibayarkan luran yang dibayarkan	(306)	2,004	(2,462)	(5,690)	(2,768)	(3,686)	Benefits paid
	(7,800)	(80,944)	-	-	(7,800)	(80,944)	Contributions paid
	1,309	2,130	49,484	49,275	50,793	51,405	

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi (beban usaha) adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss (operating expenses) are as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Biaya jasa kini	2,502	1,999	1,673	1,720	4,175	3,719	Current service costs
Biaya bunga	8,237	2,906	998	12,214	9,235	15,120	Interest cost
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	-	465	-	-	-	465	Amortisation of unrecognised past service cost
	10,739	5,370	2,671	13,934	13,410	19,304	

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in the liability recognised in statements of financial position are as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Saldo awal	(1,338)	92,471	49,275	47,401	47,937	139,872	Beginning balance
Beban periode berjalan	10,739	59,633	2,671	7,564	13,410	67,197	Current period expense
Keuntungan actuarial yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya	14	(74,502)	-	-	14	(74,502)	Actuarial gains in other comprehensive income
Jumlah yang dibayarkan dalam periode berjalan luran yang dibayarkan	(306)	2,004	(2,462)	(5,690)	(2,768)	(3,686)	Amounts paid during the period
	(7,800)	(80,944)	-	-	(7,800)	(80,944)	Contributions paid
	1,309	(1,338)	49,484	49,275	50,793	47,937	

Penilaian actuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Tingkat diskonto	9.0%	9.0%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	6.0%	6.0%	<i>Salary increment rate</i>

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2x). Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan melakukan kontribusi sebesar Rp 7.800 selama periode 1 Januari 2015 – 31 Maret 2015 (1 Januari 2014 – 31 Desember 2014: Rp 80.944) kepada DPLK tersebut.

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2x). In regards to this the Company has made the contribution of Rp 7,800 in period 1 January 2015 – 31 March 2015 (1 January 2014 – 31 December 2014: Rp 80,944) to the DPLK.

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk periode buku yang berakhir 31 Maret 2015 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Detail of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liability for the period ended 31 March 2015 and previous four annual periods are as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011	
Nilai kini kewajiban	50,793	51,405	144,953	265,372	242,020	<i>Present value of obligation Experience adjustment on plan liabilities</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	-	(22,145)	81,157	(8,514)	(15,296)	

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Pajak penghasilan badan	47,780	36,435	<i>Corporate income tax</i>
Pajak pertambahan nilai	96,719	80,184	<i>Value-added tax</i>
	<u>144,499</u>	<u>116,619</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Lain-lain:			Others:
- Pasal 21	6,423	2,857	Article 21 -
- Pasal 23, 26 dan Final	8,094	7,753	Articles 23, 26 and Final tax -
- Pajak Pembangunan I dan Undian	<u>5,801</u>	<u>6,199</u>	Development and Lottery Taxes
	<u>20,318</u>	<u>16,809</u>	

c. (Imbalan)/beban pajak penghasilan

c. Income tax (benefit)/expense

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
Kini:			Current:
- Non-final	-	9,897	Non-final -
- Final	6,654	6,419	Final -
Tangguhan	<u>(17,140)</u>	<u>742</u>	Deferred
	<u>(10,486)</u>	<u>17,058</u>	

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the taxable income for the three-month periods ended 31 March 2015 and 2014 is as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. (Imbalan)/beban pajak penghasilan (lanjutan)	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	c. <i>Income tax (benefit)/expense</i> (continued)
(Rugi)/laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	(43,676)	72,402	<i>The Company's (losses)/profit before income tax</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Kerugian yang dikenakan pajak final	(41,412)	(58,055)	<i>losses subject to final tax</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	16,530	28,210	<i>Benefits in kind and non-deductible expense</i>
	<u>(24,882)</u>	<u>(29,845)</u>	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan untuk persediaan	(30,968)	(6,693)	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	2,873	8,235	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual dan provisi	5,685	(1,288)	<i>Accruals and provisions</i>
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset takberwujud	(4,068)	(3,222)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation and amortization of fixed assets and intangible assets</i>
	<u>(26,478)</u>	<u>(2,968)</u>	
(Rugi pajak)/penghasilan kena pajak Perseroan periode berjalan	(95,036)	39,589	<i>(Tax losses)/taxable income of the Company for the current period</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	-	9,897	<i>Income tax expense of the Company</i>
Dikurangi :			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka	(47,780)	(11,345)	<i>Prepaid taxes</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	(47,780)	(1,448)	<i>Corporate income taxes overpaid</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. (Imbalan)/beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (benefit)/expense (continued)

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
(Rugi)/laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	(43,676)	72,402	The Company's (losses)/profit before income tax
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	(10,919)	18,101	Tax expense at tax rate of 25%
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(10,353)	(14,514)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	4,132	7,052	Benefits in kind and non-deductible expenses
Pajak kini dan tangguhan	(17,140)	10,639	Current and deferred tax
Pajak final	6,654	6,419	Final tax
(Imbalan)/beban pajak penghasilan	(10,486)	17,058	Income tax (benefit)/expense

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

	1 Januari/ January 2015	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	31 Maret/ March 2015	
Akumulasi rugi pajak	9,095	23,759	-	32,854	Accumulated tax losses
Provisi untuk persediaan	64,726	(7,742)	-	56,984	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	11,984	718	(4)	12,698	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi	34,582	1,422	-	36,004	Accruals and provisions
Cadangan lindung nilai arus kas	460	-	(384)	76	Cash flow hedging reserve
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(89,777)	(1,017)	-	(90,794)	Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments
	<u>31,070</u>	<u>17,140</u>	<u>(388)</u>	<u>47,822</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

d. Deferred tax assets-net (continued)

	1 Januari/ January 2014	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2014	
Akumulasi rugi pajak	-	9,095	-	9,095	Accumulated tax losses
Provisi untuk persediaan	35,020	29,706	-	64,726	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	34,968	(4,358)	(18,626)	11,984	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi	28,050	6,532	-	34,582	Accruals and provisions
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	460	460	Cash flow hedging reserve
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(76,430)	(13,347)	-	(89,777)	Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments
	<u>21,608</u>	<u>27,628</u>	<u>(18,166)</u>	<u>31,070</u>	

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Pada 31 Desember 2014, Perseroan memiliki akumulasi rugi pajak Rp 36.381 yang belum terpakai yang akan kadaluarsa pada tahun 2019.

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised. As at 31 December 2014, the Company has accumulated unused tax losses of Rp 36,381 which will expire in 2019.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terhutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

18. PENGHASILAN TANGGUHAN

18. DEFERRED INCOME

a. Bagian lancar

a. Current portion

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Sewa	26,012	20,423	Rental
Promosi dan pameran	12,925	8,115	Promotion and exhibition
Lain-lain	343	104	Others
	<u>39,280</u>	<u>28,642</u>	

b. Bagian tidak lancar

b. Non-current portion

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Sewa	<u>12,550</u>	<u>10,255</u>	Rental

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 March 2015 and 31 December 2014 were as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2015	2014	2015	2014	2015	2014
Mulgrave Corporation B.V (*The Dairy Farm Company, Limited	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.58%	63.58%
PT Hero Pusaka Sejati	765,997,794	729,975,094	38,300	36,499	18.31%	17.45%
Lain-lain/Others	112,123,931	112,123,931	5,606	5,606	2.68%	2.68%
	645,317,315	681,340,015	32,266	34,067	15.43%	16.29%
	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<u>209,182</u>	<u>209,182</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui CLSA Ltd.

*) Number of shares include shares owned by the shareholders through CLSA Ltd.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	31 Maret/ March		
	2015	2014	
Agio saham:			Share premium:
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	Initial Public Offering year 1989 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	Rights Issue year 1990 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	Rights Issue year 1992 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	Rights Issue year 2001 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	2,935,131	2,935,131	Rights Issue year 2013 -
	<u>3,066,780</u>	<u>3,066,780</u>	
Dikurangi:			Less:
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	Bonus shares year 1993 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2001	(1,599)	(1,599)	Rights Issue costs year 2001 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2013	(18,296)	(18,296)	Rights Issue costs year 2013 -
	<u>(78,720)</u>	<u>(78,720)</u>	
	<u>2,988,060</u>	<u>2,988,060</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan pada 31 Maret 2015 adalah Rp 42.000 (31 Desember 2014: Rp 42.000).

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balance of appropriated retained earnings as at 31 March 2015 is Rp 42,000 (31 December 2014: Rp 42,000).

22. LABA PER SAHAM DASAR

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
(Rugi)/laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>(33,190)</u>	<u>55,344</u>	(Loss)/profit for the period attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)
(Rugi)/laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>(8)</u>	<u>13</u>	Basic (loss)/earnings per share (full Rupiah)
Perseroan tidak memiliki instrumen yang berpotensi dilutif sehingga tidak ada perhitungan atas laba per saham dilusian.			<i>The Company does not have any dilutive potential instruments. As such, there is no calculation for diluted earnings per share.</i>

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Pendapatan kotor	4,062,849	3,458,004	Gross revenue
Potongan rabat	<u>(491,134)</u>	<u>(326,447)</u>	Sales rebates
	<u>3,571,715</u>	<u>3,131,557</u>	
Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014			<i>There were no sales made to related party for the three-month periods ended 31 March 2015 and 2014.</i>
Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.			<i>No revenue earned from third party customers exceeded 10% of total net revenue.</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

24. EXPENSES BY NATURE

a. BEBAN POKOK PENDAPATAN

a. COST OF REVENUE

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Persediaan untuk dijual - awal	2,483,749	1,917,030	<i>Merchandise for sale- beginning</i>
Pembelian - bersih dan biaya persediaan lainnya	<u>2,883,801</u>	<u>2,465,510</u>	<i>Purchases - net and other inventory cost</i>
	5,367,550	4,382,540	
Persediaan untuk dijual - akhir	<u>(2,596,706)</u>	<u>(2,003,184)</u>	<i>Merchandise for sale- ending</i>
Beban pokok pendapatan	<u>2,770,844</u>	<u>2,379,356</u>	<i>Cost of revenue</i>
Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.		<i>There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.</i>	

b. BEBAN USAHA

b. OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
Gaji dan tunjangan	266,691	237,711	<i>Salaries and allowances</i>
Sewa	137,089	115,334	<i>Rent</i>
Penyusutan dan amortisasi	110,524	85,815	<i>Depreciation and amortisation</i>
Utilitas	105,887	95,801	<i>Utilities</i>
Iklan dan promosi	53,040	29,216	<i>Advertising and promotion</i>
Administrasi kantor	40,068	30,629	<i>Office administration</i>
Keamanan	27,750	20,064	<i>Security</i>
Distribusi	23,437	30,353	<i>Distribution</i>
Pengepakan dan pelabelan harga	19,987	20,811	<i>Packaging and price labelling</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	17,700	13,503	<i>Repair and maintenance</i>
Asuransi	16,743	18,083	<i>Insurance</i>
Administrasi kartu kredit bank	15,255	13,396	<i>Bank charges credit cards</i>
Transportasi	10,877	13,010	<i>Transportation</i>
Telekomunikasi	9,571	8,186	<i>Telecommunications</i>
Jasa profesional	7,676	5,057	<i>Professional fees</i>
Biaya waralaba	7,223	-	<i>Franchise fee</i>
Ijin usaha	3,550	2,898	<i>Business licenses</i>
Tanggung jawab sosial perusahaan	2,476	-	<i>Corporate social responsibility expense</i>
Pelatihan dan seminar	757	3,108	<i>Training and seminar</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	<u>3,398</u>	<u>3,894</u>	<i>Others (below Rp 5,000)</i>
	<u>879,699</u>	<u>746,869</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/43 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN KEUANGAN

25. FINANCE COST

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
Beban bunga:			<i>Interest expense:</i>
- Pinjaman bank	<u>6,906</u>	<u>623</u>	<i>Bank borrowings -</i>
	<u>6,906</u>	<u>623</u>	

26. KEUNTUNGAN LAINNYA – BERSIH

26. OTHER GAINS – NET

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Maret/ March 2014</u>	
Pendapatan sewa	44,012	39,608	<i>Rental income</i>
Pendapatan utilitas	8,456	6,334	<i>Utilities income</i>
Kerugian penjualan aset tetap dan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	(11,394)	(313)	<i>Loss on sale of property and equipments and non-current asset classified as held for sale</i>
Keuntungan/(kerugian) :			<i>Gain/(loss) on:</i>
- selisih kurs	834	(447)	<i>foreign exchange -</i>
- lindung arus	(713)	-	<i>hedge -</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>3</u>	<u>499</u>	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u>41,198</u>	<u>45,681</u>	

27. LIABILITAS KONTINJENSI

27. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 31 March 2015 and 31 December 2014, the Company had no significant contingent liabilities.

28. KOMITMEN

28. COMMITMENTS

a. Pada 31 Maret 2015, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 275.697 (31 Desember 2014: Rp 323.611).

a. As at 31 March 2015, the Company had commitments to purchase property and equipments of Rp 275,697 (31 December 2014: Rp 323,611).

b. Ikatan sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:

b. Commitments under non-cancellable operating leases:

	<u>31 Maret/ March 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	253,088	232,164	<i>Payable less than one year</i>
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	108,973	111,676	<i>Payable between one and two years</i>
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	177,683	179,406	<i>Payable between two and five years</i>
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>28,411</u>	<u>31,604</u>	<i>Payable later than five years</i>
Jumlah ikatan sewa operasi	<u>568,155</u>	<u>554,850</u>	<i>Total operating lease commitments</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/44 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI 29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi a. Nature of relationships with related parties

Sifat hubungan/Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat transaksi/Nature of transactions
Pemilik saham/Shareholder	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/Technical advice
Perusahaan asosiasi dari induk utama/Associate of ultimate parent	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	Jardine Lloyd Thompson	Broker asuransi/Insurance broker
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank/Placement of cash in banks
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Serasi Autoraya Tbk	Jasa logistik dan distribusi/Logistic and distribution services
Entitas sepengendali/Entity under common control	Dairy Farm International, South Asia Pte, Singapore	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	DFI Treasury Limited	Fasilitas pinjaman tidak terikat/Uncommitted loan facility
Pihak berelasi lainnya/Other related party	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/Import services Pembelian barang dagangan/Purchase of merchandise for sale
Pihak berelasi lainnya/Other related party	PT Hero Intiputra	Pembelian barang dagangan/Purchase of merchandise for sale
Personel manajemen kunci/Key management personnel	Dewan komisaris dan direksi/Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan remunerasi/Compensation and remuneration

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi b. Balances and transactions with related parties

	31 Maret/March 2015		31 Desember/December 2014		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Permata Tbk	3,876	1.84%	2,497	1.27%	PT Bank Permata Tbk
*) % terhadap jumlah kas dan setara kas *) % of total cash and cash equivalents					
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
PT Mitra Sarana Purnama	3,083	0.10%	3,109	0.11%	PT Mitra Sarana Purnama
Lain-lain	1,140	0.04%	2,301	0.08%	Others
	4,223	0.14%	5,410	0.19%	
Utang lain-lain					Other payables
The Dairy Farm Company, Limited	1,351	0.05%	1,166	0.04%	The Dairy Farm Company, Limited
The Dairy Farm Company, Taiwan	428	0.01%	-	-	The Dairy Farm Company, Taiwan
Lain-lain	989	0.03%	1,450	0.05%	Others
	2,768	0.09%	2,616	0.09%	
Akrual					Accrued expenses
PT Serasi Autoraya Tbk	1,968	0.06%	4,170	0.15%	PT Serasi Autoraya Tbk
*) % terhadap jumlah liabilitas *) % of total liabilities					

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	31 Maret/ March 2015		31 Maret/March 2014		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Pembelian					Purchases
PT Mitra Sarana Purnama The Dairy Farm Company, Limited	4,215	0.15%	3,889	0.16%	PT Mitra Sarana Purnama The Dairy Farm Company, Limited
PT Hero Inti Putra	646	0.02%	399	0.02%	PT Hero Inti Putra
Lain-lain	508	0.02%	99	0.00%	Others
	115	0.00%	432	0.02%	
	5,484	0.19%	4,819	0.20%	

^{*)} % terhadap jumlah pembelian -bersih dan biaya persediaan lainnya

^{*)} % of total purchases -net and other inventory cost

	31 Maret/March 2015		31 Maret/March 2014		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
PT Serasi Autoraya Tbk The Dairy Farm Company, Limited	4,978	0.57%	5,692	0.76%	PT Serasi Autoraya Tbk The Dairy Farm Company, Limited
Lain-lain	833	0.10%	2,840	0.38%	Others
	-	-	525	0.07%	
	5,811	0.67%	9,057	1.21%	

^{*)} % terhadap jumlah beban usaha

^{*)} % of total operating expenses

	31 Maret/March 2015		31 Maret/March 2014		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Beban gaji dan tunjangan Direksi					Salaries and allowance of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	7,042	2.64%	8,802	3.70%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	225	0.08%	239	0.10%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	222	0.08%	245	0.10%	Other long-term benefits
	7,489	2.80%	9,286	3.90%	
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					Salaries and allowance of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	593	0.22%	663	0.28%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	101	0.04%	101	0.04%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	4	0.00%	4	0.00%	Other long-term benefits
	698	0.26%	768	0.32%	

^{*)} % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan

^{*)} % of total salaries and allowances expenses

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

Untuk tujuan pelaporan manajemen, operasi Perseroan dibagi dalam dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala kecil dan eceran skala besar. Eceran skala besar terdiri dari usaha supermarket, hipermarket dan perabotan rumah. Eceran skala kecil berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus dan minimarket. Usaha eceran utama tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perseroan, sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company's operation are currently organised into two principle retail activities, namely the large format and small format. The large scale consists of supermarket, hypermarket and home furnishing operations. The small format relates to specialty retail operations and minimarket. These principle retail activities are the basis on which the Company report their primary segment information, as follows:

	31 Maret/March 2015			31 Maret/March 2014			
	Skala eceran/ Retailing format			Skala eceran/ Retailing format			
	Besar/ Large	Kecil/ Small	Jumlah/ Total	Besar/ Large	Kecil/ Small	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	3,272,937	298,778	3,571,715	2,849,755	281,802	3,131,557	Net revenue
Hasil segmen	2,131	(34,492)	(32,361)	59,842	9,688	69,530	Segment result
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			(5,269)			(18,517)	Unallocated corporate expenses
(Rugi)/laba usaha			(37,630)			51,013	Operating (loss)/ income
(Beban)/penghasilan keuangan – bersih			(6,046)			21,389	Finance (loss)/ income - net
Imbalan/(beban) pajak penghasilan			10,486			(17,058)	Income tax benefit/(expense)
(Rugi)/laba periode berjalan			(33,190)			55,344	(Loss)/profit for the period
Penyusutan dan amortisasi	95,888	11,514	107,402	76,044	8,812	84,856	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			3,122			959	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			110,524			85,815	Total depreciation and amortisation
	31 Maret/March 2015			31 Desember/December 2014			
	Skala eceran/ Retailing format			Skala eceran/ Retailing format			
	Besar/ Large	Kecil/ Small	Jumlah/ Total	Besar/ Large	Kecil/ Small	Jumlah/ Total	
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	7,324,818	604,749	7,929,567	7,168,307	591,113	7,759,420	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			546,600			536,222	Unallocated corporate assets
Jumlah aset			8,476,167			8,295,642	Total assets
Liabilitas segmen	1,425,227	88,314	1,513,541	2,267,820	174,627	2,442,447	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			1,540,834			399,375	Unallocated corporate liabilities
Jumlah liabilitas			3,054,375			2,841,822	Total liabilities
Pembiayaan barang modal	143,157	13,699	156,856	1,142,662	97,040	1,239,702	Capital expenditures
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			18,336			146,437	Unallocated capital expenditures
Jumlah pembiayaan modal			175,192			1,386,139	Total capital expenditures

Segmen usaha Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Company's business segments exclusively operate in Indonesia.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/47 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari transaksi komersial di masa depan dan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Maret 2015 dan Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 March 2015 and December 2014 are as follows:

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	31 Maret/March 2015					
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	MYR	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	1,300,176	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	358,881	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	1,659,057	-	-	-	-	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(2,303,268)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(994,418)	(8,280)	-	(47,594)	-	Third parties -
- Pihak berelasi	(12,892)	-	(320,360)	-	(818,033)	Related parties -
Akrual	(10,300)	-	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(3,320,878)	(8,280)	(320,360)	(47,594)	(818,033)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(1,661,821)	(8,280)	(320,360)	(47,594)	(818,033)	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	(21,743)	(79)	(1,129)	(674)	(1,380)	Rupiah equivalent

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

Foreign exchange risk (continued)

	31 Desember/December 2014					
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	MYR	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	1,068,848	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	366,915	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	1,435,763	-	-	-	-	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(3,452,195)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(1,067,962)	(27,170)	-	(13,800)	-	Third parties -
- Pihak berelasi	(2,494)	-	(689,781)	-	(472,530)	Related parties -
Akrual	(7,210)	-	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(4,529,861)	(27,170)	(689,781)	(13,800)	(472,530)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(3,094,098)	(27,170)	(689,781)	(13,800)	(472,530)	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	(38,491)	(411)	(1,106)	(130)	(1,683)	Rupiah equivalent

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul. Sebagian dari risiko ini juga dikelola menggunakan lindung nilai arus kas yang berasal dari liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures. These exposures are also managed partly by using cash flow hedges that arise from monetary liabilities in the same foreign currency.

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS. Pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jika mata uang Rupiah melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba periode berjalan setelah pajak dan ekuitas akan lebih rendah Rp 1.087 (31 Desember 2014: lebih rendah Rp 1.925).

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 31 March 2015 and 31 December 2014, if Rupiah had weakened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the period and equity would have been lower Rp 1,087 (31 December 2014: lower Rp 1,925).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/49 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga deposito, pinjaman bank dan cerukan (bersama-sama, "Pinjaman"). Suku bunga atas deposito dan Pinjaman dapat berfluktuasi sepanjang periode deposito dan Pinjaman.

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on time deposit, interest-bearing bank borrowings and overdraft (collectively, "Borrowing"). Interest rate for time deposit and borrowing can fluctuate over the time deposit and borrowing period.

Pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba periode berjalan akan lebih rendah Rp 1.300 (31 Desember 2014: lebih rendah Rp 1.498).

As at 31 March 2015 and 31 December 2014, if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, the impact to the profit for the period would have been lower Rp 1,300 (31 December 2014: lower Rp 1,498).

(ii) Manajemen risiko modal

(ii) Capital risk management

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure, and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, current and future profitability, projected operating cash flow, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio utang bersih terhadap ekuitas.

The Company monitors capital on the basis of the net debt to equity ratio.

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratios as at 31 March 2015 and 31 December 2014 were as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Jumlah pinjaman	(300,000)	(339,688)	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>210,875</u>	<u>196,533</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	(89,125)	(143,155)	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	5,421,792	5,453,820	<i>Total equity</i>
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	0.02	0.03	<i>Net debt to equity ratio</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit

(iii) Credit risk

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivable, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follow:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Pefindo			Pefindo
- AAA	3	2	AAA -
Moody's			Moody's
- P-1	109,647	84,553	P-1 -
- P-3	31,324	24,961	P-3 -
	<u>140,974</u>	<u>109,516</u>	

Profil piutang usaha 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The profile of trade receivables as at 31 Maret 2015 and 31 December 2014 are as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Debitur dengan piutang jatuh tempo kurang dari 90 hari	331,621	344,850	<i>Debtors with balances overdue by less than 90 days</i>
Debitur dengan piutang jatuh tempo lebih dari 90 hari	6,842	7,546	<i>Debtors with balances overdue by more than 90 days</i>
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>338,463</u>	<u>352,396</u>	<i>Total unimpaired trade receivables</i>

Lihat Catatan 5 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/51 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Credit risk (continued)

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Kas dan setara kas	140,974	109,516	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	338,463	352,396	Trade receivables
Piutang lain-lain dan uang jaminan	91,506	99,313	Other receivables and refundable deposits
	<u>570,943</u>	<u>561,225</u>	

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/52 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Liquidity risk (continued)

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 3 dan 5 tahun/ <i>Between 3 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	
31 Maret 2015					31 March 2015
Pinjaman bank dan cerukan	300,000	-	-	-	Bank borrowings and overdraft
Utang usaha	1,839,478	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	430,118	-	-	-	Other payables
Akrual	302,215	-	-	-	Accrued expense
Kewajiban imbalan kerja	43,762	-	-	-	Employee benefit obligations
	<u>2,915,573</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
31 Desember 2014					31 December 2014
Pinjaman bank dan cerukan	339,688	-	-	-	Bank borrowings and overdraft
Utang usaha	1,589,926	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	455,717	-	-	-	Other payables
Akrual	295,186	-	-	-	Accrued expense
Kewajiban imbalan kerja	39,924	-	-	-	Employee benefit obligations
	<u>2,720,441</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair values of financial instruments

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank dan cerukan, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek dan pengaruh diskonto tidak signifikan.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and financial liabilities such as bank borrowings and overdraft, loan from related party, trade payables and other payables approximate their fair value because they are short term in nature and the impact of discounting is not significant.

Nilai tercatat uang jaminan yang dicatat dalam aset tidak lancar lainnya berbeda dengan nilai wajarnya sebagai berikut:

The carrying value of refundable deposits which are included in other non-current assets differs from their fair value with details as follows:

	<u>31 Maret/March 2015</u>		<u>31 Desember/December 2014</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset					Assets
Uang jaminan	<u>51,945</u>	<u>50,184</u>	<u>52,391</u>	<u>47,107</u>	Refundable deposits

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yaitu 4,60% dan 6,57% per tahun masing-masing pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 4.60% and 6.57% per annum as of 31 Maret 2015 and 31 December 2014, respectively.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG
SIGNIFIKAN**

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi (“KSO”) Bangun, Kelola, Serah (“BKS”) dengan beberapa pihak sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket.

Perjanjian-perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

1. **Pembayaran Sewa Tetap**
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
2. **Basis Bagi Pendapatan**
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has several Joint Operation (“JO”) Build, Operate, Transfer (“BOT”) agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket.

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

1. **Fixed Rental Payment**
The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
2. **Revenue Share Basis**
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2014	
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:			Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap melalui utang	322,479	371,554	<i>Acquisition of fixed assets through incurrence of payables</i>
Uang muka perolehan aset tetap	135,407	161,450	<i>Advance for acquisition of property and equipments</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

DAN/AND

**PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014/
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014**

TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED



PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2015	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2014	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	252,569	4	196,533	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	361,654	5	352,396	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	51,165		46,922	Other receivables - third parties
Persediaan	2,791,089	6	2,271,071	Inventories
Pajak dibayar dimuka:		17a		Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan	58,970		36,435	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	124,952		80,184	Others -
Biaya dibayar dimuka	259,914	7a	219,481	Prepaid expenses
Uang muka	66,223	7b	74,098	Advances
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	6,128	9	6,128	Non-current asset classified as held for sale
Jumlah aset lancar	<u>3,972,664</u>		<u>3,283,248</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1,592		3,011	Other receivables - third parties
Biaya dibayar dimuka	29,031	7a	60,076	Prepaid expenses
Uang muka	149,065	7b	161,450	Advances
Aset tetap	4,625,821	8	4,610,388	Property and equipments
Aset takberwujud lainnya Goodwill	73,556 9,869	10 2p	83,680 9,869	Other intangible asset Goodwill
Aset pajak tangguhan-bersih	54,339	17d	31,070	Deferred tax assets-net
Aset tidak lancar lainnya	52,720		52,850	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,995,993</u>		<u>5,012,394</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>8,968,657</u>		<u>8,295,642</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2015 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	300,000	15	339,688	<i>Bank borrowings</i>
Utang usaha:				<i>Trade payables:</i>
- Pihak ketiga	2,248,517	11	1,584,516	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	81,887	29b	5,410	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain:				<i>Other payables:</i>
- Pihak ketiga	430,280	12	453,101	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	1,933	29b	2,616	<i>Related parties -</i>
Utang pajak:				<i>Taxes payable:</i>
- Pajak lainnya	23,915	17b	16,809	<i>Other taxes -</i>
Akrual	328,672	13	295,186	<i>Accrued expenses</i>
Provisi	8,783	14	7,195	<i>Provisions</i>
				<i>Employee benefit obligations</i>
Kewajiban imbalan kerja	10,796	16	53,130	<i>Deferred income</i>
Penghasilan tangguhan	42,571	18a	28,642	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas derivatif	<u>42</u>		<u>1,840</u>	
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>3,477,396</u>		<u>2,788,133</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	11,360	18b	10,255	<i>Deferred income</i>
Provisi	9,738	14	8,703	<i>Provisions</i>
Kewajiban imbalan kerja	<u>47,217</u>	16	<u>34,731</u>	<i>Employee benefit obligations</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>68,315</u>		<u>53,689</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				<i>Share capital -</i>
Modal dasar 9.000.000.000 saham				<i>Authorised 9,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.183.634.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham	209,182	19	209,182	<i>Issued and fully paid up 4,183,634,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share</i>
Tambahan modal disetor	2,988,060	20	2,988,060	<i>Additional paid in capital</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	(31)		(1,380)	<i>Cash flow hedging reserve</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	42,000	21	42,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	<u>2,183,735</u>		<u>2,215,958</u>	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas	<u>5,422,946</u>		<u>5,453,820</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>8,968,657</u></u>		<u><u>8,295,642</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2014</u>	
Pendapatan bersih	7,480,532	23	6,500,317	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(5,803,940)</u>	24a	<u>(4,957,219)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>1,676,592</u>		<u>1,543,098</u>	Gross profit
Beban usaha	(1,795,542)	24b	(1,583,828)	Operating expenses
Keuntungan lainnya - bersih	<u>88,265</u>	26	<u>119,837</u>	Other gains - net
(Rugi)/laba usaha	<u>(30,685)</u>		<u>79,107</u>	Operating (loss)/income
Penghasilan keuangan	1,684		36,846	Finance income
Beban keuangan	<u>(14,872)</u>	25	<u>(1,262)</u>	Finance costs
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	<u>(43,873)</u>		<u>114,691</u>	(Loss)/profit before income tax
Imbalan/(beban) pajak penghasilan	<u>12,282</u>	17c	<u>(19,939)</u>	Income tax benefit/ (expense)
(Rugi)/laba periode berjalan	<u>(31,591)</u>		<u>94,752</u>	(Loss)/profit for the period
Keuntungan/(kerugian) komprehensif lainnya:				Other comprehensive income/(losses):
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	1,798		-	Changes in value of cash flow hedges
Kerugian aktuarial	(842)	16	(105,450)	Actuarial losses
Pajak penghasilan terkait	<u>(239)</u>		<u>26,363</u>	Related income tax
Keuntungan/(kerugian) komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	<u>717</u>		<u>(79,087)</u>	Other comprehensive income/(losses) for the period, net of tax
Jumlah (Kerugian)/pendapatan komprehensif periode berjalan	<u>(30,874)</u>		<u>15,665</u>	Total comprehensive (losses)/ income for the period
(Rugi)/laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>(8)</u>	22	<u>23</u>	Basic (loss)/earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Cadangan lindung nilai arus kas/ <i>Cash flows hedging reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2014	209,182	2,988,060	-	35,000	2,123,327	5,355,569	Balance as at 1 January 2014
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	43,755	43,755	Profit for the year
Penyisihan untuk cadangan umum	-	-	-	7,000	(7,000)	-	Appropriation for general reserve
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	-	-	(1,380)	-	-	(1,380)	Changes in value of cash flow hedges
Keuntungan aktuarial atas kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	55,876	55,876	Actuarial gains on employee benefits obligations
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	(1,380)	7,000	92,631	98,251	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2014	209,182	2,988,060	(1,380)	42,000	2,215,958	5,453,820	Balance as at 31 December 2014
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(31,591)	(31,591)	Losses for the period
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	-	-	1,349	-	-	1,349	Changes in value of cash flow hedges
Kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	(632)	(632)	Actuarial loss on employee benefits obligations
Jumlah kerugian komprehensif periode berjalan	-	-	1,349	-	(32,223)	(30,874)	Total comprehensive losses for the period
Saldo 30 Juni 2015	209,182	2,988,060	(31)	42,000	2,183,735	5,422,946	Balance as at 30 June 2015

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 4/1 - Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2015 AND 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2014</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	7,505,001		6,485,425	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(5,597,500)		(5,047,191)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(1,479,307)		(1,524,537)	<i>Payments to employees and others</i>
Kas yang dihasilkan/(digunakan) dari aktivitas operasi	<u>428,194</u>		<u>(86,303)</u>	<i>Cash generated/(used in) from operating activities</i>
Penerimaan penghasilan bunga	3,103		40,733	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran bunga	(14,639)		(677)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(32,860)		(20,163)	<i>Payments of income tax</i>
Kas bersih diperoleh/(digunakan) dari aktivitas operasi	<u>383,798</u>		<u>(66,410)</u>	Net cash provided/(used in) from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	1,385		30,750	<i>Proceeds from sale of property and equipments</i>
Perolehan aset tetap	(290,231)		(921,201)	<i>Acquisition of property and equipments</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(288,846)</u>		<u>(890,451)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman bank	(39,688)		-	<i>Repayments of bank borrowings</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(39,688)</u>		<u>-</u>	Net cash used for financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>55,264</u>		<u>(956,861)</u>	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	196,533		1,327,191	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>772</u>		<u>(13)</u>	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>252,569</u>		<u>370,317</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar yang telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftar dalam Tanda Daftar Perusahaan No. AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan No. 20338.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan bentuk usaha ritel lainnya seperti eceran khusus (apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2015, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan *specialty store*. Ada dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala besar dan eceran skala kecil.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Pada 30 Juni 2015, kantor pusat Perseroan berlokasi di Bintaro, Tangerang Selatan. Perseroan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah S.H. dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU-0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket, and any other forms of retail business such as specialty retail (pharmacy, drugs, health and beauty store, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 30 June 2015, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket and specialty store. There are two principal retail activities being the large scale and the small scale.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

As at 30 June 2015, the Company's head office was located in Bintaro, South Tangerang. The Company operates stores which are located in major cities throughout Indonesia.

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/2 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

<u>30 Juni/June 2015</u>		<u>31 Desember/December 2014</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Ipung Kurnia	Ipung Kurnia	President Commissioner
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas	Erry Riyana Hardjapamekas	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Lindawati Gani	Lindawati Gani	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Edy Sugito	Edy Sugito	Independent Commissioner
Komisaris	Budi Setiadharna	Budi Setiadharna	Commissioner
Komisaris	Jonathan Chang	Jonathan Chang	Commissioner
Komisaris	Graham Allan	Anton Lukmanto (**)	Commissioner
Komisaris	Neil Galloway	Graham Allan	Commissioner
Komisaris	Martin Lindstrom (*)	Neil Galloway	Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Stephane Deutsch	Stephane Deutsch	President Director
Direktur Independen	Arief Istanto	Lasmaroha Simbolon (***)	Independent Director
Direktur	Xavier Thiry	Xavier Thiry	Director
Direktur	Heru Pribadi	Arief Istanto	Director
Direktur	Mark Magee	Heru Pribadi	Director
Direktur	Hari Widyo (*)	Mark Magee	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Lindawati Gani	Lindawati Gani	Chairman
Anggota	Gede Harja Wasistha	Gede Harja Wasistha	Member
Anggota	Edy Sugito	Edy Sugito	Member

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

(*) Pengangkatan diri mereka masing-masing sebagai Komisaris dan Direktur telah disetujui pada RUPS Tahunan 17 Juni 2015.

(**) Pengunduran diri sebagai Komisaris telah disetujui pada RUPS Tahunan 17 Juni 2015.

(***) Pengunduran diri sebagai Direktur Independen telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa 30 Maret 2015.

Induk perusahaan langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation B.V. Induk perusahaan utama Perseroan adalah Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited yang mengendalikan Mulgrave Corporation B.V.

Pada 30 Juni 2015, Perseroan mempunyai 16.826 karyawan (30 Juni 2014: 17.043 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 adalah Rp 576.109 (untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014: Rp 502.388).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada 28 Juli 2015.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

(*) *Their appointment respectively as Commissioner and Director were approved in the AGMS on 17 June 2015.*

(**) *Resignation as Commissioner was approved in the AGMS on 17 June 2015.*

(***) *Resignation as Independent Director was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 30 March 2015.*

The parent company is Mulgrave Corporation B.V. The ultimate parent is Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited which has control on Mulgrave Corporation B.V.

As at 30 June 2015, the Company had a total of 16,826 employees (30 June 2014: 17,043 employees) with total employee costs for the six-month periods ended 30 June 2015 amounting to Rp 576,109 (for the six-month periods ended 30 June 2014: Rp 502,388).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 28 July 2015.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7.

a. Basis of preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

a. Basis of preparation (continued)

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 3.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Standar akuntansi baru

New accounting standards

Penerapan dari Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan" dan ISAK 28, "Pengkahiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of Interpretation to Statement Financial Accounting ("ISAK") 27, "Transfer of Assets from Customers" and ISAK 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments" with an effective date of 1 January 2014 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current period or prior financial years.

Standar baru, revisi dan intepretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2014 are as follows:

- ISAK 26 "Penilaian ulang derivative melekat"
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai asset"

- ISAK 26 "Reassessment of embedded derivatives"
- Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- PSAK 46 (revised 2014) "Income tax"
- PSAK 48 (revised 2014) "Impairment of asset"

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/5 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

a. Basis of preparation (continued)

Standar akuntansi baru (lanjutan)

New accounting standards (continued)

- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : pengungkapan"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

- PSAK 50 (revised 2014) "Financial instrument: presentation"
- PSAK 55 (revised 2014) "Financial instrument: recognition and measurement"
- PSAK 60 (revised 2014) "Financial instrument : disclosures"
- PSAK 68 "Fair value measurement"

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan dari standar interpretasi baru dan revisi tersebut.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards and interpretations.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Transactions with related parties

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosures".

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

1) Mata uang pelaporan

1) Reporting currency

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

2) Transaksi dan saldo

2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Kurs utama yang digunakan pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah Dollar Amerika Serikat (AS). Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dollar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu 1 Dollar AS/Rp 13.332 (31 Desember 2014: 1 Dollar AS/Rp 12.440).

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. The main exchange rate used as at 30 June 2015 and 31 December 2014 is United States (US) Dollar. At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia which is 1 US Dollar/Rp 13,332 (31 December 2014: 1 US Dollar/Rp 12,440).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/6 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

2) Transactions and balances (continued)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan lainnya – bersih".

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss and presented as part of "Other gains – net".

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown as part of borrowings in current liabilities.

e. Klasifikasi aset keuangan

e. Classification of financial assets

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha" (Catatan 5), "kas dan setara kas" (Catatan 4) dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables" (Note 5), "cash and cash equivalents" (Note 4) and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/7 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Salinghapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

f. Trade and other receivables

Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment of trade receivables.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as a hedge of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

h. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

Pada awal transaksi, Perseroan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perseroan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindung nilai.

At the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di pendapatan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the profit or loss.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "keuntungan/(kerugian) lainnya - bersih".

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the profit or loss within "other gains/(losses) - net".

i. Penurunan nilai aset keuangan

i. Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

i. Impairment of financial assets (continued)

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Perseroan mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

For loans and receivables category, the Company considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan data perkembangan historis atas kemungkinan gagal bayar, jangka waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan terhadap pertimbangan manajemen mengenai kondisi ekonomi dan kredit saat ini apakah akan mengakibatkan kerugian aktual kemungkinan akan lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan berdasarkan data perkembangan historis.

In assessing collective impairment, the Company uses historical trends of the probability of default, the timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by the historical trends.

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

i. Impairment of financial assets (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata bergerak".

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "moving average" method.

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

l. Property and equipments and depreciation

Property and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

I. Property and equipments and depreciation (continued)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 - 40	Buildings
Peralatan kantor dan toko	3 - 7	Office and store equipments
Kendaraan	5	Vehicles
Mesin dan peralatan	3 - 7	Machinery and equipments

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'keuntungan lainnya - bersih' di laporan laba rugi.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'other gains - net' in the profit or loss.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

l. Property and equipments and depreciation (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipments are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipments account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

m. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

m. Investment property

Investment property, principally comprising apartment units, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using the cost model.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Penyusutan dibebankan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 22 tahun.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. Depreciation is charged using the straight-line method over its estimated useful life of 22 years.

n. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

n. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Sewa

o. Leases

Sewa operasi

Operating leases

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

Sewa pembiayaan

Finance leases

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan, sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

p. Goodwill

p. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. *Goodwill* is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Aset takberwujud lainnya

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

Waralaba yang diperoleh disajikan sebesar harga perolehan. Waralaba memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan selama estimasi masa manfaatnya.

r. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang dibayar dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

q. Other intangible assets

Software and software licenses have a finite useful life.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful live.

Acquired franchise are shown at historical cost. Franchise have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of franchise over their estimated useful live.

r. Deferred income

Income paid in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa, biaya restrukturisasi dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

t. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

u. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

s. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs, restructuring costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

t. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

u. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Pinjaman (lanjutan)

u. Borrowings (continued)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Apabila tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

v. Revenues and expenses recognition

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi. Penjualan bersih disajikan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

Net revenue represents revenues earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities. Net revenue are presented net of returns, discounts, value added tax and development I tax.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

w. Perpajakan

w. Taxation

Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/17 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Perpajakan (lanjutan)

w. Taxation (continued)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat salinghapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

x. Imbalan kerja

x. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits which are represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun

Pension benefits

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

x. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance with Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program serta penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya di periode terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa lalu diakui sebagai beban tahun berjalan.

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing year.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

x. Employee benefits (continued)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after reporting date are discounted to present value.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbang jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit*.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

y. Laba per saham dasar

y. Basic earnings per share

Perseroan menyajikan data laba per saham dasar untuk saham biasa. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

The Company presents basic earnings per share data for its ordinary shares. Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

z. Beban emisi efek ekuitas

z. Expenses related to share issues

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 September 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 September 2012, expenses related to share issues are presented as a reduction in additional paid in capital.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Pelaporan segmen

aa. Segment reporting

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

Imbalan kerja

Employee benefits

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Imbalan kerja (lanjutan)

Employee benefits (continued)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Jika tingkat diskonto yang digunakan naik 1% dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun akan lebih rendah sebesar Rp 6.006. Namun jika tingkat diskonto yang digunakan turun 1%, maka nilai tercatat kewajiban pensiun akan lebih tinggi Rp 1.500.

Should the discount rate used increase by 1% from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be Rp 6,006 lower. On the other hand, should the discount rate used decrease by 1%, the carrying amount of pension obligations would be Rp 1,500 higher.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan rencana bisnis masa datang.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16 to the financial statements.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Provision for impairment of inventory

Perseroan membuat provisi untuk penurunan nilai persediaan sebesar Rp 157.083 (31 Desember 2014: Rp 169.596) berdasarkan estimasi penjualan persediaan yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan.

The Company has established provision for impairment of inventory amounting to Rp 157,083 (31 December 2014: Rp 169,596) based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Useful life estimate for property and equipments

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipments. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different than those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	82,610	86,775	Rupiah
Dolar AS	<u>255</u>	<u>242</u>	US Dollar
	<u>82,865</u>	<u>87,017</u>	
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	32,645	20,266	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A.	23,183	-	Citibank, N.A.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	16,214	27,885	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Permata Tbk	4,538	2,497	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	2,753	-	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	468	2,198	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank	412	3,484	Standard Chartered Bank
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	8	7	Others (below Rp 2,000 each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	19,350	13,055	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>133</u>	<u>124</u>	Citibank, N.A.
	<u>99,704</u>	<u>69,516</u>	
Deposito			Deposit
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	70,000	40,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
	<u>252,569</u>	<u>196,533</u>	

Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 berkisar sekitar 4,60% - 5,00% (31 Desember 2014: 3,60% - 9,35%). PT Bank Permata Tbk merupakan pihak berelasi (Catatan 29a).

Interest rates per annum for Rupiah deposits for the period ended 30 June 2015 is around 4.60% - 5.00% (31 December 2014: 3.60% - 9.35%). PT Bank Permata Tbk is a related party (Note 29a).

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Promosi	353,079	332,724	Promotions
Kartu kredit dan lain-lain	<u>20,912</u>	<u>29,150</u>	Credit cards and others
	373,991	361,874	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(12,337)</u>	<u>(9,478)</u>	Allowance for impairment - of trade receivables
	<u>361,654</u>	<u>352,396</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

**5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(continued)**

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	
Lancar	215,951	226,291	<i>Current</i>
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	111,270	84,254	<i>Overdue by less than 30 days</i>
Jatuh tempo 30 - 90 hari	25,974	34,305	<i>Overdue 30 - 90 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	20,796	17,024	<i>Overdue by more than 90 days</i>
	<u>373,991</u>	<u>361,874</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(12,337)</u>	<u>(9,478)</u>	<i>Allowance for impairment - of trade receivables</i>
	<u>361,654</u>	<u>352,396</u>	

Pada 30 Juni 2015, piutang usaha sebesar Rp 145.703 (31 Desember 2014: Rp 126.105) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 30 June 2015, trade receivables of Rp 145,703 (31 December 2014: Rp 126,105) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

Pada 30 Juni 2015, piutang usaha sebesar Rp 12.337 (31 Desember 2014: Rp 9.478) mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan seluruhnya.

As of 30 June 2015, trade receivables of Rp 12,337 (31 December 2014: Rp 9,478) were impaired and an allowance was provided for the whole amount.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	
Saldo awal	9,478	3,614	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	4,780	8,283	<i>Addition</i>
Penghapusbukuan piutang	<u>(1,921)</u>	<u>(2,419)</u>	<i>Receivables written off</i>
Saldo akhir	<u>12,337</u>	<u>9,478</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables. There are no trade receivables pledged as collateral.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Persediaan untuk dijual*)	3,002,351	2,483,749	<i>Merchandise for sale*</i>
Perlengkapan	<u>336</u>	<u>331</u>	<i>Supplies</i>
	3,002,687	2,484,080	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Provisi kehilangan persediaan	(54,515)	(43,413)	<i>Provision for inventory loss -</i>
- Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(157,083)</u>	<u>(169,596)</u>	<i>Provision for impairment - of inventory</i>
	<u>2,791,089</u>	<u>2,271,071</u>	

*) Termasuk barang dalam perjalanan.

*) *Include goods in transit*

Jumlah tercatat dari persediaan yang dicatat dengan nilai realisasi bersih pada 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp 2.845.268 (31 Desember 2014: Rp 2.314.153).

The carrying amount of inventories which are recorded at net realisable value as of 30 June 2015 amounted to Rp 2,845,268 (31 December 2014: Rp 2,314,153).

Selama periode berjalan Perseroan menelaah dasar dari provisi untuk penurunan nilai dari persediaan terhadap seluruh skala toko dengan tujuan untuk mengenalkan dasar perhitungan yang lebih berkelanjutan. Penelaahan ini telah menyebabkan penurunan dari provisi terhadap penurunan nilai dari persediaan sebesar Rp 12.513 yang telah dibebankan sebagai "beban pokok pendapatan" di laporan laba rugi.

During the period the Company reviewed the basis of provisioning for impairment of inventory across all store formats with the objective of introducing a more sustainable basis calculation. This review resulted in an decrease of provision against impairment of inventory of Rp 12,513 which was charged to "cost of revenue" in the profit or loss.

Mutasi provisi atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for inventory is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Saldo awal	213,009	90,541	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	50,251	156,994	<i>Addition</i>
Pembalikan	(36,577)	(33,108)	<i>Reversal</i>
Realisasi	<u>(15,085)</u>	<u>(1,418)</u>	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u>211,598</u>	<u>213,009</u>	<i>Ending balance</i>

Realisasi provisi atas persediaan merupakan realisasi atas penjualan dari persediaan yang telah diturunkan nilainya.

Realisation of provision for inventory represents sales realisation of the inventories which were written down to its net realisable value.

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah provisi atas persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada 30 Juni 2015, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 Juni 2015 sebesar US\$ 231 juta atau setara dengan Rp 3.079.695 (31 Desember 2014: US\$ 208,9 juta atau setara dengan Rp 2.598.786) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan persediaannya melalui Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai broker asuransi.

6. INVENTORIES (continued)

As at 30 June 2015, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 June 2015 amounting to US\$ 231 million or equivalent to Rp 3,079,695 (31 December 2014: US\$ 208.9 million or equivalent to Rp 2,598,786) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its inventory through Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

a. Biaya dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	
Sewa bangunan - pihak ketiga	268,058	249,275	<i>Building rental - third parties</i>
Iklan dan promosi	9,539	22,753	<i>Advertising and promotion</i>
Asuransi	4,659	1,762	<i>Insurance</i>
Ijin usaha	1,870	2,556	<i>Business licenses</i>
Lain-lain	4,819	3,211	<i>Others</i>
	<u>288,945</u>	<u>279,557</u>	
Bagian lancar	<u>259,914</u>	<u>219,481</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>29,031</u>	<u>60,076</u>	<i>Non-current portion</i>

b. Uang muka

b. Advances

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	
Uang muka perolehan aset tetap	149,065	161,450	<i>Advances for acquisition of property and equipments</i>
Uang muka kepada pemasok	66,223	74,098	<i>Advances to suppliers</i>
	<u>215,288</u>	<u>235,548</u>	
Bagian lancar	<u>66,223</u>	<u>74,098</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>149,065</u>	<u>161,450</u>	<i>Non-current portion</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS

30 Juni/June 2015						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	(Pengurangan)/ (Disposals)	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1,236,876	53,143	-	-	1,290,019	Land
Bangunan	1,289,401	11,408	2,474	(368)	1,302,915	Buildings Office and store equipments
Peralatan kantor dan toko	2,511,918	57,668	79,727	(91,928)	2,557,385	
Kendaraan	40,458	-	-	(3,269)	37,189	Vehicles
Mesin dan peralatan	172,017	7,948	3,146	(1,765)	181,346	Machinery and equipments
Aset dalam pembangunan	315,038	115,212	(172,578)	-	257,672	Assets under construction
Sub-jumlah	5,565,708	245,379	(87,231)	(97,330)	5,626,526	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	863,375	-	87,231	-	950,606	Buildings
Jumlah harga perolehan	6,429,083	245,379	-	(97,330)	6,577,132	Total cost
30 Juni/June 2015						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	(Pengurangan)/ (Disposals)	Saldo akhir/ Ending balance		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(95,589)	(22,912)	-	98	(118,403)	Buildings Office and store equipments
Peralatan kantor dan toko	(1,505,728)	(144,949)	-	77,622	(1,573,055)	
Kendaraan	(23,533)	(2,712)	-	2,694	(23,551)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(55,609)	(14,440)	-	1,665	(68,384)	Machinery and equipments
Sub-jumlah	(1,680,459)	(185,013)	-	82,079	(1,783,393)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(130,499)	(24,727)	-	-	(155,226)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,810,958)	(209,740)	-	82,079	(1,938,619)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(7,737)	(4,955)	-	-	(12,692)	Provision for impairment of property and equipments
Nilai buku bersih	4,610,388				4,625,821	Net book value
31 Desember/December 2014						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	(Pengurangan)/ (Disposals)	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1,056,046	180,830	-	-	1,236,876	Land
Bangunan	697,948	368,083	225,282	(1,912)	1,289,401	Buildings Office and store equipments
Peralatan kantor dan toko	2,145,067	148,284	323,416	(104,849)	2,511,918	
Kendaraan	36,906	9,989	100	(6,537)	40,458	Vehicles
Mesin dan peralatan	69,467	88,234	14,758	(442)	172,017	Machinery and equipments
Aset dalam pembangunan	665,090	476,835	(826,887)	-	315,038	Assets under construction
Sub-jumlah	4,670,524	1,272,255	(263,331)	(113,740)	5,565,708	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	600,044	-	263,331	-	863,375	Buildings
Jumlah harga perolehan	5,270,568	1,272,255	-	(113,740)	6,429,083	Total cost

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

31 Desember/December 2014					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	(Pengurangan)/ (Disposals)	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(69,364)	(28,036)	-	(95,589)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,321,628)	(278,046)	-	(1,505,728)	Office and store equipments
Kendaraan	(23,922)	(5,003)	-	(23,533)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(41,506)	(14,545)	-	(55,609)	Machinery and equipments
Sub-jumlah	(1,456,420)	(325,630)	-	(1,680,459)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(87,719)	(42,780)	-	(130,499)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,544,139)	(368,410)	-	(1,810,958)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	-	(7,737)	-	(7,737)	Provision for impairment of property and equipments
Nilai buku bersih	<u>3,726,429</u>			<u>4,610,388</u>	Net book value

Penyusutan sejumlah Rp 209.740 (31 Desember 2014: Rp 368.410) telah dibebankan sebagai beban usaha.

Depreciation of Rp 209,740 (31 December 2014: Rp 368,410) was charged to operating expenses.

Pada 30 Juni 2015, provisi penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

As at 30 June 2015, provision for impairment of property and equipments is attributable to office and store equipments.

Pada 30 Juni 2015, Perseroan mempunyai 25 (31 Desember 2014: 24) lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 1 tahun sampai dengan 38 tahun. Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 30 June 2015, the Company had 25 (31 December 2014: 24) locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 1 to 38 years. The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 Juni 2015 sebesar US\$ 702,4 juta atau setara dengan Rp 9.363.759 (31 Desember 2014: US\$ 799,1 juta atau setara dengan Rp 9.941.144) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan aset tetapnya melalui Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai broker asuransi.

The Company's property and equipments were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 June 2015 amounting to US\$ 702.4 million or equivalent to Rp 9,363,759 (31 December 2014: US\$ 799.1 million or equivalent to Rp 9,941,144) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its property and equipments through Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan yang belum dalam kondisi siap pakai.

Assets under construction comprised of machinery, equipments and building which are not ready for use.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 6%-99% dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per 30 Juni 2015 diperkirakan akan selesai pada tahun 2016.

Pada 30 Juni 2015, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang tidak terpakai sementara dengan nilai yang signifikan. Pada 30 Juni 2015, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan Rp 835.824 (31 Desember 2014: Rp 788.573).

Pada 30 Juni 2015, jumlah nilai wajar untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan adalah sebesar Rp 2.825.671 (31 Desember 2014: Rp 2.785.852).

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Perhitungan kerugian dari pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	
Harga perolehan	97,330	113,740	Cost
Akumulasi penyusutan	(82,079)	(101,591)	Accumulated depreciation
Pemulihan penurunan nilai aset tetap	<u>(12,429)</u>	<u>-</u>	Reversal for impairment of property and equipment
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	2,822	12,149	Carrying value of property and equipments sold
Hasil penjualan aset tetap	<u>(1,385)</u>	<u>(4,822)</u>	Proceeds from sale of property and equipments
Kerugian penjualan aset tetap	<u>1,437</u>	<u>7,327</u>	Expenses from sale of property Loss on sale of property and equipments

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

As at 30 June 2015 and 31 December 2014, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 6%-99% of total value of contract. Assets under construction as at 30 June 2015 are estimated to be completed by 2016.

As at 30 June 2015, the Company does not have significant idle property and equipments. As at 30 June 2015, the Company has fully depreciated property and equipments which are still being used with the cost of Rp 835,824 (31 December 2014: Rp 788,573).

As at 30 June 2015, the fair value of the Company's land and building amounted to Rp 2,825,671 (31 December 2014: Rp 2,785,852).

Based on management review, the net book value of property and equipments after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipments pledged as collateral.

The calculation of the loss on disposal of property and equipments is as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL **9. NON-CURRENT ASSET CLASSIFIED AS HELD FOR SALE**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Properti investasi	6,128	6,128	<i>Investment properties</i>
	<u>6,128</u>	<u>6,128</u>	

Properti investasi yang merupakan dua unit apartemen yg dimiliki oleh Perseroan disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan dari manajemen pada Desember 2014 untuk menjual apartemen.

The investment property which represents two unit apartments owned by the Company have been presented as held for sale following the approval of the Company's management in December 2014 to sell the apartments.

Nilai wajar pada 30 Juni 2015 atas properti investasi sebesar Rp 12.116 ditentukan menggunakan metode pendekatan nilai pasar yang dilakukan oleh Wilson dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 27 Januari 2015.

As at 30 June 2015, fair value of investment property of Rp 12,116 was determined using the market value approach which was performed by Wilson and Partners, an independent appraiser, within its report dated 27 January 2015.

10. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

10. OTHER INTANGIBLE ASSETS

	<u>1/1/2015</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>30/6/2015</u>	
Harga perolehan	143,185	-	143,185	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	<u>(59,505)</u>	<u>(10,124)</u>	<u>(69,629)</u>	<i>Accumulated amortisation</i>
Nilai buku bersih	<u>83,680</u>		<u>73,556</u>	<i>Net book value</i>
	<u>1/1/2014</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>31/12/2014</u>	
Harga perolehan	124,597	18,588	143,185	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	<u>(40,694)</u>	<u>(18,811)</u>	<u>(59,505)</u>	<i>Accumulated amortisation</i>
Nilai buku bersih	<u>83,903</u>		<u>83,680</u>	<i>Net book value</i>

Aset takberwujud merupakan kapitalisasi biaya piranti lunak, dan jasa konsultasi dan biaya lain yang bisa diatribusikan secara langsung sehubungan dengan pemutakhiran sistem teknologi informasi dan perjanjian waralaba untuk usaha perabotan rumah Perseroan.

Intangible assets represent computer software cost, and consultation fee and other directly attributable franchise costs related to the upgrade the Company's information technology system and franchise agreement for the home furnishing operations.

Aset takberwujud diamortisasi selama 5-7 tahun dengan metode garis lurus. Perseroan mulai melakukan amortisasi atas harga perolehan piranti lunak pada saat piranti lunak telah selesai dipasang dan siap digunakan dan biaya waralaba pada saat toko perabotan rumah terkait mulai beroperasi.

Intangible assets are amortised over 5-7 years using the straight-line method. The Company started to amortise the computer software cost when the computer software had been installed and ready for use and the franchise fee when the related home furnishing store started to operate.

Amortisasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 sebesar Rp 10.124 (31 Desember 2014: Rp 18.811) dibebankan sebagai "beban usaha".

Amortisation for the period ended 30 June 2015 Rp 10,124 (31 December 2014: Rp 18,811) was charged to "operating expenses".

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	
Rupiah	2,170,826	1,541,571	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>77,691</u>	<u>42,945</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u><u>2,248,517</u></u>	<u><u>1,584,516</u></u>	

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan dari pihak ketiga.

This balance represents payables for inventory purchases from third parties.

12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

12. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya	314,317	371,554	<i>Acquisition of property and equipments and other intangible assets</i>
Uang jaminan penyewa	35,073	32,593	<i>Refundable tenant deposits</i>
Kupon belanja Hero	31,655	19,616	<i>Hero coupon certificates</i>
Utilitas	15,367	12,184	<i>Utilities</i>
Uang muka dari penyewa	11,200	3,988	<i>Tenant advances</i>
Astek	3,866	365	<i>Astek</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>18,802</u>	<u>12,801</u>	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u><u>430,280</u></u>	<u><u>453,101</u></u>	
	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	
Rupiah	418,345	439,274	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>11,935</u>	<u>13,827</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u><u>430,280</u></u>	<u><u>453,101</u></u>	

13. AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	
Sewa	69,253	63,410	<i>Rent</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	53,122	46,368	<i>Repairs and maintenance</i>
Iklan dan promosi	54,637	34,467	<i>Advertising and promotion</i>
Utilitas	46,950	51,295	<i>Utilities</i>
Distribusi	25,942	29,770	<i>Distribution</i>
Keamanan	21,748	19,653	<i>Security</i>
Asuransi	19,881	15,045	<i>Insurance</i>
Jasa profesional	5,762	4,522	<i>Profesional fee</i>
Perjalanan dinas	3,379	8,058	<i>Transportation</i>
Bunga Bank	3,353	3,120	<i>Interest</i>
Administrasi kartu kredit	2,617	2,775	<i>Credit card administration</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>22,028</u>	<u>16,703</u>	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u><u>328,672</u></u>	<u><u>295,186</u></u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROVISI

14. PROVISIONS

	<u>30 Juni/June 2015</u>		<u>31 Desember/December 2014</u>		
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	
Biaya pemulihan toko	-	9,738	-	8,703	Reinstatement cost
Penutupan Toko	3,670	-	2,082	-	Store closures
Lain-lain	5,113	-	5,113	-	Others
	<u>8,783</u>	<u>9,738</u>	<u>7,195</u>	<u>8,703</u>	

- a) Provisi biaya pemulihan toko diakui untuk biaya yang akan terjadi atas pembongkaran, pemindahan atau restorasi ruangan yang disewa ke kondisi awal pada akhir periode sewa.
- a) A provision of reinstatement cost is recognised for cost to be incurred for dismantlement, removal or restoration of the space rented to the initial condition at the end of lease period.
- b) Provisi penutupan toko diakui untuk beban yang akan terjadi pada saat Perseroan menghentikan operasional toko.
- b) A provision for store closure is recognised for expense to be incurred at the time the Company close-down the stores.

Mutasi provisi adalah sebagai berikut:

Movement in the provision is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Saldo awal	15,898	13,916	Beginning balance
Penambahan	3,968	2,082	Addition
Realisasi	(1,345)	(100)	Realisation
Saldo akhir	<u>18,521</u>	<u>15,898</u>	Ending balance

15. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN

15. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT

	<u>30 Juni/June 2015</u>						
	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>		<u>Jumlah saldo/ Outstanding balance</u>	<u>Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility</u>		<u>Pinjaman/ Loan</u>	
<u>Terikat/ Committed</u>	<u>Tidak terikat/ Uncommitted</u>	<u>Terikat/ Committed</u>		<u>Tidak terikat/ Uncommitted</u>			
Pinjaman/Credit - Rp							
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	100,000	-	23 Oktober/ October 2015	30 April/ April 2016	-	Term lending rate - 3%
Standard Chartered Bank	-	200,000	-	-	12 April/ April 2016	-	Bank's C.O.F + 4.5%
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch	200,000	-	50,000	24 Juli/ July 2015	-	8 Juli/ July 2015	JIBOR + margin 2.10%
	-	-	100,000	-	-	24 Juli/ July 2015	
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000	-	100,000	23 November/ November 2015	-	22 Juli/ July 2015	JIBOR + margin 2.15%
	-	-	50,000	-	-	27 Juli/ July 2015	
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	30 Oktober/ October 2015	-	Lenders C.O.F + 3.75%
Cerukan/Overdraft - Rp							
Citibank, N.A., Indonesia	-	200,000	-	-	6 April/ April 2016	-	10.50%
	<u>800,000</u>	<u>600,000</u>	<u>300,000</u>				

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

15. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT (continued)

	31 Desember/December 2014						Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate
	Jumlah fasilitas/ Facility amount			Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility			
	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Jumlah saldo/ Outstanding balance	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Pinjaman/ Loan	
Pinjaman/Credit - Rp							
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	100,000	-	23 Oktober/ October 2015	30 April/ April 2015	-	Term lending rate - 3%
Standard Chartered Bank	-	200,000	-	-	12 April/ April 2015	-	Bank's C.O.F + 4.5%
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch	200,000	-	75,000	25 Juni/ June 2015	-	9 Januari/ January 2015	JIBOR + margin 2.10%
	-	-	75,000	-	-	16 Januari/ January 2015	
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000	-	100,000	23 November/ November 2015	-	19 Januari/ January 2015	JIBOR + margin 2.15%
	-	-	50,000	-	-	22 Januari/ January 2015	
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	30 Oktober/ October 2015	-	Lenders C.O.F + 3.75%
Cerukan/Overdraft - Rp							
Citibank, N.A., Indonesia	-	200,000	39,688	-	6 April/ April 2015	02 Januari/ January 2015	10.50%
	<u>800,000</u>	<u>600,000</u>	<u>339,688</u>				

Suku bunga per tahun pinjaman bank dan cerukan dalam Rupiah untuk periode tiga bulan yang berakhir 30 Juni 2015 berkisar antara 8,36% - 9,02% (31 Desember 2014: 8,05% - 9,81%).

Annual interest rates of bank borrowings and overdraft denominated in Rupiah for the three-month period ended 30 June 2015 ranged from 8.36% - 9.02% (31 December 2014: 8.05% - 9.81%).

Seluruh pinjaman dan cerukan yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai modal kerja dan belanja modal Perseroan.

The borrowings and overdraft are used to finance the Company's working capital and capital expenditures.

Di Januari 2015, Perseroan telah melunasi saldo cerukan pada Citibank, N.A., Indonesia, membayar Rp 25.000 pada tiap fasilitas di Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch dan memperpanjang sisa jumlah saldo dari pinjaman bank pada beragam tanggal di 2015.

In January 2015, the Company has paid off the overdraft balance to Citibank, N.A., Indonesia, paid Rp 25,000 on each facility in the Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch and extended the remaining outstanding balance of bank borrowings to various dates in 2015.

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

The Company has the following unused borrowing facilities:

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	
Suku bunga mengambang:			Floating rate:
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	1,100,000	1,060,312	Expiring within one year -
	<u>1,100,000</u>	<u>1,060,312</u>	

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas tidak dijamin.

The above loan facilities are not secured.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun	1,550	(1,338)	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	49,683	49,275	<i>Other long-term benefits -</i>
	51,233	47,937	
- Imbalan kerja jangka pendek	6,780	39,924	<i>Short-term employee benefits -</i>
	58,013	87,861	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(10,796)	(53,130)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	47,217	34,731	<i>Non-current portion</i>
Jumlah kumulatif keuntungan/(kerugian) aktuarial yang pendapatan/(kerugian) adalah sebagai berikut:			<i>Cumulative actuarial gain/(losses) recognised in other comprehensive income/(losses), are as follows:</i>
	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	
Saldo awal (Kerugian)/keuntungan aktuarial periode berjalan	72,114 (842)	(2,388) 74,502	<i>Beginning balance Actuarial (losses)/gains for the period</i>
Saldo akhir	71,272	72,114	<i>Ending balance</i>

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefit liabilities recognised in the statement of financial position is determined as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	
Nilai kini kewajiban	1,550	2,130	49,683	49,275	51,233	51,405	<i>Present value of obligation Unrecognised past service costs</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	(3,468)	-	-	-	(3,468)	
	1,550	(1,338)	49,683	49,275	51,233	47,937	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
 (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the period is as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	
Pada awal tahun	2,130	97,552	49,275	47,401	51,405	144,953	At beginning of the year
Biaya jasa kini	15,048	46,212	3,376	8,344	18,424	54,556	Current service costs
Biaya bunga (Kerugian)/keuntungan actuarial	(366)	11,265	1,999	4,083	1,633	15,348	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan luran yang dibayarkan	842	(73,959)	-	(4,863)	842	(78,822)	Actuarial (loss)/gains
	(646)	2,004	(4,967)	(5,690)	(5,613)	(3,686)	Benefits paid
	(15,458)	(80,944)	-	-	(15,458)	(80,944)	Contributions paid
	1,550	2,130	49,683	49,275	51,233	51,405	

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi (beban usaha) adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss (operating expenses) are as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	30 Juni/ June 2015	30 Juni/ June 2014	30 Juni/ June 2015	30 Juni/ June 2014	30 Juni/ June 2015	30 Juni/ June 2014	
Biaya jasa kini	1,411	6,626	3,376	3,993	4,787	10,619	Current service costs
Biaya bunga	16,739	15,974	1,999	1,950	18,738	17,924	Interest cost
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	-	929	-	-	-	929	Amortisation of unrecognised past service cost
Kerugian actuarial yang diakui	-	-	-	1,304	-	1,304	Recognition of actuarial loss
	18,150	23,529	5,375	7,247	23,525	30,776	

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in the liability recognised in statements of financial position are as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	
Saldo awal	(1,338)	92,471	49,275	47,401	47,937	139,872	Beginning balance
Beban periode berjalan (Kerugian)/(keuntungan) actuarial yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya	18,150	59,633	5,375	7,564	23,525	67,197	Current period expense
Jumlah yang dibayarkan dalam periode berjalan luran yang dibayarkan	842	(74,502)	-	-	842	(74,502)	Actuarial loss/(gains) in other comprehensive income
	(646)	2,004	(4,967)	(5,690)	(5,613)	(3,686)	Amounts paid during the period
	(15,458)	(80,944)	-	-	(15,458)	(80,944)	Contributions paid
	1,550	(1,338)	49,683	49,275	51,233	47,937	

Penilaian actuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
 (continued)

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Tingkat diskonto	9.0%	9.0%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	6.0%	6.0%	<i>Salary increment rate</i>

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2x). Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan melakukan kontribusi sebesar Rp 15.458 selama periode 1 Januari 2015 – 30 Juni 2015 (1 Januari 2014 – 31 Desember 2014: Rp 80.944) kepada DPLK tersebut.

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2x). In regards to this the Company has made the contribution of Rp 15,458 in period 1 January 2015 – 30 June 2015 (1 January 2014 – 31 December 2014: Rp 80,944) to the DPLK.

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk periode buku yang berakhir 30 Juni 2015 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Detail of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liability for the period ended 30 June 2015 and previous four annual periods are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Nilai kini kewajiban	51,233	51,405	144,953	265,372	242,020	<i>Present value of obligation</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	-	(22,145)	81,157	(8,514)	(15,296)	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Pajak penghasilan badan	58,970	36,435	<i>Corporate income tax</i>
Pajak pertambahan nilai	124,952	80,184	<i>Value-added tax</i>
	<u>183,922</u>	<u>116,619</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Lain-lain:			Others:
- Pasal 21	8,722	2,857	Article 21 -
- Pasal 23, 26 dan Final	9,398	7,753	Articles 23, 26 and Final tax -
- Pajak Pembangunan I dan Undian	<u>5,795</u>	<u>6,199</u>	Development and Lottery Taxes
	<u>23,915</u>	<u>16,809</u>	

c. (Imbalan)/beban pajak penghasilan

c. Income tax (benefit)/expense

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014</u>	
Kini:			Current:
- Final	11,226	8,777	Final -
Tangguhan	<u>(23,508)</u>	<u>11,162</u>	Deferred
	<u>(12,282)</u>	<u>19,939</u>	

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the taxable income for the six-month periods ended 30 June 2015 and 2014 is as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. (Imbalan)/beban pajak penghasilan (lanjutan)	30 Juni/ June 2015	30 Juni/ June 2014	c. <i>Income tax (benefit)/expense</i> (continued)
(Rugi)/laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	(43,873)	114,691	<i>The Company's (losses)/profit before income tax</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(85,350)	(103,061)	<i>Income subject to final tax</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	35,190	33,016	<i>Benefits in kind and non-deductible expense</i>
	<u>(50,160)</u>	<u>(70,045)</u>	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan untuk persediaan	669	5,163	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja Akrua dan provisi	2,456	(42,032)	<i>Employee benefit obligations</i>
	10,088	5,581	<i>Accruals and provisions</i>
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset takberwujud	(8,808)	(13,358)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation and amortization of fixed assets and intangible assets</i>
	<u>4,405</u>	<u>(44,646)</u>	
(Rugi pajak)/penghasilan kena pajak Perseroan periode berjalan	(89,628)	-	<i>(Tax losses)/taxable income of the Company for the current period</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	-	-	<i>Income tax expense of the Company</i>
Dikurangi :			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka	(58,970)	(25,651)	<i>Prepaid taxes</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	(58,970)	(25,651)	<i>Corporate income taxes overpaid</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. (Imbalan)/beban pajak penghasilan
 (lanjutan)

c. Income tax (benefit)/expense (continued)

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	30 Juni/ June 2015	30 Juni/ June 2014	
(Rugi)/laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	(43,873)	114,691	The Company's (losses)/profit before income tax
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	(10,968)	28,673	Tax expense at tax rate of 25%
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(21,338)	(25,765)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	8,798	8,254	Benefits in kind and non-deductible expenses
Pajak kini dan tangguhan	(23,508)	11,162	Current and deferred tax
Pajak final	11,226	8,777	Final tax
(Imbalan)/beban pajak penghasilan	(12,282)	19,939	Income tax (benefit)/expense

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

	1 Januari/ January 2015	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	30 Juni/ June 2015	
Akumulasi rugi pajak	9,095	22,407	-	31,502	Accumulated tax losses
Provisi untuk persediaan	64,726	167	-	64,893	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	11,984	614	210	12,808	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi	34,582	2,522	-	37,104	Accruals and provisions
Cadangan lindung nilai arus kas	460	-	(449)	11	Cash flow hedging reserve
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(89,777)	(2,202)	-	(91,979)	Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments
	<u>31,070</u>	<u>23,508</u>	<u>(239)</u>	<u>54,339</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

d. Deferred tax assets-net (continued)

	1 Januari/ January 2014	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2014	
Akumulasi rugi pajak	-	9,095	-	9,095	<i>Accumulated tax losses</i>
Provisi untuk persediaan	35,020	29,706	-	64,726	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	34,968	(4,358)	(18,626)	11,984	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrua dan provisi	28,050	6,532	-	34,582	<i>Accruals and provisions</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	460	460	<i>Cash flow hedging reserve</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(76,430)	(13,347)	-	(89,777)	<i>Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments</i>
	<u>21,608</u>	<u>27,628</u>	<u>(18,166)</u>	<u>31,070</u>	

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Perseroan memiliki akumulasi rugi pajak pada 30 Juni 2015 Rp 126.009 (31 Desember 2014: Rp 36.381) yang belum terpakai yang akan kadaluarsa pada tahun 2020 (31 Desember 2014: 2019).

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised. The Company has accumulated unused tax losses as of 30 June 2015 Rp 126,009 (31 December 2014: Rp 36,381) which will expire in 2020 (31 December 2014: 2019).

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Pemeriksaan pajak

f. Tax assessment

Pada bulan Januari 2015, Perseroan menerima Surat Perintah Pemeriksaan untuk tahun pajak 2010 dan 2011. Pada tanggal pelaporan keuangan ini diterbitkan, Perseroan masih dalam proses pemeriksaan oleh Kantor Pajak.

In January 2015, the Company received the notification for the tax audit on fiscal year 2010 and 2011. As at the issuance date of the financial statements, the audit is still in process by the Tax Office.

18. PENGHASILAN TANGGUHAN

18. DEFERRED INCOME

a. Bagian lancar

a. Current portion

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	
Sewa	25,812	20,423	<i>Rental</i>
Promosi dan pameran	16,273	8,115	<i>Promotion and exhibition</i>
Lain-lain	486	104	<i>Others</i>
	<u>42,571</u>	<u>28,642</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENGHASILAN TANGGUHAN (lanjutan)

18. DEFERRED INCOME (continued)

b. Bagian tidak lancar

b. Non-current portion

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	
Sewa	<u>11,360</u>	<u>10,255</u>	Rental

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 30 June 2015 and 31 December 2014 were as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2015	2014	2015	2014	2015	2014
Mulgrave Corporation B.V.	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.58%	63.58%
(*)The Dairy Farm Company, Limited	834,144,194	729,975,094	41,707	36,499	19.94%	17.45%
PT Hero Pusaka Sejati	112,123,931	112,123,931	5,606	5,606	2.68%	2.68%
Lain-lain/Others	<u>577,170,915</u>	<u>681,340,015</u>	<u>28,859</u>	<u>34,067</u>	<u>13.80%</u>	<u>16.29%</u>
	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<u>209,182</u>	<u>209,182</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui CLSA Ltd.

*) *Number of shares include shares owned by the shareholders through CLSA Ltd.*

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	30 Juni/ June		
	2015	2014	
Agio saham:			<i>Share premium:</i>
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	<i>Initial Public Offering year 1989 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	<i>Rights Issue year 1990 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	<i>Rights Issue year 1992 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	<i>Rights Issue year 2001 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	<u>2,935,131</u>	<u>2,935,131</u>	<i>Rights Issue year 2013 -</i>
	<u>3,066,780</u>	<u>3,066,780</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	<i>Bonus shares year 1993 -</i>
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2001	(1,599)	(1,599)	<i>Rights Issue costs year 2001 -</i>
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2013	<u>(18,296)</u>	<u>(18,296)</u>	<i>Rights Issue costs year 2013 -</i>
	<u>(78,720)</u>	<u>(78,720)</u>	
	<u>2,988,060</u>	<u>2,988,060</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan pada 30 juni 2015 adalah Rp 42.000 (31 Desember 2014: Rp 42.000).

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balance of appropriated retained earnings as at 30 June 2015 is Rp 42,000 (31 December 2014: Rp 42,000).

22. LABA PER SAHAM DASAR

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

	30 Juni/ June 2015	30 Juni/ June 2014	
(Rugi)/laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>(31,591)</u>	<u>94,752</u>	(Loss)/profit for the period attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)
(Rugi)/laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>(8)</u>	<u>23</u>	Basic (loss)/earnings per share (full Rupiah)
Perseroan tidak memiliki instrumen yang berpotensi dilutif sehingga tidak ada perhitungan atas laba per saham dilusian.			<i>The Company does not have any dilutive potential instruments. As such, there is no calculation for diluted earnings per share.</i>

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	30 Juni/ June 2015	30 Juni/ June 2014	
Pendapatan kotor	8,559,599	7,219,469	Gross revenue
Potongan rabat	<u>(1,079,067)</u>	<u>(719,152)</u>	Sales rebates
	<u>7,480,532</u>	<u>6,500,317</u>	
Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014			<i>There were no sales made to related party for the six-month periods ended 30 June 2015 and 2014.</i>
Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.			<i>No revenue earned from third party customers exceeded 10% of total net revenue.</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

24. EXPENSES BY NATURE

a. BEBAN POKOK PENDAPATAN

a. COST OF REVENUE

	30 Juni/ June 2015	30 Juni June 2014	
Persediaan untuk dijual - awal	2,483,747	1,917,030	<i>Merchandise for sale-beginning</i>
Pembelian - bersih dan biaya persediaan lainnya	<u>6,322,544</u>	<u>5,755,932</u>	<i>Purchases - net and other inventory cost</i>
	8,806,291	7,672,962	
Persediaan untuk dijual - akhir	<u>(3,002,351)</u>	<u>(2,715,743)</u>	<i>Merchandise for sale-ending</i>
Beban pokok pendapatan	<u>5,803,940</u>	<u>4,957,219</u>	<i>Cost of revenue</i>
Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.			<i>There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.</i>

b. BEBAN USAHA

b. OPERATING EXPENSES

	30 Juni June 2015	30 Juni/ June 2014	
Gaji dan tunjangan	576,109	502,388	<i>Salaries and allowances</i>
Sewa	266,661	249,050	<i>Rent</i>
Penyusutan dan amortisasi	219,864	180,099	<i>Depreciation and amortisation</i>
Utilitas	203,761	209,572	<i>Utilities</i>
Iklan dan promosi	112,654	67,410	<i>Advertising and promotion</i>
Administrasi kantor	77,503	67,101	<i>Office administration</i>
Keamanan	57,799	42,464	<i>Security</i>
Distribusi	54,397	55,473	<i>Distribution</i>
Pengepakan dan pelabelan harga	42,458	42,170	<i>Packaging and price labelling</i>
Asuransi	33,511	35,954	<i>Insurance</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	30,345	28,571	<i>Repair and maintenance</i>
Administrasi kartu kredit bank	30,253	28,685	<i>Bank charges credit cards</i>
Transportasi	23,659	26,314	<i>Transportation</i>
Telekomunikasi	20,569	16,645	<i>Telecommunications</i>
Biaya waralaba	14,679	-	<i>Franchise fee</i>
Jasa profesional	12,990	9,286	<i>Professional fees</i>
Ijin usaha	6,450	5,784	<i>Business licenses</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	<u>11,880</u>	<u>16,862</u>	<i>Others (below Rp 5,000)</i>
	<u>1,795,542</u>	<u>1,583,828</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/43 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN KEUANGAN

25. FINANCE COST

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014</u>	
Beban bunga:			<i>Interest expense:</i>
- Pinjaman bank	<u>14,872</u>	<u>1,262</u>	<i>Bank borrowings -</i>
	<u>14,872</u>	<u>1,262</u>	

26. KEUNTUNGAN LAINNYA – BERSIH

26. OTHER GAINS – NET

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014</u>	
Pendapatan sewa	90,172	80,863	<i>Rental income</i>
Pendapatan utilitas	17,140	14,930	<i>Utilities income</i>
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap dan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	(17,936)	23,234	<i>(Loss)/gain on sale of property and equipments and non-current asset classified as held for sale</i>
Keuntungan/(kerugian) :			<i>Gain/(loss) on:</i>
- selisih kurs	203	-	<i>foreign exchange -</i>
- lindung arus	(1,320)	-	<i>hedge -</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>6</u>	<u>810</u>	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u>88,265</u>	<u>119,837</u>	

27. LIABILITAS KONTINJENSI

27. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 30 June 2015 and 31 December 2014, the Company had no significant contingent liabilities.

28. KOMITMEN

28. COMMITMENTS

a. Pada 30 Juni 2015, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 544.065 (31 Desember 2014: Rp 323.611).

a. As at 30 June 2015, the Company had commitments to purchase property and equipments of Rp 544,065 (31 December 2014: Rp 323,611).

b. Ikatan sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:

b. Commitments under non-cancellable operating leases:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	251,284	232,164	<i>Payable less than one year</i>
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	111,464	111,676	<i>Payable between one and two years</i>
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	194,413	179,406	<i>Payable between two and five years</i>
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>50,402</u>	<u>31,604</u>	<i>Payable later than five years</i>
Jumlah ikatan sewa operasi	<u>607,563</u>	<u>554,850</u>	<i>Total operating lease commitments</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/44 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Pemilik saham/Shareholder	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/Technical advice
Perusahaan asosiasi dari induk utama/Associate of ultimate parent	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	Jardine Lloyd Thompson	Broker asuransi/Insurance broker
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank/ Placement of cash in banks
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Serasi Autoraya Tbk	Jasa logistik dan distribusi/ Logistic and distribution services
Entitas sepengendali/Entity under common control	Dairy Farm International, South Asia Pte, Singapore	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	DFI Treasury Limited	Fasilitas pinjaman tidak terikat/ Uncommitted loan facility
Pihak berelasi lainnya/Other related party	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/Import services Pembelian barang dagangan/ Purchase of merchandise for sale
Pihak berelasi lainnya/Other related party	PT Hero Intiputra	Pembelian barang dagangan/ Purchase of merchandise for sale
Personel manajemen kunci/Key management personnel	Dewan komisaris dan direksi/ Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	<u>30 Juni/June 2015</u>		<u>31 Desember/December 2014</u>		
	<u>Rp</u>	<u>%^{*)}</u>	<u>Rp</u>	<u>%^{*)}</u>	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Permata Tbk	4,538	1.80%	2,497	1.27%	PT Bank Permata Tbk
*) % terhadap jumlah kas dan setara kas					
Liabilitas					
Utang usaha					
PT Mitra Sarana Purnama	81,220	2.29%	3,109	0.11%	PT Mitra Sarana Purnama
Lain-lain	667	0.02%	2,301	0.08%	Others
	81,887	2.31%	5,410	0.19%	
Utang lain-lain					
The Dairy Farm Company, Taiwan	644	0.02%	1,166	0.04%	The Dairy Farm Company, Limited
The Dairy Farm Company, Limited	235	0.01%	-	-	The Dairy Farm Company, Taiwan
Lain-lain	1,054	0.03%	1,450	0.05%	Others
	1,933	0.06%	2,616	0.09%	
Akrual					
PT Serasi Autoraya Tbk	2,594	0.07%	4,170	0.15%	PT Serasi Autoraya Tbk
*) % terhadap jumlah liabilitas					

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	30 Juni/ June 2015		30 Juni/June 2014		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Pembelian					Purchases
PT Mitra Sarana Purnama The Dairy Farm	89,355	1.41%	66,407	1.15%	PT Mitra Sarana Purnama The Dairy Farm
Company, Limited	1,298	0.02%	494	0.01%	Company, Limited
PT Hero Inti Putra	810	0.01%	1,750	0.03%	PT Hero Inti Putra
Lain-lain	193	0.00%	207	0.01%	Others
	<u>91,656</u>	<u>1.44%</u>	<u>68,858</u>	<u>1.20%</u>	

*) % terhadap jumlah pembelian -bersih dan biaya persediaan lainnya

*) % of total purchases -net and other inventory cost

	30 Juni/June 2015		30 Juni/June 2014		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
PT Serasi Autoraya Tbk The Dairy Farm Company, Limited	10,230	0.57%	12,387	0.87%	PT Serasi Autoraya Tbk The Dairy Farm Company, Limited
Lain-lain	3,762	0.21%	5,197	0.37%	Others
	<u>1,356</u>	<u>0.08%</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
	<u>15,348</u>	<u>0.86%</u>	<u>17,584</u>	<u>1.24%</u>	

*) % terhadap jumlah beban usaha

*) % of total operating expenses

	30 Juni/June 2015		30 Juni/June 2014		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Beban gaji dan tunjangan Direksi					Salaries and allowance of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	13,592	2.36%	14,714	2.93%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	450	0.08%	479	0.10%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	445	0.08%	490	0.10%	Other long-term benefits
	<u>14,487</u>	<u>2.52%</u>	<u>15,683</u>	<u>3.13%</u>	
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					Salaries and allowance of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	1,195	0.21%	1,355	0.27%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	202	0.04%	202	0.04%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	7	0.00%	7	0.00%	Other long-term benefits
	<u>1,404</u>	<u>0.25%</u>	<u>1,564</u>	<u>0.31%</u>	

*) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan

*) % of total salaries and allowances expenses

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

30. SEGMENT INFORMATION

Untuk tujuan pelaporan manajemen, operasi Perseroan dibagi dalam dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala kecil dan eceran skala besar. Eceran skala besar terdiri dari usaha supermarket, hipermarket dan perabotan rumah. Eceran skala kecil berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus dan minimarket. Usaha eceran utama tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perseroan, sebagai berikut:

For management reporting purposes, the Company's operation are currently organised into two principle retail activities, namely the large format and small format. The large scale consists of supermarket, hypermarket and home furnishing operations. The small format relates to specialty retail operations and minimarket. These principle retail activities are the basis on which the Company report their primary segment information, as follows:

	30 Juni/June 2015			30 Juni/June 2014			
	Skala eceran/ Retailing format			Skala eceran/ Retailing format			
	Besar/ Large	Kecil/ Small	Jumlah/ Total	Besar/ Large	Kecil/ Small	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	6,878,112	602,420	7,480,532	5,924,644	575,673	6,500,317	Net revenue
Hasil segmen	37,401	(55,017)	(17,616)	85,364	13,425	98,789	Segment result
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			(13,069)			(19,682)	Unallocated corporate expenses
(Rugi)/laba usaha			(30,685)			79,107	Operating (loss)/ income
(Beban)/penghasilan keuangan – bersih			(13,188)			35,584	Finance (loss)/ income - net
Imbalan/(beban) pajak penghasilan			12,282			(19,939)	Income tax benefit/(expense)
(Rugi)/laba periode berjalan			(31,591)			94,752	(Loss)/profit for the period
Penyusutan dan amortisasi	190,820	22,823	213,643	157,819	18,640	176,459	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			6,221			3,640	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			219,864			180,099	Total depreciation and amortisation
	30 Juni/June 2015			31 Desember/December 2014			
	Skala eceran/ Retailing format			Skala eceran/ Retailing format			
	Besar/ Large	Kecil/ Small	Jumlah/ Total	Besar/ Large	Kecil/ Small	Jumlah/ Total	
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	7,738,468	597,187	8,335,655	7,168,307	591,113	7,759,420	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			633,002			536,222	Unallocated corporate assets
Jumlah aset			8,968,657			8,295,642	Total assets
Liabilitas segmen	1,554,869	90,688	1,645,557	2,267,820	174,627	2,442,447	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			1,900,154			399,375	Unallocated corporate liabilities
Jumlah liabilitas			3,545,711			2,841,822	Total liabilities
Pembiayaan barang modal	239,099	29,203	268,302	1,142,662	97,040	1,239,702	Capital expenditures
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			41,909			146,437	Unallocated capital expenditures
Jumlah pembiayaan modal			310,211			1,386,139	Total capital expenditures

Segmen usaha Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Company's business segments exclusively operate in Indonesia.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/47 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari transaksi komersial di masa depan dan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 30 Juni 2015 dan Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2015 and December 2014 are as follows:

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	30 Juni/June 2015						
	US\$	SG\$	MYR	EUR	HK\$	NTD\$	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	1,480,536	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	358,881	-	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	1,839,417	-	-	-	-	-	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	(5,827,411)	-	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:							Other payables:
- Pihak ketiga	(816,510)	(8,280)	-	(64,881)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	92,205	-	(569,722)	-	(296,081)	(1,491,578)	Related parties -
Akrual	-	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(6,551,716)	(8,280)	(569,722)	(64,881)	(296,081)	(1,491,578)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(4,712,299)	(8,280)	(569,722)	(64,881)	(296,081)	(1,491,578)	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	(62,824)	(82)	(2,009)	(968)	(509)	(644)	Rupiah equivalent

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

Foreign exchange risk (continued)

	31 Desember/December 2014					
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	MYR	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	1,068,848	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	366,915	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	1,435,763	-	-	-	-	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(3,452,195)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(1,067,962)	(27,170)	-	(13,800)	-	Third parties -
- Pihak berelasi	(2,494)	-	(689,781)	-	(472,530)	Related parties -
Akrual	(7,210)	-	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(4,529,861)	(27,170)	(689,781)	(13,800)	(472,530)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(3,094,098)	(27,170)	(689,781)	(13,800)	(472,530)	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	(38,491)	(411)	(1,106)	(130)	(1,683)	Rupiah equivalent

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul. Sebagian dari risiko ini juga dikelola menggunakan lindung nilai arus kas yang berasal dari liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures. These exposures are also managed partly by using cash flow hedges that arise from monetary liabilities in the same foreign currency.

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS. Pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, jika mata uang Rupiah melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba periode berjalan setelah pajak dan ekuitas akan lebih rendah Rp 3.141 (31 Desember 2014: lebih rendah Rp 1.925).

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 30 June 2015 and 31 December 2014, if Rupiah had weakened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the period and equity would have been lower Rp 3,141 (31 December 2014: lower Rp 1,925).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga deposito, pinjaman bank dan cerukan (bersama-sama, "Pinjaman"). Suku bunga atas deposito dan Pinjaman dapat berfluktuasi sepanjang periode deposito dan Pinjaman.

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on time deposit, interest-bearing bank borrowings and overdraft (collectively, "Borrowing"). Interest rate for time deposit and borrowing can fluctuate over the time deposit and borrowing period.

Pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba periode berjalan akan lebih rendah Rp 1.150 (31 Desember 2014: lebih rendah Rp 1.498).

As at 30 June 2015 and 31 December 2014, if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, the impact to the profit for the period would have been lower Rp 1,150 (31 December 2014: lower Rp 1,498).

(ii) Manajemen risiko modal

(ii) Capital risk management

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure, and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, current and future profitability, projected operating cash flow, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio utang bersih terhadap ekuitas.

The Company monitors capital on the basis of thenet debtto equity ratio.

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debtis calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratios as at 30 June 2015 and 31 December 2014 were as follows:

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	
Jumlah pinjaman	(300,000)	(339,688)	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>252,569</u>	<u>196,533</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	(47,431)	(143,155)	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	5,422,946	5,453,820	<i>Total equity</i>
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	0.01	0.03	<i>Net debt to equity ratio</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit

(iii) Credit risk

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivable, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follow:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Pefindo			Pefindo
- AAA	3	2	AAA -
Moody's			Moody's
- P-1	129,298	84,553	P-1 -
- P-3	<u>40,403</u>	<u>24,961</u>	P-3 -
	<u>169,704</u>	<u>109,516</u>	

Profil piutang usaha 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The profile of trade receivables as at 30 June 2015 and 31 December 2014 are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Debitur dengan piutang jatuh tempo kurang dari 90 hari	353,195	344,850	<i>Debtors with balances overdue by less than 90 days</i>
Debitur dengan piutang jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>8,459</u>	<u>7,546</u>	<i>Debtors with balances overdue by more than 90 days</i>
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>361,654</u>	<u>352,396</u>	<i>Total unimpaired trade receivables</i>

Lihat Catatan 5 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/51 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Credit risk (continued)

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Kas dan setara kas	169,704	109,516	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	361,654	352,396	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain dan uang jaminan	<u>103,426</u>	<u>99,313</u>	<i>Other receivables and refundable deposits</i>
	<u>634,784</u>	<u>561,225</u>	

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/52 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) *Liquidity risk* (continued)

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 3 dan 5 tahun/ <i>Between 3 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>
30 Juni 2015				
Pinjaman bank dan cerukan	300,000	-	-	-
Utang usaha	2,330,404	-	-	-
Utang lain-lain	432,213	-	-	-
Akrual	328,672	-	-	-
Kewajiban imbalan kerja	10,796	-	-	-
	<u>3,402,085</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

30 June 2015
Bank borrowings and overdraft
Trade payables
Other payables
Accrued expense
Employee benefit obligations

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 3 dan 5 tahun/ <i>Between 3 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>
31 Desember 2014				
Pinjaman bank dan cerukan	339,688	-	-	-
Utang usaha	1,589,926	-	-	-
Utang lain-lain	455,717	-	-	-
Akrual	295,186	-	-	-
Kewajiban imbalan kerja	39,924	-	-	-
	<u>2,720,441</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

31 December 2014
Bank borrowings and overdraft
Trade payables
Other payables
Accrued expense
Employee benefit obligations

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair values of financial instruments

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank dan cerukan, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek dan pengaruh diskonto tidak signifikan.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and financial liabilities such as bank borrowings and overdraft, loan from related party, trade payables and other payables approximate their fair value because they are short term in nature and the impact of discounting is not significant.

Nilai tercatat uang jaminan yang dicatat dalam aset tidak lancar lainnya berbeda dengan nilai wajarnya sebagai berikut:

The carrying value of refundable deposits which are included in other non-current assets differs from their fair value with details as follows:

	<u>30 Juni/June 2015</u>		<u>31 Desember/December 2014</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset					Assets
Uang jaminan	<u>52,261</u>	<u>50,476</u>	<u>52,391</u>	<u>47,107</u>	<i>Refundable deposits</i>

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yaitu 4,80% dan 5,88% per tahun masing-masing pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 4.80% and 5.88% per annum as of 30 June 2015 and 31 December 2014, respectively.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2015, 2014 AND 31 DECEMBER 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi (“KSO”) Bangun, Kelola, Serah (“BKS”) dengan beberapa pihak sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket.

Perjanjian-perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

1. **Pembayaran Sewa Tetap**
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
2. **Basis Bagi Pendapatan**
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has several Joint Operation (“JO”) Build, Operate, Transfer (“BOT”) agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket.

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

1. **Fixed Rental Payment**
The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
2. **Revenue Share Basis**
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	30 Juni/ June 2015	31 Desember/ December 2014	
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:			Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap melalui utang	314,317	371,554	<i>Acquisition of fixed assets through incurrence of payables</i>
Uang muka perolehan aset tetap	149,065	161,450	<i>Advance for acquisition of property and equipments</i>

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2015 DAN 2014
(TIDAK DIAUDIT)
PT HERO SUPERMARKET TBK
("PERSEROAN")**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 JUNE 2015 AND 31 DESEMBER 2014
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2015 AND 2014
(UNAUDITED)
PT HERO SUPERMARKET TBK
("THE COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

- | | | |
|----------|--|--|
| 1 | Nama
<i>Name</i> | : Stephane Deutsch |
| | Alamat Kantor
<i>Office Address</i> | : Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat Domisili
<i>Domicile Address</i> | : The Residences at Dharmawangsa, Unit Number 2507, Jl. Dharmawangsa VIII, Keb. Baru, Jakarta Selatan |
| | No. Telp.
<i>Phone Number</i> | : 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : Presiden Direktur
President Director |
| 2 | Nama
<i>Name</i> | : Xavier Thiry |
| | Alamat Kantor
<i>Office Address</i> | : Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat Domisili
<i>Domicile Address</i> | : Jl. Benda Gg. Langgar No. 15, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| | No. Telp.
<i>Phone Number</i> | : 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : Direktur
Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | | | |
|----------|---|----------|---|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements;</i> |
| 2 | Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3 | a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;</i> |

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

Analisis Pengaruh..., Roselina Rahayu Santoso, Fakultas Ekonomi 2019

- b.** Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4** Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

- b.** *The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or fact;*
- 4** *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This is our declaration, which has been made truthfully.*

Tangerang Selatan, 28 Juli 2015

Untuk dan atas nama Direksi Perseroan
For and on behalf of the Directors of the Company

AP



Stephane Deutsch
Presiden Direktur
President Director

Xavier Thiry
Direktur
Director

Tangerang Selatan, 28 Juli 2015

PT HERO SUPERMARKET TBK HASIL SEMESTER PERTAMA TAHUN 2015

Highlights

- Pendapatan bersih meningkat sebesar 15%
- Pertumbuhan penjualan *like-for-like* dari strategi investasi harga
- Laba kotor meningkat sebesar 9%
- Kerugian usaha sebesar Rp 32 miliar, dibandingkan laba usaha sebesar Rp 95 miliar pada tahun sebelumnya
- Program rasionalisasi gerai berjalan sesuai dengan rencana

"Strategi komersial yang telah diadopsi untuk bisnis Makanan serta Kesehatan dan Kecantikan akan terus dilanjutkan pada semester kedua tahun ini. Beberapa inisiatif juga sedang dilaksanakan untuk mengurangi dampak kenaikan biaya. Kami tetap optimis untuk paruh kedua 2015."

Stephane Deutsch
Presiden Direktur

Hasil

	(Tidak Diaudit) Semester Pertama		Perubahan %
	2015 Rp miliar	2014 Rp miliar	
Pendapatan bersih	7,481	6,500	+15
Laba kotor	1,677	1,543	+9
Laba/(Rugi) usaha	- <i>Underlying</i> - Dilaporkan	55 * 79	t.b. t.b.
Laba/(Rugi) usaha tahun berjalan	- <i>Underlying</i> - Dilaporkan	71 * 95	t.b. t.b.
	Rp	Rp	%
Laba per saham	- <i>Underlying</i> - Dasar	18 * 23	t.b. t.b.

* Tidak termasuk sisa keuntungan atas penjualan kantor pusat Perseroan pada tahun 2014

t.b: tidak berarti

- berikutnya -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre: 1-800-1-998877

PERNYATAAN PRESIDEN DIREKTUR

Ikhtisar

Meskipun dalam kondisi perdagangan yang sepi, Perseroan meraih hasil penjualan yang baik di semester pertama tahun 2015 dengan pertumbuhan penjualan *like-for-like* yang kuat pada bisnis makanan serta kesehatan dan kecantikan. Hasil penjualan dari gerai pertama IKEA pertama juga cukup menjanjikan. Meskipun momentum penjualan, profitabilitas dipengaruhi secara negatif oleh kenaikan upah minimum, peningkatan pemeriksaan persediaan dan rasionalisasi gerai. Tindakan yang kuat pada penghematan energi dan produktivitas diambil untuk mengurangi dampak dari meningkatnya biaya. Pada bisnis makanan, investasi pada harga telah menyebabkan penurunan margin laba kotor.

Program rasionalisasi gerai, yang dimulai pada semester kedua tahun lalu menghasilkan penutupan bersih 63 gerai di tahun ini, terutama pada merk gerai Starmart.

Kinerja Keuangan

Total penjualan sebesar Rp 7.481 miliar pada semester pertama 2015, naik 15% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Laba kotor tumbuh sebesar 9% meskipun sedang berinvestasi dalam harga. Perseroan mencatatkan kerugian bersih sebesar Rp 32 miliar di semester pertama 2015, dibandingkan dengan laba bersih Rp 95 miliar pada 2014.

Arus kas Perseroan meningkat sebesar Rp 450 miliar pada periode ini, sebagai hasil dari peningkatan fokus pada modal kerja dan penurunan belanja modal karena perlambatan ekspansi gerai. Posisi keuangan Perseroan tetap kuat dengan utang bersih sebesar Rp 47 miliar pada akhir Juni 2015.

Kegiatan Usaha

Pada operasional Makanan, fokus lebih besar diarahkan pada partisipasi penjualan produk segar. Hal ini telah membantu meningkatkan penjualan *like-for-like*, terutama di Giant dimana pertumbuhan pangsa pasarnya sedang ditingkatkan. Tindakan untuk meningkatkan efisiensi rantai pasokan juga sedang dilakukan.

Pada operasional hipermarket, Giant Ekstra, dan operasi supermarket, Giant Ekspres, keduanya mengambil inisiatif untuk meningkatkan pengalaman berbelanja bagi pelanggan di gerai-gerai tertentu sebelum diimplementasikan secara luas di gerai lainnya di seluruh Indonesia.

Pada operasional *upscale* Perseroan, Hero Supermarket terus meningkatkan penawarannya pada produk segar, impor dan eksklusif untuk memberikan pilihan yang lebih istimewa bagi pelanggan.

- berikutnya -

Halaman 3

Penjualan Starmart telah terkena dampak negatif oleh peraturan yang membatasi penjualan minuman beralkohol yang mulai berlaku pada bulan April 2015. Program rasionalisasi gerai yang masih berlanjut menutup 39 gerai lagi yang mengalami kerugian dimana hal ini akan meningkatkan profitabilitas keseluruhan merk. Saat ini, tinjauan strategis terperinci atas bisnis ini sedang dilakukan.

Pada operasional Kesehatan dan Kecantikan, program ekspansi gerai Guardian berlangsung dengan baik bersamaan dengan penyegaran penampilan dan peningkatan pengembangan *private label*, yang mengarah pada peningkatan lebih lanjut penjualan *like-for-like*. Kemitraan strategis dengan operator farmasi lokal, Apotik Melawai, menggabungkan kekuatan farmasi lokal mereka dengan penawaran yang lebih luas dari produk kesehatan dan kecantikan Guardian, menunjukkan hasil yang menjanjikan.

Pada bisnis *Home Furnishings*, gerai pertama IKEA menghasilkan kinerja yang sangat baik sesuai dengan harapan setelah menerima respon yang positif dari konsumen Indonesia. IKEA sedang mempersiapkan peluncuran katalog keduanya pada bulan September ini.

Perseroan terus berinvestasi dalam sistem TI terstandarisasi untuk memberikan dukungan yang diperlukan dalam memberikan tawaran terdepan dan pengalaman berbelanja yang memuaskan bagi pelanggan. Desain website Perseroan yang baru telah diluncurkan pada 25 Mei 2015.

Penjualan di bulan Ramadhan lebih baik daripada yang diantisipasi.

Per 30 Juni 2015, Perseroan mengoperasikan 641 gerai, yang terdiri dari 53 Giant Ekstra, 155 Hero Supermarket dan Giant Ekspres, 337 gerai kesehatan dan kecantikan Guardian, satu gerai IKEA dan 95 *convenience stores* Starmart.

Prospek

Strategi komersial yang telah diadopsi untuk bisnis Makanan serta Kesehatan dan Kecantikan akan terus dilanjutkan pada semester kedua tahun ini. Beberapa inisiatif juga sedang dilaksanakan untuk mengurangi dampak kenaikan biaya. Kami tetap optimis untuk paruh kedua 2015.

Stephane Deutsch

Presiden Direktur
28 Juli 2015

- Selesai -

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Stephane Deutsch, Presiden Direktur
PT Hero Supermarket Tbk

Tel: +62-21-8378 8388, Fax: +62-21-831 7764

Tangerang Selatan, 28th July 2015

PT HERO SUPERMARKET TBK FIRST HALF 2015 RESULTS

Highlights

- Net revenue up 15%
- Like-for-like sales benefit from strategic price investment
- Gross profit up 9%
- Net loss of Rp 32 billion, compared with a net profit of Rp 95 billion prior year
- Stores rationalization programme in line with plan

“The commercial strategy that has been adopted for both Food and Health and Beauty will continue to be pursued in the second half of the year. Several initiatives are also being implemented to reduce the impact of rising costs. We remain optimistic about the second half of 2015.”

Stephane Deutsch
President Director

Results

	(Unaudited) First half		Change %
	2015 Rp billion	2014 Rp billion	
Net Revenue	7,481	6,500	+15
Gross Profit	1,677	1,543	+9
Operating (Loss) / Income	- Underlying	55 *	n.m.
	- Reported	79	n.m.
(Loss) / Profit for the period	- Underlying	71 *	n.m.
	- Reported	95	n.m.
	Rp	Rp	%
Earnings per Share	- Underlying	18 *	n.m.
	- Basic	23	n.m.

* Excluding the residual gain on sale of the Company's head quarter in 2014

n.m. = not meaningful

- more -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +6221 8378 8388 PwWw: www.hero.co.id Call Centre: 1-800-1-998877

PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

Overview

Despite a soft trading environment, the Group traded well in the first half of 2015 with strong like-for-like sales growth in both Food and Health and Beauty. Sales in the first IKEA store have also been very promising. Despite the sales momentum, profitability was negatively impacted by outpacing costs resulting from minimum wage increases, stocktake improvements and store rationalizations. Strong actions on energy saving and productivity are being taken to mitigate the impact of increasing costs. In Food, investment in price has led to a reduction in the gross profit margin.

The store rationalization programme, which started in the second half last year, this year resulted in the net closure of 63 stores, principally under the Starmart brand.

Financial Performance

Total sales were Rp 7,481 billion in the first half of 2015, 15% up compared with same period in the prior year. Gross profit grew by 9% despite investment in price competitiveness. A net loss of Rp 32 billion was recorded for the first half of 2015, compared with a net profit of Rp 95 billion in 2014.

The Group's operating cash flow improved by Rp 450 billion in the period, as a result of increased focus on working capital and lower capital expenditure due to a slow down in store expansion. The financial position remains strong with net debt of Rp 47 billion at the end of June 2015.

Business Activities

In Food, there is a greater concentration on driving sales participation of fresh produce. This has helped to increase like-for-like sales, especially in Giant where progress is being made on growing its market share. Action is also being taken to improve the efficiency of the supply chain.

The hypermarket operation, Giant Ekstra, and the supermarket operation, Giant Ekspres, are both taking steps to improve the customer shopping experience in selected stores prior to rolling out the initiative more broadly across the country.

The upscale format, Hero Supermarket, is continuing to enhance its offer across the fresh, imported and exclusive ranges to provide a more distinctive choice for customers.

Starmart's sales have been impacted negatively by regulations limiting the sale of alcohol that came into effect in April 2015. Its ongoing store rationalization programme led to the closure of a further 39 loss making stores, which will improve the overall profitability of the banner. A detailed strategic review of this business is currently being undertaken.

- more -

In Health and Beauty, Guardian's store expansion programme is progressing well alongside the introduction of refreshed branding and increasing private label development, leading to further improvements in like-for-like sales. The strategic partnership with the local pharmacy operator Apotik Melawai, which combines their local pharmacy strengths with the broader health and beauty offering of Guardian, is showing encouraging results.

In Home Furnishings, IKEA's first store produced a strong performance in line with expectations, having received a good response from Indonesian customers. IKEA is preparing the launch of its second catalog in September.

The Company is continuing to invest in standard IT systems to provide the support necessary to deliver a superior offer, and provide a compelling shopping experience for customers. The new website design was launched on 25th May 2015.

The festive Ramadan sales have been better than anticipated.

As at 30th June 2015, the Company operated 641 stores, comprising 53 Giant Ekstra, 155 Hero Supermarket and Giant Ekspres, 337 Guardian health and beauty stores, one IKEA and 95 Starmart convenience stores.

Prospects

The commercial strategy that has been adopted for both Food and Health and Beauty will continue to be pursued in the second half of the year. Several initiatives are also being implemented to reduce the impact of rising costs. We remain optimistic about the second half of 2015.

Stephane Deutsch

President Director
28th July 2015

- end -

For further information contact:

Stephane Deutsch, President Director
PT Hero Supermarket Tbk

Tel: +62-21-8378 8388, Fax: +62-21-831 7764

PT HERO SUPERMARKET Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/
30 SEPTEMBER 2015 AND 31 DECEMBER 2014**

DAN/AND

**PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014/
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2015 AND 2014**

TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED



PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2015 AND 31 DECEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	97,336	4	196,533	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	321,374	5	352,396	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	58,335		46,922	Other receivables - third parties
Persediaan	2,345,078	6	2,271,071	Inventories
Pajak dibayar dimuka:		17a		Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan	66,738		36,435	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	48,023		80,184	Others -
Biaya dibayar dimuka	270,152	7a	219,481	Prepaid expenses
Uang muka	75,993	7b	74,098	Advances
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u>6,128</u>	9	<u>6,128</u>	Non-current asset classified as held for sale
Jumlah aset lancar	<u>3,289,157</u>		<u>3,283,248</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	709		3,011	Other receivables - third parties
Biaya dibayar dimuka	27,720	7a	60,076	Prepaid expenses
Uang muka	141,289	7b	161,450	Advances
Aset tetap	4,670,881	8	4,610,388	Property and equipments
Aset takberwujud lainnya	68,494	10	83,680	Other intangible asset
Goodwill	9,869	2p	9,869	Goodwill
Aset pajak tangguhan-bersih	60,812	17d	31,070	Deferred tax assets-net
Aset tidak lancar lainnya	<u>54,853</u>		<u>52,850</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>5,034,627</u>		<u>5,012,394</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>8,323,784</u>		<u>8,295,642</u>	TOTAL ASSETS

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2015 AND 31 DECEMBER 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank dan cerukan	183,994	15	339,688	<i>Bank borrowings and overdraft</i>
Utang usaha:				<i>Trade payables:</i>
- Pihak ketiga	1,695,815	11	1,584,516	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	6,781	29b	5,410	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain:				<i>Other payables:</i>
- Pihak ketiga	484,691	12	453,101	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2,616	29b	2,616	<i>Related parties -</i>
Utang pajak:				<i>Taxes payable:</i>
- Pajak lainnya	16,666	17b	16,809	<i>Other taxes -</i>
Akrual	346,373	13	295,186	<i>Accrued expenses</i>
Provisi	7,748	14	7,195	<i>Provisions</i>
				<i>Employee benefit obligations</i>
Kewajiban imbalan kerja	36,431	16	53,130	<i>Deferred income</i>
Penghasilan tangguhan	31,937	18a	28,642	<i>Deferred income</i>
Liabilitas derivatif	-		1,840	<i>Derivative liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,813,052</u>		<u>2,788,133</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	11,428	18b	10,255	<i>Deferred income</i>
Provisi	9,395	14	8,703	<i>Provisions</i>
Kewajiban imbalan kerja	66,080	16	34,731	<i>Employee benefit obligations</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>86,903</u>		<u>53,689</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				<i>Share capital -</i>
Modal dasar 9.000.000.000 saham				<i>Authorised 9,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.183.634.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham	209,182	19	209,182	<i>Issued and fully paid up 4,183,634,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share</i>
Tambahan modal disetor	2,988,060	20	2,988,060	<i>Additional paid in capital</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	-		(1,380)	<i>Cash flow hedging reserve</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	42,000	21	42,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	2,184,587		2,215,958	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas	<u>5,423,829</u>		<u>5,453,820</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>8,323,784</u>		<u>8,295,642</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2014</u>	
Pendapatan bersih	11,347,237	23	10,095,176	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(8,781,815)</u>	24a	<u>(7,776,619)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>2,565,422</u>		<u>2,318,557</u>	Gross profit
Beban usaha	(2,730,959)	24b	(2,444,796)	Operating expenses
Keuntungan lainnya - bersih	<u>141,865</u>	26	<u>169,435</u>	Other gains - net
(Rugi)/laba usaha	<u>(23,672)</u>		<u>43,196</u>	Operating (loss)/income
Penghasilan keuangan	3,044		41,644	Finance income
Beban keuangan	<u>(23,259)</u>	25	<u>(4,595)</u>	Finance costs
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	<u>(43,887)</u>		<u>80,245</u>	(Loss)/profit before income tax
Imbalan/(beban) pajak penghasilan	<u>13,137</u>	17c	<u>(27,232)</u>	Income tax benefit/ (expense)
(Rugi)/laba periode berjalan	<u>(30,750)</u>		<u>53,013</u>	(Loss)/profit for the period
Keuntungan/(kerugian) komprehensif lainnya:				Other comprehensive income/(losses):
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	1,840		-	Changes in value of cash flow hedges
Kerugian aktuarial	(828)	16	(105,464)	Actuarial losses
Pajak penghasilan terkait	<u>(253)</u>		<u>26,363</u>	Related income tax
Keuntungan/(kerugian) komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	<u>759</u>		<u>(79,101)</u>	Other comprehensive income/(losses) for the period, net of tax
Jumlah kerugian komprehensif periode berjalan	<u>(29,991)</u>		<u>(26,088)</u>	Total comprehensive losses for the period
(Rugi)/laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>(7)</u>	22	<u>13</u>	Basic (loss)/earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Cadangan lindung nilai arus kas/ <i>Cash flows hedging reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2014	209,182	2,988,060	-	35,000	2,123,327	5,355,569	Balance as at 1 January 2014
Laba periode berjalan	-	-	-	-	53,013	53,013	<i>Profit for the period</i>
Penyisihan untuk cadangan umum	-	-	-	7,000	(7,000)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	(79,101)	(79,101)	<i>Actuarial losses on employee benefits obligations</i>
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	7,000	(33,088)	(26,088)	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo 30 September 2014	209,182	2,988,060	-	42,000	2,090,239	5,329,481	Balance as at 30 September 2014
Saldo 1 Januari 2015	209,182	2,988,060	(1,380)	42,000	2,215,958	5,453,820	Balance as at 1 January 2015
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(30,750)	(30,750)	<i>Loss for the period</i>
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	-	-	1,380	-	-	1,380	<i>Changes in value of cash flow hedges</i>
Kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	(621)	(621)	<i>Actuarial losses on employee benefits obligations</i>
Jumlah kerugian komprehensif periode berjalan	-	-	1,380	-	(31,371)	(29,991)	<i>Total comprehensive losses for the period</i>
Saldo 30 September 2015	209,182	2,988,060	-	42,000	2,184,587	5,423,829	Balance as at 30 September 2015

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2015	Catatan/ Notes	30 September/ September 2014	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	11,391,514		10,118,387	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(8,757,357)		(8,215,129)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(2,177,838)		(2,145,836)	<i>Payments to employees and others</i>
Kas yang dihasilkan/(digunakan) dari aktivitas operasi	<u>456,319</u>		<u>(242,578)</u>	<i>Cash generated/(used in) from operating activities</i>
Penerimaan penghasilan bunga	5,346		46,506	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran bunga	(23,596)		(3,274)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(47,719)		(56,055)	<i>Payments of income tax</i>
Kas bersih diperoleh/(digunakan) dari aktivitas operasi	<u>390,350</u>		<u>(255,401)</u>	Net cash provided/(used in) from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	2,131		31,773	<i>Proceeds from sale of property and equipments</i>
Perolehan aset tetap	(377,946)		(1,196,701)	<i>Acquisition of property and equipments</i>
Perolehan aset takberwujud	-		(9,573)	<i>Acquisition of intangible asset</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(375,815)</u>		<u>(1,174,501)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	50,000		150,000	<i>Proceeds from bank borrowings</i>
Pembayaran pinjaman bank	(200,000)		-	<i>Repayments of bank borrowings</i>
Kas bersih (digunakan)/diperoleh untuk aktivitas pendanaan	<u>(150,000)</u>		<u>150,000</u>	Net cash (used)/provided for financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(135,465)		(1,279,902)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	196,533		1,327,191	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	2,274		(88)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>63,342</u>		<u>47,201</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2014</u>	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents comprise of:
Kas dan setara kas	97,336		139,658	Cash and cash equivalents
Cerukan	<u>(33,994)</u>		<u>(92,457)</u>	Overdraft
	<u>63,342</u>		<u>47,201</u>	



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar yang telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftarkan dalam Tanda Daftar Perusahaan No. AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan No. 20338 dan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK-04/2014 dan No. 33/POJK-04/2014 dimuat dalam Akta Notaris No. 163 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0950560 tanggal 10 Juli 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3532237.AH.01.11 tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan bentuk usaha ritel lainnya seperti eceran khusus (apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 30 September 2015, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan *specialty store*. Ada dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala besar dan eceran skala kecil.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Pada 30 September 2015, kantor pusat Perseroan berlokasi di Bintaro, Tangerang Selatan. Perseroan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah S.H. dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU-0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338 and amendment of the articles of Association in order to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK-04/2014 and No. 33/POJK-04/2014 were effected by Notarial Deed No. 163 dated 17 June 2015 of Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0950560 dated 10 July 2015 and registered in Company Registration No. AHU-3532237.AH.01.11 year 2015 dated 10 July 2015.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket, and any other forms of retail business such as specialty retail (pharmacy, drugs, health and beauty store, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 30 September 2015, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket and specialty store. There are two principal retail activities being the large scale and the small scale.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

As at 30 September 2015, the Company's head office was located in Bintaro, South Tangerang. The Company operates stores which are located in major cities throughout Indonesia.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	<i>Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.</i>

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.</i>

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

30 September/September 2015

31 Desember/December 2014

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Ipung Kurnia
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen	Lindawati Gani
Komisaris Independen	Edy Sugito
Komisaris	Budi Setiadharna
Komisaris	Jonathan Chang
Komisaris	Graham Allan
Komisaris	Neil Galloway
Komisaris	Martin Lindstrom (*)

Ipung Kurnia
Erry Riyana Hardjapamekas
Lindawati Gani
Edy Sugito
Budi Setiadharna
Jonathan Chang
Anton Lukmanto (**)
Graham Allan
Neil Galloway

Board of Commissioners

*President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner*

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Stephane Deutsch
Direktur Independen	Arief Istanto (***)
Direktur	Xavier Thiry
Direktur	Heru Pribadi
Direktur	Mark Magee
Direktur	Hari Widyo (*)

Stephane Deutsch
Lasmaroha Simbolon (****)
Xavier Thiry
Arief Istanto
Heru Pribadi
Mark Magee

Board of Directors

*President Director
Independent Director
Director
Director
Director
Director*

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 30 SEPTEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND 30 SEPTEMBER 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan terdiri dari:

Komite Audit

Ketua	Lindawati Gani
Anggota	Gede Harja Wasistha
Anggota	Edy Sugito

(*) Pengangkatan diri mereka masing-masing sebagai Komisaris dan Direktur telah disetujui pada RUPS Tahunan 17 Juni 2015.

(**) Pengunduran diri sebagai Komisaris telah disetujui pada RUPS Tahunan 17 Juni 2015.

(***) Pengangkatan diri sebagai Direktur Independen telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada 30 Maret 2015.

(****) Pengunduran diri sebagai Direktur Independen telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa 30 Maret 2015.

Induk perusahaan langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation B.V. Induk perusahaan utama Perseroan adalah Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited yang mengendalikan Mulgrave Corporation B.V.

Pada 30 September 2015, Perseroan mempunyai 16.747 karyawan (30 September 2014: 16.929 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015 adalah Rp 893.168 (untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014: Rp 767.880).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada 30 Oktober 2015.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

1. GENERAL (continued)

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

Lindawati Gani
Gede Harja Wasistha
Edy Sugito

Audit Committee

Chairman
Member
Member

(*) Their appointment respectively as Commissioner and Director were approved in the AGMS on 17 June 2015.

(**) Resignation as Commissioner was approved in the AGMS on 17 June 2015.

(***) Appointment as Independent Director was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 30 March 2015.

(****) Resignation as Independent Director was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 30 March 2015.

The parent company is Mulgrave Corporation B.V. The ultimate parent is Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited which has control on Mulgrave Corporation B.V.

As at 30 September 2015, the Company had a total of 16,747 employees (30 September 2014: 16,929 employees) with total employee costs for the nine-month periods ended 30 September 2015 amounting to Rp 893,168 (for the nine-month periods ended 30 September 2014: Rp 767,880).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 30 October 2015.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 30 SEPTEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 3.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Standar akuntansi baru

Penerapan dari Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan" dan ISAK 28, "Pengkakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- ISAK 26 "Penilaian ulang derivative melekat"
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai asset"

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND 30 SEPTEMBER 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

New accounting standards

The implementation of Interpretation to Statement Financial Accounting ("ISAK") 27, "Transfer of Assets from Customers" and ISAK 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments" with an effective date of 1 January 2014 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current period or prior financial years.

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2014 are as follows:

- ISAK 26 "Reassessment of embedded derivatives"
- Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- PSAK 46 (revised 2014) "Income tax"
- PSAK 48 (revised 2014) "Impairment of asset"

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/5 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 30 SEPTEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND 30 SEPTEMBER 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Standar akuntansi baru (lanjutan)

- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : pengungkapan"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan dari standar interpretasi baru dan revisi tersebut.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

c. Penjabaran mata uang asing

1) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Kurs utama yang digunakan pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah Dollar Amerika Serikat (AS). Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dollar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu 1 Dollar AS/Rp 14.657 (31 Desember 2014: 1 Dollar AS/Rp 12.440).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation (continued)

New accounting standards (continued)

- PSAK 50 (revised 2014) "Financial instrument: presentation"
- PSAK 55 (revised 2014) "Financial instrument: recognition and measurement"
- PSAK 60 (revised 2014) "Financial instrument : disclosures"
- PSAK 68 "Fair value measurement"

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards and interpretations.

b. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosures".

c. Foreign currency translation

1) Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

2) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. The main exchange rate used as at 30 September 2015 and 31 December 2014 is United States (US) Dollar. At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia which is 1 US Dollar/Rp 14,657 (31 December 2014: 1 US Dollar/Rp 12,440).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

2) Transactions and balances (continued)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan lainnya – bersih".

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss and presented as part of "Other gains – net".

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown as part of borrowings in current liabilities.

e. Klasifikasi aset keuangan

e. Classification of financial assets

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha" (Catatan 5), "kas dan setara kas" (Catatan 4) dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables" (Note 5), "cash and cash equivalents" (Note 4) and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Salinghapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

f. Trade and other receivables

Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment of trade receivables.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as a hedge of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 30 SEPTEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND 30 SEPTEMBER 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

h. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

Pada awal transaksi, Perseroan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perseroan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindung nilai.

At the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di pendapatan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the profit or loss.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "keuntungan/(kerugian) lainnya - bersih".

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the profit or loss within "other gains/(losses) - net".

i. Penurunan nilai aset keuangan

i. Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 30 SEPTEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND 30 SEPTEMBER 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Perseroan mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan data perkembangan historis atas kemungkinan gagal bayar, jangka waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan terhadap pertimbangan manajemen mengenai kondisi ekonomi dan kredit saat ini apakah akan mengakibatkan kerugian aktual kemungkinan akan lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan berdasarkan data perkembangan historis.

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial assets (continued)

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

For loans and receivables category, the Company considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses historical trends of the probability of default, the timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by the historical trends.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 30 SEPTEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND 30 SEPTEMBER 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

i. Impairment of financial assets (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata bergerak".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "moving average" method.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

l. Property and equipments and depreciation

Property and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

**1. Property and equipments and
depreciation (continued)**

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20 - 40	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	3 - 7	<i>Office and store equipments</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	3 - 7	<i>Machinery and equipments</i>

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'keuntungan lainnya - bersih' di laporan laba rugi.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'other gains - net' in the profit or loss.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 30 SEPTEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND 30 SEPTEMBER 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

i. Property and equipments and depreciation (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipments are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipments account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

m. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

m. Investment property

Investment property, principally comprising apartment units, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using the cost model.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Penyusutan dibebankan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 22 tahun.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. Depreciation is charged using the straight-line method over its estimated useful life of 22 years.

n. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

n. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Sewa

o. Leases

Sewa operasi

Operating leases

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

Sewa pembiayaan

Finance leases

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan, sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

p. Goodwill

p. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. Goodwill is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Aset takberwujud lainnya

q. Other intangible assets

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas.

Software and software licenses have a finite useful life.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset takberwujud.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful live.

Waralaba yang diperoleh disajikan sebesar harga perolehan. Waralaba memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan selama estimasi masa manfaatnya.

Acquired franchise are shown at historical cost. Franchise have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of franchise over their estimated useful live.

r. Penghasilan tangguhan

r. Deferred income

Penghasilan yang dibayar dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

Income paid in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 30 SEPTEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa, biaya restrukturisasi dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

t. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

u. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND 30 SEPTEMBER 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs, restructuring costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

t. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

u. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Pinjaman (lanjutan)

u. Borrowings (continued)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Apabila tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

v. Revenues and expenses recognition

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi. Penjualan bersih disajikan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

Net revenue represents revenues earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities. Net revenue are presented net of returns, discounts, value added tax and development I tax.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

w. Perpajakan

w. Taxation

Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/17 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 30 SEPTEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat salinghapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

x. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND 30 SEPTEMBER 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

x. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits which are represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 30 SEPTEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program serta penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya di periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan.

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND 30 SEPTEMBER 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance with Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing year.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Imbalan kerja (lanjutan)

x. Employee benefits (continued)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after reporting date are discounted to present value.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit*.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

y. Laba per saham dasar

y. Basic earnings per share

Perseroan menyajikan data laba per saham dasar untuk saham biasa. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

The Company presents basic earnings per share data for its ordinary shares. Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

z. Beban emisi efek ekuitas

z. Expenses related to share issues

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 September 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 September 2012, expenses related to share issues are presented as a reduction in additional paid in capital.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 30 SEPTEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya.

Imbalan kerja

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND 30 SEPTEMBER 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

Employee benefits

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 30 SEPTEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND 30 SEPTEMBER 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Jika tingkat diskonto yang digunakan naik 1% dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun akan lebih rendah sebesar Rp 24.359. Namun jika tingkat diskonto yang digunakan turun 1%, maka nilai tercatat kewajiban pensiun akan lebih tinggi Rp 16.980.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuainya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perseroan membuat provisi untuk penurunan nilai persediaan sebesar Rp 150.339 (31 Desember 2014: Rp 169.596) berdasarkan estimasi penjualan persediaan yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan.

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Employee benefits (continued)

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Should the discount rate used increase by 1% from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be Rp 24,359 lower. On the other hand, should the discount rate used decrease by 1%, the carrying amount of pension obligations would be Rp 16,980 higher.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16 to the financial statements.

Provision for impairment of inventory

The Company has established provision for impairment of inventory amounting to Rp 150,339 (31 December 2014: Rp 169,596) based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Useful life estimate for property and equipments

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipments. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different than those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Kas			Cash on hand
Rupiah	56,715	86,775	Rupiah
Dolar AS	<u>266</u>	<u>242</u>	US Dollar
	<u>56,981</u>	<u>87,017</u>	
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	16,398	20,266	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	5,987	27,885	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Mandiri Tbk	4,378	-	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,228	2,198	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	756	2,497	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	357	3,484	Standard Chartered Bank
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	10	7	Others (below Rp 2,000 each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	9,094	13,055	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>147</u>	<u>124</u>	Citibank, N.A.
	<u>40,355</u>	<u>69,516</u>	
Deposito			Deposit
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	40,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
	<u>97,336</u>	<u>196,533</u>	

Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah untuk periode yang berakhir 30 September 2015 berkisar sekitar 4,60% - 5,50% (31 Desember 2014: 3,60% - 9,35%). PT Bank Permata Tbk merupakan pihak berelasi (Catatan 29a).

Interest rates per annum for Rupiah deposits for the period ended 30 September 2015 is around 4.60% - 5.50% (31 December 2014: 3.60% - 9.35%). PT Bank Permata Tbk is a related party (Note 29a).

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Promosi	314,718	332,724	Promotions
Kartu kredit dan lain-lain	<u>21,183</u>	<u>29,150</u>	Credit cards and others
	335,901	361,874	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(14,527)</u>	<u>(9,478)</u>	Allowance for impairment - of trade receivables
	<u>321,374</u>	<u>352,396</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

**5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(continued)**

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Lancar	140,156	226,291	Current
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	127,549	84,254	Overdue by less than 30 days
Jatuh tempo 30 - 90 hari	46,127	34,305	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>22,069</u>	<u>17,024</u>	Overdue by more than 90 days
	335,901	361,874	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(14,527)</u>	<u>(9,478)</u>	Allowance for impairment - of trade receivables
	<u><u>321,374</u></u>	<u><u>352,396</u></u>	

Pada 30 September 2015, piutang usaha sebesar Rp 181.218 (31 Desember 2014: Rp 126.105) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 30 September 2015, trade receivables of Rp 181,218 (31 December 2014: Rp 126,105) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

Pada 30 September 2015, piutang usaha sebesar Rp 14.527 (31 Desember 2014: Rp 9.478) mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan seluruhnya.

As of 30 September 2015, trade receivables of Rp 14,527 (31 December 2014: Rp 9,478) were impaired and an allowance was provided for the whole amount.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Saldo awal	9,478	3,614	Beginning balance
Penambahan	7,876	8,283	Addition
Penghapusbukuan piutang	<u>(2,827)</u>	<u>(2,419)</u>	Receivables written off
Saldo akhir	<u><u>14,527</u></u>	<u><u>9,478</u></u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Tidak terdapat piutang yang dijaminan.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables. There are no trade receivables pledged as collateral.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Persediaan untuk dijual*)	2,564,123	2,483,749	<i>Merchandise for sale*)</i>
Perlengkapan	<u>335</u>	<u>331</u>	<i>Supplies</i>
	2,564,458	2,484,080	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Provisi kehilangan persediaan	(69,041)	(43,413)	<i>Provision for inventory loss -</i>
- Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(150,339)</u>	<u>(169,596)</u>	<i>Provision for impairment - of inventory</i>
	<u>2,345,078</u>	<u>2,271,071</u>	

*) Termasuk barang dalam perjalanan.

*) Include goods in transit

Jumlah tercatat dari persediaan yang dicatat dengan nilai realisasi bersih pada 30 September 2015 adalah sebesar Rp 2.413.784 (31 Desember 2014: Rp 2.314.153).

The carrying amount of inventories which are recorded at net realisable value as of 30 September 2015 amounted to Rp 2,413,784 (31 December 2014: Rp 2,314,153).

Selama periode berjalan Perseroan menelaah dasar dari provisi untuk penurunan nilai dari persediaan terhadap seluruh skala toko dengan tujuan untuk mengenalkan dasar perhitungan yang lebih berkelanjutan. Penelaahan ini telah menyebabkan penurunan dari provisi terhadap penurunan nilai dari persediaan sebesar Rp 19.257 yang telah dibebankan sebagai "beban pokok pendapatan" di laporan laba rugi.

During the period the Company reviewed the basis of provisioning for impairment of inventory across all store formats with the objective of introducing a more sustainable basis calculation. This review resulted in a decrease of provision against impairment of inventory of Rp 19,257 which was charged to "cost of revenue" in the profit or loss.

Mutasi provisi atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for inventory is as follows:

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Saldo awal	213,009	90,541	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	67,145	156,994	<i>Addition</i>
Pembalikan	(37,511)	(33,108)	<i>Reversal</i>
Realisasi	<u>(23,263)</u>	<u>(1,418)</u>	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u>219,380</u>	<u>213,009</u>	<i>Ending balance</i>

Realisasi provisi atas persediaan merupakan realisasi atas penjualan dari persediaan yang telah diturunkan nilainya.

Realisation of provision for inventory represents sales realisation of the inventories which were written down to its net realisable value.

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah provisi atas persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada 30 September 2015, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 September 2015 sebesar US\$ 233,1 juta atau setara dengan Rp 3.417.258 (31 Desember 2014: US\$ 208,9 juta atau setara dengan Rp 2.598.786) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan persediaannya melalui Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai broker asuransi.

6. INVENTORIES (continued)

As at 30 September 2015, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 September 2015 amounting to US\$ 233.1 million or equivalent to Rp 3,417,258 (31 December 2014: US\$ 208.9 million or equivalent to Rp 2,598,786) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its inventory through Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

a. Biaya dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Sewa bangunan - pihak ketiga	273,063	249,275	<i>Building rental - third parties</i>
Asuransi	12,322	1,762	<i>Insurance</i>
Iklan dan promosi	3,613	22,753	<i>Advertising and promotion</i>
Ijin usaha	2,379	2,556	<i>Business licenses</i>
Lain-lain	6,495	3,211	<i>Others</i>
	<u>297,872</u>	<u>279,557</u>	
Bagian lancar	<u>270,152</u>	<u>219,481</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>27,720</u>	<u>60,076</u>	<i>Non-current portion</i>

b. Uang muka

b. Advances

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Uang muka perolehan aset tetap	141,289	161,450	<i>Advances for acquisition of property and equipments</i>
Uang muka kepada pemasok	75,993	74,098	<i>Advances to suppliers</i>
	<u>217,282</u>	<u>235,548</u>	
Bagian lancar	<u>75,993</u>	<u>74,098</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>141,289</u>	<u>161,450</u>	<i>Non-current portion</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS

30 September/September 2015					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	(Pengurangan)/ (Disposals)	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1,236,876	53,143	-	1,290,019	Land
Bangunan	1,289,401	42,155	46,844	1,378,032	Buildings
			(368)		Office and
Peralatan kantor dan toko	2,511,918	82,961	95,830	2,542,511	store equipments
Kendaraan	40,458	-	-	34,869	Vehicles
Mesin dan peralatan	172,017	20,808	3,146	193,968	Machinery and equipments
Aset dalam pembangunan	315,038	197,958	(242,713)	270,283	Assets under construction
Sub-jumlah	5,565,708	397,025	(96,893)	5,709,682	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	863,375	-	96,893	960,268	Buildings
Jumlah harga perolehan	6,429,083	397,025	(156,158)	6,669,950	Total cost
30 September/September 2015					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	(Pengurangan)/ (Disposals)	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(95,589)	(34,842)	-	(130,201)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,505,728)	(215,341)	-	(1,596,655)	Office and store equipments
Kendaraan	(23,533)	(3,953)	-	(22,575)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(55,609)	(22,623)	-	(76,335)	Machinery and equipments
Sub-jumlah	(1,680,459)	(276,759)	-	(1,825,766)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(130,499)	(37,417)	-	(167,916)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,810,958)	(314,176)	-	(1,993,682)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(7,737)	-	-	(5,387)	Provision for impairment of property and equipments
Nilai buku bersih	4,610,388			4,670,881	Net book value
31 Desember/December 2014					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	(Pengurangan)/ (Disposals)	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1,056,046	180,830	-	1,236,876	Land
Bangunan	697,948	368,083	225,282	1,289,401	Buildings
			(1,912)		Office and
Peralatan kantor dan toko	2,145,067	148,284	323,416	2,511,918	store equipments
Kendaraan	36,906	9,989	100	40,458	Vehicles
Mesin dan peralatan	69,467	88,234	14,758	172,017	Machinery and equipments
Aset dalam pembangunan	665,090	476,835	(826,887)	315,038	Assets under construction
Sub-jumlah	4,670,524	1,272,255	(263,331)	5,565,708	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	600,044	-	263,331	863,375	Buildings
Jumlah harga perolehan	5,270,568	1,272,255	(113,740)	6,429,083	Total cost

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

	31 Desember/December 2014				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	(Pengurangan)/ (Disposals)		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(69,364)	(28,036)	-	1,811	(95,589)	Buildings Office and store equipments
Peralatan kantor dan toko	(1,321,628)	(278,046)	-	93,946	(1,505,728)	Office and store equipments
Kendaraan	(23,922)	(5,003)	-	5,392	(23,533)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(41,506)	(14,545)	-	442	(55,609)	Machinery and equipments
Sub-jumlah	(1,456,420)	(325,630)	-	101,591	(1,680,459)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(87,719)	(42,780)	-	-	(130,499)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,544,139)	(368,410)	-	101,591	(1,810,958)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	-	(7,737)	-	-	(7,737)	Provision for impairment of property and equipments
Nilai buku bersih	<u>3,726,429</u>				<u>4,610,388</u>	Net book value

Penyusutan sejumlah Rp 314.176 (31 Desember 2014: Rp 368.410) telah dibebankan sebagai beban usaha.

Depreciation of Rp 314,176 (31 December 2014: Rp 368,410) was charged to operating expenses.

Pada 30 September 2015, provisi penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

As at 30 September 2015, provision for impairment of property and equipments is attributable to office and store equipments.

Pada 30 September 2015, Perseroan mempunyai 25 (31 Desember 2014: 24) lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 5 tahun sampai dengan 38 tahun. Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 30 September 2015, the Company had 25 (31 December 2014: 24) locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 5 to 38 years. The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 September 2015 sebesar US\$ 707,2 juta atau setara dengan Rp 10.365.670 (31 Desember 2014: US\$ 799,1 juta atau setara dengan Rp 9.941.144) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan aset tetapnya melalui Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai broker asuransi.

The Company's property and equipments were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 September 2015 amounting to US\$ 707.2 million or equivalent to Rp 10,365,670 (31 December 2014: US\$ 799.1 million or equivalent to Rp 9,941,144) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its property and equipments through Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan yang belum dalam kondisi siap pakai.

Assets under construction comprised of machinery, equipments and building which are not ready for use.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 7%-99% dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per 30 September 2015 diperkirakan akan selesai pada tahun 2017.

Pada 30 September 2015, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang tidak terpakai sementara dengan nilai yang signifikan. Pada 30 September 2015, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan Rp 910.676 (31 Desember 2014: Rp 788.573).

Pada 30 September 2015, jumlah nilai wajar untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan adalah sebesar Rp 2.892.789 (31 Desember 2014: Rp 2.785.852).

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Perhitungan kerugian dari pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Harga perolehan	156,158	113,740	Cost
Akumulasi penyusutan	(131,452)	(101,591)	Accumulated depreciation
Pemulihan penurunan nilai aset tetap	(2,746)	-	Reversal for impairment of property and equipment
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	21,960	12,149	Carrying value of property and equipments sold
Hasil penjualan aset tetap	(2,131)	(4,822)	Proceeds from sale of property and equipments
Kerugian penjualan aset tetap	<u>19,829</u>	<u>7,327</u>	Loss on sale of property and equipments

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS (continued)

As at 30 September 2015 and 31 December 2014, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 7%-99% of total value of contract. Assets under construction as at 30 September 2015 are estimated to be completed by 2017.

As at 30 September 2015, the Company does not have significant idle property and equipments. As at 30 September 2015, the Company has fully depreciated property and equipments which are still being used with the cost of Rp 910,676 (31 December 2014: Rp 788,573).

As at 30 September 2015, the fair value of the Company's land and building amounted to Rp 2,892,789 (31 December 2014: Rp 2,785,852).

Based on management review, the net book value of property and equipments after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipments pledged as collateral.

The calculation of the loss on disposal of property and equipments is as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN
SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

**9. NON-CURRENT ASSET CLASSIFIED AS
HELD FOR SALE**

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Properti investasi	6,128	6,128	<i>Investment properties</i>
	<u>6,128</u>	<u>6,128</u>	

Properti investasi yang merupakan dua unit apartemen yg dimiliki oleh Perseroan disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan dari manajemen pada Desember 2014 untuk menjual apartemen.

The investment property which represents two unit apartments owned by the Company have been presented as held for sale following the approval of the Company's management in December 2014 to sell the apartments.

Nilai wajar pada 30 September 2015 atas properti investasi sebesar Rp 12.116 ditentukan menggunakan metode pendekatan nilai pasar yang dilakukan oleh Wilson dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 27 Januari 2015.

As at 30 September 2015, fair value of investment property of Rp 12,116 was determined using the market value approach which was performed by Wilson and Partners, an independent appraiser, within its report dated 27 January 2015.

10. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

10. OTHER INTANGIBLE ASSETS

	1/1/2015	Penambahan/ Addition	30/9/2015	
Harga perolehan	143,185	-	143,185	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	<u>(59,505)</u>	<u>(15,186)</u>	<u>(74,691)</u>	<i>Accumulated amortisation</i>
Nilai buku bersih	<u>83,680</u>		<u>68,494</u>	<i>Net book value</i>
	1/1/2014	Penambahan/ Addition	31/12/2014	
Harga perolehan	124,597	18,588	143,185	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	<u>(40,694)</u>	<u>(18,811)</u>	<u>(59,505)</u>	<i>Accumulated amortisation</i>
Nilai buku bersih	<u>83,903</u>		<u>83,680</u>	<i>Net book value</i>

Aset takberwujud merupakan kapitalisasi biaya piranti lunak, dan jasa konsultasi dan biaya lain yang bisa diatribusikan secara langsung sehubungan dengan pemutakhiran sistem teknologi informasi dan perjanjian waralaba untuk usaha perabotan rumah Perseroan.

Intangible assets represent computer software cost, and consultation fee and other directly attributable franchise costs related to the upgrade the Company's information technology system and franchise agreement for the home furnishing operations.

Aset takberwujud diamortisasi selama 5-7 tahun dengan metode garis lurus. Perseroan mulai melakukan amortisasi atas harga perolehan piranti lunak pada saat piranti lunak telah selesai dipasang dan siap digunakan dan biaya waralaba pada saat toko perabotan rumah terkait mulai beroperasi.

Intangible assets are amortised over 5-7 years using the straight-line method. The Company started to amortise the computer software cost when the computer software had been installed and ready for use and the franchise fee when the related home furnishing store started to operate.

Amortisasi untuk periode yang berakhir 30 September 2015 sebesar Rp 15.186 (30 September 2014: Rp 13.863) dibebankan sebagai "beban usaha".

Amortisation for the period ended 30 September 2015 Rp 15,186 (30 September 2014: Rp 13,863) was charged to "operating expenses".

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Rupiah	1,625,248	1,541,571	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>70,567</u>	<u>42,945</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u><u>1,695,815</u></u>	<u><u>1,584,516</u></u>	

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan dari pihak ketiga.

This balance represents payables for inventory purchases from third parties.

12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

12. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya	370,472	371,554	<i>Acquisition of property and other intangible assets</i>
Uang jaminan penyewa	34,557	32,593	<i>Refundable tenant deposits</i>
Kupon belanja Hero	23,755	19,616	<i>Hero coupon certificates</i>
Utilitas	15,496	12,184	<i>Utilities</i>
Uang muka dari penyewa	9,203	3,988	<i>Tenant advances</i>
Astek	6,739	365	<i>Astek</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>24,469</u>	<u>12,801</u>	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u><u>484,691</u></u>	<u><u>453,101</u></u>	
	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Rupiah	474,517	439,274	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>10,174</u>	<u>13,827</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u><u>484,691</u></u>	<u><u>453,101</u></u>	

13. AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Sewa	74,733	63,410	<i>Rent</i>
Iklan dan promosi	63,564	34,467	<i>Advertising and promotion</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	60,148	46,368	<i>Repairs and maintenance</i>
Utilitas	49,716	51,295	<i>Utilities</i>
Keamanan	27,118	19,653	<i>Security</i>
Distribusi	21,402	29,770	<i>Distribution</i>
Asuransi	14,895	15,045	<i>Insurance</i>
Jasa profesional	6,472	4,522	<i>Professional fee</i>
Perjalanan dinas	3,769	8,058	<i>Transportation</i>
Administrasi kartu kredit	3,034	2,775	<i>Credit card administration</i>
Bunga Bank	2,783	3,120	<i>Interest</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>18,739</u>	<u>16,703</u>	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u><u>346,373</u></u>	<u><u>295,186</u></u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROVISI

14. PROVISIONS

	<u>30 September/September 2015</u>		<u>31 Desember/December 2014</u>		
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	
Biaya pemulihan toko	-	9,395	-	8,703	Reinstatement cost
Penutupan Toko	2,635	-	2,082	-	Store closures
Lain-lain	5,113	-	5,113	-	Others
	<u>7,748</u>	<u>9,395</u>	<u>7,195</u>	<u>8,703</u>	

- a) Provisi biaya pemulihan toko diakui untuk biaya yang akan terjadi atas pembongkaran, pemindahan atau restorasi ruangan yang disewa ke kondisi awal pada akhir periode sewa.
- b) Provisi penutupan toko diakui untuk beban yang akan terjadi pada saat Perseroan menghentikan operasional toko.

- a) A provision of reinstatement cost is recognised for cost to be incurred for dismantlement, removal or restoration of the space rented to the initial condition at the end of lease period.
- b) A provision for store closure is recognised for expense to be incurred at the time the Company close-down the stores.

Mutasi provisi adalah sebagai berikut:

Movement in the provision is as follows:

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Saldo awal	15,898	13,916	Beginning balance
Penambahan	2,023	2,082	Addition
Realisasi	(778)	(100)	Realisation
Saldo akhir	<u>17,143</u>	<u>15,898</u>	Ending balance

15. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN

15. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT

	<u>30 September/September 2015</u>						Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate
	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>			<u>Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility</u>			
	<u>Terikat/ Committed</u>	<u>Tidak terikat/ Uncommitted</u>	<u>Jumlah saldo/ Outstanding balance</u>	<u>Terikat/ Committed</u>	<u>Tidak terikat/ Uncommitted</u>	<u>Pinjaman/ Loan</u>	
<i>Pinjaman/Credit - Rp</i>							
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	100,000	50,000	23 Oktober/ October 2015	25 April/ April 2016	5 Oktober/ October 2015	Term lending rate - 3%
Standard Chartered Bank	-	200,000	-	-	12 April/ April 2016	-	Bank's C.O.F + 4.5%
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch	200,000	-	-	25 April/ April 2016	-	-	JIBOR + margin 2.10%
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000	-	50,000	23 November/ November 2015	-	26 Oktober/ October 2015	JIBOR + margin 2.15%
	-	-	50,000	-	-	28 Oktober/ October 2015	
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	31 Oktober/ October 2015	-	Lenders C.O.F + 3.75%
<i>Cerukan/Overdraft - Rp</i>							
Citibank, N.A., Indonesia	-	200,000	33,994	-	6 April/ April 2016	1 Oktober/ October 2015	10.50%
	<u>800,000</u>	<u>600,000</u>	<u>183,994</u>				

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

**15. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT
(continued)**

31 Desember/December 2014						
Jumlah fasilitas/ Facility amount			Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility			Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate
Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Jumlah saldo/ Outstanding balance	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Pinjaman/ Loan	
<i>Pinjaman/Credit - Rp</i>						
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	100,000	-	23 Oktober/ October 2015	30 April/ April 2015	- Term lending rate - 3%
Standard Chartered Bank	-	200,000	-	-	12 April/ April 2015	- Bank's C.O.F + 4.5%
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch	200,000	-	75,000	25 Juni/ June 2015	-	9 Januari/ January 2015 JIBOR + margin 2.10%
	-	-	75,000	-	-	16 Januari/ January 2015
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000	-	100,000	23 November/ November 2015	-	19 Januari/ January 2015 JIBOR + margin 2.15%
	-	-	50,000	-	-	22 Januari/ January 2015
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	30 Oktober/ October 2015	- Lenders C.O.F + 3.75%
<i>Cerukan/Overdraft - Rp</i>						
Citibank, N.A., Indonesia	-	200,000	39,688	-	6 April/ April 2015	02 Januari/ January 2015 10.50%
	800,000	600,000	339,688			

Suku bunga per tahun pinjaman bank dan cerukan dalam Rupiah untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015 berkisar antara 7,92% - 9,65% (31 Desember 2014: 8,05% - 9,81%).

Annual interest rates of bank borrowings and overdraft denominated in Rupiah for the nine-month period ended 30 September 2015 ranged from 7.92% - 9.65% (31 December 2014: 8.05% - 9.81%).

Seluruh pinjaman dan cerukan yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai modal kerja dan belanja modal Perseroan.

The borrowings and overdraft are used to finance the Company's working capital and capital expenditures.

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

The Company has the following unused borrowing facilities:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Suku bunga mengambang:			Floating rate:
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	1,216,006	1,060,312	Expiring within one year -
	1,216,006	1,060,312	

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas tidak dijamin.

The above loan facilities are not secured.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun	13,647	(1,338)	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	56,111	49,275	<i>Other long-term benefits -</i>
	69,758	47,937	
- Imbalan kerja jangka pendek	32,753	39,924	<i>Short-term employee benefits -</i>
	102,511	87,861	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(36,431)	(53,130)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	66,080	34,731	<i>Non-current portion</i>
Jumlah kumulatif keuntungan aktuarial yang diakui sebagai pendapatan/(kerugian) komprehensif lainnya, adalah sebagai berikut:			<i>Cumulative actuarial gain recognised in other comprehensive income/(losses), are as follows:</i>
	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Saldo awal (Kerugian)/keuntungan aktuarial periode berjalan	72,114 (828)	(2,388) 74,502	<i>Beginning balance Actuarial (losses)/gains for the period</i>
Saldo akhir	71,286	72,114	<i>Ending balance</i>

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefit liabilities recognised in the statement of financial position is determined as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Nilai kini kewajiban	13,647	2,130	56,111	49,275	69,758	51,405	<i>Present value of obligation Unrecognised past service costs</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	(3,468)	-	-	-	(3,468)	
	13,647	(1,338)	56,111	49,275	69,758	47,937	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the period is as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Pada awal tahun	2,130	97,552	49,275	47,401	51,405	144,953	At beginning of the year
Biaya jasa kini	35,255	46,212	11,349	8,344	46,604	54,556	Current service costs
Biaya bunga	(571)	11,265	3,002	4,083	2,431	15,348	Interest cost
(Kerugian)/keuntungan actuarial	828	(73,959)	-	(4,863)	828	(78,822)	Actuarial (loss)/gains
Imbalan yang dibayarkan	(1,020)	2,004	(7,515)	(5,690)	(8,535)	(3,686)	Benefits paid
luran yang dibayarkan	(22,975)	(80,944)	-	-	(22,975)	(80,944)	Contributions paid
	<u>13,647</u>	<u>2,130</u>	<u>56,111</u>	<u>49,275</u>	<u>69,758</u>	<u>51,405</u>	

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi (beban usaha) adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss (operating expenses) are as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
Biaya jasa kini	12,638	11,648	11,349	5,949	23,987	17,597	Current service costs
Biaya bunga	25,514	26,807	3,002	3,018	28,516	29,825	Interest cost
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	-	1,360	-	-	-	1,360	Amortisation of unrecognised past service cost
Kerugian actuarial yang diakui	-	-	-	1,304	-	1,304	Recognition of actuarial loss
	<u>38,152</u>	<u>39,815</u>	<u>14,351</u>	<u>10,271</u>	<u>52,503</u>	<u>50,086</u>	

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in the liability recognised in statements of financial position are as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Saldo awal	(1,338)	92,471	49,275	47,401	47,937	139,872	Beginning balance
Beban periode berjalan	38,152	59,633	14,351	7,564	52,503	67,197	Current period expense
Kerugian/(keuntungan) actuarial yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya	828	(74,502)	-	-	828	(74,502)	Actuarial loss/(gains) in other comprehensive income
Jumlah yang dibayarkan dalam periode berjalan	(1,020)	2,004	(7,515)	(5,690)	(8,535)	(3,686)	Amounts paid during the period
luran yang dibayarkan	(22,975)	(80,944)	-	-	(22,975)	(80,944)	Contributions paid
	<u>13,647</u>	<u>(1,338)</u>	<u>56,111</u>	<u>49,275</u>	<u>69,758</u>	<u>47,937</u>	

Penilaian actuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on the Company's Collective Labour Agreement and Manpower Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

(continued)

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Tingkat diskonto	9.0%	9.0%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	6.0%	6.0%	<i>Salary increment rate</i>

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2x). Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan melakukan kontribusi sebesar Rp 22.975 selama periode 1 Januari 2015 – 30 September 2015 (1 Januari 2014 – 31 Desember 2014: Rp 80.944) kepada DPLK tersebut.

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2x). In regards to this the Company has made the contribution of Rp 22,975 in period 1 January 2015 – 30 September 2015 (1 January 2014 – 31 December 2014: Rp 80,944) to the DPLK.

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk periode buku yang berakhir 30 September 2015 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Detail of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liability for the period ended 30 September 2015 and previous four annual periods are as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011	
Nilai kini kewajiban	69.758	51.405	144.953	265.372	242.020	<i>Present value of obligation Experience adjustment on plan liabilities</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	-	(22.145)	81.157	(8.514)	(15.296)	

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Pajak penghasilan badan	66,738	36,435	<i>Corporate income tax</i>
Pajak pertambahan nilai	48,023	80,184	<i>Value-added tax</i>
	<u>114,761</u>	<u>116,619</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Lain-lain:			Others:
- Pasal 21	2,561	2,857	Article 21 -
- Pasal 23, 26 dan Final	8,004	7,753	Articles 23, 26 and Final tax -
- Pajak Pembangunan I dan Undian	6,101	6,199	Development and Lottery Taxes
	<u>16,666</u>	<u>16,809</u>	

c. (Imbalan)/beban pajak penghasilan

c. Income tax (benefit)/expense

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>30 September/ September 2014</u>	
Kini:			Current:
- Final	16,858	21,761	Final -
Tangguhan	(29,995)	5,471	Deferred
	<u>(13,137)</u>	<u>27,232</u>	

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the taxable income for the nine-month periods ended 30 September 2015 and 2014 is as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. (Imbalan)/beban pajak penghasilan (lanjutan)	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	c. <i>Income tax (benefit)/expense</i> (continued)
(Rugi)/laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	(43,887)	80,245	<i>The Company's (loss)/profit before income tax</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(128,591)	(180,416)	<i>Income subject to final tax</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	52,498	51,445	<i>Benefits in kind and non-deductible expense</i>
	<u>(76,093)</u>	<u>(128,971)</u>	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan untuk persediaan	14,242	1,796	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	20,997	(28,600)	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual dan provisi	19,132	36,238	<i>Accruals and provisions</i>
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset takberwujud	(15,715)	(31,316)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation and amortization of fixed assets and intangible assets</i>
	<u>38,656</u>	<u>(21,882)</u>	
Rugi Perseroan Kena pajak periode berjalan	(81,324)	(70,608)	<i>Tax loss of the Company for the current period</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	-	-	<i>Income tax expense of the Company</i>
Dikurangi : Pajak dibayar dimuka	(66,738)	(31,989)	<i>Less: Prepaid taxes</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(66,738)</u>	<u>(31,989)</u>	<i>Corporate income taxes overpaid</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. (Imbalan)/beban pajak penghasilan
(lanjutan)

c. Income tax (benefit)/expense (continued)

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>30 September/ September 2014</u>	
(Rugi)/laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	(43,887)	80,245	The Company's (loss)/profit before income tax
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	(10,972)	20,061	Tax expense at tax rate of 25%
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(32,148)	(45,104)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	13,125	12,861	Benefits in kind and non-deductible expenses
Rugi fiskal yang tidak diakui	-	17,653	Unrecognized tax loss
Pajak kini dan tangguhan	(29,995)	5,471	Current and deferred tax
Pajak final	16,858	21,761	Final tax
(Imbalan)/beban pajak penghasilan	<u>(13,137)</u>	<u>27,232</u>	Income tax (benefit)/expense

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

	<u>1 Januari/ January 2015</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
Akumulasi rugi pajak	9,095	20,331	-	29,426	Accumulated tax losses
Provisi untuk persediaan	64,726	3,561	-	68,287	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	11,984	5,249	207	17,440	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi	34,582	4,783	-	39,365	Accruals and provisions
Cadangan lindung nilai arus kas	460	-	(460)	-	Cash flow hedging reserve
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(89,777)	(3,929)	-	(93,706)	Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments
	<u>31,070</u>	<u>29,995</u>	<u>(253)</u>	<u>60,812</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

d. Deferred tax assets-net (continued)

	1 Januari/ January 2014	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2014	
Akumulasi rugi pajak	-	9,095	-	9,095	Accumulated tax losses
Provisi untuk persediaan	35,020	29,706	-	64,726	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	34,968	(4,358)	(18,626)	11,984	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi	28,050	6,532	-	34,582	Accruals and provisions
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	460	460	Cash flow hedging reserve
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(76,430)	(13,347)	-	(89,777)	Difference between commercial and fiscal net book values for property and equipments
	<u>21,608</u>	<u>27,628</u>	<u>(18,166)</u>	<u>31,070</u>	

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Perseroan memiliki akumulasi rugi pajak pada 30 September 2015 Rp 117.704 (31 Desember 2014: Rp 36.381) yang belum terpakai yang akan kadaluarsa pada tahun 2020 (31 Desember 2014: 2019).

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised. The Company has accumulated unused tax losses as of 30 September 2015 Rp 117,704 (31 December 2014: Rp 36,381) which will expire in 2020 (31 December 2014: 2019).

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Pemeriksaan pajak

f. Tax assessment

Pada bulan Januari 2015, Perseroan menerima Surat Perintah Pemeriksaan untuk tahun pajak 2010 dan 2011. Pada tanggal pelaporan keuangan ini diterbitkan, Perseroan masih dalam proses pemeriksaan oleh Kantor Pajak.

In January 2015, the Company received the notification for the tax audit on fiscal year 2010 and 2011. As at the issuance date of the financial statements, the audit is still in process by the Tax Office.

18. PENGHASILAN TANGGUHAN

18. DEFERRED INCOME

a. Bagian lancar

a. Current portion

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Sewa	26,764	20,423	Rental
Promosi dan pameran	4,394	8,115	Promotion and exhibition
Lain-lain	779	104	Others
	<u>31,937</u>	<u>28,642</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENGHASILAN TANGGUHAN (lanjutan)

b. Bagian tidak lancar

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014
Sewa	<u>11,428</u>	<u>10,255</u>

18. DEFERRED INCOME (continued)

b. Non-current portion

Rental

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 30 September 2015 and 31 December 2014 were as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2015	2014	2015	2014	2015	2014
Mulgrave Corporation B.V.	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.58%	63.58%
(*) The Dairy Farm Company, Limited	849,340,677	729,975,094	42,467	36,499	20.30%	17.45%
PT Hero Pusaka Sejati	112,123,931	112,123,931	5,606	5,606	2.68%	2.68%
Lain-lain/Others	<u>561,974,432</u>	<u>681,340,015</u>	<u>28,099</u>	<u>34,067</u>	<u>13.44%</u>	<u>16.29%</u>
	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<u>209,182</u>	<u>209,182</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui CLSA Ltd.

*) Number of shares include shares owned by the shareholders through CLSA Ltd.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	30 September/ September		
	2015	2014	
Agio saham:			Share premium:
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	Initial Public Offering year 1989 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	Rights Issue year 1990 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	Rights Issue year 1992 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	Rights Issue year 2001 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	<u>2,935,131</u>	<u>2,935,131</u>	Rights Issue year 2013 -
	<u>3,066,780</u>	<u>3,066,780</u>	
Dikurangi:			Less:
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	Bonus shares year 1993 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2001	(1,599)	(1,599)	Rights Issue costs year 2001 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2013	<u>(18,296)</u>	<u>(18,296)</u>	Rights Issue costs year 2013 -
	<u>(78,720)</u>	<u>(78,720)</u>	
	<u>2,988,060</u>	<u>2,988,060</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan pada 30 September 2015 adalah Rp 42.000 (31 Desember 2014: Rp 42.000).

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balance of appropriated retained earnings as at 30 September 2015 is Rp 42,000 (31 December 2014: Rp 42,000).

22. LABA PER SAHAM DASAR

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
(Rugi)/laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>(30,750)</u>	<u>53,013</u>	(Loss)/profit for the period attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)
(Rugi)/laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>(7)</u>	<u>13</u>	Basic (loss)/earnings per share (full Rupiah)
Perseroan tidak memiliki instrumen yang berpotensi dilutif sehingga tidak ada perhitungan atas laba per saham dilusian.			The Company does not have any dilutive potential instruments. As such, there is no calculation for diluted earnings per share.

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
Pendapatan kotor	12,981,376	11,242,384	Gross revenue
Potongan rabat	<u>(1,634,139)</u>	<u>(1,147,208)</u>	Sales rebates
	<u>11,347,237</u>	<u>10,095,176</u>	
Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014			There were no sales made to related party for the nine-month periods ended 30 September 2015 and 2014.
Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.			No revenue earned from third party customers exceeded 10% of total net revenue.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

24. EXPENSES BY NATURE

a. BEBAN POKOK PENDAPATAN

a. COST OF REVENUE

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
Persediaan untuk dijual - awal	2,483,749	1,917,030	Merchandise for sale- beginning
Pembelian - bersih dan biaya persediaan lainnya	<u>8,862,189</u>	<u>8,193,111</u>	Purchases - net and other inventory cost
	11,345,938	10,110,141	
Persediaan untuk dijual - akhir	<u>(2,564,123)</u>	<u>(2,333,522)</u>	Merchandise for sale- ending
Beban pokok pendapatan	<u>8,781,815</u>	<u>7,776,619</u>	Cost of revenue
Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.			There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.

b. BEBAN USAHA

b. OPERATING EXPENSES

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
Gaji dan tunjangan	893,168	767,880	Salaries and allowances
Sewa	397,917	380,070	Rent
Penyusutan dan amortisasi	329,362	279,080	Depreciation and amortisation
Utilitas	308,136	326,920	Utilities
Iklan dan promosi	167,423	119,330	Advertising and promotion
Administrasi kantor	114,176	106,072	Office administration
Keamanan	86,796	68,363	Security
Distribusi	78,620	90,480	Distribution
Pengepakan dan pelabelan harga	66,484	64,274	Packaging and price labelling
Pemeliharaan dan perbaikan	52,756	44,845	Repair and maintenance
Asuransi	47,777	47,055	Insurance
Administrasi kartu kredit bank	44,986	44,465	Bank charges credit cards
Transportasi	35,994	38,752	Transportation
Telekomunikasi	30,646	25,266	Telecommunications
Biaya waralaba	23,117	-	Franchise fee
Jasa profesional	21,420	13,620	Professional fees
Ijin usaha	11,044	9,364	Business licenses
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	<u>21,137</u>	<u>18,960</u>	Others (below Rp 5,000)
	<u>2,730,959</u>	<u>2,444,796</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/43 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN KEUANGAN

25. FINANCE COST

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>30 September/ September 2014</u>	
Beban bunga:			<i>Interest expense:</i>
- Pinjaman bank	<u>23,259</u>	<u>4,595</u>	<i>Bank borrowings -</i>
	<u>23,259</u>	<u>4,595</u>	

26. KEUNTUNGAN LAINNYA – BERSIH

26. OTHER GAINS – NET

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>30 September/ September 2014</u>	
Pendapatan sewa	135,728	123,559	<i>Rental income</i>
Pendapatan utilitas	25,734	23,344	<i>Utilities income</i>
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap dan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	(19,829)	21,998	<i>(Losses)/gain on sale of property and equipments and non-current asset classified as held for sale</i>
Keuntungan/(kerugian) :			<i>Gain/(losses) on:</i>
- selisih kurs	1,815	508	<i>foreign exchange -</i>
- lindung arus	(1,593)	-	<i>hedge -</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>10</u>	<u>26</u>	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u>141,865</u>	<u>169,435</u>	

27. LIABILITAS KONTINJENSI

27. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 30 September 2015 and 31 December 2014, the Company had no significant contingent liabilities.

28. KOMITMEN

28. COMMITMENTS

- a. Pada 30 September 2015, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 918.814 (31 Desember 2014: Rp 323.611).
- b. Ikatan sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:

- a. As at 30 September 2015, the Company had commitments to purchase property and equipments of Rp 918,814 (31 December 2014: Rp 323,611).*
- b. Commitments under non-cancellable operating leases:*

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	243,932	232,164	<i>Payable less than one year</i>
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	109,779	111,676	<i>Payable between one and two years</i>
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	194,323	179,406	<i>Payable between two and five years</i>
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>47,865</u>	<u>31,604</u>	<i>Payable later than five years</i>
Jumlah ikatan sewa operasi	<u>595,899</u>	<u>554,850</u>	<i>Total operating lease commitments</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/44 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Pemilik saham/Shareholder	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/Technical advice
Perusahaan asosiasi dari induk utama/Associate of ultimate parent	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	Jardine Lloyd Thompson	Broker asuransi/Insurance broker
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank/ Placement of cash in banks
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Serasi logistics Indonesia Tbk	Jasa logistik dan distribusi/ Logistic and distribution services
Entitas sepengendali/Entity under common control	Dairy Farm International, South Asia Pte, Singapore	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	DFI Treasury Limited	Fasilitas pinjaman tidak terikat/ Uncommitted loan facility
Pihak berelasi lainnya/Other related party	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/Import services Pembelian barang dagangan/ Purchase of merchandise for sale
Pihak berelasi lainnya/Other related party	PT Hero Intiputra	Pembelian barang dagangan/ Purchase of merchandise for sale
Personel manajemen kunci/Key management personnel	Dewan komisaris dan direksi/ Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	<u>30 September/September 2015</u>		<u>31 Desember/December 2014</u>		
	<u>Rp</u>	<u>%¹⁾</u>	<u>Rp</u>	<u>%¹⁾</u>	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Permata Tbk	756	0.78%	2,497	1.27%	PT Bank Permata Tbk
*) % terhadap jumlah kas dan setara kas					
Liabilitas					
Utang usaha					
PT Mitra Sarana Purnama	6,312	0.22%	3,109	0.11%	PT Mitra Sarana Purnama
Lain-lain	469	0.02%	2,301	0.08%	Others
	6,781	0.24%	5,410	0.19%	
Utang lain-lain					
The Dairy Farm Company, Limited	197	0.01%	1,166	0.04%	The Dairy Farm Company, Limited
Lain-lain	2,419	0.08%	1,450	0.05%	Others
	2,616	0.09%	2,616	0.09%	
Akrual					
PT Serasi Logistics Indonesia Tbk	3,202	0.11%	4,170	0.15%	PT Serasi Logistics Indonesia Tbk
*) % terhadap jumlah liabilitas					

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	30 September/ September 2015		30 September/September 2014		
	Rp	%^{*)}	Rp	%^{*)}	
Pembelian					Purchases
PT Mitra Sarana Purnama	91,516	1.03%	61,451	0.75%	PT Mitra Sarana Purnama
The Dairy Farm Company, Limited	1,298	0.01%	1,399	0.02%	The Dairy Farm Company, Limited
PT Hero Intiputra	1,152	0.01%	3,225	0.04%	PT Hero Intiputra
Lain-lain	264	0.00%	341	0.00%	Others
	<u>94,230</u>	<u>1.05%</u>	<u>66,416</u>	<u>0.81%</u>	

*) % terhadap jumlah pembelian -bersih dan biaya persediaan lainnya

*) % of total purchases -net and other inventory cost

	30 September/ September 2015		30 September/September 2014		
	Rp	%^{*)}	Rp	%^{*)}	
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
PT Serasi Logistics Indonesia Tbk	14,586	0.53%	17,867	0.82%	PT Serasi Logistics Indonesia Tbk
The Dairy Farm Company, Limited	5,652	0.21%	7,678	0.35%	The Dairy Farm Company, Limited
Lain-lain	3,447	0.13%	1,517	0.07%	Others
	<u>23,685</u>	<u>0.87%</u>	<u>27,062</u>	<u>1.24%</u>	

*) % terhadap jumlah beban usaha

*) % of total operating expenses

	30 September/ September 2015		30 September/September 2014		
	Rp	%^{*)}	Rp	%^{*)}	
Beban gaji dan tunjangan Direksi					Salaries and allowance of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	20,385	2.28%	19,287	2.51%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	675	0.08%	718	0.09%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	666	0.07%	735	0.10%	Other long-term benefits
	<u>21,726</u>	<u>2.43%</u>	<u>20,740</u>	<u>2.70%</u>	
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					Salaries and allowance of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	1,791	0.20%	1,950	0.25%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	306	0.03%	303	0.04%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	9	0.00%	11	0.00%	Other long-term benefits
	<u>2,106</u>	<u>0.23%</u>	<u>2,264</u>	<u>0.29%</u>	

*) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan

*) % of total salaries and allowances expenses

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

Untuk tujuan pelaporan manajemen, operasi Perseroan dibagi dalam dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala kecil dan eceran skala besar. Eceran skala besar terdiri dari usaha supermarket, hipermarket dan perabotan rumah. Eceran skala kecil berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus dan minimarket. Usaha eceran utama tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perseroan, sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company's operation are currently organised into two principle retail activities, namely the large format and small format. The large scale consists of supermarket, hypermarket and home furnishing operations. The small format relates to specialty retail operations and minimarket. These principle retail activities are the basis on which the Company report their primary segment information, as follows:

	30 September/September 2015			30 September/September 2014			
	Skala eceran/ Retailing format			Skala eceran/ Retailing format			
	Besar/ Large	Kecil/ Small	Jumlah/ Total	Besar/ Large	Kecil/ Small	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	10,416,662	930,575	11,347,237	9,197,651	897,525	10,095,176	Net revenue
Hasil segmen	95,383	(56,614)	38,769	88,496	16,936	105,432	Segment result
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			(62,441)			(62,236)	Unallocated corporate expenses
(Rugi)/laba usaha			(23,672)			43,196	Operating (loss)/income
(Beban)/penghasilan keuangan – bersih			(20,215)			37,049	Finance (loss)/income - net
Imbalan/(beban) pajak penghasilan			13,137			(27,232)	Income tax benefit/(expense)
(Rugi)/laba periode berjalan			<u>(30,750)</u>			<u>53,013</u>	(Loss)/profit for the period
Penyusutan dan amortisasi	289,187	34,808	323,995	243,037	29,167	272,204	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			5,367			6,876	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			<u>329,362</u>			<u>279,080</u>	Total depreciation and amortisation
	30 September/September 2015			31 Desember/December 2014			
	Skala eceran/ Retailing format			Skala eceran/ Retailing format			
	Besar/ Large	Kecil/ Small	Jumlah/ Total	Besar/ Large	Kecil/ Small	Jumlah/ Total	
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	7,153,990	638,808	7,792,798	7,168,307	591,113	7,759,420	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			530,986			536,222	Unallocated corporate assets
Jumlah aset			<u>8,323,784</u>			<u>8,295,642</u>	Total assets
Liabilitas segmen	2,270,582	181,203	2,451,785	2,267,820	174,627	2,442,447	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			448,170			399,375	Unallocated corporate liabilities
Jumlah liabilitas			<u>2,899,955</u>			<u>2,841,822</u>	Total liabilities
Pembiayaan barang modal	304,754	39,486	344,240	1,142,662	97,040	1,239,702	Capital expenditures
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			50,937			146,437	Unallocated capital expenditures
Jumlah pembiayaan modal			<u>395,177</u>			<u>1,386,139</u>	Total capital expenditures

Segmen usaha Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Company's business segments exclusively operate in Indonesia.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari transaksi komersial di masa depan dan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 30 September 2015 dan Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Mata uang asing (nilai penuh)

	30 September/September 2015				
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	MYR
Aset					
Kas dan setara kas	648,599	-	-	-	-
Aset lain-lain	344,524	-	-	-	-
Jumlah aset	993,123	-	-	-	-
Liabilitas					
Utang usaha	(4,814,560)	-	-	-	-
Utang lain-lain:					
- Pihak ketiga	(663,102)	(22,449)	-	(8,280)	-
- Pihak berelasi	22,316	-	(274,375)	-	(689,717)
Akrual	-	-	-	-	-
Jumlah liabilitas	(5,455,346)	(22,449)	(274,375)	(8,280)	(689,717)
Liabilitas bersih	(4,462,223)	(22,449)	(274,375)	(8,280)	(689,717)
Nilai yang setara Rupiah	(65,402)	(370)	(519)	(51)	(2,274)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2015 and December 2014 are as follows:

Foreign currency (full amount)

	Assets
Cash and cash equivalents	
Other assets	
Total assets	
Liabilities	
Trade payables	
Other payables:	
Third parties	
Related parties	
Accrued expenses	
Total liabilities	
Net liabilities	
Rupiah equivalent	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) **Risiko pasar** (lanjutan)

(i) **Market risk** (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

Foreign exchange risk (continued)

	31 Desember/December 2014					
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	MYR	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	1,068,848	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	366,915	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	1,435,763	-	-	-	-	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(3,452,195)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(1,067,962)	(27,170)	-	(13,800)	-	Third parties -
- Pihak berelasi	(2,494)	-	(689,781)	-	(472,530)	Related parties -
Akrual	(7,210)	-	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(4,529,861)	(27,170)	(689,781)	(13,800)	(472,530)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(3,094,098)	(27,170)	(689,781)	(13,800)	(472,530)	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	(38,491)	(411)	(1,106)	(130)	(1,683)	Rupiah equivalent

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul. Sebagian dari risiko ini juga dikelola menggunakan lindung nilai arus kas yang berasal dari liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures. These exposures are also managed partly by using cash flow hedges that arise from monetary liabilities in the same foreign currency.

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS. Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, jika mata uang Rupiah melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba periode berjalan setelah pajak dan ekuitas akan lebih rendah Rp 3.270 (31 Desember 2014: lebih rendah Rp 1.925).

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 30 September 2015 and 31 December 2014, if Rupiah had weakened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the period and equity would have been lower Rp 3,270 (31 December 2014: lower Rp 1,925).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga deposito, pinjaman bank dan cerukan (bersama-sama, "Pinjaman"). Suku bunga atas deposito dan Pinjaman dapat berfluktuasi sepanjang periode deposito dan Pinjaman.

Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba periode berjalan akan lebih rendah Rp 920 (31 Desember 2014: lebih rendah Rp 1.498).

(ii) Manajemen risiko modal

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio utang bersih terhadap ekuitas.

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Jumlah pinjaman	(183,994)	(339,688)	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>97,336</u>	<u>196,533</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	(86,658)	(143,155)	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	5,423,829	5,453,820	<i>Total equity</i>
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	0.02	0.03	<i>Net debt to equity ratio</i>

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on time deposit, interest-bearing bank borrowings and overdraft (collectively, "Borrowing"). Interest rate for time deposit and borrowing can fluctuate over the time deposit and borrowing period.

As at 30 September 2015 and 31 December 2014, if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, the impact to the profit for the period would have been lower Rp 920 (31 December 2014: lower Rp 1,498).

(ii) Capital risk management

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure, and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, current and future profitability, projected operating cash flow, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Company monitors capital on the basis of the net debt to equity ratio.

This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The net debt to equity ratios as at 30 September 2015 and 31 December 2014 were as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit

(iii) Credit risk

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivable, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follow:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Pefindo			Pefindo
- AAA	3	2	AAA -
Moody's			Moody's
- P-1	15,591	84,553	P-1 -
- P-3	24,761	24,961	P-3 -
	<u>40,355</u>	<u>109,516</u>	

Profil piutang usaha 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The profile of trade receivables as at 30 September 2015 and 31 December 2014 are as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Debitur dengan piutang jatuh tempo kurang dari 90 hari	313,832	344,850	<i>Debtors with balances overdue by less than 90 days</i>
Debitur dengan piutang jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>7,542</u>	<u>7,546</u>	<i>Debtors with balances overdue by more than 90 days</i>
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>321,374</u>	<u>352,396</u>	<i>Total unimpaired trade receivables</i>

Lihat Catatan 5 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Credit risk (continued)

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	<u>30 September/ September 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Kas dan setara kas	40,355	109,516	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	321,374	352,396	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain dan uang jaminan	<u>112,950</u>	<u>99,313</u>	<i>Other receivables and refundable deposits</i>
	<u>474,679</u>	<u>561,225</u>	

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/52 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Liquidity risk (continued)

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
30 September 2015					30 September 2015
Pinjaman bank dan cerukan	183,994	-	-	-	Bank borrowings and overdraft
Utang usaha	1,702,596	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	487,307	-	-	-	Other payables
Akrual	346,373	-	-	-	Accrued expense
Kewajiban imbalan kerja	36,431	-	-	-	Employee benefit obligations
	<u>2,756,701</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
31 Desember 2014					31 Desember 2014
Pinjaman bank dan cerukan	339,688	-	-	-	Bank borrowings and overdraft
Utang usaha	1,589,926	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	455,717	-	-	-	Other payables
Akrual	295,186	-	-	-	Accrued expense
Kewajiban imbalan kerja	39,924	-	-	-	Employee benefit obligations
	<u>2,720,441</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank dan cerukan, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek dan pengaruh diskonto tidak signifikan.

Nilai tercatat uang jaminan yang dicatat dalam aset tidak lancar lainnya berbeda dengan nilai wajarnya sebagai berikut:

Fair values of financial instruments

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and financial liabilities such as bank borrowings and overdraft, loan from related party, trade payables and other payables approximate their fair value because they are short term in nature and the impact of discounting is not significant.

The carrying value of refundable deposits which are included in other non-current assets differs from their fair value with details as follows:

	30 September/September 2015		31 Desember/December 2014		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Uang jaminan	<u>54,615</u>	<u>51,640</u>	<u>52,391</u>	<u>47,107</u>	Refundable deposits

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yaitu 5,05% dan 6,57% per tahun masing-masing pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 5.05% and 6.57% per annum as of 30 September 2015 and 31 December 2014, respectively.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
30 SEPTEMBER 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG
SIGNIFIKAN**

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi (“KSO”) Bangun, Kelola, Serah (“BKS”) dengan beberapa pihak sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket.

Perjanjian-perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

1. Pembayaran Sewa Tetap
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
2. Basis Bagi Pendapatan
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has several Joint Operation (“JO”) Build, Operate, Transfer (“BOT”) agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket.

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

1. Fixed Rental Payment
The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
2. Revenue Share Basis
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

**33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS**

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:			Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap melalui utang	370,472	371,554	Acquisition of fixed assets through incurrence of payables
Uang muka perolehan aset tetap	141,289	161,450	Advance for acquisition of property and equipments

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
(TIDAK DIAUDIT)
PT HERO SUPERMARKET TBK
("PERSEROAN")**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 SEPTEMBER 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
(UNAUDITED)
PT HERO SUPERMARKET TBK
("THE COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

- | | | |
|----------|--|--|
| 1 | Nama
<i>Name</i> | : Stephane Deutsch |
| | Alamat Kantor
<i>Office Address</i> | : Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat Domisili
<i>Domicile Address</i> | : The Residences at Dharmawangsa, Unit Number 2507, Jl. Dharmawangsa VIII, Keb. Baru, Jakarta Selatan |
| | No. Telp.
<i>Phone Number</i> | : 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : Presiden Direktur
President Director |
| 2 | Nama
<i>Name</i> | : Xavier Thiry |
| | Alamat Kantor
<i>Office Address</i> | : Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat Domisili
<i>Domicile Address</i> | : Jl. Benda Gg. Langgar No. 15, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| | No. Telp.
<i>Phone Number</i> | : 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : Direktur
Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

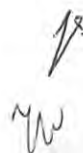
- | | | | |
|----------|---|----------|---|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements;</i> |
| 2 | Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3 | a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;</i> |
| | b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material | | b. <i>The Company's financial statements do not contain any incorrect information or</i> |

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

Analisis Pengaruh..., Roselina Rahayu Santoso, Fakultas Ekonomi 2019



yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

material facts, nor do they omit material information or fact;

- 4 *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang Selatan, 30 October 2015

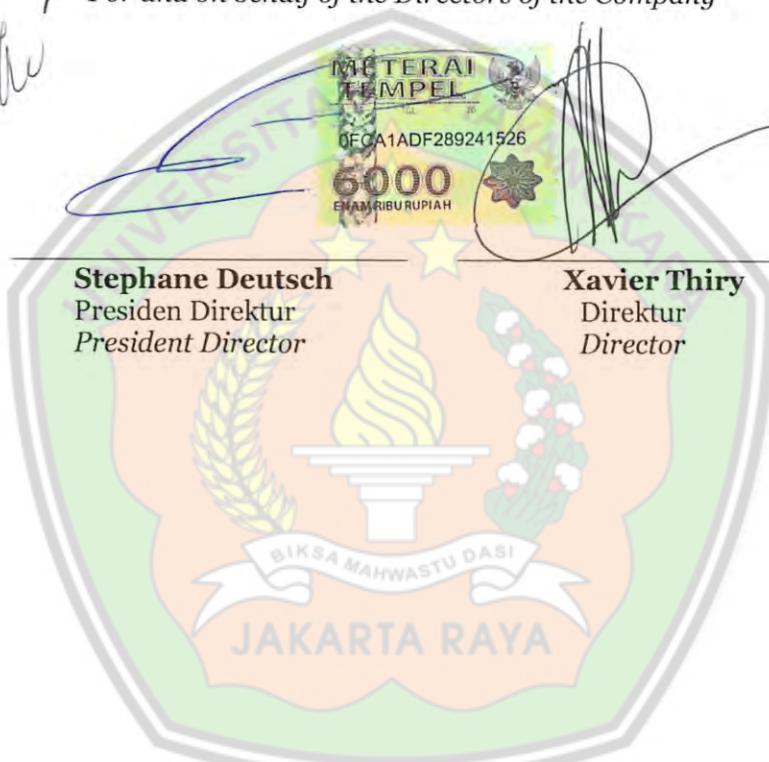
Untuk dan atas nama Direksi Perseroan

For and on behalf of the Directors of the Company



Stephane Deutsch
Presiden Direktur
President Director

Xavier Thiry
Direktur
Director



PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

Analisis Pengaruh..., Roselina Rahayu Santoso, Fakultas Ekonomi 2019

Tangerang Selatan, 30 Oktober 2015

PT HERO SUPERMARKET TBK HASIL SEMBILAN BULAN TAHUN 2015

Highlights

- Pendapatan bersih naik 12%
- Laba kotor naik 11%
- *Underlying* EBITDA naik 2% menjadi Rp 305 miliar
- Rugi bersih sebesar Rp 31 miliar, dibandingkan laba bersih Rp 53 miliar pada tahun sebelumnya

"Sementara momentum penjualan yang baik berhasil dipertahankan di kuartal ketiga, margin yang lebih rendah pada bisnis makanan, biaya tenaga kerja yang lebih tinggi serta biaya pengelolaan inventaris dan program rasionalisasi gerai berdampak negatif pada profitabilitas Perseroan pada sembilan bulan pertama. Bisnis makanan berhasil memperoleh peningkatan pangsa pasar meskipun dalam kondisi konsumen yang sulit, dan IKEA menghasilkan penjualan yang melebihi harapan. Namun demikian, Perseroan akan terus dipengaruhi oleh kondisi perdagangan yang diperkirakan akan tetap menantang di sisa tahun ini."

Stephane Deutsch
Presiden Direktur

Hasil

	Sembilan Bulan (Tidak Diaudit)		
	2015 Rp miliar	2014 Rp miliar	Perubahan %
Pendapatan bersih	11.347	10.095	+ 12
Laba kotor	2.565	2.319	+11
Laba / (Rugi) usaha	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Underlying</i> (24) • Dilaporkan (24) 	19* 43	t.b. t.b.
EBITDA	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Underlying</i> 305 • Dilaporkan 305 	298 322	+2 -5
Laba / (Rugi) usaha tahun berjalan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Underlying</i> (31) • Dilaporkan (31) 	30* 53	t.b. t.b.
	Rp	Rp	%
Laba / (Rugi) per saham	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Underlying</i> (7) • Dasar (7) 	7* 13	t.b. t.b.

* Tidak termasuk keuntungan sisa dari penjualan kantor pusat Perusahaan pada tahun 2014

t.b. = tidak bermakna

- berikutnya -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +6221 8378 8388 PwWw: hero.co.id Call Centre: 1-800-1-998877

PERNYATAAN PRESIDEN DIREKTUR

Ikhtisar

Pada sembilan bulan pertama tahun 2015, Grup mencatat pertumbuhan penjualan yang signifikan pada bisnis Makanan serta bisnis Kesehatan dan Kecantikan. Penjualan gerai pertama IKEA juga menghasilkan penjualan yang melebihi harapan. Meskipun dengan kinerja penjualan yang baik, profitabilitas dipengaruhi secara negatif oleh kenaikan upah minimum, kegiatan *stok clearance* dan rasionalisasi gerai. Perseroan sedang meningkatkan fokus pada langkah-langkah untuk meningkatkan profitabilitas secara menyeluruh, termasuk penghematan energi dan inisiatif produktivitas tenaga kerja.

Total bersih 71 gerai telah ditutup sampai saat ini, terutama pada merek Starmart dan Guardian.

Kinerja Keuangan

Total penjualan sebesar Rp 11.347 miliar untuk sembilan bulan pertama tahun 2015, meningkat 12% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba kotor meningkat sebesar 11% meskipun terdapat investasi pada margin untuk mendorong penjualan. Rugi bersih sebesar Rp 31 miliar dibukukan untuk sembilan bulan pertama tahun 2015, dibandingkan laba bersih sebesar Rp 53 miliar pada tahun 2014. Kerugian tersebut terutama disebabkan oleh margin penjualan yang lebih rendah, biaya tenaga kerja yang lebih tinggi, kerugian persediaan akibat adanya pengelolaan persediaan yang lebih ketat, dan program rasionalisasi gerai.

Meskipun terdapat tekanan pada laba, aliran kas operasional Perseroan meningkat sebesar Rp 680 miliar pada tahun berjalan, sebagai hasil dari peningkatan fokus pada modal kerja dan belanja modal yang lebih rendah akibat perlambatan dalam ekspansi gerai. Posisi keuangan Perseroan tetap kuat dengan utang bersih sebesar Rp 87 miliar pada akhir September 2015.

Kegiatan Usaha

Di bisnis Makanan, Perseroan melakukan intensifikasi upaya untuk meningkatkan kualitas penawaran makanan segar sebagai salah satu cara untuk meningkatkan daya tarik pelanggan. Hal ini berhasil memberikan manfaat dalam bentuk peningkatan pangsa pasar. Pekerjaan lain juga terus dilakukan guna meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam rantai pasokan (*supply chain*) produk segar dengan melakukan pembelian langsung dari perkebunan dan peternakan.

Giant juga meningkatkan pengalaman berbelanja bagi pelanggan dengan menyediakan tata letak yang sederhana dan cepat untuk digunakan.

Di kelas yang lebih tinggi, Hero Supermarket terus meningkatkannya pada produk segar, impor dan eksklusif untuk memberikan pilihan yang lebih istimewa bagi pelanggan.

- berikutnya -

Halaman 3

Program rasionalisasi gerai Starmart yang sedang berlangsung menghasilkan penutupan tambahan pada 48 gerai Starmart. Tinjauan strategis terperinci atas bisnis ini sedang dilakukan.

Di bisnis Kesehatan dan Kecantikan, tampilan gerai baru Guardian dan pengembangan *private label* membantu menghasilkan pertumbuhan penjualan yang solid. Sama halnya dengan bisnis Makanan, profitabilitasnya berkurang akibat peningkatan biaya.

Hasil penjualan di gerai pertama IKEA telah sangat menggembirakan, dan katalog kedua telah diluncurkan pada bulan September. IKEA saat ini secara aktif menjajaki peluang untuk melakukan ekspansi bisnisnya.

Perseroan terus berinvestasi dalam *supply chain* dan sistem teknologi informasi yang baru untuk mendukung usaha Perseroan dalam memberikan penawaran terdepan bagi pelanggan.

Pada 30 September 2015, Perseroan mengoperasikan 633 gerai, yang terdiri dari 53 gerai Giant Ekstra, 155 gerai Hero Supermarket dan Giant Ekspres, 338 gerai Kesehatan dan Kecantikan, satu IKEA dan 86 Starmart *convenience stores*.

Prospek

Sementara momentum penjualan yang baik berhasil dipertahankan di kuartal ketiga, margin yang lebih rendah pada bisnis makanan, biaya tenaga kerja yang lebih tinggi serta biaya pengelolaan inventaris dan program rasionalisasi gerai berdampak negatif pada profitabilitas Perseroan pada sembilan bulan pertama. Bisnis makanan berhasil memperoleh peningkatan pangsa pasar meskipun dalam kondisi konsumen yang sulit, dan IKEA menghasilkan penjualan yang melebihi harapan. Namun demikian, Perseroan akan terus dipengaruhi oleh kondisi perdagangan yang diperkirakan akan tetap menantang di sisa tahun ini.

Stephane Deutsch

Presiden Direktur

30 Oktober 2015

- selesai -

Informasi lebih lanjut hubungi:

Stephane Deutsch, Presiden Direktur

PT Hero Supermarket Tbk

Tel: + 62-21-8378 8388, Fax: + 62-21-831 7764

Tangerang Selatan, 30th October 2015

PT HERO SUPERMARKET TBK NINE MONTHS 2015 RESULTS

Highlights

- Net revenue up 12%
- Gross profit up 11%
- Underlying EBITDA up 2% to Rp 305 billion
- Net loss of Rp 31 billion, compared with prior year net profit of Rp 53 billion

“While good sales momentum has been maintained in the third quarter, lower margins in the food business, higher labour costs and expenses associated with inventory clearance and store rationalization have adversely affected profitability for the first nine months. The food business is achieving market share gains in a difficult consumer environment, and IKEA is generating sales ahead of expectations. Nevertheless, the Company will continue to be affected by the trading conditions which are expected to remain challenging for the balance of the year.”

Stephane Deutsch
President Director

Results

	Nine Months (Unaudited)			
		2015 Rp billion	2014 Rp billion	Change %
Net Revenue		11,347	10,095	+12
Gross Profit		2,565	2,319	+11
Operating (Loss) / Income	- Underlying	(24)	19*	n.m.
	- Reported	(24)	43	n.m.
EBITDA	- Underlying	305	298	+2
	- Reported	305	322	-5
(Loss) / Profit for the period	- Underlying	(31)	30*	n.m.
	- Reported	(31)	53	n.m.
		Rp	Rp	%
(Loss) / Earnings per Share	- Underlying	(7)	7*	n.m.
	- Basic	(7)	13	n.m.

* Excluding the residual gain on sale of the Company's head quarter in 2014

n.m. = not meaningful

- more -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +6221 8378 8388 PwWw.hero.co.id Call Centre 5 800 1 9987

PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

Overview

For the first nine months of 2015, the Group recorded significant sales growth in both its Food business and its Health and Beauty business. The first IKEA store sales have also performed ahead of expectations. Despite this good sales performance, profitability was negatively affected by minimum wage increases, stock clearance activities and store rationalization. Increased focus is being placed on measures to improve overall profitability, including energy saving and labour productivity initiatives.

A net 71 stores have been closed in the year to date, principally small format stores under the Guardian and Starmart brands.

Financial Performance

Total sales were Rp 11,347 billion for the first nine months of 2015, 12% ahead of prior year. Gross profit grew by 11% despite some margin investment to drive sales. A net loss of Rp 31 billion was recorded for the nine months of 2015, compared with a net profit of Rp 53 billion in 2014. The loss was driven principally by lower trading margins, higher labour costs, stock losses from tighter stock management practices, and the store rationalization programme.

Despite the profit pressures, the Group's operating cash flow improved by Rp 680 billion in the period as a result of increased focus on working capital and lower capital expenditure on new store expansion. The Company's financial position remains strong with net debt of Rp 87 billion at the end of September 2015.

Business Activities

In Food, the Company is intensifying efforts to enhance its fresh food offer as a way to increase consumer appeal. This is already yielding benefits in terms of an increasing market share. Work also continues to improve quality and efficiency in the fresh supply chain through direct sourcing from farms.

Giant is also improving the shopping experience for customers by providing a layout which is simpler and faster to use.

The upscale format, Hero Supermarket, is enhancing offer across its fresh, imported and exclusive ranges to provide a more distinctive choice for customers.

Starmart's ongoing store rationalization programme has resulted in the closure of a further 48 stores. A detailed strategic review of this business is ongoing.

In Health and Beauty, Guardian's new store image and private label development helped to generate solid sales growth. As with the Food business, however, profitability was eroded by increased costs.

- more -

Sales in IKEA's first store have been very encouraging, and its second catalogue was launched in September. It is actively exploring expansion opportunities.

The Company continues to invest in supply chain and in new IT systems to support delivery of a superior consumer offer.

As of 30th September 2015, the Company operated 633 outlets, comprising 53 Giant Ekstra stores, 155 Hero Supermarkets and Giant Ekspres stores, 338 Guardian Health and Beauty stores, one IKEA and 86 Starmart Convenience stores.

Prospects

While good sales momentum has been maintained in the third quarter, lower margins in the food business, higher labour costs and expenses associated with inventory clearance and store rationalization have adversely affected profitability for the first nine months. The food business is achieving market share gains in a difficult consumer environment, and IKEA is generating sales ahead of expectations. Nevertheless, the Company will continue to be affected by the trading conditions which are expected to remain challenging for the balance of the year.

Stephane Deutsch

President Director

30th October 2015

- end -

For further information contact:

Stephane Deutsch, President Director

PT Hero Supermarket Tbk

Tel: +62-21-8378 8388, Fax: +62-21-831 7764

Jakarta, 30 Oktober 2015
No.: 062/DIR/X/2015

Kepada Yth.
PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Up. : **Direktur Penilaian Perusahaan**
Perihal : **Penyampaian Laporan Keuangan Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 dan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**


Dengan hormat,

Dalam rangka pemenuhan ketentuan butir III.1.6.1.3. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No: Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dengan ini kami sampaikan dokumen sebagai berikut:


1. 1 (satu) eksemplar Laporan Keuangan Interim 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 dan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) Perseroan;
2. 1 (satu) Surat Pernyataan Direksi Perseroan;
3. 1 (satu) buah CD; dan
4. Siaran Pers (Release) Perseroan.

Demikian kami sampaikan untuk diketahui. Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Hero Supermarket Tbk



Xavier Thiry
Direktur



Arief Istanto
Direktur Independen

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Non Group, BEI (dengan lampiran);
- Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dengan lampiran);
- Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Non Jasa Keuangan, OJK (dengan lampiran); dan
- Indonesia Capital Market Electronic Library (ICaMEL) (dengan lampiran).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014/
31 DECEMBER 2015 AND 2014**



**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT HERO SUPERMARKET TBK
("PERSEROAN")**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR TWELVE MONTHS PERIOD
ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
PT HERO SUPERMARKET TBK
("THE COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

- | | | |
|----------|--|--|
| 1 | Nama
<i>Name</i> | : Stephane Deutsch |
| | Alamat Kantor
<i>Office Address</i> | : Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat Domisili
<i>Domicile Address</i> | : The Residences at Dharmawangsa, Unit Number 2507, Jl. Dharmawangsa VIII, Keb. Baru, Jakarta Selatan |
| | No. Telp.
<i>Phone Number</i> | : 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : Presiden Direktur
President Director |
| 2 | Nama
<i>Name</i> | : Xavier Thiry |
| | Alamat Kantor
<i>Office Address</i> | : Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat Domisili
<i>Domicile Address</i> | : Jl. Benda Gg. Langgar No. 15, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| | No. Telp.
<i>Phone Number</i> | : 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : Direktur
Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | | | |
|----------|---|----------|---|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements;</i> |
| 2 | Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3 | a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;</i> |
| | b. Laporan keuangan Perseroan tidak | | b. <i>The Company's financial statements do not</i> |

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0 800-1-908877

Analisis Pengaruh..., Roseina Rahayu Santoso, Fakultas Ekonomi 2019



mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or fact;

4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

4 *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang Selatan, 26 February 2016



Untuk dan atas nama Direksi Perseroan
For and on behalf of the Directors of the Company



Stephane Deutsch
Presiden Direktur
President Director

Xavier Thiry
Direktur
Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Hero Supermarket Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hero Supermarket Tbk tanggal 31 Desember 2015, kinerja keuangan serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hero Supermarket Tbk as at 31 December 2015, its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

26 Februari/February 2016

Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0235

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015,
31 DECEMBER 2014 AND 1 JANUARY 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	147,310	196,533	1,327,191	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	5	390,900	352,396	253,269	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga		61,468	46,922	39,418	Other receivables - third parties
Persediaan	6	2,052,544	2,271,071	1,829,050	Inventories
Pajak dibayar dimuka:	17a				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan		87,303	36,435	-	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya		6,239	80,184	38,954	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka	7a	267,412	219,481	147,026	Prepaid expenses
Uang muka	7b	53,258	74,098	16,608	Advances
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	9	<u>90,509</u>	<u>6,128</u>	<u>3,488</u>	Assets classified as held for sale
Jumlah aset lancar		<u>3,156,943</u>	<u>3,283,248</u>	<u>3,655,004</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga		95	3,011	5,795	Other receivables-third parties
Biaya dibayar dimuka	7a	25,241	60,076	75,344	Prepaid expenses
Uang muka	7b	93,409	161,450	128,510	Advances
Aset tetap	8	4,501,612	4,610,388	3,726,429	Property and equipment
Goodwill	2q	9,869	9,869	9,869	Goodwill
Aset takberwujud lainnya	10	110,517	83,680	83,903	Other intangible assets
Aset pajak tangguhan-bersih	17d	96,688	31,070	21,608	Deferred tax assets-net
Properti investasi		-	-	6,445	Investment property
Aset tidak lancar lainnya		<u>48,423</u>	<u>52,850</u>	<u>45,396</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>4,885,854</u>	<u>5,012,394</u>	<u>4,103,299</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>8,042,797</u>	<u>8,295,642</u>	<u>7,758,303</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015,
31 DECEMBER 2014 AND 1 JANUARY 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank dan cerukan	15	100,000	339,688	-	Bank borrowings and overdraft
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak ketiga	11	1,598,957	1,584,516	1,397,780	Third parties -
- Pihak berelasi	28b	4,308	5,410	4,338	Related parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	12	391,393	453,101	524,625	Third parties -
- Pihak berelasi	28b	4,958	2,616	1,001	Related parties -
Utang pajak:	17b				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan		-	-	984	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya		23,695	16,809	15,707	Other taxes -
Akrual	13	329,735	295,186	229,192	Accrued expenses
Provisi	14	15,790	7,195	5,113	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	16	60,257	53,130	60,986	Employee benefit obligations
Penghasilan tangguhan	18a	30,969	28,642	24,254	Deferred income
Liabilitas derivatif	2h	1,076	1,840	-	Derivative liabilities
Liabilitas berkaitan langsung dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	9	47,084	-	-	Liabilities directly associated with assets classified as held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>2,608,222</u>	<u>2,788,133</u>	<u>2,263,980</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	18b	12,569	10,255	10,122	Deferred income
Provisi	14	9,009	8,703	8,803	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	16	198,619	34,731	119,829	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>220,197</u>	<u>53,689</u>	<u>138,754</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>2,828,419</u>	<u>2,841,822</u>	<u>2,402,734</u>	Total liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham –					Share capital –
Modal dasar 9.000.000.000 saham					Authorised 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.183.634.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham	19	209,182	209,182	209,182	Issued and fully paid up 4,183,634,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor	20	2,988,060	2,988,060	2,988,060	Additional paid in capital
Cadangan lindung nilai arus kas		(807)	(1,380)	-	Cash flows hedging reserve
Saldo laba:					Retained earnings:
- Dicadangkan	21	42,000	42,000	35,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		1,975,943	2,215,958	2,123,327	Unappropriated -
Jumlah ekuitas		<u>5,214,378</u>	<u>5,453,820</u>	<u>5,355,569</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>8,042,797</u>	<u>8,295,642</u>	<u>7,758,303</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 2/1 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	Catatan/ Notes	<u>2014*</u>	
Pendapatan bersih	14,352,700	23	12,768,973	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(11,026,182)</u>	24a	<u>(9,743,041)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	3,326,518		3,025,932	Gross profit
Beban usaha	(3,572,879)	24b	(3,199,396)	Operating expenses
Biaya keuangan	(27,472)	15	(12,319)	Finance costs
Penghasilan keuangan	3,784		42,251	Finance income
Penghasilan lainnya - bersih	<u>178,865</u>	25	<u>211,975</u>	Other income - net
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(91,184)		68,443	(Loss)/profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	<u>8,962</u>	17c	<u>(4,788)</u>	Income tax benefit/(expense)
(Rugi)/laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(82,222)		63,655	(Loss)/profit for the year from continuing operations
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	(61,856)	9	(19,900)	Loss for the year from discontinued operations
(Rugi)/laba tahun berjalan	(144,078)		43,755	(Loss)/profit for the year
Laba komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	764		(1,840)	Changes in value of cash flows hedges
Pajak penghasilan terkait	<u>(191)</u>	17d	<u>460</u>	Related income tax
	<u>573</u>		<u>(1,380)</u>	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	(127,916)	16	74,502	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>31,979</u>	17d	<u>(18,626)</u>	Related income tax
	<u>(95,937)</u>		<u>55,876</u>	
(Kerugian)/keuntungan komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>(95,364)</u>		<u>54,496</u>	Other comprehensive (losses)/income for the year, net of tax
Jumlah (kerugian) penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>(239,442)</u>		<u>98,251</u>	Total comprehensive (loss) income for the year
Laba per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	<u>(34)</u>	22	<u>10</u>	Basic/diluted earnings per share (full Rupiah)

*) Setelah reklasifikasi, lihat Catatan 33.

*) As reclassified, see Note 33.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014*)</u>	
Laba bersih per saham dasar/dilusi:				<i>Basic/diluted earnings per share:</i>
- Dari operasi yang dilanjutkan	(20)		15	<i>From continuing operations -</i>
- Dari operasi yang dihentikan	<u>(14)</u>		<u>(5)</u>	<i>From discontinued - operations</i>
	<u><u>(34)</u></u>		<u><u>10</u></u>	

*) Setelah reklasifikasi, lihat Catatan 33.

*) As reclassified, see Note 33.



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Cadangan lindung nilai arus kas/ <i>Cash flows hedging reserve</i>	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ <i>Total</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2014	209,182	2,988,060	-	35,000	2,123,327	5,355,569	Balance as at 1 January 2014
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	43,755	43,755	<i>Profit for the year</i>
Penyisihan untuk cadangan umum	-	-	-	7,000	(7,000)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	-	-	(1,380)	-	-	(1,380)	<i>Changes in value of cash flows hedges</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	55,876	55,876	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	(1,380)	7,000	92,631	98,251	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2014	209,182	2,988,060	(1,380)	42,000	2,215,958	5,453,820	Balance as at 31 December 2014
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(144,078)	(144,078)	<i>Loss for the year</i>
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	-	-	573	-	-	573	<i>Changes in value of cash flows hedges</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	(95,937)	(95,937)	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	573	-	(240,015)	(239,442)	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2015	209,182	2,988,060	(807)	42,000	1,975,943	5,214,378	Balance as at 31 December 2015

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	14,597,333		13,509,982	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(10,960,067)		(10,804,076)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(2,879,485)		(2,797,921)	Payments to employees and others
Penerimaan bunga	6,700		47,670	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(27,870)		(10,181)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(74,032)		(63,159)	Payments of income tax
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>662,579</u>		<u>(117,685)</u>	Net cash provided/(used in) from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-		27,875	Proceeds from non-current assets classified as held for sale
Hasil penjualan aset tetap	2,899		4,822	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(426,682)		(1,367,551)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset takberwujud lainnya	(49,729)	10	(18,588)	Acquisition of other intangible assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(473,512)</u>		<u>(1,353,442)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	300,000		300,000	Proceeds from bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank	(500,000)		-	Repayments of bank borrowings
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(200,000)</u>		<u>300,000</u>	Net cash (used in)/provided from financing activities
Penurunan bersih kas, setara kas dan cerukan	(10,933)		(1,171,127)	Net decrease on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun	156,845		1,327,191	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	1,582		781	Effect of exchange rate changes on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun	<u>147,494</u>		<u>156,845</u>	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	
Kas dan setara kas mencakup:				<i>Cash and cash equivalents include:</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	147,310	4	196,533	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>
Kas dan setara kas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	184	9	-	<i>Cash and cash equivalents of disposal group classified as held for sale</i>
Cerukan	-	15	(39,688)	<i>Overdraft</i>
	<u>147,494</u>		<u>156,845</u>	



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar yang telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftar dalam Tanda Daftar Perseroan No. AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan No. 20338 dan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK-04/2014 dan No. 33/POJK-04/2014 dimuat dalam Akta Notaris mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 163 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0950560 tanggal 10 Juli 2015 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3532237.AH.01.11 tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan bentuk usaha retail khusus lainnya (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga, dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang ritel dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan toko eceran khusus. Di tahun 2015, Perseroan merubah segmen utama yang dapat dilaporkan menjadi Makanan dan Non-Makanan, yang sebelumnya dilaporkan sebagai eceran skala kecil dan skala besar (Note 29).

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Pada 31 Desember 2015, kantor pusat Perseroan berlokasi di Bintaro, Tangerang Selatan. Perseroan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with the Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah S.H. dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU 0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338 and amendment of the Articles of Association in order to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK-04/2014 and No. 33/POJK-04/2014 were effected by Notarial Deed on Statement of General Meeting of Shareholders No. 163 dated 17 June 2015 of Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0950560 dated 10 July 2015 and registered in Company Registration No. AHU-3532237.AH.01.11 year 2015 dated 10 July 2015.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarkets, hypermarkets, minimarkets, and any other forms of specialty retail businesses (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 31 December 2015, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket and specialty store. In 2015, the Company changed its major reportable segments into Food and Non-Food, which were previously reported as large format and small format (Note 29).

The Company commenced commercial operations in August 1972.

As at 31 December 2015, the Company's head office was located in Bintaro, South Tangerang. The Company operates stores which are located in major cities throughout Indonesia.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	<i>Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.</i>

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.</i>

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

31 Desember/December 2015

31 Desember/December 2014

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Ipung Kurnia
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen	Lindawati Gani
Komisaris Independen	Edy Sugito (***)
Komisaris	Budi Setiadharna
Komisaris	Jonathan Chang
Komisaris	Graham Allan
Komisaris	Neil Galloway
Komisaris	Martin Lindstrom (*)

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Stephane Deutsch
Direktur Independen	Arief Istanto
Direktur	Xavier Thiry
Direktur	Heru Pribadi
Direktur	Mark Magee
Direktur	Hari Widyo (****)

Board of Directors

President Director
Independent Director
Director
Director
Director
Director

Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

Komite Audit

Ketua	Lindawati Gani
Anggota	Gede Harja Wasistha
Anggota	Edy Sugito(****)

Audit Committee

Chairman
Member
Member

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

(*) Pengangkatan sebagai Komisaris telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 17 Juni 2015.

(**) Pengunduran diri sebagai Komisaris telah disetujui pada RUPS Tahunan 17 Juni 2015.

(***) Pengunduran diri sebagai Direktur Independen telah disetujui pada RUPS Luar Biasa 30 Maret 2015.

(****) Pengunduran diri mereka masing-masing sebagai Komisaris Independen dan Direktur telah disetujui pada RUPS Luar Biasa 14 Januari 2016 dimana Bapak Edy Sugito digantikan oleh Ibu Natalia Soebagjo sebagai Komisaris Independen dan Bapak Hari Widyo digantikan oleh Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo sebagai Direktur.

(*****) Mengundurkan diri sebagai anggota Komite Audit dan digantikan oleh Ibu Natalia Soebagjo efektif tanggal 14 Januari 2016.

Induk Perseroan langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation B.V. yang pada akhirnya merupakan bagian dari Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited.

Pada 31 Desember 2015, Perseroan mempunyai 16.586 karyawan (2014 : 17.178 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 adalah Rp 1.208.347 (2014: Rp 1.032.535).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada 26 Februari 2016.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

1. GENERAL (continued)

(*) Appointment as Commissioner was approved in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 17 June 2015.

(**) Resignation as Commissioner was approved in the AGMS on 17 June 2015.

(***) Resignation as Independent Director was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 30 March 2015.

(****) Their resignation respectively as Independent Commissioner and Director were approved at the EGMS on 14 January 2016 whereas Mr. Edy Sugito was replaced by Mrs. Natalia Soebagjo as Independent Commissioner and Mr. Hari Widyo was replaced by Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo as Director.

(*****) Resign as member of the Audit Committee and replaced by Mrs. Natalia Soebagjo effective on 14 January 2016.

The parent company is Mulgrave Corporation B.V. which is ultimate parent of Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited.

As at 31 December 2015, the Company had a total of 16,586 employees (2014 : 17,178 employees) with total employee costs for the year ended 31 December 2015 amounting to Rp 1,208,347 (2014: Rp 1,032,535).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 26 February 2016.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 3.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perseroan dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"

Perubahan PSAK 1, 'Penyajian laporan keuangan' mengenai pendapatan komprehensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan Perseroan untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai 'pendapatan komprehensif lain' berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).

a. Basis of preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

On 1 January 2015, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new or revised standards and interpretations which are relevant to the Company's operations and resulted in an affect on the financial statements, as follow:

PSAK 1 "Financial statement presentation"

Amendment to PSAK 1, 'Financial statement presentation' regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement for entities to the Company items presented in 'other comprehensive income' (OCI) on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

a. Basis of preparation (continued)

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**

**Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations
of statement of financial accounting
standards (continued)**

PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja"

PSAK 24 (Revised 2013), "Employee
benefits"

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), 'Imbalan
kerja' mengakibatkan perubahan kebijakan
akuntansi Perseroan sebagai berikut:

The adoption of PSAK 24 (Revised 2013),
'Employee benefits' results into changes on
the Company's accounting policies as
follows:

- 1) Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung
di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya
jasa lalu diakui berdasarkan metode
garis lurus sepanjang periode *vesting*
jika perubahan bersifat kondisional
terhadap sisa jasa pekerja untuk periode
waktu tertentu (*periode vesting*).
- 2) Biaya bunga dan imbal hasil yang
diharapkan dari aset program diganti
dengan nilai bunga bersih yang dihitung
berdasarkan tingkat diskonto terhadap
kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- 3) Revisi standar ini juga mensyaratkan
pengungkapan yang lebih ekstensif.
Pengungkapan tersebut telah di
terapkan di Catatan 16.

- 1) All past service costs are now recognised
immediately in profit or loss. Previously,
past service costs were recognized on a
straight line basis over the vesting period
if the changes were conditional on the
employees remaining in service for a
specified period of time (the vesting
period).
- 2) The interest cost and expected return on
plan assets is replaced with a net interest
amount that is calculated by applying the
discount rate to the net defined benefit
liability (asset).
- 3) The revised standard also requires more
extensive disclosures. These have been
provided in Note 16.

PSAK 46 (revisi 2014), "Pajak Penghasilan"

PSAK 46 (revised 2014) "Income tax"

Standar yang baru direvisi ini berlaku untuk
menghitung pajak penghasilan, yaitu pajak
berdasarkan penghasilan kena pajak.
Standar ini juga menjelaskan bahwa pajak
yang dihitung berdasarkan penerimaan
penjualan kotor, sering disebut sebagai
pajak final, tidak berada dalam ruang lingkup
standar yang direvisi ini.

The revised standard applies to accounting
for income taxes, that is, taxes based on
taxable profit. It also clarifies that taxes
calculated on gross sales receipts, often
referred to as final tax, are not within the
scope of this revised standard.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/6 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : pengungkapan"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 26 "Penilaian ulang derivatif melekat"
- ISAK 15 (revisi 2015), "Batas Aset Imbalan Pasti"

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

c. Penjabaran mata uang asing

1) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK 48 (revised 2014) "Impairment of asset"
- PSAK 50 (revised 2014) "Financial instrument : presentation"
- PSAK 55 (revised 2014) "Financial instrument : recognition and measurement"
- PSAK 60 (revised 2014) "Financial instrument : disclosures"
- PSAK 68 "Fair value measurement"
- ISAK 26 "Reassessment of embedded derivatives"
- ISAK 15 (revised 2015), "The limit on a defined benefit asset"

b. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosures".

c. Foreign currency translation

1) Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

2) Transaksi dan saldo

2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Mata uang utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Dollar Amerika Serikat (AS). Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dollar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu 1 Dollar AS/Rp 13.795 (2014: 1 Dollar AS/Rp 12.440).

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. The main currency used as at 31 December 2015 and 2014 is United States (US) Dollar. At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rate of the sell and buy rate published by Bank Indonesia which is 1 US Dollar/Rp 13,795 (2014: 1 US Dollar/Rp 12,440).

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan lainnya – bersih".

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss and presented as part of "Other gains – net".

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown as part of borrowings in current liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Klasifikasi aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha" (Catatan 5), "piutang lain-lain", "kas dan setara kas" (Catatan 4) dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

e. Classification of financial assets

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables" (Note 5), "other receivables", "cash and cash equivalents" (Note 4) and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

f. Trade and other receivables

Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment of trade receivables.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Saling hapus instrumen keuangan

g. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak yang dapat dipaksakan secara hukum tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan hak tersebut hanya dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari salah satu atau seluruh pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company of the counterparty.

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

h. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as a hedge of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

Pada awal transaksi, Perseroan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perseroan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

At the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

h. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di pendapatan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the profit or loss.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "keuntungan/(kerugian) lainnya - bersih".

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the profit or loss within "other gains/(losses) - net".

i. Penurunan nilai aset keuangan

i. Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Perseroan mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan data perkembangan historis atas kemungkinan gagal bayar, jangka waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan terhadap pertimbangan manajemen mengenai kondisi ekonomi dan kredit saat ini apakah akan mengakibatkan kerugian aktual kemungkinan akan lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan berdasarkan data perkembangan historis.

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial assets (continued)

For loans and receivables category, the Company considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses historical trends of the probability of default, the timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by the historical trends.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata bergerak".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur tanah.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "moving average" method.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

l. Property and equipment and depreciation

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

**I. Property and equipment and depreciation
(continued)**

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 - 40	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	3 - 7	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	3 - 7	<i>Machinery and equipment</i>

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'keuntungan lainnya - bersih' di laporan laba rugi.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'other gains - net' in the profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Properti investasi

m. Investment property

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Investment property, principally comprising apartment units, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using the cost model.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Penyusutan dibebankan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 22 tahun.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. Depreciation is charged using the straight-line method over its estimated useful life of 22 years.

n. Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

n. Assets classified as held for sale and discontinued operations

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Kelompok lepasan ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Disposal group classified as held for sale are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual kelompok lepasan. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual kelompok lepasan, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan kelompok lepasan diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the disposal group to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of disposal group but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the disposal group is recognised at the date of derecognition.

Aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

The assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

o. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

p. Sewa

Perseroan sebagai lessee

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Assets classified as held for sale and discontinued operations (continued)

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of comprehensive income.

o. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Leases

The Company as a lessee

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Sewa (lanjutan)

p. Leases (continued)

Perseroan sebagai lessee (lanjutan)

The Company as a lessee (continued)

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan, sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Perseroan sebagai lessor

The Company as a lessor

Sewa di mana Perseroan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset sewa dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

A lease in which the Company does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income.

q. Goodwill

q. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. Goodwill is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/17 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Aset takberwujud lainnya

r. Other intangible assets

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas.

Software and software licenses have a finite useful life.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset takberwujud.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful live.

Waralaba yang diperoleh disajikan sebesar harga perolehan. Waralaba memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan selama estimasi masa manfaatnya.

Acquired franchise are shown at historical cost. Franchise have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of franchise over their estimated useful live.

s. Penghasilan tangguhan

s. Deferred income

Penghasilan yang dibayar dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

Income paid in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Penghasilan tangguhan (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Apabila tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

t. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

u. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Deferred income (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

t. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

u. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Utang usaha (lanjutan)

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

v. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi. Pendapatan bersih disajikan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (consignors).

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

x. Perpajakan

Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Trade payables (continued)

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

v. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

w. Revenue and expenses recognition

Net revenue represents revenue earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities. Net revenue are presented net of returns, discounts, value added tax and development I tax.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

x. Taxation

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Perpajakan (lanjutan)

x. Taxation (continued)

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

y. Imbalan kerja

y. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits which are represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya di periode terjadinya. Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Perseroan mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits (continued)

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and the Labour Law No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance with the Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurement of the employee benefit obligation recognised in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in a subsequent period. The Company transfers those amounts recognised in other comprehensive income into retained earnings.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pension (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit* .

z. Laba per saham dasar

Perseroan menyajikan data laba per saham dasar untuk saham biasa. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

z. Basic earnings per share

The Company presents basic earnings per share data for its ordinary shares. Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Laba per saham dasar (lanjutan)

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

aa. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 September 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

ab. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya.

Imbalan kerja

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Basic earnings per share (continued)

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

aa. Expenses related to share issuance

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 September 2012, expenses related to share issuance are presented as a reduction in additional paid in capital.

ab. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

Employee benefits

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Jika tingkat diskonto yang digunakan naik 1% dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun akan lebih rendah sebesar Rp 46.237. Namun jika tingkat diskonto yang digunakan turun 1% maka nilai tercatat kewajiban pensiun akan lebih tinggi Rp 54.749.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perseroan membuat provisi untuk penurunan nilai persediaan sebesar Rp 163.961 (2014: Rp 169.595) berdasarkan estimasi penjualan persediaan yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Employee benefits (continued)

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Should the discount rate used increase by 1% from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be Rp 46,237 lower. On the other hand, should the discount rate used decrease by 1%, the carrying amount of pension obligations would be Rp 54,749 higher.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16 to the financial statements.

Provision for impairment of inventory

The Company has established provision for impairment of inventory amounting to Rp 163,961 (2014: Rp 169,595) based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**Provisi untuk penurunan nilai persediaan
(lanjutan)**

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

**Provision for impairment of inventory
(continued)**

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

**Useful life estimate for property and
equipment**

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipment. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete assets or assets that have been abandoned.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	75,824	86,775	Rupiah
Dolar AS	<u>181</u>	<u>242</u>	US Dollar
	<u>76.005</u>	<u>87.017</u>	
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	24,272	27,885	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Central Asia Tbk	20,164	20,266	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	14,428	-	PT Bank Mandiri Tbk
Citibank, N.A.	5,199	-	Citibank, N.A.
PT Bank Permata Tbk	1,173	2,497	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	357	3,484	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	91	2,198	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	13	7	Others (below Rp 10 each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	5,470	13,055	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>138</u>	<u>124</u>	Citibank, N.A.
	<u>71,305</u>	<u>69,516</u>	
Deposito			Deposit
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	40,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
	-	40,000	
	<u>147,310</u>	<u>196,533</u>	

Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 berkisar 4,60% - 5,50% (2014: 3,60% - 9,35%). PT Bank Permata Tbk merupakan pihak berelasi (Catatan 28a).

Interest rates per annum for Rupiah deposits for the year ended 31 December 2015 were around 4.60% - 5.50% (2014: 3.60% - 9.35%). PT Bank Permata Tbk is a related party (Note 28a).

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Piutang dari pemasok	382,962	332,724	Receivables from supplier
Kartu kredit dan lain-lain	<u>26,986</u>	<u>29,150</u>	Credit cards and others
	409,948	361,874	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(19,048)</u>	<u>(9,478)</u>	Allowance for impairment - of trade receivables
	<u>390,900</u>	<u>352,396</u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

**5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(continued)**

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing of trade receivables is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Lancar	225,892	226,291	Current
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	129,384	84,254	Overdue by less than 30 days
Jatuh tempo 30 - 90 hari	21,424	34,305	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>33,248</u>	<u>17,024</u>	Overdue by more than 90 days
	409,948	361,874	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(19,048)</u>	<u>(9,478)</u>	Allowance for impairment - of trade receivables
	<u>390,900</u>	<u>352,396</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha sebesar Rp 165.008 (2014: Rp 126.105) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2015, trade receivables of Rp 165,008 (2014: Rp 126,105) were past due but not impaired. These relate to a number of customers with whom there is no recent history of default.

Pada 31 Desember 2015, piutang usaha sebesar Rp 19.048 (2014: Rp 9.478) mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan seluruhnya.

As of 31 December 2015, trade receivables of Rp 19,048 (2014: Rp 9,478) impaired and an allowance was provided for the whole amount.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal	9,478	3,614	Beginning balance
Penambahan	13,049	8,283	Addition
Penghapusbukuan piutang	<u>(3,479)</u>	<u>(2,419)</u>	Receivables written off
Saldo akhir	<u>19,048</u>	<u>9,478</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables. There are no trade receivables pledged as collateral.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Persediaan untuk dijual*)	2,284,178	2,483,749	Merchandise for sale*)
Perlengkapan	<u>335</u>	<u>331</u>	Supplies
	2,284,513	2,484,080	
Dikurangi:			Less:
- Provisi kehilangan persediaan	(68,008)	(43,413)	Provision for inventory loss -
- Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(163,961)</u>	<u>(169,596)</u>	Provision for impairment - of inventory
	<u>2,052,544</u>	<u>2,271,071</u>	

*) Termasuk barang dalam perjalanan.

*) Include goods in transit.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

6. INVENTORIES (continued)

Jumlah tercatat dari persediaan yang dicatat dengan nilai realisasi bersih pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 2.120.217 (2014: Rp 2.314.153).

The carrying amount of inventories which are recorded at net realisable value as of 31 December 2015 amounted to Rp 2,120,217 (2014: Rp 2,314,153).

Mutasi provisi atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for inventory is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal	213,009	90,541	<i>Beginning balance</i>
Penambahan, bersih	20,203	122,468	<i>Addition, net</i>
Pemindahan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u>(1,243)</u>	<u>-</u>	<i>Transferred to disposal group classified as held for sale</i>
Saldo akhir	<u>231,969</u>	<u>213,009</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah provisi atas persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

Pada 31 Desember 2015, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2015 sebesar US\$ 231,81 juta atau setara dengan Rp 3.197.870 (2014: US\$ 208,9 juta atau setara dengan Rp 2.598.786) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan persediaannya melalui PT Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai agen asuransi.

As at 31 December 2015, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2015 amounting to US\$ 231.81 million or equivalent to Rp 3,197,870 (2014: US\$ 208.9 million or equivalent to Rp 2,598,786) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its inventory through PT Jardine Lloyd Thompson, a related party, as the insurance broker.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

a. Biaya dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Sewa bangunan	263,256	249,275	<i>Building rental</i>
Asuransi	16,273	1,762	<i>Insurance</i>
Iklan dan promosi	8,281	22,753	<i>Advertising and promotion</i>
Ijin usaha	1,857	2,556	<i>Business licenses</i>
Lain-lain	<u>2,986</u>	<u>3,211</u>	<i>Others</i>
	<u>292,653</u>	<u>279,557</u>	
Bagian lancar	<u>267,412</u>	<u>219,481</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>25,241</u>	<u>60,076</u>	<i>Non-current portion</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA
(lanjutan)

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
(continued)

b. Uang muka

b. Advances

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Uang muka perolehan aset tetap	93,409	161,450	Advances for acquisition of property and equipment
Uang muka kepada pemasok	<u>53,258</u>	<u>74,098</u>	Advances to suppliers
	<u>146,667</u>	<u>235,548</u>	
Bagian lancar	<u>53,258</u>	<u>74,098</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>93,409</u>	<u>161,450</u>	Non-current portion

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 2015	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari asset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari asset lain-lain/ Transfer from other assets	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan ke kelompok lepasan yang dikasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Transferred to disposal group classified as held for sale	31 Desember/ December 2015	
Harga perolehan								Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1,236,876	80,920	-	-	-	-	1,317,796	Land
Bangunan	1,289,401	52,794	84,835	-	(1,240)	-	1,425,790	Buildings
Peralatan kantor dan toko	2,511,918	74,246	144,075	1,157	(182,012)	(55,557)	2,493,827	store equipment
Kendaraan	40,458	130	-	-	(6,766)	-	33,822	Vehicles
Mesin dan peralatan	172,017	19,905	4,656	-	(2,003)	(58)	194,517	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	<u>315,038</u>	<u>153,415</u>	<u>(292,640)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>175,813</u>	Assets under construction
Sub-jumlah	5,565,708	381,410	(59,074)	1,157	(192,021)	(55,615)	5,641,565	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>								<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	<u>863,375</u>	<u>-</u>	<u>59,074</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>922,449</u>	Buildings
Jumlah harga perolehan	<u>6,429,083</u>	<u>381,410</u>	<u>-</u>	<u>1,157</u>	<u>(192,021)</u>	<u>(55,615)</u>	<u>6,564,014</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(95,589)	(90,847)	-	-	1,102	-	(185,334)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,505,728)	(282,737)	-	(221)	151,054	29,097	(1,608,535)	store equipment
Kendaraan	(23,533)	(3,655)	-	-	5,958	-	(21,230)	Vehicles
Mesin dan peralatan	<u>(55,609)</u>	<u>(38,934)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,897</u>	<u>30</u>	<u>(92,616)</u>	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(1,680,459)	(416,173)	-	(221)	160,011	29,127	(1,907,715)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>								<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	<u>(130,499)</u>	<u>(24)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1</u>	<u>(130,522)</u>	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(1,810,958)</u>	<u>(416,197)</u>	<u>-</u>	<u>(221)</u>	<u>160,011</u>	<u>29,128</u>	<u>(2,038,237)</u>	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	<u>(7,737)</u>	<u>(16,428)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(24,165)</u>	Provision for impairment of property and equipment
Nilai buku bersih	<u>4,610,388</u>						<u>4,501,612</u>	Net book value

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	<u>1 Januari/ January 2014</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Harga perolehan						Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1,056,046	180,830	-	-	1,236,876	Land
Bangunan	697,948	368,083	225,282	(1,912)	1,289,401	Buildings
Peralatan kantor dan toko	2,145,067	148,284	323,416	(104,849)	2,511,918	Office and store equipment
Kendaraan	36,906	9,989	100	(6,537)	40,458	Vehicles
Mesin dan peralatan	69,467	88,234	14,758	(442)	172,017	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	<u>665,090</u>	<u>476,835</u>	<u>(826,887)</u>	<u>-</u>	<u>315,038</u>	Assets under construction
Sub-jumlah	4,670,524	1,272,255	(263,331)	(113,740)	5,565,708	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	<u>600,044</u>	<u>-</u>	<u>263,331</u>	<u>-</u>	<u>863,375</u>	Buildings
Jumlah harga perolehan	<u>5,270,568</u>	<u>1,272,255</u>	<u>-</u>	<u>(113,740)</u>	<u>6,429,083</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(69,364)	(28,036)	-	1,811	(95,589)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,321,628)	(278,046)	-	93,946	(1,505,728)	Office and store equipment
Kendaraan	(23,922)	(5,003)	-	5,392	(23,533)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(41,506)	(14,545)	-	442	(55,609)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(1,456,420)	(325,630)	-	101,591	(1,680,459)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	<u>(87,719)</u>	<u>(42,780)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(130,499)</u>	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(1,544,139)</u>	<u>(368,410)</u>	<u>-</u>	<u>101,591</u>	<u>(1,810,958)</u>	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	<u>-</u>	<u>(7,737)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(7,737)</u>	Provision for impairment of property and equipment
Nilai buku bersih	<u>3,726,429</u>				<u>4,610,388</u>	Net book value

Penyusutan sejumlah Rp 416.197 (2014: Rp 368.410) dibebankan sebagai laba rugi usaha.

Depreciation of Rp 416,197 (2014: Rp 368,410) was charged to profit or loss.

Provisi penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

Provision for impairment of property and equipment is attributable to office and store equipment.

Pada 31 Desember 2015, Perseroan mempunyai 26 (2014: 24) lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 5 tahun sampai dengan 37 tahun (2014: 1 tahun sampai dengan 39 tahun). Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 31 December 2015, the Company had 26 (2014: 24) locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 5 to 37 years (2014: 1 to 39 years). The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang dipindahkan ke dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah sebesar Rp 26.487.

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2015 sebesar US\$ 701,9 juta atau setara dengan Rp 9.682.666 (2014: US\$ 799,1 juta atau setara dengan Rp 9.941.144) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan aset tetapnya melalui PT Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai agen asuransi.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan dalam kondisi belum siap pakai.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 5%-99% dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per 31 Desember 2015 diperkirakan akan selesai pada tahun 2016.

Pada 31 Desember 2015, Perseroan memiliki aset tetap yang tidak terpakai sementara dengan nilai yang tidak signifikan. Pada 31 Desember 2015, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan Rp 942.337 (2014: Rp 788.573).

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan laporan penilai independen (Tingkat 2*) adalah sebesar Rp 2.940.287 (2014: Rp 2.785.852).

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

*) Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Property and equipment transferred to the disposal group classified as held-for-sale amounts to Rp 26,487.

The Company's property and equipment were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2015 amounting to US\$ 701.9 million or equivalent to Rp 9,682,666 (2014: US\$ 799.1 million or equivalent to Rp 9,941,144) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its property and equipment through PT Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

As at 31 December 2015 and 2014, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 5%-99% of total value of contract. Assets under construction as at 31 December 2015 are estimated to be completed by 2016.

As at 31 December 2015, the Company does not have significant idle property and equipment. As at 31 December 2015, the Company has fully depreciated property and equipment which are still being used with the cost of Rp 942,337 (2014: Rp 788,573).

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of the fixed assets other than land and buildings. The fair value of the land and building as at 31 December 2015 based on valuation report from independent appraisers (Level 2*) were Rp 2,940,287 (2014: Rp 2,785,852).

Based on management review, the net book value of property and equipment after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipment pledged as collateral.

*) Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions")

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Perhitungan kerugian dari pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the loss on disposal of property and equipment is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Harga perolehan	164,531	113,740	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(141,008)</u>	<u>(101,591)</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	23,523	12,149	Carrying value of property and equipment sold
Hasil penjualan aset tetap	<u>(2,420)</u>	<u>(4,822)</u>	Proceeds from sale of property and equipment
Kerugian penjualan aset tetap	<u>21,103</u>	<u>7,327</u>	Loss on sale of property and equipment

9. ASET DAN LIABILITAS DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI UNTUK DIJUAL

YANG DIMILIKI

9. ASSETS AND LIABILITIES CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

a. Operasi yang dihentikan

a. Discontinued operation

Pada tahun 2015, Perseroan memutuskan rencana untuk menjual bidang usaha *convenience store* ("Starmart"). Aset dan liabilitas terkait dengan Starmart disajikan sebagai dimiliki untuk dijual.

In 2015, the Company resolved a plan to sell the business of convenience store ("Starmart"). Asset and liabilities related to Starmart have been presented as held for sale.

Saat ini, Perseroan sedang memfinalisasi perjanjian penjualan dengan pembeli potensial untuk Starmart. Transaksi penjualan diharapkan terjadi sebelum akhir tahun 2016.

Currently, the Company is finalising the sales agreement with the potential buyer for Starmart. This transaction is expected to be completed before the end of 2016.

Tabel berikut menyajikan informasi yang terkait dengan arus kas atas operasi yang dihentikan:

The following table presents cash flow information relating to discontinued operations:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Arus kas operasi	1,151	6,884	Operating cashflows
Arus kas investasi	(1,233)	(6,898)	Investing cashflows
Arus kas pendanaan	<u>-</u>	<u>-</u>	Financing cashflows
Jumlah arus kas	<u>(82)</u>	<u>(14)</u>	Total cashflows

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET DAN LIABILITAS YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan) **9. ASSETS AND LIABILITIES CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (continued)**

a. Operasi yang dihentikan (lanjutan)

a. Discontinued operation (continued)

Analisis hasil operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

Analysis of the result of discontinued are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pendapatan	210,705	282,428	Revenue
Beban	(293,146)	(308,911)	Expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan	(82,441)	(26,483)	Loss before income tax
Pajak penghasilan	<u>20,585</u>	<u>6,583</u>	Income tax
Rugi setelah pajak penghasilan	<u>(61,856)</u>	<u>(19,900)</u>	Loss after income tax

b. Aset dan liabilitas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

b. Assets and liabilities of disposal group classified as held for sale

Berikut aset dan liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sehubungan dengan operasi yang dihentikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The following assets and liabilities of disposal group were classified as held for sale in relation to the discontinued operation as at 31 December 2015 and 2014.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kas dan setara kas	184	-	Cash and cash equivalents
Persediaan	23,335	-	Inventory
Biaya dibayar dimuka	3,031	-	Prepaid expenses
Aset tetap	26,487	-	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	27,167	-	Deferred tax assets
Uang jaminan	<u>4,177</u>	-	Refundable deposits
Jumlah aset atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u>84,381</u>	-	Total assets of disposal group classified as held for sale
Utang lain-lain	9	-	Other payables
Akrual	4,324	-	Accruals
Kewajiban manfaat kerja	755	-	Employee benefit obligations
Provisi	<u>41,996</u>	-	Provision
Jumlah liabilitas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u>47,084</u>	-	Total liabilities of disposal group classified as held for sale

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET DAN LIABILITAS YANG
DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

**9. ASSETS AND LIABILITIES CLASSIFIED AS
HELD FOR SALE (continued)**

**c. Properti investasi yang diklasifikasikan
sebagai dimiliki untuk dijual**

**c. Investment properties classified as held
for sale**

Properti investasi senilai Rp 6.128 yang merupakan dua unit apartemen yg dimiliki oleh Perseroan disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan dari manajemen pada bulan Desember 2014 untuk menjual apartemen.

The investment property of Rp 6,128 which represents two unit apartments owned by the Company have been presented as held for sale following the approval of the Company's management in December 2014 to sell the apartments.

Saat ini, Perseroan sedang mencari secara aktif pihak yang tertarik untuk membeli apartemen tersebut. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 atas properti investasi sebesar Rp 12.116 ditentukan menggunakan metode pendekatan nilai pasar yang dilakukan oleh penilai independen dan diukur dengan menggunakan level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Currently, the Company is actively seeking for interested parties to buy the apartments. As at 31 December 2015 and 2014, fair value of investment property of Rp 12,116 was determined using the market value approach by an independent appraiser and measured using level 2 fair value hierarchy.

10. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

10. OTHER INTANGIBLE ASSETS

	2014	Penambahan/ Addition	2015	
Harga perolehan	143,185	49,729	192,914	Cost
Akumulasi amortisasi	(59,505)	(22,892)	(82,397)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	83,680		110,517	Net book value
	2013	Penambahan/ Addition	2014	
Harga perolehan	124,597	18,588	143,185	Cost
Akumulasi amortisasi	(40,694)	(18,811)	(59,505)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	83,903		83,680	Net book value

Aset takberwujud merupakan kapitalisasi biaya piranti lunak dan jasa konsultasi dan biaya lain yang bisa diatribusikan secara langsung sehubungan dengan pemutakhiran sistem teknologi informasi dan perjanjian waralaba untuk usaha perabotan rumah Perseroan.

Intangible assets represent computer software cost and consultation fee and other directly attributable franchise costs related to the upgrade the Company's information technology system and franchise agreement for the home furnishing operations.

Aset takberwujud diamortisasi selama 5-7 tahun dengan metode garis lurus. Perseroan mulai melakukan amortisasi atas harga perolehan piranti lunak pada saat piranti lunak telah selesai dipasang dan siap digunakan dan biaya waralaba pada saat toko perabotan rumah terkait mulai beroperasi.

Intangible assets are amortised over 5-7 years using the straight-line method. The Company started to amortise the computer software cost when the computer software had been installed and ready to use and the franchise fee when the related home furnishing store started to operate.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA (lanjutan)

Amortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 sebesar Rp 22.892 (2014: Rp 18.811) dibebankan sebagai beban usaha.

10. OTHER INTANGIBLE ASSETS (continued)

Amortisation for the year ended 31 December 2015 of Rp 22,892 (2014: Rp18,811) was charged to operating expenses.

11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	1,564,790	1,541,571	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	34,167	42,945	<i>US Dollar</i>
	<u>1,598,957</u>	<u>1,584,516</u>	
Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan.			<i>This balance represents payables for inventory purchases.</i>

12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

12. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya	258,273	371,554	<i>Acquisition of property and equipment and other intangible assets</i>
Uang jaminan penyewa	34,380	28,245	<i>Refundable tenant deposits</i>
Kupon belanja Hero	27,222	19,616	<i>Hero coupon certificates</i>
Utilitas	15,954	12,184	<i>Utilities</i>
Distribusi	8,815	-	<i>Distribution</i>
Iklan dan promosi	4,068	2,138	<i>Advertising and promotion</i>
Perbaikan	3,170	-	<i>Maintenance</i>
Biaya waralaba	2,367	2,225	<i>Franchise Fee</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	37,144	17,139	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u>391,393</u>	<u>453,101</u>	
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	380,687	439,274	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	10,706	13,827	<i>Foreign currencies</i>
	<u>391,393</u>	<u>453,101</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Sewa	63,474	63,410	Rent
Iklan dan promosi	59,788	34,467	Advertising and promotion
Perbaikan dan pemeliharaan	59,221	46,368	Repairs and maintenance
Utilitas	45,333	51,295	Utilities
Keamanan	27,103	19,653	Security
Distribusi	23,155	29,770	Distribution
Jasa profesional	14,483	4,522	Professional fee
Asuransi	11,062	15,045	Insurance
Perjalanan dinas	6,855	8,058	Transportation
Administrasi kartu kredit	3,593	2,775	Credit card administration
Bunga bank	2,722	3,120	Interest
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	12,946	16,703	Others (below Rp 2,000 each)
	<u>329,735</u>	<u>295,186</u>	

14. PROVISI

14. PROVISIONS

	<u>2015</u>		<u>2014</u>		
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	
Biaya pemulihan toko	-	9,009	-	8,703	Reinstatement cost
Penutupan Toko	4,596	-	2,082	-	Store closures
Lain-lain	11,194	-	5,113	-	Others
	<u>15,790</u>	<u>9,009</u>	<u>7,195</u>	<u>8,703</u>	

a) Provisi biaya pemulihan toko diakui untuk biaya yang akan terjadi atas pembongkaran, pemindahan atau restorasi ruangan yang disewa ke kondisi awal pada akhir periode sewa.

a) A provision of reinstatement cost is recognised for cost to be incurred for dismantlement, removal or restoration of the space rented to the initial condition at the end of lease period.

b) Provisi penutupan toko diakui untuk beban yang akan terjadi pada saat Perseroan menghentikan operasional toko.

b) A provision for store closure is recognised for expense to be incurred at the time the Company close-down the stores.

Mutasi provisi adalah sebagai berikut:

Movement in the provision is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal	15,898	13,916	Beginning balance
Penambahan	9,559	2,082	Addition
Realisasi	(179)	(100)	Realisation
Pemindahan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	(479)	-	Transferred to disposal group classified as held for sale
Saldo akhir	<u>24,799</u>	<u>15,898</u>	Ending balance

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN

15. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT

		2015		2014			
Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah saldo/ Outstanding balance		Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility		Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	
Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Pinjaman/ Loan	
<u>Pinjaman/Loan - Rp</u>							
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	100,000	50,000	-	30 April/ April 2016	4 Januari/ January 2016	Term lending rate - 3%
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch	200,000	-	50,000	25 Juli/ July 2018	-	22 Januari/ January 2016	JIBOR + 2.40%
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>							
Citibank, N.A., Indonesia	-	200,000	-	-	6 April/ April 2016	-	10.50%
	<u>200,000</u>	<u>300,000</u>	<u>100,000</u>				
		2014					
Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah saldo/ Outstanding balance		Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility		Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	
Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Pinjaman/ Loan	
<u>Pinjaman/Loan - Rp</u>							
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	100,000	-	23 Oktober/ October 2015	30 April/ April 2015	-	Term lending rate - 3%
Standard Chartered Bank	-	200,000	-	-	12 April/ April 2015	-	Bank's C.O.F + 4.5%
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch	200,000	-	75,000	25 Juni/ June 2015	-	9 Januari/ January 2015	JIBOR + 2.10%
	-	-	75,000	-	-	16 Januari/ January 2015	
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000	-	100,000	23 November/ November 2015	-	19 Januari/ January 2015	JIBOR + 2.15%
	-	-	50,000	-	-	22 Januari/ January 2015	
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	100,000	-	-	30 Oktober/ October 2015	-	Lenders C.O.F + 3.75%
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>							
Citibank, N.A., Indonesia	-	200,000	39,688	-	6 April/ April 2015	02 Januari/ January 2015	10.50%
	<u>800,000</u>	<u>600,000</u>	<u>339,688</u>				

Suku bunga per tahun pinjaman bank dan cerukan dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 berkisar antara 7,92% - 10,64% (2014: 8,05% - 9,81%). Jumlah beban bunga dari pinjaman sebesar Rp 27,472 dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Annual interest rates of bank borrowings and overdraft denominated in Rupiah for the year ended 31 December 2015 ranged from 7.92% - 10.64% (2014: 8.05% - 9.81%). The total interest expenses from borrowing amounted to Rp 27,472 are recorded as finance cost in the statement of profit or loss.

Seluruh pinjaman dan cerukan yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai modal kerja dan belanja modal Perseroan.

The borrowings and overdraft are used to finance the Company's working capital and capital expenditures.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

**15. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT
(continued)**

Di Januari 2016, Perseroan telah memperpanjang sisa jumlah saldo dari pinjaman bank menjadi berbagai tanggal di 2016.

In January 2016, the Company has extended outstanding balance of bank borrowings to various dates in 2016.

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

The Company has the following unused borrowing facilities:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate</i>
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	150,000	1,060,312	<i>Expiring within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	<u>250,000</u>	<u>-</u>	<i>Expiring beyond one year -</i>
	<u>400,000</u>	<u>1,060,312</u>	

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas tidak dijamin.

The above loan facilities are not secured.

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun	140,070	(1,338)	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	<u>58,549</u>	<u>49,275</u>	<i>Other long-term benefits -</i>
	198,619	47,937	
- Imbalan kerja jangka pendek	<u>60,257</u>	<u>39,924</u>	<i>Short-term employee benefits -</i>
	258,876	87,861	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(60,257)</u>	<u>(53,130)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>198,619</u>	<u>34,731</u>	<i>Non-current portion</i>
Dibebankan pada laba rugi:			<i>Profit or loss charge for:</i>
Imbalan pensiun	62,247	54,009	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>22,192</u>	<u>7,564</u>	<i>Other long - term benefits</i>
	<u>84,439</u>	<u>61,573</u>	
Pengukuran kembali untuk:			<i>Remeasurement for:</i>
Imbalan pensiun	<u>127,916</u>	<u>(74,502)</u>	<i>Pension benefits</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Jumlah kumulatif keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui sebagai pendapatan/(kerugian) komprehensif lainnya, adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial gains/(losses) recognised in other comprehensive income/(losses), are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal (Kerugian)/keuntungan aktuarial tahun berjalan	72,114	(2,388)	Beginning balance Actuarial (losses)/gains for the year
	<u>(127,916)</u>	<u>74,502</u>	
Saldo akhir	<u>(55,802)</u>	<u>72,114</u>	Ending balance

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	2015	2014	2015	2014	2015	2014	
Pada awal tahun	(1,338)	97,552	49,275	47,401	47,937	144,953	At beginning of the year
Biaya jasa kini	63,090	46,212	8,943	8,344	72,033	54,556	Current service costs
Biaya bunga	(843)	11,265	3,898	4,083	3,055	15,348	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(3,468)	-	-	-	(3,468)	Past service cost
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(36,817)	-	(833)	-	(37,650)	Remeasurements: (Gains)/losses from change in demographic assumptions
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	72,080	(19,526)	4,565	498	76,645	(19,028)	(Gains)/losses from change in financial assumptions
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman luran pekerja	55,836	(17,616)	4,786	(4,528)	60,622	(22,144)	Experience (gains)/losses
Pembayaran dari program: luran yang dibayarkan	(36,139)	(80,944)	-	-	(36,139)	(80,944)	Employee's contributions
Imbalan yang dibayarkan	(12,616)	2,004	(12,918)	(5,690)	(25,534)	(3,686)	Payment from plans: Contributions paid
	<u>140,070</u>	<u>(1,338)</u>	<u>58,549</u>	<u>49,275</u>	<u>198,619</u>	<u>47,937</u>	Benefits paid

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on the Company's Collective Labour Agreement and Labor Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Tingkat diskonto	9.1%	9.0%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8.0%	6.0%	Salary increment rate

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2x). Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah Rp 37.088 kepada DPLK tersebut.

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2x). Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2016 are Rp 37,088 to the DPLK.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.82%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8.82% Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8.49%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.52% Salary growth rate

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti yang tidak terdiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefit obligations as of 31 December 2015 is as follows:

	2015	2014	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	27,389	26,975	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 10 tahun	743,340	554,676	Between 2 and 10 years
Antara 11 dan 20 tahun	1,559,403	1,012,832	Between 11 and 20 years
Di atas 20 tahun	2,239,571	1,134,106	Beyond 20 years
	<u>4,569,703</u>	<u>2,728,589</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 12.76 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 12.76 years.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- 2015	50,868	-	2015 -
- 2014	<u>36,435</u>	<u>36,435</u>	2014 -
	87,303	36,435	
Pajak pertambahan nilai	<u>6,239</u>	<u>80,184</u>	Value added tax
	<u>93,542</u>	<u>116,619</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Lain-lain:			Others:
- Pajak penghasilan pasal 21	7,094	2,857	Income tax article 21 -
- Pajak penghasilan pasal 23, 26 dan final	7,541	7,753	Income tax articles 23, 26 and final tax -
- Pajak Pembangunan dan Undian	<u>9,060</u>	<u>6,199</u>	Development and Lottery Taxes -
	<u>23,695</u>	<u>16,809</u>	

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan

c. Income tax (benefit)/expense

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kini:			Current:
- Final	22,850	25,834	Final -
- Lainnya	8,600	-	Other -
Tangguhan	<u>(40,412)</u>	<u>(21,046)</u>	Deferred
	<u>(8,962)</u>	<u>4,788</u>	

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the profit before income tax as presented in these financial statements and the taxable income for the years ended 31 December 2015 and 2014 is as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan (lanjutan)	<u>2015</u>	<u>2014</u>	c. <i>Income tax (benefit)/expense</i> (continued)
(Rugi)/laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	(91,184)	68,443	<i>The Company's (loss)/profit before income tax</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(169,019)	(219,308)	<i>Income subject to final tax</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	98,556	66,678	<i>Benefits in kind and other non-deductible expenses</i>
Penyisihan untuk persediaan	(24,544)	116,432	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	22,764	(17,428)	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual dan provisi	50,416	23,172	<i>Accruals and provisions</i>
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset takberwujud	(17,812)	(62,080)	<i>Difference between financial reporting and tax depreciation and amortisation of fixed assets and intangible assets</i>
Rugi pajak Perseroan tahun berjalan	<u>(130,823)</u>	<u>(24,091)</u>	<i>Tax loss of the Company for the current year</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	-	-	<i>Income tax expense of the Company</i>
Dikurangi : Pajak dibayar dimuka	<u>50,868</u>	<u>36,435</u>	<i>Less: Prepaid taxes</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>50,868</u>	<u>36,435</u>	<i>Corporate income taxes overpayment</i>
(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:			<i>(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:</i>
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
(Rugi)/laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	<u>(91,184)</u>	<u>68,443</u>	<i>The Company's (loss)/profit before income tax</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	(22,796)	17,111	<i>Tax expense at tax rate of 25%</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(42,255)	(54,827)	<i>Income subject to final tax</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	<u>24,639</u>	<u>16,670</u>	<i>Benefits in kind and other non-deductible expenses</i>
	(40,412)	(21,046)	
Pajak final dan lain-lain	<u>31,450</u>	<u>25,834</u>	<i>Final and other taxes</i>
(Manfaat)/beban pajak penghasilan	<u>(8,962)</u>	<u>4,788</u>	<i>Income tax (benefit)/expense</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

	1 Januari/ January 2015	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Komponen kelompok yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Component group classified as held for sale	31 Desember/ December 2015	
Akumulasi rugi pajak	9,095	32,706	-	(3,073)	38,728	<i>Accumulated tax losses</i>
Provisi untuk persediaan	64,726	(6,136)	-	(597)	57,993	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	11,984	5,691	31,979	-	49,654	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual dan provisi lainnya	35,042	12,604	(191)	(738)	46,717	<i>Other accruals and provisions</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(89,777)	(4,453)	-	(2,174)	(96,404)	<i>Difference between financial reporting and tax net book values for property and equipment</i>
	<u>31,070</u>	<u>40,412</u>	<u>31,788</u>	<u>(6,582)</u>	<u>96,688</u>	

	1 Januari/ January 2014	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Komponen kelompok yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Component group classified as held for sale	31 Desember/ December 2014	
Akumulasi rugi pajak	-	6,022	-	3,073	9,095	<i>Accumulated tax losses</i>
Provisi untuk persediaan	35,020	29,109	-	597	64,726	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	34,968	(4,358)	(18,626)	-	11,984	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual dan provisi lainnya	28,050	5,793	460	739	35,042	<i>Other accruals and provisions</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(76,430)	(15,520)	-	2,173	(89,777)	<i>Difference between financial reporting and tax net book values for property and equipment</i>
	<u>21,608</u>	<u>21,046</u>	<u>(18,166)</u>	<u>6,582</u>	<u>31,070</u>	

e. Aset pajak tangguhan-bersih

e. Deferred tax assets-net

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan memiliki akumulasi rugi pajak tahun 2014 dan 2015, masing-masing sebesar Rp 130.823 dan Rp 24.091 yang belum terpakai yang akan kadaluarsa pada tahun 2019 dan 2020.

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised. As at 31 December 2015, the Company has accumulated unused tax losses from 2014 and 2015 fiscal years of Rp 130,823 and Rp 24,091 which will be expired in 2019 dan 2020, respectively.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letter

2010

Pada tahun 2015, Perseroan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas kekurangan pajak penghasilan dan pajak pasal 26 masing-masing sebesar Rp 2.120 dan Rp 1.606 (berikut bunga). Perseroan menerima SKP tersebut, dan membayar kekurangannya.

2010

In December 2015, the Company received several Tax Assessment Letters ("SKP") confirming underpayments of corporate income tax and income tax art 26 amounting Rp 2,120 and Rp 1,606 (including interest), respectively. The Company accepted the SKP, and paid the underpayment.

2011

Pada bulan Januari 2016, Perseroan menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP") berkaitan dengan pajak penghasilan badan dan berbagai objek pajak lainnya. Pada tanggal 28 Januari 2016, Perseroan telah mengajukan surat tanggapan dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perseroan belum menerima SKP berkaitan dengan pemeriksaan pajak tahun 2011.

2011

In January 2016, the Company received Tax Audit Result ("SPHP") related to corporate income tax and various other taxes. On 28 January 2016, the Company filed tax response letter and as of the issuance date of these financial statement, the Company has not received the SKP regarding tax audit 2011.

g. Administrasi

g. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

18. PENGHASILAN TANGGUHAN

18. DEFERRED INCOME

a. Bagian lancar

a. Current portion

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Sewa	25,674	20,423	Rental
Promosi dan pameran	4,176	8,115	Promotion and exhibition
Lain-lain	1,119	104	Others
	<u>30,969</u>	<u>28,642</u>	

b. Bagian tidak lancar

b. Non-current portion

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Sewa	12,569	10,255	Rental

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2015 and 2014 were as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2015	2014	2015	2014	2015	2014
Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.58%	63.58%
PT Hero Pusaka Sejati	849,340,677	729,975,094	42,467	36,499	20.30%	17.45%
Lain-lain/Others	112,123,931	112,123,931	5,606	5,606	2.68%	2.68%
	561,974,432	681,340,015	28,099	34,067	13.44%	16.29%
	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<u>209,182</u>	<u>209,182</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui CLSA Ltd.

*) Number of shares include shares owned by the shareholder through CLSA Ltd.

Pada 5 Juni 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan dalam Akta No. 17 tertanggal 5 Juni 2013 dari Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV Tahun 2013 ("PUT IV") kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam PUT IV ini, Perseroan menerbitkan 889.434.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham HMETD"). Dengan terlaksananya PUT IV, jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari 3.294.200.000 saham menjadi 4.183.634.000 saham.

On 5 June 2013, the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, the minutes of which were notarised by deed No. 17 dated 5 June 2013 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., resolved the Limited Public Offering IV Year 2013 ("Rights Issue IV") to the shareholders of the Company by way of issuance of Preemptive Rights ("Rights"). In the Rights Issue IV, the Company issued 889,434,000 new shares from its portfolio ("Rights Shares"). With the implementation of The Rights Issue IV, total issued and paid up capital of the Company increased from 3,294,200,000 shares to 4,183,634,000 shares.

Dana bersih yang dihasilkan dari PUT IV ditujukan untuk penambahan gerai, pelunasan pinjaman bank, pelunasan pinjaman dari pihak berelasi, pembangunan gerai pertama IKEA dan membiayai modal kerja Perseroan.

The net proceeds from The Rights Issue IV are used for stores expansion, repayments of bank loans, repayment of loan from related party, construction of the Company's first store for IKEA and financing the Company's working capital.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Agio saham:			<i>Share premium:</i>
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	<i>Initial Public Offering year 1989 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	<i>Rights Issue year 1990 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	<i>Rights Issue year 1992 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	<i>Rights Issue year 2001 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	<u>2,935,131</u>	<u>2,935,131</u>	<i>Rights Issue year 2013 -</i>
	<u>3,066,780</u>	<u>3,066,780</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	<i>Bonus shares year 1993 -</i>
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2001	(1,599)	(1,599)	<i>Rights Issue costs year 2001 -</i>
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2013	<u>(18,296)</u>	<u>(18,296)</u>	<i>Rights Issue costs year 2013 -</i>
	<u>(78,720)</u>	<u>(78,720)</u>	
	<u>2,988,060</u>	<u>2,988,060</u>	

Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013 terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan publik, penasihat hukum, penasihat keuangan dan biro administrasi efek.

Costs in respect of Rights Issue year 2013 represent professional fees paid to public accountants, lawyers, financial advisors and the share register.

21. SALDO LABA DICADANGKAN

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by the Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

Saldo laba dicadangkan pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Rp 42.000.

The balance of appropriated retained earnings as at 31 December 2015 and 2014 is Rp 42,000.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LABA PER SAHAM DASAR

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
(Rugi)/laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>(144,078)</u>	<u>43,755</u>	(Loss)/profit for the year attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>(34)</u>	<u>10</u>	Basic earnings per share (full Rupiah)
Perseroan tidak memiliki instrumen yang berpotensi dilutif sehingga tidak ada perhitungan atas laba per saham dilusian.			The Company does not have any dilutive potential instruments. As such, there is no calculation for diluted earnings per share.

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pendapatan kotor	16,542,025	14,308,998	Gross revenue
Potongan rabat	<u>(2,189,325)</u>	<u>(1,540,025)</u>	Sales rebates
	<u>14,352,700</u>	<u>12,768,973</u>	
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pendapatan kotor:			Gross revenue:
Pendapatan eceran	16,228,661	14,024,122	Retail
Pendapatan konsinyasi	<u>935,167</u>	<u>797,505</u>	Consignment
	17,163,828	14,821,627	
Biaya konsinyasi	<u>(621,803)</u>	<u>(512,629)</u>	Consignment cost
Potongan rabat	<u>(2,189,325)</u>	<u>(1,540,025)</u>	Sales rebates
	<u>14,352,700</u>	<u>12,768,973</u>	

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014.

There were no sales made to related party for the years ended 31 December 2015 and 2014.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

No revenue earned from third party customers exceeded 10% of total net revenue.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

24. EXPENSES BY NATURE

a. BEBAN POKOK PENDAPATAN

a. COST OF REVENUE

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Persediaan untuk dijual - awal	2,452,825	1,884,521	<i>Merchandise for sale-beginning</i>
Pembelian - bersih dan biaya persediaan lainnya	<u>10,857,536</u>	<u>10,311,343</u>	<i>Purchases - net and other inventory cost</i>
	13,310,361	12,195,864	
Persediaan untuk dijual - akhir	<u>(2,284,179)</u>	<u>(2,452,823)</u>	<i>Merchandise for sale-ending</i>
Beban pokok pendapatan	<u>11,026,182</u>	<u>9,743,041</u>	<i>Cost of revenue</i>
Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.			
<i>There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.</i>			

b. BEBAN USAHA

b. OPERATING EXPENSES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Gaji dan tunjangan	1,160,306	989,501	<i>Salaries and allowances</i>
Sewa	503,864	491,910	<i>Rent</i>
Penyusutan dan amortisasi	430,154	376,451	<i>Depreciation and amortisation</i>
Utilitas	397,214	425,280	<i>Utilities</i>
Iklan dan promosi	221,629	156,523	<i>Advertising and promotion</i>
Administrasi kantor	149,394	138,449	<i>Office administration</i>
Keamanan	119,391	92,260	<i>Security</i>
Distribusi	103,131	127,986	<i>Distribution</i>
Pengepakan dan pelabelan harga	85,734	83,461	<i>Packaging and price labelling</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	68,022	60,725	<i>Repair and maintenance</i>
Asuransi	64,937	47,408	<i>Insurance</i>
Administrasi kartu kredit bank	58,958	60,782	<i>Credit cards bank charges</i>
Transportasi	48,993	51,942	<i>Transportation</i>
Telekomunikasi	37,519	30,749	<i>Telecommunications</i>
Jasa profesional	33,331	18,948	<i>Professional fees</i>
Biaya waralaba	31,517	6,997	<i>Franchise fee</i>
Ijin usaha	23,256	14,191	<i>Business licenses</i>
Biaya pajak reklame	23,694	15,663	<i>Billboard tax</i>
Pelatihan dan seminar	8,731	8,671	<i>Training and seminar</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	<u>3,104</u>	<u>1,499</u>	<i>Others (below Rp 5,000)</i>
	<u>3,572,879</u>	<u>3,199,396</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/49 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENGHASILAN LAINNYA – BERSIH

25. OTHER INCOME – NET

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Penghasilan sewa	180,781	163,630	Rental income
Penghasilan utilitas	34,022	31,999	Utilities income
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap dan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	(19,145)	21,399	(Loss)/gain on sale of property and equipment and non-current asset classified as held for sale
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(2,507)	1,570	(Loss)/gain on foreign exchange
Beban penurunan nilai	(16,428)	(7,737)	Impairment charges
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>2,142</u>	<u>1,114</u>	Others (below Rp 2,000)
	<u>178,865</u>	<u>211,975</u>	

26. LIABILITAS KONTINJENSI

26. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 31 December 2015 and 2014, the Company had no significant contingent liabilities.

27. KOMITMEN

27. COMMITMENTS

a. Pada 31 Desember 2015, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 912.744 (2014: Rp 323.611).

a. As at 31 December 2015, the Company had commitments to purchase property and equipment of Rp 912,744 (2014: Rp 323,611).

b. Ikatan sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:

b. Commitments under non-cancellable operating leases:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	244,817	232,164	Payable less than one year
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	109,601	111,676	Payable between one and two years
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	192,449	179,406	Payable between two and five years
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>45,205</u>	<u>31,604</u>	Payable later than five years
Jumlah ikatan sewa operasi	<u>592,072</u>	<u>554,850</u>	Total operating lease commitments

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

**28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Pemilik saham/Shareholder	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/Technical advice
Perseroan asosiasi dari induk utama/ Associate of ultimate parent	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Jardine Lloyd Thompson	Agen asuransi/Insurance broker
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank/ Placement of cash in banks
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Serasi Logistics Indonesia Tbk	Jasa logistik dan distribusi/ Logistic and distribution services
Entitas sepengendali/ Entity under common control	Dairy Farm International, South Asia Pte, Singapore	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/ Entity under common control	DFI Treasury Limited	Fasilitas pinjaman tidak terikat/ Uncommitted loan facility
Pihak berelasi lainnya/ Other related party	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/Import services Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise for sale
Pihak berelasi lainnya/ Other related party	PT Hero Intiputra	Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise for sale
Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan komisaris dan direksi/ Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/51 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	2015		2014		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Permata Tbk	1,173	0.80%	2,497	1.27%	PT Bank Permata Tbk
*) % terhadap jumlah kas dan setara kas					
*) % of total cash and cash equivalents					
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
PT Mitra Sarana Purnama	4,094	0.14%	3,109	0.11%	PT Mitra Sarana Purnama
Lain-lain	214	0.01%	2,301	0.08%	Others
	4,308	0.15%	5,410	0.19%	
Utang lain-lain					Other payables
The Dairy Farm Company, Limited	2,890	0.10%	1,166	0.04%	The Dairy Farm Company, Limited
Lain-lain	2,068	0.07%	1,450	0.05%	Others
	4,958	0.17%	2,616	0.09%	
Akrual					Accrued expenses
PT Serasi Logistics Indonesia Tbk	4,742	0.17%	4,170	0.15%	PT Serasi Logistics Indonesia Tbk
*) % terhadap jumlah liabilitas.					
*) % of total liabilities.					
	2015		2014		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Pembelian					Purchases
PT Mitra Sarana Purnama	96,996	0.89%	65,922	0.64%	PT Mitra Sarana Purnama
The Dairy Farm Company, Limited	1,631	0.02%	2,253	0.02%	The Dairy Farm Company, Limited
PT Hero Intiputra	1,570	0.01%	4,464	0.04%	PT Hero Intiputra
Lain-lain	271	0.00%	437	0.00%	Others
	100,468	0.92%	73,076	0.70%	
*) % terhadap jumlah pembelian -bersih dan biaya persediaan lainnya.					
*) % of total purchases -net and other inventory cost.					

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/52 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	2015		2014		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
PT Serasi Logistics Indonesia Tbk	19,548	0.55%	23,494	0.73%	PT Serasi Logistics Indonesia Tbk
The Dairy Farm Company, Limited	8,333	0.23%	11,587	0.36%	The Dairy Farm Company, Limited
Lain-lain	3,979	0.11%	2,086	0.07%	Others
	<u>31,860</u>	<u>0.89%</u>	<u>37,167</u>	<u>1.16%</u>	

*) % terhadap jumlah beban usaha.

*) % of total operating expenses.

	2015		2014		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Beban gaji dan tunjangan Direksi					Salaries and allowance of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	18,086	1.56%	24,603	2.40%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	225	0.02%	958	0.10%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	2,494	0.21%	980	0.10%	Other long-term benefits
	<u>20,805</u>	<u>1.79%</u>	<u>26,541</u>	<u>2.60%</u>	
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					Salaries and allowance of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	2,228	0.19%	2,547	0.26%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	-	-	404	0.04%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	14	0.00%	Other long-term benefits
	<u>2,228</u>	<u>0.19%</u>	<u>2,965</u>	<u>0.30%</u>	

*) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan.

*) % of total salaries and allowances expenses.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA

Untuk tujuan pelaporan manajemen, operasi Perseroan dibagi dalam dua segmen usaha eceran utama, yaitu makanan dan non makanan. Eceran makanan terdiri dari usaha supermarket, hipermarket dan minimarket. Eceran non makanan berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga). Usaha eceran utama tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perseroan, sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company's operation is currently organised into two principle retail activities, namely food and non food segments. The food scale consists of supermarket, hypermarket and convenient stores. The non food format relates to specialty retail operations (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing). These principle retail activities is the basis on which the Company report their primary segment information, as follows:

	2015			2014			
	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	12,627,287	1,725,413	<u>14,352,700</u>	11,626,818	1,142,155	<u>12,768,973</u>	Net revenue
Hasil segmen	(68,040)	37,770	(30,270)	51,473	(6,556)	44,917	Segment result
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>(37,226)</u>			<u>(6,406)</u>	Unallocated corporate expenses
(Rugi)/laba usaha			(67,496)			38,511	Operating (loss)/income
Penghasilan keuangan – bersih			(23,688)			29,932	Finance income - net
Imbalan/(beban) pajak penghasilan			<u>8,962</u>			<u>(4,788)</u>	Income tax benefit/(expense)
(Rugi)/laba tahun berjalan			<u>(82,222)</u>			<u>63,655</u>	(Loss)/profit for the year
Penyusutan dan amortisasi	337,663	80,617	418,280	330,696	35,795	366,491	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>11,874</u>			<u>9,960</u>	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			<u>430,154</u>			<u>376,451</u>	Total depreciation and amortisation
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	5,776,296	1,599,544	7,375,840	6,104,712	1,654,707	7,759,419	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			582,576			536,223	Unallocated corporate assets
Aset atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual			<u>84,381</u>			-	Asset of disposal group classified as held for sale
Jumlah aset			<u>8,042,797</u>			<u>8,295,642</u>	Total assets
Liabilitas segmen	1,731,262	409,581	2,140,843	1,828,284	614,163	2,442,447	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			640,492			399,375	Unallocated corporate liabilities
Liabilitas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual			<u>47,084</u>			-	Liabilities of disposal group classified as held for sale
Jumlah liabilitas			<u>2,828,419</u>			<u>2,841,822</u>	Total liabilities

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2015			2014			
	Makanan/ <i>Food</i>	Non makanan/ <i>Non food</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Makanan/ <i>Food</i>	Non makanan/ <i>Non food</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pembiayaan barang modal	300,006	112,279	412,285	872,599	367,103	1,239,702	<i>Capital expenditures</i>
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			59,506			146,437	<i>Unallocated capital expenditures</i>
Pembiayaan barang modal atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual			4,620			-	<i>Capital expenditures of disposal group classified as held for sale</i>
Jumlah pembiayaan modal			<u>476,411</u>			<u>1,386,139</u>	<i>Total capital expenditures</i>

Segmen usaha Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Company's business segments exclusively operate in Indonesia.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari transaksi komersial di masa depan dan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2015 and 2014 are as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) **Risiko pasar (lanjutan)**

(i) **Market risk (continued)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Foreign exchange risk (continued)

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	2015					
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	MYR	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	419,623	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain:						Other receivables:
- Pihak berelasi	6,372	-	-	-	-	Related parties -
Aset lain-lain	282,289	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	708,284	-	-	-	-	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(2,511,948)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(742,004)	(16,290)	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(1,794,016)	-	(292,253)	Related parties -
Akrual	(998,046)	(10,230)	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(4,251,998)	(26,520)	(1,794,016)	-	(292,253)	Total liabilities
Liabilitas bersih	<u>(3,543,714)</u>	<u>(26,520)</u>	<u>(1,794,016)</u>	<u>-</u>	<u>(292,253)</u>	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	<u>(48,886)</u>	<u>(400)</u>	<u>(3,193)</u>	<u>-</u>	<u>(938)</u>	Rupiah equivalent
	2014					
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	MYR	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	1,068,848	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	366,915	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	1,435,763	-	-	-	-	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(3,452,195)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(1,067,962)	(27,170)	-	(13,800)	-	Third parties -
- Pihak berelasi	(2,494)	-	(689,781)	-	(472,530)	Related parties -
Akrual	(1,196,589)	-	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(5,719,240)	(27,170)	(689,781)	(13,800)	(472,530)	Total liabilities
Liabilitas bersih	<u>(4,283,477)</u>	<u>(27,170)</u>	<u>(689,781)</u>	<u>(13,800)</u>	<u>(472,530)</u>	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	<u>(53,286)</u>	<u>(411)</u>	<u>(1,106)</u>	<u>(130)</u>	<u>(1,683)</u>	Rupiah equivalent

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul. Sebagian dari risiko ini juga dikelola menggunakan lindung nilai arus kas yang berasal dari liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures. These exposures are also managed partly by using cash flow hedges that arise from monetary liabilities in the same foreign currency.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/56 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS. Pada 31 Desember 2015, jika mata uang Rupiah melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba periode berjalan setelah pajak dan ekuitas akan lebih rendah Rp 3.600 (2014: lebih rendah Rp 1,998).

Risiko tingkat suku bunga

Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga deposito, pinjaman bank dan cerukan (bersama-sama, "Pinjaman"). Suku bunga atas deposito dan Pinjaman dapat berfluktuasi sepanjang periode deposito dan Pinjaman.

Pada 31 Desember 2015, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan akan lebih rendah Rp 44 (2014: lebih rendah Rp 140).

(ii) Manajemen risiko modal

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio utang bersih terhadap ekuitas.

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 31 December 2015, if Rupiah had weakened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the period and equity would have been lower Rp 3,600 (2014: lower by Rp 1,998).

Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on time deposit, interest-bearing bank borrowings and overdraft (collectively, "Borrowing"). Interest rate for time deposit and borrowing can fluctuate over the time deposit and borrowing period.

As at 31 December 2015, if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, the profit for the period would have been lower Rp 44 (2014: lower by Rp 140).

(ii) Capital risk management

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, current and future profitability, projected operating cash flow, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Company monitors capital on the basis of the net debt to equity ratio.

This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Manajemen risiko modal (lanjutan)

(ii) Capital risk management (continued)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratio as at 31 December 2015 and 2014 were as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Jumlah pinjaman	100,000	339,688	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	<u>(147,310)</u>	<u>(196,533)</u>	Cash and cash equivalents
Utang bersih	-	143,155	Net debt
Jumlah ekuitas	5,214,378	5,453,820	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	-	3%	Net debt to equity ratio

(iii) Risiko kredit

(iii) Credit risk

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivable, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Pefindo			Pefindo
- AAA	3	2	AAA -
Moody's			Moody's
- P-1	35,446	84,553	P-1 -
- P-3	<u>35,856</u>	<u>24,961</u>	P-3 -
	<u>71,305</u>	<u>109,516</u>	

Profil piutang usaha 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The profile of trade receivables as at 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Debitur dengan piutang jatuh tempo kurang dari 90 hari	376,700	344,850	Debtors with balances overdue by less than 90 days
Debitur dengan piutang jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>14,200</u>	<u>7,546</u>	Debtors with balances overdue by more than 90 days
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>390,900</u>	<u>352,396</u>	Total unimpaired trade receivables

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Credit risk (continued)

Lihat Catatan 5 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kas dan setara kas	71,305	109,516	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	390,900	352,396	Trade receivables
Piutang lain-lain dan uang jaminan	<u>109,883</u>	<u>99,313</u>	Other receivables and refundable deposits
	<u>572,088</u>	<u>561,225</u>	

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below shows the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
31 Desember 2015					31 December 2015
Pinjaman bank dan cerukan	100,000	-	-	-	Bank borrowings and overdraft
Utang usaha	1,603,265	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	396,351	-	-	-	Other payables
Akrual	329,735	-	-	-	Accrued expense
Kewajiban imbalan kerja	60,257	-	-	-	Employee benefit obligations
	<u>2,489,608</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
31 Desember 2014					31 December 2014
Pinjaman bank dan cerukan	339,688	-	-	-	Bank borrowings and overdraft
Utang usaha	1,589,926	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	455,717	-	-	-	Other payables
Akrual	295,186	-	-	-	Accrued expense
Kewajiban imbalan kerja	39,924	-	-	-	Employee benefit obligations
	<u>2,720,441</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank dan cerukan, utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek dan pengaruh diskonto tidak signifikan.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and financial liabilities such as bank borrowings and overdraft, trade payables and other payables approximate their fair value because they are short term in nature and the impact of discounting is not significant.

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 48.415 (2014: Rp 52.391) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 45.868 (2014: Rp 47.107).

On 31 December 2015, the carrying value of refundable deposits amounts to Rp 48,415 (2014: Rp 52,391) while their fair value amounts to Rp 45,868 (2014: Rp 47,107).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/60 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang berkisar antara 4.6% - 5.5% per tahun.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Liquidity risk (continued)

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 4.6% - 5.5% per annum.

31. PERJANJIAN - PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") Bangun, Kelola, Serah ("BKS") dengan beberapa pihak sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket.

Perjanjian-perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

1. Pembayaran Sewa Tetap
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
2. Basis Bagi Pendapatan
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan mengadakan perjanjian waralaba dengan Inter IKEA System B.V. Berdasarkan perjanjian ini, IKEA setuju untuk memberikan hak dan lisensi untuk mengoperasikan toko IKEA di bawah sistem eceran IKEA, untuk pengguna akhir dan menawarkan produk makanan.

Perseroan setuju untuk membayar ke IKEA, setelah dikurangi pajak sebesar EUR 282.000 sebagai biaya jasa pendirian.

Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga 31 Desember 2019 dan akan diperbaharui secara otomatis untuk lima tahun berikutnya kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis tidak kurang dari 12 bulan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has several Joint Operation ("JO") Build, Operate, Transfer ("BOT") agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket.

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

1. Fixed Rental Payment
The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
2. Revenue Share Basis
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

On 1 May 2013, the Company entered into franchise agreement with Inter IKEA Systems B.V. Under this agreement, IKEA agree to grant Hero the exclusive right and license to operate an IKEA store under the IKEA retail system, for the retail sales of the products to end users and offering of the food products.

The Company agrees to pay to IKEA, net off taxes a fee of EUR 282,000 as consideration for the establishment services.

This agreement will continue in effect up to an including 31 December 2019 and will be automatically renewed for subsequent five years extension unless being terminated by one of the parties by written notice not less than 12 months.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:			Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap melalui utang	258,273	371,554	Acquisition of fixed assets through incurrence of payables
Uang muka perolehan aset tetap	93,409	161,450	Advance for acquisition of property and equipment

33. REKLASIFIKASI AKUN

33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Akun-akun tertentu yang berkaitan dengan transaksi konsinyasi pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015. Rincian akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Certain accounts related to consignment transactions in the financial statements as at 31 December 2014 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as at 31 December 2015. The detail of the significant account being reclassified as follows:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014				Statement of comprehensive income for the year ended 31 December 2014
Pendapatan bersih	13,564,030	(512,629)	13,051,401	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(10,447,839)	512,629	(9,935,210)	Cost of revenue

Reklasifikasi di atas tidak berdampak terhadap laba bersih, jumlah aset dan jumlah liabilitas yang dilaporkan sebelumnya.

The above reclassification did not have impact to net profit, total assets and liabilities previously reported.

34. STANDAR AKUNTANSI BARU

34. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

Berikut ini adalah beberapa pengesahan amandemen, penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 :

The following are amendments, improvements and interpretations of IFAS and SFAS issued by the Financial Accounting Standard Board (FASB) in 2015:

- | | |
|---|--|
| - PSAK 1 (revisi 2015): Penyajian Laporan Keuangan | - SFAS 1 (revised 2015): Presentation of Financial Statement |
| - PSAK 4 (revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri | - SFAS 4 (revised 2015): Separate Financial Statement |
| - PSAK 5 (revisi 2015): Segmen Operasi | - SFAS 5 (revised 2015): Operating Segment |
| - PSAK 7 (revisi 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi | - SFAS 7 (revised 2015): Related Party Disclosures |
| - PSAK 13 (revisi 2015): Properti Investasi | - SFAS 13 (revised 2015): Investment Property |

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK 15 (revisi 2015): Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (revisi 2015): Aset Tetap
- PSAK 19 (revisi 2015): Aset Tak Berwujud
- PSAK 22 (revisi 2015): Kombinasi Bisnis

- PSAK 24 (revisi 2015): Imbalan Kerja
- PSAK 25 (revisi 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 53 (revisi 2015): Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 65 (revisi 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66 (revisi 2015): Pengaturan Bersama
- PSAK 67 (revisi 2015): Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain
- PSAK 68 (revisi 2015): Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 30 (revisi 2015): Pungutan
- ISAK 31 (revisi 2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

34. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- *SFAS 15 (revised 2015): Investment in Associates and Joint Ventures*
- *SFAS 16 (revised 2015): Fixed Asset*
- *SFAS 19 (revised 2015): Intangible Asset*
- *SFAS 22 (revised 2015): Business Combination*

- *SFAS 24 (revised 2015): Employee Benefit*
- *SFAS 25 (revised 2015): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- *SFAS 53 (revised 2015): Share Based Payment*
- *SFAS 65 (revised 2015): Consolidated Financial Statement*
- *SFAS 66 (revised 2015): Joint Arrangements*
- *SFAS 67 (revised 2015): Disclosure of Interests in Other Entities*
- *SFAS 68 (revised 2015): Fair Value Measurement*
- *IFAS 30 (revised 2015): Collection*
- *IFAS 31 (revised 2015): Interpretation of Scope SFAS 13: Investment Property*

As at the authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
31 MARCH 2016 AND 31 DECEMBER 2015**

TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED



PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/1- Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2016 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	99,800	4	147,310	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	380,095	5	390,900	Trade receivables- third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	72,715		61,468	Other receivables-third parties
Persediaan	2,153,805	6	2,052,544	Inventories
Pajak dibayar dimuka:		17a		Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	100,055		87,303	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	26,305		6,239	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka	189,934	7a	267,412	Prepaid expenses
Uang muka	59,124	7b	53,258	Advances
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	53,998	9b	90,509	Assets classified as held for sale
Jumlah aset lancar	<u>3,135,831</u>		<u>3,156,943</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-		95	Other receivables-third parties
Biaya dibayar dimuka	103,465	7a	25,241	Prepaid expenses
Uang muka	92,800	7b	93,409	Advances
Aset tetap	4,475,601	8	4,501,612	Property and equipment
Goodwill	9,869	2q	9,869	Goodwill
Aset takberwujud lainnya	105,447	10	110,517	Other intangible assets
Aset pajak tangguhan-bersih	130,378	17d	96,688	Deferred tax assets-net
Aset tidak lancar lainnya	49,334		48,423	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,966,894</u>		<u>4,885,854</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>8,102,725</u>		<u>8,042,797</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/2- Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2016 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank dan cerukan	52,355	15	100,000	<i>Bank borrowings and overdraft</i>
Utang usaha:				<i>Trade payables:</i>
- Pihak ketiga	1,717,127	11	1,598,957	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	7,981	28b	4,308	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain:				<i>Other payables:</i>
- Pihak ketiga	385,006	12	391,393	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	5,512	28b	4,958	<i>Related parties -</i>
Utang pajak:		17b		<i>Taxes payable:</i>
- Pajak penghasilan badan	-		-	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lainnya	22,859		23,695	<i>Other taxes -</i>
Akrual	348,891	13	329,735	<i>Accrued expenses</i>
Provisi	6,274	14	15,790	<i>Provisions</i>
Kewajiban imbalan kerja	62,843	16	60,257	<i>Employee benefit obligations</i>
Penghasilan tangguhan	31,176	18a	30,969	<i>Deferred income</i>
Liabilitas derivatif	-	2h	1,076	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas berkaitan langsung dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	47,047	9b	47,084	<i>Liabilities directly associated with assets classified as held for sale</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,687,071</u>		<u>2,608,222</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	11,997	18b	12,569	<i>Deferred income</i>
Provisi	9,009	14	9,009	<i>Provisions</i>
Kewajiban imbalan kerja	214,862	16	198,619	<i>Employee benefit obligations</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>235,868</u>		<u>220,197</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>2,922,939</u>		<u>2,828,419</u>	<i>Total liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal saham –				<i>Share capital –</i>
Modal dasar 9.000.000.000 saham				<i>Authorised 9,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.183.634.000saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham	209,182	19	209,182	<i>Issued and fully paid up 4,183,634,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share</i>
Tambahan modal disetor	2,988,060	20	2,988,060	<i>Additional paid in capital</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	-		(807)	<i>Cash flows hedging reserve</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	42,000	21	42,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	1,940,544		1,975,943	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas	<u>5,179,786</u>		<u>5,214,378</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>8,102,725</u>		<u>8,042,797</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran – 2/1 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2016	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2015*)	
Pendapatan bersih	3,368,277	23	3,443,087	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(2,562,767)</u>	24a	<u>(2,660,162)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	805,510		782,925	Gross profit
Beban usaha	(887,571)	24b	(847,462)	Operating expenses
Biaya keuangan	(2,188)		(6,906)	Finance costs
Penghasilan keuangan	878		860	Finance income
Penghasilan lainnya - bersih	<u>46,614</u>	25	<u>47,573</u>	Other income - net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(36,757)		(23,010)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan	<u>1,279</u>	17c	<u>6,548</u>	Income tax benefit
Rugi periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(35,478)		(16,462)	Loss for the period from continuing operations
Laba/(rugi) periode berjalan dari operasi yang dihentikan	<u>79</u>	9	<u>(16,727)</u>	Profit/(loss) for the period from discontinued operations
Rugi periode berjalan	<u>(35,399)</u>		<u>(33,189)</u>	Loss for the period
Laba komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	1,076		1,536	Changes in value of cash flows hedges
Pajak penghasilan terkait	<u>(269)</u>	17d	<u>(384)</u>	Related income tax
	<u>807</u>		<u>1,152</u>	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	16	14	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>-</u>	17d	<u>(4)</u>	Related income tax
	<u>-</u>		<u>10</u>	
Keuntungan komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	<u>807</u>		<u>1,162</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah kerugian komprehensif periode berjalan	<u>(34,592)</u>		<u>(32,027)</u>	Total comprehensive loss for the periode
Laba per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	<u>(8)</u>	22	<u>(8)</u>	Basic/diluted earnings per share (full Rupiah)

*) Setelah reklasifikasi, lihat Catatan 33.

*) As reclassified, see Note 33.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran – 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2016 AND 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2015*)</u>	
Laba bersih per saham dasar/dilusi:				<i>Basic/diluted earnings per share:</i>
- Dari operasi yang dilanjutkan	(8)		(4)	<i>From continuing operations -</i>
- Dari operasi yang dihentikan	<u>(0)</u>		<u>(4)</u>	<i>From discontinued - operations</i>
	<u>(8)</u>		<u>(8)</u>	

*) Setelah reklasifikasi, lihat Catatan 33.

*) As reclassified, see Note 33.



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran – 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Modal disetor/ Additional paid incapital</u>	<u>Tambahan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserve</u>	<u>Cadangan Saldo laba/Retained earnings</u>		<u>Jumlah/ Total</u>	
				<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Belum dicadangkan/ Unappropriated</u>		
Saldo 1 Januari 2015	<u>209.182</u>	<u>2.988.060</u>	<u>(1.380)</u>	<u>42.000</u>	<u>2.215.958</u>	<u>5.453.820</u>	Balance as at 1 January 2015
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(144,078)	(144,078)	Loss for the year
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	-	-	573	-	-	573	Changes in value of cash flows hedges
Pengukuran kembali kewajiban imbangan kerja	-	-	-	-	(95,937)	(95,937)	Remeasurement of employee benefit obligations
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	573	-	(240,015)	(239,442)	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2015	<u>209.182</u>	<u>2.988.060</u>	<u>(807)</u>	<u>42.000</u>	<u>1.975.943</u>	<u>5.214.378</u>	Balance as at 31 December 2015
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(35,399)	(35,399)	Loss for the period
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	-	-	807	-	-	807	Changes in value of cash flows hedges
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	807	-	(35,399)	(34,592)	Total comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2016	<u>209.182</u>	<u>2.988.060</u>	<u>-</u>	<u>42.000</u>	<u>1.940.544</u>	<u>5.179.786</u>	Balance as at 31 March 2016

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	3,402,773		3,595,816	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2,544,290)		(2,689,095)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(725,536)		(670,741)	Payments to employees and others
Penerimaan bunga	972		1,583	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(4,669)		(6,712)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(21,573)		(18,940)	Payments of income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>107,677</u>		<u>211,911</u>	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tidak lancar Yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	114		-	Proceeds from non-current assets classified as held for sale
Hasil penjualan aset tetap	240		359	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(105,118)		(158,828)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset takberwujud lainnya	(2,300)		-	Acquisition of other intangible assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(107,064)</u>		<u>(158,469)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman bank	(100,000)		(39,688)	Repayments of bank borrowings
Kas bersih (digunakan untuk)/ aktivitas pendanaan	<u>(100,000)</u>		<u>(39,688)</u>	Net cash (used in)/provided from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	(99,387)		13,754	Net (decrease)/increase on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun	147,494		196,615	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	(485)		588	Effect of exchange rate changes on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir periode	<u>47,622</u>		<u>210,957</u>	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2016	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2015	
Kas dan setara kas mencakup:				<i>Cash and cash equivalents include:</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	47,622	4	210,957	<i>Cash and cash equivalents at the end of the period</i>
Kas dan setara kas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	(177)	9	(82)	<i>Cash and cash equivalents of disposal group classified as held for sale</i>
Cerukan	<u>52,355</u>	15	<u>-</u>	<i>Overdraft</i>
	<u>99,800</u>		<u>210,875</u>	



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar yang telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftar dalam Tanda Daftar Perseroan No. AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan No. 20338 dan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK-04/2014 dan No. 33/POJK-04/2014 dimuat dalam Akta Notaris mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 163 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0950560 tanggal 10 Juli 2015 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3532237.AH.01.11 tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan bentuk usaha ritel khusus lainnya (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga, dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang ritel dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan toko eceran khusus. Di tahun 2015, Perseroan merubah segmen utama yang dapat dilaporkan menjadi Makanan dan Non-Makanan, yang sebelumnya dilaporkan sebagai eceran skala kecil dan skala besar (Note 29).

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Pada 31 Desember 2015, kantor pusat Perseroan berlokasi di Bintaro, Tangerang Selatan. Perseroan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with the Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah S.H. dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU 0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338 and amendment of the Articles of Association in order to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK-04/2014 and No. 33/POJK-04/2014 were effected by Notarial Deed on Statement of General Meeting of Shareholders No. 163 dated 17 June 2015 of Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0950560 dated 10 July 2015 and registered in Company Registration No. AHU-3532237.AH.01.11 year 2015 dated 10 July 2015.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarkets, hypermarkets, minimarkets, and any other forms of specialty retail businesses (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 31 December 2015, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket and specialty store. In 2015, the Company changed its major reportable segments into Food and Non-Food, which were previously reported as large format and small format (Note 29).

The Company commenced commercial operations in August 1972.

As at 31 December 2015, the Company's head office was located in Bintaro, South Tangerang. The Company operates stores which are located in major cities throughout Indonesia.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/2- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	<i>Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.</i>

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.</i>

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

31 Maret/March 2016

31 Desember/December 2015

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Ipung Kurnia
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen	Lindawati Gani
Komisaris Independen	Natalia Soebagjo (**)
Komisaris	Budi Setiadharna
Komisaris	Jonathan Chang
Komisaris	Graham Allan
Komisaris	Neil Galloway
Komisaris	Martin Lindstrom

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Stephane Deutsch
Direktur Independen	Arief Istanto
Direktur	Xavier Thiry
Direktur	Heru Pribadi
Direktur	Mark Magee
Direktur	Hadrianus Wahyu Trikusumo (**)

Board of Directors

President Director
Independent Director
Director
Director
Director
Director

Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

Komite Audit

Ketua	Lindawati Gani
Anggota	Gede Harja Wasistha
Anggota	Natalia Soebagjo

Audit Committee

Chairman
Member
Member

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/3- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

(*) Pengangkatan sebagai Komisaris telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 17 Juni 2015.

(**) Pengunduran diri mereka masing-masing sebagai Komisaris Independen dan Direktur telah disetujui pada RUPS Luar Biasa 14 Januari 2016 dimana Bapak Edy Sugito digantikan oleh Ibu Natalia Soebagjo sebagai Komisaris Independen dan Bapak Hari Widyo digantikan oleh Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo sebagai Direktur.

(***) Pengunduran diri Bapak Edy Sugito sebagai anggota Komite Audit dan digantikan oleh Ibu Natalia Soebagjo efektif per tanggal 14 Januari 2016.

Induk Perseroan langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation B.V. yang pada akhirnya merupakan bagian dari Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited.

Pada 31 Maret 2016, Perseroan mempunyai 16.489 karyawan (31 Maret 2015 : 16.982 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2016 adalah Rp 310.349 (31 Maret 2015: Rp 252.729).

1. GENERAL (continued)

(*) Appointment as Commissioner was approved in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 17 June 2015.

(**) Their resignation respectively as Independent Commissioner and Director were approved at the EGMS on 14 January 2016 whereas Mr. Edy Sugito was replaced by Mrs. Natalia Soebagjo as Independent Commissioner and Mr. Hari Widyo was replaced by Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo as Director.

(***) Resignation Mr. Edy Sugito as member of Audit Committee and replaced by Mrs. Natalia Soebagjo effective on 14 January 2016.

The parent company is Mulgrave Corporation B.V. which is ultimate parent of Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited.

As at 31 March 2016, the Company had a total of 16,489 employees (31 March 2015 : 16,982 employees) with total employee costs for the periods ended 31 March 2016 amounting to Rp 310,349 (31 March 2015: Rp 252,729).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/4- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada 29 April 2016.

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 29 April 2016.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

a. Basis of preparation

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 3.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/5- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

a. Basis of preparation (continued)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

On 1 January 2015, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Penerapan standar dan intepretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perseroan dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

The adoption of the following new or revised standards and interpretations which are relevant to the Company's operations and resulted in an affect on the financial statements, as follow:

PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"

PSAK 1 "Financial statement presentation"

Perubahan PSAK 1, 'Penyajian laporan keuangan' mengenai pendapatan komprehensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan Perseroan untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai 'pendapatan komprehensif lain' berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).

Amendment to PSAK 1, 'Financial statement presentation' regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement for entities to the Company items presented in 'other comprehensive income' (OCI) on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/6- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

a. Basis of preparation (continued)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja"

PSAK 24 (Revised 2013), "Employee benefits"

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), 'Imbalan kerja' mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan sebagai berikut:

The adoption of PSAK 24 (Revised 2013), 'Employee benefits' results into changes on the Company's accounting policies as follows:

- 1) Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode vesting jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (*periode vesting*).
- 2) Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- 3) Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah diterapkan di Catatan 16.

- 1) All past service costs are now recognised immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognized on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).
- 2) The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).
- 3) The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 16.

PSAK 46 (revisi 2014), "Pajak Penghasilan"

PSAK 46 (revised 2014) "Income tax"

Standar yang baru direvisi ini berlaku untuk menghitung pajak penghasilan, yaitu pajak berdasarkan penghasilan kena pajak. Standar ini juga menjelaskan bahwa pajak yang dihitung berdasarkan penerimaan penjualan kotor, sering disebut sebagai pajak final, tidak berada dalam ruang lingkup standar yang direvisi ini.

The revised standard applies to accounting for income taxes, that is, taxes based on taxable profit. It also clarifies that taxes calculated on gross sales receipts, often referred to as final tax, are not within the scope of this revised standard.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/7- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

a. Basis of preparation (continued)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : pengungkapan"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 26 "Penilaian ulang derivatif melekat"
- ISAK 15 (revisi 2015), "Batas Aset Imbalan Pasti"

- PSAK 48 (revised 2014) "Impairment of asset"
- PSAK 50 (revised 2014) "Financial instrument : presentation"
- PSAK 55 (revised 2014) "Financial instrument : recognition and measurement"
- PSAK 60 (revised 2014) "Financial instrument : disclosures"
- PSAK 68 "Fair value measurement"
- ISAK 26 "Reassessment of embedded derivatives"
- ISAK 15 (revised 2015), "The limit on a defined benefit asset"

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Transactions with related parties

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosures".

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

1) Mata uang pelaporan

1) Reporting currency

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/8- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

2) Transaksi dan saldo

2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Mata uang utama yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Dollar Amerika Serikat (AS). Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dollar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu 1 Dollar AS/Rp 13.276 (31 Desember 2015: 1 Dollar AS/Rp 13.795).

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. The main currency used as at 31 March 2016 and 31 December 2015 is United States (US) Dollar. At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rate of the sell and buy rate published by Bank Indonesia which is 1 US Dollar/Rp 13,276 (31 December 2015: 1 US Dollar/Rp 13,795).

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan lainnya – bersih".

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss and presented as part of "Other gains – net".

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown as part of borrowings in current liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/9- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Klasifikasi aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha" (Catatan 5), "piutang lain-lain", "kas dan setara kas" (Catatan 4) dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables" (Note 5), "other receivables", "cash and cash equivalents" (Note 4) and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

f. Trade and other receivables

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment of trade receivables.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/10- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Salinghapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang dapat dipaksakan secara hukum tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan hak tersebut hanya dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari salah satu atau seluruh pihak lawan.

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Perseroan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perseroan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company of the counter party.

h. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as a hedge of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/11- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di pendapatan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi.

h. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the profit or loss.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "keuntungan/(kerugian) lainnya - bersih".

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the profit or loss within "other gains/(losses) - net".

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

i. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/12- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

i. Impairment of financial assets (continued)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Perseroan mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

For loans and receivables category, the Company considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan data perkembangan historis atas kemungkinan gagal bayar, jangka waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan terhadap pertimbangan manajemen mengenai kondisi ekonomi dan kredit saat ini apakah akan mengakibatkan kerugian aktual kemungkinan akan lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan berdasarkan data perkembangan historis.

In assessing collective impairment, the Company uses historical trends of the probability of default, the timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by the historical trends.

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/13- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata bergerak".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur tanah.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "moving average" method.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

l. Property and equipment and depreciation

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/14- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

I. Property and equipment and depreciation (continued)

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 - 40	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	3 - 7	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	3 - 7	<i>Machinery and equipment</i>

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'keuntungan lainnya - bersih' di laporan laba rugi.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'other gains - net' in the profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/15- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

m. Investment property

Investment property, principally comprising apartment units, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using the cost model.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Penyusutan dibebankan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 22 tahun.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. Depreciation is charged using the straight-line method over its estimated useful life of 22 years.

n. Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

n. Assets classified as held for sale and discontinued operations

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Kelompok lepasan ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Disposal group classified as held for sale are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual kelompok lepasan. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual kelompok lepasan, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan kelompok lepasan diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the disposal group to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of disposal group but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the disposal group is recognised at the date of derecognition.

Aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

The assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/16- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

n. Assets classified as held for sale and discontinued operations (continued)

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of comprehensive income.

o. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

o. Impairment of non-financial assets

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Sewa

p. Leases

Perseroan sebagai lessee

The Company as a lessee

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/17- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Sewa (lanjutan)

p. Leases (continued)

Perseroan sebagai lessee (lanjutan)

The Company as a lessee (continued)

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan, sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Perseroan sebagai lessor

The Company as a lessor

Sewa di mana Perseroan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset sewa dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

A lease in which the Company does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income.

q. Goodwill

q. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. Goodwill is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/18- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Aset takberwujud lainnya

r. Other intangible assets

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas.

Software and software licenses have a finite useful life.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset takberwujud.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful live.

Waralaba yang diperoleh disajikan sebesar harga perolehan. Waralaba memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan selama estimasi masa manfaatnya.

Acquired franchise are shown at historical cost. Franchise have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of franchise over their estimated useful live.

s. Penghasilan tangguhan

s. Deferred income

Penghasilan yang dibayar dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

Income paid in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/19- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

u. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

v. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

t. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

u. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

v. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/20- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Apabila tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi. Pendapatan bersih disajikan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

x. Perpajakan

Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

v. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

w. Revenue and expenses recognition

Net revenue represents revenue earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities. Net revenue are presented net of returns, discounts, value added tax and development I tax.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

x. Taxation

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Perpajakan (lanjutan)

x. Taxation (continued)

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

y. Imbalan kerja

y. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits which are represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/22- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

y. *Employee benefits* (continued)

Imbalan pensiun

Pension benefits

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and the Labour Law No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance with the Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program serta penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki angka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya di periode terjadinya. Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Perseroan mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam saldo laba.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurement of the employee benefit obligation recognised in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in a subsequent period. The Company transfers those amounts recognised in other comprehensive income into retained earnings.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/23- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

y. Employee benefits (continued)

Imbalan pension (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit* .

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

z. Laba per saham dasar

z. Basic earnings per share

Perseroan menyajikan data laba per saham dasar untuk saham biasa. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

The Company presents basic earnings per share data for its ordinary shares. Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/24- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Laba per saham dasar (lanjutan)

z. Basic earnings per share (continued)

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

aa. Beban emisi efek ekuitas

aa. Expenses related to share issuance

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 September 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 September 2012, expenses related to share issuance are presented as a reduction in additional paid in capital.

ab. Pelaporan segmen

ab. Segment reporting

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

Imbalan kerja

Employee benefits

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/25- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Jika tingkat diskonto yang digunakan naik 1% dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun akan lebih rendah sebesar Rp 59.277. Namun jika tingkat diskonto yang digunakan turun 1% maka nilai tercatat kewajiban pensiun akan lebih tinggi Rp 42.654.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuainya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perseroan membuat provisi untuk penurunan nilai persediaan sebesar Rp 197.669 (31 Desember 2015: Rp 163.961) berdasarkan estimasi penjualan persediaan yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Employee benefits (continued)

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Should the discount rate used increase by 1% from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be Rp 59,277 lower. On the other hand, should the discount rate used decrease by 1% the carrying amount of pension obligations would be Rp 42,654 higher.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16 to the financial statements.

Provision for impairment of inventory

The Company has established provision for impairment of inventory amounting to Rp 197,669 (31 December 2015: Rp 163,961) based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/26- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Provisi untuk penurunan nilai persediaan (lanjutan)

Provision for impairment of inventory (continued)

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Useful life estimate for property and equipment

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipment. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete assets or assets that have been abandoned.



PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	50,299	75,824	Rupiah
Dolar AS	<u>171</u>	<u>181</u>	US Dollar
	<u>50,470</u>	<u>76,005</u>	
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	7,712	24,272	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Central Asia Tbk	15,636	20,164	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	6,901	14,428	PT Bank Mandiri Tbk
Citibank, N.A.	-	5,199	Citibank, N.A.
PT Bank Permata Tbk	2,943	1,173	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	357	357	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50	91	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	9	13	Others (below Rp 10 each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	15,588	5,470	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>134</u>	<u>138</u>	Citibank, N.A.
	<u>49,330</u>	<u>71,305</u>	
	<u>99,800</u>	<u>147,310</u>	

Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah untuk periode yang berakhir 31 Maret 2016 berkisar 4,10% - 4,90% (31 Desember 2015: 4,60% - 5,50%). PT Bank Permata Tbk merupakan pihak berelasi (Catatan 28a).

Interest rates per annum for Rupiah deposits for the period ended 31 March 2016 were around 4.10% - 4.90% (31 December 2015: 4.60% - 5.50%). PT Bank Permata Tbk is a related party (Note 28a).

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Piutang dari pemasok	381,104	382,962	Receivables from supplier
Kartu kredit dan lain-lain	<u>23,163</u>	<u>26,986</u>	Credit cards and others
	404,267	409,948	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(24,172)</u>	<u>(19,048)</u>	Allowance for impairment - of trade receivables
	<u>380,095</u>	<u>390,900</u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/28- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

**5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(continued)**

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing of trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Lancar	174,766	225,892	Current
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	151,225	129,384	Overdue by less than 30 days
Jatuh tempo 30 - 90 hari	40,344	21,424	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>37,932</u>	<u>33,248</u>	Overdue by more than 90 days
	404,267	409,948	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(24,172)</u>	<u>(19,048)</u>	Allowance for impairment - of trade receivables
	<u><u>380,095</u></u>	<u><u>390,900</u></u>	

Pada tanggal 31 Maret 2016, piutang usaha sebesar Rp 205.329 (31 Desember 2015: Rp 165.008) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 March 2016, trade receivables of Rp 205,329 (31 December 2015: Rp 165,008) were past due but not impaired. These relate to a number of customers with whom there is no recent history of default.

Pada 31 Maret 2016, piutang usaha sebesar Rp 24.172 (31 Desember 2015: Rp 19.048) mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan seluruhnya.

As of 31 March 2016, trade receivables of Rp 24,172 (31 December 2015: Rp 19,048) impaired and an allowance was provided for the whole amount.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo awal	19,048	9,478	Beginning balance
Penambahan	6,265	13,049	Addition
Penghapusbukuan piutang	<u>(1,141)</u>	<u>(3,479)</u>	Receivables written off
Saldo akhir	<u><u>24,172</u></u>	<u><u>19,048</u></u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Tidak terdapat piutang yang dijaminan.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables. There are no trade receivables pledged as collateral.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/29- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Persediaan untuk dijual*)	2,394,325	2,284,178	<i>Merchandise for sale*)</i>
Perlengkapan	<u>339</u>	<u>335</u>	<i>Supplies</i>
	2,394,664	2,284,513	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Provisi kehilangan persediaan	(43,190)	(68,008)	<i>Provision for inventory loss -</i>
- Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(197,669)</u>	<u>(163,961)</u>	<i>Provision for impairment - of inventory</i>
	<u>2,153,805</u>	<u>2,052,544</u>	

*) Termasuk barang dalam perjalanan.

*) Include goods in transit.

Jumlah tercatat dari persediaan yang dicatat dengan nilai realisasi bersih pada 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp 2.196.656 (31 Desember 2015: Rp 2.120.217).

The carrying amount of inventories which are recorded at net realisable value as of 31 March 2016 amounted to Rp 2,196,656 (31 December 2015: Rp 2,120,217).

Mutasi provisi atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for inventory is as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo awal	231,969	213,009	<i>Beginning balance</i>
Penambahan, bersih	9,078	20,203	<i>Addition, net</i>
Pemindahan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u>(188)</u>	<u>(1,243)</u>	<i>Transferred to disposal group classified as held for sale</i>
Saldo akhir	<u>240,859</u>	<u>231,969</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah provisi atas persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

Pada 31 Maret 2016, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengerusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Maret 2016 sebesar US\$ 232,07 juta atau setara dengan Rp 3.080.979 (31 Desember 2015: US\$ 231,81 juta atau setara dengan Rp 3.197.870) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan persediaannya melalui PT Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai agen asuransi.

As at 31 March 2016, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 March 2016 amounting to US\$ 232.07 million or equivalent to Rp 3,080,979 (31 December 2015: US\$ 231.81 million or equivalent to Rp 3,197,870) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its inventory through PT Jardine Lloyd Thompson, a related party, as the insurance broker.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/30- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

a. Biaya dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Sewa bangunan	264,388	263,256	<i>Building rental</i>
Asuransi	17,891	16,273	<i>Insurance</i>
Iklan dan promosi	4,868	8,281	<i>Advertising and promotion</i>
Ijin usaha	3,155	1,857	<i>Business licenses</i>
Lain-lain	3,097	2,986	<i>Others</i>
	<u>293,399</u>	<u>292,653</u>	
Bagian lancar	<u>189,934</u>	<u>267,412</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>103,465</u>	<u>25,241</u>	<i>Non-current portion</i>

b. Uang muka

b. Advances

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Uang muka perolehan aset tetap	92,800	93,409	<i>Advances for acquisition of property and equipment</i>
Uang muka kepada pemasok	59,124	53,258	<i>Advances to suppliers</i>
	<u>151,924</u>	<u>146,667</u>	
Bagian lancar	<u>59,124</u>	<u>53,258</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>92,800</u>	<u>93,409</u>	<i>Non-current portion</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ <i>January 2016</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pemindahan dari asset dalam pembangunan/ Transfer from assets under <i>construction</i>	Pemindahan dari aset lain-lain/ Transfer from <i>other assets</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan ke kelompok lepasan yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Transferred to disposal group classified as <i>held for sale</i>	31 Maret/ <i>March 2016</i>	
Harga perolehan								Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1,317,796	9,252	-	-	-	-	1,327,048	Land
Bangunan	1,425,790	829	36,797	-	(1,430)	-	1,461,986	Buildings
Peralatan kantor dan toko	2,493,827	40,168	33,425	-	(42,886)	(52,864)	2,471,670	Office and store equipment
Kendaraan	33,822	39	-	-	(2,562)	-	31,299	Vehicles
Mesin dan peralatan	194,517	205	-	-	-	(58)	194,664	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	175,813	54,220	(71,201)	-	-	-	158,832	Assets under construction
Sub-jumlah	5,641,565	104,713	(979)	-	(46,878)	(52,922)	5,645,499	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>								<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	922,449	-	979	-	-	-	923,428	Buildings
Jumlah harga perolehan	6,564,014	104,713	-	-	(46,878)	(52,922)	6,568,927	Total cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(185,334)	(12,640)	-	-	196	-	(197,778)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,608,535)	(66,996)	-	-	35,739	27,622	(1,612,170)	Office and store equipment
Kendaraan	(21,230)	(1,193)	-	-	2,550	29	(19,844)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(92,616)	(7,772)	-	-	-	-	(100,388)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(1,907,715)	(88,601)	-	-	38,485	27,651	(1,930,180)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>								<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(130,522)	(12,471)	-	-	-	-	(142,993)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(2,038,237)	(101,072)	-	-	38,485	27,651	(2,043,173)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(24,165)	-	-	-	4,012	-	(20,153)	Provision for impairment of property and equipment
Nilai buku bersih	4,501,612						4,475,601	Net book value

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/32- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	1 Januari/ <i>January 2015</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under <i>construction</i>	Pemindahan dari aset lain-lain/ Transfer from <i>other assets</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Transferred to <i>disposal group</i> classified as <i>held for sale</i>	31 Desember/ <i>December 2015</i>	
Harga perolehan								Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1,236,876	80,920	-	-	-	-	1,317,796	Land
Bangunan	1,289,401	52,794	84,835	-	(1,240)	-	1,425,790	Buildings
Peralatan kantor dan toko	2,511,918	74,246	144,075	1,157	(182,012)	(55,557)	2,493,827	Office and store equipment
Kendaraan	40,458	130	-	-	(6,766)	-	33,822	Vehicles
Mesin dan peralatan	172,017	19,905	4,656	-	(2,003)	(58)	194,517	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	315,038	153,415	(292,640)	-	-	-	175,813	Assets under construction
Sub-jumlah	5,565,708	381,410	(59,074)	1,157	(192,021)	(55,615)	5,641,565	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>								<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	863,375	-	59,074	-	-	-	922,449	Buildings
Jumlah harga perolehan	6,429,083	381,410	-	1,157	(192,021)	(55,615)	6,564,014	Total cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(95,589)	(90,847)	-	-	1,102	-	(185,334)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,505,728)	(282,737)	-	(221)	151,054	29,097	(1,608,535)	Office and store equipment
Kendaraan	(23,533)	(3,655)	-	-	5,958	-	(21,230)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(55,609)	(38,934)	-	-	1,897	30	(92,616)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(1,680,459)	(416,173)	-	(221)	160,011	29,127	(1,907,715)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>								<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(130,499)	(24)	-	-	-	1	(130,522)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,810,958)	(416,197)	-	(221)	160,011	29,128	(2,038,237)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(7,737)	(16,428)	-	-	-	-	(24,165)	Provision for impairment of property and equipment
Nilai buku bersih	4,610,388						4,501,612	Net book value

Penyusutan sejumlah Rp 101.072 (31 Desember 2015: Rp 416.197) dibebankan sebagai beban usaha.

Depreciation of Rp 101,072 (31 December 2015: Rp 416,197) was charged to operating expenses.

Provisi penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

Provision for impairment of property and equipment is attributable to office and store equipment.

Pada 31 Maret 2016, Perseroan mempunyai 26 (31 Desember 2015: 26) lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 5 tahun sampai dengan 37 tahun (31 Desember 2015: 5 tahun sampai dengan 37 tahun). Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 31 March 2016, the Company had 26 (31 December 2015: 26) locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 5 to 37 years (31 December 2015: 5 to 37 years). The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/33- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang dipindahkan ke dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah sebesar Rp 25.271.

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Maret 2016 sebesar US\$ 703,9 juta atau setara dengan Rp 9.344.513 (31 Desember 2015: US\$ 701,9 juta atau setara dengan Rp 9.682.666) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan aset tetapnya melalui PT Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai agen asuransi.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan dalam kondisi belum siap pakai.

Pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 5%-99% dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per 31 Maret 2016 diperkirakan akan selesai pada tahun 2017.

Pada 31 Maret 2016, Perseroan memiliki aset tetap yang tidak terpakai sementara dengan nilai yang tidak signifikan. Pada 31 Maret 2016, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan Rp 956.144 (31 Desember 2015: Rp 942.337).

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Maret 2016 berdasarkan laporan penilai independen (Tingkat 2) adalah sebesar Rp 2.977.326 (31 Desember 2015: Rp 2.940.287).

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

*) Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Property and equipment transferred to the disposal group classified as held-for-sale amounts to Rp 25,271.

The Company's property and equipment were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 March 2016 amounting to US\$ 703.9 million or equivalent to Rp 9,344,513 (31 December 2015: US\$ 701.9 million or equivalent to Rp 9,682,666) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its property and equipment through PT Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

As at 31 March 2016 and 31 December 2015, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 5%-99% of total value of contract. Assets under construction as at 31 March 2016 are estimated to be completed by 2017.

As at 31 March 2016, the Company does not have significant idle property and equipment. As at 31 March 2016, the Company has fully depreciated property and equipment which are still being used with the cost of Rp 956,144 (31 December 2015: Rp 942,337).

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of the fixed assets other than land and buildings. The fair value of the land and building as at 31 March 2016 based on valuation report from independent appraisers (Level 2*) were Rp 2,977,326 (31 December 2015: Rp 2,940,287).

Based on management review, the net book value of property and equipment after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipment pledged as collateral.

*) Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions")

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/34- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Perhitungan kerugian dari pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the loss on disposal of property and equipment is as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Harga perolehan	192,021	164,531	
Akumulasi penyusutan	(160,011)	(141,008)	Cost Accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	<u>15,946</u>	<u>-</u>	Provision for impairment of property and equipment
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	47,956	23,523	Carrying value of property and equipment sold
Hasil penjualan aset tetap	<u>(14,441)</u>	<u>(2,420)</u>	Proceeds from sale of property and equipment
Kerugian penjualan aset tetap	<u><u>33,515</u></u>	<u><u>21,103</u></u>	Loss on sale of property and equipment

9. ASET DAN LIABILITAS YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

9. ASSETS AND LIABILITIES CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

a. Operasi yang dihentikan

a. Discontinued operation

Pada tahun 2015, Perseroan memutuskan rencana untuk menjual bidang usaha *convenience store* ("Starmart"). Aset dan liabilitas terkait dengan Starmart disajikan sebagai dimiliki untuk dijual.

In 2015, the Company resolved a plan to sell the business of convenience store ("Starmart"). Asset and liabilities related to Starmart have been presented as held for sale.

Saat ini, Perseroan sedang memfinalisasi perjanjian penjualan dengan pembeli potensial untuk Starmart. Transaksi penjualan diharapkan terjadi sebelum akhir tahun 2016.

Currently, the Company is finalising the sales agreement with the potential buyer for Starmart. This transaction is expected to be completed before the end of 2016.

Tabel berikut menyajikan informasi yang terkait dengan arus kas atas operasi yang dihentikan:

The following table presents cash flow information relating to discontinued operations:

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Arus kas operasi	(177)	1,151	Operating cashflows
Arus kas investasi	-	(1,233)	Investing cashflows
Arus kas pendanaan	<u>-</u>	<u>-</u>	Financing cashflows
Jumlah arus kas	<u><u>(177)</u></u>	<u><u>(82)</u></u>	Total cashflows

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/35- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET DAN LIABILITAS YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

9. ASSETS AND LIABILITIES CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (continued)

a. Operasi yang dihentikan (lanjutan)

a. Discontinued operation (continued)

Analisis hasil operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

Analysis of the result of discontinued are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	
Pendapatan	40,256	61,301	Revenue
Beban	(42,007)	(81,966)	Expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1,751)	(20,665)	Loss before income tax
Pajak penghasilan	1,830	3,938	Income tax
Rugi setelah pajak penghasilan	<u>79</u>	<u>(16,727)</u>	Loss after income tax

b. Aset dan liabilitas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

b. Assets and liabilities of disposal group classified as held for sale

Berikut aset dan liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sehubungan dengan operasi yang dihentikan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

The following assets and liabilities of disposal group were classified as held for sale in relation to the discontinued operation as at 31 March 2016 and 31 December 2015.

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Kas dan setara kas	177	184	Cash and cash equivalents
Persediaan	14,912	23,335	Inventory
Biaya dibayar dimuka	2,758	3,031	Prepaid expenses
Aset tetap	25,271	26,487	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	1,830	27,167	Deferred tax assets
Uang jaminan	<u>2,922</u>	<u>4,177</u>	Refundable deposits
Jumlah aset atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u>47,870</u>	<u>84,381</u>	Total assets of disposal group classified as held for sale
Utang lain-lain	26	9	Other payables
Akrual	4,560	4,324	Accruals
Kewajiban manfaat kerja	483	755	Employee benefit obligations
Provisi	<u>41,978</u>	<u>41,996</u>	Provision
Jumlah liabilitas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u>47,047</u>	<u>47,084</u>	Total liabilities of disposal group classified as held for sale

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/36- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET DAN LIABILITAS YANG
DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI
UNTUK DIJUAL** (lanjutan)

**9. ASSETS AND LIABILITIES CLASSIFIED AS
HELD FOR SALE** (continued)

**c. Properti investasi yang diklasifikasikan
sebagai dimiliki untuk dijual**

**c. Investment properties classified as held
for sale**

Properti investasi senilai Rp 6.128 yang merupakan dua unit apartemen yg dimiliki oleh Perseroan disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan dari manajemen pada bulan Desember 2014 untuk menjual apartemen.

The investment property of Rp 6,128 which represents two unit apartments owned by the Company have been presented as held for sale following the approval of the Company's management in December 2014 to sell the apartments.

Saat ini, Perseroan sedang mencari secara aktif pihak yang tertarik untuk membeli apartemen tersebut. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 atas properti investasi sebesar Rp 12.116 ditentukan menggunakan metode pendekatan nilai pasar yang dilakukan oleh penilai independen dan diukur dengan menggunakan level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Currently, the Company is actively seeking for interested parties to buy the apartments. As at 31 December 2015 and 2014, fair value of investment property of Rp 12,116 was determined using the market value approach by an independent appraiser and measured using level 2 Fair Value Hierarchy.

10. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

10. OTHER INTANGIBLE ASSETS

	<u>1/1/2016</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>31/3/2016</u>	
Harga perolehan	192,914	2,300	195,214	Cost
Akumulasi amortisasi	(82,397)	(7,370)	(89,767)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>110,517</u>		<u>105,447</u>	Net book value
	<u>1/1/2015</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>31/12/2015</u>	
Harga perolehan	143,185	49,729	192,914	Cost
Akumulasi amortisasi	(59,505)	(22,892)	(82,397)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>83,680</u>		<u>110,517</u>	Net book value

Aset takberwujud merupakan kapitalisasi biaya piranti lunak dan jasa konsultasi dan biaya lain yang bisa diatribusikan secara langsung sehubungan dengan pemutakhiran sistem teknologi informasi dan perjanjian waralaba untuk usaha perabotan rumah Perseroan.

Intangible assets represent computer software cost and consultation fee and other directly attributable franchise costs related to the upgrade the Company's information technology system and franchise agreement for the home furnishing operations.

Aset takberwujud diamortisasi selama 5-7 tahun dengan metode garis lurus. Perseroan mulai melakukan amortisasi atas harga perolehan piranti lunak pada saat piranti lunak telah selesai dipasang dan siap digunakan dan biaya waralaba pada saat toko perabotan rumah terkait mulai beroperasi.

Intangible assets are amortised over 5-7 years using the straight-line method. The Company started to amortise the computer software cost when the computer software had been installed and ready to use and the franchise fee when the related home furnishing store started to operate.

Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Maret 2016 sebesar Rp 7.210 (31 Maret 2015: Rp 5.063) dibebankan sebagai beban usaha.

Amortisation for the period ended 31 March 2016 of Rp 7,210 (31 March 2015: Rp 5,063) was charged to operating expenses.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/37- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Rupiah	1,647,600	1,564,790	<i>Rupiah</i>
AS Dolar	<u>69,527</u>	<u>34,167</u>	<i>US Dollar</i>
	<u><u>1,717,127</u></u>	<u><u>1,598,957</u></u>	

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan.

This balance represents payables for inventory purchases.

12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

12. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya	230,768	258,273	<i>Acquisition of property and equipment and other intangible assets</i>
Uang jaminan penyewa	31,950	34,380	<i>Refundable tenant deposits</i>
Kupon belanja Hero	32,887	27,222	<i>Hero coupon certificates</i>
Utilitas	18,932	15,954	<i>Utilities</i>
Distribusi	11,718	8,815	<i>Distribution</i>
Iklan dan promosi	1,001	4,068	<i>Advertising and promotion</i>
Perbaikan	7,946	3,170	<i>Maintenance</i>
Biaya waralaba	543	2,367	<i>Franchise Fee</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>49,261</u>	<u>37,144</u>	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u><u>385,006</u></u>	<u><u>391,393</u></u>	
	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Rupiah	375,483	380,687	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>9,523</u>	<u>10,706</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u><u>385,006</u></u>	<u><u>391,393</u></u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/38- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Sewa	72,155	63,474	Rent
Iklan dan promosi	65,330	59,788	Advertising and promotion
Utilitas	44,426	45,333	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	51,734	59,221	Repairs and maintenance
Keamanan	27,210	27,103	Security
Distribusi	20,227	23,155	Distribution
Jasa profesional	16,235	14,483	Professional fee
Asuransi	14,754	11,062	Insurance
Perjalanan dinas	3,975	6,855	Transportation
Administrasi kartu kredit	3,593	3,593	Credit card administration
Bunga bank	241	2,722	Interest
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>29,011</u>	<u>12,946</u>	Others (below Rp 2,000 each)
	<u>348,891</u>	<u>329,735</u>	

14. PROVISI

14. PROVISIONS

	<u>31 Maret/March 2016</u>		<u>31 Desember/ December 2015</u>		
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	
Biaya pemulihan toko	-	9,009	-	9,009	Reinstatement cost
Penutupan Toko	5,352	-	4,596	-	Store closures
Lain-lain	<u>922</u>	<u>-</u>	<u>11,194</u>	<u>-</u>	Others
	<u>6,274</u>	<u>9,009</u>	<u>15,790</u>	<u>9,009</u>	

a) Provisi biaya pemulihan toko diakui untuk biaya yang akan terjadi atas pembongkaran, pemindahan atau restorasi ruangan yang disewa ke kondisi awal pada akhir periode sewa.

a) A provision of reinstatement cost is recognised for cost to be incurred for dismantlement, removal or restoration of the space rented to the initial condition at the end of lease period.

b) Provisi penutupan toko diakui untuk beban yang akan terjadi pada saat Perseroan menghentikan operasional toko.

b) A provision for store closure is recognised for expense to be incurred at the time the Company close-down the stores.

Mutasi provisi adalah sebagai berikut:

Movement in the provision is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Saldo awal	24,798	15,898	Beginning balance
Penambahan	872	9,559	Addition
Realisasi	(10,387)	(179)	Realisation
Pemindahan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u>-</u>	<u>(479)</u>	Transferred to disposal group classified as held for sale
Saldo akhir	<u>15,283</u>	<u>24,799</u>	Ending balance

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/39- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN

15. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT

31 Maret/March 2016						
Jumlah fasilitas/ Facility amount			Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility			Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate
Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Jumlah saldo/ Outstanding balance	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Pinjaman/ Loan	
<u>Pinjaman/Loan- Rp</u>						
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	100,000	-	-	30 April/ April 2016	- Term lending rate - 3%
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch	200,000	-	-	-	25 Juli/ July 2018	JIBOR + 2.40%
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>						
Citibank, N.A., Indonesia	-	200,000	-	-	6 April/ April 2016	1 April/ April 2016
		52,355				10.50%
	<u>200,000</u>	<u>300,000</u>				
		52,355				
31 Desember/December 2015						
Jumlah fasilitas/ Facility amount			Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility			Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate
Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Jumlah saldo/ Outstanding balance	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Pinjaman/ Loan	
<u>Pinjaman/Loan- Rp</u>						
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	100,000	-	-	30 April/ April 2016	4 Januari/ January 2016
		50,000				Term lending rate - 3%
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch	200,000	-	-	-	25 Juli/ July 2018	22 Januari/ January 2016
		50,000				JIBOR + 2.40%
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>						
Citibank, N.A., Indonesia	-	200,000	-	-	6 April/ April 2016	-
		100,000				10.50%
	<u>200,000</u>	<u>300,000</u>				
		100,000				

Suku bunga per tahun pinjaman bank dan cerukan dalam Rupiah untuk periode yang berakhir 31 Maret 2016 berkisar antara 9,20% - 10,64% (31 Maret 2015: 7,92% - 10,64%). Jumlah beban bunga dari pinjaman sebesar Rp 2.188 dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Annual interest rates of bank borrowings and overdraft denominated in Rupiah for the period ended 31 March 2016 ranged from 9.20% - 10.64% (31 December 2015: 7.92% - 10.64%). The total interest expenses from borrowing amounted to Rp 2,188 are recorded as finance cost in the statement of profit or loss.

Seluruh pinjaman dan cerukan yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai modal kerja dan belanja modal Perseroan.

The borrowings and overdraft are used to finance the Company's working capital and capital expenditures.

Di Januari 2016, Perseroan telah memperpanjang sisa jumlah saldo dari pinjaman bank menjadi berbagai tanggal di 2016.

In January 2016, the Company has extended outstanding balance of bank borrowings to various dates in 2016.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/40- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

15. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT
 (continued)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

The Company has the following unused borrowing facilities:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate</i>
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	247,645	150,000	<i>Expiring within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	200,000	250,000	<i>Expiring beyond one year -</i>
	<u>447,645</u>	<u>400,000</u>	

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas tidak dijamin.

The above loan facilities are not secured.

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun	154,018	140,070	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	60,844	58,549	<i>Other long-term benefits -</i>
	<u>214,862</u>	<u>198,619</u>	
- Imbalan kerja jangka pendek	62,843	60,257	<i>Short-term employee benefits -</i>
	<u>277,705</u>	<u>258,876</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(62,843)	(60,257)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>214,862</u>	<u>198,619</u>	<i>Non-current portion</i>
Dibebankan pada laba rugi:			<i>Profit or loss charge for:</i>
Imbalan pensiun	22,774	62,247	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	5,239	22,192	<i>Other long - term benefits</i>
	<u>28,013</u>	<u>84,439</u>	
Pengukuran kembali untuk:			<i>Remeasurement for:</i>
Imbalan pensiun	<u>-</u>	<u>127,916</u>	<i>Pension benefits</i>

Jumlah kumulatif keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui sebagai pendapatan/(kerugian) komprehensif lainnya, adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial gains/(losses) recognised in other comprehensive income/(losses), are as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)
Saldo awal (Kerugian)/keuntungan aktuarial tahun berjalan	(55,802)	72,114	Beginning balance Actuarial (losses)/gains for the year
	-	(127,916)	
Saldo akhir	(55,802)	(55,802)	Ending balance

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Pada awal tahun	140,070	(1,338)	58,549	49,275	198,619	47,937	At beginning of the year
Biaya jasa kini	19,687	63,090	3,941	8,943	23,628	72,033	Current service costs
Biaya bunga	3,086	(843)	1,298	3,898	4,384	3,055	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	-	Past service cost
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	-	-	-	-	Remeasurements: (Gains)/losses from change in demographic assumptions
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	72,080	-	4,565	-	76,645	(Gains)/losses from change in financial assumptions
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman luran pekerja	-	55,836	-	4,786	-	60,622	Experience (gains)/losses Employee's contributions
Pembayaran dari program: luran yang dibayarkan	(9,534)	(36,139)	-	-	(9,534)	(36,139)	Payment from plans: Contributions paid
Imbalan yang dibayarkan	709	(12,616)	(2,944)	(12,918)	(2,235)	(25,534)	Benefit paid
	154,018	140,070	60,844	58,549	214,882	198,619	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on the Company's Collective Labour Agreement and Labor Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Tingkat diskonto	9.1%	9.1%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8.0%	8.0%	Salary increment rate

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/42- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
 (continued)

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2x). Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2017 adalah Rp 9.757 (31 Desember 2016: Rp 37.088) kepada DPLK tersebut.

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2x). Expected contributions to post-employment benefit plan for the period ending 31 March 2017 are Rp 9,757 (31 December 2016: Rp 37,088) to the DPLK.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.71%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8.82%	Discount rate

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/43- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
- 2016	12,752	-	2016 -
- 2015	<u>87,303</u>	<u>87,303</u>	2015 -
	100,055	87,303	
Pajak pertambahan nilai	<u>26,305</u>	<u>6,239</u>	<i>Value added tax</i>
	<u>126,360</u>	<u>93,542</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Lain-lain:			<i>Others:</i>
- Pajak penghasilan pasal 21	10,758	7,094	<i>Income tax article 21 -</i>
- Pajak penghasilan pasal 23, 26 dan Final	4,397	7,541	<i>Income tax articles 23, 26 and Final tax -</i>
- Pajak Pembangunan dan Undian	<u>7,704</u>	<u>9,060</u>	<i>Development and Lottery Taxes -</i>
	<u>22,859</u>	<u>23,695</u>	

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan

c. Income tax (benefit)/expense

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Kini:			<i>Current:</i>
- Final	5,704	6,654	<i>Final -</i>
- Lainnya	<u>(6,983)</u>	<u>(13,202)</u>	<i>Other -</i>
Tangguhan	<u>(1,279)</u>	<u>(6,548)</u>	<i>Deferred</i>

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

(i) *The reconciliation between the profit before income tax as presented in these financial statements and the taxable income for the period ended 31 March 2016 and 2015 is as follows:*

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/44- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan (lanjutan)	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	c. <i>Income tax (benefit)/expense</i> (continued)
Rugi Perseroan sebelum pajak penghasilan	(36,757)	(23,010)	<i>The Company's loss before income tax</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(41,867)	(41,412)	<i>Income subject to final tax</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	50,692	11,616	<i>Benefits in kind and other non-deductible expenses</i>
Penyisihan untuk persediaan	(64,181)	(35,156)	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	16,244	2,873	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual dan provisi	9,045	4,918	<i>Accruals and provisions</i>
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset takberwujud	5,922	(3,649)	<i>Difference between financial reporting and tax depreciation and amortisation of fixed assets and intangible assets</i>
Rugi pajak Perseroan periode berjalan	<u>(60,902)</u>	<u>(83,820)</u>	<i>Tax loss of the Company for the current period</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	-	-	<i>Income tax expense of the Company</i>
Dikurangi : Pajak dibayar dimuka	<u>12,752</u>	<u>87,303</u>	<i>Less: Prepaid taxes</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>12,752</u>	<u>87,303</u>	<i>Corporate income taxes overpayment</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/45- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan
 (lanjutan)

c. Income tax (benefit)/expense (continued)

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	
Rugi Perseroan sebelum pajak penghasilan	(36,757)	(23,010)	The Company's loss before income tax
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	(9,189)	(5,753)	Tax expense at tax rate of 25%
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(10,467)	(10,353)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	12,673	2,904	Benefits in kind and other non-deductible expenses
	(6,983)	(13,202)	
Pajak final dan lain-lain	5,704	6,654	Final and other taxes
Manfaat pajak penghasilan	(1,279)	(6,548)	Income tax benefit

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

	<u>1 Januari/ January 2016</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss</u>	<u>(Dibebankan)/ Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income</u>	<u>Komponen kelompok yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Component group classified as held for sale</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	
Akumulasi rugi pajak	38,728	15,226	-	1,829	55,783	Accumulated tax losses
Provisi untuk persediaan	57,993	3,263	-	(1,041)	60,215	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	49,654	4,061	-	-	53,715	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi lainnya	46,717	9,557	(269)	(106)	55,899	Other accruals and provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(96,404)	1,480	-	(310)	(95,234)	Difference between financial reporting and tax net book values for property and equipment
	<u>96,688</u>	<u>33,587</u>	<u>(269)</u>	<u>372</u>	<u>130,378</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/46- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

d. Deferred tax assets-net (continued)

	1 Januari/ January 2015	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Komponen kelompok yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Component group classified as held for sale	31 Desember/ December 2015	
Akumulasi rugi pajak	9,095	32,706	-	(3,073)	38,728	Accumulated tax losses
Provisi untuk persediaan	64,726	(6,136)	-	(597)	57,993	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	11,984	5,691	31,979	-	49,654	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi lainnya	35,042	12,604	(191)	(738)	46,717	Other accruals and provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(89,777)	(4,453)	-	(2,174)	(96,404)	Difference between financial reporting and tax net book values for property and equipment
	<u>31.070</u>	<u>40.412</u>	<u>31.788</u>	<u>(6.582)</u>	<u>96.688</u>	

e. Aset pajak tangguhan-bersih

e. Deferred tax assets-net

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Pada tanggal 31 Maret 2016, Perseroan memiliki akumulasi rugi pajak tahun 2015 dan 2016, masing-masing sebesar Rp 31.013 dan Rp 32.970 yang belum terpakai yang akan kadaluarsa pada tahun 2020 dan 2021.

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised. As at 31 March 2016, the Company has accumulated unused tax losses from 2015 and 2016 fiscal years of Rp 31,013 and Rp 32,970 which will be expired in 2020 dan 2021, respectively.

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letter

2010

Pada tahun 2015, Perseroan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas kekurangan pajak penghasilan badan dan pajak pasal 26 masing-masing sebesar Rp 2.120 dan Rp 1.606 (berikut bunga). Perseroan menerima SKP tersebut, dan membayar kekurangannya.

2010

In December 2015, the Company received several Tax Assessment Letters ("SKP") confirming underpayments of corporate income tax and income tax art 26 amounting Rp 2,120 and Rp 1,606 (including interest), respectively. The Company accepted the SKP, and paid the underpayment.

2011

Pada bulan Maret 2016, Perseroan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas kekurangan pajak penghasilan badan, pajak pasal 21, 23, 26, 4(2) dan pajak pertambahan nilai sejumlah Rp 10.271 (berikut bunga). Perseroan menerima SKP tersebut, dan membayar kekurangannya

2011

In March 2016, the Company received several Tax Assessment Letters ("SKP") confirming underpayments of corporate income tax, Art. 21, 23, 26, 4(2) income tax and value added tax totaling Rp 10.271 (including interest), respectively. The Company accepted the SKP, and paid the underpayment.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/47- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

g. Administrasi

g. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

18. PENGHASILAN TANGGUHAN

18. DEFERRED INCOME

a. Bagian lancar

a. Current portion

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015
Sewa	4,977	25,674
Promosi dan pameran	24,989	4,176
Lain-lain	1,210	1,119
	<u>31,176</u>	<u>30,969</u>

Rental
 Promotion and exhibition
 Others

b. Bagian tidak lancar

b. Non-current portion

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015
Sewa	<u>11,997</u>	<u>12,569</u>

Rental

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/48- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 March 2016 and 31 December 2015 were as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2016	2015	2016	2015	2016	2015
Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.58%	63.58%
PT Hero Pusaka Sejati	849,340,677	849,340,677	42,467	42,467	20.30%	20.30%
Lain-lain/Others	112,123,931	112,123,931	5,606	5,606	2.68%	2.68%
	561,974,432	561,974,432	28,099	28,099	13.44%	13.44%
	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<u>209,182</u>	<u>209,182</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui CLSA Ltd.

*) Number of shares include shares owned by the shareholder through CLSA Ltd.

Pada 5 Juni 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan dalam Akta No. 17 tertanggal 5 Juni 2013 dari Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV Tahun 2013 ("PUT IV") kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam PUT IV ini, Perseroan menerbitkan 889.434.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham HMETD"). Dengan terlaksananya PUT IV, jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari 3.294.200.000 saham menjadi 4.183.634.000 saham.

On 5 June 2013, the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, the minutes of which were notarised by deed No. 17 dated 5 June 2013 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., resolved the Limited Public Offering IV Year 2013 ("Rights Issue IV") to the shareholders of the Company by way of issuance of Preemptive Rights ("Rights"). In the Rights Issue IV, the Company issued 889,434,000 new shares from its portfolio ("Rights Shares"). With the implementation of The Rights Issue IV, total issued and paid up capital of the Company increased from 3,294,200,000 shares to 4,183,634,000 shares.

Dana bersih yang dihasilkan dari PUT IV ditujukan untuk penambahan gerai, pelunasan pinjaman bank, pelunasan pinjaman dari pihak berelasi, pembangunan gerai pertama IKEA dan membiayai modal kerja Perseroan.

The net proceeds from The Rights Issue IV are used for stores expansion, repayments of bank loans, repayment of loan from related party, construction of the Company's first store for IKEA and financing the Company's working capital.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/49- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	
Agio saham:			Share premium:
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	Initial Public Offering year 1989 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	Rights Issue year 1990 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	Rights Issue year 1992 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	Rights Issue year 2001 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	<u>2,935,131</u>	<u>2,935,131</u>	Rights Issue year 2013 -
	<u>3,066,780</u>	<u>3,066,780</u>	
Dikurangi:			Less:
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	Bonus shares year 1993 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2001	(1,599)	(1,599)	Rights Issue costs year 2001 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2013	<u>(18,296)</u>	<u>(18,296)</u>	Rights Issue costs year 2013 -
	<u>(78,720)</u>	<u>(78,720)</u>	
	<u>2,988,060</u>	<u>2,988,060</u>	

Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013 terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan publik, penasihat hukum, penasihat keuangan dan biro administrasi efek.

Costs in respect of Rights Issue year 2013 represent professional fees paid to public accountants, lawyers, financial advisors and the share register.

21. SALDO LABA DICADANGKAN

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by the Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

Saldo laba dicadangkan pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Rp 42.000.

The balance of appropriated retained earnings as at 31 March 2016 and 31 December 2015 is Rp 42,000.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/50- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LABA PER SAHAM DASAR

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Rugi periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>(35,399)</u>	<u>(33,189)</u>	<i>Loss for the period attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>(8)</u>	<u>(8)</u>	<i>Basic earnings per share (full Rupiah)</i>
Perseroan tidak memiliki instrumen yang berpotensi dilutif sehingga tidak ada perhitungan atas laba per saham dilusian.			<i>The Company does not have any dilutive potential instruments. As such, there is no calculation for diluted earnings per share.</i>

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	31 Maret/ March/ 2016	31 Maret/ March 2015	
Pendapatan kotor	3,869,044	3,932,542	<i>Gross revenue</i>
Potongan rabat	<u>(500,767)</u>	<u>(489,455)</u>	<i>Sales rebates</i>
	<u>3,368,277</u>	<u>3,443,087</u>	
	31 Maret/ March/ 2016	31 Maret/ March 2015	
Pendapatan kotor:			<i>Gross revenue:</i>
Pendapatan eceran	3,796,045	3,859,259	<i>Retail</i>
Pendapatan konsinyasi	<u>225,363</u>	<u>217,270</u>	<i>Consignment</i>
	4,021,408	4,076,529	
Biaya konsinyasi	(152,364)	(143,987)	<i>Consignment cost</i>
Potongan rabat	<u>(500,767)</u>	<u>(489,455)</u>	<i>Sales rebates</i>
	<u>3,368,277</u>	<u>3,443,087</u>	

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

There were no sales made to related party for the periods ended 31 March 2016 and 31 December 2015.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

No revenue earned from third party customers exceeded 10% of total net revenue.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/51 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

24. EXPENSES BY NATURE

a. BEBAN POKOK PENDAPATAN

a. COST OF REVENUE

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Persediaan untuk dijual - awal	2,290,040	2,490,102	<i>Merchandise for sale-beginning</i>
Pembelian - bersih dan biaya persediaan lainnya	<u>2,667,052</u>	<u>2,773,615</u>	<i>Purchases - net and other inventory cost</i>
	4,957,092	5,263,717	
Persediaan untuk dijual - akhir	<u>(2,394,325)</u>	<u>(2,603,555)</u>	<i>Merchandise for sale-ending</i>
Beban pokok pendapatan	<u>2,562,767</u>	<u>2,660,162</u>	<i>Cost of revenue</i>
Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.			
<i>There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.</i>			

b. BEBAN USAHA

b. OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Gaji dan tunjangan	310,349	252,729	<i>Salaries and allowances</i>
Sewa	114,687	131,130	<i>Rent</i>
Penyusutan dan amortisasi	108,442	107,814	<i>Depreciation and amortisation</i>
Utilitas	90,369	102,211	<i>Utilities</i>
Iklan dan promosi	42,803	52,624	<i>Advertising and promotion</i>
Administrasi kantor	37,683	39,694	<i>Office administration</i>
Keamanan	33,284	27,205	<i>Security</i>
Distribusi	25,194	23,416	<i>Distribution</i>
Pengepakan dan pelabelan harga	19,563	19,446	<i>Packaging and price labelling</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	18,094	17,168	<i>Repair and maintenance</i>
Asuransi	17,160	16,266	<i>Insurance</i>
Administrasi kartu kredit bank	13,631	15,234	<i>Credit cards bank charges</i>
Transportasi	11,624	10,527	<i>Transportation</i>
Telekomunikasi	9,919	8,762	<i>Telecommunications</i>
Ijin usaha	8,612	3,464	<i>Business licenses</i>
Jasa profesional	7,911	7,562	<i>Professional fees</i>
Biaya waralaba	7,856	7,222	<i>Franchise fee</i>
Biaya pajak	4,498	-	<i>Tax expense</i>
Pelatihan dan seminar	3,016	756	<i>Training and seminar</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	<u>2,876</u>	<u>4,232</u>	<i>Others (below Rp 5,000)</i>
	<u>887,571</u>	<u>847,462</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/52- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN LAINNYA – BERSIH

25. OTHER INCOME – NET

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Pendapatan sewa	46,605	43,756	Rental income
Pendapatan utilitas	8,036	8,452	Utilities income
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap dan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	348	(4,758)	(Loss)/gain on sale of property and equipment and non-current asset classified as held for sale
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(4,367)	121	(Loss)/gain on foreign exchange
Beban penurunan nilai	(4,012)	-	Impairment charges
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	4	2	Others (below Rp 2,000)
	<u>46,614</u>	<u>47,573</u>	

26. LIABILITAS KONTINJENSI

26. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 31 March 2016 and 31 December 2015, the Company had no significant contingent liabilities.

27. KOMITMEN

27. COMMITMENTS

- a. Pada 31 Maret 2016, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 874.630 (31 Desember 2015: Rp 912.744).
- a. As at 31 March 2016, the Company had commitments to purchase property and equipment of Rp 874,630 (31 Desember 2015: Rp 912,744).
- b. Ikatan sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:
- b. Commitments under non-cancellable operating leases:

	31 Maret March 2016	31 Desember/ December 2015	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	236,734	244,817	Payable less than one year
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	106,145	109,601	Payable between one and two years
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	175,953	192,449	Payable between two and five years
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>48,417</u>	<u>45,205</u>	Payable later than five years
Jumlah ikatan sewa operasi	<u>567,249</u>	<u>592,072</u>	Total operating lease commitments

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/53- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Pemilik saham/Shareholder	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/Technical advice
Perseroan asosiasi dari induk utama/Associate of ultimate parent	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Jardine Lloyd Thompson	Agen asuransi/Insurance broker
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank/Placement of cash in banks
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Serasi Logistics Indonesia Tbk	Jasa logistik dan distribusi/Logistic and distribution services
Entitas sepengendali/Entity under common control	Dairy Farm International, South Asia Pte, Singapore	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	DFI Treasury Limited	Fasilitas pinjaman tidak terikat/Uncommitted loan facility
Pihak berelasi lainnya/Other related party	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/Import services Pembelian barang dagangan/Purchases of merchandise for sale
Pihak berelasi lainnya/Other related party	PT Hero Intiputra	Pembelian barang dagangan/Purchases of merchandise for sale
Personel manajemen kunci/Key management personnel	Dewan komisaris dan direksi/Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan remunerasi/Compensation and remuneration

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/54- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	31 Maret/March 2016		31 Desember/December 2015		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Permata Tbk	2,943	2.95%	1,173	0.80%	PT Bank Permata Tbk
*) % terhadap jumlah kas dan setara kas					
Liabilitas					
Utang usaha					
PT Mitra Sarana Purnama	7,746	0.27%	4,094	0.14%	PT Mitra Sarana Purnama
Lain-lain	235	0.01%	214	0.01%	Others
	7,981	0.28%	4,308	0.15%	
Utang lain-lain					
The Dairy Farm Company, Limited	3,997	0.14%	2,890	0.10%	Other payables The Dairy Farm Company, Limited
Lain-lain	1,515	0.05%	2,068	0.07%	Others
	5,512	0.19%	4,958	0.17%	
Akrual					
PT Serasi Logistics Indonesia Tbk	4,451	0.15%	4,742	0.17%	Accrued expenses PT Serasi Logistics Indonesia Tbk
*) % terhadap jumlah liabilitas.					
Pembelian					
31 Maret/March 2016					
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
PT Mitra Sarana Purnama	8,235	0.31%	4,215	0.15%	Purchases PT Mitra Sarana Purnama
The Dairy Farm Company, Limited	7	0.00%	646	0.02%	The Dairy Farm Company, Limited
PT Hero Intiputra	352	0.01%	508	0.02%	PT Hero Intiputra
Lain-lain	-	0.00%	115	0.00%	Others
	8,594	0.32%	5,484	0.19%	
*) % terhadap jumlah pembelian -bersih dan biaya persediaan lainnya.					
*) % of total purchases -net and other inventory cost.					

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/55- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	31 Maret/March 2016		31 Maret/March 2015		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
PT Serasi Logistics Indonesia Tbk	5,386	0.61%	4,978	0.57%	PT Serasi Logistics Indonesia Tbk
The Dairy Farm Company, Limited	2,080	0.23%	833	0.10%	The Dairy Farm Company, Limited
Lain-lain	532	0.06%	-	-	Others
	<u>7,998</u>	<u>0.90%</u>	<u>5,811</u>	<u>0.67%</u>	

*) % terhadap jumlah beban usaha.

*) % of total operating expenses.

	31 Maret/March 2016		31 Maret/March 2015		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Beban gaji dan tunjangan Direksi					Salaries and allowance of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	4,677	1.51%	7,042	2.64%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	48	0.02%	255	0.08%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	-	0.00%	222	0.08%	Other long-term benefits
	<u>4,725</u>	<u>1.52%</u>	<u>7,519</u>	<u>2.80%</u>	
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					Salaries and allowance of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	516	0.17%	593	0.22%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	-	-	101	0.04%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	4	0.00%	Other long-term benefits
	<u>516</u>	<u>0.17%</u>	<u>698</u>	<u>0.26%</u>	

*) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan.

*) % of total salaries and allowances expenses.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/56- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA

Untuk tujuan pelaporan manajemen, operasi Perseroan dibagi dalam dua segmen usaha eceran utama, yaitu makanan dan non makanan. Eceran makanan terdiri dari usaha supermarket, hipermarket dan minimarket. Eceran non makanan berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga). Usaha eceran utama tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perseroan, sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company's operation is currently organised into two principle retail activities, namely food and non food segments. The foodscale consists of supermarket, hypermarket and convenient stores. The non food format relates to specialty retail operations (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing). These principle retail activities is the basis on which the Company report their primary segment information, as follows:

	31 Maret/March 2016			31 Maret/March 2015			
	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	2,911,590	456,687	<u>3,368,277</u>	2,988,773	454,314	<u>3,443,087</u>	Net revenue
Hasil segmen	(52,820)	29,766	(23,054)	(14,037)	2,341	(11,696)	Segment result
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			(12,393)			(5,269)	Unallocated corporate expenses
Rugi usaha			(35,447)			(16,965)	Operating loss
Penghasilan keuangan – bersih			(1,310)			(6,045)	Finance income - net
Imbalan/(beban) pajak penghasilan			1,279			6,548	Income tax benefit/(expense)
Rugi periode berjalan			<u>(35,478)</u>			<u>(16,462)</u>	Loss for the period
Penyusutan dan amortisasi	82,707	22,785	105,492	85,753	18,939	104,692	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			2,950			3,122	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			<u>108,442</u>			<u>107,814</u>	Total depreciation and amortization
	31 Maret/March 2016			31 Desember/December 2015			
	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	5,867,887	1,576,406	7,444,293	5,776,296	1,599,544	7,375,840	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			610,562			582,576	Unallocated corporate assets
Aset atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual			47,870			84,381	Asset of disposal group classified as held for sale
Jumlah aset			<u>8,102,725</u>			<u>8,042,797</u>	Total assets
Liabilitas segmen	2,313,273	450,877	2,764,150	1,731,262	409,581	2,140,843	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			111,742			640,492	Unallocated corporate liabilities
Liabilitas atas kelompok lepasan Yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual			47,047			47,084	Liabilities of disposal group classified as held for sale
Jumlah liabilitas			<u>2,922,939</u>			<u>2,828,419</u>	Total liabilities

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/57- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret/March 2016			31 Desember/December 2015			
	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Pembiayaan barang modal	83,256	19,937	103,193	300,006	112,279	412,285	Capital expenditures
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			6,985			59,506	Unallocated capital expenditures
Pembiayaan barang modal atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual			5			4,620	Capital expenditures of disposal group classified as held for sale
Jumlah pembiayaan modal			<u>110,183</u>			<u>476,411</u>	Total capital expenditures
Segmen usaha Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.							The Company's business segments exclusively operate in Indonesia.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari transaksi komersial di masa depan dan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 March 2016 and 31 December 2015 are as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/58- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) **Risiko pasar (lanjutan)**

(i) **Market risk (continued)**

Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

Foreign exchange risk (continued)

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	31 Maret/March 2016					
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	MYR	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	1,197,040	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain:						Other receivables:
- Pihak berelasi	22,316	-	-	-	-	Related parties -
Aset lain-lain	276,289	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	1,495,645	-	-	-	-	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(5,237,043)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(695,444)	(19,290)	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	(298)	-	(2,504,879)	-	(177,583)	Related parties -
Akrua	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(5,932,785)	(19,290)	(2,504,879)	-	(177,583)	Total liabilities
Liabilitas bersih	<u>(4,437,140)</u>	<u>(19,290)</u>	<u>(2,504,879)</u>	<u>-</u>	<u>(177,583)</u>	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	<u>(58,908)</u>	<u>(290)</u>	<u>(4,288)</u>	<u>-</u>	<u>(602)</u>	Rupiah equivalent
	31 Desember/December 2015					
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	MYR	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	419,623	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain:						Other receivables:
- Pihak berelasi	6,372	-	-	-	-	Related parties -
Aset lain-lain	282,289	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	708,284	-	-	-	-	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(2,511,948)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(742,004)	(16,290)	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(1,794,016)	-	(292,253)	Related parties -
Akrua	(998,046)	(10,230)	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(4,251,998)	(26,520)	(1,794,016)	-	(292,253)	Total liabilities
Liabilitas bersih	<u>(3,543,714)</u>	<u>(26,520)</u>	<u>(1,794,016)</u>	<u>-</u>	<u>(292,253)</u>	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	<u>(48,886)</u>	<u>(400)</u>	<u>(3,193)</u>	<u>-</u>	<u>(938)</u>	Rupiah equivalent

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul. Sebagian dari risiko ini juga dikelola menggunakan lindung nilai arus kas yang berasal dari liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures. These exposures are also managed partly by using cash flow hedges that arise from monetary liabilities in the same foreign currency.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/59- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS. Pada 31 Maret 2016, jika mata uang Rupiah melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba periode berjalan setelah pajak dan ekuitas akan lebih rendah Rp 2.209 (31 Desember 2015: lebih rendah Rp 3,600).

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 31 March 2016, if Rupiah had weakened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the period and equity would have been lower Rp 2,209 (31 December 2015: lower by Rp 3,600).

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga deposito, pinjaman bank dan cerukan (bersama-sama, "Pinjaman"). Suku bunga atas deposito dan Pinjaman dapat berfluktuasi sepanjang periode deposito dan Pinjaman.

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on time deposit, interest-bearing bank borrowings and overdraft (collectively, "Borrowing"). Interest rate for time deposit and borrowing can fluctuate over the time deposit and borrowing period.

Pada 31 Maret 2016, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan akan lebih rendah Rp 23 (31 Desember 2015: lebih rendah Rp 44).

As at 31 March 2016, if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, the profit for the period would have been lower Rp 23 (31 December 2015: lower by Rp 44).

(ii) Manajemen risiko modal

(ii) Capital risk management

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, current and future profitability, projected operating cash flow, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio utang bersih terhadap ekuitas.

The Company monitors capital on the basis of the net debt to equity ratio.

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/60- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) **Manajemen risiko modal** (lanjutan)

(ii) **Capital risk management** (continued)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratios as at 31 March 2016 and 31 December 2015 were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Jumlah pinjaman	(52,355)	(100,000)	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	<u>99,800</u>	<u>147,310</u>	Cash and cash equivalents
Kas bersih	47,445	47,310	Net cash
Jumlah ekuitas	5,179,786	5,214,378	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	(0.01)	(0.01)	Net debt to equity ratio

(iii) **Risiko kredit**

(iii) **Credit risk**

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivable, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Pefindo			Pefindo
- AAA	3	3	AAA -
Moody's			Moody's
- P-1	23,798	35,446	P-1 -
- P-3	<u>25,529</u>	<u>35,856</u>	P-3 -
	<u>49,330</u>	<u>71,305</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/61 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Credit risk (continued)

Profil piutang usaha 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The profile of trade receivables as at 31 March 2016 and 31 December 2015 are as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Debitur dengan piutang jatuh tempo kurang dari 90 hari	366,335	376,700	Debtors with balances overdue by less than 90 days
Debitur dengan piutang jatuh tempo lebih dari 90 hari	13,760	14,200	Debtors with balances overdue by more than 90 days
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>380,095</u>	<u>390,900</u>	Total unimpaired trade receivables

Lihat Catatan 5 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Kas dan setara kas	49,330	71,305	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	380,095	390,900	Trade receivables
Piutang lain-lain dan uang jaminan	<u>122,043</u>	<u>109,883</u>	Other receivables and refundable deposits
	<u>551,468</u>	<u>572,088</u>	

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/62- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) **Risiko likuiditas** (lanjutan)

(iv) **Liquidity risk** (continued)

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Tabel di bawah ini menunjukkan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below shows the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
31 Maret 2016					31 March 2016
Pinjaman bank dan cerukan	52,355	-	-	-	Bank borrowings and overdraft
Utang usaha	1,725,108	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	390,518	-	-	-	Other payables
Akrual	348,891	-	-	-	Accrued expense
Kewajiban imbalan kerja	62,843	-	-	-	Employee benefit obligations
	<u>2,579,715</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
31 Desember 2015					31 December 2015
Pinjaman bank dan cerukan	100,000	-	-	-	Bank borrowings and overdraft
Utang usaha	1,603,265	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	396,351	-	-	-	Other payables
Akrual	329,735	-	-	-	Accrued expense
Kewajiban imbalan kerja	60,257	-	-	-	Employee benefit obligations
	<u>2,489,608</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank dan cerukan, utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek dan pengaruh diskonto tidak signifikan.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and financial liabilities such as bank borrowings and overdraft, trade payables and other payables approximate their fair value because they are short term in nature and the impact of discounting is not significant.

Pada tanggal 31 Maret 2016, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 49.328 (31 Desember 2015: Rp 52.391) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 46.385 (31 Desember 2015: Rp 47.107).

On 31 March 2016, the carrying value of refundable deposits amounts to Rp 49,328 (31 December 2015: Rp 52,391) while their fair value amounts to Rp 46,385 (31 December 2015: Rp 47,107).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/63- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Liquidity risk (continued)

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang berkisar antara 4.10% - 4.90% per tahun.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 4.10% - 4.90% per annum.

31. PERJANJIAN - PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") Bangun, Kelola, Serah ("BKS") dengan beberapa pihak sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket.

The Company has several Joint Operation ("JO") Build, Operate, Transfer ("BOT") agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket.

Perjanjian-perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

1. Pembayaran Sewa Tetap

Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

1. Fixed Rental Payment

The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

2. Basis Bagi Pendapatan

Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

2. Revenue Share Basis

The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan mengadakan perjanjian waralaba dengan Inter IKEA System B.V. Berdasarkan perjanjian ini, IKEA setuju untuk memberikan hak dan lisensi untuk mengoperasikan toko IKEA di bawah sistem eceran IKEA, untuk pengguna akhir dan menawarkan produk makanan.

On 1 May 2013, the Company entered into franchise agreement with Inter IKEA Systems B.V. Under this agreement, IKEA agree to grant Her the exclusive right and license to operate an IKEA store under the IKEA retail system, for the retail sales of the products to end users and offering of the food products.

Perseroan setuju untuk membayar ke IKEA, setelah dikurangi pajak sebesar EUR 282.000 sebagai biaya jasa pendirian.

As the result, the Company agrees to pay to IKEA, net off taxes a fee of EUR 282,000 as consideration for the establishment services.

Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga 31 Desember 2019 dan akan diperbaharui secara otomatis untuk lima tahun berikutnya kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis tidak kurang dari 12 bulan.

This agreement will continue in effect up to an including 31 December 2019 and will be automatically renewed for subsequent five years extension unless being terminated by one of the parties by written notice not less than 12 months.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/64- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:			Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap melalui utang	230,768	371,554	Acquisition of fixed assets through incurrence of payables
Uang muka perolehan aset tetap	92,800	161,450	Advance for acquisition of property and equipment

33. REKLASIFIKASI AKUN

33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Akun-akun tertentu yang berkaitan dengan transaksi konsinyasi pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Maret 2015. Rincian akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Certain accounts related to consignment transactions in the financial statements as at 31 December 2014 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as at 31 March 2015. The detail of the significant account being reclassified as follows:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2015				Statement of comprehensive income for the year ended 31 March 2015
Pendapatan bersih	3,571,715	(143,987)	3,427,728	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(2,770,844)	143,987	(2,626,857)	Cost of revenue

Reklasifikasi di atas tidak berdampak terhadap laba bersih, jumlah aset dan jumlah liabilitas yang dilaporkan sebelumnya.

The above reclassification did not have impact to net profit, total assets and liabilities previously reported.

34. STANDAR AKUNTANSI BARU

34. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

Berikut ini adalah beberapa pengesahan amandemen, penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 :

The following are amendments, improvements and interpretations of IFAS and SFAS issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) in 2015:

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - PSAK 1 (revisi 2015): Penyajian Laporan Keuangan - PSAK 4 (revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri - PSAK 5 (revisi 2015): Segmen Operasi - PSAK 7 (revisi 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi - PSAK 13 (revisi 2015): Properti Investasi | <ul style="list-style-type: none"> - SFAS 1 (revised 2015): Presentation of Financial Statement - SFAS 4 (revised 2015): Separate Financial Statement - SFAS 5 (revised 2015): Operating Segment - SFAS 7 (revised 2015): Related Party Disclosures - SFAS 13 (revised 2015): Investment Property |
|---|--|

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/65- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

34. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- PSAK 15 (revisi 2015): Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (revisi 2015): Aset Tetap
- PSAK 19 (revisi 2015): Aset Tak Berwujud
- PSAK 22 (revisi 2015): Kombinasi Bisnis

- PSAK 24 (revisi 2015): Imbalan Kerja
- PSAK 25 (revisi 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 53 (revisi 2015): Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 65 (revisi 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66 (revisi 2015): Pengaturan Bersama
- PSAK 67 (revisi 2015): Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain
- PSAK 68 (revisi 2015): Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 30 (revisi 2015): Pungutan
- ISAK 31 (revisi 2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

- SFAS 15 (revised 2015): Investment in Associates and Joint Ventures
- SFAS 16 (revised 2015): Fixed Asset
- SFAS 19 (revised 2015): Intangible Asset
- SFAS 22 (revised 2015): Business Combination

- SFAS 24 (revised 2015): Employee Benefit
- SFAS 25 (revised 2015): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- SFAS 53 (revised 2015): Share Based Payment
- SFAS 65 (revised 2015): Consolidated Financial Statement
- SFAS 66 (revised 2015): Joint Arrangements
- SFAS 67 (revised 2015): Disclosure of Interests in Other Entities
- SFAS 68 (revised 2015): Fair Value Measurement
- IFAS 30 (revised 2015): Collection
- IFAS 31 (revised 2015): Interpretation of Scope SFAS 13: Investment Property

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

As at the authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

Tangerang Selatan, 27 Juli 2016
No.: 056 /Corsec/VII/2016

Kepada Yth.
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Gedung Sumitro Djojohadikoesoemo
Jl. Lapangan Banteng Timur no. 2-4
Jakarta Pusat 10710


Up. : **Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal**
Perihal : **Penyampaian Laporan Keuangan Interim 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**


Dengan hormat,

Dalam rangka pemenuhan ketentuan Peraturan No. X.K.2 lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.: Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini kami sampaikan dokumen sebagai berikut:

- 1 (satu) eksemplar Laporan Keuangan Interim 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dalam bentuk asli;
2. 1 (satu) Surat Pernyataan Direksi Perseroan (asli);
3. 1 (satu) buah CD; dan
4. Siaran Pers (Press Release) Perseroan.

Demikian kami sampaikan untuk diketahui. Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

 Hormat kami,
PT Hero Supermarket Tbk


Arief Istanto
Direktur Independen

Tembusan:

- Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, OJK
- Direktur Penilaian Perusahaan, PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Non Group, BEI
- Indonesia Capital Market Electronic Library (ICaMEL)

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

Analisis Pengaruh..., Roselina Rahayu Santoso, Fakultas Ekonomi 2019

South Tangerang, 27th July 2016

PT HERO SUPERMARKET TBK FIRST HALF 2016 RESULTS

Highlights

- Net revenue down 1%
- Gross profit up 7%
- Net profit of Rp 20 billion
- Stores rationalization programme continues

“PT Hero returned to profitability in the first half with signs of further margin improvement. Nevertheless, the trading environment for the Food business remains challenging and various initiatives to improve performance are ongoing. Further progress is expected in both the Health and Beauty and IKEA businesses.”

Stephane Deutsch
President Director

Results

	(Unaudited) First half		Change %
	2016 Rp billion	2015 Rp billion	
Net Revenue	7,201	7,238*	-1%
Gross Profit	1,747	1,640*	+7%
Operating Profit / (Loss)	27	(3)**	n.m.
Profit / (Loss) for the period	20	(32)	n.m.
	Rp	Rp	%
Profit / (Loss) per Share	5	(8)	n.m.

* Reclassification due to elimination of consignment sales and Starmart

**Excluding the loss of Starmart as it is classified as discontinued operation

n.m. = not meaningful

- more -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +62 21 8378 8388 | E-mail: hr@hero.com | Call Center: 0800-1-998877

PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

Overview

The Group's result for the first half of 2016 saw sales in the Food operations impacted by both weak like-for-like sales and store closures. The decline in Food was only partially offset by strong like-for-like sales growth in both Health and Beauty and IKEA.

Profitability in the Food operations was reduced due to the lower sales, higher stock provisions and increasing costs resulting from wage increases last year, offset by improving profitability from Health and Beauty and IKEA. Significant attention is being given to driving sales growth in Food and to support margin improvement. In addition several initiatives are underway to mitigate the effects of rising costs.

Financial Performance

Total sales in the first half of 2016 were 1% lower at Rp 7,201 billion. Despite the decline in sales, a net profit of Rp 20 billion was recorded, representing a significant improvement over the net loss of Rp 32 billion seen in the prior year.

Operating cash flow was Rp 12 billion, compared with Rp 423 billion in the first half of 2015, reflecting the company's preparation for Eid Mubarak which fell two weeks earlier this year in early July. At 30th June 2016, the Company had net debt of Rp 134 billion, compared to net cash Rp 47 billion at 31st December 2015, due to the temporary increase in working capital during the Eid Mubarak period.

Business Activities

In the Food business, the increased focus on fresh produce is showing promising results with strong like-for-like sales growth. Despite the positive effect of Eid Mubarak on sales, disappointing general merchandise sales impacted the overall performance of the Food division, especially in Giant. Action is being taken to improve the efficiency of the supply chain, with increased centralization through the Group's distribution centers.

Both Giant Ekstra and Ekspres are taking steps to improve their trading and their profitability.

In Health and Beauty, Guardian's store rationalization programme is progressing well. Strong like-for-like sales growth was achieved despite the closure of a number of stores, which has led to improved profitability.

In Home Furnishings, IKEA produced another strong performance and exceeded both sales and profitability expectations. An online sales capability will be progressively introduced from the second half of the year, which is expected to start generating additional profitability.

- more -

Following the agreement to sell the Starmart business announced earlier in the year, the remaining 30 Starmart convenience stores will be disposed of before the year end.

Of the Group's continuing operations, the number of stores was reduced by a net 50 in the first half, primarily as part of Guardian's store rationalization programme. As at 30th of June 2016, the Group operated 476 stores, comprising 55 Giant Ekstra, 150 Giant Ekspres and Hero Supermarket, 270 Guardian Health and Beauty stores and 1 IKEA store.

Prospects

PT Hero returned to profitability in the first half with signs of further margin improvement. Nevertheless, the trading environment for the Food business remains challenging and various initiatives to improve performance are ongoing. Further progress is expected in both the Health and Beauty and IKEA businesses.

Stephane Deutsch

President Director

27th July 2016

- end -

For further information contact:

Stephane Deutsch, President Director

PT Hero Supermarket Tbk

Tel: +62-21-8378 8388, Fax: +62-21-831 7764



Tangerang Selatan, 27 Juli 2016

**PT HERO SUPERMARKET TBK
HASIL SEMESTER PERTAMA TAHUN 2016**

Highlights

- Pendapatan bersih turun sebesar 1%
- Laba kotor meningkat sebesar 7%
- Laba bersih sebesar Rp 20 miliar
- Program rasionalisasi toko dilanjutkan

"PT Hero meraih kembali profitabilitasnya di semester pertama tahun ini dan menunjukkan tanda-tanda adanya perbaikan pada margin secara berkelanjutan. Namun demikian, lingkungan perdagangan di bisnis Makanan tetap menantang dan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kinerja sedang dilakukan. Bisnis Kesehatan dan Kecantikan dan IKEA diharapkan dapat meraih pertumbuhan yang lebih baik lagi."

Stephane Deutsch
Presiden Direktur

Hasil

	(Tidak Diaudit) Semester Pertama		Perubahan %
	2016 Rp miliar	2015 Rp miliar	
Pendapatan Bersih	7.201	7.238*	-1%
Laba Kotor	1.747	1.640*	+7%
Laba / (Rugi) Usaha	27	(3)**	t.b.
Laba / (Rugi) Usaha Periode Berjalan	20	(32)	t.b.
	Rp	Rp	%
Laba / (Rugi) per Saham	5	(8)	t.b.

* Reklasifikasi karena penghapusan penjualan konsinyasi dan Starmart

** Tidak termasuk kerugian Starmart, karena telah dimasukkan kedalam operasi yang dihentikan

t.b: tidak berarti

- berikutnya -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +6221 9378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

PERNYATAAN PRESIDEN DIREKTUR

Ikhtisar

Hasil kinerja Perseroan untuk semester pertama 2016 dipengaruhi oleh lemahnya penjualan *like-for-like* dan program penutupan toko. Penurunan pada bisnis Makanan hanya dapat ditutup sebagian oleh pertumbuhan yang kuat dalam penjualan *like-for-like* di bisnis Kesehatan dan Kecantikan dan IKEA.

Profitabilitas pada bisnis Makanan menurun karena penjualan yang lebih rendah, persediaan yang lebih tinggi dan peningkatan biaya yang disebabkan oleh kenaikan upah tahun lalu; diimbangi oleh profitabilitas yang meningkat pada bisnis Kesehatan dan Kecantikan dan IKEA. Perhatian khusus sedang dilakukan untuk mendorong pertumbuhan penjualan di bisnis Makanan dan untuk mendukung peningkatan margin secara berkelanjutan. Disamping itu, beberapa inisiatif juga sedang dilakukan untuk mengurangi dampak kenaikan biaya.

Kinerja Keuangan

Total penjualan pada semester pertama 2016 tercatat sebesar Rp 7.201 miliar atau 1% lebih rendah. Meskipun terdapat penurunan penjualan, laba bersih sebesar Rp 20 miliar berhasil dibukukan oleh Perseroan, hal ini mencerminkan peningkatan yang signifikan dibandingkan rugi bersih sebesar Rp 32 miliar yang dibukukan pada tahun sebelumnya.

Arus kas operasi tercatat sebesar Rp 12 miliar, dibandingkan dengan Rp 423 miliar pada semester pertama 2015, mencerminkan persiapan Perseroan menghadapi Lebaran yang jatuh dua minggu lebih awal di tahun ini yakni di awal Juli. Per 30 Juni 2016, Perseroan memiliki utang bersih sebesar Rp 134 miliar, dibandingkan dengan kas bersih sebesar Rp 47 miliar pada 31 Desember 2015 disebabkan oleh peningkatan sementara pada modal kerja selama periode Lebaran.

Kegiatan Usaha

Pada bisnis Makanan, peningkatan fokus pada produk segar menunjukkan hasil yang menjanjikan dengan pertumbuhan penjualan *like-for-like* yang kuat. Meskipun terdapat efek positif periode Lebaran terhadap penjualan, akan tetapi hasil penjualan barang dagangan umum mengecewakan yang berdampak pada kinerja keseluruhan bisnis Makanan, terutama di toko Giant. Tindakan untuk meningkatkan efisiensi rantai pasokan juga sedang dilakukan dengan meningkatkan sentralisasi melalui pusat distribusi Perseroan.

Giant Ekstra dan Ekspres, keduanya sedang melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan penjualan dan profitabilitasnya.

Kesehatan dan Kecantikan, program rasionalisasi toko Guardian berjalan dengan baik. Pertumbuhan penjualan *like-for-like* yang kuat berhasil dicapai meskipun terdapat penutupan sejumlah toko, hal ini menghasilkan peningkatan profitabilitasnya.

- berikutnya -

Halaman 3

Di bisnis *Home Furnishings*, IKEA kembali mencapai kinerja yang kuat dan melebihi ekspektasi, baik dalam penjualan dan profitabilitas. Penjualan online akan diperkenalkan secara bertahap pada semester kedua tahun ini dan diharapkan dapat menghasilkan tambahan profitabilitas.

Melanjutkan kesepakatan untuk menjual bisnis Starmart yang telah diumumkan pada awal tahun, 30 toko Starmart yang tersisa akan ditutup sebelum akhir tahun ini.

Pada operasi bisnis Perseroan yang dilanjutkan, terdapat penurunan jumlah toko melalui penutupan bersih sebanyak 50 toko di semester pertama, dimana sebagian besar berasal dari program rasionalisasi toko Guardian. Per 30 Juni 2016, Perseroan mengoperasikan 476 toko, terdiri dari 55 Giant Ekstra, 150 Giant Ekspres dan Hero Supermarket, 270 toko Kesehatan dan Kecantikan Guardian, dan 1 IKEA.

Prospek

PT Hero meraih kembali profitabilitasnya di semester pertama tahun ini dan menunjukkan tanda-tanda adanya perbaikan pada margin secara berkelanjutan. Namun demikian, lingkungan perdagangan di bisnis Makanan tetap menantang dan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kinerja sedang dilakukan. Bisnis Kesehatan dan Kecantikan dan IKEA diharapkan dapat meraih pertumbuhan yang lebih baik lagi.

Stephane Deutsch

Presiden Direktur
27 Juli 2016

- Selesai -

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Stephane Deutsch, Presiden Direktur
PT Hero Supermarket Tbk

Tel: +62-21-8378 8388, Fax: +62-21-831 7764

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2016 DAN 2015
(TIDAK DIAUDIT)
PT HERO SUPERMARKET TBK
("PERSEROAN")**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 AND 2015
(UNAUDITED)
PT HERO SUPERMARKET TBK
("THE COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

- | | | |
|----------|--|--|
| 1 | Nama
<i>Name</i> | : Stephane Deutsch |
| | Alamat Kantor
<i>Office Address</i> | : Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat Domisili
<i>Domicile Address</i> | : The Residences at Dharmawangsa, Unit Number 2507, Jl. Dharmawangsa VIII, Keb. Baru, Jakarta Selatan |
| | No. Telp.
<i>Phone Number</i> | : 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : Presiden Direktur
President Director |
| 2 | Nama
<i>Name</i> | : Xavier Thiry |
| | Alamat Kantor
<i>Office Address</i> | : Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat Domisili
<i>Domicile Address</i> | : Jl. Benda Gg. Langgar No. 15, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| | No. Telp.
<i>Phone Number</i> | : 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : Direktur
Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | | | |
|----------|---|----------|---|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements;</i> |
| 2 | Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3 | a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;</i> |
| | b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material | | b. <i>The Company's financial statements do not contain any incorrect information or</i> |

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877
Analisis Pengaruh..., Roselina Rahayu Santoso, Fakultas Ekonomi 2019



yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.


material facts, nor do they omit material information or fact;

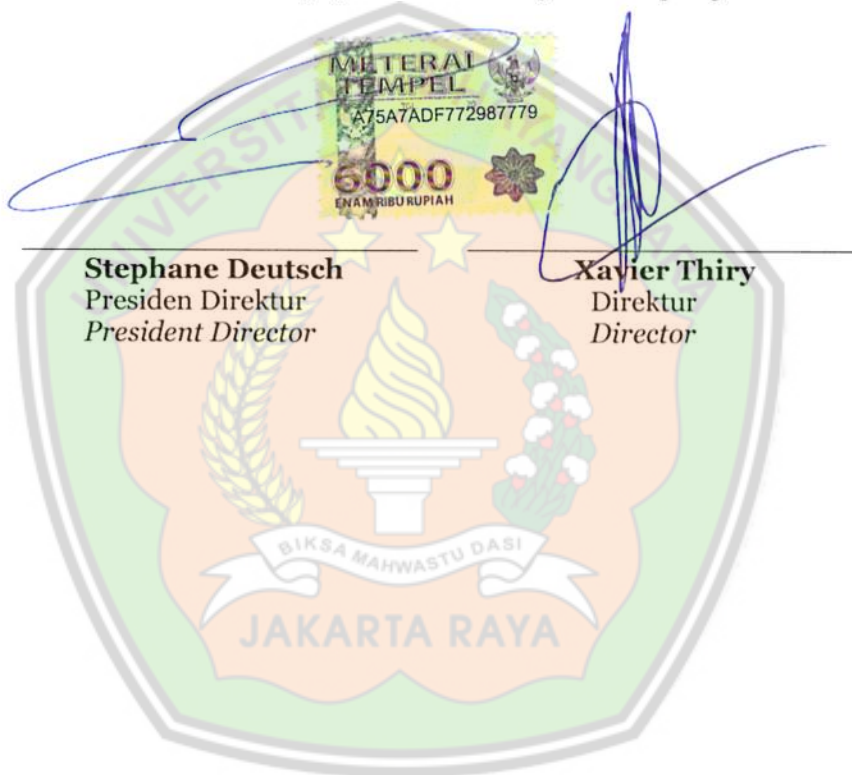
- 4 *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang Selatan, 27 Juli 2016

 **Untuk dan atas nama Direksi Perseroan**
For and on behalf of the Directors of the Company



Stephane Deutsch
Presiden Direktur
President Director

Xavier Thiry
Direktur
Director

PT HERO SUPERMARKET Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015**

TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED



PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/1- Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	142,641	4	147,310	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	330,913	5	390,900	Trade receivables- third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	57,797		61,468	Other receivables-third parties
Persediaan	2,659,439	6	2,052,544	Inventories
Pajak dibayar dimuka:		17a		Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	113,126		87,303	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	130,066		6,239	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka	200,660	7a	267,412	Prepaid expenses
Uang muka	65,267	7b	53,258	Advances
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u>53,861</u>	9	<u>90,509</u>	Assets classified as held for sale
Jumlah aset lancar	<u>3,753,770</u>		<u>3,156,943</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-		95	Other receivables-third parties
Biaya dibayar dimuka	98,679	7a	25,241	Prepaid expenses
Uang muka	113,807	7b	93,409	Advances
Aset tetap	4,460,175	8	4,501,612	Property and equipment
Goodwill	9,869	2q	9,869	Goodwill
Aset takberwujud lainnya	98,026	10	110,517	Other intangible assets
Aset pajak tangguhan-bersih	122,006	17d	96,688	Deferred tax assets-net
Aset tidak lancar lainnya	<u>52,917</u>		<u>48,423</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,955,479</u>		<u>4,885,854</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>8,709,249</u>		<u>8,042,797</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/2- Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank dan cerukan	276,296	15	100,000	<i>Bank borrowings and overdraft</i>
Utang usaha:				<i>Trade payables:</i>
- Pihak ketiga	2,040,873	11	1,598,957	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	36,011	28b	4,308	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain:				<i>Other payables:</i>
- Pihak ketiga	380,771	12	391,393	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	7,206	28b	4,958	<i>Related parties -</i>
Utang pajak:				<i>Taxes payable:</i>
- Pajak lainnya	24,093	17b	23,695	<i>Other taxes -</i>
Akrual	353,599	13	329,735	<i>Accrued expenses</i>
Provisi	4,515	14	15,790	<i>Provisions</i>
Kewajiban imbalan kerja	32,035	16	60,257	<i>Employee benefit obligations</i>
Penghasilan tangguhan	27,074	18a	30,969	<i>Deferred income</i>
Liabilitas derivatif	-	2h	1,076	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas berkaitan langsung dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u>39,683</u>	9b	<u>47,084</u>	<i>Liabilities directly associated with assets classified as held for sale</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>3,222,156</u>		<u>2,608,222</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	11,408	18b	12,569	<i>Deferred income</i>
Provisi	9,009	14	9,009	<i>Provisions</i>
Kewajiban imbalan kerja	<u>288,223</u>	16	<u>198,619</u>	<i>Employee benefit obligations</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>308,640</u>		<u>220,197</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>3,530,796</u>		<u>2,828,419</u>	<i>Total liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal saham –				<i>Share capital –</i>
Modal dasar 9.000.000.000 saham				<i>Authorised 9,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.183.634.000saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham	209,182	19	209,182	<i>Issued and fully paid up 4,183,634,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share</i>
Tambahan modal disetor	2,988,060	20	2,988,060	<i>Additional paid in capital</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	-		(807)	<i>Cash flows hedging reserve</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	42,000	21	42,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	<u>1,939,211</u>		<u>1,975,943</u>	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas	<u>5,178,453</u>		<u>5,214,378</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>8,709,249</u>		<u>8,042,797</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran – 2/1 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2016	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2015*)	
Pendapatan bersih	7,201,025	23	7,237,957	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(5,454,426)</u>	24a	<u>(5,598,206)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	1,746,599		1,639,751	Gross profit
Beban usaha	(1,820,480)	24b	(1,748,636)	Operating expenses
Biaya keuangan	(8,768)		(14,872)	Finance costs
Penghasilan keuangan	1,488		1,684	Finance income
Penghasilan lainnya - bersih	<u>100,546</u>	25	<u>97,975</u>	Other income - net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	19,385		(24,098)	Profit/(loss) before income tax
Manfaat pajak penghasilan	<u>7,630</u>	17c	<u>20,957</u>	Income tax benefit
Laba/(rugi) periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan	27,015		(3,141)	Profit/(loss) for the period from continuing operations
Rugi periode berjalan dari operasi yang dihentikan	<u>(7,111)</u>	9	<u>(28,450)</u>	loss for the period from discontinued operations
Laba/(rugi) periode berjalan	19,904		(31,591)	Profit/(loss) for the period
Laba komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	1,076		1,798	Changes in value of cash flows hedges
Pajak penghasilan terkait	<u>(269)</u>	17d	<u>(449)</u>	Related income tax
	<u>807</u>		<u>1,349</u>	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	(75,515)	16	(842)	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>18,879</u>	17d	<u>210</u>	Related income tax
	<u>(56,636)</u>		<u>(632)</u>	
(Kerugian)/keuntungan komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	<u>(55,829)</u>		<u>717</u>	Other comprehensive (expense)/income for the period, net of tax
Jumlah kerugian komprehensif periode berjalan	<u>(35,925)</u>		<u>(30,874)</u>	Total comprehensive loss for the periode
Laba per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	<u>5</u>	22	<u>(8)</u>	Basic/diluted earnings per share (full Rupiah)

*) Setelah reklasifikasi, lihat Catatan 33.

*) As reclassified, see Note 33.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran – 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2015*)</u>	
Laba bersih per saham dasar/dilusi:				<i>Basic/diluted earnings per share:</i>
- Dari operasi yang dilanjutkan	6			<i>(1) From continuing operations -</i>
- Dari operasi yang dihentikan	<u>(1)</u>		<u>(7)</u>	<i>From discontinued - operations</i>
	<u>5</u>		<u>(8)</u>	

*) Setelah reklasifikasi, lihat Catatan 33.

*) As reclassified, see Note 33.



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran – 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Modal disetor/ <i>Additional paid incapital</i>	Tambahkan lindung nilai arus kas/ <i>Cash flows hedging reserve</i>	Cadangan Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2015	209.182	2.988.060	(1.380)	42.000	2.215.958	5.453.820	Balance as at 1 January 2015
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(144,078)	(144,078)	Loss for the year
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	-	-	573	-	-	573	Changes in value of cash flows hedges
Pengukuran kembali kewajiban imbangan kerja	-	-	-	-	(95,937)	(95,937)	Remeasurement of employee benefit obligations
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	573	-	(240,015)	(239,442)	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2015	209.182	2.988.060	(807)	42.000	1.975.943	5.214.378	Balance as at 31 December 2015
Laba periode berjalan	-	-	-	-	19,904	19,904	Profit for the period
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	-	-	807	-	-	807	Changes in value of cash flows hedges
Pengukuran kembali kewajiban imbangan kerja	-	-	-	-	(56,636)	(56,636)	Remeasurement of employee benefit obligations
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	807	-	(36,732)	(35,925)	Total comprehensive income for the period
Saldo 30 Juni 2016	209.182	2.988.060	-	42.000	1.939,211	5.178,453	Balance as at 30 June 2016

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 4/1- Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2016	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2015	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	7,292,354		7,505,001	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(5,593,055)		(5,597,500)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(1,634,971)		(1,439,619)	Payments to employees and others
Penerimaan bunga	1,582		3,103	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(7,230)		(14,639)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(46,278)		(32,860)	Payments of income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>12,402</u>		<u>423,486</u>	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	18,234		1,385	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(209,358)		(290,231)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset takberwujud lainnya	(2,275)		-	Acquisition of other intangible assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(193,399)</u>		<u>(288,846)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	150,000		-	Proceeds from bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank	(250,000)		(39,688)	Repayments of bank borrowings
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(100,000)</u>		<u>(39,688)</u>	Net cash used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	(280,997)		94,952	Net (decrease)/increase on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun	147,494		156,845	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	(73)		772	Effect of exchange rate changes on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir periode	<u>(133,576)</u>		<u>252,569</u>	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 4/2- Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Kas dan setara kas mencakup:				<i>Cash and cash equivalents include:</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	142,641	4	252,350	<i>Cash and cash equivalents at the end of the period</i>
Kas dan setara kas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	79	9	219	<i>Cash and cash equivalents of disposal group classified as held for sale</i>
Cerukan	<u>(276,296)</u>	15	<u>-</u>	<i>Overdraft</i>
	<u>(133,576)</u>		<u>252,569</u>	



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar yang telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftar dalam Tanda Daftar Perseroan No. AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan No. 20338 dan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK-04/2014 dan No. 33/POJK-04/2014 dimuat dalam Akta Notaris mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 163 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0950560 tanggal 10 Juli 2015 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3532237.AH.01.11 tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan bentuk usaha ritel khusus lainnya (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga, dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang ritel dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan toko eceran khusus. Di tahun 2015, Perseroan merubah segmen utama yang dapat dilaporkan menjadi Makanan dan Non-Makanan, yang sebelumnya dilaporkan sebagai eceran skala kecil dan skala besar (Note 29).

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Pada 30 Juni 2016, kantor pusat Perseroan berlokasi di Bintaro, Tangerang Selatan. Perseroan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with the Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah S.H. dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU 0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338 and amendment of the Articles of Association in order to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK-04/2014 and No. 33/POJK-04/2014 were effected by Notarial Deed on Statement of General Meeting of Shareholders No. 163 dated 17 June 2015 of Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0950560 dated 10 July 2015 and registered in Company Registration No. AHU-3532237.AH.01.11 year 2015 dated 10 July 2015.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarkets, hypermarkets, minimarkets, and any other forms of specialty retail businesses (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 31 December 2015, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket and specialty store. In 2015, the Company changed its major reportable segments into Food and Non-Food, which were previously reported as large format and small format (Note 29).

The Company commenced commercial operations in August 1972.

As at 30 June 2016, the Company's head office was located in Bintaro, South Tangerang. The Company operates stores which are located in major cities throughout Indonesia.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/2- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	<i>Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.</i>

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.</i>

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

30 Juni/June 2016

31 Desember/December 2015

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Ipung Kurnia
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen	Lindawati Gani
Komisaris Independen	Natalia Soebagjo
Komisaris	Budi Setiadharna
Komisaris	Jonathan Chang
Komisaris	Graham Allan
Komisaris	Neil Galloway
Komisaris	Martin Lindstrom

Board of Commissioners

<i>President Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Stephane Deutsch
Direktur Independen	Arief Istanto
Direktur	Xavier Thiry
Direktur	Heru Pribadi
Direktur	Mark Magee
Direktur	Hadrianus Wahyu Trikusumo

Board of Directors

<i>President Director</i>
<i>Independent Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>

Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

Komite Audit

Ketua	Lindawati Gani
Anggota	Thomas H.Secokusumo (*)
Anggota	Natalia Soebagjo

Audit Committee

Lindawati Gani	<i>Chairman</i>
Gede Harja Wasistha	<i>Member</i>
Edy Sugito	<i>Member</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/3- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

(*) Masa jabatan Bapak Gede Harja Wasistha telah habis dan digantikan oleh Bapak Thomas H. Secokusumo efektif sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 23 Juni 2016.

Induk Perseroan langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation B.V. yang pada akhirnya merupakan bagian dari Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited.

Pada 30 Juni 2016, Perseroan mempunyai 16.432 karyawan (30 Juni 2015 : 16.826 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2016 adalah Rp 644.447 (30 Juni 2015: Rp 549.175).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada 27 Juli 2016.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

1. GENERAL (continued)

(*) The term of office of Mr. Gede Harja Wasistha has expired and replaced by Mr. Thomas H. Secokusumo effective of the closing of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 23 June 2016.

The parent company is Mulgrave Corporation B.V. which is ultimate parent of Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited.

As at 30 June 2016, the Company had a total of 16,432 employees (30 June 2015 : 16,826 employees) with total employee costs for the periods ended 30 June 2016 amounting to Rp 644,447 (30 June 2015: Rp 549,175).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 27 July 2016.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7.

a. Basis of preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/4- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

a. Basis of preparation (continued)

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 3.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

On 1 January 2015, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perseroan dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

The adoption of the following new or revised standards and interpretations which are relevant to the Company's operations and resulted in an affect on the financial statements, as follow:

PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"

PSAK 1 "Financial statement presentation"

Perubahan PSAK 1, 'Penyajian laporan keuangan' mengenai pendapatan komprehensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan Perseroan untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai 'pendapatan komprehensif lain' berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).

Amendment to PSAK 1, 'Financial statement presentation' regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement for entities to the Company items presented in 'other comprehensive income' (OCI) on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/5- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

a. Basis of preparation (continued)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja"

PSAK 24 (Revised 2013), "Employee benefits"

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), 'Imbalan kerja' mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan sebagai berikut:

The adoption of PSAK 24 (Revised 2013), 'Employee benefits' results into changes on the Company's accounting policies as follows:

- 1) Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode vesting jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (*periode vesting*).
- 2) Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- 3) Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah diterapkan di Catatan 16.

- 1) All past service costs are now recognised immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognized on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).
- 2) The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).
- 3) The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 16.

PSAK 46 (revisi 2014), "Pajak Penghasilan"

PSAK 46 (revised 2014) "Income tax"

Standar yang baru direvisi ini berlaku untuk menghitung pajak penghasilan, yaitu pajak berdasarkan penghasilan kena pajak. Standar ini juga menjelaskan bahwa pajak yang dihitung berdasarkan penerimaan penjualan kotor, sering disebut sebagai pajak final, tidak berada dalam ruang lingkup standar yang direvisi ini.

The revised standard applies to accounting for income taxes, that is, taxes based on taxable profit. It also clarifies that taxes calculated on gross sales receipts, often referred to as final tax, are not within the scope of this revised standard.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/6- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

a. Basis of preparation (continued)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : pengungkapan"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 26 "Penilaian ulang derivatif melekat"
- ISAK 15 (revisi 2015), "Batas Aset Imbalan Pasti"

- PSAK 48 (revised 2014) "Impairment of asset"
- PSAK 50 (revised 2014) "Financial instrument : presentation"
- PSAK 55 (revised 2014) "Financial instrument : recognition and measurement"
- PSAK 60 (revised 2014) "Financial instrument : disclosures"
- PSAK 68 "Fair value measurement"
- ISAK 26 "Reassessment of embedded derivatives"
- ISAK 15 (revised 2015), "The limit on a defined benefit asset"

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Transactions with related parties

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosures".

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

1) Mata uang pelaporan

1) Reporting currency

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/7- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

2) Transaksi dan saldo

2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Mata uang utama yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Dollar Amerika Serikat (AS). Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dollar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu 1 Dollar AS/Rp 13.180 (31 Desember 2015: 1 Dollar AS/Rp 13.795).

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. The main currency used as at 30 June 2016 and 31 December 2015 is United States (US) Dollar. At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rate of the sell and buy rate published by Bank Indonesia which is 1 US Dollar/Rp 13,180 (31 December 2015: 1 US Dollar/Rp 13,795).

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan lainnya – bersih".

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss and presented as part of "Other gains – net".

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown as part of borrowings in current liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/8- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Klasifikasi aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

e. Classification of financial assets

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha" (Catatan 5), "piutang lain-lain", "kas dan setara kas" (Catatan 4) dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables" (Note 5), "other receivables", "cash and cash equivalents" (Note 4) and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

f. Trade and other receivables

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment of trade receivables.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/9- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Salinghapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang dapat dipaksakan secara hukum tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan hak tersebut hanya dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari salah satu atau seluruh pihak lawan.

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Perseroan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perseroan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company of the counter party.

h. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as a hedge of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/10- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

h. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di pendapatan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the profit or loss.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "keuntungan/(kerugian) lainnya - bersih".

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the profit or loss within "other gains/(losses) - net".

i. Penurunan nilai aset keuangan

i. Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/11- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

i. Impairment of financial assets (continued)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Perseroan mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

For loans and receivables category, the Company considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan data perkembangan historis atas kemungkinan gagal bayar, jangka waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan terhadap pertimbangan manajemen mengenai kondisi ekonomi dan kredit saat ini apakah akan mengakibatkan kerugian aktual kemungkinan akan lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan berdasarkan data perkembangan historis.

In assessing collective impairment, the Company uses historical trends of the probability of default, the timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by the historical trends.

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/12- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata bergerak".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur tanah.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "moving average" method.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

l. Property and equipment and depreciation

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/13- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

I. Property and equipment and depreciation (continued)

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 - 40	Buildings
Peralatan kantor dan toko	3 - 7	Office and store equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Mesin dan peralatan	3 - 7	Machinery and equipment

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'keuntungan lainnya - bersih' di laporan laba rugi.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'other gains - net' in the profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/14- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

m. Investment property

Investment property, principally comprising apartment units, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using the cost model.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Penyusutan dibebankan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 22 tahun.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. Depreciation is charged using the straight-line method over its estimated useful life of 22 years.

n. Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

n. Assets classified as held for sale and discontinued operations

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Kelompok lepasan ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Disposal group classified as held for sale are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual kelompok lepasan. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual kelompok lepasan, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan kelompok lepasan diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the disposal group to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of disposal group but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the disposal group is recognised at the date of derecognition.

Aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

The assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/15- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

n. Assets classified as held for sale and discontinued operations (continued)

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of comprehensive income.

o. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

o. Impairment of non-financial assets

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Sewa

p. Leases

Perseroan sebagai lessee

The Company as a lessee

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/16- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Sewa (lanjutan)

p. Leases (continued)

Perseroan sebagai lessee (lanjutan)

The Company as a lessee (continued)

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan, sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Perseroan sebagai lessor

The Company as a lessor

Sewa di mana Perseroan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset sewa dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

A lease in which the Company does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income.

q. Goodwill

q. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. Goodwill is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/17- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Aset takberwujud lainnya

r. Other intangible assets

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas.

Software and software licenses have a finite useful life.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset takberwujud.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful live.

Waralaba yang diperoleh disajikan sebesar harga perolehan. Waralaba memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan selama estimasi masa manfaatnya.

Acquired franchise are shown at historical cost. Franchise have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of franchise over their estimated useful live.

s. Penghasilan tangguhan

s. Deferred income

Penghasilan yang dibayar dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

Income paid in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/18- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

u. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

v. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

t. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

u. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

v. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/19- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Apabila tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi. Pendapatan bersih disajikan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

x. Perpajakan

Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

v. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

w. Revenue and expenses recognition

Net revenue represents revenue earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities. Net revenue are presented net of returns, discounts, value added tax and development I tax.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

x. Taxation

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/20- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Perpajakan (lanjutan)

x. Taxation (continued)

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

y. Imbalan kerja

y. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits which are represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

y. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun

Pension benefits

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and the Labour Law No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance with the Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program serta penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya di periode terjadinya. Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Perseroan mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam saldo laba.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurement of the employee benefit obligation recognised in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in a subsequent period. The Company transfers those amounts recognised in other comprehensive income into retained earnings.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/22- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

y. Employee benefits (continued)

Imbalan pension (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit* .

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

z. Laba per saham dasar

z. Basic earnings per share

Perseroan menyajikan data laba per saham dasar untuk saham biasa. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

The Company presents basic earnings per share data for its ordinary shares. Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/23- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Laba per saham dasar (lanjutan)

z. Basic earnings per share (continued)

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

aa. Beban emisi efek ekuitas

aa. Expenses related to share issuance

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 September 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 September 2012, expenses related to share issuance are presented as a reduction in additional paid in capital.

ab. Pelaporan segmen

ab. Segment reporting

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

Imbalan kerja

Employee benefits

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/24- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Jika tingkat diskonto yang digunakan naik 1% dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun akan lebih rendah sebesar Rp 57.449. Namun jika tingkat diskonto yang digunakan turun 1% maka nilai tercatat kewajiban pensiun akan lebih tinggi Rp 69.760.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuainya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perseroan membuat provisi untuk penurunan nilai persediaan sebesar Rp 180.075 (31 Desember 2015: Rp 163.961) berdasarkan estimasi penjualan persediaan yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Employee benefits (continued)

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Should the discount rate used increase by 1% from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be Rp 57,449 lower. On the other hand, should the discount rate used decrease by 1% the carrying amount of pension obligations would be Rp 69,760 higher.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16 to the financial statements.

Provision for impairment of inventory

The Company has established provision for impairment of inventory amounting to Rp 180,075 (31 December 2015: Rp 163,961) based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/25- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Provisi untuk penurunan nilai persediaan (lanjutan)

Provision for impairment of inventory (continued)

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Useful life estimate for property and equipment

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipment. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete assets or assets that have been abandoned.



PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/26- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	85,867	75,824	Rupiah
Dolar AS	<u>160</u>	<u>181</u>	US Dollar
	<u>86,027</u>	<u>76,005</u>	
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	22,410	20,164	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	8,933	24,272	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Mandiri Tbk	5,277	14,428	PT Bank Mandiri Tbk
Citibank, N.A.	-	5,199	Citibank, N.A.
PT Bank Permata Tbk	904	1,173	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	357	357	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	91	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	9	13	Others (below Rp 10 each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	18,592	5,470	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>132</u>	<u>138</u>	Citibank, N.A.
	<u>56,614</u>	<u>71,305</u>	
	<u>142,641</u>	<u>147,310</u>	

Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah untuk periode yang berakhir 30 Juni 2016 berkisar 4,10% - 4,90% (31 Desember 2015: 4,60% - 5,50%). PT Bank Permata Tbk merupakan pihak berelasi (Catatan 28a).

Interest rates per annum for Rupiah deposits for the period ended 30 June 2016 were around 4.10% - 4.90% (31 December 2015: 4.60% - 5.50%). PT Bank Permata Tbk is a related party (Note 28a).

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Piutang dari pemasok	326,378	382,962	Receivables from supplier
Kartu kredit dan lain-lain	<u>26,677</u>	<u>26,986</u>	Credit cards and others
	353,055	409,948	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(22,142)</u>	<u>(19,048)</u>	Allowance for impairment of trade receivables
	<u>330,913</u>	<u>390,900</u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

**5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(continued)**

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing of trade receivables is as follows:

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Lancar	200,611	225,892	Current
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	91,842	129,384	Overdue by less than 30 days
Jatuh tempo 30 - 90 hari	27,277	21,424	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>33,325</u>	<u>33,248</u>	Overdue by more than 90 days
	353,055	409,948	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(22,142)</u>	<u>(19,048)</u>	Allowance for impairment - of trade receivables
	<u><u>330,913</u></u>	<u><u>390,900</u></u>	

Pada tanggal 30 June 2016, piutang usaha sebesar Rp 130.302 (31 Desember 2015: Rp 165.008) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 30 June 2016, trade receivables of Rp 130,302 (31 December 2015: Rp 165,008) were past due but not impaired. These relate to a number of customers with whom there is no recent history of default.

Pada 30 juni 2016, piutang usaha sebesar Rp 22.142 (31 Desember 2015: Rp 19.048) mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan seluruhnya.

As of 30 June 2016, trade receivables of Rp 22,142 (31 December 2015: Rp 19,048) impaired and an allowance was provided for the whole amount.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo awal	19,048	9,478	Beginning balance
Penambahan	4,870	13,049	Addition
Penghapusbukuan piutang	<u>(1,776)</u>	<u>(3,479)</u>	Receivables written off
Saldo akhir	<u><u>22,142</u></u>	<u><u>19,048</u></u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Tidak terdapat piutang yang dijaminan.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables. There are no trade receivables pledged as collateral.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/28- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Persediaan untuk dijual*)	2,921,220	2,290,040	<i>Merchandise for sale*)</i>
Perlengkapan	<u>354</u>	<u>335</u>	<i>Supplies</i>
	2,921,574	2,290,375	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Provisi kehilangan persediaan	(74,060)	(68,008)	<i>Provision for inventory loss -</i>
- Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(188,075)</u>	<u>(169,823)</u>	<i>Provision for impairment - of inventory</i>
	<u>2,659,439</u>	<u>2,052,544</u>	

*) Termasuk barang dalam perjalanan.

*) Include goods in transit.

Jumlah tercatat dari persediaan yang dicatat dengan nilai realisasi bersih pada 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp 2.733.145 (31 Desember 2015: Rp 2.120.217).

The carrying amount of inventories which are recorded at net realisable value as of 30 June 2016 amounted to Rp 2,733,145 (31 December 2015: Rp 2,120,217).

Mutasi provisi atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for inventory is as follows:

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo awal	237,831	213,009	<i>Beginning balance</i>
Penambahan, bersih	24,304	26,065	<i>Addition, net</i>
Pemindahan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u>-</u>	<u>(1,243)</u>	<i>Transferred to disposal group classified as held for sale</i>
Saldo akhir	<u>262,135</u>	<u>237,831</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah provisi atas persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

Pada 30 Juni 2016, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 Juni 2016 sebesar US\$ 231,94 juta atau setara dengan Rp 3.056.974 (31 Desember 2015: US\$ 231,81 juta atau setara dengan Rp 3.197.870) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan persediaannya melalui PT Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai agen asuransi.

As at 30 June 2016, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 June 2016 amounting to US\$ 231.94 million or equivalent to Rp 3,056,974 (31 December 2015: US\$ 231.81 million or equivalent to Rp 3,197,870) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its inventory through PT Jardine Lloyd Thompson, a related party, as the insurance broker.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/29- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

a. Biaya dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Sewa bangunan	271,736	263,256	<i>Building rental</i>
Asuransi	9,818	16,273	<i>Insurance</i>
Iklan dan promosi	4,823	8,281	<i>Advertising and promotion</i>
Ijin usaha	3,720	1,857	<i>Business licenses</i>
Lain-lain	9,242	2,986	<i>Others</i>
	<u>299,339</u>	<u>292,653</u>	
Bagian lancar	<u>200,660</u>	<u>267,412</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>98,679</u>	<u>25,241</u>	<i>Non-current portion</i>

b. Uang muka

b. Advances

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Uang muka perolehan aset tetap	113,807	93,409	<i>Advances for acquisition of property and equipment</i>
Uang muka kepada pemasok	65,267	53,258	<i>Advances to suppliers</i>
	<u>179,074</u>	<u>146,667</u>	
Bagian lancar	<u>65,267</u>	<u>53,258</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>113,807</u>	<u>93,409</u>	<i>Non-current portion</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/30- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ <i>January 2016</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari aset lain-lain/ Transfer from other assets	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Transferred to disposal group classified as held for sale	30 Juni/ <i>June 2016</i>	
Harga perolehan								Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1,317,796	9,252	-	-	-	-	1,327,048	Land
Bangunan	1,425,790	904	36,797	-	(1,430)	-	1,462,061	Buildings
Peralatan kantor dan toko	2,493,827	46,303	44,495	8	(108,444)	33,300	2,509,489	Office and store equipment
Kendaraan	33,822	39	-	-	(3,522)	-	30,339	Vehicles
Mesin dan peralatan	194,517	205	-	-	(1,138)	5	193,589	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	175,813	110,469	(82,271)	-	-	-	204,011	Assets under construction
Sub-jumlah	5,641,565	167,172	(979)	8	(114,534)	33,305	5,726,537	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>								<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	922,449	-	979	-	-	-	923,428	Buildings
Jumlah harga perolehan	6,564,014	167,172	-	8	(114,534)	33,305	6,649,965	Total cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(185,334)	(25,351)	-	-	196	-	(210,489)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,608,535)	(134,713)	-	-	81,603	(17,898)	(1,679,543)	Office and store equipment
Kendaraan	(21,230)	(2,303)	-	-	3,397	-	(20,136)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(92,616)	(14,444)	-	-	1,071	(5)	(105,994)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(1,907,715)	(176,811)	-	-	86,267	(17,903)	(2,016,162)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>								<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(130,522)	(24,942)	-	-	-	-	(155,464)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(2,038,237)	(201,753)	-	-	86,267	(17,903)	(2,171,626)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(24,165)	-	-	-	6,001	-	(18,164)	Provision for impairment of property and equipment
Nilai buku bersih	4,501,612						4,460,175	Net book value

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/31- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	1 Januari/ January 2015	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari aset lain-lain/ Transfer from other assets	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Transferred to disposal group classified as held for sale	31 Desember/ December 2015	
Harga perolehan								Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1,236,876	80,920	-	-	-	-	1,317,796	Land
Bangunan	1,289,401	52,794	84,835	-	(1,240)	-	1,425,790	Buildings
Peralatan kantor dan toko	2,511,918	74,246	144,075	1,157	(182,012)	(55,557)	2,493,827	Office and store equipment
Kendaraan	40,458	130	-	-	(6,766)	-	33,822	Vehicles
Mesin dan peralatan	172,017	19,905	4,656	-	(2,003)	(58)	194,517	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	315,038	153,415	(292,640)	-	-	-	175,813	Assets under construction
Sub-jumlah	5,565,708	381,410	(59,074)	1,157	(192,021)	(55,615)	5,641,565	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>								<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	863,375	-	59,074	-	-	-	922,449	Buildings
Jumlah harga perolehan	6,429,083	381,410	-	1,157	(192,021)	(55,615)	6,564,014	Total cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(95,589)	(90,847)	-	-	1,102	-	(185,334)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,505,728)	(282,737)	-	(221)	151,054	29,097	(1,608,535)	Office and store equipment
Kendaraan	(23,533)	(3,655)	-	-	5,958	-	(21,230)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(55,609)	(38,934)	-	-	1,897	30	(92,616)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(1,680,459)	(416,173)	-	(221)	160,011	29,127	(1,907,715)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>								<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(130,499)	(24)	-	-	-	1	(130,522)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,810,958)	(416,197)	-	(221)	160,011	29,128	(2,038,237)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(7,737)	(16,428)	-	-	-	-	(24,165)	Provision for impairment of property and equipment
Nilai buku bersih	4,610,388						4,501,612	Net book value

Penyusutan sejumlah Rp 201.753 (31 Desember 2015: Rp 416.197) dibebankan sebagai beban usaha.

Depreciation of Rp 201,753 (31 December 2015: Rp 416,197) was charged to operating expenses.

Provisi penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

Provision for impairment of property and equipment is attributable to office and store equipment.

Pada 30 Juni 2016, Perseroan mempunyai 26 (31 Desember 2015: 26) lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 5 tahun sampai dengan 37 tahun (31 Desember 2015: 5 tahun sampai dengan 37 tahun). Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 30 June 2016, the Company had 26 (31 December 2015: 26) locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 5 to 37 years (31 December 2015: 5 to 37 years). The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/32- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang dipindahkan ke dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah sebesar Rp 10.723.

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 Juni 2016 sebesar US\$ 702,63 juta atau setara dengan Rp 9.260.610 (31 Desember 2015: US\$ 701,9 juta atau setara dengan Rp 9.682.666) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan aset tetapnya melalui PT Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai agen asuransi.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan dalam kondisi belum siap pakai.

Pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam laporan keuangan adalah sekitar 3%-95% dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per 30 Juni 2016 diperkirakan akan selesai pada tahun 2018.

Pada 30 Juni 2016, Perseroan memiliki aset tetap yang tidak terpakai sementara dengan nilai yang tidak signifikan. Pada 30 Juni 2016, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan Rp 992.355 (31 Desember 2015: Rp 942.337).

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 30 Juni 2016 berdasarkan laporan penilai independen (Tingkat 2) adalah sebesar Rp 2.968.725 (31 Desember 2015: Rp 2.940.287).

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

*) Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Property and equipment transferred to the disposal group classified as held-for-sale amounts to Rp 10,723.

The Company's property and equipment were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 June 2016 amounting to US\$ 702.63 million or equivalent to Rp 9,260,610 (31 December 2015: US\$ 701.9 million or equivalent to Rp 9,682,666) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its property and equipment through PT Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

As at 30 June 2016 and 31 December 2015, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 3%-95% of total value of contract. Assets under construction as at 30 June 2016 are estimated to be completed by 2018.

As at 30 June 2016, the Company does not have significant idle property and equipment. As at 30 June 2016, the Company has fully depreciated property and equipment which are still being used with the cost of Rp 992,355 (31 December 2015: Rp 942,337).

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of the fixed assets other than land and buildings. The fair value of the land and building as at 30 June 2016 based on valuation report from independent appraisers (Level 2*) were Rp 2,968,725 (31 December 2015: Rp 2,940,287).

Based on management review, the net book value of property and equipment after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipment pledged as collateral.

*) Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions")

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/33- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Perhitungan kerugian dari pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the loss on disposal of property and equipment is as follows:

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Harga perolehan	114,534	164,531	Cost
Akumulasi penyusutan	(86,267)	(141,008)	Accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	<u>(9,598)</u>	<u>-</u>	Provision for impairment of property and equipment
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	18,669	23,523	Carrying value of property and equipment sold
Hasil penjualan aset tetap	<u>(18,234)</u>	<u>(2,420)</u>	Proceeds from sale of property and equipment
Kerugian penjualan aset tetap	<u>435</u>	<u>21,103</u>	Loss on sale of property and equipment

9. ASET DAN LIABILITAS YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

9. ASSETS AND LIABILITIES CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

a. Operasi yang dihentikan

a. Discontinued operation

Pada tahun 2015, Perseroan memutuskan rencana untuk menjual bidang usaha *convenience store* ("Starmart"). Aset dan liabilitas terkait dengan Starmart disajikan sebagai dimiliki untuk dijual.

In 2015, the Company resolved a plan to sell the business of *convenience store* ("Starmart"). Asset and liabilities related to Starmart have been presented as held for sale.

Saat ini, Perseroan sedang memfinalisasi perjanjian penjualan dengan pembeli potensial untuk Starmart. Transaksi penjualan diharapkan terjadi sebelum akhir tahun 2016.

Currently, the Company is finalising the sales agreement with the potential buyer for Starmart. This transaction is expected to be completed before the end of 2016.

Tabel berikut menyajikan informasi yang terkait dengan arus kas atas operasi yang dihentikan:

The following table presents cash flow information relating to discontinued operations:

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Arus kas operasi	(106)	1,151	Operating cashflows
Arus kas investasi	-	(1,233)	Investing cashflows
Arus kas pendanaan	<u>-</u>	<u>-</u>	Financing cashflows
Jumlah arus kas	<u>(106)</u>	<u>(82)</u>	Total cashflows

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/34- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET DAN LIABILITAS YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan) **9. ASSETS AND LIABILITIES CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (continued)**

a. Operasi yang dihentikan (lanjutan)

a. Discontinued operation (continued)

Analisis hasil operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

Analysis of the result of discontinued are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Pendapatan	61,587	115,327	Revenue
Beban	(69,074)	(146,328)	Expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan	(7,487)	(31,001)	Loss before income tax
Pajak penghasilan	376	2,551	Income tax
Rugi setelah pajak penghasilan	<u>(7,111)</u>	<u>(28,450)</u>	Loss after income tax

b. Aset dan liabilitas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

b. Assets and liabilities of disposal group classified as held for sale

Berikut aset dan liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sehubungan dengan operasi yang dihentikan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

The following assets and liabilities of disposal group were classified as held for sale in relation to the discontinued operation as at 30 June 2016 and 31 December 2015.

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Kas dan setara kas	79	184	Cash and cash equivalents
Persediaan	6,406	23,335	Inventory
Biaya dibayar dimuka	1,435	3,031	Prepaid expenses
Aset tetap	10,723	26,487	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	27,544	27,167	Deferred tax assets
Uang jaminan	<u>1,546</u>	<u>4,177</u>	Refundable deposits
Jumlah aset atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u>47,733</u>	<u>84,381</u>	Total assets of disposal group classified as held for sale
Utang lain-lain	37	9	Other payables
Akrual	1,715	4,324	Accruals
Kewajiban manfaat kerja	-	755	Employee benefit obligations
Provisi	<u>37,931</u>	<u>41,996</u>	Provision
Jumlah liabilitas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u>39,683</u>	<u>47,084</u>	Total liabilities of disposal group classified as held for sale

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/35- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET DAN LIABILITAS YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

9. ASSETS AND LIABILITIES CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (continued)

c. Properti investasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

c. Investment properties classified as held for sale

Properti investasi senilai Rp 6.128 yang merupakan dua unit apartemen yg dimiliki oleh Perseroan disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan dari manajemen pada bulan Desember 2014 untuk menjual apartemen.

The investment property of Rp 6,128 which represents two unit apartments owned by the Company have been presented as held for sale following the approval of the Company's management in December 2014 to sell the apartments.

Saat ini, Perseroan sedang mencari secara aktif pihak yang tertarik untuk membeli apartemen tersebut. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 atas properti investasi sebesar Rp 12.116 ditentukan menggunakan metode pendekatan nilai pasar yang dilakukan oleh penilai independen dan diukur dengan menggunakan level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Currently, the Company is actively seeking for interested parties to buy the apartments. As at 31 December 2015 and 2014, fair value of investment property of Rp 12,116 was determined using the market value approach by an independent appraiser and measured using level 2 Fair Value Hierarchy.

10. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

10. OTHER INTANGIBLE ASSETS

	<u>1/1/2016</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>30/6/2016</u>	
Harga perolehan	192,914	2,275	195,189	Cost
Akumulasi amortisasi	(82,397)	(14,766)	(97,163)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>110,517</u>		<u>98,026</u>	Net book value
	<u>1/1/2015</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>31/12/2015</u>	
Harga perolehan	143,185	49,729	192,914	Cost
Akumulasi amortisasi	(59,505)	(22,892)	(82,397)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>83,680</u>		<u>110,517</u>	Net book value

Aset takberwujud merupakan kapitalisasi biaya piranti lunak dan jasa konsultasi dan biaya lain yang bisa diatribusikan secara langsung sehubungan dengan pemutakhiran sistem teknologi informasi dan perjanjian waralaba untuk usaha perabotan rumah Perseroan.

Intangible assets represent computer software cost and consultation fee and other directly attributable franchise costs related to the upgrade the Company's information technology system and franchise agreement for the home furnishing operations.

Aset takberwujud diamortisasi selama 5-7 tahun dengan metode garis lurus. Perseroan mulai melakukan amortisasi atas harga perolehan piranti lunak pada saat piranti lunak telah selesai dipasang dan siap digunakan dan biaya waralaba pada saat toko perabotan rumah terkait mulai beroperasi.

Intangible assets are amortised over 5-7 years using the straight-line method. The Company started to amortise the computer software cost when the computer software had been installed and ready to use and the franchise fee when the related home furnishing store started to operate.

Amortisasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2016 sebesar Rp 14.766 (31 Desember 2015: Rp 22.892) dibebankan sebagai beban usaha.

Amortisation for the period ended 30 June 2016 of Rp 14,766 (31 December 2015: Rp 22,892) was charged to operating expenses.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/36- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Rupiah	1,889,870	1,564,790	<i>Rupiah</i>
AS Dolar	<u>151,003</u>	<u>34,167</u>	<i>US Dollar</i>
	<u><u>2,040,873</u></u>	<u><u>1,598,957</u></u>	

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan.

This balance represents payables for inventory purchases.

12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

12. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya	236,147	258,273	<i>Acquisition of property and equipment and other intangible assets</i>
Kupon belanja Hero	34,294	27,222	<i>Hero coupon certificates</i>
Uang jaminan penyewa	32,749	34,380	<i>Refundable tenant deposits</i>
Utilitas	-	15,954	<i>Utilities</i>
Distribusi	17,946	8,815	<i>Distribution</i>
Iklan dan promosi	16,165	4,068	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>43,470</u>	<u>42,681</u>	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u><u>380,771</u></u>	<u><u>391,393</u></u>	
	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Rupiah	375,613	380,687	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>5,158</u>	<u>10,706</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u><u>380,771</u></u>	<u><u>391,393</u></u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Iklan dan promosi	81,198	59,788	<i>Advertising and promotion</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	57,883	59,221	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa	53,294	63,474	<i>Rent</i>
Keamanan	47,162	27,103	<i>Security</i>
Utilitas	41,000	45,333	<i>Utilities</i>
Distribusi	21,380	23,155	<i>Distribution</i>
Asuransi	16,672	11,062	<i>Insurance</i>
Jasa profesional	9,126	14,483	<i>Professional fee</i>
Perjalanan dinas	7,869	6,855	<i>Transportation</i>
Bunga bank	4,260	2,722	<i>Interest</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	13,755	16,539	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u>353,599</u>	<u>329,735</u>	

14. PROVISI

14. PROVISIONS

	30 Juni/June 2016		31 Desember/ December 2015		
	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current	
Biaya pemulihan toko	-	9,009	-	9,009	<i>Reinstatement cost</i>
Penutupan Toko	4,515	-	4,596	-	<i>Store closures</i>
Lain-lain	-	-	11,194	-	<i>Others</i>
	<u>4,515</u>	<u>9,009</u>	<u>15,790</u>	<u>9,009</u>	

a) Provisi biaya pemulihan toko diakui untuk biaya yang akan terjadi atas pembongkaran, pemindahan atau restorasi ruangan yang disewa ke kondisi awal pada akhir periode sewa.

a) A provision of reinstatement cost is recognised for cost to be incurred for dismantlement, removal or restoration of the space rented to the initial condition at the end of lease period.

b) Provisi penutupan toko diakui untuk beban yang akan terjadi pada saat Perseroan menghentikan operasional toko.

b) A provision for store closure is recognised for expense to be incurred at the time the Company close-down the stores.

Mutasi provisi adalah sebagai berikut:

Movement in the provision is as follows:

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo awal	24,799	15,898	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	5,016	9,559	<i>Addition</i>
Pebalikan	(5,643)	-	<i>Reversal</i>
Realisasi	(10,648)	(179)	<i>Realisation</i>
Pemindahan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	(479)	<i>Transferred to disposal group classified as held for sale</i>
Saldo akhir	<u>13,524</u>	<u>24,799</u>	<i>Ending balance</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/38- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN

15. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT

30 Juni/June 2016						
Jumlah fasilitas/ Facility amount			Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility			Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate
Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Jumlah saldo/ Outstanding balance	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Pinjaman/ Loan	
<u>Pinjaman/Loan- Rp</u>						
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	500,000	99,382	-	30 Nov/ Nov 2016	1 Juli/ July 2016 Term lending rate 2.75 %
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch	200,000	-	-	25 Juli/ July 2018	-	JIBOR + 2.40%
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>						
Citibank, N.A., Indonesia	-	200,000	176,914	-	6 April/ April 2017	1 Juli/ July 2016 9.25%
	<u>200,000</u>	<u>700,000</u>	<u>276,296</u>			
31 Desember/December 2015						
Jumlah fasilitas/ Facility amount			Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility			Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate
Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Jumlah saldo/ Outstanding balance	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Pinjaman/ Loan	
<u>Pinjaman/Loan- Rp</u>						
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	100,000	50,000	-	30 April/ April 2016	4 Januari/ January 2016 Term lending rate - 3%
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch	200,000	-	50,000	25 Juli/ July 2018	-	22 Januari/ January 2016 JIBOR + 2.40%
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>						
Citibank, N.A., Indonesia	-	200,000	-	-	6 April/ April 2016	- 10.50%
	<u>200,000</u>	<u>300,000</u>	<u>100,000</u>			

Suku bunga per tahun pinjaman bank dan cerukan dalam Rupiah untuk periode yang berakhir 30 Juni 2016 berkisar antara 9,20% - 11,65% (31 Desember 2015: 7,92% - 10,64%). Jumlah beban bunga dari pinjaman sebesar Rp 8.768 dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Annual interest rates of bank borrowings and overdraft denominated in Rupiah for the period ended 30 June 2016 ranged from 9.20% - 11.65% (31 December 2015: 7.92% - 10.64%). The total interest expenses from borrowing amounted to Rp 8,768 are recorded as finance cost in the statement of profit or loss.

Seluruh pinjaman dan cerukan yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai modal kerja dan belanja modal Perseroan.

The borrowings and overdraft are used to finance the Company's working capital and capital expenditures.

Di Januari 2016, Perseroan telah memperpanjang sisa jumlah saldo dari pinjaman bank menjadi berbagai tanggal di 2016.

In January 2016, the Company has extended outstanding balance of bank borrowings to various dates in 2016.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/39- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

15. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT (continued)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

The Company has the following unused borrowing facilities:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Suku bunga mengambang:			Floating rate
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	423,704	150,000	Expiring within one year -
- Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	200,000	250,000	Expiring beyond one year -
	<u>623,704</u>	<u>400,000</u>	

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas tidak dijamin.

The above loan facilities are not secured.

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:			Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:
- Imbalan pensiun	222,633	140,070	Pension benefits -
- Imbalan jangka panjang lainnya	65,590	58,549	Other long-term benefits -
	288,223	198,619	
- Imbalan kerja jangka pendek	32,035	60,257	Short-term employee benefits -
	320,258	258,876	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(32,035)	(60,257)	Current portion
Bagian jangka panjang	288,223	198,619	Non-current portion
Dibebankan pada laba rugi:			Profit or loss charge for:
Imbalan pensiun	34,971	62,247	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	11,582	22,192	Other long - term benefits
	<u>46,553</u>	<u>84,439</u>	
Pengukuran kembali untuk:			Remeasurement for:
Imbalan pensiun	(75,515)	127,916	Pension benefits

Jumlah kumulatif keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui sebagai pendapatan/(kerugian) komprehensif lainnya, adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial gains/(losses) recognised in other comprehensive income/(losses), are as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/40- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)
Saldo awal (Kerugian)/keuntungan aktuarial tahun berjalan	(55,802)	72,114	<i>Beginning balance Actuarial (losses)/gains for the year</i>
	<u>(75,515)</u>	<u>(127,916)</u>	
Saldo akhir	<u>(131,317)</u>	<u>(55,802)</u>	<i>Ending balance</i>

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Pada awal tahun	140,070	(1,338)	58,549	49,275	198,619	47,937	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	29,148	63,090	2,956	8,943	32,104	72,033	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	5,823	(843)	2,530	3,898	8,353	3,055	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	-	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	-	-	-	-	<i>Remeasurements: (Gains)/losses from change in demographic assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	66,959	72,080	3,782	4,565	70,741	76,645	<i>(Gains)/losses from change in financial assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	8,556	55,836	2,314	4,786	10,870	60,622	<i>Experience (gains)/losses</i>
luran pekerja	-	-	-	-	-	-	<i>Employee's contributions</i>
Pembayaran dari program: luran yang dibayarkan	(26,099)	(36,139)	-	-	(26,099)	(36,139)	<i>Payment from plans: Contributions paid</i>
Imbalan yang dibayarkan	(1,824)	(12,616)	(4,541)	(12,918)	(6,365)	(25,534)	<i>Benefits paid</i>
	<u>222,633</u>	<u>140,070</u>	<u>65,590</u>	<u>58,549</u>	<u>288,223</u>	<u>198,619</u>	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on the Company's Collective Labour Agreement and Labor Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Tingkat diskonto	8.0%	9.1%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8.0%	8.0%	<i>Salary increment rate</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
 (continued)

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2x). Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah Rp 20.856 (31 Desember 2016: Rp 37.088) kepada DPLK tersebut.

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2x). Expected contributions to post-employment benefit plan for the period ending 31 December 2016 are Rp 20,856 (31 December 2016: Rp 37,088) to the DPLK.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 8.20%	Kenaikan sebesar/ Increase by 9.40%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 9.06%	Penurunan sebesar/ Decrease by 8.03%

Discount rate

Salary growth rate

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan

The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti yang tidak terdiskontokan pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefit obligations as of 30 June 2016 is as follows:

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	30,047	27,389	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 10 tahun	815,710	743,340	Between 2 and 10 years
Antara 11 dan 20 tahun	1,665,676	1,559,403	Between 11 and 20 years
Di atas 20 tahun	2,435,766	2,239,571	Beyond 20 years
	<u>4,947,199</u>	<u>4,569,703</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban

The weighted average duration of the defined

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/42- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

imbalan pasti adalah 13,42 tahun.

benefit obligation is 13.42 years.

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Pajak penghasilan badan	113,126	87,303	Corporate income tax
Pajak pertambahan nilai	<u>130,066</u>	<u>6,239</u>	Value added tax
	<u>243,192</u>	<u>93,542</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Lain-lain:			Others:
- Pajak penghasilan pasal 21	20,029	7,094	Income tax article 21 -
- Pajak penghasilan pasal 23, 26 dan Final	(3,972)	7,541	Income tax articles 23, 26 and Final tax -
- Pajak Pembangunan dan Undian	<u>8,036</u>	<u>9,060</u>	Development and Lottery Taxes -
	<u>24,093</u>	<u>23,695</u>	

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan

c. Income tax (benefit)/expense

	30 Juni/ June 2016	30 Juni/ June 2015	
Kini:			Current:
- Lainnya	922	-	Other -
Tangguhan	<u>6,708</u>	<u>20,957</u>	Deferred
	<u>7,630</u>	<u>20,957</u>	

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the profit before income tax as presented in these financial statements and the taxable income for the period ended 30 June 2016 and 2015 is as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/43- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan (lanjutan)	30 Juni/ June 2016	30 Juni/ June 2015	c. Income tax (benefit)/expense (continued)
Laba/(rugi) Perseroan sebelum pajak penghasilan	19,385	(24,098)	<i>The Company's profit/(loss) before income tax</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(101,506)	(85,350)	<i>Income subject to final tax</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	108,953	193,278	<i>Benefits in kind and other non-deductible expenses</i>
Penyisihan untuk persediaan	75,788	669	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	89,605	3,411	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual dan provisi	(32,648)	10,088	<i>Accruals and provisions</i>
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset takberwujud	16,344	9,763	<i>Difference between financial reporting and tax depreciation and amortisation of fixed assets and intangible assets</i>
Manfaat pajak Perseroan periode berjalan	<u>175,921</u>	<u>107,761</u>	<i>Tax income of the Company for the current period</i>
Dikurangi : Pajak dibayar dimuka	<u>113,126</u>	<u>(58,970)</u>	<i>Less: Prepaid taxes</i>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan	<u>113,126</u>	<u>(58,970)</u>	<i>Corporate income taxes overpayment</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/44- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (benefit)/expense (continued)

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Laba/(rugi) Perseroan sebelum pajak penghasilan	19,385	(24,098)	The Company's profit/(loss) before income tax
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	4,846	(6,025)	Tax expense at tax rate of 25%
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(23,377)	(21,338)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	27,239	48,320	Benefits in kind and other non-deductible expenses
	6,708	20,957	
Pajak lain-lain	922	-	Other taxes
Manfaat pajak penghasilan	7,630	20,957	Income tax benefit

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

	<u>1 Januari/ January 2016</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss</u>	<u>(Dibebankan)/ Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income</u>	<u>Komponen kelompok yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Component group classified as held for sale</u>	<u>30 Juni/ June 2016</u>	
Akumulasi rugi pajak	38,728	(43,980)	-	13,416	8,164	Accumulated tax losses
Provisi untuk persediaan	57,993	18,947	-	-	76,940	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	49,654	22,401	18,879	-	90,934	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi lainnya	46,717	(8,162)	(269)	-	38,286	Other accruals and provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(96,404)	4,086	-	-	(92,318)	Difference between financial reporting and tax net book values for property and equipment
	<u>96,688</u>	<u>(6,708)</u>	<u>18,610</u>	<u>13,416</u>	<u>122,006</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/45- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

d. Deferred tax assets-net (continued)

	1 Januari/ January 2015	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Komponen kelompok yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Component group classified as held for sale	31 Desember/ December 2015	
Akumulasi rugi pajak	9,095	32,706	-	(3,073)	38,728	<i>Accumulated tax losses</i>
Provisi untuk persediaan	64,726	(6,136)	-	(597)	57,993	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	11,984	5,691	31,979	-	49,654	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual dan provisi lainnya	35,042	12,604	(191)	(738)	46,717	<i>Other accruals and provisions</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(89,777)	(4,453)	-	(2,174)	(96,404)	<i>Difference between financial reporting and tax net book values for property and equipment</i>
	<u>31,070</u>	<u>40,412</u>	<u>31,788</u>	<u>(6,582)</u>	<u>96,688</u>	

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letter

2010

Pada tahun 2015, Perseroan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas kekurangan pajak penghasilan badan dan pajak pasal 26 masing-masing sebesar Rp 2.120 dan Rp 1.606 (berikut bunga). Perseroan menerima SKP tersebut, dan membayar kekurangannya.

2010

In December 2015, the Company received several Tax Assessment Letters ("SKP") confirming underpayments of corporate income tax and income tax art 26 amounting Rp 2,120 and Rp 1,606 (including interest), respectively. The Company accepted the SKP, and paid the underpayment.

2011

Pada bulan Maret 2016, Perseroan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas kekurangan pajak penghasilan badan, pajak pasal 21, 23, 26, 4(2) dan pajak pertambahan nilai sejumlah Rp 10.271 (berikut bunga). Perseroan menerima SKP tersebut, dan membayar kekurangannya

2011

In March 2016, the Company received several Tax Assessment Letters ("SKP") confirming underpayments of corporate income tax, Art. 21, 23, 26, 4(2) income tax and value added tax totaling Rp 10.271 (including interest), respectively. The Company accepted the SKP, and paid the underpayment.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/46- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

18. PENGHASILAN TANGGUHAN

18. DEFERRED INCOME

a. Bagian lancar

a. Current portion

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Sewa	24,193	25,674	Rental
Promosi dan pameran	1,718	4,176	Promotion and exhibition
Lain-lain	1,163	1,119	Others
	<u>27,074</u>	<u>30,969</u>	

b. Bagian tidak lancar

b. Non-current portion

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Sewa	<u>11,408</u>	<u>12,569</u>	Rental

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/47- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2016	2015	2016	2015	2016	2015
Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.58%	63.58%
PT Hero Pusaka Sejati	849,340,677	849,340,677	42,467	42,467	20.30%	20.30%
Lain-lain/Others	112,123,931	112,123,931	5,606	5,606	2.68%	2.68%
	<u>561,974,432</u>	<u>561,974,432</u>	<u>28,099</u>	<u>28,099</u>	<u>13.44%</u>	<u>13.44%</u>
	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<u>209,182</u>	<u>209,182</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui CLSA Ltd.

*) Number of shares include shares owned by the shareholder through CLSA Ltd.

Pada 5 Juni 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan dalam Akta No. 17 tertanggal 5 Juni 2013 dari Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV Tahun 2013 ("PUT IV") kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam PUT IV ini, Perseroan menerbitkan 889.434.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham HMETD"). Dengan terlaksananya PUT IV, jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari 3.294.200.000 saham menjadi 4.183.634.000 saham.

Dana bersih yang dihasilkan dari PUT IV ditujukan untuk penambahan gerai, pelunasan pinjaman bank, pelunasan pinjaman dari pihak berelasi, pembangunan gerai pertama IKEA dan membiayai modal kerja Perseroan.

On 5 June 2013, the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, the minutes of which were notarised by deed No. 17 dated 5 June 2013 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., resolved the Limited Public Offering IV Year 2013 ("Rights Issue IV") to the shareholders of the Company by way of issuance of Preemptive Rights ("Rights"). In the Rights Issue IV, the Company issued 889,434,000 new shares from its portfolio ("Rights Shares"). With the implementation of The Rights Issue IV, total issued and paid up capital of the Company increased from 3,294,200,000 shares to 4,183,634,000 shares.

The net proceeds from The Rights Issue IV are used for stores expansion, repayments of bank loans, repayment of loan from related party, construction of the Company's first store for IKEA and financing the Company's working capital.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/48- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Agio saham:			Share premium:
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	Initial Public Offering year 1989 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	Rights Issue year 1990 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	Rights Issue year 1992 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	Rights Issue year 2001 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	<u>2,935,131</u>	<u>2,935,131</u>	Rights Issue year 2013 -
	<u>3,066,780</u>	<u>3,066,780</u>	
Dikurangi:			Less:
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	Bonus shares year 1993 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2001	(1,599)	(1,599)	Rights Issue costs year 2001 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2013	<u>(18,296)</u>	<u>(18,296)</u>	Rights Issue costs year 2013 -
	<u>(78,720)</u>	<u>(78,720)</u>	
	<u>2,988,060</u>	<u>2,988,060</u>	

Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013 terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan publik, penasihat hukum, penasihat keuangan dan biro administrasi efek.

Costs in respect of Rights Issue year 2013 represent professional fees paid to public accountants, lawyers, financial advisors and the share register.

21. SALDO LABA DICADANGKAN

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by the Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

Saldo laba dicadangkan pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Rp 42.000.

The balance of appropriated retained earnings as at 30 June 2016 and 31 December 2015 is Rp 42,000.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/49- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LABA PER SAHAM DASAR

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Rugi periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>19,904</u>	<u>(31,591)</u>	<i>Loss for the period attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>5</u>	<u>(8)</u>	<i>Basic earnings per share (full Rupiah)</i>
Perseroan tidak memiliki instrumen yang berpotensi dilutif sehingga tidak ada perhitungan atas laba per saham dilusian.			<i>The Company does not have any dilutive potential instruments. As such, there is no calculation for diluted earnings per share.</i>

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	<u>30 Juni/ June/ 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Pendapatan kotor	8,376,553	8,313,587	<i>Gross revenue</i>
Potongan rabat	<u>(1,175,528)</u>	<u>(1,075,630)</u>	<i>Sales rebates</i>
	<u>7,201,025</u>	<u>7,237,957</u>	
	<u>30 Juni/ June/ 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Pendapatan kotor:			<i>Gross revenue:</i>
Pendapatan eceran	8,227,655	8,167,522	<i>Retail</i>
Pendapatan konsinyasi	<u>465,069</u>	<u>436,535</u>	<i>Consignment</i>
	8,692,724	8,604,057	
Biaya konsinyasi	(316,171)	(290,470)	<i>Consignment cost</i>
Potongan rabat	<u>(1,175,528)</u>	<u>(1,075,630)</u>	<i>Sales rebates</i>
	<u>7,201,025</u>	<u>7,237,957</u>	

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

There were no sales made to related party for the periods ended 30 June 2016 and 31 December 2015.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

No revenue earned from third party customers exceeded 10% of total net revenue.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/50- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

24. EXPENSES BY NATURE

a. BEBAN POKOK PENDAPATAN

a. COST OF REVENUE

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Persediaan untuk dijual - awal	2,290,039	2,490,102	<i>Merchandise for sale-beginning</i>
Pembelian - bersih dan biaya persediaan lainnya	<u>6,085,607</u>	<u>6,093,630</u>	<i>Purchases - net and other inventory cost</i>
	8,375,646	8,583,732	
Persediaan untuk dijual - akhir	<u>(2,921,220)</u>	<u>(2,985,526)</u>	<i>Merchandise for sale-ending</i>
Beban pokok pendapatan	<u>5,454,426</u>	<u>5,598,206</u>	<i>Cost of revenue</i>
Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.		<i>There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.</i>	

b. BEBAN USAHA

b. OPERATING EXPENSES

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Gaji dan tunjangan	644,447	549,175	<i>Salaries and allowances</i>
Sewa	226,131	255,846	<i>Rent</i>
Penyusutan dan amortisasi	216,519	214,872	<i>Depreciation and amortisation</i>
Utilitas	172,934	197,582	<i>Utilities</i>
Iklan dan promosi	100,609	112,486	<i>Advertising and promotion</i>
Administrasi kantor	78,167	76,928	<i>Office administration</i>
Keamanan	66,821	56,800	<i>Security</i>
Distribusi	50,257	54,301	<i>Distribution</i>
Pengepakan dan pelabelan harga	39,882	41,503	<i>Packaging and price labelling</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	39,538	29,761	<i>Repair and maintenance</i>
Asuransi	35,336	32,680	<i>Insurance</i>
Administrasi kartu kredit bank	27,735	30,208	<i>Credit cards bank charges</i>
Transportasi	23,985	22,890	<i>Transportation</i>
Ijin usaha	19,599	6,328	<i>Business licenses</i>
Biaya pajak	17,936	19,189	<i>Tax expense</i>
Telekomunikasi	17,663	19,095	<i>Telecommunications</i>
Biaya waralaba	16,171	14,680	<i>Franchise fee</i>
Jasa profesional	14,595	12,697	<i>Professional fees</i>
Pelatihan dan seminar	6,121	1,599	<i>Training and seminar</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	<u>6,034</u>	<u>16</u>	<i>Others (below Rp 5,000)</i>
	<u>1,820,480</u>	<u>1,748,636</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/51 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN LAINNYA – BERSIH

25. OTHER INCOME – NET

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>30 Juni/ June 2015</u>	
Pendapatan sewa	94,327	89,679	Rental income
Pendapatan utilitas	16,389	17,140	Utilities income
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap dan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	(435)	(5,610)	(Loss)/gain on sale of property and equipment and non-current asset classified as held for sale
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(3,741)	(1,117)	(Loss)/gain on foreign exchange
Beban penurunan nilai	(6,001)	(2,123)	Impairment charges
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>7</u>	<u>6</u>	Others (below Rp 2,000)
	<u>100,546</u>	<u>97,975</u>	

26. LIABILITAS KONTINJENSI

26. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 30 June 2016 and 31 December 2015, the Company had no significant contingent liabilities.

27. KOMITMEN

27. COMMITMENTS

a. Pada 30 Juni 2016, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 838.058 (31 Desember 2015: Rp 912.744).

a. As at 30 June 2016, the Company had commitments to purchase property and equipment of Rp 838,058 (31 Desember 2015: Rp 912,744).

b. Ikatan sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:

b. Commitments under non-cancellable operating leases:

	<u>30 Juni June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	227,065	244,817	Payable less than one year
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	105,028	109,601	Payable between one and two years
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	167,067	192,449	Payable between two and five years
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>44,678</u>	<u>45,205</u>	Payable later than five years
Jumlah ikatan sewa operasi	<u>543,838</u>	<u>592,072</u>	Total operating lease commitments

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/52- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI **28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi **a. Nature of relationships with related parties**

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Pemilik saham/Shareholder	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/Technical advice
Perseroan asosiasi dari induk utama/ Associate of ultimate parent	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Jardine Lloyd Thompson	Agen asuransi/Insurance broker
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank/ Placement of cash in banks
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Serasi Logistics Indonesia Tbk	Jasa logistik dan distribusi/ Logistic and distribution services
Entitas sepengendali/ Entity under common control	Dairy Farm International, South Asia Pte, Singapore	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/ Entity under common control	DFI Treasury Limited	Fasilitas pinjaman tidak terikat/ Uncommitted loan facility
Pihak berelasi lainnya/ Other related party	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/Import services Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise for sale
Pihak berelasi lainnya/ Other related party	PT Hero Intiputra	Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise for sale
Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan komisaris dan direksi/ Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/53- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	30 Juni/June 2016		31 Desember/December 2015		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Permata Tbk	904	0.63%	1,173	0.80%	PT Bank Permata Tbk
*) % terhadap jumlah kas dan setara kas					
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
PT Mitra Sarana Purnama	35,523	1.01%	4,094	0.14%	PT Mitra Sarana Purnama
Lain-lain	488	0.01%	214	0.01%	Others
	36,011	1.02%	4,308	0.15%	
Utang lain-lain					Other payables
The Dairy Farm Company, Limited	6,022	0.17%	2,890	0.10%	The Dairy Farm Company, Limited
Lain-lain	1,184	0.03%	2,068	0.07%	Others
	7,206	0.20%	4,958	0.17%	
Akrual					Accrued expenses
PT Serasi Logistics Indonesia Tbk	4,265	0.12%	4,742	0.17%	PT Serasi Logistics Indonesia Tbk
*) % terhadap jumlah liabilitas.					
	30 Juni/June 2016		30 Juni/June 2015		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Pembelian					Purchases
PT Mitra Sarana Purnama	76,157	1.25%	89,355	1.41%	PT Mitra Sarana Purnama
The Dairy Farm Company, Limited	7	0.00%	1,298	0.02%	The Dairy Farm Company, Limited
PT Hero Intiputra	920	0.02%	810	0.01%	PT Hero Intiputra
Lain-lain	-	0.00%	193	0.00%	Others
	77,084	1.27%	91,656	1.44%	
*) % terhadap jumlah pembelian -bersih dan biaya persediaan lainnya.					
*) % of total purchases -net and other inventory cost.					

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/54- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	30 Juni/June 2016		30 Juni/June 2015		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
PT Serasi Logistics					PT Serasi Logistics
Indonesia Tbk	9,490	0.52%	10,230	0.57%	Indonesia Tbk
The Dairy Farm Company, Limited	5,212	0.29%	3,762	0.21%	The Dairy Farm Company, Limited
Lain-lain	1,064	0.06%	1,356	0.08%	Others
	<u>15,766</u>	<u>0.87%</u>	<u>15,348</u>	<u>0.86%</u>	

*) % terhadap jumlah beban usaha.

*) % of total operating expenses.

	30 Juni/June 2016		30 Juni/June 2015		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Beban gaji dan tunjangan Direksi					Salaries and allowance of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	9,008	1.40%	13,592	2.36%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	101	0.02%	450	0.08%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	-	0.00%	445	0.08%	Other long-term benefits
	<u>9,109</u>	<u>1.42%</u>	<u>14,487</u>	<u>2.52%</u>	
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					Salaries and allowance of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	1,036	0.16%	1,195	0.21%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	-	-	202	0.04%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	7	0.00%	Other long-term benefits
	<u>1,036</u>	<u>0.16%</u>	<u>1,404</u>	<u>0.25%</u>	

*) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan.

*) % of total salaries and allowances expenses.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/55- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA

Untuk tujuan pelaporan manajemen, operasi Perseroan dibagi dalam dua segmen usaha eceran utama, yaitu makanan dan non makanan. Eceran makanan terdiri dari usaha supermarket, hipermarket dan minimarket. Eceran non makanan berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga). Usaha eceran utama tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perseroan, sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company's operation is currently organised into two principle retail activities, namely food and non food segments. The foodscale consists of supermarket, hypermarket and convenient stores. The non food format relates to specialty retail operations (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing). These principle retail activities is the basis on which the Company report their primary segment information, as follows:

	30 Juni/June 2016			30 Juni/June 2015			
	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	6,270,371	930,654	<u>7,201,025</u>	6,427,527	810,430	<u>7,237,957</u>	Net revenue
Hasil segmen	620	54,930	55,550	11,117	2,267	13,384	Segment result
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>(28,885)</u>			<u>(24,294)</u>	Unallocated corporate expenses
Laba/(rugi) usaha			26,665			(10,910)	Operating loss
Penghasilan keuangan – bersih			(7,280)			(13,188)	Finance income - net
Imbalan/(beban) pajak penghasilan			<u>7,630</u>			<u>20,957</u>	Income tax benefit/(expense)
Rugi periode berjalan			<u>27,015</u>			<u>(3,141)</u>	Profit/(loss) for the period
Penyusutan dan amortisasi	168,244	42,167	210,411	169,696	38,954	208,650	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>6,108</u>			<u>6,222</u>	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			<u>216,519</u>			<u>214,872</u>	Total depreciation and amortization
	30 Juni/June 2016			31 Desember/December 2015			
	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	6,291,208	1,577,070	7,868,278	5,776,296	1,599,544	7,375,840	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			793,238			582,576	Unallocated corporate assets
Aset atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual			<u>47,733</u>			<u>84,381</u>	Asset of disposal group classified as held for sale
Jumlah aset			<u>8,709,249</u>			<u>8,042,797</u>	Total assets
Liabilitas segmen	2,119,706	349,635	2,469,341	1,731,262	409,581	2,140,843	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			1,021,772			640,492	Unallocated corporate liabilities
Liabilitas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual			<u>39,683</u>			<u>47,084</u>	Liabilities of disposal group classified as held for sale
Jumlah liabilitas			<u>3,530,796</u>			<u>2,828,419</u>	Total liabilities

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/56- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni/June 2016			31 Desember/December 2015		
	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total
Pembiayaan barang modal	157,342	28,735	186,077	300,006	112,279	412,285
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			44,299			59,506
Pembiayaan barang modal atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual			220			4,620
Jumlah pembiayaan modal			<u>230,596</u>			<u>476,411</u>

Segmen usaha Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Company's business segments exclusively operate in Indonesia.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari transaksi komersial di masa depan dan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2016 and 31 December 2015 are as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/57 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

Foreign exchange risk (continued)

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	30 Juni/June 2016					
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	MYR	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	1,432,748	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain:						Other receivables:
- Pihak berelasi	10,543	-	-	-	-	Related parties -
Aset lain-lain	270,396	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	1,713,687	-	-	-	-	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(11,457,006)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(373,214)	(16,290)	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(3,623,349)	-	(83,852)	Related parties -
Jumlah liabilitas	(11,830,220)	(16,290)	(3,623,349)	-	(83,852)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(10,116,533)	(16,290)	(3,623,349)	-	(83,852)	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	(133,336)	(239)	(6,156)	-	(275)	Rupiah equivalent
	31 Desember/December 2015					
	US\$	EUR	HK\$	SG\$	MYR	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	419,623	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain:						Other receivables:
- Pihak berelasi	6,372	-	-	-	-	Related parties -
Aset lain-lain	282,289	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	708,284	-	-	-	-	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(2,511,948)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(742,004)	(16,290)	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(1,794,016)	-	(292,253)	Related parties -
Akrual	(998,046)	(10,230)	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(4,251,998)	(26,520)	(1,794,016)	-	(292,253)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(3,543,714)	(26,520)	(1,794,016)	-	(292,253)	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	(48,886)	(400)	(3,193)	-	(938)	Rupiah equivalent

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul. Sebagian dari risiko ini juga dikelola menggunakan lindung nilai arus kas yang berasal dari liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures. These exposures are also managed partly by using cash flow hedges that arise from monetary liabilities in the same foreign currency.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/58- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS. Pada 30 Juni 2016, jika mata uang Rupiah melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba periode berjalan setelah pajak dan ekuitas akan lebih rendah Rp 5.000 (31 Desember 2015: lebih rendah Rp 3.600).

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 30 June 2016, if Rupiah had weakened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the period and equity would have been lower Rp 5,000 (31 December 2015: lower by Rp 3,600).

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga deposito, pinjaman bank dan cerukan (bersama-sama, "Pinjaman"). Suku bunga atas deposito dan Pinjaman dapat berfluktuasi sepanjang periode deposito dan Pinjaman.

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on time deposit, interest-bearing bank borrowings and overdraft (collectively, "Borrowing"). Interest rate for time deposit and borrowing can fluctuate over the time deposit and borrowing period.

Pada 30 Juni 2016, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan akan lebih rendah Rp 123 (31 Desember 2015: lebih rendah Rp 44).

As at 30 June 2016, if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, the profit for the period would have been lower Rp 123 (31 December 2015: lower by Rp 44).

(ii) Manajemen risiko modal

(ii) Capital risk management

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, current and future profitability, projected operating cash flow, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio utang bersih terhadap ekuitas.

The Company monitors capital on the basis of the net debt to equity ratio.

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/59- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Manajemen risiko modal (lanjutan)

(ii) Capital risk management (continued)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratios as at 30 June 2016 and 31 December 2015 were as follows:

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Jumlah pinjaman	276,296	100,000	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(142,641)	(147,310)	Cash and cash equivalents
Utang bersih	133,655	-	Net debt
Jumlah ekuitas	5,178,453	5,214,378	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	3%	-	Net debt to equity ratio

(iii) Risiko kredit

(iii) Credit risk

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivable, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follows:

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Pefindo			Pefindo
- AAA	4	3	AAA -
Moody's			Moody's
- P-1	28,019	35,446	P-1 -
- P-3	28,591	35,856	P-3 -
	<u>56,614</u>	<u>71,305</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/60- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Credit risk (continued)

Profil piutang usaha 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The profile of trade receivables as at 30 June 2016 and 31 December 2015 are as follows:

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Debitur dengan piutang jatuh tempo kurang dari 90 hari	319,730	376,700	Debtors with balances overdue by less than 90 days
Debitur dengan piutang jatuh tempo lebih dari 90 hari	11,183	14,200	Debtors with balances overdue by more than 90 days
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>330,913</u>	<u>390,900</u>	Total unimpaired trade receivables

Lihat Catatan 5 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	30 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2015	
Kas dan setara kas	56,614	71,305	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	330,913	390,900	Trade receivables
Piutang lain-lain dan uang jaminan	<u>110,714</u>	<u>109,883</u>	Other receivables and refundable deposits
	<u>498,241</u>	<u>572,088</u>	

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/61 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Liquidity risk (continued)

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Tabel di bawah ini menunjukkan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below shows the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 3 dan 5 tahun/ <i>Between 3 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	
30 Juni 2016					30 June 2016
Pinjaman bank dan cerukan	276,296	-	-	-	Bank borrowings and overdraft
Utang usaha	2,076,884	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	387,977	-	-	-	Other payables
Akrual	353,599	-	-	-	Accrued expense
Kewajiban imbalan kerja	32,035	-	-	-	Employee benefit obligations
	<u>3,126,791</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
31 Desember 2015					31 December 2015
Pinjaman bank dan cerukan	100,000	-	-	-	Bank borrowings and overdraft
Utang usaha	1,603,265	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	396,351	-	-	-	Other payables
Akrual	329,735	-	-	-	Accrued expense
Kewajiban imbalan kerja	60,257	-	-	-	Employee benefit obligations
	<u>2,489,608</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank dan cerukan, utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek dan pengaruh diskonto tidak signifikan.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and financial liabilities such as bank borrowings and overdraft, trade payables and other payables approximate their fair value because they are short term in nature and the impact of discounting is not significant.

Pada tanggal 30 Juni 2016, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 52.917 (31 Desember 2015: Rp 48.415) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 48.827 (31 Desember 2015: Rp 45.868).

On 30 June 2016, the carrying value of refundable deposits amounts to Rp 52,917 (31 December 2015: Rp 48,415) while their fair value amounts to Rp 48,827 (31 December 2015: Rp 45,868).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/62- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Liquidity risk (continued)

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang berkisar antara 4,10% - 4,90% per tahun.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 4.10% - 4.90% per annum.

31. PERJANJIAN - PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") Bangun, Kelola, Serah ("BKS") dengan beberapa pihak sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket.

The Company has several Joint Operation ("JO") Build, Operate, Transfer ("BOT") agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket.

Perjanjian-perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

1. Pembayaran Sewa Tetap

Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

1. Fixed Rental Payment

The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

2. Basis Bagi Pendapatan

Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

2. Revenue Share Basis

The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan mengadakan perjanjian waralaba dengan Inter IKEA System B.V. Berdasarkan perjanjian ini, IKEA setuju untuk memberikan hak dan lisensi untuk mengoperasikan toko IKEA di bawah sistem eceran IKEA, untuk pengguna akhir dan menawarkan produk makanan.

On 1 May 2013, the Company entered into franchise agreement with Inter IKEA Systems B.V. Under this agreement, IKEA agree to grant Hero the exclusive right and license to operate an IKEA store under the IKEA retail system, for the retail sales of the products to end users and offering of the food products.

Perseroan setuju untuk membayar ke IKEA, setelah dikurangi pajak sebesar EUR 282.000 sebagai biaya jasa pendirian.

As the result, the Company agrees to pay to IKEA, net off taxes a fee of EUR 282,000 as consideration for the establishment services.

Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga 31 Desember 2019 dan akan diperbaharui secara otomatis untuk lima tahun berikutnya kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis tidak kurang dari 12 bulan.

This agreement will continue in effect up to an including 31 December 2019 and will be automatically renewed for subsequent five years extension unless being terminated by one of the parties by written notice not less than 12 months.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/63- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	<u>30 Juni/ June 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:			Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap melalui utang	236,147	258,273	Acquisition of fixed assets through incurrence of payables
Uang muka perolehan aset tetap	113,807	93,409	Advance for acquisition of property and equipment

33. REKLASIFIKASI AKUN

33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Akun tertentu pada laporan keuangan tanggal 30 Juni 2015 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tanggal 30 Juni 2016. Rincian akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Certain account in the financial statements as at 30 June 2015 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as at 30 June 2016. The detail of the significant account being reclassified as follows:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Laporan laba rugi komprehensif untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015				Statement of comprehensive income for the period ended 30 June 2015
Pendapatan bersih	7,480,532	(127,248)	7,353,284	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(5,803,940)	127,248	(5,676,692)	Cost of revenue
Beban pajak final	9,731	11,226	20,957	Final tax expense
Beban usaha	(1,737,410)	(11,226)	(1,748,636)	Operating expenses

Reklasifikasi di atas tidak berdampak terhadap laba bersih, jumlah aset dan jumlah liabilitas yang dilaporkan sebelumnya.

The above reclassification did not have impact to net profit, total assets and liabilities previously reported.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/64- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. STANDAR AKUNTANSI BARU

34. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

Berikut ini adalah beberapa pengesahan amandemen, penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 :

The following are amendments, improvements and interpretations of IFAS and SFAS issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) in 2015:

- | | |
|--|---|
| - PSAK 1 (revisi 2015): Penyajian Laporan Keuangan | - SFAS 1 (revised 2015): Presentation of Financial Statement |
| - PSAK 4 (revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri | - SFAS 4 (revised 2015): Separate Financial Statement |
| - PSAK 5 (revisi 2015): Segmen Operasi | - SFAS 5 (revised 2015): Operating Segment |
| - PSAK 7 (revisi 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi | - SFAS 7 (revised 2015): Related Party Disclosures |
| - PSAK 13 (revisi 2015): Properti Investasi | - SFAS 13 (revised 2015): Investment Property |
| - PSAK 15 (revisi 2015): Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama | - SFAS 15 (revised 2015): Investment in Associates and Joint Ventures |
| - PSAK 16 (revisi 2015): Aset Tetap | - SFAS 16 (revised 2015): Fixed Asset |
| - PSAK 19 (revisi 2015): Aset Tak Berwujud | - SFAS 19 (revised 2015): Intangible Asset |
| - PSAK 22 (revisi 2015): Kombinasi Bisnis | - SFAS 22 (revised 2015): Business Combination |
| - PSAK 24 (revisi 2015): Imbalan Kerja | - SFAS 24 (revised 2015): Employee Benefit |
| - PSAK 25 (revisi 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan | - SFAS 25 (revised 2015): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors |
| - PSAK 53 (revisi 2015): Pembayaran Berbasis Saham | - SFAS 53 (revised 2015): Share Based Payment |
| - PSAK 65 (revisi 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian | - SFAS 65 (revised 2015): Consolidated Financial Statement |
| - PSAK 66 (revisi 2015): Pengaturan Bersama | - SFAS 66 (revised 2015): Joint Arrangements |
| - PSAK 67 (revisi 2015): Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain | - SFAS 67 (revised 2015): Disclosure of Interests in Other Entities |
| - PSAK 68 (revisi 2015): Pengukuran Nilai Wajar | - SFAS 68 (revised 2015): Fair Value Measurement |
| - ISAK 30 (revisi 2015): Pungutan | - IFAS 30 (revised 2015): Collection |
| - ISAK 31 (revisi 2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi | - IFAS 31 (revised 2015): Interpretation of Scope SFAS 13: Investment Property |

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

As at the authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

Tangerang Selatan, 27 Oktober 2016

PT HERO SUPERMARKET TBK HASIL KUARTAL KETIGA TAHUN 2016

Highlights

- Pendapatan bersih turun sebesar 4%
- Laba kotor meningkat sebesar 4%
- Laba bersih sebesar Rp 45 miliar
- Program rasionalisasi toko sebagian besar telah diselesaikan

“Kondisi perdagangan ritel diperkirakan akan tetap menantang di sisa tahun ini, terutama untuk bisnis Makanan dimana beberapa inisiatif sedang diimplementasikan untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Bisnis Kesehatan dan Kecantikan dan *Home Furnishings* telah menunjukkan ketangguhannya dan masa depan format ini akan tetap positif.”

Stephane Deutsch
Presiden Direktur

Hasil

		(Tidak Diaudit) Kuartal Ketiga		
		2016	2015	Perubahan
		Rp miliar	Rp miliar	%
Pendapatan Bersih	- Total	10.470	10.963 *	-4
Laba Kotor	- Total	2.602	2.511 *	+4
Laba / (Rugi) Usaha	- Total	25	(3)	t.b.
Laba / (Rugi) Usaha Periode Berjalan	- Dilanjutkan	35	(2)	t.b.
	- Dihentikan**	10	(29)	t.b.
	- Total	45	(31)	t.b.
		Rp	Rp	%
Laba / (Rugi) per Saham	- Dilanjutkan	9	(1)	t.b.
	- Dihentikan**	2	(6)	t.b.
	- Total	11	(7)	t.b.

* Reklasifikasi karena penghapusan penjualan konsinyasi dan operasional Starmart

** Operasional Starmart

t.b. = tidak berarti

- berikutnya -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +6221 9378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

PERNYATAAN PRESIDEN DIREKTUR

Ikhtisar

Pada kuartal ketiga, penjualan pada bisnis Makanan dipengaruhi dampak negative akibat dari penutupan toko, momen penjualan Idul Adha, dan terus melemahnya tingkat kepercayaan konsumen. Disaat kinerja penjualan *like-for-like* pada bisnis Makanan menurun, kinerja positif berhasil diraih oleh bisnis Kesehatan dan Kecantikan dan *Home Furnishings*.

Profitabilitas pada bisnis Makanan dan non-Makanan meningkat meskipun dalam kondisi lingkungan perdagangan yang menantang, sebagian disebabkan karena kemajuan yang baik dalam mengurangi biaya operasional toko. Beberapa inisiatif baru sedang dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan di bisnis Makanan selain mempertahankan kemajuan pada margin.

Bisnis Kesehatan dan Kecantikan tetap fokus pada berbagai perbaikan untuk mendorong pertumbuhan penjualan, dan *Home Furnishings* menunjukkan pertumbuhan lebih lanjut dalam penjualan dan profitabilitas.

Kinerja Keuangan

Total penjualan pada kuartal ketiga 2016 tercatat sebesar Rp 10.470 miliar atau 4% lebih rendah dari periode yang sama tahun sebelumnya. Namun demikian, peningkatan pada margin dan kontrol biaya yang ketat membantu menghasilkan laba bersih sebesar Rp 45 miliar, sebuah peningkatan yang signifikan dibandingkan rugi bersih periode tahun sebelumnya sebesar Rp 31 miliar.

Kegiatan Usaha

Peningkatan penawaran produk segar telah menjadi fokus bagi bisnis Makanan dan kategori ini telah menghasilkan penjualan yang positif. Sementara di kategori lain mengalami penurunan dan inisiatif untuk memulihkan pertumbuhan penjualan di area ini sedang berlangsung. Inisiatif lainnya yang juga sedang diambil adalah meningkatkan efisiensi rantai pasokan dan meningkatkan utilisasi pusat distribusi Perseroan.

Di bisnis Kesehatan dan Kecantikan, program rasionalisasi toko Guardian berlangsung dengan baik. Pertumbuhan penjualan *like-for-like* dan penanganan biaya operasional toko yang baik telah secara signifikan meningkatkan profitabilitasnya.

Di bisnis *Home Furnishings*, IKEA membukukan pertumbuhan penjualan dan peningkatan margin yang kuat, sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi. Penjualan produk IKEA secara *online* telah diluncurkan di kuartal ketiga.

- berikutnya -

Halaman 3

Pada operasi bisnis Perseroan yang dilanjutkan, jumlah toko sampai dengan kuartal ketiga mengalami penurunan bersih sebanyak 61 toko, dimana sebagian besar berasal dari program rasionalisasi toko Guardian. Per 30 September 2016, Perseroan mengoperasikan 465 toko, terdiri dari 55 Giant Ekstra, 148 Giant Ekspres dan Hero Supermarket, 261 toko Kesehatan dan Kecantikan Guardian, dan 1 toko IKEA.

Prospek

Kondisi perdagangan ritel diperkirakan akan tetap menantang di sisa tahun ini, terutama untuk bisnis Makanan dimana beberapa inisiatif sedang diimplementasikan untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Bisnis Kesehatan dan Kecantikan dan *Home Furnishings* telah menunjukkan ketangguhannya dan masa depan format ini akan tetap positif.

Stephane Deutsch

Presiden Direktur
27 Oktober 2016

- Selesai -

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Stephane Deutsch, Presiden Direktur
PT Hero Supermarket Tbk

Tel: +62-21-8378 8388, Fax: +62-21-831 7764



South Tangerang, 27th October 2016

PT HERO SUPERMARKET TBK NINE MONTHS 2016 RESULTS

Highlights

- Net revenue down 4%
- Gross profit up 4%
- Net profit of Rp 45 billion
- Store rationalization programme largely completed

“The retail trading environment is expected to remain difficult for the remainder of the year, especially for the Food business where initiatives are being implemented to improve performance. The Health and Beauty and Home Furnishings businesses have been more resilient and the outlook for these formats remains positive.”

Stephane Deutsch
President Director

Results

		Unaudited Nine Months		
		2016 Rp billion	2015 Rp billion	Change %
Net Revenue	- Total	10,470	10,963 *	-4
Gross Profit	- Total	2,602	2,511 *	+4
Operating Profit / (Loss)	- Total	25	(3)	n.m.
Profit / (Loss) for the period	- Continuing	35	(2)	n.m.
	- Discontinued**	10	(29)	n.m.
	- Total	45	(31)	n.m.
		Rp	Rp	%
Profit / (Loss) per Share	- Continuing	9	(1)	n.m.
	- Discontinued**	2	(6)	n.m.
	- Total	11	(7)	n.m.

* Reclassification due to elimination of consignment sales and Starmart operations

**Starmart operations

n.m. = not meaningful

- more -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: 021-878-8388 | www.hero.co.id | Call Center: 800-1-90877

PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

Overview

For the third quarter, sales in the Food business were negatively impacted by store closures, the timing of Eid Mubarak trading, and continuing weakness in consumer confidence. While like-for-like sales were negative for Food, they were positive for both Health and Beauty and Home Furnishings.

Profitability in each of Food and non-Food improved despite the challenging trading environment, partly due to good progress in reducing store operating expenses. Fresh initiatives are being taken to enhance sales growth in Food while sustaining the progress on margins.

Health and Beauty remained focused on range improvements to drive top-line growth, and Home Furnishings saw further development in sales and profitability.

Financial Performance

Total sales in the nine months of 2016 were 4% lower at Rp 10,470 billion. Nevertheless, improved margins and tighter cost controls helped to produce a net profit of Rp 45 billion, a significant improvement over the prior year net loss of Rp 31 billion.

Business Activities

Improvements to the fresh produce offer have been a focus for the Food business and this category has generated positive sales. Other categories, however, declined and initiatives to restore sales growth in these areas are underway. Action is also being taken to improve supply chain efficiency and achieve better utilization of the Group's distribution centres.

In Health and Beauty, Guardian's store rationalization programme is progressing well. Strong like-for-like sales growth and well managed store operating expenses have improved profitability significantly.

In Home Furnishings, IKEA produced strong sales growth and improved margins, resulting in higher profits. The IKEA online sales channel went live in the third quarter.

Of the Group's continuing operations, store numbers for the nine months were reduced by 61 on a net basis, primarily due to the Guardian rationalization programme. As at 30th September 2016, the Group operated 465 stores, comprising 55 Giant Ekstra, 148 Giant Ekspres and Hero Supermarket, 261 Guardian Health and Beauty stores and 1 IKEA store.

- more -

Prospects

The retail trading environment is expected to remain difficult for the remainder of the year, especially for the Food business where initiatives are being implemented to improve performance. The Health and Beauty and Home Furnishings businesses have been more resilient and the outlook for these formats remains positive.

Stephane Deutsch

President Director

27th October 2016

- end -

For further information contact:

Stephane Deutsch, President Director

PT Hero Supermarket Tbk

Tel: +62-21-8378 8388, Fax: +62-21-831 7764



**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
(TIDAK DIAUDIT)
PT HERO SUPERMARKET TBK
("PERSEROAN")**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 SEPTEMBER 2016 AND 31 DESEMBER 2015
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
(UNAUDITED)
PT HERO SUPERMARKET TBK
("THE COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

- | | | |
|----------|--|--|
| 1 | Nama
<i>Name</i> | : Stephane Deutsch |
| | Alamat Kantor
<i>Office Address</i> | : Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat Domisili
<i>Domicile Address</i> | : The Residences at Dharmawangsa, Unit Number 2507, Jl. Dharmawangsa VIII, Keb. Baru, Jakarta Selatan |
| | No. Telp.
<i>Phone Number</i> | : 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : Presiden Direktur
President Director |
| 2 | Nama
<i>Name</i> | : Xavier Thiry |
| | Alamat Kantor
<i>Office Address</i> | : Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat Domisili
<i>Domicile Address</i> | : Jl. Benda Gg. Langgar No. 15, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| | No. Telp.
<i>Phone Number</i> | : 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : Direktur
Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | | | |
|----------|---|----------|---|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements;</i> |
| 2 | Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3 | a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;</i> |
| | b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material | | b. <i>The Company's financial statements do not contain any incorrect information or</i> |

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

Analisis Pengaruh..., Roselina Rahayu Santoso, Fakultas Ekonomi 2019



yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.


material facts, nor do they omit material information or fact;

- 4 *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang Selatan, 27 October 2016

 **Untuk dan atas nama Direksi Perseroan**
For and on behalf of the Directors of the Company



Stephane Deutsch
Presiden Direktur
President Director


Xavier Thiry
Direktur
Director



PT HERO SUPERMARKET Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015/
30 SEPTEMBER 2016 AND 31 DECEMBER 2015**

TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED



PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/1- Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2016 AND 31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	99,485	4	147,310	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	327,601	5	390,900	Trade receivables- third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	70,687		61,468	Other receivables-third parties
Persediaan	1,864,896	6	2,052,544	Inventories
Pajak dibayar dimuka:		17a		Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	120,539		87,303	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	309,406		6,239	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka	188,795	7a	267,412	Prepaid expenses
Uang muka	40,262	7b	53,258	Advances
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u>38,753</u>	9	<u>90,509</u>	Assets classified as held for sale
Jumlah aset lancar	<u>3,060,424</u>		<u>3,156,943</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-		95	Other receivables-third parties
Biaya dibayar dimuka	95,273	7a	25,241	Prepaid expenses
Uang muka	81,324	7b	93,409	Advances
Aset tetap	4,454,113	8	4,501,612	Property and equipment
Goodwill	9,869	2q	9,869	Goodwill
Aset takberwujud lainnya	73,429	10	110,517	Other intangible assets
Aset pajak tangguhan-bersih	139,943	17d	96,688	Deferred tax assets-net
Aset tidak lancar lainnya	<u>51,039</u>		<u>48,423</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,904,990</u>		<u>4,885,854</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>7,965,414</u>		<u>8,042,797</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/2- Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2016 AND 31 DECEMBER 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank dan cerukan	187,590	15	100,000	<i>Bank borrowings and overdraft</i>
Utang usaha:				<i>Trade payables:</i>
- Pihak ketiga	1,345,784	11	1,598,957	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2,871	28b	4,308	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain:				<i>Other payables:</i>
- Pihak ketiga	404,149	12	391,393	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	1,234	28b	4,958	<i>Related parties -</i>
Utang pajak:		17b		<i>Taxes payable:</i>
- Pajak lainnya	14,164		23,695	<i>Other taxes -</i>
Akrual	376,606	13	329,735	<i>Accrued expenses</i>
Provisi	9,125	14	15,790	<i>Provisions</i>
Kewajiban imbalan kerja	51,916	16	60,257	<i>Employee benefit obligations</i>
Penghasilan tangguhan	31,382	18a	30,969	<i>Deferred income</i>
Liabilitas derivatif	-	2h	1,076	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas berkaitan langsung dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u>21,816</u>	9b	<u>47,084</u>	<i>Liabilities directly associated with assets classified as held for sale</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,446,637</u>		<u>2,608,222</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	10,482	18b	12,569	<i>Deferred income</i>
Provisi	9,009	14	9,009	<i>Provisions</i>
Kewajiban imbalan kerja	<u>295,767</u>	16	<u>198,619</u>	<i>Employee benefit obligations</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>315,258</u>		<u>220,197</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>2,761,895</u>		<u>2,828,419</u>	<i>Total liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal saham –				<i>Share capital –</i>
Modal dasar 9.000.000.000 saham				<i>Authorised 9,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.183.634.000saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham	209,182	19	209,182	<i>Issued and fully paid up 4,183,634,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share</i>
Tambahan modal disetor	2,988,060	20	2,988,060	<i>Additional paid in capital</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	-		(807)	<i>Cash flows hedging reserve</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	42,000	21	42,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	<u>1,964,277</u>		<u>1,975,943</u>	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas	<u>5,203,519</u>		<u>5,214,378</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>7,965,414</u>		<u>8,042,797</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran – 2/1 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2015*)</u>	
Pendapatan bersih	10,469,529	23	10,962,597	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(7,867,524)</u>	24a	<u>(8,451,409)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	2,602,005		2,511,188	Gross profit
Beban usaha	(2,731,465)	24b	(2,666,160)	Operating expenses
Biaya keuangan	(17,302)		(23,259)	Finance costs
Penghasilan keuangan	2,352		3,044	Finance income
Penghasilan lainnya - bersih	<u>154,295</u>	25	<u>151,820</u>	Other income - net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	9,885		(23,367)	Profit/(loss) before income tax
Manfaat pajak penghasilan	<u>25,567</u>	17c	<u>21,167</u>	Income tax benefit
Laba/(rugi) periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan	35,452		(2,200)	Profit/(loss) for the period from continuing operations
Laba/(rugi) periode berjalan dari operasi yang dihentikan	<u>9,518</u>	9	<u>(28,550)</u>	Profits/loss for the period from discontinued operations
Laba/(rugi) periode berjalan	<u>44,970</u>		<u>(30,750)</u>	Profit/(loss) for the period
Laba komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	1,076		1,840	Changes in value of cash flows hedges
Pajak penghasilan terkait	<u>(269)</u>	17d	<u>(460)</u>	Related income tax
	<u>807</u>		<u>1,380</u>	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	(75,515)	16	(828)	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>18,879</u>	17d	<u>207</u>	Related income tax
	<u>(56,636)</u>		<u>(621)</u>	
(Kerugian)/keuntungan komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	<u>(55,829)</u>		<u>759</u>	Other comprehensive (expense)/income for the period, net of tax
Jumlah kerugian komprehensif periode berjalan	<u>(10,859)</u>		<u>(29,991)</u>	Total comprehensive loss for the periode
Laba per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	<u>11</u>	22	<u>(7)</u>	Basic/diluted earnings per share (full Rupiah)
*) Setelah reklasifikasi, lihat Catatan 33.				*) As reclassified, see Note 33.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran – 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2015*)</u>	
Laba bersih per saham dasar/dilusi:				<i>Basic/diluted earnings per share:</i>
- Dari operasi yang dilanjutkan	9		(1)	<i>From continuing operations -</i>
- Dari operasi yang dihentikan	<u>2</u>		<u>(6)</u>	<i>From discontinued - operations</i>
	<u>11</u>		<u>(7)</u>	

*) Setelah reklasifikasi, lihat Catatan 33.

*) As reclassified, see Note 33.



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran – 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Modal disetor/ <i>Additional paid incapital</i>	Tambahkan lindung nilai arus kas/ <i>Cash flows hedging reserve</i>	Cadangan Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2015	209,182	2,988,060	(1,380)	42,000	2,215,958	5,453,820	Balance as at 1 January 2015
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(144,078)	(144,078)	<i>Loss for the year</i>
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	-	-	573	-	-	573	<i>Changes in value of cash flows hedges</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	(95,937)	(95,937)	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	573	-	(240,015)	(239,442)	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2015	209,182	2,988,060	(807)	42,000	1,975,943	5,214,378	Balance as at 31 December 2015
Laba periode berjalan	-	-	-	-	44,970	44,970	<i>Profit for the period</i>
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	-	-	807	-	-	807	<i>Changes in value of cash flows hedges</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	(56,636)	(56,636)	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	807	-	(11,666)	(10,859)	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo 30 September 2016	209,182	2,988,060	-	42,000	1,964,277	5,203,519	Balance as at 30 September 2016

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 4/1- Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	10,571,366		11,391,514	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(7,915,859)		(8,757,357)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(2,470,804)		(2,177,838)	Payments to employees and others
Penerimaan bunga	2,446		5,346	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(11,439)		(23,596)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(49,674)		(47,719)	Payments of income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>126,036</u>		<u>390,350</u>	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	26,384		2,131	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(287,971)		(377,946)	Acquisition of property and equipment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(261,587)</u>		<u>(375,815)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	150,000		50,000	Proceeds from bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank	(250,000)		(200,000)	Repayments of bank borrowings
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(100,000)</u>		<u>(150,000)</u>	Net cash used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	<u>(235,551)</u>		<u>(135,465)</u>	Net (decrease)/increase on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun	147,494		196,533	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	(37)		2,274	Effect of exchange rate changes on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir periode	<u>(88,094)</u>		<u>63,342</u>	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 4/2- Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
Kas dan setara kas mencakup:				<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	99,485		97,142	<i>include:</i>
Kas dan setara kas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	11		194	<i>Cash and cash equivalents at the end of the period</i>
Cerukan	<u>(187,590)</u>		<u>(33,994)</u>	<i>Cash and cash equivalents of disposal group classified as held for sale</i>
	<u>(88,094)</u>		<u>63,342</u>	<i>Overdraft</i>



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/1- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tertanggal 5 Agustus 1972.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar yang telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftar dalam Tanda Daftar Perseroan No. AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan No. 20338 dan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK-04/2014 dan No. 33/POJK-04/2014 dimuat dalam Akta Notaris mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 163 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0950560 tanggal 10 Juli 2015 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3532237.AH.01.11 tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan bentuk usaha ritel khusus lainnya (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga, dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang ritel dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 30 September 2016, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan toko eceran khusus. Di tahun 2015, Perseroan merubah segmen utama yang dapat dilaporkan menjadi Makanan dan Non-Makanan, yang sebelumnya dilaporkan sebagai eceran skala kecil dan skala besar (Note 29).

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

Pada 30 September 2016, kantor pusat Perseroan berlokasi di Bintaro, Tangerang Selatan. Perseroan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/169/11 dated 5 August 1972.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with the Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah S.H. dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU 0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338 and amendment of the Articles of Association in order to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK-04/2014 and No. 33/POJK-04/2014 were effected by Notarial Deed on Statement of General Meeting of Shareholders No. 163 dated 17 June 2015 of Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0950560 dated 10 July 2015 and registered in Company Registration No. AHU-3532237.AH.01.11 year 2015 dated 10 July 2015.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarkets, hypermarkets, minimarkets, and any other forms of specialty retail businesses (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 30 September 2016, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket and specialty store. In 2015, the Company changed its major reportable segments into Food and Non-Food, which were previously reported as large format and small format (Note 29).

The Company commenced commercial operations in August 1972.

As at 30 September 2016, the Company's head office was located in Bintaro, South Tangerang. The Company operates stores which are located in major cities throughout Indonesia.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/2- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	<i>Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.</i>

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.</i>

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

30 September/September 2016

31 Desember/December 2015

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Ipung Kurnia
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen	Lindawati Gani
Komisaris Independen	Natalia Soebagio
Komisaris	Budi Setiadharna
Komisaris	Jonathan Chang
Komisaris	Graham Allan
Komisaris	Neil Galloway
Komisaris	Martin Lindstrom

Board of Commissioners	
President Commissioner	Ipung Kurnia
Independent Commissioner	Erry Riyana Hardjapamekas
Independent Commissioner	Lindawati Gani
Independent Commissioner	Edy Sugito
Commissioner	Budi Setiadharna
Commissioner	Jonathan Chang
Commissioner	Graham Allan
Commissioner	Neil Galloway
Commissioner	Martin Lindstrom

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Stephane Deutsch
Direktur Independen	Arief Istanto
Direktur	Xavier Thiry
Direktur	Heru Pribadi
Direktur	Mark Magee
Direktur	Hadrianus Wahyu Trikusumo

Board of Directors	
President Director	Stephane Deutsch
Independent Director	Arief Istanto
Director	Xavier Thiry
Director	Arief Istanto
Director	Heru Pribadi
Director	Hari Widyo

Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

Komite Audit

Ketua	Lindawati Gani
Anggota	Thomas H.Secokusumo (*)
Anggota	Natalia Soebagio

Audit Committee	
Chairman	Lindawati Gani
Member	Gede Harja Wasistha
Member	Edy Sugito

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/3- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

(*) Masa jabatan Bapak Gede Harja Wasistha telah habis dan digantikan oleh Bapak Thomas H.Secokusumo efektif sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 23 Juni 2016.

Induk Perseroan langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation B.V. yang pada akhirnya merupakan bagian dari Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited.

Pada 30 September 2016, Perseroan mempunyai 15.876 karyawan (30 September 2015 : 16.747 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk periode yang berakhir 30 September 2016 adalah Rp 925.094 (30 September 2015: Rp 893.168).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada 27 Oktober 2016.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

1. GENERAL (continued)

(*) The term of office of Mr. Gede Harja Wasistha has expired and replaced by Mr. Thomas H. Secokusumo effective of the closing of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 23 June 2016.

The parent company is Mulgrave Corporation B.V. which is ultimate parent of Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited.

As at 30 September 2016, the Company had a total of 15,876 employees (30 September 2015 : 16,747 employees) with total employee costs for the periods ended 30 September 2016 amounting to Rp 925,094 (30 September 2015: Rp 893,168).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 27 October 2016.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7.

a. Basis of preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/4- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 3.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 5 (revisi 2015) "Segmen operasi"
- PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan pihak berelasi"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015) "Aset takberwujud"
- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan kerja"
- PSAK 68 (revisi 2015) "Pengukuran nilai wajar"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation (continued)

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

On 1 January 2015, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS5 (revised 2015) "Operating segment"
- SFAS 7 (revised 2015) "Related party disclosure"
- PSAK 16 (revised 2015) "Fixed assets"
- PSAK 19 (revised 2015) "Intangible assets"
- SFAS 24(revised 2015) "Employee benefits"
- SFAS 68(revised 2015) "Fair value measurement"

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/5- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

b. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosures".

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

1) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

1) Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Mata uang utama yang digunakan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Dollar Amerika Serikat (AS). Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dollar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu 1 Dollar AS/Rp 12.998 (31 Desember 2015: 1 Dollar AS/Rp 13.795).

2) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. The main currency used as at 30 September 2016 and 31 December 2015 is United States (US) Dollar. At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rate of the sell and buy rate published by Bank Indonesia which is 1 US Dollar/Rp 12,998 (31 December 2015: 1 US Dollar/Rp 13,795).

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan lainnya – bersih".

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss and presented as part of "Other gains – net".

d. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

d. Cash and cash equivalents

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown as part of borrowings in current liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/6- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Klasifikasi aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha" (Catatan 5), "piutang lain-lain", "kas dan setara kas" (Catatan 4) dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

e. Classification of financial assets

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables" (Note 5), "other receivables", "cash and cash equivalents" (Note 4) and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

f. Trade and other receivables

Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment of trade receivables.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/7- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Salinghapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang dapat dipaksakan secara hukum tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan hak tersebut hanya dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari salah satu atau seluruh pihak lawan.

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Perseroan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perseroan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company of the counter party.

h. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as a hedge of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/8- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di pendapatan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "keuntungan/(kerugian) lainnya - bersih".

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the profit or loss within "other gains/(losses) - net".

i. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/9- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Perseroan mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan data perkembangan historis atas kemungkinan gagal bayar, jangka waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan terhadap pertimbangan manajemen mengenai kondisi ekonomi dan kredit saat ini apakah akan mengakibatkan kerugian aktual kemungkinan akan lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan berdasarkan data perkembangan historis.

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial assets (continued)

For loans and receivables category, the Company considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses historical trends of the probability of default, the timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by the historical trends.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/10- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata bergerak".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur tanah.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "moving average" method.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

l. Property and equipment and depreciation

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/11- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

**I. Property and equipment and depreciation
(continued)**

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 - 40	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	3 - 7	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	3 - 7	<i>Machinery and equipment</i>

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'keuntungan lainnya - bersih' di laporan laba rugi.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'other gains - net' in the profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/12- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Properti investasi

m. Investment property

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Investment property, principally comprising apartment units, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using the cost model.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Penyusutan dibebankan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 22 tahun.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. Depreciation is charged using the straight-line method over its estimated useful life of 22 years.

n. Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

n. Assets classified as held for sale and discontinued operations

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Kelompok lepasan ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Disposal group classified as held for sale are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual kelompok lepasan. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual kelompok lepasan, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan kelompok lepasan diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the disposal group to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of disposal group but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the disposal group is recognised at the date of derecognition.

Aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

The assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/13- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

o. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

p. Sewa

Perseroan sebagai lessee

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Assets classified as held for sale and discontinued operations (continued)

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of comprehensive income.

o. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Leases

The Company as a lessee

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/14- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai lessee (lanjutan)

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan, sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Perseroan sebagai lessor

Sewa di mana Perseroan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset sewa dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

q. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

The Company as a lessee (continued)

Leases of fixed assets where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

The Company as a lessor

A lease in which the Company does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income.

q. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. Goodwill is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/15- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Aset takberwujud lainnya

r. Other intangible assets

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas.

Software and software licenses have a finite useful life.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset takberwujud.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful live.

Waralaba yang diperoleh disajikan sebesar harga perolehan. Waralaba memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan selama estimasi masa manfaatnya.

Acquired franchise are shown at historical cost. Franchise have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of franchise over their estimated useful live.

s. Penghasilan tangguhan

s. Deferred income

Penghasilan yang dibayar dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

Income paid in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/16- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

u. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

v. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

t. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

u. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

v. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/17- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Apabila tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi. Pendapatan bersih disajikan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

x. Perpajakan

Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

w. Revenue and expenses recognition

Net revenue represents revenue earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities. Net revenue are presented net of returns, discounts, value added tax and development I tax.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

x. Taxation

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/18- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Perpajakan (lanjutan)

x. Taxation (continued)

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

y. Imbalan kerja

y. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits which are represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/19- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program serta penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya di periode terjadinya. Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Perseroan mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits (continued)

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and the Labour Law No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance with the Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurement of the employee benefit obligation recognised in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in a subsequent period. The Company transfers those amounts recognised in other comprehensive income into retained earnings.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/20- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Imbalan kerja (lanjutan)

y. Employee benefits (continued)

Imbalan pension (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit* .

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

z. Laba per saham dasar

z. Basic earnings per share

Perseroan menyajikan data laba per saham dasar untuk saham biasa. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

The Company presents basic earnings per share data for its ordinary shares. Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/21- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Laba per saham dasar (lanjutan)

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

aa. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 September 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

ab. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya.

Imbalan kerja

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Basic earnings per share (continued)

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

aa. Expenses related to share issuance

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 September 2012, expenses related to share issuance are presented as a reduction in additional paid in capital.

ab. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

Employee benefits

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/22- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Jika tingkat diskonto yang digunakan naik 1% dari estimasi manajemen, nilai tercatat kewajiban pensiun akan lebih rendah sebesar Rp 59.069. Namun jika tingkat diskonto yang digunakan turun 1% maka nilai tercatat kewajiban pensiun akan lebih tinggi Rp 72.293.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perseroan membuat provisi untuk penurunan nilai persediaan sebesar Rp 188.584 (31 Desember 2015: Rp 169.823) berdasarkan estimasi penjualan persediaan yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Employee benefits (continued)

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Should the discount rate used increase by 1% from management's estimates, the carrying amount of pension obligations would be Rp 59,069 lower. On the other hand, should the discount rate used decrease by 1% the carrying amount of pension obligations would be Rp 72,293 higher.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16 to the financial statements.

Provision for impairment of inventory

The Company has established provision for impairment of inventory amounting to Rp 188,584 (31 December 2015: Rp 169,823) based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/23- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**Provisi untuk penurunan nilai persediaan
(lanjutan)**

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

**Provision for impairment of inventory
(continued)**

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

**Useful life estimate for property and
equipment**

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipment. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete assets or assets that have been abandoned.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/24- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Kas			Cash on hand
Rupiah	54,599	75,824	Rupiah
Dolar AS	<u>158</u>	<u>181</u>	US Dollar
	<u>54,757</u>	<u>76,005</u>	
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	19,653	20,164	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	4,083	24,272	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Mandiri Tbk	3,924	14,428	PT Bank Mandiri Tbk
Citibank, N.A.	-	5,199	Citibank, N.A.
PT Bank Permata Tbk	1,169	1,173	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	-	357	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	91	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	9	13	Others (below Rp 10 each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	15,760	5,470	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>130</u>	<u>138</u>	Citibank, N.A.
	<u>44,728</u>	<u>71,305</u>	
	<u>99,485</u>	<u>147,310</u>	

Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah untuk periode yang berakhir 30 September 2016 berkisar 3,70% - 4,90% (31 Desember 2015: 4,60% - 5,50%). PT Bank Permata Tbk merupakan pihak berelasi (Catatan 28a).

Interest rates per annum for Rupiah deposits for the period ended 30 September 2016 were around 3.70% - 4.90% (31 December 2015: 4.60% - 5.50%). PT Bank Permata Tbk is a related party (Note 28a).

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Piutang dari pemasok	309,580	382,962	Receivables from supplier
Kartu kredit dan lain-lain	<u>38,366</u>	<u>26,986</u>	Credit cards and others
	347,946	409,948	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(20,345)</u>	<u>(19,048)</u>	Allowance for impairment - of trade receivables
	<u>327,601</u>	<u>390,900</u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/25- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

**5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(continued)**

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing of trade receivables is as follows:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Lancar	170,928	225,892	Current
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	75,513	129,384	Overdue by less than 30 days
Jatuh tempo 30 - 90 hari	53,677	21,424	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>47,828</u>	<u>33,248</u>	Overdue by more than 90 days
	347,946	409,948	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(20,345)</u>	<u>(19,048)</u>	Allowance for impairment - of trade receivables
	<u>327,601</u>	<u>390,900</u>	

Pada tanggal 30 September 2016, piutang usaha sebesar Rp 156.673 (31 Desember 2015: Rp 165.008) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 30 September 2016, trade receivables of Rp 156,673 (31 December 2015: Rp 165,008) were past due but not impaired. These relate to a number of customers with whom there is no recent history of default.

Pada 30 September 2016, piutang usaha sebesar Rp 20.345 (31 Desember 2015: Rp 19.048) mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan seluruhnya.

As of 30 September 2016, trade receivables of Rp 20,345 (31 December 2015: Rp 19,048) impaired and an allowance was provided for the whole amount.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo awal	19,048	9,478	Beginning balance
Penambahan	3,935	13,049	Addition
Penghapusbukuan piutang	<u>(2,638)</u>	<u>(3,479)</u>	Receivables written off
Saldo akhir	<u>20,345</u>	<u>19,048</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada 30 September 2016 dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Tidak terdapat piutang yang dijamin.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at 30 September 2016 and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables. There are no trade receivables pledged as collateral.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/26- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Persediaan untuk dijual*)	2,119,151	2,290,040	Merchandise for sale*)
Perlengkapan	<u>354</u>	<u>335</u>	Supplies
	2,119,505	2,290,375	
Dikurangi:			Less:
- Provisi kehilangan persediaan	(66,025)	(68,008)	Provision for inventory loss -
- Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(188,584)</u>	<u>(169,823)</u>	Provision for impairment - of inventory
	<u>1,864,896</u>	<u>2,052,544</u>	

*) Termasuk barang dalam perjalanan.

*) Include goods in transit.

Jumlah tercatat dari persediaan yang dicatat dengan nilai realisasi bersih pada 30 September 2016 adalah sebesar Rp 1.930.567 (31 Desember 2015: Rp 2.120.217).

The carrying amount of inventories which are recorded at net realisable value as of 30 September 2016 amounted to Rp 1,930,567 (31 December 2015: Rp 2,120,217).

Mutasi provisi atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for inventory is as follows:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo awal	237,831	213,009	Beginning balance
Penambahan, bersih	16,778	26,065	Addition, net
Pemindahan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u>-</u>	<u>(1,243)</u>	Transferred to disposal group classified as held for sale
Saldo akhir	<u>254,609</u>	<u>237,831</u>	Ending balance

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah provisi atas persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

Pada 30 September 2016, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, vandalisme dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 September 2016 sebesar US\$ 213,93 juta atau setara dengan Rp 2.780.653 (31 Desember 2015: US\$ 231,81 juta atau setara dengan Rp 3.197.870) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan persediaannya melalui PT Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai agen asuransi.

As at 30 September 2016, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 September 2016 amounting to US\$ 213.93 million or equivalent to Rp 2,780,653 (31 December 2015: US\$ 231.81 million or equivalent to Rp 3,197,870) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its inventory through PT Jardine Lloyd Thompson, a related party, as the insurance broker.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/27- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

a. Biaya dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Sewa bangunan	253,645	263,256	<i>Building rental</i>
Iklan dan promosi	14,611	8,281	<i>Advertising and promotion</i>
Asuransi	10,171	16,273	<i>Insurance</i>
Ijin usaha	1,889	1,857	<i>Business licenses</i>
Lain-lain	3,752	2,986	<i>Others</i>
	<u>284,068</u>	<u>292,653</u>	
Bagian lancar	<u>188,795</u>	<u>267,412</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>95,273</u>	<u>25,241</u>	<i>Non-current portion</i>

b. Uang muka

b. Advances

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Uang muka perolehan aset tetap	81,324	93,409	<i>Advances for acquisition of property and equipment</i>
Uang muka kepada pemasok	40,262	53,258	<i>Advances to suppliers</i>
	<u>121,586</u>	<u>146,667</u>	
Bagian lancar	<u>40,262</u>	<u>53,258</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>81,324</u>	<u>93,409</u>	<i>Non-current portion</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/28- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 2016	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari asset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari aset lain-lain/ Transfer from other assets	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan ke kelompok lepasan yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Transferred to disposal group classified as held for sale	30 September/ September 2016	
Harga perolehan								Cost
<u>Kepemilikan</u>								<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>								<u>Land</u>
Tanah	1,317,796	9,252	-	-	-	-	1,327,048	<u>Buildings</u>
Bangunan	1,425,790	1,355	36,797	-	(1,430)	-	1,462,512	<u>Office and</u>
Peralatan								<u>store equipment</u>
kantor dan toko	2,493,827	143,216	44,495	(13,616)	(161,629)	5,549	2,511,842	<u>Vehicles</u>
Kendaraan	33,822	39	-	-	(4,322)	-	29,539	<u>Machinery and</u>
Mesin								<u>equipment</u>
dan peralatan	194,517	503	-	-	(1,535)	-	193,485	<u>Assets under</u>
Aset dalam								<u>construction</u>
pembangunan	175,813	127,069	(82,271)	-	-	2,175	222,786	
Sub-jumlah	5,641,565	281,434	(979)	(13,616)	(168,916)	7,724	5,747,212	Sub-total
<u>Aset sewa</u>								<u>Finance leased assets</u>
<u>pembiayaan</u>								<u>Buildings</u>
Bangunan	922,449	-	979	-	-	-	923,428	
Jumlah harga	6,564,014	281,434	-	(13,616)	(168,916)	7,724	6,670,640	Total cost
perolehan								
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan</u>								<u>Direct Ownership</u>
<u>Langsung</u>								<u>Buildings</u>
Bangunan	(185,334)	(38,065)	-	-	196	-	(223,203)	<u>Office and</u>
Peralatan								<u>store equipment</u>
kantor dan toko	(1,608,535)	(155,950)	-	4,579	115,252	(2,321)	(1,646,975)	<u>Vehicles</u>
Kendaraan	(21,230)	(3,354)	-	-	4,144	-	(20,440)	<u>Machinery and</u>
Mesin								<u>equipment</u>
dan peralatan	(92,616)	(57,107)	-	-	6,076	-	(143,647)	
Sub-jumlah	(1,907,715)	(254,476)	-	4,579	125,668	(2,321)	(2,034,265)	Sub-total
<u>Aset sewa</u>								<u>Finance leased assets</u>
<u>pembiayaan</u>								<u>Buildings</u>
Bangunan	(130,522)	(37,413)	-	-	-	-	(167,935)	
Jumlah akumulasi	(2,038,237)	(291,889)	-	4,579	125,668	(2,321)	(2,202,200)	Total accumulated depreciation
penyusutan								
Penyisihan								Provision for impairment
penurunan								of property
nilai aset tetap	(24,165)	-	-	-	9,838	-	(14,327)	and equipment
Nilai buku bersih	4,501,612						4,454,113	Net book value

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/29- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	1 Januari/ January 2015	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari asset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pemindahan dari aset lain-lain/ Transfer from other assets	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Transferred to disposal group classified as held for sale	31 Desember/ December 2015	
Harga perolehan								Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1,236,876	80,920	-	-	-	-	1,317,796	Land
Bangunan	1,289,401	52,794	84,835	-	(1,240)	-	1,425,790	Buildings
Peralatan kantor dan toko	2,511,918	74,246	144,075	1,157	(182,012)	(55,557)	2,493,827	Office and store equipment
Kendaraan	40,458	130	-	-	(6,766)	-	33,822	Vehicles
Mesin dan peralatan	172,017	19,905	4,656	-	(2,003)	(58)	194,517	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	315,038	153,415	(292,640)	-	-	-	175,813	Assets under construction
Sub-jumlah	5,565,708	381,410	(59,074)	1,157	(192,021)	(55,615)	5,641,565	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>								<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	863,375	-	59,074	-	-	-	922,449	Buildings
Jumlah harga perolehan	6,429,083	381,410	-	1,157	(192,021)	(55,615)	6,564,014	Total cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(95,589)	(90,847)	-	-	1,102	-	(185,334)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,505,728)	(282,737)	-	(221)	151,054	29,097	(1,608,535)	Office and store equipment
Kendaraan	(23,533)	(3,655)	-	-	5,958	-	(21,230)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(55,609)	(38,934)	-	-	1,897	30	(92,616)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(1,680,459)	(416,173)	-	(221)	160,011	29,127	(1,907,715)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>								<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(130,499)	(24)	-	-	-	1	(130,522)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,810,958)	(416,197)	-	(221)	160,011	29,128	(2,038,237)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(7,737)	(16,428)	-	-	-	-	(24,165)	Provision for impairment of property and equipment
Nilai buku bersih	4,610,388						4,501,612	Net book value

Penyusutan sejumlah Rp 291.889 (31 Desember 2015: Rp 416.197) dibebankan sebagai beban usaha.

Depreciation of Rp 291,889 (31 December 2015: Rp 416,197) was charged to operating expenses.

Provisi penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

Provision for impairment of property and equipment is attributable to office and store equipment.

Pada 30 September 2016, Perseroan mempunyai 25 (31 Desember 2015: 26) lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 4 tahun sampai dengan 37 tahun (31 Desember 2015: 5 tahun sampai dengan 37 tahun). Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 30 September 2016, the Company had 25 (31 December 2015: 26) locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 4 to 37 years (31 December 2015: 5 to 37 years). The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/30- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 September 2016 sebesar US\$ 728,7 juta atau setara dengan Rp 9.471.755 (31 Desember 2015: US\$ 701,9 juta atau setara dengan Rp 9.682.666) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan aset tetapnya melalui PT Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai agen asuransi.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan dalam kondisi belum siap pakai.

Pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 3%-95% dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per 30 September 2016 diperkirakan akan selesai pada tahun 2018.

Pada 30 September 2016, Perseroan memiliki aset tetap yang tidak terpakai sementara dengan nilai yang tidak signifikan. Pada 30 September 2016, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan Rp 1.011.362 (31 Desember 2015: Rp 942.337).

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 30 September 2016 berdasarkan laporan penilai independen (Tingkat 2*) adalah sebesar Rp 2.960.496 (31 Desember 2015: Rp 2.940.287).

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

*) Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The Company's property and equipment were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 September 2016 amounting to US\$ 728.7 million or equivalent to Rp 9,471,755 (31 December 2015: US\$ 701.9 million or equivalent to Rp 9,682,666) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its property and equipment through PT Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

As at 30 September 2016 and 31 December 2015, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 3%-95% of total value of contract. Assets under construction as at 30 September 2016 are estimated to be completed by 2018.

As at 30 September 2016, the Company does not have significant idle property and equipment. As at 30 September 2016, the Company has fully depreciated property and equipment which are still being used with the cost of Rp 1,011,362 (31 December 2015: Rp 942,337).

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of the fixed assets other than land and buildings. The fair value of the land and building as at 30 September 2016 based on valuation report from independent appraisers (Level 2*) were Rp 2,960,496 (31 December 2015: Rp 2,940,287).

Based on management review, the net book value of property and equipment after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipment pledged as collateral.

*) Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions")

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/31- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan kerugian dari pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Harga perolehan	134,720	164,531
Akumulasi penyusutan	(99,147)	(141,008)
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	<u>(9,838)</u>	<u>-</u>
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	25,735	23,523
Hasil penjualan aset tetap	<u>(26,384)</u>	<u>(2,420)</u>
(Keuntungan)/kerugian penjualan aset tetap	<u>(649)</u>	<u>21,103</u>

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The calculation of the loss on disposal of property and equipment is as follows:

	Cost
Accumulated depreciation	(141,008)
Provision for impairment of property and equipment	-
Carrying value of property and equipment sold	23,523
Proceeds from sale of property and equipment	(2,420)
(Profit)/loss on sale of property and equipment	21,103

9. ASET DAN LIABILITAS YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI UNTOK DIJUAL

a. Operasi yang dihentikan

Pada tahun 2015, Perseroan memutuskan rencana untuk menjual bidang usaha *convenience store* ("Starmart"). Aset dan liabilitas terkait dengan Starmart disajikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Saat ini, Perseroan sedang memfinalisasi perjanjian penjualan dengan pembeli potensial untuk Starmart. Transaksi penjualan diharapkan terjadi sebelum akhir tahun 2016.

Tabel berikut menyajikan informasi yang terkait dengan arus kas atas operasi yang dihentikan:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Arus kas operasi	(106)	1,151
Arus kas investasi	-	(1,233)
Arus kas pendanaan	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah arus kas	<u>(106)</u>	<u>(82)</u>

9. ASSETS AND LIABILITIES CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

a. Discontinued operation

In 2015, the Company resolved a plan to sell the business of *convenience store* ("Starmart"). Asset and liabilities related to Starmart have been presented as held for sale.

Currently, the Company is finalising the sales agreement with the potential buyer for Starmart. This transaction is expected to be completed before the end of 2016.

The following table presents cash flow information relating to discontinued operations:

Operating cashflows	1,151
Investing cashflows	(1,233)
Financing cashflows	-
Total cashflows	(82)

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/32- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET DAN LIABILITAS YANG
DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

**9. ASSETS AND LIABILITIES CLASSIFIED AS
HELD FOR SALE (continued)**

a. Operasi yang dihentikan (lanjutan)

a. Discontinued operation (continued)

Analisis hasil operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

Analysis of the result of discontinued are as follows:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
Pendapatan	65,261	164,209	Revenue
Beban	(51,694)	(201,586)	Expenses
Laba/rugi sebelum pajak penghasilan	13,567	(37,377)	Profit/loss before income tax
Pajak penghasilan	(4,049)	8,827	Income tax
Laba/rugi setelah pajak penghasilan	<u>9,518</u>	<u>(28,550)</u>	Profit/loss after income tax

**b. Aset dan liabilitas atas kelompok
lepasan yang diklasifikasikan sebagai
dimiliki untuk dijual**

**b. Assets and liabilities of disposal group
classified as held for sale**

Berikut aset dan liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sehubungan dengan operasi yang dihentikan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

The following assets and liabilities of disposal group were classified as held for sale in relation to the discontinued operation as at 30 September 2016 and 31 December 2015.

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Kas dan setara kas	11	184	Cash and cash equivalents
Persediaan	904	23,335	Inventory
Biaya dibayar dimuka	2,088	3,031	Prepaid expenses
Aset tetap	5,403	26,487	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	23,119	27,167	Deferred tax assets
Uang jaminan	<u>1,100</u>	<u>4,177</u>	Refundable deposits
Jumlah aset atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u>32,625</u>	<u>84,381</u>	Total assets of disposal group classified as held for sale
Utang lain-lain	680	9	Other payables
Akrual	5,339	4,324	Accruals
Kewajiban manfaat kerja	-	755	Employee benefit obligations
Provisi	15,797	41,996	Provision
Jumlah liabilitas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u>21,816</u>	<u>47,084</u>	Total liabilities of disposal group classified as held for sale

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/33- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET DAN LIABILITAS YANG
DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

**c. Properti investasi yang diklasifikasikan
sebagai dimiliki untuk dijual**

Properti investasi senilai Rp 6.128 yang merupakan dua unit apartemen yg dimiliki oleh Perseroan disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan dari manajemen pada bulan Desember 2014 untuk menjual apartemen.

Saat ini, Perseroan sedang mencari secara aktif pihak yang tertarik untuk membeli apartemen tersebut. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 atas properti investasi sebesar Rp 12.116 ditentukan menggunakan metode pendekatan nilai pasar yang dilakukan oleh penilai independen dan diukur dengan menggunakan level 2 dalam hirarki nilai wajar.

**9. ASSETS AND LIABILITIES CLASSIFIED AS
HELD FOR SALE (continued)**

**c. Investment properties classified as held
for sale**

The investment property of Rp 6,128 which represents two unit apartments owned by the Company have been presented as held for sale following the approval of the Company's management in December 2014 to sell the apartments.

Currently, the Company is actively seeking for interested parties to buy the apartments. As at 31 December 2015 and 2014, fair value of investment property of Rp 12,116 was determined using the market value approach by an independent appraiser and measured using level 2 Fair Value Hierarchy.

10. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

10. OTHER INTANGIBLE ASSETS

	Penambahan, bersih/ Addition, net			
	1/1/2016		30/9/2016	
Harga perolehan	192,914	(6,449)	186,465	Cost
Akumulasi amortisasi	(82,397)	(30,639)	(113,036)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	110,517		73,429	Net book value
	Penambahan/ Addition			
	1/1/2015		31/12/2015	
Harga perolehan	143,185	49,729	192,914	Cost
Akumulasi amortisasi	(59,505)	(22,892)	(82,397)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	83,680		110,517	Net book value

Aset takberwujud merupakan kapitalisasi biaya piranti lunak dan jasa konsultasi dan biaya lain yang bisa diatribusikan secara langsung sehubungan dengan pemutakhiran sistem teknologi informasi dan perjanjian waralaba untuk usaha perabotan rumah Perseroan.

Aset takberwujud diamortisasi selama 5-7 tahun dengan metode garis lurus. Perseroan mulai melakukan amortisasi atas harga perolehan piranti lunak pada saat piranti lunak telah selesai dipasang dan siap digunakan dan biaya waralaba pada saat toko perabotan rumah terkait mulai beroperasi.

Intangible assets represent computer software cost and consultation fee and other directly attributable franchise costs related to the upgrade the Company's information technology system and franchise agreement for the home furnishing operations.

Intangible assets are amortised over 5-7 years using the straight-line method. The Company started to amortise the computer software cost when the computer software had been installed and ready to use and the franchise fee when the related home furnishing store started to operate.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/34- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA (Lanjutan)

Amortisasi untuk periode yang berakhir 30 September 2016 sebesar Rp 30.639 (31 Desember 2015: Rp 22.892) dibebankan sebagai beban usaha.

10. OTHER INTANGIBLE ASSETS(continued)

Amortisation for the period ended 30 September 2016 of Rp 30,639 (31 December 2015: Rp 22,892) was charged to operating expenses.

11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Rupiah	1,265,761	1,564,790	Rupiah
AS Dolar	80,023	34,167	US Dollar
	<u>1,345,784</u>	<u>1,598,957</u>	
Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan.		This balance represents payables for inventory purchases.	

12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

12. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya	238,192	258,273	Acquisition of property and equipment and other intangible assets
Uang jaminan penyewa	34,488	34,380	Refundable tenant deposits
Kupon belanja Hero	23,580	27,222	Hero coupon certificates
Iklan dan promosi	22,938	4,068	Advertising and promotion
Distribusi	13,309	8,815	Distribution
Utilitas	11,314	15,954	Utilities
Perbaikan	8,247	3,170	Maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	52,081	39,511	Others (below Rp 2,000 each)
	<u>404,149</u>	<u>391,393</u>	
	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Rupiah	399,082	380,687	Rupiah
Mata uang asing	5,067	10,706	Foreign currencies
	<u>404,149</u>	<u>391,393</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/35- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Perbaikan dan pemeliharaan	80,960	59,221	<i>Repairs and maintenance</i>
Utilitas	51,427	45,333	<i>Utilities</i>
Iklan dan promosi	48,263	59,788	<i>Advertising and promotion</i>
Sewa	44,787	63,474	<i>Rent</i>
Keamanan	40,272	27,103	<i>Security</i>
Distribusi	24,046	23,155	<i>Distribution</i>
Asuransi	21,671	11,062	<i>Insurance</i>
Jasa profesional	18,466	14,483	<i>Professional fee</i>
Bunga bank	8,585	2,722	<i>Interest</i>
Perjalanan dinas	7,124	6,855	<i>Transportation</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>31,005</u>	<u>16,539</u>	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u>376,606</u>	<u>329,735</u>	

14. PROVISI

14. PROVISIONS

	<u>30 September/September 2016</u>		<u>31 Desember/December 2015</u>		
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>	
Biaya pemulihan toko	-	9,009	-	9,009	<i>Reinstatement cost</i>
Penutupan Toko	9,125	-	4,596	-	<i>Store closures</i>
Lain-lain	-	-	11,194	-	<i>Others</i>
	<u>9,125</u>	<u>9,009</u>	<u>15,790</u>	<u>9,009</u>	

a) Provisi biaya pemulihan toko diakui untuk biaya yang akan terjadi atas pembongkaran, pemindahan atau restorasi ruangan yang disewa ke kondisi awal pada akhir periode sewa.

a) A provision of reinstatement cost is recognised for cost to be incurred for dismantlement, removal or restoration of the space rented to the initial condition at the end of lease period.

b) Provisi penutupan toko diakui untuk beban yang akan terjadi pada saat Perseroan menghentikan operasional toko.

b) A provision for store closure is recognised for expense to be incurred at the time the Company close-down the stores.

Mutasi provisi adalah sebagai berikut:

Movement in the provision is as follows:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Saldo awal	24,799	15,898	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	11,967	9,559	<i>Addition</i>
Pembalikan	(2,462)	-	<i>Reversal</i>
Realisasi	(16,170)	(179)	<i>Realisation</i>
Pemindahan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u>-</u>	<u>(479)</u>	<i>Transferred to disposal group classified as held for sale</i>
Saldo akhir	<u>18,134</u>	<u>24,799</u>	<i>Ending balance</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/37- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

**15. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT
(continued)**

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

The Company has the following unused borrowing facilities:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Suku bunga mengambang:			Floating rate
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	512,410	150,000	Expiring within one year -
- Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	200,000	250,000	Expiring beyond one year -
	<u>712,410</u>	<u>400,000</u>	

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas tidak dijamin.

The above loan facilities are not secured.

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:			Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:
- Imbalan pensiun	230,385	140,070	Pension benefits -
- Imbalan jangka panjang lainnya	65,382	58,549	Other long-term benefits -
	295,767	198,619	
- Imbalan kerja jangka pendek	51,916	60,257	Short-term employee benefits -
	347,683	258,876	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(51,916)	(60,257)	Current portion
Bagian jangka panjang	295,767	198,619	Non-current portion
Dibebankan pada laba rugi:			Profit or loss charge for:
Imbalan pensiun	52,523	62,247	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	14,285	22,192	Other long - term benefits
	<u>66,808</u>	<u>84,439</u>	
Pengukuran kembali untuk:			Remeasurement for:
Imbalan pensiun	<u>(75,515)</u>	<u>127,916</u>	Pension benefits

Jumlah kumulatif keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui sebagai pendapatan/(kerugian) komprehensif lainnya, adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial gains/(losses) recognised in other comprehensive income/(losses), are as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/38- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)
Saldo awal (Kerugian)/keuntungan aktuarial tahun berjalan	(55,802)	72,114	<i>Beginning balance Actuarial (losses)/gains for the year</i>
	<u>(75,515)</u>	<u>(127,916)</u>	
Saldo akhir	<u>(131,317)</u>	<u>(55,802)</u>	<i>Ending balance</i>

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Pada awal tahun	140,070	(1,338)	58,549	49,275	198,619	47,937	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	42,346	63,090	4,401	8,943	46,747	72,033	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	10,177	(843)	3,788	3,898	13,965	3,055	<i>Interest cost</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	66,959	72,080	3,782	4,565	70,741	76,645	<i>(Gains)/losses from change in financial assumptions</i>
luran pekerja Pembayaran dari program: luran yang dibayarkan	8,556	55,836	2,314	4,786	10,870	60,622	<i>Experience (gains)/losses Employee's contributions Payment from plans:</i>
Imbalan yang dibayarkan	(36,624)	(36,139)	-	-	(36,624)	(36,139)	<i>Contributions paid</i>
	(1,099)	(12,616)	(7,452)	(12,918)	(8,551)	(25,534)	<i>Benefits paid</i>
	<u>230,385</u>	<u>140,070</u>	<u>65,382</u>	<u>58,549</u>	<u>295,767</u>	<u>198,619</u>	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on the Company's Collective Labour Agreement and Labor Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Tingkat diskonto	8.0%	9.1%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8.0%	8.0%	<i>Salary increment rate</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/39- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2x). Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah Rp 37.088 kepada DPLK tersebut.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2x). Expected contributions to post-employment benefit plan for the period ending 31 December 2016 are Rp 37.088 to the DPLK.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 8.09%	Kenaikan sebesar/ Increase by 9.27%

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan

The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/40- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
- 2015	87,303	87,303	2015 -
- 2016	<u>33,236</u>	<u>-</u>	2016 -
	120,539	87,303	
Pajak pertambahan nilai	<u>309,406</u>	<u>6,239</u>	<i>Value added tax</i>
	<u>429,945</u>	<u>93,542</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Lain-lain:			<i>Others:</i>
- Pajak penghasilan pasal 21	13,177	7,094	<i>Income tax article 21 -</i>
- Pajak penghasilan pasal 23, 26 dan Final	(7,326)	7,541	<i>Income tax articles 23, 26 and Final tax -</i>
- Pajak Pembangunan dan Undian	<u>8,313</u>	<u>9,060</u>	<i>Development and Lottery Taxes -</i>
	<u>14,164</u>	<u>23,695</u>	

c. Manfaat pajak penghasilan

c. Income tax benefit

	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015	
Kini:			<i>Current:</i>
- Lainnya	(3,049)	-	<i>Other -</i>
Tangguhan	<u>(22,518)</u>	<u>(21,167)</u>	<i>Deferred</i>
	<u>(25,567)</u>	<u>(21,167)</u>	

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

(i) *The reconciliation between the profit before income tax as presented in these financial statements and the taxable income for the period ended 30 September 2016 and 2015 is as follows:*

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/41- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan (lanjutan)	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015	c. <i>Income tax (benefit)/expense</i> (continued)
Laba/(rugi) Perseroan sebelum pajak penghasilan	9,885	(23,367)	<i>The Company's profit/(loss) before income tax</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(173,806)	(162,568)	<i>Income subject to final tax</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	73,853	101,266	<i>Benefits in kind and other non-deductible expenses</i>
Penyisihan untuk persediaan	(2,565)	13,822	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	(21,636)	21,821	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual dan provisi	(26,934)	18,307	<i>Accruals and provisions</i>
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset takberwujud	51,133	(15,715)	<i>Difference between financial reporting and tax depreciation and amortisation of fixed assets and intangible assets</i>
Rugi pajak Perseroan periode berjalan	(90,070)	(46,434)	<i>Tax loss of the Company for the current period</i>
Dikurangi : Pajak dibayar dimuka	33,236	57,911	<i>Less: Prepaid taxes</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	33,236	57,911	<i>Corporate income taxes overpayment</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/42- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (benefit)/expense (continued)

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
Laba/(rugi) Perseroan sebelum pajak penghasilan	9,885	(23,367)	The Company's profit/(loss) before income tax
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	2,471	(5,842)	Tax expense at tax rate of 25%
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(43,452)	(40,642)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	18,463	25,317	Benefits in kind and other non-deductible expenses
	(22,518)	(21,167)	
Pajak lain-lain	(3,049)	-	Other taxes
Manfaat pajak penghasilan	(25,567)	(21,167)	Income tax benefit

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

	<u>1 Januari/ January 2016</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss</u>	<u>(Dibebankan)/ Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income</u>	<u>Komponen kelompok yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Component group classified as held for sale</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Akumulasi rugi pajak	38,728	22,518	-	2,127	63,373	Accumulated tax losses
Provisi untuk persediaan	57,993	641	-	-	58,634	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	49,654	5,409	18,879	-	73,942	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi lainnya	46,717	6,734	(269)	-	53,182	Other accruals and provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(96,404)	(12,784)	-	-	(109,188)	Difference between financial reporting and tax net book values for property and equipment
	<u>96,688</u>	<u>22,518</u>	<u>18,610</u>	<u>2,127</u>	<u>139,943</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/43- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

d. Deferred tax assets-net (continued)

	1 Januari/ January 2015	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Komponen kelompok yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Component group classified as held for sale	31 Desember/ December 2015	
Akumulasi rugi pajak	9,095	32,706	-	(3,073)	38,728	Accumulated tax losses
Provisi untuk persediaan	64,726	(6,136)	-	(597)	57,993	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	11,984	5,691	31,979	-	49,654	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi lainnya	35,042	12,604	(191)	(738)	46,717	Other accruals and provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(89,777)	(4,453)	-	(2,174)	(96,404)	Difference between financial reporting and tax net book values for property and equipment
	<u>31,070</u>	<u>40,412</u>	<u>31,788</u>	<u>(6,582)</u>	<u>96,688</u>	

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letter

2010

Pada bulan Oktober 2015, perseroan menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP") atas kekurangan sebesar Rp 31,6 milyar. Pada Desember 2015, Perseroan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas kekurangan pajak penghasilan badan dan pajak pasal 26 masing-masing sebesar Rp 2.120 dan Rp 1.606 (berikut bunga). Perseroan menerima SKP tersebut, dan telah membayar kekurangan tersebut pada Desember 2015 (tidak termasuk bunga) dan mencatat ke dalam laporan laba rugi untuk tahun 2015. Pada bulan Desember 2015, Perseroan mengajukan surat permintaan untuk menurunkan nilai bunga.

Pada bulan Mei 2016, Perseroan menerima surat persetujuan atas permintaan untuk menurunkan bunga lebih rendah masing-masing Rp 1,7 milyar dan Rp 1,3 milyar. Pada 30 Juni 2016, sisa bunga atas penalti masih belum dibayarkan.

2011

Pada bulan Januari 2016, Perseroan menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP") atas kekurangan berbagai objek pajak lainnya sebesar Rp 325 milyar. Atas keputusan ini, manajemen mengajukan surat banding ke SPHP, yang menyatakan ketidaksetujuan atas penilaian item dalam SPHP yang menunjukkan kurang bayar sebesar Rp 1 milyar. Pada 31 Desember 2015, provisi pajak sebesar Rp 11,2 milyar telah dicatat berkaitan dengan posisi pajak tidak pasti tersebut.

2010

In October 2015, the Company received a tax audit result ("SPHP") confirming an underpayment amounting to Rp31.6 billion. In December 2015, the Company received several Tax Assessment Letters ("SKP") confirming underpayments of corporate income tax and income tax art 26 amounting Rp2,120 and Rp1,606 (including interest), respectively. The Company accepted the assessments, paid the underpayment amount in December 2015 (exclude interest) and charged it in 2015 profit or loss. In December 2015, the Company submitted a request letter to lower the interest amount.

In May 2016, the Company received an approval letter based on its request confirming a lower interest of Rp1.7 billion and Rp1.3 billion, respectively. As of 30 June 2016, the remaining interest penalties have not been paid yet.

2011.

In January 2016, the Company received a SPHP for fiscal year 2011 confirming an underpayment of various taxes amounting to Rp325 billion. Subsequently, management has submitted a response to the SPHP, stating various disagreement against the assessed items under the SPHP indicating a total underpayment of Rp1 billion. As of 31 December 2015, a tax provision of Rp11.2 billion was recorded in relation to these uncertain tax positions.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/44- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada bulan Februari 2016, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SPKB") atas kekurangan berbagai objek pajak lainnya sebesar Rp 10,2 milyar (termasuk bunga). Pada tanggal 30 Juni 2016, Perseroan telah membayar kekurangan tersebut (termasuk bunga) dan telah membalik kelebihan provisi sebesar Rp 1 milyar.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

In February 2016, the Company received a tax assessment letter ("SKPKB") on various taxes confirming an underpayment of Rp10.2 billion (including interest). As of 30 June 2016, the Company has paid the underpayment (including the interest) and accordingly reversed the over provision of Rp1 billion.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

18. PENGHASILAN TANGGUHAN

a. Bagian lancar

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Sewa	23,863	25,674
Promosi dan pameran	6,331	4,176
Lain-lain	1,188	1,119
	<u>31,382</u>	<u>30,969</u>

b. Bagian tidak lancar

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Sewa	<u>10,482</u>	<u>12,569</u>

18. DEFERRED INCOME

a. Current portion

Rental
Promotion and exhibition
Others

b. Non-current portion

Rental

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/45- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 30 September 2016 and 31 December 2015 were as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2016	2015	2016	2015	2016	2015
Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.58%	63.58%
PT Hero Pusaka Sejati	849,340,677	849,340,677	42,467	42,467	20.30%	20.30%
Lain-lain/Others	112,123,931	112,123,931	5,606	5,606	2.68%	2.68%
	561,974,432	561,974,432	28,099	28,099	13.44%	13.44%
	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<u>209,182</u>	<u>209,182</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui CLSA Ltd.

*) Number of shares include shares owned by the shareholder through CLSA Ltd.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The balance represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015	
Agio saham:			Share premium:
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	Initial Public Offering year 1989 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	Rights Issue year 1990 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	Rights Issue year 1992 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	Rights Issue year 2001 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	2,935,131	2,935,131	Rights Issue year 2013 -
	<u>3,066,780</u>	<u>3,066,780</u>	
Dikurangi:			Less:
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	Bonus shares year 1993 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2001	(1,599)	(1,599)	Rights Issue costs year 2001 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2013	(18,296)	(18,296)	Rights Issue costs year 2013 -
	<u>(78,720)</u>	<u>(78,720)</u>	
	<u>2,988,060</u>	<u>2,988,060</u>	

Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013 terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan publik, penasihat hukum, penasihat keuangan dan biro administrasi efek.

Costs in respect of Rights Issue year 2013 represent professional fees paid to public accountants, lawyers, financial advisors and the share register.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/46- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Rp 42.000.

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by the Law No. 40/2007, requires Indonesian companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of appropriated retained earnings as at 30 September 2016 and 31 December 2015 is Rp 42,000.

22. LABA PER SAHAM DASAR

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
Rugi periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	44,970	(30,750)	Loss for the period attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	4,183,634,000	4,183,634,000	Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	11	(7)	Basic earnings per share (full Rupiah)
Perseroan tidak memiliki instrumen yang berpotensi dilutif sehingga tidak ada perhitungan atas laba per saham dilusian.			The Company does not have any dilutive potential instruments. As such, there is no calculation for diluted earnings per share.

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
Pendapatan kotor	12,154,437	12,589,603	Gross revenue
Potongan rabat	(1,684,908)	(1,627,006)	Sales rebates
	<u>10,469,529</u>	<u>10,962,597</u>	
	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
Pendapatan kotor:			Gross revenue:
Pendapatan eceran	11,916,574	12,354,961	Retail
Pendapatan konsinyasi	730,228	692,613	Consignment
	12,646,802	13,047,574	
Biaya konsinyasi	(492,365)	(457,971)	Consignment cost
Potongan rabat	(1,684,908)	(1,627,006)	Sales rebates
	<u>10,469,529</u>	<u>10,962,597</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/47- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

24. EXPENSES BY NATURE

a. BEBAN POKOK PENDAPATAN

a. COST OF REVENUE

	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015	
Persediaan untuk dijual - awal	2,290,039	2,490,102	Merchandise for sale- beginning
Pembelian - bersih dan biaya persediaan lainnya	<u>7,696,636</u>	<u>8,531,820</u>	Purchases - net and other inventory cost
	9,986,675	11,021,922	
Persediaan untuk dijual - akhir	<u>(2,119,151)</u>	<u>(2,570,513)</u>	Merchandise for sale- ending
Beban pokok pendapatan	<u>7,867,524</u>	<u>8,451,409</u>	Cost of revenue
Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.			There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.

b. BEBAN USAHA

b. OPERATING EXPENSES

	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015	
Gaji dan tunjangan	924,894	855,217	Salaries and allowances
Sewa	326,759	383,186	Rent
Penyusutan dan amortisasi	322,528	322,273	Depreciation and amortisation
Utilitas	258,660	299,511	Utilities
Administrasi kantor	178,239	113,309	Office administration
Iklan dan promosi	172,264	167,126	Advertising and promotion
Keamanan	99,494	85,318	Security
Distribusi	75,781	78,456	Distribution
Pemeliharaan dan perbaikan	59,838	51,507	Repair and maintenance
Asuransi	48,573	46,677	Insurance
Pengepakan dan pelabelan harga	48,193	65,176	Packaging and price labelling
Administrasi kartu kredit bank	43,425	44,924	Credit cards bank charges
Transportasi	33,689	34,908	Transportation
Ijin usaha	27,636	10,849	Business licenses
Telekomunikasi	26,666	28,688	Telecommunications
Biaya waralaba	25,444	23,116	Franchise fee
Biaya pajak	23,868	28,568	Tax expense
Jasa profesional	21,798	20,898	Professional fees
Pelatihan dan seminar	8,134	4,628	Training and seminar
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	<u>5,582</u>	<u>1,825</u>	Others (below Rp 5,000)
	<u>2,731,465</u>	<u>2,666,160</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/48- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN LAINNYA – BERSIH

25. OTHER INCOME – NET

	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015	
Pendapatan sewa	142,318	135,096	Rental income
Pendapatan utilitas	25,141	25,726	Utilities income
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap dan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	649	(11,582)	(Loss)/gain on sale of property and equipment and non-current asset classified as held for sale
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(3,980)	222	(Loss)/gain on foreign exchange
Beban penurunan nilai	(9,838)	2,349	Impairment charges
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>5</u>	<u>9</u>	Others (below Rp 2,000)
	<u>154,295</u>	<u>151,820</u>	

26. LIABILITAS KONTINJENSI

26. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 30 September 2016 and 31 December 2015, the Company had no significant contingent liabilities.

27. KOMITMEN

27. COMMITMENTS

- a. Pada 30 September 2016, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 838.058 (31 Desember 2015: Rp 912.744).
- b. Ikatan sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:

- a. As at 30 September 2016, the Company had commitments to purchase property and equipment of Rp 838,058 (31 Desember 2015: Rp 912,744).
- b. Commitments under non-cancellable operating leases:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	226,486	244,817	Payable less than one year
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	108,082	109,601	Payable between one and two years
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	158,833	192,449	Payable between two and five years
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>50,435</u>	<u>45,205</u>	Payable later than five years
Jumlah ikatan sewa operasi	<u>543,836</u>	<u>592,072</u>	Total operating lease commitments

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/49- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI **28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Pemilik saham/Shareholder	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/Technical advice
Perseroan asosiasi dari induk utama/Associate of ultimate parent	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Jardine Lloyd Thompson	Agen asuransi/Insurance broker
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank/Placement of cash in banks
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Serasi Logistics Indonesia Tbk	Jasa logistik dan distribusi/Logistic and distribution services
Entitas sepengendali/Entity under common control	Dairy Farm International, South Asia Pte, Singapore	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	DFI Treasury Limited	Fasilitas pinjaman tidak terikat/Uncommitted loan facility
Pihak berelasi lainnya/Other related party	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/Import services Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise for sale
Pihak berelasi lainnya/Other related party	PT Hero Intiputra	Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise for sale
Personel manajemen kunci/Key management personnel	Dewan komisaris dan direksi/ Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/51- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	<u>30 September/September 2016</u>		<u>30 September/September 2015</u>		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
PT Serasi Logistics Indonesia Tbk	13,159	0.48%	14,586	0.53%	PT Serasi Logistics Indonesia Tbk
The Dairy Farm Company, Limited	7,397	0.27%	5,652	0.21%	The Dairy Farm Company, Limited
Lain-lain	1,591	0.06%	3,447	0.13%	Others
	<u>22,147</u>	<u>0.81%</u>	<u>23,685</u>	<u>0.87%</u>	

*) % terhadap jumlah beban usaha.

*) % of total operating expenses.

	<u>30 September/September 2016</u>		<u>30 September/September 2015</u>		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Beban gaji dan tunjangan Direksi					Salaries and allowance of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	13,311	1.42%	20,385	2.28%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	153	0.02%	675	0.08%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	-	0.00%	666	0.07%	Other long-term benefits
	<u>13,464</u>	<u>1.44%</u>	<u>21,726</u>	<u>2.43%</u>	
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					Salaries and allowance of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	1,634	0.17%	1,791	0.20%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	-	-	306	0.03%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	9	0.00%	Other long-term benefits
	<u>1,634</u>	<u>0.17%</u>	<u>2,106</u>	<u>0.23%</u>	

*) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan.

*) % of total salaries and allowances expenses.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/52- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA

Untuk tujuan pelaporan manajemen, operasi Perseroan dibagi dalam dua segmen usaha eceran utama, yaitu makanan dan non makanan. Eceran makanan terdiri dari usaha supermarket, hipermarket dan minimarket. Eceran non makanan berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga). Usaha eceran utama tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perseroan, sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company's operation is currently organised into two principle retail activities, namely food and non food segments. The foodscale consists of supermarket, hypermarket and convenient stores. The non food format relates to specialty retail operations (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing) . These principle retail activities is the basis on which the Company report their primary segment information, as follows:

	<u>30 September/September 2016</u>			<u>30 September/September 2015</u>			
	<u>Makanan/ Food</u>	<u>Non makanan/ Non food</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Makanan/ Food</u>	<u>Non makanan/ Non food</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pendapatan bersih	9,034,292	1,435,237	<u>10,469,529</u>	9,492,060	1,470,537	<u>10,962,597</u>	Net revenue
Hasil segmen	(27,503)	84,303	56,800	33,425	42,721	76,146	Segment result
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>(31,965)</u>			<u>(79,298)</u>	Unallocated corporate expenses
Labarugil usaha			24,835			(3,152)	Operating Profit(loss)
Penghasilan keuangan – bersih			(14,950)			(20,215)	Finance income - net
Imbalan pajak penghasilan			<u>25,567</u>			<u>21,167</u>	Income tax benefit
Labarugil periode berjalan			<u>35,452</u>			<u>(2,200)</u>	Profit(loss) for the period
Penyusutan dan amortisasi	248,803	62,805	311,608	222,413	92,369	314,782	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>10,920</u>			<u>7,491</u>	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			<u>322,528</u>			<u>322,273</u>	Total depreciation and amortization
	<u>30 September/September 2016</u>			<u>31 Desember/December 2015</u>			
	<u>Makanan/ Food</u>	<u>Non makanan/ Non food</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Makanan/ Food</u>	<u>Non makanan/ Non food</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	5,993,393	1,452,996	7,446,389	5,776,296	1,599,544	7,375,840	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			502,535			582,576	Unallocated corporate assets
Aset atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual			<u>16,490</u>			<u>84,381</u>	Asset of disposal group classified as held for sale
Jumlah aset			<u>7,965,414</u>			<u>8,042,797</u>	Total assets
Liabilitas segmen	732,177	1,350,847	2,083,024	1,731,262	409,581	2,140,843	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			657,055			640,492	Unallocated corporate liabilities
Liabilitas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual			<u>21,816</u>			<u>47,084</u>	Liabilities of disposal group classified as held for sale
Jumlah liabilitas			<u>2,761,895</u>			<u>2,828,419</u>	Total liabilities

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/53- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September/September 2016			31 Desember/December 2015			
	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Pembiayaan barang modal	209,027	30,001	239,028	300,006	112,279	412,285	Capital expenditures
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			47,084			59,506	Unallocated capital expenditures
Pembiayaan barang modal atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual			349			4,620	Capital expenditures of disposal group classified as held for sale
Jumlah pembiayaan modal			286,461			476,411	Total capital expenditures

Segmen usaha Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Company's business segments exclusively operate in Indonesia.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari transaksi komersial di masa depan dan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2016 and 31 December 2015 are as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/54- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

Foreign exchange risk (continued)

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	30 September/September 2016				
	US\$	EUR	HK\$	MYR	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1,234,656	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain:					Other receivables:
- Pihak berelasi	10,029	-	-	-	Related parties -
- Biaya dibayar dimuka	139,669	-	-	-	Prepaid
Aset lain-lain	272,794	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	1,657,148	-	-	-	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(6,156,579)	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	(371,576)	(16,290)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(96,165)	(253,803)	Related parties -
Akrual	-	(1,775)	(644,539)	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(6,528,155)	(18,065)	(740,704)	(253,803)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(4,871,007)	(18,065)	(740,704)	(253,803)	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	(63,313)	(263)	(1,241)	(796)	Rupiah equivalent
	31 Desember/December 2015				
	US\$	EUR	HK\$	MYR	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	419,623	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain:					Other receivables:
- Pihak berelasi	6,372	-	-	-	Related parties -
Aset lain-lain	282,289	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	708,284	-	-	-	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(2,511,948)	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	(742,004)	(16,290)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(1,794,016)	(292,253)	Related parties -
Akrual	(998,046)	(10,230)	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(4,251,998)	(26,520)	(1,794,016)	(292,253)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(3,543,714)	(26,520)	(1,794,016)	(292,253)	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	(48,886)	(400)	(3,193)	(938)	Rupiah equivalent

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/55- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul. Sebagian dari risiko ini juga dikelola menggunakan lindung nilai arus kas yang berasal dari liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS. Pada 30 September 2016, jika mata uang Rupiah melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba periode berjalan setelah pajak dan ekuitas akan lebih rendah Rp 2,374 (31 Desember 2015: lebih rendah Rp 3,600).

Risiko tingkat suku bunga

Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga deposito, pinjaman bank dan cerukan (bersama-sama, "Pinjaman"). Suku bunga atas deposito dan Pinjaman dapat berfluktuasi sepanjang periode deposito dan Pinjaman.

Pada 30 September 2016, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan akan lebih rendah Rp 83 (31 Desember 2015: lebih rendah Rp 44).

(ii) Manajemen risiko modal

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures. These exposures are also managed partly by using cash flow hedges that arise from monetary liabilities in the same foreign currency

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 30 September 2016, if Rupiah had weakened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the period and equity would have been lower Rp 2,374 (31 December 2015: lower by Rp 3,600).

Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on time deposit, interest-bearing bank borrowings and overdraft (collectively, "Borrowing"). Interest rate for time deposit and borrowing can fluctuate over the time deposit and borrowing period.

As at 30 September 2016, if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, the profit for the period would have been lower Rp 83 (31 December 2015: lower by Rp 44).

(ii) Capital risk management

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, current and future profitability, projected operating cash flow, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/56- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Manajemen risiko modal (lanjutan)

(ii) Capital risk management (continued)

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio utang bersih terhadap ekuitas.

The Company monitors capital on the basis of the net debt to equity ratio.

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan

This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratios as at 30 September 2016 and 31 December 2015 were as follows:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Jumlah pinjaman	187,590	100,000	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	<u>(99,485)</u>	<u>(147,310)</u>	Cash and cash equivalents
Utang bersih	88,105	-	Net debt
Jumlah ekuitas	5,203,519	5,214,378	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	2%	-	Net debt to equity ratio

(iii) Risiko kredit

(iii) Credit risk

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivable, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follows:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Pefindo			Pefindo
- AAA	3	3	AAA -
Moody's			Moody's
- P-1	19,979	35,446	P-1 -
- P-3	<u>24,746</u>	<u>35,856</u>	P-3 -
	<u>44,728</u>	<u>71,305</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/57- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Credit risk (continued)

Profil piutang usaha 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The profile of trade receivables as at 30 September 2016 and 31 December 2015 are as follows:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Debitur dengan piutang jatuh tempo kurang dari 90 hari	300,118	376,700	Debtors with balances overdue by less than 90 days
Debitur dengan piutang jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>27,483</u>	<u>14,200</u>	Debtors with balances overdue by more than 90 days
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>327,601</u>	<u>390,900</u>	Total unimpaired trade receivables

Lihat Catatan 5 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Kas dan setara kas	44,728	71,305	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	327,601	390,900	Trade receivables
Piutang lain-lain dan uang jaminan	<u>121,726</u>	<u>109,883</u>	Other receivables and refundable deposits
	<u>494,055</u>	<u>572,088</u>	

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/59- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang berkisar antara 5,00% - 7,25% per tahun.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Liquidity risk (continued)

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 5.00% - 7.25% per annum.

31. PERJANJIAN - PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") Bangun, Kelola, Serah ("BKS") dengan beberapa pihak sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket.

Perjanjian-perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

1. Pembayaran Sewa Tetap
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
2. Basis Bagi Pendapatan
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan mengadakan perjanjian waralaba dengan Inter IKEA System B.V. Berdasarkan perjanjian ini, IKEA setuju untuk memberikan hak dan lisensi untuk mengoperasikan toko IKEA di bawah sistem eceran IKEA, untuk pengguna akhir dan menawarkan produk makanan.

Perseroan setuju untuk membayar ke IKEA, setelah dikurangi pajak sebesar EUR 282.000 sebagai biaya jasa pendirian.

Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga 31 Desember 2019 dan akan diperbaharui secara otomatis untuk lima tahun berikutnya kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis tidak kurang dari 12 bulan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has several Joint Operation ("JO") Build, Operate, Transfer ("BOT") agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket.

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

1. Fixed Rental Payment
The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
2. Revenue Share Basis
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

On 1 May 2013, the Company entered into franchise agreement with Inter IKEA Systems B.V. Under this agreement, IKEA agree to grant Hero the exclusive right and license to operate an IKEA store under the IKEA retail system, for the retail sales of the products to end users and offering of the food products.

As the result, the Company agrees to pay to IKEA, net off taxes a fee of EUR 282,000 as consideration for the establishment services.

This agreement will continue in effect up to an including 31 December 2019 and will be automatically renewed for subsequent five years extension unless being terminated by one of the parties by written notice not less than 12 months.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/60- Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN
31 DESEMBER 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND
31 DECEMBER 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:			Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap melalui utang	238,192	258,273	Acquisition of fixed assets through incurrence of payables
Uang muka perolehan aset tetap	81,324	93,409	Advance for acquisition of property and equipment

33. REKLASIFIKASI AKUN

33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Akun tertentu pada laporan keuangan tanggal 30 September 2015 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tanggal 30 September 2016. Rincian akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Certain account in the financial statements as at 30 September 2015 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as at 30 September 2016. The detail of the significant account being reclassified as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before <u>reclassification</u>	Reklasifikasi/ <u>Reclassification</u>	Setelah reklasifikasi/ After <u>reclassification</u>	
Laporan laba rugi komprehensif untuk periode yang berakhir pada 30 September 2015				Statement of comprehensive income for the period ended 30 September 2015
Pendapatan bersih	11,347,237	220,431	11,126,806	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(8,781,815)	(220,431)	(8,561,384)	Cost of revenue
Beban pajak final	13,137	16,858	29,994	Final tax expense
Beban usaha	(2,730,958)	(16,858)	(2,747,815)	Operating expenses
Catatan atas laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2015				Notes to financial statement for the period ended 30 September 2015
Persediaan untuk dijual	2,284,178	5,862	2,290,040	Merchandise for sale
Provisi penurunan nilai persediaan	(163,961)	(5,862)	(169,823)	Provision for impairment of inventory

Reklasifikasi di atas tidak berdampak terhadap laba bersih, jumlah aset dan jumlah liabilitas yang dilaporkan sebelumnya.

The above reclassification did not have impact to net profit, total assets and liabilities previously reported.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/61- Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2016, 2015 DAN 31 DESEMBER 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2016, 2015 AND 31 DECEMBER 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa pengesahan amandemen, penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 :

- PSAK 1 (revisi 2015): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (revisi 2015): Segmen Operasi
- PSAK 7 (revisi 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK 13 (revisi 2015): Properti Investasi
- PSAK 15 (revisi 2015): Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (revisi 2015): Aset Tetap
- PSAK 19 (revisi 2015): Aset Tak Berwujud
- PSAK 22 (revisi 2015): Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (revisi 2015): Imbalan Kerja
- PSAK 25 (revisi 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 53 (revisi 2015): Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 65 (revisi 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66 (revisi 2015): Pengaturan Bersama
- PSAK 67 (revisi 2015): Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain
- PSAK 68 (revisi 2015): Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 30 (revisi 2015): Pungutan
- ISAK 31 (revisi 2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

34. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The following are amendments, improvements and interpretations of IFAS and SFAS issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) in 2015:

- SFAS 1 (revised 2015): Presentation of Financial Statement
- SFAS 4 (revised 2015): Separate Financial Statement
- SFAS 5 (revised 2015): Operating Segment
- SFAS 7 (revised 2015): Related Party Disclosures
- SFAS 13 (revised 2015): Investment Property
- SFAS 15 (revised 2015): Investment in Associates and Joint Ventures
- SFAS 16 (revised 2015): Fixed Asset
- SFAS 19 (revised 2015): Intangible Asset
- SFAS 22 (revised 2015): Business Combination
- SFAS 24 (revised 2015): Employee Benefit
- SFAS 25 (revised 2015): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- SFAS 53 (revised 2015): Share Based Payment
- SFAS 65 (revised 2015): Consolidated Financial Statement
- SFAS 66 (revised 2015): Joint Arrangements
- SFAS 67 (revised 2015): Disclosure of Interests in Other Entities
- SFAS 68 (revised 2015): Fair Value Measurement
- IFAS 30 (revised 2015): Collection
- IFAS 31 (revised 2015): Interpretation of Scope SFAS 13: Investment Property

As at the authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

Tangerang Selatan, 27 Oktober 2016
No.: 066 /DIR/X/2016

Kepada Yth.
PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

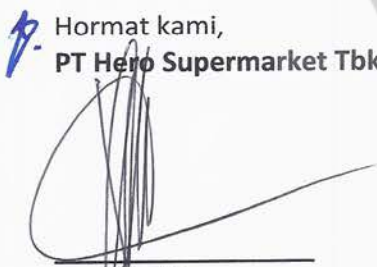
Up. : **Direktur Penilaian Perusahaan**
Perihal : **Penyampaian Laporan Keuangan Interim per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 dan periode tiga bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**

Dengan hormat,

Dalam rangka pemenuhan ketentuan butir III.1.6.1.3. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. 1 (satu) eksemplar Laporan Keuangan Interim per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 dan periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) ("Laporan Keuangan Interim Kuartal III/2016");
2. 1 (satu) Surat Pernyataan Direksi (asli) atas Laporan Keuangan Interim Kuartal III/2016;
3. 1 (satu) buah CD Laporan Keuangan Interim Kuartal III/2016; dan
4. Siaran Pers (Release) berkaitan dengan Laporan Keuangan Interim Kuartal III/2016.

Demikian kami sampaikan untuk diketahui. Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

 Hormat kami,
PT Hero Supermarket Tbk

Xavier Thiry
Direktur

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dengan lampiran);
2. Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, OJK (dengan lampiran)
3. Kepala Divisi Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, OJK (dengan lampiran);
4. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Non Group, BEI (dengan lampiran); dan
5. Indonesia Capital Market Electronic Library (ICaMEL) (dengan lampiran).

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +62 21 888 8888 | www.hero.co.id | Call Centre: 0 800 1 008877

Analisis Pengaruh..., Roselina Rahayu Santoso, Fakultas Ekonomi 2019

PT HERO SUPERMARKET Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
31 DECEMBER 2016 AND 2015**



**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT HERO SUPERMARKET TBK
("PERSEROAN")**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2016 AND 31 DECEMBER 2015
AND FOR TWELVE MONTHS PERIOD
ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
PT HERO SUPERMARKET TBK
("THE COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

- | | | |
|----------|--|--|
| 1 | Nama
<i>Name</i> | : Stephane Deutsch |
| | Alamat Kantor
<i>Office Address</i> | : Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat Domisili
<i>Domicile Address</i> | : The Residences at Dharmawangsa, Unit Number 2507, Jl. Dharmawangsa VIII, Keb. Baru, Jakarta Selatan |
| | No. Telp.
<i>Phone Number</i> | : 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : Presiden Direktur
President Director |
| 2 | Nama
<i>Name</i> | : Xavier Thiry |
| | Alamat Kantor
<i>Office Address</i> | : Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat Domisili
<i>Domicile Address</i> | : Jl. Benda Gg. Langgar No. 15, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| | No. Telp.
<i>Phone Number</i> | : 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : Direktur
Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | | | |
|----------|---|----------|---|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements;</i> |
| 2 | Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3 | a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;</i> |
| | b. Laporan keuangan Perseroan tidak | | b. <i>The Company's financial statements do not</i> |

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: 021-8378-8388, Fax: 021-8378-8389, Email: finance@hero.com, roselina.rahayu@hero.com, sahid.gad@hero.com



mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or fact;

4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

4 *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang Selatan, 1 Maret 2017

Untuk dan atas nama Direksi Perseroan
For and on behalf of the Directors of the Company



Stephane Deutsch
Presiden Direktur
President Director

Xavier Thiry
Direktur
Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Hero Supermarket Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hero Supermarket Tbk tanggal 31 Desember 2016, kinerja keuangan serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hero Supermarket Tbk as at 31 December 2016, its performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
1 Maret/March 2017

Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0235

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016,
31 DESEMBER 2015 DAN 1 JANUARI 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016,
31 DECEMBER 2015 AND 1 JANUARY 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015*)</u>	<u>1 Januari/ January 2015*)</u>	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	183,189	147,310	196,533	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga	5	214,262	147,742	153,837	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain:					Other receivables:
- Pihak ketiga		40,532	61,468	46,922	Third parties -
- Pihak berelasi	24b	540	-	-	Related parties -
Persediaan	6	1,961,664	2,052,544	2,271,071	Inventories
Pajak dibayar dimuka:	14a				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan		77,542	87,303	36,435	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya		114,771	6,239	80,184	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka		199,802	267,412	219,481	Prepaid expenses
Uang muka		18,810	53,258	74,098	Advances
Aset dimiliki untuk dijual	8	6,128	90,509	6,128	Assets held for sale
Jumlah aset lancar		<u>2,817,240</u>	<u>2,913,785</u>	<u>3,084,689</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain – pihak ketiga		-	95	3,011	Other receivables – third parties
Pajak dibayar dimuka:	14b				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan		35,186	-	-	Corporate income taxes -
Biaya dibayar dimuka		88,211	25,241	60,076	Prepaid expenses
Uang muka		30,136	93,409	161,450	Advances
Aset tetap	7	4,337,359	4,501,612	4,610,388	Property and equipment
Goodwill		9,869	9,869	9,869	Goodwill
Aset takberwujud lainnya		71,523	110,517	83,680	Other intangible assets
Aset pajak tangguhan-bersih	14e	44,793	96,688	31,070	Deferred tax assets-net
Aset tidak lancar lainnya		52,716	48,423	52,850	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>4,669,793</u>	<u>4,885,854</u>	<u>5,012,394</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>7,487,033</u>	<u>7,799,639</u>	<u>8,097,083</u>	TOTAL ASSETS

*) Setelah reklasifikasi, lihat Catatan 29.

*) As reclassified, see Note 29.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016,
31 DESEMBER 2015 DAN 1 JANUARI 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016,
31 DECEMBER 2015 AND 1 JANUARY 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015*)</u>	<u>1 Januari/ January 2015*)</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank dan cerukan	12	-	100,000	339,688	Bank borrowings and overdraft
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak ketiga	9	1,207,527	1,355,799	1,385,957	Third parties -
- Pihak berelasi	24b	3,075	4,308	5,410	Related parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	10	267,983	391,393	453,101	Third parties -
- Pihak berelasi	24b	13,523	4,958	2,616	Related parties -
Utang pajak:					Taxes payable:
- Pajak lainnya	14c	15,048	23,695	16,809	Other taxes -
Akrual	11	320,750	329,735	295,186	Accrued expenses
Provisi		40,823	15,790	7,195	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	13	74,190	60,257	53,130	Employee benefit obligations
Penghasilan tangguhan	2s	28,022	30,969	28,642	Deferred income
Liabilitas derivatif	2h	-	1,076	1,840	Derivative liabilities
Liabilitas berkaitan langsung dengan aset dimiliki untuk dijual	8b	-	47,084	-	Liabilities directly associated with assets held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>1,970,941</u>	<u>2,365,064</u>	<u>2,589,574</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	2s	10,872	12,569	10,255	Deferred income
Provisi		8,732	9,009	8,703	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	13	<u>38,705</u>	<u>198,619</u>	<u>34,731</u>	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>58,309</u>	<u>220,197</u>	<u>53,689</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>2,029,250</u>	<u>2,585,261</u>	<u>2,643,263</u>	Total liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham –					Share capital –
Modal dasar 9.000.000.000 saham					Authorised 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.183.634.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham	15	209,182	209,182	209,182	Issued and fully paid up 4,183,634,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor	16	2,988,060	2,988,060	2,988,060	Additional paid in capital
Cadangan lindung nilai arus kas		-	(807)	(1,380)	Cash flows hedging reserve
Saldo laba:					Retained earnings:
- Dicadangkan	17	42,000	42,000	42,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		<u>2,218,541</u>	<u>1,975,943</u>	<u>2,215,958</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas		<u>5,457,783</u>	<u>5,214,378</u>	<u>5,453,820</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>7,487,033</u>	<u>7,799,639</u>	<u>8,097,083</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Setelah reklasifikasi, lihat Catatan 29.

*) As reclassified, see Note 29.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 2/1 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015*)</u>	
Pendapatan bersih	13,677,931	19	14,352,700	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(10,107,503)</u>	20a	<u>(11,026,182)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	3,570,428		3,326,518	Gross profit
Beban usaha	(3,604,301)	20b	(3,604,329)	Operating expenses
Biaya keuangan	(24,500)		(27,472)	Finance costs
Penghasilan keuangan	2,848		3,784	Finance income
Penghasilan lainnya - bersih	<u>239,974</u>	21	<u>178,865</u>	Other income - net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	184,449		(122,634)	Profit/(loss) before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(32,168)</u>	14d	<u>40,412</u>	Income tax (expense)/benefit
Laba/(rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	152,281		(82,222)	Profit/(loss) for the year from continuing operations
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	<u>(31,693)</u>	8	<u>(61,856)</u>	Loss for the year from discontinued operations
Laba/(rugi) tahun berjalan	<u>120,588</u>		<u>(144,078)</u>	Profit/(loss) for the year
Laba komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	1,076		764	Changes in value of cash flows hedges
Pajak penghasilan terkait	<u>(269)</u>		<u>(191)</u>	Related income tax
	<u>807</u>		<u>573</u>	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	162,680	13	(127,916)	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>(40,670)</u>		<u>31,979</u>	Related income tax
	<u>122,010</u>		<u>(95,937)</u>	
Keuntungan/(kerugian) komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>122,817</u>		<u>(95,364)</u>	Other comprehensive income/(losses) for the year, net of tax
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	<u>243,405</u>		<u>(239,442)</u>	Total comprehensive income/(loss) for the year
Laba/(rugi) bersih per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	<u>29</u>	18	<u>(34)</u>	Basic/diluted earnings per share (full Rupiah)

*) Setelah reklasifikasi, lihat Catatan 29.

*) As reclassified, see Note 29.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>2015*)</u>	
Laba bersih per saham dasar/dilusi:			<i>Basic/diluted earnings per share:</i>
- Dari operasi yang dilanjutkan	36	(20)	<i>From continuing - operations</i>
- Dari operasi yang dihentikan	<u>(7)</u>	<u>(14)</u>	<i>From discontinued - operations</i>
	<u>29</u>	<u>(34)</u>	



*) Setelah reklasifikasi, lihat Catatan 29.

*) As reclassified, see Note 29.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid incapital</i>	Cadangan lindung nilai arus kas/ <i>Cash flows hedging reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2015	209,182	2,988,060	(1,380)	42,000	2,215,958	5,453,820	Balance as at 1 January 2015
(Rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	(144,078)	(144,078)	(Loss) for the year
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	-	-	573	-	-	573	Changes in value of cash flows hedges
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	(95,937)	(95,937)	Remeasurement of employee benefit obligations
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	573	-	(240,015)	(239,442)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2015	209,182	2,988,060	(807)	42,000	1,975,943	5,214,378	Balance as at 31 December 2015
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	120,588	120,588	Profit for the year
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	-	-	807	-	-	807	Changes in value of cash flows hedges
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	122,010	122,010	Remeasurement of employee benefit obligations
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	807	-	242,598	243,405	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2016	209,182	2,988,060	-	42,000	2,218,541	5,457,783	Balance as at 31 December 2016

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	14,050,726	14,840,490	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(10,282,769)	(11,203,224)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(3,280,698)	(2,902,652)	Payments to employees and others
Penerimaan bunga	2,943	6,700	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(27,712)	(27,870)	Payments of interest
Pengembalian pajak penghasilan	9,761	-	Refund of income tax
Pembayaran pajak penghasilan	(56,398)	(50,865)	Payments of income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>415,853</u>	<u>662,579</u>	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	26,018	-	Proceeds from non-current assets classified as held for sale
Hasil penjualan aset tetap	102,297	2,899	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(393,058)	(426,682)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset takberwujud lainnya	(15,628)	(49,729)	Acquisition of other intangible assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(280,371)</u>	<u>(473,512)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	150,000	300,000	Proceeds from bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank	(250,000)	(500,000)	Repayments of bank borrowings
Kas bersih digunakan untuk dari aktivitas pendanaan	<u>(100,000)</u>	<u>(200,000)</u>	Net cash used in from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	35,482	(10,933)	Net increase/(decrease) on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	147,310	156,845	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	397	1,582	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>183,189</u>	<u>147,494</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Note</u>	<u>2015</u>	
Kas dan setara kas mencakup:				<i>Cash and cash equivalents include:</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	183,189	4	147,310	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>
Kas dan setara kas atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual			<u>184</u>	<i>Cash and cash equivalents of disposal group as held for sale</i>
	<u>183,189</u>		<u>147,494</u>	



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tanggal 5 Agustus 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 83 tanggal 17 Oktober 1972, Tambahan No. 390.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar yang telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan No. 20338 dan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK-04/2014 dan No. 33/POJK-04/2014 dimuat dalam Akta Notaris mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 163 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0950560 tanggal 10 Juli 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3532237.AH.01.11 tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 97 tanggal 6 Desember 2016, Tambahan No. 54747.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, dan bentuk usaha retail khusus lainnya (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga, dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang ritel dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, dan toko eceran khusus. Di tahun 2015, Perseroan merubah segmen utama yang dapat dilaporkan menjadi Makanan dan Non-Makanan, yang sebelumnya dilaporkan sebagai eceran skala kecil dan skala besar (Note 25).

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 17 October 1972, supplement No. 390.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with the Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah S.H. dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU 0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338 and amendment of the Articles of Association in order to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK-04/2014 and No. 33/POJK-04/2014 were effected by Notarial Deed on Statement of General Meeting of Shareholders No. 163 dated 17 June 2015 of Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0950560 dated 10 July 2015 and registered in Company Registration No. AHU-3532237.AH.01.11 year 2015 dated 10 July 2015 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 6 December 2016, supplement No. 54747.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarkets, hypermarkets, and any other forms of specialty retail businesses (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 31 December 2016, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, and specialty store. In 2015, the Company changed its major reportable segments into Food and Non-Food, which were previously reported as large format and small format (Note 25).

The Company commenced commercial operations in August 1972.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Pada 31 Desember 2016, kantor pusat Perseroan berlokasi di Bintaro, Tangerang Selatan. Perseroan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

As at 31 December 2016, the Company's head office was located in Bintaro, South Tangerang. The Company operates stores which are located in major cities throughout Indonesia.

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors was as follows:

31 Desember/December 2016

31 Desember/December 2015

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Ipung Kurnia
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen	Lindawati Gani
Komisaris Independen	Natalia Soebagio
Komisaris	Budi Setiadharna
Komisaris	Jonathan Chang
Komisaris	Graham Allan
Komisaris	Neil Galloway
Komisaris	Martin Lindstrom

Ipung Kurnia
Erry Riyana Hardjapamekas
Lindawati Gani
Edy Sugito
Budi Setiadharna
Jonathan Chang
Graham Allan
Neil Galloway
Martin Lindstrom

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Stephane Deutsch
Direktur Independen	Arief Istanto
Direktur	Xavier Thiry
Direktur	Heru Pribadi
Direktur	Mark Magee
Direktur	Hadrianus Wahyu Trikusumo

Stephane Deutsch
Arief Istanto
Xavier Thiry
Heru Pribadi
Mark Magee
Hari Widyo

Board of Directors

President Director
Independent Director
Director
Director
Director
Director

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari:

Komite Audit

Ketua	Lindawati Gani
Anggota	Thomas H. Secokusumo
Anggota	Natalia Soebagjo

Entitas induk langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation B.V. yang pada akhirnya merupakan bagian dari Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited.

Pada 31 Desember 2016, Perseroan mempunyai 15.007 karyawan (2015: 16.586 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah Rp 1.257.071 (2015: Rp 1.160.306).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada 1 Maret 2017.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

1. GENERAL (continued)

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

Audit Committee

Lindawati Gani	Chairman
Thomas H. Secokusumo	Member
Natalia Soebagjo	Member

The parent company is Mulgrave Corporation B.V. which is ultimate parent of Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited.

As at 31 December 2016, the Company had a total of 15,007 employees (2015: 16,586 employees) with total employee costs for the year ended 31 December 2016 amounting to Rp 1,257,071 (2015: Rp 1,160,306).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 1 March 2017.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7.

a. Basis of preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 3.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar, interpretasi baru dan revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 5 (penyesuaian 2015), "Segmen operasi"
- PSAK 7 (penyesuaian 2015) "Pengungkapan pihak berelasi"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset tetap"
- PSAK 16 (penyesuaian 2015) "Aset tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015) "Aset takberwujud"
- PSAK 19 (penyesuaian 2015) "Aset takberwujud"
- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan kerja"
- PSAK 68 (penyesuaian 2015) "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 70 "Akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation (continued)

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

On 1 January 2016, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and amended standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- SFAS 5 (improvement 2015), "Operating segments"
- SFAS 7 (improvement 2015) "Related party disclosures"
- SFAS 16 (revised 2015) "Property, Plant and Equipment"
- SFAS 16 (improvement 2015) "Property, Plant and Equipment"
- SFAS 19 (revised 2015) "Intangible assets"
- SFAS 19 (improvement 2015) "Intangible assets"
- SFAS 24 (revised 2015) "Employee benefits"
- SFAS 68 (improvement 2015) "Fair value measurement"
- SFAS 70 "Accounting for tax amnesty assets and liabilities"

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/5 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya laba rugi selanjutnya.

Revisi standar yang relevan berikut ini telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas"
- PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 58 "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan"
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: pengungkapan"

Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan", PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan keuangan interim" and PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan kerja" berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

c. Penjabaran mata uang asing

1) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

Relevant revised standards issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements"
- Amendment to SFAS 2 "Statement of cash flows"
- SFAS 3 (improvement 2016) "Interim financial statements"
- SFAS 24 (improvement 2016) "Employee benefits"
- Amendment to SFAS 46 "Income taxes"
- Amendment to SFAS 58 "Non current asset held for sale and discontinued operation"
- Amendment to SFAS 60 "Financial instrument: disclosure"

The amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements", SFAS 3 (improvement 2016) "Interim financial statements" and SFAS 24 (improvement 2016) "Employee benefits" are effective on 1 January 2017 while the other standards are effective on 1 January 2018. Early adoption of the above standards is permitted.

b. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosures".

c. Foreign currency translation

1) Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

2) Transaksi dan saldo

2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Mata uang utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Dollar Amerika Serikat (AS). Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dollar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu 1 Dollar AS/Rp 13.436 (2015: 1 Dollar AS/Rp 13.795).

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. The main currency used as at 31 December 2016 and 2015 is United States (US) Dollar. At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rate of the sell and buy rate published by Bank Indonesia which is 1 US Dollar/Rp 13,436 (2015: 1 US Dollar/Rp 13,795).

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lainnya – bersih".

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss and presented as part of "Other income – net".

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown as part of borrowings in current liabilities.

e. Klasifikasi aset keuangan

e. Classification of financial assets

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/7 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha" (Catatan 5), "piutang lain-lain", "kas dan setara kas" (Catatan 4) dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Salinghapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang dapat dipaksakan secara hukum tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan hak tersebut hanya dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari salah satu atau seluruh pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Classification of financial assets (continued)

They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables" (Note 5), "other receivables", "cash and cash equivalents" (Note 4) and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

f. Trade and other receivables

Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment of trade receivables.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company of the counterparty.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Perseroan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perseroan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau item arus kas yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di pendapatan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "penghasilan lainnya - bersih".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as a hedge of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the profit or loss within "other income - net".

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Perseroan mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan data perkembangan historis atas kemungkinan gagal bayar, jangka waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan terhadap pertimbangan manajemen mengenai kondisi ekonomi dan kredit saat ini apakah akan mengakibatkan kerugian aktual kemungkinan akan lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan berdasarkan data perkembangan historis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

For loans and receivables category, the Company considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses historical trends of the probability of default, the timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by the historical trends.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata bergerak".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial assets (continued)

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "moving average" method.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

l. Property and equipment and depreciation

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20 - 40	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	3 - 7	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	3 - 7	<i>Machinery and equipment</i>

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

i. Property and equipment and depreciation (continued)

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun penghasilan lainnya - bersih.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within other income - net.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

m. Properti investasi

m. Investment property

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Investment property, principally comprising apartment units, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using the cost model.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Penyusutan dibebankan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 22 tahun.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. Depreciation is charged using the straight-line method over its estimated useful life of 22 years.

n. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

n. Assets held for sale and discontinued operations

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Kelompok lepasan ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Disposal group classified as held for sale are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual kelompok lepasan. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual kelompok lepasan, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan kelompok lepasan diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

o. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Assets held for sale and discontinued operations (continued)

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the disposal group to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of disposal group but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the disposal group is recognised at the date of derecognition.

The assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

p. Sewa

Perseroan sebagai lessee

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan, sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Leases

The Company as a lessee

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

Leases of properties where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. The property and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai *lessor*

Sewa di mana Perseroan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset sewa dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

q. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

r. Aset takberwujud lainnya

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

The Company as a lessor

A lease in which the Company does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income.

q. *Goodwill*

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. *Goodwill* is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

r. Other intangible assets

Software and software licenses have a finite useful life.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful life.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset takberwujud lainnya (lanjutan)

Waralaba yang diperoleh disajikan sebesar harga perolehan. Waralaba memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan selama estimasi masa manfaatnya.

s. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang diterima dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

t. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

u. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Other intangible assets (continued)

Acquired franchise are shown at historical cost. Franchise have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of franchise over their estimated useful live.

s. Deferred income

Income received in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

t. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

u. Trade payable

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/17 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Utang usaha (lanjutan)

Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

v. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Apabila tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi. Pendapatan bersih disajikan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Trade payable (continued)

Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

v. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

w. Revenue and expenses recognition

Net revenue represents revenue earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities. Net revenue are presented net of returns, discounts, value added tax and development I tax.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

x. Perpajakan

Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Revenue and expenses recognition (continued)

Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

x. Taxation

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

y. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Kontribusi kepada DPLK dibebankan dalam laporan laba rugi. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003. Kelebihan yang diproyeksikan dianggap sebagai kewajiban imbalan pasti.

Kewajiban terkait diakui dalam laporan posisi keuangan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

y. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits which are represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and the Labour Law No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. Contribution to DPLK is charged to profit and loss. In accordance with the Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003. The projected excess is considered as a defined benefit obligation.

The related liability is recognised in the statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Imbalan kerja (lanjutan)

y. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya di periode terjadinya. Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Perseroan mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam saldo laba.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurement of the employee benefit obligation recognised in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in a subsequent period. The Company transfers those amounts recognised in other comprehensive income into retained earnings.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Perseroan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Perseroan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

y. Employee benefits (continued)

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit*.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

z. Laba per saham dasar dan dilusian

z. Basic and diluted earnings per share

Perseroan menyajikan data laba/rugi bersih per saham dasar untuk saham biasa. Laba/rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

The Company presents net basic earnings per share data for its ordinary shares. Net basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba/rugi bersih per saham dilusian sama dengan laba/rugi bersih per saham dasar.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted net earnings per share is equivalent to the basic net earnings per share.

aa. Beban emisi efek ekuitas

aa. Expenses related to share issuance

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 September 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 September 2012, expenses related to share issuance are presented as a reduction in additional paid in capital.

ab. Pelaporan segmen

ab. Segment reporting

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya.

Imbalan kerja

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan. Tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 13 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

Employee benefits

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 13 to the financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus atau pun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Perseroan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perseroan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perseroan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian.

Ketidakpastian posisi perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perseroan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau diskusi dengan otoritas perpajakan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Provision for impairment of inventory

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Useful life estimate for property and equipment

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipment. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete assets or assets that have been abandoned.

Recoverability of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Uncertain tax position

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussions with, the taxation authority.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Ketidakpastian posisi perpajakan (lanjutan)

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Perseroan membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Perseroan menyajikan bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada penghasilan lainnya-bersih di dalam laporan laba rugi.

Pendapatan dari pemasok

Sebagian besar pendapatan dari pemasok diakui berdasarkan konfirmasi dari pemasok, namun, sebagian juga diakui berdasarkan estimasi. Estimasi yang dibuat pada saat pengakuan pendapatan dari pemasok adalah untuk penentuan potongan pembelian terkait piutang Perseroan dalam mencapai target jumlah pembelian dalam periode bersangkutan. Untuk potongan pembelian yang memiliki rentang waktu lebih dari satu periode, pendapatan yang diakui untuk setiap periode diestimasi berdasarkan target pembelian yang dicapai untuk periode tersebut dan negosiasi dengan pemasok.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Uncertain tax position (continued)

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and SFAS 46, "Income Taxes". The Company makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Company presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in other income – net in profit or loss.

Income from supplier

Majority of the income from supplier are recognised based on the supplier confirmation, however, some are also recorded based on estimates. The estimates made in the recognition of income from supplier is for the determination of volume purchase rebate relate to amounts receivable by the Company for achieving purchase target within a set period. Where volume purchase rebate span different periods, the amount of income recognised in each period is estimated based on achieved purchase target for the period and negotiation with the suppliers.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	101,271	75,824	Rupiah
Dolar AS	<u>159</u>	<u>181</u>	US Dollar
	<u>101,430</u>	<u>76,005</u>	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	29,872	20,164	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	13,789	24,272	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Mandiri Tbk	12,946	14,428	PT Bank Mandiri Tbk
Citibank, N.A.	6,700	5,199	Citibank, N.A.
PT Bank Permata Tbk	1,406	1,173	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	-	357	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	91	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	9	13	Others (below Rp 10 each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	16,903	5,470	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>134</u>	<u>138</u>	Citibank, N.A.
	<u>81,759</u>	<u>71,305</u>	
	<u>183,189</u>	<u>147,310</u>	

Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 berkisar 3,25% - 4,90% (2015: 4,60% - 5,50%). PT Bank Permata Tbk merupakan pihak berelasi (Catatan 24a).

Interest rates per annum for Rupiah deposits for the year ended 31 December 2016 were around 3.25% - 4.90% (2015: 4.60% - 5.50%). PT Bank Permata Tbk is a related party (Note 24a).

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Piutang dari pemasok	189,535	139,804	134,165	Receivables from supplier
Kartu kredit dan lain-lain	<u>50,187</u>	<u>26,986</u>	<u>29,150</u>	Credit cards and others
	239,722	166,790	163,315	
Dikurangi:				Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(25,460)</u>	<u>(19,048)</u>	<u>(9,478)</u>	Allowance for - impairment of trade receivables
	<u>214,262</u>	<u>147,742</u>	<u>153,837</u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
 (continued)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Lancar	70,581	96,385	104,259	Current
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	78,686	35,564	36,270	Overdue by less than 30 days
Jatuh tempo 30 - 120 hari	46,303	14,712	12,952	Overdue 30 - 120 days
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	<u>44,152</u>	<u>20,129</u>	<u>9,834</u>	Overdue by more than 120 days
	239,722	166,790	163,315	
Dikurangi:				Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(25,460)</u>	<u>(19,048)</u>	<u>(9,478)</u>	- Allowance for impairment of trade receivables
	<u>214,262</u>	<u>147,742</u>	<u>153,837</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar Rp 143.681 (2015: Rp 51.357; 2014: Rp 49.578) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2016, trade receivables of Rp 143,681 (2015: Rp 51,357; 2014: Rp 49,578) were past due but not impaired. These relate to a number of customers with whom there is no recent history of default.

Pada 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar Rp 25.460 (2015: Rp 19.048; 2014: Rp 9.478) mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan seluruhnya.

As of 31 December 2016, trade receivables of Rp 25,460 (2015: Rp 19,048; 2014: Rp 9,478) impaired and an allowance was provided for the whole amount.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal	19,048	9,478	3,614	Beginning balance
Penambahan	10,459	13,049	8,283	Addition
Penghapusbukuan piutang	<u>(4,047)</u>	<u>(3,479)</u>	<u>(2,419)</u>	Receivables written off
Saldo akhir	<u>25,460</u>	<u>19,048</u>	<u>9,478</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables. There are no trade receivables pledged as collateral.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Persediaan untuk dijual*)	2,178,535	2,284,178	Merchandise for sale*)
Perlengkapan	<u>327</u>	<u>335</u>	Supplies
	2,178,862	2,284,513	
Dikurangi:			Less:
- Provisi kehilangan persediaan	(44,060)	(68,008)	Provision for inventory loss -
- Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(173,138)</u>	<u>(163,961)</u>	Provision for impairment - of inventory
	<u>1,961,664</u>	<u>2,052,544</u>	

*) Termasuk barang dalam perjalanan.

*) Include goods in transit.

Mutasi provisi atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for inventory is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	231,969	213,009	Beginning balance
(Pembalikan)/penambahan	(14,771)	20,203	(Reversal)/addition
Pemindahan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u>-</u>	<u>(1,243)</u>	Transferred to disposal group classified as held for sale
Saldo akhir	<u>217,198</u>	<u>231,969</u>	Ending balance

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah provisi atas persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

Pada 31 Desember 2016, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan, dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2016 sebesar US\$ 212,97 juta atau setara dengan Rp 2.861.464 (2015: US\$ 231,81 juta atau setara dengan Rp 3.197.870) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan persediaannya melalui PT Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai agen asuransi.

As at 31 December 2016, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2016 amounting to US\$ 212.97 million or equivalent to Rp 2,861,464 (2015: US\$ 231.81 million or equivalent to Rp 3,197,870) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its inventory through PT Jardine Lloyd Thompson, a related party, as the insurance broker.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 2016	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pengurangan/ disposals	31 Desember/ December 2016	Cost
Harga perolehan						Direct ownership
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Land</u>
Tanah	1,317,796	9,680	-	(49,754)	1,277,722	Buildings
Bangunan	1,425,790	28,877	1,530	(7,976)	1,448,221	Office and store equipment
Peralatan kantor dan toko	2,493,827	105,869	104,395	(161,412)	2,542,679	Vehicles
Kendaraan	33,822	1,080	-	(4,470)	30,432	Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	194,517	5,344	-	(1,680)	198,181	Assets under construction
Aset dalam pembangunan	175,813	141,593	(157,184)	-	160,222	
Sub-jumlah	5,641,565	292,443	(51,259)	(225,292)	5,657,457	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	922,449	-	51,259	-	973,708	Buildings
Jumlah harga perolehan	6,564,014	292,443		(225,292)	6,631,165	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(185,334)	(38,118)	-	2,662	(220,790)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,608,535)	(249,657)	-	162,449	(1,695,743)	Office and store equipment
Kendaraan	(21,230)	(4,327)	-	4,155	(21,402)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(92,616)	(62,617)	-	6,120	(149,113)	equipment
Sub-jumlah	(1,907,715)	(354,719)		175,386	(2,087,048)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(130,522)	(50,811)	-	-	(181,333)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(2,038,237)	(405,530)	-	175,386	(2,268,381)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(24,165)	(1,260)	-	-	(25,425)	Provision for impairment of property and equipment
Nilai buku bersih	4,501,612				4,337,359	Net book value

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	1 Januari/ January 2015	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pengurangan/ disposals	Pemindahan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Transferred to disposal group classified as held for sale	31 Desember/ December 2015	Cost
Harga perolehan							
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	1,236,876	80,920	-	-	-	1,317,796	Land
Bangunan	1,289,401	52,794	84,835	(1,240)	-	1,425,790	Buildings
Peralatan kantor dan toko	2,511,918	74,246	145,232	(182,012)	(55,557)	2,493,827	Office and store equipment
Kendaraan	40,458	130	-	(6,766)	-	33,822	Vehicles
Mesin dan peralatan	172,017	19,905	4,656	(2,003)	(58)	194,517	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	315,038	153,415	(292,640)	-	-	175,813	Assets under construction
Sub-jumlah	5,565,708	381,410	(57,917)	(192,021)	(55,615)	5,641,565	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	863,375	-	59,074	-	-	922,449	Buildings
Jumlah harga perolehan	6,429,083	381,410	1,157	(192,021)	(55,615)	6,564,014	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(95,589)	(90,847)	-	1,102	-	(185,334)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,505,728)	(282,737)	(221)	151,054	29,097	(1,608,535)	Office and store equipment
Kendaraan	(23,533)	(3,655)	-	5,958	-	(21,230)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(55,609)	(38,934)	-	1,897	30	(92,616)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(1,680,459)	(416,173)	(221)	160,011	29,127	(1,907,715)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(130,499)	(24)	-	-	1	(130,522)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,810,958)	(416,197)	(221)	160,011	29,128	(2,038,237)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(7,737)	(16,428)	-	-	-	(24,165)	Provision for impairment of property and equipment
Nilai buku bersih	4,610,388					4,501,612	Net book value

Penyusutan sejumlah Rp 405.530 (2015: Rp 416.197) dibebankan sebagai beban usaha.

Depreciation of Rp 405,530 (2015: Rp 416,197) was charged to operating expenses.

Provisi penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

Provision for impairment of property and equipment is attributable to office and store equipment.

Pada 31 Desember 2016, Perseroan mempunyai beberapa lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 4 tahun sampai dengan 36 tahun (2015: 5 tahun sampai dengan 37 tahun). Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 31 December 2016, the Company had several locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 4 to 36 years (2015: 5 to 37 years). The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang dipindahkan ke dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah sebesar Rp 6.128 di tahun 2014.

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2016 sebesar US\$ 720,86 juta atau setara dengan Rp 9.685.477 (2015: US\$ 701,9 juta atau setara dengan Rp 9.682.666) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan aset tetapnya melalui PT Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai agen asuransi.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan dalam kondisi belum siap pakai.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 2% - 95% dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per 31 Desember 2016 diperkirakan akan selesai pada tahun 2018.

Pada 31 Desember 2016, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang tidak terpakai sementara dengan nilai yang signifikan. Pada 31 Desember 2016, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan Rp 1.016.545 (2015: Rp 942.337).

Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat properti Perseroan ada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan laporan penilai independen (Tingkat 2*) adalah sebesar Rp 2.897.498 (2015: Rp 2.940.287).

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

*) Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Property and equipment transferred to the disposal group classified as held-for-sale amounted to Rp 6,128 in 2014.

The Company's property and equipment were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2016 amounting to US\$ 720.86 million or equivalent to Rp 9,685,477 (2015: US\$ 701.9 million or equivalent to Rp 9,682,666) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its property and equipment through PT Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

As at 31 December 2016 and 2015, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 2% - 95% of total value of contract. Assets under construction as at 31 December 2016 are estimated to be completed by 2018.

As at 31 December 2016, the Company does not have significant idle property and equipment. As at 31 December 2016, the Company has fully depreciated property and equipment which are still being used with the cost of Rp 1,016,545 (2015: Rp 942,337).

There is significant difference between the fair value and carrying amount of the Company's properties. The total fair value of the Company's property as at 31 December 2016 based on valuation report from independent appraisers (Level 2*) was Rp 2,897,498 (2015: Rp 2,940,287).

Based on management review, the net book value of property and equipment after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipment pledged as collateral.

*) Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions")

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Perhitungan kerugian dari pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the loss on disposal of property and equipment is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Harga perolehan	98,436	164,531	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(45,435)</u>	<u>(141,008)</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	53,001	23,523	Carrying value of property and equipment sold
Hasil penjualan aset tetap	<u>(102,297)</u>	<u>(2,420)</u>	Proceeds from sale of property and equipment
(Keuntungan)/kerugian penjualan aset tetap	<u>(49,296)</u>	<u>21,103</u>	(Profit)/loss on sale of property and equipment

8. ASET DAN LIABILITAS DIMILIKI UNTUK DIJUAL

8. ASSETS AND LIABILITIES HELD FOR SALE

a. Operasi yang dihentikan

a. Discontinued operation

Pada tahun 2015, Perseroan memutuskan rencana untuk menjual bidang usaha *convenience store* ("Starmart"). Aset dan liabilitas terkait dengan Starmart disajikan sebagai dimiliki untuk dijual.

In 2015, the Company resolved a plan to sell the business of convenience store ("Starmart"). Asset and liabilities related to Starmart have been presented as held for sale.

Transaksi penjualan telah terjadi di tahun 2016 dengan keuntungan sebesar Rp 7.340.

This transaction was completed in 2016 with the resulting gain of Rp 7,340.

Tabel berikut menyajikan informasi yang terkait dengan arus kas atas operasi yang dihentikan:

The following table presents cash flow information relating to discontinued operations:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Arus kas operasi	(7,524)	1,151	Operating cashflows
Arus kas investasi	7,340	(1,233)	Investing cashflows
Arus kas pendanaan	<u>-</u>	<u>-</u>	Financing cashflows
Jumlah arus kas	<u>(184)</u>	<u>(82)</u>	Total cashflows

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET DAN LIABILITAS DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

8. ASSETS AND LIABILITIES HELD FOR SALE (continued)

a. Operasi yang dihentikan (lanjutan)

a. Discontinued operation (continued)

Analisis hasil operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

Analysis of the result of discontinued operation are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pendapatan	67,627	210,705	Revenue
Beban	<u>(72,153)</u>	<u>(293,146)</u>	Expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan	(4,526)	(82,441)	Loss before income tax
Pajak penghasilan	<u>(27,167)</u>	<u>20,585</u>	Income tax
Rugi setelah pajak penghasilan	<u>(31,693)</u>	<u>(61,856)</u>	Loss after income tax

b. Aset dan liabilitas atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual

b. Assets and liabilities of disposal group held for sale

Berikut aset dan liabilitas dalam kelompok lepasan dimiliki untuk dijual sehubungan dengan operasi yang dihentikan:

The following assets and liabilities of disposal group held for sale in relation to the discontinued operation:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kas dan setara kas	-	184	Cash and cash equivalents
Persediaan	-	23,335	Inventory
Biaya dibayar dimuka	-	3,031	Prepaid expenses
Aset tetap	-	26,487	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	-	27,167	Deferred tax assets
Uang jaminan	<u>-</u>	<u>4,177</u>	Refundable deposits
Jumlah aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual	<u>-</u>	<u>84,381</u>	Total assets of disposal group held for sale
Utang lain-lain	-	9	Other payables
Akrual	-	4,324	Accruals
Kewajiban manfaat kerja	-	755	Employee benefit obligations
Provisi	<u>-</u>	<u>41,996</u>	Provision
Jumlah liabilitas atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual	<u>-</u>	<u>47,084</u>	Total liabilities of disposal group classified as held for sale

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET DAN LIABILITAS DIMILIKI UNTUK
DIJUAL (lanjutan)**

c. Properti investasi dimiliki untuk dijual

Properti investasi senilai Rp 6.128 yang merupakan dua unit apartemen yg dimiliki oleh Perseroan disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan dari manajemen pada bulan Desember 2014 untuk menjual apartemen.

Saat ini, Perseroan sedang mencari secara aktif pihak yang tertarik untuk membeli apartemen tersebut. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 atas properti investasi sebesar Rp 12.116 ditentukan menggunakan metode pendekatan nilai pasar yang dilakukan oleh penilai independen dan diukur dengan menggunakan tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

**8. ASSETS AND LIABILITIES HELD FOR SALE
(continued)**

c. Investment properties held for sale

The investment property of Rp 6,128 which represents two unit apartments owned by the Company have been presented as held for sale following the approval of the Company's management in December 2014 to sell the apartments.

Currently, the Company is actively seeking for interested parties to buy the apartments. As at 31 December 2016 and 2015, fair value of investment property of Rp 12,116 was determined using the market value approach by an independent appraiser and measured using level 2 fair value hierarchy.

9. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

9. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	1,074,762	1,321,632	1,343,012	Rupiah
AS Dolar	132,765	34,167	42,945	US Dollar
	<u>1,207,527</u>	<u>1,355,799</u>	<u>1,385,957</u>	

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan.

This balance represents payables for inventory purchases.

10. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

10. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya	94,385	258,273	Acquisition of property and equipment and other intangible assets
Uang jaminan penyewa	33,570	34,380	Refundable tenant deposits
Kupon belanja Hero	28,806	27,222	Hero shopping voucher
Perbaikan	24,846	3,170	Maintenance
Iklan dan promosi	24,082	4,068	Advertising and promotion
Distribusi	20,894	8,815	Distribution
Utilitas	17,942	15,954	Utilities
Biaya waralaba	-	2,367	Franchise Fee
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>23,458</u>	<u>37,144</u>	Others (below Rp 2,000 each)
	<u>267,983</u>	<u>391,393</u>	
Rupiah	251,736	380,687	Rupiah
Mata uang asing	<u>16,247</u>	<u>10,706</u>	Foreign currencies
	<u>267,983</u>	<u>391,393</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. AKRUAL

11. ACCRUED EXPENSES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Utilitas	56,216	45,333	Utilities
Iklan dan promosi	48,472	59,788	Advertising and promotion
Sewa	46,761	63,474	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	45,126	59,221	Repairs and maintenance
Keamanan	35,117	27,103	Security
Distribusi	19,591	23,155	Distribution
Jasa profesional	15,010	14,483	Professional fee
Asuransi	8,705	11,062	Insurance
Biaya Perjalanan	8,326	6,855	Travelling
Ijin usaha	7,828	-	Business License
Biaya waralaba	6,947	3,292	Franchise fee
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>22,651</u>	<u>15,969</u>	Others (below Rp 2,000 each)
	<u>320,750</u>	<u>329,735</u>	

12. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN

12. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT

31 Desember/December 2016						
<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>			<u>Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility</u>			Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate
<u>Terikat/ Committed</u>	<u>Tidak terikat/ Uncommitted</u>	<u>Jumlah saldo/ Outstanding balance</u>	<u>Terikat/ Committed</u>	<u>Tidak terikat/ Uncommitted</u>	<u>Pinjaman/ Loan</u>	
<u>Pinjaman/Loan-Rp</u>						
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	500,000	-	-	30 April/ April 2017	- Term lending rate - 3%
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch	200,000	-	-	-	25 Juli/ July 2018	- JIBOR + 2.40%
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>						
Citibank, N.A., Indonesia	-	200,000	-	-	6 April/ April 2017	- 10.50%
	<u>200,000</u>	<u>700,000</u>				

31 Desember/December 2015							
<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>			<u>Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility</u>			Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	
<u>Terikat/ Committed</u>	<u>Tidak terikat/ Uncommitted</u>	<u>Jumlah saldo/ Outstanding balance</u>	<u>Terikat/ Committed</u>	<u>Tidak terikat/ Uncommitted</u>	<u>Pinjaman/ Loan</u>		
<u>Pinjaman/Loan-Rp</u>							
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	100,000	50,000	-	30 April/ April 2016	4 Januari/ January 2016	Term lending rate - 3%
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch	200,000	-	50,000	-	25 Juli/ July 2018	22 Januari/ January 2016	JIBOR + 2.40%
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>							
Citibank, N.A., Indonesia	-	200,000	-	-	6 April/ April 2016	-	10.50%
	<u>200,000</u>	<u>300,000</u>	<u>100,000</u>				

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

**12. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT
(continued)**

Suku bunga per tahun pinjaman bank dan cerukan dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 berkisar antara 9,55% - 11,65% (2015: 7,92% - 10,64%). Jumlah beban bunga dari pinjaman sebesar Rp 10.766 dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Annual interest rates of bank borrowings and overdraft denominated in Rupiah for the year ended 31 December 2016 ranged from 9.55% - 11.65% (2015: 7.92% - 10.64%). The total interest expenses from borrowing amounting to Rp 10,766 was recorded as finance cost in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Seluruh pinjaman dan cerukan yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai modal kerja dan belanja modal Perseroan.

The borrowings and overdraft are used to finance the Company's working capital and capital expenditures.

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

The Company has the following unused borrowing facilities:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Suku bunga mengambang:			Floating rate
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	700,000	250,000	Expiring within one year -
- Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	<u>200,000</u>	<u>150,000</u>	Expiring beyond one year -
	<u>900,000</u>	<u>400,000</u>	

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas tidak dijamin.

The above loan facilities are not secured.

Pada bulan Maret 2016, Perseroan telah melunasi seluruh pinjamannya.

In March 2016, the Company has fully repaid all of its borrowings.

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:			Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:
- Imbalan pensiun	1,436	140,070	Pension benefits -
- Imbalan jangka panjang lainnya	<u>37,269</u>	<u>58,549</u>	Other long-term benefits -
	38,705	198,619	
- Imbalan kerja jangka pendek	<u>74,190</u>	<u>60,257</u>	Short-term employee benefits -
	112,895	258,876	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(74,190)</u>	<u>(60,257)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>38,705</u>	<u>198,619</u>	Non-current portion
Dibebankan pada laba rugi:			Profit or loss charge for:
Imbalan pensiun	74,381	62,247	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>(11,476)</u>	<u>22,192</u>	Other long - term benefits
	<u>62,905</u>	<u>84,439</u>	
Pengukuran kembali untuk:			Remeasurement for:
Imbalan pensiun	<u>162,680</u>	<u>(127,916)</u>	Pension benefits

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Jumlah kumulatif keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui sebagai pendapatan/(kerugian) komprehensif lainnya, adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial gains/(losses) recognised in other comprehensive income/(losses), are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	(55,802)	72,114	Beginning balance
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	<u>162,680</u>	<u>(127,916)</u>	Actuarial gains/(losses) for the year
Saldo akhir	<u>106,878</u>	<u>(55,802)</u>	Ending balance

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/ Total		
	2016	2015	2016	2015	2016	2015	
Pada awal tahun	140,070	(1,338)	58,549	49,275	198,619	47,937	At beginning of the year
Biaya jasa kini	69,630	63,090	(19,840)	8,943	49,790	72,033	Current service costs
Biaya bunga	4,750	(843)	3,933	3,898	8,683	3,055	Interest cost
Pengukuran kembali: Keuntungan							Remeasurements:
aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(7,248)	-	-	-	(7,248)	-	Gains from change in demographic assumptions
(Keuntungan)/kerugian keuangan	(148,517)	72,080	1,470	4,565	(147,047)	76,645	(Gains)/losses from change in financial assumptions
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman luran pekerja	(6,915)	55,836	2,961	4,786	(3,954)	60,622	Experience (gains)/losses Employee's
contributions							
Pembayaran dari program: luran yang dibayarkan	(39,555)	(36,139)	-	-	(39,555)	(36,139)	Payment from plans: Contributions paid
Imbalan yang dibayarkan	<u>(10,779)</u>	<u>(12,616)</u>	<u>(9,804)</u>	<u>(12,918)</u>	<u>(20,583)</u>	<u>(25,534)</u>	Benefit paid
	<u>1,436</u>	<u>140,070</u>	<u>37,269</u>	<u>58,549</u>	<u>38,705</u>	<u>198,619</u>	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on the Company's Collective Labour Agreement and Labor Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Tingkat diskonto	8.1%	9.1%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4.0%	8.0%	Salary increment rate

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2y). Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah Rp 39.478 kepada DPLK tersebut.

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2y). Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2017 are Rp 39,478 to the DPLK.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 8.35%	Kenaikan sebesar/ Increase by 6.02%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 4.99%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.54%	Salary growth rate

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti yang tidak terdiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefit obligations as of 31 December 2016 is as follows:

	2016	2015	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	25,399	27,389	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 10 tahun	633,838	743,340	Between 2 and 10 years
Antara 11 dan 20 tahun	895,755	1,559,403	Between 11 and 20 years
Di atas 20 tahun	844,271	2,239,571	Beyond 20 years
	2,399,263	4,569,703	

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 10,79 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 10.79 years.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka – lancar

a. Prepaid taxes - current

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- 2015	50,868	50,868	2015 -
- 2014	<u>26,674</u>	<u>36,435</u>	2014 -
Pajak pertambahan nilai	<u>77,542</u> <u>114,771</u>	<u>87,303</u> <u>6,239</u>	Value added tax
	<u>192,313</u>	<u>93,542</u>	

b. Pajak dibayar dimuka – tidak lancar

b. Prepaid taxes – non-current

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- 2016	<u>35,186</u>	<u>-</u>	2016 -
	<u>35,186</u>	<u>-</u>	

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Lain-lain:			Others:
- Pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, dan Final	5,981	14,635	Income tax article 21, - 23, 26 and Final tax
- Pajak Pembangunan dan Undian	<u>9,067</u>	<u>9,060</u>	Development - and Lottery Taxes
	<u>15,048</u>	<u>23,695</u>	

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

d. Income tax expense/(benefit)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kini	21,212	-	Current
Tangguhan	<u>10,956</u>	<u>(40,412)</u>	Deferred
	<u>32,168</u>	<u>(40,412)</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan
(lanjutan)

d. Income tax expense/(benefit) (continued)

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the profit before income and the taxable income for the years ended 31 December 2016 and 2015 is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	184,449	(122,634)	Profit/(loss) before income tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	217,506	130,006	Benefits in kind and other non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(273,284)	(169,019)	Income subject to final tax
Penyisihan untuk persediaan	39,763	(24,544)	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	2,767	22,764	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi	21,840	50,416	Accruals and provisions
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset takberwujud	46,716	(17,812)	Difference between depreciation and amortisation of fixed assets and intangible assets
	239,757	(130,823)	
Penyesuaian rugi pajak	(154,911)	-	Accumulated tax losses
Laba/(rugi) pajak	84,846	(130,823)	Tax profit/(loss)
Beban pajak penghasilan	21,212	-	Income tax expense
Dikurangi : Pajak dibayar dimuka	56,398	50,868	Less: Prepaid taxes
Lebih bayar pajak penghasilan badan	35,186	50,868	Corporate income taxes overpayment

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	184,449	(122,634)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	46,112	(30,659)	Tax expense at tax rate of 25%
Penghasilan kena pajak final	(68,321)	(42,255)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	54,377	32,502	Benefits in kind and other non-deductible expenses
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	32,168	(40,412)	Income tax expense/(benefit)

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan-bersih

e. Deferred tax assets-net

	1 Januari/ January 2016	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2016	
Akumulasi rugi pajak	38,728	(38,728)	-	-	Accumulated tax losses
Provisi untuk persediaan	57,993	9,941	-	67,934	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	49,654	692	(40,670)	9,676	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi lainnya	46,717	5,460	(269)	51,908	Other accruals and provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(96,404)	11,679	-	(84,725)	Difference between financial reporting and tax net book values for property and equipment
	<u>96,688</u>	<u>(10,956)</u>	<u>(40,939)</u>	<u>44,793</u>	

	1 Januari/ January 2015	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Komponen kelompok yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Component group classified as held for sale	31 Desember/ December 2015	
Akumulasi rugi pajak	9,095	32,706	-	(3,073)	38,728	Accumulated tax losses
Provisi untuk persediaan	64,726	(6,136)	-	(597)	57,993	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	11,984	5,691	31,979	-	49,654	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi	35,042	12,604	(191)	(738)	46,717	Accruals and provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(89,777)	(4,453)	-	(2,174)	(96,404)	Difference between financial reporting and tax net book values for property and equipment
	<u>31,070</u>	<u>40,412</u>	<u>31,788</u>	<u>(6,582)</u>	<u>96,688</u>	

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2016 and 2015 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Tahun pajak 2015

Pada bulan November 2016, Perseroan menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk berbagai jenis pajak. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, pemeriksaan pajak tersebut masih dalam proses.

Tahun pajak 2014

Pada bulan September 2016, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang menyatakan lebih bayar atas pajak penghasilan Perseroan sebesar Rp 9.761 dari Rp 36.435 yang diklaim oleh Perseroan. Pada bulan November 2016, Perseroan menerima pembayaran atas lebih bayar tersebut dan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak untuk sisanya di Desember 2016. Per tanggal laporan keuangan ini, keberatan tersebut masih dalam proses.

Tahun pajak 2010

Pada tahun 2015, Perseroan menerima beberapa SKP yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan Perseroan dan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing sebesar Rp 2.120 dan Rp 1.606 (berikut denda bunga). Perseroan menerima SKP tersebut dan melunasi kurang bayar diluar denda bunga masing-masing sebesar Rp 1.085 dan Rp 1.434. Pada bulan Januari 2016, Perseroan mengajukan pengurangan denda bunga yang disetujui oleh kantor pajak pada bulan Mei 2016 dimana bunga masing-masing menjadi Rp 300 dan Rp 260.

Tahun pajak 2011

Pada bulan Februari 2016, Perseroan menerima beberapa SKP yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 10.200. Perseroan menerima hasil pemeriksaan tersebut.

14. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter

2015 fiscal year

In November 2016, the Company received a tax audit instruction letter for all taxes audit inspection. As of the date of this financial statement, the tax audit is in progress.

2014 fiscal year

In September 2016, the Company received a Tax Assessment Letter ("SKP") confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 9,761 instead of Rp 36,435 as claimed by the Company. In November 2016, the Company received the overpayment and filed an objection to the tax office for the remaining balance in December 2016. As of the date of this financial statement, the objection is still in process.

2010 fiscal year

In December 2015, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of corporate income tax and income tax article 26 amounting Rp 2,120 and Rp1,606 (including interest penalty), respectively. The Company accepted the assessment and paid the underpayment of corporate income tax and income tax art 26 excluding interest penalty amounting to Rp 1,085 and Rp 1,434, respectively. In January 2016, the Company submitted a request letter for a lower interest penalties which was approved by the tax office in May 2016 whereby the interest was now Rp 300 and Rp 260, respectively.

2011 fiscal year

In February 2016, the Company received several SKP confirming underpayments of various taxes totalling Rp 10,200. The Company accepted the assessment.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

g. Administrasi

g. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2016 and 2015 were as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2016	2015	2016	2015	2016	2015
Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited*	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.59%	63.59%
PT Hero Pusaka Sejati	871,020,132	849,340,677	43,551	42,467	20.82%	20.30%
Lain-lain/Others	112,123,931	112,123,931	5,606	5,606	2.68%	2.68%
	540,294,977	561,974,432	27,015	28,099	12.91%	13.43%
	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<u>209,182</u>	<u>209,182</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

*) Number of shares include shares owned by the shareholder through Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

16. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

Represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	2016	2015	
Agio saham:			Share premium:
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	Initial Public Offering year 1989 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	Rights Issue year 1990 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	Rights Issue year 1992 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	Rights Issue year 2001 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	<u>2,935,131</u>	<u>2,935,131</u>	Rights Issue year 2013 -
	<u>3,066,780</u>	<u>3,066,780</u>	
Dikurangi:			Less:
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	Bonus shares year 1993 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2001	(1,599)	(1,599)	Rights Issue costs year 2001 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2013	<u>(18,296)</u>	<u>(18,296)</u>	Rights Issue costs year 2013 -
	<u>(78,720)</u>	<u>(78,720)</u>	
	<u>2,988,060</u>	<u>2,988,060</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013 terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan publik, penasihat hukum, penasihat keuangan dan biro administrasi efek.

16. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Costs in respect of Rights Issue year 2013 represent professional fees paid to public accountants, lawyers, financial advisors and the share register.

17. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan suatu perseroan terbatas untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by the Law No. 40/2007, requires a limited liability company to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

18. LABA PER SAHAM DASAR

18. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba/(rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>120,588</u>	<u>(144,078)</u>	Profit/(loss) for the year attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>29</u>	<u>(34)</u>	Basic earnings per share (full Rupiah)

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba (rugi) per saham dilusian setara dengan laba (rugi) per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings (loss) per share is equivalent to the basic earnings (loss) per share.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN BERSIH

19. NET REVENUE

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pendapatan kotor	15,851,320	16,542,025	Gross revenue
Potongan rabat	<u>(2,173,389)</u>	<u>(2,189,325)</u>	Sales rebates
	<u>13,677,931</u>	<u>14,352,700</u>	
Pendapatan kotor:			Gross revenue:
Pendapatan eceran	15,564,339	16,228,661	Retail
Pendapatan konsinyasi	<u>970,690</u>	<u>935,167</u>	Consignment
	16,535,029	17,163,828	
Biaya konsinyasi	(683,709)	(621,803)	Consignment cost
Potongan rabat	<u>(2,173,389)</u>	<u>(2,189,325)</u>	Sales rebates
	<u>13,677,931</u>	<u>14,352,700</u>	

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015.

There were no sales made to related party for the years ended 31 December 2016 and 2015.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

No revenue earned from third party customers exceeded 10% of total net revenue.

20. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

20. EXPENSES BY NATURE

a. BEBAN POKOK PENDAPATAN

a. COST OF REVENUE

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Persediaan untuk dijual - awal	2,284,178	2,452,824	Merchandise for sale - beginning
Pembelian - bersih dan biaya persediaan lainnya	<u>10,001,860</u>	<u>10,857,536</u>	Purchases - net and other inventory cost
	12,286,038	13,310,360	
Persediaan untuk dijual - akhir	<u>(2,178,535)</u>	<u>(2,284,178)</u>	Merchandise for sale - ending
Beban pokok pendapatan	<u>10,107,503</u>	<u>11,026,182</u>	Cost of revenue

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

20. EXPENSES BY NATURE (continued)

b. BEBAN USAHA

b. OPERATING EXPENSES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Gaji dan tunjangan	1,257,071	1,160,306	Salaries and allowances
Sewa	445,252	503,864	Rent
Penyusutan dan amortisasi	418,343	430,154	Depreciation and amortisation
Utilitas	342,647	397,214	Utilities
Iklan dan promosi	290,089	253,923	Advertising and promotion
Administrasi kantor	167,618	149,394	Office administration
Keamanan	127,903	119,391	Security
Distribusi	88,738	103,131	Distribution
Perbaikan dan pemeliharaan	77,708	68,022	Repair and maintenance
Pengepakan dan pelabelan harga	59,531	85,734	Packaging and price labelling
Asuransi	58,912	64,937	Insurance
Administrasi kartu kredit bank	54,051	58,958	Credit cards bank charges
Biaya Perjalanan	48,272	48,993	Travelling
Biaya waralaba	35,560	31,517	Franchise fee
Telekomunikasi	34,422	37,519	Telecommunications
Ijin usaha	32,443	23,256	Business licenses
Jasa profesional	31,884	33,331	Professional fees
Biaya pajak final	16,897	22,850	Final tax expenses
Pelatihan dan seminar	11,271	8,731	Training and seminar
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	5,689	3,104	Others (below Rp 5,000)
	<u>3,604,301</u>	<u>3,604,329</u>	

21. PENGHASILAN LAINNYA - BERSIH

21. OTHER INCOME - NET

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pendapatan sewa	186,594	180,781	Rental income
Pendapatan utilitas	33,258	34,022	Utilities income
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap dan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	30,737	(19,145)	Gain/(loss) on sale of property and equipment and non-current asset held for sale
Kerugian selisih kurs	(3,274)	(2,507)	Loss on foreign exchange
Beban penurunan nilai	(1,256)	(16,428)	Impairment charges
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	(6,085)	2,142	Others (below Rp 2,000)
	<u>239,974</u>	<u>178,865</u>	

22. LIABILITAS KONTINJENSI

22. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 31 December 2016 and 2015, the Company had no significant contingent liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. KOMITMEN

23. COMMITMENTS

- a. Pada 31 Desember 2016, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 799.007 (2015: Rp 912.744).
- b. Ikatan sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:

- a. As at 31 December 2016, the Company had commitments to purchase property and equipment of Rp 799,007 (2015: Rp 912,744).
- b. Commitments under non-cancellable operating leases:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	238,446	244,817	Payable less than one year
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	122,432	109,601	Payable between one and two years
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	186,017	192,449	Payable between two and five years
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>111,961</u>	<u>45,205</u>	Payable later than five years
Jumlah ikatan sewa operasi	<u>658,856</u>	<u>592,072</u>	Total operating lease commitments

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Pemilik saham/Shareholder	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/Technical advice
Perseroan asosiasi dari induk utama/Associate of ultimate parent	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Jardine Lloyd Thompson	Agen asuransi/Insurance broker
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank/Placement of cash in banks
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Serasi Logistics Indonesia	Jasa logistik dan distribusi/Logistic and distribution services
Entitas sepengendali/Entity under common control	Dairy Farm International, South Asia Pte, Singapore	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	DFI Treasury Limited	Fasilitas pinjaman tidak terikat/Uncommitted loan facility
Entitas sepengendali/Entity under common control	GCH Retail Malaysia	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	Guardian Health and Beauty Sdn. Bhd.	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	IKEA Taiwan	Penggantian biaya perjalanan dinas/Reimbursement business trip expense
Entitas sepengendali/Entity under common control	IKEA Hong Kong	Penggantian biaya perjalanan dinas/Reimbursement business trip expense
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/An entity controlled by key management personnel	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/Import services Pembelian barang dagangan/Purchases of merchandise for sale

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/47 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) 24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) a. Nature of relationships with related parties (continued)

Sifat hubungan/Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat transaksi/Nature of transactions
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ An entity controlled by key management personnel	PT Hero Intiputra	Jasa impor/Import services Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise for sale
Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan komisaris dan direksi/ Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi b. Balances and transactions with related parties

	2016		2015		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Entitas sepengendali	1,406	0.02%	1,173	0.02%	Entity under common control
*) % terhadap jumlah aset.					*) % of total assets.
Piutang lain-lain					Other receivable
Entitas sepengendali	540	0.01%	-	0%	Entity under common control
*) % terhadap jumlah aset.					*) % of total assets.
Utang usaha					Trade payables
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci	3,075	0.15%	4,283	0.17%	Entity controlled by key management personnel
Pemegang saham	-	0.00%	25	0.00%	Shareholders
*) % terhadap jumlah liabilitas.	3,075	0.15%	4,308	0.17%	*) % of total liabilities.
Utang lain-lain					Other payables
Pemegang saham	12,100	0.60%	4,024	0.16%	Shareholders
Entitas sepengendali	1,423	0.07%	934	0.03%	Entity under common control
*) % terhadap jumlah liabilitas.	13,523	0.67%	4,958	0.19%	*) % of total liabilities.
Akrual					Accrued expenses
Entitas sepengendali	2,522	0.12%	4,742	0.18%	Entity under common control
*) % terhadap jumlah liabilitas.					*) % of total liabilities.
Pembelian					Purchases
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci	67,523	0.68%	98,566	0.90%	Entity controlled by key management personnel
Pemegang saham	7	0.00%	1,631	0.02%	Shareholders
*) % terhadap jumlah pembelian	67,530	0.68%	100,197	0.92%	*) % of total purchases
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Entitas sepengendali	18,577	0.52%	21,721	0.60%	Entity under common control
Pemegang saham	11,962	0.33%	10,139	0.28%	Shareholders
*) % terhadap jumlah beban usaha.	30,539	0.85%	31,860	0.88%	*) % of total operating expenses.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	2016		2015		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Beban gaji dan tunjangan Direksi					Salaries and allowance of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	17,612	1.40%	18,086	1.56%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	206	0.02%	225	0.02%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	2,494	0.21%	Other long-term benefits
	<u>17,818</u>	<u>1.42%</u>	<u>20,805</u>	<u>1.79%</u>	
*) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan.			*) % of total salaries and allowances expenses.		
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					Salaries and allowance of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	2,232	0.18%	2,228	0.19%	Short term employee benefits
*) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan.			*) % of total salaries and allowances expenses.		

25. INFORMASI SEGMENT USAHA

25. SEGMENT INFORMATION

Untuk tujuan pelaporan manajemen, operasi Perseroan dibagi dalam dua segmen usaha eceran utama, yaitu makanan dan non makanan. Eceran makanan terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Eceran non makanan berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga). Usaha eceran utama tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perseroan, sebagai berikut:

For management reporting purposes, the Company's operation is currently organised into two principle retail activities, namely food and non food segments. The foodscale consists of supermarket and hypermarket stores. The non food format relates to specialty retail operations (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing). These principle retail activities is the basis on which the Company reports its primary segment information, as follows:

	2016			2015			
	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	11,699,588	1,978,343	<u>13,677,931</u>	12,627,287	1,725,413	<u>14,352,700</u>	Net revenue
Hasil segmen	90,604	175,872	266,476	(68,040)	37,770	(30,270)	Segment result
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			(74,109)			(68,676)	Unallocated corporate expenses
Penghasilan keuangan – bersih			(7,918)			(23,688)	Finance income - net
(Beban)/imbalan pajak penghasilan			<u>(32,168)</u>			<u>40,412</u>	Income tax (expense)/benefit
Laba/(rugi) tahun berjalan			<u>152,281</u>			<u>(82,222)</u>	Profit/(loss) for the year

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/49 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2016			2015			
	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Penyusutan dan amortisasi	331,027	73,355	404,382	337,663	80,617	418,280	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			13,961			11,874	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			418,343			430,154	Total depreciation and amortisation
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	5,596,574	1,784,017	7,380,591	5,625,707	1,582,812	7,208,519	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			100,314			506,739	Unallocated corporate assets
Aset atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual			6,128			84,381	Asset of disposal group classified as held for sale
Jumlah aset			7,487,033			7,799,639	Total asset
Liabilitas segmen	491,525	1,142,569	1,634,094	1,505,861	391,824	1,897,685	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			395,156			640,492	Unallocated corporate liabilities
Liabilitas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual			-			47,084	Liabilities group classified as held for sale
Jumlah liabilitas			2,029,250			2,585,261	Total liabilities
Pembiayaan barang modal	297,971	20,451	318,422	300,006	112,279	412,285	Capital expenditures
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			90,264			59,506	Unallocated capital expenditures
Pembiayaan barang modal atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual			-			4,620	Capital expenditures of disposal group classified as held for sale
Jumlah pembiayaan modal			408,686			476,411	Total capital expenditures
Segmen usaha Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.							The Company's business segments exclusively operate in Indonesia.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2016 and 2015 are as follows:

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	2016					
	US\$	EUR	HK\$	SEK	MYR	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	1,279,835	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain:						Other receivables:
- Pihak berelasi	12,372	-	-	-	-	Related parties -
Aset lain-lain	253,411	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	1,545,618	-	-	-	-	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(9,881,325)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(1,186,157)	(15,286)	(37,816)	-	(9,598)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(7,501,544)	-	(214,599)	Related parties -
Akrual	(810,261)	(409,832)	(3,528)	(31,250)	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(11,877,743)	(425,118)	(7,542,888)	(31,250)	(224,197)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(10,332,125)	(425,118)	(7,542,888)	(31,250)	(224,197)	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	(138,822)	(6,020)	(13,068)	(47)	(672)	Rupiah equivalent
	2015					
	US\$	EUR	HK\$	SEK	MYR	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	419,623	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain:						Other receivables:
- Pihak berelasi	6,372	-	-	-	-	Related parties -
Aset lain-lain	282,289	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	708,284	-	-	-	-	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(2,511,948)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(742,004)	(16,290)	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(1,794,016)	-	(292,253)	Related parties -
Akrual	(998,046)	(10,230)	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(4,251,998)	(26,520)	(1,794,016)	-	(292,253)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(3,543,714)	(26,520)	(1,794,016)	-	(292,253)	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	(48,886)	(400)	(3,193)	-	(938)	Rupiah equivalent

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/51 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS. Pada 31 Desember 2016, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba periode berjalan akan lebih rendah/tinggi Rp 5.949 (2015: rugi period berjalan lebih tinggi/rendah Rp 3.600).

(ii) Manajemen risiko modal

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio utang bersih terhadap ekuitas.

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (Continued)

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 31 December 2016, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, profit for the period would have been lower/higher Rp 5,949 (2015: loss for the period would have been higher/lower by Rp 3,600).

(ii) Capital risk management

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, current and future profitability, projected operating cash flows, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Company monitors capital on the basis of the net debt to equity ratio.

This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/52 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) **Manajemen risiko modal** (lanjutan)

(ii) **Capital risk management** (continued)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratios as at 31 December 2016 and 2015 were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Jumlah pinjaman	-	100,000	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	<u>(183,189)</u>	<u>(147,310)</u>	Cash and cash equivalents
Utang bersih	-	-	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>5,457,783</u>	<u>5,214,378</u>	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>-</u>	<u>-</u>	Net debt to equity ratio

(iii) **Risiko kredit**

(iii) **Credit risk**

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivable, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Pefindo			Pefindo
- AAA	3	3	AAA -
Moody's			Moody's
- P-1	37,532	35,446	P-1 -
- P-3	<u>44,224</u>	<u>35,855</u>	P-3 -
	<u>81,759</u>	<u>71,304</u>	

Lihat Catatan 5 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/53 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Credit risk (continued)

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kas dan setara kas	81,759	71,305	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	214,262	147,742	Trade receivables
Piutang lain-lain dan uang jaminan	<u>93,789</u>	<u>109,883</u>	Other receivables and refundable deposits
	<u>389,810</u>	<u>328,930</u>	

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Tabel di bawah ini menunjukkan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below shows the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
31 Desember 2016					31 December 2016
Pinjaman bank dan cerukan	-	-	-	-	Bank borrowings and overdraft
Utang usaha	1,210,602	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	281,506	-	-	-	Other payables
Akrual	<u>320,750</u>	-	-	-	Accrued expense
	<u>1,812,858</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/54 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) **Risiko likuiditas** (lanjutan)

(iv) **Liquidity risk** (continued)

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan	Antara 3 dan	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	
		2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	5 tahun/ <i>Between 3 and 5 years</i>		
31 Desember 2015					31 December 2015
Pinjaman bank dan cerukan	100,000	-	-	-	Bank borrowings and overdraft
Utang usaha	1,360,107	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	396,351	-	-	-	Other payables
Akrual	329,735	-	-	-	Accrued expense
	<u>2,186,193</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank dan cerukan, utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek dan pengaruh diskonto tidak signifikan.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and financial liabilities such as bank borrowings and overdraft, trade payables and other payables approximate their fair value because they are short term in nature and the impact of discounting is not significant.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 52.716 (2015: Rp 48.415) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 47.462 (2015: Rp 45.868).

On 31 December 2016, the carrying value of refundable deposits amounts to Rp 52,716 (2015: Rp 48,415) while their fair value amounts to Rp 47,462 (2015: Rp 45,868).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang berkisar antara 4.75% - 7.25% per tahun.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 4.75% - 7.25% per annum.

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN - **PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN**

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Bangun, operasi dan transfer merupakan perjanjian sewa antara Perseroan dan pemilik dimana Perseroan menyewakan tanah dan membangun bangunan dan mengoperasikannya pada tanah milik pemilik. Pada akhir periode, Perseroan akan mentransfer risiko dan manfaat bangunan secara bersamaan kepada pemilik tanah.

- a. Build, operate and transfer represent the lease agreement between the Company and the landlord where the Company rent the land of the landlord and build the building and operates it on the landlord's land. At the end of the lease end period, the Company will transfer the building substantially all the risks and rewards incidental to the landlord.

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") Bangun, Kelola, Serah ("BKS") dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket and supermarket.

The Company has several Joint Operation ("JO") Build, Operate, Transfer ("BOT") agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket and supermarket.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN - PERJANJIAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Perjanjian-perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

1. **Pembayaran Sewa Tetap**
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
2. **Basis Bagi Pendapatan**
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
- b. Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan mengadakan perjanjian waralaba dengan Inter IKEA System B.V. Berdasarkan perjanjian ini, IKEA setuju untuk memberikan hak dan lisensi untuk mengoperasikan toko IKEA di bawah sistem eceran IKEA, untuk pengguna akhir dan menawarkan produk makanan.

1. **Fixed Rental Payment**
The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
2. **Revenue Share Basis**
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
- b. *On 1 May 2013, the Company entered into franchise agreement with Inter IKEA Systems B.V. Under this agreement, IKEA agree to grant Hero the exclusive right and license to operate an IKEA store under the IKEA retail system, for the retail sales of the products to end users and offering of the food products.*

Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga 31 Desember 2019 dan akan diperbaharui secara otomatis untuk lima tahun berikutnya kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis tidak kurang dari 12 bulan.

This agreement will continue in effect up to an including 31 December 2019 and will be automatically renewed for subsequent five years extension unless being terminated by one of the parties by written notice not less than 12 months.

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:	<u>2016</u>	<u>2015</u>	Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap melalui utang	94,385	258,273	Acquisition of property and equipment through incurrence of payables
Uang muka perolehan aset tetap	30,136	93,409	Advance for acquisition of property and equipment

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. REKLASIFIKASI AKUN

29. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Akun-akun tertentu yang berkaitan dengan penyajian bersih atas piutang usaha dan utang usaha pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016. Rincian akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Certain accounts related to the net presentation of trade receivables and payables transactions in the financial statements as at 31 December 2015 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as at 31 December 2016. The detail of the significant account being reclassified is as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After <i>reclassification</i>	
Laporan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015				Statement of financial position for the year ended 31 December 2015
Piutang usaha – pihak ketiga	390,900	(243,158)	147,742	Trade receivables – third parties
Utang usaha – pihak ketiga	1,598,957	(243,158)	1,355,799	Trade payables – third parties
Laporan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014				Statement of financial position for the year ended 31 December 2014
Piutang usaha – pihak ketiga	352,396	(198,559)	153,837	Trade receivables – third parties
Utang usaha – pihak ketiga	1,584,516	(198,559)	1,385,957	Trade payables – third parties

Akun-akun tertentu yang berkaitan dengan penghasilan final kena pajak pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016. Rincian akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Certain accounts related to the final income tax transactions in the financial statements for the years ended 31 December 2015 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the year ended 31 December 2016. The detail of the significant account being reclassified as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After <i>reclassification</i>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015				Statement of profit loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2015
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	(8,962)	(31,450)	(40,412)	Income tax expense/(benefit)
Beban usaha	3,572,879	31,450	3,604,329	Operating expenses

PT HERO SUPERMARKET Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016/
31 MARCH 2017 AND 31 DECEMBER 2016**

TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED



**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
PT HERO SUPERMARKET TBK
("PERSEROAN")**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2017 AND 31 DECEMBER 2016
AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED
31 MARCH 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
PT HERO SUPERMARKET TBK
("THE COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

- | | | |
|----------|--|---|
| 1 | Nama
<i>Name</i> | : Stephane Deutsch |
| | Alamat Kantor
<i>Office Address</i> | : Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat Domisili
<i>Domicile Address</i> | : Pakubuwono Apartment, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| | No. Telp.
<i>Phone Number</i> | : 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : Presiden Direktur
President Director |
| 2 | Nama
<i>Name</i> | : Xavier Thiry |
| | Alamat Kantor
<i>Office Address</i> | : Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat Domisili
<i>Domicile Address</i> | : Jl. Benda Gg. Langgar, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| | No. Telp.
<i>Phone Number</i> | : 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : Direktur
Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | | | |
|----------|---|----------|---|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements;</i> |
| 2 | Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3 | a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;</i> |
| | b. Laporan keuangan Perseroan tidak | | b. <i>The Company's financial statements do not</i> |

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

Analisis Pengaruh..., Roselina Rahayu Santoso, Fakultas Ekonomi 2019



mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or fact;

4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

4 *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang Selatan, 27 April 2017

Untuk dan atas nama Direksi Perseroan
For and on behalf of the Directors of the Company



Stephane Deutsch
Presiden Direktur
President Director

Xavier Thiry
Direktur
Director

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2017 AND 31 DECEMBER 2016
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	99,285	4	183,189	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	290,254	5	214,262	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain:				Other receivable:
- Pihak ketiga	54,449		40,532	Third parties -
- Pihak berelasi	162	24b	540	Related parties -
Persediaan	1,981,281	6	1,961,664	Inventories
Pajak dibayar dimuka:		14a		Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	106,329		77,542	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	222,324		114,771	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka	206,365		199,802	Prepaid expenses
Uang muka	51,343		18,810	Advances
Aset dimiliki untuk dijual	<u>6,128</u>	8	<u>6,128</u>	Assets as held for sale
Jumlah aset lancar	<u>3,017,920</u>		<u>2,817,240</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar dimuka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	14,662	14a	35,186	Corporate income taxes -
Biaya dibayar dimuka	97,627		88,211	Prepaid expenses
Uang muka	20,483		30,136	Advances
Aset tetap	4,364,886	7	4,337,359	Property and equipment
Goodwill	9,869		9,869	Goodwill
Aset takberwujud lainnya	67,958		71,523	Other intangible assets
Aset pajak tangguhan-bersih	49,059	14e	44,793	Deferred tax assets-net
Aset tidak lancar lainnya	<u>53,757</u>		<u>52,716</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,678,301</u>		<u>4,669,793</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>7,696,221</u>		<u>7,487,033</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran – 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2017 DAN 31 DECEMBER 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2017 AND 31 DECEMBER 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank dan cerukan	18,567	12	-	Bank borrowings and overdraft
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	1,421,225	9	1,207,527	Third parties -
- Pihak berelasi	25,850	24b	3,075	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	198,758	10	267,983	Third parties -
- Pihak berelasi	10,876	24b	13,523	Related parties -
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak lainnya	27,709	14	15,048	Other taxes -
Akrual	332,962	11	320,750	Accrued expenses
Provisi	38,438		40,823	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	67,930	13	74,190	Employee benefit obligations
Penghasilan tangguhan	32,187	2s	28,022	Deferred income
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,174,502</u>		<u>1,970,941</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	9,250	2s	10,872	Deferred income
Provisi	13,656		8,732	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	47,223	13	38,705	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>70,129</u>		<u>58,309</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>2,244,631</u>		<u>2,029,250</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham –				Share capital –
Modal dasar 9.000.000.000 saham				Authorised 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.183.634.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham	209,182	15	209,182	Issued and fully paid up 4,183,634,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor	2,988,060	16	2,988,060	Additional paid in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	42,000	17	42,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	2,212,348		2,218,541	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>5,451,590</u>		<u>5,457,783</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>7,696,221</u></u>		<u><u>7,487,033</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran – 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2017 AND 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	
Pendapatan bersih	3,109,144	19	3,368,277	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(2,284,174)</u>	20a	<u>(2,562,767)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	824,970		805,510	Gross profit
Beban usaha	(887,938)	20b	(887,571)	Operating expenses
Biaya keuangan	(931)		(2,188)	Finance costs
Penghasilan keuangan	704		878	Finance income
Penghasilan lainnya - bersih	<u>52,736</u>	21	<u>46,614</u>	Other income - net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(10,459)		(36,757)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan	<u>4,266</u>	14d	<u>1,279</u>	Income tax benefit
Rugi periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(6,193)		(35,478)	Loss for the period from continuing operations
Laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan	<u>-</u>		<u>79</u>	Profit for the period from discontinued operations
Rugi periode berjalan	<u>(6,193)</u>		<u>(35,399)</u>	Loss for the period
Laba komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	-		1,076	Changes in value of cash flows hedges
Pajak penghasilan terkait	<u>-</u>		<u>(269)</u>	Related income tax
	<u>-</u>		<u>807</u>	
Keuntungan komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	<u>-</u>		<u>807</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah Kerugian komprehensif periode berjalan	<u><u>(6,193)</u></u>		<u><u>(34,592)</u></u>	Total comprehensive loss for the period
Rugi bersih per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	<u><u>(1)</u></u>	18	<u><u>(8)</u></u>	Basic/diluted earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2017 DAN 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH ENDED
31 MARCH 2017 AND 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid incapital</i>	Cadangan lindung nilai arus kas/ <i>Cash flows hedging reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2016	<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>(807)</u>	<u>42,000</u>	<u>1,975,943</u>	<u>5,214,378</u>	Balance as at 1 January 2016
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	120,588	120,588	Profit for the year
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	-	-	807	-	-	807	Changes in value of cash flows hedges
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	122,010	122,010	Remeasurement of employee benefit obligations
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	807	-	242,598	243,405	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2016	<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>-</u>	<u>42,000</u>	<u>2,218,541</u>	<u>5,457,783</u>	Balance as at 31 December 2016
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(6,193)	(6,193)	Loss for the period
Saldo 31 Maret 2017	<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>-</u>	<u>42,000</u>	<u>2,212,348</u>	<u>5,451,590</u>	Balance as at 31 March 2017

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH ENDED
31 MARCH 2017 AND 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	3,074,573	3,402,773	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2,534,651)	(2,544,290)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(443,863)	(725,536)	Payments to employees and others
Penerimaan bunga	704	972	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(791)	(4,669)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(27,208)	(21,573)	Payments of income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>68.764</u>	<u>107.677</u>	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	114	Proceeds from non-current assets classified as held for sale
Hasil penjualan aset tetap	172	240	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(168,874)	(105,118)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset takberwujud lainnya	(2,601)	(2,300)	Acquisition of other intangible assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(171,303)</u>	<u>(107,064)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman bank	-	(100,000)	Repayments of bank borrowings
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>-</u>	<u>(100,000)</u>	Net cash used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(102,539)	(99,387)	Net Decrease on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	183,189	147,494	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	68	(485)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>80.718</u>	<u>47.622</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH ENDED
31 MARCH 2017 AND 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>Catatan/ Note</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	
Kas dan setara kas mencakup:				Cash and cash equivalents include:
Kas dan setara kas pada akhir tahun	80,718		47,622	Cash and cash equivalents at the end of the year
Cerukan				
Kas dan setara kas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	18,567		52,355	Overdraft Cash and cash equivalents of disposal group classified as held for sale
	-		(177)	
	<u>99,285</u>		<u>99,800</u>	



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tanggal 5 Agustus 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 83 tanggal 17 Oktober 1972, Tambahan No. 390.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar yang telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan No. 20338 dan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK-04/2014 dan No. 33/POJK-04/2014 dimuat dalam Akta Notaris mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 163 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0950560 tanggal 10 Juli 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3532237.AH.01.11 tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 97 tanggal 6 Desember 2016, Tambahan No. 54747.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, dan bentuk usaha retail khusus lainnya (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga, dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang ritel dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2017, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, dan toko eceran khusus. Di tahun 2015, Perseroan merubah segmen utama yang dapat dilaporkan menjadi Makanan dan Non-Makanan, yang sebelumnya dilaporkan sebagai eceran skala kecil dan skala besar (Note 25).

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 17 October 1972, supplement No. 390.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with the Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah S.H. dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU 0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338 and amendment of the Articles of Association in order to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK-04/2014 and No. 33/POJK-04/2014 were effected by Notarial Deed on Statement of General Meeting of Shareholders No. 163 dated 17 June 2015 of Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0950560 dated 10 July 2015 and registered in Company Registration No. AHU-3532237.AH.01.11 year 2015 dated 10 July 2015 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 6 December 2016, supplement No. 54747.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarkets, hypermarkets, and any other forms of specialty retail businesses (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 31 March 2017, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, and specialty store. In 2015, the Company changed its major reportable segments into Food and Non-Food, which were previously reported as large format and small format (Note 25).

The Company commenced commercial operations in August 1972.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/2 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada 31 Maret 2017, kantor pusat Perseroan berlokasi di Bintaro, Tangerang Selatan. Perseroan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

1. GENERAL (continued)

As at 31 March 2017, the Company's head office was located in Bintaro, South Tangerang. The Company operates stores which are located in major cities throughout Indonesia.

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors was as follows:

31 Maret/March 2017

31 Desember/December 2016

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Ipung Kurnia
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen	Lindawati Gani
Komisaris Independen	Natalia Soebagjo
Komisaris	Budi Setiadharna
Komisaris	Jonathan Chang
Komisaris	Graham Allan
Komisaris	Neil Galloway
Komisaris	Martin Lindstrom

Ipung Kurnia
Erry Riyana Hardjapamekas
Lindawati Gani
Natalia Soebagjo
Budi Setiadharna
Jonathan Chang
Graham Allan
Neil Galloway
Martin Lindstrom

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Stephane Deutsch
Direktur Independen	Arief Istanto
Direktur	Xavier Thiry
Direktur	Heru Priyadi
Direktur	Mark Magee
Direktur	Hadrianus Wahyu Trikusumo

Stephane Deutsch
Arief Istanto
Xavier Thiry
Heru Priyadi
Mark Magee
Hadrianus Wahyu Trikusumo

Board of Directors

President Director
Independent Director
Director
Director
Director
Director

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari:

Komite Audit

Ketua	Lindawati Gani
Anggota	Natalia Soebagjo
Anggota	Thomas H.Secokusumo

Entitas induk langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation B.V. yang pada akhirnya merupakan bagian dari Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited.

Pada 31 Maret 2017, Perseroan mempunyai 14.990 karyawan (31 Maret 2016: 16.489 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2017 adalah Rp 324.880 (31 Maret 2016: Rp 310.349).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada 27 April 2017.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

1. GENERAL (continued)

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

Audit Committee

Lindawati Gani	Chairman
Natalia Soebagjo	Member
Thomas H.Secokusumo	Member

The parent company is Mulgrave Corporation B.V. which is ultimate parent of Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited.

As at 31 March 2017, the Company had a total of 14,990 employees (31 March 2016: 16,489 employees) with total employee costs for the period ended 31 March 2017 amounting to Rp 324,880 (31 March 2016: Rp 310,349).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 27 April 2017.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7.

a. Basis of preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

a. Basis of preparation (continued)

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 3.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

On 1 January 2017, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Penerapan dari standar, interpretasi baru dan revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

The adoption of these new and amended standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan kerja"

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements"
- SFAS 3 (improvement 2016) "Interim financial statements"
- SFAS 24 (improvement 2016) "Employee benefits"

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/5 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

a. Basis of preparation (continued)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya laba rugi selanjutnya.

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

Revisi standar yang relevan berikut ini telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017:

Relevant revised standards issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 58 "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan"
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: pengungkapan"

- Amendment to SFAS 2 "Statement of cash flows"
- Amendment to SFAS 46 "Income taxes"
- Amendment to SFAS 58 "Non current asset held for sale and discontinued operation"
- Amendment to SFAS 60 "Financial instrument: disclosure"

Amandemen PSAK tersebut di atas berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

The amendment to SFAS stated above are effective on 1 January 2018. Early adoption of the above standards is permitted.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Transactions with related parties

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosures".

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

1) Mata uang pelaporan

1) Reporting currency

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/6 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

2) Transaksi dan saldo

2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Mata uang utama yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah Dollar Amerika Serikat (AS). Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dollar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu 1 Dollar AS/Rp 13.321 (31 Desember 2016: 1 Dollar AS/Rp 13.436).

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. The main currency used as at 31 March 2017 and 31 December 2016 is United States (US) Dollar. At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rate of the sell and buy rate published by Bank Indonesia which is 1 US Dollar/Rp 13,321 (31 December 2016: 1 US Dollar/Rp 13,436).

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lainnya – bersih".

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss and presented as part of "Other income – net".

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown as part of borrowings in current liabilities.

e. Klasifikasi aset keuangan

e. Classification of financial assets

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/7 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

e. Classification of financial assets (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha" (Catatan 5), "piutang lain-lain", "kas dan setara kas" (Catatan 4) dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables" (Note 5), "other receivables", "cash and cash equivalents" (Note 4) and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

f. Trade and other receivables

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment of trade receivables.

g. Salinghapus instrumen keuangan

g. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak yang dapat dipaksakan secara hukum tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan hak tersebut hanya dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari salah satu atau seluruh pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company of the counterparty.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

h. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as a hedge of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

Pada awal transaksi, Perseroan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perseroan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau item arus kas yang dilindung nilai.

At the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di pendapatan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the profit or loss.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "penghasilan lainnya - bersih".

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the profit or loss within "other income - net".

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Penurunan nilai aset keuangan

i. Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Perseroan mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

For loans and receivables category, the Company considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan data perkembangan historis atas kemungkinan gagal bayar, jangka waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan terhadap pertimbangan manajemen mengenai kondisi ekonomi dan kredit saat ini apakah akan mengakibatkan kerugian aktual kemungkinan akan lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan berdasarkan data perkembangan historis.

In assessing collective impairment, the Company uses historical trends of the probability of default, the timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by the historical trends.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

i. Impairment of financial assets (continued)

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata bergerak".

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "moving average" method.

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

l. Property and equipment and depreciation

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20 - 40	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	3 - 7	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	3 - 7	<i>Machinery and equipment</i>

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

I. Property and equipment and depreciation (continued)

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'penghasilan lainnya - bersih.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'other income - net.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

m. Properti investasi

m. Investment property

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Investment property, principally comprising apartment units, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using the cost model.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Penyusutan dibebankan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 22 tahun.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. Depreciation is charged using the straight-line method over its estimated useful life of 22 years.

n. Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

n. Assets classified as held for sale and discontinued operations

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Kelompok lepasan ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Disposal group classified as held for sale are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual kelompok lepasan. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual kelompok lepasan, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan kelompok lepasan diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

o. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Assets classified as held for sale and discontinued operations (continued)

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the disposal group to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of disposal group but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the disposal group is recognised at the date of derecognition.

The assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

o. Impairment of non-financial assets (continued)

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Sewa

Perseroan sebagai lessee

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan, sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

p. Leases

The Company as a lessee

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

Leases of properties where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. The property and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Sewa (lanjutan)

p. Leases (continued)

Perseroan sebagai lessor

The Company as a lessor

Sewa di mana Perseroan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset sewa dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

A lease in which the Company does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income.

q. Goodwill

q. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. Goodwill is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

r. Aset takberwujud lainnya

r. Other intangible assets

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas.

Software and software licenses have a finite useful life.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset takberwujud.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful live.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Aset takberwujud lainnya (lanjutan)

Waralaba yang diperoleh disajikan sebesar harga perolehan. Waralaba memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan selama estimasi masa manfaatnya.

r. Other intangible assets (continued)

Acquired franchise are shown at historical cost. Franchise have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of franchise over their estimated useful live.

s. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang dibayar dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

s. Deferred income

Income paid in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

t. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

t. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

u. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal.

u. Trade payable

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/17 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Utang usaha (lanjutan)

u. Trade payable (continued)

Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

v. Pinjaman

v. Borrowings

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Apabila tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

w. Revenue and expenses recognition

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi. Pendapatan bersih disajikan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

Net revenue represents revenue earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities. Net revenue are presented net of returns, discounts, value added tax and development I tax.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

w. Revenue and expenses recognition (continued)

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

x. Perpajakan

x. Taxation

Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

x. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

y. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

y. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits which are represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and the Labour Law No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance with the Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), serta penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets (if any), together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya di periode terjadinya. Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Perseroan mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Perseroan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Perseroan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurement of the employee benefit obligation recognised in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in a subsequent period. The Company transfers those amounts recognised in other comprehensive income into retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

y. Employee benefits (continued)

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit*.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

z. Laba per saham dasar dan dilusian

z. Basic and diluted earnings per share

Perseroan menyajikan data laba/rugi bersih per saham dasar untuk saham biasa. Laba/rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

The Company presents net basic earnings per share data for its ordinary shares. Net basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba/rugi bersih per saham dilusian sama dengan laba/rugi bersih per saham dasar.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted net earnings per share is equivalent to the basic net earnings per share.

aa. Beban emisi efek ekuitas

aa. Expenses related to share issuance

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 September 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 September 2012, expenses related to share issuance are presented as a reduction in additional paid in capital.

ab. Pelaporan segmen

ab. Segment reporting

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya.

Imbalan kerja

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan. Tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 13 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

Employee benefits

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 13 to the financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus atau pun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Perseroan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perseroan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perseroan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian.

Ketidakpastian posisi perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perseroan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau diskusi dengan otoritas perpajakan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Provision for impairment of inventory

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Useful life estimate for property and equipment

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipment. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete assets or assets that have been abandoned.

Recoverability of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Uncertain tax position

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussions with, the taxation authority.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Ketidakpastian posisi perpajakan (lanjutan)

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Perseroan membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Perseroan menyajikan bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada penghasilan lainnya-bersih di dalam laporan laba rugi.

Pendapatan dari pemasok

Pengakuan pendapatan dari pemasok mungkin memerlukan pertimbangan. Estimasi dan pertimbangan yang dibuat pada saat pengakuan pendapatan dari pemasok adalah untuk penentuan potongan pembelian terkait piutang Perseroan dalam mencapai target jumlah pembelian dalam periode bersangkutan. Untuk potongan pembelian yang memiliki rentang waktu lebih dari satu periode, pendapatan yang diakui untuk setiap periode diestimasi berdasarkan target pembelian yang dicapai untuk periode tersebut dan negosiasi dengan pemasok.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Uncertain tax position (continued)

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and SFAS 46, "Income Taxes". The Company makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Company presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in other income – net in profit or loss.

Income from supplier

Recognition of income from supplier may require the exercise of judgement. The estimates and judgements made in the recognition of income from supplier is for the determination of volume purchase rebate relate to amounts receivable by the Company for achieving purchase target within a set period. Where volume purchase rebate span different periods, the amount of income recognised in each period is estimated based on achieved purchase target for the period and negotiation with the suppliers.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	50,865	101,271	Rupiah
Dolar AS	<u>157</u>	<u>159</u>	US Dollar
	<u>51,022</u>	<u>101,430</u>	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	20,911	29,872	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	9,851	13,789	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Mandiri Tbk	3,555	12,946	PT Bank Mandiri Tbk
Citibank, N.A.	-	6,700	Citibank, N.A.
PT Bank Permata Tbk	165	1,406	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	9	9	Others (below Rp 10 each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	13,639	16,903	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>133</u>	<u>134</u>	Citibank, N.A.
	<u>48,263</u>	<u>81,759</u>	
	<u>99,285</u>	<u>183,189</u>	

Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah untuk periode yang berakhir 31 Maret 2017 berkisar 3,10% - 4,10% (31 Desember 2016: 3,25% - 4,90%). PT Bank Permata Tbk merupakan pihak berelasi (Catatan 24a).

Interest rates per annum for Rupiah deposits for the period ended 31 March 2017 were around 3.10% - 4.10% (31 Desember 2016: 3.25% - 4.90%). PT Bank Permata Tbk is a related party (Note 24a).

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Piutang dari pemasok	286,427	189,535	Receivables from supplier
Kartu kredit dan lain-lain	<u>30,403</u>	<u>50,187</u>	Credit cards and others
	316,830	239,722	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(26,576)</u>	<u>(25,460)</u>	Allowance for impairment - of trade receivables
	<u>290,254</u>	<u>214,262</u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

**5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(continued)**

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Lancar	183,945	70,581	Current
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	35,630	78,686	Overdue by less than 30 days
Jatuh tempo 30 - 120 hari	47,773	46,303	Overdue 30 - 120 days
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	<u>49,482</u>	<u>44,152</u>	Overdue by more than 120 days
	316,830	239,722	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(26,576)</u>	<u>(25,460)</u>	Allowance for impairment - of trade receivables
	<u>290,254</u>	<u>214,262</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2017, piutang usaha sebesar Rp 106.309 (31 Desember 2016: Rp 143.681) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 March 2017, trade receivables of Rp 106,309 (31 December 2016: Rp 143,681) were past due but not impaired. These relate to a number of customers with whom there is no recent history of default.

Pada 31 Maret 2017, piutang usaha sebesar Rp 26.576 (31 Desember 2016: Rp 25.460) mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan seluruhnya.

As of 31 March 2017, trade receivables of Rp 26,576 (31 December 2016: Rp 25,460) impaired and an allowance was provided for the whole amount.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo awal	25,460	19,048	Beginning balance
Penambahan	1,499	10,459	Addition
Penghapusbukuhan piutang	<u>(383)</u>	<u>(4,047)</u>	Receivables written off
Saldo akhir	<u>26,576</u>	<u>25,460</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Tidak terdapat piutang yang dijaminan.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables. There are no trade receivables pledged as collateral.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Persediaan untuk dijual*)	2,181,951	2,178,535	<i>Merchandise for sale*)</i>
Perlengkapan	<u>307</u>	<u>327</u>	<i>Supplies</i>
	2,182,258	2,178,862	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Provisi kehilangan persediaan	(27,792)	(44,060)	<i>Provision for inventory loss -</i>
- Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(173,185)</u>	<u>(173,138)</u>	<i>Provision for impairment - of inventory</i>
	<u><u>1,981,281</u></u>	<u><u>1,961,664</u></u>	

*) Termasuk barang dalam perjalanan.

*) *Include goods in transit.*

Mutasi provisi atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for inventory is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Saldo awal	217,198	231,969	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan bersih	<u>(16,221)</u>	<u>(14,771)</u>	<i>Net reversal</i>
Saldo akhir	<u><u>200,977</u></u>	<u><u>217,198</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah provisi atas persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

Pada 31 Maret 2017, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan, dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Maret 2017 sebesar US\$ 212,02 juta atau setara dengan Rp 2.824.255 (31 Desember 2016: US\$ 212,97 juta atau setara dengan Rp 2.861.464) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan persediaannya melalui PT Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai agen asuransi.

As at 31 March 2017, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 March 2017 amounting to US\$ 212.02 million or equivalent to Rp 2,824,255 (31 December 2016: US\$ 212.97 million or equivalent to Rp 2,861,464) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its inventory through PT Jardine Lloyd Thompson, a related party, as the insurance broker.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ <u>January 2017</u>	Penambahan/ <u>Additions</u>	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ <u>Transfer from assets under construction</u>	Pemindahan dari/(ke)aset kelas <u>Transfer from/(to) assets class</u>	(Pengurangan)/ <u>(Disposals)</u>	31 Maret/ <u>March 2017</u>	
Harga perolehan							Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1,277,722	-	-	-	-	1,277,722	Land
Bangunan	1,448,221	380	-	14,858	-	1,463,459	Buildings
Peralatan kantor dan toko	2,542,679	25,850	20,112	15,250	(12,733)	2,591,158	Office and store equipment
Kendaraan	30,432	-	-	-	(445)	29,987	Vehicles
Mesin dan peralatan	198,181	255	-	(24,922)	(17)	173,497	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	160,222	101,591	(20,112)	-	-	241,701	Assets under construction
Sub-jumlah	5,657,457	128,076	-	5,186	(13,195)	5,777,524	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	973,708	-	-	(5,186)	-	968,522	Buildings
Jumlah harga perolehan	6,631,165	128,076	-	-	(13,195)	6,746,046	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(220,790)	(11,498)	-	40,958	-	(191,330)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,695,743)	(69,033)	-	(43,500)	11,938	(1,796,338)	Office and store equipment
Kendaraan	(21,402)	(905)	-	(1,513)	435	(23,385)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(149,113)	(4,608)	-	52,471	-	(101,250)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(2,087,048)	(86,044)	-	48,416	12,373	(2,112,303)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(181,333)	(12,583)	-	(48,416)	-	(242,332)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(2,268,381)	(98,627)	-	-	12,373	(2,354,635)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(25,425)	(1,100)	-	-	-	(26,525)	Provision for impairment of property and equipments
Nilai buku bersih	<u>4,337,359</u>					<u>4,364,886</u>	Net book value

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	1 Januari/ January 2016	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pengurangan/ disposals	31 Desember/ December 2016	Cost
Harga perolehan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	1,317,796	9,680	-	(49,754)	1,277,722	Land
Bangunan	1,425,790	28,877	1,530	(7,976)	1,448,221	Buildings
Peralatan kantor dan toko	2,493,827	105,869	104,395	(161,412)	2,542,679	Office and store equipment
Kendaraan	33,822	1,080	-	(4,470)	30,432	Vehicles
Mesin dan peralatan	194,517	5,344	-	(1,680)	198,181	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	175,813	141,593	(157,184)	-	160,222	Assets under construction
Sub-jumlah	5,641,565	292,443	(51,259)	(225,292)	5,657,457	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	922,449	-	51,259	-	973,708	Buildings
Jumlah harga perolehan	6,564,014	292,443	-	(225,292)	6,631,165	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(185,334)	(38,118)	-	2,662	(220,790)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,608,535)	(249,657)	-	162,449	(1,695,743)	Office and store equipment
Kendaraan	(21,230)	(4,327)	-	4,155	(21,402)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(92,616)	(62,617)	-	6,120	(149,113)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(1,907,715)	(354,719)	-	175,386	(2,087,048)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(130,522)	(50,811)	-	-	(181,333)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(2,038,237)	(405,530)	-	175,386	(2,268,381)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(24,165)	(1,260)	-	-	(25,425)	Provision for impairment of property and equipment
Nilai buku bersih	4,501,612				4,337,359	Net book value

Penyusutan sejumlah Rp 98.627 (31 Desember 2016: Rp 405.530) dibebankan sebagai beban usaha.

Depreciation of Rp 98,627 (31 December 2016: Rp 405,530) was charged to operating expenses.

Provisi penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

Provision for impairment of property and equipment is attributable to office and store equipment.

Pada 31 Maret 2017, Perseroan mempunyai beberapa lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 4 tahun sampai dengan 36 tahun (31 Desember 2016: 4 tahun sampai dengan 36 tahun). Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 31 March 2017, the Company had several locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 4 to 36 years (31 December 2016: 4 to 36 years). The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang dipindahkan ke dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah sebesar Rp 6.128 di tahun 2014.

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusuhan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Maret 2017 sebesar US\$ 719,27 juta atau setara dengan Rp 9.581.451 (31 Desember 2016: US\$ 720,86 juta atau setara dengan Rp 9.685.477) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan aset tetapnya melalui PT Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai agen asuransi.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan dalam kondisi belum siap pakai.

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 3% - 99% dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per 31 Maret 2017 diperkirakan akan selesai pada tahun 2018.

Pada 31 Maret 2017, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang tidak terpakai sementara dengan nilai yang signifikan. Pada 31 Maret 2017, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan Rp 633.659 (31 Desember 2016: Rp 1.016.545).

Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat properti Perseroan pada tanggal 31 Maret 2017 berdasarkan laporan penilai independen (Tingkat 2*) adalah sebesar Rp 2.890.312 (31 Desember 2016: Rp 2.897.498).

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

*) Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Property and equipment transferred to the disposal group classified as held-for-sale amounted to Rp 6,128 in 2014.

The Company's property and equipment were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 March 2017 amounting to US\$ 719.27 million or equivalent to Rp 9,581,451 (31 December 2016: US\$ 720.86 million or equivalent to Rp 9,685,477) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its property and equipment through PT Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

As at 31 March 2017 and 31 December 2016, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 3% - 99% of total value of contract. Assets under construction as at 31 March 2017 are estimated to be completed by 2018.

As at 31 March 2017, the Company does not have significant idle property and equipment. As at 31 March 2017, the Company has fully depreciated property and equipment which are still being used with the cost of Rp 633,659 (31 December 2016: Rp 1,016,545).

There is significant difference between the fair value and carrying amount of the Company's properties. The total fair value of the Company's property as at 31 March 2017 based on valuation report from independent appraisers (Level 2*) was Rp 2,890,312 (31 December 2016: Rp 2,897,498).

Based on management review, the net book value of property and equipment after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipment pledged as collateral.

*) Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions")

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Perhitungan kerugian dari pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the loss on disposal of property and equipment is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Harga perolehan	4,753	98,436	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(4.201)</u>	<u>(45,435)</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	552	53,001	Carrying value of property and equipment sold
Hasil penjualan aset tetap	<u>(172)</u>	<u>(102,297)</u>	Proceeds from sale of property and equipment
Kerugian/(keuntungan) penjualan aset tetap	<u>380</u>	<u>(49,296)</u>	Loss/(profit) on sale of property and equipment

8. ASET TIDAK DIKLASIFIKASIKAN UNTUK DIJUAL

LANCAR SEBAGAI YANG DIMILIKI

8. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

Properti investasi senilai Rp 6.128 yang merupakan dua unit apartemen yg dimiliki oleh Perseroan disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan dari manajemen pada bulan Desember 2014 untuk menjual apartemen.

The investment property of Rp 6,128 which represents two unit apartments owned by the Company have been presented as held for sale following the approval of the Company's management in December 2014 to sell the apartments.

Saat ini, Perseroan sedang mencari secara aktif pihak yang tertarik untuk membeli apartemen tersebut. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 atas properti investasi sebesar Rp 12.116 ditentukan menggunakan metode pendekatan nilai pasar yang dilakukan oleh penilai independen dan diukur dengan menggunakan tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

Currently, the Company is actively seeking for interested parties to buy the apartments. As at 31 December 2016 and 2015, fair value of investment property of Rp 12,116 was determined using the market value approach by an independent appraiser and measured using level 2 fair value hierarchy.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

9. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Rupiah	1,398,274	1,074,762	Rupiah
AS Dolar	22,951	132,765	US Dollar
	<u>1,421,225</u>	<u>1,207,527</u>	

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan.

This balance represents payables for inventory purchases.

10. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

10. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya	43,934	94,385	<i>Acquisition of property and equipment and other intangible assets</i>
Uang jaminan penyewa	37,216	33,570	<i>Refundable tenant deposits</i>
Iklan dan promosi	28,010	24,082	<i>Advertising and promotion</i>
Kupon belanja Hero	24,197	28,806	<i>Hero shopping voucher</i>
Perbaikan	14,209	24,846	<i>Maintenance</i>
Utilitas	12,715	17,942	<i>Utilities</i>
Distribusi	12,104	20,894	<i>Distribution</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	26,373	23,458	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u>198,758</u>	<u>267,983</u>	
Rupiah	194,777	251,736	Rupiah
Mata uang asing	3,981	16,247	Foreign currencies
	<u>198,758</u>	<u>267,983</u>	

11. AKRUAL

11. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Perbaikan dan pemeliharaan	63,044	45,126	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa	57,395	46,761	<i>Rent</i>
Utilitas	52,248	56,216	<i>Utilities</i>
Keamanan	44,526	35,117	<i>Security</i>
Iklan dan promosi	41,376	48,472	<i>Advertising and promotion</i>
Distribusi	21,732	19,591	<i>Distribution</i>
Ijin usaha	8,777	7,828	<i>Business license</i>
Jasa profesional	8,322	15,010	<i>Professional fee</i>
Asuransi	7,178	8,705	<i>Insurance</i>
Biaya waralaba	6,947	6,947	<i>Franchise fee</i>
Transportasi	1,539	8,326	<i>Transportation</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	19,878	22,651	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u>332,962</u>	<u>320,750</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN

12. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT

31 Maret/March 2017						
Jumlah fasilitas/ Facility amount			Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility			Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate
Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Jumlah saldo/ Outstanding balance	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Pinjaman/ Loan	
<u>Pinjaman/Loan-Rp</u>						
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	500,000	-	-	30 April/ April 2017	- Term lending rate – 3%
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch	200,000	-	-	-	25 Juli/ July 2018	- JIBOR + 2.40%
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>						
Citibank, N.A., Indonesia	-	200,000	-	-	6 April/ April 2017	1 April/ April 2017 10.50%
	<u>200,000</u>	<u>700,000</u>	<u>18,567</u>			
31 Desember/December 2016						
Jumlah fasilitas/ Facility amount			Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility			Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate
Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Jumlah saldo/ Outstanding balance	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Pinjaman/ Loan	
<u>Pinjaman/Loan-Rp</u>						
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	500,000	-	-	30 April/ April 2017	- Term lending rate - 3%
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch	200,000	-	-	-	25 Juli/ July 2018	- JIBOR + 2.40%
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>						
Citibank, N.A., Indonesia	-	200,000	-	-	6 April/ April 2017	- 10.50%
	<u>200,000</u>	<u>700,000</u>				

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

**12. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT
(continued)**

Suku bunga per tahun pinjaman bank dan cerukan dalam Rupiah untuk periode yang berakhir 31 Maret 2017 berkisar antara 9,55% - 11,65% (31 Desember 2016: 9,55% - 11,65%). Jumlah beban bunga dari pinjaman sebesar Rp 424 dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Annual interest rates of bank borrowings and overdraft denominated in Rupiah for the period ended 31 March 2017 ranged from 9.55% - 11.65% (31 December 2016: 9.55% - 11.65%). The total interest expenses from borrowing amounting to Rp 424 was recorded as finance cost in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Seluruh pinjaman dan cerukan yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai modal kerja dan belanja modal Perseroan.

The borrowings and overdraft are used to finance the Company's working capital and capital expenditures.

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

The Company has the following unused borrowing facilities:

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016
Suku bunga mengambang:		
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	681,433	700,000
- Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	<u>200,000</u>	<u>200,000</u>
	<u>881,433</u>	<u>900,000</u>

Floating rate
Expiring within one year -
Expiring beyond one year -

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas tidak dijamin.

The above loan facilities are not secured.

Pada bulan Maret 2017, Perseroan telah melunasi seluruh pinjamannya.

In March 2017, the Company has fully repaid all of its borrowings.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun	8,419	1,436	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	<u>38,804</u>	<u>37,269</u>	<i>Other long-term benefits -</i>
	47,223	38,705	
- Imbalan kerja jangka pendek	<u>67,930</u>	<u>74,190</u>	<i>Short-term employee benefits -</i>
	115,153	112,895	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(67,930)</u>	<u>(74,190)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>47,223</u>	<u>38,705</u>	<i>Non-current portion</i>
Dibebankan pada laba rugi:			<i>Profit or loss charge for:</i>
Imbalan pensiun	15,678	74,381	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>2,782</u>	<u>(11,476)</u>	<i>Other long - term benefits</i>
	<u>18,460</u>	<u>62,905</u>	
Pengukuran kembali untuk:			<i>Remeasurement for:</i>
Imbalan pensiun	<u>-</u>	<u>162,680</u>	<i>Pension benefits</i>
Jumlah kumulatif keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui sebagai pendapatan/(kerugian) komprehensif lainnya, adalah sebagai berikut:			<i>Cumulative actuarial gains/(losses) recognised in other comprehensive income/(losses), are as follows:</i>
	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Saldo awal	106,878	(55,802)	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan aktuarial periode berjalan	<u>-</u>	<u>162,680</u>	<i>Actuarial gains for the period</i>
Saldo akhir	<u>106,878</u>	<u>106,878</u>	<i>Ending balance</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the period is as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other <i>long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	31 Maret/ <i>March</i> 2017	31 Desember/ <i>December</i> 2016	31 Maret/ <i>March</i> 2017	31 Desember/ <i>December</i> 2016	31 Maret/ <i>March</i> 2017	31 Desember/ <i>December</i> 2016	
Pada awal tahun	1,436	140,070	37,269	58,549	38,705	198,619	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	15,157	69,630	2,082	(19,840)	17,239	49,790	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	521	4,750	700	3,933	1,221	8,684	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali:							<i>Remeasurements:</i>
Keuntungan							<i>Gains</i>
aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(7,248)	-	-	-	(7,248)	<i>from change in demographic assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(148,517)	-	1,470	-	(147,047)	<i>(Gains)/losses from change in financial assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	-	(6,915)	-	2,961	-	(3,955)	<i>Experience (gains)/losses Employee's</i>
luran pekerja <i>contributions</i>							<i>Payment from plans:</i>
Pembayaran dari program:							<i>Contributions paid</i>
luran yang dibayarkan	(10,135)	(39,555)	-	-	(10,135)	(39,555)	<i>Benefits paid</i>
Imbalan yang dibayarkan	1,440	(10,779)	(1,247)	(9,804)	193	(20,583)	
	<u>8,419</u>	<u>1,436</u>	<u>38,804</u>	<u>37,269</u>	<u>47,223</u>	<u>38,705</u>	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on the Company's Collective Labour Agreement and Labor Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	31 Maret/ <i>March</i> 2017	31 Desember/ <i>December</i> 2016	
Tingkat diskonto	8.1%	8.1%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	4.0%	4.0%	<i>Salary increment rate</i>

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2y). Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah Rp 39.478 kepada DPLK tersebut.

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2y). Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2017 are Rp 39,478 to the DPLK.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka – lancar

a. Prepaid taxes - current

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- 2014	21,940	26,674	2014 -
- 2015	50,868	50,868	2015 -
- 2016	<u>33,521</u>	<u>35,187</u>	2016 -
	106,329	112,729	
Pajak pertambahan nilai	<u>222,324</u>	<u>114,771</u>	Value added tax
	<u>328,653</u>	<u>192,313</u>	

b. Pajak dibayar dimuka – tidak lancar

b. Prepaid taxes – non-current

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- 2017	<u>14,662</u>	-	2017 -
	<u>14,662</u>	-	

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Lain-lain:			Others:
- Pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, dan Final	19,226	5,981	Income tax article 21, - 23, 26 and Final tax
- Pajak Pembangunan dan Undian	<u>8,483</u>	<u>9,067</u>	Development - and Lottery Taxes
	<u>27,709</u>	<u>15,048</u>	

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

d. Income tax expense/(benefit)

	31 Maret/ March 2017	31 Maret/ March 2016	
Kini	-	5,704	Current
Tanggung	<u>(4,266)</u>	<u>(6,983)</u>	Deferred
	<u>(4,266)</u>	<u>(1,279)</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan
 (lanjutan)

d. Income tax expense/(benefit) (continued)

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the profit before income and the taxable income for the period ended 31 March 2017 and 2016 is as follows:

	31 Maret/ March 2017	31 Maret/ March 2016	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(10,459)	(36,757)	Loss before income tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	48,210	50,692	Benefits in kind and other non - deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(54,808)	(41,867)	Income subject to final tax
Penyisihan untuk persediaan	(24,092)	(64,181)	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	8,518	16,244	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi	(13,392)	9,045	Accruals and provisions
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset takberwujud	8,737	5,922	Difference between depreciation and amortisation of fixed assets and intangible assets
	(37,286)	(60,902)	
Rugi pajak	(37,286)	(60,902)	Tax loss
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense
Dikurangi : Pajak dibayar dimuka	14,662	12,752	Less: Prepaid taxes
Lebih bayar pajak penghasilan badan	14,662	12,752	Corporate income taxes overpayment

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan
 (lanjutan)

d. Income tax expense/(benefit) (continued)

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	31 Maret/ March 2017	31 Maret/ March 2016	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(10,459)	(36,757)	Loss before income tax
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	(2,615)	(9,189)	Tax expense at tax rate of 25%
Penghasilan kena pajak final	12,053	(10,467)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	(13,704)	12,673	Benefits in kind and other non-deductible expenses
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	(4,266)	(6,983)	Income tax expense/(benefit)

e. Aset pajak tangguhan-bersih

e. Deferred tax assets-net

	1 Januari/ January 2017	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	31 Maret/ March 2017	
Akumulasi rugi pajak	-	9,321	-	9,321	Accumulated tax losses
Provisi untuk persediaan	67,934	(6,023)	-	61,911	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	9,676	2,130	-	11,806	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi lainnya	51,908	(3,348)	-	48,560	Other accruals and provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(84,725)	2,186	-	(82,539)	Difference between financial reporting and tax net book values for property and equipment
	<u>44,793</u>	<u>4,266</u>	<u>-</u>	<u>49,059</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

e. Deferred tax assets-net (continued)

	1 Januari/ January 2016	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2016	
Akumulasi rugi pajak	38,728	(38,728)	-	-	Accumulated tax losses
Provisi untuk persediaan	57,993	9,941	-	67,934	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	49,654	692	(40,670)	9,676	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi lainnya	46,717	5,460	(269)	51,908	Other accruals and provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(96,404)	11,679	-	(84,725)	Difference between financial reporting and tax net book values for property and equipment
	<u>96,688</u>	<u>(10,956)</u>	<u>(40,939)</u>	<u>44,793</u>	

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 March 2017 and 2016 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letter

Tahun pajak 2015

2015 fiscal year

Pada bulan November 2016, Perseroan menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk berbagai jenis pajak. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, pemeriksaan pajak tersebut masih dalam proses.

In November 2016, the Company received a tax audit instruction letter for all taxes audit inspection. As of the date of this financial statement, the tax audit is in progress.

Tahun pajak 2014

2014 fiscal year

Pada bulan September 2016, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang menyatakan lebih bayar atas pajak penghasilan Perseroan sebesar Rp 9.761 dari Rp 38.300 yang diklaim oleh Perseroan. Pada bulan November 2016, Perseroan menerima pembayaran atas lebih bayar tersebut sebesar Rp 9.761 dan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak untuk sisanya di Desember 2016. Per tanggal penerbitan laporan keuangan, keberatan tersebut masih dalam proses.

In September 2016, the Company received a Tax Assessment Letter ("SKP") confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 9,761 instead of Rp 38,300 as claimed by the Company. In November 2016, the Company received the overpayment amounting to Rp 9,761 and filed an objection to the tax office for the remaining balance in December 2016. As of the date of this financial statement, the objection is still in process.

Tahun pajak 2011

2011 fiscal year

Pada bulan Februari 2016, Perseroan menerima beberapa SKP yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 10.200. Perseroan menerima hasil pemeriksaan tersebut.

In February 2016, the Company received several SKP confirming underpayments of various taxes totalling Rp 10,200. The Company accepted the assessment.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letter

Tahun pajak 2010

2010 fiscal year

Pada tahun 2015, Perseroan menerima beberapa SKP yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan Perseroan dan pajak penghasilan Pasal 26 masing-masing sebesar Rp 2.120 dan Rp 1.606 (berikut denda bunga). Perseroan menerima SKP tersebut dan melunasi kurang bayar diluar denda bunga masing-masing sebesar Rp 1.085 dan Rp 1.434. Pada bulan Januari 2016, Perseroan mengajukan pengurangan denda bunga yang disetujui oleh kantor pajak pada bulan Mei 2016 dimana bunga masing-masing menjadi Rp 300 dan Rp 260.

In December 2015, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of corporate income tax and income tax article 26 amounting Rp 2,120 and Rp1,606 (including interest penalty), respectively. The Company accepted the assessment and paid the underpayment of corporate income tax and income tax art 26 excluding interest penalty amounting to Rp 1,085 and Rp 1,434, respectively. In January 2016, the Company submitted a request letter for a lower interest penalties which was approved by the tax office in May 2016 whereby the interest was now Rp 300 and Rp 260, respectively.

g. Administrasi

g. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 March 2017 and 31 December 2016 were as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2017	2016	2017	2016	2017	2016
Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited*	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.59%	63.59%
PT Hero Pusaka Sejati	871,020,132	871,020,132	43,551	43,551	20.82%	20.82%
Lain-lain/Others	112,123,931	112,123,931	5,606	5,606	2.68%	2.68%
	540,294,977	540,294,977	27,015	27,015	12.91%	12.91%
	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<u>209,182</u>	<u>209,182</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

*) Number of shares include shares owned by the shareholder through Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

16. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Agio saham:			<i>Share premium:</i>
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	<i>Initial Public Offering year 1989 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	<i>Rights Issue year 1990 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	<i>Rights Issue year 1992 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	<i>Rights Issue year 2001 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	<u>2,935,131</u>	<u>2,935,131</u>	<i>Rights Issue year 2013 -</i>
	<u>3,066,780</u>	<u>3,066,780</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	<i>Bonus shares year 1993 -</i>
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2001	(1,599)	(1,599)	<i>Rights Issue costs year 2001 -</i>
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2013	<u>(18,296)</u>	<u>(18,296)</u>	<i>Rights Issue costs year 2013 -</i>
	<u>(78,720)</u>	<u>(78,720)</u>	
	<u>2,988,060</u>	<u>2,988,060</u>	

Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013 terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan publik, penasihat hukum, penasihat keuangan dan biro administrasi efek.

Costs in respect of Rights Issue year 2013 represent professional fees paid to public accountants, lawyers, financial advisors and the share register.

17. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan suatu perseroan terbatas untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by the Law No. 40/2007, requires a limited liability company to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/43 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LABA PER SAHAM DASAR

18. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	
Rugi periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>(6,193)</u>	<u>(35,399)</u>	<i>Loss for the period attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>(1)</u>	<u>(8)</u>	<i>Basic earnings per share (full Rupiah)</i>

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba (rugi) per saham dilusian setara dengan laba (rugi) per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings (loss) per share is equivalent to the basic earnings (loss) per share.

19. PENDAPATAN BERSIH

19. NET REVENUE

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	
Pendapatan kotor	3,586,527	3,869,044	<i>Gross revenue</i>
Potongan rabat	<u>(477,383)</u>	<u>(500,767)</u>	<i>Sales rebates</i>
	<u>3,109,144</u>	<u>3,368,277</u>	
Pendapatan kotor:			<i>Gross revenue:</i>
Pendapatan eceran	3,505,830	3,796,045	<i>Retail</i>
Pendapatan konsinyasi	<u>265,308</u>	<u>225,363</u>	<i>Consignment</i>
	3,771,138	4,021,408	
Biaya konsinyasi	<u>(184,611)</u>	<u>(152,364)</u>	<i>Consignment cost</i>
Potongan rabat	<u>(477,383)</u>	<u>(500,767)</u>	<i>Sales rebates</i>
	<u>3,109,144</u>	<u>3,368,277</u>	

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016.

There were no sales made to related party for the period ended 31 March 2017 and 2016.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

No revenue earned from third party customers exceeded 10% of total net revenue.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/44 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

20. EXPENSES BY NATURE

a. BEBAN POKOK PENDAPATAN

a. COST OF REVENUE

	31 Maret/ March 2017	31 Maret/ March 2016	
Persediaan untuk dijual - awal	2,178,535	2,290,040	Merchandise for sale- beginning
Pembelian - bersih dan biaya persediaan lainnya	<u>2,287,590</u>	<u>2,667,052</u>	Purchases - net and other inventory cost
	4,466,125	4,957,092	
Persediaan untuk dijual - akhir	<u>(2,181,951)</u>	<u>(2,394,325)</u>	Merchandise for sale- ending
Beban pokok pendapatan	<u>2,284,174</u>	<u>2,562,767</u>	Cost of revenue
Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.			There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.

b. BEBAN USAHA

b. OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ March 2017	31 Maret/ March 2016	
Gaji dan tunjangan	324,880	310,349	Salaries and allowances
Sewa	119,407	114,687	Rent
Penyusutan dan amortisasi	104,786	108,442	Depreciation and amortisation
Utilitas	81,687	90,369	Utilities
Iklan dan promosi	48,155	42,803	Advertising and promotion
Administrasi kantor	39,208	37,683	Office administration
Keamanan	31,137	33,284	Security
Pemeliharaan dan perbaikan	25,604	18,094	Repair and maintenance
Distribusi	23,716	25,194	Distribution
Administrasi kartu kredit bank	12,386	13,631	Credit cards bank charges
Biaya Perjalanan	11,812	11,624	Travelling
Asuransi	11,462	17,160	Insurance
Biaya pajak final	11,169	4,498	Final tax expenses
Pengepakan dan pelabelan harga	11,036	19,563	Packaging and price labelling
Biaya waralaba	8,831	7,856	Franchise fee
Telekomunikasi	7,635	9,919	Telecommunications
Jasa profesional	5,628	7,911	Professional fees
Ijin usaha	5,200	8,612	Business licenses
Pelatihan dan seminar	3,734	3,016	Training and seminar
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	<u>465</u>	<u>2,876</u>	Others (below Rp 5,000)
	<u>887,938</u>	<u>887,571</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENGHASILAN LAINNYA - BERSIH

21. OTHER INCOME - NET

	31 Maret/ March 2017	31 Maret/ March 2016	
Pendapatan sewa	46,511	46,605	Rental income
Pendapatan utilitas	7,625	8,036	Utilities income
Keuntungan penjualan aset tetap dan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	46	348	Gain on sale of property and equipment and non-current asset classified as held for sale
Kerugian selisih kurs	(346)	(4,367)	Loss on foreign exchange
Beban penurunan nilai	(1,100)	(4,012)	Impairment charges
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	-	4	Others (below Rp 2,000)
	<u>52,736</u>	<u>46,614</u>	

22. LIABILITAS KONTINJENSI

22. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 31 March 2017 and 31 December 2016, the Company had no significant contingent liabilities.

23. KOMITMEN

23. COMMITMENTS

a. Pada 31 Maret 2017, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 543.827 (31 Desember 2016: Rp 799.007).

a. As at 31 March 2017, the Company had commitments to purchase property and equipment of Rp 543,827 (31 December 2016: Rp 799,007).

b. Ikatan sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:

b. Commitments under non-cancellable operating leases:

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	237,631	238,446	Payable less than one year
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	117,932	122,432	Payable between one and two years
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	182,125	186,017	Payable between two and five years
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>105,596</u>	<u>111,961</u>	Payable later than five years
Jumlah ikatan sewa operasi	<u>643,284</u>	<u>658,856</u>	Total operating lease commitments

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Pemilik saham/Shareholder	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/Technical advice
Perseroan asosiasi dari induk utama/Associate of ultimate parent	Guardian Health and Beauty Sdn. Bhd	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Jardine Lloyd Thompson	Agen asuransi/Insurance broker
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank/ Placement of cash in banks
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Serasi Logistics Indonesia	Jasa logistik dan distribusi/ Logistic and distribution services
Entitas sepengendali/Entity under common control	Dairy Farm International, South Asia Pte, Singapore	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	DFI Treasury Limited	Fasilitas pinjaman tidak terikat/ Uncommitted loan facility
Perseroan asosiasi dari induk utama/Associate of ultimate parent	GCH Retail Malaysia	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	IKEA Taiwan	Penggantian biaya perjalanan dinas/ Reimbursement business trip expense
Entitas sepengendali/Entity under common control	IKEA Hong Kong	Penggantian biaya perjalanan dinas/ Reimbursement business trip expense
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ An entity controlled by key management personnel	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/Import services Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise for sale
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ An entity controlled by key management personnel	PT Hero Intiputra	Jasa impor/Import services Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise for sale
Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan komisaris dan direksi/ Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	31 Maret / March 2017		31 Maret/March 2016		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Beban gaji dan tunjangan Direksi					Salaries and allowance of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	4,010	1.23%	4,677	1.51%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	53	0.02%	48	0.02%	Pension benefit
	<u>4,063</u>	<u>1.25%</u>	<u>4,725</u>	<u>1.52%</u>	
*) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan.					
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					Salaries and allowance of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	554	0.17%	516	0.17%	Short term employee benefits
*) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan.					

25. INFORMASI SEGMENT USAHA

25. SEGMENT INFORMATION

Untuk tujuan pelaporan manajemen, operasi Perseroan dibagi dalam dua segmen usaha eceran utama, yaitu makanan dan non makanan. Eceran makanan terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Eceran non makanan berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga). Usaha eceran utama tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perseroan, sebagai berikut:

For management reporting purposes, the Company's operation is currently organised into two principle retail activities, namely food and non food segments. The foodscale consists of supermarket and hypermarket stores. The non food format relates to specialty retail operations (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing). These principle retail activities is the basis on which the Company reports its primary segment information, as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 March 2017 and 2016 are as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/51 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) **Risiko pasar** (lanjutan)

(i) **Market risk** (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

Foreign exchange risk (Continued)

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	31 Maret / March 2017					
	US\$	EUR	HK\$	SEK	MYR	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	1,045,666	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain:						Other receivables:
- Pihak berelasi	10,543	-	13,648	-	-	Related parties -
Biaya dibayar dimuka	1,542,257	-	57,595	-	-	Prepaid
Uang muka	151,504	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	249,352	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	2,999,322	-	71,243	-	-	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(1,722,891)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(280,076)	(16,290)	(291,997)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	(6,867)	-	(826,940)	-	(83,852)	Related parties -
Akrual	(76,791)	(1,775)	(1,558,093)	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(2,086,625)	(18,065)	(2,677,030)	-	(83,852)	Total liabilities
Aset/(liabilitas) bersih	912,697	(18,065)	(2,605,787)	-	(83,852)	Net Assets/(liabilities)
Nilai yang setara Rupiah	12,158	(257)	(4,467)	-	(252)	Rupiah equivalent
	31 Desember / December 2016					
	US\$	EUR	HK\$	SEK	MYR	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	1,279,835	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain:						Other receivables:
- Pihak berelasi	12,372	-	-	-	-	Related parties -
Aset lain-lain	253,411	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	1,545,618	-	-	-	-	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(9,881,325)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(1,186,157)	(15,286)	(37,816)	-	(9,598)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(7,501,544)	-	(214,599)	Related parties -
Akrual	(810,261)	(409,832)	(3,528)	(31,250)	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(11,877,743)	(425,118)	(7,542,888)	(31,250)	(224,197)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(10,332,125)	(425,118)	(7,542,888)	(31,250)	(224,197)	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	(138,822)	(6,020)	(13,068)	(47)	(672)	Rupiah equivalent

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/52 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS. Pada 31 Maret 2017, jika mata uang Rupiah melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba (rugi) periode berjalan setelah pajak dan ekuitas akan lebih tinggi/rendah Rp 269 (31 Desember 2016: lebih rendah/tinggi Rp 5.949).

(ii) Manajemen risiko modal

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio utang bersih terhadap ekuitas.

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (Continued)

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 31 March 2017, if Rupiah had weakened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit (loss) for the period and equity would have been higher/lower Rp 269 (31 December 2016: lower/higher by Rp 5,949).

(ii) Capital risk management

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, current and future profitability, projected operating cash flows, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Company monitors capital on the basis of the net debt to equity ratio.

This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/53 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) **Manajemen risiko modal** (lanjutan)

(ii) **Capital risk management** (continued)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratios as at 31 March 2017 and 31 December 2016 were as follows:

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Jumlah pinjaman	18,567	-	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(99,285)	(183,189)	Cash and cash equivalents
Utang bersih	(80,718)	-	Net debt
Jumlah ekuitas	5,451,590	5,457,783	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	(0,01)	-	Net debt to equity ratio

(iii) **Risiko kredit**

(iii) **Credit risk**

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivable, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follows:

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Pefindo			Pefindo
- AAA	3	3	AAA -
Moody's			Moody's
- P-1	23,629	37,532	P-1 -
- P-3	24,631	44,224	P-3 -
	<u>48,263</u>	<u>81,759</u>	

Lihat Catatan 5 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/54 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Credit risk (continued)

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Kas dan setara kas	48,263	81,759	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	290,254	214,262	Trade receivables
Piutang lain-lain dan uang jaminan	108,369	93,789	Other receivables and refundable deposits
	<u>446,886</u>	<u>389,810</u>	

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Tabel di bawah ini menunjukkan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below shows the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
31 Maret 2017					31 March 2017
Pinjaman bank dan cerukan	18,567	-	-	-	Bank borrowings and overdraft
Utang usaha	1,447,075	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	209,634	-	-	-	Other payables
Akrual	332,962	-	-	-	Accrued expense
	<u>2,008,238</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/55 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Liquidity risk (continued)

	Antara 1 dan			Lebih dari	
	Kurang dari	2 tahun/ Between	Antara 3 dan		
	1 tahun/Less than 1 year	1 and 2 years	3 and 5 years	5 tahun/ Over 5 years	
31 Desember 2016					31 December 2016
Pinjaman bank dan cerukan	-	-	-	-	Bank borrowings and overdraft
Utang usaha	1,210,602	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	281,506	-	-	-	Other payables
Akrual	320,750	-	-	-	Accrued expense
	<u>1,812,858</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank dan cerukan, utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek dan pengaruh diskonto tidak signifikan.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and financial liabilities such as bank borrowings and overdraft, trade payables and other payables approximate their fair value because they are short term in nature and the impact of discounting is not significant.

Pada tanggal 31 Maret 2017, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 53.758 (31 Desember 2016: Rp 52.716) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 45.434 (31 Desember 2016: Rp 47.462)

On 31 March 2017, the carrying value of refundable deposits amounts to Rp 53,758 (31 December 2016: Rp 52,716) while their fair value amounts to Rp 45,434 (31 December 2016: Rp 47,462).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang berkisar antara 4,75% - 7,25% per tahun.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 4.75% - 7.25% per annum.

27. PERJANJIAN - PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Bangun, operasi dan transfer merupakan perjanjian sewa antara Perseroan dan pemilik dimana Perseroan menyewakan tanah dan membangun bangunan dan mengoperasikannya pada tanah milik pemilik. Pada akhir periode, Perseroan akan mentransfer risiko dan manfaat bangunan secara bersamaan kepada pemilik tanah.

a. Build, operate and transfer represent the lease agreement between the Company and the landlord where the Company rent the land of the landlord and build the building and operates it on the landlord's land. At the end of the lease end period, the Company will transfer the building substantially all the risks and rewards incidental to the landlord.

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") Bangun, Kelola, Serah ("BKS") dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket and supermarket.

The Company has several Joint Operation ("JO") Build, Operate, Transfer ("BOT") agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket and supermarket.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN - PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Perjanjian-perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

1. **Pembayaran Sewa Tetap**
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
2. **Basis Bagi Pendapatan**
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
- b. Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan mengadakan perjanjian waralaba dengan Inter IKEA System B.V. Berdasarkan perjanjian ini, IKEA setuju untuk memberikan hak dan lisensi untuk mengoperasikan toko IKEA di bawah sistem eceran IKEA, untuk pengguna akhir dan menawarkan produk makanan.

1. **Fixed Rental Payment**
The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
2. **Revenue Share Basis**
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
- b. *On 1 May 2013, the Company entered into franchise agreement with Inter IKEA Systems B.V. Under this agreement, IKEA agree to grant Hero the exclusive right and license to operate an IKEA store under the IKEA retail system, for the retail sales of the products to end users and offering of the food products.*

Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga 31 Desember 2019 dan akan diperbaharui secara otomatis untuk lima tahun berikutnya kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis tidak kurang dari 12 bulan.

This agreement will continue in effect up to an including 31 December 2019 and will be automatically renewed for subsequent five years extension unless being terminated by one of the parties by written notice not less than 12 months.

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:			Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap melalui utang	43,934	94,385	<i>Acquisition of property and equipment through incurrence of payables</i>
Uang muka perolehan aset tetap	20,483	30,136	<i>Advance for acquisition of property and equipment</i>

Tangerang Selatan, 27 April 2017

PT HERO SUPERMARKET TBK PENCAPAIAN KUARTAL I 2017

Ikhtisar

- Pendapatan bersih turun 8%
- Laba kotor meningkat 2%
- Rugi bersih sebesar Rp6 miliar
- Program rasionalisasi toko hampir selesai

“Sebagai respons terhadap kondisi perdagangan yang menantang pada bisnis Makanan selama kuartal pertama, Perseroan telah memposisikan ulang strategi promosi bisnis Makanan agar berfokus pada harga harian yang lebih murah bagi pelanggan, dan pada saat yang sama menekan biaya serta meningkatkan ketersediaan produk. Di lain pihak, kondisi perdagangan pada bisnis Non-Makanan terus bertumbuh.”

Stephane Deutsch
Presiden Direktur

Hasil

	Tidak Diaudit		Perubahan %
	2017 Rp miliar	2016 Rp miliar	
Pendapatan Bersih	3,109	3,368*	-8
Laba Kotor	825	806*	+2
Rugi Usaha	(10)	(35)*	n.m.
Rugi periode berjalan	(6)	(35)	n.m.
	Rp	Rp	%
Rugi per saham	(1)	(8)	n.m.

* Di luar operasional Starmart

n.m. = not meaningful / tidak berdampak besar

- selanjutnya -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: 6221-8378-8388 | E-mail: investor@hero.co.id | Call Center: 800-1-99877

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

Tinjauan

Perekonomian Indonesia pada kuartal pertama tahun 2017 mengalami pelemahan pada tingkat belanja konsumen, yang ditunjukkan oleh penurunan signifikan konsumsi rumah tangga sebagai proporsi terhadap pendapatan yang diperoleh, sementara inflasi juga terus melemah. Bisnis Makanan Perseroan mencatat penjualan yang lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun lalu, sementara bisnis Non-Makanan mampu mempertahankan pertumbuhan penjualan yang positif meskipun pada tingkat yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Menanggapi penurunan penjualan pada bisnis Makanan, Perseroan mengambil langkah untuk memperbaiki pertumbuhan dengan menyesuaikan strategi promosi yang difokuskan pada pemberian harga harian yang lebih murah bagi pelanggan dan peningkatan ketersediaan produk di toko. Pada saat yang sama, upaya pengelolaan pengeluaran toko telah berhasil mempertahankan *margin* selama kondisi perdagangan yang menantang saat ini.

Kinerja Keuangan

Total penjualan pada kuartal pertama tahun 2017 turun 8% menjadi Rp3.109 miliar dan Perseroan mencatat rugi bersih sebesar Rp6 miliar. Meski demikian, hal ini merupakan peningkatan dari rugi bersih sebesar Rp35 miliar pada periode yang sama tahun 2016 dikarenakan perbaikan *margin* dan penghematan biaya di semua bidang usaha.

Bisnis Makanan mencatat penurunan penjualan sebesar 10% menjadi Rp2.625 miliar karena adanya penutupan toko dan penjualan *like-for-like* yang negatif, terutama pada format bisnis supermarket. Hal ini mengakibatkan kerugian usaha sebesar Rp56 miliar, di luar biaya perseroan yang tidak dapat dialokasikan, yaitu 6% lebih rendah dari tahun lalu meskipun terjadi peningkatan *margin*.

Bisnis Non-Makanan mencatat kenaikan penjualan sebesar 6% menjadi Rp484 miliar, di mana Guardian dan IKEA menunjukkan pertumbuhan. Di luar biaya perseroan yang tidak dapat dialokasikan, pendapatan operasional naik 219% menjadi Rp95 miliar.

Sampai tanggal 31 Maret 2017, Perseroan memiliki kas bersih sebesar Rp81 miliar dibandingkan dengan Rp183 miliar pada akhir tahun 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh belanja modal untuk toko baru.

Kegiatan Usaha

Untuk mengatasi lingkungan perdagangan yang semakin menantang di bisnis Makanan, strategi promosi baru sedang dilaksanakan untuk dapat merespons perubahan tren, sementara utilisasi rantai pasokan serta peningkatan sentralisasi melalui pusat distribusi Perseroan diharapkan dapat menjamin ketersediaan produk yang lebih baik.

- selanjutnya -

Halaman 3

Terlepas dari program penutupan toko yang telah diumumkan sebelumnya, Perseroan membuka satu Giant Ekstra di Manado pada bulan Maret 2017. Sementara itu, pada format bisnis Hero Supermarket, konsep supermarket premium yang baru diperkenalkan di Mal Pondok Indah berhasil menunjukkan hasil yang menggembirakan.

Pada format bisnis Guardian, program rasionalisasi toko sudah hampir selesai. Pertumbuhan penjualan *like-for-like* cukup membaik selama kuartal pertama dan bersamaan dengan pengelolaan biaya operasional toko, menghasilkan peningkatan profitabilitas. Fokus pada peningkatan penawaran produk kesehatan diharapkan dapat mendorong pertumbuhan yang lebih baik di Guardian dalam jangka panjang.

Sementara itu, pada format bisnis IKEA, terjadi pertumbuhan penjualan dan laba dari toko di Alam Sutera. Cakupan penjualan *online* IKEA telah diperluas ke Bandung dan titik distribusi penjualan *online* telah didirikan di Sentul.

Per 31 Maret 2017, Perseroan mengoperasikan 444 toko (31 Desember 2016 – 448 toko), terdiri dari 56 Giant Ekstra, 143 Giant Ekspres dan Hero Supermarket, 244 Guardian dan 1 IKEA.

Prospek

Sebagai respons terhadap kondisi perdagangan yang menantang pada bisnis Makanan selama kuartal pertama, Perseroan telah memposisikan ulang strategi promosi bisnis Makanan agar berfokus pada harga harian yang lebih murah bagi pelanggan, dan pada saat yang sama menekan biaya serta meningkatkan ketersediaan produk. Di lain pihak, kondisi perdagangan pada bisnis Non-Makanan terus bertumbuh.

Stephane Deutsch
Presiden Direktur
27 April 2017

- penutup -

Untuk Informasi lebih lanjut silakan hubungi:
Stephane Deutsch, Presiden Direktur
PT Hero Supermarket Tbk
Tel: +62-21-8378 8388, Fax: +62-21-831 7764

PT HERO SUPERMARKET TBK FIRST QUARTER 2017 RESULTS

Highlights

- Net revenue down 8%
- Gross profit up 2%
- Net loss of Rp 6 billion
- Store rationalization nearing completion

“In response to a challenging trading environment for the Food business during the first quarter, the Company has repositioned its Food promotion strategies to focus on everyday value for consumers, while at the same time reducing costs and enhancing product availability. The Non-Food business continued to trade well.”

Stephane Deutsch
President Director

Results

	(Unaudited) First Quarter		
	2017 Rp billion	2016 Rp billion	Change %
Net Revenue	3,109	3,368*	-8
Gross Profit	825	806*	+2
Operating Loss	(10)	(35)*	n.m.
Loss for the period	(6)	(35)	n.m.
	Rp	Rp	%
Loss per share	(1)	(8)	n.m.

*Excluding Starmart operations
n.m. = not meaningful

- more -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +62 21 8378 8388 | Email: hr@hero.co.id | Call Center: 0800-1-208877

PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

Overview

The Indonesian economy in the first quarter of 2017 experienced soft consumer spending, as evidenced by a significant drop in household consumption as a proportion of income, while inflation continued to weaken. The Group's Food business recorded lower sales compared to the same period last year, while Non-Food maintained its positive sales growth albeit at a reduced rate.

In response to the decline in Food sales, PT Hero is taking steps to revive growth through a revised promotion strategy, focused on everyday value for consumers, and enhanced product availability in stores. At the same time, efforts to manage store expenses have been successful in helping to maintain margins during the challenging trading environment.

Financial Performance

Total sales in the first quarter of 2017 were 8% lower at Rp 3,109 billion and the Company recorded a net loss of Rp 6 billion. Nevertheless, this was an improvement from the net loss of Rp 35 billion in the comparable period in 2016, due to margin improvement and cost savings across all banners.

The Food business recorded a 10% reduction in sales to Rp 2,625 billion due to store closures and negative like-for-like sales, especially in the supermarket formats. This led to an operating loss of Rp 56 billion, excluding unallocated corporate expenses, which was 6% lower than last year despite the improvement in margin.

Non-Food businesses recorded a 6% increase in sales to Rp 484 billion, with both Guardian and IKEA showing growth. Excluding unallocated corporate expenses, operating income rose 219% to Rp 95 billion.

As at 31st March 2017, the Company had net cash of Rp 81 billion, compared to Rp 183 billion at the end of 2016. The reduction was mainly due to capital expenditure for new stores.

Business Activities

To counter the challenging trading environment for the Food business, new promotion strategies are underway that respond to the changing trends, while improved supply chain utilization with increased centralization through the Group's distribution centres is ensuring better product availability.

Despite the store closures programme previously announced, in March 2017 the Company opened one Giant Ekstra in Manado. In Hero, a newly introduced premium supermarket concept in Pondok Indah Mall is showing encouraging results.

- more -

In Guardian, the store rationalization programme is near completion. Like-for-like sales growth was encouraging during the period which, together with the management of store operating expenses, led to improved profitability. A focus on improving the pharmacy offer is expected to be an additional growth driver in Guardian over the longer term.

In IKEA, there was further sales and profit growth from the Alam Sutera store. The IKEA online sales coverage was expanded to Bandung and an e-commerce distribution point has been established at Sentul.

At 31st March 2017, the Company operated 444 stores (31st December 2016 – 448 stores), comprising 56 Giant Ekstra hypermarkets, 143 Giant Ekspres and Hero Supermarkets, 244 Guardian Health and Beauty stores and one IKEA store.

Prospects

In response to a challenging trading environment for the Food business during the first quarter, the Company has repositioned its Food promotion strategies to focus on everyday value for consumers, while at the same time reducing costs and enhancing product availability. The Non-Food business continued to trade well.

Stephane Deutsch
President Director
27th April 2017

- end -

For further information contact:
Stephane Deutsch, President Director
PT Hero Supermarket Tbk
Tel: +62-21-8378 8388, Fax: +62-21-831 7764

Tangerang Selatan, 27 April 2017
No.: 011 /Corsec/IV/2017

Kepada Yth.
PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Up. : **Direktur Penilaian Perusahaan**
Perihal : **Penyampaian Laporan Keuangan Interim per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)**

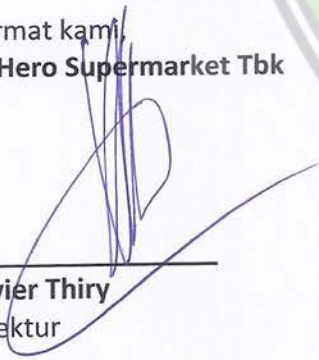
Dengan hormat,

Dalam rangka pemenuhan ketentuan butir III.1.6.1.3. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. 1 (satu) eksemplar Laporan Keuangan Interim per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) ("Laporan Keuangan Interim Kuartal I/2017");
2. 1 (satu) Surat Pernyataan Direksi (asli) atas Laporan Keuangan Interim Kuartal I/2017;
3. 1 (satu) buah CD Laporan Keuangan Interim Kuartal I/2017; dan
4. Siaran Pers (Release) berkaitan dengan Laporan Keuangan Interim Kuartal I/2017.

Demikian kami sampaikan untuk diketahui. Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Hero Supermarket Tbk



Xavier Thiry
Direktur


Salinan disampaikan kepada Yth.:

1. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dengan lampiran);
2. Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, OJK (dengan lampiran)
3. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Non Group, BEI (dengan lampiran); dan
4. Indonesia Capital Market Electronic Library (ICaMEL) (dengan lampiran).

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

Analisis Pengaruh..., Roselina Rahayu Santoso, Fakultas Ekonomi 2019



PT HERO SUPERMARKET Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016/
30 JUNE 2017 AND 31 DECEMBER 2016**

TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED



**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA
30 JUNI 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
PT HERO SUPERMARKET TBK
("PERSEROAN")**

***DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 JUNE 2017 AND 31 DECEMBER 2016
AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
PT HERO SUPERMARKET TBK
("THE COMPANY")***

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

- | | | |
|----------|--|---|
| 1 | Nama
<i>Name</i> | : Stephane Deutsch |
| | Alamat Kantor
<i>Office Address</i> | : Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat Domisili
<i>Domicile Address</i> | : Pakubuwono Apartment, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| | No. Telp.
<i>Phone Number</i> | : 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : Presiden Direktur
President Director |
| 2 | Nama
<i>Name</i> | : Hadrianus Wahyu Trikusumo |
| | Alamat Kantor
<i>Office Address</i> | : Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat Domisili
<i>Domicile Address</i> | : Jl. Pendowo IV Blok B No. 2, Limo, Depok |
| | No. Telp.
<i>Phone Number</i> | : 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : Direktur
Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | | | |
|----------|---|----------|---|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements;</i> |
| 2 | Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3 | a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;</i> |
| | b. Laporan keuangan Perseroan tidak | | b. <i>The Company's financial statements do not</i> |

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

Analisis Pengaruh..., Roselina Rahayu Santoso, Fakultas Ekonomi 2019



mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or fact;

4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

4 *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.



Tangerang Selatan, 27 Juli/July 2017

Untuk dan atas nama Direksi Perseroan
For and on behalf of the Directors of the Company



Stephane Deutsch
Presiden Direktur
President Director

Hadrianus Wahyu Trikusumo
Direktur
Director

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2017 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	585,362	4	183,189	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	309,957	5	214,262	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain:				Other receivable:
- Pihak ketiga	62,808		40,532	Third parties -
- Pihak berelasi	162	24b	540	Related parties -
Persediaan	2,196,394	6	1,961,664	Inventories
Pajak dibayar dimuka:		14a		Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	93,662		77,542	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	147,099		114,771	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka	192,912		199,802	Prepaid expenses
Uang muka	50,596		18,810	Advances
Aset dimiliki untuk dijual	6,128	8	6,128	Assets as held for sale
Jumlah aset lancar	<u>3,645,080</u>		<u>2,817,240</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar dimuka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	35,186	14a	35,186	Corporate income taxes -
Biaya dibayar dimuka	149,798		88,211	Prepaid expenses
Uang muka	10,789		30,136	Advances
Aset tetap	4,435,220	7	4,337,359	Property and equipment
Goodwill	9,869		9,869	Goodwill
Aset takberwujud lainnya	61,957		71,523	Other intangible assets
Aset pajak tangguhan-bersih	48,989	14e	44,793	Deferred tax assets-net
Aset tidak lancar lainnya	53,512		52,716	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,805,320</u>		<u>4,669,793</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>8,450,400</u>		<u>7,487,033</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran – 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DECEMBER 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2017 AND 31 DECEMBER 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	1,994,862	9	1,207,527	Third parties -
- Pihak berelasi	66,946	24b	3,075	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	274,131	10	267,983	Third parties -
- Pihak berelasi	13,402	24b	13,523	Related parties -
Utang pajak:		14c		Taxes payable:
- Pajak lainnya	24,851		15,048	Other taxes -
Akrual	372,632	11	320,750	Accrued expenses
Provisi	44,240		40,823	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	23,974	13	74,190	Employee benefit obligations
Penghasilan tangguhan	<u>28,115</u>	2s	<u>28,022</u>	Deferred income
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,843,153</u>		<u>1,970,941</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	8,757	2s	10,872	Deferred income
Provisi	13,656		8,732	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	<u>81,097</u>	13	<u>38,705</u>	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>103,510</u>		<u>58,309</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>2,946,663</u>		<u>2,029,250</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham –				Share capital –
Modal dasar 9.000.000.000 saham				Authorised 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.183.634.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham	209,182	15	209,182	Issued and fully paid up 4,183,634,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor	2,988,060	16	2,988,060	Additional paid in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	42,000	17	42,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>2,264,495</u>		<u>2,218,541</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>5,503,737</u>		<u>5,457,783</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>8,450,400</u>		<u>7,487,033</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran – 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2017 DAN 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2017 AND 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2017	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2016	
Pendapatan bersih	6,923,248	19	7,201,025	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(5,130,071)</u>	20a	<u>(5,454,426)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	1,793,177		1,746,599	Gross profit
Beban usaha	(1,815,328)	20b	(1,820,480)	Operating expenses
Biaya keuangan	(1,983)		(8,768)	Finance costs
Penghasilan keuangan	1,222		1,488	Finance income
Penghasilan lainnya - bersih	<u>108,411</u>	21	<u>100,546</u>	Other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	85,499		19,385	Profit before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(14,114)</u>	14d	<u>7,630</u>	Income tax (expense)/benefit
Laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan	71,385		27,015	Profit for the period from continuing operations
Rugi periode berjalan dari operasi yang dihentikan	-		(7,111)	Loss for the period from discontinued operations
Laba periode berjalan	71,385		19,904	Profit for the period
Laba komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	-		1,076	Changes in value of cash flows hedges
Pajak penghasilan terkait	<u>-</u>		<u>(269)</u>	Related income tax
	<u>-</u>		<u>807</u>	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali Kewajiban imbalan Kerja	(33,908)		(75,515)	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>8,477</u>		<u>18,879</u>	Related income tax
	<u>(25,431)</u>		<u>(56,636)</u>	
Kerugian komprehensif lainnya periode berjalan setelah pajak	<u>(25,431)</u>		<u>(55,829)</u>	Other comprehensive expense for the period, net of tax
Jumlah keuntungan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	45,954		(35,925)	Total comprehensive profit/(loss) for the period
Laba bersih per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	17	18	5	Basic/diluted earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran – 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2017 DAN 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2017 AND 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2016</u>	
Laba bersih per saham dasar/dilusi				<i>Basic/diluted earning per share :</i>
- Dari operasi yang dilanjutkan	17		6	<i>From continuing operations-</i>
- Dari operasi yang dihentikan	-		(1)	<i>From discontinued- operations</i>
	<u>17</u>		<u>5</u>	



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2017 DAN 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH ENDED
30 JUNE 2017 AND 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid incapital</i>	Cadangan lindung nilai arus kas/ <i>Cash flows hedging reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2016	<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>(807)</u>	<u>42,000</u>	<u>1,975,943</u>	<u>5,214,378</u>	Balance as at 1 January 2016
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	120,588	120,588	<i>Profit for the year</i>
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	-	-	807	-	-	807	<i>Changes in value of cash flows hedges</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	122,010	122,010	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	807	-	242,598	243,405	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2016	<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>-</u>	<u>42,000</u>	<u>2,218,541</u>	<u>5,457,783</u>	Balance as at 31 December 2016
Laba periode berjalan	-	-	-	-	71,385	71,385	<i>Profit for the period</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	(25,431)	(25,431)	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Saldo 30 Juni 2017	<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>-</u>	<u>42,000</u>	<u>2,264,495</u>	<u>5,503,737</u>	Balance as at 30 June 2017

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2017 DAN 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH ENDED
30 JUNE 2017 AND 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>30 Juni/ June 2016</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	6,865,879	7,292,354	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(4,586,938)	(5,593,055)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(1,556,750)	(1,634,971)	Payments to employees and others
Penerimaan bunga	1,222	1,582	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(1,226)	(7,230)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(33,640)	(46,278)	Payments of income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>688,547</u>	<u>12,402</u>	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	372	18,234	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(283,067)	(209,358)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset tak berwujud lainnya	(3,643)	(2,275)	Acquisition of other intangible assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(286,338)</u>	<u>(193,399)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	-	150,000	Proceeds from bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank	-	(250,000)	Repayments of bank borrowings
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>-</u>	<u>(100,000)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	402,209	(280,997)	Increase/(decrease) on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	183,189	147,494	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(36)	(73)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>585,362</u>	<u>(133,576)</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2017 DAN 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH ENDED
30 JUNE 2017 AND 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>Catatan/ Note</u>	<u>30 Juni/ June 2016</u>	
Kas dan setara kas mencakup:				<i>Cash and cash equivalents include:</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	585,362		142,641	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>
Cerukan	-		(276,296)	<i>Overdraft</i>
Kas dan setara kas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-		79	<i>Cash and cash equivalents of disposal group classified as held for sale</i>
	<u>585,362</u>		<u>(133,576)</u>	



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tanggal 5 Agustus 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 83 tanggal 17 Oktober 1972, Tambahan No. 390.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar yang telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan No. 20338 dan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK-04/2014 dan No. 33/POJK-04/2014 dimuat dalam Akta Notaris mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 163 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0950560 tanggal 10 Juli 2015 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3532237.AH.01.11 tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 97 tanggal 6 Desember 2016, Tambahan No. 54747.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, dan bentuk usaha retail khusus lainnya (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga, dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang ritel dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2017, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, dan toko eceran khusus. Di tahun 2015, Perseroan merubah segmen utama yang dapat dilaporkan menjadi Makanan dan Non-Makanan, yang sebelumnya dilaporkan sebagai eceran skala kecil dan skala besar (Note 25).

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 17 October 1972, supplement No. 390.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with the Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah S.H. dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU 0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338 and amendment of the Articles of Association in order to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK-04/2014 and No. 33/POJK-04/2014 were effected by Notarial Deed on Statement of General Meeting of Shareholders No. 163 dated 17 June 2015 of Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0950560 dated 10 July 2015 and registered in Company Registration No. AHU-3532237.AH.01.11 year 2015 dated 10 July 2015 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 6 December 2016, supplement No. 54747.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarkets, hypermarkets, and any other forms of specialty retail businesses (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 30 June 2017, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, and specialty store. In 2015, the Company changed its major reportable segments into Food and Non-Food, which were previously reported as large format and small format (Note 25).

The Company commenced commercial operations in August 1972.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada 30 Juni 2017, kantor pusat Perseroan berlokasi di Bintaro, Tangerang Selatan. Perseroan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

1. GENERAL (continued)

As at 30 June 2017, the Company's head office was located in Bintaro, South Tangerang. The Company operates stores which are located in major cities throughout Indonesia.

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors was as follows:

30 Juni/June 2017

31 Desember/December 2016

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Ipung Kurnia
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen	Lindawati Gani
Komisaris Independen	Natalia Soebagjo
Komisaris	Budi Setiadharna
Komisaris	Jonathan Chang
Komisaris	Graham Allan
Komisaris	Neil Galloway
Komisaris	Martin Lindstrom

Ipung Kurnia
Erry Riyana Hardjapamekas
Lindawati Gani
Natalia Soebagjo
Budi Setiadharna
Jonathan Chang
Graham Allan
Neil Galloway
Martin Lindstrom

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Stephane Deutsch
Direktur Independen	Heru Pribadi (*)
Direktur	Mark Magee
Direktur	Hadrianus Wahyu Trikusumo
Direktur	Stefanus Muliando (*)

Stephane Deutsch
Arief Istanto (**)
Xavier Thiry (***)
Heru Pribadi
Mark Magee
Hadrianus Wahyu Trikusumo

Board of Directors

President Director
Independent Director
Director
Director
Director
Director

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari:

Komite Audit

Ketua	Lindawati Gani
Anggota	Natalia Soebagjo
Anggota	Thomas H.Secokusumo

(*) Heru Pribadi diangkat sebagai Direktur Independen dan Stefanus Mulianto diangkat sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) 18 Mei 2017.

(**) Arief Istanto pensiun sebagai Direktur Independen pada RUPS Tahunan 18 Mei 2017.

(***) Xavier Thiry mengundurkan diri sebagai Direktur pada RUPS Tahunan 18 Mei 2017.

Entitas induk langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation B.V. yang pada akhirnya merupakan bagian dari Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited.

Pada 30 Juni 2017, Perseroan mempunyai 14.591 karyawan (30 Juni 2016: 16.432 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2017 adalah Rp 648.681 (30 Juni 2016: Rp 644.447).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada 27 Juli 2017.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

1. GENERAL (continued)

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

Audit Committee

Lindawati Gani	Chairman
Natalia Soebagjo	Member
Thomas H.Secokusumo	Member

(*) Heru Pribadi appointed Independent Director and Stefanus appointed Director at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 18 May 2017.

(**) Arief Istanto retired as Independent Director at the AGMS 18 May 2017.

(***) Xavier Thiry resigned as Director at the AGMS 18 May 2017.

The parent company is Mulgrave Corporation B.V. which is ultimate parent of Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited.

As at 30 June 2017, the Company had a total of 14,591 employees (30 June 2016: 16,432 employees) with total employee costs for the period ended 30 June 2017 amounting to Rp 648,681 (30 June 2016: Rp 644,447).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 27 July 2017.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 3.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar, interpretasi baru dan revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan kerja"

a. Basis of preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

On 1 January 2017, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and amended standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements"
- SFAS 3 (improvement 2016) "Interim financial statements"
- SFAS 24 (improvement 2016) "Employee benefits"

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

a. Basis of preparation (continued)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya laba rugi selanjutnya.

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

Revisi standar yang relevan berikut ini telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017:

Relevant revised standards issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:

- Amendemen PSAK 2 "Laporan arus kas"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- Amendemen PSAK 58 "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan"
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: pengungkapan"

- *Amendment to SFAS 2 "Statement of cash flows"*
- *Amendment to SFAS 46 "Income taxes"*
- *Amendment to SFAS 58 "Non current asset held for sale and discontinued operation"*
- *Amendment to SFAS 60 "Financial instrument: disclosure"*

Amendemen PSAK tersebut di atas berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

The amendment to SFAS stated above are effective on 1 January 2018. Early adoption of the above standards is permitted.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Transactions with related parties

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2015) "Related Parties Disclosures".

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

1) Mata uang pelaporan

1) Reporting currency

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/6 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

2) Transaksi dan saldo

2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Mata uang utama yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah Dollar Amerika Serikat (AS). Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dollar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu 1 Dollar AS/Rp 13.319 (31 Desember 2016: 1 Dollar AS/Rp 13.436).

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. The main currency used as at 30 June 2017 and 31 December 2016 is United States (US) Dollar. At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rate of the sell and buy rate published by Bank Indonesia which is 1 US Dollar/Rp 13,319 (31 December 2016: 1 US Dollar/Rp 13,436).

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lainnya – bersih".

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss and presented as part of "Other income – net".

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown as part of borrowings in current liabilities.

e. Klasifikasi aset keuangan

e. Classification of financial assets

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/7 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

e. Classification of financial assets (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha" (Catatan 5), "piutang lain-lain", "kas dan setara kas" (Catatan 4) dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables" (Note 5), "other receivables", "cash and cash equivalents" (Note 4) and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

f. Trade and other receivables

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment of trade receivables.

g. Salinghapus instrumen keuangan

g. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak yang dapat dipaksakan secara hukum tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan hak tersebut hanya dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari salah satu atau seluruh pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company of the counterparty.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

h. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as a hedge of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

Pada awal transaksi, Perseroan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perseroan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau item arus kas yang dilindung nilai.

At the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di pendapatan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the profit or loss.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "penghasilan lainnya - bersih".

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the profit or loss within "other income - net".

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Perseroan mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan data perkembangan historis atas kemungkinan gagal bayar, jangka waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan terhadap pertimbangan manajemen mengenai kondisi ekonomi dan kredit saat ini apakah akan mengakibatkan kerugian aktual kemungkinan akan lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan berdasarkan data perkembangan historis.

i. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

For loans and receivables category, the Company considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses historical trends of the probability of default, the timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by the historical trends.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

i. Impairment of financial assets (continued)

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata bergerak".

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "moving average" method.

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

l. Property and equipment and depreciation

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 - 40	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	3 - 7	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	3 - 7	<i>Machinery and equipment</i>

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'penghasilan lainnya - bersih.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

m. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Penyusutan dibebankan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 22 tahun.

n. Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Kelompok lepasan ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

i. Property and equipment and depreciation (continued)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'other income - net.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

m. Investment property

Investment property, principally comprising apartment units, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using the cost model.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. Depreciation is charged using the straight-line method over its estimated useful life of 22 years.

n. Assets classified as held for sale and discontinued operations

Disposal group classified as held for sale are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

n. Assets classified as held for sale and discontinued operations (continued)

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual kelompok lepasan. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual kelompok lepasan, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan kelompok lepasan diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the disposal group to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of disposal group but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the disposal group is recognised at the date of derecognition.

Aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

The assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

o. Impairment of non-financial assets

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

o. Impairment of non-financial assets (continued)

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Sewa

Perseroan sebagai lessee

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan, sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

p. Leases

The Company as a lessee

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

Leases of properties where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. The property and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Sewa (lanjutan)

p. Leases (continued)

Perseroan sebagai lessor

The Company as a lessor

Sewa di mana Perseroan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset sewa dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

A lease in which the Company does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income.

q. Goodwill

q. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. Goodwill is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

r. Aset takberwujud lainnya

r. Other intangible assets

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas.

Software and software licenses have a finite useful life.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset takberwujud.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful live.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Aset takberwujud lainnya (lanjutan)

Waralaba yang diperoleh disajikan sebesar harga perolehan. Waralaba memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan selama estimasi masa manfaatnya.

r. Other intangible assets (continued)

Acquired franchises are shown at historical cost. Franchises have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of franchise over their estimated useful live.

s. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang dibayar dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

s. Deferred income

Income paid in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

t. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

t. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

u. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal.

u. Trade payable

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/17 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Utang usaha (lanjutan)

Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

u. Trade payable (continued)

Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

v. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

v. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Apabila tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan. (catatan 12)

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date. (notes 12)

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi. Pendapatan bersih disajikan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

w. Revenue and expenses recognition

Net revenue represents revenue earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities. Net revenue are presented net of returns, discounts, value added tax and development I tax.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

x. Perpajakan

Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

w. Revenue and expenses recognition (continued)

Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

x. Taxation

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Perpajakan (lanjutan)

x. Taxation (continued)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

y. Imbalan kerja

y. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits which are represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun

Pension benefits

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and the Labour Law No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan yang sudah 2 tahun bekerja, berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees who has 2 years working, are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance with the Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), serta penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets (if any), together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

y. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya di periode terjadinya. Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Perseroan mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam saldo laba.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurement of the employee benefit obligation recognised in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in a subsequent period. The Company transfers those amounts recognised in other comprehensive income into retained earnings.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Perseroan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Perseroan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

y. Employee benefits (continued)

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit*.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

z. Laba per saham dasar dan dilusian

z. Basic and diluted earnings per share

Perseroan menyajikan data laba/rugi bersih per saham dasar untuk saham biasa. Laba/rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

The Company presents net basic earnings per share data for its ordinary shares. Net basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba/rugi bersih per saham dilusian sama dengan laba/rugi bersih per saham dasar.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted net earnings per share is equivalent to the basic net earnings per share.

aa. Beban emisi efek ekuitas

aa. Expenses related to share issuance

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 September 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 September 2012, expenses related to share issuance are presented as a reduction in additional paid in capital.

ab. Pelaporan segmen

ab. Segment reporting

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya.

Imbalan kerja

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan. Tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 13 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

Employee benefits

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 13 to the financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Provision for impairment of inventory

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Useful life estimate for property and equipment

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus atau pun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipment. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete assets or assets that have been abandoned.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Recoverability of deferred tax assets

Perseroan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perseroan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perseroan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian.

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Ketidakpastian posisi perpajakan

Uncertain tax position

Dalam situasi tertentu, Perseroan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau diskusi dengan otoritas perpajakan.

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussions with, the taxation authority.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Ketidakpastian posisi perpajakan (lanjutan)

Uncertain tax position (continued)

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Perseroan membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and SFAS 46, "Income Taxes". The Company makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

Perseroan menyajikan bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada penghasilan lainnya-bersih di dalam laporan laba rugi.

The Company presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in other income – net in profit or loss.

Pendapatan dari pemasok

Income from supplier

Pengakuan pendapatan dari pemasok mungkin memerlukan pertimbangan. Estimasi dan pertimbangan yang dibuat pada saat pengakuan pendapatan dari pemasok adalah untuk penentuan potongan pembelian terkait piutang Perseroan dalam mencapai target jumlah pembelian dalam periode bersangkutan. Untuk potongan pembelian yang memiliki rentang waktu lebih dari satu periode, pendapatan yang diakui untuk setiap periode diestimasi berdasarkan target pembelian yang dicapai untuk periode tersebut dan negosiasi dengan pemasok.

Recognition of income from supplier may require the exercise of judgement. The estimates and judgements made in the recognition of income from supplier is for the determination of volume purchase rebate relate to amounts receivable by the Company for achieving purchase target within a set period. Where volume purchase rebate span different periods, the amount of income recognised in each period is estimated based on achieved purchase target for the period and negotiation with the suppliers.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	78,244	101,271	Rupiah
Dolar AS	<u>157</u>	<u>159</u>	US Dollar
	<u>78,401</u>	<u>101,430</u>	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	168,637	29,872	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	12,626	13,789	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Mandiri Tbk	7,325	12,946	PT Bank Mandiri Tbk
Citibank, N.A.	50,570	6,700	Citibank, N.A.
PT Bank Permata Tbk	2,743	1,406	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	9	9	Others (below Rp 10 each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	14,918	16,903	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>133</u>	<u>134</u>	Citibank, N.A.
	<u>256,961</u>	<u>81,759</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	<u>250,000</u>	<u>-</u>	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
	<u>250,000</u>	<u>-</u>	
	<u>585,362</u>	<u>183,189</u>	

Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah untuk periode yang berakhir 30 Juni 2017 berkisar 3,40% - 4,42% (31 Desember 2016: 3,25% - 4,90%). PT Bank Permata Tbk merupakan pihak berelasi (Catatan 24a).

Interest rates per annum for Rupiah deposits for the period ended 30 June 2017 were around 3.40% - 4.42% (31 Desember 2016: 3.25% - 4.90%). PT Bank Permata Tbk is a related party (Note 24a).

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Piutang dari pemasok	302,802	189,535	Receivables from supplier
Kartu kredit dan lain-lain	<u>40,175</u>	<u>50,187</u>	Credit cards and others
	342,977	239,722	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(33,020)</u>	<u>(25,460)</u>	Allowance for impairment - of trade receivables
	<u>309,957</u>	<u>214,262</u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

**5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(continued)**

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Lancar	174,027	70,581	Current
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	34,551	78,686	Overdue by less than 30 days
Jatuh tempo 30 - 120 hari	73,773	46,303	Overdue 30 - 120 days
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	60,626	44,152	Overdue by more than 120 days
	<u>342,977</u>	<u>239,722</u>	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(33,020)	(25,460)	Allowance for impairment - of trade receivables
	<u>309,957</u>	<u>214,262</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2017, piutang usaha sebesar Rp 135.930 (31 Desember 2016: Rp 143.681) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 30 June 2017, trade receivables of Rp 135,930 (31 December 2016: Rp 143,681) were past due but not impaired. These relate to a number of customers with whom there is no recent history of default.

Pada 30 Juni 2017, piutang usaha sebesar Rp 33.020 (31 Desember 2016: Rp 25.460) mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan seluruhnya.

As of 30 June 2017, trade receivables of Rp 33,020 (31 December 2016: Rp 25,460) impaired and an allowance was provided for the whole amount.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo awal	25,460	19,048	Beginning balance
Penambahan	7,943	10,459	Addition
Penghapusbukuan piutang	(383)	(4,047)	Receivables written off
Saldo akhir	<u>33,020</u>	<u>25,460</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Tidak terdapat piutang yang dijamin.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables. There are no trade receivables pledged as collateral.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Persediaan untuk dijual*)	2,409,622	2,178,535	<i>Merchandise for sale*)</i>
Perlengkapan	<u>280</u>	<u>327</u>	<i>Supplies</i>
	2,409,902	2,178,862	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Provisi kehilangan persediaan	(42,316)	(44,060)	<i>Provision for inventory loss -</i>
- Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(171,192)</u>	<u>(173,138)</u>	<i>Provision for impairment - of inventory</i>
	<u>2,196,394</u>	<u>1,961,664</u>	

*) Termasuk barang dalam perjalanan.

*) *Include goods in transit.*

Mutasi provisi atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for inventory is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Saldo awal	217,198	231,969	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan bersih	<u>(3,690)</u>	<u>(14,771)</u>	<i>Net reversal</i>
Saldo akhir	<u>213,508</u>	<u>217,198</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah provisi atas persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

Pada 30 Juni 2017, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan, dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 Juni 2017 sebesar US\$ 212,88 juta atau setara dengan Rp 2.835.314 (31 Desember 2016: US\$ 212,97 juta atau setara dengan Rp 2.861.464) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan persediaannya melalui PT Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai agen asuransi.

As at 30 June 2017, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 June 2017 amounting to US\$ 212.88 million or equivalent to Rp 2,835,314 (31 December 2016: US\$ 212.97 million or equivalent to Rp 2,861,464) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its inventory through PT Jardine Lloyd Thompson, a related party, as the insurance broker.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. PROPERTY AND EQUIPMENT

	<u>1 Januari/ January 2017</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>30 Juni/ June 2017</u>	
Harga perolehan						Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1,277,722	426	-	-	1,278,148	Land
Bangunan	1,448,221	1,767	63,843	-	1,513,831	Buildings
Peralatan kantor dan toko	2,542,679	61,141	53,540	(56,303)	2,601,057	Office and store equipments
Kendaraan	30,432	-	-	(445)	29,987	Vehicles
Mesin dan peralatan	198,181	702	1,469	(20)	200,332	Machinery and equipments
Aset dalam pembangunan	<u>160,222</u>	<u>235,385</u>	<u>(118,852)</u>	<u>-</u>	<u>276,755</u>	Assets under construction
Sub-jumlah	5,657,457	299,421	-	(56,768)	5,900,110	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	<u>973,708</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>973,708</u>	Buildings
Jumlah harga perolehan	<u>6,631,165</u>	<u>299,421</u>	<u>-</u>	<u>(56,768)</u>	<u>6,873,818</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(220,790)	(22,877)	-	-	(243,667)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,695,743)	(136,293)	-	47,411	(1,784,625)	Office and store equipments
Kendaraan	(21,402)	(1,753)	-	433	(22,722)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(149,113)	(10,693)	-	2	(159,804)	Machinery and equipments
Sub-jumlah	(2,087,048)	(171,616)	-	47,846	(2,210,818)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	<u>(181,333)</u>	<u>(25,307)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(206,640)</u>	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(2,268,381)</u>	<u>(196,923)</u>	<u>-</u>	<u>47,846</u>	<u>(2,417,458)</u>	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(25,425)	-	-	4,285	(21,140)	Provision for impairment of property and equipments
Nilai buku bersih	<u>4,337,359</u>				<u>4,435,220</u>	Net book value

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	1 Januari/ January 2016	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pengurangan/ disposals	31 Desember/ December 2016	Cost
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	1,317,796	9,680	-	(49,754)	1,277,722	Land
Bangunan	1,425,790	28,877	1,530	(7,976)	1,448,221	Buildings
Peralatan kantor dan toko	2,493,827	105,869	104,395	(161,412)	2,542,679	Office and store equipment
Kendaraan	33,822	1,080	-	(4,470)	30,432	Vehicles
Mesin dan peralatan	194,517	5,344	-	(1,680)	198,181	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	175,813	141,593	(157,184)	-	160,222	Assets under construction
Sub-jumlah	5,641,565	292,443	(51,259)	(225,292)	5,657,457	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Finance leased assets
Bangunan	922,449	-	51,259	-	973,708	Buildings
Jumlah harga perolehan	6,564,014	292,443	-	(225,292)	6,631,165	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(185,334)	(38,118)	-	2,662	(220,790)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,608,535)	(249,657)	-	162,449	(1,695,743)	Office and store equipment
Kendaraan	(21,230)	(4,327)	-	4,155	(21,402)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(92,616)	(62,617)	-	6,120	(149,113)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(1,907,715)	(354,719)	-	175,386	(2,087,048)	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Finance leased assets
Bangunan	(130,522)	(50,811)	-	-	(181,333)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(2,038,237)	(405,530)	-	175,386	(2,268,381)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(24,165)	(1,260)	-	-	(25,425)	Provision for impairment of property and equipment
Nilai buku bersih	4,501,612				4,337,359	Net book value

Penyusutan sejumlah Rp 196.923 (31 Desember 2016: Rp 405.530) dibebankan sebagai beban usaha.

Depreciation of Rp 196,923 (31 December 2016: Rp 405,530) was charged to operating expenses.

Provisi penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

Provision for impairment of property and equipment is attributable to office and store equipment.

Pada 30 Juni 2017, Perseroan mempunyai beberapa lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 4 tahun sampai dengan 36 tahun (31 Desember 2016: 4 tahun sampai dengan 36 tahun). Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 30 June 2017, the Company had several locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 4 to 36 years (31 December 2016: 4 to 36 years). The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang dipindahkan ke dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah sebesar Rp 6.128 di tahun 2014.

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 Juni 2017 sebesar US\$ 722,60 juta atau setara dengan Rp 9.624.329 (31 Desember 2016: US\$ 720,86 juta atau setara dengan Rp 9.685.477) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan aset tetapnya melalui PT Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai agen asuransi.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan dalam kondisi belum siap pakai.

Pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 3% - 99% dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per 30 Juni 2017 diperkirakan akan selesai pada tahun 2018.

Pada 30 Juni 2017, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang tidak terpakai sementara dengan nilai yang signifikan. Pada 30 Juni 2017, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan Rp 646.637 (31 Desember 2016: Rp 1.016.545).

Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat properti Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 berdasarkan laporan penilai independen (Tingkat 2*) adalah sebesar Rp 2.936.488 (31 Desember 2016: Rp 2.897.498).

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

*) Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Property and equipment transferred to the disposal group classified as held-for-sale amounted to Rp 6,128 in 2014.

The Company's property and equipment were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 June 2017 amounting to US\$ 722.60 million or equivalent to Rp 9,624,329 (31 December 2016: US\$ 720.86 million or equivalent to Rp 9,685,477) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its property and equipment through PT Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

As at 30 June 2017 and 31 December 2016, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 3% - 99% of total value of contract. Assets under construction as at 30 June 2017 are estimated to be completed by 2018.

As at 30 June 2017, the Company does not have significant idle property and equipment. As at 30 June 2017, the Company has fully depreciated property and equipment which are still being used with the cost of Rp 646,637 (31 December 2016: Rp 1,016,545).

There is significant difference between the fair value and carrying amount of the Company's properties. The total fair value of the Company's property as at 30 June 2017 based on valuation report from independent appraisers (Level 2*) was Rp 2,936,488 (31 December 2016: Rp 2,897,498).

Based on management review, the net book value of property and equipment after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipment pledged as collateral.

*) Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions")

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Perhitungan kerugian/(keuntungan) dari pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the loss/(profit) on disposal of property and equipment is as follows:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Harga perolehan	9,048	98,436	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(8,013)</u>	<u>(45,435)</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	1,035	53,001	Carrying value of property and equipment sold
Hasil penjualan aset tetap	<u>(372)</u>	<u>(102,297)</u>	Proceeds from sale of property and equipment
Kerugian/(keuntungan) penjualan aset tetap	<u>663</u>	<u>(49,296)</u>	Loss/(profit) on sale of property and equipment

8. ASET TIDAK DIKLASIFIKASIKAN UNTUK DIJUAL

LANCAR SEBAGAI YANG DIMILIKI

8. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

Properti investasi senilai Rp 6.128 yang merupakan dua unit apartemen yg dimiliki oleh Perseroan disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan dari manajemen pada bulan Desember 2014 untuk menjual apartemen.

The investment property of Rp 6,128 which represents two unit apartments owned by the Company have been presented as held for sale following the approval of the Company's management in December 2014 to sell the apartments.

Saat ini, Perseroan sedang mencari secara aktif pihak yang tertarik untuk membeli apartemen tersebut. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 atas properti investasi sebesar Rp 12.116 ditentukan menggunakan metode pendekatan nilai pasar yang dilakukan oleh penilai independen dan diukur dengan menggunakan tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

Currently, the Company is actively seeking for interested parties to buy the apartments. As at 31 December 2016 and 2015, fair value of investment property of Rp 12,116 was determined using the market value approach by an independent appraiser and measured using level 2 fair value hierarchy.

9. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

9. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Rupiah	1,971,915	1,074,762	Rupiah
AS Dolar	<u>22,947</u>	<u>132,765</u>	US Dollar
	<u>1,994,862</u>	<u>1,207,527</u>	

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan.

This balance represents payables for inventory purchases.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

10. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya	91,392	94,385	<i>Acquisition of property and equipment and other intangible assets</i>
Uang jaminan penyewa	42,447	33,570	<i>Refundable tenant deposits</i>
Kupon belanja Hero	30,842	28,806	<i>Hero shopping voucher</i>
Iklan dan promosi	28,010	24,082	<i>Advertising and promotion</i>
Utilitas	18,324	17,942	<i>Utilities</i>
Perbaikan	14,209	24,846	<i>Maintenance</i>
Distribusi	12,104	20,894	<i>Distribution</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>36,803</u>	<u>23,458</u>	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u>274,131</u>	<u>267,983</u>	
Rupiah	270,140	251,736	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>3,991</u>	<u>16,247</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>274,131</u>	<u>267,983</u>	

11. AKRUAL

11. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Perbaikan dan pemeliharaan	69,750	45,126	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa	54,602	46,761	<i>Rent</i>
Utilitas	53,982	56,216	<i>Utilities</i>
Keamanan	50,847	35,117	<i>Security</i>
Iklan dan promosi	47,263	48,472	<i>Advertising and promotion</i>
Distribusi	24,185	19,591	<i>Distribution</i>
Ijin usaha	9,390	7,828	<i>Business license</i>
Jasa profesional	9,040	15,010	<i>Professional fee</i>
Asuransi	7,737	8,705	<i>Insurance</i>
Biaya waralaba	6,947	6,947	<i>Franchise fee</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>38,889</u>	<u>30,977</u>	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u>372,632</u>	<u>320,750</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN

12. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT

30 Juni/June 2017						
Jumlah fasilitas/ Facility amount			Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility			Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate
Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Jumlah saldo/ Outstanding balance	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Pinjaman/ Loan	
<u>Pinjaman/Loan-Rp</u>						
	-	500,000	-	-	30 April/ April 2018	- Term lending rate - 3%
			200,000	-	25 Juli/ July 2018	- JIBOR + 2.40%
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>						
	-	200,000	-	-	6 April/ April 2018	1 April/ April 2018 10.50%
	<u>200,000</u>	<u>700,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>		
31 Desember/December 2016						
Jumlah fasilitas/ Facility amount			Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility			Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate
Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Jumlah saldo/ Outstanding balance	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Pinjaman/ Loan	
<u>Pinjaman/Loan-Rp</u>						
	-	500,000	-	-	30 April/ April 2017	- Term lending rate - 3%
			200,000	-	25 Juli/ July 2018	- JIBOR + 2.40%
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>						
	-	200,000	-	-	6 April/ April 2017	- 10.50%
	<u>200,000</u>	<u>700,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>		

Seluruh pinjaman dan cerukan yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai modal kerja dan belanja modal Perseroan.

The borrowings and overdraft are used to finance the Company's working capital and capital expenditures.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

**12. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT
(continued)**

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

The Company has the following unused borrowing facilities:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate</i>
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	700,000	700,000	<i>Expiring within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	200,000	200,000	<i>Expiring beyond one year -</i>
	<u>900,000</u>	<u>900,000</u>	

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas tidak dijamin.

The above loan facilities are not secured.

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun	40,151	1,436	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	40,946	37,269	<i>Other long-term benefits -</i>
	81,097	38,705	
- Imbalan kerja jangka pendek	23,974	74,190	<i>Short-term employee benefits -</i>
	105,071	112,895	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(23,974)	(74,190)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	81,097	38,705	<i>Non-current portion</i>
Dibebankan pada laba rugi:			<i>Profit or loss charge for:</i>
Imbalan pensiun	71,391	74,381	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	7,051	(11,476)	<i>Other long - term benefits</i>
	<u>78,442</u>	<u>62,905</u>	
Pengukuran kembali untuk:			<i>Remeasurement for:</i>
Imbalan pensiun	(33,908)	162,680	<i>Pension benefits</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Jumlah kumulatif (kerugian)/keuntungan aktuarial yang diakui sebagai (kerugian)/pendapatan komprehensif lainnya, adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial (losses)/gains recognised in other comprehensive (losses)/income, are as follows:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo awal (Kerugian)/keuntungan aktuarial periode berjalan	106,878	(55,802)	<i>Beginning balance Actuarial (loss)/gains for the period</i>
	<u>(33,908)</u>	<u>162,680</u>	<i>Ending balance</i>
Saldo akhir	<u>72,970</u>	<u>106,878</u>	

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the period is as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Pada awal tahun	1,436	140,070	37,269	58,549	38,705	198,619	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	35,043	69,630	3,020	(19,840)	38,063	49,790	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	(238)	4,750	1,376	3,933	1,138	8,683	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali: Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	13,037	(7,248)	-	-	13,037	(7,248)	<i>Remeasurements: Gains from change in demographic assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	23,548	(148,517)	1,040	1,470	24,588	(147,047)	<i>(Gains)/losses from change in financial assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(2,677)	(6,915)	1,615	2,961	(1,062)	(3,954)	<i>Experience (gains)/losses</i>
luran pekerja							<i>Employee's contributions</i>
Pembayaran dari program: luran yang dibayarkan	(20,121)	(39,555)	-	-	(20,121)	(39,555)	<i>Payment from plans: Contributions paid</i>
Imbalan yang dibayarkan	(9,877)	(10,779)	(3,374)	(9,804)	(13,251)	(20,583)	<i>Benefits paid</i>
	<u>40,151</u>	<u>1,436</u>	<u>40,946</u>	<u>37,269</u>	<u>81,097</u>	<u>38,705</u>	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on the Company's Collective Labour Agreement and Labor Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Tingkat diskonto	7.3%	8.1%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	4.0%	4.0%	<i>Salary increment rate</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2y). Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah Rp 39.478 kepada DPLK tersebut.

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2y). Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2017 are Rp 39,478 to the DPLK.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
 Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 8.30%	Kenaikan sebesar/ Increase by 6.30%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 4.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 4.00%	Salary growth rate

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti yang tidak terdiskontokan pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefit obligations as of 30 June 2017 is as follows:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	21,731	25,399	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 10 tahun	681,100	633,838	Between 2 and 10 years
Antara 11 dan 20 tahun	926,548	895,755	Between 11 and 20 years
Di atas 20 tahun	863,529	844,271	Beyond 20 years
	2,492,908	2,399,263	

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 11,25 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 11.25 years.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka – lancar

a. Prepaid taxes - current

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- 2014	26,674	26,674	2014 -
- 2015	50,868	50,868	2015 -
- 2017	<u>16,120</u>	<u>-</u>	2017 -
	93,662	77,542	
Pajak pertambahan nilai	<u>147,099</u>	<u>114,771</u>	Value added tax
	<u>240,761</u>	<u>192,313</u>	

b. Pajak dibayar dimuka – tidak lancar

b. Prepaid taxes – non-current

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- 2016	<u>35,186</u>	<u>35,186</u>	2016 -
	<u>35,186</u>	<u>35,186</u>	

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Lain-lain:			Others:
- Pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, dan Final	15,779	5,981	Income tax article 21, - 23, 26 and Final tax
- Pajak Pembangunan dan Undian	<u>9,072</u>	<u>9,067</u>	Development - and Lottery Taxes
	<u>24,851</u>	<u>15,048</u>	

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

d. Income tax expense/(benefit)

	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016	
Kini	9,833	(922)	Current
Tangguhan	<u>4,281</u>	<u>(6,708)</u>	Deferred
	<u>14,114</u>	<u>(7,630)</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan
(lanjutan)

d. Income tax expense/(benefit) (continued)

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the profit before income and the taxable income for the period ended 30 June 2017 and 2016 is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>30 Juni/ June 2016</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	85,499	19,385	<i>Profit before income tax</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	84,164	55,288	<i>Benefits in kind and other non - deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(113,207)	(101,506)	<i>Income subject to final tax</i>
Penyisihan untuk persediaan	(2,638)	75,788	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	8,235	89,605	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual dan provisi	(27,426)	(32,648)	<i>Accruals and provisions</i>
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset takberwujud	4,707	16,344	<i>Difference between depreciation and amortisation of fixed assets and intangible assets</i>
	<u>39,334</u>	<u>122,256</u>	
Rugi pajak	-	-	<i>Tax loss</i>
Beban pajak penghasilan	9,833	-	<i>Income tax expense</i>
Dikurangi : Pajak dibayar dimuka	<u>25,953</u>	<u>113,126</u>	<i>Less: Prepaid taxes</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>16,120</u>	<u>113,126</u>	<i>Corporate income taxes overpayment</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan
(lanjutan)

d. Income tax expense/(benefit) (continued)

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>30 Juni/ June 2016</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	85,499	19,385	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	21,374	4,846	<i>Tax expense at tax rate of 25%</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	21,041	13,822	<i>Benefits in kind and other non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	<u>(28,301)</u>	<u>(25,376)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
	14,114	(6,708)	
Pajak lain-lain	-	(922)	<i>Other taxes</i>
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	<u>14,114</u>	<u>(7,630)</u>	<i>Income tax expense/(benefit)</i>

e. Aset pajak tangguhan-bersih

e. Deferred tax assets-net

	<u>1 Januari/ January 2017</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income</u>	<u>30 Juni/ June 2017</u>	
Akumulasi rugi pajak	-	-	-	-	<i>Accumulated tax losses</i>
Provisi untuk persediaan	67,934	(659)	-	67,275	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	9,676	2,059	8,477	20,212	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual dan provisi lainnya	51,908	(6,858)	-	45,050	<i>Other accruals and provisions</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	<u>(84,725)</u>	<u>1,177</u>	<u>-</u>	<u>(83,548)</u>	<i>Difference between financial reporting and tax net book values for property and equipment</i>
	<u>44,793</u>	<u>(4,281)</u>	<u>8,477</u>	<u>48,989</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

e. Deferred tax assets-net (continued)

	1 Januari/ January 2016	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2016	
Akumulasi rugi pajak	38,728	(38,728)	-	-	Accumulated tax losses
Provisi untuk persediaan	57,993	9,941	-	67,934	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	49,654	692	(40,670)	9,676	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi lainnya	46,717	5,460	(269)	51,908	Other accruals and provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(96,404)	11,679	-	(84,725)	Difference between financial reporting and tax net book values for property and equipment
	<u>96,688</u>	<u>(10,956)</u>	<u>(40,939)</u>	<u>44,793</u>	

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets and liabilities as at 30 June 2017 and 2016 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letter

Tahun pajak 2015

2015 fiscal year

Pada bulan November 2016, Perseroan menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk berbagai jenis pajak. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, pemeriksaan pajak tersebut masih dalam proses.

In November 2016, the Company received a tax audit instruction letter for all taxes audit inspection. As of the date of this financial statement, the tax audit is in progress.

Tahun pajak 2014

2014 fiscal year

Pada bulan September 2016, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang menyatakan lebih bayar atas pajak penghasilan Perseroan sebesar Rp 9.761 dari Rp 38.300 yang diklaim oleh Perseroan. Pada bulan November 2016, Perseroan menerima pembayaran atas lebih bayar tersebut sebesar Rp 9.761 dan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak untuk sisanya di Desember 2016. Per tanggal penerbitan laporan keuangan, keberatan tersebut masih dalam proses.

In September 2016, the Company received a Tax Assessment Letter ("SKP") confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 9,761 instead of Rp 38,300 as claimed by the Company. In November 2016, the Company received the overpayment amounting to Rp 9,761 and filed an objection to the tax office for the remaining balance in December 2016. As of the date of this financial statement, the objection is still in process.

Tahun pajak 2011

2011 fiscal year

Pada bulan Februari 2016, Perseroan menerima beberapa SKP yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 10.200. Perseroan menerima hasil pemeriksaan tersebut.

In February 2016, the Company received several SKP confirming underpayments of various taxes totalling Rp 10,200. The Company accepted the assessment.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letter

Tahun pajak 2010

2010 fiscal year

Pada tahun 2015, Perseroan menerima beberapa SKP yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan Perseroan dan pajak penghasilan Pasal 26 masing-masing sebesar Rp 2.120 dan Rp 1.606 (berikut denda bunga). Perseroan menerima SKP tersebut dan melunasi kurang bayar diluar denda bunga masing-masing sebesar Rp 1.085 dan Rp 1.434. Pada bulan Januari 2016, Perseroan mengajukan pengurangan denda bunga yang disetujui oleh kantor pajak pada bulan Mei 2016 dimana bunga masing-masing menjadi Rp 344 dan Rp 260.

In December 2015, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of corporate income tax and income tax article 26 amounting Rp 2,120 and Rp1,606 (including interest penalty), respectively. The Company accepted the assessment and paid the underpayment of corporate income tax and income tax art 26 excluding interest penalty amounting to Rp 1,085 and Rp 1,434, respectively. In January 2016, the Company submitted a request letter for a lower interest penalties which was approved by the tax office in May 2016 whereby the interest was now Rp 344 and Rp 260, respectively.

g. Administrasi

g. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 30 June 2017 and 31 December 2016 were as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2017	2016	2017	2016	2017	2016
Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited*	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.59%	63.59%
PT Hero Pusaka Sejati	871,020,132	871,020,132	43,551	43,551	20.82%	20.82%
Lain-lain/Others	112,123,931	112,123,931	5,606	5,606	2.68%	2.68%
	540,294,977	540,294,977	27,015	27,015	12.91%	12.91%
	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<u>209,182</u>	<u>209,182</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

*) Number of shares include shares owned by the shareholder through Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

16. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

Represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Agio saham:			<i>Share premium:</i>
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	<i>Initial Public Offering year 1989 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	<i>Rights Issue year 1990 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	<i>Rights Issue year 1992 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	<i>Rights Issue year 2001 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	<u>2,935,131</u>	<u>2,935,131</u>	<i>Rights Issue year 2013 -</i>
	<u>3,066,780</u>	<u>3,066,780</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	<i>Bonus shares year 1993 -</i>
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2001	(1,599)	(1,599)	<i>Rights Issue costs year 2001 -</i>
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2013	<u>(18,296)</u>	<u>(18,296)</u>	<i>Rights Issue costs year 2013 -</i>
	<u>(78,720)</u>	<u>(78,720)</u>	
	<u>2,988,060</u>	<u>2,988,060</u>	

Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013 terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan publik, penasihat hukum, penasihat keuangan dan biro administrasi efek.

Costs in respect of Rights Issue year 2013 represent professional fees paid to public accountants, lawyers, financial advisors and the share register.

17. SALDO LABA DICADANGKAN

17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan suatu perseroan terbatas untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by the Law No. 40/2007, requires a limited liability company to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/43 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LABA PER SAHAM DASAR

18. BASIC EARNINGS PER SHARE

	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016	
Rugi periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>71,385</u>	<u>19,904</u>	<i>Loss for the period attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>17</u>	<u>5</u>	<i>Basic earnings per share (full Rupiah)</i>

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba (rugi) per saham dilusian setara dengan laba (rugi) per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings (loss) per share is equivalent to the basic earnings (loss) per share.

19. PENDAPATAN BERSIH

19. NET REVENUE

	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016	
Pendapatan kotor	8,013,102	8,376,553	<i>Gross revenue</i>
Potongan rabat	<u>(1,089,854)</u>	<u>(1,175,528)</u>	<i>Sales rebates</i>
	<u>6,923,248</u>	<u>7,201,025</u>	
Pendapatan kotor:			<i>Gross revenue:</i>
Pendapatan eceran	7,840,788	8,227,655	<i>Retail</i>
Pendapatan konsinyasi	<u>566,865</u>	<u>465,069</u>	<i>Consignment</i>
	8,407,653	8,692,724	
Biaya konsinyasi	(394,551)	(316,171)	<i>Consignment cost</i>
Potongan rabat	<u>(1,089,854)</u>	<u>(1,175,528)</u>	<i>Sales rebates</i>
	<u>6,923,248</u>	<u>7,201,025</u>	

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016.

There were no sales made to related party for the period ended 30 June 2017 and 2016.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

No revenue earned from third party customers exceeded 10% of total net revenue.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/44 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

20. EXPENSES BY NATURE

a. BEBAN POKOK PENDAPATAN

a. COST OF REVENUE

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>30 Juni/ June 2016</u>	
Persediaan untuk dijual - awal	2,178,535	2,290,039	<i>Merchandise for sale- beginning</i>
Pembelian - bersih dan biaya persediaan lainnya	<u>5,361,158</u>	<u>6,085,607</u>	<i>Purchases - net and other inventory cost</i>
	7,539,693	8,375,646	
Persediaan untuk dijual - akhir	<u>(2,409,622)</u>	<u>(2,921,220)</u>	<i>Merchandise for sale- ending</i>
Beban pokok pendapatan	<u>5,130,071</u>	<u>5,454,426</u>	<i>Cost of revenue</i>
Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.			
<i>There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.</i>			

b. BEBAN USAHA

b. OPERATING EXPENSES

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>30 Juni/ June 2016</u>	
Gaji dan tunjangan	648,681	644,447	<i>Salaries and allowances</i>
Sewa	243,897	226,131	<i>Rent</i>
Penyusutan dan amortisasi	209,212	216,519	<i>Depreciation and amortisation</i>
Utilitas	170,199	172,934	<i>Utilities</i>
Iklan dan promosi	112,067	100,609	<i>Advertising and promotion</i>
Administrasi kantor	79,786	78,167	<i>Office administration</i>
Keamanan	59,532	66,821	<i>Security</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	52,156	39,538	<i>Repair and maintenance</i>
Distribusi	51,832	50,257	<i>Distribution</i>
Pengepakan dan pelabelan harga	26,903	39,882	<i>Packaging and price labelling</i>
Biaya Perjalanan	26,206	23,985	<i>Travelling</i>
Administrasi kartu kredit bank	25,906	27,735	<i>Credit cards bank charges</i>
Asuransi	20,311	35,336	<i>Insurance</i>
Biaya waralaba	18,874	16,171	<i>Franchise fee</i>
Biaya pajak final	18,009	17,936	<i>Final tax expenses</i>
Telekomunikasi	14,936	17,663	<i>Telecommunications</i>
Jasa profesional	14,380	14,595	<i>Professional fees</i>
Ijin usaha	10,889	19,599	<i>Business licenses</i>
Pelatihan dan seminar	4,583	6,121	<i>Training and seminar</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	<u>6,969</u>	<u>6,034</u>	<i>Others (below Rp 5,000)</i>
	<u>1,815,328</u>	<u>1,820,480</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENGHASILAN LAINNYA - BERSIH

21. OTHER INCOME - NET

	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016	
Pendapatan sewa	96,419	94,327	<i>Rental income</i>
Pendapatan utilitas	16,170	16,389	<i>Utilities income</i>
Keuntungan penjualan aset tetap dan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	(3,802)	(435)	<i>Gain on sale of property and equipment and non-current asset classified as held for sale</i>
Kerugian selisih kurs	(376)	(3,741)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Beban penurunan nilai	-	(6,001)	<i>Impairment charges</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	-	7	<i>Others (below Rp 2,000)</i>
	<u>108,411</u>	<u>100,546</u>	

22. LIABILITAS KONTINJENSI

22. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 30 June 2017 and 31 December 2016, the Company had no significant contingent liabilities.

23. KOMITMEN

23. COMMITMENTS

a. Pada 30 Juni 2017, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 366.556 (31 Desember 2016: Rp 799.007).

a. As at 30 June 2017, the Company had commitments to purchase property and equipment of Rp 366,556 (31 December 2016: Rp 799,007).

b. Ikatan sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:

b. Commitments under non-cancellable operating leases:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	234,559	238,446	<i>Payable less than one year</i>
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	118,159	122,432	<i>Payable between one and two years</i>
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	183,648	186,017	<i>Payable between two and five years</i>
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>93,859</u>	<u>111,961</u>	<i>Payable later than five years</i>
Jumlah ikatan sewa operasi	<u>630,225</u>	<u>658,856</u>	<i>Total operating lease commitments</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Pemilik saham/Shareholder	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/Technical advice
Perseroan asosiasi dari induk utama/Associate of ultimate parent	Guardian Health and Beauty Sdn. Bhd	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Jardine Lloyd Thompson	Agen asuransi/Insurance broker
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank/ Placement of cash in banks
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Serasi Logistics Indonesia	Jasa logistik dan distribusi/ Logistic and distribution services
Entitas sepengendali/Entity under common control	Dairy Farm International, South Asia Pte, Singapore	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	DFI Treasury Limited	Fasilitas pinjaman tidak terikat/ Uncommitted loan facility
Perseroan asosiasi dari induk utama/Associate of ultimate parent	GCH Retail Malaysia	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	IKEA Taiwan	Penggantian biaya perjalanan dinas/ Reimbursement business trip expense
Entitas sepengendali/Entity under common control	IKEA Hong Kong	Penggantian biaya perjalanan dinas/ Reimbursement business trip expense
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ An entity controlled by key management personnel	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/Import services Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise for sale
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ An entity controlled by key management personnel	PT Hero Intiputra	Jasa impor/Import services Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise for sale
Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan komisaris dan direksi/ Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	30 Juni /June 2017		30 Juni/June 2016		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Beban gaji dan tunjangan Direksi					Salaries and allowance of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	6,797	1.05%	9,008	1.40%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	120	0.02%	101	0.02%	Pension benefit
	<u>6,917</u>	<u>1.07%</u>	<u>9,109</u>	<u>1.42%</u>	
*) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan.			*) % of total salaries and allowances expenses.		
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					Salaries and allowance of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	1,108	0.17%	1,036	0.16%	Short term employee benefits
*) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan.			*) % of total salaries and allowances expenses.		

25. INFORMASI SEGMENT USAHA

25. SEGMENT INFORMATION

Untuk tujuan pelaporan manajemen, operasi Perseroan dibagi dalam dua segmen usaha eceran utama, yaitu makanan dan non makanan. Eceran makanan terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Eceran non makanan berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga). Usaha eceran utama tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perseroan, sebagai berikut:

For management reporting purposes, the Company's operation is currently organised into two principle retail activities, namely food and non food segments. The foodscale consists of supermarket and hypermarket stores. The non food format relates to specialty retail operations (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing). These principle retail activities is the basis on which the Company reports its primary segment information, as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/49 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni/June 2017			30 Juni / June 2016			
	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	5,878,736	1,044,512	6,923,248	6,270,371	930,654	7,201,025	Net revenue
Hasil segmen	(15,540)	163,678	148,138	620	54,930	55,550	Segment result
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			(61,878)			(28,885)	Unallocated corporate expenses
Laba usaha			86,260			26,665	Operating profit
Beban keuangan – bersih			(761)			(7,280)	Finance costs - net
(Beban)/imbalan pajak penghasilan			(14,114)			7,630	Income tax (expense)/benefit
Laba periode berjalan			<u>71,385</u>			<u>27,015</u>	Profit for the period
Penyusutan dan amortisasi	148,480	33,292	181,772	168,244	42,167	210,411	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			27,440			6,108	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			<u>209,212</u>			<u>216,519</u>	Total depreciation and amortisation
	30 Juni/June 2017			31 Desember/December 2016			
	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	6,827,930	1,469,533	8,297,463	5,596,574	1,784,017	7,380,591	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			146,809			100,314	Unallocated corporate assets
Aset atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual			6,128			6,128	Asset of disposal group classified as held for sale
Jumlah aset			<u>8,450,400</u>			<u>7,487,033</u>	Total asset
Liabilitas segmen	2,375,687	418,065	2,793,752	491,525	1,142,569	1,634,094	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			152,911			395,156	Unallocated corporate liabilities
Jumlah liabilitas			<u>2,946,663</u>			<u>2,029,250</u>	Total liabilities
Pembiayaan barang modal	255,034	20,918	275,952	297,971	20,451	318,422	Capital expenditures
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			29,191			90,264	Unallocated capital expenditures
Jumlah pembiayaan modal			<u>305,143</u>			<u>408,686</u>	Total capital expenditures

Segmen usaha Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Company's business segments exclusively operate in Indonesia.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2017 and 2016 are as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/51 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) **Risiko pasar (lanjutan)**

(i) **Market risk (continued)**

Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

Foreign exchange risk (continued)

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	30 Juni / June 2017					
	US\$	EUR	HK\$	SEK	MYR	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	1,130,050	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain:						Other receivables:
- Pihak ketiga	1,530,373	-	-	-	-	Third parties -
Biaya dibayar dimuka	1,081,256	-	51,022	-	-	Prepaid
Uang muka	-	-	-	-	-	Advance
Aset lain-lain	18,209	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	3,759,888	-	51,022	-	-	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(160,382)	(100,188)	(379,449)	(11,500)	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(98,993)	-	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties -
Akrual	(835,848)	-	(6,573)	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(1,095,223)	(100,188)	(386,022)	(11,500)	-	Total liabilities
Aset/(liabilitas) bersih	2,664,665	(100,188)	(335,000)	(11,500)	-	Net Assets/(liabilities)
Nilai yang setara Rupiah	35,491	(1,490)	(572)	(18)	-	Rupiah equivalent
	31 Desember / December 2016					
	US\$	EUR	HK\$	SEK	MYR	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	1,279,835	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain:						Other receivables:
- Pihak berelasi	12,372	-	-	-	-	Related parties -
Aset lain-lain	253,411	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	1,545,618	-	-	-	-	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(9,881,325)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(1,186,157)	(15,286)	(37,816)	-	(9,598)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(7,501,544)	-	(214,599)	Related parties -
Akrual	(810,261)	(409,832)	(3,528)	(31,250)	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(11,877,743)	(425,118)	(7,542,888)	(31,250)	(224,197)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(10,332,125)	(425,118)	(7,542,888)	(31,250)	(224,197)	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	(138,822)	(6,020)	(13,068)	(47)	(672)	Rupiah equivalent

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Foreign exchange risk (continued)

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS. Pada 30 Juni 2017, jika mata uang Rupiah melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba (rugi) periode berjalan setelah pajak dan ekuitas akan lebih tinggi/rendah Rp 1.253 (31 Desember 2016: lebih rendah/tinggi Rp 5.949).

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 30 June 2017, if Rupiah had weakened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit (loss) for the period and equity would have been higher/lower Rp 1,253 (31 December 2016: lower/higher by Rp 5,949).

(ii) Manajemen risiko modal

(ii) Capital risk management

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, current and future profitability, projected operating cash flows, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio utang bersih terhadap ekuitas.

The Company monitors capital on the basis of the net debt to equity ratio.

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/53 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) **Manajemen risiko modal** (lanjutan)

(ii) **Capital risk management** (continued)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratios as at 30 June 2017 and 31 December 2016 were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Jumlah pinjaman	-	-	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(585,362)	(183,189)	Cash and cash equivalents
Utang bersih	-	-	Net debt
Jumlah ekuitas	5,503,737	5,457,783	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	-	-	Net debt to equity ratio

(iii) **Risiko kredit**

(iii) **Credit risk**

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivable, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Pefindo			Pefindo
- AAA	3	3	AAA -
Moody's			Moody's
- P-1	78,253	37,532	P-1 -
- P-3	178,705	44,224	P-3 -
	<u>256,961</u>	<u>81,759</u>	

Lihat Catatan 5 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/54 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) **Risiko kredit** (lanjutan)

(iii) **Credit risk** (continued)

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Kas dan setara kas	506,961	81,759	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	309,957	214,262	Trade receivables
Piutang lain-lain dan uang jaminan	116,482	93,789	Other receivables and refundable deposits
	<u>933,400</u>	<u>389,810</u>	

(iv) **Risiko likuiditas**

(iv) **Liquidity risk**

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Tabel di bawah ini menunjukkan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below shows the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
30 Juni 2017					30 June 2017
Utang usaha	2,061,808	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	287,533	-	-	-	Other payables
Akrual	372,632	-	-	-	Accrued expense
	<u>2,721,973</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/55 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) **Risiko likuiditas** (lanjutan)

(iv) **Liquidity risk** (continued)

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
31 Desember 2016					31 December 2016
Utang usaha	1,210,602	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	281,506	-	-	-	Other payables
Akrual	<u>320,750</u>	-	-	-	Accrued expense
	<u>1,812,858</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank dan cerukan, utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek dan pengaruh diskonto tidak signifikan.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and financial liabilities such as bank borrowings and overdraft, trade payables and other payables approximate their fair value because they are short term in nature and the impact of discounting is not significant.

Pada tanggal 30 Juni 2017, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 53.758 (31 Desember 2016: Rp 52.716) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 46.608 (31 Desember 2016:Rp47.462).

On 30 June 2017, the carrying value of refundable deposits amounts to Rp 53,758 (31 December 2016: Rp 52,716) while their fair value amounts to Rp 46,608 (31 December 2016: Rp 47,462).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang berkisar antara 4,75% - 7,25% per tahun.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 4.75% - 7.25% per annum.

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Bangun, operasi dan transfer merupakan perjanjian sewa antara Perseroan dan pemilik dimana Perseroan menyewakan tanah dan membangun bangunan dan mengoperasikannya pada tanah milik pemilik. Pada akhir periode, Perseroan akan mentransfer risiko dan manfaat bangunan secara bersamaan kepada pemilik tanah.

- a. Build, operate and transfer represent the lease agreement between the Company and the landlord where the Company rent the land of the landlord and build the building and operates it on the landlord's land. At the end of the lease end period, the Company will transfer the building substantially all the risks and rewards incidental to the landlord.

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") Bangun, Kelola, Serah ("BKS") dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket and supermarket.

The Company has several Joint Operation ("JO") Build, Operate, Transfer ("BOT") agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket and supermarket.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN - PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Perjanjian-perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

1. **Pembayaran Sewa Tetap**
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
2. **Basis Bagi Pendapatan**
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
- b. Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan mengadakan perjanjian waralaba dengan Inter IKEA System B.V. Berdasarkan perjanjian ini, IKEA setuju untuk memberikan hak dan lisensi untuk mengoperasikan toko IKEA di bawah sistem eceran IKEA, untuk pengguna akhir dan menawarkan produk makanan.

1. **Fixed Rental Payment**
The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
2. **Revenue Share Basis**
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
- b. *On 1 May 2013, the Company entered into franchise agreement with Inter IKEA Systems B.V. Under this agreement, IKEA agree to grant Hero the exclusive right and license to operate an IKEA store under the IKEA retail system, for the retail sales of the products to end users and offering of the food products.*

Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga 31 Desember 2019 dan akan diperbaharui secara otomatis untuk lima tahun berikutnya kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis tidak kurang dari 12 bulan.

This agreement will continue in effect up to an including 31 December 2019 and will be automatically renewed for subsequent five years extension unless being terminated by one of the parties by written notice not less than 12 months.

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:			Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap melalui utang	91,392	94,385	<i>Acquisition of property and equipment through incurrence of payables</i>
Uang muka perolehan aset tetap	10,789	30,136	<i>Advance for acquisition of property and equipment</i>

Tangerang Selatan, 27 Juli 2017

PT HERO SUPERMARKET TBK HASIL SEMESTER PERTAMA 2017

Ikhtisar

- Pendapatan bersih turun 4%
- Laba kotor meningkat 3%
- Laba bersih sebesar Rp71 miliar

“PT Hero meraih pertumbuhan laba kotor yang cukup baik di semester pertama 2017 yang berasal dari kinerja penjualan yang lebih baik di kuartal kedua. Meskipun kondisi pasar di bisnis Makanan masih tetap menantang, terdapat pertumbuhan yang baik di bisnis Kesehatan dan Kecantikan serta IKEA.”

Stephane Deutsch
Direktur Utama

Hasil

		(Tidak Diaudit) Semester Pertama		
		2017	2016	Perubahan
		Rp miliar	Rp miliar	%
Pendapatan Bersih*		6.923	7.201	-4
Laba Kotor*		1.793	1.747	+3
Laba Usaha*		86	27	100+
Laba/(Rugi) untuk periode	- Dilanjutkan*	71	27	100+
	- Dihentikan**	-	(7)	n.m.
	- Jumlah	71	20	100+
		Rp	Rp	%
Laba/(Rugi) per saham	- Dilanjutkan*	17	6	100+
	- Dihentikan**	-	(1)	n.m.
	- Jumlah	17	5	100+

* Tidak termasuk operasi Starmart

** Operasi Starmart

n.m. = not meaningful (tidak berarti)

- berikutnya -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: 621-8378-8388 | www.hero.co.id | Call Center: 0800-1-99877

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

Tinjauan

Perseroan mencatat peningkatan kinerja penjualan selama kuartal kedua 2017 dikarenakan bisnis ritel diuntungkan oleh adanya momen Hari Raya Idul Fitri yang sedikit mengkompensasi kinerja penjualan yang lemah pada kuartal pertama. Perseroan mencatat peningkatan profitabilitas, meskipun terjadi penurunan penjualan, terutama didorong oleh bisnis Non-Makanan. Kondisi pasar masih tetap menantang bagi bisnis Makanan yang dibuktikan oleh lemahnya pertumbuhan penjualan pasar modern secara keseluruhan dan tren penjualan negatif yang terus berlanjut pada bisnis supermarket dan *hypermarket*.

Perseroan memberikan perhatian khusus untuk meningkatkan penjualan pada bisnis Makanan dengan terus mengkaji strategi-strategi promosi di setiap format toko, fokus pada harga yang lebih murah bagi pelanggan dan sistem distribusi yang lebih terpusat. Sementara itu, manajemen biaya operasional sedang diperkuat.

Kinerja Keuangan

Total penjualan di semester pertama 2017 turun 4% menjadi Rp6.923 miliar. Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp71 miliar, meningkat dari Rp20 miliar di semester pertama tahun 2016. Laba usaha diuntungkan dengan adanya kenaikan laba kotor yang cukup baik serta peningkatan efisiensi biaya yang berjalan dengan sukses.

Penjualan di Bisnis Makanan turun sebesar 6% menjadi Rp5.879 miliar diakibatkan pertumbuhan penjualan like-for-like yang negatif, terutama berasal dari kinerja yang kurang baik dari bisnis supermarket Giant Ekspres. Sebagian dari penurunan ini diimbangi oleh kenaikan penjualan pada bisnis Non-Makanan yang tumbuh 12% menjadi Rp1.045 miliar. Baik Guardian maupun IKEA mencatatkan pertumbuhan penjualan like-for-like yang kuat yang menghasilkan peningkatan profitabilitas secara signifikan.

Per 30 Juni 2017, saldo kas bersih Perseroan meningkat menjadi Rp585 miliar dari Rp183 miliar pada akhir tahun 2016 karena adanya momen Hari Raya Idul Fitri dan pengelolaan stok yang lebih baik.

Kegiatan Bisnis

Pada bisnis Makanan, Perseroan meluncurkan program harga murah setiap hari untuk memberikan nilai lebih bagi para pelanggannya dimana hal ini mulai menunjukkan hasil yang positif pada penjualan. Upaya lebih lanjut untuk meningkatkan penjualan terus dilakukan melalui kajian berkala pada promosi, strategi penetapan harga yang lebih khusus di masing-masing format dan peningkatan pemusatan sistem distribusi untuk meningkatkan ketersediaan produk.

- berikutnya -

Selama paruh pertama 2017, Perseroan telah membuka dua *hypermarket* Giant Ekstra, masing-masing di kota Manado dan Malang. Perseroan juga membuka satu Hero Supermarket di Bandung. Konsep supermarket premium yang belum lama telah diperkenalkan di Pondok Indah telah membuahkan hasil yang positif. Konsep baru ini secara bertahap akan diterapkan di seluruh toko Hero Supermarket.

Di Guardian, pertumbuhan penjualan *like-for-like* yang kuat terus berlanjut, didukung oleh peningkatan kunjungan pelanggan, terutama selama periode Idul Fitri. Strategi-strategi baru pada pemasaran digital (*digital marketing*) telah mendapatkan respon yang positif serta program-program yang berorientasi pada pelanggan akan terus menjadi fokus bisnis ini. Fokus yang lebih besar pada kategori kecantikan memberikan kontribusi yang signifikan pada pertumbuhan penjualan. Guardian telah membuka toko bandara pertamanya di bandara Bali dan menghasilkan respon pasar yang baik.

Di IKEA, terdapat pertumbuhan penjualan dan laba yang berkelanjutan di toko Alam Sutera. Terdapat respon pasar yang positif pada program penawaran khusus mingguan (*weekly special offer*) dan aktivitas penjualan *online* terus berkembang. Diskon Lebaran IKEA yang dimulai pada 15 Juni 2017 berhasil meningkatkan kunjungan pelanggan selama periode Lebaran.

Per 30 Juni 2017, Perseroan mengoperasikan 447 toko, sedikit berubah dari akhir tahun lalu, terdiri dari 56 *hypermarket* Giant Ekstra, 141 supermarket Giant Ekspres dan Hero, 249 toko Kesehatan dan Kecantikan Guardian, dan 1 toko IKEA.

Prospek

PT Hero meraih pertumbuhan laba kotor yang cukup baik di semester pertama 2017 yang berasal dari kinerja penjualan yang lebih baik di kuartal kedua. Meskipun kondisi pasar di bisnis Makanan masih tetap menantang, terdapat pertumbuhan yang baik di bisnis Kesehatan dan Kecantikan serta IKEA.

Stephane Deutsch

Presiden Direktur
27 Juli 2017

- selesai -

Untuk informasi lebih lanjut:
Stephane Deutsch, Presiden Direktur
PT Hero Supermarket Tbk
Tel: +62-21-8378 8388, Fax: +62-21-831 7764

South Tangerang, 27th July 2017

PT HERO SUPERMARKET TBK FIRST HALF 2017 RESULTS

Highlights

- Net revenue down 4%
- Gross profit up 3%
- Net income of Rp 71 billion

“PT Hero achieved modest growth in gross profit for the first half of 2017 after the results benefited from stronger sales in the second quarter. While the trading environment remains challenging for the Food business, there continues to be good growth in both the Health & Beauty and IKEA businesses.”

Stephane Deutsch
President Director

Results

	(Unaudited) First Half		
	2017 Rp billion	2016 Rp billion	Change %
Net Revenue*	6,923	7,201	-4
Gross Profit*	1,793	1,747	+3
Operating Profit*	86	27	100+
Profit/(Loss) for the period			
- Continuing*	71	27	100+
- Discontinued**	-	(7)	n.m.
- Total	71	20	100+
	Rp	Rp	%
Profit/(Loss) per share			
- Continuing*	17	6	100+
- Discontinued**	-	(1)	n.m.
- Total	17	5	100+

* Excluding Starmart operations

** Starmart operations

n.m. = not meaningful

- more -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +62 21 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Center: 0800-1-99877

PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

Overview

The Company saw an improved sales performance during the second quarter of 2017 as retailers benefited from the Eid Mubarak festive period, partly compensating for the weak first quarter. The Company recorded improved profitability, despite the decrease of sales, principally driven by the non-Food businesses. The trading environment remains challenging for the Food business as evidenced by weak overall modern trade sales growth and a continuing negative sales trend in supermarket and hypermarket formats.

Significant attention is focused on improving sales in the Food business through the continuous review of promotional strategies in each store format, focus on everyday value for consumers, and further centralizing the distribution system. Meanwhile, operational cost management is being strengthened.

Financial Performance

Total sales in the first half of 2017 were 4% lower at Rp 6,923 billion. The Company recorded net income of Rp 71 billion, up from Rp 20 billion in the first half of 2016. Operating profits benefited from a modest increase in gross profit as well as successful cost efficiency improvements.

Sales in the Food business declined by 6% to Rp 5,879 billion due to negative like-for-like sales, principally resulting from a weaker performance from the Giant Ekspres supermarkets business. This was partially offset by increased sales in the non-Food businesses, which grew 12% to Rp 1,045 billion. Both Guardian and IKEA produced strong like-for-like sales growth, which supported a significant improvement in profitability.

As at 30th June 2017, the Company's net cash had increased to Rp 585 billion, from Rp 183 billion at the end of 2016, due to the timing of the Eid Mubarak period and improvements in stock management.

Business Activities

In the Food business, the Company rolled-out an everyday low price initiative to provide better value to customers which has started to deliver an improvement in sales. Further initiatives to increase sales are continuing through the regular review of promotions, a more distinctive pricing strategy between formats, and increased centralization of the distribution system to improve product availability.

The Company opened two Giant Ekstra hypermarkets during the first half of 2017, in Manado and Malang. One Hero Supermarket was opened in Bandung. The premium Hero concept recently introduced in Pondok Indah has been producing encouraging results. It will be gradually deployed in all Hero Supermarket stores.

- more -

In Guardian, the strong like-for-like sales growth continued, supported by improved store traffic especially during the Eid Mubarak festive period. New initiatives in digital marketing have received a good response, and there will be continued focus on customer-centric initiatives. Greater emphasis on the Beauty category contributed significantly to the sales growth. The first airport store was opened in Bali, and the market response has been encouraging.

In IKEA, there was further sales and profit growth from the Alam Sutera store. There was a good market response to weekly special offers, and the online activities continued to grow. IKEA started its Lebaran Sale on 15th June 2017, which produced an increase in store traffic during the festive period.

At 30th June 2017, the Company operated 447 stores, little changed from the prior year end, comprising 56 Giant Ekstra hypermarkets, 141 Giant Ekspres and Hero Supermarkets, 249 Guardian Health and Beauty stores and one IKEA store.

Prospects

PT Hero achieved modest growth in gross profit for the first half of 2017 after the results benefited from stronger sales in the second quarter. While the trading environment remains challenging for the Food business, there continues to be good growth in both the Health & Beauty and IKEA businesses.

Stephane Deutsch

President Director

27th July 2017

- end -

For further information contact:

Stephane Deutsch, President Director

PT Hero Supermarket Tbk

Tel: +62-21-8378 8388, Fax: +62-21-831 7764

Tangerang Selatan, 27 Oktober 2017

PT HERO SUPERMARKET TBK HASIL KUARTAL III 2017

Ikhtisar

- Pendapatan bersih turun 5%
- Laba kotor meningkat 1%
- Laba bersih sebesar Rp70 miliar
- Penurunan penjualan pada bisnis Makanan
- Peningkatan kinerja Guardian dan IKEA

"Kondisi perdagangan saat ini diperkirakan akan tetap sama sampai akhir tahun ini. Dengan melihat kondisi perdagangan yang masih tetap menantang di bisnis Makanan, Perseroan sedang melakukan tinjauan strategis untuk mendukung profitabilitas jangka panjang bagi perusahaan."

Stephane Deutsch
Presiden Direktur

Hasil

		(Tidak Diaudit) Kuartal III		
		2017	2016	Perubahan
		Rp miliar	Rp miliar	%
Pendapatan Bersih*		9.961	10.470	-5
Laba Kotor*		2.638	2.602	+1
Laba Usaha*		77	25	100+
Laba/(Rugi) untuk periode				
	- Dilanjutkan*	70	35	+99
	- Dihentikan**	-	10	n.m.
	- Jumlah	70	45	+57
		Rp	Rp	%
Laba/(Rugi) per saham				
	- Dilanjutkan*	17	9	+89
	- Dihentikan**	-	2	n.m.
	- Jumlah	17	11	+55

* Tidak termasuk operasi Starmart

** Operasi Starmart

n.m. = not meaningful (tidak berarti)

- berikutnya -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: 621-8378-8388 | www.hero.co.id | Call Center: 0800-1-99877

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

Tinjauan

Kinerja Perseroan untuk sembilan bulan pertama tahun 2017 mengalami dampak negatif dari penurunan penjualan di bisnis Makanan yang berlanjut di kuartal ketiga sesudah momen perayaan Idul Fitri. Berbeda dengan bisnis Makanan, penjualan di Guardian dan IKEA berjalan dengan baik dan membukukan penjualan dan pertumbuhan laba yang kuat.

Kinerja Keuangan

Total penjualan di sembilan bulan pertama 2017 adalah 5% lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar Rp 9.961 miliar akibat dari penjualan bisnis Makanan yang lebih rendah. Laba operasional membaik didukung oleh profitabilitas Guardian dan IKEA yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp 70 miliar untuk sembilan bulan pertama tahun 2017, naik dari Rp 45 miliar pada periode yang sama tahun 2016.

Penjualan di bisnis Makanan turun 8% menjadi Rp 8.342 miliar disebabkan oleh penjualan *like-for-like* yang negatif dan penutupan toko dengan kinerja yang lemah di segmen supermarket dan hipermarket. Penjualan di Guardian dan IKEA tumbuh 13% menjadi Rp 1.619 miliar, dibandingkan Rp 1.435 miliar di tahun sebelumnya, terutama didorong oleh kinerja *like-for-like* yang kuat.

Per tanggal 30 September 2017, Perseroan memiliki kas bersih sebesar Rp 60 miliar.

Kegiatan Bisnis

Di bisnis Makanan, persaingan semakin ketat disebabkan oleh operator *minimarket* terus melakukan investasi besar dalam pengembangan jaringan usahanya. Beberapa inisiatif untuk memperbaiki kinerja bisnis Makanan sedang berlangsung termasuk mengkaji strategi promosi dan penetapan harga antar format, memperbaiki tingkat pelayanan pemasok, dan memperbaiki distribusi rantai pasokan untuk meningkatkan ketersediaan stok di toko. Sebuah tinjauan strategis yang lebih luas sedang dilakukan untuk memperkuat rencana pertumbuhan masa depan di bisnis Makanan.

Di Giant, toko Giant Ekstra kedua di kota Malang telah dibuka. Di Hero Supermarket, perencanaan sedang dilakukan untuk merevitalisasi toko sebagai respon terhadap hasil yang memuaskan dari renovasi toko percontohan yang dibuka di awal tahun ini.

Guardian mendapatkan manfaat berkelanjutan dari program rasionalisasi toko berkinerja lemah pada tahun 2016. Fokus yang lebih besar pada segmen kecantikan telah bersinergi dengan pelanggan, kategori ini telah mendorong sebagian besar pertumbuhan tahun ini. Usaha dalam memperkuat jangkauan secara lebih luas terus berlanjut sebagai respon dari bisnis yang semakin responsif terhadap kebutuhan pelanggan.

- berikutnya -

Halaman 3

Di IKEA, kinerja penjualan meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Katalog IKEA yang baru, dengan fokus pada konsep ruang tamu, diluncurkan pada bulan September dan telah diterima dengan baik oleh pelanggan. Aktivitas perdagangan online IKEA terus berkembang seiring dengan IKEA *E-commerce Distribution Point* yang dibuka di Surabaya untuk mendukung pertumbuhan penjualan online di masa depan.

Per 30 September 2017, Perseroan mengoperasikan 450 toko, sedikit berubah dari akhir tahun sebelumnya; terdiri dari 57 Giant Ekstra, 108 Giant Ekspres, 32 Hero Supermarket, 2 Giant Mart, dan 250 toko Guardian, serta satu toko IKEA.

Prospek

Kondisi perdagangan saat ini diperkirakan akan tetap sama sampai akhir tahun ini. Dengan melihat kondisi perdagangan yang masih tetap menantang di bisnis Makanan, Perseroan sedang melakukan tinjauan strategis untuk mendukung profitabilitas jangka panjang bagi perusahaan.

Stephane Deutsch

Presiden Direktur
27 Oktober 2017

- selesai -

Untuk informasi lebih lanjut:
Stephane Deutsch, Presiden Direktur
PT Hero Supermarket Tbk
Tel: +62-21-8378 8388, Fax: +62-21-831 7764

South Tangerang, 27th October 2017

PT HERO SUPERMARKET TBK NINE MONTHS 2017 RESULTS

Highlights

- Net revenue down 5%
- Gross profit up 1%
- Net income of Rp 70 billion
- Declining sales in Food business
- Improved performances in Guardian and IKEA

“The current trading conditions are expected to persist for the remainder of the year. With the continuing challenges facing the Food business, we are undertaking a strategic review to underpin the long-term profitability for the Company.”

Stephane Deutsch
President Director

Results

	(Unaudited) Nine Months		
	2017 Rp billion	2016 Rp billion	Change %
Net Revenue*	9,961	10,470	-5
Gross Profit*	2,638	2,602	+1
Operating Profit*	77	25	100+
Profit/(Loss) for the period			
- Continuing*	70	35	+99
- Discontinued**	-	10	n.m.
- Total	70	45	+57
	Rp	Rp	%
Profit/(Loss) per share			
- Continuing*	17	9	+89
- Discontinued**	-	2	n.m.
- Total	17	11	+55

* Excluding Starmart operations

** Starmart operations

n.m. = not meaningful

- more -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: 6221-8370-8388 | Email: hr@hero.co.id | Call Center: 0800-1-99877

PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

Overview

The Company's performance for the first nine months of 2017 was negatively impacted by declining sales in the Food business, which were worse in the third quarter following the Eid Mubarak festive period. In contrast to the Food business, both the Guardian and IKEA businesses are trading well and reported strong sales and profit growth.

Financial Performance

Total sales in the first nine months of 2017 were 5% lower than the prior year at Rp 9,961 billion as a result of lower Food sales. Operating profits improved, however, over the prior year as a result of higher profitability in Guardian and IKEA. The Company recorded net income of Rp 70 billion for the first nine months of 2017, up from Rp 45 billion in the same period in 2016.

Sales in the Food business declined by 8% to Rp 8,342 billion due to negative like-for-like sales and store closures, with weaker performances seen in both supermarkets and hypermarkets. Sales in the Guardian and IKEA businesses grew 13% to Rp 1,619 billion, compared with Rp 1,435 billion in the prior year, principally driven by strong like-for-like performances.

As at 30th September 2017, the Company had a net cash position of Rp 60 billion.

Business Activities

In the Food business, competition intensified as mini market operators continue to invest heavily in their network development. Several initiatives to improve the Food business performance are underway. These include a review of promotions and pricing strategy between formats, addressing poor supplier service levels, and improving supply chain distribution to improve stock availability in the stores. A broader strategic review is being undertaken to validate future development plans for the Food business.

In Giant, a second Giant Ekstra store has been opened in Malang. In Hero, the upscale supermarket format, plans are underway to revitalize the store base following the encouraging results from the remodeled pilot store opened earlier in the year.

Guardian has continued to benefit from the rationalization of underperforming stores in 2016. Greater focus on the beauty segment has resonated with customers, with this category driving much of the growth year to date. Work is continuing on refining further the range as the business becomes increasingly responsive to local customer needs.

- more -

At IKEA, the sales performance was significantly ahead of the prior year. The new IKEA catalogue, with a focus on the living room, was launched in September and has been well received by customers. IKEA's online activities continue to grow with a second IKEA E-commerce Distribution Point opened in Surabaya to support future online sales growth.

At 30th September 2017, the Company operated 450 stores, little changed from the prior year end, comprising 57 Giant Ekstra, 108 Giant Ekspres, 32 Hero Supermarket, 2 Giant Mart, and 250 Guardian stores, as well as one IKEA store.

Prospects

The current trading conditions are expected to persist for the remainder of the year. With the continuing challenges facing the Food business, we are undertaking a strategic review to underpin the long-term profitability for the Company.

Stephane Deutsch

President Director
27th October 2017

- end -

For further information contact:
Stephane Deutsch, President Director
PT Hero Supermarket Tbk
Tel: +62-21-8378 8388, Fax: +62-21-831 7764



PT HERO SUPERMARKET Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016/
30 SEPTEMBER 2017 AND 31 DECEMBER 2016**

TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED



**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
PT HERO SUPERMARKET TBK
("PERSEROAN")**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 SEPTEMBER 2017 AND 31 DECEMBER 2016
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
PT HERO SUPERMARKET TBK
("THE COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

- | | | |
|----------|--|---|
| 1 | Nama
<i>Name</i> | : Stephane Deutsch |
| | Alamat Kantor
<i>Office Address</i> | : Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok
B7/A7 Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat Domisili
<i>Domicile Address</i> | : Pakubuwono Apartment, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan |
| | No. Telp.
<i>Phone Number</i> | : 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : Presiden Direktur
President Director |
| 2 | Nama
<i>Name</i> | : Hadrianus Wahyu Trikusumo |
| | Alamat Kantor
<i>Office Address</i> | : Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok
B7/A7 Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat Domisili
<i>Domicile Address</i> | : Jl. Pendowo IV Blok B No. 2, Limo, Depok |
| | No. Telp.
<i>Phone Number</i> | : 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : Direktur
Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | | | |
|----------|---|----------|--|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements;</i> |
| 2 | Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3 | a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak | 3 | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;</i>
b. <i>The Company's financial statements do not</i> |

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

Analisis Pengaruh..., Roselina Rahayu Santoso, Fakultas Ekonomi 2019



mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or fact;

4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

4 *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang Selatan, 27 Oktober/October 2017



Untuk dan atas nama Direksi Perseroan
For and on behalf of the Directors of the Company



Stephane Deutsch
Presiden Direktur
President Director

Hadrianus Wahyu Trikusumo
Direktur
Director

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2017 AND 31 DECEMBER 2016
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	140,287	4	183,189	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	322,814	5	214,262	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain:				Other receivable:
- Pihak ketiga	79,112		40,532	Third parties -
- Pihak berelasi	-	24b	540	Related parties -
Persediaan	1,965,262	6	1,961,664	Inventories
Pajak dibayar dimuka:		14a		Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	77,542		77,542	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	141,278		114,771	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka	198,067		199,802	Prepaid expenses
Uang muka	15,246		18,810	Advances
Aset dimiliki untuk dijual	<u>6,128</u>	8	<u>6,128</u>	Assets as held for sale
Jumlah aset lancar	<u>2,945,736</u>		<u>2,817,240</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar dimuka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	69,358	14b	35,186	Corporate income taxes -
Biaya dibayar dimuka	145,889		88,211	Prepaid expenses
Uang muka	8,059		30,136	Advances
Aset tetap	4,446,730	7	4,337,359	Property and equipment
Goodwill	9,869		9,869	Goodwill
Aset takberwujud lainnya	56,791		71,523	Other intangible assets
Aset pajak tangguhan-bersih	51,703	14e	44,793	Deferred tax assets-net
Aset tidak lancar lainnya	<u>52,261</u>		<u>52,716</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,840,660</u>		<u>4,669,793</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>7,786,396</u>		<u>7,487,033</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran – 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DECEMBER 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2017 AND 31 DECEMBER 2016
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Cerukan	79,967	2,12	-	Overdraft
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	1,286,969	9	1,207,527	Third parties -
- Pihak berelasi	3,444	24b	3,075	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	252,041	10	267,983	Third parties -
- Pihak berelasi	10,777	24b	13,523	Related parties -
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak lainnya	27,071	14c	15,048	Other taxes -
Akrual	392,635	11	320,750	Accrued expenses
Provisi	34,794		40,823	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	59,983	13	74,190	Employee benefit obligations
Penghasilan tangguhan	31,814	2s	28,022	Deferred income
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,179,495</u>		<u>1,970,941</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	7,936	2s	10,872	Deferred income
Provisi	13,371		8,732	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	82,769	13	38,705	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>104,076</u>		<u>58,309</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>2,283,571</u>		<u>2,029,250</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham –				Share capital –
Modal dasar 9.000.000.000 saham				Authorised 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.183.634.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham	209,182	15	209,182	Issued and fully paid up 4,183,634,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor	2,988,060	16	2,988,060	Additional paid in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	42,000	17	42,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	2,263,583		2,218,541	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>5,502,825</u>		<u>5,457,783</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>7,786,396</u>		<u>7,487,033</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran – 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2017	Catatan/ Notes	30 September/ September 2016	
Pendapatan bersih	9,961,472	19	10,469,529	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(7,323,309)</u>	20a	<u>(7,867,524)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	2,638,163		2,602,005	Gross profit
Beban usaha	(2,734,085)	20b	(2,731,465)	Operating expenses
Biaya keuangan	(2,761)		(17,302)	Finance costs
Penghasilan keuangan	2,037		2,352	Finance income
Penghasilan lainnya - bersih	<u>173,224</u>	21	<u>154,295</u>	Other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	76,578		9,885	Profit before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(6,176)</u>	14d	<u>25,567</u>	Income tax (expense)/benefit
Laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan	70,402		35,452	Profit for the period from continuing operations
Laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan	<u>-</u>		<u>9,518</u>	Profit for the period from discontinued operations
Laba periode berjalan	<u>70,402</u>		<u>44,970</u>	Profit for the period
Laba komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	-		1,076	Changes in value of cash flows hedges
Pajak penghasilan terkait	<u>-</u>		<u>(269)</u>	Related income tax
	<u>-</u>		<u>807</u>	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali Kewajiban imbalan Kerja	(33,813)		(75,515)	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>8,453</u>		<u>18,879</u>	Related income tax
	<u>(25,360)</u>		<u>(56,636)</u>	
Kerugian komprehensif lainnya periode berjalan setelah pajak	<u>(25,360)</u>		<u>(55,829)</u>	Other comprehensive expense for the period, net of tax
Jumlah keuntungan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	<u>45,042</u>		<u>(10,859)</u>	Total comprehensive profit/(loss) for the period
Laba bersih per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	<u>17</u>	18	<u>11</u>	Basic/diluted earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran – 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Laba bersih per saham dasar/dilusi				<i>Basic/diluted earning per share :</i>
- Dari operasi yang dilanjutkan	17		9	<i>From continuing operations-</i>
- Dari operasi yang dihentikan	<u>-</u>		<u>2</u>	<i>From discontinued- operations</i>
	<u>17</u>		<u>11</u>	



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid incapital</i>	Cadangan lindung nilai arus kas/ <i>Cash flows hedging reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2016	<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>(807)</u>	<u>42,000</u>	<u>1,975,943</u>	<u>5,214,378</u>	Balance as at 1 January 2016
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	120,588	120,588	<i>Profit for the year</i>
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	-	-	807	-	-	807	<i>Changes in value of cash flows hedges</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	122,010	122,010	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Jumlah keuntungan komprehensif tahun berjalan	-	-	807	-	242,598	243,405	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2016	<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>-</u>	<u>42,000</u>	<u>2,218,541</u>	<u>5,457,783</u>	Balance as at 31 December 2016
Laba periode berjalan	-	-	-	-	70,402	70,402	<i>Profit for the period</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	(25,360)	(25,360)	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Jumlah keuntungan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	45,042	45,042	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 30 September 2017	<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>-</u>	<u>42,000</u>	<u>2,263,583</u>	<u>5,502,825</u>	Balance as at 30 September 2017

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	9,906,229	10,571,366	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(7,277,877)	(7,915,859)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(2,293,669)	(2,470,804)	<i>Payments to employees and others</i>
Penerimaan bunga	2,037	2,446	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran bunga	(2,128)	(11,439)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(57,490)	(49,674)	<i>Payments of income tax</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>277,102</u>	<u>126,036</u>	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	2,047	26,384	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Perolehan aset tetap	(398,347)	(287,971)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Perolehan aset tak berwujud lainnya	(3,652)	-	<i>Acquisition of other intangible assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(399,952)</u>	<u>(261,587)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	-	150,000	<i>Proceeds from bank borrowings</i>
Pembayaran pinjaman bank	-	(250,000)	<i>Repayments of bank borrowings</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>-</u>	<u>(100,000)</u>	Net cash used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(122,850)	(235,551)	Decrease on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	183,189	147,494	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(19)	(37)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>60,320</u>	<u>(88,094)</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>Catatan/ Note</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Kas dan setara kas mencakup:				<i>Cash and cash equivalents include:</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	140,287		99,485	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>
Cerukan	(79,967)		(187,590)	<i>Overdraft</i>
Kas dan setara kas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-		11	<i>Cash and cash equivalents of disposal group classified as held for sale</i>
	<u>60,320</u>		<u>(88,094)</u>	



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tanggal 5 Agustus 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 83 tanggal 17 Oktober 1972, Tambahan No. 390.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar yang telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan No. 20338 dan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK-04/2014 dan No. 33/POJK-04/2014 dimuat dalam Akta Notaris mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 163 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0950560 tanggal 10 Juli 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3532237.AH.01.11 tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 97 tanggal 6 Desember 2016, Tambahan No. 54747.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, dan bentuk usaha retail khusus lainnya (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga, dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang ritel dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 30 September 2017, Perseroan merupakan pengecer terkemuka di Indonesia dan mengoperasikan berbagai format gerai yaitu Hero Supermarket, Giant Ekstra, Giant Ekspres dan Giant Mart, toko kesehatan dan kecantikan Guardian serta toko peralatan rumah tangga IKEA. Di tahun 2015, Perseroan merubah segmen utama yang dapat dilaporkan menjadi Makanan dan Non-Makanan, yang sebelumnya dilaporkan sebagai eceran skala kecil dan skala besar (Catatan 25).

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 17 October 1972, supplement No. 390.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with the Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah S.H. dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU 0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338 and amendment of the Articles of Association in order to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK-04/2014 and No. 33/POJK-04/2014 were effected by Notarial Deed on Statement of General Meeting of Shareholders No. 163 dated 17 June 2015 of Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0950560 dated 10 July 2015 and registered in Company Registration No. AHU-3532237.AH.01.11 year 2015 dated 10 July 2015 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 6 December 2016, supplement No. 54747.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarkets, hypermarkets, and any other forms of specialty retail businesses (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 30 September 2017, the Company is a leading retailer in Indonesia and operates various store formats including Hero Supermarket, Giant Ekstra, Giant Ekspres and Giant Mart, Guardian health and beauty store and IKEA's home appliance store. In 2015, the Company changed its major reportable segments into Food and Non-Food, which were previously reported as large format and small format (Note 25).

The Company commenced commercial operations in August 1972.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada 30 September 2017, kantor pusat Perseroan berlokasi di Bintaro, Tangerang Selatan. Perseroan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

1. GENERAL (continued)

As at 30 September 2017, the Company's head office was located in Bintaro, South Tangerang. The Company operates stores which are located in major cities throughout Indonesia.

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors was as follows:

30 September/September 2017

31 Desember/December 2016

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Ipung Kurnia
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen	Lindawati Gani
Komisaris Independen	Natalia Soebagjo
Komisaris	Budi Setiadharna
Komisaris	Jonathan Chang
Komisaris	Ian Mcleod (****)
Komisaris	Neil Galloway
Komisaris	Martin Lindstrom

Ipung Kurnia
Erry Riyana Hardjapamekas
Lindawati Gani
Natalia Soebagjo
Budi Setiadharna
Jonathan Chang
Graham Allan (****)
Neil Galloway
Martin Lindstrom

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Stephane Deutsch
Direktur Independen	Heru Pribadi (*)
Direktur	Mark Magee
Direktur	Hadrianus Wahyu Trikusumo
Direktur	Stefanus Muliando (*)

Stephane Deutsch
Arief Istanto (**)
Xavier Thiry (***)
Heru Pribadi
Mark Magee
Hadrianus Wahyu Trikusumo

Board of Directors

President Director
Independent Director
Director
Director
Director
Director

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari:

Komite Audit

Ketua	Lindawati Gani
Anggota	Natalia Soebagjo
Anggota	Thomas H.Secokusumo

(*) Heru Pribadi diangkat sebagai Direktur Independen dan Stefanus Muliato diangkat sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) 18 Mei 2017.

(**) Arief Istanto pensiun sebagai Direktur Independen pada RUPS Tahunan 18 Mei 2017.

(***) Xavier Thiry mengundurkan diri sebagai Direktur pada RUPS Tahunan 18 Mei 2017.

(****) Graham Allan mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Komisaris efektif per 31 Agustus 2017 dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa 25 Agustus 2017.

(*****) Ian Mcleod diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris pada RUPS Luar Biasa 25 Agustus 2017.

Entitas induk langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation B.V. yang pada akhirnya merupakan bagian dari Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited.

Pada 30 September 2017, Perseroan mempunyai 14.724 karyawan (30 September 2016: 16.432 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk periode yang berakhir 30 September 2017 adalah Rp 970.625 (30 September 2016: Rp 925.094).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada XX Oktober 2017.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan

1. GENERAL (continued)

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

Audit Committee

Lindawati Gani	Chairman
Natalia Soebagjo	Member
Thomas H.Secokusumo	Member

(*) Heru Pribadi appointed Independent Director and Stefanus Muliato appointed Director at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 18 May 2017.

(**) Arief Istanto retired as Independent Director at the AGMS 18 May 2017.

(***) Xavier Thiry resigned as Director at the AGMS 18 May 2017.

(****) Graham Allan resigned as a member of the Board of Commissioners effective 31 August 2017 and approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 25 August 2017.

(*****) Ian Mcleod appointed as a member of the Board of Commissioners in the EGMS 25 August 2017.

The parent company is Mulgrave Corporation B.V. which is ultimate parent of Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited.

As at 30 September 2017, the Company had a total of 14,724 employees (30 September 2016: 16,432 employees) with total employee costs for the period ended 30 September 2017 amounting to Rp 970,625 (30 September 2016: Rp 925,094).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on XX October 2017.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Kuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 3.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar, interpretasi baru dan revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7.

a. Basis of preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

On 1 January 2017, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and amended standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements"

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan kerja"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya laba rugi selanjutnya.

Revisi standar yang relevan berikut ini telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 58 "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan"
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: pengungkapan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"

Amandemen PSAK tersebut di atas berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 (penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

c. Penjabaran mata uang asing

1) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

- SFAS 3 (improvement 2016) "Interim financial statements"
- SFAS 24 (improvement 2016) "Employee benefits"

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

Relevant revised standards issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:

- Amendment to SFAS 2 "Statement of cash flows"
- Amendment to SFAS 46 "Income taxes"
- Amendment to SFAS 58 "Non current asset held for sale and discontinued operation"
- Amendment to SFAS 60 "Financial instrument: disclosure"
- Amendment to SFAS 16 "Fixed Asset"

The amendments to SFAS stated above are effective on 1 January 2018. Early adoption of the above standards is permitted.

b. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 (improvement 2015) "Related Parties Disclosures".

c. Foreign currency translation

1) Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/6 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

2) Transaksi dan saldo

2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Mata uang utama yang digunakan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah Dollar Amerika Serikat (AS). Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dollar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu 1 Dollar AS/Rp 13.492 (31 Desember 2016: 1 Dollar AS/Rp 13.436).

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. The main currency used as at 30 September 2017 and 31 December 2016 is United States (US) Dollar. At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rate of the sell and buy rate published by Bank Indonesia which is 1 US Dollar/Rp 13,492 (31 December 2016: 1 US Dollar/Rp 13,436).

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lainnya – bersih".

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss and presented as part of "Other income – net".

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown as part of borrowings in current liabilities.

e. Klasifikasi aset keuangan

e. Classification of financial assets

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/7 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha" (Catatan 5), "piutang lain-lain", "kas dan setara kas" (Catatan 4) dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Salinghapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang dapat dipaksakan secara hukum tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan hak tersebut hanya dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari salah satu atau seluruh pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Classification of financial assets (continued)

They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables" (Note 5), "other receivables", "cash and cash equivalents" (Note 4) and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

f. Trade and other receivables

Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment of trade receivables.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company of the counterparty.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

h. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindungi nilai. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as a hedge of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

Pada awal transaksi, Perseroan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindungi nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perseroan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau item arus kas yang dilindungi nilai.

At the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindungi nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di pendapatan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the profit or loss.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "penghasilan lainnya - bersih".

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the profit or loss within "other income - net".

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Perseroan mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan data perkembangan historis atas kemungkinan gagal bayar, jangka waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan terhadap pertimbangan manajemen mengenai kondisi ekonomi dan kredit saat ini apakah akan mengakibatkan kerugian aktual kemungkinan akan lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan berdasarkan data perkembangan historis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

For loans and receivables category, the Company considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses historical trends of the probability of default, the timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by the historical trends.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata bergerak".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial assets (continued)

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "moving average" method.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

l. Property and equipment and depreciation

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 - 40	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	3 - 7	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	3 - 7	<i>Machinery and equipment</i>

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'penghasilan lainnya - bersih.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

m. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Penyusutan dibebankan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 22 tahun.

n. Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Kelompok lepasan ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property and equipment and depreciation (continued)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'other income - net.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

m. Investment property

Investment property, principally comprising apartment units, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using the cost model.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. Depreciation is charged using the straight-line method over its estimated useful life of 22 years.

n. Assets classified as held for sale and discontinued operations

Disposal group classified as held for sale are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual kelompok lepasan. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual kelompok lepasan, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan kelompok lepasan diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

o. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Assets classified as held for sale and discontinued operations (continued)

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the disposal group to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of disposal group but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the disposal group is recognised at the date of derecognition.

The assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

p. Sewa

Perseroan sebagai lessee

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan, sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Leases

The Company as a lessee

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

Leases of properties where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. The property and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Sewa (lanjutan)

p. Leases (continued)

Perseroan sebagai lessor

The Company as a lessor

Sewa di mana Perseroan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset sewa dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

A lease in which the Company does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income.

q. Goodwill

q. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. Goodwill is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

r. Aset takberwujud lainnya

r. Other intangible assets

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas.

Software and software licenses have a finite useful life.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset takberwujud.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful live.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset takberwujud lainnya (lanjutan)

Waralaba yang diperoleh disajikan sebesar harga perolehan. Waralaba memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan selama estimasi masa manfaatnya.

s. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang dibayar dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

t. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

u. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Other intangible assets (continued)

Acquired franchises are shown at historical cost. Franchises have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of franchise over their estimated useful live.

s. Deferred income

Income paid in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

t. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

u. Trade payable

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/17 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Utang usaha (lanjutan)

Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

v. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Apabila tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan (catatan 12).

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi. Pendapatan bersih disajikan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Trade payable (continued)

Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

v. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date (notes 12).

w. Revenue and expenses recognition

Net revenue represents revenue earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities. Net revenue are presented net of returns, discounts, value added tax and development I tax.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**w. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

x. Perpajakan

Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Revenue and expenses recognition
(continued)**

Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

x. Taxation

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

y. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan yang sudah 2 tahun bekerja, berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), serta penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

y. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits which are represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and the Labour Law No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees who has 2 years working, are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. In accordance with the Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets (if any), together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya di periode terjadinya. Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Perseroan mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Perseroan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Perseroan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurement of the employee benefit obligation recognised in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in a subsequent period. The Company transfers those amounts recognised in other comprehensive income into retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit* .

z. Laba per saham dasar dan dilusian

Perseroan menyajikan data laba/rugi bersih per saham dasar untuk saham biasa. Laba/rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba/rugi bersih per saham dilusian sama dengan laba/rugi bersih per saham dasar.

aa. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 September 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

ab. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits (continued)

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

z. Basic and diluted earnings per share

The Company presents net basic earnings per share data for its ordinary shares. Net basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted net earnings per share are equivalent to the basic net earnings per share.

aa. Expenses related to share issuance

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 September 2012, expenses related to share issuance are presented as a reduction in additional paid in capital.

ab. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya.

Imbalan kerja

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan. Tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 13 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

Employee benefits

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 13 to the financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus atau pun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Perseroan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perseroan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perseroan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian.

Ketidakpastian posisi perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perseroan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau diskusi dengan otoritas perpajakan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Provision for impairment of inventory

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Useful life estimate for property and equipment

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipment. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete assets or assets that have been abandoned.

Recoverability of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Uncertain tax position

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussions with, the taxation authority.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Ketidakpastian posisi perpajakan (lanjutan)

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Perseroan membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Perseroan menyajikan bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada penghasilan lainnya-bersih di dalam laporan laba rugi.

Pendapatan dari pemasok

Pengakuan pendapatan dari pemasok mungkin memerlukan pertimbangan. Estimasi dan pertimbangan yang dibuat pada saat pengakuan pendapatan dari pemasok adalah untuk penentuan potongan pembelian terkait piutang Perseroan dalam mencapai target jumlah pembelian dalam periode bersangkutan. Untuk potongan pembelian yang memiliki rentang waktu lebih dari satu periode, pendapatan yang diakui untuk setiap periode diestimasi berdasarkan target pembelian yang dicapai untuk periode tersebut dan negosiasi dengan pemasok.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Uncertain tax position (continued)

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and SFAS 46, "Income Taxes". The Company makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Company presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in other income – net in profit or loss.

Income from supplier

Recognition of income from supplier may require the exercise of judgement. The estimates and judgements made in the recognition of income from supplier is for the determination of volume purchase rebate relate to amounts receivable by the Company for achieving purchase target within a set period. Where volume purchase rebate span different periods, the amount of income recognised in each period is estimated based on achieved purchase target for the period and negotiation with the suppliers.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Kas			Cash on hand
Rupiah	97,078	101,271	Rupiah
Dolar AS	<u>139</u>	<u>159</u>	US Dollar
	<u>97,217</u>	<u>101,430</u>	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	20,794	29,872	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	422	13,789	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Mandiri Tbk	7,295	12,946	PT Bank Mandiri Tbk
Citibank, N.A.	-	6,700	Citibank, N.A.
PT Bank Permata Tbk	42	1,406	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	9	9	Others (below Rp 10 each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	14,373	16,903	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>135</u>	<u>134</u>	Citibank, N.A.
	<u>43,070</u>	<u>81,759</u>	
	<u>140,287</u>	<u>183,189</u>	

Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016: 3,25% - 4,90%. PT Bank Permata Tbk merupakan pihak berelasi (Catatan 24a).

Interest rates per annum for Rupiah deposits for the period ended 31 Desember 2016: 3.25% - 4.90%. PT Bank Permata Tbk is a related party (Note 24a).

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Piutang dari pemasok	274,343	189,535	Receivables from supplier
Kartu kredit dan lain-lain	<u>83,471</u>	<u>50,187</u>	Credit cards and others
	357,814	239,722	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(35,000)</u>	<u>(25,460)</u>	Allowance for impairment - of trade receivables
	<u>322,814</u>	<u>214,262</u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

**5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(continued)**

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Lancar	237,115	70,581	Current
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	17,497	78,686	Overdue by less than 30 days
Jatuh tempo 30 - 120 hari	35,341	46,303	Overdue 30 - 120 days
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	<u>67,861</u>	<u>44,152</u>	Overdue by more than 120 days
	357,814	239,722	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(35,000)</u>	<u>(25,460)</u>	Allowance for impairment - of trade receivables
	<u>322,814</u>	<u>214,262</u>	

Pada tanggal 30 September 2017, piutang usaha sebesar Rp 85.699 (31 Desember 2016: Rp 143.681) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 30 September 2017, trade receivables of Rp 85,699 (31 December 2016: Rp 143,681) were past due but not impaired. These relate to a number of customers with whom there is no recent history of default.

Pada 30 September 2017, piutang usaha sebesar Rp 35.000 (31 Desember 2016: Rp 25.460) mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan seluruhnya.

As of 30 September 2017, trade receivables of Rp 35,000 (31 December 2016: Rp 25,460) impaired and an allowance was provided for the whole amount.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo awal	25,460	19,048	Beginning balance
Penambahan	9,856	10,459	Addition
Penghapusbukuan piutang	<u>(316)</u>	<u>(4,047)</u>	Receivables written off
Saldo akhir	<u>35,000</u>	<u>25,460</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Tidak terdapat piutang yang dijamin.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables. There are no trade receivables pledged as collateral.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Persediaan untuk dijual*)	2,179,055	2,178,535	<i>Merchandise for sale*)</i>
Perlengkapan	<u>254</u>	<u>327</u>	<i>Supplies</i>
	2,179,309	2,178,862	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Provisi kehilangan persediaan	(39,870)	(44,060)	<i>Provision for inventory loss -</i>
- Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(174,177)</u>	<u>(173,138)</u>	<i>Provision for impairment - of inventory</i>
	<u>1,965,262</u>	<u>1,961,664</u>	

*) Termasuk barang dalam perjalanan.

*) *Include goods in transit.*

Mutasi provisi atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for inventory is as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Saldo awal	217,198	231,969	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan bersih	<u>(3,151)</u>	<u>(14,771)</u>	<i>Net reversal</i>
Saldo akhir	<u>214,047</u>	<u>217,198</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah provisi atas persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

Pada 30 September 2017, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan, dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 September 2017 sebesar US\$ 197,91 juta atau setara dengan Rp 2.670.180 (31 Desember 2016: US\$ 212,97 juta atau setara dengan Rp 2.861.464) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan persediaannya melalui PT Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai agen asuransi.

As at 30 September 2017, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 September 2017 amounting to US\$ 197.91 million or equivalent to Rp 2,670,180 (31 December 2016: US\$ 212.97 million or equivalent to Rp 2,861,464) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its inventory through PT Jardine Lloyd Thompson, a related party, as the insurance broker.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 2017	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pengurangan/ Disposals	30 September/ September 2017	Cost
Harga perolehan						Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1,277,722	426	-	-	1,278,148	Land
Bangunan	1,448,221	6,059	83,996	(1,032)	1,537,244	Buildings
Peralatan kantor dan toko	2,542,679	80,526	79,804	(109,761)	2,593,248	Office and store equipments
Kendaraan	30,432	-	-	(2,235)	28,197	Vehicles
Mesin dan peralatan	198,181	569	1,469	(24)	200,195	Machinery and equipments
Aset dalam pembangunan	160,222	323,561	(165,269)	-	318,514	Assets under construction
Sub-jumlah	5,657,457	411,141	-	(113,052)	5,955,546	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	973,708	-	-	-	973,708	Buildings
Jumlah harga perolehan	6,631,165	411,141	-	(113,052)	6,929,254	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(220,790)	(73,026)	-	8	(293,808)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,695,743)	(203,018)	-	92,606	(1,806,155)	Office and store equipments
Kendaraan	(21,402)	(2,561)	-	2,223	(21,740)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(149,113)	(16,759)	-	2	(165,870)	Machinery and equipments
Sub-jumlah	(2,087,048)	(295,364)	-	94,839	(2,287,573)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(181,333)	-	-	-	(181,333)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(2,268,381)	(295,364)	-	94,839	(2,468,906)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(25,425)	-	-	11,807	(13,618)	Provision for impairment of property and equipments
Nilai buku bersih	4,337,359				4,446,730	Net book value

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	1 Januari/ January 2016	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pengurangan/ disposals	31 Desember/ December 2016	Cost
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	1,317,796	9,680	-	(49,754)	1,277,722	Land
Bangunan	1,425,790	28,877	1,530	(7,976)	1,448,221	Buildings
Peralatan kantor dan toko	2,493,827	105,869	104,395	(161,412)	2,542,679	Office and store equipment
Kendaraan	33,822	1,080	-	(4,470)	30,432	Vehicles
Mesin dan peralatan	194,517	5,344	-	(1,680)	198,181	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	175,813	141,593	(157,184)	-	160,222	Assets under construction
Sub-jumlah	5,641,565	292,443	(51,259)	(225,292)	5,657,457	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Finance leased assets
Bangunan	922,449	-	51,259	-	973,708	Buildings
Jumlah harga perolehan	6,564,014	292,443	-	(225,292)	6,631,165	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(185,334)	(38,118)	-	2,662	(220,790)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,608,535)	(249,657)	-	162,449	(1,695,743)	Office and store equipment
Kendaraan	(21,230)	(4,327)	-	4,155	(21,402)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(92,616)	(62,617)	-	6,120	(149,113)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(1,907,715)	(354,719)	-	175,386	(2,087,048)	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Finance leased assets
Bangunan	(130,522)	(50,811)	-	-	(181,333)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(2,038,237)	(405,530)	-	175,386	(2,268,381)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(24,165)	(1,260)	-	-	(25,425)	Provision for impairment of property and equipment
Nilai buku bersih	4,501,612				4,337,359	Net book value

Penyusutan sejumlah Rp 295.359 (31 Desember 2016: Rp 405.530) dibebankan sebagai beban usaha.

Provisi penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

Pada 30 September 2017, Perseroan mempunyai beberapa lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 4 tahun sampai dengan 36 tahun (31 Desember 2016: 4 tahun sampai dengan 36 tahun). Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Depreciation of Rp 295,359 (31 December 2016: Rp 405,530) was charged to operating expenses.

Provision for impairment of property and equipment is attributable to office and store equipment.

As at 30 September 2017, the Company had several locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 4 to 36 years (31 December 2016: 4 to 36 years). The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang dipindahkan ke dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah sebesar Rp 6.128 di tahun 2014.

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 September 2017 sebesar US\$ 726,14 juta atau setara dengan Rp 9.797.129 (31 Desember 2016: US\$ 720,86 juta atau setara dengan Rp 9.685.477) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan aset tetapnya melalui PT Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai agen asuransi.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan dalam kondisi belum siap pakai.

Pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 3% - 99% dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per 30 September 2017 diperkirakan akan selesai pada tahun 2018.

Pada 30 September 2017, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang tidak terpakai sementara dengan nilai yang signifikan. Pada 30 September 2017, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan Rp 1.100.470 (31 Desember 2016: Rp 1.016.545).

Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat properti Perseroan pada tanggal 30 September 2017 berdasarkan laporan penilai independen (Tingkat 2*) adalah sebesar Rp 2.936.488 (31 Desember 2016: Rp 2.897.498).

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

*) Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Property and equipment transferred to the disposal group classified as held-for-sale amounted to Rp 6,128 in 2014.

The Company's property and equipment were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 September 2017 amounting to US\$ 726.14 million or equivalent to Rp 9,797,129 (31 December 2016: US\$ 720.86 million or equivalent to Rp 9,685,477) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its property and equipment through PT Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 3% - 99% of total value of contract. Assets under construction as at 30 September 2017 are estimated to be completed by 2018.

As at 30 September 2017, the Company does not have significant idle property and equipment. As at 30 September 2017, the Company has fully depreciated property and equipment which are still being used with the cost of Rp 1,100,470 (31 December 2016: Rp 1,016,545).

There is significant difference between the fair value and carrying amount of the Company's properties. The total fair value of the Company's property as at 30 September 2017 based on valuation report from independent appraisers (Level 2*) was Rp 2,936,488 (31 December 2016: Rp 2,897,498).

Based on management review, the net book value of property and equipment after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipment pledged as collateral.

*) Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions")

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan kerugian/(keuntungan) dari pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Harga perolehan	38,778	98,436
Akumulasi penyusutan	<u>(34,644)</u>	<u>(45,435)</u>
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	4,134	53,001
Hasil penjualan aset tetap	<u>(2,047)</u>	<u>(102,297)</u>
Kerugian/(keuntungan) penjualan aset tetap	<u>2,087</u>	<u>(49,296)</u>

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The calculation of the loss/(profit) on disposal of property and equipment is as follows:

Cost
Accumulated depreciation
Carrying value of property and equipment sold
Proceeds from sale of property and equipment
Loss/(profit) on sale of property and equipment

8. ASET TIDAK DIKLASIFIKASIKAN UNTUK DIJUAL

Properti investasi senilai Rp 6.128 yang merupakan dua unit apartemen yg dimiliki oleh Perseroan disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan dari manajemen pada bulan Desember 2014 untuk menjual apartemen.

Saat ini, Perseroan sedang mencari secara aktif pihak yang tertarik untuk membeli apartemen tersebut. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 atas properti investasi sebesar Rp 12.116 ditentukan menggunakan metode pendekatan nilai pasar yang dilakukan oleh penilai independen dan diukur dengan menggunakan tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

8. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

The investment property of Rp 6,128 which represents two unit apartments owned by the Company have been presented as held for sale following the approval of the Company's management in December 2014 to sell the apartments.

Currently, the Company is actively seeking for interested parties to buy the apartments. As at 31 December 2016 and 2015, fair value of investment property of Rp 12,116 was determined using the market value approach by an independent appraiser and measured using level 2 fair value hierarchy.

9. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Rupiah	1,221,097	1,074,762
AS Dolar	<u>65,872</u>	<u>132,765</u>
	<u>1,286,969</u>	<u>1,207,527</u>

9. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan.

This balance represents payables for inventory purchases.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

10. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya	85,103	94,385	<i>Acquisition of property and equipment and other intangible assets</i>
Uang jaminan penyewa	38,973	33,570	<i>Refundable tenant deposits</i>
Iklan dan promosi	28,010	24,082	<i>Advertising and promotion</i>
Kupon belanja Hero	26,558	28,806	<i>Hero shopping voucher</i>
Utilitas	16,997	17,942	<i>Utilities</i>
Perbaikan	14,209	24,846	<i>Maintenance</i>
Distribusi	12,104	20,894	<i>Distribution</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>30,087</u>	<u>23,458</u>	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u>252,041</u>	<u>267,983</u>	
Rupiah	248,895	251,736	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>3,146</u>	<u>16,247</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>252,041</u>	<u>267,983</u>	

11. AKRUAL

11. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Perbaikan dan pemeliharaan	81,945	45,126	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa	60,033	46,761	<i>Rent</i>
Keamanan	59,801	35,117	<i>Security</i>
Utilitas	53,191	56,216	<i>Utilities</i>
Iklan dan promosi	36,365	48,472	<i>Advertising and promotion</i>
Distribusi	24,715	19,591	<i>Distribution</i>
Jasa profesional	17,633	15,010	<i>Professional fee</i>
Asuransi	13,510	8,705	<i>Insurance</i>
Biaya waralaba	10,039	6,947	<i>Franchise fee</i>
Ijin usaha	6,158	7,828	<i>Business license</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>29,245</u>	<u>30,977</u>	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u>392,635</u>	<u>320,750</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN

12. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT

30 September/September 2017						
Jumlah fasilitas/ Facility amount			Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility			Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate
Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Jumlah saldo/ Outstanding balance	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Pinjaman/ Loan	
<u>Pinjaman/Loan-Rp</u>						
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	500,000	-	-	30 April/ April 2018	- Term lending rate - 3%
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch	200,000	-	25 Juli/ July 2018	-	-	JIBOR + 2.40%
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>						
Citibank, N.A., Indonesia	-	120,033	79,967	-	6 April/ April 2018	1 April/ April 2018 10.50%
	200,000	620,033	79,967			
31 Desember/December 2016						
Jumlah fasilitas/ Facility amount			Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility			Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate
Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Jumlah saldo/ Outstanding balance	Terikat/ Committed	Tidak terikat/ Uncommitted	Pinjaman/ Loan	
<u>Pinjaman/Loan-Rp</u>						
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	500,000	-	-	30 April/ April 2017	- Term lending rate - 3%
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch	200,000	-	25 Juli/ July 2018	-	-	JIBOR + 2.40%
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>						
Citibank, N.A., Indonesia	-	200,000	-	-	6 April/ April 2017	10.50%
	200,000	700,000				

Seluruh pinjaman dan cerukan yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai modal kerja dan belanja modal Perseroan.

The borrowings and overdraft are used to finance the Company's working capital and capital expenditures.

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

The Company has the following unused borrowing facilities:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Suku bunga mengambang:			Floating rate
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	820,033	700,000	Expiring within one year -
- Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	-	200,000	Expiring beyond one year -
	820,033	900,000	

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas tidak dijamin.

The above loan facilities are not secured.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun	40,920	1,436	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	<u>41,849</u>	<u>37,269</u>	<i>Other long-term benefits -</i>
	82,769	38,705	
- Imbalan kerja jangka pendek	<u>59,983</u>	<u>74,190</u>	<i>Short-term employee benefits -</i>
	142,752	112,895	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(59,983)</u>	<u>(74,190)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>82,769</u>	<u>38,705</u>	<i>Non-current portion</i>
Dibebankan pada laba rugi:			
Imbalan pensiun	44,361	74,381	<i>Profit or loss charge for: Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>9,208</u>	<u>(11,476)</u>	<i>Other long - term benefits</i>
	<u>53,569</u>	<u>62,905</u>	
Pengukuran kembali untuk:			<i>Remeasurement for:</i>
Imbalan pensiun	<u>(33,813)</u>	<u>162,680</u>	<i>Pension benefits</i>
Jumlah kumulatif (kerugian) yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:			<i>Cumulative actuarial (losses)/gains recognised in other comprehensive (losses)/income, are as follows:</i>
	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo awal (Kerugian)/keuntungan aktuarial periode berjalan	106,878	(55,802)	<i>Beginning balance Actuarial (loss)/gains for the period</i>
	<u>(33,813)</u>	<u>162,680</u>	
Saldo akhir	<u>73,065</u>	<u>106,878</u>	<i>Ending balance</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the period is as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	30 September September 2017	31 Desember/ December 2016	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pada awal tahun	1,436	140,070	37,269	58,549	38,705	198,619	At beginning of the year
Biaya jasa kini	43,784	69,630	4,498	(19,840)	48,282	49,790	Current service costs
Biaya bunga	577	4,750	2,055	3,933	2,632	8,683	Interest cost
Pengukuran kembali: Keuntungan							Remeasurements:
aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	13,037	(7,248)	-	-	13,037	(7,248)	Gains from change in demographic assumptions
(Kerugian)/keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	23,548	(148,517)	1,040	1,470	24,588	(147,047)	(Losses)/gains from change in financial assumptions
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(2,772)	(6,915)	1,615	2,961	(1,157)	(3,954)	Experience (gains)/losses Employee's contributions
Pembayaran dari program: luran yang dibayarkan	(30,097)	(39,555)	-	-	(30,097)	(39,555)	Payment from plans: Contributions paid
Imbalan yang dibayarkan	(8,593)	(10,779)	(4,628)	(9,804)	(13,221)	(20,583)	Benefit paid
	<u>40,920</u>	<u>1,436</u>	<u>41,849</u>	<u>37,269</u>	<u>82,769</u>	<u>38,705</u>	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on the Company's Collective Labour Agreement and Labor Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Tingkat diskonto	8.1%	8.1%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	0.0%	4.0%	Salary increment rate

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2y). Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah Rp 39.478 kepada DPLK tersebut.

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2y). Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2017 are Rp 39,478 to the DPLK.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 8.30%	Kenaikan sebesar/ Increase by 6.30%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 4.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 4.00%	Salary growth rate

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka – lancar

a. Prepaid taxes - current

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- 2014	26,674	26,674	2014 -
- 2015	50,868	50,868	2015 -
	77,542	77,542	
Pajak pertambahan nilai	141,278	114,771	Value added tax
	<u>218,820</u>	<u>192,313</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Pajak dibayar dimuka – tidak lancar

b. Prepaid taxes – non-current

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- 2016	35,186	35,186	2016 -
- 2017	<u>34,172</u>	<u>-</u>	2017 -
	<u>69,358</u>	<u>35,186</u>	

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Lain-lain:			Others:
- Pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, dan Final	14,141	5,981	Income tax article 21, - 23, 26 and Final tax
- Pajak Pembangunan dan Undian	<u>12,930</u>	<u>9,067</u>	Development - and Lottery Taxes
	<u>27,071</u>	<u>15,048</u>	

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

d. Income tax expense/(benefit)

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Kini	4,633	(3,049)	Current
Tangguhan	<u>1,543</u>	<u>(22,518)</u>	Deferred
	<u>6,176</u>	<u>(25,567)</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan
(lanjutan)

d. Income tax expense/(benefit) (continued)

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the profit before income and the taxable income for the period ended 30 September 2017 and 2016 is as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	76,578	9,885	<i>Profit before income tax</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	124,598	73,853	<i>Benefits in kind and other non - deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(176,471)	(173,806)	<i>Income subject to final tax</i>
Penyisihan untuk persediaan	(13,376)	(2,565)	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	10,002	(21,636)	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual dan provisi	(18,388)	(26,934)	<i>Accruals and provisions</i>
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset takberwujud	15,590	51,133	<i>Difference between depreciation and amortisation of fixed assets and intangible assets</i>
Laba/(rugi) pajak	<u>18,533</u>	<u>(90,070)</u>	<i>Tax profit/(loss)</i>
Beban pajak penghasilan	4,633	-	<i>Income tax expense</i>
Dikurangi : Pajak dibayar dimuka	<u>38,805</u>	<u>33,236</u>	<i>Less: Prepaid taxes</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>34,172</u>	<u>33,236</u>	<i>Corporate income taxes overpayment</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense/(benefit) (continued)

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	76,578	9,885	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	19,145	2,471	<i>Tax expense at tax rate of 25%</i>
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	31,149	18,463	<i>Benefits in kind and other non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	<u>(44,118)</u>	<u>(43,452)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
	6,176	(22,518)	
Pajak lain-lain	-	(3,049)	<i>Other taxes</i>
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	<u>6,176</u>	<u>(25,567)</u>	<i>Income tax expense/(benefit)</i>

e. Aset pajak tangguhan-bersih

e. Deferred tax assets-net

	<u>1 Januari/ January 2017</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income</u>	<u>30 September/ September 2017</u>	
Provisi untuk persediaan	67,934	(3,344)	-	64,590	<i>Provision for inventory</i>
Kewajiban imbalan kerja	9,676	2,500	8,453	20,629	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual dan provisi lainnya	51,908	(4,597)	-	47,311	<i>Other accruals and provisions</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	<u>(84,725)</u>	<u>3,898</u>	<u>-</u>	<u>(80,827)</u>	<i>Difference between financial reporting and tax net book values for property and equipment</i>
	<u>44,793</u>	<u>(1,543)</u>	<u>8,453</u>	<u>51,703</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

e. Deferred tax assets-net (continued)

	1 Januari/ January 2016	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2016	
Akumulasi rugi pajak	38,728	(38,728)	-	-	Accumulated tax losses
Provisi untuk persediaan	57,993	9,941	-	67,934	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	49,654	692	(40,670)	9,676	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi lainnya	46,717	5,460	(269)	51,908	Other accruals and provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(96,404)	11,679	-	(84,725)	Difference between financial reporting and tax net book values for property and equipment
	<u>96,688</u>	<u>(10,956)</u>	<u>(40,939)</u>	<u>44,793</u>	

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets and liabilities as at 30 September 2017 and 2016 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letter

Tahun pajak 2015

2015 fiscal year

Pada bulan November 2016, Perseroan menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk berbagai jenis pajak. Pada bulan Oktober 2017, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan sebesar Rp 33.9 milyar dari Rp 47.5 yang di klaim oleh Perseroan. Perseroan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 34. Untuk jenis Pajak lainnya (PPh 21, 23, 4(2), 26), Surat Ketetapan Pajak Nihil diterbitkan oleh DJP. Perseroan berencana untuk mengajukan keberatan atas koreksi PPN dan PPh Badan.

In November 2016, the Company received a tax audit instruction letter for all taxes audit inspection. In October 2017, the Company received a tax overpayment assessment letter ("SKPLB") for corporate income tax ("CIT") amounting to Rp 33.9 out of its original claim of Rp 47.5. The Company also received a tax underpayment assessment letter ("SKPKB") for value added tax ("VAT") amounting to Rp 34. For other taxes (Article 21, 23, 4(2), 26 WHT), NIL tax assessment letters were issued by the DJP. The Company is planning to file an objection for VAT and CIT assessment.

Tahun pajak 2014

2014 fiscal year

Pada bulan September 2016, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang menyatakan lebih bayar atas pajak penghasilan Perseroan sebesar Rp 9.761 dari Rp 38.300 yang diklaim oleh Perseroan. Pada bulan November 2016, Perseroan menerima pembayaran atas lebih bayar tersebut sebesar Rp 9.761 dan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak untuk sisanya di Desember 2016. Per tanggal penerbitan laporan keuangan, keberatan tersebut masih dalam proses.

In September 2016, the Company received a Tax Assessment Letter ("SKP") confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 9,761 instead of Rp 38,300 as claimed by the Company. In November 2016, the Company received the overpayment amounting to Rp 9,761 and filed an objection to the tax office for the remaining balance in December 2016. As of the date of this financial statement, the objection is still in process.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2011

Pada bulan Februari 2016, Perseroan menerima beberapa SKP yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 10.200. Perseroan menerima hasil pemeriksaan tersebut.

Tahun pajak 2010

Pada tahun 2015, Perseroan menerima beberapa SKP yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan Perseroan dan pajak penghasilan Pasal 26 masing-masing sebesar Rp 2.120 dan Rp 1.606 (berikut denda bunga). Perseroan menerima SKP tersebut dan melunasi kurang bayar diluar denda bunga masing-masing sebesar Rp 1.085 dan Rp 1.434. Pada bulan Januari 2016, Perseroan mengajukan pengurangan denda bunga yang disetujui oleh kantor pajak pada bulan Mei 2016 dimana bunga masing-masing menjadi Rp 344 dan Rp 260.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

2011 fiscal year

In February 2016, the Company received several SKP confirming underpayments of various taxes totalling Rp 10,200. The Company. The Company accepted the assessment.

2010 fiscal year

In December 2015, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of corporate income tax and income tax article 26 amounting Rp 2,120 and Rp1,606 (including interest penalty), respectively. The Company accepted the assessment and paid the underpayment of corporate income tax and income tax art 26 excluding interest penalty amounting to Rp 1,085 and Rp 1,434, respectively. In January 2016, the Company submitted a request letter for a lower interest penalties which was approved by the tax office in May 2016 whereby the interest was now Rp 344 and Rp 260, respectively.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

15. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2017	2016	2017	2016	2017	2016
Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited*	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.59%	63.59%
PT Hero Pusaka Sejati	871,020,132	871,020,132	43,551	43,551	20.82%	20.82%
Lain-lain/Others	112,123,931	112,123,931	5,606	5,606	2.68%	2.68%
	540,294,977	540,294,977	27,015	27,015	12.91%	12.91%
	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<u>209,182</u>	<u>209,182</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui Credit Lyonnais Securities Asia (CLSA) Ltd.

15. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 30 September 2017 and 31 December 2016 were as follows:

*) Number of shares include shares owned by the shareholder through Credit Lyonnais Securities Asia (CLSA) Ltd.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

16. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Agio saham:			<i>Share premium:</i>
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	<i>Initial Public Offering year 1989 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	<i>Rights Issue year 1990 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	<i>Rights Issue year 1992 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	<i>Rights Issue year 2001 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	<u>2,935,131</u>	<u>2,935,131</u>	<i>Rights Issue year 2013 -</i>
	<u>3,066,780</u>	<u>3,066,780</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	<i>Bonus shares year 1993 -</i>
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2001	(1,599)	(1,599)	<i>Rights Issue costs year 2001 -</i>
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2013	<u>(18,296)</u>	<u>(18,296)</u>	<i>Rights Issue costs year 2013 -</i>
	<u>(78,720)</u>	<u>(78,720)</u>	
	<u>2,988,060</u>	<u>2,988,060</u>	

Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013 terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan publik, penasihat hukum, penasihat keuangan dan biro administrasi efek.

Costs in respect of Rights Issue year 2013 represent professional fees paid to public accountants, lawyers, financial advisors and the share register.

17. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan suatu perseroan terbatas untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by the Law No. 40/2007, requires a limited liability company to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LABA PER SAHAM DASAR

18. BASIC EARNINGS PER SHARE

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Rugi periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>70,402</u>	<u>44,970</u>	<i>Loss for the period attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>17</u>	<u>11</u>	<i>Basic earnings per share (full Rupiah)</i>

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba (rugi) per saham dilusian setara dengan laba (rugi) per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings (loss) per share is equivalent to the basic earnings (loss) per share.

19. PENDAPATAN BERSIH

19. NET REVENUE

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Pendapatan kotor	11,498,238	12,154,437	<i>Gross revenue</i>
Potongan rabat	<u>(1,536,766)</u>	<u>(1,684,908)</u>	<i>Sales rebates</i>
	<u>9,961,472</u>	<u>10,469,529</u>	
Pendapatan kotor: Pendapatan eceran	11,233,592	11,916,574	<i>Gross revenue: Retail</i>
Pendapatan konsinyasi	<u>859,750</u>	<u>730,228</u>	<i>Consignment</i>
	12,093,342	12,646,802	
Biaya konsinyasi	(595,104)	(492,365)	<i>Consignment cost</i>
Potongan rabat	<u>(1,536,766)</u>	<u>(1,684,908)</u>	<i>Sales rebates</i>
	<u>9,961,472</u>	<u>10,469,529</u>	

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2017 dan 2016.

There were no sales made to related party for the period ended 30 September 2017 and 2016.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

No revenue earned from third party customers exceeded 10% of total net revenue.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/44 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

20. EXPENSES BY NATURE

a. BEBAN POKOK PENDAPATAN

a. COST OF REVENUE

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Persediaan untuk dijual - awal	2,178,535	2,290,039	<i>Merchandise for sale- beginning</i>
Pembelian - bersih dan biaya persediaan lainnya	<u>7,323,829</u>	<u>7,696,636</u>	<i>Purchases - net and other inventory cost</i>
	9,502,364	9,986,675	
Persediaan untuk dijual - akhir	<u>(2,179,055)</u>	<u>(2,119,151)</u>	<i>Merchandise for sale- ending</i>
Beban pokok pendapatan	<u>7,323,309</u>	<u>7,867,524</u>	<i>Cost of revenue</i>
Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.		There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.	

b. BEBAN USAHA

b. OPERATING EXPENSES

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Gaji dan tunjangan	970,625	924,894	<i>Salaries and allowances</i>
Sewa	370,094	326,759	<i>Rent</i>
Penyusutan dan amortisasi	313,724	322,528	<i>Depreciation and amortisation</i>
Utilitas	255,508	258,660	<i>Utilities</i>
Iklan dan promosi	181,771	172,264	<i>Advertising and promotion</i>
Administrasi kantor	125,793	178,239	<i>Office administration</i>
Keamanan	86,586	99,494	<i>Security</i>
Distribusi	74,356	75,781	<i>Distribution</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	73,404	59,838	<i>Repair and maintenance</i>
Pengepakan dan pelabelan harga	44,402	48,193	<i>Packaging and price labelling</i>
Biaya Perjalanan	39,913	33,689	<i>Travelling</i>
Administrasi kartu kredit bank	38,367	43,425	<i>Credit cards bank charges</i>
Biaya waralaba	28,914	25,444	<i>Franchise fee</i>
Asuransi	27,331	48,573	<i>Insurance</i>
Biaya pajak final	24,132	23,868	<i>Final tax expenses</i>
Jasa profesional	23,247	21,798	<i>Professional fees</i>
Telekomunikasi	22,746	26,666	<i>Telecommunications</i>
Ijin usaha	19,117	27,636	<i>Business licenses</i>
Pelatihan dan seminar	6,597	8,134	<i>Training and seminar</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	<u>7,458</u>	<u>5,582</u>	<i>Others (below Rp 5,000)</i>
	<u>2,734,085</u>	<u>2,731,465</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENGHASILAN LAINNYA - BERSIH

21. OTHER INCOME - NET

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Pendapatan sewa	152,563	142,318	Rental income
Pendapatan utilitas	24,676	25,141	Utilities income
Keuntungan penjualan aset tetap dan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	9,197	649	Gain on sale of property and equipment and non-current asset classified as held for sale
Kerugian selisih kurs	49	(3,980)	Loss on foreign exchange
Beban penurunan nilai Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	(11,807)	(9,838)	Impairment charges
	<u>(1,454)</u>	<u>5</u>	Others (below Rp 2,000)
	<u>173,224</u>	<u>154,295</u>	

22. LIABILITAS KONTINJENSI

22. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, the Company had no significant contingent liabilities.

23. KOMITMEN

23. COMMITMENTS

a. Pada 30 September 2017, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 400.586 (31 Desember 2016: Rp 799.007).

a. As at 30 September 2017, the Company had commitments to purchase property and equipment of Rp 400,586 (31 December 2016: Rp 799,007).

b. Ikatan sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:

b. Commitments under non-cancellable operating leases:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	234,559	238,446	Payable less than one year
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	118,159	122,432	Payable between one and two years
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	183,648	186,017	Payable between two and five years
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>93,859</u>	<u>111,961</u>	Payable later than five years
Jumlah ikatan sewa operasi	<u>630,225</u>	<u>658,856</u>	Total operating lease commitments

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

**24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Pemilik saham/Shareholder	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/Technical advice
Perseroan asosiasi dari induk utama/ Associate of ultimate parent	Guardian Health and Beauty Sdn. Bhd	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Jardine Lloyd Thompson	Agen asuransi/Insurance broker
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank/ Placement of cash in banks
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Serasi Logistics Indonesia	Jasa logistik dan distribusi/ Logistic and distribution services
Entitas sepengendali/ Entity under common control	Dairy Farm International, South Asia Pte, Singapore	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/ Entity under common control	DFI Treasury Limited	Fasilitas pinjaman tidak terikat/ Uncommitted loan facility
Perseroan asosiasi dari induk utama/ Associate of ultimate parent	GCH Retail Malaysia	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/ Entity under common control	IKEA Taiwan	Penggantian biaya perjalanan dinas/ Reimbursement business trip expense
Entitas sepengendali/ Entity under common control	IKEA Hong Kong	Penggantian biaya perjalanan dinas/ Reimbursement business trip expense
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Archipelago Property Development	Penggantian biaya/ Reimbursement expense
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ An entity controlled by key management personnel	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/Import services Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise for sale
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ An entity controlled by key management personnel	PT Hero Intiputra	Jasa impor/Import services Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise for sale
Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan komisaris dan direksi/ Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	30 September /September 2017		30 September/September 2016		
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	
Beban gaji dan tunjangan Direksi					Salaries and allowance of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	9,192	0.95%	13,311	1.42%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	173	0.02%	153	0.02%	Pension benefit
	<u>9,365</u>	<u>0.97%</u>	<u>13,464</u>	<u>1.44 %</u>	
*) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan.			*) % of total salaries and allowances expenses.		
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					Salaries and allowance of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	1,662	0.17%	1,634	0.17%	Short term employee benefits
*) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan.			*) % of total salaries and allowances expenses.		

25. INFORMASI SEGMENT USAHA

25. SEGMENT INFORMATION

Untuk tujuan pelaporan manajemen, operasi Perseroan dibagi dalam dua segmen usaha eceran utama, yaitu makanan dan non makanan. Eceran makanan terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Eceran non makanan berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga). Usaha eceran utama tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perseroan, sebagai berikut:

For management reporting purposes, the Company's operation is currently organised into two principle retail activities, namely food and non food segments. The foodscale consists of supermarket and hypermarket stores. The non food format relates to specialty retail operations (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing) . These principle retail activities is the basis on which the Company reports its primary segment information, as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/49 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September/September 2017			30 September / September 2016			
	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	8,342,102	1,619,370	9,961,472	9,034,292	1,435,237	10,469,529	Net revenue
Hasil segmen	(79,354)	230,986	151,632	(27,503)	84,303	56,800	Segment result
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			(74,330)			(31,965)	Unallocated corporate expenses
Laba usaha			77,302			24,835	Operating profit
Beban keuangan – bersih			(724)			(14,950)	Finance costs - net
(Beban)/imbalan pajak penghasilan			(6,176)			25,567	Income tax (expense)/benefit
Laba periode berjalan			70,402			35,452	Profit for the period
Penyusutan dan amortisasi	222,664	49,892	272,556	248,803	62,805	311,608	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			41,168			10,920	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			313,724			322,528	Total depreciation and amortisation
	30 September/September 2017			31 Desember/December 2016			
	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	6,164,650	1,543,956	7,708,606	5,596,574	1,784,017	7,380,591	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			71,662			100,314	Unallocated corporate assets
Aset atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual			6,128			6,128	Asset of disposal group classified as held for sale
Jumlah aset			7,786,396			7,487,033	Total asset
Liabilitas segmen	1,773,557	421,972	2,195,529	491,525	1,142,569	1,634,094	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			88,041			395,156	Unallocated corporate liabilities
Jumlah liabilitas			2,283,570			2,029,250	Total liabilities
Pembiayaan barang modal	356,050	31,424	387,474	297,971	20,451	318,422	Capital expenditures
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			36,482			90,264	Unallocated capital expenditures
Jumlah pembiayaan modal			423,956			408,686	Total capital expenditures

Segmen usaha Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Company's business segments exclusively operate in Indonesia.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2017 and 2016 are as follows:

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	30 September / September 2017					
	US\$	EUR	HK\$	SEK	MYR	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	1,075,309	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain:						Other receivables:
- Pihak ketiga	107,570	8,875	-	-	-	Third parties -
Biaya dibayar dimuka	436,806	-	-	-	-	Prepaid
Uang muka	-	-	-	-	-	Advance
Aset lain-lain	1,804,074	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	3,423,759	8,875	-	-	-	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(4,882,278)	-	(254,774)	-	(83,852)	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(220,943)	-	(95,757)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	(42,105)	-	-	-	-	Related parties -
Akrual	(111,186)	(3,550)	(2,263,331)	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(5,256,512)	(3,550)	(2,613,862)	-	(83,852)	Total liabilities
Aset/(liabilitas) bersih	(1,832,753)	5,325	(2,613,862)	-	(83,852)	Net Assets/(liabilities)
Nilai yang setara Rupiah	(24,727)	85	(4,514)	-	(268)	Rupiah equivalent

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Foreign exchange risk (continued)

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	31 Desember / December 2016					
	US\$	EUR	HK\$	SEK	MYR	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	1,279,835	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain:						Other receivables:
- Pihak berelasi	12,372	-	-	-	-	Related parties -
Aset lain-lain	253,411	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	1,545,618	-	-	-	-	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(9,881,325)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(1,186,157)	(15,286)	(37,816)	-	(9,598)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(7,501,544)	-	(214,599)	Related parties -
Akrual	(810,261)	(409,832)	(3,528)	(31,250)	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(11,877,743)	(425,118)	(7,542,888)	(31,250)	(224,197)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(10,332,125)	(425,118)	(7,542,888)	(31,250)	(224,197)	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	(138,822)	(6,020)	(13,068)	(47)	(672)	Rupiah equivalent

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS. Pada 30 September 2017, jika mata uang Rupiah melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba (rugi) periode berjalan setelah pajak dan ekuitas akan lebih tinggi/rendah Rp 1.253 (31 Desember 2016: lebih rendah/tinggi Rp 5.949).

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 30 September 2017, if Rupiah had weakened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit (loss) for the period and equity would have been higher/lower Rp 1,253 (31 December 2016: lower/higher by Rp 5,949).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko modal

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio utang bersih terhadap ekuitas.

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

(ii) Capital risk management

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, current and future profitability, projected operating cash flows, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Company monitors capital on the basis of the net debt to equity ratio.

This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The net debt to equity ratios as at 30 September 2017 and 31 December 2016 were as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Jumlah pinjaman	(79,967)	-	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>140,287</u>	<u>(183,189)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	-	-	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>5,502,839</u>	<u>5,457,783</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Net debt to equity ratio</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit

(iii) Credit risk

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivable, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Pefindo			Pefindo
- AAA	3	3	AAA -
Moody's			Moody's
- P-1	14,936	37,532	P-1 -
- P-3	28,131	44,224	P-3 -
	<u>43,070</u>	<u>81,759</u>	

Lihat Catatan 5 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Kas dan setara kas	140,287	81,759	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	322,814	214,262	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain dan uang jaminan	<u>131,387</u>	<u>93,789</u>	<i>Other receivables and refundable deposits</i>
	<u>594,488</u>	<u>389,810</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Tabel di bawah ini menunjukkan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below shows the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
30 September 2017					
Cerukan	79,967	-	-	-	Overdraft
Utang usaha	1,290,413	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	262,818	-	-	-	Other payables
Akrual	392,635	-	-	-	Accrued expense
	<u>2,025,833</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Liquidity risk (continued)

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 3 dan 5 tahun/ <i>Between 3 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	
31 Desember 2016					31 December 2016
Utang usaha	1,210,602	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	281,506	-	-	-	Other payables
Akrual	320,750	-	-	-	Accrued expense
	<u>1,812,858</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank dan cerukan, utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek dan pengaruh diskonto tidak signifikan.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and financial liabilities such as bank borrowings and overdraft, trade payables and other payables approximate their fair value because they are short term in nature and the impact of discounting is not significant.

Pada tanggal 30 September 2017, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 52.272 (31 Desember 2016: Rp 52.716) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 45.434 (31 Desember 2016 : Rp47.462).

On 30 September 2017, the carrying value of refundable deposits amounts to Rp 52,272 (31 December 2016: Rp 52,716) while their fair value amounts to Rp 45,434 (31 December 2016: Rp 47,462).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang berkisar antara 4,75% - 7,25% per tahun.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 4.75% - 7.25% per annum.

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

PERJANJIAN YANG

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Bangun, operasi dan transfer merupakan perjanjian sewa antara Perseroan dan pemilik dimana Perseroan menyewakan tanah dan membangun bangunan dan mengoperasikannya pada tanah milik pemilik. Pada akhir periode, Perseroan akan mentransfer risiko dan manfaat bangunan secara bersamaan kepada pemilik tanah.

- a. *Build, operate and transfer represent the lease agreement between the Company and the landlord where the Company rent the land of the landlord and build the building and operates it on the landlord's land. At the end of the lease end period, the Company will transfer the building substantially all the risks and rewards incidental to the landlord.*

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") Bangun, Kelola, Serah ("BKS") dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket and supermarket.

The Company has several Joint Operation ("JO") Build, Operate, Transfer ("BOT") agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket and supermarket.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017, 2016 DAN 31 DESEMBER
2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017, 2016 AND 31 DECEMBER
2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN - PERJANJIAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian-perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

1. **Pembayaran Sewa Tetap**
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
2. **Basis Bagi Pendapatan**
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
- b. Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan mengadakan perjanjian waralaba dengan Inter IKEA System B.V. Berdasarkan perjanjian ini, IKEA setuju untuk memberikan hak dan lisensi untuk mengoperasikan toko IKEA di bawah sistem eceran IKEA, untuk pengguna akhir dan menawarkan produk makanan.

Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga 31 Desember 2019 dan akan diperbaharui secara otomatis untuk lima tahun berikutnya kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis tidak kurang dari 12 bulan.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

1. **Fixed Rental Payment**
The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
2. **Revenue Share Basis**
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
- b. On 1 May 2013, the Company entered into franchise agreement with Inter IKEA Systems B.V. Under this agreement, IKEA agree to grant Hero the exclusive right and license to operate an IKEA store under the IKEA retail system, for the retail sales of the products to end users and offering of the food products.

This agreement will continue in effect up to an including 31 December 2019 and will be automatically renewed for subsequent five years extension unless being terminated by one of the parties by written notice not less than 12 months.

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:			Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap melalui utang	85,103	94,385	Acquisition of property and equipment through incurrence of payables
Uang muka perolehan aset tetap	8,059	30,136	Advance for acquisition of property and equipment

PT HERO SUPERMARKET Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
31 DECEMBER 2017 AND 2016**



**PT HERO SUPERMARKET Tbk
("PERSEROAN")**

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
("THE COMPANY")**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Nama
<i>Name</i> | : | Stephane Deutsch |
| | Alamat kantor
<i>Office address</i> | : | Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7
Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat rumah
<i>Residential address</i> | : | Pakubuwono Apartment, Kebayoran Baru, Jakarta
Selatan |
| | Telepon
<i>Telephone</i> | : | 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : | Presiden Direktur
<i>President Director</i> |
| 2 | Nama
<i>Name</i> | : | Ilauddin Sopian |
| | Alamat kantor
<i>Office address</i> | : | Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7
Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat rumah
<i>Residential address</i> | : | Komp. Bellacasa Residence, Depok, Pancoran Mas,
Kota Depok, Jawa Barat |
| | Telepon
<i>Telephone</i> | : | 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : | Direktur
<i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 1. | kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan; | 1. | <i>we are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;</i> |
| 2. | laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>the Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak | 3. | a. <i>all information in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. <i>the Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit</i> |

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

menghilangkan informasi atau fakta material;

information or material fact;

4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Directors*



Stephane Deutsch
Presiden Direktur/*President Director*

Ilauddin Sopian
Direktur/*Director*

Tangerang Selatan, 1 Maret/*March* 2018





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

We have audited the accompanying financial statements of PT Hero Supermarket Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2017, and the statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hero Supermarket Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hero Supermarket Tbk as of 31 December 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
1 Maret/March 2018

Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0235



PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	226,399	5	183,189	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga	273,970	6	214,262	Third parties -
- Pihak berelasi	4,102	23b	-	Related parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga	78,123		40,532	Third parties -
- Pihak berelasi	2,766	23b	540	Related parties -
Persediaan	1,616,534	7	1,961,664	Inventories
Pajak dibayar dimuka:		13a		Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	77,542		77,542	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	126,568		114,771	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	132,593		218,612	Prepayment and advances
Aset dimiliki untuk dijual	6,128		6,128	Assets held for sale
Jumlah aset lancar	<u>2,544,725</u>		<u>2,817,240</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar dimuka:		13b		Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	84,952		35,186	Corporate income taxes -
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	174,207		118,347	Prepayment and advances
Aset tetap	4,308,829	8	4,337,359	Property and equipment
Goodwill	9,869		9,869	Goodwill
Aset takberwujud lainnya	53,432		71,523	Other intangible assets
Aset pajak tangguhan-bersih	136,676	13e	44,793	Deferred tax assets-net
Aset tidak lancar lainnya	50,454		52,716	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,818,419</u>		<u>4,669,793</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>7,363,144</u>		<u>7,487,033</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	1,127,504	9	1,207,527	Third parties -
- Pihak berelasi	2,834	23b	3,075	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	277,161	10	267,983	Third parties -
- Pihak berelasi	14,163	23b	13,523	Related parties -
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak lainnya	19,646	13c	15,048	Other taxes -
Akrual	339,265	11	320,750	Accrued expenses
Provisi	94,405		40,823	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	96,504	12	74,190	Employee benefit obligations
Penghasilan tangguhan	29,979		28,022	Deferred income
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,001,461</u>		<u>1,970,941</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	10,953		10,872	Deferred income
Provisi	12,888		8,732	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	139,099	12	38,705	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>162,940</u>		<u>58,309</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>2,164,401</u>		<u>2,029,250</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham –				Share capital –
Modal dasar 9.000.000.000 saham				Authorised 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.183.634.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham	209,182	14	209,182	Issued and fully paid up 4,183,634,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor	2,988,060	15	2,988,060	Additional paid in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	42,000	16	42,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	1,959,501		2,218,541	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>5,198,743</u>		<u>5,457,783</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>7,363,144</u>		<u>7,487,033</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 2/1 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan bersih	13,033,638	18	13,677,931	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(9,591,191)	19a	(10,107,503)	Cost of revenue
Laba kotor	3,442,447		3,570,428	Gross profit
Beban usaha	(3,766,137)	19b	(3,604,301)	Operating expenses
Biaya keuangan	(4,635)		(24,500)	Finance costs
Penghasilan keuangan	2,313		2,848	Finance income
Penghasilan lainnya - bersih	74,365	20	239,974	Other Income - net
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(251,647)		184,449	(Loss)/profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	60,241	13d	(32,168)	Income tax benefit/(expense)
(Rugi)/laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(191,406)		152,281	(Loss)/profit for the year from continuing operations
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-		(31,693)	Loss for the year from discontinued operations
(Rugi)/laba tahun berjalan	(191,406)		120,588	(Loss)/profit for the year
Laba komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	-		1,076	Changes in value of cash flows hedges
Pajak penghasilan terkait	-		(269)	Related income tax
	-		807	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	(90,178)	12	162,680	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	22,544		(40,670)	Related income tax
	(67,634)		122,010	
(Kerugian)/keuntungan komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	(67,634)		122,817	Other comprehensive (losses)/income for the year, net of tax
Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif tahun berjalan	(259,040)		243,405	Total comprehensive (loss)/income for the year
Laba/(rugi) bersih per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	(46)	17	29	Basic/diluted earnings/(loss) per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
Laba/(rugi) per saham dasar/dilusi:				<i>Basic/diluted earnings/(loss) per share:</i>
- Dari operasi yang dilanjutkan	(46)		36	<i>From continuing - operations</i>
- Dari operasi yang dihentikan	-		(7)	<i>From discontinued - operations</i>
	<u>(46)</u>		<u>29</u>	



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid incapital</i>	Cadangan lindung nilai arus kas/ <i>Cash flows hedging reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2016	209,182	2,988,060	(807)	42,000	1,975,943	5,214,378	Balance as at 1 January 2016
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	120,588	120,588	<i>Profit for the year</i>
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	-	-	807	-	-	807	<i>Changes in value of cash flows hedges</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	122,010	122,010	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	807	-	242,598	243,405	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2016	209,182	2,988,060	-	42,000	2,218,541	5,457,783	Balance as at 31 December 2016
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(191,406)	(191,406)	<i>Loss for the year</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	(67,634)	(67,634)	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(259,040)	(259,040)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2017	209,182	2,988,060	-	42,000	1,959,501	5,198,743	Balance as at 31 December 2017

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	12,983,920	14,050,726	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(9,335,208)	(10,282,769)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(3,017,027)	(3,280,698)	Payments to employees and others
Penerimaan bunga	2,313	2,943	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(4,494)	(27,712)	Payments of interest
Pengembalian pajak penghasilan	-	9,761	Refund of income tax
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(87,236)</u>	<u>(56,398)</u>	Payments of income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>542,268</u>	<u>415,853</u>	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	26,018	Proceeds from sale of non-current assets classified as held for sale
Hasil penjualan aset tetap	2,984	102,297	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(495,730)	(393,058)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset takberwujud lainnya	<u>(6,334)</u>	<u>(15,628)</u>	Acquisition of other intangible assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(499,080)</u>	<u>(280,371)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	-	150,000	Proceeds from bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank	-	(250,000)	Repayments of bank borrowings
Kas bersih digunakan untuk dari aktivitas pendanaan	<u>-</u>	<u>(100,000)</u>	Net cash used in from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	43,188	35,482	Net increase on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	183,189	147,310	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>22</u>	<u>397</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>226,399</u></u>	<u><u>183,189</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tanggal 5 Agustus 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 83 tanggal 17 Oktober 1972, Tambahan No. 390.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar yang telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan No. 20338 dan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK-04/2014 dan No. 33/POJK-04/2014 dimuat dalam Akta Notaris mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 163 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0950560 tanggal 10 Juli 2015 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3532237.AH.01.11 tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 97 tanggal 6 Desember 2016, Tambahan No. 54747.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, dan bentuk usaha retail khusus lainnya (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga, dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang ritel dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, dan toko eceran khusus.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 17 October 1972, supplement No. 390.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with the Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah S.H. dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU 0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338 and amendment of the Articles of Association in order to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK-04/2014 and No. 33/POJK-04/2014 were effected by Notarial Deed on Statement of General Meeting of Shareholders No. 163 dated 17 June 2015 of Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0950560 dated 10 July 2015 and registered in Company Registration No. AHU-3532237.AH.01.11 year 2015 dated 10 July 2015 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 6 December 2016, supplement No. 54747.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarkets, hypermarkets, and any other forms of specialty retail businesses (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 31 December 2017, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, and specialty store.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Bintaro, Tangerang Selatan. Perseroan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

The Company's head office was located in Bintaro, South Tangerang. The Company operates stores which are located in major cities throughout Indonesia.

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors was as follows:

31 Desember/December 2017

31 Desember/December 2016

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Ipung Kurnia
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen	Lindawati Gani
Komisaris Independen	Natalia Soebagjo
Komisaris	Budi Setiadharna
Komisaris	Jonathan Chang*)
Komisaris	Ian McLeod
Komisaris	Neil Galloway
Komisaris	Martin Lindstrom

Ipung Kurnia
Erry Riyana Hardjapamekas
Lindawati Gani
Natalia Soebagjo
Budi Setiadharna
Jonathan Chang
Graham Allan
Neil Galloway
Martin Lindstrom

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Presiden Direktur	Stephane Deutsch*)
Direktur Independen	Heru Pribadi
Direktur	Ilauddin
Direktur	Stefanus Muliarto
Direktur	Mark Magee*)
Direktur	Hadrianus Wahyu Trikusumo

Stephane Deutsch
Arief Istanto
Xavier Thiry
Heru Pribadi
Mark Magee
Hadrianus Wahyu Trikusumo

Directors

President Director
Independent Director
Director
Director
Director
Director

*) Lihat Catatan 26.

*) See Note 26.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari:

Komite Audit

Ketua	Lindawati Gani
Anggota	Thomas H. Secokusumo
Anggota	Natalia Soebagjo

Entitas induk langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation B.V. yang pada akhirnya merupakan bagian dari Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited.

Pada 31 Desember 2017, Perseroan mempunyai 14.642 karyawan - tidak diaudit (2016: 15.007 karyawan - tidak diaudit) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah Rp 1.348.149 (2016: Rp 1.257.071).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 1 Maret 2018.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

1. GENERAL (continued)

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

Audit Committee

Lindawati Gani	Chairman
Thomas H. Secokusumo	Member
Natalia Soebagjo	Member

The parent company is Mulgrave Corporation B.V. which is ultimate parent of Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited.

As at 31 December 2017, the Company had a total of 14,642 employees - unaudited (2016: 15,007 employees - unaudited) with total employee costs for the year ended 31 December 2017 amounting to Rp 1,348,149 (2016: Rp 1,257,071).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 1 March 2018.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7.

a. Basis of preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 4.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar, interpretasi baru dan revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan dan efek yang substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan kerja"
- PSAK 58 (revisi 2016) "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual"
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: pengungkapan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya laba rugi selanjutnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation (continued)

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 4.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

On 1 January 2017, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and amended standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statement"
- SFAS 3 (improvement 2016) "Interim financial statements"
- SFAS 24 (improvement 2016) "Employee benefit"
- SFAS 58 (revised 2016) "Non-current assets held for sale"
- Amendment to SFAS 60 "Financial instrument: disclosure"

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

a. Basis of preparation (continued)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

Revisi standar yang relevan berikut ini telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017:

Relevant revised standards issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

- Amendment to SFAS 2 "Statement of cash flows"
- Amendment to SFAS 16 "Property, plant, and equipment"
- Amendment to SFAS 46 "Income taxes"
- SFAS 72 "Revenue from Contract with Customer"
- SFAS 73 "Leases"

Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas", Amandemen PSAK 16 "Aset tetap" dan Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" berlaku efektif pada 1 Januari 2018 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

The amendment to SFAS 2 "Statement of cash flows", Amendment to SFAS 16 "Property, plant, and equipment" and Amendment to SFAS 46 "Income taxes" are effective on 1 January 2018 while the other standards are effective on 1 January 2020. Early adoption of the above standards is permitted.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Transactions with related parties

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosures".

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

1) Mata uang pelaporan

1) Reporting currency

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/6 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

2) Transaksi dan saldo

2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Dollar Amerika Serikat (AS). Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dollar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu 1 Dollar AS/Rp 13.548 (2016: 1 Dollar AS/Rp 13.436).

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. The main foreign currency used as at 31 December 2017 and 2016 is United States (US) Dollar. At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rate of the sell and buy rate published by Bank Indonesia which is 1 US Dollar/Rp 13,548 (2016: 1 US Dollar/Rp 13,436).

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lainnya - bersih".

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss and presented as part of "Other income - net".

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup, jika ada, kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include, if any, cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown as part of borrowings in current liabilities.

e. Klasifikasi aset keuangan

e. Classification of financial assets

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

**e. Classification of financial assets
(continued)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha", "piutang lain-lain", "kas dan setara kas" dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables", "other receivables", "cash and cash equivalents" and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

f. Trade and other receivables

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment of trade receivables.

g. Salinghapus instrumen keuangan

g. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak yang dapat dipaksakan secara hukum tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan hak tersebut hanya dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari salah satu atau seluruh pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company of the counterparty.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Perseroan mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan data perkembangan historis atas kemungkinan gagal bayar, jangka waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan terhadap pertimbangan manajemen mengenai kondisi ekonomi dan kredit saat ini apakah akan mengakibatkan kerugian aktual kemungkinan akan lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan berdasarkan data perkembangan historis.

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

For loans and receivables category, the Company considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses historical trends of the probability of default, the timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by the historical trends.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**h. Impairment of financial assets
(continued)**

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata bergerak".

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "moving average" method.

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory count.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

k. Property and equipment and depreciation

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 - 40	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	3 - 7	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	3 - 7	<i>Machinery and equipment</i>

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

**k. Property and equipment and depreciation
(continued)**

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'penghasilan lainnya - bersih'.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'other income - net'.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

l. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

l. Assets held for sale and discontinued operations

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Kelompok lepasan ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Disposal group classified as held for sale are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual kelompok lepasan. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual kelompok lepasan, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan kelompok lepasan diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the disposal group to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of disposal group but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the disposal group is recognised at the date of derecognition.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

Aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Assets held for sale and discontinued operations (continued)

The assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

m. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa

n. Leases

Perseroan sebagai lessee

The Company as a lessee

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Leases of properties where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan, sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. The property and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Perseroan sebagai lessor

The Company as a lessor

Sewa di mana Perseroan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset sewa dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

A lease in which the Company does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. *Goodwill* is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

p. Aset takberwujud lainnya

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

Waralaba yang diperoleh disajikan sebesar harga perolehan. Waralaba memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan selama estimasi masa manfaatnya.

p. Other intangible assets

Software and software licenses have a finite useful life.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful live.

Acquired franchise are shown at historical cost. Franchise have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of franchise over their estimated useful live.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang diterima dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

q. Deferred income

Income received in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

r. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

r. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

s. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal.

s. Trade payable

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business.

Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi. Pendapatan bersih disajikan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

u. Perpajakan

Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

t. Revenue and expenses recognition

Net revenue represents revenue earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities. Net revenue are presented net of returns, discounts, value added tax and development I tax.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

u. Taxation

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Perpajakan (lanjutan)

u. Taxation (continued)

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

v. Imbalan kerja

v. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits which are represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun

Pension benefits

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and the Labour Law No. 13/2003.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

v. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Kontribusi kepada DPLK dibebankan dalam laporan laba rugi. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003. Kelebihan yang diproyeksikan dianggap sebagai kewajiban imbalan pasti.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. Contribution to DPLK is charged to profit and loss. In accordance with the Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003. The projected excess is considered as a defined benefit obligation.

Kewajiban terkait diakui dalam laporan posisi keuangan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The related liability is recognised in the statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya di periode terjadinya. Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Perseroan mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam saldo laba.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurement of the employee benefit obligation recognised in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in a subsequent period. The Company transfers those amounts recognised in other comprehensive income into retained earnings.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

v. Employee benefits (continued)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Perseroan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Perseroan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit*.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

w. Laba per saham dasar dan dilusian

w. Basic and diluted earnings per share

Perseroan menyajikan data laba/rugi bersih per saham dasar untuk saham biasa. Laba/rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

The Company presents net basic earnings per share data for its ordinary shares. Net basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba/rugi bersih per saham dilusian sama dengan laba/rugi bersih per saham dasar.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted net earnings per share is equivalent to the basic net earnings per share.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 September 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

x. Expenses related to share issuance

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 September 2012, expenses related to share issuance are presented as a reduction in additional paid in capital.

y. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

y. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Foreign exchange risk (continued)

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS. Pada 31 Desember 2017, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, rugi tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah Rp 5.198 (2016: laba tahun berjalan lebih rendah/tinggi Rp 5.949).

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 31 December 2017, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, loss for the year would have been higher/lower Rp 5,198 (2016: profit for the year would have been lower/higher by Rp 5,949).

(ii) Manajemen risiko modal

(ii) Capital risk management

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, current and future profitability, projected operating cash flows, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio utang bersih terhadap ekuitas.

The Company monitors capital on the basis of the net debt to equity ratio.

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratios as at 31 December 2017 and 2016 were as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Jumlah pinjaman	-	-	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>226,399</u>	<u>183,189</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	-	-	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>5,198,743</u>	<u>5,457,783</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Net debt to equity ratio</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit

(iii) Credit risk

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Pefindo			Pefindo
- AAA	3	3	AAA -
Moody's			Moody's
- P-1	26,989	37,532	P-1 -
- P-3	42,256	44,224	P-3 -
	<u>69,248</u>	<u>81,759</u>	

Lihat Catatan 6 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 6 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas dan setara kas	100,248	81,759	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	278,072	214,262	Trade receivables
Piutang lain-lain dan uang jaminan	131,343	93,789	Other receivables and refundable deposits
	<u>509,663</u>	<u>389,810</u>	

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

Tabel di bawah ini menunjukkan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Liquidity risk (continued)

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

The table below shows the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
31 Desember 2017					31 December 2017
Utang usaha	935,826	194,431	82	-	Trade payables
Utang lain-lain	291,324	-	-	-	Other payables
Akrual	288,356	27,442	18,539	148	Accrued expense
	<u>1,515,506</u>	<u>221,873</u>	<u>18,621</u>	<u>148</u>	
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
31 Desember 2016					31 December 2016
Utang usaha	1,210,602	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	281,506	-	-	-	Other payables
Akrual	320,750	-	-	-	Accrued expense
	<u>1,812,858</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank dan cerukan, utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek dan pengaruh diskonto tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 50,454 (2016: Rp 52,716) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 44.702 (2016: Rp 47.462).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang berkisar antara 4,25% - 4,75% per tahun.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and financial liabilities such as bank borrowings and overdraft, trade payables and other payables approximate their fair value because they are short term in nature and the impact of discounting is not significant.

On 31 December 2017, the carrying value of refundable deposits amounts to Rp 50,454 (2016: Rp 52,716) while their fair value amounts to Rp 44.702 (2016: Rp 47,462).

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 4.25% - 4.75% per annum.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya.

Imbalan kerja

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan. Tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

Employee benefits

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 12 to the financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus atau pun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Perseroan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perseroan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perseroan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Provision for impairment of inventory

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Useful life estimate for property and equipment

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipment. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete assets or assets that have been abandoned.

Recoverability of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Ketidakpastian posisi perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perseroan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau diskusi dengan otoritas perpajakan.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Perseroan membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Perseroan menyajikan bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada penghasilan lainnya - bersih di dalam laporan laba rugi.

Pendapatan dari pemasok

Sebagian besar pendapatan dari pemasok diakui berdasarkan konfirmasi dari pemasok, namun, sebagian juga diakui berdasarkan estimasi. Estimasi yang dibuat pada saat pengakuan pendapatan dari pemasok adalah untuk penentuan potongan pembelian terkait dengan pencapaian target pembelian dalam periode bersangkutan. Untuk potongan pembelian yang memiliki rentang waktu lebih dari satu periode, pendapatan yang diakui untuk setiap periode diestimasi berdasarkan target pembelian yang dicapai untuk periode tersebut dan negosiasi dengan pemasok.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Uncertain tax position

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussions with, the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and SFAS 46, "Income Taxes". The Company makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.

The Company presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in other income - net in profit or loss.

Income from supplier

Majority of the income from supplier are recognised based on the supplier confirmation, however, some are also recorded based on estimates. The estimates made in the recognition of income from supplier is for the determination of volume purchase rebate relate to achievement of purchase target within a set period. Where volume purchase rebate span different periods, the amount of income recognised in each period is estimated based on achieved purchase target for the period and negotiation with the suppliers.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	125,994	101,271	Rupiah
Dolar AS	<u>157</u>	<u>159</u>	US Dollar
	<u>126,151</u>	<u>101,430</u>	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	23,545	29,872	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	16,457	12,946	PT Bank Mandiri Tbk
Citibank, N.A.	7,090	6,700	Citibank, N.A.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	4,976	13,789	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Permata Tbk	2,254	1,406	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	9	9	Others (below Rp 10 each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	14,782	16,903	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>135</u>	<u>134</u>	Citibank, N.A.
	<u>69,248</u>	<u>81,759</u>	
Deposito berjangka			Time Deposit
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	<u>31,000</u>	<u>-</u>	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
	<u>226,399</u>	<u>183,189</u>	

Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 berkisar antara 3,80% dan 3,90% (2016: 3,25% dan 4,90%). PT Bank Permata Tbk merupakan pihak berelasi (Catatan 23a).

Interest rates per annum for Rupiah deposits for the year ended 31 December 2017 ranged between 3.80% and 3.90% (2016: 3.25% and 4.90%). PT Bank Permata Tbk is a related party (Note 23a).

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Piutang dari pemasok	237,631	189,535	Receivables from supplier
Kartu kredit dan lain-lain	<u>68,195</u>	<u>50,187</u>	Credit cards and others
	305,826	239,722	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(31,856)</u>	<u>(25,460)</u>	Allowance for impairment of trade receivables
	<u>273,970</u>	<u>214,262</u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

**6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(continued)**

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Lancar	162,671	70,581	Current
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	18,316	78,686	Overdue by less than 30 days
Jatuh tempo 30 - 120 hari	45,427	46,303	Overdue 30 - 120 days
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	<u>79,412</u>	<u>44,152</u>	Overdue by more than 120 days
	305,826	239,722	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(31,856)</u>	<u>(25,460)</u>	Allowance for - impairment of trade receivables
	<u>273,970</u>	<u>214,262</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp 111.299 (2016: Rp 143.681) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2017, trade receivables of Rp 111,299 (2016: Rp 143,681) were past due but not impaired. These relate to a number of customers with whom there is no recent history of default.

Pada 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp 31.856 (2016: Rp 25.460) mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan seluruhnya.

As of 31 December 2017, trade receivables of Rp 31,856 (2016: Rp 25,460) impaired and an allowance was made for the whole amount.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	25,460	19,048	Beginning balance
Penambahan	9,300	10,459	Addition
Penghapusbukuan piutang	<u>(2,904)</u>	<u>(4,047)</u>	Receivables written off
Saldo akhir	<u>31,856</u>	<u>25,460</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables. There are no trade receivables pledged as collateral.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Persediaan untuk dijual*)	1,848,098	2,178,535	Merchandise for sale*)
Perlengkapan	<u>227</u>	<u>327</u>	Supplies
	1,848,325	2,178,862	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kehilangan persediaan	(20,206)	(44,060)	Allowance for inventory loss -
- Cadangan penurunan nilai persediaan	<u>(211,585)</u>	<u>(173,138)</u>	Allowance for impairment - of inventory
	<u>1,616,534</u>	<u>1,961,664</u>	

*) Termasuk barang dalam perjalanan.

*) Include goods in transit.

Mutasi cadangan atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for inventory is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	217,198	231,969	Beginning balance
Penambahan/(pembalikan)	<u>14,593</u>	<u>(14,771)</u>	Addition/(reversal)
Saldo akhir	<u>231,791</u>	<u>217,198</u>	Ending balance

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah cadangan atas persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijamin kan.

The Company's management believes that the amount of allowance for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

Pada 31 Desember 2017, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan, dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2017 sebesar US\$ 199,12 juta atau setara dengan Rp 2.697.678 (2016: US\$ 212,97 juta atau setara dengan Rp 2.861.464) yang oleh manajemen dianggap memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan persediaannya melalui PT Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai agen asuransi.

As at 31 December 2017, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2017 amounting to US\$ 199.12 million or equivalent to Rp 2,697,678 (2016: US\$ 212.97 million or equivalent to Rp 2,861,464) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its inventory through PT Jardine Lloyd Thompson, a related party, as the insurance broker.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 2017	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pengurangan/ disposals	31 Desember/ December 2017	
Harga perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	1,277,722	426	-	-	1,278,148	Land
Bangunan	1,448,221	21,760	89,867	(1,032)	1,558,816	Buildings
Peralatan kantor dan toko	2,542,679	82,122	202,033	(143,910)	2,682,924	Office and store equipment
Kendaraan	30,432	-	-	(5,276)	25,156	Vehicles
Mesin dan peralatan	198,181	16,667	6,400	(1,150)	220,098	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	160,222	416,062	(474,806)	-	101,478	Assets under construction
Sub-jumlah	5,657,457	537,037	(176,506)	(151,368)	5,866,620	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	973,708	-	176,506	-	1,150,214	Buildings
Jumlah harga perolehan	6,631,165	537,037	-	(151,368)	7,016,834	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(220,790)	(54,332)	-	8	(275,114)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,695,743)	(265,206)	-	120,650	(1,840,299)	Office and store equipment
Kendaraan	(21,402)	(4,746)	-	5,201	(20,947)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(149,113)	(19,410)	-	590	(167,933)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(2,087,048)	(343,694)	-	126,449	(2,304,293)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(181,333)	(51,979)	-	-	(233,312)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(2,268,381)	(395,673)	-	126,449	(2,537,605)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(25,425)	(164,370)	-	19,395	(170,400)	Provision for impairment of property and equipment
Nilai buku bersih	4,337,359				4,308,829	Net book value

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	1 Januari/ January 2016	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pengurangan/ disposals	31 Desember/ December 2016	Cost
Harga perolehan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	1,317,796	9,680	-	(49,754)	1,277,722	Land
Bangunan	1,425,790	28,877	1,530	(7,976)	1,448,221	Buildings
Peralatan kantor dan toko	2,493,827	105,869	104,395	(161,412)	2,542,679	Office and store equipment
Kendaraan	33,822	1,080	-	(4,470)	30,432	Vehicles
Mesin dan peralatan	194,517	5,344	-	(1,680)	198,181	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	175,813	141,593	(157,184)	-	160,222	Assets under construction
Sub-jumlah	5,641,565	292,443	(51,259)	(225,292)	5,657,457	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	922,449	-	51,259	-	973,708	Buildings
Jumlah harga perolehan	6,564,014	292,443	-	(225,292)	6,631,165	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(185,334)	(38,118)	-	2,662	(220,790)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,608,535)	(249,657)	-	162,449	(1,695,743)	Office and store equipment
Kendaraan	(21,230)	(4,327)	-	4,155	(21,402)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(92,616)	(62,617)	-	6,120	(149,113)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(1,907,715)	(354,719)	-	175,386	(2,087,048)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(130,522)	(50,811)	-	-	(181,333)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(2,038,237)	(405,530)	-	175,386	(2,268,381)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(24,165)	(1,260)	-	-	(25,425)	Allowance for impairment of property and equipment
Nilai buku bersih	4,501,612				4,337,359	Net book value

Penyusutan sejumlah Rp 395.673 (2016: Rp 405.530) dibebankan sebagai beban usaha.

Depreciation of Rp 395,673 (2016: Rp 405,530) was charged to operating expenses.

Penyisihan penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

Allowance for impairment of property and equipment is attributable to office and store equipment.

Pada 31 Desember 2017, Perseroan mempunyai beberapa lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 4 tahun sampai dengan 36 tahun (2016: 4 tahun sampai dengan 36 tahun). Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 31 December 2017, the Company had several locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 4 to 36 years (2016: 4 to 36 years). The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang dipindahkan ke dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah sebesar Rp 6.128 di tahun 2017.

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2017 sebesar US\$ 732,35 juta atau setara dengan Rp 9.921.878 (2016: US\$ 720,86 juta atau setara dengan Rp 9.685.477) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan aset tetapnya melalui PT Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai agen asuransi.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan dalam kondisi belum siap pakai.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 15% - 70% dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per 31 Desember 2017 diperkirakan akan selesai pada tahun 2018.

Pada 31 Desember 2017, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang tidak terpakai sementara dengan nilai yang signifikan. Pada 31 Desember 2017, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan Rp 1.122.591 (2016: Rp 1.016.545).

Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat properti Perseroan ada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan laporan penilai independen (Tingkat 2*) adalah sebesar Rp 2.936.488 (2016: Rp 2.897.498).

Pada tahun 2017, manajemen menyadari aset-aset tertentu yang dimiliki Perseroan kemungkinan mengalami penurunan nilai. Manajemen telah melakukan uji penurunan nilai, dan membukukan penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 164 miliar.

*) Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Property and equipment transferred to the disposal group classified as held-for-sale amounted to Rp 6,128 in 2017.

The Company's property and equipment were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2017 amounting to US\$ 732.35 million or equivalent to Rp 9,921,878 (2016: US\$ 720.86 million or equivalent to Rp 9,685,477) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its property and equipment through PT Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

As at 31 December 2017 and 2016, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 15% - 70% of total value of contract. Assets under construction as at 31 December 2017 are estimated to be completed by 2018.

As at 31 December 2017, the Company does not have significant idle property and equipment. As at 31 December 2017, the Company has fully depreciated property and equipment which are still being used with the cost of Rp 1,122,591 (2016: Rp 1,016,545).

There is significant difference between the fair value and carrying amount of the Company's properties. The total fair value of the Company's property as at 31 December 2017 based on valuation report from independent appraisers (Level 2*) was Rp 2,936,488 (2016: Rp 2,897,498).

In 2017, management become aware of certain assets of the Company might be impaired. The management did an impairment test, and booked a provision for impairment amounting to Rp 164 billion.

*) Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions")

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Based on management review, the net book value of property and equipment after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

There is no property and equipment pledged as collateral.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Harga perolehan	61,122	98,436	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(53,736)</u>	<u>(45,435)</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	7,386	53,001	Carrying value of property and equipment sold
Hasil penjualan aset tetap	<u>(2,984)</u>	<u>(102,297)</u>	Proceeds from sale of property and equipment
(Keuntungan)/kerugian penjualan aset tetap	<u>4,402</u>	<u>(49,296)</u>	(Profit)/loss on sale of property and equipment

9. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

9. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	1,085,283	1,074,762	Rupiah
AS Dolar	<u>42,221</u>	<u>132,765</u>	US Dollar
	<u>1,127,504</u>	<u>1,207,527</u>	

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan.

This balance represents payables for inventory purchases.

10. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

10. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya	108,316	94,385	Acquisition of property and equipment and other intangible assets
Iklan dan promosi	51,332	24,082	Advertising and promotion
Kupon belanja Hero	26,060	28,806	Hero shopping voucher
Uang jaminan penyewa	26,016	33,570	Refundable tenant deposits
Utilitas	21,933	17,942	Utilities
Distribusi	10,779	20,894	Distribution
Perbaikan	7,009	24,846	Maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>25,716</u>	<u>23,458</u>	Others (below Rp 2,000 each)
	<u>277,161</u>	<u>267,983</u>	
Rupiah	276,640	251,736	Rupiah
Mata uang asing	<u>521</u>	<u>16,247</u>	Foreign currencies
	<u>277,161</u>	<u>267,983</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. AKRUAL

11. ACCRUED EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Perbaikan dan pemeliharaan	68,422	45,126	<i>Repairs and maintenance</i>
Iklan dan promosi	61,455	48,472	<i>Advertising and promotion</i>
Utilitas	50,323	56,216	<i>Utilities</i>
Keamanan	41,112	35,117	<i>Security</i>
Sewa	32,451	46,761	<i>Rent</i>
Distribusi	23,560	19,591	<i>Distribution</i>
Jasa profesional	21,048	15,010	<i>Professional fee</i>
Ijin usaha	8,883	7,828	<i>Business license</i>
Biaya waralaba	7,966	6,947	<i>Franchise fee</i>
Biaya perjalanan	3,130	8,326	<i>Travelling</i>
Asuransi	1,787	8,705	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>19,128</u>	<u>22,651</u>	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u>339,265</u>	<u>320,750</u>	

12. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

12. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun	96,267	1,436	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	<u>42,832</u>	<u>37,269</u>	<i>Other long-term benefits -</i>
	139,099	38,705	
Kewajiban imbalan kerja lainnya - jangka pendek	<u>96,504</u>	<u>74,190</u>	<i>Other employee benefit obligation – short term</i>
	<u>235,603</u>	<u>112,895</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(96,504)</u>	<u>(74,190)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>139,099</u>	<u>38,705</u>	<i>Non-current portion</i>
Dibebankan pada laba rugi:			<i>Profit or loss charge for:</i>
Imbalan pensiun	25,080	74,381	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>13,105</u>	<u>(11,476)</u>	<i>Other long - term benefits</i>
	<u>38,185</u>	<u>62,905</u>	
Pengukuran kembali untuk: Imbalan pensiun	<u>(90,178)</u>	<u>162,680</u>	<i>Remeasurement for: Pension benefits</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Jumlah kumulatif keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui sebagai pendapatan/(kerugian) komprehensif lainnya, adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial gains/(losses) recognised in other comprehensive income/(losses), are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	106,878	(55,802)	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	<u>(90,178)</u>	<u>162,680</u>	<i>Actuarial gains/(losses) for the year</i>
Saldo akhir	<u>16,700</u>	<u>106,878</u>	<i>Ending balance</i>

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	2017	2016	2017	2016	2017	2016	
Pada awal tahun	1,436	140,070	37,269	58,549	38,705	198,619	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	20,886	69,630	5,991	(19,840)	26,877	49,790	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	4,193	4,750	2,748	3,933	6,941	8,683	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali:							<i>Remeasurements:</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	2,603	(7,248)	(547)	-	2,056	(7,248)	<i>Gains from change in demographic assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	25,752	(148,517)	2,055	1,470	27,807	(147,047)	<i>(Gains)/losses from change in financial assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	61,824	(6,915)	2,857	2,961	64,681	(3,954)	<i>Experience (gains)/losses</i>
Pembayaran dari program luran yang dibayarkan	-	(39,555)	-	-	-	(39,555)	<i>Payment from plans:</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(20,427)</u>	<u>(10,779)</u>	<u>(7,541)</u>	<u>(9,804)</u>	<u>(27,968)</u>	<u>(20,583)</u>	<i>Contributions paid</i>
	<u>96,267</u>	<u>1,436</u>	<u>42,832</u>	<u>37,269</u>	<u>139,099</u>	<u>38,705</u>	<i>Benefits paid</i>

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga (31 Desember 2016 oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations was prepared by PT Towers Watson Purbajaga (31 December 2016 by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), an independent actuary, based on the Company's Collective Labour Agreement and Labor Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tingkat diskonto	7.0%	8.1%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	4.0%	4.0%	<i>Salary increment rate</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**12. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2v). Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah Rp 41.196 kepada DPLK tersebut.

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2v). Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2018 are Rp 41,196 to the DPLK.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 5.69%	Kenaikan sebesar/ Increase by 6.34%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 5.77%	Penurunan sebesar/ Decrease by 4.33%	Salary growth rate

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti - bersih yang tidak terdiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefit obligations - net as of 31 December 2017 is as follows:

	2017	2016	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	16,220	25,399	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 10 tahun	213,919	633,838	Between 2 and 10 years
Antara 11 dan 20 tahun	255,980	895,755	Between 11 and 20 years
Di atas 20 tahun	142,205	844,271	Beyond 20 years
	<u>628,324</u>	<u>2,399,263</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 7,32 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 7.32 years.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka – lancar

a. Prepaid taxes - current

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- 2015	50,868	50,868	2015 -
- 2014	<u>26,674</u>	<u>26,674</u>	2014 -
	77,542	77,542	
Pajak pertambahan nilai	<u>126,568</u>	<u>114,771</u>	Value added tax
	<u>204,110</u>	<u>192,313</u>	

b. Pajak dibayar dimuka - tidak lancar

b. Prepaid taxes - non-current

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- 2016	26,089	35,186	2016 -
- 2017	<u>58,863</u>	-	2017 -
	<u>84,952</u>	<u>35,186</u>	

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Lain-lain:			Others:
- Pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, dan Final	10,615	5,981	Income tax article 21, - 23, 26 and Final tax
- Pajak Pembangunan dan Undian	<u>9,031</u>	<u>9,067</u>	Development - and Lottery Taxes
	<u>19,646</u>	<u>15,048</u>	

d. (Manfaat)/beban pajak penghasilan

d. Income tax (benefit)/expense

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kini:			Current:
- Tahun berjalan	-	21,212	Current year -
- Penyesuaian tahun lalu	9,098	-	Adjustment on prior year -
Tangguhan			Deferred
- Tahun berjalan	(70,889)	10,956	Current year -
- Penyesuaian tahun lalu	<u>1,550</u>	-	Adjustment on prior year -
	<u>(60,241)</u>	<u>32,168</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan
(lanjutan)

d. Income tax expense/(benefit) (continued)

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak/(rugi pajak) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

(i) *The reconciliation between the profit before income and the taxable income/(tax loss) for the years ended 31 December 2017 and 2016 is as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(251,647)	184,449	(Loss)/profit before income tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	205,840	217,506	Benefits in kind and other non - deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(237,750)	(273,284)	Income subject to final tax
Penyisihan untuk persediaan	6,159	39,763	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	10,216	2,767	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi	94,556	21,840	Accruals and provisions
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset takberwujud	20,238	46,716	Difference between depreciation and amortisation of fixed assets and intangible assets
Penghasilan kena pajak/ (rugi pajak)	(152,388)	239,757	Taxable income/(tax loss)
Penyesuaian rugi pajak	-	(154,911)	Utilisation of fiscal losses
(Rugi)/laba pajak	(152,388)	84,846	Tax (loss)/profit
Beban pajak penghasilan	-	21,212	Income tax expense
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka	58,863	56,398	Less: Prepaid taxes
Lebih bayar pajak penghasilan badan	58,863	35,186	Corporate income taxes overpayment

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan
 (lanjutan)

d. Income tax expense/(benefit) (continued)

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax multiplied with the prevailing tax rate is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	<u>(251,647)</u>	<u>184,449</u>	(Loss)/profit before income tax
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	(62,912)	46,112	Tax expense at tax rate of 25%
Penghasilan kena pajak final	(59,437)	(68,321)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	51,460	54,377	Benefits in kind and other non-deductible expenses
Penyesuaian tahun lalu	<u>10,648</u>	-	Adjustment on prior year
(Manfaat)/beban pajak penghasilan	<u>(60,241)</u>	<u>32,168</u>	Income tax (benefit)/expense

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

e. Aset pajak tangguhan-bersih

e. Deferred tax assets-net

	<u>1 Januari/ January 2017</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu /Adjustment on prior year</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Credited)/ charged to other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Akumulasi rugi pajak	-	-	38,097	-	38,097	Accumulated tax losses
Cadangan untuk persediaan	67,934	-	1,540	-	69,474	Allowance for inventory
Kewajiban imbalan kerja	9,676	-	2,554	22,544	34,774	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi lainnya	51,908	-	23,638	-	75,546	Other accruals and provision
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	<u>(84,725)</u>	<u>(1.550)</u>	<u>5.060</u>	-	<u>(81.215)</u>	Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment
	<u>44.793</u>	<u>(1.550)</u>	<u>70.889</u>	<u>22.544</u>	<u>136.676</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

e. Deferred tax assets-net (continued)

	1 Januari/ <i>January 2016</i>	Penyesuaian tahun lalu <i>/Adjustment on prior year</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ <i>(Charged)/ credited to profit or loss</i>	(Dibebankan) dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ <i>(Charged)/ credited to other comprehensive income</i>	31 Desember/ <i>December 2016</i>	
Akumulasi rugi pajak	38,728	-	(38,728)	-	-	Accumulated tax losses
Cadangan untuk persediaan	57,993	-	9,941	-	67,934	Allowance for inventory
Kewajiban imbalan kerja	49,654	-	692	(40,670)	9,676	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi lainnya	46,717	-	5,460	(269)	51,908	Other accruals and provision
Perbedaan antara nilai buku bersih asset tetap komersial dan fiskal	(96,404)	-	11,679	-	(84,725)	Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment
	<u>96,688</u>	<u>-</u>	<u>(10,956)</u>	<u>(40,939)</u>	<u>44,793</u>	

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2017 and 2016 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letter

Tahun pajak 2016

2016 fiscal year

Pada bulan November 2017, Perseroan menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk berbagai jenis pajak. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, pemeriksaan pajak tersebut masih dalam proses.

In November 2017, the Company received a tax audit instruction letter for all taxes audit. As of the date of this financial statement, the tax audit is still in process.

Tahun pajak 2015

2015 fiscal year

Pada bulan Oktober 2017, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebesar Rp 33.939 dari Rp 50.868 yang diklaim oleh Perseroan. Perseroan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak pertambahan nilai termasuk bunga sebesar Rp 34.051. Perseroan telah mengajukan surat keberatan ke kantor pajak pada Desember 2017. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, keberatan tersebut masih dalam proses.

In October 2017, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter for Corporate Income Tax Overpayment amounting to Rp 33,939 from the original claim amounting to Rp 50,868. The Company had also received a tax underpayment assessment letter for value added tax including interest amounting to Rp 34,051. The Company filed objection letters to the Tax Office in December 2017. As of the date of this financial statement, the objection is still in process.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

f. Tax assessment letter (continued)

Tahun pajak 2014

2014 fiscal year

Pada bulan September 2016, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang menyatakan lebih bayar atas pajak penghasilan Perseroan sebesar Rp 9.761 dari Rp 36.435 yang diklaim oleh Perseroan. Pada bulan November 2016, Perseroan menerima pembayaran atas lebih bayar tersebut dan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak untuk sisanya di Desember 2016. Pada bulan Oktober 2017, Perseroan telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan tersebut. Perseroan telah mengajukan banding pada bulan Januari 2018 kepada Pengadilan Pajak. Per tanggal laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

In September 2016, the Company received a Tax Assessment Letter ("SKP") confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 9,761 instead of Rp 36,435 as claimed by the Company. In November 2016, the Company received the overpayment and filed an objection to the tax office for the remaining balance in December 2016. In October 2017, the Company received the Decision of the Director General of Tax rejecting the objection. The Company filed an appeal on January 2018 to the Tax Court. As of the date of this financial statements, the appeal is still in process.

g. Administrasi

g. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

14. MODAL SAHAM

14. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2017 and 2016 were as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2017	2016	2017	2016	2017	2016
Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited*	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.59%	63.59%
PT Hero Pusaka Sejati	873,637,232	871,020,132	43,682	43,551	20.88%	20.82%
Lain-lain/Others	112,123,931	112,123,931	5,606	5,606	2.68%	2.68%
	537,677,877	540,294,977	26,884	27,015	12.85%	12.91%
	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<u>209,182</u>	<u>209,182</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

*) Number of shares include shares owned by the shareholder through Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

Represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Agio saham:			<i>Share premium:</i>
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	<i>Initial Public Offering year 1989 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	<i>Rights Issue year 1990 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	<i>Rights Issue year 1992 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	<i>Rights Issue year 2001 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	<u>2,935,131</u>	<u>2,935,131</u>	<i>Rights Issue year 2013 -</i>
	<u>3,066,780</u>	<u>3,066,780</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	<i>Bonus shares year 1993 -</i>
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2001	(1,599)	(1,599)	<i>Rights Issue costs year 2001 -</i>
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2013	<u>(18,296)</u>	<u>(18,296)</u>	<i>Rights Issue costs year 2013 -</i>
	<u>(78,720)</u>	<u>(78,720)</u>	
	<u>2,988,060</u>	<u>2,988,060</u>	

Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013 terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan publik, penasihat hukum, penasihat keuangan dan biro administrasi efek.

Costs in respect of Rights Issue year 2013 represent professional fees paid to public accountants, lawyers, financial advisors and the share register.

16. SALDO LABA DICADANGKAN

16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan suatu perseroan terbatas untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by the Law No. 40/2007, requires a limited liability company to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

17. LABA PER SAHAM DASAR

17. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
(Rugi)/laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>(191,406)</u>	<u>120,588</u>	<i>(Loss)/profit for the year attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)</i>
Laba/(rugi) bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>(46)</u>	<u>29</u>	<i>Basic earnings/(loss) per share (full Rupiah)</i>

Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN BERSIH

18. NET REVENUE

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan kotor	15,156,673	15,851,320	Gross revenue
Potongan rabat	<u>(2,123,035)</u>	<u>(2,173,389)</u>	Sales rebates
	<u>13,033,638</u>	<u>13,677,931</u>	
Pendapatan kotor:			Gross revenue:
Pendapatan eceran	14,787,957	15,564,339	Retail
Pendapatan konsinyasi	<u>1,182,393</u>	<u>970,690</u>	Consignment
	15,970,350	16,535,029	
Biaya konsinyasi	(813,678)	(683,709)	Consignment cost
Potongan rabat	<u>(2,123,034)</u>	<u>(2,173,389)</u>	Sales rebates
	<u>13,033,638</u>	<u>13,677,931</u>	

Tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi.

There were no revenue from related party.

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

There were no revenue from third party customers exceeding 10% of total net revenue.

19. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

19. EXPENSES BY NATURE

a. BEBAN POKOK PENDAPATAN

a. COST OF REVENUE

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Persediaan untuk dijual - awal	2,178,535	2,284,178	Merchandise for sale-beginning
Pembelian - bersih dan biaya persediaan lainnya	<u>9,260,754</u>	<u>10,001,860</u>	Purchases - net and other inventory cost
	11,439,289	12,286,038	
Persediaan untuk dijual - akhir	<u>(1,848,098)</u>	<u>(2,178,535)</u>	Merchandise for sale-ending
Beban pokok pendapatan	<u>9,591,191</u>	<u>10,107,503</u>	Cost of revenue

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

19. EXPENSES BY NATURE (continued)

b. BEBAN USAHA

b. OPERATING EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Gaji dan tunjangan	1,348,149	1,257,071	Salaries and allowances
Sewa	529,129	445,252	Rent
Penyusutan dan amortisasi	420,066	418,343	Depreciation and amortisation
Utilitas	338,730	342,647	Utilities
Iklan dan promosi	272,282	290,089	Advertising and promotion
Administrasi kantor	161,932	167,618	Office administration
Keamanan	107,127	127,903	Security
Perbaikan dan pemeliharaan	104,513	77,708	Repair and maintenance
Distribusi	103,531	88,738	Distribution
Pengepakan dan pelabelan harga	64,130	59,531	Packaging and price labelling
Biaya perjalanan Administrasi	53,686	48,272	Travelling
kartu kredit bank	50,807	54,051	Credit cards bank charges
Jasa profesional	42,850	31,884	Professional fees
Biaya waralaba	40,827	35,560	Franchise fee
Ijin usaha	31,416	32,443	Business licenses
Telekomunikasi	29,656	34,422	Telecommunications
Biaya pajak final	29,647	16,897	Final tax expenses
Asuransi	29,266	58,912	Insurance
Pelatihan dan seminar	5,221	11,271	Training and seminar
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	3,172	5,689	Others (below Rp 5,000)
	<u>3,766,137</u>	<u>3,604,301</u>	

20. PENGHASILAN LAINNYA – BERSIH

20. OTHER INCOME - NET

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan sewa	207,745	186,594	Rental income
Pendapatan utilitas	33,731	33,258	Utilities income
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap dan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	(4,430)	30,737	Gain/(loss) on sale of property and equipment and non-current asset held for sale
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	206	(3,274)	Loss on foreign exchange
Beban penurunan nilai	(164,370)	(1,256)	Impairment charges
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	1,483	(6,085)	Others (below Rp 2,000)
	<u>74,365</u>	<u>239,974</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS KONTINJENSI

21. CONTINGENT LIABILITIES

Kasus Kemang Pratama

Terdapat sengketa antara Perseroan dengan pemilik lahan dari toko Hero Supermarket yang berlokasi di Kemang Pratama, Bekasi (PT Lingkar Cipta Selaras atau "Lincsquare"). Pada tanggal 1 Desember 2006, Perseroan menandatangani sebuah perjanjian sewa-menyewa untuk toko Hero Supermarket di Kemang Pratama, Bekasi. Jangka waktu perjanjian sewa-menyewa tersebut adalah 10 tahun, atau sampai tanggal 30 November 2016. Pada tanggal 4 November 2011, Perseroan dan Lincsquare menandatangani MOU guna memperpanjang masa sewa untuk periode 10 tahun berikutnya (sampai dengan tanggal 30 November 2026), lengkap dengan kenaikan harga sewa selama 10 tahun periode perpanjangan tersebut.

Pada tanggal 2 Maret 2017, Lincsquare mengajukan gugatan terhadap Perseroan atas perbuatan melawan hukum kepada Pengadilan Negeri Bekasi, dengan dasar bahwa Perseroan masih menggunakan gedung tersebut tanpa adanya amandemen perjanjian.

Pada tanggal 11 Juli 2017, Majelis Hakim memutuskan dalam putusan sela bahwa gugatan provisi Lincsquare tidak dapat diterima.

Terhadap gugatan di atas, Perseroan mengajukan gugatan reconvensi kepada Lincsquare atas kerugian yang diderita oleh Perseroan akibat tindakan sepihak dari Lincsquare. Pada tanggal 17 September 2017, putusan akhir Pengadilan Negeri Kota Bekasi dibacakan, mengharuskan Perseroan untuk membayar ganti rugi atas kerugian material senilai Rp 0,8 miliar dan kerugian immaterial senilai Rp 10 miliar. Setelahnya, pada tanggal 6 Oktober 2017, Perseroan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi.

Perseroan yakin memiliki dasar yang kuat untuk memenangkan kasus ini, sehingga tidak ada liabilitas yang dibukukan per tanggal 31 Desember 2017.

Kemang Pratama Case

There is a dispute between the Company and the landlord of Hero Supermarket store in Kemang Pratama, Bekasi (PT Lingkar Cipta Selaras or "Lincsquare"). On 1 December 2006, the Company and Lincsquare entered into a lease agreement for a Hero Supermarket store in Kemang Pratama, Bekasi. The tenor of such lease agreement was 10 years, which was up to 30 November 2016. On 4 November 2011, the Company and Lincsquare signed an MOU to extend the lease for another 10 years (up to 30 November 2026), complete with the rental increment during the 10 years extension period.

On 2 March 2017, Lincsquare filed a lawsuit against the Company on tort to the Bekasi District Court, on the basis that the Company still use the building without any addendum agreement.

On 11 July 2017, the panel of judges declared the interlocutory decision that provisional claims by Lincsquare shall not be accepted.

Against the aforementioned lawsuit, the Company filed a reconvention lawsuit against Lincsquare for losses occurred due to Lincsquare's acts. In September 2017, a District Court's final verdict was issued requiring the Company to indemnify for the material loss of Rp 0,8 billion and not material loss of Rp 10 billion. Subsequently on 6 October 2017, the Company filed an appeal letter to the High Court.

The Company believed that they have a strong ground to win the case, hence no provision was booked as at 31 December 2017.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. KOMITMEN

22. COMMITMENTS

- a. Pada 31 Desember 2017, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 144.973 (2016: Rp 799.007).
- b. Ikatan sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:

- a. As at 31 December 2017, the Company had commitments to purchase property, plant, and equipment of Rp 144,973 (2016: Rp 799,007).
- b. Commitments under non-cancellable operating leases:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	253,805	238,446	Payable less than one year
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	129,333	122,432	Payable between one and two years
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	239,783	186,017	Payable between two and five years
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>125,906</u>	<u>111,961</u>	Payable later than five years
Jumlah ikatan sewa operasi	<u>748,827</u>	<u>658,856</u>	Total operating lease commitments

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Pemilik saham/Shareholder	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sependali/ Entity under common control	PT Jardine Lloyd Thompson	Agen asuransi/Insurance broker
Entitas sependali/ Entity under common control	PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank dan penyedia jasa kartu kredit/ Placement of cash in banks and credit card service provider
Entitas sependali/ Entity under common control	PT Serasi Logistics Indonesia	Jasa logistik dan distribusi/ Logistic and distribution services
Entitas sependali/ Entity under common control	GCH Retail Malaysia	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sependali/ Entity under common control	Guardian Health and Beauty Sdn. Bhd.	Jasa teknis/Technical services
Entitas sependali/ Entity under common control	IKEA Taiwan	Penggantian biaya perjalanan dinas/ Reimbursement business trip expense
Entitas sependali/ Entity under common control	IKEA Hong Kong	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sependali/ Entity under common control	PT Archipelago Property Development	Jasa teknis/Technical services
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ An entity controlled by key management personnel	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/Import services Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise for sale

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of relationships with related parties (continued)

Sifat hubungan/Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat transaksi/Nature of transactions
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ An entity controlled by key management personnel	PT Hero Intiputra	Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise for sale
Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan komisaris dan direksi/ Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	2017		2016		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Entitas sepengendali	2,254	0.03%	1,406	0.02%	Entity under common control
*) % terhadap jumlah aset.					*) % of total assets.
Piutang usaha					Trade receivable
Entitas sepengendali	4,102	0.05%	-	-	Entity under common control
*) % terhadap jumlah aset.					*) % of total assets.
Piutang lain-lain					Other receivable
Pemegang saham	762	0.01%	-	-	Shareholders
Entitas sepengendali	2,004	0.03%	540	0.01%	Entity under common control
*) % terhadap jumlah aset.	2,766	0.04%	540	0.01%	*) % of total assets.
Utang usaha					Trade payables
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci	2,834	0.13%	3,075	0.15%	Entity controlled by key management personnel
*) % terhadap jumlah liabilitas.					*) % of total liabilities.
Utang lain-lain					Other payables
Entitas sepengendali	12,705	0.58%	1,423	0.07%	Entity under common control
Pemegang saham	1,458	0.07%	12,100	0.60%	Shareholders
*) % terhadap jumlah liabilitas.	14,163	0.65%	13,523	0.67%	*) % of total liabilities.
Akrual					Accrued expenses
Entitas sepengendali	4,272	0.20%	2,522	0.12%	Entity under common control
*) % terhadap jumlah liabilitas.					*) % of total liabilities.
Pembelian					Purchases
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci	87,791	0.95%	67,523	0.68%	Entity controlled by key management personnel
Pemegang saham	-	-	7	0.00%	Shareholders
*) % terhadap jumlah pembelian	87,791	0.95%	67,530	0.68%	*) % of total purchases
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Pemegang saham	11,472	0.29%	11,962	0.33%	Shareholders
Entitas sepengendali	15,791	0.40%	18,577	0.52%	Entity under common control
*) % terhadap jumlah beban usaha.	27,263	0.69%	30,539	0.85%	*) % of total operating expenses.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/49 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	2017		2016		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Beban gaji dan tunjangan Direksi					Salaries and allowance of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	10,490	0.78%	17,612	1.40%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	219	0.02%	206	0.02%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	Other long-term benefits
	<u>10,709</u>	<u>0.79%</u>	<u>17,818</u>	<u>1.42%</u>	
*) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan.			*) % of total salaries and allowances expenses.		
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					Salaries and allowance of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	2,216	0.17%	2,232	0.18%	Short term employee benefits
*) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan.			*) % of total salaries and allowances expenses.		

24. INFORMASI SEGMENT USAHA

24. SEGMENT INFORMATION

Untuk tujuan pelaporan manajemen, operasi Perseroan dibagi dalam dua segmen usaha eceran utama, yaitu makanan dan non makanan. Segmen makanan terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Segmen non makanan berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga). Usaha eceran utama tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perseroan, sebagai berikut:

For management reporting purposes, the Company's operation is currently organised into two main retail activities, namely food and non food segments. The food segment consists of supermarket and hypermarket stores. The non food segment relates to specialty retail operations (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing). This is the basis on which the Company reports its primary segment information, as follows:

	2017			2016			
	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	10,859,328	2,174,310	<u>13,033,638</u>	11,699,588	1,978,343	<u>13,677,931</u>	Net revenue
Hasil segmen	(433,704)	282,444	(151,260)	90,604	175,872	266,476	Segment result
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			(98,065)			(74,109)	Unallocated corporate expenses
Penghasilan keuangan – bersih			(2,322)			(7,918)	Finance income - net
Manfaat/(beban) pajak penghasilan			<u>60,241</u>			<u>(32,168)</u>	Income tax benefit/(expense)
(Rugi)/laba tahun berjalan			<u>(191,406)</u>			<u>152,281</u>	(Loss)/profit for the year

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2017			2016			
	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Penyusutan dan amortisasi	322,623	67,493	390,116	331,027	73,355	404,382	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>29,950</u>			<u>13,961</u>	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			<u>420,066</u>			<u>418,343</u>	Total depreciation and amortisation
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	6,544,401	751,521	7,295,922	5,596,574	1,784,017	7,380,591	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			61,094			100,314	Unallocated corporate assets
Aset atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual			<u>6,128</u>			<u>6,128</u>	Asset of disposal group classified as held for sale
Jumlah aset			<u>7,363,144</u>			<u>7,487,033</u>	Total asset
Liabilitas segmen	1,659,428	417,644	2,077,072	491,525	1,142,569	1,634,094	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			<u>87,327</u>			<u>395,156</u>	Unallocated corporate liabilities
Jumlah liabilitas			<u>2,164,399</u>			<u>2,029,250</u>	Total liabilities
Pembiayaan barang modal	429,085	52,225	481,310	297,971	20,451	318,422	Capital expenditures
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			<u>20,754</u>			<u>90,264</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah pembiayaan modal			<u>502,064</u>			<u>408,686</u>	Total capital expenditures
Segmen usaha Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.							The Company's business segments exclusively operate in Indonesia.

25. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

PERJANJIAN YANG

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Bangun, operasi dan transfer

a. Build, operate and transfer

Bangun, operasi dan transfer merupakan perjanjian sewa antara Perseroan dan pemilik dimana Perseroan menyewakan tanah dan membangun bangunan dan mengoperasikannya pada tanah milik pemilik. Pada akhir periode, Perseroan akan mentransfer risiko dan manfaat bangunan secara bersamaan kepada pemilik tanah.

Build, operate and transfer represent the lease agreement between the Company and the landlord where the Company rent the land of the landlord and build the building and operates it on the landlord's land. At the end of the lease end period, the Company will transfer the building substantially all the risks and rewards incidental to the landlord.

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Bangun, Kelola, Serah ("BKS") dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket and supermarket.

The Company has several Build, Operate, Transfer ("BOT") agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket and supermarket.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/51 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN - PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Bangun, operasi dan transfer (lanjutan)

Perjanjian-perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

1. **Pembayaran Sewa Tetap**
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
2. **Basis Bagi Pendapatan**
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

b. Perjanjian waralaba

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan mengadakan perjanjian waralaba dengan Inter IKEA System B.V. Berdasarkan perjanjian ini, IKEA setuju untuk memberikan hak dan lisensi untuk mengoperasikan toko IKEA di bawah sistem eceran IKEA, untuk pengguna akhir dan menawarkan produk makanan.

Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga 31 Desember 2019 dan akan diperbaharui secara otomatis untuk lima tahun berikutnya kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis tidak kurang dari 12 bulan.

c. Fasilitas kredit dan cerukan

Fasilitas kredit dan cerukan merupakan perjanjian antara Perseroan dengan bank dimana Bank menyediakan fasilitas pinjaman dan cerukan sesuai dengan batas yang telah ditentukan dan Perseroan akan dikenai biaya bunga serta biaya komitmen.

Perjanjian-perjanjian ini terdiri atas perjanjian dengan beberapa Bank sebagai berikut:

a. Build, operate and transfer (continued)

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

1. **Fixed Rental Payment**
The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
2. **Revenue Share Basis**
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

b. Franchise agreement

On 1 May 2013, the Company entered into franchise agreement with Inter IKEA Systems B.V. Under this agreement, IKEA agree to grant Hero the exclusive right and license to operate an IKEA store under the IKEA retail system, for the retail sales of the products to end users and offering of the food products.

This agreement will continue in effect up to an including 31 December 2019 and will be automatically renewed for subsequent five years extension unless being terminated by one of the parties by written notice not less than 12 months.

c. Credit and overdraft facility

Credit and overdraft facility represent the agreements between Company and Bank where Bank provides loan and overdraft facility with terminated maximum limit and Company will charged interest expense and commitment fee.

The agreements consist of agreement with several banks as follows:

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN - PERJANJIAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

c. Credit and overdraft facility (continued)

1. Pada Agustus 2015, Perseroan mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berulang dengan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. dengan nilai total maksimum Rp 200.000.000.000 untuk IKEA. Fasilitas ini dikenai biaya bunga sebesar tingkat bunga JIBOR ditambah dengan margin sebesar 2,40% per tahun dan biaya komitmen sebesar 0,25% per tahun. Fasilitas ini berlaku hingga tanggal 25 Juli 2018. Tidak ada agunan yang dijaminkan dalam fasilitas ini. Per 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan tidak memanfaatkan fasilitas pinjaman ini.
2. Pada Desember 2014, Perseroan mengadakan Perjanjian Fasilitas Cerukan dengan Citibank N.A yang di ubah pada April 2017 untuk fasilitas dengan nilai total maksimum Rp 200.000.000.000. Fasilitas ini dikenai biaya bunga sebesar 10,50% dan berlaku hingga 6 April 2018 dan akan diperpanjang berdasarkan kesepakatan dua belah pihak. Tidak ada agunan yang dijaminkan dalam fasilitas ini. Per 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan tidak memanfaatkan fasilitas pinjaman ini.
3. Pada April 2014, Perseroan mengadakan fasilitas Perjanjian Fasilitas Perbankan Korporasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yang di ubah pada Juni 2017 untuk fasilitas dengan nilai total maksimum gabungan Rp 500.000.000.000. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas cerukan dengan nilai total maksimum Rp 300.000.000.000, fasilitas pinjaman berulang dengan nilai total maksimum Rp 500.000.000.000, fasilitas bank garansi dengan nilai total maksimum Rp 100.000.000.000 dan fasilitas kartu kredit korporasi dengan nilai total maksimum Rp 4.000.000.000. Fasilitas ini dikenai biaya bunga untuk fasilitas pinjaman berulang sebesar 3% per tahun dan untuk fasilitas cerukan sebesar 2,75% per tahun. Fasilitas ini berlaku hingga 30 April 2018 dan akan diperpanjang otomatis sampai di hentikan oleh salah satu pihak. Tidak ada agunan yang dijaminkan dalam perjanjian ini. Per 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan tidak memanfaatkan fasilitas pinjaman ini.

1. In August 2015, the Company entered into Revolving Loan Facility Agreement with The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. for a facility with total maximum amount of Rp 200,000,000,000 for IKEA. This facility bears interest at JIBOR plus margin 2.40% per annum and commitment fee 0.25% per annum. This facility is available until 25 July 2018. No collateral was pledged on this facility. As at 31 December 2017 and 2016, the Company does not utilise the loan facility.
2. In December 2014, Company entered into Overdraft Facility Agreement with Citibank N.A which was amended in April 2017 for a facility with total maximum amount of Rp 200,000,000,000. This facility bears interest 10.50% and is available until 6 April 2018 and will be extended based on agreement between both parties. No collateral was pledged on this facility. As at 31 December 2017 and 2016, Company does not utilise the overdraft facility.
3. In April 2014, Company entered into Corporate Facility Agreement (CFA) with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited which was amended in June 2017 for a facility with total combined limit Rp 500,000,000,000. This facility comprise overdraft facility with total maximum amount Rp 300,000,000,000, revolving loan facility with total maximum amount Rp 500,000,000,000, guarantee facility with total amount Rp 100,000,000,000 and corporate credit card with total maximum amount Rp 4,000,000,000. This facility bears interest rate 3% p.a. for revolving loan facility and 2.75% p.a. for overdraft facility. This facility is available until 30 April 2018 and will be automatically extended until terminated by one party. No collateral was pledged on this facility. As at 31 December 2017 and 2016, Company does not utilise the facilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PERISTIWA YANG TERJADI SETELAH
TANGGAL PELAPORAN**

Berdasarkan pada peredaran RUPS Luar Biasa yang tercantum pada Akta No. 10 tanggal 1 Februari 2018, para pemegang saham Perseroan menyetujui pengunduran diri Tn. Mark Edward Magee sebagai Direktur Perseroan dan Tn. Jonathan Chang sebagai Komisaris Perseroan.

Pada bulan Februari 2018 Tn. Stephane Deutsch mengajukan pengunduran diri sebagai Direktur Perseroan. Persetujuan pengunduran diri Tn. Stephane Deutsch ini akan dilakukan pada RUPS luar biasa selanjutnya.

26. SUBSEQUENT EVENT

Based on a circular of extraordinary general meeting of shareholders of the Company, which was stated in the Notarial Deed No. 10 dated 1 February 2018, the shareholders of the Company approved the resignation of Mr. Mark Edward Magee as Director and Mr. Jonathan Chang as Commissioner.

In February 2018, Mr. Stephane Deutsch proposed his resignation as the director of the Company. The resignation approval of Mr. Stephane Deutsch will be done in the next extraordinary general meeting of shareholders of the Company.

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOW

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:			Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap melalui utang	108,316	94,385	Acquisition of property and equipment through incurrence of payables
Uang muka perolehan aset tetap	2,760	30,136	Advance for acquisition of property and equipment

Tangerang Selatan, 1 Maret 2018

PT HERO SUPERMARKET TBK PENCAPAIAN SEPANJANG TAHUN 2017

Ikhtisar

- Pendapatan bersih turun 5% karena kinerja Bisnis Makanan
- Rugi bersih sejumlah Rp 191 miliar disebabkan oleh biaya *one-off* sebesar Rp 366 miliar yang sebagian besar berhubungan dengan penurunan nilai aset dan *stock clearance*
- Kinerja yang kuat pada Bisnis Kesehatan dan Kecantikan serta IKEA

"Kondisi bisnis Makanan masih penuh dengan tantangan, sementara bisnis Non-Makanan terus tumbuh dengan kuat. Menyikapi hal tersebut, Perseroan tengah mengkaji strategi bisnis Makanan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan guna membangun kembali daya saing Perseroan yang sangat penting untuk meraih pertumbuhan jangka panjang dan menghasilkan profitabilitas."

Stephane Deutsch
Presiden Direktur

Hasil

		(Diaudit)		Perubahan %
		Setahun Penuh 2017 Rp miliar	2016 Rp miliar	
Pendapatan Bersih*		13.034	13.678	-5
Laba Kotor*		3.442	3.570	-4
Laba (Rugi) Usaha*		(249)	206	n.m.
(Rugi)/Laba tahun berjalan	- <i>Underlying*</i>	(191)	152	n.m.
	- <i>Dihentikan**</i>	-	(32)	n.m.
	- Total	(191)	121	n.m.
		Rp	Rp	%
(Rugi)/Laba per Saham	- <i>Underlying*</i>	(46)	36	n.m.
	- <i>Dihentikan**</i>	-	(7)	n.m.
	- Total	(46)	29	n.m.

* Tidak termasuk operasi Starmart

** Operasi Starmart

n.m. = not meaningful (tidak berarti)

- berikutnya -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +6221-8378-8388 | www.hero.co.id | Call Center: 0800-1-90877

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

Tinjauan

Kinerja Perseroan sepanjang 2017 belum menuai hasil sesuai yang diharapkan. Penurunan penjualan pada bisnis Makanan, yang disertai dengan penyisihan untuk biaya *one-off* yang sebagian besar digunakan untuk penurunan nilai aset dan pembersihan persediaan (*stock clearance*) yang tidak berkualitas dan tidak cepat terjual, berdampak negatif pada kinerja Perseroan secara keseluruhan. Meskipun bisnis Makanan mengalami tantangan, bisnis Guardian dan IKEA memperlihatkan kinerja yang kuat dan mampu mencatatkan pertumbuhan penjualan dan keuntungan yang meningkat.

Kinerja Keuangan

Total penjualan pada 2017 tercatat sebesar Rp 13.034 miliar, turun 5% dari tahun sebelumnya karena penjualan bisnis Makanan yang melemah. Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp 191 miliar dibandingkan dengan laba bersih yang tercatat sebesar Rp 121 miliar pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh biaya *one-off* yang dikeluarkan sebesar Rp 366 miliar, yang sebagian besar digunakan untuk penurunan nilai aset dan *stock clearance* pada bisnis Makanan.

Bisnis Makanan mengalami penurunan penjualan sebesar 7% menjadi Rp 10.859 miliar karena penjualan *like-for-like* yang negatif akibat melemahnya kinerja supermarket dan hypermarket. Perseroan mencatat kerugian operasional *underlying* sebesar Rp 434 miliar dibandingkan dengan laba Rp 91 miliar di tahun sebelumnya.

Sebaliknya, penjualan bisnis Non-Makanan tumbuh sebesar 10% menjadi Rp 2.174 miliar, terutama didorong oleh pertumbuhan penjualan *like-for-like* pada bisnis IKEA dan Guardian. Laba usaha juga tumbuh 60% menjadi Rp 282 miliar.

Meskipun terdapat penurunan profitabilitas, *free cash flow* atau arus kas bebas pada tahun berjalan tercatat sebesar Rp 40 miliar dibandingkan arus kas pada tahun sebelumnya sebesar Rp 7 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba pada bisnis Non-Makanan dan modal kerja yang lebih baik, yang sangat mengimbangi penurunan laba usaha pada bisnis Makanan.

Per 31 Desember 2017, Perseroan mencatatkan kas bersih mencapai Rp226 miliar, meningkat bila dibandingkan dengan kas pada akhir tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp 183 miliar.

- berikutnya -

Kegiatan Bisnis

Perseroan tengah mengkaji strategi bisnis Makanan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi penurunan kinerja serta meraih peluang pertumbuhan. Langkah awal telah dilakukan untuk toko-toko pada bisnis Makanan yang mengalami kerugian dan memiliki persediaan yang tidak berkualitas, terutama pada bagian barang dagangan umum (*general merchandise*), dengan cara melakukan *stock clearance*. Perseroan juga sedang melaksanakan beberapa inisiatif untuk meningkatkan penjualan di bisnis Makanan, termasuk meninjau kembali aktifitas promosi dan tingkat daya saing Perseroan berdasarkan strategi penetapan harga yang diterapkan di seluruh format toko. Kondisi persaingan usaha turut berubah dengan berkembangnya pola belanja yang lebih mengutamakan kenyamanan serta perubahan perilaku konsumen, sehingga Perseroan perlu merespon perubahan pasar ini dengan lebih efektif. Saat ini, kami tengah merintis sejumlah inisiatif digital baru, termasuk bekerja sama dengan GO-JEK yang telah dimulai pada kuartal keempat 2017, sehingga pelanggan dapat mengakses toko kami melalui platform ini. Kami juga telah berinvestasi untuk menghidupkan kembali merek Hero Supermarket yang membidik kalangan atas melalui program revitalisasi toko, yang sejauh ini telah memberikan hasil awal yang menggembirakan.

Sementara itu, bisnis Guardian telah pulih dengan baik setelah melakukan program rasionalisasi toko pada 2016, dan telah mencatatkan pertumbuhan yang mengesankan pada berbagai kategori, terutama pada bisnis kecantikan. Perseroan juga terus meningkatkan jenis produk yang ada seiring dengan semakin responsifnya bisnis Guardian terhadap kebutuhan konsumen lokal.

Terkait dengan bisnis IKEA, kinerja penjualan secara signifikan telah melampaui kinerja tahun sebelumnya, sebagaimana ditandai oleh meningkatnya jumlah pengunjung. Bisnis *online* IKEA terus berkembang dengan jangkauan pelayanan nasional sejak kuartal keempat tahun 2017, didukung oleh dibukanya Titik Distribusi *e-commerce* IKEA ketiga di Giant Ekstra Harapan Indah. Perseroan masih terus berupaya untuk mendapatkan izin yang diperlukan guna pembangunan toko kedua di area yang telah diidentifikasi Perseroan di Jakarta Garden City. Lokasi untuk toko-toko berikutnya juga telah diidentifikasi dan saat ini sedang dalam tahap peninjauan.

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan mengoperasikan 449 toko yang terdiri dari 58 Giant Ekstra, 105 Giant Ekspres, 32 Hero Supermarket, 3 Giant Mart, 250 Guardian dan 1 IKEA.

Sumber Daya Manusia

Ilauddin Sopian dan Rituraj Mohan telah bergabung dalam jajaran Direksi menggantikan Xavier Jacques Albert Thiry dan Mark Edward Magee. Saya akan mengundurkan diri sebagai Presiden Direktur pada bulan Mei 2018 setelah menjabat di Perseroan selama empat tahun.

Terlepas kondisi operasional yang penuh dengan tantangan, tim kami terus berfokus untuk selalu memenuhi kebutuhan pelanggan. Atas nama Direksi, saya hendak mengucapkan terima kasih atas kerja keras mereka serta dukungan yang akan selalu diberikan di tahun-tahun mendatang, terutama dalam rangka membangun fondasi yang lebih kuat untuk pertumbuhan di masa depan.

- berikutnya -

Halaman 4

Prospek

Kondisi bisnis Makanan masih penuh dengan tantangan, sementara bisnis Non-Makanan terus tumbuh dengan kuat. Menyikapi hal tersebut, Perseroan tengah mengkaji strategi bisnis Makanan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan guna membangun kembali daya saing Perseroan yang sangat penting untuk meraih pertumbuhan jangka panjang dan menghasilkan profitabilitas.

Stephane Deutsch

Presiden Direktur

1 Maret 2018

- selesai -

Untuk informasi lebih lanjut:

Stephane Deutsch, Presiden Direktur

PT Hero Supermarket Tbk

Tel: +62-21-8378 8388, Fax: +62-21-831 7764



Tangerang Selatan, 1st March 2018

PT HERO SUPERMARKET TBK FULL YEAR 2017 RESULTS

Highlights

- Net revenue down 5%, held back by Food business
- Net loss of Rp 191 billion, impacted by one-off costs of Rp 366 billion, related mostly to impairment of assets and stock clearance
- Strong performance in Health and Beauty and IKEA

“The Food business remains challenging, while the Non-Food businesses continue to grow strongly. A strategic review of the Food business is being undertaken to identify the actions required to rebuild its competitive positioning which is essential to deliver long-term growth and profitability.”

Stephane Deutsch
President Director

Results

	Audited Full Year			
		2017 Rp billion	2016 Rp billion	Change %
Net Revenue*		13,034	13,678	-5
Gross Profit*		3,442	3,570	-4
Operating (Loss)/ Profit		(249)	206	n.m.
(Loss)/ Profit for the year	- Underlying*	(191)	152	n.m.
	- Discontinued**	-	(32)	n.m.
	- Total	(191)	121	n.m.
		Rp	Rp	%
(Loss)/ Profit per share	- Underlying*	(46)	36	n.m.
	- Discontinued**	-	(7)	n.m.
	- Total	(46)	29	n.m.

* Excluding Starmart operations

** Starmart operations

n.m. = not meaningful

- more -

PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

Overview

The Company's performance for 2017 was disappointing. The decline in sales in the Food business together with the one-off provision, mostly for the impairment of assets and the clearance or write-off of poor quality and slow moving stock negatively impacted overall Company performance. Despite the challenges facing Food, both the Guardian and IKEA businesses performed strongly and reported higher sales and profits.

Financial Performance

Total sales in 2017 were 5% lower than the prior year at Rp 13,034 billion driven by weak Food sales. The Company recorded net loss of Rp 191 billion, down from net income of Rp 121 billion in the same period last year, due to one-off costs of Rp 366 billion related mostly to impairment of assets and stock clearance or write-offs in the Food business.

Sales in the Food business declined by 7% to Rp 10,859 billion due to negative like-for-like sales, due to a weaker performance in both supermarkets and hypermarkets. The business reported an underlying operating loss of Rp 434 billion, compared with a profit of Rp 91 billion in the prior year.

In contrast to the Food business, sales in the Non-Food businesses grew 10% to Rp 2,174 billion, principally driven by strong like-for-like sales growth for both IKEA and Guardian. Operating profit increased 60% to Rp 282 billion.

Despite the fall in profitability, free cash flow for the year was Rp 40 billion compared with Rp 7 billion in the prior year, driven by higher Non-Food profit and better working capital, which is more than offset a decline in operating profit from the Food business.

As at 31st December 2017, the Company had net cash of Rp 226 billion, compared to Rp 183 billion at the end of 2016.

Business Activities

In Food, a strategic review is underway to identify necessary actions to address the underperformance in the business as well as growth opportunities. Initial actions have been addressing to the loss-making Food stores and poor quality stock, particularly in General Merchandise, through clearance activities. Initiatives are also ongoing to improve sales in Food, including revisiting promotional activity, together with reviews of our range and the competitiveness of pricing strategies across formats. The competitive landscape is changing with the development of more convenient shopping, as well as the evolving behaviors of consumers, and we need to respond more effectively to these changes in market environment. We are piloting a number of new digital initiatives, which include a partnership with GO-JEK launched in the fourth quarter of 2017, which will allow customers access to our stores on this platform. We have also invested to reinvigorate our upscale Hero Supermarket brand through a store revitalization programme, which is yielding encouraging initial results.

- more -

In Guardian, the business has recovered well from a store rationalization programme in 2016 and has experienced strong growth in several categories, particularly in beauty. Work continues on further range refinement as the business becomes increasingly responsive to local customer needs.

In IKEA, the sales performance was significantly ahead of the prior year with increased customer traffic. IKEA's online business continues to grow and has offered nationwide coverage from the fourth quarter of 2017, supported by a third IKEA e-commerce Distribution Point opened in Giant Ekstra Harapan Indah. Work is continuing on securing the necessary approvals for construction of a second store on a site acquired in Jakarta Garden City, and additional sites for further stores have been identified and are under review.

As at 31st December 2017, the Company operated 449 stores, comprising 58 Giant Ekstra, 105 Giant Ekses, 32 Hero Supermarket, 3 Giant Mart, 250 Guardian stores, and one IKEA store.

People

Ilauddin Sopian and Rituraj Mohan have joined the Board and have replaced Xavier Jacques Albert Thiry and Mark Edward Magee. I will be stepping down as President Director in May 2018 after serving the Company for four years.

Despite the challenging operating environment our team members have continued to focus on meeting our customers' needs, and on behalf of the Board I would like to thank them for their efforts and continuing support in the year ahead as we seek to build a stronger foundation for future growth.

Prospects

The Food business remains challenging, while the Non-Food businesses continue to grow strongly. A strategic review of the Food business is being undertaken to identify the actions required to rebuild its competitive positioning which is essential to deliver long-term growth and profitability.

Stephane Deutsch

President Director

1st March 2018

- end -

For further information contact:

Stephane Deutsch, President Director

PT Hero Supermarket Tbk

Tel: +62-21-8378 8388, Fax: +62-21-831 7764

CHECKLIST PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK SELURUH INDUSTRI DI PASAR MODAL DI INDONESIA

Petunjuk Pengisian Checklist:

1. Seluruh Emiten dan Perusahaan Publik harus menggunakan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan ini, **kecuali** Emiten dan Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek. Setiap Perusahaan Efek harus menggunakan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (Peraturan No. VIII.G.17).
2. Tanda (√) diisi pada kolom 'Ada' apabila Emiten/Perusahaan Publik telah memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan dan selanjutnya pada kolom 'Keterangan' ditambahkan *cross reference* ke nomor catatan atas laporan keuangan.
3. Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan maka tanda (√) diisi pada kolom 'Tidak Ada' dengan menambahkan keterangan alasannya pada kolom keterangan.
4. Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memiliki pos-pos tertentu sehingga tidak wajib memenuhi persyaratan pengungkapan yang ada maka tanda (√) diisi pada kolom 'N/A'.
5. Checklist ini wajib ditandatangani oleh Direktur yang membawahi akuntansi dan keuangan dan Akuntan (untuk laporan keuangan audited).

Data Umum

Nama Emiten/Perusahaan Publik	PT HERO SUPERMARKET Tbk
Bidang Usaha	RETAIL
Jenis penawaran Umum	N/A

	Tahun 2017	Tahun 2016	Tahun 2015	Tahun 2014
Nama Kantor Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Nama Partner	Buntoro Rianto, SE, Ak, CPA	Buntoro Rianto, SE, Ak, CPA	Buntoro Rianto, SE, Ak, CPA	Ade Setiawan Elimin, CPA
Opini Akuntan	Wajar tanpa pengecualian	Wajar tanpa pengecualian	Wajar tanpa pengecualian	Wajar tanpa pengecualian
Catatan tentang Opini (jika ada)				

	Ya	Tidak
Pemenuhan Peraturan No.VIII.G.11 Tentang "Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan"	√	
Pemenuhan Peraturan No.VIII.A.2 tentang "Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal"	√	

Data Keuangan Penting
(Dalam jutaan Rupiah kecuali laba per saham)

Periode laporan keuangan	Tahun 2017	Tahun 2016	Tahun 2015	Tahun 2014	Tahun 2013
Laba Rugi Komprehensif					
Pendapatan	13,033,638	13,677,931	14,352,700	12,768,973	11,900,354
Laba (rugi) bruto	3,442,447	3,570,428	3,326,518	3,025,932	2,846,890
Laba (rugi) usaha/operasional	(249,325)	192,367	(98,946)	38,511	782,471
EBITDA	170,741	610,710	331,208	414,962	1,086,531
Laba (rugi) Bersih periode berjalan	(191,406)	120,588	(144,078)	43,755	671,138
Laba (rugi) komprehensif	(259,040)	243,405	(239,442)	98,251	736,533
Laba Per saham (dasar)	(46)	29	(34)	10	176
Laba Per saham (dilusian)	(46)	29	(34)	10	176
Laporan Posisi keuangan	2017	2016	2015	2014	2013
Jumlah Aset	7,363,144	7,487,033	7,799,639	8,295,642	7,758,303
Jumlah Aset Lancar	2,544,725	2,817,240	2,913,785	3,283,248	3,655,004
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,818,419	4,669,793	4,885,854	5,012,394	4,103,299
Jumlah Liabilitas	2,164,401	2,029,250	2,585,261	2,841,822	2,402,734
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2,001,461	1,970,941	2,365,064	2,788,313	2,263,980
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	162,940	58,309	220,197	53,689	138,754
Jumlah Ekuitas	5,198,743	5,457,783	5,214,378	5,453,820	5,355,569
Modal Disetor	3,197,242	3,197,242	3,197,242	3,197,242	3,197,242
Saldo Laba	2,001,501	2,260,541	2,017,136	2,256,578	2,158,327
Rasio Keuangan*					
Rasio Lancar (%)	127.14	142.94	123.20	117.76	161.44
ROA	(2.60)	1.61	(1.85)	0.53	8.65
ROE	(3.68)	2.21	(2.76)	0.80	12.53

Ebitda thd pendapatan (%)	1.31	4.46	2.31	3.25	9.13
---------------------------	------	------	------	------	------

*dapat disesuaikan berdasarkan industrinya

Catatan:

1. Pengungkapan yang dipersyaratkan untuk masing-masing pos wajib diungkapkan seluruhnya, kecuali pengungkapan tersebut tidak relevan atau tidak dapat diterapkan pada Emiten atau Perusahaan Publik. Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyesuaikan pengungkapan sesuai dengan karakteristik industri apabila pengungkapan tersebut dipersyaratkan oleh SAK atau relevan untuk memahami laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek tidak mengacu pada checklist ini, namun mengikuti peraturan Bapepam-LK No VIII.G.17 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

LAPORAN KEUANGAN					
	Laporan Keuangan Terdiri dari:				
1	Laporan posisi keuangan pada akhir periode	√			
2	Laporan laba rugi komprehensif selama periode	√			
3	Laporan perubahan ekuitas selama periode	√			
4	Laporan arus kas selama periode	√			
5	Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan saat Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.			√	
6	Catatan atas Laporan Keuangan	√			
Ketentuan Umum					
1.	Perusahaan wajib menyajikan catatan atas laporan keuangan dengan urutan sebagai berikut:				
	a. gambaran umum Perusahaan;				
	b. dasar penyusunan laporan keuangan dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan;				
	c. informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas,				

	<p>sesuai dengan urutan penyajian laporan dan penyajian masing-masing pos; dan</p> <p>d. pengungkapan lainnya yang antara lain meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) informasi yang dipersyaratkan oleh SAK yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan; dan 2) informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan. <p>Perusahaan wajib menyatakan dalam bentuk nilai atau persentase untuk menjelaskan adanya bagian dari suatu jumlah, tidak menggunakan kata "sebagian".</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Perusahaan wajib mengungkapkan dalam penjelasan masing-masing pos mengenai Aset yang dijaminan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminan. 3. Dalam hal Aset Perusahaan diasuransikan, wajib diungkapkan jenis dan nilai aset yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya. 4. 				
	Unsur-unsur Catatan Atas Laporan Keuangan				
1.	Gambaran Umum Perusahaan Hal-hal yang harus diungkapkan, antara lain:				
a.	Pendirian perusahaan				
1)	Riwayat ringkas perusahaan;	√			1
2)	Nomor dan tanggal akta pendirian serta perubahan terakhir, pengesahan dari instansi yang berwenang, dan nomor serta tanggal Berita Negara;	√			1
3)	Kegiatan usaha sesuai anggaran dasar Perusahaan dan yang sedang dijalankan pada periode pelaporan;	√			1
4)	Tempat kedudukan perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha;	√			1
5)	Tanggal mulai beroperasinya perusahaan secara komersial. Dalam hal perusahaan melakukan ekspansi atau perampingan usaha secara signifikan pada periode laporan yang disajikan, wajib disebutkan saat dimulainya operasi komersial dari ekspansi atau perampingan usaha dan kapasitas produksinya; dan	√			1
6)	Nama entitas induk dan nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha (ultimate parent of the group). Dalam hal tidak dapat diungkapkan, wajib disebutkan alasannya.	√			1
7)	Khusus Industri Media			√	

	b) rincian luas areal sisa hutan yang belum dikelola selama masa sisa manfaat HPH; dan c) sisa umur HPH.			√ √	
b.	Penawaran Umum Efek , yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Tanggal dan/atau nomor surat efektif penawaran umum, termasuk penawaran Efek yang diterbitkan di luar Indonesia;	√			1
2)	Jenis dan jumlah Efek yang ditawarkan;	√			1
3)	Bursa tempat Efek dicatatkan; dan	√			1
4)	Tindakan perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah Efek yang diterbitkan (<i>corporate action</i>) sejak penawaran umum perdana sampai dengan periode pelaporan terakhir.	√			1
c.	Struktur Perusahaan, entitas anak, dan Entitas Bertujuan Khusus (EBK) Yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Nama entitas anak dan/atau EBK yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung;			√	
2)	Tempat kedudukan;			√	
3)	Jenis usaha;			√	
4)	Tahun beroperasi secara komersial;			√	
5)	Persentase kepemilikan dan proporsi hak suara (jika berbeda);			√	
6)	Total Aset; dan			√	
7)	Informasi penting lainnya antara lain: a) sifat hubungan antara entitas induk dan entitas anak, apabila entitas induk tidak memiliki baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara yang sah; b) alasan mengapa kepemilikan baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial atas investee tidak diikuti dengan pengendalian; c) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas anak apabila laporan keuangan tersebut digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian dan tanggal atau periode berbeda dari tanggal laporan keuangan entitas induk, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda;			√ √ √	

	d) sifat dan luas setiap restriksi signifikan dalam kemampuan entitas anak untuk mentransfer dana ke entitas induk dalam bentuk dividen tunai, atau pembayaran kembali pinjaman atau uang muka;			√	
	e) suatu rincian yang menunjukkan dampak setiap perubahan bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya Pengendalian atas ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk; dan			√	
	f) dalam hal hilangnya Pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk harus mengungkapkan:				
	(1) keuntungan atau kerugian (jika ada) yang diakui dari hilangnya Pengendalian, dan porsi dari keuntungan atau kerugian yang dapat diatribusikan pada pengakuan sisa investasi pada entitas anak terdahulu dengan Nilai Wajar pada tanggal hilangnya Pengendalian;			√	
	(2) jumlah persentase kepemilikan yang dilepaskan;			√	
	(3) jumlah harga yang diterima;			√	
	(4) bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas;			√	
	(5) jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan; dan			√	
	(6) jumlah Aset dan Liabilitas selain Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan, yang diikhtisarkan berdasarkan kategori utamanya.			√	
d.	Karyawan, direksi, komisaris, dan komite audit Yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Nama dan jabatan untuk masing-masing anggota direksi, dewan komisaris, dan komite audit;	√			1
2)	Cakupan manajemen kunci; dan	√			1
3)	Jumlah karyawan tetap pada masing-masing akhir periode atau rata-rata jumlah karyawan tetap selama periode yang bersangkutan, secara konsolidasi untuk Perusahaan dan entitas anak.	√			1
e.	Penerbitan Laporan Keuangan				
1)	Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan	√			2
2)	Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	√			2

2.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan Dalam bagian ini harus diungkapkan hal-hal sebagai berikut:				
a.	Pernyataan kepatuhan terhadap SAK Pernyataan ini merupakan pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK.	√			2
b.	Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan				
1)	Dasar pengukuran laporan keuangan yaitu berdasarkan biaya historis (<i>historical cost</i>), biaya perolehan kini (<i>current cost</i>), nilai realisasi neto (<i>net realizable value</i>), Nilai Wajar (<i>fair value</i>) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.	√			2a
2)	Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.	√			2a
3)	Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi: a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan; dan c) alasan perubahan mata uang penyajian (jika ada).	√		√ √	2c
4)	Alasan perubahan periode pelaporan (jika ada).			√	
c.	Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen				
1)	Perusahaan harus mengungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan atau bagian lain dari catatan atas laporan keuangan, pertimbangan yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan;				
2)	Perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang asumsi yang dibuat mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat Aset dan Liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya; dan	√			4
3)	Berkaitan dengan Aset dan Liabilitas sebagaimana dimaksud dalam angka 2), catatan atas laporan keuangan memasukkan rincian atas sifat dan jumlah tercatat pada akhir periode pelaporan.				
d.	Kebijakan Akuntansi Tertentu Kebijakan akuntansi tertentu merupakan kebijakan akuntansi lainnya yang diterapkan dan relevan untuk memahami laporan keuangan. Kebijakan akuntansi tertentu meliputi, tetapi				

tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:					
1)	<p>Prinsip-prinsip konsolidasi</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) ruang lingkup Laporan Keuangan Konsolidasian, yang meliputi pos-pos entitas induk dan entitas anak;</p> <p>b) dasar dan kapan suatu entitas anak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan entitas induk;</p> <p>c) kebijakan akuntansi sehubungan dengan perubahan kepemilikan tanpa kehilangan Pengendalian atas entitas anak;</p> <p>d) kebijakan akuntansi sehubungan dengan kehilangan Pengendalian atas entitas anak;</p> <p>e) kebijakan akuntansi sehubungan dengan pencatatan dan penyajian kepentingan nonpengendali; dan</p> <p>f) pernyataan bahwa saldo pos dan transaksi material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
2)	<p>Kombinasi bisnis</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) metode yang digunakan dalam kombinasi bisnis, termasuk metode yang digunakan untuk mengukur kepentingan nonpengendali;</p> <p>b) pengakuan awal untuk <i>goodwill</i>;</p> <p>c) pengukuran setelah pengakuan awal untuk <i>goodwill</i>; dan</p> <p>d) kebijakan lainnya yang relevan terkait dengan kombinasi bisnis yang ada di Perusahaan, antara lain:</p> <p>(1) pembelian dengan diskon;</p> <p>(2) akuisisi secara bertahap; dan</p> <p>(3) imbalan kontinjensi.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
3)	<p>Kas dan setara kas;</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan dalam menentukan komponen kas dan setara kas.</p>	✓			2d
4)	<p>Instrumen Keuangan</p> <p>a) Instrumen Keuangan selain Sukuk</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) pengakuan awal instrumen keuangan setiap kategori, termasuk perlakuan atas</p>				

	biaya transaksi;	✓			2h
	(2) pengukuran setelah pengakuan awal instrumen keuangan setiap kategori;				
	(3) ketentuan saling hapus dari instrumen keuangan;	✓			2h
	(4) metode yang digunakan untuk menentukan Nilai Wajar instrumen keuangan;	✓			2g
	(5) metode perhitungan yang digunakan untuk menentukan penurunan nilai dari aset keuangan;	✓			2h
	(6) ketentuan penghentian pengakuan instrumen keuangan;	✓		✓	2h
	(7) khusus instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai, selain penjelasan sebagaimana dimaksud dalam angka (1), angka (2), angka (3), angka (4), angka (5), dan angka (6), wajib ditambahkan penjelasan mengenai:				
	(a) ketentuan pemenuhan kriteria akuntansi lindung nilai;	✓			2h
	(b) klasifikasi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai atas instrumen keuangan derivatif; dan	✓			2h
	(c) perlakuan akuntansi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai.	✓			2h
	b) Investasi pada Sukuk			✓	
	Yang harus dijelaskan antara lain:			✓	
	(1) klasifikasi dan reklasifikasi investasi pada Sukuk;			✓	
	(2) pengakuan awal Sukuk;			✓	
	(3) pengukuran setelah pengakuan awal Sukuk;			✓	
	(4) Penyajian pendapatan sukuk; dan			✓	
	(5) penyajian amortisasi biaya transaksi.				
	c) Sukuk yang diterbitkan			✓	
	Yang harus dijelaskan antara lain:			✓	
	(1) pengakuan awal Sukuk;			✓	
	(2) pengukuran setelah pengakuan awal Sukuk;			✓	
	(3) biaya transaksi penerbitan Sukuk;			✓	
	(4) posisi penyajian Sukuk; dan			✓	
	(5) akad syariah yang digunakan.				
5)	Khusus Industri Perbankan				
	a) Giro Wajib Minimum			✓	
	Yang harus dijelaskan antara lain ketentuan mengenai jumlah giro wajib minimum.				
	b) Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain			✓	

	<p>Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain.</p> <p>c) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain.</p>			√	
6)	<p>Piutang Reverse Repo</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Piutang Reverse Repo, metode pencatatan dan pengukurannya.</p>			√	
7)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Kelompok obligasi rekapitalisasi yang dimiliki;</p> <p>b) Pengakuan nilai pada investasi untuk setiap kelompok Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah; dan</p> <p>c) Dasar penyajian efek-efek dalam laporan keuangan.</p>			√ √ √	
8)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>a) Kredit</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Penjelasan atas masing-masing jenis kredit yang diberikan;</p> <p>(2) Dasar penyajian atas kredit;</p> <p>(3) Kebijakan manajemen dan pelaksanaan pengendalian risiko portofolio kredit;</p> <p>(4) Perlakuan akuntansi untuk kredit yang dibeli dari BPPN (jika ada); dan</p> <p>(5) Kebijakan bank akan agunan kredit.</p> <p>b) Tagihan/Kewajiban Akseptasi</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian atas tagihan/kewajiban akseptasi.</p> <p>c) Agunan yang Diambil Alih</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Dasar penilaian dan penyajian;</p> <p>(2) Perlakuan akuntansi atas nilai realisasi piutang/pembiayaan yang diberikan dengan saldo piutang/pembiayaan yang tidak dapat ditagih; dan</p> <p>(3) Perlakuan akuntansi atas keuntungan (kerugian) dari realisasi penjualan agunan.</p>			√ √ √ √ √ √ √ √ √	

9)	<p>Khusus untuk Industri Pembiayaan</p> <p>Piutang Pembiayaan Konsumen</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Dasar penyajian piutang pembiayaan konsumen; dan</p> <p>b) Dasar penilaian aset jika perusahaan menarik kembali aset pembiayaan konsumen dari konsumennya.</p>			✓	
10)	<p>Anjak Piutang</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Jenis transaksi anjak piutang (dengan recourse atau tanpa recourse);</p> <p>b) Penyajian transaksi anjak piutang;</p> <p>c) Perlakuan akuntansi atas perbedaan antara harga pengalihan dan jumlah bersih piutang dialihkan; dan</p> <p>d) Perlakuan terhadap kegagalan atas tagihan anjak piutang (ditagihkan kembali ke klien atau ditanggung oleh perusahaan).</p>			✓	
11)	<p>Sewa</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) kebijakan penentuan suatu perjanjian mengandung suatu sewa;</p> <p>b) kebijakan penentuan suatu sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi; dan</p> <p>c) kebijakan akuntansi apabila Perusahaan bertindak sebagai lessee dan/atau lessor.</p>	✓			2n
12)	<p>Persediaan :</p> <p>yang harus dijelaskan antara lain mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan dan rumusan biaya yang digunakan.</p>	✓			2i
	<p>a) Khusus Industri Kehutanan</p> <p>HTI Dalam Pengembangan</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>Beban-beban yang dikapitalisasi, antara lain: kewajiban kepada negara, pemeliharaan sarana dan pra-sarana.</p> <p>HTI Siap Panen</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>Biaya perolehan, mutasi pembebanan ke biaya produksi.</p>			✓	

	<p>b) Khusus Industri Perkebunan</p> <p>Tanaman Perkebunan</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Dasar klasifikasi untuk jenis tanaman sebagai persediaan, tanaman belum menghasilkan, atau tanaman telah menghasilkan;</p> <p>(2) Dasar penilaian dan pengukuran;</p> <p>(3) Kebijakan akuntansi reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman telah menghasilkan;</p> <p>(4) Metode penyusutan dan masa manfaat tanaman yang disusutkan; dan</p> <p>(5) Kebijakan akuntansi biaya pinjaman.</p>			✓	
	<p>c) Khusus Industri Peternakan</p> <p>Hewan Ternak</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Hewan ternak telah menghasilkan :</p> <p>(a) Metode penilaian;</p> <p>(b) Metode amortisasi (deplesi); dan</p> <p>(c) Cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada.</p> <p>(2) Hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan) :</p> <p>(a) Metode penilaian; dan</p> <p>(b) Perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk dapat berpindah menjadi hewan ternak telah menghasilkan.</p>			✓	
13)	<p>Aset Tetap:</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) pengakuan awal Aset Tetap;</p> <p>b) pengukuran setelah pengakuan awal Aset Tetap;</p> <p>c) pengelompokan Aset Tetap;</p> <p>d) metode penyusutan yang digunakan;</p> <p>e) kapitalisasi biaya yang terkait dengan Aset Tetap;</p> <p>f) estimasi umur manfaat dan tarif penyusutan;</p> <p>g) penghentian pengakuan;</p> <p>h) nilai residu; dan</p>	✓			2k
		✓			2k
		✓			2k
		✓			2k
		✓			2k
		✓			2k
		✓			2k
		✓			2k
		✓			2k

	i) pernyataan bahwa manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.	✓			2k
14)	Investasi pada Entitas Asosiasi Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat investasi pada asosiasi.			✓	
15)	Bagian partisipasi dalam Ventura Bersama Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat bagian partisipasi dalam Ventura Bersama.			✓	
16)	Pola Kerjasama Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kriteria dari bentuk kerjasama; b) Kebijakan akuntansi untuk setiap jenis aset dan liabilitas yang timbul; dan c) Sistem pembagian hasil, jika ada.			✓ ✓ ✓	
17)	Aset Tak Berwujud Yang harus dijelaskan antara lain : a) pengakuan awal Aset Takberwujud; b) pengukuran setelah pengakuan awal Aset Takberwujud; c) umur manfaat tidak terbatas atau terbatas, dan apabila umur manfaat terbatas, diungkapkan tarif amortisasi yang digunakan dan umur manfaatnya; d) sumber terjadinya Aset Takberwujud; e) metode amortisasi yang digunakan; f) penghentian pengakuan Aset Takberwujud; dan g) riset dan pengembangan (jika ada).	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓			2o, 2p 2o, 2p 2o, 2p 2o, 2p 2o, 2p 2o, 2p 2o, 2p
18)	Aset tidak lancar atau kelompok Lepasn yang dimiliki untuk dijual Yang harus dijelaskan antara lain: a) kebijakan tentang peristiwa dan kondisi suatu aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual; dan b) pengukuran aset tidak lancar atau kelompok lepasn yang dimiliki untuk dijual.	✓ ✓			2l, 8 2l, 8

19)	<p>Properti Investasi : Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) pengakuan awal Properti Investasi; b) pengukuran setelah pengakuan awal Properti Investasi; c) metode penyusutan yang digunakan, khusus untuk model biaya; d) estimasi umur manfaat dan/atau tarif penyusutan untuk model biaya; dan e) penghentian pengakuan Properti Investasi. 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ 	
20)	<p>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Aset Minyak dan Gas Bumi Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Dasar pengukuran yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto; b) Kriteria kapitalisasi biaya, penurunan nilai (<i>impairment</i>) dan penilaian kembali aset (revaluasi); c) Metode penyusutan dan amortisasi yang digunakan; d) Masa manfaat atau tarif penyusutan dan amortisasi yang digunakan; dan e) Pertanggungjawaban Asuransi. 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ 	
21)	<p>Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) ketentuan peristiwa dan kondisi yang mengindikasikan kemungkinan terjadinya penurunan nilai; dan b) kebijakan akuntansi pengakuan penurunan nilai aset nonkeuangan dan pembalikannya. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ 			<p>2m</p> <p>2m</p>
22)	<p>Khusus Industri Perbankan Liabilitas Segera Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian liabilitas segera.</p> <p>Simpanan Nasabah Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Penjelasan atas simpanan; dan b) Dasar penyajian dari masing-masing kategori simpanan. <p>Simpanan dari bank lain</p>			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ 	

	<p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Penjelasan atas simpanan dari bank lain; dan</p> <p>b) Dasar penyajian simpanan dari bank lain.</p> <p>Surat Berharga yang Diterbitkan</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Kriteria dan jenis-jenis surat berharga yang diterbitkan; dan</p> <p>b) Perlakuan akuntansi atas premi atau diskonto.</p>			√ √	
23)	<p>Provisi</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) kondisi provisi yang harus diakui; dan</p> <p>b) dasar penentuan nilai provisi.</p>	√ √			2r 2r
24)	<p>Utang Repo</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Utang Repo, metode pencatatan dan pengukurannya.</p>			√	
25)	<p>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi</p> <p>Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/ Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan.</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH;</p> <p>b) Metode amortisasi atas biaya PLH yang ditangguhkan;</p> <p>c) Metode penyusutan prasarana PLH; dan</p> <p>d) Tabel yang memuat penjelasan tentang:</p> <p>(1) Lokasi penambangan;</p> <p>(2) Saldo awal untuk masing-masing lokasi;</p> <p>(3) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambangan; dan</p> <p>(4) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambangan.</p>			√ √ √ √ √ √ √	
26)	<p>Khusus Industri Pertambangan Umum</p> <p>Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang masih berjalan dengan penjelasan mengenai jangka waktu kontrak untuk Area of Interest yang</p>			√	

	<p>bersangkutan;</p> <p>b) Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang sudah menemukan adanya Cadangan Terbukti dengan penjelasan bahwa amortisasinya baru akan dilaksanakan pada saat dimulainya produksi;</p> <p>c) Dasar penentuan ditangguhkannya biaya pengembangan dan kapitalisasi biaya pekerjaan konstruksi dan prasarana; dan</p> <p>d) Metode amortisasi dan penyusutan yang dipergunakan dengan penjelasan jangka waktu perijinan penambangan, taksiran umur ekonomis tambang dan dasar perhitungan amortisasi.</p> <p>Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/ Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH;</p> <p>b) Metode amortisasi atas biaya PLH yang ditangguhkan; dan</p> <p>c) Metode penyusutan prasarana PLH.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
27)	<p>Pengakuan Pendapatan</p> <p>a) Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) kondisi dan metode pengakuan pendapatan serta dasar pengukuran yang digunakan berdasarkan jenis pendapatan yang ada; dan</p> <p>(2) dalam hal terdapat transaksi hubungan keagenan, kebijakan pengakuan pendapatan dan penjualan dari hubungan keagenan serta beban terkait.</p>			<p>√</p>	2t
	<p>b) Pengakuan pendapatan dan Beban dengan menggunakan metode persentase penyelesaian</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain metode yang diterapkan untuk menentukan tahap penyelesaian suatu kontrak.</p>			<p>√</p>	
	<p>c) Khusus Industri Asuransi</p> <p>(1) Pengakuan pendapatan premi</p> <p>Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain:</p> <p>(a) Tarif yang digunakan dalam perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan;</p> <p>(b) Kebijakan akuntansi untuk transaksi reasuransi prospektif dan retroaktif; dan</p> <p>(c) Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi.</p> <p>(2) Beban Klaim</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

	<p>Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain:</p> <p>(a) Kelompok beban klaim dalam bentuk: klaim yang disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim; dan</p> <p>(b) Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi.</p>			√	
	<p>d) Khusus Industri Real Estate</p> <p>Kapitalisasi dan metode alokasi biaya proyek pengembangan Real Estat</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Unsur biaya yang kapitalisasi ke proyek pengembangan Real Estat;</p> <p>(2) Unsur biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek;</p> <p>(3) Penyisihan atas realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek;</p> <p>(4) Metode alokasi biaya yang telah dikapitalisasi ke setiap unit Real Estat;</p> <p>(5) Biaya yang direvisi dan direalokasi akibat perubahan mendasar pada estimasi kini; dan</p> <p>(6) Unsur biaya yang diakui sebagai beban pada saat terjadinya.</p>			√	
28)	<p>Program Loyalitas Pelanggan</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan terkait program loyalitas pelanggan</p>			√	
29)	<p>Transaksi dan Saldo dalam mata uang asing</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) ketentuan dalam penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing;</p> <p>b) perlakuan akuntansi selisih kurs yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter; dan</p> <p>c) referensi dan kurs yang digunakan untuk menjabarkan transaksi dan saldo dalam mata uang asing.</p>	√			2c
		√			2c
		√			2c
30)	<p>Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi</p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Dasar penetapan Pihak-pihak berelasi;</p> <p>b) Pengungkapan Pihak-pihak berelasi dalam Laporan Keuangan; dan</p>	√			2b, 23
		√			2b, 23

31)	Hibah Pemerintah Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan akuntansi tentang metode penyajian dalam laporan keuangan.			√	
32)	Pajak Penghasilan Yang harus dijelaskan antara lain: a) dasar penentuan tarif pajak untuk mengukur pajak kini dan pajak tangguhan; b) ketentuan mengenai saling hapus; c) pengakuan dan pengukuran aset pajak tangguhan; dan d) metode yang digunakan dalam menilai aset (liabilitas) pajak tangguhan.	√ √ √ √			2u, 13 2u, 13 2u, 13 2u, 13
33)	Imbalan Kerja Yang harus dijelaskan antara lain: a) jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan; b) deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh Perusahaan; c) kebijakan akuntansi Perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan d) pengakuan keuntungan dan kerugian untuk <i>curtailment</i> dan penyelesaian.	√ √ √ √			2v, 12 2v, 12 2v, 12 2v, 12
34)	Saham Treasuri Yang harus dijelaskan antara lain metode pengakuan dan pengukuran atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham treasuri.			√	
35)	Pembayaran Berbasis Saham Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan akuntansi untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan melalui instrumen ekuitas dan/atau diselesaikan melalui Kas, termasuk pengukurannya.			√	
36)	Kuasi-Reorganisasi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar dilakukannya kuasi-reorganisasi; b) Dasar penentuan nilai wajar Aset dan Liabilitas; dan c) Perlakuan akuntansi untuk selisih hasil revaluasi Aset dan Liabilitas.			√ √ √	

	<i>Catatan: Berlaku untuk kuasi reorganisasi sebelum 1 Januari 2013.</i>				
37)	Biaya Pinjaman Yang harus dijelaskan antara lain kondisi yang mengharuskan biaya pinjaman dikapitalisasikan sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.			√	
38)	Segmen Operasi Yang harus dijelaskan antara lain dasar yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi Segmen Operasi.	√			2y, 24
39)	Laba (Rugi) per saham Yang harus dijelaskan antara lain dasar perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan laba (rugi) per saham dilusian.	√			2w, 17
3.	Pengungkapan atas Pos-Pos Laporan Keuangan				
a.	Aset				
1)	Kas dan Setara Kas Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) unsur Kas dan Setara Kas pada pihak berelasi dan pihak ketiga;	√			5, 25, 27
	b) rincian jumlah penempatan di bank berdasarkan nama bank serta jenis mata uang asing;	√			5, 25
	c) kisaran suku bunga kontraktual dari Setara Kas selama periode pelaporan; dan	√			5
	d) jumlah saldo Kas dan Setara Kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha disertai pendapat manajemen.			√	
2)	Khusus Industri Perbankan				
	a) Kas Yang harus diungkapkan adalah rincian jumlah kas berdasarkan jenis mata uang.			√	
	b) Giro pada Bank Indonesia Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian jumlah Giro pada Bank Indonesia berdasarkan jenis mata uang (nilai			√	

	dalam mata uang original); dan (2)Ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) menurut BI dan posisi GWM bank pada saat periode pelaporan.			√	
	c) Giro pada Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain: Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan jenis mata uang; (1)Jumlah penyisihan penurunan nilai; (2)Perubahan penyisihan selama periode berjalan untuk masing-masing giro; (3)Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga; (4)Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan (5)Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai.			√ √ √ √ √	
	d) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain: (1)Rincian jumlah penempatan berdasarkan jenis dan mata uang; (2)Rincian penempatan berdasarkan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>) dan tidak mengalami penurunan nilai (<i>unimpaired</i>); (3)Jangka waktu (rata-rata atau per kelompok); (4)Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan; (5)Rincian jumlah penempatan berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga; (6)Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; (7)Jumlah dana yang diblokir dan alasannya; (8)Jumlah dana yang tidak dapat dicairkan pada bank bermasalah, bank beku operasi atau likuidasi termasuk tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana tersebut berdasarkan informasi dari otoritas yang berwenang; dan (9)Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai.			√ √ √ √ √ √ √ √ √	
3)	Piutang Usaha Yang harus diungkapkan antara lain:				

	a) jumlah piutang yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;	√			6
	b) jumlah piutang menurut debitur;			√	
	c) jumlah piutang menurut mata uang;	√			6
	d) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai;	√			2f, 6
	e) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang;	√			6
	f) pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan atau keyakinan manajemen atas ketertagihan piutang apabila tidak dibentuk cadangan;	√			6
	g) piutang yang dijamin, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijamin;			√	
	h) jumlah diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan			√	
	i) informasi keterlibatan berkelanjutan atas piutang yang ditransfer, meliputi:				
	(1) jumlah yang ditransfer, beban bunga, retensi, jatuh tempo, dan ikatan penting lain yang diatur dalam perjanjian; dan			√	
	(2) jaminan yang diberikan (bila ada).			√	
4)	Khusus Industri Asuransi				
	a) Piutang Premi Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain:				
	(1) Jumlah piutang berdasarkan tertanggung dan asuradur;			√	
	(2) Jumlah piutang berdasarkan jenis asuransi; dan			√	
	(3) Jumlah piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			√	
	b) Piutang Koasuransi Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain:				
	(1) Jumlah berdasarkan ko-asuradur;			√	
	(2) Jumlah menurut jenis asuransi; dan			√	
	(3) Jumlah piutang koasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			√	
	c) Piutang Reasuransi Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain:				

	<p>(1) Jumlah piutang berdasarkan reasuradur;</p> <p>(2) Jumlah piutang atau utang reasuransi yang disalinghapuskan; dan</p> <p>(3) Jumlah piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.</p>			√	
	<p>d) Piutang Hasil Investasi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:</p> <p>(1) Pemisahan antara piutang kepada pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(2) Jumlah piutang menurut jenis investasi;</p> <p>(3) Jumlah piutang menurut mata uang; dan</p> <p>(4) Jumlah piutang yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.</p>			√	
5)	<p>Khusus Industri Pembiayaan</p> <p>a) Piutang Pembiayaan Konsumen Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Jumlah piutang menurut dan jenis obyek pembiayaan (contoh: kendaraan bermotor, elektronik, rumah, dan lain-lain);</p>			√	
	<p>(2) Rincian umur dari angsuran pembiayaan konsumen;</p> <p>(3) Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja</p>			√	
	<p>(4) sama pembiayaan bersama, penunjukan selaku pengelola piutang, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang apabila perusahaan membagi risiko tidak tertagihnya piutang tersebut dengan bank-bank dalam rangka transaksi di atas;</p> <p>(5) Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui;</p> <p>(6) Nilai dan jenis jaminan yang diserahkan oleh pelanggan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan objek pembiayaan;</p> <p>(7) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan</p> <p>(8) Piutang pembiayaan konsumen yang dialihkan dan atau digunakan sebagai jaminan atas utang.</p>			√	
	<p>b) Tagihan Anjak Piutang Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Jumlah tagihan anjak piutang tanpa <i>recourse</i> dan dengan <i>recourse</i>, beserta</p>			√	

	jumlah utang retensi anjak piutang dan pendapatan anjak piutang (tanpa <i>recourse</i>) serta pendapatan anjak piutang tangguhan (dengan <i>recourse</i>); dan				
	(2) Pengungkapan mengenai tingkat bunga, jatuh tempo dan jumlah piutang yang diperoleh serta ikatan penting yang diatur dalam perjanjian anjak piutang.			√	
c)	<p>Piutang Sewa Pembiayaan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(2) rekonsiliasi antara investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan. Di samping itu, lessor mengungkapkan investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan, untuk setiap periode berikut:</p> <p>(a) kurang dari satu tahun</p> <p>(b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun</p> <p>(c) lebih dari lima tahun</p> <p>(3) pendapatan keuangan yang belum diterima;</p> <p>(4) nilai residu yang tidak dijamin yang diakui sebagai manfaat lessor;</p> <p>(5) akumulasi penyisihan piutang tidak tertagih atas pembayaran sewa minimum;</p>			√	
	(6) rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan dalam periode; dan			√	
	(7) penjelasan umum isi perjanjian sewa lessor yang material.			√	
d)	<p>Piutang Sewa Operasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) jumlah agregat pembayaran sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan untuk setiap periode berikut:</p> <p>(a) kurang dari satu tahun</p> <p>(b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun</p> <p>(c) lebih dari lima tahun</p> <p>(2) total rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan pada periode; dan</p> <p>(3) penjelasan umum isi perjanjian sewa lessor.</p>			√	
				√	
				√	
				√	
				√	
				√	

6)	<p>Khusus Kontrak Konstruksi</p> <p>Piutang Retensi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Jumlah piutang dari masing-masing kontrak konstruksi; dan</p> <p>b) Pendapat manajemen akan kemungkinan tertagihnya piutang retensi.</p>				√	
7)	<p>Tagihan Bruto kepada Pelanggan</p> <p>Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain tagihan bruto dari setiap kontrak konstruksi.</p> <p>Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel yaitu :</p> <p>a) biaya kontrak yang terjadi;</p> <p>b) laba yang diakui;</p> <p>c) kerugian yang terjadi; dan</p> <p>d) pekerjaan yang sudah ditagih (termin).</p>				√	
8)	<p>Piutang Reverse Repo</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang ditransaksikan;</p> <p>b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek;</p> <p>c) Nama pihak/counterparty;</p> <p>d) Lokasi Efek jaminan;</p> <p>e) Tingkat bunga piutang reverse repo;</p> <p>f) Cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada); dan</p> <p>g) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).</p>				√	
9)	<p>Agunan Yang Diambil Alih</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Nilai realisasi bersih pada saat diambilalih;</p> <p>b) Selisih antara nilai realisasi bersih atas agunan yang diambilalih dengan saldo piutang yang tidak tertagih; dan</p>				√	

	c) Laba atau rugi yang timbul, termasuk biaya-biaya yang timbul setelah pengambilalihan agunan tersebut.			√	
10)	Piutang Dividen dan Bunga Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlah tagihan dividen, bunga, dan denda kepada pihak lain.			√	
11)	Piutang Lain-Lain Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jenis dan jumlah piutang; b) Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); dan c) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan.		√ √ √		Not material to be disclosed Not material to be disclosed Not material to be disclosed
12)	Aset Keuangan Lainnya Pengungkapan ini telah diterapkan untuk aset keuangan lainnya yang bersifat lancar maupun tidak lancar. a) Pengelompokkan aset keuangan lainnya sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi.	√			
	b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) nilai tercatat aset keuangan untuk setiap kelompok dan rincian investasinya; (2) laba atau rugi neto pada setiap kelompok aset keuangan berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan; (3) total pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif untuk aset keuangan selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; (4) biaya perolehan termasuk jumlah premium dan diskonto yang belum diamortisasi, untuk Efek dimiliki hingga jatuh tempo;			√ √ √ √	
	(5) peringkat Efek utang berikut nama peneringkat (jika ada).			√	
	(6) uraian tentang alasan diambilnya keputusan menjual untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo;			√	
	(7) jika terdapat reklasifikasi aset keuangan, maka wajib diungkapkan: (a) jumlah yang direklasifikasi ke dan dari setiap kategori;			√	

	(b) alasan reklasifikasi; dan (c) sisa investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang telah direklasifikasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.			√ √	
	(8) jumlah tercatat aset keuangan yang dijaminan sebagai agunan untuk Liabilitas atau liabilitas kontinjensi serta syarat dan kondisi yang terkait dengan penjaminan tersebut; (9) jumlah penurunan nilai atas aset keuangan (jika ada), termasuk mutasinya, dipisahkan antara aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, serta dipisahkan antara penurunan nilai yang dihitung secara kolektif dan individual, termasuk beban penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi; dan (10) jumlah amortisasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual yang direklasifikasi menjadi dimiliki hingga jatuh tempo.			√ √ √	
13)	Khusus Deposito Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain: a) nama bank, dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;			√	
	b) kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan; c) jenis dan jumlah deposito dalam mata uang asing; dan d) hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kualitas pencairan deposito tersebut.	√		√ √	5
14)	Khusus Investasi pada Sukuk Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain: a) rincian Sukuk berdasarkan nama penerbit dan akad syariah; b) tujuan model usaha yang digunakan; c) jumlah investasi yang direklasifikasikan, jika ada, dan penyebabnya; dan d) Nilai Wajar untuk investasi yang diukur pada biaya perolehan.			√ √ √ √	
15)	Khusus Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain: a) Rincian jumlah nominal dan nilai pasar efek berdasarkan jenis;			√	

	b) Tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga;			√	
	c) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan			√	
	d) Informasi penting lainnya.			√	
16)	Khusus Unit Penyertaan Reksadana Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain:				
	a) Rincian unit penyertaan reksadana dan Nilai Aset Bersih; dan			√	
	b) laba atau rugi neto berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan			√	
17)	Khusus Wesel Tagih Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain, pihak penerbit, kisaran tingkat bunga, jatuh tempo, jenis mata uang, dan uraian tentang sifat dan asal terjadinya (dari transaksi usaha atau lainnya).			√	
18)	Khusus Industri Asuransi Tambahkan pengungkapan mengenai aset-aset yang menjadi dana jaminan.			√	
19)	Pinjaman Polis Yang harus diungkapkan antarlain rincian berdasarkan:				
	a) Saldo pinjaman polis menurut jenis mata uang;			√	
	b) Tingkat suku bunga.			√	
20)	Khusus Industri Perbankan Kredit Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Rincian jumlah kredit berdasarkan jenis, mata uang, sektor ekonomi dan jangka waktu serta kolektibilitas;			√	
	b) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan;			√	
	c) Rincian jumlah kredit berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;			√	
	d) Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan;			√	

	e) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;			√	
	f) Rincian kredit bermasalah berdasarkan sektor dan jumlah cadangan penghapusan menurut ketentuan Bank Indonesia;			√	
	g) Rasio kredit bermasalah terhadap jumlah Aset keuangan dan rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan yang telah dibentuk terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia;			√	
	h) Jumlah kredit yang direstrukturisasi berdasarkan jenis dan kolektibilitas;			√	
	i) Jumlah dan persentase bagian bank atas kredit sindikasi baik selaku pimpinan, agen, atau anggota sindikasi;			√	
	j) Ikhtisar pembelian kredit dari BPPN berdasarkan periode pembelian, jika ada;			√	
	k) Pendapat manajemen akan ketaatan bank terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;			√	
	l) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.			√	
21)	Tagihan dan Liabilitas Akseptasi Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak, mata uang, dan jatuh tempo;			√	
	b) Untuk tagihan akseptasi diungkapkan kolektibilitas, jumlah cadangan penghapusan dan mutasi selama periode berjalan;			√	
	c) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;			√	
	d) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi			√	
22)	Persediaan				
	a) Yang harus diungkapkan antara lain:				

(1)	total jumlah tercatat persediaan dan jumlah nilai tercatat menurut klasifikasi yang sesuai bagi Perusahaan;	√			7
(2)	jumlah tercatat persediaan yang dicatat dengan Nilai Wajar dikurangi biaya untuk menjual;	√			7
(3)	jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan;	√			19
(4)	jumlah setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan;	√			2i, 4, 7
(5)	jumlah dari setiap pemulihan dari setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan;	√			7
(6)	kondisi atau peristiwa penyebab terjadinya pemulihan nilai persediaan yang diturunkan;	√			7
(7)	dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk persediaan yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka diungkapkan: (i) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan (ii) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.			√ √	
(8)	persediaan yang dijaminan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminan; dan			√	
(9)	jenis dan nilai persediaan yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.	√			7
b)	Khusus Industri Perhotelan Tambahkan pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi yang harus diungkapkan antara lain: (1) Makanan dan minuman; (2) Perlengkapan; dan			√ √	

	(3) Barang Dagangan.			√	
	c) Khusus Industri Real Estat Tambahkan pengungkapan antara lain:				
	(1) Pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi:				
	(a) Tanah Matang;			√	
	(b) Unit Bangunan; dan			√	
	(c) Unit Bangunan dalam Penyelesaian.			√	
	(2) Jumlah biaya perolehan aset Real Estat yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui, termasuk jumlah utang terkait yang akan dialihkan, bila ada.			√	
	d) Tanah untuk Pengembangan Tambahkan pengungkapan antara lain:				
	(1) Lokasi, luas tanah, proses perizinan;			√	
	(2) Jumlah biaya bunga dan rugi kurs yang dikapitalisasi ke tanah untuk pengembangan; dan			√	
	(3) Proporsi tanah yang dijadikan jaminan utang.			√	
	e) Khusus Industri Media Tambahkan pengungkapan antara lain:				
	(1) Materi program : lokal, impor (media televisi);			√	
	(2) Buku, kertas koran, barang pra cetak (media cetak);			√	
	(3) Barang promosi dan barter (media cetak); dan			√	

(4) Bahan persediaan lain yang sesuai dengan industrinya.			√	
<p>f) Khusus Industri Rumah Sakit</p> <p>Tambahan pengungkapan antara lain:</p> <p>(1) Obat-obatan;</p> <p>(2) Perlengkapan medis (disposable); dan</p> <p>(3) Persediaan lainnya</p>			√ √ √	
<p>g) Khusus Industri Peternakan</p> <p>(1) Pengungkapan jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi tertentu, seperti hewan ternak menjadi:</p> <p>(a) Hewan Ternak Tersedia untuk Dijual; dan</p>			√	
<p>(b) Hewan Ternak dalam Pertumbuhan.</p>			√	
<p>(2) Hewan Ternak Produksi - Berumur Pendek</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(a) Total jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi hewan ternak telah menghasilkan dan hewan ternak belum menghasilkan;</p> <p>(b) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir;</p> <p>(c) Nilai amortisasi (depleksi) atas hewan ternak telah menghasilkan;</p> <p>(d) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan atau penghapusan persediaan yang mati atau hilang;</p>			√ √ √ √	
<p>(e) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggung jawaban asuransi dan risiko yang ditutup;</p>			√	

	(f) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung;			√	
	(g) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai pertanggungan asuransi; dan			√	
	(h) Nilai hewan ternak yang dijaminan dan nama pihak yang menerima jaminan.			√	
23)	Pajak Dibayar Di muka Yang harus diungkapkan antara lain: a) rincian menurut jenis dan jumlah masing-masing pajaknya; dan b) uraian mengenai jumlah restitusi pajak yang diajukan dan statusnya.	√ √			13a, 13b 13f
24)	Biaya Dibayar Dimuka Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis dan jumlah.		√		
25)	Aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang Dimiliki untuk Dijual Yang harus diungkapkan antara lain: (1) uraian dari aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan; (2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, serta cara dan waktu pelepasan; (3) kerugian penurunan nilai atau keuntungan pemulihan penurunan nilai; (4) dalam hal aset yang dimiliki untuk dijual belum dapat direalisasikan dalam satu tahun, diungkapkan peristiwa atau keadaan yang dapat memperpanjang periode penyelesaian penjualan menjadi lebih dari satu tahun; (5) dalam hal dapat diterapkan, segmen yang dilaporkan dari aset yang dimiliki untuk dijual dan kelompok lepasan disajikan sesuai dengan SAK yang berlaku; dan (6) dalam hal aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan dihentikan pengklasifikasiannya, diungkapkan: (a) nilai dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih rendah antara: i. jumlah tercatat aset tersebut sebelum aset atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan, amortisasi atau penilaian kembali yang telah diakui apabila aset	√ √ √ √ √		√	8 8 8 24

	<p>atau kelompok lepasan tersebut tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual; dan</p> <p>ii. jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan untuk tidak menjual;</p> <p>(b) uraian fakta dan keadaan yang mengarah kepada keputusan tersebut; dan</p> <p>(c) dampaknya terhadap hasil operasi untuk periode tersebut dan periode sajian sebelumnya.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
26)	<p>Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) rincian jenis, nama pihak berelasi, dan jumlah piutang;</p> <p>b) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai serta penjelasan terjadinya piutang pihak berelasi tersebut;</p> <p>c) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang;</p> <p>d) pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai; dan</p> <p>e) dalam hal piutang berelasi non usaha disajikan dalam aset lancar, hal tersebut harus dibuktikan serta diungkapkan alasannya.</p>	√		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	23b
27)	<p>Investasi pada Entitas Asosiasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) nama entitas asosiasi;</p> <p>b) persentase kepemilikan dan penjelasan adanya pengaruh signifikan, beserta alasannya;</p> <p>c) nilai tercatat dan Nilai Wajar investasi dalam entitas asosiasi yang kuotasi harganya tersedia;</p> <p>d) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi termasuk jumlah agregat Aset, Liabilitas, pendapatan, dan laba atau rugi;</p> <p>e) alasan tidak adanya pengaruh signifikan walaupun Perusahaan memiliki lebih dari 20% (dua puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial investee secara langsung atau tidak langsung;</p> <p>f) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas asosiasi, ketika laporan keuangan tersebut digunakan dalam menerapkan metode ekuitas dan tanggal atau periode yang berbeda dengan Perusahaan, dan alasan menggunakan tanggal atau</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

	<p>periode yang berbeda;</p> <p>g) sifat dan tingkatan setiap pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Perusahaan;</p> <p>h) bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui dan alasannya, apabila Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi entitas asosiasi, baik untuk periode terjadinya kerugian tersebut maupun secara kumulatif;</p> <p>i) bagian atas liabilitas kontinjensi entitas asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain;</p> <p>j) liabilitas kontinjensi yang terjadi karena investor berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian Liabilitas entitas asosiasi; dan</p> <p>k) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi, secara individual atau dalam kelompok, yang tidak dicatat dengan menggunakan metode ekuitas termasuk total Aset, total Liabilitas, Pendapatan, dan laba atau rugi.</p>			√	
28)	<p>Khusus Industri Konstruksi</p> <p>Jaminan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian jaminan yang diberikan dan jumlah jaminan tersebut serta kontrak konstruksi yang mensyaratkan adanya jaminan tersebut.</p>			√	
29)	<p>Khusus Industri Kehutanan</p> <p>HTI dan HTI dalam pengembangan</p> <p>Berupa biaya yang ditanggihkan dalam pelaksanaan pembangunan HTI, yang disajikan sebagai berikut:</p> <p>a) Saldo awal;</p> <p>b) Penyisihan periode berjalan;</p> <p>c) Realisasi yang dilakukan selama periode berjalan; dan</p> <p>d) Saldo akhir.</p>			√ √ √ √	
30)	<p>Khusus Industri Jalan Tol</p> <p>Hak Bagi Hasil Tol</p> <p>Investor tanpa kuasa hak penyelenggaraan harus mengungkapkan hal-hal berikut:</p> <p>(a) Dasar pengukuran hak bagi hasil tol;</p> <p>(b) Masa hak bagi hasil tol dan amortisasinya;</p> <p>(c) Perubahan hak bagi hasil tol selama periode berjalan; dan</p> <p>(d) Reklasifikasi proyek kerjasama operasi dalam pelaksanaan ke hak bagi hasil tol.</p>			√ √ √ √	

	<ul style="list-style-type: none"> c) Nilai amortisasi (deplesi) atas hewan ternak telah menghasilkan; d) Nilai hewan ternak tiap kelompok berdasarkan lokasi/area peternakan; e) Kondisi hewan ternak; f) Persentase kematian selama tiga tahun terakhir; g) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggung jawaban asuransi dan risiko yang ditutup; h) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung; i) Nilai cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada; j) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai cadangan kematian, jika ada; dan k) Nilai hewan ternak yang dijamin dan nama pihak yang menerima jaminan. 			<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ 	
33)	<p>Properti Investasi</p> <p>a) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) model pengukuran setelah pengakuan awal yang digunakan, model Nilai Wajar atau model biaya; (2) metode dan asumsi signifikan yang diterapkan dalam menentukan Nilai Wajar dari Properti Investasi; (3) pernyataan bahwa penentuan Nilai Wajar didukung oleh bukti pasar atau lebih banyak berdasarkan faktor lain karena sifat properti tersebut dan keterbatasan data pasar yang dapat diperbandingkan; (4) nama Penilai, tanggal penilaian, dan tanggal laporan penilaian terakhir; (5) jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk: <ul style="list-style-type: none"> (a) penghasilan sewa dari Properti Investasi; (b) beban operasi langsung yang terjadi baik dari Properti Investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa selama periode tersebut; dan (c) perubahan kumulatif dalam Nilai Wajar yang diakui dalam laba rugi atas penjualan Properti Investasi dari sekelompok aset yang menggunakan model biaya ke kelompok aset yang menggunakan model Nilai Wajar; (6) keberadaan dan jumlah pembatasan atas realisasi dari Properti Investasi atau pembayaran penghasilan dan hasil pelepasan; dan (7) kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan Properti Investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan. <p>b) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model Nilai Wajar, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) ditambahkan pengungkapan antara lain:</p>			<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ 	

	(1) rekonsiliasi antara jumlah tercatat Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;			√	
	(2) saat suatu penilaian terhadap Properti Investasi disesuaikan secara signifikan untuk tujuan pelaporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan rekonsiliasi antara penilaian tersebut dan penilaian yang telah disesuaikan yang dilaporkan dalam laporan keuangan, dengan menunjukkan secara terpisah:				
	(a) jumlah agregat dari pengakuan kewajiban sewa yang telah ditambahkan kembali; dan			√	
	(b) penyesuaian signifikan lain.			√	
c)	Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model biaya, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) ditambahkan pengungkapan antara lain:			√	
	(1) umur manfaat;				
	(2) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;			√	
	(3) jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan;			√	
	(4) jumlah rugi penurunan nilai yang diakui, dan jumlah pemulihan rugi penurunan nilai, selama satu periode sesuai SAK yang berlaku;			√	
	(5) transfer ke dan dari persediaan dan properti yang digunakan sendiri; dan			√	
	(6) Nilai Wajar Properti Investasi.				
d)	Khusus untuk Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan, Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) rincian Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan;			√	
	(2) persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak;			√	
	(3) estimasi saat penyelesaian;			√	
	(4) hambatan kelanjutan penyelesaian;			√	
	(5) jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan; dan				
	(6) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk properti investasi yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka wajib diungkapkan:			√	
	(a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan			√	
	(b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.				

	<p>(b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.</p> <p>i) Pengungkapan lainnya antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) jumlah tercatat Aset Tetap yang tidak dipakai sementara; (2) jumlah tercatat bruto dari setiap Aset Tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan; (3) jumlah tercatat Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual; (4) dalam hal model biaya digunakan, Nilai Wajar Aset Tetap apabila berbeda secara material dari jumlah tercatat; (5) nilai buku, hasil penjualan neto, keuntungan (kerugian) dari Aset Tetap yang dihentikan pengakuannya; (6) dalam hal terdapat Aset Tetap yang berasal dari hibah, agar diungkapkan jenis Aset, nilai tercatat, dan tanggal perolehan; (7) perubahan estimasi masa guna dan/atau metode penyusutan menurut jenis Aset Tetap; (8) Kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai; (9) Jumlah aset tetap yang dijadikan jaminan, nama pihak yang menerima jaminan dan alasan penjaminan; dan (10) Jenis dan nilai aset tetap yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup, serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan agar diungkapkan alasannya. 			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>8</p> <p>8</p>
35)	<p>Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi</p> <p>Aset Minyak dan Gas Bumi</p> <p>(khusus untuk perusahaan yang memiliki kegiatan hulu minyak dan gas bumi)</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Rincian aset menurut jenisnya, seperti; <i>operated acreage</i>, <i>unoperated acreage</i>, sumur dan peralatan serta fasilitas yang berhubungan, peralatan kantor, kendaraan, sumur dan peralatan serta fasilitas dalam pengerjaan; (2) Tabel yang memuat penjelasan tentang : <ol style="list-style-type: none"> (a) Lokasi penambangan; (b) Saldo awal untuk masing-masing lokasi; (c) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambangan; dan (d) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambangan (3) Dalam hal saldo aset Minyak dan Gas Bumi tersebut mengandung hak tagih kepada 			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

	Regulator terkait, perlu penjelasan kolektabilitas tagihan tersebut dalam bentuk tabel analisa umur tagihan.			√	
36)	<p>Aset Tak Berwujud</p> <p>Yang harus diungkapkan untuk setiap jenis Aset Takberwujud antara lain:</p> <p>a) jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi;</p> <p>b) alokasi jumlah amortisasi Aset Takberwujud ke dalam pos laporan laba rugi komprehensif;</p> <p>c) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi Aset Takberwujud pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;</p> <p>d) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka harus diungkapkan:</p> <p>(1) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan</p> <p>(2) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi;</p> <p>e) jumlah tercatat Aset dan faktor signifikan yang mendukung penentuan dan penilaiannya untuk Aset Takberwujud yang dinilai dengan umur manfaat tidak terbatas;</p> <p>f) penjelasan atas jumlah tercatat dan sisa periode amortisasi dari setiap Aset Takberwujud yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan;</p> <p>g) Aset Takberwujud yang diperoleh melalui Hibah Pemerintah dan awalnya diakui pada Nilai Wajar sesuai SAK yang berlaku, diungkapkan:</p> <p>(1) Nilai Wajar pada pengakuan awal atas aset-aset tersebut;</p> <p>(2) jumlah tercatatnya; dan</p> <p>(3) Aset tersebut diukur setelah pengakuan awal dengan model biaya atau model revaluasi;</p> <p>h) keberadaan dan jumlah tercatat Aset Takberwujud yang kepemilikannya dibatasi dan jumlah tercatat Aset Takberwujud yang menjadi jaminan untuk Liabilitas;</p> <p>i) nilai komitmen kontraktual untuk akuisisi Aset Takberwujud;</p> <p>j) Aset Takberwujud disajikan pada jumlah revaluasian, diungkapkan:</p> <p>(1) tanggal efektif revaluasi (Tanggal Penilaian);</p> <p>(2) nama Penilai dan tanggal laporan penilaian terakhir;</p> <p>(3) jumlah tercatat Aset Takberwujud yang direvaluasi;</p> <p>(4) metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset;</p> <p>(5) jumlah tercatat untuk setiap Aset Takberwujud seandainya Aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan</p> <p>(6) surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan perubahan selama</p>			√	

	periode dan pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus kepada para pemegang saham.			√	
37)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi dan Pertambangan umum				
	<p>a) Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/ Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan Yang harus diungkapkan antara lain tabel yang memuat penjelasan tentang :</p> <p>(1) Saldo awal;</p> <p>(2) Penambahan dan pengurangan;</p> <p>(3) Saldo akhir.</p>			√ √ √	
	<p>b) Aset Eksplorasi dan Evaluasi Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) rincian biaya perolehan aset eksplorasi dan evaluasi per <i>area of interest</i> yang mencakup saldo awal, penambahan dan pengurangan, dan saldo akhir; dan</p> <p>(2) Jumlah aset, liabilitas, penghasilan dan beban, arus kas operasi, dan arus kas investasi yang timbul dari eksplorasi dan evaluasi pertambangan.</p>			√ √	
	<p>c) Bagian dari Biaya Eksplorasi Tangguhan: pengupasan tanah tambang. Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Kebijakan akuntansi sehubungan dengan:</p> <p>(a) Metode pembebanan biaya pengupasan tanah, dan</p> <p>(b) Metode perhitungan Rasio Rata-Rata Tanah Penutup.</p> <p>(2) Jumlah Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan yang terdiri dari (1) biaya pengupasan awal, (2) biaya pengupasan lanjutan dengan penjelasan mengenai perbedaan antara rasio aktual tanah menutup terhadap rasio rata-ratanya;</p> <p>(3) Perubahan atas Rasio Rata-Rata Tanah Penutup (bila ada);</p> <p>(4) Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan dimana terjadi penundaan masa produksi, meliputi penjelasan :</p> <p>(a) Alasan terjadinya penundaan;</p> <p>(b) Amortisasi belum diperhitungkan karena belum dimulainya produksi, dan</p> <p>(c) Jumlah penurunan (<i>write down</i>) akibat dilakukannya evaluasi (jika ada), terhadap biaya yang ditangguhkan tersebut, serta metode dan asumsi</p>			√ √ √ √ √ √ √ √	

	<p>(2) provisi tambahan dalam periode bersangkutan;</p> <p>(3) jumlah yang terjadi dan dibebankan pada provisi selama periode bersangkutan;</p> <p>(4) jumlah yang dibatalkan selama periode bersangkutan atas jumlah yang belum digunakan;</p> <p>(5) peningkatan selama periode yang bersangkutan, dalam nilai kini, yang terjadi karena berlalunya waktu dan dampak dari setiap perubahan tingkat diskonto;</p> <p>(6) uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan saat terjadinya arus keluar sumber daya ekonomi;</p> <p>(7) indikasi ketidakpastian waktu atau jumlah arus keluar sebagaimana dimaksud dalam angka(6). Dalam hal diperlukan, Perusahaan mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan peristiwa masa depan; dan</p> <p>(8) jumlah estimasi penggantian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penggantian tersebut.</p>		<p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
3)	<p>Beban akrual</p> <p>Yang wajib diungkapkan antara lain jenis dan jumlah dari unsur utama beban yang belum jatuh tempo.</p>	√			11
4)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>Liabilitas Segera</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian berdasarkan jenis dan mata uang; dan</p> <p>b) Uraian mengenai sifat masing-masing kewajiban.</p>			<p>√</p> <p>√</p>	
5)	<p>Utang Repo</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang dijual Perusahaan pada transaksi repo;</p> <p>b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek.</p>			<p>√</p> <p>√</p>	
6)	<p>Khusus Kontrak Konstruksi</p> <p>Utang Bruto kepada Pelanggan</p> <p>Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain liabilitas bruto dari setiap kontrak konstruksi. Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel yaitu :</p>				

	<ul style="list-style-type: none"> a) biaya kontrak yang terjadi; b) laba yang diakui; c) kerugian yang dialami; dan d) pekerjaan yang sudah ditagih (termin). 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ 	
7)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>a) Simpanan Nasabah Yang harus diungkapkan antara lain rincian tiap jenis simpanan yang mengungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Rincian berdasarkan mata uang, dan jangka waktu; (2) Rincian jumlah simpanan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; (4) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan untuk sertifikat deposito; (5) Rincian simpanan bermasalah berdasarkan statusnya, misalnya diblokir atau dijaminan; dan (6) Pemberian fasilitas istimewa kepada pemilik rekening giro. <p>b) Simpanan dari Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan jangka waktu; (2) Rincian jumlah simpanan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; (4) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan untuk sertifikat deposito; dan (5) Rincian simpanan bermasalah berdasarkan jenis dan statusnya, misalnya diblokir atau dijaminan. 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ 	
8)	<p>Khusus Industri Asuransi Kerugian dan Jiwa</p> <p>a) Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Rincian berdasarkan program asuransi; (2) Rincian berdasarkan jenis pertanggungan; (3) Rincian berdasarkan mata uang; (4) Dasar perhitungan dan asumsi aktuaris; dan (5) Rekonsiliasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan. 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ 	

	<p>b) Utang Klaim Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah utang klaim berdasarkan bertanggung; (3) Jumlah utang klaim menurut jenis asuransi; dan (4) Jumlah utang menurut mata uang. 			<p>✓ ✓ ✓ ✓</p>	
	<p>c) Estimasi Klaim Retensi Sendiri Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Jumlah menurut jenis asuransi; (2) Jumlah menurut bertanggung; (3) Jumlah menurut mata uang; dan (4) Jumlah estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. 			<p>✓ ✓ ✓ ✓</p>	
	<p>d) Premi yang belum merupakan Pendapatan Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Jumlah menurut program asuransi; (2) Jumlah menurut jenis pertanggungan; (3) Pemisahan antara premi yang belum merupakan pendapatan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (4) Metode perhitungan yang digunakan; dan (5) Rekonsiliasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan. 			<p>✓ ✓ ✓ ✓ ✓</p>	
	<p>e) Utang Koasuransi (rewrite) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah berdasarkan ko-asuratur; (3) Jumlah menurut jenis mata uang; dan (4) Jumlah menurut umur utang. <p>f) Utang Reasuransi Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah berdasarkan reasuratur; 			<p>✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓</p>	

	(3) Jumlah menurut jenis mata uang; (4) Jumlah menurut umur utang; dan (5) Jumlah utang atau piutang reasuransi yang disalinghapuskan.			√ √ √	
	g) Utang Komisi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah berdasarkan tertanggung dan asuradur; (2) Jumlah menurut jenis mata uang; dan (3) Jumlah menurut jenis asuransi.			√ √ √	
	h) Titipan Premi Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis asuransi.			√	
	i) Hak Laba Pemegang Polis Yang Belum Dibagikan Yang harus diungkapkan: (1) Tanggal dan hasil keputusan rapat pemegang saham; (2) Dasar perhitungan; dan (3) Saldo menurut usia.			√ √ √	
9)	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Yang harus diungkapkan antara lain jenis dan jumlahnya.		√		12
10)	Utang Pajak Yang harus diungkapkan antara lain: a) jenis dan jumlahnya; dan b) informasi mengenai ketetapan pajak.		√ √		13c 13f
11)	Khusus Industri Pembiayaan Kewajiban Anjak Piutang Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah liabilitas anjak piutang dalam rangka anjak piutang dengan recourse; dan b) Jumlah beban tangguhan, piutang retensi anjak piutang, dan jatuh tempo serta ikatan penting lainnya yang diatur dalam perjanjian anjak piutang.			√ √	

12)	Khusus Kontrak Konstruksi Uang Muka Kontrak Yang harus diungkapkan antara lain jumlah uang muka kontrak yang diterima.			√	
13)	Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang Yang harus diungkapkan antara lain bagian lancar atas liabilitas jangka panjang sesuai dengan pengungkapan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang sebagaimana diatur dalam Checklist ini.			√	
14)	Liabilitas Keuangan Lainnya a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pengungkapan untuk liabilitas keuangan lainnya berlaku untuk liabilitas keuangan lainnya yang bersifat jangka pendek dan jangka panjang; (2) Perusahaan wajib mengelompokkan sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi; (3) Yang harus diungkapkan antara lain: (a) nilai tercatat liabilitas keuangan untuk setiap kategori; (b) laba atau rugi neto pada setiap liabilitas keuangan; dan (c) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default). b) Dalam hal terdapat restrukturisasi Utang Yang harus diungkapkan antara lain : (1) Penjelasan tentang pokok-pokok perubahan persyaratan dan penyelesaian utang; (2) Jumlah keuntungan atas restrukturisasi utang dan dampak pajak penghasilan yang terkait; (3) Jumlah keuntungan atau kerugian bersih atas pengalihan aset yang diakui selama periode tersebut; dan (4) Jumlah utang kontinjen yang dimasukkan dalam nilai tercatat utang yang telah direstrukturisasi.			√ √ √ √ √ √ √ √	
15)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Bagian Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlahnya.			√	

	<p>yang diterbitkan.</p> <p>b) Pinjaman Diterima Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian berdasarkan pihak, jenis, dan mata uang;</p> <p>(2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(3) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, nilai Aset bank yang dijamin, dan persyaratan penting lainnya (<i>debt covenant</i>);</p> <p>(4) Pendapat manajemen terkait pemenuhan <i>debt covenant</i>;</p> <p>(5) Apabila bank menerima dana atau fasilitas pinjaman dari pemerintah atau pihak lain dengan tingkat imbalan yang lebih rendah dari tingkat bunga pasar maka manajemen mengungkapkan mengenai fasilitas tersebut dan dampaknya terhadap laba bersih.</p> <p>c) Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas;</p> <p>(2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(3) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan;</p> <p>(4) Ketentuan minimum penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi menurut BI dan posisi penyisihan penghapusan bank pada saat periode pelaporan; dan</p> <p>(5) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
22)	<p>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi</p> <p>Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanggahan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) Mutasi taksiran provisi PLH selama tahun berjalan dengan menunjukkan:</p> <p>(1) Saldo awal;</p> <p>(2) Penyisihan yang dibentuk;</p> <p>(3) Pengeluaran yang terjadi; dan</p> <p>(4) Saldo akhir.</p> <p>b) Kegiatan PLH yang telah dilaksanakan dan yang sedang berjalan;</p> <p>c) Liabilitas bersyarat sehubungan dengan PLH dan liabilitas bersyarat lainnya sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan;</p> <p>d) Apabila dalam pos ini terdapat komponen biaya yang sifatnya material, misalnya beban</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

	(d) iuran oleh pemberi pekerja;			√	
	(e) iuran oleh peserta program;			√	
	(f) imbalan yang dibayarkan;			√	
	(g) kombinasi bisnis; dan			√	
	(h) penyelesaian;			√	
	(5) rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagaimana dimaksud dalam butir (2) dan Nilai Wajar aset program sebagaimana dimaksud dalam butir (4) atas Aset dan Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan, paling kurang mengungkapkan:				
	(a) keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan;			√	
	(b) biaya jasa lalu yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan;			√	
	(c) setiap jumlah yang tidak diakui sebagai Aset, dikarenakan oleh batasan dalam SAK;			√	
	(d) Nilai Wajar pada akhir periode pelaporan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK; dan			√	
	(e) jumlah lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan;			√	
	(6) total beban yang diakui di laba rugi untuk setiap hal-hal berikut dan nama pos dimana hal tersebut termasuk:				12
	(a) biaya jasa kini;		√		12
	(b) biaya bunga;		√		
	(c) hasil yang diharapkan dari aset program;			√	
	(d) hasil yang diharapkan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK;			√	
	(e) keuntungan dan kerugian aktuarial, jika Perusahaan memilih metode koridor 10% (sepuluh per seratus);			√	
	(f) biaya jasa lalu;			√	
	(g) dampak dari curtailment terutama terkait dengan penyelesaiannya; dan			√	
	(h) dampak dari batasan dalam SAK;			√	
	(7) jumlah total yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang akan diakui segera dalam saldo laba, meliputi:				12
	(a) keuntungan dan kerugian aktuarial; dan		√		12
	(b) dampak dari batasan dalam SAK;		√		
	(8) jumlah kumulatif dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain, dalam hal Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain sesuai dengan SAK;		√		12
	(9) persentase atau jumlah setiap kategori utama yang merupakan Nilai Wajar total aset program, untuk setiap kategori utama dari aset program, yang mencakup, namun tidak terbatas pada, instrumen ekuitas, instrumen utang, properti, dan				

	dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misalnya restrukturisasi Sukuk dan kondisi default).			√	
26)	<p>Utang Subordinasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan</p> <p>b) tujuan perolehannya;</p> <p>c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi;</p> <p>d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default);</p> <p>e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan</p> <p>f) persyaratan penting lainnya.</p>			√	
27)	<p>Obligasi Konversi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi konversi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya;</p> <p>b) periode konversi dan persyaratan konversi, antara lain meliputi rasio konversi, harga pelaksanaan, hak konversi sebelum jatuh tempo serta persyaratannya, dan penalti;</p> <p>c) dampak dilusi apabila seluruh obligasi dikonversikan, dengan memperhatikan tingkat konversi atau harga pelaksanaan (<i>exercise price</i>) yang paling menguntungkan dari sudut pandang pemegang obligasi konversi;</p> <p>d) jumlah obligasi yang telah dikonversikan dan dampak dilusinya;</p> <p>e) peringkat dan nama Perusahaan Pemingkat Efek;</p> <p>f) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;</p> <p>g) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan;</p> <p>h) jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada);</p> <p>i) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi <i>default</i>);</p> <p>j) dalam hal Perusahaan menerbitkan obligasi konversi tanpa melalui penawaran umum, wajib diungkapkan tujuan penerbitan dan nama pembeli;</p> <p>k) komponen Liabilitas dari obligasi konversi;</p> <p>l) keberadaan fitur derivatif melekat; dan</p> <p>m) persyaratan penting lainnya</p>			√	
c.	Ekuitas				

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
1)	<p>Modal Saham</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) Bagi setiap jenis saham, antara lain:</p> <p>(1) Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir periode;</p> <p>(2) Hak, keistimewaan, dan pembatasan yang melekat pada setiap jenis saham, termasuk pembatasan atas dividen dan pembayaran kembali atas modal; dan</p> <p>(3) Saham yang dicadangkan untuk penerbitan dengan hak opsi dan kontrak penjualan saham, termasuk jumlah dan persyaratan;</p> <p>b) Penjelasan mengenai sifat dan tujuan setiap pos cadangan dalam ekuitas;</p> <p>c) Susunan pemegang saham dengan mengungkapkan jumlah lembar saham dan persentase kepemilikan, yaitu:</p> <p>(1) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih;</p> <p>(2) Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham; dan</p> <p>(3) Pemegang saham lainnya;</p> <p>d) Dalam hal terjadi perubahan modalsaham dalam periode berjalan:</p> <p>(1) Keputusan yang berhubungan dengan perubahan modal saham tersebut, seperti pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, persetujuan dan/atau pemberitahuan Menteri terkait, dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);</p> <p>(2) Sumber peningkatan modal saham, antara lain dari kapitalisasi agio, saldo laba, penerbitan saham baru dari Penawaran Umum dengan dan/atau tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>right issue</i> dan <i>private placement</i>), pelaksanaan waran, serta konversi obligasi; dan</p> <p>(3) Tujuan perubahan modal saham, antara lain dalam rangka ekspansi, penyelesaian pinjaman, atau pemenuhan kecukupan modal;</p> <p>e) Dalam hal hanya sebagian saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek, agar disebutkan jumlah saham yang dicatatkan dan yang tidak dicatatkan pada Bursa Efek.</p>				<p>14</p> <p>14</p> <p>16</p>
2)	<p>Tambahan Modal Disetor (<i>Additional Paid-in Capital</i>)</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p>				15

	a) Rincian jumlah tambahan modal disetor;	√			15
	b) Uraian sumber agio saham;	√			15
	c) Rincian biaya emisi Efek ekuitas berdasarkan penerbitan Efek ekuitas;			√	
	d) Uraian mengenai sifat dan asal selisih kurs atas modal disetor;			√	
	e) Uraian mengenai sifat dan asal tambahan modal disetor lainnya;			√	
	f) Pengungkapan untuk selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali, antara lain:				
	(1) Nama dan penjelasan tentang entitas atau bisnis yang berkombinasi;				
	(2) Penjelasan mengenai hubungan sepengendali dari entitas-entitas yang bertransaksi dan bahwa hubungan tersebut tidak bersifat sementara;			√	
	(3) Tanggal efektif transaksi;			√	
	(4) Operasi atau kegiatan bisnis yang telah diputuskan untuk dijual atau dihentikan akibat kombinasi bisnis tersebut;			√	
	(5) Kepemilikan entitas atau bisnis yang dialihkan serta jenis dan jumlah imbalan yang terjadi;			√	
	(6) Nilai tercatat bisnis yang dikombinasikan atau dialihkan serta selisih antara nilai tercatat tersebut dengan jumlah imbalan yang diserahkan atau diterima; dan			√	
	(7) Penyajian kembali laporan keuangan yang memberikan informasi antara lain:				
	(a) Ikhtisar angka-angka laporan keuangan yang telah dilaporkan sebelumnya untuk periode yang disajikan kembali;			√	
	(b) Ikhtisar jumlah tercatat Aset dan Liabilitas entitas atau bisnis yang dikombinasikan;			√	
	(c) Dampak penyesuaian kebijakan akuntansi; dan			√	
	(d) Ikhtisar angka-angka laporan keuangan setelah disajikan kembali.			√	
3)	Selisih Transaksidengan Pihak Nonpengendali Yang harus diungkapkan antara lain :				
	a) Uraian transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian yang meliputi:				
	(1) Jenis transaksi dan perubahan persentase kepemilikan;			√	
	(2) Nama entitas anak; dan			√	
	(3) Nama pihak yang bertransaksi;			√	
	b) Perhitungan selisih transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian; dan			√	
	c) Jumlah yang direalisasi ke laba rugi atas pelepasan investasi pada saat hilangnya Pengendalian.			√	
4)	Saham Treasuri Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Latar belakang pembelian kembali saham, pelepasan, atau pengurangan modal			√	

	<p>disetor;</p> <p>b) Tanggal atau periode perolehan serta jumlah lembar dan nilai saham treasury yang diperoleh;</p> <p>c) Tanggal dan jumlah saham treasury yang digunakan sebagai pengurangan modal disetor;</p> <p>d) Tanggal dan jumlah saham treasury yang dilepaskan kembali serta selisih antara harga perolehan dengan harga pelepasan saham treasury; dan</p> <p>e) Akumulasi jumlah lembar dan nilai saham treasury.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
5)	<p>Saldo Laba</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Alasan dan jumlah penyesuaian periode yang lalu (jika ada);</p> <p>b) Perubahan saldo laba pada periode bersangkutan dan persetujuan RUPS yang terkait; dan</p> <p>c) Saldo laba yang ditentukan penggunaannya, sifat, dan tujuan setiap pos cadangan.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
6)	<p>Waran</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jenis waran dan harga pelaksanaan dari masing-masing waran;</p> <p>b) dasar penentuan Nilai Wajar waran;</p> <p>c) nilai waran yang belum dan tidak dilaksanakan (kadaluwarsa);</p> <p>d) jumlah waran yang diterbitkan dan beredar serta dampak dilusinya; dan</p> <p>e) ikatan-ikatan yang terkait dengan penerbitan waran.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
7)	<p>Pendapatan Komprehensif Lainnya</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain keterangan mengenai perubahan masing-masing komponen pendapatan komprehensif lainnya.</p>	√			Laporan Laba rugi , Lampiran 2/1
8)	<p>Kepentingan Nonpengendali</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk.</p>			√	
d.	Laba Rugi Komprehensif				
1)	Pendapatan				

	<p>prinsipal dari transaksi keagenan, yang antara lain terdiri dari:</p> <p>(a) Pendapatan bruto;</p> <p>(b) Retur/rabat/diskon terkait; dan</p> <p>(c) Total pendapatan neto.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
2)	<p>Khusus Industri yang Tarifnya Diatur oleh Regulator</p> <p>Ketentuan Tarif</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Dasar ketentuan tarif;</p> <p>b) Objek atau aktivitas yang dikenakan tarif;</p> <p>c) Masa berlaku tarif;</p> <p>d) Besaran tarif; dan</p> <p>e) Perjanjian lain yang terkait.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
3)	<p>Khusus Industri pembiayaan</p> <p>Rincian jumlah berdasarkan kelompok produk/jasa utama antara lain:</p> <p>a) Pendapatan pembiayaan konsumen;</p> <p>b) Pendapatan anjak piutang; dan</p> <p>c) Pendapatan sewa.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
4)	<p>Khusus Industri Rumah Sakit</p> <p>Terdiri dari:</p> <p>Jasa pelayanan medis, jasa penunjang lainnya, jasa dokter, rawat inap, rawat jalan dan penunjang medis,</p> <p>Rincian pengurang pendapatan, antara lain:</p> <p>a) Restitusi;</p> <p>b) Subsidi tidak mampu; dan</p> <p>c) Selisih perhitungan klaim.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
5)	<p>Khusus Industri Transportasi</p> <p>Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama antara lain:</p> <p>a) pendapatan bersih jasa transportasi;</p> <p>b) Rincian pendapatan usaha dari jasa penyewaan alat</p>			<p>✓</p>	

	transportasi;			√	
	c) Rincian pendapatan usaha dari jasa ekspedisi;			√	
	d) Rincian pendapatan usaha dari keagenan; dan			√	
	e) Rincian pendapatan dipisahkan sesuai dengan jenisnya armada (bus, taksi, feri, tanker dan pesawat udara) dengan ketentuan memisahkan atas dasar kepemilikan armada tersebut.			√	
6)	Khusus Industri Telekomunikasi Rincian pendapatan usaha antara lain pendapatan usaha jasa interkoneksi, jasa telekomunikasi sendiri, jasa telekomunikasi yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak lain.			√	
7)	Khusus Industri Asuransi: Pendapatan Premi Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok premi bruto, premi reasuransi, dan penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan untuk setiap jenis asuransi. <i>Catatan: menyesuaikan dengan PSAK yang berlaku (PSAK 36 dan 62)</i>			√	
8)	Khusus Industri Jalan Tol: Pendapatan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Penjualan meliputi rincian pendapatan jasa tol sendiri, rincian pendapatan jasa lain, dan rincian pendapatan kerjasama operasi; b) Jika perusahaan memiliki hak penyelenggaraan sejumlah ruas jalan tol, maka pendapatan usaha untuk setiap ruas jalan tol tersebut harus diungkapkan.			√ √	
9)	Khusus Industri Perbankan Pendapatan Bunga Yang harus diungkapkan antara lain: Pendapatan bunga, yang dapat terdiri dari dan tidak terbatas pada : a) Obligasi Pemerintah; b) Kredit, dengan pengungkapan tambahan untuk provisi dan komisi yang diakui; c) Efek-efek; dan d) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain.			√ √ √ √	

10)	<p>Beban Pokok Penjualan Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Untuk perusahaan manufaktur, diungkapkan beban pokok produksi yang dirinci: (1) Biaya bahan baku; (2) Biaya tenaga kerja; dan (3) Biaya overhead ditambah dan dikurangi saldo awal dan akhir persediaan;</p> <p>b) Nama pihak penjual dan nilai pembelian yang melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan; dan</p> <p>c) Untuk industri jasa, diungkapkan beban pokok berdasarkan pada jasa yang dijual.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
11)	<p>Khusus Industri Rumah Sakit Beban Departementalisasi/Beban Operasional Yang harus diungkapkan antara lain, rincian beban departementalisasi:</p> <p>a) Beban bahan; b) Beban jasa pelayanan; c) Beban pegawai; d) Beban penyusutan sarana medis; e) Beban pemeliharaan sarana; f) Beban asuransi; g) Beban langganan daya dan jasa; h) Beban depresiasi.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
12)	<p>Khusus Industri Asuransi: a) Beban Klaim Asuransi Kerugian Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri untuk setiap jenis asuransi.</p>			<p>√</p>	
	<p>b) Beban Klaim Asuransi Jiwa Yang harus diungkapkan antara lain: Rincian dan jumlah beban menurut jenis klaim dan manfaat, diantaranya : klaim jatuh tempo, klaim nilai tunai, dan klaim kematian.</p> <p>c) Komisi Neto Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok pendapatan komisi dan beban komisi untuk setiap jenis asuransi.</p>			<p>√</p> <p>√</p>	

	d) Hasil Investasi Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah menurut jenis investasi.			√	
13)	Khusus Industri Perhotelan Beban Departementalisasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah unsur-unsur beban departementalisasi; b) Gaji dan beban pegawai lainnya; dan c) Rincian jumlah unsur-unsur beban departemen lainnya.			√ √ √	
14)	Beban Usaha Yang harus diungkapkan rincian sifat beban berdasarkan kategori fungsinya, yaitu antara lain: a) Beban penjualan; b) Beban distribusi; dan c) Beban umum dan administrasi.	√ √ √			19 & Lampiran 2/1 - Schedule 19 & Lampiran 2/1 - Schedule 19 & Lampiran 2/1 - Schedule
15)	Khusus Industri Perbankan a) Beban Bunga Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban bunga berdasarkan kelompok produk/jasa utama. b) Beban Provisi dan Komisi Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban beban provisi dan komisi berdasarkan kelompok produk/jasa utama.			√ √	
16)	Khusus Industri Pembiayaan Beban Kerugian Penurunan Nilai Yang harus diungkapkan antara lain jumlah beban kerugian penurunan nilai untuk masing-masing akun Piutang Pembiayaan Konsumen, Tagihan Anjak Piutang, dan Piutang Sewa Pembiayaan.			√	
17)	Pendapatan dan Beban Lainnya				

	<p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) rincian dan jumlah Pendapatan lainnya.</p> <p>b) rincian dan jumlah Beban lainnya.</p> <p>c) Untuk Biaya Keuangan, meliputi :</p> <p>(1) biaya pinjaman meliputi:</p> <p>(a) beban keuangan yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;</p> <p>(b) beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai SAK yang berlaku; dan</p> <p>(c) selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian terhadap bunga;</p> <p>(2) biaya keuangan lainnya yang terjadi dari transaksi instrumen keuangan meliputi:</p> <p>(a) rugi penurunan nilai dari kuotasi atas investasi tersedia untuk dijual;</p> <p>(b) rugi neto dari instrumen keuangan yang diakui pada Nilai Wajar melalui laba rugi; dan</p> <p>(c) amortisasi premi/diskonto kontrak berjangka yang bertujuan untuk lindung nilai.</p> <p>d) Untuk Bagian Laba Rugi dari Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama meliputi :</p> <p>(1) bagian laba rugi dari masing-masing entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas; dan</p> <p>(2) bagian laba rugi dari entitas asosiasi dari operasi yang dihentikan, yang diungkapkan secara terpisah.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>			<p>20</p> <p>20</p> <p>Laporan Laba Rugi , Lamp 2/1</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
18)	<p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>a) Beban Penyisihan Penurunan Nilai atas Aset Keuangan Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis aset keuangan.</p> <p>b) Keuntungan (Kerugian) dari kenaikan (penurunan) nilai surat-surat berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis.</p> <p>c) Keuntungan (Kerugian) Penjualan Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis.</p>				<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
19)	Pendapatan Komprehensif Lain				

	<p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) perubahan dalam surplus revaluasi Aset Tetap maupun Aset Takberwujud;</p> <p>b) keuntungan dan kerugian aktuarial atas program manfaat pasti;</p> <p>c) selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan;</p> <p>d) keuntungan (kerugian) dari aset keuangan tersedia untuk dijual;</p> <p>e) bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas; dan bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama.</p>	√		√	12
20)	<p>Pajak Penghasilan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) komponen beban (penghasilan) pajak yang terdiri dari:</p> <p>(1) beban (penghasilan) pajak kini;</p> <p>(2) penyesuaian yang diakui pada periode atas pajak kini yang berasal dari periode lalu;</p> <p>(3) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer dan pembalikannya;</p> <p>(4) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan terkait dengan perubahan tarif pajak atau penerapan peraturan perpajakan yang baru;</p> <p>(5) jumlah manfaat yang berasal dari rugi pajak yang tidak diakui sebelumnya atau perbedaan temporer suatu periode lalu yang digunakan untuk mengurangi beban pajak kini dan beban pajak tangguhan;</p> <p>(6) beban pajak tangguhan yang disebabkan oleh penurunan atau pembalikan penurunan sebelumnya atas aset pajak tangguhan; dan</p> <p>(7) jumlah beban (penghasilan) terkait dengan perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan yang diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif, dikarenakan tidak dapat diperlakukan secara retrospektif;</p> <p>b) agregat pajak kini dan pajak tangguhan terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas;</p> <p>c) jumlah pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen pendapatan komprehensif lain, kecuali untuk bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama;</p> <p>d) penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi dalam satu atau kedua bentuk berikut ini:</p> <p>(1) rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi</p>	√		√	13
		√		√	13
		√		√	13
				√	
				√	
		√		√	Laporan Rugi Laba, Lamp 2/1
		√			

	dengan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku; atau				13
	(2) rekonsiliasi antara tarif pajak efektif rata-rata dan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku;	√			13
e)	penjelasan mengenai perubahan tarif pajak yang berlaku dan perbandingan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode akuntansi sebelumnya;			√	
f)	jumlah (dan batas waktu penggunaan, jika ada) perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasi yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan dalam laporan keuangan;			√	
g)	jumlah agregat perbedaan temporer yang terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang, entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama atas liabilitas pajak tangguhan yang belum diakui;			√	
h)	rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini dengan cara sebagai berikut:				
	(1) laba sebelum pajak menurut akuntansi;	√			13
	(2) ditambah/dikurangi koreksi positif atau negatif (dirinci); dan	√			13
	(3) laba kena pajak;	√			13
i)	perhitungan beban dan liabilitas pajak kini dengan menerapkan tarif pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan pajak yang berlaku;	√			13
j)	pernyataan bahwa laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;			√	
k)	setiap jenis perbedaan temporer dan setiap jenis rugi pajak yang belum dikompensasi:			√	13
	(1) jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk periode sajian; dan	√			
	(2) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui dalam laba rugi, apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari perubahan jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui dalam laporan posisi keuangan;				13
l)	beban pajak terkait dengan operasi yang dihentikan:				
	(1) keuntungan atau kerugian atas penghentian; dan				
	(2) laba rugi dari kegiatan normal atas operasi yang dihentikan selama periode, bersama dengan jumlah terkait untuk setiap periode sajian;		√		Prior Year
m)	jumlah konsekuensi pajak penghasilan atas dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang diusulkan atau diumumkan sebelum Laporan Keuangan Ditorisasi untuk Terbit namun tidak diakui sebagai Liabilitas dalam laporan keuangan;			√	Prior Year

	<p>n) uraian jumlah perubahan pada jumlah pengakuan untuk aset pajak tangguhan praakuisisi apabila Perusahaan adalah pihak pengakuisisi dalam suatu kombinasi bisnis;</p> <p>o) peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan manfaat pajak tangguhan wajib diakui apabila manfaat pajak tangguhan yang diperoleh dari kombinasi bisnis tidak diakui pada tanggal akuisisi tetapi diakui setelah tanggal akuisisi; dan</p> <p>p) jumlah aset pajak tangguhan dan alasan atau bukti yang mendukung pengakuan atas aset pajak tangguhan, apabila:</p> <p>(1) penggunaan aset pajak tangguhan bergantung pada kondisi laba kena pajak mendatang lebih besar dari laba pembalikan perbedaan temporer kena pajak yang telah ada; dan</p> <p>(2) entitas mengalami kerugian pada periode kini atau periode sebelumnya yang mengakibatkan diakuinya aset pajak tangguhan terkait.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>Prior Year</p> <p>Prior Year</p>
21)	<p>Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) jumlah yang digunakan sebagai pembilang dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi jumlah tersebut terhadap laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada entitas induk untuk periode tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham;</p> <p>b) jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan sebagai penyebut dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi penyebut tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham;</p> <p>c) instrumen (termasuk saham yang dapat diterbitkan secara kontinjen) yang berpotensi mendilusi laba per saham dasar di masa depan, namun tidak dimasukkan dalam penghitungan laba per saham dilusian karena instrumen tersebut bersifat antidilutif untuk periode sajian;</p> <p>d) penjelasan transaksi saham biasa atau transaksi instrumen berpotensi saham biasa, selain yang dihitung sesuai dengan SAK yang berlaku, yang terjadi setelah periode pelaporan dan akan secara signifikan mengubah jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar pada akhir periode tersebut seandainya transaksi dimaksud terjadi sebelum akhir periode pelaporan; dan</p> <p>e) laba per saham dasar dan dilusian untuk operasi yang dihentikan.</p>	<p>√</p> <p>√</p>		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>2w, 17</p> <p>2w, 17</p>

22)	Transaksi Pihak Berelasi				
	Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Pengungkapan mengenai transaksi atau saldo dengan pihak berelasi, yang jumlahnya:				
	(1) lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat; dan/atau			√	
	(2) lebih dari 0,5% (nol koma lima perseratus) dari modal disetor untuk transaksi dengan entitas berelasi.			√	
	b) terkait dengan transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat meliputi nama, sifat dan hubungan dengan pihak berelasi serta informasi tentang transaksi dan saldo dengan pihak dimaksud;			√	23
	c) terkait dengan transaksi dengan entitas berelasi meliputi sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi dan saldo, termasuk komitmen, yang diperlukan untuk memahami potensi dampak hubungan tersebut dalam laporan keuangan, paling kurang:				
	(1) jumlah transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait;				23
	(2) jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total Aset atau Liabilitas, termasuk komitmen, dan:				
	(a) persyaratan dan ketentuannya, termasuk apakah terdapat jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan, untuk penyelesaian; dan			√	
	(b) rincian garansi yang diberikan atau diterima;			√	
	(3) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang terkait dengan jumlah saldo piutang usaha dan piutang pihak berelasi non-usaha; dan			√	
	(4) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, jika dilakukan pembentukan;			√	
	d) pengungkapan yang disyaratkan sebagaimana dimaksud dalam huruf				
	a) dan b) dilakukan secara terpisah untuk masing-masing kategori berikut:				23
	(1) entitas induk;	√			23
	(2) entitas dengan pengendalian bersama atau Pengaruh Signifikan terhadap entitas;	√			23
	(3) entitas anak;	√			23
	(4) entitas asosiasi;	√			23
	(5) Ventura Bersama dimana entitas merupakan venturer;	√			23
	(6) personil manajemen kunci dari entitas pelapor atau entitas induknya; dan	√			23

	<p>(7) pihak-pihak berelasi lainnya.</p> <p>e) seluruh kompensasi yang diberikan kepada masing-masing anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan manajemen kunci lainnya untuk masing-masing kategori berikut:</p> <p>(1) imbalan kerja jangka pendek;</p> <p>(2) imbalan pascakerja;</p> <p>(3) imbalan kerja jangka panjang lainnya;</p> <p>(4) pesangon pemutusan kontrak kerja; dan</p> <p>(5) pembayaran berbasis saham.</p> <p>f) untuk entitas berelasi dengan pemerintah :</p> <p>(1) nama entitas berelasi dengan pemerintah dan sifat hubungannya dengan Perusahaan;</p> <p>(2) sifat dan jumlah setiap transaksi yang secara individual signifikan; dan</p> <p>(3) untuk transaksi lainnya yang secara kolektif, tetapi tidak secara individual, signifikan, indikasi secara kuantitatif atau kualitatif atas luasnya transaksi tersebut.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>			<p>23</p> <p>23</p> <p>23</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
23)	<p>Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing</p> <p>a) Mata uang asing yang dimaksud adalah mata uang selain mata uang fungsional.</p> <p>b) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta ekuivalennya dalam mata uang fungsional;</p> <p>(2) posisi neto dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing;</p> <p>(3) rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen dalam mata uang fungsional;</p> <p>(4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, kecuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan</p> <p>(5) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>			<p>25</p> <p>25</p> <p>25</p> <p>25</p> <p>√</p> <p>√</p>
24)	Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan				

	<p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) untuk setiap rugi penurunan nilai yang diakui atau dibalik selama periode tertentu untuk suatu aset individual, termasuk <i>goodwill</i> atau suatu unit penghasil kas:</p> <p>(1) peristiwa dan kondisi yang mengindikasikan pengakuan atau pembalikan rugi penurunan nilai;</p> <p>(2) jumlah rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang didalamnya tercakup rugi penurunan nilai;</p> <p>(3) jumlah pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang di dalamnya tercakup rugi penurunan nilai yang dibalik;</p> <p>(4) <i>goodwill</i> yang telah diakui rugi penurunan nilainya;</p> <p>(5) jumlah rugi penurunan nilai atas aset revaluasian yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain selama periode tersebut; dan</p> <p>(6) jumlah pembalikan rugi penurunan nilai atas aset revaluasian yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain selama periode tersebut.</p> <p>b) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam angka (1) dilakukan untuk setiap kelompok aset.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>8</p> <p>8</p> <p>8</p>
25)	<p>Perubahan Estimasi Akuntansi, Perubahan Kebijakan Akuntansi, dan Kesalahan Periode Lalu</p> <p>a) Perubahan Estimasi Akuntansi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) sifat dan alasan perubahan estimasi akuntansi;</p> <p>(2) jumlah perubahan estimasi yang berdampak pada periode berjalan; dan</p> <p>(3) perkiraan dampak estimasi pada periode mendatang. Dalam hal jumlah dampak pada periode mendatang tidak praktis, fakta tersebut harus diungkapkan.</p> <p>b) Perubahan Kebijakan Akuntansi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) sifat dari perubahan kebijakan akuntansi;</p> <p>(2) alasan penerapan kebijakan akuntansi baru memberikan informasi yang andal dan relevan;</p> <p>(3) jumlah penyesuaian untuk periode berjalan dan setiap periode lalu sajian:</p> <p>(a) setiap pos laporan keuangan yang terpengaruh; dan</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

	<p>(b) laba per saham dasar dan dilusian;</p> <p>(4) jumlah penyesuaian yang terkait dengan periode-periode sebelum periode yang disajikan. Dalam hal tidak praktis dilakukan, maka diungkapkan alasannya; dan</p> <p>(5) keadaan yang membuat penerapan retrospektif tidak praktis untuk suatu periode tertentu atau untuk periode-periode sebelum periode-periode tersebut disajikan dan tanggal dimulainya perubahan kebijakan akuntansi.</p> <p>c) Kesalahan Periode Lalu Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) sifat dari kesalahan periode lalu;</p> <p>(2) jumlah koreksi untuk setiap periode sajian: (a) bagi setiap pos laporan keuangan; dan (b) laba per saham dasar dan dilusian;</p> <p>(3) jumlah koreksi pada awal periode sajian paling awal; dan</p> <p>(4) keadaan yang membuat penerapan retrospektif tidak praktis dilakukan dan penjelasan mengenai cara dan waktu dilakukannya koreksi apabila penyajian kembali retrospektif tidak praktis.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
26)	<p>Kombinasi Bisnis</p> <p>a) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang terjadi selama periode pelaporan, yaitu:</p> <p>(1) nama dan penjelasan tentang pihak yang diakuisisi;</p> <p>(2) tanggal akuisisi;</p> <p>(3) biaya terkait akuisisi, di luar biaya penerbitan Efek utang dan Efek ekuitas, periode berjalan, dan akumulasinya untuk masing-masing kombinasi bisnis;</p> <p>(4) persentase kepentingan ekuitas berhak suara yang diperoleh;</p> <p>(5) alasan utama untuk kombinasi bisnis dan penjelasan tentang cara pihak pengakuisisi memperoleh Pengendalian atas pihak yang diakuisisi;</p> <p>(6) penjelasan kualitatif tentang faktor yang membentuk goodwill yang diakui;</p> <p>(7) Nilai Wajar pada saat tanggal akuisisi atas total imbalan yang dialihkan dan Nilai Wajar tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama imbalan;</p> <p>(8) kesepakatan imbalan kontinjensi dan aset indemnifikasi:</p> <p>(a) jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi;</p> <p>(b) penjelasan tentang kesepakatan dan dasar penentuan jumlah pembayaran;</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

	dan				
	(c) estimasi kisaran hasil (tidak didiskonto) atau, jika apabila kisaran tidak dapat diestimasi maka fakta dan alasan mengapa kisaran tersebut tidak dapat diestimasi. Dalam hal jumlah maksimum pembayaran tidak terbatas, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan fakta tersebut;				√
	(9) Perusahaan harus mengungkapkan piutang yang diperoleh berdasarkan kelompok utama piutang, misalnya pinjaman yang diberikan, sewa pembiayaan langsung, dan kelompok piutang lain, yaitu sebagai berikut:				
	(a) Nilai Wajar piutang;				√
	(b) jumlah piutang bruto kontraktual; dan				√
	(c) estimasi terbaik pada tanggal akuisisi atas jumlah arus kas kontraktual yang diperkirakan tidak tertagih;				√
	(10) jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama Aset yang diperoleh dan Liabilitas yang diambil alih;				√
	(11) setiap liabilitas kontinjensi yang diakui pada Nilai Wajar:				√
	(a) uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan saat arus keluar sumber daya ekonomi terjadi;				√
	(b) indikasi ketidakpastian saat atau jumlah arus keluar tersebut. Dalam hal diperlukan, Perusahaan harus mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan peristiwa masa depan; dan				√
	(c) jumlah estimasi penggantian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penggantian tersebut;				√
	(12) dalam hal liabilitas kontinjensi tidak diakui karena Nilai Wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan:				√
	(a) informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 33 huruf b) angka (4) terkait perikatan dan kontinjensi; dan				√
	(b) alasan Liabilitas tidak dapat diukur secara andal;				√
	(13) dalam hal pembelian dengan diskon:				
	(a) jumlah keuntungan yang diakui dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana keuntungan tersebut diakui; dan				√
	(b) penjelasan tentang alasan transaksi tersebut menghasilkan keuntungan;				√
	(14) setiap kombinasi bisnis dimana pihak pengakuisisi memiliki kurang dari 100% (seratus perseratus) dari kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi:				
	(a) jumlah dari kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, yang				√

	diakui pada tanggal akuisisi dan dasar pengukurannya; dan				
	(b) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan dalam penentuan nilai tersebut, untuk setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi yang diukur pada Nilai Wajar;			√	
	(15) dalam hal suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap:				
	(a) Nilai Wajar pada tanggal akuisisi atas kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi segera sebelum tanggal akuisisi; dan			√	
	(b) jumlah keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai hasil dari pengukuran kembali Nilai Wajar dari kepentingan ekuitas pada pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi sebelum kombinasi bisnis dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif untuk mengakui keuntungan atau kerugian tersebut;			√	
	(16) Informasi sebagai berikut:				
	(a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan; dan			√	
	(b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akuisisi untuk semua kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan.			√	
b)	Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material:				
	(1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan:			√	
	(a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai;			√	
	(b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis imbalan yang akuntansi awalnya belum selesai; dan			√	
	(c) sifat dan jumlah dari setiap penyesuaian periode pengukuran yang diakui selama periode pelaporan				
	(2) setiap periode pelaporan setelah tanggal akuisisi sampai dengan Perusahaan mendapatkan, menjual atau kehilangan hak atas aset imbalan kontinjensi, atau				

	<p>sampai dengan Perusahaan menyelesaikan liabilitas imbalan kontinjensi atau liabilitas tersebut dibatalkan atau lewat waktu, maka diungkapkan:</p> <p>(a) setiap perubahan dalam jumlah yang diakui, termasuk setiap perbedaan yang timbul selama penyelesaian;</p> <p>(b) setiap perubahan dalam kisaran hasil (tidak didiskonto) dan alasan perubahan tersebut; dan</p> <p>(c) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan untuk mengukur imbalan kontinjensi;</p> <p>(3) liabilitas kontinjensi yang diakui dalam kombinasi bisnis, jika ada;</p> <p>(4) rekonsiliasi atas nilai tercatat goodwill pada awal dan akhir periode pelaporan;</p> <p>(5) jumlah dan penjelasan dari setiap keuntungan atau kerugian yang diakui pada periode pelaporan yang:</p> <p>(a) terkait dengan aset teridentifikasi yang diperoleh atau liabilitas yang diambil-alih dalam kombinasi bisnis pada periode pelaporan berjalan atau periode pelaporan sebelumnya; dan</p> <p>(b) ukuran, sifat, atau kejadian relevan yang diungkapkan untuk memahami laporan keuangan Perusahaan hasil penggabungan;</p> <p>c) pernyataan kesesuaian dengan peraturan Bapepam dan LK dalam pelaksanaan transaksi kombinasi bisnis; dan</p> <p>d) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal berikut secara keseluruhan, sehubungan dengan perolehan atas entitas anak dan unit bisnis lainnya selama suatu periode:</p> <p>(1) jumlah harga yang dibayarkan;</p> <p>(2) bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas;</p> <p>(3) jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian diperoleh; dan</p> <p>(4) jumlah aset dan liabilitas selain Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian diperoleh, diikhtisarkan berdasarkan kategori utamanya.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
27)	<p>Segmen Operasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) pengungkapan pada level segmen;</p> <p>(1) informasi umum, yang terdiri dari:</p> <p>(a) faktor-faktor yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan; dan</p>	√			2y, 24

	<p>(b) jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan dari setiap segmen dilaporkan;</p> <p>(2) informasi mengenai laba atau rugi segmen, termasuk pendapatan dan beban tertentu, aset segmen, dan liabilitas segmen dari segmen dilaporkan, serta dasar pengukurannya;</p> <p>(3) rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, ukuran laba atau rugi segmen dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur segmen material lainnya terhadap jumlah yang terkait dalam laporan keuangan Perusahaan;</p> <p>b) pengungkapan pada level entitas</p> <p>(1) Informasi produk dan jasa Pendapatan dari pelanggan eksternal untuk setiap produk dan jasa atau setiap kelompok produk dan jasa yang serupa.</p> <p>(2) Informasi wilayah geografis</p> <p>(a) Pendapatan dari pelanggan eksternal yang diatribusikan kepada:</p> <ol style="list-style-type: none"> negara domisili Perusahaan; dan semua negara asing secara total dimana Perusahaan memperoleh pendapatan. Dalam hal pendapatan dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, pendapatan tersebut diungkapkan secara terpisah, termasuk dasar pengatribusian pendapatannya kepada negara tersebut secara individual. <p>(b) Aset tidak lancar selain instrumen keuangan, aset pajak yang ditangguhkan, aset imbalan pascakerja, dan hak yang terjadi akibat kontrak asuransi yang berlokasi di:</p> <ol style="list-style-type: none"> negara domisili Perusahaan; dan semua negara asing secara total dimana Perusahaan memiliki aset. Dalam hal aset dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, maka aset tersebut diungkapkan secara terpisah. <p>(3) Informasi pelanggan utama Dalam hal pendapatan dari transaksi dengan pelanggan eksternal tunggal mencapai 10% (sepuluh perseratus) atau lebih dari pendapatan konsolidasi, Perusahaan harus mengungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> fakta; total pendapatan dari setiap pelanggan; dan identitas segmen yang melaporkan pendapatan tersebut. 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>2y, 24</p> <p>2y, 24</p>
--	--	----------------------------	--	---	-----------------------------

				√	
28)	<p>Operasi yang Dihentikan</p> <p>a) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) uraian tentang alasan operasi dihentikan;</p> <p>(2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, cara, dan waktu pelepasan dari aset dan liabilitas operasi yang dihentikan; dan</p> <p>(3) pengaruh dari operasi yang dihentikan terhadap segmen yang dilaporkan dari aset tidak lancar atau kelompok lepasan disajikan sesuai SAK yang berlaku.</p> <p>b) Yang harus diungkapkan atas informasi terkait dengan laba (rugi) operasi yang dihentikan, antara lain:</p> <p>(1) analisa atas jumlah tunggal yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif meliputi:</p> <p>(a) pendapatan, beban, dan laba atau rugi sebelum pajak dari operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait; dan</p> <p>(b) laba atau rugi yang diakui dalam pengukuran ke Nilai Wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual atau pelepasan aset atau kelompok lepasan yang terkait dengan operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait;</p> <p>(2) arus kas neto yang dapat diatribusikan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari operasi yang dihentikan; dan</p> <p>(3) jumlah penghasilan dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.</p>			√	
29)	<p>Instrumen Derivatif selain Derivatif Melekat</p> <p>a) Perusahaan wajib mengelompokkan instrumen derivatif sesuai dengan tujuannya, yaitu untuk lindung nilai atau tujuan lainnya (non lindung nilai), seperti untuk tujuan spekulasi;</p> <p>b) Perusahaan yang memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif wajib mengungkapkan untuk setiap kontrak instrumen derivatif dalam kelompok klasifikasi lindung nilai dan kelompok non lindung nilai:</p> <p>(1) hakikat dan sifat dari transaksi, berupa transaksi berjangka dalam bentuk valuta, bunga, komoditas atau lain-lain;</p> <p>(2) pihak lawan transaksi (counterparties);</p> <p>(3) tanggal jatuh tempo;</p>			√	

	<p>(4) nilai keseluruhan kontrak dan Nilai Wajar pada tanggal laporan posisi keuangan;</p> <p>(5) beban atau Pendapatan pada periode pelaporan;</p> <p>(6) pos Aset dan/atau Liabilitas yang dilindung nilai; dan</p> <p>(7) persyaratan penting lainnya.</p> <p>c) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Hal-hal yang diperlukan untuk memahami tujuan transaksi derivatif dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut;</p> <p>(2) Kebijakan manajemen risiko untuk setiap klasifikasi lindung nilai, termasuk penjelasan mengenai Aset dan/atau Liabilitas dan jenis transaksi yang dilindung nilai; dan</p> <p>(3) Bagi instrumen yang tidak dimaksudkan sebagai suatu lindung nilai, disebutkan tujuannya.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
30)	<p>Nilai Wajar Instrumen Keuangan</p> <p>Yang harus diungkapkan untuk setiap kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan antara lain:</p> <p>a) Nilai Wajar setiap kelompok Aset dan Liabilitas tersebut dengan cara yang memungkinkan untuk dapat diperbandingkan dengan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan; dan</p> <p>b) hierarki, metode, dan asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan Nilai Wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan.</p>	<p>√</p> <p>√</p>		<p>3</p> <p>3</p>	
31)	<p>Dividen</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jumlah dividen dan dividen per saham yang telah dideklarasikan dan dibayarkan sebagai distribusi kepada pemilik pada periode pelaporan;</p> <p>b) jumlah utang dividen untuk:</p> <p>(1) periode pelaporan, dan</p> <p>(2) periode sebelumnya;</p> <p>c) jumlah dividen dan dividen per saham yang diusulkan atau dideklarasikan setelah periode pelaporan tetapi sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan dan tidak diakui sebagai Liabilitas kepada pemilik pada akhir periode pelaporan; dan</p> <p>d) jumlah dividen preferen kumulatif yang tidak diakui.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
32)	<p>Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jumlah agregat dari liabilitas kontinjensi dengan jumlah liabilitas kontinjensi lainnya</p>			<p>√</p>	

	<p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian perhitungan dan posisi devisa neto menurut jenis mata uang pada tanggal laporan posisi keuangan;</p> <p>(2) Posisi devisa neto maksimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia;</p> <p>(3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan posisi devisa neto.</p> <p>c) Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum Yang harus diungkapkan antara lain dasar hukum yang melandasi jaminan atas dana pihak ketiga di bank.</p> <p>d) Aktivitas Fiduciary Yang harus diungkapkan antara lain uraian masing-masing aktivitas <i>fiduciary</i> yang meliputi jasa kustodian, wali amanat, pengelolaan investasi dan reksadana.</p>			√	
37)	<p>Kuasi-Reorganisasi Yang harus diungkapkan antara lain uraian mengenai kegiatan kuasi-reorganisasi yang meliputi:</p> <p>a) Jumlah saldo negatif yang dieliminasi dalam laporan posisi keuangan dan jumlah tersebut disajikan selama tiga tahun berurutan sejak kuasi-reorganisasi;</p> <p>b) Status going concern perusahaan dan rencana manajemen dan pemegang saham setelah kuasi-reorganisasi yang menggambarkan prospek usaha di masa mendatang;</p> <p>c) Penyajian laporan posisi keuangan sebelum, pada saat dan sesudah kuasi-reorganisasi;</p> <p>d) Rincian dari jumlah yang membentuk akun selisih penilaian Aset dan liabilitas sebelum digunakan untuk mengeliminasi defisit; dan</p> <p>e) Keterangan tentang tanggal terjadinya kuasi-reorganisasi pada akun saldo laba dalam laporan posisi keuangan untuk jangka waktu 10 tahun ke depan sejak kuasi-reorganisasi.</p>			√	
38)	<p>Pengelolaan Modal Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) informasi kualitatif tentang tujuan, kebijakan, dan proses Perusahaan dalam mengelola permodalannya, termasuk:</p> <p>(1) deskripsi tentang bagian yang dikelola sebagai modal;</p> <p>(2) sifat persyaratan dan implementasinya dalam hal Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan yang disyaratkan oleh pihak eksternal; dan</p>	√		√	3
		√			3

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(3) cara Perusahaan memenuhi tujuannya dalam mengelola permodalannya; b) ringkasan data kuantitatif tentang bagian yang dikelola sebagai modal; c) setiap perubahan pada angka a) dan angka b) dari periode sebelumnya; d) pernyataan atas kepatuhan terhadap setiap persyaratan permodalan dari pihak eksternal (jika ada); dan e) konsekuensi dari ketidakpatuhan persyaratan permodalan dari pihak eksternal, apabila terjadi ketidakpatuhan.	√ √		√ √	3 3
39)	Transaksi Nonkas Yang harus diungkapkan antara lain : Transaksi pada aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan Kas dan Setara Kas yang tidak termasuk dalam laporan arus kas. Transaksi tersebut antara lain berupa perolehan Aset secara kredit atau sewa pembiayaan, akuisisi melalui penerbitan saham, dan konversi utang menjadi modal.	√ √			27 27
40)	Pembayaran Berbasis Saham Yang harus diungkapkan antara lain : a) rincian jumlah Liabilitas atas pembayaran berbasis saham baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang; b) penjelasan mengenai setiap jenis perjanjian pembayaran berbasis saham yang ada pada suatu periode, termasuk syarat dan ketentuan umum setiap perjanjian, seperti kondisi vesting, jangka waktu maksimum atas opsi yang diberikan, dan metode penyelesaian; c) jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi opsi saham untuk setiap kelompok opsi saham; d) untuk opsi saham yang dieksekusi selama periode, rata-rata tertimbang harga saham pada tanggal eksekusi atau selama periode pelaporan; e) kisaran harga eksekusi dan rata-rata tertimbang sisa umur kontrak untuk opsi saham yang beredar pada akhir periode; f) penentuan Nilai Wajar dengan mengungkapkan paling kurang hal-hal sebagai berikut: (1) opsi yang diberikan selama suatu periode, rata-rata tertimbang Nilai Wajar opsi tersebut pada tanggal pengukuran dan informasi tentang bagaimana Nilai Wajar tersebut diukur; dan (2) jumlah dan rata-rata tertimbang nilai wajar instrumen ekuitas tersebut pada			√ √ √ √ √ √ √	

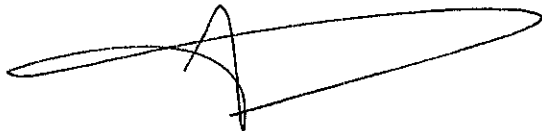
No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>tanggal pengukuran, dan informasi tentang pengukuran Nilai Wajar tersebut untuk instrumen ekuitas lain yang diberikan selama suatu periode (yaitu selain opsi saham);</p> <p>g) dampak transaksi pembayaran berbasis saham terhadap laba rugi Perusahaan dalam suatu periode dan terhadap posisi keuangannya.</p>			√	
41)	<p>Khusus Industri Asuransi:</p> <p>a) Analisis kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) Analisis Kekayaan;</p> <p>(2) Perhitungan batas tingkat solvabilitas;</p> <p>(3) Batas tingkat solvabilitas yang harus dipenuhi;</p> <p>(4) Tingkat solvabilitas yang dicapai perusahaan per tanggal pelaporan; dan</p> <p>(5) Jumlah investasi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
42)	<p>Aset Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <p>a) Ijin Menteri Keuangan atas pendirian unit Asuransi Syariah;</p> <p>b) Jenis Akad Asuransi Syariah;</p> <p>c) Rincian Aset, Liabilitas, Pendapatan, Beban, dan Laba Usaha Unit Asuransi Syariah; dan</p> <p>d) Zakat.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
43)	<p>Informasi Penting Lainnya</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari:</p> <p>a) Kontrak reasuransi;</p> <p>b) Perjanjian penting dan ikatan lainnya;</p> <p>c) Rasio keuangan penting;</p> <p>d) Pendapatan, beban dan hasil underwriting; dan</p> <p>e) Peristiwa atau keadaan yang mempengaruhi kinerja atau kelangsungan hidup perusahaan.</p>	<p>√</p> <p>√</p>		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>25</p> <p>3</p>
44)	<p>Khusus Industri Kehutanan :</p> <p>a) Rincian volume penjualan kayu bulat (jenis kayu);</p> <p>b) Pemenuhan liabilitas terhadap negara seperti DR, IHH, BPPHH, IHPH dan iuran</p>			<p>√</p> <p>√</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	wajib lainnya; c) Realisasi kegiatan dan biaya yang berhubungan dengan pelaksanaan penanaman kembali hutan alam (TPTI, pembinaan dan perlindungan hutan, penanaman tanah kosong dan usaha lainnya untuk kelestarian alam); d) Realisasi jenis kegiatan sehubungan pelaksanaan Bina desa hutan dan biayanya; e) Khusus HTI, diungkapkan realisasi anggaran dan penanaman pada periode berjalan dan akumulasinya; dan f) Sehubungan dengan pembangunan sarana dan prasarana : (1) Realisasi pembangunan jalan dan jembatan serta pemeliharannya; dan (2) Jenis jalan yang dibangun pada periode berjalan dan akumulasinya.			√ √ √ √ √	
45)	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Yang harus diungkapkan antara lain: a) dalam hal Perusahaan menerima informasi setelah periode pelaporan tentang kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan, maka Perusahaan memutakhirkan pengungkapan kondisi tersebut sesuai dengan informasi terkini; dan contoh peristiwa setelah periode pelaporan yang mensyaratkan entitas untuk menyesuaikan jumlah yang diakui dalam laporan keuangannya, atau untuk mengakui peristiwa yang sebelumnya tidak diakui: b) dalam hal terdapat peristiwa nonpenyesuai yang material setelah periode pelaporan, maka Perusahaan mengungkapkan uraian peristiwa, misalnya: (1) tanggal terjadinya; (2) sifat peristiwa; dan (3) estimasi atas dampak keuangan, atau pernyataan dan alasan bahwa estimasi tersebut tidak dapat dibuat.	√ √ √ √		√	26 26 26 26
46)	Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan yang Terkait dengan Aktivitas Perusahaan Dalam hal Perusahaan belum menerapkan suatu SAK dan/atau peraturan yang terkait dengan aktivitas Perusahaan, yang telah diterbitkan tetapi belum efektif berlaku, Yang harus diungkapkan antara lain: a) judul SAK dan jenis peraturan baru tersebut; b) sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi; c) tanggal penerapan SAK dan peraturan baru tersebut disyaratkan; dan	√ √			2a 2a 2a

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	d) pembahasan mengenai dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru atas laporan keuangan atau pernyataan manajemen bahwa dampak tersebut tidak dapat diketahui atau diestimasi secara wajar.	√ √			2a
47)	Reklasifikasi a) Dalam hal Perusahaan mengubah penyajian atau pengklasifikasian pos-pos dalam laporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan antara lain: (1) sifat reklasifikasi; (2) jumlah masing-masing pos atau gabungan beberapa pos yang direklasifikasi; dan (3) alasan reklasifikasi. b) Dalam hal reklasifikasi jumlah komparatif tidak praktis untuk dilakukan, maka Perusahaan harus mengungkapkan: (1) alasan tidak mereklasifikasi jumlah tersebut; dan (2) sifat penyesuaian yang akan dilakukan jika jumlah tersebut direklasifikasi.			√ √ √ √ √	
48)	Hibah Pemerintah Setiap Hibah Pemerintah yang diterima, Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut: a) sifat dan luas Hibah Pemerintah yang diakui dalam laporan keuangan dan indikasi bentuk lain dari bantuan pemerintah; dan b) kondisi yang belum terpenuhi dan kontinjensi lain yang melekat atas bantuan pemerintah yang telah diakui.			√ √	
49)	Rekonsiliasi antara SAK dengan Standar Akuntansi di Negara Lain a) Ketentuan ini berlaku bagi Perusahaan yang menyusun laporan keuangan dengan menggunakan standar akuntansi selain SAK untuk memenuhi persyaratan otoritas pasar modal di negara lain atau dalam rangka penawaran Efek di negara lain. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) ringkasan perbedaan SAK dengan standar akuntansi di negara lain; (2) rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan posisi keuangan beserta penjelasannya; dan (3) rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan laba rugi komprehensif beserta penjelasannya. c) Dalam hal Perusahaan dipersyaratkan oleh otoritas pasar modal di negara lain untuk			√ √ √ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	melakukan pengungkapan tambahan mengikuti ketentuan yang berlaku di negara tersebut, maka pengungkapan tersebut wajib ditambahkan dalam laporan keuangan.				
50)	Informasi Penting Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari peristiwa atau keadaan tertentu yang mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti peristiwa/keadaan yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.			√	

Tangerang Selatan, 1 Maret 2018



Ilauddin

Direktur



Tangerang Selatan, 1 Maret 2018
No.: 014/Corsec/III/2018

Kepada Yth.
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Gedung Sumitro Djojohadikoesoemo
Jl. Lapangan Banteng Timur no. 2-4
Jakarta Pusat 10710

Up. : **Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal**
Perihal : **Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2017 (Diaudit)**

Dengan hormat,

Dalam rangka pemenuhan ketentuan Peraturan No. X.K.2 lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.: Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini kami sampaikan dokumen sebagai berikut:

1. 2 (dua) eksemplar Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2017 Perseroan dengan 1 eksemplar dalam bentuk asli;
2. 1 (satu) set Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Seluruh Industri di Pasar Modal di Indonesia (asli);
3. 1 (satu) buah CD; dan
4. Siaran Pers (Press Release) Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.

Demikian kami sampaikan untuk diketahui. Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Hero Supermarket Tbk



Ilauddin
Direktur

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

- Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, OJK (dengan lampiran);
- Direktur Penilaian Perusahaan, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) (dengan lampiran);
- Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Non Group, BEI (dengan lampiran); dan
- Indonesia Capital Market Electronic Library (ICaMEL) (dengan lampiran).

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

Analisis Pengaruh..., Roselina Rahayu Santoso, Fakultas Ekonomi 2019